KAMUS BAHASA INDONESIA

I

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1983

KAMUS
BAHASA INDONESIA
I

PERPUSTAKAAN
DIREKTORAT PENINGGALAN PURBAKALA
DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA
DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Tidak diperdagangkan untuk umum

KAMUS BAHASA INDONESIA

I

PERPUSTAKAAN
DIREKTORAT PENINGGALAN PURBAKALA
Nomor Induk : 9565
Tanggal 10 JUN 2011

HADIAH
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1983

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Diterbitkan oleh :
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta

Cetakan pertama 1983

Setting — Lay out — Cetak oleh
P.T. New Aqua Press

Naskah buku ini semula merupakan hasil susunan dan suntingan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1983 dan diterbitkan dengan dana dari Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta 1983

Staf inti Proyek Pusat : Dra. Sri Sukesi Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukman Hakim (Sekretaris), Prof. Dr. Haryati Soebadio, Prof. Dr. Amran Halim dan Dr. Astrid Sutanto (Konsultan)

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah

Alamat penerbit : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur

Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia

Penanggung jawab	:	Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Ketua	:	Dra. Sri Sukesi Adiwimarta
Konsultan	:	Prof. Dr. Amran Halim Prof. Dr. Anton M. Moeliono Drs. Harimurti Kridalaksana
Anggota	:	Hermanu Maulana Dra. Saodah Nasution Elgersma Dra. Sri Timur Suratman Sugeng Maulana Drs. Ahmad Banta Achmad Patoni Abdul Mutalib Drs. Atjep Djamaludin Drs. Gustaf Sitindaon Drs. Adi Sunaryo Dra. Hartini Supadi Umi Basiroh Drs. Abdul Chaer
Penyunting akhir	:	Dra. Sri Sukesi Adiwimarta Drs. Adi Sunaryo Hermanu Maulana Umi Basiroh

PRAKATA

Telah lama dirasakan bahwa dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia diperlukan adanya sarana berupa kamus yang lebih dapat memenuhi tugasnya, menggambarkan perkembangan bahasa dengan kosa katanya yang disusun secara lebih bersistem, serta mengikuti metode leksikografi yang mutakhir. Dengan tujuan inilah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa menugasi sebuah tim yang anggota tetapnya sebagian besar terdiri dari tenaga teknis Bidang Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, untuk menyusun Kamus Bahasa Indonesia.

Kegiatan penyusunan kamus ini dimulai pada akhir tahun 1974. Dengan mengalami berbagai hambatan dan kesukaran, akhirnya kamus ini dapat diselesaikan sehingga berwujud naskah kamus dan dapat diterbitkan.

Berdasarkan berbagai pertimbangan, *Kamus Bahasa Indonesia* terbitan pertama ini dicetak dalam tiga jilid, yaitu : (1) Jilid 1, yang memuat entri dengan huruf awal A sampai J; (2) Jilid II, yang memuat entri dengan huruf awal K sampai S; dan (3) Jilid III, yang memuat entri dengan huruf awal T sampai Z dan indeks kamus.

Kepada Pemimpin Proyek Pengembangan dan Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Ketua dan para anggota Tim Penyusun Kamus ini, serta berbagai pihak yang telah memungkinkan terlaksananya penerbitan kamus ini, saya sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Mudah-mudahan kamus ini bermanfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

Jakarta, Desember 1983

Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rido-Nya *Kamus Bahasa Indonesia* ini dapat diterbitkan. Kamus ini telah direncanakan dan dimulai penggarapannya pada akhir tahun 1974. Namun, karena berbagai kesukaran, baik kesukaran teknis pelaksanaannya maupun hambatan-hambatan lain di luar kemampuan tim penyusun, penggarapan kamus ini tidak dapat dilaksanakan secara bersinambung. Pada tahun 1980 naskah dasarnya dapat diselesaikan dan baru pada tahun 1982 penyuntingan akhir sehingga diperoleh naskah yang siap cetak dapat dimulai.

Kamus ini disusun oleh sebuah tim dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang susunannya tertera pada halaman lain bagian muka kamus ini. Buku-buku yang dijadikan sumber acuan tersusun dalam bentuk daftar, yang juga disajikan pada halaman tersendiri.

Kamus ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan peran serta berbagai pihak. Kami sampaikan pertama-tama rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, juga kepada Pemimpin Proyek Pengembangan dan Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah mengusahakan dan menyediakan dana dan sarana bagi penyusunan, penyelesaian, dan penerbitan kamus ini. Tidak kami lupakan ucapan terima kasih kepada para konsultan yang tidak jemu-jemunya memberikan pengarahan dan bimbingan, juga kepada para pengumpul data dari berbagai daerah, dan pembantu-pembantu lain di luar tim. Ucapan terima kasih yang tulus kami tujukan kepada teman-teman anggota tim. Dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan ketabahan, mereka telah berhasil menyelesaikan tugasnya. Ucapan yang sama, kami sampaikan pula kepada Dra. Imas Siti Masitoh, staf Bidang Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang telah membantu dalam menangani kelancaran pemeriksaan dan sirkulasi naskah dalam proses

pencetakan, serta kepada Saudara Susilowati, Zulhijah, Endang Supriatin, Sukadi, dan Dede Supriadi yang telah membantu pengetikan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Mudah-mudahan kamus ini dapat mencapai tujuannya, yaitu bermanfaat bagi pemakainya.

Kamus ini masih jauh daripada sempurna. Oleh karena itu, saran, usul, dan kritik perbaikan akan kami terima dengan besar hati dan kami jadikan masukan bagi perbaikan kamus ini.

Jakarta, Desember 1983 Ketua Tim

PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS BAHASA INDONESIA

Petunjuk penggunaan Kamus Bahasa Indonesia ini bersumber pada "Pedoman Penyuntingan Kamus Bahasa Indonesia" laporan hasil penelitian Adi Sunaryo dan Hermanu Maulana (1981) dengan perubahan sesuai dengan kebutuhan.

A. Ejaan

1. Ejaan yang dipergunakan di dalam *Kamus Bahasa Indonesia* ini adalah ejaan bahasa Indonesia yang diatur di dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1980).

2. Bentuk dasar yang bersuku tunggal seperti *bom, tes,* dan *pel,* apabila mendapat imbuhan *me-, pe-,* atau *pe-. . .-an* disarankan sebagai berikut.

(1) BOM	(2) TES	(3) PEL
mengebom	mengetes	mengepel
pengebom	pengetes	pengepel
pengeboman	pengetesan	pengepelan

Di samping itu, ada bentuk-bentuk variannya, tetapi tidak disarankan pemakaiannya. Bentuk-bentuk varian itu adalah sebagai berikut.

(1) BOM	(2) TES	(3) PEL
membom	mentes	mempel
pembom	pentes	pempel (?)
pemboman	pentesan	pempelan (?)

Oleh karena itu, bentuk penulisan dan penyusunannya dalam *Kamus Bahasa Indonesia* ini adalah sebagai berikut.

(1) **bom** *n* . . . ;

mengebom (membom) . . .
pengebom (pembom) . . .
pengeboman (pemboman) . . .

(2) **tes** /tés/ *n* . . .

mengetes (mentes) . . .
pengetes (pentes) . . .
pengetesan (pentesan) . . .

(3) **pel** /pél/ *n* . . .

mengepel (mempel) . . .
pengepel (pempel) . . .
pengepelan (pempelan) . . .

3. Bentuk kata yang berasal dari bahasa daerah yang mengalami nasalisasi seperti *ngantuk, ngebut,* dan *ngompreng* sedapat mungkin dipungut berdasarkan kaidah bahasa Indonesia baku sehingga bentuk serapannya yang dipilih adalah *mengantuk, mengebut,* dan *mengompreng.*

4. Bentuk-bentuk kata seperti *mengorganisir, memproklamirkan, mentolerir, mengadoptir,* dan *mengamputir,* yang merupakan bentuk serapan dari bahasa Belanda *organiseren, proklameren, tolereren, adopteren,* dan *amputeren,* tidak disarankan pemakaiannya dalam bahasa Indonesia. Bentuk yang dipilih dalam *Kamus Bahasa Indonesia* ini adalah sebagai berikut:

mengorganisasi,
memproklamasikan,
mentoleransi,
mengadopsi, dan
mengamputasi;

kecuali:

anulir, menganulir *(annuleren)*,
bordir, membordir *(borduren)*,
detasir, mendetasir *(detacheren)*,
riskir, meriskir *(riskeren)*,
sinyalir, mensinyalir *(signaleren)*,
sitir, mensitir *(citeren)*,
sortir, menyortir *(sorteren)*, dan
taksir, menaksir *(taxeren)*,

5. Gugus konsonan awal kata-kata serapan yang berasal dari bahasa daerah—jika mungkin—dihindari agar kaidah pembentukan kata turunannya menjadi sederhana. Oleh karena itu, dalam *Kamus Bahasa Indonesia* ini disisipkan *e* di antara konsonan pertama dan konsonan kedua pada gugus konsonan awal itu.
Contoh:

krasan	→	*kerasan*
crita	→	*cerita*
trampil	→	*terampil*
krupuk	→	*kerupuk*

6. Gugus konsonan awal kata serapan asing, jika perlu, tetap dipertahankan.
Contoh :

classic	→	*klasik*
critic	→	*kritik*
graphology	→	*grafologi*
structural	→	*strukturai*

B. Penyukuan Kata

1. Penyukuan kata dilakukan terhadap kata-kata yang berkedudukan sebagai entri pokok, kecuali entri pokok yang berupa gabungan kata ulang yang unsur-unsurnya terdiri dari kata-kata yang sudah dimuat sebagai entri pokok di tempat lain. Akan tetapi, apabila

salah satu unsur gabungan kata atau kata ulang yang menjadi entri pokok belum pernah dimuat sebagai entri pokok–kalau ada–, perkecualian ini tidak berlaku.
Contoh :

1) *Kata Dasar*

a. **ba.lik** *v* . . .
b. **ne.ga.ra** *n* . . .

2) *Kata Ulang*

a. **bo.lak-ba.lik** *v* . . .
b. **po.rak-pe.ran.da** *a* . . .
c. **la.bah-la.bah** *n* . . .

3) *Gabungan Kata (Perkecualian)*

a. **tanggung jawab** . . .
b. **garis bawah** . . .

2. Penyukuan kata dasar dilakukan sebagai berikut.

a) Apabila di tengah kata terdapat dua buah huruf vokal yang berurutan, penyukuan dilakukan di antara kedua huruf vokal itu.
Contoh:

a. **bu.ah** *n* . . .
b. **ca.ir** *a* . . .
c. **ma.in** *v* . . .

b) Apabila di tengah kata terdapat konsonan (termasuk gabungan huruf konsonan) di antara dua buah vokal, penyukuan dilakukan sebelum huruf konsonan atau gabungan konsonan itu.
Contoh:

a. **ba.rang** *n* . . .
b. **a.kan** *p* . . .
c. **a.syik** *a* . . .

c) Apabila di tengah kata terdapat dua buah konsonan yang berurutan, kecuali gabungan huruf konsonan, penyukuan di-

lakukan di antara dua huruf konsonan itu.
Contoh :

a. **som.bong** *a* . . .
b. **cap.lok** *v* . . .
c. **Ap.ril** *n* . . .

d) Apabila di tengah kata terdapat tiga buah konsonan atau lebih, penyukuan dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama (termasuk gabungan huruf konsonan dan huruf konsonan yang kedua).
Contoh:

a. **in.stru.men** *n* . . .
b. **ul.tra** *a* . . .
c. **bang.krut** *a* . . .
d. **cang.kul** *n* . . .

e) Apabila suatu kata terdiri dari dua unsur atau lebih dan salah satu unsurnya dapat bergabung dengan unsur lain, penyukuan dilakukan dalam dua tahap sebagai berikut.

Pertama : Penyukuan kata dilakukan di antara unsur-unsur pembentuk katanya.
Kedua : Penyukuan kata dilakukan di antara suku-suku katanya sesuai dengan kaidah 2a, 2b, 2c, dan 2d di atas.

Contoh :

a. kilogram **(ki.lo + gram)** → **ki.lo.gram**
b. kilometer **(ki.lo + me.ter)** → **ki.lo.me.ter**
c. fotografi **(fo.to + gra.fi)** → **fo.to.gra.fi**
d. biografi **(bi.o + gra.fi)** → **bi.o.gra.fi**
e. introspeksi **(in.tro + spek.si)** → **in.tro.spek.si**

C. Bentuk Susunan Kamus

Jika kita perhatikan cara-cara menyusun entri sebuah kamus ekabahasa, tampak adanya kebebasan bagi penyusun kamus (leksikograf)

di dalam menyusun entri. Masing-masing penyusun mempunyai selera yang berbeda antara yang satu dengan yang lain sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta sasaran yang menjadi tujuannya. Di dalam menyusun *Kamus Bahasa Indonesia* ini ditempuh jalan tersendiri dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

1. segi kemudahan bagi pemakai kamus,
2. segi kemanfaatan bagi pemakai kamus,
3. segi kepraktisan bagi pemakai kamus, dan
4. segi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

Kemudahan berarti bahwa kamus itu tidak menimbulkan kesulitan bagi pemakai kamus pada waktu menggunakan kamus; kemanfaatan berarti bahwa banyak sekali hal yang dapat diperoleh oleh pemakai kamus; kepraktisan berarti bahwa kamus itu tidak banyak liku-likunya serta mudah cara memakainya; dari segi pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* ini diharapkan dapat menunjang usaha pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

Susunan *Kamus Bahasa Indonesia* ini bertolak dari dasar pokok pikiran berikut ini.

1. *Kata Dasar/Bentuk Dasar*
   Kata dasar atau bentuk dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata (kata jadian) diperlakukan sebagai entri pokok, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai subentri.
   Misalnya: Kata *pukul* adalah kata dasar dan kata *memukul, pukul-memukul, terpukul, pukulan* adalah bentuk derivasinya. Dengan demikian, cara menyusunnya adalah sebagai berikut.

   pu.kul *v* **1** ketuk (dng sesuatu yg keras atau berat); **2** jam yg menyatakan waktu: *hari sudah — setengah empat; ia berangkat — lima;*
   memukul mengenakan sesuatu yg keras atau berat dng kekuatan (spt mengetuk, memalu, meninju, menotok, menempa): *ia ~ dng paku;*
   pukul-memukul saling pukul; baku pukul: *kedua anak itu bertengkar sambil ~;*
   terpukul **1** kena pukul secara tidak sengaja; terkena pukulan:

ibu jarinya ~ pd waktu memasang paku pd dinding tembok itu; 2 *ki* terlukai hatinya: *saya ~ krn tegurannya yg menusuk perasaan itu;*

pukulan 1 perbuatan (cara) memukul: *~ yg bertubi-tubi itu selalu ditangkisnya;* 2 ketukan; serangan; hantaman: *ia jatuh krn mendapat ~ hebat dr lawannya;* 3 alat untuk memukul: *tolong ambilkan ~ kasur itu.*

2. *Kata Ulang/Bentuk Ulang*

Perlakuan terhadap kata ulang/bentuk ulang di dalam *Kamus Bahasa Indonesia* ini adalah sebagai berikut.

1) Bentuk ulang yang menunjukkan makna jamak (yang menyangkut benda), seperti *meja-meja, orang-orang, rumah-rumah, kamus-kamus,* dan *ilmu-ilmu,* tidak dimuat sebagai entri.

2) Bentuk kata yang seolah-olah merupakan bentuk ulang, seperti *kupu-kupu, labah-labah,* dan *kunang-kunang,* diperlakukan sebagai entri pokok.

3) Bentuk ulang yang menunjukkan jamak dalam hal proses, seperti *melihat-lihat, berlari-lari, kejar-mengejar, tembak-menembak,* dan *tolong-menolong,* diperlakukan sebagai subentri dan diletakkan langsung sesudah bentuk kata yang diulang.

Contoh:

melihat-lihat	diletakkan sesudah *melihat*
berlari-lari	diletakkan sesudah *berlari*
kejar-mengejar	diletakkan sesudah *mengejar*
tembak-menembak	diletakkan sesudah *menembak*
tolong-menolong	diletakkan sesudah *menolong*

4) Bentuk ulang seperti *bolak-balik, bolang-baling, compang-camping,* dan *pontang-panting* yang salah satu unsur pembentuk katanya mempunyai bentuk jadian (seperti *berbalik, berbaling, bercamping-camping, berpantingan*) diperlakukan

sebagai subentri yang diletakkan sesudah entri yang menjadi dasar bentuk ulang itu. Di samping itu, bentuk ulang yang semacam itu diperlakukan juga sebagai entri pokok (tanpa deskripsi makna) yang diberi rujuk silang kepada unsur dasarnya.

Contoh:

(1) Diperlakukan sebagai subentri:

a) **ba.lik** *v* . . . ;

bolak-balik 1 pulang pergi: *jarak Jakarta–Bogor ~ ditempuhnya dl 1½ jam;* 2 berulang-ulang balik: *payah juga kalau harus ~ ke kantor;* 3 berputar balik (tt perkataan); terbalik-balik: *katakan dng terang jangan ~*

b) **ba.ling** *n*, **bolang-baling** 1 titiran (bilah-bilah dr kayu yg dapat berkisar apabila kena angin); 2 propeler (titiran untuk menjalankan kapal atau pesawat terbang); 3 penunjuk arah angin

c) **cam.ping** *a* . . . ;

compang-camping cabik-cabik tidak keruan (tt pakaian)

d) **pan.ting** . . . ;

pontang-panting 1 *kl* berceceran (terserak-serak) di mana-mana; kucar-kacir; 2 terburu-buru; tergesa-gesa; 3 lintang-pukang (tt lari)

(2) Diperlakukan sebagai entri pokok:

1) **bo.lak-ba.lik** → **balik**

2) **bo.lang-ba.ling** → **baling**

3) **com.pang-cam.ping** → **camping**

4) **pon.tang-pan.ting** → **panting**

5) Bentuk ulang seperti *centang-perenang, porak-poranda, morat-marit* yang masing-masing unsur pembentuk katanya tidak berderivasi diperlakukan sebagai entri pokok.
Contoh:

a) **cen.tang-pe.re.nang** /cén.tang-pe.rén.ang/ *a* tidak beraturan letaknya (malang-melintang); porak-parik

b) **po.rak-po.ran.da** *a* 1 cerai berai tidak keruan; terserak-serak ke mana-mana; 2 kucar-kacir; morat-marit; kacau-balau

c) **mo.rat-ma.rit** *a* porak-poranda; tidak teratur; kacau-balau: *keadaan rumah tangganya* —

3. **Gabungan Kata*)**

1) Gabungan kata atau kelompok kata yang merupakan frase—idiomatis atau tidak, berimbuhan atau tidak—yang tidak berderivasi tidak diperlakukan sebagai entri pokok, tetapi diperlakukan sebagai contoh pemakaian yang berupa frase yang diberi penjelasan. Letaknya langsung di bawah entri pokok, yaitu kata pertama unsur pembentuk kata gabungan itu, dan disusun berderet ke samping secara berurutan menurut abjad apabila ternyata gabungan kata atau frase yang dibentuk dari entri pokok itu lebih dari satu. Untuk memudahkan pemakai kamus serta penyusunannya, patokan yang dipakai adalah

pembentuk kata pertama dengan tidak memperhatikan makna intinya. Unsur pertama gabungan kata itu ditulis dengan tanda pisah (—) apabila berupa kata dasar dan ditulis dengan tilde (~) jika berupa kata berimbuhan. Kedua-duanya dicetak tebal. Contoh :

ang.kat *v* . . . ;
— **besi** *Olr* olah raga dng mengangkat besi;
— **bicara** mulai berbicara (berpidato); — **kaki** lari; pergi;
— **tangan** 1 menyerah kalah; 2 tidak sanggup mengerjakan;
mengangkat . . . ;
~ **bahu (pundak)** menyatakan tidak tahu; ~ **diri** sombong; ~ **kaki** lari; pergi; ~ **kening** mengernyitkan kening;
~ **senjata** mulai berperang;
angkatan . . . ;
~ **bersenjata** tentara; militer; ~ **darat** tentara beserta perlengkapan perangnya untuk bertempur di darat; ~ **laut** tentara beserta perlengkapan perangnya untuk bertempur di lautan: ~ **udara** tentara beserta perlengkapan perangnya untuk bertempur di udara

2) Gabungan kata yang berderivasi–baik idiomatis maupun tidak–seperti **ganggu gugat** (mengganggu gugat, pengganggu gugat), **jabat tangan** (berjabat tangan), **tanggung jawab** (pertanggunganjawaban), **lalu lintas** (berlalu lintas); **warga negara** (kewarganegaraan) diperlakukan sebagai entri pokok dan diikuti bentuk-bentuk derivasinya sebagai subentri gabungan kata itu.
Contoh;

a) **ganggu gugat** . . . ;
mengganggu gugat . . . ;
pengganggu gugat . . . ;

b) **jabat tangan** . . . ;

berjabat tangan . . .

c) **lalu lintas** . . . ;

berlalu lintas . . .

d) **tanggung jawab** . . . ;

pertanggungjawaban . . .

e) **warga negara** . . . ;

kewarganegaraan . . .

4. *Peribahasa*

Peribahasa diperlakukan secara khusus, dicetak miring dan ditempatkan *sebelum* gabungan kata yang berupa frase. Jika terdapat lebih dari satu peribahasa (dari sebuah entri), peribahasa-peribahasa itu disusun menurut abjad dengan berpegang teguh pada *huruf awal* pada kata pertama peribahasa itu.

Contoh:

a. **be.ruk** *n* jenis kera yg dapat diajar memetik buah kelapa, *Macacus nemestrinus;*

bagai – kena ipuh, *pb* bergeliang-geliut krn kesakitan dsb;

berhakim kpd —, *pb* minta pertimbangan (keadilan dsb) kpd orang yg tamak; *dilengah (dimabuk) — berayun,* *pb* merasa senang (asyik dsb) akan sesuatu yg tidak ada gunanya.

a. **be.li.ung** *n* nama perkakas tukang kayu yg bentuknya spt kapak, tetapi bagian yg tajam melintang (tidak searah dng tangkainya);

bagai — dng asahan, *pb* sangat karib (tidak pernah berpisah); *bersua — dng sangkal,* *pb* sesuai benar (krn sepaham atau setujuan); *bertemu — dng ruyung,* *pb* sama-sama kuat (tt bermusuhan)

5. *Rumus Kimia*

Rumus kimia ditempatkan di belakang uraian sesudah tanda titik koma.

Contoh:

a. **en.drin** /éndrin/ *n* 1 cairan yg biasa dipakai sbg racun tikus; 2 *Kim* hablur putih berbentuk serbuk; $C_{12}H_8OCl_6$

b. **ha.la.zon** *n Kim* serbuk putih, dipergunakan untuk menyucihamakan air minum; $C_7H_5Cl_2NO_4S$

c. **hes.pe.ri.din** /hésperidin/ *n Kim* zat gula yg diperoleh dr jeruk manis tidak matang *(Citrus aurantium)* yg melarut dl air; $C_{28}H_{34}O_{15}$

6. *Istilah Latin*

Istilah Latin yang dipakai di dalam deskripsi dicetak miring dengan diawali oleh tanda koma (,) dan berkedudukan sebagai keterangan penjelas.

Contoh:

a.ra.rut *n* nama tumbuhan, disebut juga ubi garut, *Maranta arundinacea*

ar.bei /arbéi/ *n* nama tumbuhan dan buahnya, *Fragaria vesca*

ba.yam *n Bot* nama tumbuhan sebangsa *Amarantus* (banyak macamnya spt — *duri, Amarantus spinosus,* — *putih, Amarantus lividus)*

D. Urutan Susunan Entri

Entri Pokok

Entri pokok disusun menurut abjad baik secara horizontal maupun secara vertikal. Secara horizontal, misalnya, entri yang mempunyai deretan huruf *b.a.l.o.n* diletakkan sesudah entri yang memiliki deretan huruf *b.a.l.o.k*, sedangkan secara vertikal, huruf *b* diletakkan di bawah huruf a, huruf *c* diletakkan di bawah huruf *b*, dan seterusnya.

Contoh:

ba.lik *v* . . . ;

bolak-balik . . . ;
berbalik . . . ;
membalik . . . ;
terbalik . . . ;

ba.ling, **baling-baling** *n* . . . ;

berbaling . . .

bal.kon *n* . . .

ba.lok *n* . . .

ba.lon *n* . . .

E. Ortografi

1. **- (garis hubung satu)**

Garis hubung satu dipakai untuk menghubungkan kata dalam ben-

tuk perulangan kata.
Contoh:

a. **a.nai-a.nai** *n* . . . ;

bo.lak-ba.lik *v* . . . ;

cu.bit *v*, **mencubit** . . . ;

cubit-mencubit . . . ;

2. — (tanda pisah atau *dash*)
Tanda pisah atau garis hubung dua *(dash)* dipakai untuk menggantikan entri pokok.
Contoh:

a. **a.gen** /agén/ *n* **1** wakil urusan perdagangan (bank, penjualan buku, surat kabar, dsb): — *surat kabar Indonesia Raya;* **2** kaki tangan atau mata-mata negara asing: *kegiatan — KBG di Timur Tengah*

b. **ba.tik** *n* kain bergambar (bercorak) yg proses pembuatannya dikerjakan dng cara tertentu (mula-mula ditulis atau ditera dng lilin, lalu diwarnai dng tarum atau saga): — *tulis tradisional buatan Solo harganya lebih mahal dp — cap*

3. ~ *(tilde)*
Tilde (~) dipakai untuk menggantikan subentri yang terdapat di

dalam deskripsi.
Contoh:

a. **fan.ta.si** *n* . . . ;
berfantasi membayangkan dl angan-angan; membangkitkan fantasi dl angan-angan; berkhayal: *hendaknya anak-anak dilatih supaya pandai* ~

b. **ge.le.dah** /gelédah/ *v*, **menggeledah** memeriksa (orang, rumah, dsb) untuk mencari sesuatu (spt barang curian, surat-surat bukti): *petugas bea cukai yg didampingi petugas keamanan, di dl melaksanakan tugasnya, selalu* ~ *setiap penumpang pesawat yg akan memasuki ruang tunggu.*

4. *Cetak Miring*
Huruf-huruf yang dicetak miring digunakan untuk menuliskan label dialek regional, label sumber pungutan kata, label untuk kata-kata klasik, label kelas kata, label pembidangan kata, label akronim, label ragam bahasa (seperti ragam percakapan, ragam kasar, ragam khusus, ragam hormat, ragam intim), label peribahasa, dan label kiasan, serta kalimat contoh pemakaian entri.

Contoh penggunaannya:

a. Label Dialek Regional
Jk (Jakarta)
Jw (Jawa)
Mk (Minangkabau)

b. Label Sumber Pungutan Kata
Ar (Arab)
Lt (Latin)

c. Label Arkais
ark (arkais)

d. Label Kata Klasik
kl (klasik)

e. Label Kelas Kata

a (adjektiva)
n (nomina)
v (verba)

f. Label Pembidangan Kata

Huk (Hukum)
Kim (Kimia)
Mat (Matematika)

g. Label Akronim

akr (akronim)

h. Label Ragam Bahasa

cak (ragam percakapan)
hor (ragam hormat)
kas (ragam kasar)

i. Label Kiasan

ki (kiasan)

k. Kalimat Contoh Pemakaian Entri

cum.bu *n* **1** kata-kata manis untuk membujuk (merayu dsb): *segala belai, bujuk, dan —nya tidak mengena di hati anak kesayangannya itu;* **2** senda gurau; kelakar; lelucon: *spt — si tukang lawak;*

mencumbu(i) mengenakan kata-kata manis untuk membujuk (merayu, membelai-belai): *demikianlah ia ~ cucunya itu.*

5. **Cetak Tebal**

Cetak tebal menunjukkan (1) entri pokok, (2) subentri, (3) gabungan kata (berimbuhan atau tidak), (4) kata rujukan, serta (5) angka dan huruf untuk polisemi.

Contoh:

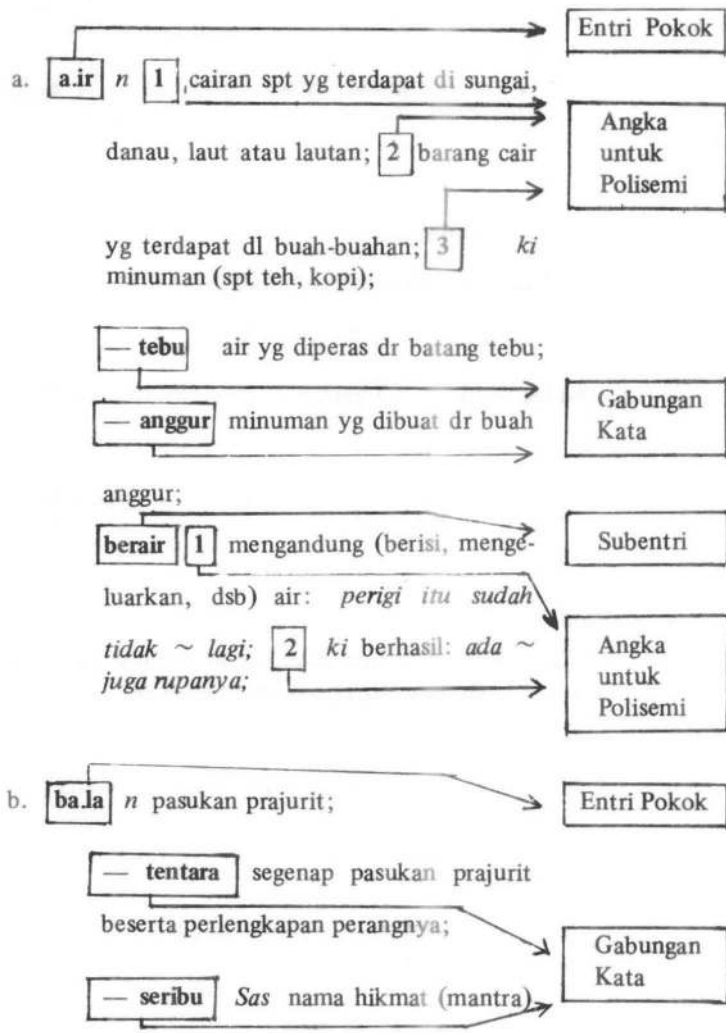
Entri Pokok
a. a.ir n 1 cairan spt yg terdapat di sungai,
danau, laut atau lautan; 2 barang cair
yg terdapat dl buah-buahan; 3 ki
minuman (spt teh, kopi);
Angka untuk Polisemi
— tebu air yg diperas dr batang tebu;
— anggur minuman yg dibuat dr buah
anggur;
Gabungan Kata
berair 1 mengandung (berisi, mengeluarkan, dsb) air: perigi itu sudah tidak ~ lagi; 2 ki berhasil: ada ~ juga rupanya;
Subentri
Angka untuk Polisemi
b. ba.la n pasukan prajurit;
Entri Pokok
— tentara segenap pasukan prajurit beserta perlengkapan perangnya;
— seribu Sas nama hikmat (mantra)
Gabungan Kata

6. **Koma (,)**

1) Tanda koma (,) dipakai untuk membatasi huruf kapital dan huruf kecil pada entri pertama setiap abjad.

Contoh:

a. **B, b,** /bé/ *n* huruf kedua abjad Indonesia

b. **F, f** /éf/ *n* huruf keenam abjad Indonesia

2) Tanda koma (,) dipakai untuk menandai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

Contoh:

a. **ba.wah** *n* arah (letak, sisi, sebelah) yang lebih rendah

b. **ce.ruk** *n* liang (lubang, lekuk) yang masuk ke dinding (tembok, tanah, dsb); sudut (pojok, pelosok) dapur (kamar, rumah, dsb)

2) Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan entri prakategorial dari subentri.

Contoh:

a. **ob.rol, mengobrol** *v* bercakap-cakap yg bukan-bukan atau yg kurang berfaedah: *mereka biasa ~ di warung kopi*

b. **ju.ang, berjuang** *v* **1** berlaga (tt binatang yg besar-besar): *gajah sama gajah ~ pelanduk mati di tengah-tengah;* **2** memperebutkan sesuatu dng mengadu tenaga; berperang; berkelahi: *segenap rakyat ikut serta ~ untuk mencapai kemerdekaan yg sepenuh-penuhnya*

4) Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan peribahasa dari penjelasannya.

Contoh:

a. **a.ir** *n* . . . ;

tak — talang dipancung tak emas bungkal diasah, pb tak segan-segan melakukan apa pun jua untuk mencapai maksud atau tujuan

b. **rum.pun** *n* . . . ;

> — *bagai serai selubung (seliang) bagai tebu, pb* bersatu hati dl segala hal

7. **Titik Koma (;)**

1) Titik koma (;) dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.

Contoh:

a. **in.dah** *a* elok[;] bagus benar

b. **in.di.ka.si** *n* petunjuk[;] tanda

2) Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah subentri yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir (deskripsi makna subentri yang merupakan bentuk derivasi terakhir sebuah entri pokok tidak diakhiri dengan tanda apa pun).

Contoh:

a. **in.saf** *a* sadar; yakin benar: *banyak orang yg belum* —[;]
menginsafi menyadari; mengerti benar (akan): *rakyat telah ~ gentingnya suasana politik waktu itu*[;]
menginsafkan menasihati dsb supaya insaf: *biarlah kita yg ~ mereka*[;]
keinsafan . . .

b. **i.zin** *n* pernyataan mengabulkan (tidak melarang)[;]
mengizinkan memberi izin; memperkenankan; memperbolehkan; tidak melarang[;]
keizinan . . .

3) Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh :

a. **ja.bat** *v*, **menjabat** 1 memegang: ~ *dayung* [;] 2 melakukan pekerjaan (pangkat dsb); menduduki jabatan

b. **je.ru.mus, menjerumuskan** *v* 1 menjatuhkan sehingga terjerumus [;] 2 *ki* menyesatkan; mencelakakan; membawa ke lembah kesengsaraan

8. **Titik** (.)

Titik (.) dipakai sebagai penanda batas penyukuan kata bagi entri pokok (kecuali gabungan kata yang unsur-unsurnya sudah pernah disukukan pada entri pokok yang lain).

Contoh :

a. [**ba.ha.sa**] *n* . . . ;

berbahasa . . . ;
kebahasaan . . . ;

b. [**ne.ga.ra**] *n* . . .

Catatan:

Warga negara sebagai entri pokok tidak disukukan karena unsur-unsurnya sudah pernah disukukan pada entri pokok **war.ga** dan **ne.ga.ra**.

9. **Titik Dua** (:)

Titik dua (:) dipakai sebagai pengganti kata *misalnya* di dalam deskripsi untuk mengawali kalimat contoh bagi entri yang diberi deskripsi.

Contoh:

a. **e.fek**. /éfék/ *n* akibat (hasil daya pengaruh dr sesuatu) [:] *tindakan itu tidak ada —nya pd khalayak ramai*

b. **e.ja.wan.tah** /éjawantah/ , **pengejawantahan** *n* penjelasan; pernyataan; manifestasi; perwujudan atau materialisasi

suatu posisi, kondisi, situasi, semangat, pendirian, sikap, kekuatan, kekuasaan, dsb [:] *politik nonblok RI terjelma dr kecintaannya thd kemerdekaan dan sbg ~ kekuatan Indonesia.*

e. **eks.ten.sif** /ékstènsif/ *a* luas; bersifat menjangkau secara luas : *tinjauan yg —*

10. **Tanda Kurung** ((. . .))

1) Tanda kurung ((. . .)) dipakai sebagai penanda alternatif bentuk kata yang masih memiliki persamaan makna dan masing-masing bentuk itu dapat menduduki fungsi kelas kata dan makna yang sama di dalam sebuah kalimat contoh yang sama. Tanda kurung ini dapat diartikan sama dengan kata *atau.*

Contoh:

a. **fa.jar** *n* cahaya kemerah-merahan di ufuk timur pd saat matahari akan terbit: *— telah menyingsing (merekah)*

b. **gi.ling** *v*, **menggiling** melumatkan dng anak batu giling: *ia sibuk ~ lada (cabai, rempah-rempah) di dapur*

2) Tanda kurung dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat di dalam deskripsi yang diapit oleh tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Contoh:

a. **ik.rar** *n* janji (dng sumpah); pengakuan; pengesahan; penetapan

b. **i.kut** *v*, **mengikuti** 1 menurutkan (sesuatu yg berjalan dahulu, yg telah terjadi, atau yg telah ada); 2 turut belajar atau mendengarkan (dl kursus, kuliah, latihan, dsb)

3) Tanda kurung dipakai sebagai penanda alternatif bentuk entri

yang memiliki kesamaan kelas dan makna kata.

Contoh:

a. **bu.buh, membubuh(i)** *v* . . .
b. **ke.ti.tir.(an)** *n* . . .

11. **Garis Miring** (/. . ./)

1) Garis miring (/. . ./) dipakai untuk menandai lafal kata yang mengandung unsur bunyi */e/* atau */∈/* agar tidak terjadi kesalahan di dalam melafalkannya.

Contoh:

a. **mer.de.ka** /merdéka/ *a* . . .
b. **te.ras** /téras/ *n* . . .

2) Garis miring (/. . ./) dipakai untuk menandai pelafalan nama huruf yang menjadi entri pertama setiap abjad Indonesia yang mengandung unsur bunyi */e/* atau */∈/*.

Contoh:

a. **c** /cé/ *n* . . .
b. **j** /jé/ *n* . . .
c. **x** /éks/ *n* . . .

12. **Accent Aiqu** (′)

Tanda *accent aiqu* (′) dipakai sebagai tanda diakritik di atas huruf e untuk menyatakan bunyi */e/* atau bunyi */∈/* seperti pada kata *erotik*, *elok* atau *deret* dan *sobek*.

Contoh:

a. **mer.de.ka** /merdéka/ *a* . . .
b. **tem.pe** /témpé/ *n* . . .
c. **je.lek** /jelék/ *a* . . .
d. **sa.leh** /saléh/ *a* . . .

13. **Angka Arab Cetak Biasa** (1, 2, 3, . . .)

Angka Arab cetak biasa (1, 2, 3, . . .) dipakai untuk menandai

bentuk-bentuk homograf yang homofon (diletakkan di depan entri yang memiliki bentuk homonim, agak sedikit ke atas).

Contoh :

a. [1]**ba.bat** *v*, **membabat** menebas (pohon); merambah; memangkas (semak belukar dsb)

[2]**ba.bat** *n* perut (alat pencernaan pd lembu, kerbau, dsb)

b. [1]**bi.sa** *adv* dapat; boleh; mungkin

[2]**bi.sa** *n* zat racun yg dapat menyebabkan luka busuk atau mati pd sesuatu yg hidup (biasanya terdapat pd binatang)

14. **Angka Arab Cetak Tebal (1, 2, 3, . . .)**
Angka Arab cetak tebal dipakai untuk menandai makna polisemi (yaitu arti kesatu, arti kedua, dan seterusnya).

Contoh:

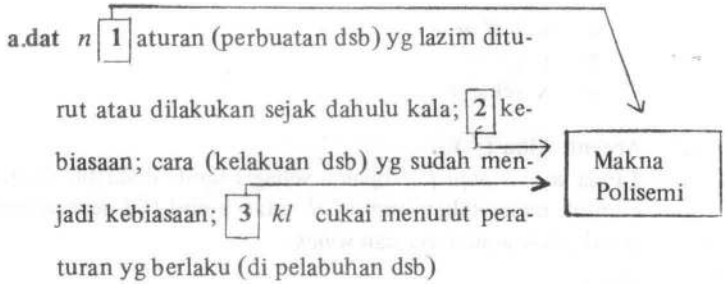

15. **Anak Panah (→)**

1) Anak panah (→) dipakai sebagai penanda rujuk silang bagi entri yang tidak perlu lagi diberi deskripsi makna karena maknanya sudah dijelaskan pada entri rujukan atau subentri dari entri rujukannya. Oleh karena itu, makna entri itu dapat dicari pada kelompok entri rujukannya.

Contoh:

a. **men.ta.ri** → **matahari**
b. **bo.lak-ba.lik** → **balik**

2) Tanda anak panah (→) dipakai sebagai penanda rujuk silang bagi entri, yang tidak disarankan pemakaiannya, yang merupakan bentuk varian entri yang ejaannya dianggap baku.
Contoh:

a. **ad.zan** → **azan**
b. **ci.de.ra** → **cedera**
c. **na.se.hat** → **nasihat**

16. Arkais *(ark)*
Tanda arkais *(ark)* dipakai untuk menandai bentuk entri (kata-kata) yang dipergunakan di dalam dialek temporal pada masa lampau yang kadang-kadang masih muncul di dalam pemakaian sekarang dengan makna serta keperluan yang khusus.

Contoh:

a. **ga.li.but** *ark n* jalibut

b. **je.la.nak, menjelanak** *ark v* menyelinap; menyuruk (merayap, menyeluduk) di bawah daun dsb

17. Klasik *(kl)*
Tanda klasik *(kl)* dipakai untuk menandai entri (bentuk kata) yang terdapat di dalam sastra lama.

Contoh:

a. **ka.ca.pu.ri** *kl n* induk rumah; bagian rumah yg di tengah-tengah; bagian dalam istana

b. **pa.du.ka** *n* 1 *kl* sepatu; lepik kaki; 2 sebutan kehormatan kpd orang-orang mulia

F. Label dan Singkatan Kata

1. *Label*

1) *Label Dialek Regional*

Label dialek regional dipakai untuk menandai pemakaian atau variasi pemakaian kata dalam suatu daerah.

Contoh:

Ab	Ambon	*Jw*	Jawa
Bg	Bugis	*Mk*	Minangkabau
Bj	Banjar	*Plb*	Palembang
Bl	Bali	*Sd*	Sunda
Bt	Batak	*Jk*	Jakarta

2) *Label Sumber Pungutan Kata*

Ar	Arab	*Lt*	Latin
Bld	Belanda	*Skr*	Sansekerta
Cn	Cina		
Ing	Inggris		
Jp	Jepang		

3) *Label Kelas Kata*

Label kelas kata dipakai untuk menandai penggolongan kata yang memiliki ciri-ciri dominan kategori leksikal tertentu tanpa melihat fungsinya dalam kalimat. Untuk keperluan kamus ini dipergunakan 6 label kelas kata seperti berikut ini.

n	nomina	*adv*	adverbia
v	verba	*num*	numeralia
a	adjektiva	*p*	partikel

Pemilihan terhadap keenam kategori leksikal ini didasarkan atas pertimbangan dari segi kemudahan saja dengan tujuan membantu para pengajar dan siswa di sekolah.

4) *Label Pembidangan Kata*

Label pembidangan kata dipakai untuk menandai pemakaian

kata dalam lingkungan bidang (ilmu) tertentu dengan makna khusus. Label-label itu adalah sebagai berikut.

Adm	Administrasi	*Geol*	Geologi
Ag	Agama	*Huk*	Hukum
	Bud Budha	*Ikn*	Perikanan
	Hin Hindu	*Kim*	Kimia
	Isl Islam	*Lay*	Pelayaran
	Kat Katolik	*Ling*	Linguistik
	Kris Kristen	*Man*	Manajemen
	Prot Protestan	*Mat*	Matematika
Anat	Anatomi	*Mil*	Kemiliteran
Antr	Antropologi	*Mus*	Musik
Astr	Astrologi	*Olr*	Olah raga
Astron	Astronomi	*Opt*	Optik
Biol	Biologi	*Pol*	Politik
Bot	Botani	*Psi*	Psikologi
Dag	Perdagangan	*Publ*	Publisistik
Dik	Pendidikan	*Sas*	Kesusastraan
Dok	Kedokteran	*Sen*	Kesenian
Ek	Ekonomi	*Stat*	Statistika
Far	Farmasi	*Tan*	Pertanian
Fils	Filsafat	*Tek*	Teknologi
Fis	Fisika	*Zool*	Zoologi
Geog	Geografi		

5) *Label Lain-lain*

akr	akronim	*ki*	kiasan
ark	arkais	*kl*	klasik
cak	ragam percakapan	*pb*	peribahasa
hor	ragam hormat		
kas	ragam kasar		

6) *Urutan Label dalam Penerapan*
Label-label seperti yang tertera pada butir F di dalam penerap-

annya ditulis secara berurutan sebagai berikut:

a. dialek regional (atau pungutan kata)/arkais/klasik,
b. kelas kata,
c. pembidangan kata, dan
d. lain-lain.

2. *Singkatan Kata*

bd	bandingkan	*msl*	misalnya
dl	dalam	*pd*	pada
dll	dan lain-lain	*sbb*	sebagai berikut
dng	dengan	*sbg*	sebagai
dp	daripada	*sj*	sejenis
dr	dari	*spt*	seperti
dsb	dan sebagainya	*thd*	terhadap
kp	kependekan	*tsb*	tersebut
kpd	kepada	*tt*	tentang
krn	karena	*yg*	yang

Catatan:

Lambang singkatan kata dipakai di dalam deskripsi. Apabila kata-kata yang disingkat itu dipakai bersama imbuhan, lambang singkatan kata itu tidak berlaku lagi dan kata berimbuhan itu ditulis penuh (tanpa disingkat).

Contoh:

kepadanya tidak dituliskan *kpdnya*, tetapi *kepadanya*

di dalamnya tidak dituliskan *di dlnya*, tetapi *di dalamnya*

G. Sumber Rujukan

Amiruddin, A. dkk. 1978. *Kamus Kimia Organik*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Chaer, Abdul. 1976. *Kamus Dialek Melayu Jakarta–Bahasa Indonesia*. Ende–Flores: Nusa Indah.

Djamadil A.A. dkk. 1977. "Pengantin-pengantin Daerah" dl *Mengenal Kebudayaan Daerah Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Ragam-ragam Hias" dl *Mengenal Kebudayaan Daerah.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Rumah Adat" dl *Mengenal Kebudayaan Daerah Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Senjata-senjata Tradisional" dl *Mengenal Kebudayaan Daerah*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1978. "Tarian Daerah" dl *Mengenal Kebudayaan Daerah Indonesia.* Cetakan ke-3. Jakarta: PT Karya Nusantara.
Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia.* Ithaca N.Y. Cornell University Press. Jakarta: PT Gramedia.
———. 1966. *An Indonesian-English Dictionary.* Jakarta: Bhratara.
Fowler, H.W. dan F.G. Fowler (Editor). 1972. *The Concise Oxford Dictionary of Current English.* Edisi ke-5. Oxford: The Clearendon Press.
Gericke, J.F.C dan T. Roorda. 1901. *Javaansch-Nederlandsch Handwoordenboek.* Leiden: E.J. Brill.
Guralnik, David. 1971. *The Prentice Hall Students Edition of the Concise Webster's New World Dictionary of the American Language.* Englewood Cliffs: Prentice-Hall Inc.
Hairul, Awang Sudjai. 1977. *Kamus Lengkap.* Selangor: Pustaka Zaman.
Harahap, E. St. 1951. *Kamus Indonesia.* Bandung: G. Kolff & Co.
Heeroma, K. 1946, *M.J. Koenen-J. Endepols' Verklarend Handwoordenboek der Nederlandse Taal.* Cetakan ke-21. Groningen, Batavia: J.B. Wolters' Uitgeversmaatschappij N.V.
Heyne, K. 1950. *De Nuttige Planten van Indonesie.* Bandung, 's–Gravenhage: NV Uitgeverij W. van Hoeve.
Hornby, A.S. dkk. 1973. *The Advanced Learner's Dictionary of Current English.* London: Oxford University Press.
Hussain, Khalid M. 1979. *Kamus Dwibahasa: Bahasa Inggris-Bahasa Malaysia,* Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
Iskandar, Teuku. 1970. *Kamus Dewan.* Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
Klinkert, H.C. 1947. *Nieuw Maleisch-Nederlandsch Woordenboek.* Leiden: E.J. Brill.

Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik.* Jakarta: Gramedia.
———. 1974. Kamus Sinonim Bahasa Indonesia, Ende–Flores: Nusa Indah.
Kruyskamp, C. 1961. *Van Dale Groot Woordenboek der Nederlandse Taal.* Cetakan ke-8. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff.
Lembaga Basa dan Sastra Sunda. 1976. *Kamus Umum Basa Sunda.* Bandung: Terate.
Lembaga Biologi Nasional – LIPI. 1976. *Anggrek Indonesia.* Bogor: Archipel.
———. 1977. *Beberapa Jenis Bambu.* Bogor: PT Bina Kencana.
———. 1977. *Buah-buahan.* Bogor: PT Bina Kencana.
———. 1977. *Jenis-jenis Kayu Indonesia.* Bogor: PT Djulie/Archipel.
———. 1978. *Palem Indonesia.* Bogor: PT Bina Kencana.
———. 1977. *Sayur-sayuran.* Bogor: PT Bina Kencana.
———. 1977. *Sumber Daya Hayati.* Bogor: PT Bina Kencana.
———. 1977. *Sumber Protein Hewani.* Bogor: PT Bina Kencana.
———. 1977. *Tanaman Hias.* Bogor: PT Djulie/Archipel.
———. 1978. *Tanaman Industri.* Bogor: PT Bina Kencana.
———. 1978. *Tumbuhan Obat.* Bogor: PT Djulie/Archipel.
———. 1977. "Hewan Ternak" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1976. "Ikan Hias 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan pertama. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Kacang-kacangan" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1976. "Tanaman Bambu 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan pertama. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. "Tanaman Hias 1, 2" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta. Flora Indonesia.* Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1976. "Tanaman Hias yang Berbunga 1, 2, 3" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan pertama: PT Karya Nusantara.
———. 1979. "Tanaman Obat-obatan 1, 2" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan ke-3. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Tanaman Penyegar 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.

———. 1977. "Tanaman Makanan Ternak 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Tanaman Pelindung 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Tanaman Penutup Tanah 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Tanaman Rempah-rempah 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Tanaman Sayur-sayuran 1, 2" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Tumbuhan Liar 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1977. "Ular 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.
———. 1976. "Umbi-umbian" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan pertama. Jakarta: PT Karya Nusantara.

Mardiwarsito, L. 1981. *Kamus Jawa Kuno-Indonesia.* Ende–Flores: Nusa Indah.

Morris, William (Editor). 1975. *The Heritage Illustrated Dictionary of the English Language.* Boston: McGraw-Hill International Book Company.

Mulia, T.S.G. dkk. Tanpa tahun. *Ensiklopedia Indonesia.* Bandung: W. van Hoeve.

Panitia Istilah Manajemen. 1981. *Kamus Istilah Manajemen.* Jakarta: Balai Aksara.

Pigeaud, Th. 1981. *Javaans-Nederlands Handwoordenboek.* Cetakan ke-3. Groningen, Batavia: J.B. Wolters' Uitgeversmaatschappij N.V.

———. 1977. *Ubi-ubian.* Bogor: PT Djulie/Archipel.

Liem, J.S., dkk. 1977. *"Kamus Istilah Pertanian".* Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Maklis, Toety (penerjemah). Francis Downes Ommanney. 1977. "Ikan" dl *Seri Pustaka Time-Life.* Jakarta: PT Tira Pustaka.

Marajo, Marah dkk. 1976. "Amphibia dan Reptilia" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan pertama. Jakarta: PT Karya Nusantara.

———. 1978. "Binatang menyusui yang Dilindungi 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan ke-3. Jakarta: PT Karya Nusantara.

———. 1976. "Binatang Menyusui yang Hidup di Pohon 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan pertama. Jakarta: Indonesia: PT Karya Nusantara.

———. 1976. "Buah-buahan 2" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Flora Indonesia.* Cetakan pertama. Jakarta: PT Karya Nusantara.

———. 1977. "Burung-burung yang Dilindungi 1, 2, 3" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.

———. 1977. "Burung-burung yang Hidup di Darat" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan ke-2. Jakarta: PT Karya Nusantara.

———. 1976. "Burung-burung yang Hidup di Air 1" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan pertama. Jakarta: PT Karya Nusantara.

———. 1976. "Burung-burung yang Hidup di Pohon 1, 2, 3" dl *Kebesaran Ilahi di Alam Semesta: Fauna Indonesia.* Cetakan pertama. Jakarta: PT Karya Nusantara.

Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: PN Balai Pustaka.

Prawiroatmodjo, S. 1957. *Bausastra Djawa-Indonesia.* Surabaya: Surabaya Express & Marfiah.

Pringgodigdo, A.G. dkk. 1973. *Ensiklopedi Umum.* Yogyakarta/Jakarta: Yayasan Kanisius/Yayasan Dana Buku Franklin.

Ramali, Ahmad dan K. St. Pamoentjak. 1953. *Kamus Kedokteran.* Jakarta: Djambatan.

Redaksi Karya Anda. Tanpa tahun. *Kamus International Populer.* Surabaya: Karya Anda.

Rifai, Mien A. 1979. *Kamus Mikologi.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Samsuri. 1981. *Kamus Istilah Linguistik Transformasi.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Satjadibrata, R. 1950. *Kamoes Soenda-Indonesia.* Jakarta: Balai Poestaka.

Shadily, Hassan dkk. 1980. *Ensiklopedi Indonesia, Jilid I, II, III.* Jakarta: Ichtiar Baru–van Hoeve.

Simorangkir, S.H. J.G.T. 1972. *Kamus Hukum.* Jakarta: C.V. Madjapahit.

Subani, Waluyo (penerjemah). 1975. "Kehidupan di dalam Air" dl *Khazanah Pengetahuan bagi Anak-anak.* Jakarta: PT Tira Pustaka.

Subekti, dan Tjitrosoedibio. 1971. *Kamus Hukum.* Jakarta: Pradnyaparamita.

Ten Bruggencate, K. dan A. Broers. 1951. *Engels Woordenboek.* Jakarta: J.B. Wolters.

Tim Leksikon Grafika. 1980. *Leksikon Grafika.* Jakarta: Pusat Grafika Indonesia.

Van der Toorn, J.L. 1891. *Minangkabausch–Maleisch–Nederlandsch Woordenboek.* 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff.

Woolf, Henry Bosley. 1983. *Webster's New Collegiate Dictionary.* Springfield, Massachusetts, U.S.A.: G. & C Merriam Company.

Wojowasito, S. 1978. *Kamus Umum Belanda–Indonesia.* Jakarta: Ichtiar Baru-van Hoeve.

Yunus, H. Mahmud. 1972. *Kamus Arab–Indonesia.* Cetakan pertama. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Penafsir Al-Quran.

Zain, Sutan Mohammad. Tanpa tahun. *Kamus Modern Bahasa Indonesia.* Jakarta: Dharma.

A

A, a *n* huruf pertama abjad Indonesia

A *n* Ampere; lambang satuan ukuran arus listrik

a *n* are; nama satuan ukuran luas (= 100 m^2)

ab *ark n* tabung atau kotak candu terbuat dr tanah

a.ba *n* ayah; bapak; (kadang-kadang juga berarti) kakek

a.ba-a.ba *n* kata-kata perintah dl baris-berbaris, gerak badan, dsb (spt si...ap! maju ja...lan! berhen...ti!)

a.bad *n* **1** masa seratus tahun: *umurnya sudah setengah* —; **2** jangka waktu yg lamanya seratus tahun: *diperkirakan pd akhir — ke-20 dunia akan mengalami krisis bahan bakar*; **3** zaman (yg lamanya tidak tentu); **4** *kl* masa yg kekal, tidak berkesudahan; — **albaid** kekal selama-lamanya; — **keemasan** masa kegemilangan dan kejayaan yg dialami suatu bangsa atau negara dl sejarahnya; — **pertengahan** zaman dl sejarah Eropa antara zaman purbakala dan zaman baru (tahun 476 — 1492);

berabad-abad beberapa abad lamanya; beratus-ratus tahun

a.ba.di *a* tidak berkesudahan; kekal: *di dunia ini tidak ada yg* —; **mengabadikan** **1** mengekalkan: ~ *persahabatan antara kedua bangsa*; **2** menjadikan peringatan yg kekal; membuat gambar kenang-kenangan (dng dipotret, dilukis, dsb): *para wartawan foto dan televisi.* ~ *upacara pembukaan Konferensi Asia-Afrika*; **pengabadian** **1** hal mengabadikan; **2** perbuatan mengabadikan; **keabadian** **1** kekekalan; **2** tempat yg abadi (alam baka): *kenanglah pahlawan kita yg telah bersemayam di* ~

a.ba.di.ah *Ar n* kekekalan

a.ba.di.at → **abadiah**

[1]**a.bah** *n* arah; tuju: *tidak tentu —nya*; **mengabah** menuju: *berjalan* ~ *ke Timur*; **mengabahkan** mengarahkan; menujukan: *mereka* ~ *kapalnya ke pulau itu*

[2]**a.bah** → **aba**

a.bah-a.bah *n* **1** alat; perkakas; **2** tali-temali;

— **kuda** pakaian kuda (tali kang, pelana, dsb);
— **perahu** tali-temali perahu;
— **tenun** perkakas tenun

a.bai *a* 1 tak dipedulikan (tidak dikerjakan baik-baik, tidak dipentingkan, dsb); 2 lalai: *tidak — dr*, tidak lalai dr;
mengabaikan 1 memandang rendah (hina, mudah); *jangan ~ kemampuan lawan*; 2 tidak mengindahkan (perintah, nasihat): *~ perintah agama*; 3 melalaikan (kewajiban, tugas, pekerjaan); 4 menyia-nyiakan; tidak menggunakan baik-baik: *~ peluang yg ada*; *~ kesempatan yg baik*; 5 tidak mempedulikan (kritik, celaan): *ia ~ segala macam kritik yg ditujukan kepadanya*; 6 membiarkan terlantar (terbengkalai dsb): *~ anaknya*; 7 tidak memegang teguh (adat istiadat, aturan, janji): *negara itu ~ ketentuan-ketentuan yg telah disepakati dunia internasional*;
terabai tersia-sia; terlalaikan; tidak dipedulikan;
terabaikan 1 tidak sengaja diabaikan: *sering hal-hal yg kecil ~*; 2 dapat diabaikan: *bagaimanapun jasa-jasanya tidak ~*;
abaian *Filol* penghilangan atau pengubahan bagian naskah yg tidak dipahami lagi oleh penyalin;
pengabai suka mengabaikan (tidak peduli); pelengah;
pengabaian perihal mengabaikan (tidak mempedulikan, melalaikan)

a.ba.i.ma.na *ark n* 1 lubang pelepasan; dubur; 2 kemaluan

[1]**a.ba.kus** *n* 1 *Dik* dekak-dekak; 2 *Dag* swipoa

[2]**a.ba.kus** *n Tek* lempeng datar di atas kepala tiang dng pinggiran cekung atau beralur

[1]**a.bang** *n* 1 kakak laki-laki; saudara tua laki-laki: *—nya tiga tahun lebih tua*; 2 panggilan kpd orang laki-laki yg lebih tua atau tidak dikenal: *tahukah — jalan ke kantor Pos?*; 3 panggilan istri kpd suami: *sudah dua hari — tidak pulang*; 4 *Jk* panggilan kpd penjual sayur, penjual ikan, pengemudi becak, dsb: *—, berapa harga durian ini?*;
berabang 1 mempunyai abang; 2 menyebut dng sebutan abang (kakak): *ia ~ kpd saya*

[2]**a.bang** *Jw a* merah

a.ba.ngan *Jw n* golongan masyarakat yg menganut agama Islam, tetapi tidak melaksanakan ajaran secara keseluruhan

a.bar *n* 1 dinding; penghalang; penyekat; abar-abar; 2 rem;
— **pintu** *Tek* alat untuk menutup pintu secara perlahan-lahan

untuk mengurangi (menghilangkan) bunyi (benturan);
berabarkan mempunyai dinding (penyekat dsb): *bilik itu ~ tepas*;
mengabar 1 mengurangi (ketegangan, penderitaan): *obat ini dapat ~ penderitaan si sakit*; 2 menghambat; menahan; mengerem;
terabar terhambat; tertahan: *saya tadi ~ oleh kemacetan lalu lintas*

a.ba.to.ar *n* tempat pemotongan hewan untuk umum yg diselenggarakan pemerintah

a.bau *n* kura-kura rawa yg besar

a.b.c. /abécé/ *n* 1 abjad Latin: *tidak tahu —*, tidak tahu membaca huruf Latin; 2 *ki* hal-hal pokok yg paling pertama harus diketahui dr suatu keadaan atau perkara: *belum tahu — kehidupan*

ab.das (berabdas) *Ar ark v* membersihkan diri ketika hendak sembahyang: *setelah — ia lalu salat di mesjid itu*

ab.di *n* 1 hamba; orang bawahan; 2 *kl* budak tebusan; 3 pegawai: *— negara*;
— negara pegawai negeri; pegawai pemerintahan;
mengabdi menghamba; menghambakan diri; berbakti: *berjanji akan benar-benar ~ kpd nusa dan bangsa*;
mengabdikan 1 memperhambakan: *~ diri kpd negara*; 2 menggunakan; memperuntukkan: *ia telah ~ hidupnya kpd pendidikan*;
pengabdian perihal mengabdi atau mengabdikan: *ia memperlihatkan ~nya kpd tanah air dan agamanya*

ab.di.ka.si *n* 1 pelepasan hak, wewenang, atau kekuasaan (tt pembesar atau penguasa); 2 turun takhta dng sukarela (tt seorang raja)

ab.do.men *n Anat* 1 bagian tubuh menusia dan binatang bertulang belakang (yg meliputi perut, usus, dsb); 2 bagian di antara sekat rongga badan dan pinggul (perut bagian bawah)

ab.du *kl n* hamba (Allah), yaitu manusia (terutama dipakai untuk nama orang): *Abdullah*, hamba Allah; *Abdurrahman*, hamba Allah yg pengasih

ab.dul → **abdu**

a.be.ce /abécé/ *n* abc (alfabet Latin)

a.ben /abén/ *n*, **pengabenan** pembakaran mayat (Bali); kremasi

a.be.ra.si *n* penyimpangan dr yg normal;
— **cahaya** pembiasan tak seragam dr cahaya, sehingga bayangan tampak berubah bentuk

a.bet *Jk n* tingkah laku;
mengabet bertingkah; membuat ulah

[1]a.bid *ark a* kekal; abadi; tidak berkesudahan

[2]a.bid *n Isl* **1** orang yg beribadah; **2** beribadah; **3** taat kpd Tuhan; saleh

a.bi.lah *ark n* cacar; ketumbuhan;
— **peringgi** penyakit raja singa; sifilis

a.bi.ma.na → **abaimana**

a.bi.o.ge.ne.sis /abiogénésis/ *n Biol* terjadinya atau dihasilkan organisme hidup dr benda mati

a.bi.tu.ri.en /abiturién/ *n* lulusan sekolah menengah tingkat atas

ab.jad *n* **1** kumpulan huruf (aksara) berdasarkan urutan yg lazim; **2** sistem aksara yg melambangkan bunyi bahasa yg dipakai untuk menulis bahasa;
berabjad menurut susunan abjad; **mengabjad(kan)** menyusun berdasarkan urutan huruf dl abjad

ab.la.si *n Geol* **1** pemindahan bahan yg telah lapuk dr batuan induknya oleh tenaga angkutan air; **2** pengikisan oleh tiupan angin

ab.la.ut *n Ling* perubahan vokal kata secara teratur yg mengungkapkan perubahan kala, aspek, jumlah, dsb, (msl *Ing drink, drank, drunk*)

ab.nor.mal *a* **1** tidak biasa; menyimpang dr kebiasaan; tidak normal: *hidup dl keadaan yg* —; **2** agak terganggu sarafnya: *sejak kecelakaan itu dia menjadi* —; **3** tidak sempurna; cacat: *anak yg baru lahir itu mempunyai kepala* —;
keabnormalan keadaan tidak normal: ~ *pertumbuhan anak dapat dicegah dng perawatan medis*

ab.nor.ma.li.tas *n* ketaknormalan

ab.nus *ark n* kayu arang

a.boi *n* **1** sebutan pembesar orang Cina; **2** kepala kampung orang Cina pd sebuah luak (msl di Kalimantan Barat)

a.bo.li.si *n Huk* **1** pembatalan atau penghentian penuntutan perkara; **2** penghapusan perbudakan

a.bon *n* daging yg direbus, kemudian diserat-seratkan lalu dibumbui dan digoreng

a.bo.ne.men /abonemén/ *Bld n* **1** langganan; **2** uang langganan; **3** *cak* berlangganan;
berabonemen berlangganan

a.bong-a.bong *Jk p* mentang-mentang: — *saya orang miskin, selalu dihina*

a.bor.si *n* → **abortus**

a.bor.tus *n* **1** *Dok* terpancarnya

embrio yg tak mungkin lagi hidup (sebelum habis bulan keempat dr kehamilan); keguguran; **2** *Biol* keadaan terhentinya pertumbuhan yg normal (tt bagian tumbuh-tumbuhan atau binatang)

ab.rak *ark n* bahan galian yg jernih spt kaca; mika

ab.rar *Ar a* saleh; yg banyak berbuat kebajikan

ab.ras *n* sakit kusta

ab.ra.si *n* **1** *Geol* proses pengikisan sesuatu; **2** *Dok* luka lecet atau jejas krn pengikisan kulit oleh suatu benda kasar; **3** *Dok* pengikisan selaput lendir (dl membersihkan rahim dsb)

ab.rit-ab.rit.an *Jk v* berlari tunggang-langgang (tergesa-gesa)

ab.sah *a* sah: *surat keterangan ini tidak —*;
mengabsahkan mengesahkan: *rapat telah ~ keputusan itu*;
pengabsahan pengesahan: *belum diadakan ~ resmi tt persetujuan itu*

ab.sen /absén/ *v* tidak hadir; tidak masuk (sekolah, kerja, dsb);
mengabsen memanggil (menyebutkan, membacakan) nama-nama orang yg hadir (untuk mengetahui siapa-siapa yg hadir dan yg tidak hadir): *setiap pagi guru ~ murid-muridnya*

ab.sen.si /absénsi/ *n* ketidakhadiran

ab.sen.te.is.me /absénteisme/ *n Psi* ketidakhadiran yg terus-menerus (dl perusahaan, sekolah, dsb)

ab.ses /absés/ *n Dok* peradangan (kumpulan) nanah dl jaringan tubuh

ab.so.lu.si *n Kat* pengampunan melalui upacara keagamaan atas kesalahan atau dosa yg telah diperbuat (dilakukan secara umum dan diadakan secara berkala atau secara perseorangan yg diadakan tersendiri)

ab.so.lut *a* **1** mutlak; tak terbatas: *seorang raja mempunyai kekuasaan —*; **2** sepenuhnya; tanpa reserve: *kepatuhan — kpd suatu agama (ideologi dsb)*; **3** tanpa syarat: *penyerahan — tentara kolonial Belanda kpd tentara pendudukan Jepang*; **4** nyata; tidak dapat diragukan lagi: *keterlibatannya dl peristiwa itu adalah —*

ab.so.lut.is.me *n* bentuk pemerintahan tanpa undang-undang dasar; bentuk pemerintahan dng semua kekuasaan terletak di tangan penguasa (raja, kaisar, diktator, dsb)

ab.sor.ben /absorbén/ *n* **1** *Fis* zat yg menyerap materi atau tenaga; **2** *Far* zat yg dapat menyerap gas atau cairan

ab.sorp.si *n* **1** *Fis* serapan; proses penyerapan; **2** *Dok* daya jaring-

an untuk menyerap benda-benda lain dr luar;
— **aktif** *Tan* gerakan ion dan air ke dalam akar tumbuhan sbg akibat proses metabolik oleh akar;
— **pasif** *Tan* gerakan ion dan air ke dl akar tumbuhan sbg akibat difusi

ab.sorp.si.o.me.ter /absorpsiométer/ *n Far* alat untuk mengukur absorpsi gas oleh cairan

ab.sta.in *v* **1** tidak menentukan sikap; tidak memberikan suara (dl pemungutan suara); **2** *Dok* berpantang atau menjauhkan diri dr makanan, minuman, rokok, minuman keras, dsb

[1]**ab.strak** *a* tidak berujud; tidak berbentuk; mujarad; niskala: *kebaikan, kebenaran, adalah pengertian yg* —;
mengabstrakkan menjadikan abstrak

[2]**ab.strak** *n* ringkasan; inti; ikhtisar (karangan, laporan, dsb)

ab.strak.si *n* **1** proses atau perbuatan memisahkan; **2** *Psi* keadaan linglung

ab.tar *a* kudung; kotong; puntung

[1]**a.bu** *n* **1** sisa yg tinggal setelah suatu barang mengalami pembakaran lengkap: — *rokok*; *rumahnya telah menjadi* — *(habis terbakar)*; **2** debu: *bajunya kotor oleh* —; *berdiang di* — *dingin, pb Mk* tidak mendapat apa-apa (dr saudara, tuan rumah, dsb); *jadi* — *arang, pb* sudah usang atau basi (tt pembicaraan dsb); *kalah jadi* —, *menang jadi arang, pb* pertengkaran tak akan menguntungkan kpd pihak mana pun; *(spt)* — *di atas tanggul, pb Mk* tidak tetap kedudukannya (sewaktu-waktu dapat dipecat dsb); *terpegang di* — *hangat, pb* mendapat atau mencampuri sesuatu yg menyusahkan saja;
— **soda** *Kim* natrium karbonat yg diperdagangkan, berbentuk kristal-kristal tak berwarna yg agak besar dan mempunyai air kristal 10; soda kristal;
mengabu menjadi abu; menyerupai abu;
mengabui **1** memberi abu; menaburkan abu pd: *ia* ~ *benih itu sebelum menanamnya*; **2** mengelabui; menyesatkan pandangan; menipu: *sikap yg manis itu hanya untuk* ~ *mata saja*;
memperabukan membakar (mayat dsb) hingga jadi abu;
perabuan **1** tempat abu; **2** tempat menyimpan abu mayat yg telah dibakar;
pengabuan **1** perbuatan (hal) mengabukan; **2** *Kim* proses pembakaran

[2]**a.bu** *Ar n* bapak; ayah (pd nama

orang)

[3]**a.bu** *v* kalah (dl permainan congkak, gasing)

[1]**a.bu-a.bu** *a* warna kelabu; warna spt abu kayu terbakar, terjadi dng mencampur pigmen hitam dan putih sama banyaknya;
keabu-abuan berwarna agak kelabu; mendekati warna kelabu

[2]**a.bu-a.bu** *n* sj ikan laut, *Neothunnus raria*

a.bu.an *n* 1 bagian hasil sawah yg disediakan untuk yg mengerjakannya; 2 uang simpanan untuk cadangan

[1]**a.buh** *Jw n* bengkak;
abuhan *Cak* sakit gembung perut; busung;
abuh-abuhan bengkak-bengkak pd kaki, tubuh, dsb

[2]**a.buh** *a* riuh; sibuk

a.bui → **aboi**

[1]**a.buk** *n* serbuk (barang yg halus-halus spt tepung);
— **gergaji** serbuk gergaji

[2]**a.buk** *n* rambut: — *kaki*; —*nya kusut masai*

[3]**a.buk** *v*, **mengabuk** mengambil atau mengakui barang orang lain sbg miliknya

a.buk-a.buk *n* nama kue yg dibuat dr tepung aren; kue abuk

a.bul.ha.yat *n* bapak kehidupan; hujan

a.bun-a.bun *ark n* angan-angan; *gila di* —, *pb* mengharapkan sesuatu yg mustahil

a.bur *ark a* boros;
mengabur *ark* membuang-buang; memboroskan; menghambur-hamburkan (uang);
pengabur *ark* pemboros

[1]**a.bus** *n* 1 mata uang timah zaman dahulu yg terkecil, harganya sepersepuluh duit; 2 *ki* tidak berharga; sedikit sekali

[2]**a.bus** *a kas* mampus: —*lah kamu sekalian*

ab.yad *Ar a* putih; terang

a.bu.ya → **buya**

[1]**a.cah** *v*, **beracah-acah** bermain-main; berpura-pura;
mengacah melakukan gerak yg menyesatkan lawan sebelum mengadakan serangan yg sebenarnya; melakukan sesuatu dng berpura-pura

[2]**a.cah** *v*, **mengacah** melanggar: *orang yg* ~ *perintah akan dihukum*

[1]**a.cak** *a* sembarang: *sampel* —;
mengacak melakukan sesuatu tidak dng aturan; mengacaukan;
acak-acakan tidak teratur; kacau; tidak cermat; serampangan

[2]**a.cak** *a cak* acap;
acak-acak kerap kali; sering kali

[3]**a.cak** *n Stat* penggambaran suatu pemikiran tidak dibatasi atau kalau dibatasi, haruslah diwujudkan

dng menggunakan pemikiran peluang

a.cak-a.cak *Mk* tergesa-gesa; terburu-buru

[1]**a.can** *ark* *v*, **-mengacan** mengharapkan; mencita-citakan; memaksudkan

[2]**a.can** *kl* *v*, **mengacan** melakukan gerak (pukulan, serangan) yg menyesatkan lawan; mengacah

a.cang *n* perkakas kecil yg gunanya untuk menunjukkan keadaan (air dl ketel dsb)

a.cang-a.cang *kl* *n* pesuruh; orang kepercayaan;
— **alat** orang yg mengatur peralatan; — **(dl) kampung** orang yg dipercayai oleh orang sekampung; cerdik pandai dl kampung

[1]**a.cap** *a* 1 kerap; sering; 2 segera; lekas;
— **kali** sering; berulang kali;
acap-acap 1 kerap kali; sering kali; 2 lekas-lekas; cepat-cepat;
mengacapkan 1 membuat lebih sering; menyeringkan; mengerapkan; 2 menyegerakan; mempercepat

[2]**a.cap** *a* 1 masuk dalam-dalam: *keris itu pun —lah*; *kakinya — ke lumpur*; 2 tergenang (oleh air); terendam (dl air); penuh berisi air: *dua hari dua malam —lah desa itu*;
mengacapi menggenangi; merendam (dng air)

a.car *n* makanan yg dibuat dr buah-buahan, sayuran, dsb yg diasamkan dng cuka: — *mentimun*; — *ikan gurameh*;
mengacar membuat acar

[1]**a.ca.ra** *n* 1 hal yg akan dibicarakan (dl rapat, perundingan, dsb); agenda: — *kongres akan disusun oleh panitia khusus*; 2 hal atau pokok isi karangan: *untuk ujian mengarang disediakan empat* —; 3 segala sesuatu yg akan dipertunjukkan atau disiarkan; program (televisi, radio, dsb): — *televisi dan radio setiap hari dimuat dl surat kabar*; 4 *ark* perkara; pemeriksaan dl pengadilan: *menyaksikan — di mahkamah tinggi*; 5 *ark* cara: *masing-masing golongan manusia mempunyai — berpikir*;
— **rapat** hal yg akan dibicarakan di dl rapat; — **surat** pokok isi surat;
beracara 1 memakai acara; dng acara; 2 *ark* sedang memeriksa dan mempertimbangkan perkara (di pengadilan);
mengacara *ark* menjatuhkan keputusan hukum;
mengacarakan 1 mencantumkan dl acara; menjadikan acara (rapat dsb); 2 *ark* memperkarakan; mengadukan (perkara);

pengacara *Huk* pembela perkara

[2]**a.ca.ra** *Jw*, **mengacarakan** *v* menyambut (tamu dsb); mempersilakan (duduk, makan, dsb)

a.ca.ram *kl n* **1** cincin pertunangan; cincin kawin; **2** *Dag* tanda jadi; tanda bahwa suatu perjanjian jual beli telah dibuat: *uang* —

a.cat *Jk n*, **acatan** bahan pakaian sisa penjualan yg panjangnya kurang dr satu meter yg dijual dng harga lebih murah

a.cau *v*, **mengacau** berkata tidak keruan; mengigau; mengaco

a.ca.wi *ark n* tukang kayu

a.ce.rang *Jk n Bot* tumbuhan, daunnya untuk obat, *Caleus amboinecus*

[1]**a.ci** *a* sah; berlaku; jadi; benar; **mengacikan** mengakui aci; mengesahkan; membenarkan

[2]**a.ci** *n* pati;
— **sagu** pati sagu

[3]**a.ci** → **acik**

[1]**a.ci-a.ci** *p* umpama; andaikata;
—**nya** seandainya; seumpamanya; kalau-kalau;
mengaci-acikan mengumpamakan; mengandaikan: *anak itu ~ bambu itu sbg sebilah pedang*;
aci-acian gambar angan-angan: *ia belum mempunyai ~ akan keadaan tempat itu*

[2]**a.ci-a.ci** *n Lay* kayu panjang untuk menggulung layar;
— **kalimat** pola kalimat

a.cik *ark n* **1** kakak perempuan; **2** *Mk* bibi

a.co *Jw*, **mengaco** *v* **1** berkata tidak keruan; memberi keterangan asal berkata saja; **2** mengigau; **3** tidak betul (tt arloji dsb): *sudah beberapa hari ini arlojiku ~ saja*;
~ **belo** mengacau tidak keruan

a.co-a.co.an *Jk a* ugal-ugalan; sembrono

[1]**a.cu** *v*, **mengacu** **1** mengangkat atau mengacungkan (tinju, senjata, dsb) untuk mengancam atau menakut-nakuti: *ia membentak sambil ~ hendak menikam*; **2** mengarahkan (senapan dsb); menodongkan; membidikkan: *mereka telah ~ meriam-meriam itu*; **3** (mengacu-acu) memikir-mikirkan cara menyampaikan maksud (cita-cita dsb); berniat (akan): *telah lama kami ~ hendak mencarikan dia kawan hidup*; **4** menunjuk (kpd); merujuk: *untuk memperkuat kebenaran beberapa pokok dl artikelnya itu ia ~ kpd buku Krom*;
mengacukan **1** mengangkat atau mengacungkan (tinju, tangan, dsb): *ia berteriak-teriak sambil ~ tinjunya*; **2** menodongkan; mengancam dng senjata yg diulurkan ke depan: *serdadu itu*

~ *bayonetnya*; 3 menganjurkan: *sejak tahun empat puluhan ia ~ perang asabat thd negeri itu*; 4 menyuruh minta keterangan (petunjuk dsb) kpd: *ia ~ sekalian pertanyaan pd Pasal 4 Anggaran Dasar*

[2]**a.cu** *v*, **mengacu** mencetak; membentuk; menuang (kue, peluru, dsb);
acuan cetakan (kue, peluru, dsb);
~ **sepatu** alat untuk mengukur bentuk sepatu

a.cuh *Mk a* peduli; mengindahkan: *ia tidak — akan larangan orang tuanya*;
— **tak** — tidak menaruh perhatian; tidak mau tahu;
acuhan sesuatu yg diindahkan; sesuatu yg menarik minat

a.cum *v*, **mengacum** 1 menghasut: *dialah yg ~ kedua bersaudara itu supaya berselisih*; 2 mengajak berkelahi; menantang: ~ *lawan*;
acuman 1 hasutan; 2 tantangan;
pengacum 1 penghasut; 2 penantang

[1]**a.cung** *v*, **mengacung** menunjuk ke atas: *tangannya ~*;
mengacungkan 1 menunjukkan (tangan) ke atas; 2 mengacukan; menodongkan senjata

[2]**a.cung** *Mk v*, **mengacung** menyepak; mendepak

a.da *v* 1 hadir; telah sedia: *ia — di sana*; 2 mempunyai: *ia tidak — uang*; 3 benar; sungguh-sungguh (untuk menguatkan sebutan): *ia — menerima surat itu*;
— — **saja** *cak* selalu ada saja yg dikatakan (diminta dsb): ~ *kamu ini, masakan telur ayam dierami, setelah menetas yg keluar anak sapi*;
asal — kecil pun pada, *pb* kalau tak mendapat banyak sedikit pun cukup;
adakah apakah (untuk melembutkan pertanyaan): ~ *Saudara mendengar kabar itu?*;
adalah 1 *kl* ada (dipakai pd permulaan cerita): ~ *seorang saudagar yg amat kaya*; 2 ialah: *berita itu ~ isapan jempol belaka*; *ia ~ guru*;
adanya 1 keadaan; hal ada: ~ *pertentangan paham itu menimbulkan kesukaran*; 2 demikianlah keadaannya: *sekalian kaum keluarga selamat ~*; 3 *Jk* orangnya: *dia juga ~*; *belum diketahui juga siapa ~*;
adapun tt hal ...:; mengenai ...; ~ *hamba ini disuruh juga olehnya meminta bantuan*;
berada 1 ada (di): *ketika itu ia ~ di luar negeri*; 2 agak kaya (tidak kekurangan): *orang tuanya tergolong orang yg ~ di kam-*

pungnya;
berada-ada ada sesuatu (sebab, maksud) yg tersembunyi: *kalau tidak ~ masakan ia mau menanggung rugi*;
mengada-ada **1** berkata (meminta, berpikir) yg bukan-bukan; membuat-buat; membikin-bikin: *jangan kamu ~ saja*; **2** melebih-lebihkan; mempersangat; membohong; membual: *jangan dipercaya semua omongannya, dia suka ~*; **3** menyusahkan (krn selalu meminta dsb yg bukan-bukan): *mengapa anak-anak ~ saya*;
mengadakan **1** menjadikan; menciptakan: *Tuhan ~ langit dan bumi*; **2** menyebabkan ada; menyediakan (uang, perlengkapan, tempat); mendirikan (perkumpulan): *dapat ~ segala yg belum ada*; **3** menyebabkan; mendatangkan: *~ perselisihan*; **4** menyelenggarakan (pesta, pertunjukan); **5** melakukan (tindakan, perubahan): *~ serangan udara*; *~ perubahan undang-undang*;
pengadaan hal mengadakan; hal menyediakan: *~ persiapan menjelang perayaan HUT Jakarta*;
keadaan **1** sifat; perihal (suatu benda): *~ penyakitnya semakin gawat*; **2** suasana; situasi yg sedang berlaku: *dapat menguasai ~*, dapat menekan segala yg menimbulkan kerusuhan dsb;
adanya **1** keadaan; hal ada: *~ pertentangan paham itu menimbulkan kesukaran*; **2** demikianlah halnya: *sekalian kaum keluarga selamat ~*;
ada-adanya(kah) mana boleh; mungkinkah: *~ orang mati hidup lagi*;
seadanya apa adanya; apa yg ada saja; sekadarnya: *silakan makan ~*

a.dab *n* kesopanan; kehalusan dan kebaikan budi pekerti; akhlak: *orang yg tinggi —nya*;
beradab **1** sopan; baik budi bahasanya: *perbuatannya spt kelakuan orang yg tidak ~*; **2** *Antr* telah maju tingkat kehidupan lahir batinnya: *bangsa-bangsa yg telah ~*;
mengadabi memperlakukan dng sopan; menghormati: *sbg orang sopan kita harus ~ sesama manusia*;
memperadabkan *Antr* mengusahakan supaya beradab; meningkatkan taraf hidup; membudayakan: *~ suku-suku bangsa terasing*;
peradaban kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin: *bangsa-bangsa di dunia ini tidak sama tingkat ~nya*;
keadaban peri kesopanan; ke-

tinggian tingkat kecerdasan lahir batin; kebaikan budi pekerti (budi bahasa dsb): *melanggar ~ manusia*

a.dad *Ar n* bilangan; jumlah

a.da.gi.o *n Mus* istilah musik untuk tempo yg lambat dan penuh ekspresi

a.da.gi.um *n* pepatah; peribahasa: *sebuah — Latin berbunyi "Ubi societas ibi justicia", artinya di mana ada masyarakat dan kehidupan di sana ada hukum (keadilan)*

a.dai-ba.dai *n* tudung saji yg bersulam

a.da.ka.la *p*, **adakalanya** kadang-kadang; sekali-sekali; sekali waktu: *hidup ini ~ mengalami pasang naik, ~ mengalami pasang surut*

a.da.kan *p* mana ada; masakan: *~ ayam berkaki empat;*

a.da.lah *p* **1** *Sas* ada (pd permulaan cerita): *— seorang saudagar yg kaya raya*; **2** ialah (untuk menegaskan hubungan subjek kalimat dng predikat yg bersifat penjelasan): *berita itu — isapan jempol belaka*

a.da.lat *Ar n* keadilan

A.dam *n* **1** nama manusia pertama yg dijadikan oleh Tuhan; **2** laki-laki: *pd waktu sembahyang Jumat kaum — dan kaum Hawa dipisah*

a.dam *kl n* bumi; tanah: *bermula segala peri yg suci dan spt yg ada pd alam dan —*

[1]a.dan → **azan**

[2]a.dan *n Ag* nama surga

[1]a.dang *v*, **mengadang** **1** menghalangi (merintangi orang berjalan dsb) dng cara mendepangkan tangan: *jangan kau ~ orang itu, biarkan dia lewat*; **2** menunggu di tempat yg sunyi (biasanya dng maksud yg jahat spt membunuh, merampok, menyamun); mencegat: *segerombolan bersenjata ~ iring-iringan mobil*; **3** menuju; memaksudkan; menghadapi; **4** menempuh (menantang) bahaya (kesukaran dsb): *~ bahaya maut*;

sungguhpun kawat yg dibentuk, ikan di laut yg diadang, *pb* sungguhpun nampaknya tak ada suatu maksud, tetapi ada juga yg dituju;

adang-adang penyekat, kerai, dsb untuk penahan angin (hujan, panas matahari, dsb);

mengadangi (mengadang-adangi) mengadang;

mengadangkan mendepangkan tangan untuk menghalangi atau merintangi (orang lalu, berjalan);

pengadang **1** orang yg mengadang; **2** perintang; penghalang

(di jalan dsb);
pengadangan 1 tempat untuk mengadang; 2 perbuatan (hal mengadang)

[2]**a.dang** *Jw v* menanak dng dandang

[3]**a.dang** *n* 1 kakak ibu; saudara tua dr ibu (biasanya wanita); 2 nama atau gelar kehormatan (spt — *Merdu*, — *Kakap*)

a.dang-a.dang *p cak* kadang-kadang

a.dap *n*, **adap-adapan** nasi bercampur ketan yg dihidangkan dl perayaan dsb; nasi adap-adapan

a.dap.ta.bel *a* dapat menyesuaikan atau disesuaikan dng kondisi, keperluan tertentu

a.dap.ta.si *n* penyesuaian thd lingkungan, pekerjaan, dan pelajaran: — *buku-buku roman asing itu perlu sekali untuk memudahkan penerimaan murid*;
beradaptasi menyesuaikan (diri): *manusia adalah makhluk yg paling mampu ~ thd lingkungannya*;
mengadaptasikan menyesuaikan: *orang tidak mudah ~ diri thd kebiasaan orang lain*;
pengadaptasian hal mengadaptasi(kan)

a.dap.tif *a* mudah menyesuaikan (diri) dng keadaan

a.dap.tor *n Lis* alat yg dapat menyesuaikan aliran listrik

a.da.pun *p* tt hal; mengenai: — *saya ini disuruh juga olehnya meminta bantuan*

[1]**a.dar**; **mengadar** *v* bermalam di rumah orang; bertandang

[2]**a.dar** *a* sangat tua

a.das *n* tumbuhan bergetah yg tinginya kira-kira satu setengah meter, bijinya dijadikan minyak untuk obat, *Foeniculum vulgare*; — **manis** jenis tumbuhan palawija yg buahnya dipakai sbg obat, rasa dan baunya sedap, *Pimpinella anisum*

[1]**a.dat** *n* 1 aturan (perbuatan dsb) yg lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala: *menurut — daerah ini laki-lakilah yg berhak sbg ahli waris*; 2 kebiasaan; cara (kelakuan dsb) yg sudah menjadi kebiasaan: *demikianlah —nya apabila ia marah*; *(pd) —nya*; 3 *kl* cukai menurut peraturan yg berlaku (di pelabuhan dsb);
— *bersendi syarak, syarak bersendi* —, *pb* pekerjaan (perbuatan) hendaklah selalu mengingat aturan adat dan agama (jangan bertentangan satu dng yg lain);
— *diisi, lembaga dituang*, *pb* melakukan sesuatu menurut adat kebiasaan; — *periuk berkerak*, — *lesung berdekak*, *pb* jika ingin beroleh keuntungan hendaklah bisa menanggung kesusahan dl satu

pekerjaan; — *sepanjang jalan, cupak sepanjang betung*, *pb* segala sesuatu ada tata caranya;
beradat 1 mempunyai adat; 2 menurut atau melakukan secara adat; 3 menjalankan peralatan dsb menurut adat; 4 tahu sopan santun;
mengadatkan menjadikan adat; membiasakan: *mereka telah ~ hal itu*;
diadatkan diterima dl lingkungan adat: *sebelum ~, perkawinan mereka belum dianggap sah*;
teradat sudah menjadi adat kebiasaan; sudah mendarah daging

[2]**a.dat** *Jk*, **mengadat** *v* 1 merajuk dan menangis: *anak kecil itu manja dan sering ~*; 2 mogok, tidak mau jalan (tt kendaraan): *krn sudah tua mobil itu sering ~*

a.de.gan *n* 1 pemunculan tokoh baru atau pergantian susunan (layar) pd pertunjukan wayang; 2 bagian babak dl lakon (sandiwara, film): *beberapa — dl film itu telah dipotong oleh sensor*

a.de.ku.at *a* memenuhi syarat; memadai; sama harkatnya

a.dem *a* 1 dingin; sejuk; 2 tenang; tenteram (pikiran, hati); 3 tawar; hambar (rasa makanan);
— **ayem** *Jw* sejuk dan tenang tenteram;
mengadem menyejukkan diri (di tempat yg teduh dan dingin)

a.den.da /adénda/ *n* lampiran; jilid tambahan (pd buku)

ad.he.si /adhési/ *n* 1 keadaan melekat pd benda lain; 2 *Fis* tenaga tarik-menarik antarmolekul yg tidak sejenis; 3 *Dok* jaringan tubuh yg tumbuh (melekat) menjadi satu krn radang; 4 *Bot* proses penyatuan tumbuh-tumbuhan yg biasanya merupakan kelompok yg terpisah; 5 kesepakatan, sikap, atau rasa sesuai: *ia menyatakan —nya*

ad.he.sif /adhésif/ *a* bersifat melekat

a.di *kl a* yg pertama; yg terutama; yg terbaik (biasanya dl kata majemuk): *logam —*; *pendekar —*

a.di.a.ba.tis *a Fis* terjadi tanpa mengalami pengurangan atau penambahan panas

a.dib *a* 1 beradab; tahu tata krama; sopan; 2 ahli sastra

a.di.ci.ta *ark n* ideologi

a.dik *n* 1 saudara kandung yg lebih muda (laki-laki atau perempuan); 2 kerabat yg lebih muda (dr pertalian kekeluargaan): — *sepupu*; — *ipar*;
beradik 1 memanggil orang dng sebutan adik; 2 mempunyai adik;
adik-beradik 1 (berlaku) sbg saudara (adik dan kakak): *marilah kita bicarakan perkara itu secara ~*; 2 (beberapa orang yg) ber-

saudara: *empat orang ~ itu telah menjadi yatim piatu*;
beradik-berkakak selaku adik dan kakak; bersaudara (spt adik dan kakak);
memperadik menganggap (memandang, memanggil, memperlakukan sbg) adik

a.di.ka *a* 1 lebih; lebih baik; yg terbaik; 2 gelar untuk orang besar: *Datuk Seri — Raja*

a.dik.an.da → **adinda**

a.di.ka.ra *kl n* 1 (yg) berkuasa; 2 dng kekuasaan; sewenang-wenang; 3 kekuasaan; kewibawaan

a.di.kod.ra.ti *a* melebihi atau di luar kodrat alam

a.di.kong *Ml n* pembantu pribadi pembesar spt sultan, perdana menteri

a.di.ka.si *n Far* keadaan tubuh yg sudah menunjukkan gejala gabungan dr toleransi, habituasi, dan ketergantungan fisik thd suatu bahan obat; kecanduan

a.dil *a* 1 tidak berat sebelah; tidak memihak: *keputusan hakim itu —*; 2 sepatutnya; tidak sewenang-wenang: *mengemukakan tuntutan yg —*; *masyarakat yg —*, masyarakat yg seluruh warganya mendapat perlakuan (jaminan) yg sama;
mengadili memeriksa, menimbang, dan memutuskan (perkara, sengketa); menentukan mana yg benar (baik) dan mana yg salah (jahat): *~ perkara pembunuhan*;
peradilan segala sesuatu mengenai perkara pengadilan: *lembaga hukum bertugas memperbaiki ~*;
pengadil *ark* 1 hakim; 2 wasit (dl pertandingan);
pengadilan 1 dewan atau majelis yg mengadili perkara; mahkamah; 2 cara mengadili; keputusan hakim: *banyak yg tidak puas akan ~ hakim itu*; 3 sidang hakim ketika mengadili perkara: *di depan ~ terdakwa mungkir akan perbuatannya*; 4 rumah (bangunan) tempat mengadili perkara: *rumahnya di muka kantor ~ negeri*;
keadilan sifat (perbuatan, perlakuan, dsb) yg adil: *mempertahankan hak dan ~*; *menciptakan ~ bagi masyarakat*, keadaan yg adil bagi kehidupan dl masyarakat

a.di.lu.hung *Jw a* tinggi mutunya; mulia: *nilai-nilai seni budaya yg — wajib dipelihara*

a.din.da *n* 1 adik (mengandung pengertian lebih hormat dan ramah); 2 lazim dipakai dl surat-surat dan dl percakapan sehari-hari pd keluarga raja-raja

a.ding *n cak* adik

a.di.pa.ti *kl n* 1 raja; kepala daerah yg luas; 2 gelar bupati (sebelum zaman kemerdekaan)
a.di.ra.ja *ark kl n* gelar yg tertinggi
a.di.rat.na *kl n* permata yg mulia (kiasan bagi perempuan yg cantik)
a.di.si.o.nal *a* bersifat tambahan
a.di.tif *a* 1 berkenaan atau dihasilkan dng penambahan; 2 *Kim* zat yg dicampur dng zat lain untuk memberikan sifat, warna, rasa, dsb tanpa membawa pengaruh thd susunan fisik dan kimiawinya yg pokok
a.di.wang.sa *kl n* bangsa utama (mulia)
a.di.war.na *kl a* indah sekali; bagus sekali
ad.jek.tif /adjéktif/ *n Ling* kata sifat; adjektiva
ad.jek.ti.va /adjéktiva/ *n* adjektif
ad.mi.nis.tra.si *n* 1 segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber secara efektif dan efisien; 2 kegiatan-kegiatan yg berupa kerangka kerja dr kebijaksanaan yg dikeluarkan oleh manajer; tata usaha
ad.mi.nis.tra.tif *a* secara administrasi; yg bersangkut paut (berkaitan) dng administrasi
ad.mi.nis.tra.tor *n* 1 *Dag* direktur perusahaan; 2 *Org* pengurus; penata usaha; 3 *Pem* penguasa atau pembesar setempat; 4 orang yg mempunyai kemampuan memerintah yg sangat baik
ad.mi.ral *n Mil* laksamana
a.do.le.sen /adolésen/ *n Psi* masa remaja
a.don *v*, **mengadon** meremas-remas dan mengaduk tepung yg diberi air (santan, susu, dsb); **adonan** tepung yg telah diadon (untuk membuat kue dsb)
a.dop.si *n* pengambilan (pengangkatan) anak orang lain secara sah menjadi anak sendiri; **mengadopsi** mengambil (mengangkat) anak orang lain secara sah menjadi anak sendiri
a.dop.tif *v Adm* penyerahan suatu urusan dilakukan dng undang-undang yg memuat syarat bahwa penyerahan hanya direalisasikan thd daerah-daerah yg menyatakan sanggup untuk menerima urusan itu
ad.re.nal /adrénal/ *n Dok* kelenjar buntu di atas ginjal yg menghasilkan hormon; anak ginjal
ad.re.na.lin /adrénalin/ *n Dok* hormon yg diperoleh dr kelenjar anak ginjal hewan atau dibuat secara sintetik, digunakan dl bentuk suntikan untuk menaikkan tekanan darah dan denyut jantung; epinefrin
ad.res /adrés/ *n* alamat (surat);

mengadreskan mengalamatkan (kpd)

ad.sor.ben /adsorbén/ *n Far* zat yg mempunyai sifat dan melekatkan bahan lain pd permukaan tanpa reaksi kimia, digunakan untuk obat menceret atau penawar racun

ad.strin.gen /adstringén/ *n Kim* zat yg menyebabkan pengerutan jaringan

[1]**a.du** *v*, **beradu** **1** berlanggaran; bertumbukan: *di perempatan ini sudah beberapa kali mobil* ~; **2** berlaga; bersabung: *ayam* ~; *kerbau* ~; **3** (sedang) memperlagakan: ~ *ayam*; ~ *layang-layang*; **4** bertanding berebut menang (dl pertandingan, perlombaan, dsb): ~ *lari*; ~ *kuat*; ~ *tenaga*; **5** bersentuhan: *terdengar bunyi gelas* ~; **6** terbentur; terantuk (pd): *kepalanya* ~ *dng tembok*

~ **kening** bertemu muka; berhadap-hadapan muka; ~ **gelut** pertandingan bergelut; pertandingan bergulat; ~ **lengan** *ki* adu kekuatan; ~ **buku tangan** berkelahi; ~ **lidah** berbantah-bantah; bertengkar mulut; ~ **untung** mencoba-coba untung (nasib)

mengadu **1** mempertemukan (mendekatkan) dua benda: ~ *dua benda untuk melihat selisihnya*; **2** menyentuhkan; mengantukkan: *hadirin mengangkat dan* ~ *gelasnya*; **3** membenturkan; melanggarkan: *sambil meratap dia* ~ *kepalanya ke dinding*; **4** menyabung; memperlagakan: ~ *ayam*; ~ *domba*; **5** menghasut (supaya cekcok, berkelahi, dsb): *waspadalah thd orang itu, maksudnya hanya akan* ~ *kita saja*; **6** memperebutkan kemenangan (dng menyabung tenaga, kepandaian, dsb); mempertandingkan; **7** menyampaikan sesuatu yg memburuk-burukkan orang lain: *jangan suka* ~ *kpd orang tuamu*; **8** menimbang; memikirkan: ~ *baik buruknya pekerjaan yg akan dilaksanakan*; **mengadukan** mengajukan perkara dsb (kpd hakim, orang yg berkuasa): *dia* ~ *pamannya ke pengadilan tt warisan ayahnya itu*; **aduan** **1** perlombaan; pertandingan: ~ *sapi*; **2** sabungan; barang yg diadu: *ayam* ~; **3** *cak* hal atau perkara yg diadukan; hal mengadukan: *ia ditangkap krn* ~ *pamannya*;

pengadu **1** orang yg suka mengadu: *anak itu* ~ *benar*; **2** orang yg mengadukan: *tiba-tiba saja perkara itu sudah di tangan polisi, siapa gerangan* ~*nya*;

pengaduan 1 penyabungan; 2 aduan (hal atau perkara yang diadukan); 3 hal mengadu

[2]**a.du** *v*, **beradu** *hor* tidur; **peraduan** tempat tidur; petiduran

a.du dom.ba, mengadu domba menarungkan (mempertarungkan, memperlagakan) kita sama kita; **mengadudombakan** mengadu domba; **memperadudombakan** mengadu domba

a.duh *p* kata seru untuk menyatakan rasa heran, sakit, dsb; **mengaduh** berseru aduh; mengeluh: *si sakit ~ sepanjang malam*; **teraduh** dng tiba-tiba mengaduh

a.du.hai *p* 1 kata seru untuk menyatakan rasa duka, kagum, dsb, yg lebih mendalam dp aduh: — *biji mata Bunda, sampai hatikah Ananda meninggalkan Bunda*; — *sungguh indah permata itu*; 2 *cak* hebat; luar biasa: *selain pemain catur yg —, Fisher juga gemar bermain pingpong*

a.duk *v*, **mengaduk** 1 mencampur dan mengacau; mengarau: *~ gulai*; 2 membongkar-bongkar tak keruan: *~ pakaian di lemari*; 3 *cak* membuat kerusuhan; mengacau: *daerah itu belum aman betul, beberapa kali gerombolan datang ~ di tempat itu*; **~ perkara lama** membangkit-bangkitkan perkara lama; **~ semen** mencampur semen, pasir, dan kapur dng air; **teraduk** tercampur: *setelah semua bahan ~ betul adonan itu dituang ke loyang*; **adukan** barang apa yg diaduk; hasil yg diaduk; **aduk-adukan** bercampur baur tidak keruan; **pengaduk** 1 alat untuk mengaduk; 2 orang yg mengaduk (semen dsb)

a.dun *kl a* elok (krn terhias); **~ temadun** indah-indah; berjenis-jenis warnanya; **beradun** berhias; berdandan: *tuan putri pun ~ dng sangat indahnya*; **mengadunkan** mendandani; memperelok dng perhiasan dsb: *~ pengantin*; **adunan** hiasan; alat bersolek: *ia kelihatan bertambah cantik dng ~ itu*; **pengadun** orang yg suka berpakaian yg indah-indah; pesolek

ad.ven /advén/ *n Kris* 1 kedatangan Kristus; 2 masa (dng empat hari Minggu) sebelum Natal; 3 nama sebuah sekte dl agama Kristen

ad.ver.bia /advérbia/ *n Ling* kata

keterangan; kata tambahan

ad.ver.ten.si /adverténsi/ *n* iklan dl surat kabar (majalah dsb) antara lain untuk menawarkan barang

ad.vis *n* nasihat

[1]ad.vo.kat *n* ahli hukum yg berwenang bertindak sbg penasihat atau pembela perkara dl pengadilan; pengacara

[2]ad.vo.kat → **alpokat**

a.e.rob /aérob/ *n Biol* makhluk hidup yg memerlukan oksigen bebas untuk pertumbuhannya

a.e.ro.ba.tik /aérobatik/ *n* pertunjukan ketangkasan atau kecakapan di udara dng berputar-putar atau terbang jungkir balik dng pesawat terbang atau pesawat terbang layang

a.e.ro.bik /aérobik/ *a Biol* bersifat memerlukan oksigen bagi kehidupannya

a.e.ro.bi.ka /aérobika/ *n* senam secara teratur di udara terbuka untuk menjaga kesehatan

a.e.ro.bi.os.kop /aérobioskop/ *n Biol* alat untuk mengukur banyaknya bakteri di udara

a.e.ro.di.na.mi.ka /aérodimamika/ *n Fis* mekanika yg mempelajari gerak relatif antara udara (gas) dan benda padat

a.e.ro.fon /aérofon/ *n Mus* alat musik yg mempergunakan udara sbg sarana untuk menghasilkan bunyi (spt suling, terompet)

a.e.ro.gram /aérogram/ *n* warkat pos khusus untuk pengiriman dng pos udara

a.e.ro.lo.gi /aérologi/ *n Fis* ilmu udara, khususnya udara yg ada di atas

a.e.ro.me.ter /aérométer/ *n Kim* alat untuk mengukur kerapatan gas

a.e.ro.na.u.ti.ka /aéronautika/ *n* ilmu penerbangan

a.e.ro.plang.ton /aéroplangton/ *n Biol* benda hidup kecil-kecil (benih, bakteri) di dl udara

a.e.ros.kop /aéroskop/ *n* alat untuk menangkap debu, bakteri, spora, dsb dr udara untuk tujuan tes (percobaan, pengujian)

a.e.ro.sol /aérosol/ *n* partikel halus, padat, atau cair, yg terdapat di dl atmosfer

a.e.ro.sta.ti.ka /aérostatika/ *n Fis* ilmu yg mempelajari gas-gas dl keadaan seimbang mekanis

af.al *n* kelakuan; perbuatan; sifat: *ia orang yg baik —nya*

a.fa.si.a *n Psi* gangguan bicara yg disebabkan oleh gegar otak

af.dol *a* 1 lebih baik; lebih utama: *sembahyang lebih — dr segala pekerjaan*; 2 lengkap; komplet: *bagi mereka rasanya kurang — apabila pd waktu berbuka puasa tidak ada buah kurma*

af.druk *v cak* cetak film

a.fek /afék/ *n* **1** *Psi* perasaan dan emosi yg menekankan tingkat kesenangan atau kesedihan yg pd kualitas senang dan tidak senang, nyaman dan tidak nyaman mewarnai perasaan (spt cinta, kebencian); **2** *Dok* perubahan perasaan krn tanggapan dl kesadaran seseorang (terutama apabila tanggapan itu datangnya mendadak dan berlangsung tidak lama, spt marah)

a.fek.si /aféksi/ *n Psi* **1** kasih sayang; **2** perasaan-perasaan dan emosi

a.fek.tif /aféktif/ *a* **1** *Psi* berkenaan dng perasaan (spt takut, cinta); **2** *Dok* keadaan perasaan yg mempengaruhi keadaan penyakit (tt penyakit jiwa)

a.fi.at *a* sehat: *syukurlah engkau dl keadaan sehat dan* —;
mengafiatkan *kl* menyehatkan

a.fiks *n Ling* bentuk terikat yg ditambahkan pd kata dasar (spt awalan, sisipan, atau akhiran); imbuhan; bubuhan

a.fik.sa.si *n Ling* pemberian imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) pd kata dasar

a.fi.li.a.si *n* perhubungan; pertalian; kerja sama: *beberapa universitas di sini mempunyai — dng universitas atau perguruan tinggi di luar negeri*;
berafiliasi mempunyai pertalian; berhubungan: *organisasi pemuda itu sama sekali tidak ~ dng partai ini*

a.fi.ni.tas *n* daya gabung

a.fir.ma.tif *a* bersifat menguatkan atau mengesahkan

af.ra.si.a *a Psi* tidak mampu bercakap-cakap atau menulis secara bersambungan meskipun dapat mengucapkan perkataan-perkataan secara terpisah

af.ri.kat *n Ling* bunyi hambat yg langsung diikuti oleh bunyi palatal [c] (msl bunyi pertama pd *cakap*)

af.rit *n* setan atau jin yg melakukan pekerjaan dng cara tipu daya yg keji

af.ro.di.si.ak *n Kim* zat kimia yg digunakan untuk merangsang daya seksual (spt yohimbina)

af.sun *n* lafal mantra untuk membalikkan hati orang, untuk mendatangkan celaka kpd orang lain; pesona

a.fu.ah → **afwah**

af.wah *n* tuah (oleh kesucian)

[1]a.ga *n* gelar bangsawan di Turki, yg juga dipergunakan di India: — *Khan*

[2]a.ga *a* angkuh; sombong: *ibu itu — juga atas kepandaian anak tunggalnya itu*;

beraga berlagak; bermegah;
mengagakan membanggakan; menyombongkan;
memperagakan mengagakan;
peragaan 1 perbuatan memperagakan; 2 pertunjukan agar dilihat, diketahui orang;
keagaan keangkuhan; kesombongan

a.gah, beragah *v* 1 berpandang muka (mengajak berkelahi): *mereka ~ datang polisi*; 2 bersabung (tt ayam): *ayam ~*
beragah-agahan berpandangan muka (hendak berkelahi atau bersabung)
mengagah 1 memandangi muka (anak kecil untuk diajak tertawa dsb); 2 menentang mata (mengajak berkelahi); 3 memperhadapkan (supaya berkelahi): *~ ayam sabungan*

a.gak *n* 1 perkiraan; persangkaan; rasa: *— hati saya ia tidak dapat datang malam ini*; 2 kira-kira; lebih kurang; barang (dl arti lebih kurang): *ia akan pergi — dua minggu*; 3 sedikit: *— jaun juga rumahnya*;
— gerangan jika sekiranya;
agaknya 1 kiranya; rupanya: *— hari akan hujan*; 2 gerangan: *siapa ~ yg mengambil buku saya*;
agak-agak 1 hati-hati: *~ bertutur pd malam hari*; 2 kiranya; gerangan: *apa ~ maksud kedatangannya kemari?*;
beragak 1 bermaksud; berniat; berpikir-pikir: *ia sudah beberapa kali ~ hendak berkenalan dng tetangganya yg baru itu*; 2 ingat-ingat; hati-hati: *ia mengatakan sesuatu dng tidak ~ sedikit juga*;
beragak-agak beragak;
mengagak(-agak) 1 mengira(-ngirakan); menyangka: *kamu jangan ~ yg bukan-bukan*; 2 memikir-mikirkan; meniatkan; memaksudkan; mempertimbangkan: *ia ~ dua tiga kali sebelum mengatakannya*;
diagak dimaksudkan; dikirakan: *akhirnya, betul sbg yg ~*; *lain yg ~ lain yg kena, pb* yg dimaksudkan berlainan dng yg didapat;
mengagakkan menentukan (dng berhati-hati): *mereka bersama-sama ~ biaya negeri*;
teragak 1 rindu; ingin benar (akan bertemu dsb): *ia ~ benar ke kampungnya*; 2 terkira; tersangka: *tidak ~ perginya*

a.gak-a.gih *v*, **mengagak-agihkan** 1 menerangkan (mengatakan, memberitahukan) dng jelas; 2 suka mencela

[1]**a.gal** *n* serat kulit batang gebang untuk dibuat tali

[2]**a.gal** *n* bangsa peri yg besar se-

kali

[1]**a.gam** *a* besar; gagah; kuat; tegap: *tubuhnya* ~

[2]**a.gam** *a* tidak ada akhir; larut; *berkepanjangan bagai* —, *pb* perbuatan (perkataan) yg berlarut-larut;
beragam berlarut-larut; tidak berkesudahan

a.ga.ma *n* segenap kepercayaan (kpd Tuhan, dewa, dsb) serta dng ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yg bertalian dengan kepercayaan itu: — *Islam*; — *Kristen*; — *Budha*;
beragama 1 menganut (memeluk) agama: *bangsa Indonesia adalah bangsa yg* ~; *90% rakyat Indonesia* ~ *Islam*; 2 beribadat; taat kpd agama; baik hidupnya (menurut agama): *ia datang dr keluarga yg taat* ~; 3 *cak* sangat memuja-muja; gemar sekali kpd; mementingkan: ~ *kpd harta benda*;
keagamaan sifat-sifat yg terdapat dl agama; segala sesuatu mengenai agama: *perasaan* ~; *soal-soal* ~

[1]**a.gan** *Mk v*, **beragan** bermaksud; berniat; sengaja: ~ *pergi merantau*

[2]**a.gan** *v*, **mengagan** mengganggu; menggoda;
mengagani menggodai

[3]**a.gan** *Sd n cak* juragan

a.gar *p* supaya: *kita sebaiknya banyak makan sayuran — selalu sehat*

a.gar-a.gar *n* 1 jenis ganggang laut yg dapat dimakan, *Eucheuma spinosum*; 2 zat berlendir yg dihasilkan oleh *Eucheuma spinosum* atau ganggang laut tertentu lainnya (banyak digunakan sbg medium biakan bakteri dan jamur)

a.gas *n* sj nyamuk kecil;
mengagas berkerumun spt laron, semut

a.gel → [1]**agal**

a.gen /agén/ *n* 1 *Man* orang atau perusahaan perantara yg mengusahakan penjualan bagi perusahaan lain atas nama pengusaha; 2 *cak* kaki tangan atau mata-mata negara asing;
— **polisi** *ark* anggota polisi penjaga keamanan; — **siasat** mata-mata; penyelidik;
mengageni menjadi agen: *sbg penambah nafkah, ia* ~ *penjualan harian Kompas*;
keagenan perwakilan (perdagangan dsb)

a.gen.da /agénda/ *n* 1 buku catatan yg bertanggal untuk satu tahun: *telah dicatat dl* —; 2 *ark* acara (yg akan dibicarakan dl rapat): *hal itu tercantum juga dl* — *ra-*

pat

a.gih *v* bagi; beri: — *adikmu sedikit*;
beragih berbagi harta: *kami sudah ~, tidak lagi seharta*;
mengagih membagi; memberi: *ia tidak mau ~ orang, hendak memperoleh sendiri saja*;
mengagihkan membagi(kan); memberikan: *ia sering ~ rokoknya kpd teman-temannya*;
peragih pembagian; pemberian: *ia mendapat ~ dr mertuanya*

a.gi.ta.si *n* hasutan kpd orang banyak (untuk mengadakan huruhara, pemberontakan, dsb), biasanya dilakukan oleh tokoh atau aktivis partai politik;
beragitasi melakukan agitasi: *dl kampanye Pemilu para kontestan dilarang ~*

a.gi.ta.tif *a* bersifat agitasi (tt tulisan, pidato, dsb); bersifat menghasut

a.gi.ta.tor *n* penghasut; perisau; pengganggu (keamanan dsb)

ag.lo.me.ra.si *n* 1 pengumpulan atau pemusatan dl lokasi atau kawasan tertentu: *pemerintah DKI menetapkan daerah Pulogadung sbg tempat — pabrik-pabrik*; 2 *Kim* pengumpulan penumpukan partikel atau zat menjadi satu

ag.lo.me.rat *n Geol* gumpalan batuan yg terdiri dr komponen-komponen batu bersudut, bulat, atau kerikil yg pekat menjadi satu krn adanya bahan perekat (msl tanah liat)

ag.lu.ti.na.si *n* 1 penyatuan partikel atau sel yg terdapat dl cairan (spt aglutinasi sel darah merah apabila darah berbagai golongan dicampur atau aglutinasi bakteri dl kondisi tertentu); 2 *Kim* penyatuan sel atau bakteri akibat interaksi bakteri dan serum kekebalan; 3 *Ling* proses pengimbuhan pd akar kata yg mengakibatkan perubahan makna atau pemakaian

ag.lu.ti.nat *n Kim* lekatan bersama menjadi massa, dipergunakan dl tes untuk mengetahui apakah darah seseorang yg sehat dapat dipindahkan ke dl tubuh seseorang yg sakit

ag.no.si.a *n Psi* ketidaksanggupan mengenali benda-benda dan arti-artinya yg biasanya disebabkan oleh kerusakan pd otak atau susunan saraf

ag.nos.tik *n* orang yg berpendapat bahwa tiada sesuatu yg dapat diketahui tt Tuhan selain dr hal-hal kebendaan

ag.ra.da.si *n Geol* proses peninggian tanah krn endapan bahan yg berasal dr denudasi sungai

ag.ra.fi.a *a Psi* tidak dapat menulis

sbg akibat kerusakan atau luka pd otak

ag.ra.ri.a *n* **1** urusan pertanian atau tanah pertanian; **2** urusan pemilikan tanah

ag.ra.ris *a* **1** mengenai pertanian atau tanah pertanian; **2** mengenai petani atau cara hidup petani

ag.re.ga.si /agregasi/ *n* **1** pengumpulan sejumlah benda yg terpisah-pisah menjadi satu; **2** *Biol* sejumlah tumbuh-tumbuhan atau binatang yg merupakan suatu kesatuan dl kelompok yg lebih besar

ag.re.gat /agrégat/ *n* **1** hasil proses agregasi; **2** mesin kecil pembangkit listrik; **3** *Tan* bahan-bahan mineral tak bergerak, umpamanya pasir, debu, batu, kerikil, pecahan batu yg bercampur semen, kapur, atau bahan aspal untuk mengikat campuran itu menjadi spt beton;
— **kering** *Tan* partikel tanah majemuk atau sekunder yg tidak dihancurkan oleh penyaringan kering

ag.re.si /agrési/ *n* **1** penyerangan khususnya oleh suatu negara thd negara lain; serangan; **2** *Psi* perasaan marah atau tindakan kasar akibat kekecewaan atau kegagalan dl mencapai suatu pemuasan atau tujuan yg dapat ditujukan kpd orang atau benda

ag.re.sif /agresif/ *a* **1** bersifat atau bernafsu menyerang; **2** *Psi* bersifat cenderung (ingin) menyerang thd sesuatu yg dipandang sbg hal atau situasi yg mengecewakan, menghalangi, atau menghambat

ag.re.si.vi.tas /agrésivitas/ *n Psi* sifat agresif

ag.re.sor /agrésor/ *n* orang atau negara yg menyerang pihak lain; penyerang

ag.ro.e.ko.sis.tem /agroékosistem/ *n Tan* pertalian yg bersifat hubungan timbal balik antara sekelompok manusia (masyarakat) dng lingkungan fisik dr lingkungan hidupnya guna memungkinkan kelangsungan hidup kelompok manusia (masyarakat) itu

ag.ro.no.mi *n* cabang ilmu pertanian yg mempelajari teori dan praktek produksi tanaman dan pengelolaan tanah secara ilmiah

a.guk *n* sj hiasan pd kalung (untuk anak-anak atau pengantin perempuan)

a.gul *n* sombong; bangga; megah; **mengagulkan** membanggakan; menyombongkan; memegahkan

a.gun *Mk ark n* cagar(an); tanggungan; jaminan; **mengagunkan** mencagarkan; menggadaikan; menjadikan jaminan (tanggungan utang dsb);

agunan cagaran; gadaian; jaminan; tanggungan: *apa ~mu untuk pinjaman sebanyak itu?*

[1]**a.gung** *a* besar; mulia; luhur: *Tuhan Yang Mahaagung*;
mengagungkan memuliakan; meluhurkan: *~ Tuhan adalah kewajiban umat beragama*;
~ **diri** memegahkan diri; membanggakan diri;
keagungan kemuliaan; kesabaran: *marilah kita memuji ~ Tuhan*

[2]**a.gung** *ark* → **gung**

a.gus *n* 1 sebutan atau panggilan untuk anak laki-laki; 2 *kl* bagus; elok; mulia

A.gus.tus *n* nama bulan Masehi yg kedelapan dng jumlah hari 31 hari

a.gut *Mk a*, **mengagut-agut** membuka-buka mulut krn kehabisan napas (spt ikan yg hampir mati); mengap-mengap

a.gut-a.gut *n* burung bubut, *Ceneropus curycorcus*

ah *p* kata seru yg menyatakan perasaan kecewa, menyesal, keheranan, tidak setuju: *—, mengapa itu yg kauambil*; *~, jangan marah-marah dulu, nanti akan saya terangkan duduk perkaranya*

a.had *Ar n* 1 satu; esa; 2 (hari) Minggu;
mengahadkan menyatukan (dl pernikahan)

a.ha.di.at *Ar ark n* 1 keesaan (tt Tuhan); 2 persatuan

a.him.sa *n* tanpa kekerasan; ajaran Mahatma Gandhi yg melarang membunuh (menyakiti) dan menggunakan kekerasan, serta melarang bekerja sama dng penjajah (yg dijadikan cara perjuangan untuk mencapai kemerdekaan India dr penjajahan Inggris)

ah.kan *Ar ark n* hukum; undang-undang

ah.lan *Ar ark p* selamat datang; wasahlan

[1]**ah.li** *n* 1 orang yg mahir, paham sekali dl suatu ilmu (kepandaian); 2 mahir benar: *dia seorang yg ~ menjalankan mesin itu*;
— **bahasa** orang yg mahir dl pengetahuan bahasa; — **bedah** dokter ahli dl hal membedah (operasi); — **bumi** orang yg ahli dl pengetahuan tanah; — **hadis** orang yg ahli dl seluk-beluk ilmu hadis; — **hukum** orang yg mahir dl ilmu hukum; — **ibadah** orang yg taat menjalankan kewajiban agama (Islam dsb); — **kitab** orang yg ahli dl pengetahuan kitab suci; — **negara** orang yg paham benar tt ketatanegaraan; — **nujum** orang yg pandai meramalkan sesuatu dng melihat bintang; — **obat** orang yg ahli dl hal obat-obatan; — **patung**

ahli membuat patung; — **pikir** ahli filsafat; — **purbakala** ahli dl ilmu sejarah dan benda-benda purbakala; — **sejarah** orang yg paham sekali dl ilmu sejarah; — **sihir** orang yg berilmu sihir (juru teluh); — **suluk** orang yg paham atau melakukan suluk; — **tafsir** orang yg ahli menerangkan maksud ayat-ayat Quran; — **tahlik** ahli pikir (filsafat); — **tarikh** ahli sejarah;

mengahlikan mempelajari suatu ilmu (kepandaian) supaya menjadi ahli: *tidak sedikit orang asing yg ~ dirinya dl membatik*;

keahlian kemahiran dl suatu ilmu (kepandaian, pekerjaan)

[2]**ah.li** *n* kaum; keluarga; sanak saudara; orang-orang yg termasuk dl suatu golongan;

— **famili** sanak saudara; — **kubur** orang-orang yg telah meninggal; — **peserta** pemegang saham; — **rumah** keluarga seisi rumah; — **sunah (waljamaah)** kaum Muslimin yg mengikuti ajaran hadis Nabi Muhammad saw.; — **waris** orang-orang yg berhak menerima warisan (harta pusaka)

ah.lul.ba.it *Ar n* 1 keluarga seisi rumah; 2 keluarga Nabi Muhammad saw.

ah.lul.ki.tab *Ar n* orang yg berpegang kpd ajaran kitab suci yg bukan Islam

ah.lul.ku.bur *Ar n* orang-orang yg telah meninggal; penghuni kuburan

ah.lun.nu.jum *Ar n* orang yg 'pandai meramalkan sesuatu dng melihat bintang

ah.lu.su.luk *Ar n* orang-orang yg menganut dan melaksanakan tarikat tertentu untuk mendekatkan diri kpd Tuhan

ah.lu.su.nah *Ar n* kaum Islam yg mengikuti ajaran hadis Nabi Muhammad saw.

ah.mak *kl a* bodoh; kurang pikir: *orang —; pikiran yg —*

ah.mar *Ar a* merah

a.ho *p* kata seru menyatakan heran, terkejut, dsb

ah.san *Ar a* lebih baik

ah.wel *n* keadaan

ai *p* kata seru menyatakan heran dsb: *—, dr mana kauperoleh bunga-bunga itu?*

a.ib *a* 1 cela; malu; nama buruk: *bagimu, itu adalah — yg tiada terhapuskan lagi*; *janganlah merasa — melakukan pekerjaan yg kasar*; 2 salah; keliru: *jika ada — dan bebalnya hendaklah dimaafkan*;

mengaibkan 1 mencela; mencerca: *janganlah suka ~ orang*; 2 menghinakan; menodai (nama ba-

ik); memberi malu: *olok-oloknya itu dianggap ~ dirinya*; **keaiban** cela; noda (nama buruk); perasaan malu: *kejadian itu merupakan suatu ~ bagi keluarganya*

a.in *n* 1 mata; mata air; 2 sari; pati; inti sari; 3 nama huruf Arab yg kedelapan belas

a.i.nul.ba.nat *Ar kl n* sj kain yg elok

a.i.nun.ja.ri.ah *Ar n* mata air; kali yg mengalir

a.ir *n* benda cair spt yg biasa terdapat di sumur, sungai, danau, yg mendidih pd suhu 100°C dan membeku pd suhu 0°C; — *beriak tanda tak dalam*, *pb* orang yg banyak cakap (sombong dsb), biasanya kurang ilmunya; — *besar batu bersibak*, *pb* persaudaraan (keluarga) menjadi cerai-berai apabila terjadi perselisihan; — *diminum rasa duri, nasi dimakan rasa sekam*, *pb* tidak enak makan dan minum (kr terlalu sedih dsb); — *tenang (biasa) menghanyutkan*, *pb* orang yg pendiam biasanya banyak pengetahuannya; *bagai — di daun talas*, *pb* selalu berubah-ubah (tdk tetap pendirian); *bermain — basah, bermain api lecur*, *pb* tiap pekerjaan atau usaha ada susahnya; — **abu** air yg mengandung zat abu; — **alas** air masin; — **ampuh** air bah; — **anggur** minuman yg dibuat dr buah anggur; — **anjing** nama sj tumbuhan; — **api** zat cair yg mudah menyala spt asam nitrat dsb; — **arwah** air yg disediakan dl kenduri arwah; — **atar** sj minyak wangi; minyak atar; — **bad** *ark kl* di bawah angin; — **bah** banjir; — **bakat** air yg berolak (berkisar); — **beku** es; — **belanda** minuman terbuat dr air yg mengandung gas karbon (dioksida); air soda; — **bena** air pasang; — **dadih** air susu (sapi) setelah bagian kentalnya diambil; — **gravitasi** *Tan* air yg masuk atau keluar dr tanah sbg pengaruh kekuatan gaya tarik bumi; — **gula** air yg manis dibuat dr gula; — **hidung** ingus; — **higroskopik** *Tan* air yg diserap oleh partikel tanah dr atmosfer berkelembapan tinggi; — **jeruk** 1 *ark* limau; 2 minuman yg asam rasanya; kuas; — **kandang** *Tan* air dr kotoran kandang; — **kapur** air yg telah bercampur dng zat kapur; — **keling** air pasang besar; — **kemih** air kencing; — **kencing** air pembuangan dr kandung kencing (dl tubuh) yg keluar melalui saluran kencing; air seni; — **keras** air api; — **koloh-koloh** sisa air be-

kas mencelup kain dsb; — **kumbahan** air basuhan; — **lata** air terjun yg kecil; — **ledeng** air dr saluran perusahaan air minum; — **liur** 1 air yg keluar dr kelenjar ludah dl mulut; air ludah; 2 *ki* selera (untuk makan atau menikmati); — **lunak** *Tan* air yg tidak mengandung mineral; — **mandi** 1 air untuk mandi; 2 *ki* sesuatu yg sudah menjadi kebiasaan; — **mas** 1 lapis emas; tinta emas; 2 benang emas; — **mata** air yg meleleh dr mata (ketika menangis); — **maulhayat** air merta jiwa; — **mawar** air yg harum baunya (dr bunga mawar dsb); — **merta jiwa** air yg memberi hidup; — **mineral** air yg mengandung sejumlah besar garam mineral atau gas (spt karbon dioksida); — **minum** air yg biasa untuk diminum; — **pasang** air naik (tt laut); — **payau** air yg tak sedap rasanya akibat kelebihan kadar klorida; — **perak** tinta perak; — **raksa** zat cair yg rupanya spt timah; — **sadah** air yg mengandung beberapa jenis mineral yg menyebabkan air menjadi keruh dan mengurangi daya kerja sabun; — **sebak** banjir; air bah; — **sembahyang** air untuk wudu (membersihkan diri sebelum sembahyang); — **sembilan** air untuk memandikan mayat; — **seni** air kencing; — **senyawa** air di dl tanah yg terikat bukan secara fisik melainkan secara kimiawi; — **serani** *Kris* air yg dipakai untuk upacara pembabtisan; — **setaman** air yg bercampur bunga rampai (untuk menujuh bulan); — **soda** air belanda; — **suci** *Kris* air yg telah diberkahi (disucikan); — **suling** air yg disuling (dijadikan uap dan disejukkan kembali); — **suri** nira yg belum menjadi tuak; — **surut** air turun (tt laut); — **susu** air yg keluar dr susu; — **talkin** air yg disiramkan ke atas mayat dl kubur sebelum membaca talkin; — **tanah** *Geog* air yg terdapat di bawah permukaan tanah; — **tawar** air biasa (bukan air manis, bukan air asin); — **tepung tawar** air yg telah dimantrai (untuk obat dsb); — **terjun** aliran air melewati jeram hingga air jatuh bebas ke dasar sungai (lereng, lembah); — **timah** lapis timah; — **timpas** air surut yg serendah-rendahnya; — **tolak bala** air untuk menjauhkan penyakit dsb; — **tuban** air yg keluar dr rahim ibu mendahului bayi lahir; — **utama jiwa** air merta jiwa; — **wangi** air yg harum baunya; — **wudu** air

sembahyang;

berair mengandung (berisi, mengeluarkan, dsb) air: *pd musim kemarau banyak perigi yg tidak* ~; *ada* ~ *juga rupanya, ki* berhasil juga rupanya;

mengairi 1 memberi air; membasahi; menggenangi (sawah, dsb); 2 *cak* memberi minum; ~ *sawah orang, pb* menguntungkan orang lain;

perairan 1 laut yg termasuk kawasan suatu negara: *banyak nelayan Jepang menangkap ikan di* ~ *Indonesia*; 2 urusan persediaan air;

pengairan 1 pekerjaan yg bertalian dng penyediaan air untuk pertanian dng bendungan, bandar, terusan, dsb; 2 hal (cara) mengairi; (*se*~) daerah (sedaerah) yg mendapat air dr satu sungai;

keairan 1 kena air, tergenang air; 2 bocor; 3 *kl* kena luka

a.ja *ark n* sebutan putri bangsawan (Deli)

a.jab *Ar ark a* heran

a.jag *n* anjing hutan

a.ja.ib *a* 1 jarang ada; tidak sbg biasa; ganjil; aneh; mengherankan: *pertunjukan yg* —; 2 *kl cak* sesuatu yg aneh; keheranan; yg tidak dapat diterangkan dng akal; keajaiban: *seorang pun tak dapat membuat* —, *selain Allah*;

mengajaibkan 1 mengherankan: *kejadian itu sungguh* ~; 2 memandang ajaib: *kita tidak perlu* ~ *kuasa Tuhan*;

keajaiban keganjilan; keanehan: ~ *alam*

a.ja.ib.kha.nah *Ar n* museum

[1]**a.jak** *v*, **mengajak** 1 meminta (menyilakan, menyuruh, dsb) supaya turut (datang dsb): *Ibu* ~ *aku pergi ke pasar*; 2 menantang (berkelahi dsb): ~ *bertanding*; 3 membangkitkan hati supaya melakukan sesuatu: ~ *membelotkan ke negara bebas (bukan negara totaliter atau diktatur)*;

ajakan undangan; anjuran (permintaan dsb) supaya berbuat: ~ *pemerintah disambut baik oleh segenap lapisan masyarakat*

[2]**a.jak** *Mk ark p* serupa (dng); seperti;

mengajakkan 1 menganggap sebagai; 2 memperlihatkan bagaimana caranya dsb (melakukan sesuatu); mencontohkan: *Pak Guru* ~ *cara menguraikan soal aljabar itu*

a.jal *n* 1 batas (waktu, hidup); janji; 2 mati: *sampai* —*nya*; *menemui* —*nya*; *menghadap (menanti)* —*nya*;

sebelum — *berpantang mati, pb* tidak akan mati sebelum sampai waktunya;

— **samar** kematian tidak wajar krn terbunuh, kecelakaan, dsb

a.jang *Jw n* 1 tempat untuk makan sesuatu (piring dsb); 2 medan; tempat (untuk bertempur dsb): — *pertempuran*; 3 *Sd* untuk; milik: — *si Badu*;
— **orang** milik orang

a.jar *n* petunjuk yg diberikan kpd orang supaya diketahui (diturut);
belajar 1 berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu: ~ *membaca*; 2 berlatih: ~ *mengetik*; ~ *karate*; ~ *kenal*;
mengajar 1 memberi pelajaran: *guru* ~ *murid berhitung*; 2 melatih: ~ *berenang*; ~ *menari*; 3 memarahi (memukuli, menghukum, dsb) supaya kapok;
mengajari 1 mengajar kepada: ~ *anak-anak berhitung*; 2 melatih: ~ *naik sepeda*; ~ *berbaris*;
mengajarkan memberikan pelajaran kepada: *siapa yg* ~ *sejarah kepadamu?*;
mempelajari 1 belajar (sesuatu) dng sungguh-sungguh; mendalami (sesuatu): ~ *ilmu akupungtur*; 2 menelaah; menyelidiki: ~ *rancangan anggaran dasar*;
terpelajar telah mendapat ajaran (di sekolah): *perbuatan demikian itu tidak pantas dilakukan oleh seorang yg* ~;
ajaran segala sesuatu yg diajarkan; nasihat; petuah; petunjuk: *memegang teguh* ~ *orang tuanya*;
pelajar anak sekolah (terutama pd sekolah dasar dan sekolah lanjutan); anak didik; murid; siswa;
pengajar *kl* orang yg mengajar (spt guru, pelatih);
pelajaran 1 sesuatu yg dipelajari atau diajarkan: ~ *bahasa Indonesia*; *daftar* ~; 2 latihan: ~ *mengetik*;
berpelajaran mendapat pendidikan di sekolah: *istrinya seorang yg* ~;
pengajaran 1 cara (perbuatan dsb) mengajar atau mengajarkan; 2 perihal mengajar; segala sesuatu mengenai mengajar: ~ *sejarah nasional sangat diutamakan*; 3 peringatan (tt pengalaman, peristiwa yg dialami atau dilihatnya): *musibah yg kalian alami itu menjadi* ~ *bagi kalian*

a.jar-a.jar *kl n* pertapa; pendeta

a.jek *Jw a* tetap; teratur; tidak berubah

a.je.gan *Sd n* orang terkemuka (terutama guru agama Islam); kiai

[1]a.ji(-a.ji) *n* 1 hikmat; mantra (yg menyebabkan sakti dsb); 2 (kesaktian; ilmu gaib

[2]a.ji *kl n* baginda; raja: *sang* —

a.ji-a.ji *n Ikn* nama sj ikan laut, *Seriola nigrafaciata*

aj.na.bi *Isl n* orang yg bukan sanak saudara dekat (hukumnya boleh kawin-mengawini antara laki-laki dan perempuan)

aj.nas *Ar n* jenis; rupa; macam

a.ju, mengajukan *v* **1** mengemukakan (usul, permintaan, sanggahan, protes, dsb): *ia ~ beberapa pertanyaan kpd ketua*; **2** membawa ke depan; menampilkan (pasukan dsb): *~ pasukan cadangan*;
a.ju.an *ark* usul; anjuran

a.ju.dan *n Mil* perwira yg diperbantukan kpd raja, presiden, atau perwira tinggi, biasanya diberi tugas mengurus segala sesuatu keperluannya yg berhubungan dng pekerjaannya

a.ju.fan *n Far* obat yg bekerja membantu berkhasiatnya obat lain

[1]**a.juk** *v*, **mengajuk** **1** menduga (dalamnya laut dsb); **2** memeriksa atau hendak mengetahui (isi hati, perasaan, atau pikiran orang);
diajuk diduga;
dl laut boleh ~, dl hati siapa tahu, *pb* apa yg tersembunyi dl hati seseorang tidak dapat kita ketahui;
ajukan dugaan; terkaan;
keajukan ketahuan dalamnya (isi hatinya, perangainya);
dangkal telah keseberangan, dalam telah ~, *pb* telah diketahui benar bagaimana isi hatinya (perangainya)

[2]**a.juk** *v*, **mengajuk** meniru tingkah laku orang (dng maksud mengejek dsb)

[1]**a.jun** *kl a* **1** menyimpang jauh dr sasarannya (tujuannya);
terajun terlambat; ketinggalan atau tertinggal jauh (dl perlombaan dsb)

[2]**a.jun** *Mk n* maksud;
mengajun bermaksud hendak (berbuat, berjalan, dsb); memulai (perundingan dsb);
diajun dimulai (tt suatu perbuatan, perundingan, dsb);
belum ~ sudah tertarung, *pb Mk* baru hendak melakukan sesuatu sudah mendapat halangan

[1]**a.jung** → **jung**

[2]**a.jung** *ark n* pembantu (dl jabatan): *— jaksa*; *— inspektur*

[1]**a.kad** *n* janji; perjanjian; kontrak: *— jual beli*;
— **nikah** pelaksanaan nikah dng ijab dan kabul;
berakad mengikat perjanjian (kontrak)

[2]**a.kad** → **Minggu**

a.ka.de.mi /akadémi/ *n* lembaga pendidikan tinggi (± 3 tahun lamanya) yg mendidik tenaga profesi: *— militer*; *— seni rupa*

a.ka.de.mik /akadémik/ *a* bersifat

akademi; akademis

a.ka.de.mi.kus /akadémikus/ *n* orang yg berpendidikan perguruan tinggi

a.ka.de.mis /akadémis/ *a* 1 mengenai akademi: *soal-soal* —; 2 bersifat teori tanpa arti praktis yg langsung; bersifat akademi; bersifat ilmu pengetahuan: *pelajaran yg diberikan terlalu* —

a.ka.id *Ar n* kepercayaan agama yg telah pasti dan tak boleh dipersoalkan lagi; dogma

a.kak *ark n cak* kakak

a.kal *n* 1 daya pikir (untuk mengerti dsb); pikiran; ingatan: *makhluk Tuhan yg mempunyai — ialah manusia*; 2 daya upaya; ikhtiar; jalan atau cara untuk melakukan sesuatu: *minta — (kpd)*; 3 tipu daya; muslihat; kecerdikan; kelicikan: *penipu tak akan kekurangan* —;

— *akar berpulas tak patah*, *pb* orang yg pandai tak mudah kalah dl perbantahan; — *tak sekali tiba*, *pb* tak ada suatu usaha yg sekali terus jadi dan sempurna; *berubah* —, *ki* gila; *kehilangan* —, *ki* putus asa; bingung (tidak tahu apa yg harus dikerjakan); — **budi** pikiran sehat; — **bulus** (— **kancil**; — **keling**; — **labah-labah**; — **ubi**) tipu muslihat yg licik; — **dua jengkal** merasa sama dng orang lain; — **geladah** tipu muslihat yg jahat; — **melintas** pikiran atau pendapat yg mendatang; — **sejengkal** merasa lebih dr orang lain; — **tiga jengkal** merasa kurang dr orang lain;

akal-akalan *cak* pura-pura; dibuat-buat;

berakal mempunyai akal: *manusia adalah makhluk yg* ~; 2 cerdik; pandai; pandai mencari ikhtiar: *orang yg* ~ *tidak mudah putus asa*;

mengakali 1 mencari akal (ikhtiar, daya, upaya) untuk melakukan sesuatu: *oleh sebab itu, kemudian dia ~nya menjual barangnya sepotong-sepotong*; 2 memperdayakan; menipu secara licik sekali: *penipu itu sudah biasa ~ orang*;

mengakalkan mengikhtiarkan; mencarikan daya upaya: *kita harus ~ agar pekerjaan ini dapat terlaksana*;

seakal-akal (seakal budi) sekuat-kuatnya; segenap tenaga dan pikiran

a.kan *p* 1 (sbg kata perangkai untuk menghubungkan verba dsb dng pelengkapnya yg berarti:) kepada: *ia lupa — orang tuanya*; 2 mengenai; tentang; terhadap: — *harta peninggalan orang tua-*

nya itu tiada dipikirkannya lagi; **3** untuk: *uang ini dapat kaupakai — pembayar utangmu*; **4** (untuk menyatakan sesuatu yg hendak terjadi, berarti) hendak; bakal: *disangkanya hari — hujan*;

akan-akan mirip benar; hampir sama benar;

berakan *kl* seakan-akan; seolah-olah;

mengakan *ark* mengarah; bermaksud (hendak): *orang yg ~ untuk mencari tujuan yg satu*;

mengakan-akan *ark* mengandaikan; memisalkan;

keakanan *ark* waktu (peristiwa) yg akan datang;

seakan-akan sama benar halnya dengan; seolah-olah; seperti

a.kang *n cak* abang; kakak (laki-laki)

a.ka.pe.la /akapéla/ *n Mus* paduan suara tanpa iringan alat musik yg lazim dilakukan di gereja kecil

a.kar *n* **1** bagian tumbuh-tumbuhan yg masuk ke tanah sbg alat penguat dan pengisap air dan zat makanan: *pohon ini —nya dibuat obat*; **2** *ki* asal mula; pokok pangkal; yg menjadi sebab(-sebabnya): *— segala kejahatan*; — **apung** akar tumbuhan sbg alat berapung spt pd eceng gondok; kapu-kapu; — **bahar** nama sj tumbuhan laut yg biasa dibuat gelang tangan untuk mencegah penyakit sengal; — **batu** akar yg tumbuh di bukit-bukit, batangnya berwarna hitam dan tidak berdaun, biasanya dibuat ikat pinggang sbg penangkal sakit pinggang; — **belit** akar yg keluar dr batang di atas tanah dan berfungsi untuk memanjat dng melilit penunjangnya; — **beluru** tumbuhan sulur-suluran, akar dan polongnya boleh dibuat obat, *Entada phaseoloides*; — **bilangan** *Mat* bilangan yg diperoleh dr suatu bilangan yg diuraikan dr pangkatnya; — **bulu** *Bot* akar rambut; — **canang** akar yg tumbuh dr akar lain (juga disebut **akar sekunder** kalau akar tsb merupakan cabang dr akar utama); — **dagun** jenis pohon; akar mentadu; akar putat, *Gnetum temi folium*; — **embun** tumbuhan memanjat, *Leoinanthus erubescens*; — **gambir** perdu memanjat tergolong kpd keluarga *Combretaceae*; — **gantung** akar yg tumbuh pd cabang dan tidak mencecah tanah spt pohon beringin, jawi-jawi; — **gigi** pangkal gigi yg di dalam gusi; — **isap** akar benalu untuk mengisap air serta zat makanan dr tanaman (pohon) tumpangannya, *hausto-*

rium; — **jangkar** akar yg menyerupai jangkar spt terdapat pd pandan; — **kambing-kambing** tumbuhan memanjat, *Sarcolobus globosus*; — **kemenyan** tumbuhan memanjat, *Diescorea appositifiola*; — **kucing** tumbuhan memanjat, *Foddlia aculeata*; — **kata** *Ling* bagian kata yg jadi dasar arti dr kata-kata lain yg dibentuk dr kata tsb; — **kuning** jenis tumbuhan, *Fibraurea chlorolenca*; — **larak** tumbuhan menjalar yg dapat dipakai sbg pengikat apabila sudah kering; — **layak** tumbuhan memanjat, *Uvaria purpurea*; — **lekat** akar yg keluar dr bulu-bulu tumbuh-tumbuhan dan berfungsi melekatkan tumbuhan tadi pd penunjangnya, msl pd sirih, *Piper betle*; — **lembaga** *Bot* akar yg keluar dr benih; — **liar** akar yg tumbuh di tempat yg tidak semestinya (msl pd daun atau ruas); — **lupang** *Bot* tumbuhan menjalar, *Mikaria apanders*; — **lupuk** sj tumbuhan membelit, *Adenia acuminata*; — **lutut** *Bot* akar atau bagian akar yg tumbuh ke udara lalu membengkok dan masuk lagi ke dalam tanah sehingga membentuk gambaran spt lutut, berfungsi untuk pernapasan spt pd *Brunguiera parviolia* terdapat pd tumbuhtumbuhan yg hidup di daerah payau; — **melata** 1 *Bot* akar tumbuh-tumbuhan yg merambat spt ubi jalar yg semakin lama semakin banyak; 2 *ki* bertambah lama bertambah banyak (tt uang); — **melibat** *Bot* akar melilit; — **melilit** *Bot* akar yg melilit dan melekat pd pohon lain; — **napas** *Bot* akar yg keluar secara tegak lurus dr akar yg terbenam di bawah dan berfungsi untuk bernapas, msl pd *Sonneratia*; — **pahit** *Bot* akar yg dipakai untuk obat penyakit sesak napas atau asma; — **rambut** *Bot* bulu halus pd ujung akar; — **rempelas** nama tumbuhan, daunnya dapat dipakai untuk menggosok-gosok, *Tetracera scandens*; — **samping** *Bot* akar cabang; — **serabut** *Bot* akar-akar ramping yg keluar dr pangkal batang atau buku-buku, umumnya bergerombol dan berfungsi menggantikan akar tunggang yg tidak berkembang; — **susu** *Bot* akar tunggang; — **teriba** *Bot* tumbuhan yg akarnya dipakai untuk mengobati kurap, *Rhinacanthus nasuta*; — **tikus** *Bot* tumbuhan tropis yg banyak tumbuh di Asia Tenggara, akarnya dibuat obat, *Rauvoefia serpentina*; — **tinggal** *Bot* rimpang yg sederhana, tidak ber-

cabang-cabang (msl pd pisang), *Musa paradiasiaca*; — **tombak** *Bot* akar tunggal; — **tuba** *Bot* tumbuhan berbunga kupu-kupu, akarnya mengandung zat racun untuk mematikan ikan dan serangga, *Derris elliptica*; — **tunggang** *Bot* akar utama yg tumbuh tegak ke bawah dan darinya keluar cabang-cabang akar; — **tunjang** *Bot* akar yg tumbuh dr batang di atas tanah dan masuk ke tanah untuk menunjang batang supaya tidak roboh, msl pd *Pandanus tectorius*; — **udara** *Bot* akar yg tumbuh dr bagian batang di atas tanah dan menggantung di udara; — **umbi** *Bot* akar tunggang; — **wangi** *Bot* akar yg biasa dibuat kipas atau ditaruh di antara pakaian; narwastu, *Andropogon zizanicides*;

berakar 1 ada akarnya; keluar akarnya; 2 *ki* telah mendalam benar; sudah berpegang teguh-teguh: *keyakinan itu telah berurat ~ di sanubari kita*; 3 *ki* sudah beranak cucu; sudah lama menetap di suatu tempat: *ia sudah ~ di Lampung*

a.kas *Jw ark a* tangkas gerak-geriknya; gesit; cekatan: *anak ini — menari*;

keakasan ketangkasan; kegesitan; kecekatan

a.ka.sa → **angkasa**

a.ka.si.a *n* pohon atau perdu yg tumbuh di daerah tropis dng rangkaian bunga kuning atau putih;

— **kuning** tanaman hias dng bunga berwarna kuning pd bulir yg bergantung, *Acecia auriculiformia*

a.ka.ta.lep.si.a /akatalépsia/ *a Psi* dungu

ak.bar *Ar a* besar: *rapat —*

a.khir *n* 1 belakang; yg belakang sekali; kemudian: *suku kata yg —*; 2 kesudahan; penghabisan: *pd — tahun ini*;

— **minggu** hari Sabtu petang (sore) sampai dng hari Ahad; — **pekan** akhir minggu; — **zaman** penghabisan zaman;

berakhir 1 selesai; habis: *perundingan telah ~*; 2 berkesudahan; dihabisi: *peristiwa itu ~ dng pembunuhan yg kejam*;

mengakhiri menyudahi; menghabisi: *serangan bom atom atas Hiroshima ~ perang dunia kedua*;

mengakhirkan mengemudiankan; menaruh di belakang;

terakhir paling akhir (ujung, belakang); yg di belakang sekali;

akhiran *Ling* imbuhan (morfem terikat) yg dirangkaikan di belakang kata (spt -an, -i, -kan, -lah, -tah); sufiks;

pengakhiran penyudahan; perihal mengakhiri;
(akhir-)akhirnya kesudahannya: *~ kita juga yg harus menderita rugi*

a.khi.rat *n* alam setelah kehidupan di dunia ini; alam baka: *perbuatan jahat akan mendapat hukuman di ~*

a.khir.ul.ka.lam *n* sbg penutup kata; akhirnya (lazim dipakai untuk menyudahi surat, uraian, dsb)

akh.lak *n* budi pekerti; tabiat; kelakuan; watak: *krisis —; pendidikan —*

akh.wan *kl n Sas* saudara-saudara

[1]a.ki *n kl* nenek laki-laki; kakek; datuk;
aki-aki orang laki-laki yg sudah tua

[2]a.ki *n* alat penghimpun tenaga listrik (dipakai di mesin mobil dsb)

a.ki.bat *n* sesuatu yg menjadi kesudahan atau hasil dr suatu pekerjaan atau keadaan: *— gempa bumi itu ratusan penduduk kehilangan tempat tinggalnya*;
berakibat berkesudahan; berakhir dng: *tindakan yg gegabah itu ~ sangat merugikan*;
mengakibatkan menyebabkan atau menimbulkan suatu peristiwa atau keadaan tertentu; mendatangkan akibat: *kenaikan harga bensin ~ meningkatnya harga barang keperluan sehari-hari*;
akibatnya akhirnya; hasilnya; kesudahannya

a.ki.dah *n* kepercayaan; keyakinan

a.kik *n* batu berwarna yg dijadikan permata cincin dsb;
— disangka batu, pb menghina

a.ki.kah *n* upacara (selamatan) memangkas rambut bayi dng menyembelih hewan, spt kambing atau lembu;
berakikah mengadakan akikah: *hari ~*;
mengakikahkan (anak) mengadakan upacara mencukur rambut

a.kil *ark a* berakal; cerdik; pandai;
— balik cukup umur; cukup akalnya; tahu membedakan baik dng jahat; dewasa (berumur 15 tahun ke atas)

ak.la.ma.si *n* pernyataan setuju dr seluruh peserta rapat dsb thd suatu usul tanpa pemungutan suara: *usul itu diterima dng —*

ak.li.ma.si *n* penyesuaian dng iklim yg baru, khususnya dl laboratorium: *daya — jenis sapi ini cukup tinggi sehingga mudah menyesuaikan diri dng iklim baru di lingkungan sekitarnya*

ak.li.ma.ti.sa.si *n* **1** penyesuaian (diri) dng iklim, lingkungan, kondisi atau suasana baru; **2** *Tan* penyesuaian tumbuh-tumbuhan atau bi-

natang kpd iklim yg berlainan dng iklim tempat asal sbg akibat pemindahan

ak.mal *kl a* amat sempurna; mahasempurna: *Tuhan yg —*

a.ko.la.de *n* tanda kurung besar; kurung kurawal

[1]**a.ko.mo.da.si** *n* tempat menginap (tinggal) sementara bagi orang yg bepergian: *dia bertugas menyiapkan — bagi para tamu yg datang dr luar daerah*

[2]**a.ko.mo.da.si** *n Biol* penyesuaian mata untuk menerima bayangan yg jelas dr objek yg berbeda-beda

[1]**a.kor** *a* akur; setuju

[2]**a.kor** *n Kes* kombinasi tiga nada atau lebih yg bersuara bersama

a.kor.de.on /akordéon/ *n Mus* alat musik tiup lipat yg dilengkapi dng bilah-bilah gamitan (udara akan bertiup dng kuat apabila pemuput udara digerakkan dng tangan)

[1]**ak.rab** *a* dekat dan erat (tt persahabatan); intim: *dl rapat itu terdapat suasana yg —*;
mengakrabkan mengaribkan; mendekatkan; mempererat (persahabatan, persaudaraan);
keakraban hal (keadaan) akrab; kekariban

[2]**ak.rab** *ark n* kala (nama rasi; gugusan bintang)

ak.re.di.ti.sa.si /akréditisasi/ *n* surat pengakuan dr suatu jawatan bahwa seseorang mempunyai wewenang untuk melaksanakan tugasnya

ak.ro.bat *n* 1 orang yg pandai melakukan berbagai pertunjukan ketangkasan dan keseimbangan tubuh (spt berjalan di atas tali, naik sepeda beroda satu); 2 jenis olah raga ketangkasan dan keseimbangan tubuh

ak.ro.ba.tik *a* 1 mengenai peragaan ketangkasan seorang akrobat; 2 mengenai peragaan ketangkasan yg hebat dan mengagumkan

ak.ro.fo.bi.a *a Psi* takut yg abnormal apabila berada di tempat tinggi

ak.ro.nim *n* singkatan kata yg dapat dilafalkan spt kata

ak.ro.po.lis *n* kota benteng Yunani yg terletak di atas bukit, di dalamnya terdapat kuil-kuil dan bangunan umum

ak.sa *Ar a* jauh

ak.sa.ra *n* 1 sistem tulisan; 2 huruf

ak.se.le.ra.si /aksélerasi/ *n* 1 percepatan; 2 *Fis* laju perubahan kecepatan waktu

ak.se.le.ra.tor /aksélerator/ *n* segala sesuatu (sarana) yg dapat menambah kecepatan

ak.se.le.ro.me.ter /aksélerometer/ *n Kim* alat untuk mengukur besar-

nya percepatan

ak.sen /aksén/ *n* 1 tekanan suara pd kata atau suku kata: *suku kata yg mengandung pepet dl bahasa Indonesia tidak mendapat* —; 2 pelafalan khas yg menjadi ciri seseorang, penduduk suatu tempat atau daerah; logat: — *Jawanya sudah tidak tampak lagi*; 3 penekanan: *gambar itu diberinya — tertentu agar kelihatan hidup*

ak.sen.tu.asi /aksén tuasi/ *n* 1 pemberian tekanan suara pd suku kata atau kata; 2 pengutamaan; penitikberatan; penekanan: *Rencana Pembangunan Lima Tahun dng — pd masalah pertanian*

ak.sep /aksép/ *n Dag cak* surat pengakuan utang

ak.sep.ta.bel /akséptabel/ *Ing a cak* 1 dapat atau pantas diterima: *usulnya praktis dan* —; 2 cukup; memadai: *tarian itu dianggap — untuk ditampilkan di depan tamu*

ak.sep.ta.si /akséptasi/ *n* 1 penerimaan; 2 makna suatu kata (atau konsep) yg umum diterima

ak.sep.tor /akséptor/ *n* 1 *Dag* orang yg membayar jumlah wesel; 2 orang yg menerima serta mengikuti (melaksanakan) program keluarga berencana

ak.si *n* 1 gerakan: — *pengumpulan dana*; 2 tindakan: — *pembalasan*; 3 *cak* sikap (gerak-gerik, tingkah laku) yg dibuat-buat; 4 *cak* elok sekali (tt pakaian, tingkah laku, dsb): *dasinya — benar*;

— **polisional** gerakan yg bermaksud memulihkan keamanan (istilah yg dipakai Belanda ketika memerangi Indonesia untuk mendapatkan kembali jajahannya);

beraksi *v* 1 bergerak melakukan sesuatu; 2 bertindak; 3 bertingkah laku yg dibuat-buat; 4 berlagak

ak.si.o.ma *n* pernyataan yg dapat diterima sbg kebenaran tanpa pembuktian

ak.sis *n* poros

ak.ta *n Huk* surat tanda bukti berisi pernyataan (keterangan, pengakuan, dsb) yg dibuat menurut peraturan yg berlaku, disaksikan dan disahkan oleh notaris atau pejabat pemerintah yg berwenang: — *kelahiran*; — *perkawinan*;

— **pendirian** *Man* keterangan tertulis oleh notaris atau pejabat yg berwewenang yg memuat anggaran dasar perusahaan (perkumpulan dsb) yg didirikan

ak.te → **akta**

ak.ten.tas *n cak* tas tempat surat-surat penting

ak.tif *a* 1 giat (bekerja, berusaha):

ia — di bidang olah raga; 2 *Dag* penerimaan lebih banyak dp pengeluaran: *neraca pembayaran —*; 3 *Kim* dinamis atau bertenaga (sbg lawan statis atau lamban);

mengaktifkan menjadikan aktif; menggiatkan;

pengaktif 1 yg membuat aktif; 2 *Kim* zat yg menaikkan keaktifan enzim dng cara yg tak khas;

pengaktifan hal menjadikan aktif;

keaktifan kegiatan; kesibukan

ak.ting *n* seni atau profesi berperan di atas pentas, di radio, televisi, atau film

ak.ti.no.me.ter /aktinométer/ *n* *Geog* instrumen (alat) yg dipakai untuk mengukur intensitas radiasi, khususnya radiasi matahari

ak.ti.va *n* *Dag* (harta) kekayaan, baik yg berupa uang atau kekayaan lain yg dapat dinilai dng uang maupun kekayaan yg tidak berwujud secara nyata spt hak paten;

— **lancar** *Dag* uang kas atau aktiva lain yg dapat dinilai dng uang spt bukti utang atau bukti penyertaan modal (saham, wesel, aksep, sertifikat, deposito, dsb) yg dimiliki sbg investasi, atau yg dapat diuangkan dl jangka waktu kurang dr satu tahun (spt tagihan-tagihan)

ak.ti.vis *n* orang (terutama anggota organisasi politik, sosial, buruh, tani, pemuda, mahasiswa, wanita, dsb) yg bekerja aktif dl organisasinya

ak.ti.vi.tas *n* keaktifan; kegiatan; kesibukan

ak.tor *n* 1 pria yg berperan di atas pentas, di radio, televisi, atau film; 2 orang yg berperan dl suatu kejadian penting; pelaku

ak.tris *n* wanita yg berperan di atas pentas, di radio, televisi, atau film

ak.tu.al *a* memang betul-betul ada (terjadi); sesungguhnya: *ceritera itu diangkat dr kejadian yg —*

ak.tu.a.ri.a *n* pegawai asuransi yg bertugas melaksanakan perhitungan keuangan perusahaan

ak.tu.il *a* sedang menjadi pembicaraan orang banyak (tt berita mengenai suatu peristiwa atau masalah hangat)

a.ku *n* 1 kata ganti orang pertama tunggal (biasanya dipakai dl percakapan yg akrab, spt antara kawan sepermainan atau sekampung, adik dan kakak, orang tua thd anaknya, juga dl doa); 2 diri sendiri;

beraku memakai kata aku: *~ dan berengkau*;

beraku-aku 1 sama-sama me-

nyebut diri aku; **2** saling berjanji setia; bersepakat hendak berbuat sesuatu;

mengaku *cak* **1** menyatakan (menganggap) dirinya (pandai, kaya, dsb): *~ (dirinya) bodoh*; **2** membenarkan (tuduhan dsb): *pencuri itu sudah ~ perbuatannya*; **3** menerima dan menyatakan (bahwa salah, keliru, dsb): *~ salah*; **4** menanggung (akan): *siapa yg ~ biayanya*; **5** menyanggupi: *ia pun ~ bunyi perjanjian itu*; **6** menganggap (sbg): *~ anak*; *~ bapak*; **7** *cak* selalu menceritakan diri sendiri; memegahkan diri; membanggakan diri: *di mana-mana ia selalu ~ saja*;

mengakui **1** mengaku akan (kesalahannya, dosanya, dsb): *terdakwa telah ~ perbuatannya*; **2** menyatakan sah (benar, berlaku, dsb): *belum semua negara ~ negara baru itu*; **3** menyatakan berhak (atas): *ia ~ barang itu miliknya*; **4** *ark* memasuki (tt setan, jin, dsb): *orang halus telah ~ anak yg malang itu*;

mengakukan menjadikan (membicarakan) supaya mengaku;

akuan **1** yg telah diakui; **2** orang halus (hantu dsb) yg menjadi pelindung atau yg memasuki orang;

pengakuan hal (perbuatan, pernyataan) mengaku atau mengakui;

~ iman perihal mengakui bahwa percaya;

keakuan sifat mementingkan diri sendiri: *tiap-tiap orang, besar atau kecil, ada ~nya*

a.ku.a.des /akuadés/ *n Fis* air hasil proses penyulingan; air murni; air suling

a.ku.a.ri.um *n* bak kaca untuk memelihara ikan hias (biasanya diberi tanaman air)

a.kuk *Mk n* penyakit ayam (yg menyebabkan ayam tertunduk atau meromok);

terakuk tertunduk

a.kul.tu.ra.si *n* proses percampuran antara dua kebudayaan atau lebih yg saling bertemu dan saling mempengaruhi: *candi-candi yg ada sekarang merupakan bukti adanya proses — antara kebudayaan Indonesia dan kebudayaan India*

a.ku.mu.la.tor *n* alat penyimpan energi listrik untuk dapat dipergunakan pd tempat atau waktu yg lain

a.kun *n Man* kumpulan semua transaksi keuangan;

perakunan **1** penyusunan laporan semua transaksi menurut pedoman tertentu termasuk penciptaan,

penggunaan, dan pengujian suatu sistem untuk mencatat semua transaksi dan menerangkan akibatnya; 2 laporan resmi dr penanggung jawab mengenai harta atau hasil transaksi perusahaan

a.kun.tan *n* ahli yg pekerjaannya menyusun, membimbing, mengawasi, memperbaiki tata buku dan administrasinya;
— **publik** *Man* akuntan yg sesuai dng ketentuan undang-undang terdaftar pd register negara dan mempunyai izin dr Menteri Keuangan untuk membuka kantor akuntan (swasta)

a.kun.tan.si *n Man* 1 teori dan praktek perakunan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua kegiatannya; 2 hal yg berhubungan dng akuntan

a.kun.ting → **perakunan**

a.ku.pung.tur *n Dok* pengobatan atau pemeriksaan orang sakit dng tusuk jarum (suatu cara pengobatan tradisional Cina); tusuk jarum: *pengobatan dng — sudah populer di Indonesia*

a.kur *a* 1 *cak* cocok; sesuai: *salinan itu sudah — dng aslinya*; 2 mupakat; setuju: *saya — saja dng usulmu*; 3 seia-sekata; bersatu hati: *rupanya orang-orang di kampung ini kurang —*;
mengakuri menyetujui; mengiakan;
mengakurkan 1 menyesuaikan; mencocokkan; 2 memperdamaikan orang (bertengkar dsb); 3 menyatukan supaya rukun (seia-sekata dsb);
keakuran 1 kecocokan; kesesuaian; 2 persetujuan; kesatuan hati; kerukunan

a.ku.rat *a* teliti; seksama; cermat; tepat benar: *caranya bekerja sangat —*

a.ku.sa.tif *n Ling* nama kasus yg menunjukkan fungsi yg bersangkutan dl kalimat sbg obyek, keterangan, dsb

a.kus.ti.ka *n Ling* cabang fisika yg menyelidiki penghasilan, pengendalian, penyampaian, penerimaan, dan pengaruh bunyi

a.kut *a* 1 timbul secara mendadak dan cepat memburuk (tt penyakit); 2 memerlukan pemecahan segera; mendesak (tt keadaan atau hal): *masalah penyediaan air bersih menjadi —*; 3 kurang dr 90° (tt sudut): *sudut —*

[1]**a.la** *p* atas; pada; kepada; akan;
— **kadarnya** menurut kekuatannya; sekedarnya

[2]**a.la** *a* tinggi;
terala tertinggi; termulia

[3]**a.la** *adv cak* secara: *sosialisme — Indonesia*

a.la.bang.ka *Pt n* linggis; perejang

a.la.bi.o *n Tern* itik berasal dr daerah Alabio (Kalimantan Selatan) yg unggul dl bertelur: *dng makanan cukup itik — menghasilkan 200–260 butir telur per tahun*

[1]**a.lah** *a* kalah; tewas: *tak diketahui siapa yg — dan siapa yg menang*;

— *bisa krn (oleh) biasa*, *pb* **1** segala kesukaran dsb takkan terasa lagi sesudah biasa; **2** teori dialahkan praktek; — *limau oleh benalu*, *pb* orang yg lama terdesak oleh orang yg baru; — *membeli menang memakai*, *pb* barang yg baik memang mahal harganya, tetapi dapat lama dipakai; — *sabung menang sorak*, *pb* biarpun kalah, tetapi masih tinggi juga cakapnya;

beralah *Mk* suka mengalah; suka menyabarkan;

mengalah **1** tidak mau mempertahankan (haknya, pendiriannya): *dl perdebatan itu ia selalu ~*; **2** dng sengaja kalah; pura-pura kalah: *balaslah, jangan ~ saja*;

mengalahi **1** mengalah kpd; **2** *ark* mengalahkan (menaklukkan): *~ negeri*;

alah-mengalahi saling mengalah;

mengalahkan **1** melawan (menyerang dsb) sampai lawannya tunduk; menaklukkan; merebut (negeri dsb): *~ musuh*; **2** melebihi; mengungguli; mengatasi (barang, sifat, dsb): *ia ~ kakaknya dl hal kepandaian*; **3** menyatakan (mengatakan, menjadikan) kalah: *dl perselisihan faham itu ia ~ dirinya*;

teralahkan dapat dikalahkan: *kesebelasan itu sampai sekarang belum ~*;

alahan **1** yg sudah dikalahkan; **2** yg selalu kalah; **3** kerugian yg diderita (dl perjudian dsb);

peralahan perampasan (kota, negeri, dsb); rampasan (perang dsb);

pengalahan hal (perbuatan) mengalah atau mengalahkan;

kealahan kekalahan

[2]**a.lah** *a*, **mengalah** menebat (mengempang, membendung, mengeringkan) sungai untuk mengambil ikan;

alahan **1** selokan; bekas alur sungai; selokan (sungai) yg dikeringkan; **2** tebat; bendungan

a.lai *n Bot* nama pohon, buahnya spt petai besar; kedaung, *Parkia roxburghii*

a.lai-be.lai *ark n* bujukan

a.la.i.hi.a.sa.lam *Ar a* damai padanya (lazim dipakai sesudah menyebutkan nama nabi): *Sulaiman bin Daud —*

a.lal-bi.ha.lal *Ar a* bermaaf-maafan (pd hari raya lebaran)

a.lam *n* 1 dunia; 2 kerajaan; daerah; negeri; — *Minangkabau*; 3 segala yg ada di langit dan di bumi (spt bumi, bintang-bintang, kekuatan-kekuatan): — *sekeliling*; 4 daerah (keadaan, masa, kehidupan, dsb): — *akhirat*; 5 segala sesuatu yg termasuk dl satu lingkungan (golongan dsb) dan dianggap sbg satu keutuhan: — *tumbuh-tumbuhan*; — *pikiran*; 6 segala daya (kekuatan dsb) yg menyebabkan terjadinya dan seakan-akan mengatur segala sesuatu yg ada di dunia ini: *hukum* —; *ilmu* —; 7 yg bukan buatan manusia: *karet* —;

— **akhirat** alam sesudah kehidupan di dunia; — **arwah** tempat kehidupan roh-roh; alam tempat arwah berada sesudah orang meninggal; — **astral** alam tempat roh halus atau roh orang yg sudah meninggal; — **baka** akhirat; — **barzakh** alam yg tidak kelihatan, tempat orang mati hingga dibangkitkan pd hari kiamat; alam samar; — **nabati** (lingkungan) alam tumbuh-tumbuhan; — **pikiran** segala pikiran (cara berpikir dsb); yg ada dl pikiran; — **samar** alam barzakh; — **semesta** seluruh alam;

beralam, ~ **lapang** *kl* tidak lekas marah;

kealaman sifat; keadaan: *usaha manusia mempengaruhi* ~ *suatu daerah*

[2]**a.lam** *v*, **mengalami** merasai (menjalani, menanggung) suatu peristiwa dsb: *selama di rantau ia* ~ *banyak kesulitan*;

pengalaman sesuatu yg pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung, dsb): *ia suka menceritakan* ~*nya semasa revolusi fisik*;

berpengalaman mempunyai pengalaman; telah banyak pengalamannya: *seorang pemain sepak bola yg* ~

[3]**a.lam** *kl n* bendera (panji-panji) sbg tanda (pd pasukan dsb)

a.la.man.da *n* semak bergetah yg banyak ditanam sbg tanaman hias, bunganya besar-besar berwarna kuning dan berbentuk trompet, *Allamanda cathartica*

a.la.mas *ark n* intan

a.la.mat *n* 1 tanda; pertanda (tanda akan terjadi sesuatu): *diberi* — *dng bunyi meriam*; *mendungnya pekat* — *akan hujan*; 2 *kl* sasaran; tujuan: *empat kali menembak* — *itu tidak kena juga*; 3 nama orang dan tempat yg menjadi tujuan surat (telegram dsb); nama dan tempat tinggal seseorang; adres: — *surat ini kurang jelas*; *ia menuliskan* —*nya di buku tamu*; 4 *ark* na-

ma buku dsb; judul: — *buku ini ditulis dng huruf besar-besar*;
beralamat 1 ada alamatnya (adresnya): *surat yg tidak* ~; 2 ditujukan (kpd): *kritik itu* ~ *kpd panitia*; 3 memberi tanda (akan terjadi sesuatu): ~ *kurang baik*; 4 bersasaran; bertujuan; *menembak* ~, *berkata bertujuan*, *pb* suatu perbuatan (pekerjaan) harus ada maksudnya;
mengalamati membubuh alamat (pd surat dsb): ~ *surat*;
mengalamatkan menujukan (surat dsb): *ia* ~ *surat itu kpd orang tuanya*

a.la.ma.tul.ha.yat *Ar n* tanda hidup (berupa surat, pemberian, dsb)

a.la.mi *a* bersifat alam

a.la.min *ark n* alam semesta

a.lan-a.lan *kl n* badut; pelawak

[1]**a.lang** *a* 1 (me)lintang: *ditariknya garis* —; 2 kayu yg dipasang melintang (di antara dua tiang atau dua dinding perahu); palang: — *muka perahu itu dr kayu yg kuat*; 3 dinding penyekat (bilik dsb): — *kedai*; — *balai*; — *rumah*;
beralang 1 mempunyai palang; berpalang; 2 mempunyai dinding penyekat; berdinding penyekat;
mengalang batang merintangi;
mengalang(-alang)i merintangi; menahan atau menyukarkan (orang berjalan dsb): *banyak faktor yg* ~ *kemajuan*;
mengalangkan meletakkan melintang: ~ *pokok-pokok kayu di jalan*;
~ *leher, minta disembelih*, *pb* mengharapkan kesusahan (kecelakaan);
teralang terhambat; mendapat rintangan: *perjalanannya* ~ *oleh air bah yg melanda daerah itu*;
alangan 1 balok (kayu dsb) penyekat untuk merintangi jalan (sungai, dsb); busung pasir yg melintang di muara: *segala* ~ *di jalan telah disingkirkan*; 2 rintangan; aral: *jika tidak ada* ~, *ia hendak datang kemari dl minggu ini*;
beralangan 1 mendapat aral (rintangan); 2 sedang dl keadaan bertengkar (berselisih, bermusuhan);
pengalang (orang, alat, dsb) yg mengalangi; penyekat; perintang: *batu* ~

[2]**a.lang** *a* sedang; tanggung(-tanggung); setengah-setengah: *saudara yg* —, *bukan bungsu bukan sulung*;
— **hari** *Mk* hari biasa (bukan hari pekan); — **kepalang** sedikit; tidak cukup; tanggung-tanggung;
alang-alang(an) 1 setengah-sete-

ngah; tanggung-tanggung; dng segan-segan (setengah hati): *jika bekerja ~ lebih baik jangan bekerja sama sekali*; 2 sedikit sekali; tanggung-tanggung: *ia memberinya bukan ~ melainkan terlalu banyak*

[3]**a.lang** *Mk n* hadiah; pemberian; — *berjawab, tepuk berbalas, pb* kebaikan dibalas dng kebaikan, kejahatan dibalas dng kejahatan

a.lang-a.lang *n Bot* lalang (sj rumput tinggi-tinggi)

a.lang.kah *p* betapa: — *indahnya pemandangan itu*

[1]**a.lap** *kl a* bagus; elok; *berjalan — santun*, berjalan perlahan-lahan dng eloknya

[2]**a.lap** *v*, **mengalap** mengambil (menjolok) buah dsb

a.lap-a.lap *Jw n* 1 *Zool* elang belalang pemakan burung kecil, *Accipiter virgatus gularis*; 2 *cak* pencuri kawakan; pencopet kawakan

a.larm *n* tanda bahaya

[1]**a.las** *n* 1 dasar; fundamen; fondasi: — *rumah*; 2 sarap; lapik: — *cawan*;
jadi — cakap, pb sbg imbalan jasa yg telah dibuat;
— **baju** kain pelapis baju; — **bunga** dasar bunga (bagian bunga yg sebelah bawah); — **cawan** lapik cangkir; — **gurun** *Tan* lapisan kerikil atau batu yg ditinggalkan di atas permukaan tanah di daerah gurun pasir setelah mineral-mineral yg halus dilenyapkan oleh erosi angin; — **kaki** tumpuan kaki (spt tikar, bangku, kasut); — **kata** kata pendahuluan; — **kubur** *ki* orang yg memikul kesalahan (kerugian dsb) orang lain; — **leher** lubang pd baju tempat leher; — **meja** taplak meja; — **perut** makanan yg pertama sekali dimakan pd pagi hari sekedar pencegah masuk angin; — **peti** lapisan dinding peti; tutup daun peti; — **rumah** dasar (fundamen, fondasi) rumah: — **talkin** sedekah kpd lebai yg membaca talkin; — **tempat tidur** kain seprai; — **tilam** kain penutup tilam;
beralas 1 memakai alas (lapik, dasar); berdasar: *cawan tidak ~*; 2 kukuh kuat (krn ada alasnya): *sekalian perkataannya tidak ~*;
beralaskan berdasar pd; berdasarkan: *tuduhan itu hanya ~ keterangan-keterangan palsu*;
mengalas(i) memberi alas (lapik, dasar); memberi berlapis: *~ keranjang dng daun pisang*;
di alas bagai memengat, pb (kalau) berkata hendaknya jangan asal berkata saja;

mengalaskan 1 menaruh sbg alas (tikar, daun, dsb) pd: ~ *sehelai sekelat di bawah peti*; 2 mendasarkan (pendapat, tuduhan, dsb) pd: *janganlah ~ pendapat pd khayal belaka*;
alasan 1 dasar; fundamen: *rasa kebangsaan adalah ~ yg kuat untuk menegakkan negara*; 2 dasar bukti (keterangan) yg dipakai untuk menguatkan pendapat (sangkalan, tuduhan, dsb): *tak ada ~ yg kuat untuk menolak usul itu*; 3 sesuatu yg menjadi pendorong (untuk berbuat): *apa ~nya sehingga dia berbuat demikian*;
beralasan 1 berdasar; ada alasannya; dng alsan: *kecemasan yg tidak ~*; 2 *cak* beralas; memakai alas (lapik dsb)

[2]**a.las** *Jw n* hutan; rimba

[3]**a.las** *Jw n*, **pengalasan** *ark* jabatan hamba raja

[1]**a.lat** *n* 1 barang apa yg dipakai untuk mengerjakan sesuatu; perkakas; perabot(an): — *tukang kayu*; — *pertanian*; 2 barang sesuatu yg dipakai untuk mencapai suatu maksud; syarat; sarana: *Pelaksanaan Keluarga Berencana adalah — untuk menurunkan angka kelahiran dan menaikkan taraf hidup rakyat*; 3 *ki* orang yg dipakai untuk mencapai suatu maksud: *mereka itu hanya dipakai sbg — untuk melemahkan semangat rakyat*; 4 bagian tubuh (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan) yg mengerjakan sesuatu: — *perasa*; — *penciuman*; 5 segala apa yg dipakai untuk menjalankan kekuasaan negara (spt polisi, tentara): — *negara*; — **angkutan** sesuatu yg dipergunakan untuk membawa muatan dr suatu tempat ke tempat lain (spt mobil, kereta api, kapal laut, kapal terbang); — **bicara** bagian tubuh manusia yg dipergunakan untuk berbicara; mulut (bibir, gigi, lidah, dsb); — **bukti** *Huk* alat pembuktian; — **dapur** perkakas untuk memasak, spt kompor, panci, wajan (penggorengan), belanga, ceret, dandang, periuk; — **keamanan** petugas (badan, pasukan, organisasi) yg bertugas menjaga keamanan, spt polisi, tentara, hansip, organisasi keamanan desa, barisan pemadam kebakaran; — **kebesaran (— kerajaan)** barang-barang upacara raja-raja; — **kecantikan** bahan atau ramuan yg dipakai untuk memperindah wajah, kulit, rambut, mata, dsb (spt bedak, cat bibir, cat kuku, semir rambut, minyak rambut, pomade, parfum); — **kekuasaan** *Adm* ba-

dan (instansi, organisasi) yg menjalankan kekuasaan negara (spt polisi, kejaksaan, pengadilan); — **kelamin** bagian tubuh yg berfungsi sbg saluran pembuang air kencing dan sarana untuk mengadakan keturunan; — **keluarga berencana** alat pencegah kehamilan atau pengatur kelahiran (spt pil, spiral, kondom); — **kerajaan** perlengkapan upacara raja-raja (spt mahkota, tongkat, payung, tombak, pedang, tunggul, bendera, umbul-umbul); — **komunikasi** alat perhubungan; — **lalu lintas** segala apa yg perlu untuk lalu lintas (spt jalan, kendaraan); — **listrik** *Tek* perlengkapan pemasangan (instalasi) listrik (spt kabel, sakelar, stopkontak, sekering, transformator); — **musuh** orang (golongan, organisasi, partai politik) yg diperalat oleh pihak lain untuk mengkhianati golongan, bangsa, atau negara sendiri; — **negara** golongan warga negara yg bertugas menjalankan kekuasaan negara (spt polisi, tentara); — **pembayaran luar negeri** *Keu* surat-surat berharga (efek, sekuriti, uang luar negeri) yg dipergunakan untuk bayar-membayar di luar negeri; devisa; — **pembuktian** *Huk* sesuatu yg membuktikan tindak pidana yg dilakukan oleh seorang terdakwa; — **pemerintahan** pegawai, pejabat, atau badan (instansi, lembaga, dsb) yg menjalankan roda pemerintahan, spt lurah, camat, bupati, gubernur, menteri, dinas, jawatan, direktorat, departemen; — **pencegah kehamilan** alat untuk mencegah terjadinya kehamilan; — **pencernaan** organ tubuh yg berfungsi sbg pencerna makanan sehingga menjadi lumat dan cair serta dapat terserap ke dl darah untuk diedarkan ke seluruh bagian tubuh; perut besar; lambung; — **penciuman** alat penghidu; hidung; — **pendengar** 1 organ tubuh yg dipakai untuk mendengar; telinga; 2 *Tek* bagian pesawat telepon dsb yg ditempelkan pd telinga; perkakas yg dipasang di telinga untuk memperkuat atau mempertajam pendengaran; — **pendingin** mesin untuk mendinginkan (agar sesuatu tetap dl kondisi yg baik); — **pendobrak** 1 benda atau perkakas yg dipergunakan untuk merusakkan (dinding, pagar, pintu, dsb) supaya dapat dilalui; 2 *ki* pasukan (gerakan, angkatan muda) yg berperan sbg penembus pertahanan musuh (tradisi lama dsb); — **penerangan** 1 sesuatu yg dipakai

untuk menerangi (spt lampu, listrik); 2 *ki* sesuatu yg dipakai untuk memberi petunjuk atau penjelasan (spt film, radio, televisi); — **pengeras suara** 1 bagian dr pesawat radio dsb yg mengubah gelombang listrik menjadi gelombang suara yg nyaring; 2 instrumen untuk mengalihkan gelombang suara kpd gelombang listrik sehingga suaranya menjadi nyaring; mikrofon; — **penghidu** organ tubuh untuk mencium baubauan; hidung; — **penghisap** 1 mesin untuk menghisap (air, debu, kotoran, udara, dsb); 2 *Biol* organ tubuh atau tumbuhan yg berfungsi menghisap zat makanan, oksigen, nitrogen, mineral, dsb; — **penglihatan** organ tubuh untuk melihat; mata; — **pengontrol** *Tek* 1 perkakas untuk mengamat-amati atau mengawasi sesuatu; seismograf; 2 perkakas untuk mengatur; transformator; — **penyedot** alat penghisap; — **penyekat** sesuatu yg dipergunakan untuk membatasi atau memisahkan sesuatu dr yg lain (spt dinding papan atau tirai untuk membatasi ruangan, pita untuk membatasi arus listrik); — **perasa** bagian tubuh untuk merasa; jaringan saraf; — **perekam** 1 instrumen untuk merekam suara pd piringan hitam atau pita magnetis; 2 instrumen untuk merekam gambar pd film atau televisi; — **pernapasan** organ tubuh untuk menghirup udara; paru-paru (pd manusia); insang (pd ikan); daun (pd tumbuhtumbuhan); — **pesolek** alat kecantikan; — **potret** perkakas untuk memotret; kamera; kodak; — **raja** *kl* perlengkapan raja (spt ketur, kendi, kipas); — **suntik** perkakas untuk menyuntik (semacam pompa kecil berujungkan jarum suntik untuk memasukkan obat ke dl tubuh pasien); — **tenun** perkakas untuk menenun benang menjadi bahan pakaian; — **tetas** alat yg dilengkapi dengan pengatur suhu untuk menetaskan telur; — **uji** alat untuk menguji (mengukur) kualitas; — **ukur** perkakas untuk mengukur (mencocokkan atau mengetahui jarak, bobot, luas, panas, getaran, kecepatan, tegangan, tekanan, volume, dsb); — **vital** 1 bagian mesin (pesawat, pabrik, dsb) yg sangat penting fungsinya; 2 *ark cak* kemaluan;

mengalatkan *ark* 1 membekalkan; memperlengkapi (dng); 2 memperalat;

memperalat *ark* menggunakan atau memperlakukan sbg alat;

memperalati melengkapi dng alat-alat yg diperlukan (spt senjata, parasut): *Pemerintah telah berusaha ~ pasukan dng peralatan perang secara lengkap*;
peralatan berbagai alat perkakas; perbekalan; kelengkapan

[2]**a.lat** *Mk n* 1 jamu (tamu); 2 perjamuan;
beralat mengadakan perjamuan; mengadakan pesta atau upacara adat: *Paman hendak ~ mengawinkan putrinya*;
memperalatkan 1 mengawinkan; 2 mengadakan perjamuan adat;
peralatan perjamuan; pesta (upacara) adat

al.bat.ros *n* burung yg terdapat di Lautan Teduh bagian selatan, panjang badan dan ekornya lebih kurang satu meter

al.bi.no *n* orang yg kulit dan rambutnya tidak mempunyai zat warna (pigmen); orang bule

Al.bi.on *n ark* (tanah) Inggris

al.bum *n* 1 buku tempat menyimpan kumpulan foto (potret), gambar-gambar, perangko, dsb; 2 kumpulan piringan hitam, kaset lagu-lagu, dsb

a.le.go.ri /alégori/ *n Sas* cerita yg dipakai sbg lambang (ibarat atau kias) untuk mendidik (terutama moral) atau menerangkan sesuatu

a.le.go.ris /alégoris/ *a* bersifat kias-an (perlambangan, ibarat): *mahasiswa UI menyelenggarakan pawai —*

a.le.man *Jw n a cak* 1 pujian; 2 manja

a.ler.gi /alérgi/ *n a Dok* 1 perubahan reaksi tubuh thd kuman-kuman penyakit; 2 keadaan sangat peka thd suatu penyebab tertentu

al.fa *n* nama huruf pertama abjad Yunani

al.fa.bet /alfabét/ *n* urutan huruf; abjad

al.go.jo *n* 1 orang yg melaksanakan hukuman mati; 2 orang yg bengis dan kejam (suka membunuh)

al.go.lo.gi *n* ilmu yg mempelajari segala sesuatu yg berhubungan dng ganggang

al.ham.du.lil.lah(i) *p* 1 segala puji bagi Allah; 2 kata seru untuk menyatakan rasa syukur: *— kita telah terhindar dr bahaya*

al.ha.sil *p* (kata yg dipergunakan sbg penyambung kalimat untuk menyatakan kesimpulan berarti) hasilnya; akibatnya; akhirnya: *—, kita juga yg menderita*

a.li *a*, **mengali** menampak-nampakkan (memperlihatkan) diri untuk menarik perhatian

a.li-a.li *n* pengumban tali; tali pelontar batu; bandring;
mengali-ali membuang ali-ali; melontar(i) dng ali-ali (bandring);

membandring: *ia ~ layang-layang yg mendekat kepadanya*; **pengali-ali** ali-ali; tali pelontar batu; pengumban tali

a.li.an.si *n Pol* ikatan antara dua atau lebih negara dng tujuan politik

a.li.as *n cak* disebut juga; sama dng (dipergunakan pd nama): *Parto — Slamet*

a.li.bi *n Huk* alasan yg membuktikan bahwa seseorang ada di tempat lain ketika perbuatan kejahatan terjadi

a.li.e.na.si /aliénasi/ *n* **1** keadaan merasa terasing (terisolasi); **2** pemindahan hak milik dan pangkat kpd orang lain

a.lif *n* nama huruf pertama dl urutan abjad Arab
berbilang dr esa, mengaji dr —, pb mengerjakan sesuatu hendaknya dr permulaan (menurut aturan); *tegak sbg —, ki* tegak lurus; *tidak tahu di —, Mk ki* tidak dapat membaca dan menulis

a.lif.ba.ta *n cak* abjad Arab

a.lih *v* pindah; ganti; tukar;
— **bentuk** *Kim* perubahan bentuk atau struktur; konversi dr satu bentuk ke bentuk lain; — **huruf** penggantian huruf demi huruf dr abjad yg satu ke abjad yg lain (terlepas dr lafal bunyi kata yg sebenarnya); — **kecek** tukar percakapan (mempercakapkan perkara lain); — **kedudukan** *Kim* pertukaran tempat dua atom dl suatu molekul;
beralih **1** berpindah: *acara kita sekarang ~ kpd acara bebas; sekarang ia sudah ~ rumah*; **2** berganti; bertukar; berubah: *dr musim panas ~ ke musim hujan; zaman ~ musim bertukar, pb* segala sesuatu hendaknya disesuaikan dng keadaan zaman;
~ **akal** berubah pendapat (pikiran): ~ *haluan* berubah pandangan;
~ **laku** berubah kelakuan;
mengalih *ark* menukar; mengganti;
~ **belakang** membalik ke belakang; ~ **bentuk** mengubah bentuk; ~ **langkah** menukar pekerjaan; ~ **sila** berpindah duduk;
mengalihkan memindahkan: ~ *percakapan ke soal lain*;
teralih berpindah (secara tak sengaja): *pikirannya ~ kembali ke masa lampau*;
peralihan **1** pergantian; perlintasan (dr keadaan yg satu kpd keadaan yg lain); **2** pertukaran: *pd saat itu di negara kita terjadi ~ pemerintahan*

a.lih-a.lih *p* kiranya; dng tak disangka-sangka: *disangkanya sudah pergi, — masih tidur*

alih bahasa *n* pengalihan makna atau amanat dr bahasa tertentu ke dl bahasa lain; terjemahan; **mengalihbahasakan** menterjemahkan

a.lik *ark v*, **berulang-alik** pulang pergi; bolak-balik; mondar-mandir: *kerjanya hanya ~ keluar masuk pelabuhan*

a.lim *a* **1** berilmu; berpengetahuan; pandai (dl hal agama Islam): *ia seorang — yg sangat disegani di kampung ini*; **2** saleh; tidak nakal: *kelihatannya sangat — dan tidak pernah meninggalkan sembahyang*;
— **ulama** orang pandai-pandai dl pengetahuan agama Islam;
kealiman **1** kepandaian (dl pengetahuan agama): *~nyalah yg menyebabkan dia diangkat sbg khatib di mesjid raya*; **2** kesalehan; kelakuan yg baik: *saya sangat terkesan oleh ~ orang itu*

a.lim.bu.bu *n* pusaran angin

a.li.mi.ah *Ar n* kesarjanaan; kealiman

a.lin *v*, **mengalin** mengurut (memijit-mijit dsb) tubuh atau bagian tubuh untuk mengeluarkan sesuatu (msl bisa) dr tubuh itu

a.li.ne.a /alinéa/ *n* **1** bagian-bagian wacana yg ditandai oleh baris pertama yg menjorok ke dalam, biasanya menyatakan pikiran baru; paragraf; **2** ganti baris; baris baru (pd tulisan)

a.ling *v*, **mengalingi** melindungi supaya tidak tampak; menutupi: *induk ayam itu ~ anaknya supaya tidak disambar elang*;
aling-aling barang yg dipakai untuk menutupi (melindungi) supaya jangan kelihatan dsb;
aling-alingan aling-aling;
alingan aling-aling

a.lip *v*, **alip-alipan** *ark* bermain cari-carian

[1]**a.lir** *v*, **mengalir** **1** bergerak maju (tt air, barang cair, udara, dsb): *air sungai ~ ke laut*; **2** meleleh (tt air mata, peluh, dsb): *air matanya ~ membasahi pipinya*; **3** *ki* berpindah tempat secara beramai-ramai: *penduduk dr daerah yg tidak aman banyak ~ ke kota besar*;
mengaliri mengalir ke: *sungai itu ~ beratus-ratus hektar sawah*;
mengalirkan **1** menyalurkan (air dsb) ke ...; menyebabkan mengalir: *~ air sungai ke sawah*; **2** mengarahkan cita-cita (politik dsb): *gubernur itu berusaha ~ pendapat yg beraneka ragam dr anggota masyarakat ke arah pembangunan*;
aliran **1** barang sesuatu (spt hawa, air, listrik) yg mengalir: *~ hawa*; *~ listrik*; **2** sungai kecil;

selokan: *di daerah pegunungan itu banyak ~ yg jernih*; 3 saluran untuk benda cair yg mengalir (spt pipa air): *gas ini patah ~nya*; 4 haluan; pendapat; paham (politik, pandangan hidup, dsb): *~ politik*; *~ falsafah modern*;
~ hulu (hilir) sungai di sebelah atas (bawah);
pengaliran hal mengalir, atau mengalirkan: *menahan ~ uang kita ke luar negeri*; *setelah dibuat gorong-gorong, ~ air menjadi lancar*

[2]**a.lir** *n* pancing dng umpan hidup untuk menangkap buaya; tali alir; umpan alir: *menahan —*, memasang tali alir (umpan alir);
mengalir menangkap buaya dng tali alir

[3]**a.lir** *Mk a* licin (permukaan)

a.lis *n* bulu di dahi di atas mata; kening: *—nya indah spt semut beriring*

[1]**a.lit** *n* celak;
mengalit mencelak (mata)

[2]**a.lit** *n* peminggir, untuk memperkuat bagian tepi sesuatu supaya teguh, msl pd tikar, bakul, kerai;
mengalit 1 mengikat erat-erat: *~ perut dng ikat pinggang*; 2 membelitkan; 3 menekan;
~ bisul menekan bisul supaya nanahnya keluar; **~ gasing** membelitkan tali gasing atau tali alit pd gasing; **~ perut** *ki* makan sedikit sekali krn kekurangan makanan

[3]**a.lit** *Jw a* kecil

a.li.te.ra.si *n Sas* 1 sajak awal; 2 pengulangan bunyi konsonan dr kata-kata yg berurutan

a.li.yah *n Dik* sekolah agama Islam tingkat menengah atas

al.ja.bar *n* cabang matematika yg menggunakan tanda-tanda dan huruf-huruf untuk menggambarkan atau mewakili angka-angka (a, b, c, sbg pengganti bilangan yg diketahui; x, y, z, untuk bilangan yg tidak diketahui)

Al.ja.lil *n* Yang Mahamulia (Allah)

Al.ka.bir *n* Yang Mahabesar (Allah)

Al.ka.dir *n* Yang Mahakuasa (Allah)

al.kah *Ar n* 1 darah yg beku (bakal bayi di kandungan); 2 *kl* hati kecil

al.ka.li *n Kim* zat yg bersenyawa dng asam(an) merupakan garam, dipergunakan dl pembuatan sabun

al.ka.lo.id *n Kim* kelompok senyawa organik bersifat basa yg mengandung nitrogen, diperoleh dr tumbuhan dan hewan, banyak berkhasiat sbg obat

al.ka.lo.met.ri /alkalométri/ *n Kim* 1 penetapan alkaloid; 2 penggunaan alkaloid untuk tujuan

pengobatan

al.ka.mar *kl n* bulan

al.ka.ri *ark n* lak; laka

al.ki.sah *kl n* cerita (dipakai untuk memulai sebuah cerita atau hikayat)

al.ki.tab *n* kitab suci agama Kristen, terdiri dr Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru

al.ko.hol *n* cairan tak berwarna yg mudah menguap, mudah terbakar, dipakai dl industri dan pengobatan, merupakan unsur ramuan yg memabukkan dl kebanyakan minuman keras; C_2H_5OH

al.ku *kl n* jaruman; muncikari; germo

Al.lah *n* nama Tuhan dl bahasa Arab; zat yg mahasempurna yg menciptakan alam semesta; Tuhan Yang Maha Esa yg disembah oleh orang yg beriman: *demi* —; *hamba* —; *insya* —; *karena* —; *dibuat krn* — *menjual murka* —, *pb* dilakukan dng maksud baik, tetapi disangka orang kurang atau tidak baik;
— **azza wajala** Allah Yang Mahabaik dan Mahamulia;
— **subhanahu wataala** terpuji Allah Yang Mahatinggi;
ke-**Allahan** hal sifat-sifat Allah, mengenai Allah

Al.la.hu.ak.bar *n* Allah Yang Mahabesar

al.la.hu.ma *Ar* wahai Tuhanku (seruan dl doa dsb)

al.la.mah *Ar n* orang yg sangat pandai (berilmu)

al.ma.ma.ter *n* sebutan untuk perguruan tinggi atau akademi (tempat seorang mahasiswa pernah belajar sampai selesai)

al.ma.nak *n* 1 penanggalan (daftar hari, minggu, bulan, hari-hari raya dl setahun); kalender; 2 buku berisi penanggalan dan karangan-karangan yg perlu diketahui umum, biasanya terbit tiap-tiap tahun;
— **dinding** penanggalan yg biasanya digantungkan atau ditempelkan di dinding; — **pelayaran** almanak untuk pelayaran, berisi catatan tt kejadian astronomi spt posisi matahari, bulan, planet, dan bintang setiap saat, siang dan malam sepanjang tahun

al.mar.hum *n* 1 yg telah meninggal; mendiang: *di ruang tamu tergantung lukisan besar — Jenderal Sudirman*; 2 kata untuk menyebut orang yg telah meninggal: — *pernah menjabat sbg duta besar di Singapura*

al.mar.hu.mah *n* almarhum (untuk perempuan)

al.ma.ri *n* lemari

Al.ma.sih *n* sebutan lain untuk Yesus Kristus: *Isa* —

al.mu.a.zam *Ar n* yg dibesarkan, yg dimuliakan (biasa ditulis pd alamat surat)

al.mukh.lis *Ar n* yg jujur, yg setia (biasa ditulis mengakhiri surat di atas tanda tangan)

a.lo.fon *n Ling* varian dr fonem

a.lo.ka.si *n Dag* 1 penentuan banyaknya barang yg disediakan untuk suatu tempat (pembeli dsb); penjatahan; 2 penentuan banyaknya uang (biaya) yg disediakan untuk suatu keperluan: *Pemerintah memberi — dana kpd tiap desa untuk membangun gedung sekolah dasar*;
mengalokasikan 1 menentukan banyaknya barang yg disediakan untuk suatu tempat (pembeli dsb): *Menteri Perdagangan memutuskan untuk ~ tambahan barang-barang konsumsi kpd tiap propinsi*; 2 menentukan banyaknya uang (biaya) yg disediakan untuk suatu keperluan (kegiatan)

a.lot *Jw a* liat; tidak mudah putus

al.pa *a* lalai dl kewajiban; lengah; kurang mengindahkan; kurang memperhatikan: *jagalah baik-baik, jangan engkau —*;
mengalpakan melalaikan; melupakan: *~ pekerjaan*; *~ kewajiban*;
teralpa lalai; lengah;
kealpaan kelalaian; kelengahan: *harap memaafkan ~ku*

al.pa.ka *n* metal paduan nikel, tembaga, dan seng mengkilap spt perak: *sendok — lebih murah dp sendok perak*

[1]al.pe.res /alpérés/ *n* 1 *kl* pangkat di bawah letnan; 2 wakil kepala daerah (zaman Kompeni)

[2]al.pe.res /alpérés/ *n* nama ikan laut, bermacam-macam jenisnya spt *— batu*; *— jawa*

al.po.kat *n* nama pohon dan buahnya, kulit buahnya berwarna hijau atau coklat tua dan berdaging buah tebal, *Persea gratiasima*

al.pu.kah *n* daya upaya; kemauan untuk berbuat; inisiatif

Al.qur.an *n* firman-firman Allah yg diturunkan kpd Nabi Muhammad saw. dng perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sbg petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia; Kitab Suci umat Islam;

al.tar *n* 1 meja tempat kurban Misa (di gereja Katolik); 2 mezbah (tempat mempersembahkan kurban)

al.te.ra.tif *n Far* obat pemacu fungsi nutrisi tubuh

al.ter.na.si *n* pertukaran; pergantian

al.ter.na.tif *a* 1 satu pilihan antara dua kemungkinan: *kita mempunyai — mau bekerja keras dan*

lulus ujian atau bermalas-malas dan tidak akan lulus

al.ter.na.tor *n* dinamo

al.ti.me.ter /altiméter/ *n* instrumen sejenis barometer yg dapat mengúkur tinggi suatu tempat di udara dr permukaan bumi (terutama oleh awak kapal udara)

al.to *n Mus* **1** suara wanita terendah atau suara pria tertinggi (antara sopran dan tenor); **2** orang (penyanyi) bersuara antara sopran dan tenor

al.to.ku.mu.lus *n Geog* tipe awan menengah yg terdiri atas gumpalan-gumpalan awan, umumnya relatif tak besar dan agak tipis, sering sekali ujung-ujung gumpalan awan itu bersambung satu dng yg lain

al.tru.is *n* orang yg banyak mengutamakan kepentingan orang lain; orang yg mencintai sesama manusia

al.tru.is.me *n* faham (sifat) suka memperhatikan dan mengutamakan kepentingan orang lain; cinta yg tak terbatas thd sesama manusia; kebalikan egoisme

al.tru.is.tis *a* bersifat mendahulukan kepentingan orang lain

[1]**a.lu** *n* alat menumbuk padi dsb dibuat dr kayu; antan;
bagai — pencungkil duri, pb melakukan sesuatu yg tidak mungkin berhasil; *bagai dientak — luncung, pb* dialahkan oleh orang lemah (bodoh); *bagai guna-guna —, sesudah menumbuk dicampakkan, pb* dihargai sewaktu diperlukan, setelah tidak berguna lagi dibuang;
beralu-alu berpukul-pukulan dng alu

[2]**a.lu, mengalu-alukan** → **elu**

a.lu-a.lu *n* nama ikan laut yg bentuknya bulat panjang spt alu, *Sphyracna jello*

a.lum *Jw a* layu; merana (tt daun);
mengalum menjadi layu; merana

a.lu.mi.ni.um *n* **1** logam putih perak, ringan dan mulur; **2** *Kim* unsur dng nomor atom 13, lambang A dan B = 26, 96

a.lum.ni *n* bekas pelajar, mahasiswa, atau lulusan suatu sekolah atau perguruan tinggi

a.lum.nus → **alumni**

a.lun *n* ombak yg memanjang dan bergulung-gulung, biasanya kurang tinggi dp ombak;
beralun (= beralun-alun) berombak memanjang: *laut luas* ~;
mengalun **1** bergerak sbg gelombang kecil; mengombak memanjang; **2** terdengar perlahan-lahan tidak meninggi (tt suara, nyanyian): *terdengar suara* ~;
mengalunkan menyanyi: ~ *suara*;

teralun terbuai alun;
alunan 1 buaian; ayunan ombak kecil; **2** (~ *suara*) suara atau nyanyian yg bernada lembut

a.lun-a.lun *n* tanah lapang yg luas di muka istana atau di muka tempat kediaman resmi gubernur (bupati, walikota)

a.lung *n* gundu (mata uang, bola kecil, keping logam) yg dilemparkan kpd sasaran dl permainan anak-anak: *bermain* —

a.lur *n* **1** lekuk memanjang (di tanah, kayu, sungai, bagian tubuh, dsb); **2** *Mk* jalan (aturan, adat) yg benar: *bersua* —*nya*, cocok; sesuai benar;
— *bertempuh, jalan berturut*, *pb* dilakukan menurut adat (kebiasaan) yg lazim;
—(an) air selokan kecil; — **bibir** lekuk di bibir atas di bawah hidung; — **hidung** alur bibir; — **sungai** dasar sungai yg lekuk dalam dan memanjang; — **tengkuk** lekuk di tengkuk;
beralur 1 berlekuk memanjang: *laras senapan itu* ~; **2** berunding; bermusyawarah (mencari kebenaran);
habis ~ *maka beralu-alu*, *pb* jika dng jalan musyawarah tidak dicapai kata sepakat, maka barulah dng jalan kekerasan;
mengalur-alur sbg alur: *dadanya* ~, kurus sekali;
aluran 1 (= **alur-aluran**) lekuk memanjang di sungai dsb; **2** *Jw* silsilah kekerabatan; susur galur; **3** (~ *adat*) *Mk* jalan adat yg betul

a.lur-a.lur *n* pohon yg tumbuh di pantai, *Saueda maritima*

a.lu.vi.al *n Geog* **1** tanah yg baru terjadi oleh endapan air sungai; **2** tanah liat yg berasal dr endapan air laut

a.lu.vi.um *n Geol* **1** zaman geologi yg paling muda dr zaman kuarter atau zaman geologi yg sekarang; **2** bahan batuan halus yg diangkut oleh sungai dan kemudian diendapkan

al.ve.o.lus /alvéolus/ *n Dok* **1** ceruk: *susunan tulang rahang yg membentuk* — *gigi*; **2** gelembung: *di dl paru-paru terdapat berjuta-juta* —

al.wah, al.wat *n* kayu gaharu

al.wa.si(a) *n* yg memenuhi seluruhnya (tt Allah): *Tuhan Yang Esa* —

am *Ml a* **1** umum; biasa: *kata itu sudah* — *dikenal*; **2** bukan istimewa; tidak khas; *orang* —, orang kebanyakan; orang biasa, bukan ahli;
mengamkan mengumumkan; menyampaikan (menyiarkan, memberitahukan) kpd publik; menye-

diakan untuk orang banyak

a.ma *n* hama

a.mah *ark n* orang perempuan (Cina) yg bekerja sbg pembantu rumah tangga; babu

a.mal *n* 1 perbuatan (baik atau buruk): *—nya sangat tidak terpuji*; *ia dihormati orang krn —nya yg baik (bukan krn kedudukan atau kekayaannya)*; 2 perbuatan baik yg mendatangkan pahala (menurut ketentuan agama Islam): *berbuat — kpd fakir miskin*; *salat adalah — ibadat manusia kpd Allah*; 3 segala sesuatu yg dilakukan dng tujuan untuk berbuat kebaikan thd masyarakat atau sesama manusia (memberi derma, mengumpulkan dana untuk membantu korban bencana alam, penderita cacat, orang jompo, anak yatim piatu, dsb): *penjualan perangko —*; *penyelenggaraan pertunjukan —*; *membuka dompet —*, pengumpulan sumbangan melalui surat kabar untuk menyumbang korban banjir dsb; **— ibadah** *Isl* perbuatan yg merupakan pengabdian kpd Allah spt salat, zakat; **— jariah** *Isl* perbuatan baik untuk kepentingan masyarakat (umum) yg dilakukan terus-menerus dan tanpa pamrih; perbuatan sosial; **— saleh** *Isl* perbuatan yg sungguh-sungguh dl menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama spt perbuatan baik thd sesama manusia;

beramal 1 berbuat kebajikan; memberi sumbangan atau bantuan kpd orang miskin, organisasi sosial, kemanusiaan, dsb; 2 melakukan sesuatu yg baik, spt memberi nasihat, bekerja sosial, mengajarkan ilmu, mengaji; 3 *kl* berdoa, memohon kpd Tuhan: *tebal imannya dan rajin ~*;

mengamalkan 1 melaksanakan; menerapkan: *~ ilmunya bagi masyarakat*; 2 menunaikan (kewajiban, tugas, dsb): *almarhum telah ~ kewajibannya sbg pahlawan bangsa*; 3 menyampaikan (cita-cita, maksud, hasrat, dsb): *pemuda yg kreatif itu hendak ~ gagasannya*; 4 mendermakan; menyumbangkan: *ia memutuskan akan ~ hadiah yg diterimanya untuk anak-anak cacat*;

amalan perbuatan (baik): *tiap ~ yg baik ada pahalanya*;

pengamal 1 orang yg melaksanakan atau menerapkan suatu gagasan (doktrin, falsafah); pelaksana; penerap: *alat negara seyogianya sekaligus berfungsi sbg penggerak dan ~ Pancasila*; 2 orang yg beramal atau mengamalkan sesuatu (harta, ilmu);

pengamalan 1 hal (perbuatan) melaksanakan; pelaksanaan; penerapan; 2 hal (perbuatan) menunaikan (kewajiban, tugas); 3 hal (perbuatan) menyampaikan (cita-cita, gagasan); 4 hal (perbuatan) menyumbangkan atau mendermakan

a.mal.gam *n Kim* larutan logam dl air raksa

a.man *a* 1 bebas dr bahaya: *rakyat mengungsi ke tempat yg — (dl keadaan perang, banjir, wabah, dsb)*; 2 bebas dr gangguan (pencuri, hama, dsb): *kampungku tidak — akhir-akhir ini*; 3 terlindung atau tersembunyi; tidak dapat diambil orang: *simpanlah barang berharga ini di tempat yg —*; 4 pasti; tidak meragukan; tidak mengandung resiko: *membeli obat di apotek lebih — dp membeli di warung*; 5 tenteram; tidak merasa takut atau khawatir: *tindakan sewenang-wenang regim di negara itu membuat rakyatnya tidak merasa —*;

mengamankan 1 menjadikan tidak berbahaya, tidak rusuh (kacau, kemelut), dsb: *alat-alat negara telah berhasil ~ daerah yg dilanda kerusuhan*; 2 menjadikan tenteram (hati); 3 melindungi; menyelamatkan: *penutupan perairan Maluku dimaksudkan untuk ~ kekayaan laut di sekitar kepulauan tsb*; 4 menjinakkan (ranjau, granat, meriam); 5 menyimpan atau menyembunyikan supaya tidak diambil orang (tt obat keras supaya tidak diambil anak-anak, tt barang berharga, uang, dsb supaya tidak hilang dicuri orang); 6 menahan orang yg melanggar hukum demi keamanan umum dan keamanan dirinya dr kemungkinan tindakan main hakim sendiri: *polisi ~ penjambret itu*;

memperaman menjadikan lebih aman: *ia ~ rumahnya dng memasang kawat berduri di atas pagar temboknya*;

pengaman 1 orang yg mengamankan (negeri, kota); 2 alat untuk menghindarkan atau mencegah terjadinya kecelakaan;

pengamanan hal (perbuatan, usaha) mengamankan: *pemeliharaan dan ~ tempat-tempat suci*;

keamanan keadaan aman; ketenteraman: *polisi bertugas menjaga (memelihara) ~ dan ketertiban*

a.ma.nah → **amanat**

a.ma.nat *n* 1 sesuatu yg dipercayakan atau dititipkan kpd orang lain: *barang-barang ini — orang*; 2 pesan: *menyampaikan — orang tuanya*; 3 nasihat yg baik dan berguna dr orang tua-tua; petuah;

4 perintah (dr atas): — *Presiden disiarkan melalui Radio Republik Indonesia*; 5 wejangan (dr seorang pemimpin);

beramanat menyampaikan (memberi, menghantar) amanat; berpesan;

mengamanatkan 1 mempercayakan (kpd); menitipkan; menyerahkan: ~ *harta bendanya kpd saudaranya*; 2 memberikan sbg amanat: *Presiden* ~ *agar rakyat berpartisipasi dl pembangunan*

a.man.del *n Dok* alat tubuh menyerupai kelenjar yg terdapat di kiri kanan tekak (ada dua buah); jaringan menyerupai sel limpa yg membesar

[1]**a.mang** *kl v*, **mengamang(-amang)** menakut-nakuti; mengancam (dng menodongkan senjata dsb); **mengamangi** mengamang(-amang)

[2]**a.mang** *n Geol* tahi bijih (timah dsb); kotoran yg menyerupai hasil ikutan dr bijih (timah dsb)

a.ma.rah → **marah**

[1]**a.mat** *adv* terlalu; sangat: *saya tak mampu membeli barang itu sebab harganya — mahal*;

memperamat membuat lebih hebat; mempersangat; memperhebat: ~ *serangan thd musuh*;

memperamatkan memperamat;

memperamat-amat memperamat;

memperamat-amatkan memperamat;

teramat terlampau sangat: *adalah seorang pedagang yg* ~ *kaya*

[2]**a.mat** *v*, **mengamati** melihat dan memperhatikan dng teliti: *dia* ~ *barang-barang yg akan dibelinya*;

mengamat-amati terus mengawasi dan memperhatikan dng seksama: *polisi* ~ *gerak-gerik si tersangka dr jauh*;

pengamat orang yg meneliti; orang yg mengawasi: *seorang* ~ *melaporkan bahwa di daerah itu masih terdapat pungutan liar*;

pengamatan 1 pengawasan; penelitian: *si sakit masih tetap berada di bawah* ~ *dokter*; 2 *Psi* kesadaran yg tertuju pd peristiwa atau fakta tertentu sbg metode dl penelitian

a.ma.tir *n* orang yg bermain musik, melukis, menyanyi, menari, bermain tinju, sepak bola, dsb sbg kegemaran saja, tidak untuk memperoleh bayaran, kebalikan profesional;

amatir-amatiran bukan sesuatu yg sesungguhnya; sifat amatir yg tidak murni

am.ba.cang → **embacang**

am.bah *ark n* pertukangan: *sekolah* —, sekolah pertukangan pd zaman Hindia Belanda

am.bah-am.bah *Jk n* penyakit sampar

[1]**am.bai** *n* tangguk penangkap ikan; jaring yg dipasang pd belat dsb; *menahan* —, memasang jaringan pd belat dsb;
mengambai menangkap ikan dng ambai; menangguk;
ambaian 1 (ikan, udang, dsb) hasil mengambai; 2 tempat mengambai (menangguk)

[2]**am.bai** *v*, **berambai-ambai** bercucuran; memercik-mercik: *ia pergi dng air mata* ~
mengambai-ambaikan memercik-mercikkan (air)

[1]**am.bai-am.bai** *n* tumbuhan (benalu), *Rafflesia kasseltii*

[2]**am.bai-am.bai** *n* ketam yg hidup di pantai yg jalannya cepat

am.bak *v Mk*, **mengambak** menambak atau menggalang supaya tinggi;
diambak digalang supaya tinggi; *subur krn dipupuk, besar krn* ~ *(= besar* ~*, tinggi dianjung)*, *pb* orang besar atau tinggi kedudukannya krn dimuliakan oleh anak buahnya atau pengikutnya

[1]**am.bal** *n* permadani; hamparan

[2]**am.bal** *v*, **berambal-ambalan** *kl* berarak-arak;
ambalan rombongan orang berarak; perarakan

[3]**am.bal** *Mk v*, **mengambal** membumbun (tanah); menambak

[4]**am.bal** *v*, **mengambal** melihat dng sudut mata; melirik; menjeling

am.ba.lang *n* alat untuk melemparkan batu jauh-jauh: *peluru* —, batu yg dipakai untuk dilemparkan dng ambalang

am.ba.le.la /ambaléla/ → **balela**

[1]**am.bang** *n* 1 balok yg melintang (antara dua tiang pintu atau jendela); kayu palang (antara tiang dsb): *berdiri di — pintu*; 2 *ki* sudah hampir datang saatnya; sudah hampir terjadi: *sudah di — pintu kemenangan*; 3 *ki* muara: *pengerukan — Sungai Barito akan segera dimulai*;
mengambang menghalangi; merintangi; menahan

[2]**am.bang** *v*, **mengambang** 1 terapung; terapung-apung; melayang; 2 *ki* tidak jelas, tidak mengena: *kesimpulan yg dibuatnya terlalu* —;
mengambang-ambang terapung-apung; melayang-layang;
terambang(-ambang) mengambang-ambang

am.bar *n* 1 barang yg harum baunya (ada yg berasal dr perut ikan laut atau berasal dr sj damar); 2 *Kim* resin fosil yg digunakan dl perhiasan, zat celup, dan pernis;
— **bunga** benda spt karet terapung di air, warnanya putih;
— **darah** benda spt karet terapung dl air, warnanya merah;

— **kuning** batu ambar; — **kesturi** bau-bauan yg harum

am.ba.sa.de *n* kantor atau gedung kedutaan besar

am.ba.sa.dor *n* duta besar

[1]**am.bau** *n* rakit yg dipasang di kiri kanan perahu supaya perahu tidak mudah terbalik; pelampung perahu; gandung

[2]**am.bau** *Mk v*, **mengambau** 1 terjun; 2 *ki* menyerah; **terambau** terjatuh ke depan

am.bei.en /ambéien/ *n cak* puru sembilik; wasir

am.bek *Jk v*, **mengambek** *cak* agak marah; merajuk; **ambekan** 1 *Jk* pemarah; lekas marah; 2 giat

am.bek.pa.ra.mar.ta *Jw a* sifat mendahulukan yg perlu didahulukan; sifat mengutamakan yg lebih penting untuk didahulukan

am.ben *Jw n* 1 tali perut; tali benang; 2 ikat (tutup) perut sebelum gurita (untuk bayi)

am.ben /ambén/ *Jw n* balai-balai

am.be.ral *ark n* admiral; laksamana

am.bet *Jk n cak* bebat bayi; lampin

am.bi.gu.i.tas *n Ling* kemungkinan adanya makna lebih dr satu dl sebuah kata, gabungan kata, atau kalimat

am.bil *v cak* mengambil: *jangan — marah*, jangan berkecil hati: *salah —*, salah mengambilnya: *tidak — pusing*, tidak peduli; tidak mengindahkan sama sekali; **berambil-ambil** ambil-mengambil; **mengambil** 1 memegang sesuatu lalu dibawa, diangkat, dipergunakan, disimpan, dsb; memungut: *~ buku dr lemari*; 2 mengurangi: *sepuluh diambil empat menjadi enam*; 3 memiliki; merebut: *ia dipersalahkan ~ istri orang lain*; 4 menjemput: *ia ~ adiknya di sekolah*; 5 menganggap sbg; memungut: *~ anak*; 6 mengutip: *ia ~ beberapa kalimat dr karangan itu*; 7 memetik: *ibu sedang ~ bunga di kebun*; 8 menerima; mempekerjakan: *untuk sementara perusahaan itu tidak ~ pegawai baru*; 9 menjalani: *ia sedang ~ cuti tahunannya*; 10 membuat cedera (dl pertandingan sepak bola): *pemain yg ~ lawannya itu diberi kartu kuning*; 11 memberikan; mempertunjukkan: *ia ~ contoh yg lain*;

~ alih menggantikan pimpinan (pengusahaan dsb); **~ angin** menghirup udara bersih (sejuk) dng berjalan-jalan: **~ bagian** menempuh jalan; turut serta; **~ bena** memperdulikan; mengindahkan; **~ berat** memasukkan ke dl hati; menerima dng sungguh-

sungguh; ~ **contoh** 1 memberi sbg umpama; 2 mencontoh; meniru; ~ **di (ke) hati** memasukkan di (ke) hati; agak gusar; kecewa dsb; ~ **gambar** membuat gambar; memotret; ~ **haluan** menentukan haluan; mengarah; menuju; ~ **hati** mempersenang hati orang supaya dicintai dsb; ~ **ibarat (contoh, teladan)** melakukan sesuatu menurut ibarat (contoh, teladan); mencontoh; meniru; ~ **ingatan** memasukkan ke dl ingatan; ~ **inisiatif** membuat langkah pertama dl mengusahakan sesuatu; ~ **jalan** menempuh jalan; ~ **keputusan** memutuskan; menentukan; ~ **kesempatan (peluang)** mempergunakan kesempatan (peluang); ~ **langkah** mulai hendak melompat, berlari, dsb; ~ **layar** menurunkan layar; ~ **marah** *cak* kecil hati; jadi marah; ~ **menantu** menjadikan menantu; ~ **muka** membuat orang supaya senang (sayang) kpd kita (biasanya dng cara yg kurang baik); ~ **oper** *cak* mengambil alih; ~ **panjang** a menjadikan urusan yg panjang (spt mengadukan kpd hakim dsb); b memaafkan kesalahan-kesalahan; ~ **pedoman** a memakai sbg pedoman; b menuju ke; ~ **peduli** *cak* mengindahkan; menghiraukan; ~ **ringkas** meringkas; mengikhtisarkan; ~ **resiko** 1 siap menghadapi segala kemungkinan (bahaya, hambatan, dsb) yg akan dijumpai atau terjadi; 2 siap menghadapi segala akibat yg memungkinkan timbul atau akan dialami dr sikap atau perbuatannya; ~ **sempena** mengambil berkat; ~ **simpan** mengambil ringkas; ~ **singkat** mengambil ringkas; ~ **tahu** dapat tahu (dr); ~ **tanah** (negeri, kota, dsb) a merampas; b *ark* nama upacara dl perayaan Hasan Husein; ~ **tindakan** mulai bertindak; mengadakan aturan-aturan; ~ **ujian** 1 menempuh ujian; 2 menguji; ~ **untung** menarik untung;

mengambili berkali-kali mengambil: ~ *batu dr sungai*;

mengambilkan 1 mengambil untuk orang lain: ~ *adiknya kue*; 2 mengambil dr: *biaya ini diambilkan dr uang cadangan*;

ambilan yg diambil; pendapatan mengambil;

pengambil orang yg mengambil;

pengambilan 1 cara (perbuatan dsb) mengambil; pemungutan; pengutipan dsb: *akan memperhatikan ~ barang-barang dr toko itu*; 2 pendapat: *sepanjang ~ saya, pasal ini melarang berdagang senjata api*

[1]**am.bin** *n* kain (tali dsb) pengikat anak (barang dsb) yg digendong;
berambin (lutut) duduk dng tangan disengkelitkan di muka lutut;
mengambin menggendong atau mendukung dng ambin;
ambinan barang yg diambin; gendongan

[2]**am.ben** → **amben**

am.bing *n Dok* kelenjar dl payudara yg mengeluarkan air susu

am.bi.si *n* keinginan (hasrat, nafsu) yg besar untuk menjadi, memperoleh, mencapai sesuatu (spt pangkat, kedudukan) atau melakukan sesuatu: *ia mempunyai — untuk menjadi duta besar*; *pengabdiannya penuh dedikasi tanpa — pribadi*;
berambisi mempunyai ambisi: *regu bulu tangkis Denmark merupakan sebuah tim yg sangat ~ dan perlu diperhitungkan*

am.bi.si.us *a* mempunyai ambisi; penuh ambisi: *ia sangat ~ untuk menduduki jabatan itu*

am.bi.va.len /ambivalén/ *a* mencintai dan membenci sekaligus; bercabang dua: *ia mengakui adanya sikap — pd dirinya thd gadis itu*

am.bi.va.len.si /ambivalénsi/ *n Psi* perasaan-perasaan tidak sadar yg saling bertentangan thd situasi yg sama; kebingungan

am.blas *Jw v cak* hilang lenyap

am.boi *p* kata seru yg menyatakan rasa heran, kasihan, atau kagum: *—, alangkah indahnya awan di langit itu*

am.bril → **amril**

am.bring-am.bring.an *Jk a* tidak keruan (hilang akal dsb); berantakan

am.brol *Jw v cak* terban; runtuh: *akibat besarnya air, tanggul itu —*

am.bruk *v* 1 roboh; runtuh: *jembatan yg belum lama ini diresmikan sudah —*; 2 jatuh sakit: *krn tidak mengindahkan nasihat dokter ia — lagi*; 3 bangkrut; pailit (tt usaha dagang): *perusahaannya sekarang sudah —, modalnya habis*

[1]**am.bu-am.bu** *n* 1 ikan laut yg rupanya spt ikan tongkol, *Euthynnus elleteratus*

[2]**am.bu-am.bu** *Mk n* kelapa sangrai yg ditumbuk halus sbg salah satu bahan bumbu gulai

am.buh *ark v* embuh

am.bul *v*, **mengambul** 1 mengenjal, memantul, atau melambung (spt bola jatuh ke tanah): *jika bola itu dibanting ke tanah dia ~*; 2 tenggelam lalu timbul kembali: *kayu gabus akan ~ jika dilemparkan ke dl air*

am.bu.lans *n* mobil pengangkut orang sakit: *korban kecelakaan*

itu segera diangkut dng — ke rumah sakit

[1]**am.bung** *v*, **mengambung** melambung; naik ke atas: *bola itu ~ tinggi*;
mengambung-ambung(kan) 1 mengumbang-ambingkan: *gelombang ~ kapal kecil itu*; 2 menyombong; meninggikan diri: *ia suka ~ diri*; 3 mengempas-empaskan diri: *gadis itu ~ diri di tempat tidurnya*;
terambung-ambung terapung-apung; terangkat turun naik: *kapal pun oleng ~*

[2]**am.bung** *n* keranjang atau karung untuk menggendong barang-barang;
mengambung menggendong dng ambung

[3]**am.bung** *Jw v*, **mengambung** mencium

am.bung-am.bung *a* tumbuhan yg biasanya hidup di pantai, *Scaevela frutescens*

am.bur *Mk v*, **mengambur** terjun ke dl air

a.me.ba /améba/ *n* binatang bersel satu tanpa bentuk tetap, menyerupai lendir yg bergerak, dng segala sifat kehidupan spt pertumbuhan dan pembiakan, metabolisme, dan daya gerak

a.me.bi.a.sis /amébiasis/ *n* penyakit yg disebabkan oleh ameba

a.me.li.o.ra.si /améliorasi/ *n* 1 *Tan* cara berusaha untuk memperoleh kenaikan produksi serta menurunkan biaya pokok (antara lain dng perbaikan tanah); 2 *Ling* peningkatan nilai makna dr makna yg biasa atau buruk menjadi makna yg baik

a.men /amén/ *Jk v*, **mengamen** berkeliling (menyanyi, main musik, dsb) untuk mencari uang;
pengamen penari, penyanyi, atau pemain musik yg tidak bertempat tinggal tetap, berpindah-pindah dan mengadakan pertunjukan di tempat umum: *rombongan ~ keroncong*

a.men.de.men /amendemén/ *n* usul perubahan rancangan undang-undang yg dibicarakan dl Dewan Perwakilan Rakyat dsb: *hak —*

a.men.sa.lis.me /aménsalisme/ *n Tan* populasi yg terdiri dr dua jenis tumbuhan atau lebih yg hidup berkelompok di daerah tertentu yg salah satu jenisnya akan terpengaruh hadirnya jenis tumbuhan lain

a.me.tis *n Geol* batu permata kuarsa yg tembus cahaya dng warna yg beraneka spt ungu, merah, biru

am.fi.bi *n* 1 binatang yg dapat hidup di air dan di darat spt katak; 2 benda yg dapat berfungsi baik di air maupun di darat: *tank —*

am.fi.te.a.ter /amfitéater/ *n* 1 bangunan yg berbentuk bundar atau lonjong dng tempat duduk yg diatur secara berjenjang mengelilingi suatu tempat yg digunakan untuk pertandingan atau pertunjukan umum; 2 ruangan dng podium tempat para dokter dan mahasiswa dapat mengikuti jalannya sebuah operasi (pembedahan)

a.mi.kal *a* bersahabat; akrab; ramah

[1]**a.mil** *n* pembantu tidak tetap kantor urusan agama dl hal pernikahan dan hal-hal yg berkenaan dng urusan agama;
— **zakat** orang yg bertugas mengumpulkan dan membagikan zakat

[2]**a.mil** *n* siput laut

a.mi.la.se *n Bot* fermen pemecah tepung

a.min *p* terimalah; kabulkanlah; demikianlah hendaknya (dikatakan pd waktu, sedang, atau sesudah berdoa): *doa itu diakhiri dng ucapan — yg gemuruh*;
mengamini 1 mengakhiri doa dng mengucap amin: *serentak yg hadir ~ doa selamat yg dibaca oleh penghulu*; 2 *ki* mengiakan; menyetujui; membenarkan: *mereka ~ saja apa yg dikatakan pemimpinnya*;
mengaminkan mengamini

a.mi.na *n Kim* kumpulan senyawa organik yg mengandung nitrogen

a.min-a.min *n* nama tumbuhan, *Sebastiana chamaelea*

a.mir *n* 1 panggilan kpd anak raja; 2 pemimpin yg memerintah sebuah negeri; 3 pemimpin yg dipercayakan mengetuai suatu pekerjaan

a.mi.rul.ba.har *n* laksamana; admiral

a.mi.rul.bah.ri *n* → **amirulbahar**

a.mi.rul.haj *Ar n* pemimpin jemaah haji

a.mi.rul.muk.mi.nin *n* sebutan atau gelar bagi pemimpin umat Islam (khalifah): *Abu Bakar diangkat menjadi — menggantikan Nabi Muhammad*

a.mis *a* anyir (bau spt bau ikan)

a.mit *n*, **pengamitan** *Plb* pemberian mempelai kpd mertua pd waktu meninggalkan rumah mertuanya

am.ko *ark n* mobil kecil (untuk taksi)

am.ma.bak.du *Ar adv* sesudah itu (dipakai dl surat atau pd bagian akhir hikayat)

am.mi *a* buta huruf

am.ne.si.a /amnésia/ *n Dok* hilangnya ingatan terutama tt masa lalu; hal menjadi lupa tt apa yg terjadi sebelumnya

am.nes.ti /amnésti/ *n* pengampunan atau penghapusan hukuman yg diberikan kepala negara kpd se-

seorang atau sekelompok orang yg telah melakukan tindak pidana tertentu

a.moi *n* 1 anak perempuan Cina; 2 panggilan kpd anak perempuan Cina

a.mo.ni.a *n Kim* gas tak berwarna, baunya menusuk, terdiri dr unsur nitrogen dan hidrogen (NH_3), mudah sekali larut dl air; senyawaannya banyak dipakai dl pupuk, obat-obatan, dsb

a.mor *n* 1 (dl mitologi) anak Venus, dewa asmara yg bersenjatakan busur panah: *Dewa* —; 2 asmara; cinta birahi: *ia sedang terkena panah* —

a.mo.ral *a* tidak bermoral; tidak berakhlak: *memeras para pensiunan adalah tindakan* —

a.morf *a* 1 tidak mempunyai bentuk atau tidak jelas bentuknya; 2 *Kim* tidak menghablur dan tidak mempunyai bentuk geometri tertentu

a.mor.ti.sa.si *n Huk* penghapusan atau pernyataan tak berlaku thd surat-surat berharga yg telah dibayarkan kembali atau telah hilang

[1]am.pai *n* 1 rotan untuk menyesah; 2 tongkat yg dipakai untuk mencari sumber minyak tanah dsb; 3 panjang dan ramping; lampai: *badannya* —;

berampai *Mk* pukul-memukul;
~ **bertinju** berkelahi pukul-memukul;
mengampai *Mk* memukul (dng rotan dsb): ~ *adiknya dng rotan*

[2]am.pai *v*, **mengampai** 1 bergantung sbg disampirkan; menyampai: *bangkai ular itu* ~ *di dahan*; 2 memperanginkan supaya kering (pakaian, tembakau, dsb); menjemur: ~ *tembakau*; 3 bersandar: ~ *pd tembok*;
mengampaikan 1 menyampirkan; menyampaikan; menyandarkan; menggantungkan; 2 menjemur; memperanginkan (pakaian dsb);
terampai tersampir; tersampai; tergantung;
~ **jemur** *Mk* waktu pagi kira-kira pukul 8.00;
ampaian tali (galah) tempat menjemur; sampiran; sampaian: *menggantungkan pakaian di* ~

[1]am.pang *n* ringan; mudah; gampang

[2]am.pang *n* pematang dsb penahan air; bendungan;
~ *sampai ke seberang, dinding sampai ke langit*, *pb* a tt persahabatan yg sudah putus dan tidak akan berbaik lagi; b tt pekerjaan yg tidak alang kepalang

am.pas *n* sisa barang yg telah diambil sarinya atau patinya: — *kecap*; — *tebu*;

habis pati — dibuang, pb sesudah tidak berguna lagi lalu dibuang (tidak diperdulikan lagi)

am.pat *num* empat

am.pe /ampé/ *Jk* sampai

am.pe.an /ampéan/ *Jw n* selir (untuk raja-raja): *raja-raja zaman dahulu biasanya banyak —nya*

am.pek *Jk n* sesak napas krn penyakit; bengek; asma

am.pel /ampél/ *Jw n* nama buluh

am.pe.la *Jk n* empedal ayam

am.pe.lam *n* mempelam

am.pe.las *n* 1 pohon yg daunnya kasap untuk menggosok (melicinkan) kayu dsb, *Ficus Ampelas*; 2 kertas yg berlapis serbuk kaca dsb untuk menggosok (melicinkan) kayu, besi, dsb;
mengampelas(i) menggosok (melicinkan) dng ampelas;
pengampelas 1 (orang) yg mengampelas; 2 alat untuk mengampelas

am.pe.re /ampére/ *n* 1 satuan ukuran (kuat) arus listrik; 2 *cak* alat pengukur (kekuatan) arus listrik; — **meter** alat pengukur (kekuatan) arus listrik

am.pe.ro.met.ri /ampérométri/ *n Far* metode analisis kimia dng pengukuran arus listrik

am.pi.bi → **amfibi**

am.pli.fi.ka.si *n* 1 pembesaran, perluasan atau pengembangan (tt jumlah, kepentingan, dsb); 2 *Fil* pengembangan naskah berupa uraian, penjelasan, atau penggunaan banyak kata oleh penyalin (pembaca) kemudian masuk ke dl salinan berikutnya

am.plop *n* 1 sampul surat: *setelah diketik lalu surat itu dimasukkan ke dl —*; 2 *ki* uang sogok: *setelah diberi — barulah berkas saya dikerjakannya*

am.po *Jw n* tanah liat merah yg dapat dimakan sbg obat; napal

[1]**am.pu** *kl v*, **mengampu** 1 menyangga; menahan di bawah (dng tangan dsb); menyokong dr bawah (supaya tidak runtuh); 2 *ki* mengangkat; menyanjung: *siapa pandai ~nya akan mendapat segala sesuatu daripadanya*;
mengampukan memerintah (negeri, kerajaan): *sepuluh tahun lamanya ia ~ negeri itu*;
pengampu 1 penyangga; penyokong; penopang: *panggung darurat itu roboh krn ~nya patah*; ~ **susu** kain bebat penyangga payudara; 2 (orang) yg memerintah (negeri, kerajaan, dsb); 3 orang yg menjaga keselamatan orang lain; wali; orang tua

[2]**am.pu** *Mk n* empu

[1]**am.puh** *a* 1 sakti; bertuah; mempunyai kekuatan gaib yg luar biasa: *keris pusaka yg —*; 2 man-

jur; mujarab: *obat ini sangat — untuk menyembuhkan penyakit malaria*; 3 mempunyai daya pengaruh yg luar biasa: *agama merupakan senjata yg — untuk membina mental*;
keampuhan 1 kekuatan (yg luar biasa); kesaktian; 2 kemanjuran (tt obat dsb); 3 daya pengaruh yg luar biasa

[2]**am.puh** *Mk n* banjir; bah; sebak: *air —*, air bah;
mengampuh(kan) menggenangi; meliputi (dng air): *air hujan telah ~ sawah ladangnya*;
keampuhan tergenang air; kebanjiran

[3]**am.puh** *n*, **pengampuh** layar ampuh

am.puk *n* sentali; teteguk; pungguk (nama sj unggas)

[1]**am.pul** *v*, **mengampul** menjadi besar; mengembang (spt kacang direndam)

[2]**am.pul** *n* 1 *Dok* satuan takaran obat injeksi dl botol-botol kecil; 2 *Kat* tempat air dan anggur yg dipakai pd waktu misa

am.pun *n* 1 maaf; pembebasan dr tuntutan krn melakukan kesalahan atau kekeliruan: *ia selalu berdoa dan memohon — atas segala dosa dan kesalahannya*; 2 *cak* bukan main: *aduh baunya, —, deh*; 3 kata yg menyatakan rasa heran dan kesal: *— anak ini, nakalnya bukan main*;
ampuni maafkan: *ya Tuhan, —lah segala kesalahan dan dosaku*;
mengampuni memberi ampun; memaafkan: *~ kesalahan*;
mengampunkan memberikan ampun; memaafkan: *Baginda mempunyai kuasa untuk ~ orang salah*;
terampuni dapat diampuni; dapat dimaafkan: *kesalahan yg diperbuatnya tak ~ lagi*;
ampunan 1 (= **keampunan**) ampun; maaf: *menerima ~ dr ibunya*; 2 pengampunan; pembebasan dr hukuman atau tuntutan: *Pemerintah memberikan ~ kpd gerombolan yg menyerahkan diri*;
pengampun suka mengampuni: *Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha ~*;
pengampunan pembebasan dr hukuman atau tuntutan

am.pung → **apung**

am.put *v kas*, **mengamput** bersetubuh;
amputan 1 kemaluan (perempuan); 2 gundik

am.pu.tir *v Dok*, **diamputir** dipotong (anggota badannya) untuk menolong keselamatan jiwanya: *orang yg luka parah itu terpaksa ~ kakinya*

am.ra *n* mempelam yg rupanya spt kedondong;
— *disangka kedondong, pb* sesuatu yg baik disangka buruk

am.ril *n* kertas ampelas: *sebelum dicat sebaiknya dilincinkan dulu dng* —

am.sal *kl n* misal; umpama; perumpamaan

am.te.nar *n cak* pegawai negeri; pegawai pemerintah

a.mu.ba *n* binatang bersel satu tanpa bentuk tetap, menyerupai lendir yg bergerak, dng segala sifat kehidupan, spt pertumbuhan dan pembiakan, metabolisme, dan daya gerak

a.muh *Mk adv* mau; suka: *dia tak* — *mempertimbangkan perkara itu*

a.muk *v*, **beramuk** **1** mengamuk; **2** *Mk* berkelahi; bertikam;
mengamuk **1** menyerang dng membabi buta (krn marah, mata gelap, dsb): *akhirnya ternyata bahwa orang yg ~ itu kurang beres pikirannya*; **2** *ki* berkecamuk; menghebat; menjadi-jadi: *pd saat itu perang dunia kedua sedang ~*; **3** *ki* melanda: *penyakit pes sedang ~ di daerah itu*;
mengamukkan menyuruh atau membiarkan mengamuk;
amukan serangan membabi buta: *kapal itu akhirnya tenggelam tidak kuat menahan ~ gelombang dahsyat*;
pengamuk orang yg mengamuk: *akhirnya ~ itu dapat dilumpuhkan polisi*;
pengamukan hal (perbuatan) mengamuk: *dl ~ itu dua orang meninggal dan lima luka parah*

a.mu.let /amulét/ *n* jimat; sesuatu yg dipakai untuk melindungi si pemakai thd segala macam kejahatan atau gangguan

a.mung *kl v*, **teramung** satu-satunya; tunggal

a.mu.ni.si *n* **1** segala pengisi senjata api (spt mesiu, peluru); **2** segala alat peledak yg ditembakkan kpd musuh (spt bom, granat, roket)

a.na *n cak* saya; aku: — *tinggal di Jakarta*

a.na.bo.lis.me *n* **1** *Biol* pembentukan zat organik kompleks dr yg sederhana; **2** *Kim* asimilasi zat makanan oleh organisme untuk membangun atau memulihkan jaringan dan bagian-bagian hidup lainnya

a.na.e.mi /anaémi/ anemia

a.na.fi.lak.sis *n Far* kenaikan kerentanan suatu organisme thd injeksi protein susulan atau kedua

a.na.fo.ra *n Ling* penunjukan kembali kpd suatu anteseden dng pengulangan atau substitusi gra-

matikal (msl dl kalimat "guru itu rumahnya jauh", *-nya* merupakan anafora, dan antesedennya ialah *guru itu*)

a.na.fo.ris *a Ling* bersifat sbg anafora

a.naf.ro.di.si.ak *n Far* zat (obat) yg digunakan untuk menekan dorongan seksual

a.nai-a.nai *n* semut putih; rayap: *tiang rumah itu hancur dimakan —*;

sbg — bubus, *pb* berduyun-duyun atau berkerumun banyak sekali; *busut juga ditimbun ~*, *pb* yg biasa bersalah juga yg dituduh orang dl suatu kejahatan; orang yg kaya juga yg bertambah kekayaannya

a.nak *n* **1** keturunan yg kedua: *ini bukan —nya, melainkan cucunya*; **2** manusia yg masih kecil: *— itu seharian ditinggal dng pembantunya saja*; **3** binatang yg masih kecil; **4** pohon kecil yg tumbuh pd umbi atau rumpun tumbuh-tumbuhan yg besar: *— pisang*; **5** orang yg berasal dr atau dilahirkan di (suatu negeri, daerah, dsb): *— Jakarta*; *— Medan*; **6** orang yg termasuk dl suatu golongan pekerjaan (keluarga dsb): *— kapal*; *— komidi*; **7** bagian yg kecil (pd suatu benda); **8** sesuatu yg lebih kecil dp yg lain: *— bukit*;

— baik menantu molek, *pb* mendapat keuntungan yg berlipat ganda; *— dipangku dilepaskan, beruk di rimba disusukan (disusui)*, *pb* selalu membereskan (memikirkan) urusan orang lain tanpa mempedulikan urusan sendiri: *— orang, — orang juga*, *pb* seseorang yg asing bagi kita akan tetap asing juga; *— sendiri disayangi, — tiri dibengkengi*, *pb* bagaimanapun adilnya seseorang, kepentingan sendiri juga yg diutamakan; *kasihan — tangan-tangankan, kasihan biji tinggal-tinggalkan* (= *sayang di — dibenci, sayang di negeri ditinggalkan*), *pb* yg disayangi itu hendaknya jangan terlalu dimanjakan; *kecil-kecil — kalau sudah besar onak*, *pb* anak itu selagi kecil menyenangkan hati, tetapi kalau sudah besar menyusahkan hati (krn kelakuannya dsb); *menggantang — ayam*, *pb* mengerjakan pekerjaan yg tak mungkin atau sia-sia untuk dikerjakan; *rusak — oleh menantu*, *pb* orang yg kita kasihi merusakkan harta yg kita berikan kepadanya; *bagai — ayam kehilangan induk*, *pb* ribut dan bercerai-berai krn kehilangan tumpuan; *pecah — buyung, tempayan ada*, *pb* tak akan kekurang-

an perempuan untuk dijadikan istri;
— **Adam** keturunan Adam; manusia; — **air** selokan; sungai kecil; — **ajaib** *Psi* anak kecil yg sudah mampu menguasai kepandaian yg dimiliki oleh orang yg jauh lebih dewasa daripadanya; — **alang** anak yg ketiga; — **ampang** anak haram jadah; — **andaman** anak gadis yg dikurung atau dipingit (biasanya yg beberapa waktu lagi akan dinikahkan); — **angin** angin sepoi-sepoi; angin lembut; — **angkat** anak orang lain yg diambil (dipelihara) serta disahkan sbg anak sendiri; — **baju** baju dalam; — **balam** sepasang (seorang laki-laki dan perempuan); sejoli; — **bangsawan** 1 anak komidi; 2 anak keturunan keluarga bangsawan; — **batu (giling)** batu yg berbentuk silinder untuk melumatkan lada (cabai, rempah-rempah, dsb); — **batu tulis** alat tulis pd batu tulis; — **bawang** peserta bermain yg tidak masuk hitungan (hanya sbg penggenap saja); — **bedil** anak pelor; — **bersagar** *Mk* anak yg selalu berpenyakit atau yg saudara-saudaranya selalu meninggal; — **beru** anak menantu; — **bilik** ruangan kecil yg ditambahkan pd kamar; — **bini** anak dan istri; keluarga; — **buah** anggota suatu kelompok (regu, pasukan) yg berada di bawah seorang pimpinan; — **bukit** bukit kecil; — **buncit** anak bungsu; — **bungsu** anak yg terakhir; anak yg termuda; — **busur** anak panah; — **buyung** 1 perempuan bunting (untuk memperolok-olokkan); 2 muncikari; — **cucu** 1 anak dan cucu; 2 keturunan; — **dabus** orang yg serta bermain dabus; pemain dabus; — **dacin** batu (besi) pd timbangan untuk menentukan berat; — **dagang** *ki* orang perantauan; anak rantau; — **damak** damak; — **dapat** anak yg didapat di jalan dsb; — **dara** 1 anak perempuan yg agak besar (belum kawin); anak gadis; anak perawan; 2 pengantin perempuan; — **dayung** orang pendayung; — **didik** 1 murid; siswa; 2 anak piara; — **gadis** gadis; — **gahara** *kl* anak raja dr permaisuri; — **geladak** anak yg tak tentu ayahnya; — **genta** bagian genta sbg pemukul pd genta; — **ginjal** bagian ginjal yg melekat di atas ginjal (ginjal kencing); — **gobek** pelocok antan pd gobek (lumpang); anak lumpang; — **gugur** bayi yg lahir (mati) sebelum genap bulannya; — **haram** anak yg lahir dr hasil

hubungan yg tidak sah; — **hitam** anak yg kedelapan; — **jadah** anak haram; — **jari** 1 sebarang jari; 2 jari kelingking; — **jawi** anak laki-laki yg disayangi; — **jentera** jari-jari jentera; — **judul** judul tambahan; — **kalimat** klausa; — **kandung** anak yg lahir dr kandungan sendiri; anak sendiri (bukan anak tiri atau anak angkat); — **kapal (perahu)** awak atau pegawai kapal (perahu); — **kemenakan** anak dr saudara; — **kembar (dua, tiga, atau lebih)** anak yg lahir dr satu kandungan pd satu kehamilan; — **kencing** anak haram; — **keti** bola kecil terbuat dr kayu yg dipakai dl permainan; — **kolong** *kas* anak serdadu (yg lahir di tangsi pd zaman Hindia Belanda); — **komidi** pemain komidi (panggung, tonil, sandiwara); anak bangsawan; — **kuar** anak haram; — **kunci** alat untuk membuka kunci; sosi; — **lidah** anak tekak; — **limpa** kelenjar yg mengeluarkan empedu; — **liplap** anak yg orang tuanya tidak sebangsa; — **lombong** pekerja-pekerja di tambang; — **lumpang** anak gobek; — **mas** 1 anak budak belian yg diambil anak oleh tuannya; 2 orang yg paling disayangi (disenangi) oleh atasannya (keluarganya, kepalanya, majikannya, tuannya, dsb); 3 *ark* anak Indonesia yg diambil anak oleh bangsa lain; — **mata** lubang bulat di tengah-tengah bola mata; — **meja** peti-peti kecil di meja (merupakan perlengkapan meja); laci; — **muda** 1 orang yg masih muda; pemuda; 2 anak keenam; — **murid** anak sekolah; siswa; — **negara** anak yg diputuskan oleh pengadilan untuk diasuh oleh negara; — **negeri** penduduk suatu negeri (daerah atau wilayah); — **obat** anak (orang) sakit yg sedang dl perawatan dokter; pasien; — **orang** orang lain (bukan anak saudara); — **panah** senjata yg berupa barang panjang yg tajam pd ujungnya dan diberi berbulu pd pangkalnya, dilepaskan dng busur; — **pandak** anak yg kelima; — **panggung** orang yg mencari nafkah dng bermain dl pertunjukan pentas (sandiwara, tonil, komidi, dsb); — **panjang** anak yg keempat; — **pelor** peluru (isi bedil); — **perahu** anak kapal; — **piara** anak orang lain yg dipiara; — **piatu** anak yg sudah tidak beribu bapa lagi; anak yatim (di beberapa daerah anak piatu adalah anak yg tidak beribu lagi); — **pinak** 1 anak cucu; 2

tumbuhan memanjat, *Ventilago oblongifolia*; — **pisang** *Mk* anak mamak (menurut keturunan laki-laki); — **prasekolah** *Dik* anak yg berumur 4–5 tahun; anak yg belum sekolah; — **pungut** anak angkat; — **putih** anak yg ketujuh; — **ragil** bungsu; — **rambut** rambut halus yg tumbuh di pelipis; — **saku** kantung kecil pd baju; — **ronggeng** penari dl pertunjukan ronggeng; — **sandiwara** anak panggung; — **sanak** anak kemenakan; — **sasian** *Mk* murid; pelajar; orang yg berguru; — **sekolah** anak (orang) yg masih menuntut ilmu melalui pendidikan sekolah; murid; — **semang** 1 orang yg diambil orang lain (bukan keluarganya) sbg kerabatnya; 2 orang yg dipekerjakan oleh atau bekerja pd orang lain (spt orang gajian, pegawai); 3 orang yg diberi modal untuk berdagang atau yg menjualkan dagangan orang lain; 4 orang yg menumpang makan (mondok); 5 orang yg bekerja pd orang lain krn terikat utang; — **sipil** *Dik* anak yg diserahkan oleh orang tuanya kpd negara; — **sulung** anak yg pertama (yg tertua); — **sukar** *Psi* anak yg bertingkah laku menyimpang dr norma-norma sosial (tidak dapat diatasi dng cara-cara biasa); — **anak sumbang** anak haram (terutama dr perzinahan antara sanak saudara dekat); — **sundal** 1 anak haram; 2 *kas* kata makian kasar; — **sungai** cabang sungai; — **tangan** jari tangan; — **tangga** bagian tangga tempat kaki berpijak; — **tari** penari; — **tekak** daging kecil di ujung kerongkongan; anak lidah; — **tolakan** *Psi* anak yg tidak diterima orang tua (orang tua bersikap tidak memberi kasih sayang, perhatian, dsb); — **tonil** anak komidi; — **torak** perkakas tenun pemintal benang; — **tunggal** anak yg hanya seorang saja; — **uang** bunga uang; rente; — **wayang** orang yg menjadi pelaku (pemain) pd wayang orang, ketoprak, dsb; — **yatim** anak yg sudah tidak beribu atau tidak berbapak lagi (sebagian orang memakai kata yatim untuk anak yg bapaknya meninggal); — **zadah** anak haram; anak jadah;

anak-anak 1 kecil (belum dewasa); 2 anak (banyak): ~ *disuruh menunggu di luar*;

beranak 1 mempunyai anak: *ia sudah ~ dua orang*; 2 melahirkan anak: *istrinya baru ~*; 3 dng anaknya: *saudagar tiga ~*; *belum ~ sudah ditimang*, *pb* bersenang-senang sebelum mak-

sudnya tercapai;
~ **berbiak** berkembang biak; ~ **bercucu** 1 mempunyai anak dan mempunyai cucu; 2 *ki* turun-temurun;
anak-beranak suami, istri, dan anak-anaknya; seluruh anggota keluarga;
memperanakkan 1 melahirkan (anak): *siapakah yg ~ engkau ini*; 2 menganggap sbg anak: *ia ~ pembantunya yg setia itu*; 3 membungakan uang: *sejak dulu pekerjaannya ~ uang*;
anakan 1 bunga uang; rente: *uang simpanan itu mendapat — 2% sebulan*; 2 boneka: *dibelinya sebuah ~ untuk cucunya*;
anak-anakan tiruan anak (untuk mainan anak-anak); boneka: *gadis cilik itu asyik bermain dng ~nya*;
~ **mentimun** *ki* anak angkat yg dijadikan istri;
peranakan 1 kantung selaput dl perut (tempat bayi); rahim: *ada gejala kanker pd ~nya*; 2 keturunan anak negeri dng orang asing: *Cina ~ banyak di negeri itu*; 3 yg dilahirkan di: *tidak boleh ~ suatu marga masuk marga lain*;
kekanak-kanakan berlaku spt anak-anak: *walaupun sudah dewasa perangainya masih ~*

a.nak.da (a.nan.da) *n* anak (kata hormat dipakai sbg sapaan atau dl surat-menyurat)
a.na.ko.lu.ton *n* (gaya bahasa) pemakaian kalimat yg sengaja menyimpang dr aturan
a.nak.ro.nis.me *n* hal ketidakcocokan dng zaman: *dl kalimat "Hang Tuah melihat arloji titusnya, lalu menghidupkan pesawat televisinya" terdapat dua —*
a.nak.ro.nis.tis *a* tidak cocok dng zaman
a.nak.rus *n Mus* nada atau sekelompok nada yg mendahului kalimat musik yg tidak mendapat tekanan
a.nak ti.ri anak yg didapat oleh suami atau istri dng orang lain, bukan anak kandungnya;
menganaktirikan memperlakukan sbg anak tiri;
memperanaktirikan menganaktirikan
a.na.lep.tik /analéptik/ *n* obat untuk memulihkan kesehatan
a.nal.ge.sik /analgésik/ *n Far* obat untuk meredakan rasa nyeri tanpa mengakibatkan tunasadar
a.na.lis *n* ahli ilmu kimia yg bekerja di laboratorium (menjalankan penyelidikan dsb)
a.na.li.sa *n* analisis
a.na.li.sis *n* 1 penyelidikan thd suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui ke-

adaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); **2** *Man* penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan; **3** *Kim* penyelidikan kimia dng menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat-zat bagiannya dsb; **4** penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; **5** proses pemecahan persoalan yg dimulai dng dugaan akan kebenarannya; — **jabatan** *Psi* penyelidikan tt kemampuan dan kepribadian seseorang dl hubungan dng pekerjaannya; — **kalorimetri** *Kim* analisa kuantitatif benda dng membandingkan kekuatan warna yg dihasilkan oleh zat dng warna baku; — **organik** *Kim* penentuan kualitatif atau kuantitatif senyawa organik; — **pendarfluor** *Kim* metode analisis yg didasarkan pd penyinaran dng cahaya lembayung serta pengamatan warna dan kekuatan sinaran pendarfluor yg dipancarkan oleh contoh (dr pengamatan ini dapat ditentukan mutu dan kemurnian benda); — **spektroskop** *Kim* analisis susunan zat dng menggunakan spektroskop (jumlah kecil unsur dapat didekati melalui garis spektrum khas unsur); — **syak** *Kim* pengelompokan zat padat menurut ukurannya yg diperoleh dng jalan mengayak dng menggunakan pengayak pelbagai ukuran;

menganalisis menyelidiki dng menguraikan bagian-bagiannya;

penganalisis orang yg menganalisis (menyelidiki atau meneliti dng menguraikan bagian-bagiannya): *sbg ~ Saudara harus objektif*;

penganalisisan perihal (cara atau perbuatan) menganalisis; penelitian (penyelidikan) dng menguraikan bagian-bagiannya: *~ puisi atas bait demi bait sebenarnya kurang sempurna*

a.na.li.tis *a* bersifat (menurut) analisis: *kesimpulan ini tidak didasarkan pd pandangan yg —*

a.na.log *a* sama; serupa: *masalah suku terasing di Indonesia — dng masalah suku terasing di Filipina dan Hawaii*

a.na.lo.gi *n* **1** persamaan atau persesuaian dua benda atau hal yg berlainan; kias; **2** *Ling* kesepadanan antara bentuk-bentuk bahasa yg menjadi dasar terjadinya bentuk-bentuk lain;

menganalogikan membuat sesuatu yg baru berdasarkan contoh

yg sudah ada: *mereka-reka bentuk kata baru dng mencontoh bentuk yg telah ada disebut* ~

a.nam.ne.sis /anamnésis/ *n* **1** *Psi* keterangan tt kehidupan seseorang (klien) yg diperoleh melalui wawancara dsb; **2** *Dok* riwayat orang sakit dan penyakitnya di masa yg lampau

a.nan.da *n* anakda

a.nang *n cak* anakku

a.nar.ki *n* **1** hal tidak adanya pemerintahan, undang-undang, peraturan, atau ketertiban; **2** kekacauan (dl suatu negara)

a.nar.kis *n* **1** penganjur (penganut) paham anarki; **2** orang yg melakukan tindakan anarki

a.nar.kis.me *n* ajaran (paham) yg menentang setiap kekuasaan negara; teori politik yg tidak menyukai adanya pemerintahan dan undang-undang

a.nar.kis.tis *a* bersifat anarki

a.na.si.o.nal *a* tidak nasional: *ilmu jangan digunakan untuk hal-hal yang — atau asosial*

a.na.sir *n* **1** (menurut pendapat ahli pikir zaman dulu) zat pokok yg merupakan bagian dr segala benda: *orang memperkirakan bumi ini ada —nya, yaitu air, api, tanah, dan hawa*; **2** *ark* segala yg ada di dunia; makhluk: *daun-daunan pun tiada bergerak, sebab angin tiada bertiup sedikit jua, seolah-olah segala — sama-sama menghormati hari yg mulia itu*; **3** sesuatu (orang, paham, sifat, dsb) yg menjadi bagian atau termasuk dl keseluruhan (suasana, perkumpulan, gerakan, dsb): *dl pergerakan itu terdapat — yg kurang baik*; **4** unsur

a.nas.to.mo.sis *n Dok* hal berkumpulnya buluh-buluh darah atau cabang-cabang syaraf yg berlainan pangkalnya

a.na.to.mi *n* ilmu urai yg melukiskan letak dan hubungan bagian-bagian tubuh manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan

a.na.to.mis *a* bersifat anatomi: *ada alat-alat tertentu pd anak yg mempunyai bentuk dan letak — yg tidak sama dng orang dewasa*

an.bi.a *n* nabi; para nabi

an.ca *n* **1** rintangan; **2** kerugian (krn kekeliruan dsb)

[1]**an.cai** *Mk a* rusak; hancur; binasa;
mengancaikan merusakkan; menghancurkan; membinasakan

[2]**an.cai** *v* abai;
mengancaikan (= **mengancai-ancaikan**) mengabaikan

an.cak *n* **1** talam dibuat dr anyaman (bambu atau nyiur) untuk tempat barang-barang yg disajikan kpd roh (hantu dsb); **2** para-para

an.cak-an.cak *Mk a* **1** tidak mempedulikan baik buruknya, untung ruginya, dsb; **2** gila-gilaan; main-main;
mengancak-ancak main gila; mengerjakan pekerjaan yg sia-sia; main-main saja

an.ca.la *kl n* gunung

an.cam *v*, **mengancam** **1** menyatakan maksud (niat, rencana) untuk melakukan sesuatu yg merugikan, menyulitkan, menyusahkan, atau mencelakakan pihak lain: *kaum buruh ~ akan melakukan pemogokan; pembajak kapal terbang itu ~ akan membunuh para sandera*; **2** memberi pertanda atau peringatan mengenai kemungkinan malapetaka yg bakal terjadi: *dukungan negara lain thd kaum pemberontak di sini dapat ~ hubungan diplomatik antara kedua negara*; **3** diperkirakan akan menimpa: *penyakit pes sudah ~ daerah itu*;
mengancamkan mengancam dng: *ia ~ tongkatnya akan memukul anak itu*;
terancam **1** diancam oleh: *dl musim hujan kampung itu ~ bahaya banjir*; **2** dl keadaan bahaya: *jiwanya ~*;
ancaman **1** sesuatu yg diancamkan: *menganggap sepi ~ itu*; **2** perbuatan (hal dsb) mengancam: *~ akan pembongkaran daerah itulah yg menggelisahkan penduduk*;
pengancam orang yg mengancam: *~nya sudah ditangkap polisi*;
pengancaman perbuatan (hal dsb) mengancam

an.cang-an.cang *n* langkah akan melompat dsb; persiapan hendak berbuat sesuatu; anju;
mengancang-ancang bersiap-siap atau bersedia-sedia (untuk) berbuat atau melakukan sesuatu; menganju: *dia sudah ~ hendak memukul*;
diancang-ancang dipersiapkan: *daerah itu ~ untuk dijadikan daerah pariwisata*

an.car-an.car *n* perkiraan (waktu, tempat, dsb) untuk melakukan sesuatu: *menurut — bendungan itu akan selesai akhir tahun ini*;
diancar-ancar diperkirakan; ditentukan: *daerah itu ~ sbg daerah transmigrasi baru*

an.cing → **hancing**

an.co.a *p cak* bagaimana (dl percakapan dng atau di antara orang Cina)

an.col *n* tanah yg menjorok ke laut; tanjung

an.cuk *v*, **mengantuk** *kas* bersetubuh

an.da *n* kata ganti diri orang kedua

(untuk menyebut orang kedua secara umum, tidak membedakan tingkat, kedudukan, dan umur)

[1]**an.dai** *n* peristiwa yg dianggap mudah terjadi; misal; umpama: *semuanya itu hanya — saja*;
— **kata** andaikan; seandainya;
mengandaikan menganggap suatu peristiwa mungkin terjadi; memisalkan; mengumpamakan: ~ *dirinya memenangkan hadiah sejuta rupiah*;
andaikan misalkan; misalnya; seumpama: ~ *ia tidak menepati janji apa tindakanmu?*;
seandainya seumpama; andaikan; andai kata

[2]**an.dai** *v*, **berandai-andai** bercakap-cakap. berunding

[3]**an.dai** → **handai**

an.dak *v*, **mengandak(kan)** **1** *Lay* menggulung (layar) sebagian supaya lebih kecil sedikit: *ia terpaksa ~ layarnya ketika angin mulai kencang*; **2** menyusutkan atau mengurangi (uang belanja): *kami harus ~ uang belanja dl bulan ini*;
pengandak alat (tali dsb) untuk mengandak

an.da.ka *kl n* banteng

an.dal *v*, **mengandalkan** menaruh kepercayaan kpd; menjamin akan kesanggupan, kekuatan, atau kemampuannya: *saya tak berani ~ mereka lagi*;
diandalkan dijamin akan kesanggupan, kekuatan, atau kemampuannya: *penghasilannya belum dapat ~ untuk hidup sebulan*;
andalan **1** orang kepercayaan; orang yg dipercayai; pembina (dl gerakan pramuka): *Presiden adalah salah seorang ~ nasional gerakan pramuka*; **2** (kuda dsb) yg kuat (sakti); **3** tanggungan; barang jaminan

an.da.las *n* **1** nama pohon, *Morus macroura*; **2** nama lain untuk pulau Sumatra

[1]**an.dam (andam surai)** *n* anak rambut di dahi yg dipepat dan diatur baik-baik;
berandam **1** sedang memepat dan mengatur anak rambut (rambut, janggut) baik-baik; beranak rambut (rambut, janggut) yg dipepat dan diatur baik-baik;
mengandam memepat dan mengatur (anak rambut, janggut) baik-baik;
andaman hasil mengandam: ~ *rambut yg indah*;
pengandam tukang andam (putri-putri raja pd zaman dulu dsb);
~ **rambut** penata rambut

[2]**an.dam** *v*, **mengandam(kan)** mengurung; memingit; mengikat: *adat ~ gadis yg akan dinikahkan masih terdapat di daerah ini*;

— **karam** hilang lenyap; habis semuanya;
andaman hal mengurung; meminggit; mengikat

an.da.mu.sang *n* kantung tempat kelenjar kesturi

[1]**an.dan** *n* orang yg putih kulitnya krn penyakit; orang bulai; balar

[2]**an.dan** *Mk v* berkerabat (bersanak) dekat krn perkawinan, bukan krn darah

an.dang *kl n* suluh; obor yg dibuat dr daun nyiur

an.dang-an.dang *n Lay* kayu di tiang perahu (kapal) untuk menggantungkan layar: — *atas*; — *bawah*

an.da.pi.ta *Jk n* kue yg dibuat dr tepung beras

an.dar *Jw v*, **mengandarkan** mengutarakan; menguraikan dng panjang lebar: ~ *perlunya program keluarga berencana*

an.deng-an.deng *n* renik hitam di kulit; tahi lalat

an.de.rak *n* lubang untuk menangkap gajah

an.de.rik → **anderak**

an.de.sit *n Geol* batu-batuan keras: *tras gunung api, —, dan batu lainnya dipakai sbg bahan bangunan*

an.de.wi /andéwi/ *n* nama sayuran, *Cichorium endevia*

[1]**an.di** *kl n* tuan; tuanku: *daulat tuanku — batara, mana titah patik junjung*

[2]**an.di** *n* gelar bangsawan Bugis

an.di.ka *kl n* tuanku: *segera patik menghadap — batara*

an.di.ka.ra → **adikara**

an.di.ko *Mk n* penghulu adat

an.dil *n* 1 saham; sero; bagian modal dl perusahaan: *ia mempunyai — dl perusahaan itu*; 2 jasa, usaha, atau bantuan (berupa uang, tenaga, dsb) yg diberikan: *ia mempunyai — besar dl memajukan olah raga nasional*

an.di.lau *Mk n Bot* nama pohon, *Commersonia bartramia*;
tercincang puar bergerak —, pb jika seseorang dihina, tentu keluarga atau kaumnya akan turut tersinggung juga

[1]**an.dong** *Jw n* kereta kuda sewaan sj dokar atau sado beroda empat (di Yogyakarta dan Surakarta)

[2]**an.dong** *Jw n Bot* lenjuang, *Cordyline fruticosa*

an.duh *v*, **menganduh(kan)** mengikat supaya yg diikat itu bergantung;
~ **pokok kayu** mengikat pokok kayu, lalu ditarik supaya jangan roboh; ~ **tangan** mengambin tangan yg luka, patah, dsb (diikat dng kain dan digantungkan di bahu);
anduhan 1 tali dsb untuk meng-

anduh; 2 tali tempat sekoci bergantung di kapal;
penganduh kayu (kulit kayu) yg dilekatkan pd tangan atau kaki yg terkilir atau patah

an.dun *kl v* pergi (ke): *Arjuna — perang ke Kurusetra*

an.dung *Mk n* nenek perempuan

an.dur *n* kereta kerbau

a.neh /anéh/ *a* tidak spt yg biasa kita lihat (dengar dsb); ajaib; ganjil: *memang — kalau ada kambing berkepala dua*;
beraneh-aneh berbuat yg aneh-aneh: *kecenderungan ~ itu bukanlah tidak ada sebabnya*;
menganehkan memandang atau menganggap aneh: *orang ~ sikapnya*;
keanehan hal (keadaan, sifat, sesuatu) yg aneh: *dl petualangan di tengah-tengah masyarakat suku terasing itu dijumpainya berbagai ~*

a.ne.ka /anéka/ *a* banyak (macamnya, ragamnya); berbagai macam; berjenis-jenis: *mempertunjukkan — tarian daerah*;
— **ragam** berbagai ragam; — **ria** berbagai pertunjukan hiburan; — **warna** bermacam-macam warna; — **warta** bermacam-macam berita;
beraneka bermacam-macam; berbagai macam;
~ **ragam** berbagai ragam; bermacam-macam ragam;
menganekaragamkan membuat (menjadikan) beraneka ragam
keanekaragaman hal atau keadaan beraneka ragam: *~ kebudayaan bangsa Indonesia*

a.nek.dot /anékdot/ *n* cerita singkat yg menarik krn lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang-orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yg sebenarnya

a.nek.sa.si /anéksasi/ *n* pengambilan dng paksa tanah (wilayah) orang (negara) lain untuk disatukan dng tanah (negara) sendiri; penyerobotan; pencaplokan; penggabungan: *— Kepulauan Malvinas oleh Argentina ditentang oleh Inggris*;
menganeksi menyerobot; mengambil dng paksa tanah (wilayah) orang (negara) lain untuk disatukan dng tanah (negara) sendiri; penyerobotan; pencaplokan; penggabungan: *Israel ~ daerah Jalur Gaza di tepi barat Sungai Yordan*

a.ne.mer /anémer/ *n* pemborong pekerjaan (membuat rumah dsb); kontraktor: *sbg — dia tahu benar kualitas bahan bangunan*

a.ne.mi.a /anémia/ *n Dok* (penyakit) kekurangan darah (sebenarnya kekurangan butir darah me-

rah)

a.ne.mo.me.ter /anémométer/ *n* *Geol* alat pengukur arah dan kecepatan angin

a.nes.te.si /anéstési/ *n* *Dok* hilangnya rasa pd tubuh yg disebabkan oleh pengaruh obat-obat bius; mati rasa: *tanpa — pembedahan tentu sangat menyiksa pasien*

a.nes.te.tik /anéstétik/ *n* zat kimia yg dapat digunakan untuk menghilangkan rasa nyeri, yaitu menghilangkan kesadaran secara keseluruhan atau setempat

a.ngah *Mk a*, **terangah** 1 payah; 2 tercengang (tidak dapat berkata-kata)

[1]**a.ngan** *n* 1 pikiran; ingatan; 2 *Mk* maksud; niat;
— *lalu paham bertumbuk*, *pb* menurut pikiran (dugaan dsb) mungkin untuk dikerjakan, tetapi sukar pelaksanaannya (msl kekurangan alat atau syarat);
angan-angan 1 pikiran; ingatan: *~nya ke mana-mana*; 2 cita-cita: *~nya menjadi dokter*; 3 *Mk* maksud; niat: *sedikit pun tak ada ~ku menghinakan beliau*; 4 gambaran dl ingatan; harapan-harapan sendiri dl ingatan; khayal: *kesusastraan itu berisikan kehidupan nyata, bukan ~ belaka*; 5 *Psi* proses berpikir yg dipengaruhi oleh harapan-harapan thd kenyataan yg logis;
~ menerawang langit, *pb* mencita-citakan segala sesuatu yg tinggi-tinggi; *~ mengikut tubuh*, *pb* bersusah hati krn memikirkan yg bukan-bukan;
berangan-angan 1 mempunyai angan-angan (cita-cita, ingatan): *boleh ~ asal jangan terlampau tinggi*; 2 mengangan; mengangan-angan; 3 *Mk* berniat; bermaksud: *tiada ia ~ hendak membalas dendam*;
mengangan berpikir-pikir; termenung-menung memikirkan sesuatu: *dp duduk ~ lebih baik bekerja*;
mengangan-angan mengangan;
menganganken memikirkan; melukiskan dl ingatan; mengenang-ngenangkan; mencita-citakan; mengingini: *ia ~ gadis itu untuk dijadikan istrinya*;
mengangan-anganken mengangankan;
terangan-angan terpikir; terniat

[2]**a.ngan** *Mk v*, **mengangan** menjenguk

ang.ga *v*, **berangga** bercabang-cabang (tt tanduk rusa)

ang.gai *kl n* isyarat: *hulubalang itu memberi —, lalu berhamburanlah prajurit-prajurit menyerbu*

ang.gak *Jw a* congkak; sombong

ang.gal *a* 1 ringan (tt penyakit, pe-

rasaan hati, dsb): *sakitnya telah* —; **2** senggang (tidak banyak kerja): *masa yg* —; **3** tidak tenang krn kurang muatan; sedikit muatannya: *perahu yg* —;
menganggali, menganggalkan meringankan (sesuatu dsb): ~ *muatan perahu*

ang.gan *Plb n* perkawinan dng janda bekas bini saudara

[1]**ang.gap** *v*, **menganggap** memandang sbg; berpendapat bahwa: *jangan* ~ *enteng lawan*;
anggapan sangka; pendapat; pandangan: ~ *yg tak masuk akal*;
beranggapan berpendapat; menyangka

[2]**ang.gap** *kl v*, **beranggapan** bergantian (menari dsb): *anak orang besar-besar yg muda-muda bangkit menari* ~ *di balai penghadapan itu*;
beranggap-anggapan berganti-ganti mempersilakan (mengajak) minum (menari): *maka sekalian hulubalang itu pun* ~*lah*;
menganggap menyilakan (mengajak) minum, menari, dsb dng menundukkan kepala atau membungkukkan badan: *maka orang-orang pun* ~ *patih itu*;
menganggapkan mengunjukkan minuman dsb;
anggapan ajakan untuk minum, menari, dsb

[1]**ang.gar** *v*, **menganggar** mengirangira; memperhitungkan (belanja, biaya): ~ *belanja pesta perkawinan*;
menganggarkan memperhitungkan (biaya, dana): *perlu* ~ *secara tetap agar tersedia biaya*;
anggaran **1** perkiraan; perhitungan; **2** aturan;
~ **belanja** perhitungan banyaknya uang yg akan dikeluarkan; ~ **dasar** peraturan-peraturan penting yg menjadi dasar dr peraturan yg lain-lain (bagi perkumpulan dll); ~ **pendapatan** perhitungan banyaknya uang yg akan diterima; ~ **rumah tangga** peraturan (perkumpulan dsb) sbg uraian atau pelengkap anggaran dasar

[2]**ang.gar** *n* permainan (perkelahian) yg kedua belah pihak menggunakan pedang;
beranggar bermain anggar; berkelahi dng memakai pedang;
~ **lidah** berbantah; berdebat; ~ **pena** berpolemik di surat kabar; ~ **pikiran** berdiskusi; berbahas

[3]**ang.gar** *n* tenggeran burung

[4]**ang.gar** *v*, **teranggar-anggar** terlanggar-langgar

ang.ga.ra *ark a* buas; liar: *satwa* —

ang.git *v*, **menganggit** **1** menyusun (lalang, bilah, dsb) berangkai-rangkai dng dicocok tali, rotan, dsb: *ia* ~ *lalang untuk dijadi-*

kan atap; **2** memasang kulit (pd gendang, rebana, dsb): ~ *gendang*; **3** *Jw* menggubah; mengarang: *ia* ~ *gending asmaradana*; **anggitan** **1** barang apa yg dianggit; **2** gubahan; karangan; rekaan

ang.glap *Jk v*, **menangglap** mengambil milik orang; tidak membayar utang dsb

ang.go.ta *n* **1** bagian tubuh (terutama tangan dan kaki); **2** bagian dr sesuatu yg berangkaian: *kata majemuk "bumiputra" dua —nya*; **3** orang (badan) yg menjadi bagian atau masuk dl suatu golongan (perserikatan, dewan, panitia, dsb): *dia adalah seorang — partai terlarang*;

— **biasa** anggota perkumpulan yg bukan pengurus; — **honorer** anggota kehormatan; — **kehormatan** anggota yg diangkat oleh perkumpulan sbg tanda kehormatan krn besar jasanya dsb; — **penderma** orang yg tetap memberi derma kpd perkumpulan; — **pengurus** anggota yg dipilih untuk mengelola perkumpulan; — **tentara** orang yg masuk dl angkatan perang; — **tersiar** *ark* anggota perserikatan sekerja dsb yg langsung di bawah pengurus besar (bukan anggota cabang); **beranggota** mempunyai anggota: *perkumpulan itu* ~ *lima puluh orang*

ang.grek /anggrék/ *n Bot* tumbuhan tahan lama, banyak macamnya, — *bulan*, *Phalaenopsis amabilis*; — *merpati*, *Dendrobium*

[1]**ang.guk** *n* gerakan menundukkan kepala (tanda setuju, mengantuk, dsb);

— *bukan, geleng ia*, *pb* lain di mulut lain di hati;

berangguk menggerakkan kepala ke bawah;

berangguk-angguk **1** berkali-kali mengangguk; menggerakkan kepala turun naik; **2** turun naik (tt haluan perahu dsb);

mengangguk **1** menggerakkan kepala ke bawah (memberi hormat, mengiakan): *ia hanya* ~ *lalu pergi*;

mengangguk-angguk berkali-kali mengangguk (krn sangat setuju): *setelah dijelaskan, ia pun* ~;

menganggukkan menggerakkan (kepala) ke bawah: *ia* ~ *kepalanya ketika berpapasan dng Pak Camat*;

terangguk-angguk berkali-kali mengangguk (turun naik): *kepalanya* ~ *krn tidak bisa menahan kantuk*;

anggukan perbuatan mengangguk

[2]**ang.guk** *n Lay* nama sj tali pd perahu: *tali* —

ang.gul *v*, **beranggul**, **menanggul** **1**

dia ~ menentangku; 2 *Lay* terangkat haluannya (tt perahu): *krn terlalu sarat di buritan, perahu itu ~, lalu berbalik*;
teranggul-anggul turun naik (tt haluan perahu dsb): *kapal itu ~ menempuh gelombang*

ang.gun *a* apik dan berwibawa (tt bangun, tingkah laku, pakaian, dsb): *apabila berpakaian daerah, wanita itu tampak sangat —*;
keanggunan sifat (keadaan dsb) yg anggun

ang.gung *kl v*, **menganggung(kan)** mengangkat; menaikkan: *~ sayapnya silih tukar*;
— **gaya** *Mk* bingung (tidak tahu mana yg harus diturut atau dipilih)

ang.gung-ang.gip *ark v* bergerak-gerak turun-naik (mengangguk-angguk, terkulai-kulai);
— *bagai rumput tengah jalan*, *pb* hidup yg serba susah (sakit, miskin, dsb)

[1]**ang.gur** *v*, **menganggur** tidak bekerja; tidak melakukan apa-apa: *ia sudah berbulan-bulan ~*;
penganggur orang yg menganggur (yg tidak mempunyai pekerjaan): *selama jadi ~ harta bendanya habis dijual untuk makan*

[2]**ang.gur** *n* keratan cabang atau batang yg akan ditanam; setek;
menganggur 1 mengerat cabang (batang) untuk ditanam: *ia ~ batang mawar dan menanamnya di halaman*; 2 menanam (ubi kayu dsb) dng setek: *Paman sedang ~ ubi kayu di ladang*; 3 menganjak atau memindahkan tanaman: *kita harus ~ anak pohon pisang itu*

[3]**ang.gur** *n* 1 tumbuhan memanjat (menjalar) yg buahnya kecil-kecil sebesar kelereng dan berangkai; 2 buah pohon anggur; 3 minuman dr sari anggur yg difermentasi secara ilmiah;
— **beranak** obat berupa air anggur yg diminum oleh wanita yg baru melahirkan; — **kering** buah anggur yg dikeringkan; kismis; — **obat** air perahan buah anggur dng ramuan-ramuan yg diminum sbg obat

ang.gut *v*, **beranggut** menganggut; **menganggut** mengangguk; turun naik (tt haluan perahu dsb)

ang.hur *n* sj tembakau merah

a.ngin *n* 1 udara yg bergerak: *— kencang merobohkan rumah penduduk*; 2 hawa; udara; 3 kentut: *jangan buang — sembarangan*; 4 *ki* desas-desus; kabar yg belum pasti; gelagat yg menyatakan suatu hal yg akan terjadi: *sudah ada —nya ia akan diangkat menjadi duta besar*; 5 kesempatan; kemungkinan: *menantikan*

— *baik*;
— *berputar ombak bersabung*, *pb* sangat sulit (tt perkara); *ke mana — yg deras ke situ condongnya*, *pb* tidak teguh pendiriannya; *tahu di — turun naik*, *pb* tahu akan gelagat sesuatu yg akan terjadi; *tahu di — berkisar*, *pb* tahu akan perubahan hati seseorang;
— **badai** angin yg datang dr satu jurusan hingga beberapa waktu lamanya; — **barat** angin yg bertiup dr sebelah barat; — **beralih** angin yg berganti arah; — **buritan** *Lay* angin yg sejalan dng arah perahu (datang dr belakang perahu); — **darat** *Lay* angin yg datang dr darat arah ke laut;
— **duduk** *ki* penyakit masuk angin yg tetap; — **ekor duyung** *Lay* angin yg datang dr berbagai arah; — **gila** *Lay* angin yg tak tentu arahnya; — **gunung-gunungan** *Lay* angin besar; — **haluan** *Lay* angin yg datang dr depan perahu; — **hulu timur** angin yg datang tepat dr arah timur;
— **indera bayu** *kl* angin ribut;
— **jahat** angin yg buruk, membuat orang mudah sakit, spt angin yg sangat dingin, angin pd musim pancaroba; — **kelambu menunggal** angin utara yg membawa hujan; — **kelambu sebelah** angin utara yg tak kencang dan tak membawa hujan; — **kepala** angin utara timur laut; — **lalu** *ki* 1 sesuatu yg bersifat sementara; 2 kabar yg belum pasti (hanya kata orang); — **langkisan** angin puting beliung; — **laut** angin yg datang dr laut arah ke darat; — **membakat** angin dr buritan dng ombak yg tinggi; — **menumbuk kurung** angin membakat; — **musim** angin yg datang menurut musim tiap-tiap tahun; — **paksa** *Lay* angin yg baik untuk berlayar; — **pancaroba** angin yg tak tentu arahnya; — **pasat** angin yg berembus dng aliran tetap di antara garis balik utara dan garis balik selatan menuju khatulistiwa dan kembali menuju garis balik utara dan selatan; — **pengarak pagi** angin pd waktu dini hari; — **puyuh** angin yg berpusing; kisaran angin; — **puting beliung** angin puyuh; — **ribut** angin besar; topan; — **sakal** *Lay* angin yg bertiup dr arah haluan kapal (berlawanan dng arah kapal); — **salah** angin yg tidak baik; — **sapu-sapu** angin sepoi-sepoi; — **selembubu** angin yg berpusing; — **sendalu** *Lay* angin yg sedang, tidak terlalu kencang; — **sepoi-sepoi** angin yg bertiup lemah-lembut; — **serong buritan** angin

buritan; — **temberang buritan (haluan)** angin serong dr buritan (haluan); — **tenggara mandi** angin kencang tenggara disertai kabut yg ditimbulkan oleh bergeloranya gelombang laut; — **tikus** angin pd awal angin tenggara; — **timba ruang** angin kencang dr arah sisi perahu; — **topan** angin puting beliung; — **tumbuk kurung** angin membakat; — **turutan** angin buritan; — **yahum** angin membakat;

berangin 1 ada angin bertiup: *hari ini tak* ~; 2 *ki* ada keterangan sedikit-sedikit: *akhirnya perkara pembunuhan itu* ~ *juga*;

berangin-angin duduk-duduk dsb di tempat yg ada angin (supaya sejuk): *mari kita* ~ *di bawah pohon itu*;

mengangin 1 menjadi angin (hilang lenyap); 2 bertiup angin; 3 *Mk* menumpah-numpahkan gabah dr nyiru supaya yg hampa tertiup angin (jadi terpisah dr yg bernas);

mengangini memberi berangin; memasukkan (meniupkan dsb);

mengangin(-angin)kan 1 menaruh di tempat yg berangin (supaya kering): *petani itu sedang* ~ *tembakau*; 2 menawarkan atau mengusulkan sesuatu tidak dng terus terang (hanya dibayang-bayangkan saja): *oknum pejabat itu* ~ *uang sogokan yg dikehendakinya*;

memperanginkan menganginkan; mengangin-anginkan;

terangin 1 kena angin: *baru* ~ *sedikit saja, dia sudah demam*; 2 tampak gelagatnya: *sudah* ~ *bahwa harga barang-barang akan naik*;

terangin-angin tersiar kabar angin; tersiar desas-desus: ~ *bahwa sang Putri Candrakirana telah meninggalkan istana*;

angin-anginan 1 lekas marah; panas baran; 2 *ki* bergantung pd perasaan hatinya; tidak tetap (dikatakan tt orang yg kadang-kadang baik hati dan suka menolong, kadang-kadang sombong tidak mau kenal orang);

peranginan 1 tempat berangin-angin atau bersejuk-sejuk; 2 rumah di kota untuk beristirahat;

keanginan 1 kena angin; tertiup angin; 2 telah tersiar (tt kabar); 3 kena sakit (tt anak kecil);

seangin sekelumit; sedikit saja

a.ngi.na *n Dok* penyakit radang di dalam rongga hulu kerongkongan

a.ngit *a* berbau spt kerak terbakar

[1]**ang.ka** *n* 1 tanda atau lambang sbg pengganti bilangan; nomor: — *13*; 2 nilai (kepandaian); ponten: — *rapornya cukup baik*;

petinju itu menang — atas lawannya;
— **Arab** angka yg berasal dr angka Arab yg sekarang menjadi angka internasional (1, 2, 3, dsb); — **bersusun** bilangan majemuk; — **ganjil** angka yg tidak habis dibagi dua; — **gasal** angka ganjil; — **genap** angka yg habis dibagi dua; — **indeks** angka yg menunjukkan perbedaan suatu hal pd suatu waktu sebelumnya; — **kelahiran** angka yg menunjukkan banyaknya bayi lahir dr tiap 1000 penduduk dl jangka satu tahun; — **pecahan** angka yg kurang dr satu; — **penuh** angka yg bukan pecahan; — **Romawi** angka berasal dr zaman kerajaan Roma, spt I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, L (=50), C (=100), D (=500), M (=1000); — **sial** angka yg membawa sial (kemalangan); — **urut** nomor yg berturut-turut, spt 1, 2, 3, 4, 5, dst;
berangka-angka(an) termenung-menung memikirkan sesuatu;
mengangkakan memberi berangka (bernomor); menandai dng angka: *petugas perpustakaan itu sedang ~ buku*;
perangkaan bilangan-bilangan catatan tt banyaknya barang (orang, penduduk, dsb); statistik;
pengangkaan pemberian angka (nomor); hal (cara) mengangkakan

[2]**ang.ka** *kl v* **mengangka** menyangka; menganggap; memikir

ang.kal-ang.kal *n Biol* elang berbulu putih dan kelabu, pemangsa tikus (katak, belalang, dsb), *Elamus caeruleus hypoleucus*

ang.ka.ra *a kl* **1** ganas; buas; bengis: *berbuat — thd sesama manusia*; 2 *kl* kurang ajar (thd perempuan dsb): *berbuat — thd istri orang*;
— **murka** loba; tamak; mementingkan diri sendiri: *raja yg — murka*;
keangkaraan **1** ketamakan; kelobaan: *setan ~ telah mendorongnya untuk merampas tanah para petani*; 2 kebuasan; kekejaman; kebengisan; kebiadaban

ang.ka.sa *n* **1** lapisan udara yg melingkupi bumi: — *bumi ini kurang lebih 300 km tebalnya*; 2 *kl* awang-awang; udara; langit: *bintang-bintang berkilauan di — biru*;
— **luar** *Terb* ruang di luar lapisan udara; — **niaga** *Dag* siaran iklan niaga melalui radio dan televisi;
mengangkasa **1** membubung ke udara; terbang ke udara; melangit: *pesawat itu akan segera ~*; 2 *ki* naik tinggi-tinggi (tt harga):

harga daging ~ pd setiap menjelang Lebaran

ang.kat *v* **1** *cak* mengangkat (membawa ke atas): *— tangan*; **2** turunan: *aku rasa sekurang-kurangnya sudah tiga — meminum air di sini*; **3** *cak* ambil; bawa: *sudahlah jangan malu-malu, — saja*; **— besi** *Olr* olah raga dng mengangkat halter (besi); **— bicara** *ki* mulai bicara (berpidato dsb); **— kaki** *ki* **1** pergi (meninggalkan tempat); **2** melarikan diri; kabur; **— tangan 1** *cak* mengangkat kedua belah tangan ke atas tanda menyerah (tidak melawan); **2** *cak* mengacungkan tangan ke atas tanda menunjukkan diri: *coba, siapa yg dapat mengerjakan, — tangan*; **3** *cak ki* menyerah (tidak akan melawan lagi); takluk; **4** *cak ki* tidak sanggup menghadapi: *wah, — tangan saya kalau disuruh menghadapi dia*; **— topi** *ki* menaruh hormat; kagum;

mengangkat *v* **1** membawa ke atas; menaikkan; meninggikan: *sang Juara ~ piala yg telah berhasil diraihnya tinggi-tinggi*; **2** membawa pergi: *anak itu disuruh ~ jemuran*; **3** (mulai) melakukan (menyatakan): *~ sumpah*; **4** menaikkan (pangkat dsb); menetapkan menjadi (pegawai dsb): *tahun ini pemerintah ~ empat orang duta besar*; **5** mengambil, menjadikan, mengakui sbg (anak, saudara, dsb): *mereka telah ~ anak itu sbg anak sendiri*;

~ bahu menyatakan tidak tahu; **~ diri** sombong; **~ kening (alis)** mengernyitkan kening; keheranan; **~ makanan (hidangan) 1** menghidangkan makanan; **2** mengambil piring (sisa makanan dsb) sesudah selesai makan; **~ pundak** mengangkat bahu; **~ sembah** menyembah; **~ senjata** (mulai) berperang; **~ sumpah** bersumpah; **~ tangan 1** menaikkan kedua tangan sampai ke atas bahu tanda tak akan melawan atau menyerah; **2** putus asa;

mengangkat-angkat *ki* memuji-muji; menyanjung-nyanjung: *ia selalu ~ menantunya itu*;

mengangkati berulang kali mengangkat: *kerjanya ~ batu kali*;

mengangkatkan 1 mengangkat untuk: *ia ~ kopor saya*; **2** *ark* mengangkat: *ia pun ~ tangannya sambil mengucapkan doa*;

terangkat 1 sudah diangkat; **2** dapat diangkat;

~ kening lebih kurang pukul 7.30—8.00 pagi;

angkatan 1 pendapatan mengangkat: *ia keluar sbg juara angkat besi dng ~ 246 pon*; **2** bala tentara (segenap tentara dng senjata-

nya): ~ *Bersenjata Republik Indonesia*; **3** pasukan (armada dsb) yg dikirim untuk berperang: *dua kali ~ ke Maroko patah di tengah jalan*; **4 a** generasi; **b** sekelompok orang yg sezaman (sepaham dsb): *Nur Sutan Iskandar dipandang sbg tokoh ~ Balai Pustaka*; **5** yg diangkat (jabatan, pangkat): *ditegaskannya bahwa jabatan wali kota bukan pilihan, melainkan ~*; **6** *cak* suka diangkat (dipuji-puji): *orang ~ spt dia mudah melayaninya*; **7** *kl* selengkap pakaian; **8** **(= pengangkatan)** ketetapan atau penetapan menjadi pegawai (naik pangkat dsb): *~nya sbg duta besar disetujui negara yg bersangkutan*;

~ **baru** turunan baru (penganut aliran zaman baru); ~ **darat** tentara serta alat perlengkapannya untuk berperang di darat; ~ **empat puluh lima (1945)** **1** para pejuang kemerdekaan yg memelopori revolusi pd saat-saat menjelang proklamasi kemerdekaan; **2** *Sas* golongan pengarang dan seniman yg muncul sekitar tahun 1945; ~ **laut** tentara serta alat perlengkapannya untuk berperang di laut; ~ **muda** pemuda; turunan yg termuda; ~ **negara** **1** jabatan pegawai negara; **2** yg diangkat oleh negara; ~ **penerus** angkatan yg akan menggantikan angkatan sebelumnya; generasi penerus; ~ **udara** tentara serta alat perlengkapannya untuk berperang di udara;

perangkat(an) alat-alat perlengkapan: ~ *adat*; ~ *sekolah*;

pengangkatan perihal mengangkat;

seangkatan **1** sekali mengangkat; **2** generasi yg sama; **3** angkatan yg sama;

seperangkat(an) selengkap; sepemakai; satu setel

ang.kel /angkél/ *ark* *n* **1** uang kontrak yg diberikan kpd orang yg masuk serdadu (pd zaman penjajahan); **2** *cak* teken kontrak lagi (setelah kontrak habis)

[1]**ang.ker** *Jw* *a* **1** berpenghuni orang halus (hantu dsb); berpusaka; **2** *ki* menyeramkan; menakutkan: *pemimpin yg — itu ternyata berhati baik*

[2]**ang.ker** *n* jangkar

ang.ket /angkét/ *n* daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dng ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan

ang.kin *n* ikat pinggang yg dibuat dr cita (kain), biasanya dipakai oleh wanita

ang.kit *v*, **mengangkit** mengangkat (cerek, kuali, dsb) dr tungku (anglo dsb)

ang.klung *n* alat musik tradisional yg dibuat dr tabung buluh

[1]ang.kong *ark n* kereta beroda dua yg dihela orang

[2]ang.kong *ark n* permainan judi dng kartu tiga

ang.ku *Mk n* **1** paman; mamak (dr pihak ibu); **2** panggilan (sebutan) kpd orang yg patut dihormati; **3** kakek

[1]ang.kuh *a* tinggi hati (suka memandang rendah kpd orang lain); sombong; congkak;
keangkuhan sifat (tabiat) angkuh; ketinggian hati; kesombongan

[2]ang.kuh *Mk n* rupa;
— *terbawa, tampan tinggal, pb* baik rupanya, tetapi tidak baik sikapnya (olok-olok kpd orang yg pesolek)

ang.kuk *ark n Lay* kepala-kepalaan pd perahu kolek

ang.kul-ang.kul *n* pengikat tali tembereng yg berlubang dua

ang.kup *n* penjepit untuk memegang barang yg kecil-kecil; sepit angkup;
angkup-angkup **1** lidah-lidah penutup lubang pd pompa dsb; **2** sj penjepit; **3** nama pohon;
mengangkup memegang (menjepit dsb) dng sepit angkup dsb;
terangkup-angkup berkali-kali terbuka dan tertutup (spt paruh burung yg mengap-mengap akan mati)

ang.kur *Jk n* potongan besi bercagak atau paku besar untuk mengukuhkan berdirinya tiang rumah

ang.kus(a) *n* sj tongkat gancu (tongkat berpengait untuk mengemudikan gajah, rusa)

ang.kut *v* **mengangkut** **1** mengangkat dan membawa: ~ *padi ke lumbung*; **2** memuat dan membawa atau mengirimkan ke: ~ *sayuran ke kota dng truk*; **3** mengandung (berisi): *luka yg* ~ *nanah*;
mengangkuti mengangkut berkali-kali: *ia telah* ~ *barang-barangnya dr sini*;
angkutan **1** barang-barang (orang-orang dsb) yg diangkut; **2** (pengangkutan): ~ *dng kereta api lebih murah dp dng truk*;
pengangkut **1** orang yg mengangkut; **2** alat (kapal, mobil, dsb) untuk mengangkut;
pengangkutan hal (cara, perbuatan) mengangkut: ~ *jemaah haji dr Indonesia dilakukan dng pesawat udara*

ang.kut-ang.kut *n* binatang kecil spt tawon (yg hampir selalu tampak mengangkut tanah untuk sarangnya)

ang.lo *n* perapian (dapur) kecil dng arang sbg bahan bakarnya

ang.lung *Cn n* paviliun

a.ngon *Jw v* menggembala

a.ngot *Jk a cak* **1** sakit lagi; kambuh; **2** sakit gila (mengacau dsb)

ang.pau *Cn n* **1** amplop kecil untuk tempat uang sumbangan yg diberikan kpd orang yg punya hajat (perkawinan dsb) dl adat Cina; **2** hadiah atau pemberian uang (pd hari Tahun Baru Cina dsb)

ang.sa *n* binatang unggas sj itik besar berleher panjang

ang.sa.na *n Bot* sj pohon, bunganya berwarna kuning dan berbau jeruk, kayunya digunakan untuk pembuatan alat-alat rumah tangga, bahan bangunan, kerajinan tangan, dsb, *Pterocarpus indica*

ang.so.ka *n* sj pohon yg berbunga, ada berbagai macam jenis, *Pavetta indica*

ang.sur *v*, **berangsur(-angsur)** **1** sedikit demi sedikit (bergerak, bertambah-tambah, berkurang, dsb); lama-kelamaan menjadi baik (besar, penuh, dsb): *keadaan kesehatannya ~ baik*; **2** beringsut sedikit-sedikit; bergeser (maju) sedikit-sedikit; *mula-mula meniarap lalu ~ ke depan*;

mengangsur **1** mengerjakan (mengumpulkan, membayar) secara sedikit-sedikit; mencicil: *ia menyisihkan sebagian gajinya untuk ~ utangnya*; **2** bergerak (beringsut, bergeser) sedikit-sedikit ke depan: *perlahan-lahan mereka ~ maju*; **3** (= **mengangsurkan**) menggeserkan, (mengulurkan, mendorong) ke depan: *ia mempersilakan duduk sambil ~ kursi kpd tamunya*;

~ langkah melangkah (berpindah, pergi) perlahan-lahan;

mengangsurkan **1** memberikan sesuatu sbg cicilan (utang dsb); **2** menggeserkan (mendorong, mengulurkan) ke depan;

angsuran uang yg dipakai untuk mengangsur (utang, pajak, dsb); cicilan: *membeli barang dng ~*;

pengangsuran hal (perbuatan, cara) mengangsur

a.ngut *v*, **mengangut** **1** tertidur sebentar; terlelap; **2** mengantuk

a.ni *n* pemidangan dr kayu tempat memasang lungsin (pd perkakas tenun); anian

mengani memasang lungsin (pd perkakas tenun)

a.ni-a.ni *Jw n* pisau pemotong padi; tuai; pengetam

a.ni.a.ya *n* perbuatan bengis (spt penyiksaan, penindasan): *pd zaman dulu banyak raja yg suka berbuat — pd hambanya*;

menganiaya memperlakukan dng sewenang-wenang (spt menyiksa, menyakiti): *keluarga itu didakwa ~ pembantu rumah tangganya*;

teraniaya tersiksa; tertindas: *bu-*

dak-budak pd zaman dulu hidupnya ~;
penganiaya penyiksa; penindas: **penganiayaan** perlakuan yg sewenang-wenang (penyiksaan, penindasan, dsb): *kita tak boleh membiarkan* ~ *itu terus berlangsung*

a.ni.lin *n Kim* zat cair berminyak tanpa warna yg berubah menjadi coklat pd pengoksidasian dan mudah menguap dl uap air, digunakan sbg zat awal dl pembuatan zat celup, $C_6H_5NH_2$

a.ni.mis *n* orang yg menganut paham animisme

a.ni.mis.me *n* kepercayaan kpd roh-roh yg mendiami sekalian benda (pohon, batu, sungai, gunung, dsb)

a.ning-a.ning *n* sj lebah besar

a.ni.mo *n* hasrat dan keinginan yg kuat (untuk membeli, mengambil, memiliki, dsb): — *untuk membeli barang-barang buatan dl negeri masih kurang*

a.nis *n Bot* **1** tanaman yg banyak tumbuh di kawasan Laut Tengah, buahnya kecil-kecil dan berbau harum, dipakai sbg obat atau rempah-rempah; **2** minuman keras dibuat dr biji anis

[1]an.ja *Mk a* , **beranja-anja** manja; **teranja-anja** selalu dimanjakan: *masa kecil* ~, *sudah besar terbawa-bawa, lalu tua berubah tidak*

[2]an.ja *n Lay* tali besar (untuk menaikkan atau menurunkan layar)

an.jak *v*, **beranjak 1** berpindah (sedikit); beringsut: *setapak ia tak akan* ~; **2** *ki* meningkat: *anak-anak itu sudah* ~ *dewasa*;
menganjak memindahkan (tanaman dsb);
dianjak dipindahkan: *adapun adat asli itu, jika dicabut dia mati, jika* ~ *dia layu*

an.jal *v*, **menganjal** melenting lalu kembali spt semula (spt bola ditekan); mengambul

[1]an.jang-an.jang *n Ikn* **1** nama sj ikan laut, *Scolopsis ghanam*; **2** nama sj ketam laut; **3** nama sj tumbuhan

[2]an.jang-an.jang *n* rangka kayu berbentuk kisi-kisi di atas tiang yg dijalari tanaman hias (peneduh), di bawahnya untuk tempat duduk-duduk atau lewat

an.jang.kar.ya *n* kunjungan ke suatu tempat untuk pelaksanaan tugas, biasanya dilakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah;
beranjangkarya berkunjung (ke suatu tempat) dl rangka pelaksanaan tugas

an.jang.sa.na *n* **1** kunjungan untuk melepaskan rasa rindu; **2** kunjungan silaturahmi (ke rumah tetangga, saudara, kawan lama, sahabat);
berangjangsana 1 berkunjung un-

tuk melepaskan rasa rindu; 2 berkunjung untuk bersilaturahmi

an.jar *Ar n* jangkar; sauh

an.ji.man *kl n* kapal pd zaman kompeni

an.jing *n Zool* binatang yg biasa dipiara untuk menjaga rumah, berburu, dsb, *Canis familiaris*; *bagai — beranak enam*, *pb* kurus sekali; *— menyalak di ekor (pantat) gajah*, *pb* orang hina (lemah, kecil) hendak melawan orang berkuasa; *melepaskan — terjepit*, *pb* menolong orang yg tahu membalas budi; *(seperti) — terpanggang ekor*, *pb* mendapat kesusahan yg amat sangat sehingga tak keruan tingkah lakunya; *(seperti) disalak — bertuah*, *pb* tak dapat bertangguh lagi; *— ditepuk menjungkit ekor*, *pb* orang hina (bodoh, miskin, dsb) kalau mendapat kebesaran menjadi sombong; *(seperti) — bercawat ekor*, *pb* pergi atau menghindar krn malu dsb;

— **air** binatang sj berang-berang; — **arau** anjing belang; — **belang** anjing yg bulunya berbelang-belang, *Caries sp*; — **geladak** anjing liar (tidak dipiara orang); — **gila** nama penyakit yg disebabkan oleh virus yg berasal dr gigitan anjing gila (sangat berbahaya bagi manusia), *Rabies canina*; — **hutan** anjing liar yg hidup di hutan; sj serigala, *Cuon javanicus*; — **kampung** anjing yg tidak dipelihara secara khusus; — **laut** binatang laut yg rupanya spt anjing; — **tanah** binatang spt jangkerik yg besar kepalanya

[1]**an.jing-an.jing** *n Lay* alat untuk menggulung layar (pd perahu)

[2]**an.jing-an.jing** *n Bot* nama pohon dan buahnya; namnam; puki anjing, *Cynometra cauliflora*

an.jlok *Jk v* **1** terjun; loncat ke bawah (tt orang); **2** runtuh (tt jembatan, bangunan, dsb); **3** keluar dr rel (tt kereta api); **4** turun sekali dng tiba-tiba (tt harga barang)

an.ju *Mk n* **1** percobaan hendak melangkah, melompat, dsb; ancang-ancang; **2** maksud; tujuan; **menganju** mencoba, memulai (hendak berjalan, melangkah, dsb)

an.jung *n* bagian rumah sj bilik di sisi atau di tengah rumah yg lantainya lebih tinggi dr lantai rumah;

— **peranginan** anjung tempat berangin-angin;

anjung-anjung *Lay* **1** sj panggung di buritan perahu; **2** panggung di kapal tempat memberi aba-aba;

beranjung ada anjungnya;

menganjung(kan) memegang (sesuatu) serta dinaikkan ke atas; meninggikan; mengangkat tinggi-

tinggi: ~ *layang-layang yg hendak dinaikkan*;
~ **diri** menyombongkan diri;
menganjung-anjung(kan) mengangkat-angkat; memuji-muji; menyanjung-nyanjung: *mereka suka ~ anaknya yg menjadi dokter itu*;
anjungan 1 *Lay* anjung-anjung; 2 bangunan di taman atau lapangan yg kadang-kadang dibuat secara artistik, dipakai sbg tempat rekreasi; 3 pavilyun (bangunan yg dibuat khusus untuk pameran dsb);
anjung-anjungan puji-pujian yg berlebihan: ~ *itu membuatnya besar kepala*

[1]**an.jur** *v*, **menganjur** menjorok maju ke depan; menonjol ke muka; melampaui leret atau jajaran: *tanjung adalah daratan yg ~ ke laut*; *pohon itu ~ ke pekarangan tetangga (melampaui batas pekarangan)*;
menganjuri 1 berjalan mendahului: *seorang penunjuk jalan ~ rombongan wisatawan*; 2 memelopori: *Kartini ~ perjuangan emansipasi wanita*;
menganjurkan 1 memajukan; mendorongkan (menjorokkan, mengulurkan) ke depan: ~ *tangan ke muka*; 2 mengunjukkan; memberikan: *ia ~ bungkusan kpd pengemis itu*; 3 mengemukakan sesuatu supaya diturut (dilakukan, dilaksanakan, dsb); mengajukan usul (saran dsb): *ia kerap kali ~ supaya rumah tua ini kujual saja*; 4 memberi nasihat (bantuan dsb) supaya menjalankan suatu usaha atau melakukan suatu perbuatan: *guru itu ~ agar murid yg pandai itu melanjutkan studinya*; 5 mempropagandakan: *pemerintah ~ pelestarian lingkungan hidup*;
anjuran sesuatu yg dianjurkan; usul; saran; nasihat; ajakan: ~ *mogok kpd kaum buruh biasa diberikan oleh kaum komunis*;
teranjur *ark* telanjur;
penganjur 1 yg berjalan terdepan atau mendahului: *pasukan perintis sbg ~ telah melintasi garis demarkasi*; 2 orang yg menganjurkan (spt pemimpin, promotor): *ia adalah seorang ~ gerakan kemerdekaan*;

[2]**an.jur** *v*, **beranjur, menganjur** mulai melangkah (berjalan dsb); *baru (belum) ~ sudah tertarung, pb* baru akan dimulai sudah mendapat rintangan

[3]**an.jur** *v* tarik; hela; ganjur;
menganjur menarik; menghela; mengganjur;
~ **diri** menarik diri; mengundurkan diri; ~ **surut** menarik mundur; menarik kembali; memun-

durkan

an.ki.lo.sis *n Dok* **1** tergabungnya tulang-tulang atau lain bagian yg keras dan terbentuknya satu tulang atau bagian yg keras; **2** kekakuan sendi krn penyakit atau pembedahan

a.no.a *n Zool* jenis kerbau hutan kecil (di Sulawesi), *Bubalus depresicornis*

a.no.de *n Fis* elektrode positif

a.no.din *n Far* obat untuk meredakan rasa nyeri, msl candu; analgesik

a.no.fe.les /anofelés/ *n* nyamuk malaria

a.nok.se.mi.a /anoksémia/ *n* kekurangan oksigen darah, msl dada sakit akibat berada di puncak gunung yg tinggi

a.nom *kl Jw a* muda

a.no.ma.li *n* ketidaknormalan; penyimpangan dr normal; kelainan

a.no.nim *a* tanpa nama; namanya tak diketahui

an.sam.bel *n Kes* kelompok kecil penyanyi atau pemain musik

an.sor *Ar n Isl* **1** pembantu; penyokong; penolong; **2** para pembantu perjuangan (sahabat) Nabi Muhammad saw. dr kalangan penduduk Medinah setelah beliau hijrah dr Mekah ke Medinah

an.so.ri *Ar n Isl* kaum ansor

an.ta.go.nis *n* **1** orang yg suka menentang (melawan dsb); **2** *Dok* dua macam obat atau racun yg mempunyai khasiat berlawanan sehingga dapat menghilangkan atau mengurangi khasiat masing-masing

an.ta.go.nis.me *n* **1** pertentangan antara dua paham (orang dsb) yg berlawanan; **2** *Biol* gangguan atau penghambatan pertumbuhan suatu makhluk hidup oleh makhluk lainnya dng jalan penciptaan keadaan lingkungan yg tidak cocok, msl dng pengeluaran antibiotik

an.ta.go.nis.tis *a* bersifat (selalu) menentang (melawan dsb)

[1]**an.tah** *n* **1** gabah (yg terdapat pd beras atau nasi); kulit butir padi; **2** *ki* orang yg tidak berguna (dl masyarakat); sesuatu yg kurang baik;
— *berkumpul sama* —, *beras bersama beras*, *pb* setiap orang selalu mencari orang yg setingkat atau sederajat, sekedudukan, dsb; *dipilih* — *satu-satu*, *pb* dipilih atau diperiksa dng seksama; *tidak tahu* — *terkunyah*, *pb* tidak merasa melakukan sesuatu yg tidak patut; *disisih sbg* —, *ki* tidak boleh ikut campur (krn hina, miskin, dsb)

[2]**an.tah,** — **berantah** *kl a* yg terdapat dl dunia khayal atau do-

ngeng saja: *negeri*

an.ta.ke.su.ma *n* **1** nama baju dr cita berbunga-bunga (baju yg sakti); **2** *kl* nama baju Gatutkaca (dl pewayangan) yg menyebabkannya dapat terbang

an.tan *n* alat penumbuk padi; alu; *— patah lesung hilang*, *pb* tertimpa berbagai musibah (kecelakaan, kesusahan); *spt — pencungkil duri*, *pb* pekerjaan atau usaha yg sia-sia

[1]**an.tap** *a* padat; berat

[2]**an.tap** *Mk a* tenang; diam; **mengantapkan** menenangkan; mendiamkan (anak menangis dsb): *perempuan itu sedang ~ anaknya*

[1]**an.tar** *v*, **berantar** diantar(kan); *datang tidak berjemput, pulang tidak ~*, *pb* tidak diperlakukan sbg mestinya (tt tamu); **mengantar(kan)** **1** menemani (membawa) orang berjalan atau pergi: *Wati ~ adiknya ke sekolah*; **2** mengirimkan (membawa) ke: *ia disuruh gurunya ~ surat ke kantor pos*; **antar-mengantar** **1** saling mengantar(kan); kirim-mengirim: *pd hari Lebaran terdapat kebiasaan ~ makanan di antara tetangga*; **2** (pekerjaan) mengantarkan: *kerjanya ~ surat*; **3** *ark* berturut-turut tetapi tidak tentu antaranya: *napasnya yg ~ lepas dr dadanya menunjukkan bahwa ia masih hidup*; **mengantari** membawa sesuatu untuk diberikan kpd; mengirim: *tiap bulan ia ~ neneknya beras, gula, daun teh*; **antaran** **1** uang dsb pemberian dr pihak laki-laki kpd bakal mertua: *~ kawin*; **2** barang yg diantarkan (dikirimkan); bestelan; **pengantar** **1** orang yg mengantar(kan); **2** alat untuk mengantar(kan); **3** pembimbing; **4** kata pendahuluan; pandangan umum secara ringkas sbg pendahuluan (mengenai isi buku, ceramah, dsb): *~ ilmu hukum*; **~ kata** kata pengantar; kata pendahuluan; prakata; mukadimah; **~ surat** pegawai (pos dsb) yg pekerjaannya mengantarkan surat-surat; **pengantaran** hal (cara, perbuatan, dsb) mengantarkan

[2]**an.tar** *p* (dl kata majemuk berarti:) antara; dl lingkungan atau hubungan yg satu dng yg lain; **—benua** antara benua yg satu dan yg lain; antara beberapa benua; **—daerah** antara daerah yg satu dng yg lain; **—negara** antara negara-negara yg terdapat dl lingkungan tertentu; **—pulau** di lingkungan pulau-pulau

[3]**an.tar** *n*, **antar-antar** tongkat (kayu) untuk memadatkan isi

an.ta.ra *n* 1 jarak (ruang, jauh) di sela-sela dua benda: *tiang yg satu dng yg lain —nya 4 meter*; 2 selang; lama waktu yg menyelang dua saat atau peristiwa: *tidak beberapa lama —nya, berangkatlah ia*; 3 di tengah dua benda (orang, tempat, batas, dsb): *ia berjalan di — dua orang pengawal*; 4 di tengah-tengah dua waktu (peristiwa, bilangan, bobot): *kerajaan itu ditaklukkan — tahun 1774 dan 1778*; 5 dl kelompok (himpunan, golongan): *ada beberapa orang di — mereka yg terlibat dl peristiwa pembunuhan itu*; *hal itu sebaiknya dibicarakan — kita saja*; 6 sementara; dl pd itu: *ingat — belum kena*; *— itu insaflah ia*; 7 tengah-tengah atau pertengahan dua waktu (peristiwa); 8 *kl* tidak jauh dr; dekat dng: *maka patik bertemu dng sebuah pulau — Palembang ini*; *ia pun sampailah pd — pasar*; 9 *cak* lebih kurang; kira-kira: *— seratus orang residivis telah diamankan*;
dekat tak tercapai, jauh tak —, *pb* sesuatu yg dekat dng kita tidak dapat kita ambil krn tiada upaya;

berantara 1 ada antaranya (selangnya, selanya); berselang: *pohon-pohon peneduh di pinggir jalan itu ~ lima meter*; 2 tidak langsung; tidak sekaligus (setapak demi setapak): *rumah itu dibangun secara ~*;

mengantara mengantarai;

mengantarai 1 memberi berantara; menyekat; memisahkan antara dua benda dsb: *Selat Alas ~ Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dng Kalimantan*; 2 menengahi (meleraikan orang berkelahi, berbantah, berselisih): *Aljazair berusaha ~ konflik Iran–Irak*; 3 menjadi perantara (dl perundingan, jual beli, dsb): *calo tanah itu ~ penjual dan pembeli tanah*;

pengantara perantara;

perantara 1 (orang, negara, dsb) yg menjadi penengah (dl perselisihan, perbantahan, dsb) atau penghubung (dl perundingan); 2 makelar; calo (dl jual beli dsb);

perantaraan 1 (= **pengantaraan**) perihal (perbuatan, cara, dsb) memperhubungkan orang (negara dsb) yg satu dng yg lain: *Mesir menerima ~ Amerika Serikat dl perundingannya dng Israel*; 2 badan (orang dsb) yg menjadi jembatan (penghubung) antara dua orang (tt jual beli dsb): *ia ingin membeli barang itu tidak dng ~, ia mau membelinya langsung dr*

tangan pertama; **3** (*dng* ~) dng jalan ...; memakai ...; melalui: *paket itu dikirimkan dng ~ "Titipan Kilat"*; *hasil penarikan undian diumumkan dng ~ surat kabar*

an.ta.ri *n* nama baju panjang yg dipakai oleh orang yg naik haji

an.ta.rik.sa *n* ruang yg meliputi udara (atmosfer) dan angkasa luar; ruang antarplanet: *kerja sama Amerika Serikat — Uni Soviet dl penjelajahan —*

an.ta.rik.sa.wan *n* awak pesawat antariksa; astronaut; kosmonaut

an.ta.sid *n Far* zat atau obat yg menetralkan keasaman yg berlebihan dl saluran pencernaan makanan; penawar asam

an.tek /anték/ *Jw n* kaki tangan; budak; orang (negara) yg diperalat atau dijadikan pengikut orang (negara) lain

an.te.las *n* nama sj kain satin (sutera)

an.tel.min.tik /antélmintik/ *n Far* obat yg digunakan untuk memusnahkan cacing perut

an.te.lop *n Zool* binatang spt rusa berkaki ramping dan cepat sekali larinya

an.te.na /anténa/ *n* **1** kawat atau seperangkat sistem kawat untuk menyiarkan atau menangkap gelombang radio atau televisi; **2** *Zool* alat perasa berbentuk sungut di atas kepala sekelompok binatang yg badan dan anggota tubuhnya beruas-ruas

an.teng *Jw a* **1** tenang; diam (tidak menangis tt anak-anak); **2** tidak banyak tingkah; **3** senang tinggal di rumah (tidak banyak keluar rumah)

an.tep *Jw a* berat (tt bobot, timbangan);
mengantepi **1** mempercayai; memegang teguh; sangat setia kpd; **2** *Jk* mendiamkan saja; membiarkan

an.te.ro /antéro/, (= **seantero**) *a* seluruh; segenap: *nama Mohammad Ali terkenal di — dunia*

an.te.se.den /antesedén/ *n* **1** halihwal yg terjadi dahulu (terutama tt riwayat hidup atau masa lampau seseorang); **2** *Ling* kata benda, anak kalimat atau kalimat yg mendahului kata ganti atau kata tambahan yg mengacunya

[1]an.ti *p* (awalan yg berarti:) melawan; menentang; memusuhi: *gerakan —imperialis*; *undang-undang —korupsi*

[2]an.ti *a* tidak setuju; tidak suka (senang): *ia sangat — thd rencana itu*

an.ti.ar.tri.tik *n Far* obat yg meredakan (mencegah) radang selaput sendi

an.ti.be.ku *n Kim* zat yg ditambahkan dl zat lain atau sistem lain untuk mencegah pembekuan

an.ti.bi.o.sis *n Tan* penghambatan perkembangan suatu populasi akibat pembentukan (pengeluaran) zat racun oleh populasi lain

an.ti.bi.o.tik *n Far* zat kimia yg dl kadar rendah sudah mempunyai kemampuan untuk menghambat kehidupan atau menghancurkan bakteri atau mikroorganisme lain, msl penisilin, streptomisin

an.ti.bo.di *n Far* zat yg dibentuk dl darah untuk memusnahkan bakteri, virus, atau untuk melawan toksin yg dihasilkan oleh bakteri

an.ti.di.ok.si.da *n Far* zat yg mempunyai kemampuan untuk memperlambat timbulnya bau apek atau tengik

an.ti.en.zim /antiénzim/ *n Kim* zat yg menghambat kerja enzim

an.ti.gen /antigén/ *n Kim* zat yg apabila disuntikkan ke dl tubuh seekor binatang akan merangsang binatang tsb untuk menghasilkan zat tertentu (antibodi) yg akan bereaksi dng mengikatkan diri kpd zat yg disuntikkan

an.tih *v*, **mengantih** memintal benang;
pengantihan pemintalan benang

an.ti.ja.sad *n Kim* antibodi

an.tik *a* kuno tetapi tetap bernilai sbg hasil karya seni atau benda budaya (tt barang-barang): *koleksi barang-barang* —

an.ti.kli.maks *n* kemerosotan atau kemunduran mendadak sampai taraf yg tidak berarti dan amat mengecewakan, sangat berlawanan dng kemajuan atau kehebatan yg telah dicapai sebelumnya

an.ti.klin *n Geol* lipatan lapisan kulit bumi yg mencembung ke atas

an.ti.mon *n Metal* logam berwarna putih perak yg mudah dihancurkan menjadi serbuk dan dicampur dng logam-logam lain; batu serawak

an.ti.mun.tah *n Dok* penahan dan pencegah muntah

an.ting *n* pemberat (dr batu, timah, dsb) yg tergantung pd tali;
— **neraca** *Fis* batu timbangan yg ringan-ringan (spt gram dsb)
an.ting-an.ting *n* **1** perhiasan telinga yg digantungkan pd cuping telinga; **2** bandul (dr timah dsb) pd lonceng, alat penduga, dsb;
menganting bergantung berayun-ayun

an.ti.pa.ti *n* penolakan atau perasaan tidak suka yg kuat

an.ti.pi.re.tik /antipirétik/ *n Far* obat penurun demam

an.ti.po.de *n* **1** *Geog* dua tempat yg terletak di belahan bumi yg berlawanan; belahan bumi yg le-

taknya berlawanan dng tempat kita; **2** *ki* orang-orang yg saling bertentangan atau berlawanan pendirian: *"Pujangga Baru" bukan hanya Takdir saja, tetapi juga —nya, Sanusi Pane*

an.ti.sep.tik /antiséptik/ *n Kim* zat yg melawan sepsis, pembusukan, dan pelapukan dng menghambat atau merusak mikroorganisme, msl etanol, asam borat, dan fenol

an.ti.si.pa.si *n* **1** perhitungan tt hal-hal yg akan (belum) terjadi; bayangan; ramalan: *dl masyarakat belum ada — thd akan lahirnya teknologi mutakhir, satu setengah tahun lagi*; **2** *Psi* penyesuaian mental thd peristiwa-peristiwa yg akan terjadi;

berantisipasi membuat (memiliki) perhitungan tt hal-hal yg akan terjadi: *penjaga gawang itu cepat ~ menyergap bola yg menuju jaringnya*;

mengantisipasikan membuat perhitungan (ramalan, dugaan) tt hal-hal yg belum (akan) terjadi; meramalkan; membayangkan: *kebijaksanaan regional perlu ~ perkembangan tahap-tahap berikutnya*

an.ti.te.sis /antitésis/ *n* **1** pertentangan yg benar-benar; **2** gaya bahasa yg mengandung gagasan-gagasan yg bertentangan dng mengguna-kan kata atau kelompok kata yg berlawanan spt dl semboyan "Merdeka atau mati"

an.ti.tok.sin *n* zat yg dihasilkan tubuh yg bergabung dng toksin yg dihasilkan oleh bakteri, dan krn itu membuat toksin itu tak berbahaya

an.toi *n Bot* pohon, kayunya berwarna keputih-putihan, dipakai untuk pembuatan rumah sementara krn cepat lapuk, kulit kayunya yg sebelah dalam sangat kuat dan dibuat tali-temali, *Cyathocalyx bancanus*

an.to.lo.gi *n Sas* kumpulan karya sastra pilihan (baik puisi maupun prosa) dr seorang atau beberapa orang pengarang: *sebuah — sajak perjuangan bangsa Indonesia telah diterjemahkan ke dl bahasa Inggris*

an.to.nim *n Ling* kata yg berlawanan makna dng kata lain: *"buruk" adalah — dr "baik"*

an.to.si.an *n Far* sekumpulan zat warna tanaman berwarna merah, biru, dan lembayung

an.tra.sit *n Geol* batu bara yg mengalami metamorfose menjadi arang batu keras berkilat, mengandung karbon sangat tinggi

an.tre /antré/ *v* berdiri berderet-deret memanjang menunggu untuk mendapat giliran (membeli karcis,

mengambil ransum, membeli bensin, dsb)

an.tro.po.id *a* 1 menyerupai manusia; 2 binatang antropoid; binatang menyerupai manusia, spt kera, orang hutan, gorila

an.tro.po.lo.gi *n* ilmu tt manusia, khususnya tt asal-usul, perkembangan, adat-istiadat, dan kepercayaannya pd masa lampau;
— **budaya** ilmu yg mempelajari manusia ditinjau dr sudut sejarah kebudayaannya

an.tro.po.ni.mi *n* penyelidikan tt sistematik, arti, dan asal-usul nama orang

an.tuk *v*, **berantuk** bersentuhan dng; berlanggaran dng; bertumbuk dng: *kepalanya ~ dng tembok*;
berantukan saling berantuk;
mengantuk menyentuh; melanggar; membentur;
terantuk tersentuh (pd); terlanggar (pd); tersandung (pd); terbentur (pd): *kakinya ~ batu*;
sudah ~ baru tengadah, *pb* sesudah merugi (menderita kecelakaan) baru sadar

an.tul *v*, **mengantul** melambung kembali (spt bola jatuh); memantul; melenting

an.tun *kl a* serba rapi (apik, bagus): **berantun** berhias diri; bersolek: *sedikit bekerja banyak ~*

an.tung-an.tung *n* bakul yg tergantung (tempat menaruh kendi dsb)

an.tup *Jw n* sengat; alat penyengat (pd serangga);
mengantup menyengat

an.tu.si.as *a* bergairah; bersemangat: *ia sangat — menanggapi gagasan itu*

an.tu.si.as.me *n* gairah; gelora semangat; minat besar

a.nu *n* 1 sesuatu yg tidak disebutkan namanya (orang, benda, dsb): *si — membeli — di toko —*; 2 (untuk menyebutkan) sesuatu yg namanya terlupa atau tidak diketahui: *gedung — yg baru selesai dibangun itu akan diresmikan pemakaiannya besok*

a.nu.ge.rah *n* pemberian atau ganjaran dr pihak atas (orang besar dsb) kpd pihak bawah (orang rendah dsb); karunia (dr Tuhan): *ia mendapat — Bintang Mahaputra dr Pemerintah*;
menganugerahi memberi anugerah; mengaruniai; mengganjar;
penganugerahan pemberian anugerah

a.nu.lir *v*, **menganulir** menganggap tidak sah (tidak berlaku); membatalkan: *wasit ~ gol itu krn penyerangnya sudah berdiri ofset (Ing offside)*

a.nu.mer.ta *a* (gelar, pangkat, dsb yg diberikan) sesudah orangnya meninggal: *kapten yg gugur itu di-*

angkat menjadi mayor —

a.nu.na.si.ka *n Ling* anuswara

a.nus *n* dubur; pelepasan;

a.nus.wa.ra *Skt n Ling* lambang untuk konsonan nasal

a.nut *v*, **menganut(i)** mengikut(i); menurut (haluan politik, ajaran, aliran, dsb); memeluk (agama): *ia ~ paham sosialisme*; *sebagian besar rakyat Burma ~ agama Budha*;

anutan 1 ikutan; turutan; 2 keyakinan (ajaran) yg dianut;

penganut pengikut (aliran politik); pemeluk (agama, kepercayaan): *ia seorang ~ agama yg taat*

a.nyam *v*, **menganyam** mengatur (bilah, daun pandan, dsb) tindih-menindih dan silang-menyilang (spt membuat tikar, bakul);

~ **rambut** mengepang rambut;

anyam-menganyam pekerjaan menganyam;

anyaman hasil menganyam; barang-barang yg dianyam

[1]**a.nyang** *n* nama sj makanan (kerang mentah, daging, dsb) dengan rempah-rempah dan garam, atau buah-buahan mentah dng lada dan garam;

menganyang membuat anyang

[2]**a.nyang** *v*, **menganyang hati** membuat (menyebabkan) sakit (hati): *perkataannya ~ hati istrinya*

[3]**a.nyang** *Jw v*, **menganyang** minta pengurangan harga; menawar

a.nyang-anyang *Bot n* sj tumbuhan, *Elaeocarpus grandiflora*

a.nye.lir *n Bot* bunga teluki, sj *Dianthus*

a.nyir *a* (ber)bau spt bau ikan; amis

a.or.ta *n* batang nadi (pembuluh nadi yg besar) yg pangkalnya pd bilik kiri jantung

a.pa *p* 1 kata tanya yg menanyakan nama (jenis, sifat) sesuatu: *ular — ini?*; *pohon — yg kautanam?*; 2 kata tanya sbg pengganti sesuatu: *— yg dimaksudkan orang itu tadi?*; 3 pengganti sesuatu yg kurang terang; pengganti barang sesuatu: *ia tak tahu — isi kotak itu*; 4 kata tanya yg menanyakan pertalian kekeluargaan: *(pernah) —mu anak itu?*; 5 *Hor* **(= apalah)** menghaluskan permintaan: *Sudi —lah kiranya Bapak mengabulkan permohonan kami*; 6 *cak* **(= apakah)** untuk mendahului kalimat tanya: *— besok ada ulangan?*; *— tamu itu pamanmu?*; 7 *cak* atau: *mau minum teh — kopi*; *jadi berangkat hari ini — besok*;

— **akal** bagaimana; apa yg harus diperbuat; — **boleh buat** sudah tak ada jalan lain lagi; biarlah krn tak dapat berbuat lain lagi; — **daya** tidak ada kuasa lagi; — **hendak dikata** tidak ada lagi yg

dapat dikatakan (diperbuat) krn semuanya sudah terjadi; — **kabar** 1 ada kabar apa; 2 bagaimana keadaanmu; — **lacur** *cak* yg bagaimana lagi; — **lagi** lebih-lebih; tambahan lagi; — **macam** bagaimana; — **saja** 1 sekalian yg belum diketahui; 2 segala sesuatu; **apa-apa** segala apa; apa jua pun; segala sesuatu; apa saja: *tidak ada* ~;

berapa kata tanya menanyakan banyaknya;

mengapa 1 kena apa; apa sebab: ~ *engkau tidak datang kemarin?*; 2 apa yg dikerjakan; berbuat apa: *sedang* ~ *kamu?*;

mengapa(-apa)i melakukan sesuatu thd;

mengapakan, mempengapakan memperlakukan bagaimana: *tidak ada yg berani* ~*nya*;

di(peng)apakan diperlakukan bagaimana; dibagaimanakan: *barang-barang ini harus* ~*?*;

apa(-apa)an *Jk* apa; ada apa

a.pa.bi.la *p* jikalau; sewaktu: — *keadaan mengizinkan...*

a.pak *a* (ber)bau tidak sedap krn lapuk (lama tersimpan dsb): *beras itu sudah* —

a.pa.ka.la *kl p* apabila

a.pa.la.gi *p* lebih-lebih (lagi); tambahan pula: *anak kecil pun sudah mengerti,* — *orang dewasa*

a.pam *Mk n* kue dibuat dr tepung beras yg diberi ragi, santan, dan gula;

mengapam membuat apam

a.par *Mk n* bengkel atau dapur tukang besi; tempat tukang besi bekerja

a.pa.rat *n* 1 alat; perkakas: — *radio*; 2 badan; instansi; pegawai negeri; alat negara: — *pemerintah*;

— **pemerintah** pegawai negeri; alat negara; aparatur negara

a.pa.ra.tur *n* alat (negara); aparat (pemerintah); pegawai (negeri)

a.par.te.men /apartemén/ *n* 1 tempat tinggal (terdiri dr kamar duduk, kamar tidur, kamar mandi, dapur, dsb) yg berada pd satu lantai bangunan bertingkat; rumah flat; rumah pangsa; 2 bangunan bertingkat, terbagi dl beberapa tempat tinggal

a.pas *kl a* apik; rapi; bagus; indah bentuknya

a.pa.tah *kl n* kata tanya, dipakai dl pertanyaan yg tidak memerlukan jawaban: — *gunanya harta benda bertumpuk jika jiwa kita menderita*

a.pa.tis *a* acuh tak acuh; tak peduli; masa bodoh: *kita tidak boleh bersikap* — *thd usaha pembangunan Pemerintah*

a.pe /apé/ *Jk n* nama kue sj apam kecil, dibuat dr tepung terigu

a.pel *n* nama pohon yg buahnya berdaging keras dan mengandung air serta berkulit lunak yg warnanya merah (kemerahan) atau kekuning (kekuningan), jika matang rasanya manis keasam-asaman, *Pyrus malus*

[1]a.pel /apél/ *v Huk* (naik) banding (kpd pengadilan yg lebih tinggi)

[2]a.pel /apél/ *v Mil* wajib hadir dl suatu upacara resmi (bersifat kemiliteran) untuk diketahui hadir tidaknya atau untuk mendengarkan amanat;
— **bendera** apel dl upacara bendera (untuk menghormati penaikan bendera kebangsaan); — **besar** berkumpul banyak-banyak untuk mendengarkan amanat (pemerintah); — **paripurna** apel lengkap (diikuti oleh seluruh anggota)

a.pen.diks /apéndiks/ *n* **1** tambahan atau lampiran pd akhir buku atau karangan; **2** *Dok* umbai berbentuk cacing; usus buntu

a.per.sep.si /apersépsi/ *n Psi* pengamatan secara sadar (penghayatan) tt segala sesuatu dl jiwanya (dirinya) sendiri yg menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide-ide baru

a.pes *Jw a* celaka; sial; tidak beruntung

a.pi *n* **1** panas dan cahaya berasal dr sesuatu yg terbakar; nyala; **2** kebakaran: *bahaya — sering terjadi di kota-kota besar*; **3** *ki* semangat; perasaan yg menggelora (tt cinta, perjuangan): *kita harus terus mengobarkan — perjuangan menentang penjajahan*; — *revolusi*; — *asmara*;
— *dalam sekam*, *pb* perbuatan jahat yg tidak tampak; — *padam puntung berasap*, *pb* perkara yg sudah putus, tetapi timbul lagi; — *pantang hanyut*, *pb* sudah habis (tamat) benar-benar; *bersuluh menjemput —*, *pb* bertanya tt sesuatu yg sudah diketahui; *meletakkan — di bubungan*, *pb* sengaja mencari bahaya; *habis dimakan —*, *ki* habis terbakar; *spt — dng asap*, *ki* tidak bisa dipisahkan;
— **lancip** api yg lebih panas dr api biasa; — **neraka** api penyiksa di neraka; — **unggun** api yg menyala pd tumpukan kayu yg terbakar (msl dl kepramukaan); **berapi** berisi (mengandung) api; mengeluarkan api: *sekam yg mengepulkan asap itu pasti ~*; *G. Galunggung adalah gunung ~*;
berapi-api **1** bersemangat sekali; bergelora; berkobar-kobar (tt semangat, gairah): *semangatnya ~ untuk menentang penindasan*; **2** marah sekali: *ia menatap dng pan-*

dangan yg ~;
mengapi 1 *ki* menyala-nyala (berkobar-kobar) menyerupai api: *semangat yg* ~ *dr para pemuda supaya dimanfaatkan demi masa depan yg gemilang*; 2 menjadi (ber) api; mengeluarkan api: *ranting-ranting kering yg bergesek tertiup angin mulai (tampak)* ~; 3 menyerupai api;
mengapi-apikan menyala-nyalakan; mengobar-ngobarkan: *agitator itu pandai* ~ *semangat para pengikutnya*;
memperapikan memanggang;
perapian tempat api; anglo; dapur; keran; tungku

[1]**a.pi-a.pi** *n* 1 geretan; korek api; 2 kunang-kunang; tali api

[2]**a.pi-a.pi** *n* nama tumbuh-tumbuhan, *Avicennia marina*

a.pik *Jw a* 1 rapi; bersih dan bagus; cermat: *pekerjaannya* —; 2 *Jk* baik-baik (tt perawatan): *sepeda motornya dirawatnya dng* —;
mengapikkan 1 merapikan; merawat dng baik; 2 *ark* mempedulikan; mengacuhkan; mengindahkan

a.pi.lan *kl n* papan tebal untuk dinding di haluan kapal, atau untuk menempatkan meriam; kotamara

a.pi.on *ark n* gasing

a.pit *n* 1 sesuatu yg terdapat di antara dua benda (orang dsb); sesuatu yg dihimpit (dijepit, ditindih, dsb); 2 alat untuk menghimpit (menjepit, menindih, dsb); 3 *kl* jejenang; ajudan;
berapit 1 berdekatan rapat; berhimpit; 2 terletak di antara dua orang (benda dsb);
mengapit 1 menjepit; menghimpit; 2 mengempa; menindih (menekan dsb) dng benda yg berat; 3 menempatkan (menaruh dsb) di antara dua benda (orang dsb): *dua orang polisi* ~ *tahanan itu*;
~ **minyak** membuat minyak (kacang dsb) dng dikempa;
memperapitkan merapatkan; menghimpitkan;
apitan alat untuk mengapit;
~ **minyak** kempa minyak; ~ **tebu** benda berat yg digunakan untuk mengempa tebu supaya keluar airnya; kempa tebu;
pengapit 1 apitan; 2 pijit (dng jari); 3 orang di kiri kanan pengantin; 4 barang yg diletakkan di kiri kanan sesuatu; 5 jejenang; ajudan;
~ **lempang** *Lay* papan yg terletak di sebelah kiri kanan lunas perahu;
pengapitan hal (perbuatan) mengapit

[1]**a.pit-a.pit** *n Zool* nama sj burung pipit, *Anthus novaeseelandiae malayensis*

[2]a.pit-a.pit *n* nama sj lebah

a.pi.un *ark n* madat (terutama sebelum dimasak); opium

ap.kir *v cak* ditolak; ditampik; tidak dapat dipakai;
mengapkir menolak; menampik;
apkiran (barang) yg sudah tidak dapat dipakai: *sebagian kayu ~ masih dapat dimanfaatkan*

ap.la.us *n* tepuk tangan dng serentak tanda setuju (dl rapat) atau kagum (dl pertunjukan)

ap.li.ka.si *n* **1** karya hias dl seni jahit-menjahit dng menempelkan (menjahitkan) guntingan-guntingan kain yg dibentuk spt bunga (buah, binatang, dsb) pd kain lain sbg hiasan; **2** tambahan: *di beberapa fakultas diadakan kursus — bahasa Inggris*

ap.lus *v cak* bergilir (tt orang yg bertugas, berkawal, dsb);
mengaplus mengganti (orang bertugas dsb): *karyawan itu ~ rekannya yg berdinas malam*;
aplusan bergantian; bergiliran: *mereka bekerja secara ~*

a.po.en.zim /apoénzim/ *n Biol* bagian protein dr enzim

a.po.ko.pe /apokopé/ *n Ling* lenyapab bunyi akhir pd sebuah kata

a.po.plek.si /apopléksi/ *n Dok* penyakit yg menyebabkan orang jatuh pingsan krn salah satu pembuluh darah yg sakit dl otak pecah

a.po.si.si *n Ling* ungkapan yg berfungsi menambah keterangan atau penjelasan pd ungkapan lain

a.pos.ta.si *v* ingkar thd agamanya

a.pos.trof *n* tanda (') yg dipakai untuk menunjukkan bahwa ada huruf atau angka yg dihilangkan; tanda penyingkat: *Jakarta, 28 Oktober '78; malam 'lah tiba*

a.po.tek /apoték/ *n* rumah tempat meramu dan menjual obat; rumah obat

a.po.te.ker /apotéker/ *n* ahli dl ilmu obat-obatan yg berwenang membuat obat untuk dijual

ap.re.si.a.si /apresiasi/ *n* **1** kesadaran thd nilai-nilai seni dan budaya; **2** penilaian (penghargaan) thd sesuatu

Ap.ril *n* nama bulan Masehi yg keempat, mempunyai 30 hari

ap.ri.o.ri *adv* sebelum mengetahui (melihat, menyelidiki, dsb) keadaan yg sebenarnya: *kita tidak boleh bersikap —*

ap.rit *Jk v*, **aprit-apritan** berlari tunggang-langgang; abrit-abritan

a.pu *Jw Sd n* kapur untuk ramuan makan sirih (dicampur dng gambir, kapol, cengkeh, dsb)

a.pu-a.pu *n Bot* nama tumbuhan indah yg mengapung (biasanya di perairan tenang yg tidak dalam); banyak ditanam di kolam ikan

krn merupakan bahan makanan yg baik untuk ikan, *Pistia strationes linnaeus*

a.pung *v* tidak tenggelam di air;
apung-apung sesuatu yg terapung-apung di air (spt kayu di laut, pelampung);
laksana ~ di tengah laut, dipukul ombak jatuh ke tepi, pb orang yg belum mantap kedudukannya atau belum bernasib baik dl mengadu untung;
~ **buih** *ki* timbul tenggelam (tt nasib atau peruntungan);
berapungan terapung berserakan di permukaan air: *banyak kayu kecil atau sampah yg ~ di pantai*;
mengapung 1 mengambang; terkatung-katung di air (tidak tenggelam); 2 mengawang (di udara): *awan putih ~ di udara tertiup angin*;
mengapungkan membuat sesuatu menjadi terapung; membiarkan sesuatu terkatung-katung di air: *ia ~ mainan kapal-kapalan yg baru dibuatnya*;
terapung(-apung) dl keadaan mengambang (tidak tenggelam): *mayatnya ditemukan ~ di sungai*; *~ tak hanyut, terendam tak basah, pb* belum tentu kesudahannya (tt perkara dsb); *~ sama hanyut, terendam sama basah, pb* sehidup semati; senasib sepenanggungan

a.pu.ran *Jk n* selokan (parit) untuk membuang air kotor

a.ra *n* pohon jenis fikus yg banyak jenisnya, getahnya banyak, ada yg sbg pohon, tumbuhan perdu, tumbuhan panjat, tumbuhan belit spt — *akar*; — *batu*; — *burung*;
menantikan — tak bergetah, pb mengharapkan sesuatu yg tak mungkin terpenuhi; *utang (pinjam) kayu —, pb* (utang yg akan dibayar bila kayu ara tidak bergetah) utang yg tidak akan dibayar;
— **kelebuk** pohon ara, *Ficus roxburghii*

A.rab *n* nama bangsa dan bahasa di jazirah Arab dan Asia Tengah

a.ra.ba.hu *n Mus* alat musik gesek berdawai satu, terdapat di Maluku

a.ra.besk /arabésk/ *n* gambar atau ukiran yg bermotifkan daun, cabang, atau pohon: *setiap lembar lukisan itu berisi satu atau dua kalimat suci Alquran dng hiasan — di sekelilingnya*

[1]**a.rah** *n* 1 jurusan: *berlawnaan dng — lalu lintas*; 2 tujuan; maksud: *mereka berbicara tak tentu —nya*; — ke menuju...; menghadap ke ...; ke jurusan; — **tujuan** maksud; tujuan;
berarah ada arahnya; bertujuan:

setiap bimbingan dl pendidikan harus ~;
mengarah 1 menuju: *semua fraksi dl MPR* ~ *kpd terciptanya persatuan nasional*; 2 menghadap: *rumahnya* ~ *ke barat*; 3 condong: *perbuatan yg* ~ *kpd segala macam bentuk kejahatan dan maksiat harus dijauhkan*;
mengarahkan 1 menujukan: *Rusia* ~ *peluru kendali nuklirnya ke Eropa Barat*; 2 membimbing (memberi petunjuk): ~ *anak kpd hal-hal yg bersifat positif*; 3 menghadapkan: *ia* ~ *dirinya ke kiblat*; 4 memaksudkan: *selama ini mereka* ~ *hidupnya hanya untuk menimbun kekayaan belaka*;
terarah 1 tertuju; ditujukan; dimaksudkan; *kritikan itu* ~ *kpd panitia penyelenggara*; 2 tersusun baik; direncanakan dng baik: *serangan-serangan PSSI pd umumnya kurang* ~;
pengarah orang yg memberi pengarahan (dl diskusi, konferensi, seminar, dsb);
pengarahan pemberian petunjuk atau pedoman untuk pelaksanaan suatu kegiatan;
searah sama arahnya; setujuan; sejurusan; sehaluan;
~ *bertukar jalan, pb* sama maksudnya, tetapi berlainan cara mencapainya

[2]**a.rah** *Mk a*, **arah-arah** mirip; serupa; hampir sama dng: *hidungnya* ~ *hidung orang Arab*;
mengarah-arahi 1 menyerupai; hampir menyamai: *gadis itu romannya* ~ *ibunya*; 2 menandai (melihat untuk mengenal): *sekalian orang melihat-lihat dan* ~ *rupa orang itu*
a.ra.han *ark n* orang yg menjadi pembantu
[1]**a.rai** *Mk n* mayang: — *enau*
[2]**a.rai** *ark n* takaran beras (dua cupak)
[1]**a.rak** *n* 1 jenis minuman keras (biasanya dibuat dr beras); 2 *Kim* zat cair mengandung alkohol (spt wiski, brendi, rum) yg diperoleh pd penyulingan anggur serta zat cair lain dng kadar etanol rendah; — **obat** arak yg diminum untuk obat penat;
pengarakan tempat membuat arak
[2]**a.rak** *v*, **berarak(-arakan)** 1 berjalan bersama-sama dng beriring-iring: *para pelajar* ~ *menuju ke stadion*; 2 berjalan (bergerak) beriring-iring: *mega* ~ *alap santun*; ~ *tidak berlari, pb* melakukan sesuatu sebagaimana semestinya;
mengarak 1 mengiringkan (mengantarkan, membawa berkeliling, dsb) beramai-ramai: *riuh rendah suara orang* ~ *pahlawan bulu tangkis mengelilingi kota*; 2 *kl*

mendahului (barang apa yg berturut-turut); memelopori: *bintang timur ~ siang*;
(arak-)arakan iring-iringan orang dsb yg berarak; pawai: *festival film yg diselenggarakan di Surabaya diawali dng ~ para artis film mengelilingi kota*;
— **obor** arak-arakan dng membawa obor;
pengarak 1 orang yg mengarak; 2 yg mendahului: *awan ~ angin*; 3 *ark* penggiring bola;
perarakan 1 arak-arakan; pawai; 2 kereta dsb untuk mengarak

[3]**a.rak** *Jk a*, **berarak** berserakan; berantakan; tidak teratur

a.ral *n* rintangan; alangan;
— **gendela** alangan yg tidak disangka-sangka; — **melintang** aral gendela; — **menggalang** aral gendela; — **ruang** *Kim* efek pd penataan ruang atom dl struktur molekul yg menghambat reaksi atau proses kimia

[1]**a.ram** *ark n*, **aram-aram** sj tangga berpara-para tempat orang bekerja (msl membuat tembok dsb); pengaram;
pengaram *ark* aram-aram

[2]**a.ram** *kl a*, — **temaram** hampir gelap; suram (tak bercahaya terang)

[1]**a.rang** *n* 1 barang yg hitam warnanya dibuat atau terjadi dr kayu yg terbakar lalu dipengap (untuk bahan bakar); 2 serbuk hitam bekas terbakar;
— *habis, besi binasa, pb* pekerjaan yg tidak ada hasil sedikit jua; *menghapus(kan) — di muka, pb* menghilangkan malu; *tercoreng — di dahi (kening, muka), pb* mendapat malu;
— **batok** arang dr tempurung; — **batu** batubara; — **kayu** arang yg dibuat dr kayu; — **para** jelaga (di dapur) yg berasal dr asap bekas masak; — **periuk** jelaga pd periuk;
mengarang menjadi arang;
mengarangkan menjadikan arang;
pengarangan 1 hal menjadi arang; 2 tempat membuat arang

[2]**a.rang** *Mk n* mulut

a.ran.se.men /aransemén/ *n Mus* penyusunan karya musik dl bentuk lain yg didasarkan pd sebuah komposisi yg telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah; **mengaransemen** menyusun karya musik yg telah ada dl bentuk lain; **pengaransemen** orang yg menyusun karya musik yg telah ada dl bentuk lain

a.ra.rut *n* tumbuhan yg disebut juga ubi garut, *Maranta arundinacea*

[1]**a.ras** *Ar n* takhta Tuhan; sorga yg tertinggi

[2]**a.ras** *kl a* raja dl bahaya (dl per-

mainan catur)

[3]**a.ras** *kl v* menyentuh (pd); berbatas (pd); sampai (ke);
— **lutut** sampai ke lutut;
mengaras sampai (ke);
~ **awan** sampai ke awan

[4]**a.ras** *n*, — **kerdam** sj kue dibuat dr tepung yg dimakan dng kuah rempah-rempah, disajikan sbg pembuka selera (dimakan sebelum makanan utama)

a.rau *a* berbintik-bintik; berbelang-belang;
— **batu** bintik-bintik putih di atas dasar gelap; — **hujan panas** bintik-bintik merah di atas dasar putih

Ar.ba.a *Ar ark n* hari Rabu

ar.bab *Ar n* rebab

ar.bei /arbéi/ *n* nama tumbuhan dan buahnya, *Fragaria vesca*

ar.bit.ra.si *n* usaha perantara dl meleraikan sengketa; peradilan wasit

ar.bit.rer /arbitrér/ *a* sewenang-wenang

ar.bo.re.al /arboréal/ *n* organisme yg hidup pd pohon atau di bawah naungannya (spt saprofit atau parasit)

ar.ca *n* patung (terutama dibuat dr batu yg dipahat menyerupai bentuk sesuatu)

[1]**ar.di** *kl n* gunung

[2]**ar.di** *kl n* bumi; tanah

a.re *n* ukuran luas; 100 m^2

a.re.a /aréa/ *n* daerah; lingkungan

a.re.al /aréal/ *a* bersangkutan dng area

a.rek /arék/ *Jw n cak* anak: — *Surabaya*; — *Malang*

a.rem-a.rem *n* lontong bersantan, berisi daging cincang dll, dan dibungkus dng daun pisang

a.ren /arén/ *n* enau; kabung: *Arenga pinnata*

a.re.na /aréna/ *n* gelanggang: — *tinju itu penuh sesak oleh penonton*

a.re.o.me.ter /aréométer/ *n Kim* alat untuk mengukur bobot jenis cairan berdasarkan gaya apung

a.re.rut /arérut/ → **arurat**

a.res /arés/ *n* **1** *cak* hukuman (tidak boleh keluar dr rumah); **2** *Huk* penangkapan;
diares **1** dihukum; **2** *Huk* ditahan; ditangkap; **3** *Huk* dibenarkan

a.res.ta.si /aréstasi/ *n* penahanan; penangkapan

ar.ga.ri → **gari**

ar.go.me.ter /argométer/ *n* alat yg dipasang pd mobil taksi untuk menunjukkan jumlah uang yg harus dibayar sesuai dng jarak tempuh

ar.gu.men /argumén/ *n* alasan yg dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan: *para anggota menolak tindakan ketua dng*

— *yg tidak sesuai dng anggaran dasar perkumpulan*;
berargumen berdebat dng saling mempertahankan atau menolak alasan masing-masing

ar.gu.men.ta.si /argumén*ta*si/ *n* pemberian alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan;
berargumentasi memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat: *sistem dan tradisi mahkamah peradilan kita hendaknya banyak memberikan kesempatan* ~

ar.gu.men.ta.tif /argumén*ta*tif/ *a* beralasan yg dapat dipakai sbg bukti: *satu-satunya yg dapat meringankan terdakwa hanyalah kesaksian yg* ~

[1]a.ri *Jw kl n* adik; adinda

[2]a.ri *n* kandang kuda; lawak-lawak kuda;
mengari menambat; mengikat;
~ **kuda** mengikat leher kuda dng tali (tambang) dan menambatkannya ke kandang

[1]a.ri.a *n* nyanyian tunggal yg diiringi musik spt opera dan oratoria

[2]a.ri.a *Jw n* **1** gelar kebangsawanan (keluarga raja-raja Jawa); **2** nama suku bangsa yg memasuki India dan meneruskan agama Hindu

a.ri-a.ri *Jw n* tembuni; plasenta

A.ri.es /ariés/ *n Astrol* **1** rasi bintang di langit belahan bumi utara dekat Taurus dan Pisces; **2** lambang pertama zodiak; **3** lambang bagi orang-orang yg dilahirkan antara tanggal 21 Maret sampai 20 April (arti sebenarnya domba jantan)

a.rif *a* **1** bijaksana; cerdik pandai; berilmu: *ia terkenal sbg orang yg — bijaksana*; **2** tahu; mengetahui: *tidak mungkin seseorang itu — akan segala hal*;
mengarifi (mengarifkan) memahami; mengerti: *setelah berpikir lama-lama barulah dia dapat* ~ *perkataan orang itu*;
kearifan kebijaksanaan; kecendekiaan: *mengejar dan mendidik anak-anak sangat membutuhkan* ~

a.ri.fin *n* (golongan) orang cerdik pandai (bijaksana)

a.rih *v*, **mengarih(kan)** **1** mengulurkan atau menjulurkan (tangan, lidah, belalai, dsb) untuk menjangkau (memeluk dsb); meraih: *dng cepat Amin* ~ *tangannya ke muka*; **2** *Mk* meningkatkan; menambatkan;
mengarih-arih mengulur-ulurkan (tangan dsb) untuk menerima: *"Ayo Nina, beri saya sebungkus lemper untuk menahan lapar," pinta Umar* ~

[1]a.rik *kl v*, **mengarik** meraih; merengkuh: *baginda duduk di buritan sambil* ~ *pengayuhnya, sekali*

dikayuhnya serantau lajunya

[2]**a.rik** *v* 1 jaga; tidak tidur sepanjang malam; 2 *Dok* tidak bisa tidur

[1]**a.ring** *n* sj jerat; jebak(an) untuk menangkap kijang

[2]**a.ring** *a* berbau spt bau air kencing

[3]**a.ring** *n* ukiran pd pangkal mata keris

a.ring-a.ring → **urang-aring**

a.ring-a.ring.an *n* nama buah-buahan

a.ri.ning.sun *kl n* adindaku (perempuan); saudaraku (perempuan)

a.rip *a* sangat mengantuk;
pengarip orang yg mudah mengantuk: *anak itu ~ benar sehingga tak ada pelajaran yg dipahaminya*

[1]**a.ris** *n* 1 tepi atau kelim yg dibuat dr rotan, tali, dsb (pd kain, layar, jaring, dsb); 2 tali pukat (jaring besar) yg melampung;
beraris bertepi atau berkelim rotan, tali, dsb;
berariskan bertepikan; berkelimkan; berpinggirkan: *jaring ~ rotan*

[2]**a.ris** *n* getah pohon yg sudah beku

a.ri.san *n* pertemuan berkala (msl sebulan sekali dsb) dng pengumpulan uang atau barang yg bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yg memperolehnya, secara bergilian sampai semua anggota memperolehnya

a.ris.tok.ra.si *n* 1 pemerintah (kekuasaan) berada di tangan kaum bangsawan; 2 kaum bangsawan (ningrat)

a.ris.tok.rat *n* 1 penganut cita-cita kenegaraan yg berpendapat bahwa negara harus diperintah oleh kaum bangsawan (orang kaya dan orang-orang yg tinggi martabatnya); 2 orang dr golongan bangsawan; 3 kaum bangsawan (ningrat)

a.ris.tok.ra.tis *a* bersifat aristokrat

a.rit *n* 1 pisau yg bentuknya melengkung, dipakai untuk memotong rumput, padi, dsb; sabit; 2 pisau penyadap;
mengarit menyabit (rumput, padi, dsb); mencari rumput (untuk makanan ternak);
pengarit orang yg menyabit

ar.ja *n* sj drama yg dinamis di Bali yg dimainkan dng menyanyi dan menari

ar.ka.is *a* 1 kuno; tua; tidak dipakai lagi; 2 tidak lazim dipakai lagi (tt kata)

ar.ka.is.me *n* 1 pemakaian kata atau bentuk kata yg bersifat arkais (kuno, tidak lazim); 2 cara (gaya) yg bersifat arkais

ar.ka.ti *Ar n* pandu laut; penunjuk jalan di laut: — *membimbing*

kapal yg hendak berlabuh

ar.ke.o.log /arkéolog/ *n* ahli ilmu purbakala

ar.ke.o.lo.gi /arkéologi/ *n* ilmu yg mempelajari kehidupan dan kebudayaan zaman dahulu berdasarkan benda-benda peninggalan zaman kuno spt patung-patung, perkakas rumah tangga; ilmu purbakala

ar.ke.o.lo.gis /arkéologis/ *a* bersifat (ilmu) kepurbakalaan: *menemukan bukti-bukti — akan adanya candi*

ar.ki.an *kl p* sesudah itu; kemudian daripada itu

ark.tik *n Geog* Kutub Utara

ar.lo.ji *n* jam kecil, biasa dipakai pd pergelangan tangan atau ditaruh dl saku

ar.ma.da *n* **1** rombongan (pasukan) kapal perang; **2** rombongan kapal-kapal dagang; **3** rombongan dr suatu kesatuan: *menteri disambut — perahu nelayan*

ar.nal *n cak* tusuk kundai; tusuk konde

a.ro.ma *n* **1** bau-bauan (yg berasal dr tumbuh-tumbuhan atau akar-akaran); **2** bahan pewangi makanan atau minuman

a.ro.ma.tik *n Kim* **1** bau atau rasa rempah, wangi dan menyenangkan; **2** turunan benzena

a.rom.bai *n* nama jenis perahu di Ambon

a.ron *Jk v*, **mengaron** merebus beras setengah masak untuk kemudian dikukus;

aronan beras yg sudah direbus untuk dikukus: *krn lapar, dimakannya ~ itu*

ar.pus *n* sj damar (untuk menguatkan tali dsb)

ar.se.nal *n* bangunan yg sifatnya permanen tempat penyimpanan, pembuatan, dan perbaikan senjata, amunisi dan alat-alat perang lainnya

ar.sip *n* dokumen tertulis yg mempunyai nilai historis, disimpan dan dipelihara di tempat khusus untuk referensi;

mengarsipkan membuat jadi arsip;

kearsipan segala sesuatu mengenai arsip: *dokumentasi yg lengkap tergantung pd ~ yg baik*

ar.si.pe.la.go /arsipélago/ *n* gugusan pulau-pulau

ar.sir *v*, **mengarsir** menarik garis-garis sejajar atau silang-menyilang pd lukisan dsb

ar.sis *n* **1** tekanan suara naik; **2** suku kata yg mendapat tekanan pd suatu kaki sajak

ar.si.tek /arsiték/ *n* **1** perencana dan ahli bangunan-bangunan; **2** pencipta (suatu negara, paham): *— paham baru itu sedang dicari*

ar.si.tek.tur /arsitéktur/ *n* **1** seni dan ilmu merancang serta membuat bangunan; **2** metode dan gaya rancangan suatu konstruksi

ar.ta → **harta**

ar.te.fak *n* alat-alat (kapak, anak panah, dsb) yg masih sangat sederhana bentuknya yg dipakai pd zaman batu

ar.te.mis *n* dewi Yunani yg merupakan dewi perburuan, kelahiran, dan bulan

ar.te.ri /artéri/ → **arteria**

ar.te.ri.a /artéria/ *n Dok* pembuluh nadi; pembuluh darah yg mengalirkan darah dr jantung ke seluruh bagian badan

ar.te.sis /artésis/ *n* sumur bor

ar.ti *n* **1** maksud yg terkandung (dl perkataan, kalimat); makna; **2** guna; faedah: *apa —nya bagi kamu menyakiti binatang itu*;
berarti **1** mengandung maksud: *jika ibu marah, itu tidak ~ beliau benci kepadamu*; **2** berfaedah; berguna: *mungkin pertolongan saya ini tak ~ bagi penderitaanmu yg begitu besar*; **3** sama artinya: *mengambil milik orang tanpa permisi ~ mencuri*;
mengartikan menafsirkan; memberi arti;
artian arti; tafsiran; pengertian;
pengartian hal (cara) memberi arti
searti sama artinya: *carilah kata-kata yg ~*

ar.ti.fi.si.al *a* buatan; tidak alami (tt karet, pupuk, dsb); palsu; tiruan

ar.ti.kel *n* **1** *Huk* bagian dr undang-undang atau peraturan yg berisi suatu ketentuan; pasal; **2** karya tulis lengkap dl majalah, surat kabar dsb; **3** *Ling* kata sandang;
— **karet** artikel undang-undang yg bersifat banyak tafsirannya;
mengartikelkan **1** membuat jadi artikel (pd buku undang-undang); **2** menuliskan dl bentuk karangan di koran, majalah, dsb

ar.ti.ku.la.si *n Ling* perubahan rongga dan ruang dl saluran-saluran suara untuk menghasilkan bunyi bahasa; pengucapan bunyi bahasa;
berartikulasi mempunyai artikulasi; mempunyai dasar ucapan: *bahasa merupakan alat terdiri dr bunyi ~ yg dipakai untuk berhubungan*

ar.ti.ku.la.tor *n Ling* alat-alat pembentuk bunyi bahasa (spt lidah, bibir, selaput suara, langit-langit)

ar.ti.le.ri *n* **1** senjata berat peralatan perang spt meriam, mortir; **2** pasukan tentara yg bersenjata berat; **3** ilmu tt mempergunakan senjata

ar.tis *n* ahli seni, seniman, seniwati (spt penyanyi, pemain film, pelukis, pemain drama)

ar.ti.san *n* orang yg ahli membuat

barang-barang kerajinan tangan; pengrajin

ar.tis.tik *a* 1 mempunyai nilai seni; bersifat seni; 2 mempunyai bakat dl kesenian

A.ru *n* gelar bangsawan Bugis

a.ru.an *n* sj ikan gabus (ikan air tawar), *Ophiocephalus striatus*

a.ru.da *n* sj tumbuhan yg berbau tidak sedap; daun inggu, *Ruta angustifolia*

a.ruk *v*, **mengaruk** bersikap spt menari dng keris di tangan seolah-olah menyerang musuh sbg tanda setia kpd raja (adat Bugis pd zaman dahulu)

a.run *v*, **mengarun** mengaron; mengacu; mengaduk (nasi, pulut)

a.rung *v*, **mengarung** 1 berjalan menyeberang (sungai, hutan, dsb): *hati-hati ~ sungai itu*; 2 menjelajah: *~ samudera luas*;

mengarungi 1 berjalan menyeberangi; 2 berlayar menjelajahi (lautan); 3 mengalami, menempuh (hidup); 4 melintasi (rimba);

(arung-)arungan 1 bagian sungai yg dangkal tempat orang menyeberang; 2 laut yg biasa dilayari (dilalui);

pengarungan hal (perbuatan dsb) mengarung(i)

a.rus *n* 1 gerak air yg mengalir; aliran: *kami tak berani menyeberangi sungai itu krn —nya deras*; 2 gerak (aliran) sesuatu yg spt air mengalir: — *udara*, — *lalu lintas*; 3 *Fis* gerakan atau aliran udara (listrik) yg melalui suatu benda;

dibawa (terbawa) —, *ki* terikat (terlibat) dl suatu paham (aliran, kebiasaan) secara tak sadar atau krn tak kuasa melawannya; *menentang* —, *ki* menentang kebiasaan yg sudah lazim;

— **air** gerak air yg mengalir; aliran air; — **angin barat** *Geog* arus dingin yg mengalir dekat kutub selatan terjadi krn angin barat yg bertiup terus-menerus akibat perputaran bumi; — **barang** peredaran barang; — **bolak-balik** *Fis* arus listrik yg tegangan dan arahnya berganti-ganti secara berkala, msl 100 kali per detik; — **ekonomi** keadaan peredaran perekonomian; — **kendaraan** hilir mudiknya kendaraan di jalan; — **kompensasi** /kompénsasi/ *Geog* arus yg terdapat di antara arus khatulistiwa selatan dan arus khatulistiwa utara yg mengembalikan keseimbangan di tempat-tempat aliran air yg banyak; — **konveksi** /konvéksi/ *Geog* arus yg timbul akibat perbedaan temperatur air laut atau akibat perbedaan kadar garam; — **lalu lintas** keadaan hilir mudik perjalanan di jalan; —

laut *Geog* gaya yg ditimbulkan oleh perpindahan air laut sbg akibat perbedaan kadar garam dan terutama oleh hembusan angin pd permukaan laut sehingga terdapat pola arus samudera-samudera yg sesuai dng pola angin pd permukaan bumi; — **listrik** aliran listrik; — **manusia** keadaan hilir mudiknya orang-orang yg berjalan; — **mode** aliran mode yg sedang berlaku; — **olakan** arus yg berputar (berpusing); — **panas** arus laut yg berasal dr daerah tropis yg mengalir ke daerah dingin; — **politik** kancah politik; — **revolusi** gerakan revolusi; dinamika revolusi; — **searah** *El* arus listrik yg tidak berganti arah secara berkala (spt arus listrik pd aki); — **sungai** kekuatan yg terdapat pd aliran air sungai; — **sungsang ekuatorial** *Geog* arus laut di sekitar khatulistiwa yg mengalir dr barat ke timur antara arus ekuator utara dan ekuator selatan (arus ini merupakan arus kompensasi dan bersifat panas); — **uang** perputaran (peredaran) uang; — **udara** aliran udara; — **zaman** proses pertukaran (perkembangan) zaman;
mengarus mengalir spt arus (tt pengeluaran uang, perpindahan penduduk, dsb): *anggaran yg ~ untuk pembangunan semakin besar*

ar.wah *n* 1 jiwa dr orang tua yg meninggal; roh: *semoga —nya berada di sisi Tuhan*; 2 *ki* semangat: *hilang —*;
mengarwahkan mengadakan selamatan (kenduri, doa, pengajian) untuk memperingati orang yg telah meninggal

ar.zak *n* nama sj permata yg indah warnanya

[1]**as** *n* 1 poros tempat roda (bumi dsb) berputar; sumbu

[2]**as** *n* kartu besar yg bergambar jantung (daun), dibubuhi huruf A (biasa dipakai pd permainan remi dsb)

[1]**a.sa** *n* harap(an); semangat: *ia sudah putus — dl menghadapi persoalan itu*;
mengasakan mengharapkan;
asa-asaan selalu berharap-harap atau mengharapkan: *supaya orang tuamu jangan ~ lekaslah pulang sekarang*

[2]**a.sa** *Mk v* 1 sangka; 2 sengaja;
mengasa 1 menyangka; 2 menyengaja

[1]**a.sa.bat** *n* urat yg menyebabkan kita dapat merasa (melihat dsb); saraf

[2]**a.sa.bat** *n* 1 ahli waris yg berhubungan darah langsung dng si mati atau yg berhubungan dng dia

secara kerabat dr pihak bapak; 2 ahli waris yg tidak mendapat bagian pusaka tertentu tetapi hanya mendapat sisa warisan setelah dibagikan kpd ahli waris yg mendapat bagian tertentu

a.sah *v*, **mengasah** 1 membuat sesuatu supaya tajam, runcing (pisau, tombak, dsb); 2 mendabung; memepat; meratakan (gigi dsb); 3 menyerudi; menghaluskan dan mengkilapkan (intan, permata, dsb); 4 *ki* melatih (membiasakan) supaya memiliki kemampuan: *mari kita mengisi teka-teki silang ini untuk ~ otak*;
asahan 1 alat untuk mengasah; 2 hasil mengasah: *permata ini ~nya kurang halus*; 3 yg sudah diasah: *intan ~*;
pengasah 1 orang yg mengasah; 2 alat untuk mengasah;
pengasahan 1 hal (perbuatan dsb) mengasah; 2 tempat untuk mengasah atau menyerudi

a.sai *n* 1 sj binatang kecil yg memakan kayu; bubuk; 2 termakan bubuk (tt beras dsb); lapuk

a.sak *a* sesak; padat;
berasak 1 (= **berasak-asak**) berjejal(-jejal); penuh sesak; berdesak-desak: *orang ~ di muka loket*; 2 beringsut (bergeser pindah atau pergi); beranjak: *ia tidak ~ dr tempatnya*;
berasak-asakan berdesak-desakan; berjejal-jejal;
mengasak 1 mengisi (menjejal, melantak) supaya padat atau penuh: *ibu sedang ~ bantal*; 2 mendesak: *makin mengalah kita, makin ~lah ia*; 3 memindahkan; menginjak;
~ kaji memindahkan pembicaraan kpd soal lain;
terasak 1 terjejal; 2 terdesak; 3 teranjak; terpindahkan

[1]**a.sal** *n* 1 yg mula-mula sekali; yg semula; permulaan: *batas-batasnya yg — sudah tidak diketahui lagi*; 2 keadaan (tempat, wujud, rupa, dsb) yg semula; pangkal permulaan: *patung-patung itu akan dikembalikan ke —nya*;
— ayam pulang ke lumbung, — itik pulang ke pelimbahan, pb tabiat orang tak akan berubah;
usul menunjukkan —, pb kelakuan (budi bahasa) orang menunjukkan asal keturunannya;
— mula mula-mula sekali; keadaan (sebab-sebab dsb) yg semula: *— mula pertikaian itu krn salah paham saja*;
asal-usul 1 asal keturunan; silsilah; susur galur: *kalau dilihat dr ~nya dia masih keturunan raja Mataram*; 2 riwayat; cerita (secara urut dr awal sampai terjadinya suatu peristiwa itu); sebab

mulanya; yg menjadi sebab-sebabnya (tt suatu peristiwa atau kejadiannya);

berasal 1 bermula; dimulai: *peperangan itu ~ dr sengketa perbatasan*; 2 bersumber: *berita itu dapat dipercayai krn ~ dr pihak resmi*; 3 tempat asal mula (dibuat, dilahirkan, dsb): *barang-barang yg ~ dr Jepang terdapat di mana-mana*; *dia ~ dr Jawa Timur*; 4 keturunan: *dia ~ dr orang baik-baik*;

mengasalkan memulangkan (mengembalikan) kpd keadaan semula;

[2]**a.sal** *p* 1 dng syarat; apabila: *engkau boleh pergi — pekerjaanmu beres*; 2 sebarang: *pikir dahulu baik-baik, jangan — berkata saja*; 3 pokoknya; yg penting: *biar lambat — selamat*;

asalkan dng syarat

[3]**a.sal (asal-asalan)** *adv* sembarangan; seenaknya saja: *kalau bekerja jangan — saja, ikutilah petunjuk yg ada*

a.sa.li *Ar a* 1 yg asal; yg semula; 2 berasal; berbangsa

a.sam *a* 1 masam spt rasa cuka (buah mangga muda dsb): — *benar limau ini*; 2 *ki* menaruh rasa tidak senang; cemberut; masam: *mukanya — saja sejak pagi*; 3 nama sj pohon yg besar pokoknya, kecil daun-daunnya, dan masam buahnya, *Tamarindus indica*;

—di darat, ikan di laut (= garam di laut — di gunung) bertemu dl belanga, pb laki-laki dan perempuan kalau jodoh bertemu juga akhirnya; *bagai melihat —, pb* ingin sekali; *kelihatan — kelatnya, pb* kelihatan sifat-sifatnya yg kurang baik; *sudah se— segaramnya, pb* sudah tidak ada celanya (tt pekerjaan, perbuatan); *tahu — garamnya, pb* tahu seluk-beluknya (baik-buruknya);

— **amino** *Kim* senyawa organik yg mengandung gugus amino (NH_2) dan karboksil (COOH) dan yg merupakan senyawa dasar dl pembentukan protein; — **arang** *Kim* gas tidak berbau; persenyawaan zat asam dan zat arang; — **aromatik** *Kim* senyawaan organik rantai tertutup spt kumpulan benzena yg mengandung gugus asam karboksil; — **asetat** *Kim* asam berupa zat cair yg jernih berbau sengit (sangat penting dl teknik industri, antara lain sbg bahan untuk pembuatan aseton dan selulosa asetat); asam cuka; — **askorbik** *Far* vitamin C; — **belerang** *Kim* persenyawaan zat air, belerang, dan zat asam; H_2SO_4; — **benzoat** *Kim* zat padat ber-

bentuk hablur (dipakai dl berbagai kegunaan msl dl bidang kedokteran sbg bakterisida, dl laboratorium sbg zat awal dl banyak sintesis organik, dl industri untuk pembuatan berbagai zat celup dan sbg pengawet makanan); C_6H_5OOH; — **bongkrek** *Kim* yg dihasilkan oleh reaksi bakteri tertentu pd ampas kelapa (dl kadar cukup tinggi, dapat mematikan hewan maupun manusia); $C_{12}H_{18}O_3$; — **cuka** asam asetat; — **format** *Kim* asam organik tanpa warna (bersifat mengikis dan berbau tajam) yg ditemukan dl semut merah, sengat lebah, dan serangga lainnya (digunakan dl pencelupan tekstil, penyamakan kulit, dan sbg zat antara bagi banyak zat kimia); asam metanoat; HCOOH; — **garam** *ki* pengalaman hidup; liku-liku hidup; suka-duka dl kehidupan; — **glukonat** *Kim* hablur tanpa warna digunakan dl penyediaan bahan makanan dan bahan farmasi; — **jawa** buah dr tanaman *Tamarindus indica*, suku laguminosal yg dihilangkan bagian kulitnya yg keras dan diawetkan dng gula, dipakai sbg bumbu untuk memasak; — **nitrat** *Kim* zat cair tak berwarna, jika kena sinar matahari terjadi penguraian (warnanya berubah menjadi kuning hingga merah); — **samak** *Kim* suatu zat yg dapat mengubah kulit biasa menjadi berwarna dsb; — **sirat** *Kim* asam organik berbentuk hablur yg berwarna putih dng rasa asam (terdapat dl buah-buahan spt limau, sitrun, dsb); $C_6H_8O_7$;

mengasam membersihkan (msl keris, barang-barang dr tembaga atau kuningan, dsb) dng asam;

mengasami membubuh asam;

mengasamkan menjadikan berasa asam; merendam dl cuka dsb supaya asam;

pengasaman hal (cara, perbuatan) mengasami;

asaman 1 buah-buahan dsb yg diasamkan; 2 *Kim* nama zat persenyawaan dl ilmu kimia;

asam-asaman asaman

a.san *Mk n* asa; harap;

— **tak** — asa-asaan; cemas

a.sap *n* gas yg tampak keluar dr sesuatu yg panas, mendidih, atau dibakar;

belum dipanjat — kemenyan, pb belum kawin; *menggantang —, pb* melakukan perbuatan yg sia-sia; berangan-angan yg hampa;

— **air** gas yg keluar dr air yg mendidih; uap; — **api** asap dr api; — **belerang** asap dr belerang (gunung berapi);

berasap mengeluarkan asap; ada

asapnya;
dapur tidak ~, *pb* miskin sekali; *telah* ~ *hidungnya*, *pb* telah memperoleh keuntungan setelah lama menderita kekurangan;
mengasap 1 menjadi asap; 2 memasak (mengeringkan, membersihkan, mengharumkan, dsb) dng asap;
~ **daging** memanggang daging; ~ **pakaian** mengharumkan pakaian dng asap ratus dsb; ~ **nyamuk** mengusir nyamuk dng asap;
mengasapi 1 memberi asap; 2 memasak (mengharumkan dsb) dng asap;
pengasapan hal (cara, perbuatan) mengasapi;
perasapan 1 perkakas untuk mengasapi pakaian; 2 pedupaan

[1]a.sar *n* 1 waktu sembahyang pd petang hari (antara pukul 3.00 – 4.00) sesudah sembahyang lohor; 2 *cak* salat pd petang hari;
— **rendah** petang hari masa matahari sudah rendah (± pukul 4.00);
— **tinggi** petang hari masa matahari masih tinggi (± pukul 3.00)

[2]a.sar *n* bekas (tt sisa kenangan): *kenangan itu tiada —nya lagi*

a.sas *n* 1 hukum dasar: *tindakannya itu melanggar — kemanusiaan*; 2 dasar (sesuatu yg menjadi tumpuan berpikir atau pendapat): *pd —nya saya setuju dng pendapat Saudara*; 3 dasar cita-cita (perkumpulan atau organisasi): *sebelum memasuki suatu organisasi terlebih dahulu kita harus tahu — dan tujuannya*;
berasas(kan) berdasarkan; menggunakan asas (dasar berpikir): *perusahaan itu* ~ *koperasi*;
mengasaskan 1 mendasarkan: *janganlah* ~ *pikiran kita pd khayal belaka*; 2 membentuk; menegakkan: *kaum pejuang ingin* ~ *sebuah negara yg merdeka dan berdaulat*;
pengasas pendiri (orang yg mendirikan); orang yg meletakkan dasar suatu perserikatan atau perkumpulan

a.sa.si *n* yg menjadi dasar; yg pokok: *tindakan itu melanggar hak-hak — manusia*

as.bak *n* tempat abu rokok

as.bes /asbés/ *n* serat mineral yg dapat dipergunakan dl berbagai ragam industri, bersifat tahan panas dan tidak mudah menjadi abu apabila terbakar;
— **semen** *Tek* bahan bangunan terbuat dr campuran serat asbes dng semen yg tahan thd panas dan air

as.but *n Fis* campuran asap dan kabut

a.se /asé/ *n* masakan yg terdiri atas cincangan daging dng berambang

dan cuka (dr bahasa Prancis *hachée*)

a.sep.sis /asépsis/ *a Far* bebas dr infeksi

a.se.se /asésé/ *Bld n cak* setuju; mufakat

a.se.ti.le.na /asétiléna/ *n Kim* gas tanpa warna yg berbau eter apabila murni dan digunakan dl memperoleh suhu tinggi (spt dl pengelasan)

a.se.ti.me.ter /asétiméter/ *n Kim* alat yg digunakan untuk mengukur kadar asam cuka dl larutan airnya

a.se.ton /aséton/ *n Kim* zat cair tanpa warna yg mudah terbakar dan mempunyai bau serta rasa yg khas (dipakai sbg pelarut dl industri dan laboratorium)

[1]**as.fal** *Ar a* hina; rendah; yg terendah

[2]**as.fal** *n* aspal

as.far *Ar a* putih kekuning-kuningan (msl warna kuda)

[1]**a.si** *kl n* perhatian;
mengasi 1 mengindahkan; mempedulikan; memperhatikan; 2 membenarkan; menyetujui

[2]**a.si** *Mk a* benar; sah: *keputusan itu tidak —*

[3]**a.si** *a*, **asian** *Jk* 1 bernasib baik; beroleh untung; mujur (tt dagang); 2 manjur (tt obat)

a.si.di.me.ter /asidiméter/ *n Kim* alat untuk menentukan jumlah zat asam dl suatu zat cair lain

a.sih *a* kasih; sayang

a.sik.lik *a Kim* tak mengandung lingkar dl bangun molekulnya

a.si.mi.la.si *n* 1 *Bot* proses pengolahan zat-zat pd tumbuh-tumbuhan yg mengandung butir-butir hijau daun dng pertolongan sinar matahari; 2 *Sos* penyesuaian (peleburan) sifat-sifat asli yg dimiliki dng sifat-sifat lingkungan sekitar; 3 *Ling* perubahan bunyi konsonan akibat pengaruh konsonan yg berdekatan

a.sin *a* rasa sbg rasa garam; masin;
merasai — garam, ki telah berpengalaman banyak (merasai kesusahan dsb);
mengasini membubuhi garam supaya asin;
mengasinkan menjadikan asin (dng merendamkan di dl air garam);
pengasinan 1 tempat mengasini (mengasinkan); 2 hal (cara, perbuatan) mengasini (mengasinkan);
asinan sayuran atau buah-buahan yg diawetkan dl cuka yg diberi garam, gula, dan rempah-rempah

a.sin.de.ton /asindéton/ *n Ling* penghubungan kalimat tanpa memakai kata sambung spt *dia tidak datang, dia sakit*

a.sing *a* **1** aneh; tidak biasa: *hal itu sangat — bagiku*; **2** belum biasa; kaku: *bagiku masih terasa — kalau bergaul dng mereka*; **3** yg datang dr luar (negeri, daerah, lingkungan): *Pulau Bali banyak dikunjungi wisatawan —*; **4** tersendiri; terpisah sendiri; terpencil: *ia merasa — di daerah yg baru itu*; **5** *Mk* lain; berlainan; berbeda; *— lubuk, — ikannya, pb* lain daerah, lain adatnya; *— maksud, — sampai, pb* tidak sesuai dng yg diharapkan;

berasing *ark* terpencil; terpisah; tidak terkumpul dng yg lain; tersendiri: *ia tinggal di sebuah pondok yg ~ dr dusun*;

berasing-asingan saling menyendiri; tidak campur-mencampur: *hanya satu tahun suami istri itu hidup bersama, kemudian mereka ~*;

mengasing *Sas* menyendiri; berasing: *jiwa pun gersang saat jauh ~*;

mengasingkan **1** memisahkan dr yg lain; menyendirikan: *mengapa dia selalu ~ diri*; **2** menjauhi: *mereka telah ~ temannya yg menderita penyakit cacar itu*; **3** membuang jauh-jauh ke tempat yg terpencil: *Pemerintah telah ~ orang-orang yg dianggap membahayakan kestabilan negara*;

terasing terpencil; terpisah dr yg lain: *pertapa itu hidup ~ dr dunia ramai*;

perasingan **1** tempat yg menyendiri: *ia hidup dl ~*; **2** tempat mengasingkan diri; **3** tempat orang yg diasingkan; tempat pembuangan orang; pengasingan;

pengasingan **1** hal (cara, perbuatan, dsb) mengasingkan: **2** tempat mengasingkan; tempat pembuangan (orang); interniran;

keasingan **1** keanehan; kelainan; **2** kesendirian

a.sis.ten /asistén/ *n* orang yg membantu; pembantu (dl suatu pekerjaan);

— **ahli** pangkat atau jabatan setingkat di bawah lektor muda (dl perguruan tinggi); — **apoteker** orang yg ahli dl pembuatan obat-obatan, setingkat di bawah apoteker; — **dokter** pembantu dokter; — **dosen** pembantu dosen; — **wedana** jabatan dl pemerintahan Hindia Belanda setingkat di bawah wedana (kira-kira sama dng camat sekarang)

a.sis.ten.si /asisténsi/ *n* bantuan

as.kar *ark n* laskar

as.li *a* **1** tak ada campurannya; tulen; murni: *emas —*; **2** bukan peranakan: *orang pribumi adalah penduduk —*; **3** bukan salinan (fotokopi, saduran, terjemahan):

ijazah —; *naskah* —; **4** baik-baik; tidak diragukan asal usulnya; **5** yg dibawa sejak lahir (sifat pembawaan): *bagaimana pun disembunyikannya sifat —nya pasti akan kelihatan juga*; **6** (tempat) asal: *orang tsb —nya dr Bandung*;

keaslian **1** kemurnian: *kita harus menjaga ~ isi dan jiwa undang-undang dasar negara kita*; **2** sifat-sifat yg asli: *gerak dan gayanya masih menunjukkan ~nya sbg orang Timur*; **3** hal asli; ketulenan (dl arti bukan terjemahan atau saduran): *~ buku babad masih diperdebatkan*

[1]**as.ma** *n* nama keagungan (bagi Tuhan): *kami berbuat baik thd siapa pun semata-mata untuk meluhurkan — Tuhan*

[2]**as.ma** *n* bengek; sesak napas: *ia menderita penyakit —*

as.ma.ra *n* perasaan senang kpd lain jenis (kelamin); (rasa) cinta: *hatinya gundah krn dilanda —*;

berasmara bercinta-cintaan; berkasih-kasihan

as.ma.ra.dan.ta *kl a* putih berkilat (gigi, gading): *bibirnya merah tua dan giginya —*

as.ma.ra.lo.ka *kl n* dunia (alam) cinta kasih

as.nad *n* penyokong; bukti; nas

a.so *v*, **mengaso** beristirahat; melepaskan lelah: *kalau lelah, baik ~ dulu sebentar*

a.so.nan.si *n Sas* perulangan bunyi vokal dl deretan kata; purwakanti;

berasonansi bersajak pd bunyi-bunyi vokal

a.sor *Jw a* rendah; hina; kalah

a.sor.ti.men /asortimén/ *n* kumpulan barang-barang pilihan dr benda-benda yg bersesuaian atau berlain-lain (dl toko dsb)

a.so.si.al *a* tidak bersifat sosial: *tidak mungkin ilmu digunakan untuk tujuan-tujuan yg anasional dan —*

a.so.si.a.si *n* **1** persatuan antara rekan usaha; persekutuan dagang; **2** perkumpulan orang yg mempunyai kepentingan bersama; **3** tautan dl ingatan pd orang atau barang lain; pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan, ingatan, atau kegiatan pancaindera;

berasosiasi bergabung, berhubungan (antara cita-cita, gambar, angan-angan, dsb);

mengasosiasikan membayangkan sesuatu (pikiran, anggapan, dsb) atas dasar kesan-kesan yg sudah ada;

pengasosiasian hal (cara, perbuatan) mengasosiasikan

a.so.si.a.tif *a* bersifat asosiasi: *bagi mereka hubungan antara peristi-*

wa-peristiwa yg terjadi itu hanya (bersifat) —

as.pal *n* **1** campuran hidrokarbon alam yg amorf, berwarna coklat hitam dan berupa zat padat atau setengah padat yg dihasilkan dr minyak bumi dng suhu pembakaran tinggi; **2** barang yg rupanya spt ter (untuk melapis jalan);
— **emulsi** aspal yg merupakan cairan kental;
beraspal **1** mengandung aspal; ada aspalnya; **2** sudah dilapisi aspal; sudah diaspal: *jalan-jalan ~ merupakan prasarana yg baik bagi lancarnya perputaran ekonomi*;
mengaspal **1** melapisi (jalan) dng aspal; **2** berubah menjadi (berupa) aspal;
teraspal **1** sudah diaspal; **2** terkena pengaspalan (tidak sengaja);
pengaspalan hal (cara, perbuatan) mengaspal atau melapisi jalan dng aspal

as.pa.ra.gus *n Bot* jenis tumbuhan termasuk keluarga *Lilia*, ujung akar tunggalnya dipakai sbg sayur

as.pek /aspék/ *n* **1** tanda: *orang linguis dapat mencatat dng baik ucapan-ucapan yg mempunyai — fonemis*; **2** sudut pandangan: *mempertimbangkan sesuatu hendaknya dr berbagai* —; **3** *Ling* hal-hal yg memberi keterangan kpd kata kerja sehubungan dng bagaimana suatu perbuatan yg dinyatakan kata kerja itu berlangsung

as.pi.ran *n* orang yg penuh ambisi untuk menuntut suatu hal (pangkat, pengetahuan, dsb)

as.pi.ra.si *n* harapan dan tujuan untuk keberhasilan pd masa yg akan datang;
beraspirasi **1** bercita-cita; berkeinginan; berhasrat; **2** *Ling* disertai suara akibat tarikan napas

as.pi.rat *n Ling* bunyi bahasa yg dihasilkan dng pergeseran dl rongga (spt bunyi [h])

as.pi.ra.tor *n Tek* alat pengisap udara

as.pi.rin *n Dok* obat sakit kepala (pilek, demam), berupa puyer atau tablet

as.ra.ma *n* bangunan tempat tinggal bagi orang-orang yg bersifat homogen: — *mahasiswa*; — *putra*; — *ABRI*;
berasrama bersama-sama tinggal dl suatu bangunan (kompleks);
mengasramakan memasukkan ke dl asrama (supaya tinggal dl asrama);
pengasramaan hal (cara, perbuatan) mengasramakan: *~ anak-anak yatim piatu*

as.rar *Ar kl* rahasia

as.ri *a* indah dan sedap dipandang

mata: *pertamanan itu menambah —nya kota*;
keasrian keindahan dan kesedapan pemandangan

as.ta *num* delapan

as.ta.ga *p cak* astagfirullah

as.tag.fi.rul.lah *p* **1** semoga Tuhan mengampuni aku; **2** seruan untuk menyatakan rasa heran bercampur sedih; **3** seruan untuk menyatakan rasa pasrah (penyerahan diri) kpd Tuhan supaya diberi ampun

as.ta.ka *kl n* balairung; nama balai di istana (tidak berdinding, tempat upacara, dsb) tempat raja-raja dihadap rakyatnya

as.ta.ko.na *kl n* segi delapan; segi banyak;
berastakona berbentuk segi delapan; bersegi banyak

as.ta.na *n* istana

as.te.ni.a /asténia/ *n Psi* loyo; lemah sekali; penat sekali

as.tral *n* mengenai (terdiri dr, menyerupai) bintang-bintang

as.trin.gen /astringén/ *n Far* zat yg menyebabkan pengerutan jaringan sehingga dapat mengurangi sekresi (dipakai sbg antidiare dan obat luar untuk merawat perdarahan)

as.tro.fi.si.ka *n Astron* bagian dr astronomi yg mempelajari benda-benda angkasa dr sudut ilmu alam dan ilmu kimia

as.tro.lo.gi *n* ilmu perbintangan yg dipakai untuk meramal dan mengetahui nasib orang; ilmu nujum

as.tro.naut *n Terb* pengemudi pesawat ruang angkasa; kosmonaut; antariksawan

as.tro.nom *n* ahli astronomi

as.tro.no.mi *n* ilmu yg mempelajari tt matahari, bulan, bintang, dan planet-planet lainnya; ilmu falak

a.su *Jw n* anjing

a.suh *v*, **mengasuh** **1** menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil: *siapa yg ~ anakku kalau aku bekerja di kantor?*; **2** *ki* membimbing (membantu, melatih, dsb) supaya dapat berdiri sendiri (tt orang atau negeri): *beberapa tahun lamanya Inggris ~ Palestina*; **3** *ki* memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan: *yg ~ perguruan Taman Siswa ialah kaum nasionalis yg berjuang di lapangan pendidikan*;
asuhan **1** bimbingan; didikan; pimpinan: *kenakalan anak itu adalah akibat salah ~*; **2** (anak dsb) yg diasuh: *ia lupa akan ~ nya*;
pengasuh **1** orang yg mengasuh; **2** wali (orang tua dsb);
pengasuhan hal (cara, perbuatan, dsb) mengasuh

a.suh-a.suh *n* nama sj ikan laut; da-

lu-dalu, *Lethrinus nebulosis*

a.sum.si *n* anggapan; dugaan; pikiran;
mengasumsikan menduga; memperkirakan; memperhitungkan; meramalkan

a.sum.tif *a* bersifat dugaan (perkiraan)

a.sung *Mk v*, **mengasung** menghasut; membangkit marah dan dendam; **asungan** hasutan: *kapan ~ dan fitnah itu akan berhenti?*;
pengasung penghasut; orang yg menghasut

a.su.ra *n Isl* **1** bulan pertama dr tahun Hijrah; bulan Muharam; **2** perayaan tanggal 10 bulan Muharam (hari raya Hasan dan Husein)

a.su.ran.si *n* **1** pertanggungan (perjanjian antara dua pihak, pihak yg satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yg lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kpd pembayar iuran, apabila terjadi sesuatu yg menimpa dirinya atau barang miliknya yg diasuransikan sesuai dng perjanjian yg dibuatnya); **2** *cak* uang iuran untuk asuransi atau uang yg dibayarkan kpd perusahaan asuransi yg mempertanggungkan: *seminggu sesudah kecelakaan itu, ia menerima uang — sebesar Rp 10.000.000,00*;
— **jiwa** pertanggungan jiwa (tt kematian); — **kebakaran** pertanggungan kebakaran (tt rumah dsb yg terbakar);
mengasuransikan mempertanggungkan (rumah, jiwa, barang-barang yg akan diangkut, harta benda, dsb) kpd perusahaan asuransi

as.wad *Ar a* hitam

a.syik *a* **1** *ark* birahi; cinta kasih; sangat suka (gemar): *putra mahkota itu teramat —nya kpd tuan putri*; **2** dl keadaan sibuk (melakukan sesuatu dng gemarnya): *mereka sedang — bekerja*; **3** sangat terikat hatinya; penuh perhatian: *ia sedang — membaca buku detektif*; **4** senang: *apa —nya bermain golf?*;
— **masyuk** berkasih-kasihan;
mengasyiki menyukai; menyenangi: *tampaknya sebagian para remaja ~ mode rambut panjang*;
mengasyikkan menyenangkan: *sekalipun perjalanan itu jauh dan melelahkan, tetapi sangat ~*;
keasyikan keenakan (sehingga lupa akan hal lain-lain): *Pak Lurah ~ berbicara tt berburu*;
keasyik-asyikan sangat asyik (berahi dsb);
asyik-asyiknya enak-enaknya: *sedang ~ mereka bermain, tiba-tiba dikejutkan oleh teriakan orang yg minta tolong*

[1]**a.tak** *Mk v*, **mengatak** mengatur baik-baik: *mereka sibuk ~ pelaminan*

[2]**a.tak** *n* mobil beroda tiga (spt bemo)

a.tal *n* hartal

a.tap *n* penutup rumah (bangunan) sebelah atas; benda yg dipakai untuk penutup rumah sebelah atas: — *rumah itu dr seng*;
— *rumbia perabung upih, pb* barang yg baik bercampur dng barang yg buruk;
beratap mempunyai (memakai) atap: *kebanyakan rumah penduduk ~ genting*;
beratapkan beratap;
mengatap mengerjakan atau memasang atap: *ia sedang ~ rumahnya*;
mengatapi memasang atap pada; memberi beratap: *rumahnya hampir selesai, tinggal ~ saja*;
pengatapan pemberian (pemasangan) atap

a.tar *n* wangi-wangian; bau-bauan: *air (minyak) —*;
mengatari memberi wangi-wangian dng minyak atar: *juru rias itu ~ tempat pelaminan supaya harum*

a.tas *n* **1** bagian (tempat) yg lebih tinggi: *dr — bukit kita dapat menikmati pemandangan yg indah*; *bagian — dan bagian bawah*; **2** sehubungan dengan; akan: *kami ucapkan terima kasih — kemurahan hati Saudara*; **3** berdasarkan; menurut; sesuai dengan: *rencana itu harus disusun — dasar bahan-bahan yg benar*; **4** dari: *buku itu terdiri — beberapa bab*; **5** dengan: — *kemauan sendiri*; — *nama Tuhan*; — *usahanya sendiri*; **6** karena; disebabkan oleh: — *pertolongan gurunya, ia mendapat pekerjaan*; **7** menjadi: *ini dibagi — dua golongan*; **8** tentang; terhadap: *ia berlagak tidak mengerti — masalah itu*;
— **sungai** hulu sungai;
mengatas **1** membubung; naik ke atas: *asap hitam itu ~*; **2** meninggi (melangit, muluk-muluk, dsb): *cita-citanya selalu ~*; **3** meninggikan dirinya: *selamanya ia hendak ~ saja*; **4** meminta pertimbangan (banding, keterangan, dsb) kpd tingkatan yg lebih tinggi: *ia hendak ~ krn menurut pendapatnya keputusan itu kurang adil*;
mengatasi **1** menguasai (keadaan dsb): *untuk ~ persoalan itu diperlukan kebijaksanaan para petugas*; **2** melebihi tinggi dari: *memanglah dia yg terpandai di kelas kami, tidak ada yg ~nya*; **3** mengalahkan: *aku tak sanggup ~ dia dl perdebatan itu*; **4** menanggu-

langi: *kapal-kapal ALRI turut ~ penyelundupan*;
atas-mengatasi saling melebihi; berebut tinggi (menang, pandai, dsb): *dl percakapan itu mereka selalu ~*;
mengataskan meninggikan (diri dsb); memandang lebih tinggi atau lebih unggul (dp yg lain): *ia selalu ~ dirinya*;
teratasi dapat diselesaikan; dapat ditanggulangi: *sampai sekarang persoalan itu belum ~ olehnya*;
atasan yg lebih tinggi; yg di atas; pimpinan

a.ta.se /atasé/ *n* orang ahli yg diperbantukan pd kedutaan untuk mengurus (mewakili) sesuatu: *— kebudayaan*; *— militer*; *— perdagangan*; *— pers*

a.tau *p* **1** (menyatakan bahwa) yg satu sama dng yg lain: *surat kabar — koran*; **2** salah satu di antara beberapa hal: *anaknya laki-laki — perempuan?*; **3** maupun: *subjek kalimat dapat berupa kata ganti orang — benda*

a.ta.vis.me *n Psi* pemunculan kembali sifat-sifat (ciri-ciri) pd seseorang yg sudah lama tidak muncul pd generasi-generasi sebelumnya

a.ta.wa *p cak* atau

a.teb.rin *n Far* obat antimalaria

a.te.is /atéis/ *a* tidak percaya akan adanya Tuhan: *seorang — adalah orang yg tidak beragama*

a.te.is.me /atéisme/ *n* paham yg tidak mengakui adanya Tuhan: *— dianut oleh semua partai komunis di dunia*

a.te.is.tis /atéistis/ *a* bersifat tidak mengakui adanya Tuhan: *propaganda yg — bertentangan dng Pancasila*

a.ten.si /aténsi/ *n* perhatian; minat: *dia menunjukkan — yg besar thd masalah-masalah sosial*

a.te.ret /aterét/ *v cak* mundur: *tukang parkir berteriak, ateret! ateret!*

a.ti *n cak* hati

a.ti-a.ti *n* sj tumbuhan, *Coleus atropureus*

[1]at.las *n* buku yg berisi peta bumi (gambar dsb)

[2]at.las *n* jenis sutera yg halus; kain satin; antelas

[3]at.las *n* ruas tulang leher yg teratas

at.let /atlét/ *n* olahragawan (terutama dl bidang yg memerlukan kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan)

at.le.tik /atlétik/ *n* berbagai olah raga (terutama yg dilakukan di luar dan memerlukan kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan, spt berlari, berenang, melompat, melempar lembing)

at.ma (at.man) *n* jiwa; nyawa

at.mo.me.ter /atmométer/ *n* alat ukur penguapan udara

at.mos.fer /atmosfér/ *n* **1** lapisan udara yg menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km (terutama terdiri atas campuran berbagai gas, yaitu nitrogen, oksigen, argon, dan sejumlah kecil gas lain); **2** *Fis* satuan tekanan yg besarnya sama dng tekanan udara pd permukaan laut (1.033 kg setiap cm^2)

a.tok *n* nenek;
— **moyang** datuk

a.tol *n* **1** pulau atau gosong karang berbentuk gelang atau tapal kuda (biasanya di tengahnya terdapat danau atau laguna); **2** karang koral yg berbentuk lingkaran (gelang) atau tapak kuda

a.tom *n* **1** unsur kimia yg terkecil yg dapat berdiri sendiri dan dapat bersenyawa dng yg lain: *dua — hidrogen dng satu — oksigen menjadi molekul air (H_2O)*; **2** *ki* modern; mutakhir: *zaman —*; **3** barang yg terbuat dr plastik: *sisir —*; *ikat pinggang —*;
— **bertanda** *Kim* atom yg dapat dideteksi dng mudah (yg dimasukkan dl sistem untuk mengkaji suatu proses kimia atau strukturnya)

a.to.mi.sa.si *n* proses pemecahan cairan menjadi semburan halus; pengatoman

a.to.mis.tis *a* **1** bersifat menganalisis sampai pd bagian yg sekecil-kecilnya sehingga melupakan bahwa bagian-bagian itu ada hubungannya; **2** teliti sekali: *tak usah diselidiki secara —*

a.top *Jw v* serdawa; bertahak

a.tos *Jw a* keras

at.rak.si *n* pertunjukan; tontonan: *acara perpisahan itu dimeriahkan dng — sulap oleh anak-anak*

at.rak.tan *n Kim* senyawa kimia yg mempunyai daya tarik thd serangga

at.rak.tif *a* mempunyai daya tarik; bersifat menyenangkan: *pameran itu bersifat — sehingga menarik banyak pengunjung*

at.ri.but *n* **1** tanda kelengkapan (berupa baret, lencana, dsb): *setiap angkatan di lingkungan ABRI memiliki — sendiri*; **2** *ki* lambang: *— dr keadilan ialah pedang dan timbangan*; **3** sifat yg menjadi ciri khas (suatu benda atau orang): *berani dan jujur adalah seorang kesatria*; **4** keterangan

at.ro.fi *n Dok* penyusutan salah satu organ, msl sel, jaringan

a.tung *v*, **teratung-atung** terkatung-katung

a.tur *v*, **beratur** disusun baik-baik (rapi, tertib): *segala-galanya ~*

baik-baik;
mengatur 1 membuat (menyusun) sesuatu menjadi teratur (rapi); menata: *dialah yg ~ ruangan ini*; 2 mengurus: *siapa yg ~ rumah tanggamu?*; 3 merangkai; menyusun (tt bunga): *ia ahli dl hal ~ bunga*;
mengaturkan 1 menata (mengatur) sesuatu untuk pihak lain;
teratur sudah diatur baik-baik (rapi, beres); berturut-turut dng tetap;
pengatur orang (badan dsb) yg mengatur; alat untuk mengatur: *persimpangan-persimpangan jalan yg ramai dilengkapi dng lampu ~ lalu lintas*;
pengaturan cara (perbuatan) mengatur;
aturan 1 hasil perbuatan mengatur; (segala sesuatu) yg sudah diatur: *~ rumahnya secara Barat*; 2 cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yg telah ditetapkan supaya diturut: *kita harus menurut ~ lalu lintas*; *bagaimana ~ obat ini?*; 3 tindakan atau perbuatan yg harus dijalankan: *panitia sedang membicarakan ~ memberantas penyakit malaria*; 4 adat sopan santun; ketertiban: *dia tidak tahu ~*; 5 sebenarnya; memangnya; biasanya: *~(nya) dia harus datang sendiri*;
~ pranata *Psi* aturan yg mengatur nilai-nilai sosial yg berlaku dl suatu masyarakat;
beraturan 1 dng aturan; teratur baik-baik; memakai aturan; 2 tahu aturan (sopan santun);
peraturan 1 tatanan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yg dibuat untuk mengatur: *~ gaji pegawai*; *~ pemerintah*; 2 *kl* hubungan keluarga (kepada): *bunda raja Ahmad itu ~ saudara dua pupu kpd ayahanda*

a.u.ba.de *n* 1 nyanyian atau musik (untuk) penghormatan pd pagi hari; 2 nyanyian cinta pd pagi hari

a.u.di.en.si /audiénsi/ *n* kunjungan kehormatan

a.u.di.o *a* bersifat atau bersangkutan dng pendengaran

a.u.di.o.graf *n* alat untuk mengetahui (mencatat) kualitas alat pendengar

a.u.di.o.gram *n* catatan mengenai ketajaman pendengaran thd berbagai nada (dinyatakan dl bentuk grafik)

a.u.di.o.me.ter /audiométer/ *n* alat ukur ketajaman pendengaran

a.u.di.o.vi.su.al *n* alat peraga (bersifat dapat dilihat dan didengar spt film)

a.u.di.to.ri.um *n* bangunan gedung atau ruangan besar di kantor

(sekolah, universitas, atau gedung) untuk mendengarkan ceramah dsb), atau untuk mengadakan pertunjukan

a.uk *n* bunyi anjing menyalak

a.u.la *n* ruang besar atau pendapa (di gedung sekolah dsb) untuk berapat, mengadakan upacara, dsb

a.u.li.a *Ar n* wali; orang-orang suci

a.um *n* raung harimau atau singa: *— harimau terdengar dr kejauhan*;
mengaum berbunyi menderam (tt harimau, singa);
mengaum-ngaumkan menggembar-gemborkan; membual-bualkan: *~ kepandaiannya*

a.ung *n* bunyi meraung;
mengaung meraung

[1]a.ur *n* buluh; bambu;
— ditanam, betung tumbuh, pb mendapat untung (laba) banyak;
— ditarik sungsang, pb banyak sangkut-pautnya sehingga susah dilaksanakan; *sbg — dng rebung, pb* sangat karib (tt persahabatan);
— **duri** bambu yg berduri; *—* **kuning** bambu kuning; *—* **licin** bambu tidak berduri

[2]a.ur *v*, **mengaur** menabur

[3]a.ur *v*, **mengaur** → **mengawur**

a.u.rat *n* 1 bagian badan yg tidak boleh kelihatan (menurut hukum Islam); 2 telanjang; 3 kemaluan

a.us *a* susut krn tergosok (kerap dipakai): *pisaunya telah —; sepatunya telah —*;
mengauskan menyebabkan (menjadikan) aus

a.u.tar.ki *n* kedaulatan mutlak, baik dl pemerintahan maupun ekonomi dng menetapkan suatu kebijaksanaan nasional yg menghindarkan ketergantungan kpd negara lain

a.u.to.bi.o.gra.fi *n* riwayat hidup pribadi yg ditulis sendiri

a.u.to.di.dak *n* orang yg mendapat keahlian dng belajar sendiri

a.u.to.di.dak.tik *a* dng belajar sendiri

a.u.to.fon *n* alat pendengar kecil yg dimasukkan ke dl telinga guna membantu orang yg kurang baik pendengarannya

a.u.to.graf *n* 1 tulisan pribadi; 2 naskah yg ditulis dng tangan oleh si pengarang; 3 tanda tangan dr seorang yg termasyhur

a.u.to.gra.fi *n Filol* naskah yg ditulis dng tangan oleh pengarangnya sendiri

a.u.to.kra.si *n Pol* kekuasaan yg tidak terbatas

a.u.to.krat *n Pol* orang yg mempunyai kekuasaan tidak terbatas

a.u.to.lo.gi *n Dok* ilmu pengetahuan yg menyelidiki penyakit-penyakit telinga

a.u.top.si *n Dok* pemeriksaan mayat; pemeriksaan tubuh mayat

dng jalan pembedahan untuk mengetahui penyebab kematian;
mengautopsi memeriksa mayat untuk mengetahui (menyelidiki) penyebab kematiannya

a.u.tos.kop *n Dok* kaca kecil yg dipergunakan dl pemeriksaan telinga

a.u.zu.bil.lah *Ar p* saya berlindung kpd Allah (biasa diucapkan sbg kata seru untuk menyatakan kaget, terkejut, dsb)

a.ver.si /avérsi/ *n Psi* perasaan tidak setuju disertai dorongan untuk menarik diri atau menghindar

av.gas *n Terb* bahan bakar untuk pesawat terbang bukan jet

a.vi.a.si *n Terb* ilmu tt penerbangan

a.vi.a.tor *n Terb* juru terbang

a.vi.ta.mi.no.sis *n Dok* penyakit yg timbul krn kekurangan vitamin

a.vo.kat *n Bot* pohon buah-buahan, buahnya melebihi besar genggaman, berwarna hijau atau kadang-kadang coklat keunguan, berkulit tebal yg bagian dalamnya berdaging kuning kehijauan dan enak dimakan; *Porsea americana*

a.von.tur *n* petualangan

a.von.tu.rir *n* orang yg suka melakukan petualangan; petualang

av.tur *n Terb* bahan bakar untuk pesawat terbang jet

a.wa *n* pinang yg telah dipotong pada kedua ujungnya dan dibelah empat (untuk dimakan); pinang awa

a.wa.bu.sa *n Kim* bahan yg dapat mencegah pembentukan busa

a.wa.da.ra *n Dok* penghilangan (penembusan) selaput dara

a.wah *a* banglas; lawas: *pemandangan di tempat itu —*

a.wa.ha.ma *a* bebas dr hama penyakit;
mengawahamakan membersihkan dr hama penyakit

[1]a.wai *v*, **mengawai** melambai dng (tangan, kain)

[2]a.wai *Mk ark v*, **mengawai** memegang; meraba;
terawai teraba; terpegang tiada dng sengaja

[3]a.wai *Mk a*, **berawai** kecewa; dng tangan hampa: *ia pulang ~*

a.wak *n* **1** tubuh; badan: *— sakit, badan menimbun*; **2** orang yg menjadi anak buah pesawat terbang (kapal dsb): *— kapal; — pesawat*;
berawak mempunyai awak: *Amerika dan Rusia sudah dapat meluncurkan pesawat ruang angkasa ~*;
perawakan bentuk tubuh; sikap badan: *olahragawan biasanya mempunyai ~ tegap*;
berperawakan memiliki bentuk tubuh: *ia ~ tinggi besar*;
memperawak **1** memakai (menjadikan) sbg awak (kapal); **2** *Mk*

cak menyebut (memanggil) awak

a.wal *a* **1** mula-mula (sekali); mula; pertama: *dr — hingga akhir*; 2 permulaan; yg mula-mula: — *tahun ini*; *pd — abad kesepuluh*; 3 jauh sebelum waktu yg ditentukan: — *amat engkau datang*;
berawal ada awalnya; bermula: *perkelahian itu ~ dr suatu insiden kecil*;
mengawali memulai; mendahului: *nyanyian bersama ~ api unggun itu*

a.wal.an *n Ling* imbuhan yg dirangkaikan di depan kata yg diberi imbuhan; prefiks;
berawalan memakai (mempunyai) awalan: *kata yg ~ ber*

a.wam *a* 1 am; umum; orang kebanyakan; 2 biasa (tidak istimewa); orang biasa; 3 (orang) kebanyakan; 4 orang biasa (bukan ahli); bukan rohaniawan; orang preman (bukan anggota tentara);
mengawamkan 1 mengumumkan; menyampaikan (menyiarkan dsb) kpd orang banyak; 2 mengutarakan; menganjurkan; mengusulkan;
pengawam penganjur: *ia bertindak sbg ~ penanaman padi unggul*

[1]**a.wan** *n* 1 uap air yg tampak bergumpal-gumpal melayang di udara; mega; 2 nama berbagai-bagai corak ukiran (perhiasan, lukisan, pola): — *biji timun*; — *bunga cengkih*; 3 *ki* tempat yg tinggi sekali: *anganku melayang jauh tinggi di —*;
— **bakat kuning (merah)** awan yg kekuning-kuningan (kemerah-merahan); — **berarak** awan yg bergerak (berjalan); — **berawan** kelompok awan; gumpal-gumpal awan; — **hitam** mendung; — **kemawan** awan yg bergumpal-gumpal; — **kerawang** ukiran yg tembus; — **mengandung hujan** mendung; — **pengarak hujan** awan yg menandakan akan datang hujan;
serasa di balik —, *ki* senang sekali (mulia sekali);
berawan diliputi awan: *langit pun cerah tiada ~*; *tinggi ~*;
mengawan 1 menjadi awan; menyerupai awan; 2 naik ke awan; membubung tinggi: *tinggi ~*

[2]**a.wan** *n Zool* kera yg bertangan panjang; (kera) ungka

[1]**a.wang** *n*, **awang-awang** ruang antara langit dan bumi;
hidup di ~, *ki* hidup dl suasana yg tinggi (spt orang besar, orang kaya); *(persetujuan) masih di ~*, *ki* (persetujuan) masih jauh (belum lagi tentu); *serasa di atas ~*, *ki* tinggi sekali; senang sekali; mulia sekali;
awang-gemawang *kl* awang-awang;

mengawang 1 melangit; naik tinggi-tinggi; berjalan di awang-awang: *balon gas itu lenyap* ~; 2 merambang; merawak; mengawur: *bidik baik-baik, jangan* ~ *saja*; *pikirannya* ~, *ki* memikirkan sesuatu yg terlampau tinggi (tak mungkin tercapai);
perawangan lingkungan awang-awang;
~ **cita-cita** cita-cita yg khayal belaka

[2]**a.wang** *kl n* 1 panggilan kpd anak muda (terutama anak sulung); 2 hamba laki-laki: — *dan dayang*;
perawangan golongan orang muda laki-laki keturunan orang baik-baik

[3]**a.wang** *a*, **berawang** bersahabat; berjinak-jinakan: *kedua orang tampaknya sudah mulai* ~

a.war *n* kerusakan pd kapal atau muatannya

a.was *a* 1 dapat melihat baik-baik; tajam penglihatan: *ia sudah tua, tetapi matanya masih* —; 2 tajam tiliknya; dapat mengetahui (melihat) segala yg gaib (rahasia dsb): *ia mencari dukun yg* —; 3 tidak meleng (memperhatikan baik-baik); waspada: *kita harus tetap* — *thd gerak-gerik musuh*; 4 hati-hati; ingat: — *ada ular!*; — *copet*;
berawas(-awas) melihat(-lihat) dng sepenuh perhatian (dng berhati-hati);
mengawasi 1 melihat dan memperhatikan (tingkah laku orang); 2 mengamat-amati dan menjaga baik-baik; mengontrol;
mengawaskan memperhatikan; mencamkan: *tugasnya* ~ *orang yg keluar masuk gudang*;
pengawas orang yg mengawasi: ~ *hutan*;
pengawasan penilikan dan penjagaan: ~ *atas ekspor dan impor*; *di bawah* ~ *organisasi dunia, Persatuan Bangsa Bangsa (PBB)*

[1]**a.wat** *ark p* kenapa; mengapa

[2]**a.wat** *v*, **mengawat** memegang; menjawat

[3]**a.wat** *n* tanah yg tidak kena oleh bajak (tenggala, luku)

a.wat-a.wat *Mk adv* hampir tidak;
~ **sampai** hampir tidak sampai (tt suara)

a.wet /awét/ *a* tahan lama; tidak lekas rusak: *barang ini murah lagi* —; *makanan* —;
mengawetkan menjadikan tahan lama: ~ *buah-buahan dan ikan*;
pengawetan hal menjadikan sesuatu awet dan tahan lama;
keawetan ketahanan; hal awet (tt barang, mesin, dsb)

a.wi *Sd n* buluh; bambu

a.wig-a.wig *Bl n* hukum yg berlaku dl tradisi Bali: *banyak dr mereka*

yg tidak tahu — desanya; desa adatlah yg memiliki —

[1]**a.wur** *v*, **mengawur** menabur; menghambur;
mengawuri menaburi;
mengawurkan menaburkan; menghamburkan

[2]**a.wur** *a*, **mengawur** merawak; merambang; membabi buta;
awur-awuran dng merawak (membabi buta)

a.wut *Jw a*, **awut-awutan** 1 tidak mengikuti aturan; seenaknya saja; sembarangan; 2 tidak beraturan (tt letak); berceceran

a.yah *n* orang tua laki-laki; bapak; — **bunda** ibu bapak; orang tua; — **angkat** orang lain yg bertindak sbg ayah; — **kandung** ayah yg sebenarnya; — **tiri** laki-laki (bukan ayah kandung) yg kawin dng ibu kandung;
berayah 1 mempunyai ayah (bapak); 2 menyebut (menganggap) ayah (kpd)

a.ya.han *Jw kl n* tugas kewajiban

a.yah.an.da *n* ayah (lebih takzim): *surat — sudah saya terima*

[1]**a.yak** *n* perkakas untuk menapis barang yg halus-halus (spt tepung);
mengayak menapis dng pengayak: *~ tepung*;
ayakan 1 hasil mengayak; 2 perkakas untuk mengayak;
pengayak 1 orang yg mengayak; 2 perkakas (alat) untuk mengayak;
pengayakan hal (cara, perbuatan, dsb) mengayak

[2]**a.yak** *v*, **mengayak** berjalan bergoyang-goyang: *~ spt itik*

a.yak-a.yak *n Zool* labah-labah kecil yg berkaki panjang yg selalu menggoyang-goyangkan badannya apabila hinggap di air

a.yal *a* 1 lambat; lalai: *datanglah segera jangan — lagi*; 2 bimbang; ragu-ragu: *tak — lagi, ia adalah bekas guruku*;
berayal-ayalan berlambat-lambat: bertangguh-tangguh

a.yam *n* jenis binatang yg termasuk bangsa unggas dan biasa diternakkan orang (banyak macam dan namanya) (spt — *alas*, — *benda*, — *beroga*);
— *bertelur di padi*, *pb* hidup senang dan mewah; — *ditambat disambar elang*, *pb* malang sekali, nasib buruk; — *hitam terbang malam*, *pb* sukar ketahuan (tt perkara dsb); — *itik raja pd tempatnya*, *pb* setiap orang berkuasa di tempatnya atau di lingkungannya; — *putih terbang siang*, *pb* mudah ketahuan (tt perkara dsb); — **aduan** ayam jantan yg dipelihara untuk diadu; ayam sabungan; — **alas** ayam hutan; — **be-**

landa kalkun; — **beroga** ayam hutan, *Callus fenuginus*; — **biang** ayam betina yg hampir bertelur; — **cemani** ayam selasih; — **cenangkas** ayam (sabungan) yg berbulu putih dng kaki berwarna kuning; — **dara** ayam betina yg hampir bertelur; — **denak** jenis ayam hutan; — **hutan** jenis ayam liar; — **itik** segala bangsa ayam yg dipelihara orang (spt ayam, itik, angsa); — **kampung** ayam pribumi yg dipelihara orang (lw ayam negeri, ayam ras); — **katik** jenis ayam kecil; — **mutiara** jenis ayam kalkun, bulunya berbintik-bintik putih; — **panggang** daging ayam yg dipanggang; — **peranggang** ayam potongan; — **potong** ayam dipelihara untuk disembelih; — **pungguk** ayam yg tidak berekor; — **sabung(an)** ayam jantan yg biasa disabung; ayam aduan; — **selasih** ayam yg warna bulu, tulang, dan dagingnya hitam; — **tambatan** *kl* abdi yg sudah tua;

ayam-ayam burung yg rupanya spt ayam: ~ *tidak kuat terbang spt ayam*;

ayam-ayaman **1** tiruan ayam (untuk permainan dsb); **2** ayam-ayam

[1]**a.yan** *n* blek (kaleng); seng (timah sari); besi putih

[2]**a.yan** *n Dok* penyakit pitam (apabila datang penyakitnya, lalu jatuh dan mulutnya berbuih); sawan babi; *epilepsi*

[3]**a.yan** *ark n* jenis cawan; tempat mencuci tangan; bokor

a.yan.da *n* ayahanda

a.yang-a.yang *n* **1** jenis tumbuhan yg biasa dijadikan ramuan obat-obatan, *Lasianthus longifalius*; **2** obat yg dibuat dr ramuan tanam-tanaman

a.yap *kl v*, **mengayap** makan atau minum (untuk merendahkan diri atau bagi orang biasa); santap (bagi raja): *semuanya pun ~lah masing-masing pd hidangannya*;

ayapan *kl* makanan (pemberian raja);

~ **raja** makanan yg dianugerahkan raja kpd rakyat;

keayapan *ark* kekenyangan setelah diberi makan (minum) oleh raja: *maka mabuklah segala pegawai dan pertuanan* ~;

seayapan sama-sama makan dr satu talam; sepinggan; sedaun

a.yar *ark n cak* air

a.yat *n* **1** alamat atau tanda; **2** beberapa kalimat yg merupakan kesatuan maksud sbg bagian dr surah dl kitab suci, Quran

a.yo *p cak* mari (kata seru untuk mengajak dsb)

a.yom *Jw v*, **mengayomi** melindungi;

pengayoman perlindungan; lindungan

a.yu *Jw ark a* cantik dan menawan; elok

a.yuk *ark v*, **mengayuk** *kas* bersetubuh; bersanggama

a.yum *ark v*, **mengayum** membantu (perbuatan jahat);
ayuman bantuan thd perbuatan jahat

a.yun *n* gerak berbuai-buai; goyang; — **kaki** **1** bergoyang kaki; **2** *ki* bersenang-senang (tidak bekerja); **ayun-temayun** *ki* **1** berayun-ayun; berbuai-buai; **2** mulai turun (tt matahari): *matahari* ~, mulai petang hari;
berayun(-ayun) bergantung dan bergerak berbuai-buai; bergoyang-goyang: *anak-anak itu senang melihat kera* ~ *di pohon*;
mengayun berayun; bergoyang; berbuai-buai: *ranting-ranting kayu pun* ~ *bagaikan tangan melambai*; **2** turun (tt matahari): *matahari telah* ~; **3** menggerakkan supaya berayun: ~ *lenggang*;
mengayunkan **1** menggerakkan supaya berayun-ayun: ~ *ayunan*; **2** mengenakan (pukulan, senjata, dsb): ~ *tinjunya ke arah kepalaku*; ~ *pedangnya kpd sasarannya*;
~ **langkah** mulai melangkah (berjalan);
ayunan **1** buaian (perkakas yg bergantung untuk menidurkan anak, terbuat dr rotan, kain panjang, dsb): *menidurkan bayi di* ~; **2** mainan untuk berayun-ayun: *di taman itu disediakan berbagai* ~ *untuk anak-anak*; **3** *ark* bandul (buaian pd lonceng): *lonceng dinding itu tidak memakai* ~; **4** gerakan mengayun: *elok benar* ~ *lenggangnya*; **5** pengumban (tali untuk melontarkan batu): *diambilnya batu lalu dilontarkannya dng* ~

a.yun.da *n* kakanda (untuk menyebut kakak perempuan)

a.yut *ark v*, **mengayut** *kas* bersetubuh; bersanggama;
ayut-ayutan wanita yg dipelihara tanpa nikah; istri piaraan; gundik

a.zab *n* siksa; hukuman: *takut akan* — *Allah*;
— **sengsara** segala macam penderitaan (kesengsaraan);
mengazab menghukum; menyiksa: *Tuhan Yang Mahakuasa* ~ *hambanya yg tidak benar*;
mengazabkan menyiksa, menghukum: *dia* ~ *diri dng berbagai macam cara*

[1]**a.zal** *Isl* kekal (kekekalan) dl masa lampau; tidak bermula

[2]**a.zal** → **ajal**

a.za.li *kl n* sejak dahulu kala; sejak permulaan zaman: *demikianlah*

gerangan suratan — kita

[1]**a.zam** *kl a* teramat mulia

[2]**a.zam** *Mk kl n* tujuan; cita-cita; maksud: *sisa umurnya hanya diisi dng suatu —, yaitu beribadah khusuk*;
berazam bermaksud; bertujuan: *kerajaan ~ hendak meneruskan rancangan pembangunannya*;
mengazamkan memaksudkan; berniat akan;
keazaman maksud: *perdana menteri mengulangi ~ kerajaan untuk mempertahankan kedaulatan negara*

a.zan *n* seruan untuk mengajak orang melakukan salat; adan; bang: *kedengaran — sayup-sayup sampai*; *muazin ialah orang yg mengumandangkan —*;
mengazankan menyerukan azan (mengajak salat atau menyembayangkan orang mati)

a.ze.mat → **azmat**

a.ziz *kl a* terhormat; termulia; sangat berharga: *daulat tuanku Syah Alam, patik kalau-kalau durhaka ke bawah duli yg —*

az.mat *kl a* hebat; ramai sekali; amat sangat: *tampik sorak kawan dan musuh terlalu — bunyinya*

az.za(wa.jal.la) *Ar a* Mahamulia dan Mahaagung (tt Allah, kata-kata itu lazim dipakai sesudah menyebutkan nama Allah)

B

[1]**B, b** /bé/ *n* huruf kedua abjad Indonesia

[2]**b** *n Mus* nada ketujuh dl skala C mayor

[3]**b** *n* singkatan kata "bin" yg berarti anak

bab *n* **1** bagian isi buku, ada kalanya dibagi atas pasal-pasal: *buku itu dibagi dl lima — yg masing-masing terdiri dr beberapa pasal*; **2** hal; tentang hal; masalah: *— penodongan akhir-akhir ini ramai dibicarakan*; *— itu tidak perlu dipersoalkan lagi*; **3** *ark* pintu; gapura

ba.ba *n Lay* tikus

ba.bad *Jw n* riwayat; sejarah; tambo: *— tanah Jawa*

ba.bah *n cak* sebutan bagi orang Cina peranakan laki-laki

[1]**ba.bak** *n* **1** bagian dr suatu lakon sandiwara dsb (terdiri dr beberapa adegan): *pertunjukan drama tiga —*; **2** bagian dr suatu keseluruhan proses, kejadian, atau peristiwa: *— permulaan perundingan kedua negara yg bersengketa itu akan diadakan di negara ketiga*; **3** *Olr* bagian permainan yg tertentu waktunya; ronde: *pd — pertama, kedua kesebelasan masih bermain sama kuat*; *pertandingan tinju itu berlangsung dl dua belas —*;
pembabakan **1** penggolongan menurut urutan jangka waktu atau peristiwa; periodisasi: *perlu adanya ~ dl sejarah nasional*; **2** pembagian dl babak

[2]**ba.bak** *Jw a* lecet (tt kulit);
— **belur** lecet dan bengkak serta tampak biru lebam (krn kena pukulan, tinju, dsb); — **bundas** babak belur

[3]**ba.bak** *v*, **membabak** menahan darah keluar

[4]**ba.bak** *Jk n*, **babakan** kulit kayu yg dikubak dr batangnya

ba.ba.kan *Jw n* dusun yg baru

ba.bal *n* putik nangka; kebabal

ba.ban *v*, **membaban** mengajar; mendidik

ba.bang *a*, **terbabang** terbuka lebar; menganga (tt mulut, luka, dsb)

[1]**ba.bar** *kl v* beterbangan ke manamana; bebar: *tunggul dan panji-panji berkibar-kibar spt laku kelelawar yg —*

[2]**ba.bar** *v*, **membabar** membentang; mengembang;

membabarkan 1 membentangkan; mengembangkan (layar, tikar, sayap); 2 memperkembangkan; meluaskan: *mereka ~ paham baru itu ke desa-desa*; 3 memaparkan; menjelaskan; menguraikan: *ia sudah ~ pendiriannya di depan sidang*;

terbabar terbentang; terkembang merata; terpapar: *cahaya emas perada ~ ke segenap penjuru*;

pembabaran hal membabarkan; pembentangan; pemaparan

[3]**ba.bar** *v*, **membabar** mewarnai dng soga dsb (dl proses pembuatan kain batik);

pembabaran 1 proses (perbuatan, cara) membabar; 2 perihal membabar

[4]**ba.bar** *Jw a* menjadi banyak; membiak

[5]**ba.bar** *v*, **kebabaran** kedapatan sedang melakukan kejahatan (mencuri, merampok, berzina, dsb); tertangkap basah

ba.ba.ran *Jw v* melahirkan anak; bersalin

ba.bas, membabas *v* menghanyutkan; menjadikan terkatung-katung: *angin ribut ~ kapal Tampomas II ke arah barat sebelum menenggelamkannya*; *cita-citanya terlalu tinggi sehingga ~ dia ke alam khayal*;

terbabas hanyut dan kehilangan arah (krn diserang ombak, angin ribut); terkatung-katung: *krn diserang badai, perahunya ~*

[1]**ba.bat** *v*, **membabat** 1 menebas; merambah (pohon-pohon, semak belukar, rerumputan, dsb); 2 [1]*ki* menghabiskan; menyikat habis (makanan dsb); 3 *Olr* mengalahkan lawan-lawan (dl pertandingan);

membabatkan menebaskan: *ia ~ parangnya ke kanan kiri untuk merambah ranting-ranting agar mudah dilalui*;

membabati 1 menebasi; menebangi; merambahi (tumbuhan, semak, rumput, dsb): *ia sedang ~ alang-alang di halaman rumahnya*; 2 *Olr* mengalahkan lawan satu demi satu (dl pertandingan): *dl babak penyisihan Icuk Sugiarto telah ~ semua lawannya tanpa kesukaran*;

pembabatan hal (perbuatan, cara) membabat (menebas, menebang); penebasan; penebangan: *~ hutan itu akan menyebabkan erosi dan banjir*

[2]**ba.bat** *n* 1 golongan yg sama jenisnya (keadaannya); 2 pasangan (jodoh dsb) yg seimbang atau setara;

sebabat 1 sama jenisnya (rupanya, golongannya); 2 setara; seimbang

[3]**ba.bat** *n* 1 perut besar pd binatang memamah biak (spt lembu, kerbau); 2 daging perut lembu, kerbau, dsb yg biasa dimakan: *soto* —

ba.be /babé/ *Jk n* 1 bapak; ayah; 2 panggilan akrab thd orang tua (pemuka, pemimpin)

ba.bi *n* 1 binatang menyusui yg bermoncong panjang, berkulit tebal, dan berbulu kasar; 2 *kas ki* orang yg kotor (kata makian yg sangat kasar): *enyah kau dr sini, —!*; 3 nama kartu kecil (kartu ceki);
— *merasa gulai, pb* menyamanyamai orang besar (kaya); *kalau sorok lebih dahulu dp tokok, tidak mati —, pb* kalau lagak atau bual yg didahulukan, maksud tidak akan tercapai;
— **alu** tenuk; tapir; — **baran** *Zool* sj babi liar, *Sus vittatur*; — **duyung** ikan laut, rupanya spt babi; — **gajah** babi alu; — **guling** babi yg dipanggang secara utuh (tak dipotong-potong lebih dahulu) setelah dikeluarkan isi perutnya dan diganti (diisi) dng bumbu; — **hutan** babi yg liar; celeng; — **janggur** sj babi hutan yg kecil dan berjanggut; — **kawan** babi baran; — **kecap** daging babi yg dimasak dng kecap tanpa diberi bumbu; — **kurus** *Bot* nama pohon yg amat keras kayunya, *Eurycoma longifolia*; — **laut** sj binatang laut yg berbulu-bulu; — **lalang** babi baran; — **murai** babi alu; — **rantai** babi hutan yg bercambang (berjanggut) dan hidup menyendiri, tidak berkawan; — **rusa** babi hutan yg bertaring panjang mencuat ke atas dan melengkung di atas moncongnya; — **tanah** sj binatang yg kulitnya berduri, tidak bergigi, dan memakan semut; — **tunggal** babi rantai;
membabi bertingkah laku spt babi;
~ **buta** *ki* melakukan sesuatu secara nekat, tidak peduli apa-apa lagi; merawak rambang: *angkatan udara Israel mengadakan serangan* ~;
~ **jalang** *ki* berzinah; bermukah

ba.bil *ark a* suka membantah; tidak menurut; keras kepala;
berbabil berbantah; bertengkar; bercekcok;
perbabilan perbantahan; pertengkaran; percekcokan

ba.bit *v*, **membabitkan** melibatkan dl perkara dsb;
terbabit tersangkut (terlibat, terbawa-bawa) dl perkara dsb

bab.las *Jw adv* 1 terus; 2 *ki* lenyap (hilang): *uangnya — dilarikan orang*; 3 *ki* mati: *hati-hati makan obat tidur, jika kebanyakan*

bisa terus —

ba.bon *Jw n* **1** induk ayam; ayam betina; **2** induk; **3** *Filol* naskah asli

ba.bu *cak n* perempuan yg bekerja sbg pembantu (pelayan) di rumah tangga orang; pembantu rumah tangga;
— **cuci** babu yg pekerjaannya mencuci dan menyeterika pakaian; — **dalam** babu yg pekerjaannya membersihkan dan mengurus kamar; — **masak** babu yg pekerjaannya memasak makanan; — **tetek** babu yg tugasnya menyusui anak;
memperbabu memperlakukan (menganggap) sbg babu: ~ *bini*

ba.but *Jw n* permadani

ba.ca *v*, **membaca** **1** melihat serta memahami isi dr apa yg tertulis (dng melisankan atau hanya dl hati): *jangan diganggu, ia sedang ~ buku*; **2** mengeja atau melafalkan apa yg tertulis; **3 (= membacakan)** mengucapkan: ~ *doa*; ~ *mantra*; **4** meramalkan; mengetahui: *ia dapat ~ suratan tangan (garis-garis pd telapak tangan)*; **5** menduga; memperhitungkan; memahami: *seorang pemain yg baik harus pandai ~ permainan lawan*; ~ **batin** membaca dl hati; ~ **bahasa** (jenis mata pelajaran) membaca sambil mempelajari makna kata-kata dr bahan bacaan; ~ **bibir** *Psi* mencoba mengerti pembicaraan lewat gerak bibir (terutama bagi para tunarungu); ~ **dl hati** membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan); ~ **teknis** (jenis mata pelajaran) membaca nyaring dng memperhatikan nada, dinamik, dan tempo;
membacai **1** membaca berkali-kali atau berbagai-bagai buku; mempelajari; **2** *Jk* menyindir-nyindir;
membacakan **1** membaca nyaring (melisankan tulisan) untuk orang lain: *ia telah ~ surat itu untuk ibunya*; **2** mengucapkan (tt doa, mantra, dsb): *siapa yg ~ doa dl peralatan nanti*;
terbaca **1** telah dibaca; **2** dapat dibaca; **3** *ki* dapat diramalkan atau diketahui (tt sesuatu yg tersirat di balik apa yg tersurat);
bacaan **1** (buku dsb) untuk dibaca: *buku ~ untuk anak-anak*; **2** cara membaca: *~nya kurang lancar*;
pembaca **1** orang yg membaca; **2** orang yg gemar dan berbakat membacakan (puisi, cerita, dsb);
pembacaan **1** perbuatan membaca: *sebelum acara dimulai, lebih dahulu dilakukan ~ tata tertib*; **2** perihal membaca: *perlombaan ~ ayat suci Alquran*

ba.cak *Mk a* berbintit-bintit (tt bulu): *ayam* —

[1]ba.cang → **embacang**

[2]ba.cang *Cn n* penganan spt lontong dibuat dr beras (ketan) yg diisi daging

ba.car *a* lancar dan banyak (tt berbicara, biasanya dl arti yg kurang baik);

— **mulut** suka berbicara (biasanya dl arti yg kurang baik)

ba.cek *Jk a* basah; lunak krn mengandung air (tt tanaman dsb)

ba.cem *Jw v*, **membacem** 1 merendam; 2 merebus (tempe, tahu, dsb) dng air garam, asam, gula, dsb;

baceman sesuatu yg dibacem

ba.cin *a* berbau busuk (spt bau ludah, ikan busuk)

ba.cok *v*, **membacok** menetak (membelah dsb) dng barang tajam yg dipukulkan keras-keras: *perampok itu ~ penghuni rumah dng golok*;

bacokan hasil membacok: *ada bekas-bekas ~ di tangannya, rupanya korban mengadakan perlawanan sebelum mati terbunuh*;

pembacokan 1 perihal membacok; 2 perbuatan membacok

ba.cot *Jk n kas* mulut

ba.cul *a cak* kurang semangat (berkelahi, berlaga, dsb); penakut

bad *ark n* angin

ba.da *Ar* sesudah: — *magrib*; — *isya*

[1]ba.dai *n* angin kencang yg menyertai cuaca buruk (yg datang dng tiba-tiba); topan: *kampung nelayan itu hancur diserang* —;

berbadai disertai badai: *hujan lebat ~ melanda pulau itu*;

membadai 1 bertiup kencang (tt angin): *angin ~ semalaman*; 2 bagaikan badai; menghebat: *serangan yg ~ telah mengobrak-abrik pertahanan lawan*; 3 *kl* terbang tinggi: *~ burung atas langit, merendah diharap jangan*

[2]ba.dai *kl a*, **terbadai** 1 terbaring menelentang: *telah lama Baginda ~ di peraduannya*; 2 terdampar; terserampang: *perahu itu ~ di muara*

ba.dak *n* binatang menyusui yg berkulit tebal dan bercula, *Rhinoceros sondaicus*;

— *makan anak, pb* ayah membuang anaknya krn takut akan binasa kebesarannya (pd raja-raja zaman dahulu); *anak — dihambat-hambat, pb* dng sengaja mencari bahaya;

— **air** sj badak, *Hippopotamus amphibius*; — **api** sj badak yg buas dan ganas; — **babi** badak yg termasuk bangsa tapir; — **bengkak** sj badak yg bercula dua dan bertubuh kurang besar;

— **gajah** badak besar bercula satu; — **kerbau** badak bercula dua, tubuhnya tidak begitu besar, *Rhinocerus sumatransis*; — **raja** badak gajah; — **sumbu** badak gajah; — **tampung** tenuk

ba.dal *n* **1** orang yg melakukan ibadah haji untuk orang lain; **2** agen (perniagaan, perusahaan);
— **haji** ibadah haji yg dilakukan oleh seseorang untuk orang lain (spt orang yg sedang sakit atau yg sudah meninggal)

[1]ba.dam *n* **1** sj pohon kayu yg buahnya dapat diperas menjadi minyak; pohon ketapang, *Terminalia catappa*; **2** sj pohon buah-buahan, *Amygdalus communis*

[2]ba.dam *n* merah-merah pd kulit (tanda penyakit kusta); bunga badam

ba.dan *n* **1** tubuh (jasad manusia keseluruhan); jasmani; raga; awak: *akibat kecelakaan itu, — dan jiwanya cacat*; **2** pokok tubuh manusia, tidak termasuk anggota dan kepala; **3** bagian utama dr suatu benda; awak: — *perahu (kapal)*; — *pesawat*; **4** diri (sendiri): *tuan —lah yg harus datang menghadap*; **5** sekumpulan orang yg merupakan kesatuan untuk mengerjakan sesuatu: *di samping — pengurus, koperasi itu mempunyai — penasihat*; *hancur — dikandung tanah, budi baik terkenang jua, pb* budi bahasa yg baik tak akan dilupakan orang;
— **Adam** tubuh yg dapat membusuk; tubuh manusia; — **astral** *Fils* badan orang yg sudah meninggal yg tampak sbg bayangan sinar yg bercahaya (bersifat metafisika); badan (roh) halus; — **hukum** badan (perkumpulan dsb) yg dl hukum diakui sbg subjek hukum (perseroan, yayasan, lembaga, dsb); — **legislatif** badan (dewan) yg berkuasa membuat undang-undang; — **pekerja** panitia yg mengurus pelaksanaan tugas sehari-hari dr suatu organisasi; — **penasihat** panitia yg diangkat untuk memberikan nasihat tt suatu hal; — **perwakilan** dewan yg mewakili; — **siasat** badan penyelidik (yg bertugas mengusut kejahatan, mencari keterangan-keterangan rahasia);
berbadan mempunyai badan (tubuh); ada badannya;
~ **dua** *ki* hamil

ba.dang *n* nyiru atau ayakan yg besar;
— **jarang** *ki* **1** orang yg pandai mengajar, tetapi tak pandai berbuat; **2** orang yg tak pandai menyimpan rahasia

ba.da.ni *a* berhubungan dng badan;

mengenai badan: *kesehatan — dan rohani*

[1]**ba.dar** *n Ikn* sj ikan kecil-kecil (spt teri);
berolah — tertimbakan, pb mendapat keuntungan yg tidak disangka-sangka; *melonjak —, melonjak gerundang, pb* meniru-niru lagak (cara hidup) orang besar atau orang kaya; *kalau pandai menggulai, — jadi tengiri, pb* kalau pandai mengatur (menyusun dsb), barang yg kurang baik pun akan menjadi baik juga;
— **bara** ikan badar yg besar; — **mersik** ikan badar kering

[2]**ba.dar** *n* nama sj lauk-pauk

[3]**ba.dar** *kl a* purnama (tt bulan); *mukanya spt bulan — waktu malam, ki* sangat cantik

[4]**ba.dar** *n* nama batu hablur untuk permata cincin;
— **sila** *kl* sj kain putih yg halus

ba.da.ri *n* sj ikan yg suka makan anaknya;
bapak —, ki pemimpin dsb yg penghidupannya diperoleh dr pengikutnya

ba.dau *ark n* badari

ba.de /badé/ *Jw n* **bade-bade** tempat mendudukkan pengantin

ba.di *kl n* **1** pengaruh buruk (dr orang mati, binatang yg terbunuh, pohon keramat, dsb); **2** kelakuan yg luar biasa (mirip hewan dsb) yg diperoleh pd saat dilahirkan: *anak itu memiliki — kuda*; **3** *Dok* zat yg menularkan penyakit;
berbadi mempunyai kelakuan yg serupa (dng); menyerupai: *anak itu ~ seekor ular*;
membadi membaca mantra (guna-guna) untuk membinasakan orang lain

[1]**ba.dik** *n* sj pisau belati bermata satu;
membadik menikam dng badik

[2]**ba.dik** *Plb v*, **membadik** menyerobot dan menyepak bola dr belakang lawan

[3]**ba.dik** *Plb n*, — **jagung** putik jagung

bad.min.ton *n* bulu tangkis

ba.dong *kl n* **1** pelat perak (emas) penutup payudara (susu) atau kemaluan perempuan; **2** semacam baju besi pelindung dada; **3** *Jw* perlengkapan wayang yg berfungsi sbg sayap

Ba.dui *n* **1** bangsa pengembara di tanah Arab; **2** nama segolongan penduduk Sunda di Banten Selatan (Jawa Barat) yg masih ingin tetap mempertahankan adat-isti-adatnya

[1]**ba.dung** *n* sj ikan laut, ada yg sangat besar

[2]**ba.dung** *a* nakal; bandel; susah diajar: *jangan berkawan dng anak — itu*

ba.dur *n Bot* tumbuhan talas, getahnya menyebabkan gatal apabila tersentuh kulit, sering menjadi makanan ular, *Amorphophallus wariabilis*

ba.dut *n* pelawak, bodor (dl pertunjukan dsb);
membadut **1** melawak; berbuat yg lucu-lucu; **2** menjadi badut

baf.ta(h) *kl n* kain belacu yg halus

ba.gai **1** *kl n* jenis; macam: *permata sembilan* —; **2** *kl* sama; persamaan; banding: *tak ada* —*nya*; **3** seperti; laksana;
— *kucing dng anjing,* — *minyak dng air, ki* tidak dapat hidup rukun; tidak dapat bersatu;
berbagai **1** *kl* mempunyai persamaan; berbanding; bertara: *parasnya elok tiada ~nya*; **2** bermacam-macam; berjenis-jenis: ~ *daya upaya telah dilakukan,* ~ *cara telah dicoba*;
berbagai-bagai bermacam-macam; berjenis-jenis;
bagaikan seperti; laksana: *terdengar suara membahana* ~ *bumi akan runtuh*; *hidupnya* ~ *burung di dl sangkar, mata lepas badan terkurung*;
membagaikan *Mk* memperolok-olokkan; menghinakan;
memperbagai-bagaikan *Mk* memperolok-olokkan; mengata-ngatai sekehendak hati;
pelbagai *ark* berbagai-bagai;
sebagai **1** semacam (itu); serupa (itu): *perabot rumah tangga ialah kursi, meja, lemari, dan ~nya*; **2** sepatutnya; sewajarnya; semestinya: *ia diperlakukan dng ~nya*; **3** seperti; seakan-akan; seolah-olah: *kelakuannya* ~ *orang udik masuk kota*; **4** jadi (menjadi): *ia diangkat* ~ *gubernur*; **5** berlaku spt; selaku: ~ *orang tua, ia harus bertanggung jawab atas anak-anaknya*; ~ *kepala sekolah, ia tidak pantas berbuat demikian*;
~ **lagi** lebih-lebih lagi; ~ **pula** demikian pula

ba.ga.i.ma.na *p* **1** kata tanya menanyakan cara, hal, keadaan, dsb: — *cara mengerjakannya?*; *saya tidak mengerti* — *hal itu bisa terjadi*; — *keadaanmu sekarang?*; **sebagaimana** sebagai halnya; spt yg telah dikatakan; sama halnya dng: ~ *diramalkan oleh Badan Meteorologi dan Geofisika, hari ini tidak hujan*

ba.gak *a* **1** bangga; besar hati; **2** *Mk* berani

[1]**ba.gal** *ark a* **1** terlampau besar (kuat); **2** kasar

[2]**ba.gal** *ark n* tangkai mayang (nyiur)

[3]**ba.gal** *n* nama sj keledai (turunan kuda dng keledai)

[4]**ba.gal** *n* tongkol jagung

ba.gan *n* 1 *ark* pangkalan; 2 kerangka rumah yg baru didirikan spt tiang, rusuk, kuda-kuda, bubungan; 3 tiang-tiang dan kayu palang pd para-para penjemur ikan dsb; 4 gambar rancangan; gambar denah; skema;
— **pengajaran** rancangan pengajaran yg penting-penting

ba.gang *n* sj ikan laut (banyak macamnya, *Chelman rastratus, Heniochus acuminatus, Parachaetodon ocellatus, Caradion chryzonus*)

ba.gar *Mk n* nama sj gulai daging tidak bersantan; gulai bagar;
membagar membakar; memasak

[1]**ba.gas** *a* 1 tetap kuat (tt badan); 2 kuat dan kencang (tt angin)

[2]**ba.gas** *n* sisa-sisa batang tebu setelah diperas sarinya

ba.ga.si *n* 1 barang-barang muatan (kereta api dsb); 2 gerbong kereta api tempat memuat barang-barang; 3 para-para besi tempat menaruh barang (di sepeda dsb); 4 tempat khusus untuk barang-barang (di mobil)

[1]**ba.gat** *a*, **berbagat** berbintik-bintik hitam di badan

[2]**ba.gat** *n* sj enau yg tangkai buahnya dapat disadap untuk diambil niranya, *Arenga pinnata*

ba.gau *n* nama sj rumput: *rumput* —

[1]**ba.gi** *p* 1 untuk; buat: *disediakan hadiah — pemenang pertama, kedua, dan ketiga*; 2 akan (hal); tentang (hal); menurut (pendapat): — *saya, hal itu tidak perlu diperdebatkan lagi*

[2]**ba.gi** *n* sepenggal; pecahan dr sesuatu yg utuh;
membagi 1 menceraikan (memecahkan, memisahkan, membelah) menjadi beberapa bagian (yg sama): *ia ~ tanah itu menjadi tiga bagian*; 2 *Mat* memecahkan (menyederhanakan) bilangan dng bilangan tertentu: *ia ~ bilangan 60 itu dng 2 (= 60:2)*; *pelajaran ~ dan mengalikan*; 3 memecahkan (sesuatu) lalu memberikannya kpd pihak lain: *ia telah ~ seluruh harta pusakanya untuk ketiga orang anaknya*; 4 memberikan (sebagian) untuk orang lain: *dia selalu ~ aku uang dr keuntungan yg diperolehnya*;
membagi-bagikan memberi(-beri)kan (kpd banyak orang): *Ibu ~ kue kpd anak-anak*;
terbagi 1 sudah dibagi: *sawahnya ~ tiga untuk diwariskan kpd ketiga anaknya*; 2 dapat dibagi: *bilangan gasal ialah bilangan yg tak habis ~ dua*;
bagian 1 pendapatan membagi: *ruangan ini dibagi menjadi dua ~*; 2 perolehan atau penerimaan (dr barang yg dibagi); yg diperuntuk-

kan: *siapa yg belum mendapat ~nya?*; *kita semua mendapat ~ yg sama*; **3** jatah: *tiap jiwa mendapat ~ beras 10 kg*; **4** penggal (buku, cerita, dsb); jilid: *~ kedua buku ini akan segera terbit*; **5** sepenggal dr sesuatu yg utuh: *~ atas dan ~ bawah harga harus sama*; **6** sesuatu (benda, alat, dsb) yg menjadi pelengkap: *otak adalah ~ tubuh manusia yg paling penting*; **7** cabang dr suatu pekerjaan (jawatan dsb): *ia menjabat sbg kepala ~ tata usaha*; **8** nasib (untung malang); peruntungan: *telah menjadi ~ku hidup melarat begini*; **9** seksi; bagian dr kesatuan (spt dr dewan, panitia) yg bertugas mengurus sesuatu: *~ konsumsi*; *~ penerima tamu*;

pembagi **1** yg membagi; **2** yg membagikan; **3** *Mat* bilangan yg dipakai untuk membagi;

~ persekutuan terbesar bilangan terbesar yg menjadi pembagi dua bilangan atau lebih;

pembagian **1** cara (hal, perbuatan, dsb) membagi; membagikan: *dl setiap pekerjaan perlu adanya ~ tugas*; *akan diadakan ~ beras kpd penduduk*; **2** *Mat* hitungan membagi: *anak-anak mendapat pelajaran ~ dng bilangan besar-besar*;

kebagian *Jk* mendapat (memperoleh) bagian: *saya hanya ~ seribu rupiah*; *yg datang belakangan tidak ~*;

sebagian satu bagian;

~ besar yg terbanyak;

~ kecil yg paling sedikit

ba.gin.da *n* gelar atau sebutan raja (artinya yg berbahagia dan mulia)

[1]ba.gong *ark a* besar dan berat: *parang —*; *perahu —*

[2]ba.gong *Sd n* babi hutan; celeng

ba.gor *n* sj barang tenun kasar dr daun rumbia

[1]ba.guk *n* sj ikan laut yg rupanya spt limbat air tawar; ikan sembilang

[2]ba.guk *n* sj pohon yg kulit kayunya dipakai bahan tali, *Gnetum gnemon*

[3]ba.guk *n* ruang (petak-petak) dl buah-buahan (spt dl buah durian)

ba.gul *ark v*, **membagul** menggendong; mendukung

ba.gur *a* **1** lekas menjadi besar (gemuk) dan tinggi (tt manusia, binatang); **2** besar dan tingginya luar biasa

[1]ba.gus *a* elok; baik sekali: *permainannya — sekali*;

membaguskan membuat supaya bagus;

memperbagus membuat supaya lebih bagus;

terbagus paling bagus;

bagusan *Jk* lebih bagus;
kebagusan perihal bagus; keelokan; keindahan

[2]**ba.gus** *n* gelar bangsawan Banten, Palembang: *raden* —; *Tu* — (kependekan dr *Ratu* —); *Mas* — (biasanya dipendekkan menjadi *Masagus*)

ba.gu.san *n* sj penyakit menular spt cacar air

[1]**bah** *n* air yg meluap, mengalir deras, dan menggenangi sawah (perkampungan, kota, dsb); banjir; *sedangkan — kapal tak hanyut, ini pula kemarau panjang, pb* sedangkan waktu berpencaharian tiada tercapai maksudnya, apalagi waktu menganggur;
— **betina** banjir yg datang berikutnya; — **jantan** banjir permulaan

[2]**bah** *p* 1 kata seru yg menyatakan penolakan, rasa muak (jijik, jemu, dsb) biasa dipakai pd permulaan kalimat: —, *lagi-lagi dia yg muncul*; 2 *Md* kata seru yg menyatakan keintiman, biasa dipakai pd akhir kalimat: *silakan duduk —!*

ba.ha.dun *kl a* 1 gagah berani; bersifat pahlawan; perkasa; 2 bintang tanda keberanian

ba.ha.dur *kl n* pahlawan; satria

ba.ha.du.ri *kl a* bersifat pahlawan (satria); gagah berani

ba.ha.gi → **bagi**

ba.ha.gi.a *a* 1 beruntung: *mudah-mudahan kita — dan selalu dl lindungan Tuhan Yang Mahakuasa*; *saya betul-betul merasa — kembali berada di tengah-tengah keluarga*; 2 keadaan atau perasaan senang tenteram (bebas dr segala yg menyusahkan): — *dunia akhirat*; *hidup penuh* —;
berbahagia bahagia;
membahagiakan 1 menjadikan (membuat) bahagia: *ia berusaha keras untuk ~ keluarganya*; 2 mendatangkan rasa bahagia: *kehadirannya sangat ~ keluarganya*;
kebahagiaan rasa bahagia; kesenangan dan ketenteraman hidup (lahir batin); keberuntungan: *kehadiran bayi itu mendatangkan ~ dl rumah tangganya*; *saling pengertian antara suami dan istri akan membawa ~ dl rumah tangganya*

[1]**ba.hak, terbahak-bahak** *a* nyaring dan keras atau keras-keras (tt tertawa): *krn lucunya mereka tertawa ~*

[2]**ba.hak** *Jw n* elang laut

ba.ha.la *n* bencana; kecelakaan: *dunia ini penuh — dan bahaya*

ba.ha.lan *ark n* bengkak bernanah pd selangkangan

[1]**ba.ham** *v*, **membaham** memakan (memamah dsb) dng mulut tertutup

[2]**ba.ham** → **geraham**

[1]**ba.han** *n* **1** pecahan kayu (yg terbuang ketika menarah); tatal kayu;
membahan **1** menarah atau merimbas (kayu); **2** membelah (kayu)

[2]**ba.han** *n* **1** barang yg akan dibuat menjadi barang yg lain; bakal; **2** (segala) sesuatu yg dapat dipakai atau (diperlukan) untuk tujuan tertentu spt untuk pedoman atau pegangan, untuk mengajar, memberi ceramah; **3** sesuatu yg menjadi sebab (pangkal) suatu sikap (perbuatan): — *tertawaan*; — *pertikaian (perselisihan)*; **4** barang apa yg akan dipakai untuk bukti (keterangan, alasan, dsb): *ia sedang mengumpulkan — untuk menyusun tesisnya*;
besar kayu besar —nya (kecil kayu kecil —nya), pb jika penghasilan besar pengeluaran pun besar pula;
— **bakar** sesuatu yg dipakai untuk menimbulkan api (panas) spt minyak, batu bara; — **baku** barang untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang jadi; bahan kebutuhan pokok untuk membuat sesuatu; — **bangunan** barang-barang yg merupakan bakal untuk membangun rumah atau gedung dsb; — **celana** kain (cita dsb) untuk dibuat celana; bakal celana; — **diskusi** bahan pembicaraan; — **makanan** barang yg dapat dijadikan makanan spt beras, terigu, susu, ubi; — **mentah** bahan-bahan yg belum diolah dan dapat dipergunakan dl proses produksi; — **pakaian** bakal pakaian; kain (cita) untuk dibuat pakaian; — **pegangan** sesuatu yg dapat dipakai sbg pegangan atau pedoman; — **pelajaran** sesuatu yg akan dipelajari oleh siswa; — **peledak** bahan yg dapat meledak atau menyebabkan meledak spt mesiu; — **pelumas** *Kim* bahan yg digunakan untuk mengurangi gesekan antara permukaan yg bersentuhan; bahan untuk melumaskan atau membuat menjadi licin; — **pembicaraan** bahan yg akan dibicarakan; pokok masalah yg akan didiskusikan; — **pemeriksaan** bahan yg dapat dipakai untuk membantu dl melakukan pemeriksaan (spt barang-barang bukti); — **pemikiran** bahan untuk dipikirkan atau dipertimbangkan; — **pengajaran** bahan untuk mengajar (bagi guru); — **pertimbangan** bahan pemikiran; — **vulkanisasi** *Kim* senyawa belerang dng zat-zat lain yg dipakai dl proses vulkanisasi

[1]**ba.ha.na** *n* **1** bunyi (suara) nyaring: *kedengaran — halilintar menggelegar*; **2** kumandang; gaung; gema; sipongang: *terdengar — suara azan di kejauhan*; **3** bunyi (suara) riuh rendah: *— pesawat yg naik dan turun di lapangan terbang itu mengganggu ketenangan penduduk di sekitarnya*

berbahana **1** berbunyi; bersuara; **2** *ki* (dl syair) berkata; berperi; **membahana** bergaung; bergema; berkumandang: *alunan gamelan ~ sepanjang malam*;

terbahana *kl* terdengar; terkenal: *termasyhurlah nama Dang Tuanku, ~ ke sana sini*

[2]**ba.ha.na** *kl a* terang; nyata: *kenaikan Sultan raja yg gana, dipandang heran terlalu —*

[3]**ba.ha.na** *ark p* oleh karena

ba.hang *kl n* hawa panas yg terjadi krn (nyala api atau dr panas tubuh)

[1]**ba.har** *kl n* laut (kadang-kadang berarti: sungai besar, danau kecil)

[2]**ba.har** *kl n* sj ukuran panjang (dr jari kaki ke jari tangan yg dianjurkan ke atas)

ba.ha.ra *kl n* **1** muatan; **2** ukuran berat (bobot) yg satuannya tidak tetap, bergantung kpd barang yg ditimbang: *agar-agar se—* (= 12 pikul); *kayu cendana se—* (= 6 pikul); *teripang se—* (= 3 pikul); *emas se—* (= 10 kati atau 7¼ kg); *maka kata Raja Mendeliar, "Tuanku, emas saya tiada banyak, ada lima —!"*

[1]**ba.ha.ri** *kl a* dahulu kala; kuna; tua sekali: *adat yg —*; *zaman —*

[2]**ba.ha.ri** *kl a* indah; elok sekali: *duduk menyembah Sitti —*

[3]**ba.ha.ri** *ark n* (mengenai) laut; bahri;

kebaharian segala sesuatu yg berhubungan dng laut

[1]**ba.ha.ru** → **baru**

[2]**ba.ha.ru(-baru)** *n Zool* sj ikan laut, *Drepane punctata*

[1]**ba.has** *v*, **membahas** mempertemukan atau memasang papan dng memakai baji atau gandar

[2]**ba.has** *n* penyelidikan; pemeriksaan; kritik;

berbahas(-bahasan) membicarakan dan memperdebatkan suatu masalah bersama-sama: *kedua penyair itu ~ tt falsafah hidup*;

membahas **1** menyelidiki; mempelajari; membicarakan; memperdebatkan: *dl pertemuan itu mereka akan ~ masalah kenakalan remaja*; *DPR akan ~ rancangan undang-undang perkawinan*; **2** *kl* mengeritik; membantahi: *bukti-bukti sudah jelas dan tidak mungkin kita ~nya lagi*;

bahasan **1** sesuatu yg dibahas; **2** hasil membahas; **3** hal (cara)

membahas (mengupas); kupasan; **pembahas** orang yg membahas; **pembahasan** hal (cara) membahas (mengupas); kupasan; **perbahasan** perdebatan; pertukaran pikiran; perbantahan (tt sesuatu masalah)

[1]**ba.ha.sa** *n* 1 *Ling* sistem lambang bunyi berartikulasi (yg dihasilkan alat-alat ucap) yg bersifat sewenang-wenang dan konvensional yg dipakai sbg alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran; 2 perkataan-perkataan yg dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, daerah, dsb): — *Prancis*; — *Bali*; — *Toraja*; 3 percakapan (perkataan) yg baik; sopan santun; tingkah laku yg baik: *baik budi —nya*;
— *menunjukkan bangsa, pb* budi bahasa atau perangai serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjukkan tinggi rendah asal atau keturunan);
— **baku** (ragam) bahasa yg menjadi pedoman pemakaian dng ditandai oleh kelengkapan bentuk kata dan struktur dl kalimat dng mengindahkan kaidah-kaidah tata bahasa (ragam ini dipakai dl komunikasi resmi, penulisan ilmiah, pembicaraan umum, dan pembicaraan dng orang yg dihormati); — **buku** (ragam) bahasa yg dipakai dl karangan-karangan (tertulis); — **daerah** bahasa yg lazim dipakai dl suatu daerah; bahasa suku bangsa, spt — *Jawa*, — *Sunda*, — *Batak*; — **dagang** bahasa yg lazim dipakai dl dunia perdagangan; — **dalam** kata (bahasa) yg lazim dipakai dl istana raja-raja spt mangkat, beradu, bersiram, santap, gering; — **dunia** bahasa ciptaan seseorang yg dimaksudkan untuk dapat dipakai sbg bahasa pengantar di seluruh dunia (spt bahasa Esperanto oleh Dr. L.L. Zamenhof, Volapiik oleh Johann Martin Schleyer); — **fleksi** (= — **berfleksi**) bahasa yg kata-katanya mengalami perubahan bentuk sehubungan dng perubahan jenis, subjek (pelaku), waktu, dsb; — **hantu** kata-kata yg biasa digunakan oleh pawang; — **ibu** bahasa yg pertama sekali dikuasai seseorang dan selalu dipakai dl berkomunikasi dng keluarga dan lingkungannya; — **kalangan** bahasa (kata-kata) yg lazim dipakai dl suatu lingkungan pekerjaan; — **(kocak-)kocakan** bahasa Melayu percakapan; bahasa Melayu pasar(an); — **laut** bahasa orang laut (pelaut); — **lisan** (ragam) bahasa yg dipakai secara lisan (lawan dr bahasa tu-

lis); — **mati** bahasa yg tidak dipakai lagi dl pemakaian sehari-hari, hanya terdapat dl bentuk tertulis, misalnya bahasa Sanskerta atau bahasa Jawa Kuno; — **nasional** (ragam) bahasa yg dipakai oleh suatu bangsa dl suatu negara sbg alat komunikasi antarwarga yg sekaligus merupakan kebanggaan nasional; — **pengantar** bahasa yg dipakai untuk berkomunikasi dl perundingan, pemberian pelajaran di sekolah, dsb; — **percakapan** (ragam) bahasa yg dipakai dl percakapan sehari-hari; — **persatuan** bahasa yg diangkat dr salah satu bahasa daerah yg ada dl suatu negara yg diakui sbg bahasa perhubungan antarsuku bangsa yg berfungsi sbg pemersatu bangsa; — **resmi** bahasa yg dipakai dl komunikasi resmi spt dl perundang-undangan, surat-menyurat, dinas, dsb (dan tercantum dl undang-undang); — **sehari-hari** (ragam) bahasa yg dipakai dl percakapan sehari-hari; — **standar** bahasa baku; — **tulis** bahasa buku;

berbahasa 1 memakai (menggunakan) bahasa; 2 sopan; tahu adat;

berbahasa-bahasa 1 malu (teramat sopan): *jangan ~ anggaplah spt di rumah*;

membahasakan (= **memperbahasakan**) 1 mengungkapkan dng perkataan; menuturkan; menyatakan: *tanpa ~nya, orang lain tidak akan mengerti maksudnya*; *ia tidk mampu ~ kesedihan yg dialaminya*; 2 menyebutkan: *ia ~ (dirinya) adik kepadanya*; 3 menegur (menyilakan tamu dsb) dng hormat; menghormati: *sekalian yg hadir ~ dia duduk di kursi yg paling depan*;

perbahasa perkataan atau kalimat tertentu yg mengandung maksud yg khas (kiasan); perbahasaan; peribahasa (spt *tong kosong nyaring bunyinya*; *monyet dapat bunga*);

kebahasaan hal-hal mengenai bahasa; yg menyangkut bahasa: *Bab XV UUD '45 menuat penjelasan mengenai garis besar kebijaksanaan ~ kita*

[2]**ba.ha.sa** *Mk p* bahwa; basa: *dia menerangkan — dia berasal dr keluarga baik-baik*

[3]**ba.ha.sa** *a* agak ... sedikit: *angin berhembus sepoi-sepoi* — (perlahan-lahan dan silir-semilir); *rambutnya kusut-kusut* — (agak kusut)

ba.ha.sa.wan *n* 1 ahli bahasa; 2 *Ling* orang yg memiliki atau menguasai secara penuh suatu bahasa; penutur bahasa

ba.ha.ya *n* sesuatu yg (mungkin)

mendatangkan kecelakaan (bencana, kesengsaraan, kerugian, dsb): *menempuh jalan yg tidak ada —nya*;
— **api** (kebakaran) sesuatu yg mungkin menimbulkan kebakaran; — **kelaparan** sesuatu yg mendatangkan kelaparan; — **maut** sesuatu yg menyebabkan mati atau mendatangkan kematian;
berbahaya 1 ada bahayanya; (mungkin) mendatangkan bahaya; (dl keadaan) terancam bahaya: *kangker dan tifus merupakan penyakit akut yg ~*; 2 (dl keadaan) terancam bahaya: *~ sekali keadaannya, lukanya sangat parah*;
membahayakan 1 mengancam keselamatan; mendatangkan bahaya (kpd): *letusan gunung itu ~ daerah sekitarnya*; 2 mempertaruhkan (nyawanya, kedudukannya): *ia bersedia ~ kedudukannya demi keadilan*

bah.kan *adv* lebih-lebih; malahan: *serangannya bukan berkurang — lebih gencar*

bah.na *ark p* (oleh) karena: *mukanya merah padam — marah*

bah.ri *Ar n* (mengenai) laut

bah.rul.ha.yat *Ar n* laut kehidupan

bah.te.ra *kl n* perahu; kapal;
— **hidup** *ki* gelombang hidup; kehidupan

[1]ba.hu *n* pundak (antara leher dan pangkal lengan);
mengangkat —, ki menyatakan tidak tahu (masa bodoh); *memikul di —, menjunjung di kepala, pb* mengerjakan sesuatu menurut aturan; *tangan mencencang (memetik, menetak) — memikul, pb* siapa yg salah harus menanggung hukuman;
membahu memikul; menyangga; menyokong;
bahu-membahu tolong-menolong; gotong royong; saling membantu; bersama-sama (berjuang dsb); *berjuang ~ menghadapi serangan musuh*

[2]ba.hu *Skt a* banyak (sbg awalan);
— **guna** berfaedah sekali; — **pada** berkaki banyak

bah.wa *p* 1 kata penghubung untuk menyatakan isi atau uraian kata atau kalimat yg di depan: *ia mengira — hari ini libur*; 2 kata penghubung untuk mendahului kalimat yg menjadi pokok kalimat: *— ia seorang anggota DPR, memang benar*

bah.wa.sa.nya *p* 1 bahwa; 2 (= **bahwa sesungguhnya**) sebenarnya; sesungguhnya

ba.i.at *n Isl* sumpah setia kpd imam (pemimpin)

ba.i.du.ri *n* sj batu permata yg berwarna (setengah intan) dan banyak macamnya spt *— bulan, —*

pandan, — sepah;
— **betul** baiduri yg warnanya kelihatan (seakan-akan) berubah-ubah; — **bulan** baiduri yg rupanya agak gelap; — **pandan** baiduri yg hijau warnanya; — **sepah** baiduri yg mempunyai ukiran akar atau kayu; — **yaman** baiduri yg kuning warnanya

ba.ik *a* **1** elok; patut; teratur (apik, rapi, tidak ada celanya, dsb): *karangan bunga itu — sekali*; **2** mujur; beruntung (tt nasib); menguntungkan (tt kedudukan dsb): *nasibnya — sekali*; *mendapat kedudukan yg —*; **3** berguna; manjur (tt obat dsb): *buku ini sangat — untuk dibaca*; *daun kumis kucing — untuk obat penyakit ginjal*; **4** tidak jahat (tt kelakuan, budi pekerti, keturunan, dsb); jujur: *anak itu — budi pekertinya*; **5** sembuh; pulih (tt luka, barang yg rusak, dsb): *sudah dua minggu dirawat di rumah sakit, belum — juga*; *lukanya sudah —*; *keadaan keuangnnya sudah mulai —*; **6** selamat (tidak kurang suatu apa): *selama ini keadaan kami — saja*; **7** (*dng —*) selayaknya; sepatutnya: *kami diterima dng —*; *— orang ini kusuruh pulang sekarang*; **8** (untuk menyatakan) entah ... entah .... *— di kota maupun di desa olah raga sepak bola digemari orang*; **9** ya (untuk menyatakan setuju): *berangkatlah sekarang! — Ayah*; **10** kebaikan; kebajikan: *kita wajib berbuat — kpd semua orang*;

baik-baik **1** tidak jahat; terhormat (tt kelakuan, budi pekerti, keturunan, dsb); jujur: *dia bukan orang jahat, melainkan orang ~*; *dia ingin agar anaknya kawin dng keturunan orang ~*; *kau harus jadi orang ~, jangan suka menipu*; **2** hati-hati: *~ membawa diri di perantauan*; *~ di jalan*; **3** dng sungguh-sungguh; dng kesungguhan hati: *belajarlah ~ agar tidak menyesal nanti*;

berbaik **1** (= **berbaikan**) tidak bermusuhan (bertengkar); berdamai; rukun: *bangsa-bangsa Asean ~ dan beramah-tamah satu sama lain*; **2** damai kembali; menjadi karib lagi; rukun kembali: *baru saja anak-anak itu bertengkar, sudah ~ lagi*;

berbaikan tidak bermusuhan (bertengkar); berdamai; rukun: *mereka selalu ~ dan beramah-ramahan*;

berbaik-baikan **1** saling bermaafan; bermaaf-maafan; **2** saling berbuat baik;

membaik **1** menjadi baik: *sejak dilancarkannya operasi celurit keamanan kian ~*; **2** mulai pulih

(tt kesehatan, keadaan luka, dsb); semakin baik: *kesehatannya mulai ~*; *luka di kakinya semakin ~*;
membaiki berbuat (bersikap) baik kpd; memperlakukan dng selayaknya: *~ sesama hidup*; *~ anak tirinya*;
membaikkan menjadikan baik; mendatangkan kebaikan (faedah, guna, dsb): *sikap memanjakan yg berlebihan tidak akan ~ anak-anak*;
memperbaiki 1 membetulkan (kesalahan, kerusakan, dsb): *~ kekeliruannya*; *~ jembatan yg rusak*; 2 menjadikan lebih baik (bagus, rapi, dsb): *setiap orang wajib berusaha ~ nasibnya*;
terbaik paling baik: *kain inilah yg ~ di antara kain-kain yg saya miliki*;
perbaikan 1 pembetulan; hal (hasil, perbuatan, usaha, dsb) memperbaiki: *~ kekeliruan*; *~ kesehatan rakyat*; 2 dl keadaan menjadi baik: *minta ~ gaji*; 3 perihal berbaik kembali: *meskipun jarang, ada juga perselisihan yg berakhirkan ~ yg kekal*;
pembaikan hal (hasil) membaiki (membaikkan);
kebaikan 1 sifat-sifat baik; perbuatan baik: *terima kasih atas ~ dan kemurahan hati Anda*; 2 kegunaan: *peristiwa itu akhirnya mempunyai ~ pula bagi jalan hidupnya*;
sebaik 1 sama baik: *permainan yg mereka suguhkan pd malam ini tidak ~ malam kemarin*; 2 demi; serta; pd ketika: *jendela-jendela ditutup ~ diterima kabar kematian Gandhi*;
sebaiknya sepatutnya; sepantasnya: *~ Anda yg datang ke rumahnya*; *~, cepat-cepat saja berangkat supaya tidak terlambat*;
sebaik-baiknya sebaik mungkin; dng sangat baik: *kerjakanlah tugas itu ~*

ba.in *Ar ark a* nyata
ba.i.nah *Ar ark n* bukti yg nyata
[1]ba.it *n* 1 sajak dua baris; 2 bagian yg sama (panjang dan iramanya) atau seukuran dl sa(n)jak;
berbait 1 mengucapkan sajak dua baris; bergurindam; berseloka: *bayan ~*, *nuri berseloka*; 2 bersajak dua baris;
berbait-bait terdiri dr bait-bait: *soneta itu ~ yg jumlah barisnya ada 14 baris*;
pembaitan hal membagi atas bait-bait: *salah satu hal yg penting dl penulisan puisi ialah ~*

[2]ba.it *Ar ark n* rumah
ba.i.tul.ha.ram *Ar n* Kakbah
ba.i.tul.lah *Ar n* rumah Allah (mesjid di Mekah)

ba.i.tul.mak.mur *Ar n* tempat yg dilalui Nabi Muhammad saw. pd malam Isra dan Mikraj, yaitu tempat berkumpulnya malaikat-malaikat

ba.i.tul.mal *Ar n* perbendaharaan

ba.i.tul.mu.kad.das *Ar n* **1** rumah yg disucikan (mesjid di Yerussalem); **2** kota Yerussalem

ba.i.tul.mu.kad.dis *Ar n* baitulmukaddas

[1]**ba.ja** *n* **1** logam yg keras; **2** *ki* sesuatu yg keras dan kuat (tt semangat, kemauan, dsb): *bersemangat —; berhati —;*

berbaja berlapis baja; bercampur baja;

jika pisau tiada ~, makin dikikir bertambah tumpul, pb anak yg dungu, makin diajar semakin bodoh;

membaja seperti baja kerasnya (kuatnya); mengeras spt baja: *setiap patriot memiliki semangat juang yg ~;*

membajai mengeraskan besi (pisau dsb) agar tidak mudah bengkok: *baiklah kita ~ besi untuk pisau*

[2]**ba.ja** *n* sj pupuk;

membajai memberi pupuk: *~ tanah; ~ tanaman*

[3]**ba.ja** *n* bahan penghitam gigi (dibuat dr minyak dicampur dng arang tempurung kelapa)

ba.jaj *n* kendaraan umum bermotor beroda tiga (untuk dua atau tiga penumpang, pengemudinya duduk di depan)

[1]**ba.jak** *n* perkakas pertanian untuk menggemburkan dan membalikkan tanah; luku; tenggala;

dahulu — dp jawi, pb yg patut dahulu dikemudiankan dan sebaliknya; tidak menurut aturan yg biasa; *— selalu di tanah yg lembut, pb* yg selalu menderita ialah orang yg lemah; *— sudah terdorong ke bancah, pb* sudah terlanjur (tidak dapat kembali); *— patah banting terambau, Mk pb* menderita kecelakaan bertimpa-timpa;

membajak mengerjakan tanah dng bajak; menenggala; meluku: *para petani ~ sawahnya*

[2]**ba.jak (— laut)** *n* penyamun di laut; perompak;

membajak **1** melakukan perompakan (di laut); merompak: *bajak laut itu sering ~ kapal-kapal dagang yg lewat di Selat Malaka*; **2** mengambil alih kapal terbang (kapal laut, bus, dsb) dng paksa dng maksud tertentu; **3** mengambil hak orang lain: *banyak perusahaan kaset dan piringan hitam yg ~ lagu-lagu*;

pembajak (orang) yg melakukan pembajakan: *~ pesawat udara itu*

menyandera penumpang dan pilotnya;
pembajakan hal (perbuatan) membajak: ~ *itu dilakukan dng tertib dan pelakunya memerintahkan pilot untuk mengubah arah penerbangannya*

ba.jan *n* 1 bejana; tempat spt kuali; 2 penggorengan; wajan

ba.jang *n* sj hantu yg berkuku panjang, suka mengganggu anak-anak dan wanita hamil

ba.jang-ba.jang *n* sj rumput yg buahnya mudah melekat pd pakaian, *Andropogon aciculatus*

[1]**ba.jau** *n* 1 sebutan bagi orang laut yg tinggal di pantai Sulawesi Barat dan Kalimantan Timur pd zaman dahulu, yg terkenal sbg bajak laut; 2 *Bg* rakyat;
— **laut** rakyat laut

[2]**ba.jau** *kl v*, **membajau** memukul

ba.ji *n* 1 ruyung (kayu, besi) tajam untuk membelah kayu; 2 sj pasak untuk merapatkan atau menjejal sesuatu yg renggang;
bersua — dng matan (= *tahan — oleh kelidai*), *pb* keras (berani, kuat) lawan keras (berani, kuat);
— *dahan membelah dahan*, *pb* memboroskan harta tuannya;
— **kuku** pangkal kuku yg putih warnanya;
membaji 1 membelah atau merenggangkan dng baji; 2 merapatkan (menguatkan) dng baji

ba.ji-ba.ji *n* sj ikan laut yg panjang, *Platycephalus indicus*

ba.ji.gur *n* sj minuman yg dibuat dr campuran air santan, gula aren, dan kadang-kadang ditambah panili atau daun pandan

ba.jik *n*, **kebajikan** sesuatu yg mendatangkan kebaikan (keselamatan, keuntungan, dsb); kebaikan; perbuatan baik: *kita wajib berbuat* ~ *kpd sesama manusia*

ba.jing *n* tupai, *Callasciurus notatus*;
bajingan 1 penjahat; pencopet; 2 *cak* kurang ajar (kata makian)

ba.ju *n* pakaian penutup badan (banyak ragam dan namanya);
— *indah dr balai, tiba di rumah menyarungkan*, *pb* hukuman sudah diputuskan dan tak boleh dibanding lagi; *bagai melulus — sempit* (*bagai terbuang ke sisiran*), *pb* seseorang yg merasa senang krn terlepas dr kesusahan; *mencabik — di dada*, *pb* menceritakan aib (sendiri) kpd orang lain; *mengukur — di badan sendiri*, *pb* menentukan baik buruknya sesuatu menurut perasaan diri sendiri;
— **alang-alang** baju kurung yg berlengan pendek; — **anggerka** baju dalam potongan India yg diikat di dada; — **antakusuma** *kl*

baju untuk terbang (yg dipakai oleh Gatutkaca dl cerita wayang); — **antari** baju potongan Arab yg bentuknya spt baju anggerka; — **ayat** baju belah yg berazimat, bertangan pendek dan bertuliskan ayat-ayat Quran; — **bajang** baju belah yg bagian bawahnya menyerupai ekor burung layang-layang; — **basterop** baju yg tidak berleher dan tidak berlengan; — **bebe** baju perempuan model Eropa; gaun; rok; — **belah bakung** baju berlengan pendek dan berbelah di bahu; — **(belah) benian** baju yg halus buatannya dan lubang-lubang kancingnya diberi bertali; — **belah dada** baju yg boleh dibuka dr depan (lawan baju kurung); — **bersayap** baju bajang; — **besi** baju yg terbuat dr besi dipakai dl peperangan; — **bintan** baju yg ujung lengannya berbelah, memakai kancing emas; — **biru** *ki* orang hukuman (tahanan) yg sedang menjalani hukuman penjara; — **bodo** pakaian adat wanita Bugis-Makasar; — **buntung** *cak ki* orang (laki-laki) yg suka mengganggu (menggoda) perempuan; — **cina** baju potongan cina, potongannya spt baju piama; — **dalam** baju yg dipakai di bagian dalam (tertutup oleh baju yg lain); anak baju; — **halkah** baju terbuat dr rantai kecil-kecil dipakai dl peperangan pd abad pertengahan; — **hijau** *ki* tentara; militer; — **hujan** baju panjang dr plastik atau bahan lain, penutup tubuh supaya jangan kena air hujan; — **jas** baju laki-laki potongan Barat (biasanya satu setel dng celananya); — **jubah** → **jubah**; — **kampret** baju belah tak berleher dan mempunyai sepasang kantong di sebelah bawah; — **kaos** baju yg terbuat dr bahan kaos; — **katung** sj baju kurung yg lehernya berbelah sampai ke bahu; — **kebaya** → **kebaya**; — **kemeja** → **kemeja**; — **(kemeja) buntung** baju (kemeja) yg tidak berlengan; — **kepok** baju yg berleher tinggi; — **kodok** baju basterop; — **kuntum** sj baju ragam Melayu; — **kurung** baju panjang wanita (sampai lutut) yg bagian depan (dadanya) ada yg dibelah dan ada pula yg tidak; — **kutang** → **kutang**; — **lantari** baju antari; — **malam** baju yg khusus dipakai pd malam hari (untuk menghadiri pesta dsb); — **mandi** baju yg khusus dipakai untuk mandi di pemandian; baju renang; — **mantel** → **mantel**; — **monyet** baju yg bersambung dng celana (untuk anak-anak); — **panas** baju yg dipakai untuk

memanaskan badan atau untuk penahan hawa dingin, terbuat dr kain tebal, kain bulu atau wol; — **pelias** baju ayat; — **pendapun** baju yg dihiasi dng emas perada; — **pesak sebelah** baju belah yg dadanya dua lapis; — **pokok** *ark* baju belah yg tak berlengan; — **rantai** baju halkah; — **renang** baju yg khusus untuk mandi di kolam renang atau pemandian; — **rompi** → **rompi**; — **sederiah** baju halkah; — **seroja** baju Sumatra yg disulam dng benang emas; — **sikap** baju laki-laki Jawa berlengan panjang, kancingnya di atas, tidak di tengah-tengah (di sisi sebelah kiri); — **songsong Barat** *kl* baju antakusuma; — **surjan** baju laki-laki Jawa, bagian depan ujungnya memanjang, kancing atas dipasang di sisi; — **tanggung** baju yg berkancing, bagian depan terbuka saja; — **tapong** sj baju Bugis; — **tekua** baju yg badannya sempit, tetapi lengannya lebar dan pendek; — **teluk belanga** baju potongan Melayu, spt baju kurung untuk orang laki-laki; — **teratai** baju seroja; — **toro** *ark* baju Jawa yg dipakai oleh pelayan; — **zirah** baju halkah; **berbaju** memakai baju; **membajui** mengenakan baju kepada: *ia sedang ~ bonekanya*

ba.jul *Jk n* **1** buaya; **2** *ki* penjahat; pencuri; pencopet; — **buntung** *cak ki* orang laki-laki yg suka mengganggu perempuan; **membajul** menjadi bajul (penjahat, pencuri, pencopet, penggangu atau penggoda perempuan)

[1]**bak** *p* bagaikan: *kedua anak muda itu wajahnya mirip, — pinang dibelah dua*

[2]**bak** *n* **1** kotak besar (tempat sampah, air, dsb); **2** kolam tempat air di kamar mandi

[3]**bak** *n* tinta cina (hitam warnanya)

[4]**bak** *n* bunyi tamparan (pukulan dsb); debak

[1]**ba.ka** *a* abadi; kekal; tidak berubah selama-lamanya; *negeri (alam) yg —, ki* akhirat

[2]**ba.ka** *Ar n* **1** keluarga yg menurunkan; **2** asal keturunan

ba.kak *ark v*, **berbakak** kawin; bersetubuh (tt binatang)

ba.kal *n* **1** yg akan dijadikan (dibuat): *hutan-hutan dirambah itu — persawahan*; **2** yg akan menjadi; calon: — *suaminya seorang pedagang*; **3** barang bahan: — *rumah*; **4** akan: *lamarannya tidak — diterima*; **5** *Jk* untuk; buat: *uang itu — beli apa?*; — **buah** *Biol* bagian bunga yg akan menjadi buah;

membakal(kan) *ark* membuat(kan) rancangan (untuk sesuatu; merancang; membuat bagan: *kami sedang ~ pembangunan gedung itu*;
pembakalan hal (perbuatan, cara, dsb) membakalkan: *pembangunan pelabuhan itu masih dl taraf ~*

ba.ka.la.u.re.at /bakalaurĕat/ *n* gelar pertama (terendah) yg diberikan oleh perguruan tinggi; sarjana muda

ba.kam *n* nama sj batu permata (sj batu delima)

ba.kap *n* sj ikan laut, *Ophiocephalus*

ba.kar *v*, **membakar** **1** menghanguskan (menyalakan, merusakkan) dng api: *~ kayu*; *~ sampah*; *~ mayat*; **2** memanggang (memanaskan) supaya masak: *~ sate*; **3** membuat sesuatu dng memanggangnya (memanaskannya) dng api: *~ bata*; **4** *ki* memanaskan; meradangkan: *~ hati*; *~ perasaan*; **5** *ki* membuat supaya berapi-api; mengobarkan (tt semangat): *~ semangat perjuangan pemuda*;
membakarkan *v* membakar untuk (orang lain): *Paman ~ kita jagung*
dibakar dipanaskan (dipanggang) di atas api;
~ tak hangus direndam tak basah, *pb* **1** sangat kikir; **2** sangat kuasa;
terbakar **1** sudah atau sedang berkobar; **2** habis dimakan api;
pembakar **1** yg membakar; **2** alat untuk membakar;
pembakaran **1** hal (cara, perbuatan, dsb) membakar: *~ mayat dilakukan di krematorium*; *tempat ~ sampah*; **2** *ark* tempat membakar (bata, genteng, kapur, dsb): *~ genteng banyak terdapat di Jatiwangi*;
kebakaran **1** peristiwa terbakarnya sesuatu (rumah, hutan, dsb): *~ hutan sering terjadi dl musim kemarau*; **2** terbakar; menderita sesuatu krn terbakar: *krn ~ itu ia tidak mempunyai tempat berteduh*; **3** bahaya api: *asuransi ~*;
~ janggut *ki* bingung tidak keruan

[1]**ba.ka.rat** *ark* *n* **1** gadis atau dara; **2** kemaluan gadis

[2]**ba.ka.rat** *n* *cak* permainan judi dng kartu besar (*Pr baccarat*)

ba.kat *n* **1** bekas; kesan; tanda-tanda (luka dsb): *— banjir yg melanda kampung itu masih tampak jelas*; *— pasang di pantai*; **2** alamat (tanda-tanda bahwa sesuatu akan terjadi): *— hujan*; **3** dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yg dibawa dr lahir: *ia memiliki — melukis (menyanyi dsb)*;
— ombak bagian (puncak) om-

bak yg berbuih; kepala ombak; — **penyakit** *Dok* tanda-tanda penyakit, *prodronus*;
berbakat 1 berbekas; ada bekasnya; 2 berpembawaan; mempunyai dasar kepandaian yg dibawa dr lahir: *ia ~ dagang*; *anak itu ~ melukis*;
membakat 1 meninggalkan bakat (kesan, bekas): *buih air laut yg ~ di pantai*; *jejaknya masih ~, ia masih belum lama pergi*; 2 memberi alamat akan; menandakan (akan): *yg ~ tibanya sinar seminar keemasan sang Dewi Matahari*

ba.kau *n* nama tumbuhan pokok di pantai yg termasuk suku *Rhizophora*, kulit batangnya biasa dipakai penyamak kulit, macamnya banyak sekali spt — *akik*, — *hitam*, — *minyak*, — *merah*, — *jangkir*

[1]bak.da *Ar ark p* sesudah: — *magrib*

[2]bak.da *n* permulaan

[3]bak.da *n*, — **pisang** pisang goreng yg diiris-iris

[4]bak.da *n*, — **seluang** *Ikn* sj ikan darat seluang, *Rasbora*

bak.da.hu *Ar p* sesudahnya; sesudah itu

bak.du *Ar p* kemudian; amabakdu

bak.dul *n* tali kalung kuda

ba.ke.lit *n* bahan terbuat dr damar buatan (ditemukan oleh L.H. Backeland)

bakh *ark a Psi* untung; bahagia

ba.khil *kl a* kikir; lokek; pelit

[1]ba.ki *n* sj dulang kecil tak berkaki; talam; nampan

[2]ba.ki *Ar n* kekal; abadi; baka: *Tuhan yg —*

[3]ba.ki *Ar n* kelebihan (uang dsb); sisa: — *uangnya lima puluh rupiah belum diambil*

[4]ba.ki *ark a* berhenti mengandung krn sudah tua; tiada dapat beranak lagi krn tua

ba.ki.ak *n* terompah kayu

[1]ba.kik *n* sj tumbuhan merica yg daunnya dipakai sbg pengganti daun sirih; kerakap, *Piper betle*

[2]ba.kik *n* sj burung berkek (kedidi) yg biasa hidup di pantai

[1]ba.kir *n* susu atau santan yg sudah basi

[2]ba.kir *a* 1 kaya; berada; 2 pandai; kaya (akan pengetahuan)

bak.mi *n* makanan yg bahannya dr tepung (terigu dsb), bentuknya panjang-panjang spt tali

ba.ko *Mk n* sekalian keluarga dr pihak ayah; *sbg di rumah induk —, ki* merasa senang dan aman

bak.pao *n* kue spt roti terbuat dr terigu dng isi daging atau kacang hijau

bak.pi.a *n* kue agak kering terbuat dr terigu berisi kacang hijau

bak.si *ark n Lay* nama layar yg dipasang pd tiang belakang (kapal, perahu); layar baksi;
membaksi memasang layar baksi

bak.sis *Ar n cak* upah; persen: *khadam-khadam sering memperoleh — dr para jemaah haji*

bak.so *n* makanan terbuat dr daging, udang, ikan yg dicincang dan dilumatkan bersama tepung kanji, biasanya bulat-bulat

bak.tau *Cn* → **muncikari**

bak.te.ri /bekteri/ *n* makhluk hidup terkecil bersel tunggal (terdapat di mana-mana, dapat berkembang biak dng kecepatan luar biasa dng jalan membelah diri, ada yg berbahaya ada yg tidak, dapat menyebabkan peragian, pembusukan, dan penyakit); 2 *cak* benih penyakit: *air mentah banyak mengandung —, sebelum diminum harus dimasak dulu*;
— **pembusuk** bakteri yg menyebabkan sesuatu (daun-daunan, makanan, dsb) menjadi busuk

bak.te.rin /baktérin/ *n Kim* vaksin bakteri (yg sudah dilemahkan racunnya), digunakan untuk menghasilkan kekebalan dng jalan merangsang pembentukan antitoksin dl tubuh

bak.te.ri.o.fa.ga /baktériofaga/ *n Biol* virus yg biasa menyerang bakteri dan dapat menyebabkan hancurnya bakteri tsb

bak.te.ri.o.li.sis /baktériolisis/ *n Kim* pembasmian bakteri (benih penyakit) melalui proses pelarutan, umumnya sbg hasil reaksi bakteri atau zat biokimia

bak.te.ri.o.lo.gi /baktériologi/ *n* ilmu yg mempelajari berbagai segi yg menyangkut bakteri

bak.te.ri.o.si.da /baktériosida/ *n Kim* bahan kimia yg mampu membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri

bak.te.ri.o.si.din /baktériosidin/ *n Kim Dok* zat-zat yg larut dl getah-getah tubuh yg mampu membunuh bakteri

bak.ti *v* 1 tunduk dan hormat; perbuatan yg menyatakan setia (kasih, hormat, tunduk): *— kpd Tuhan Yang Maha Esa; — seorang anak kpd orang tuanya*; 2 setia; memperhambakan diri: *pembayaran upeti dr negeri taklukan merupakan tanda — kpd Baginda; sbg tanda — kpd nusa dan bangsa, Verawati berusaha berprestasi sebaik-baiknya*;
berbakti 1 berbuat bakti (kpd); setia (kpd): *~ kpd Tuhan Yang Maha Esa dng jalan melakukan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya*;
membaktikan 1 menghambakan; menggunakan segenap tenaga un-

tuk berbakti (kpd): *beri kesempatan kpd mereka agar dapat ~ ilmunya kpd masyarakat*; 2 memberikan sesuatu sbg tanda bakti: *demi perjuangan bangsanya, orang tidak segan-segan ~ harta bendanya kalau perlu bahkan nyawanya*;

pembaktian hal (perbuatan) membaktikan: *~ tenaga dan pikirannya kpd perjuangan bangsa, tidak dapat dinilai dng uang*;

kebaktian 1 rasa tunduk dan khidmat; kesetiaan; perbuatan (pekerjaan) bakti; 2 perbuatan baik (menurut agama); ibadat; 3 *Kris* upacara agama dl gereja (berdoa, bernyanyi)

[1]**ba.ku** *a* 1 *Jw* yg menjadi pokok; yg sebenarnya: *beras merupakan bahan makanan — bagi rakyat Indonesia*; 2 yg dipakai sbg dasar ukuran (nilai, harga, dsb); standar;

— **emas** pernilaian berdasarkan emas;

membakukan menjadikan baku (standar): *~ istilah dl segala bidang*;

pembakuan perihal (cara) membakukan; hal menjadikan baku (standar): *salah satu tujuan politik bahasa nasional ialah ~ bahasa Indonesia*

[2]**ba.ku** *p* saling;

— **hantam** saling menghantam; berkelahi; — **pukul** saling memukul; — **tembak** saling menembak; tembak-menembak; — **tubruk** saling menubruk; bertubrukan; — **tuduh** saling menuduh; tuduh-menuduh

[1]**ba.kul** *Jw n* nama tempat nasi dsb yg dianyam dr bambu;

— **bermain** bakul yg digantungkan untuk tempat menyimpan barang-barang

[2]**ba.kul** *Jw n* (perempuan) pedagang kecil: *— jamu*

ba.kung *n Bot* nama tumbuhan sj bawang besar yg bunganya berwarna putih, *Crinum asiaticum*

ba.kup *a* tampak tebal atau cembung (krn bengkak): *matanya — sehabis menangis*; *mukanya bengkak — dan hidungnya berdarah akibat berkelahi*

bak.wan *n* makanan terbuat dr jagung muda yg dihaluskan, dicampur dng tahu atau udang kemudian diadon bersama tepung terigu dan digoreng

[1]**bal** *n* bola

[2]**bal** *num* satuan ukuran jumlah; bandela; karung (tt beras dsb)

[1]**ba.la** *n* pasukan; prajurit;

— **bantuan** pasukan yg didatangkan untuk membantu; — **seribu** *kl Jw* hikmat (mantra) yg menjadikan seseorang memiliki keku-

atan yg luar biasa; — **tentara** segenap pasukan prajurit beserta alat senjatanya;
berbala-bala (hampir) menjadi bermusuhan (berkelahi)

[2]**ba.la** *kl n* bencana; kecelakaan; malapetaka; kemalangan: *kena* —; *mendapat* —; *menolak* —; — *lalu dibawa singgah*, *pb* sengaja mencari kesusahan (kecelakaan);
— **bencana** malapetaka; kesengsaraan

ba.la.bad *ark n* 1 atas angin; 2 angin darat; angin pegunungan

ba.lad *ark n* negeri; kota

ba.la.da *n Sas* sajak sederhana tt suatu kisah cerita rakyat yg mengharukan, kadang-kadang dinyanyikan, kadang-kadang berupa dialog

ba.lah *v*, **berbalah** berbantah; bertengkar: *suami istri yg tidak rukun itu selalu* ~;
membalah membantah: *tidak baik selalu* ~ *nasihat orang tua*;
perbalahan perbantahan; pertengkaran

ba.lai *n* gedung; rumah (umum); kantor; 2 *kl* rumah (dl lingkungan istana); 3 *Mk* pekan;
— **agung** 1 balai kota; 2 balai besar; — **angin** balai peranginan; — **apit** balai tengah; — **astaka** *kl* nama balai di istana (tidak berdinding, tempat upacara dsb); — **bayu** (balai angin; balai peranginan; — **bendul** *kl* rumah tempat menanti orang-orang yg hendak menghadap raja; — **besar** *kl* rumah besar tempat raja dihadap; — **dagang** kantor tempat mengurus atau memajukan perdagangan (antarnegara); — **derma** 1 rumah yayasan amal (spt tempat merawat anak yatim piatu); 2 *kl* rumah di luar istana tempat raja memberi sedekah; — **desa** bangunan kepunyaan desa tempat bekerja dan berkumpul pamong desa dan warganya; — **gading** balai yg letaknya di kiri kanan pintu gerbang istana; — **gendang** *kl* rumah tempat beduk (tabuh); — **kambang** bangunan yg didirikan di tengah kolam dsb (tempat bersenang-senang dsb); — **kembang** *kl* rumah kecil di taman (dekat istana); — **kesehatan** klinik (rumah tempat berobat); balai pengobatan; — **kota** gedung kotapraja tempat pertemuan antara penduduk dan pemerintah kota, rapat-rapat, dsb; — **larangan** *kl* rumah di istana tempat putri-putri kerajaan (keraton); — **lelang** kantor tempat lelang dilaksanakan; — **madat** *kl* rumah jaga; rumah tempat berkawal; gardu; pos penjagaan; — **mentera** *kl* balai bendul; —

pancapersada *kl* balai tempat memandikan mempelai laki-laki dan perempuan pd perkawinan anak raja-raja sesudah upacara yg pokok selesai; — **pengobatan** balai kesehatan; — **peranginan** *kl* rumah tempat beristirahat (bersenang-senang menghirup udara segar); — **perguruan tinggi** *ark* universitas; — **pertemuan** gedung tempat berapat, mengadakan resepsi pernikahan, dsb; — **prajurit** rumah tempat anggota tentara menghiburkan diri; — **rendah** *ark* gedung perwakilan rakyat kedua; — **sari** balai kembang; — **sidang** bangunan besar tempat bersidang para anggota MPR, DPR, dsb; — **tengah** *kl* rumah tempat menanti raja (di antara kediaman raja-raja dan balai penghadapan); — **tinggi** *ark* gedung perwakilan rakyat yg pertama

ba.lai-ba.lai *n* sj tempat duduk atau tempat tidur yg dibuat dr bambu atau kayu

ba.la.i.rung *kl n* **1** balai atau pendapa besar tempat raja dihadap rakyatnya (di Yogyakarta dan Surakarta disebut bangsal kencana); **2** (= **balérong**) *Mk* bangsal atau los (di pasar)

ba.la.la.i.ka *n* alat musik Rusia, biola berbentuk segitiga dan berdawai

[1]ba.lam *n* sj burung tekukur (di Jawa disebut burung puter);
bagai — dng ketitiran, pb perihal dua orang yg selalu bertengkar, masing-masing membanggakan dirinya

[2]ba.lam *kl a*, **balam-balam** kabur; kurang terang; tidak kelihatan nyata krn jauh (gelap, terliput kabut): *jauh di seberang lautan tampaklah ~ sebuah negeri*;
berbalam balam-balam;
membalam balam-balam; berbalam: *lurah dan gunung tampak ~*

[3]ba.lam *n* nama sj tumbuhan (pokok) kecil yg dapat diambil getahnya (ada banyak macamnya, spt — **beringin**, *Pavena leerii*; — **merah**, *Palaqium gutta*)

ba.lan *n* batu dsb yg menghalang aliran air di sungai

[1]ba.lang *n* botol yg lehernya panjang

[2]ba.lang *kl n* nama perahu layar bertiang dua; perahu balang; sampan balang

ba.lans *Bld n* **1** neraca; **2** daftar perhitungan laba rugi, utang-piutang, dsb; **3** keseimbangan

ba.lap *n* pacuan: *kuda —*; *sepeda —*;
— **kuda** perlombaan adu cepat dng menunggang kuda; pacuan kuda; — **mobil** perlombaan adu

cepat dng mengendarai mobil; — **motor** perlombaan adu cepat dng mengendarai kendaraan bermotor roda dua; — **sepeda** perlombaan adu cepat dng mengendarai sepeda;

berbalapan saling berpacu; saling berlomba adu cepat: *kedua anak itu ~ lari pulang ke rumah*;

membalap berlari kencang hendak mendahului orang yg berlari di depannya;

membalapkan membawa (kendaraan dsb) berlari kencang: *~ sepedanya*;

balapan 1 pacuan; perlombaan; 2 tempat berpacu (berlomba, adu cepat);

pembalap orang yg turut dl lomba adu cepat

ba.lar *a* putih krn bulai (tt kerbau); berwarna putih (tt mata): *matanya —*

[1]**ba.las** *v* 1 jawab: *ada ubi ada talas, ada budi ada —*; 2 membalas: *ada ubi ada talas, ada hari boleh —*;

berbalas 1 menjawab; menyahut: *maka ~lah suara dr bawah*; 2 bersambut; dijawab; ada balasnya: *cinta yg tidak ~*; 3 bertimbalan (dng);

alang berjawab, tepuk ~, Mk pb baik dibalas dng baik, jahat dng jahat;

balas-berbalas balas-membalas;

berbalas-balasan bersahut-sahutan; berjawab-jawaban; saling membalas; bersambutan;

membalas 1 menjawab (surat dsb); mengimbangi (kebaikan orang dsb); memberikan (membayar) sesuatu sbg imbangan jasa (perbuatan dsb) yg sudah diterima: *orang yg berbudi akan ~ kejahatan dng kebaikan*; 2 melakukan sesuatu untuk memulangkan kembali perbuatan yg dikenakan kepadanya: *meskipun dipukul berkali-kali, ia tidak ~*; 3 melakukan sesuatu untuk memuaskan sakit hati dsb: *~ dendam*; 4 *cak* memutar kembali (kemudi mobil);

~ budi membalas jasa; **~ guna** membalas jasa; **~ bidan** *kl* membayar upah kpd bidan dng kenduri pd empat puluh hari sesudah beranak); **~ jasa** berbuat kebaikan untuk tanda terima kasih atas kebaikan (jasa dsb) yg telah diterimanya; **~ salam** menjawab salam;

balas-membalas berjawab-jawaban; bersambutan; saling membalas;

balasan 1 jawab (surat dsb); 2 sambutan (atas perbuatan dsb yg dikenakan kepadanya); 3 perbuatan (uang, barang, dsb) yg dibe-

rikan untuk membalas kebaikan dsb; **4** perbuatan (hukuman dsb) untuk membalas sakit hati dsb; **pembalas** **1** orang yg membalas; **2** sesuatu yg dipakai untuk membalas;
~ **jasa** barang sesuatu untuk membalas jasa (spt bunga uang); **pembalasan** hal (cara, perbuatan, dsb) membalas

[2]**ba.las** *n* **1** pemberat; tolak bahara; pengimbang kapal; **2** *ki* beban yg tak berguna, tetapi sangat memberatkan

ba.la.ten.ta.ra *n* segenap pasukan prajurit serta alat senjatanya; angkatan perang

[1]**ba.lau** *n* nama pohon (ada bermacam-macam spt ⊣ **betul** *Shorca materialis*, — **bukit** *Shorca collina*)

[2]**ba.lau** → **kacau**

ba.le.la /baléla/ *ark Jw v* mendurhaka; menentang perintah; memberontak

ba.le.ri.na /balérina/ *n* wanita penari balet

ba.let /balét/ *n* tari yg melukiskan suatu kisah (drama), boleh ditarikan oleh seorang, boleh bersama-sama

bal.gam *ark n* cairan spt ingus yg keluar dr kerongkongan (ketika batuk); dahak

ba.li.an *kl n* dukun

ba.lig *a* sampai umur; cukup umur; dewasa; akil balig;

ba.lik *n* **1** sisi yg sebelah belakang dr yg kita lihat: *bersembunyi di — pintu*; **2** kembali; pulang: *kapan ia — ke Surabaya?*;
— **adab** kurang sopan; kurang ajar; tidak tahu adat; — **belah** sungsang; jungkir balik; — **gagang** membelot; memihak kpd lawan; — **juru** mencukur anak sesudah berusia empat puluh hari; — **kerak** kawin (menikah) kembali dng istrinya yg telah diceraikan; — **mata** bermupakat jahat; membiarkan orang berbuat jahat (dng pura-pura tidak tahu dsb); — **mazhab** meninggalkan ajaran mazhab tertentu kemudian mengikuti ajaran mazhab yg lain; — **nama** mengganti nama pd akte atau surat yg menyatakan hak milik (biasanya di hadapan notaris);
berbalik **1** kembali (arahnya): *kumandang ialah bunyi (suara) yg ~*; *bola tenis yg dilemparkan ke tembok akan selalu ~*; **2** berubah letaknya (yg di atas menjadi di bawah, menelentang menjadi meniarap): *tidurnya sangat gelisah, sebentar-sebentar ~*; **3** berputar (kembali); berpaling; bertukar (haluan) hingga berlawanan dng yg semula: *ia ~, lalu lari*;

~ **hati** berubah pendirian; ~ **muka** 1 bertukar hadap (haluan, pikiran, pendapat); 2 membelot; berganti memihak kpd musuh; ~ **pulang** kembali pulang;
berbalik-balik 1 berputar-putar; berulang-ulang berbalik; berputar balik; 2 selalu pulang kembali ke tempat semula;
berbalikan berlawanan; bertentangan: *ucapannya ~ dng perbuatannya*;
membalik 1 berbalik kembali arahnya (berputar arah): *bumerang itu kalau dilemparkan, akan ~*; 2 berubah letaknya (menelungkup menjadi menelentang dsb): *adikku sudah pandai ~*; 3 memutar ke arah yg berlawanan: *krn silau oleh sinar matahari, ia ~ menghadap ke barat*;
~ **belakang** memihak kpd musuh; membelot;

membalik-balik berulang-ulang membalik; menelungkup-telentangkan; membukai (buku dsb): *~ kerupuk yg sedang digoreng*; *lama ia ~ buku hariannya*;

~ *mayat dikubur*, *pb* menyebut-nyebut nama orang yg telah meninggal;
~ **kaji** *Mk* membangkit-bangkit perkara lama;
membaliki 1 kembali ke; memulangi: *kalau tidak krn malu, sudah lama ia ~ istrinya itu*; 2 *ark* membelakangi (dl arti berlepas diri, tak bertanggung jawab lagi): *sudah cukup alasan untuk ~ perjanjian itu*;
membalikkan 1 mengubah arah menjadi berlawanan: *cermin itu ~ cahaya lampu*; 2 mengembalikan; memulangkan: *ia mau ~ buku ke perpustakaan*;
~ **muka** memalingkan muka; ~ **perkataan** memutar perkataan; ~ **punggung** menghadapkan punggung ke (tidak mau melihat);
terbalik yg di bawah (di belakang atau di dalam) menjadi di atas (di depan atau di luar); tersungsang: *mobilnya ~*;
~ **akal** gila; ~ **halang** berlawanan; ~ **lidah** tak tetap perkataannya; selalu berubah-ubah apa yg dikatakannya; ~ **mata** terlampau lama melihat (menunggu dsb);
kebalikan lawannya; sebaliknya: *malam ~ dr siang*;
pembalikan perihal membalik atau membalikkan;
sebaliknya kebalikannya

ba.ling *n*, **baling-baling (bolang-baling)** 1 titiran (bilah-bilah dr kayu dsb yg dapat berkisar bila kena angin); 2 propeler (titiran untuk menjalankan kapal atau pesawat terbang); 3 penunjuk arah

angin;
hati bagai ~ (~ di atas bukit), pb tidak tetap hatinya (pendiriannya);
~ **angin** kipas angin (baling-baling untuk mengadakan angin); **berbaling** berkisar spt titiran

ba.lis.tik *n Mil* ilmu yg mempelajari gerak atau jalannya proyektil (peluru meriam yg ditembakkan, peluru kendali yg diluncurkan, dsb)

bal.kas *n* kantung besar: *saudagar itu membawa barang dagangannya dng memasukkannya ke dl* —

bal.kon *n* **1** sebangsa langkan; **2** teras lantai atas pd bangunan bertingkat; **3** tempat duduk yg di tingkat atas dl gedung kesenian atau gedung bioskop

ba.lok *n* **1** batang kayu yg telah dirimbas: *tiang-tiang rumah itu dibuat dp — kayu jati*; **2** *cak* tanda pangkat ketentaraan yg dipasang di pundak: *sbg kapten di bahunya terpasang tanda pangkat — tiga*;
— **not** *ark* baris-baris titinada

ba.lon *n* **1** sj bola atau pundi-pundi besar dibuat dr karet (kertas, kain, dsb) yg diisi dng udara (gas yg ringan); **2** balon karet mainan anak-anak; **3** kabar (pernyataan dsb) yg disiarkan untuk mengajuk pikiran atau pendapat pihak lain;
— **lampu** bola lampu listrik; bohlam; — **terbang** balon yg diisi dng gas yg lebih ringan dp udara sehingga dapat terbang

ba.long *Sd n* sj kolam (untuk memiara ikan dsb)

bal.sam *n* minyak kental yg mengandung minyak damar dan minyak atseri untuk obat sakit kepala, masuk angin, dsb dng menggosokkannya

bal.sem → **balsam**

ba.lu *n* janda; duda

ba.luh(.an) *n* **1** kayu rangka-rangka pd tempat duduk (di punggung gajah); **2** kayu rangka-rangka gendang (tabuh dsb)

ba.lui(.an) *ark adv* sama kuat atau sama banyak mendapat kemenangan dl permainan; tidak ada yg menang dan tak ada yg kalah; seri

ba.luk *kl n* sj perahu muatan;
musim kemarau menghilirkan —, pb melakukan suatu usaha yg tidak sesuai dng musimnya (waktunya)

[1]ba.lun *kl v*, **membalun** memukuli (dng tongkat dsb)

[2]ba.lun *Mk v*, **berbalun-balun** bergulung-gulung;
membalun menggulung; melipat

[1]ba.lung *n* jengger (daging yg tum-

buh di kepala ayam, ada bermacam-macam namanya spt — *batu*, — *selapis*, — *tiga lapis*)

[2]**ba.lung** *kl n* sj hantu yg berupa ular besar yg melancar di air; hantu badai

[1]**ba.lur** *n* sj batu spt kaca; kristal; hablur;
membalur menjadi balur

[2]**ba.lur** *n* 1 kulit yg tebal dan keras (di leher kerbau dsb); 2 dendeng (daging yg dikeringkan)

[3]**ba.lur** *v*, **membalur** mengoles; melumur: *sehabis main bola ia selalu ~ kakinya dng param*

[4]**ba.lur** *Jw n* jalur merah-merah bekas kena cambuk, pukul, dsb

[1]**ba.lut** *n* (kain dsb) pengikat atau pembebat luka; barut; pembungkus;
membalut membarut; membebat; membungkus; mengikat: *~ luka dng kain kasa*; *~ kursi meja yg hendak dikirimkan dng kertas tebal*;
membalutkan membebatkan; membarutkan; membungkuskan: *ia ~ secarik kain pd kakinya yg terluka*;
balutan bebatan; bungkusan;
pembalut segala sesuatu yg dipakai untuk membalut: *kain ~ luka*; *daun nyiur biasa dipakai sbg ~ ketupat*;
pembalutan hal (cara dsb) membalut

[2]**ba.lut** *a* tebal spt bengkak (tt pelupuk mata): *matanya — krn kelilipan*;
balut-balut bahasa balut (bengkak) sedikit: *matanya ~ krn menangis*

ba.lu.war.ti *Jw kl n* benteng; dinding tembok (batu)

[1]**bam** *n Lay* kayu (papan, balok) tumpuan kemudi atau tiang pd kapal dan perahu;
patah kemudi dng —nya, pb putus harapan; tidak ada harapan sama sekali

[2]**bam** *n* bunyi yg besar (pd gendang)

[1]**bam.bang** *a* 1 pipih dan lebar (luas); 2 kelihatan luas membentang;
bersebambangan terbambang;
terbambang kelihatan terbentang luas (lebar); tampak luas (memanjang); terpampang: *poster-poster ~ di muka kaum demonstran*

[2]**bam.bang** *ark Plb v* melarikan gadis;
sebambang bersama-sama melarikan diri (bujang dan gadis)

bam.bu *n* tumbuhan berakar serabut yg batangnya beruas-ruas, keras, dan tinggi, ada yg tingginya menyerupai pohon; buluh; aur;
— **betung** bambu yg batangnya besar dan dapat dijadikan tiang

rumah; — **duri** bambu yg pd buku-buku batang dan rantingnya mempunyai duri-duri; — **kuning** bambu yg kuning warnanya, *Bambu vulgaris*; — **runcing** tombak bambu; bambu yg diruncingkan ujungnya; — **tali** bambu yg batangnya (setelah dibelah-belah) dapat dijadikan tali

bam.bung *Jw a* bodoh; pandir

bambungan (orang) yg berkeliaran (bergelandangan) krn bodoh dsb

[1]**ban** *n* **1** lingkar dr karet yg dipasang melingkar pd roda (sepeda, mobil, dsb); **2** secarik pita (kain dsb) yg dibalutkan pd lengan; **3** tenunan benang tebal berbentuk pita besar dipakai untuk memutar roda mesin di pabrik; **4** ikat pinggang;

— **angin** ban hidup; — **buta** ban mati; — **dalam** ban sebelah dalam yg lebih tipis, tempat udara dipompakan; — **hidup** ban yg berongga yg dapat diisi dng udara; — **luar** ban sebelah luar yg tebal dan keras sbg lapis penutup (pelindung) ban dalam; — **mati** ban yg tidak berongga di dalamnya; ban pejal; — **pejal** ban mati; — **pompa** ban hidup

[2]**ban** *n* **1** jalan (kereta api dsb); **2** landasan terbang (bagi pesawat terbang) di pelabuhan udara; **3** lapangan tenis (bulu tangkis dsb)

ba.nal *a* kasar (tidak elok); biasa sekali

ba.nang *ark a* besar (pd jenisnya): *duku* —; *siput* —

ba.nar *n* semacam akar yg batangnya dipakai untuk obat tampal kepala;

— **babi** sj tumbuhan, *Smilax helferi*

[1]**ba.nat** *n* kain lakan yg halus dibuat dr bulu (suf)

[2]**ba.nat** *ark v*, **membanat** memukuli; memalu

ban.ca.kan *Jw n* **1** selamatan; kenduri; **2** hidangan yg disediakan dl selamatan; **3** membagikan makanan kpd anak-anak (dl rangka ulang tahun)

ban.cang *ark v*, **membancang** merintangi (dng tali, rotan, dsb);

ban.car *Jw a* lancar keluar (tt air susu, air seni, dsb);

membancarkan melancarkan keluarnya cairan (air, air susu, air seni, dsb): *daun ini mempunyai khasiat* ~ *keluarnya air susu*

ban.cet /bancét/ *n* sj katak kecil

[1]**ban.ci** *a* **1** bersifat laki-laki dan perempuan (tidak laki-laki tidak perempuan); **2** laki-laki yg bertingkah laku dan berpakaian sbg perempuan atau sebaliknya; wadam; waria

[2]**ban.ci** *ark n* cacah jiwa; perhitung-

an penduduk; sensus

[3]**ban.ci** *n* sj patil besar untuk menarah kayu dsb

ban.cuh *a* campur aduk; berkacau; **membacuh(kan)** **1** mencampur dan mengacaukan (semen dan pasir dsb); mengaduk; **2** mengocok (kartu);
bancuhan kacauan (adukan)

ban.cut *ark a*, **terbancut** tersembul (tt mata); menonjol ke luar

ban.dan *Jk n* sj burung yg kepalanya berjambul spt ayam hutan

ban.dang *Jw* → **banjir**

[1]**ban.dar** *n* selokan; aliran air (ke sawah dsb); parit: *penduduk desa bergotong royong memperbaiki — air menjelang musim tanam*; *upah lalu — tak masuk*, *pb* tidak mendatangkan hasil sedikit pun; **— air** selokan air; **— sampah** parit tempat membuang sampah; **berbandar** memakai atau menggunakan bandar: *sawah ~ langit*, sawah tadah hujan (sawah yg mendapat air dr air hujan);
membandarkan mengalirkan (air): *~ air ke sawah*;
~ air ke bukit, *pb* pekerjaan yg sia-sia;
bandaran bandar

[2]**ban.dar** *n* kota pelabuhan; kota perdagangan: *— Singapura*;
perbandaran *ark* pabean; kantor pelabuhan

[3]**ban.dar** *n* **1** orang yg menjadi lawan pemain-pemain lain sekaligus (dl permainan dadu, rolet, dsb); **2** orang yg mengendalikan suatu aksi (gerakan) dng sembunyi-sembunyi; **3** orang yg membiayai suatu gerakan yg kurang baik;
membandar *ark* **1** menjadi bandar (dl permainan judi); **2** berniaga;
membandarkan memperdagangkan

ban.dar.sah *ark n* tempat mengaji (belajar) agama Islam; surau; langgar

ban.de.a /bandéa/ *n* talam; baki

ban.del *a* tidak mau menurut atau mendengar kata orang; kepala batu: *dasar anak-anak itu —, tak suka diperintah*; *kalau murid-murid itu tetap —, gurunya terpaksa bertindak tegas*;
membandel bersikap kepala batu; tidak mau menurut (mendengar, memperhatikan) nasihat atau perintah orang lain

ban.de.la *n* bungkusan (peti) besar barang-barang (yg akan dimuat di kapal dsb); peti kemas

ban.deng *n* sj ikan laut yg banyak tulangnya (duri), tetapi enak rasanya, biasa dipiara orang di tambak dekat pantai, *Chanos-chanos*

ban.de.ring *Jk n* pengumban tali; batu (kerikil) yg diikat di ujung

tali (benang) yg dilemparkan dan disangkutkan pd benang layang-layang dsb yg akan diambil;
membandering melemparkan batu dng pengumban tali

ban.ding *n* **1** persamaan; tara; imbangan: *kecantikan gadis itu tiada —nya, tiada tolok —nya*; **2** *Huk* pertimbangan atau pemeriksaan ulang terhadap keputusan pengadilan oleh pengadilan yg lebih tinggi atas permintaan terdakwa atau jaksa; apel: *apabila tidak puas dng keputusan Pengadilan Negeri boleh minta — kpd Pengadilan Tinggi*;
berbanding **1** ada bandingnya; ada imbangannya: *keindahannya tiada ~ di dunia ini*; **2** sebanding; seimbang: *pengeluaran hendaknya ~ dng pendapatan*;
membanding **1** mengadu (meminta banding) kpd pengadilan yg lebih tinggi; **2** menimbang-nimbang (baik buruk, besar kecil, dsb) beberapa benda; membandingkan;
membandingi **1** mengimbangi; memberi imbangan: *semangat bertanding harus ditingkatkan guna ~ keunggulan teknik pihak lawan*; **2** menyamai: *jangan sekali-kali kau mau ~ anak orang kaya raya*;
mem(per)bandingkan memadukan (menyamakan) dua benda (hal dsb) untuk mengetahui persamaan atau selisihnya;
bandingan **1** imbangan; tara; **2** *Huk* pertimbangan; banding (apel); **3** teguran; kritik;
perbandingan **1** pertimbangan; perbedaan (selisih) kesamaan: *~ pasukan musuh dng pasukan kita adalah lima lawan dua*; **2** persamaan; ibarat; *~ bulan dng putri malam kurang tepat*; **3** pedoman; pertimbangan: *pengalaman dapat dijadikan ~ dl memecahkan masalah rumah tangga*;
~ berat berat jenis; **~ nilai** perbedaan harga uang di suatu negara dibanding dng harga uang negara lain;
sebanding (dng) seimbang (dng); setimpal (dng); setara (dng): *upah yg diterimanya sama sekali tidak ~ dng jerih payahnya*

ban.dit *n* penjahat; pencuri (penyerobot); bangsat;
membandit menjadi penjahat (pencuri)

ban.dit.is.me *n* cara-cara dan perbuatan-perbuatan spt bandit: *operasi thd — di ibu kota ditingkatkan*

ban.dos *n* **1** *Jk* makanan dibuat dr ubi kayu; **2** *Jw* makanan (kue) yg dibuat dr tepung beras ketan yg dicampur dng gula dan parutan kelapa

ban.dot *n* 1 kambing jantan; 2 *ki* orang laki-laki yg sangat gila perempuan; orang laki-laki tua yg masih gemar kpd perempuan

[1]**ban.drek** /bandrék/ *Jk n* minuman dibuat dr air panas dng jahe dsb; serbat

[2]**ban.drek** /bandrék/ *Jw v* berzina; bermukah

ban.de.rol *n* pita cukai (pd rokok, cerutu, dsb) sbg tanda pajaknya sudah dibayar

[1]**ban.do** *n* pita dr kain dsb untuk mengikat atau mengatur rambut (terutama pd anak perempuan)

[2]**ban.do** *kl* **bendu**

ban.dul *n* 1 buaian (lonceng dsb); 2 benda yg digantungkan sbg pemberat;
membandul 1 membuai; mengayun; 2 melayahkan diri untuk mengelakkan serangan dsb;
bandulan 1 buaian; ayunan; 2 benda yg digantungkan sbg pemberat

ban.dung (sebandung) *num* 1 dua serangkai; dua benda yg dirangkaikan; sepasang: *rumah* ~; 2 kembar (dr satu telur): *ayam* ~

ban.du.sa *n* usungan mayat

ban.dut *n* tali pengikat barang yg akan disambung (retak, akan patah, hendak pecah);
— **meriam** pengikat meriam di kapal;
membandut mengikat (membebat) suatu benda yg akan disambungkan (krn retak, pecah);
pembandut bandut

[1]**bang** *n* azan

[2]**bang** *Jk n* abang; kakak (laki-laki)

[3]**bang** *n* tiruan bunyi spt bunyi barang jatuh, meletup, dsb

ba.ngai, terbangai *a* 1 terbengkalai; tidak diselesaikan (tt pekerjaan); ditinggalkan atau tidak dirawat (rumah, halaman, dsb); 2 *ki* tidak ada yg meminang (tt gadis): *anak gadis itu* ~

ba.ngang *n Bot* sj pohon, *Litsea polyantha*

ba.ngar *n* 1 bau busuk spt bau bangkai; 2 berbau busuk spt bau bangkai; 3 rasanya tidak tulen lagi (tt air): *air diperigi itu* —

ba.ngas *n* nama pohon (ada — *merah* dan — *putih*)

ba.ngat *kl a* lekas; segera; cepat-cepat; tergesa-gesa;
membangatkan mempercepat; menyegerakan

ba.ngau *n* unggas besar yg kaki, leher, dan paruhnya panjang, pemangsa ikan, hidup di tempat yg berair (spt tepi pantai, sawah, paya-paya; jenisnya bermacam-macam, spt — **tongtong** *Leptoptilos javanicus*; — **kerbau** *Egretta alba modesta*; — **kambing** *Egretta ibis intermedia*);
setinggi-tinggi — *terbang, surut-*

nya ke kubangan, pb sejauh-jauh orang merantau, akhirnya kembali ke tempat asalnya (kampung halamannya) juga;

bang.bung *n* sj kumbang yg makan umbut kelapa

ba.nge.la → **bungalo**

ba.nge.las → **banglas**

ba.nget *Jw a* sangat; amat sangat: *aku setuju — dng isi surat itu*; **kebangetan** keterlaluan; luar biasa

[1]**bang.ga** *a*, **berbangga** besar hati; merasa gagah (krn mempunyai keunggulan): *regu Indonesia boleh — dapat merebut piala Thomas*; **membangga** *ark* merasa bangga; berbesar hati;
membanggakan 1 menimbulkan perasaan bangga; menjadikan besar hati; 2 mengagungkan; memuji-muji dng bangga;
kebanggaan kebesaran hati; perasaan bangga

[2]**bang.ga** *Jw a* 1 membangkang; tidak mau menurut; mendaga; 2 *ki* tidak mudah dikerjakan

ba.ngir *Jw a* mancung (tt hidung): *putri itu cantik sekali, kulitnya halus, hidungnya —*

bang.ka *a* bangkar; keras dan kaku

[1]**bang.kah** → **bangka; bangkar**

[2]**bang.kah** *Mk n* 1 belang pd dahi; belang putih pd dahi kuda; 2 *ki* penjahat yg telah terkenal

bang.kai *n* 1 tubuh yg sudah mati (biasanya untuk binatang): *— anjing*; 2 barang yg telah rusak: *— kapal*; *— mobil*;
menjemur — ke atas bukit, pb memperlihatkan cela (aib, cacat) sendiri; *ada — ada hering, pb* jika ada perempuan lacur, banyak laki-laki yg datang

bang.kal *n Bot* sj pohon, *Albezzia procera*

[1]**bang.kang** *ark*, **terbangkang** *a* terbangai; terbengkalai

[2]**bang.kang, membangkang** *v* 1 tidak mau menurut (perintah); mendurhaka; 2 menentang; menyanggah;
pembangkang 1 orang yg melawan (perintah dsb); 2 *ark* orang yg merintangi kemajuan; reaksioner; 3 penentang; penyanggah

[3]**bang.kang** *ark a* terbuka lebar (tt tanduk, sepit kala, dsb)

bang.kar *a* keras dan kaku (spt tubuh orang mati);
membangkar menjadi keras dan kaku; menjadi bangkar

bang.kas *a* pirang kekuning-kuningan atau merah (hitam) berbintik-bintik putih (tt bulu ayam): *ayam —*

bang.keh /bangkéh/ *Mk n* 1 belang putih pd dahi kuda; 2 bangkas

beng.ket /bangkét/ *n* 1 perjamuan besar makan dan minum; 2 sj

kue spt tarcis

[1]**bang.king** *ark n* tempat sesuatu yg bentuknya spt buah delima dibuat dr tembaga atau kayu berlak (untuk menyimpan pakaian yg mahal-mahal)

[2]**bang.king** → **bongkang-bangking**

bang.kir → **bongkar-bangkir**

bang.kit *v* **1** bangun (dr tidur, duduk) lalu berdiri: *ia — dr duduknya*; *ia — berdiri sambil mempersilakan tamunya duduk*; **2** bangun (hidup) kembali: *— dr kubur*; **3** timbul; terbit (tt marah): *— amarahnya mendengar ejekan itu*; **4** kambuh (tt penyakit): *penyakitnya yg lama —*; **5** beterbangan ke udara (tt debu dsb): *debu pun — ke udara*; **6** mulai memuai (tt adonan): *krn banyak raginya, adonan itu cepat —*;

— **hatinya** timbul keberaniannya (kemarahannya);

berbangkit bangkit;

membangkit **1** membangunkan; menggerakkan supaya bangkit; menimbulkan (penyakit, marah, dsb): *~ marah*; *~ nafsu makan*; *~ penyakit*; **2** *Mk* memungut (menggali hasil tanaman): *~ kentang*; **3** *Mk* mengangkat (jemuran, cerek, dsb): *~ cerek*; *~ jemuran*; *~ padi*; **4** membangkit-bangkit;

~ batang terendam, *pb* mendirikan penghulu yg sudah lama ditiadakan; mengangkat kembali nama orang yg sudah lama hilang dr ingatan;

terbangkit **1** terbangun; **2** terangkat;

membangkitkan **1** membangunkan (supaya hidup): *~ orang mati*; **2** mengangkat dan menaikkan: *~ pedang ke udara*; **3** *Mk* membangkit untuk; mengangkatkan (tt jemuran, cerek);

membangkit-bangkit menggugat (membongkar-bongkar, mengungkit-ungkit) perkara yg sudah-sudah: *suka ~ barang apa yg sudah diberikan*;

~ tambo lama menceritakan perkara yg sudah-sudah;

bangkitan **1** perkara lama dsb yg dibangkit-bangkit; **2** *Mk* hasil tanaman (spt ubi, kacang);

pembangkit alat atau orang yg membangkitkan;

~ tenaga listrik *Tek* alat untuk mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik;

kebangkitan **1** kebangunan (menjadi sadar): *~ Indonesia hanyalah satu bagian dp ~ umum di Asia*; **2** perihal bangkit dr mati: *Hari ~ Isa Almasih*

bang.kong *Sd n* kodok (besar)

bang.krut *a* **1** menderita kerugian besar hingga jatuh (tt perusaha-

an, toko, dsb); gulung tikar: *perusahaan itu hampir — krn selalu rugi*; 2 *cak* jatuh miskin; habis harta bendanya: *krn kesukaannya berjudi akhirnya ia —*;
membangkrutkan menyebabkan (menjadikan) bangkrut;
kebangkrutan perihal (keadaan) bangkrut (suatu perusahaan dsb)

bang.ku *n* papan dsb (biasanya panjang) berkaki untuk tempat duduk;
— **kaki** bangku kecil tumpuan kaki

bang.ku.wang → **bengkuang**

bang.las *a* tidak terhalang, luas, lepas (tt pandangan)

bang.le /banglé/ *n* umbi-umbian untuk obat tradisional (jamu), *Zingiber cassummunar*

bang.lo *n* peti berlubang tempat memelihara ikan di tebat (sungai dsb)

ba.ngor *Sd a* nakal; suka usil (mengganggu)

bang.pak *Cn a cak* buruk; jelek; jahat

bang.sa *n* 1 kesatuan dr orang-orang yg bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya, serta berpemerintahan sendiri: — *Indonesia*; — *India*; — *Belanda*; 2 golongan manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan yg mempunyai sifat-sifat yg sama atau bersamaan: — *Negro*; — *Dravida*; — *kera*; 3 macam; jenis: *pesawat terbang — pemburu*; 4 kedudukan (keturunan) mulia (luhur); 5 *ark* jenis kelamin: *lajur pertama diisi dng nama, yg kedua dng —, yg ketiga umur*;
rusak — oleh laku, pb biarpun orang berbangsa tinggi, tetapi kalau berkelakuan buruk, keturunannya yg tinggi itu tidak akan dihargai orang;
berbangsa 1 berasal dr bangsa: *sekarang sudah ada beberapa ahli atom ~ Indonesia*; 2 bermartabat tinggi; berketurunan luhur (bangsawan): *ia anak orang ~*; 3 *Mk* termasuk dl keluarga: *~ kpd ibu*;
membangsakan *ark* memasukkan ke dalam bangsa; memandang (menjadikan) berbangsa ...;
kebangsaan 1 ciri-ciri yg menandai golongan bangsa: *para korban pesawat yg terbakar itu tak dapat diketahui ~nya*; 2 mengenai (yg bertalian dng) bangsa: *bendera ~ Indonesia*; *lagu ~ Inggris*; 3 kedudukan (sifat-sifat) sbg orang mulia (bangsawan): *bukan ~nya melainkan kelakuannya yg kita pandang*;
sebangsa 1 sama bangsanya; satu bangsa: *kita sekalian ~, sebahasa, dan setanah air*; 2 semacam;

sejenis: *lembu adalah ~ binatang menyusui*;

bang.sai *a* 1 rapuh dan buruk; busuk; lapuk (tt kayu); 2 *ki* kurus kering (tt badan dsb); 3 tidak bernas (tt padi)

bang.sal *n* 1 *ark* rumah yg dibuat dr kayu (untuk gudang, kandang, dsb); 2 los (di pasar dsb); 3 rumah besar (untuk bersenam, pertemuan, bermain-main, pertunjukan, dsb); 4 bedeng; 5 barak; 6 *Jw* balai (di istana)

bang.sat *Jk n* 1 kepinding; kutu busuk: *di tempat tidurnya banyak —nya*; 2 *cak* orang yg bertabiat jahat (terutama yg suka mencuri, mencopet, dsb): *dasar anak —, menjadi — juga*; 3 *Mk* orang jembel (miskin);
— *tak tahu disukarnya*, *Mk ki* orang yg tak tahu diri

bang.sa.wan *n* 1 keturunan orang mulia-mulia (terutama raja dan kerabatnya); berbangsa: *meskipun ia anak orang — ia tidak sombong*; 2 orang yg berbangsa; keturunan orang mulia-mulia (terutama raja dan kerabatnya): *Andrew terkenal sbg — muda yg simpatik dr Inggris*;
— **dalam** bangsawan yg tinggal di lingkungan istana raja;
kebangsawanan kedudukan atau sifat orang mulia (berbudi luhur): *yg perlu kita perhatikan bukan —nya, melainkan budi pekertinya*

bang.si *n Mus* 1 suling; seruling; 2 sj suling dr batang padi

[1]**ba.ngun** *v* 1 bangkit, berdiri (dr duduk, tidur, dsb): *anak itu berkali-kali terjatuh, namun ia selalu dapat — kembali*; 2 jaga (dr tidur): *setiap pagi ia — pukul 5.00*; 3 belum (tidak) tidur: *sewaktu suaminya pulang larut malam, ia masih —*; 4 mendusin; siuman dr pingsan: *ia — setelah kepalanya diguyur air*; 5 mulai sadar (insaf) akan nasibnya: *bangsa terjajah mulai — menuntut kemerdekaannya*; *kaum buruh mulai — menuntut perbaikan nasib*; 6 mulai memuai (tt adonan): *dng ditutup rapat-rapat adonan itu akan cepat —*; 7 mulai menjadi cair (tt minyak kelapa yg beku): *hangatkan minyak kelapa itu supaya lekas —*; 8 naik (tt awan dsb);
membanguni *kl* 1 *cak* bangun dr tidur untuk (melawan, menemui, dsb); 2 membangunkan (orang tidur);
membangunkan 1 menjagakan (orang tidur dsb); 2 menegakkan (orang jatuh dsb); 3 membangkitkan (kemauan, semangat, dsb);
kebangunan kebangkitan (dl arti menjadi sadar atau insaf): *abad ke-20 merupakan abad ~ bangsa-*

bangsa Asia

[2]**ba.ngun** *n* **1** bentuk (bulat, segi empat, dsb): *kaca meja rias itu bulat telur —nya*; **2** cara menyusun atau susunan yg merupakan suatu wujud; struktur: *menyelidiki — tanah*; **3** (= **bangun-bangun**) rupa; wujud; perawakan: *—nya baik dan cakap*; **4** *kl* denda (ganti rugi krn membunuh, melukai, dsb): *bayar setengah —, yaitu 20 ringgit kpd yg cacat*;
membangun **1** (bersifat) memperbaiki: *kritik yg ~ sangat diharapkan*; **2** membina: *kita harus ~ negara kesatuan kita*; **3** mendirikan (mengadakan gedung dsb): *mereka sedang ~ benteng di tempat itu*; **4** *kl* membayar bangun (denda, ganti rugi): *membunuh tidak ~*;
bangunan yg didirikan; yg dibangun (spt rumah, gedung, jembatan);
~ liar bangunan yg didirikan secara tidak sah (tanpa memperoleh izin membangun atau yg didirikan di atas tanah bukan milik sendiri); **~ permanen** *Tek* bangunan yg dibuat dng bahan bangunan yg kuat dan tahan lama (spt dr baja, beton, batu bata);
pembangun yg membangun; pendiri; pembina;
pembangunan hal (cara, perbuatan, dsb) membangun

ba.ngus *Jk n* moncong anjing atau babi

ba.ni *n* anak; keturunan; anak cucu: *— Adam*; *— Israel*

ba.ning *n* sj bulus (kura-kura) besar (kulitnya dibuat gong), *Tetsuda emys*;
membaning *ark* memukul gong yg dibuat dr kulit baning

ba.nir *n* sj akar yg menganjur ke luar menyerupai dinding penyokong pohon (pd pangkal beberapa pohon, spt kenari dan beringin);
bertiraikan —, *pb* tak mempunyai rumah;
berbanir ada banirnya

ban.jang *ark n* sj pagar di laut untuk memerangkap ikan

[1]**ban.jar** *n* jajar; deret; leret; baris;
berbanjar(-banjar) berderet-deret; berjajar-jajar;
berbanjaran berbanjar(-banjar);
membanjarkan mengatur berleret-leret: *~ tanaman atas beberapa petak*;
banjaran jajaran; deretan: *dipagari oleh ~ pasukan pengawal*;
sebanjar **1** sejajar; seleret: *~ batang pisang*; **2** *kl* sebaya: *bagi segala kamu yg ~ dng daku umurnya*

[2]**ban.jar** *Bl n* bagian dr desa (di Bali), setingkat dng rukun warga

(kampung) yg dikepalai oleh kelian

ban.ji *n* sj kisi-kisi perhiasan yg dibuat dr kayu atau porselen, dipasang di langkan, di atas jendela, dsb

ban.jir *v* **1** berair banyak dan deras, kadang-kadang meluap (tt kali dsb): *krn hujan turun terus-menerus sungai itu* —; **2** *ki* datang (ada) banyak sekali: *menjelang Lebaran di pasar — petasan*; **3** air yg banyak dan mengalir deras; air bah: *pd musim hujan, daerah itu sering dilanda* —;

— **bandang** banjir yg besar dan mengalir deras; air bah;

membanjir menyerupai banjir (datang atau masuk banyak-banyak): *penonton ~ memasuki lapangan*; *uang ~ bagi pemilik perusahaan itu*;

membanjiri **1** menggenangi; mengempohi; **2** memenuhi: *barang-barang buatan Jepang ~ pasaran dunia*; *beribu-ribu orang datang ~ lapangan pd hari ulang tahun kemerdekaan*;

kebanjiran **1** diserang banjir; tergenang air krn banjir; keempohan; **2** kedatangan banyak-banyak (melimpah): *setelah memenangkan pertandingan itu dia ~ surat-surat ucapan selamat dr para penggemarnya*

ban.jur *Jk v*, **membanjur** menyiram; mengguyur: *dia ~ anjing itu dng seember air*

bank *n Man* lembaga keuangan yg usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dl lalu lintas pembayaran dan peredaran uang;

perbankan segala sesuatu mengenai bank

ban.kir *n* **1** orang yg mengusahakan bank; **2** orang yg memperdagangkan uang; **3** *cak* orang yg menjadi penyokong dl urusan keuangan; cukong

[1]ban.sai → **bangsai**

[2]ban.sai → **banzai**

ban.tah *n* pertengkaran;

bantah-bentoh /bantah-béntoh/ berbagai-bagai pertengkaran; percekcokan;

berbantah bertengkar mulut; bercekcok: *dimulai dr ~ akhirnya jadi berkelahi*;

membantah **1** melawan (menentang, menyerang) perkataan orang: *tidak ada yg berani ~ perintah raja*; **2** menyangkal (pendapat, kabar, dsb); tidak membenarkan (menyetujui dsb): *juru bicara Departemen Penerangan ~ kabar yg telah tersiar itu*;

~ **janji** tidak menepati janji; mengingkari janji;

membantahi membantah berkali-kali: *terdakwa ~ semua tuduhan*

yg dilontarkan kepadanya;
membantahkan berbantah memperebutkan sesuatu; memperdebatkan: ~ *soal warisan*;
memperbantahkan membantahkan;
bantahan sangkalan: ~ *thd ketidakbenaran berita itu telah dimuat di surat kabar*;
pembantah 1 penyangkal; 2 orang yg membantah; 3 orang yg suka membantah;
perbantahan pertengkaran mulut; perdebatan; perbalahan;
pembantahan perlawanan atau penentangan dng mulut; penyangkalan

ban.tai *n* daging (binatang yg disembelih);
membantai 1 menyembelih; memotong: *ia* ~ *seekor lembu untuk perayaan kampung*; 2 merusakkan: *air bah telah* ~ *habis padi yg sedang menguning di sawah*; 3 *kl* memukuli kuat-kuat: *ia telah* ~ *kepala pencuri itu dng tongkat ruyungnya*; 4 *ki* membunuh secara kejam dng korban lebih dari seorang: *para gerilyawan* ~ *semua orang laki-laki di desa itu*;
bantaian 1 landasan untuk menyembelih; 2 binatang untuk disembelih; binatang sembelihan: *sapi* ~; *kerbau* ~;
pembantai 1 orang yg pekerjaannya membantai atau menyembelih binatang; tukang bantai; 2 *ki* pembunuh;
pembantaian 1 penyembelihan; pemotongan; 2 tempat menyembelih (sapi, kerbau, dsb); pejagalan; 3 *ki* pembunuhan secara kejam dng korban lebih dr seorang

ban.tal *n* sj pundi-pundi yg diisi dng barang yg empuk (spt kapuk, sabut) untuk galang kepala, lapik duduk, sandaran punggung, dsb; *lepas — berganti tikar, pb* seorang laki-laki kawin dng saudara perempuan atau keluarga istrinya yg meninggal; *orang mengantuk disorongkan —, pb* memperoleh apa yg diinginkannya;
— **golek** bantal guling; — **guling** bantal panjang, bulat torak bentuknya; — **peluk** bantal guling; — **seraga** sj bantal bundar yg dihiasi (bersulam), dipakai dl peralatan perkawinan; — **suri** sj bantal bulat yg ujung dan pangkalnya berlapis benang emas, perak, dsb, dipakai sbg bantal perhiasan;
bantal-bantal bantalan;
berbantal memakai bantal;
~ **lengan** 1 memakai lengan sbg bantal; 2 tidur sebarang tempat (tidak mempunyai tempat tinggal yg tetap); 3 tidur bersama-sama dng kekasihnya; seketiduran;
membantalkan memakai sesuatu

sbg bantal;
memperbantal membantalkan;
bantalan barang apa yg menyerupai bantal (spt balok ganjal rel kereta api, bantal kecil tempat jarum, peniti)

ban.tam *n* ayam katik

ban.tar *ark v*, **membantar** menolak (mencegah) penyakit dsb;
pembantar pencegah; penangkal; ~ **demam** pencegah demam (spt obat pahit); ~ **tikus** kucing yg sengaja dipiara untuk penangkal tikus

ban.ta.ran *n* jalur tanah pd kanan kiri sungai (antara sungai dng tanggul)

ban.tat *a* belum masak benar dan keras (tt roti dsb)

ban.tau *n* pukat tanah; jaring yg rapat-rapat untuk menangkap burung dsb

ban.teng /banténg/ *n* **1** sj lembu hutan (lembu yg masih liar), *Bos sendaicus*; **2** (= **banting**) *Mk* lembu; sapi;
terajar pd — pincang, pb Mk tak ada gunanya mengajar orang yg keras kepala

ban.ter *Jw a cak* cepat; kencang; sangat keras (suara, bunyi, dsb); tinggi (tt harga); lekas; lama (tt waktu); banyak (tt jumlah): *paling — cuma dimarahi*, sangat-sangatnya hanya dimarahi; *paling — hanya Rp 500,00 harganya*, paling mahal; semahal-mahalnya; *paling — sekali setahun bertemu*, paling lekas; (cepat); *paling — aku dapat menunggu sampai pukul setengah tiga*, paling lama; *paling — hanya dapat menampung 40 murid*, sebanyak-banyaknya;
membanter (~ **biola**) menegangkan tali biola

ban.te.ras → **berantas**

[1]**ban.ting** *v*, **membanting** **1** menghempas: *ombak ~ ke pantai*; **2** menghempaskan; mencampakkan ke bawah (ke sisi): *ia ~ tikus itu sampai mati*; **3** *cak* berguncang keras: *mobil yg terlalu keras bannya dan sedikit muatannya tentu* ~;
~ **cucian** memukulkan cucian keras-keras pd batu dsb; ~ **harga** menurunkan harga sebanyak-banyaknya; menjual dng harga yg sangat murah; ~ **kaki** menghentakkan kaki; ~ **setir** **1** memutar kemudi dng mendadak; **2** *ki* ganti (pindah, berubah) haluan secara radikal; meninggalkan kebiasaan atau cara-cara lama untuk diganti dng yg baru; ~ **tulang** *ki* bekerja keras;
membantingkan membanting;
bantingan **1** guncangan keras; **2** *ki* yg murah sekali (tt harga);

pembantingan hal (cara, perbuatan, dsb) membanting;
~ **harga** penurunan harga yg sangat banyak

[2]**ban.ting** *kl n* perahu Aceh bertiang dua: *gali patik yg datang ini empat belas dan — patik sembilan buah*

ban.tu *v* **1** tolong: *—lah orang miskin dan melarat*; **2** penolong: *guru —*; *kantor pos —*;
membantu memberi sokongan (tenaga dsb) supaya kuat (kukuh, berhasil baik, dsb); menolong: *kita wajib ~ orang yg lemah*;
membantukan menggunakan (mempekerjakan) untuk membantu: *Pemerintah ~ seorang ahli hukum dan keuangan di kantor kami*;
memperbantukan membantukan;
bantuan barang apa yg dipakai untuk membantu; pertolongan; sokongan: *mendapat ~ kredit dr bank*; *uang ~*;
pembantu orang (alat dsb) yg membantu; penolong;
~ **tetap** pembantu yg tetap menyumbangkan karangannya kpd surat kabar dsb;
pembantuan hal (cara, perbuatan) membantu

[1]**ban.tun** *v*, **membantun** menarik supaya lepas; mencabut: *~ tanaman*; *~ paku*; *~ rambut*;
membantuni mencabut; menyiangi (rumput dsb);
terbantun tercabut

[2]**ban.tun (sebantun)** *n* sj tumbuhan, *Vitex coriacea*

ban.tut *v*, **membantut** merintangi; menghalangi; menghambat (kemajuan, perkembangan, dsb): *penyelundupan ~ perkembangan perekonomian*;
terbantut **1** terlarang; terhambat (sehingga gagal, tidak jadi, tidak selesai, dsb); **2** tidak dapat menjadi besar (tt buah-buahan, tanaman, dsb): *mataku sudah ~*, *ki* tak mau tidur (terpejam) lagi

ba.nu *Ar ark* → **bani**

ba.nyak *a* **1** besar jumlahnya; tidak sedikit: *saudagar itu — uangnya*; **2** jumlah bilangan: *beberapa orang —nya*; *—nya lima puluh orang murid*; **3** *cak* amat; sangat; lebih-lebih: *— terima kasih*; — **mulut** cerewet; — **kali** kerapkali; — **sedikitnya** jumlahnya;
berbanyak-banyak bersama-sama banyak (tt orang, barang, dsb); beramai-ramai; dng jumlah yg banyak: *mereka datang ~*;
membanyak *ark* bertambah banyak: *laporan-laporan penyelewengan makin ~ ke kantor gubernur*;
membanyaki **1** menambah su-

paya jadi banyak; memperhebat: *kita sedang ~ persediaan tekstil untuk Lebaran*; **2** mengerjakan (menyerang, mendatangi, dsb) bersama-sama oleh banyak orang; mengerubuti: *~ lawan yg hanya seorang diri adalah perbuatan keji*;

membanyakkan **1** menjadikan bertambah banyak; **2** menambah supaya banyak;

memperbanyak **1** menjadikan lebih banyak: *Panitia telah ~ kertas kerja*; **2** menggandakan; mengalikan: *~ tiga dng lima*;

memperbanyakkan memperbanyak;

terbanyak paling banyak: *yg menang ialah yg mendapat suara ~*;

banyakan *Jk* lebih banyak; lebih umum;

perbanyakan perkalian; pergandaan: *murid SD kelas III sudah belajar ~ dan pembagian*;

kebanyakan **1** perihal banyak; banyaknya; jumlahnya: *bukan ~ anggota yg penting, tetapi kualitasnya*; **2** bagian yg terbanyak; sebagian besar: *~ murid-murid di kelas kami mempunyai sepeda motor*; **3** biasa: *orang ~*, orang biasa; orang awam; **4** biasanya; pd umumnya: *~ asal membayar lebih akan didahulukan dilayani*; **5** *Jk* terlampau banyak: *~ merokok, tak baik untuk kesehatan*;

sebanyak **1** sama banyaknya dng: *~ yg kaya, ~ itu juga yg miskin*; *utangnya ~ bulu*, utang yg banyak sekali; **2** sejumlah; jumlahnya: *untuk keperluan Natal telah disediakan ~ 15 ton gula dan terigu*

ba.nyo *n Mus* alat musik, bentuknya spt gitar kecil

ba.nyol *cak a* lucu; jenaka; lawak

membanyol berjenaka; melucu; melawak; berkata atau berbuat sesuatu yg lucu;

banyolan **1** lawakan; lelucon: *~ nya membuat orang tertawa terpingkal-pingkal*; **2** olok-olok; kelakar: *jangan marah, itu hanya sekedar ~*

ba.nyu(n) *kl n* barang cair untuk menghitamkan gigi (dibuat dr air kelapa dng bakaran besi tua atau arang tempurung kelapa dsb)

ban.zai *ark Jp p* hiduplah

bap *n* tiruan bunyi barang jatuh di tanah lembut dsb; debap

ba.pa *n* orang laki-laki yg dipandang sbg orang tua; bapak: *Kepala Gereja Katolik oleh orang Indonesia diberi gelar Santo —*

ba.pak *n* **1** orang tua laki-laki; ayah; **2** orang laki-laki yg dl pertalian kekeluargaan boleh dianggap sama dng ayah (spt saudara laki-laki

ibu atau saudara laki-laki bapak): — *tiri*; — *kecil*; **3** orang yg dipandang sbg orang tua atau orang yg dihormati (spt guru, kepala kampung); **4** panggilan kpd orang laki-laki yg lebih tua dr yg memanggil; **5** orang yg menjadi pelindung (perintis jalan dsb yg banyak penganutnya): *Ki Hadjar Dewantara dipandang sbg — pendidikan nasional*;

— **ayam** *cak* bapak yg tidak memikirkan anaknya; — **badari** *cak* pemimpin yg memakai nama pengikutnya untuk memperoleh keuntungan; — **besar** kakek; — **kecil** adik laki-laki ibu (bapak); paman; — **muda** bapak kecil; — **suci** *Kat* Sri Paus di Roma; — **tiri** orang lain (bukan ayah) yg kawin dng ibu kandung; — **tua** kakak laki-laki ibu (bapak);

berbapak mempunyai bapak;

menganggap (menyebut; memperlakukan) sbg bapak

ba.pak.is.me *n* praktek hubungan pemimpin dan bawahan yg meniru pola hubungan bapak dan anak; kebiasaan mengagung-agungkan pemimpin

ba.pan.da *n* ayahanda

[1]ba.pang *ark n* bapak (sbg panggilan)

[2]ba.pang *ark n* pending kuningan: *ada juga pakaian raja yg lain spt jubah, baju kerajaan, dan* —

ba.pa.o → **bakpao**

bap.lang *Jk a* lebat dan besar (tt kumis): *keluarlah seorang centeng yg kumisnya* —

bap.tis *n Kat* permandian;

membaptis **1** mempermandikan (menjadikan Kristen); **2** menamai; memberi nama;

membaptiskan membaptis;

pembaptisan **1** hal membaptis; **2** peresmian menjadi Kristen di gereja: *orang tua kami hadir pd ~ anaknya*

bar *n* tempat minum-minum (biasanya minuman keras spt anggur, bir, wiski)

[1]ba.ra *n* barang sesuatu (arang) yg terbakar dan masih berapi;

jejak (jejak-jejak) —, ki hampir-hampir sampai (spt orang bergantung yg kakinya hampir-hampir mencecah tanah); *terpijak — hangat, pb* sangat gelisah; tidak dapat tenang;

— **api** bara;

membara **1** (panas berapi) spt bara: *besi itu masih ~*; **2** berapi-api (tt semangat): *keinginan untuk bertemu dng anaknya tetap ~ dl dada orang tua itu*;

perbaraan perapian; anglo

[2]ba.ra → **bahara**

ba.ra.ga.jul *ark Sd n* **1** orang yg

suka membangkitkan kemarahan orang; 2 bergajul; gergajul

ba.rah *n* bengkak yg mengandung nanah (krn infeksi); bisul;
— **batu** barah yg tumbuhnya di bawah kulit; — **bir** barah yg tumbuhnya di dubur; — **sisip** barah yg tumbuhnya di bawah tulang rusuk;
membarah menjadi barah (bernanah)

ba.rai *n* sj siput laut yg dapat dimakan

ba.rak *n* 1 sebuah atau sekumpulan gedung tempat tentara; asrama polisi (tentara); 2 bangsal khusus tempat merawat orang sakit (menular); 3 bangunan yg bersifat sementara bagi pekerja-pekerja;
membarak *cak* memasukkan (menempatkan) dl barak (terutama tt orang yg menderita penyakit menular)

ba.ra.kat *Ar ark n* berkat

[1]**ba.ran** *ark n* hutan yg berawa-rawa atau berpaya-paya; hutan rawa

[2]**ba.ran** *Jw a* sangat pemarah; lekas marah

ba.rang *n* 1 benda umum (segala sesuatu yg berwujud atau berjasad): — *cair*; — *keras*; 2 semua alat perkakas rumah, perhiasan, dsb: —*nya habis untuk membayar utang*; 3 bagasi; muatan (kereta api dsb); 4 sesuatu, segala sesuatu (untuk menyatakan segala yg kurang terang): — *katanya selalu melukai hati*; 5 kira-kira sekian; lebih kurang: *berilah — lima rupiah*; *saya hendak tinggal di sana — lima hari*; 6 *ark* mudah-mudahan (untuk menyatakan harapan): — *disampaikan Allah kiranya surat ini kpd tuan S*; *ada uang ada —*, *pb* jika mau membayar banyak akan mendapat barang lebih baik;
— **antik** barang kuno; — **apa** segala sesuatu; apa saja; — **bahan** bahan untuk dijadikan sesuatu; — **baku** bahan-bahan untuk membuat sesuatu; bahan dasar; — **berkat** barang yg diperoleh dng jalan halal; — **besi** barang yg dibuat dr besi; — **bila (kala)** suatu waktu; bilamana saja; sewaktu-waktu; — **cetak (an)** barang-barang yg dicetak (spt buku, majalah); — **dagangan** barang yg akan dijual; — **gadai** barang yg dijadikan tanggungan hutang; — **gelap** barang yg datangnya secara tidak sah (spt barang curian, selundupan); — **jadi** barang-barang (terutama baju, celana, dsb) yg sudah jadi; — **komisi** barang dagangan yg disuruh jualkan dng imbalan (ko-

misi); — **kuno** barang-barang yg berasal dr zaman purba; — **logam** barang-barang dr logam; — **luks** barang mewah; — **makanan** bahan makanan; — **mewah** barang yg indah-indah yg hanya untuk kemegahan (kecantikan, kesenangan) saja; — **modal** *Dag* barang yg dipakai untuk menghasilkan sesuatu (spt mesin-mesin); — **pecah belah** barang-barang dr tembikar spt piring, gelas, vas; — **pecahan** *Dag* barang pecah belah; — **pusaka** barang-barang peninggalan dr orang tua (nenek moyang); — **seni** hasil kesenian; — **sesuatu** segala sesuatu; — **siapa** siapa saja; — **sudah** barang (buatan pabrik) yg siap pakai; — **tetap** harta benda yg tidak dapat dipindah-pindahkan (spt rumah, tanah)

ba.ra.ngan *ark n* berangan

ba.rang.ka.li *adv* mungkin; boleh jadi; kalau-kalau: *dia tak dapat datang pd hari ini, — besok*; — *ayahmu berangkat hari ini*; *tanyakanlah, — ia mengerti*

ba.rap *Plb ark n*, **pembarap** pegawai marga di bawah jabatan pesirah (di Palembang)

ba.ras *n* sj penyakit kulit yg menyebabkan warna kulit keputih-putihan; kusta; lepra

ba.rat *n* 1 nama mata angin, arah tempat matahari terbenam: *matahari terbenam di sebelah —*; 2 Eropa: *bangsa —*; *kebudayaan —*;

— **daya** nama mata angin yg arahnya antara barat dan selatan; — **laut** nama mata angin yg arahnya antara barat dan utara;

membaratkan (membawa ke sebelah barat) menjadikan secara Eropa;

kebarat-baratan bertingkah laku spt orang Eropa, berlagak spt orang Eropa: *kita boleh mengambil kebudayaan Barat, tetapi jangan sampai membuat kita ~*;

pembarat *ark* orang yg menjadi penganut adat Barat;

pembaratan pengambilan (peniruan) adat istiadat Barat secara membabi buta: *pengambilan kebudayaan asing bukan berarti ~ sama sekali*

ba.rat-ba.rat *n* sj ikan laut yg dapat dimakan

[1]**ba.rau-ba.rau** *n* sj burung penyanyi, warna bulunya abu-abu bercampur kuning; cucak rawa, *Trachycomus zeylanicus*

[2]**ba.rau-ba.rau** *n* sj ikan air yg dapat dimakan, sebarau, *Hampala macrolepidota*

bar.bar *a* tidak beradab: *bangsa —*, bangsa yg belum beradab (sifatnya kasar dan kejam)

bar.bar.is.me *n* **1** paham, sifat, atau perbuatan yg tidak sesuai dng tata tertib peradaban; **2** *Ling* pemakaian (pembentukan) kata yg menyimpang dr kaidah bahasa sendiri (sbg akibat pengaruh bahasa asing)

bar.bel *n Olr* batang besi yg pd kedua ujungnya dibubuhi piringan besi dng berat tertentu yg dapat dilepas, dipakai dl olah raga angkat besi; halter

bar.bi.tal *n Kim* serbuk atau hablur putih yg rasanya pahit, tanpa bau, stabil dl udara

bar.bur *v* **1** bercempung-cempung di air; **2** suka menghambur-hamburkan uang; boros: *orang —*

bar.di *ark n* sj pohon kecil yg tumbuh di tepi sungai Nil, bentuk daunnya spt daun sagu

ba.rel *n* ukuran isi ditentukan menurut benda yg diukur (msl 1 barel minyak tanah = 42 galon)

ba.reng *Jk adv*, **berbareng(an)** bersama-sama; bersamaan waktunya (dng), bertepatan (dng): *pembukaan pameran itu ~ dng peringatan Hari Pendidikan Nasional*;
membarengi bersama-sama dng; menyertai; mengiringi: *usaha penertiban disiplin pegawai negeri harus ~ perbaikan sosial ekonomi*

ba.rep *ark* → **barap**

[1]**ba.ret** /baré't/ *n cak* goresan (pd kulit)

[2]**ba.ret** /baré't/ *n* sj peci yg bentuknya bundar pipih (dipakai oleh mahasiswa, tentara, dsb)

bar.gas → [1]**barkas**

ba.ri *n Lay* bilah papan yg dipakai sbg penutup lubang peraka pd perahu

ba.ri-ba.ri *n* sj lalat kecil yg suka hinggap pd buah-buahan

ba.rid *Ar n* utusan (yg mengantarkan surat dsb)

ba.rik *n*, **barik-barik** garis-garis (pd kayu, marmer, dsb); bintik-bintik (pd telur burung gereja dsb); **berbarik-barik** bergaris-garis; berbintik-bintik

ba.ri.ka.de *n* perintang yg dibuat untuk menghambat kemajuan musuh (dl peperangan) atau untuk melindungi kubu-kubu pertahanan thd serangan musuh

ba.ring, berbaring *v* meletakkan badan dng punggung atau sisi badan di sebelah bawah; tidur-tiduran: *anak itu senang ~ di pangkuan ibundanya*; *pd waktu hari panas, petani itu ~ di bawah pohon yg rindang*;
membaringkan meletakkan merata; menidurkan: *ia ~ anaknya di atas tikar*; *ia ~ diri di atas balai-balai*;
terbaring terletak membujur;

menggeletak; menggelimpang: *orang sakit itu sudah lama ~ di tempat tidurnya*;
pembaringan tempat berbaring; tempat tidur

ba.ris *n* **1** deret; leret; banjar; jajar: *tiap petak ditanami sepuluh — pohon ketela*; **2** *cak* berbaris: *anak-anak sedang belajar —*; **3** garis lurus; coret; strip: *terangkanlah kata-kata yg diberi — di bawahnya*; **4** *ark* barisan; pasukan: *— Sipahi*; **5** deretan huruf pd tulisan atau cetakan: *kalimat itu tertulis pd halaman 15 — kelima dr atas*; **6** tanda bunyi dl tulisan Arab (fatah, kasrah);
— baru baris permulaan lagi (berganti baris);
berbaris berderet (berjajar) dng teratur;
baris-berbaris perihal cara-cara berbaris: *murid-murid sedang melakukan latihan ~*;
membaris **1** *kl* berjalan berbaris; **2** merupakan baris (banjar, jajar, deret);
membariskan **1** menjajarkan; menderetkan; **2** menyuruh berbaris; mengatur (melatih) berjalan berjajar-jajar: *setiap pagi guru ~ murid-murid sebelum masuk kelas*;
barisan **1** deretan; banjaran; jajaran; **2** *Mil* kesatuan pasukan (prajurit); kesatuan tentara yg telah disiapkan (untuk bertempur dsb);
~ belakang *Mil* pasukan yg berada di belakang daerah pertempuran; pasukan yg tidak langsung turut bertempur; **~ depan** *Mil* pasukan yg langsung berhadapan dng musuh; **~ kehormatan** *Mil* barisan (tentara) yg khusus dipersiapkan untuk menghormati tamu-tamu agung; **~ teras** *Mil* pasukan induk atau pasukan utama

ba.ri.ton *n Sen* jenis suara laki-laki golongan pertengahan antara tenor dan bas

[1]bar.kas *n* sj kapal api kecil

[2]bar.kas *n* berkas surat-surat; bendel; berkas

bar.li *n* sj padi-padian, dipakai sbg bahan pembuat bir dan wiski

ba.ro.me.ter /barométer/ *n* alat pengukur tekanan udara, dipakai untuk meramalkan keadaan cuaca dan mengetahui ketinggian suatu tempat dr permukaan laut

ba.ron *n* gelar bangsawan di Eropa

ba.ro.ngan *Jw n Sen* tiruan binatang buas (singa dsb) yg di dalamnya ada orang yg meggerak-gerakkan (untuk pertunjukan)

ba.rong.sai *n* sj barongan Cina yg biasa dipertunjukkan pd Tahun Baru Imlek

bar.ter *n* perdagangan dng saling tukar barang

[1]**ba.ru** *a* 1 belum pernah ada (dilihat) sebelumnya: *tidak jauh dr dusun itu terdapat sebuah pabrik* —; 2 belum pernah didengar (ada) sebelumnya: *pd hari ini tidak ada berita — mengenai perubahan kabinet pembangunan*; 3 belum lama selesai (dibuat, didirikan): *ia membeli rumah — di kompleks perumahan yg dibangun oleh Bank Tabungan Negara*; 4 belum lama dibeli (dimiliki); belum pernah dipakai: *pagi tadi ia memakai baju* —; *kemarin ia mengendarai sepeda — hadiah dr orang tuanya*; 5 segar (belum lama dipetik atau ditangkap): *buah-buahan ini masih* —; *ikan ini masih* —; 6 belum lama antaranya: *mereka berdua — saja menikah*; *Dia — saja pergi*; 7 *cak* sedang; lagi: *Ayah — tidur*; *kamu jangan ribut saja, adikmu — tidur*; 8 yg belum lama menikah: *dua sejoli itu adalah pengantin* —; 9 yg belum lama bekerja: *Dia adalah pegawai — di kantor ini*; 10 yg permulaan: *selamat dan sejahteralah mulai tahun* —, *1983, ini*; 11 kemudian; setelah itu: *setelah diingatkan berkali-kali, — ia sadar akan kesalahannya*; *sesudah dipukuli — ia mengaku*; 12 modern: *zaman* —; *sastra* —

— - — **ini** belum lama ini; baru saja;

membaru timbul lagi; muncul lagi: *dng perjumpaan itu kenangan lama ~ dl ingatannya*;

membarui (memperbarui) 1 memperbaiki supaya menjadi baru: *mereka sedang ~ rumahnya*; 2 mengulang sekali lagi; memulai lagi: *mereka diminta ~ pertanyaannya*; *mereka harus ~ perkawinannya krn masih dianggap belum sah*; 3 mengganti dng yg baru; memodernkan: *kita harus ~ cara kerja kita*; *~ sistem pendidikan*;

membarukan menjadikan baru: *kami sedang berusaha ~ cat rumah ini*;

terbaru paling baru; terakhir; mutakhir;

pembaru (orang) yg membarui;

pembaruan hal (cara) membarui: *diadakan ~ dl cara berpikir masyarakat*;

kebaruan sifat-sifat baru (modern)

[2]**ba.ru** *n* sj pohon yg serat kulitnya dapat dibuat tali, *Hibiscus tiliaceus*;

— **gunung**, *Hibiscus similis*; — **laut**, *Thaspesia populnea*

ba.ru.a *ark n* muncikari

ba.ruh *n* 1 tanah yg lebih rendah;

lembah; kaki gunung dsb; 2 bawah

ba.rung-ba.rung *n* 1 teratak; gubuk; pondok; 2 rumah kecil (untuk berkedai); warung

ba.ru.san *Jk adv* baru saja; belum lama; baru sebentar

[1]**ba.rut** *n* 1 kain pembebat luka; 2 kain pembebat (bedungan) bayi yg baru lahir;
— **gantung** kain pembebat perut bayi; gurita; — **kereta** kain pembebat bayi; bedungan; — **panjang** kain pembebat perut orang yg baru melahirkan; setagen;
berbarut memakai barut;
membarut 1 membalut (luka dsb); 2 membebat (bayi dsb);
pembarut pembalut; pembebat
pembarutan hal (cara) membalut (membebat); pembalutan; pembebatan

[2]**ba.rut** *Mk v* oles; lumas;
membarut mengoles; melumas: *tukang pijit ~ kaki yg terkilir dng minyak*;
membarut-barut mengelus-elus; menggosok-gosok (dng lemah lembut): *orang tua itu duduk sambil ~ kepala anaknya dng sayangnya*

[3]**ba.rut** *n* gores(an)

bar.zan.ji *Isl n* nyanyian yg berisi riwayat Nabi Muhammad saw. (yg sering dinyanyikan pada perayaan Maulid)

[1]**bas** *n cak* 1 kepala pekerja (mandor); 2 pemborong pekerjaan; 3 kepala; pembesar: *ia meminta izin kpd —nya*

[2]**bas** *n Sen* 1 nada yg besar dan rendah (tt musik dan lagu); 2 alat musik yg mempunyai nada terendah

[1]**ba.sa** → **bahasa**

[2]**ba.sa** *Mk p* bahwa

ba.sa-ba.si *n* adat sopan santun; tata krama pergaulan: *tak tahu di —; hal itu dilakukan hanyalah sbg — saja dl pergaulan ini*;
berbasa-basi 1 berlaku dng sopan; 2 menggunakan basa-basi: *pembicaraan itu dimulai tanpa ~ lebih dahulu*

ba.sah *a* 1 berair; mengandung air: *bajunya — kena hujan*; 2 *cak* banyak mendatangkan keuntungan (uang dsb): *pos jembatan timbang termasuk pos yg —*;
mandi (berendam) tak —, pb berbuat sesuatu tanpa mengacuhkan teguran dan peringatan; tak menaruh perasaan (belas kasihan); *sepala-pala mandi biarlah —, pb* mengerjakan sesuatu janganlah tanggung-tanggung;
— **kerongkongan** *ki* hidup senang; banyak rejeki; — **kuyup** sangat basah; basah sekali; — **lencum** *ark* basah kuyup;
berbasah-basah 1 sengaja mem-

buat diri basah; 2 basah kuyup; **membasahi** membuat basah; memberi air supaya basah: *hujan tercurah ~ bumi*; *~ kerongkongan, ki* menghilangkan haus; minum; **membasahkan** 1 membuat supaya basah: *dia ~ kain dng mencelupkannya ke dl ember*; 2 menyebabkan (menjadikan basah): *tinta yg tumpah itu ~ bukunya*; **basahan** 1 penutup badan yg dipakai ketika mandi: *kain ~*; 2 yg dipakai sehari-hari: *gelang ~*; **kebasah-basahan** agak basah: *tanahnya subur dan ~*; **pembasahan** cara (hal, perbuatan) membasahi

[1]**ba.sal** *n Geol* sj batuan beku hasil leleran gunung berapi yg umumnya berwarna kehitam-hitaman

[2]**ba.sal** *n Dok* sj penyakit bengkak (krn penyakit beri-beri dsb)

ba.sau *a* keras; mengkal (terutama tt ubi, kentang, dsb yg direbus)

[1]**ba.si** *a* 1 mulai berbau tidak sedap atau berasa masam krn sudah mengalami proses pembusukan (tt makanan): *nasi ini sudah —, jangan dimakan*; 2 tidak hangat lagi; sudah lama diketahui atau dibicarakan orang: *malas rasanya mendengarkan cerita yg sudah —*; 3 tidak manjur (tt mantra): *segala mantranya — semuanya*; **membasikan** menjadikan basi; membiarkan basi

[2]**ba.si** *n* 1 uang yg ditambahkan (untuk cadangan atau persediaan); 2 tambahan (tugas, pekerjaan); 3 uang potongan (yg diambil ketika menukarkan uang besar dng uang kecil); 4 potongan harga (jika membeli barang banyak); **membasi** memberi basi; memberi uang tambahan

[3]**ba.si** *n* sj mangkuk besar: *masukkan gulai kambing itu ke dalam —*

ba.sil *n* bakteri yg berbentuk batang

ba.si.li.ka *Lt n Tek* bangunan memanjang (berasal dr zaman Romawi [abad V Masehi] yg dipergunakan sbg tempat pengadilan yg kemudian berkembang menjadi gereja)

ba.sir *a* 1 *Isl* terang dan tajam pengamatannya (tt Allah); 2 *ark* jelas kelihatan; terang: *cahaya pelita itu kurang —*

ba.sis *n* 1 asas; dasar; 2 *Mat* garis alas (bawah) pd segi tiga; bidang alas (dasar) pd kerucut dsb; 3 pangkalan (angkatan laut, angkatan darat, dsb) untuk melakukan operasi: *menggempur — angkatan laut musuh*

ba.sit (Albasit) *Ar n Isl* Yg Mahamurah (Allah)

bas.ket /baskét/ *n Olr* 1 alat yg me-

lekat pd papan pantul berbentuk lingkaran besi bulat di bawahnya ada jaring yg terbuka ujungnya; 2 permainan bola basket

bas.kom *n* tempat air pencuci tangan atau muka

bas.mi *v*, **membasmi** 1 membakar sampai habis: ~ *rumput lalang yg kering*; 2 memberantas; memusnahkan: *petugas negara berhasil* ~ *penjahat*; *peraturan-peraturan itu dibuat untuk* ~ *penyelundupan*;
terbasmi dapat dibasmi; habis dibasmi;
pembasmi orang (alat untuk) membasmi; yg membasmi;
pembasmian 1 hal (cara) membasmi; 2 pemberantasan; pembinasaan; pemusnahan; 3 pembakaran habis-habis: *petugas keamanan sedang melakukan* ~ *gubuk-gubuk liar*

bas.tar *n* 1 keturunan dua makhluk yg sejenis, tetapi mempunyai faktor keturunan yg berbeda; keturunan yg berdarah campuran (msl pd manusia, binatang): *kapten kapal itu adalah seorang — kelahiran Malang berayah Eropa dan beribu Jawa*; 2 hasil perkawinan silang dr dua tanaman yg sejenis

ba.suh *v* kumbah; cuci (dng air); *spt air — tangan, pb* sesuatu yg mudah didapat;
— **lantai** upacara mandi sesudah 40 hari melahirkan;
membasuh mencuci (membersihkan) dng air: ~ *kaki*;
pembasuh alat (orang) yg membasuh;
~ **balai** uang biaya perkara; ~ **dusun** *ark Plb* selamatan membersihkan desa dng memotong kerbau; ~ **meja** pembasuh balai; ~ **mulut** buah-buahan atau makanan kecil yg dimakan sesudah selesai makan; ~ **tangan** upah berupa uang sbg imbalan setelah mengerjakan sesuatu;
pembasuhan hal (cara) membersihkan (membasuh)

[1]**ba.sung** *n* sb akar kayu yg ringan

[2]**ba.sung** *n* daun yg digulung meruncing atau bulat panjang untuk pembungkus sagu

[3]**ba.sung** *num* ukuran banyak yg jumlahnya dua puluh empat atau dua lusin

[4]**ba.sung** *v*, **membasung** menendang hingga melambung tinggi: ~ *bola*; **basungan** tendangan tinggi

ba.sut *ark kl n* pancaran (air);
berbasut membasut;
membasut mencerat; memancar (tt air)

ba.ta *n* 1 berbentuk persegi panjang; 2 tanah liat yg diaduk sampai halus kemudian dicetak, dikeringkan lalu dibakar (dipakai untuk

membuat dinding dsb); batu bata; — **emas** emas yg berbentuk batang(an); — **garam** garam yg tercetak padat berbentuk segi empat panjang; — **mentah** batu bata yg belum dibakar

ba.ta-ba.ta *adv*, **terbata-bata** 1 ragu-ragu; bimbang; kebingungan; 2 tergagap-gagap; tidak lancar berbicara: *krn takut ia berkata* ~; **kebata-bataan** terbata-bata

ba.tai *n* sj tumbuhan tropis yg tumbuh di Asia (ada bermacam-macam jenisnya) spt *Albizzia falcata, Cassia timoriensis*

ba.tak *n Sas* petualang; pengembara;
membatak 1 bertualang; melanglang; mengembara; 2 merampok; menyamun;
pembatak perampok; penyamun

ba.ta.ko *n* bata yg dibuat dr adukan pasir dan tras atau semen (ukurannya lebih besar dr batu bata biasa, biasanya berukuran 8 x 24 x 32 cm)

ba.tal *a* 1 tidak berlaku; tidak sah; sia-sia: *keputusan wasit dianggap* —; *puasanya* —; 2 tidak jadi dilangsungkan; ditunda; urung: *rapat kemarin terpaksa — krn yg hadir kurang dr dua pertiga dr jumlah seluruh anggota*; 3 tidak berhasil; gagal: *sudah berkali-kali dia menempuh ujian, tetapi selalu* —;
membatalkan 1 menyatakan batal (tidak sah): *mereka ~ perjanjian yg pernah disetujui bersama*; 2 mengurungkan; menunda: *mereka sepakat ~ keberangkatannya krn cuaca buruk*;
pembatalan hal membatalkan; pernyataan batal: ~ *persetujuan perdamaian diumumkan kpd para wartawan*

ba.tal.yon *n* kesatuan tentara yg merupakan bagian dr resimen (800 – 1000 orang)

[1]**ba.tang** *n* 1 bagian tumbuhan yg berada di atas tanah tempat tumbuhnya cabang dan ranting (pd tumbuhan berkeping satu tempat melekatnya pelepah daun); 2 benda yg bentuknya panjang-panjang atau bulat panjang: — *emas*; — *besi*; 3 tangkai (bunga, cendawan, dayung, dsb): — *cendawan*; 4 bagian tubuh yg berbentuk bulat panjang: — *leher*; — *lengan*; 5 kata bantu (penolong) bilangan bagi benda yg bentuknya panjang-panjang: *pensil dua* —; *penggaris lima* —; 6 *ark* kata bantu (penolong) bilangan untuk sungai: *di tempat itu mengalir se— sungai*; 7 rangka sepeda kecuali roda: *sepeda ini —nya baik sekali*;
membangkit — terendam, Mk pb

mengadakan (memunculkan) sesuatu yg telah lama hilang (spt mengangkat penghulu yg telah lama tidak ada); *menggolek — terguling, Mk pb* mengerjakan pekerjaan yg mudah;
— **air** sungai; — **dayung** tangkai dayung; — **hidung** 1 pangkal hidung (bagian yg keras pd hidung); 2 *ki* diri (wujud orangnya); — **kabu-kabu** *Mil* meriam; — **kaki** kaki seluruhnya sampai paha; — **kalam** pena; — **kayu** pokok tumbuhan (pohon); — **leher** leher (dr tengkuk sampai ke kepala); — **tubuh** 1 tubuh tidak dng anggotanya; 2 *ark* diri; pribadi; 3 bagian isi yg utama (pokok): — *tubuh UUD 1945*; 4 yg sebenarnya (tt nama);
membatang menjadi batang;
batangan 1 berbentuk batang: *emas* ~; *sabun* ~; 2 kayu balok dsb pengalang muara (sungai, jalan) ke pelabuhan;
sebatang satu batang;
~ **kara** tidak mempunyai sanak saudara

[2]**ba.tang** *ark n* bangkai; mayat: *ia telah menjadi* —

ba.ta.ra *kl n* 1 dewa; 2 sebutan untuk dewa atau raja

ba.ta.ri *kl n* 1 dewi; 2 sebutan untuk dewi

[1]**ba.tas** *n* 1 garis (sisi) yg menjadi perhinggaan suatu bidang (ruang, daerah, dsb); pemisah antara dua bidang (ruang, daerah, dsb): *mana — kebun ini?*; *sungai ini menjadi — propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah*; 2 ketentuan yg tidak boleh dilampaui: *pembentukan kabinet diberi — waktu seminggu*; *tindakan itu dianggap orang telah melampaui — kekuasaannya*; 3 perhinggaan: *air sungai itu tidak dalam, hanya sampai — lutut saja*;
berjalan sampai ke —, berlayar sampai ke pulau, pb segala usaha hendaknya sampai kpd maksudnya;
— **pemandangan** kaki langit; tepi langit; horizon;
berbatas ada batasnya; mempunyai batas; memakai batas: *kekuasaan yg tidak* ~; *tanah yg belum* ~ *itu tidak dapat ditanami*;
berbataskan berbatas dng; mempunyai batas berupa: *negara-negara yg* ~ *laut*;
berbatasan bersamaan batasnya: *pekarangan saya* ~ *dng pekarangan Amat*;
membatas *ark* merupakan batas (menceraikan, menyekat, memisahkan): *sungai itulah yg* ~ *antara bagian kota sebelah timur dan bagian barat*;
membatasi 1 memberi batas; me-

nentukan (menandai dsb) batas: *ia ~ pekarangan itu dng pancang*; 2 menceraikan; mengantarai; menyekat: *untuk ~ halaman buku yg sudah dibaca, disisipkan sehelai kertas*; *dalam mesjid itu dipasang tabir untuk ~ ruang tempat wanita dan ruang tempat pria*; 3 menentukan banyaknya (besarnya dsb): *Pemerintah telah ~ impor mobil*; 4 menerangkan arti sesuatu dng tepat dan jelas; membuat definisi (batasan): *susah ~ pengertian-pengertian yg bersifat abstrak*; 5 mengurangi; merintangi: *orang tua harus mampu ~ keinginan anaknya untuk berfoya-foya*;

terbatas 1 telah dibatasi (ditentukan batas-batasnya); tertentu (tidak boleh lebih): *kekuasaannya ~*; 2 sedikit; tidak luas; tidak leluasa: *pd zaman revolusi, kita berperang dng peralatan perang yg serba ~*; *biaya yg ~ seringkali mengganggu kelancaran kegiatan*;

batasan 1 batas; sempadan; perhinggaan; 2 penjelasan (ketentuan) arti; definisi;

perbatasan 1 batas; 2 daerah dekat batas: *daerah ~ Indonesia di wilayah Kalimantan Barat meminta perhatian khusus*;

pembatas sesuatu yg menjadi batas; batas;

pembatasan hal (perbuatan, cara, dsb) membatasi;

keterbatasan keadaan terbatas: *usaha-usaha perbaikan harus terjadi walaupun dl segala ~ yg belum dapat kita elakkan*; *kita perlu menyadari ~ kemampuan kita*

ba.tau → baktau

ba.tel /batél/ *kl n Lay* perahu bertiang dua; batil

[1]**ba.te.rai** *n* 1 alat penghimpun dan pembangkit listrik; 2 *cak* lampu senter

[2]**ba.te.rai** *n Mil* kesatuan terdiri dr beberapa meriam besar (di darat atau di kapal perang) serta orang-orang yg melayaninya

ba.ti *ark*, **sebati** *a* sesuai; bersatu padu; sangat mesra

ba.tih *Jw n* orang-orang seisi rumah yg menjadi tanggungannya

ba.tik *n* 1 corak atau gambar (pd kain) yg pembuatannya secara khusus dng menerakan malam kemudian pengolahannya diproses dng cara tertentu; 2 *Cak* kain bergambar yg pembuatannya secara khusus dng menerakan malam pd kain itu kemudian pengolahannya diproses dng cara tertentu; kain batik;

— **cap** batik yg dibuat dng alat cap; — **pekalongan** (kain) batik yg dibuat dng cara dan gaya Pekalongan; — **sala** (kain) ba-

tik yg dibuat dng cara dan gaya Sala; — **tulis** batik yg dibuat dng tangan (bukan dng alat cap); — **yogya** (kain) batik yg dibuat dng cara dan gaya Yogyakarta; **membatik** 1 membuat corak atau gambar (terutama dng tangan) dng menerakan malam pd kain; membuat batik; 2 *cak* menulis dng cara spt membuat batik (sangat perlahan-lahan dan berhati-hati sekali krn takut salah); **pembatik** 1 orang yg membatik; 2 orang yg pekerjaannya membatik (membuat kain batik); **pembatikan** 1 tempat membatik; perusahaan batik; 2 cara membatik

[1]**ba.til** *n* 1 penceduk air, dibuat dr tempurung; 2 tempat (bekas) yg dibuat dr tempurung (tembaga, kuningan, dsb yg bentuknya spt tempurung) ada yg bertutup ada yg tidak; — **belanja** batil tempat mas kawin dan uang dapur; — **bertudung (— bertutup)** batil yg terdiri dr dua belah

[2]**ba.til** *Ar a* batal; sia-sia; tidak benar

[3]**ba.til** *ark kl n* perahu bertiang dua (berasal dr Malabar atau Zanzibar); batel

[1]**ba.tin** *n* 1 yg terdapat dl hati; yg mengenai jiwa (perasaan hati dsb): *menceritakan apa yg terasa dl — nya*; 2 yg tersembunyi (gaib, tidak kelihatan): *sukar mengetahui (mengukur) — seseorang*; *mohon maaf lahir dan —*; **berbatin** berkata (membaca) dl hati; **membatin** memikir dl hati; memikirkan sampai meresap ke dalam hati; **membatinkan** *ark* merahasiakan; menyembunyikan; menyimpan dl hati **kebatinan** 1 keadaan batin (dl hati); segala sesuatu yg mengenai batin; 2 ilmu yg menyangkut masalah batin; mistik; 3 ajaran atau kepercayaan bahwa pengetahuan kpd kebenaran dan ketuhanan dpt dicapai dng penglihatan batin; tasawuf; 4 ilmu yg mengajarkan jalan menuju kesempurnaan batin; suluk

[2]**ba.tin** *kl n* penghulu adat; kepala (daerah, negeri)

ba.tir-ba.tir *n* hiasan dr emas yg dipasang pd tuli-tuli keris

ba.tis *n* sj kain putih yg tipis dan halus

ba.tok *Jw n* 1 tempurung; 2 sukatan beras dsb; liter(an); — **kepala** tulang kepala; tengkorak

ba.to.lit *n Geol* batuan beku dl ukuran sangat besar

ba.tu *n* **1** benda keras dan padat yg berasal dr bumi atau planet lain, tetapi bukan logam; **2** sj akik (untuk mata cincin dsb); **3** sj intan buatan (untuk melicinkan poros-poros pd arloji); **4** sj baja kecil sbg pencetus api (pd geretan dsb): *korek api ini telah habis —nya*; **5** baterai (pd lampu senter dsb): *lampu senter dua —*; **6** buah (dl permainan catur dsb): *bagaimana letaknya — pd papan catur politik?*; **7** penolong bilangan bagi gigi: *gigi dua —*; **8** tonggak (pal, mil): *dr sisi dua — jauhnya*; **9** *ki* keras spt batu: *berhati —*;

— *hitam tak bersanding*, *pb* tampaknya lemah lembut, tetapi keras hatinya (sukar mengalahkannya, melawannya, dsb); *mengungkit — di bencah*, *pb* melakukan pekerjaan yg sukar; *patah — hatinya*, *pb* lebih suka berbuat baik kpd orang lain dp kpd keluarga sendiri; *lempar — sembunyi tangan*, *pb* melakukan sesuatu (kegiatan dsb), tetapi kemudian berdiam diri seolah-olah tiada tahu-menahu;

— **air** batu dr sungai; — **ajuk** batu (timah dsb) pd tali kail untuk pemberat; — **akik** sj batu yg dipakai sbg mata cincin; akik; — **alam** batu yg terdapat di alam (bukan buatan tangan manusia) yg dipakai sbg bahan bangunan (hanya memerlukan sedikit saja pengolahan); — **ambar** *Geol* damar yg membatu (yg di dalamnya kerap kali mengandung serangga atau jasad lainnya, biasanya terdapat di muara sungai (dpt dibuat sbg pipa rokok dsb); — **anggur** asaman yg diambil dr buah-buahan; — **anting** **1** batu (timah dsb) yg tergantung pd tali (untuk pemberat); anting; **2** orang yg menggantung pd sisi perahu supaya perahu tidak terbalik; — **api** **1** batu untuk membuat api; batu geretan; **2** sj baja pencetus api (pd geretan); **3** *ki* penghasut; — **apung** sj batu (dr gunung berapi) yg tidak tenggelam di dl air; batu timbul; — **arang** arang yg diambil dr dl tanah yg berasal dr kayu-kayuan yg telah menjadi batu; batu bara; — **asahan** batu untuk mengasah (spt untuk mengasah pisau atau benda tajam yg lain); — **badar** → **badar**; — **bata** sj bahan bangunan yg dibuat dr adonan tanah liat, dicetak persegi panjang kemudian dibakar supaya keras; — **belanda** intan buatan (tiruan); — **berani** batu yg mengandung kekuatan listrik (daya penarik); batu sembrani; — **bertulis** batu

yg berisi tulisan kuno; prasasti; — **bersurat** batu bertulis; — **besi** sj batu hitam yg keras; — **bintang** 1 sj batu yg berasal dr meteor; 2 sj batu yg berisi hablur (kristal); — **canai** batu asahan; gerinda; — **dacin** timah atau logam dng ukuran tertentu pd dacin untuk alat ukuran timbangan; anak timbangan; — **damar** sj batu yg terdapat di pantai, dapat dibuat pipa; — **delima** permata yg warnanya merah muda spt warna buah delima merah; — **duga** batu (timah) bertali untuk mengukur dalamnya laut (sungai dsb); — **firus** sj batu permata yg warnanya kebiru-biruan; pirus; — **gamping** *Geol* batuan endapan yg bagian terbesar terdiri dr kalsium karbonat; — **gantung** batu yg berupa bumbung-bumbung yg bergantung yg disebabkan oleh air yg menetes (terdapat di gua-gua); stalaktit; — **geliga** → **geliga**; — **geretan** baja kecil pencetus api pd geretan; batu api; — **giling** batu untuk menggiling atau melumatkan lada (cabai, rempah-rempah, dsb); — **ginjal** zat yg membatu dl ginjal; — **gips** batu tahu; — **hampar** batu besar yg papar dan rata; — **hidup** batu yg dianggap mengandung kekuatan gaib; — **jala** timah pemberat jala; — **jemala** batu kepala; — **kail** timah pemberat kail; — **kali** batu dr sungai; batu air; — **kapur** batu yg mengandung kapur; kapur yg masih berupa batu; — **karang** batu yg berasal dr karang di laut; — **kawi** sj arang batu yg masih muda (warnanya kehitam-hitaman); — **kecubung** permata (akik) yg warnanya ungu atau biru; — **kepala** tulang kepala; — **kilir** batu yg dipakai sbg pengasah (menajamkan) pisau dsb; — **kisaran** gerinda; — **koral (kolar)** *Jk* batu dr karang laut; — **kubur** batu yg dipasang di kubur; nisan; — **kulansing** batu besi; — **lada** batu kerikil yg halus; — **ladung** timah untuk pemberat kail, jala, batu duga, dsb supaya tengelam di dl air; — **loncatan** 1 batu tumpuan melompat (meloncat); 2 *ki* sarana (jalan, usaha) untuk maju atau untuk memperoleh kedudukan (pekerjaan) yg lebih baik; 3 pangkalan untuk menyerang musuh; — **marmar** batu pualam; — **merah** batu bata; — **padas** lapisan tanah yg keras menyerupai karang; — **pelinggam** sj batu marmar; — **penarung** *ki* sesuatu yg menjadi alangan; — **pengalang** batu penarung; — **perum** → **perum**; — **pualam** sj batu

yg keras, ada yg berwarna putih, merah, hijau, dan hitam; — **sendi** 1 batu alas (tiang rumah); 2 *ki* dasar; alas; asas; — **serawak** sj logam yg putih spt perak, tetapi mudah pecah; — **tahu** batu yg berasal dr endapan air laut (dipergunakan sbg bahan untuk membuat barang kesenian dan industri); — **tetes** batu gantung; — **timbang** batu dacing; — **timbul** batu apung; — **topas** permata yg berwarna kuning; — **tulis** batu tipis untuk tempat menulis; — **ubin** sj batu untuk lantai; tegel; — **uji** 1 batu untuk menguji emas; 2 *ki* percobaan;

berbatu ada batunya; mengandung batu;

berbatu-batu penuh batu; banyak batunya: *jalannya tidak rata dan* ~;

membatu 1 menyerupai batu; menjadi keras spt batu; menjadi batu; 2 *ki* diam saja; membisu; ~ **runtuh** *ki* riuh rendah (spt sorak yg ramai); ~ **roboh** *ki* membatu runtuh;

membatui membubuhi batu (di jalan, di kubur, dsb);

batuan 1 dr jenis batu (bukan logam atau kaca, dsb): *manik-manik yg dibuat dr gelas dan manik-manik yg dibuat dr jenis* ~; 2 *Geol* bahan pembentuk kerak bumi;

~ **beku** *Geol* batuan yg terjadi krn pembekuan magma; ~ **malihan** *Geol* batuan yg berasal dr batuan lain dan telah berubah dr perwujudan susunannya semula

ba.tuk *n* 1 penyakit pd jalan pernapasan atau paru-paru yg kerap kali menimbulkan rasa gatal pd tenggorokan sehingga merangsang penderita mengeluarkan bunyi spt menyalak (ada banyak macam dan namanya): *sudah sebulan lamanya ia menderita sakit* —; 2 bunyi (suara) spt menyalak yg terjadi krn penyakit batuk: —*nya mengganggu tidur saya*; 3 mengeluarkan bunyi spt menyalak yg disebabkan oleh penyakit batuk atau lain-lain: *kalau* —, *tutuplah mulutmu*; 4 *cak* mengeluarkan suara spt batuk (tt mesin kendaraan bermotor) sbg tanda adanya kerusakan;

— **darah** batuk dan mengeluarkan darah; — **kecil** batuk yg tidak terlalu keras hampir sama dng berdeham; — **kering** batuk yg tidak berdahak (krn sakit TBC dsb); — **lelah** bengek; — **rejan** penyakit batuk yg keras (terutama bagi anak-anak);

batuk-batuk kambing berbatuk yg dibuat-buat (spt berdeham-deham);

berbatuk mengeluarkan bunyi (suara) batuk;
membatukkan mengeluarkan batuk; dng sengaja berbatuk;
~ **darah** berbatuk mengeluarkan darah;
terbatuk-batuk **1** batuk terus-menerus (krn tidak tertahankan); **2** tidak sengaja mengeluarkan batuk terus-menerus: *tertawanya menjadi-jadi sampai ia* ~

ba.tun *n* tumbuhan yg daunnya biasa dijadikan ulam, *Barringtonia asiatica*

ba.tung (batung-batung) *n* **1** sj siput yg kecil; **2** ikat pinggang yg ditatah dng kulit siput

[1]**ba.u** *n* **1** apa yg dapat dirasa oleh indera pencium (spt anyir, harum, busuk): — *napas yg keluar dr mulutnya busuk*; **2** ada baunya; mengeluarkan bau;
— *busuk tidak berbangkai, pb* celaan (fitnah dsb) yg tidak benar;
—nya setahun pelayaran, pb berbau busuk sekali; *sudah tercium —nya, ki* sudah mulai diketahui (tt rahasia, kejahatan, dsb);
— **kencur** **1** baru mulai; **2** *ki* masih muda dan baru pd tahap belajar; **3** *ki* masih anak-anak dan belum banyak pengalaman;
berbau **1** mempunyai bau; mengeluarkan bau (harum, busuk, dsb): *ketika ditemukan, mayat itu sudah* ~ *busuk*; **2** baunya spt bau ...: *baju ini telah* ~ *keringat*; **3** mendapat bau; tercium: ~ *olehnya cat yg masih baru*; **4** terkandung di dalamnya (sesuatu yg lain): *bantuan yg* ~ *politik*; **5** *ki* telah mulai diketahui sedikit-sedikit (tt rahasia dsb): *telah* ~ *oleh polisi dr mana datang komplotan penjahat itu*;
bakar tidak ~, *pb* maksud jahat yg tersembunyi; *tidak (belum)* ~ *telunjukmu, Mk pb* tak boleh jadi; mustahil begitu; *telah* ~ *bagai embacang, Mk pb* telah mulai jelas (tt suatu perkara);
membaui **1** mencium-cium (bau): *salah satu kebiasaan kucing ialah* ~ *kotorannya setelah diuruknya dng tanah*; **2** mencari keterangan (tt suatu perkara) dng diam-diam: ~ *jejak penjahat*;
terbau **1** tercium (bau): ~ *olehnya bangkai tikus di belakang lemari*; **2** ketahuan; diketahui: *akhirnya kejahatan itu akan* ~ *juga*;
bau-bauan segala apa yg berbau harum; wangi-wangian;
sebau sama baunya

[2]**ba.u** *n* satuan ukuran luas tanah (1 bau = 500 tombak persegi = 7096 m^2)

ba.uk *n* rambut (bulu) yg tumbuh di antara dagu dan leher

ba.uk.sit *n* barang tambang campuran yg merupakan bahan dasar untuk aluminium

ba.u.lu *ark* → **bolu**

ba.un *Mk n* bau;
membauni membaui

[1]**ba.ung** *n* nama ikan;
spt ikan — dekat pemandian, *pb* amat rakus (segala sesuatu yg ada dimakan);
— **akar** sj ikan darat, bulat panjang, *Mystus planiceps*, *Maerones nigriceps*; — **batu** sj ikan baung, *Amblyceps mangois*; — **gantang** sj ikan darat yg bentuknya bulat pendek

[2]**ba.ung** *ark n* beruang

[1]**ba.ur** *v* campur;
berbaur 1 bercampur: *ketakutan dan penyesalan ~ menjadi satu di dl hatinya*; 2 bergaul (dng): *janganlah engkau ~ dng orang-orang yg bertabiat tidak baik*; 3 hidup sbg suami istri; kawin: *sudah sekian lama mereka hidup ~, tetapi belum dikaruniai anak*; 4 larut: *minyak tidak dapat ~ dng air*;
membaurkan 1 mencampurkan: *ia ~ madu sesendok teh ke dalam susu segelas*; 2 mencampuradukkan: *jangan ~ beberapa masalah sekaligus agar mudah memecahkannya*; 3 membiarkan bergaul: *Pemerintah berusaha ~ warga negara asing dng pribumi melalui kegiatan kebudayaan*; 4 *ki* mengawinkan: *orang tua itu ingin ~ anak gadisnya dng laki-laki pilihannya*;
memperbaurkan *ki* mengawinkan;
terbaur sudah berbaur; tercampur;
bauran (per)campuran (makanan, gulai, dsb);
perbauran perihal berbaur; percampuran;
pembauran 1 perihal (proses) membaurkan; pencampuran; 2 *ki* perkawinan campuran antara warga negara asli (pribumi) dan warga negara keturunan asing

[2]**ba.ur** *n* batang; tangkai;
— **anggah** baur kail; — **kail** tangkai kail; joran; — **panah** kayu (buluh) tempat merentangkan tali panah; — **taut** baur kail

[3]**ba.ur** *kl n* sj pedang kebesaran

ba.u.sas.tra *Jw n* kamus

ba.u.su.ku *Jw kl n* tenaga; pekerja rodi; pekerja wajib (untuk kerajaan)

ba.ut *n* 1 besi batangan yg berulir (untuk menyambung atau mengikat dua benda); 2 *Jk cak* tukang pukul (jagoan yg dipiara tauke untuk mengikuti pekerja)

ba.wa *v*, **membawa** memegang atau mengangkat sesuatu sambil berjalan atau bergerak dr satu tempat

ke tempat lain: *ia ~ oleh-oleh untuk adiknya*; *hari ini ia tidak ~ uang sepeser pun*; 2 mengangkut; memuat; memindahkan; mengirimkan: *kami menyewa kendaraan untuk ~ belanjaan kami ke rumah*; 3 mengajak pergi; memimpin; pergi bersama-sama: *sewaktu pembantunya pulang, ia terpaksa ~ anaknya ke pasar*; *pemimpin-pemimpin kita berusaha ~ kita ke kemakmuran*; 4 mendatangkan; mengakibatkan; menyebabkan: *kecelakaan yg ~ maut*; 5 menarik atau melibatkan (dl urusan, perkara, dsb): *dl urusan itu, kamu jangan sampai ~ nama baik keluargamu*;

~ adat haid; **~ agama** memeluk agama; **~ alamat** memberi alamat; menandakan; **~ aturan sendiri** *cak* menurut kehendak hati sendiri; **~ bekas** berakibat; ada akibatnya; **~ berat** mengandung (hamil); **~ berunding** mengajak berunding; **~ bulan** haid (mendapat kain kotor); **~ diri** 1 pergi ke ...; berlari ke ...; lari; 2 menempatkan diri sebagaimana mestnya; berkelakuan patut; **~ duduk** menyilakan duduk; **~ gelak** memaksa tertawa; menyebabkan tertawa; **~ hainya** pergi untuk mencari penghidupan; **~ hati** 1 mencurahkan isi hatinya (kpd); 2 terpengaruh; menjadikan kecil hati (marah); **~ iman** memeluk agama; **~ jalan** menunjukkan jalan; **~ kacau** menyebabkan kacau (rusuh); **~ kakinya** pergi ke mana-mana dng tak tentu arah dan tujuan; **~ ke air** menyunati; mengkhitankan; **~ lagu** menyanyikan lagu; **~ laku** menempatkan diri sebagaimana mestinya; berkelakuan patut; **~ lari** melarikan; **~ mati** 1 menyebabkan mati; 2 membawa sampai ke kubur; **~ mulut** datang hanya untuk bercakap-cakap dan makan-makan; **~ nasib** pergi untuk mencari penghidupan; **~ nyawa** pergi untuk menyelamatkan nyawa; **~ perut** datang untuk meminta makan; **~ salah** salah paham; salah mengerti; **~ singgah** menyilakan singgah (mampir); **~ tempurung** *ki* mengemis; **~ untung** 1 mendatangkan untung; 2 pergi untuk mencari penghidupan;

membawa-bawa melibatkan (ke dalam urusan atau perkara); menyangkut-nyangkutkan: *perkara ini adalah urusanmu, jangan ~ orang lain*;

membawakan 1 membawa sesuatu untuk orang lain: *ia ~ adiknya buah-buahan*; 2 menyebabkan; mengakibatkan; mendatang-

kan: *usaha yg ~ keuntungan*; 3 membacakan (puisi); menyampaikan: *besok ia akan ~ puisi ini di atas pentas*; 4 menyanyikan: *dl perlombaan menyanyi itu, dia ~ lagu pilihan yg menjadi kesenangannya*;

terbawa 1 sudah dibawa; tak sengaja dibawa serta: *pakaian-pakaian yg tidak perlu ~ juga*; 2 terlibat (dl perkara, urusan, dsb); tersangkut; terseret; terbawa-bawa: *kepala kampung itu pun ~ juga dl perkara penjualan tanah yg tidak sah itu*; 3 dapat dibawa: *berat juga kopor ini, tidak akan ~ oleh Nona*; 4 disebabkan (oleh); karena: *hal ini ~ oleh keadaan masyarakat*;

bawaan 1 barang-barang yg dibawa (diangkat dsb): *barang ~nya dr luar negeri dikenakan pajak*; 2 harta benda yg dibawa pd ketika kawin: *apabila bercerai, ~ perempuan tetap menjadi hak si perempuan*; 3 buah tangan; oleh-oleh: *bila nenek datang, tentu banyak ~ untuk cucu-cucunya*; 4 pembawaan; sifat (tabiat dsb) yg dibawa sejak lahir; 5 akibat (dr): *kekacauan ini adalah ~ perang yg baru lalu*;

berbawaan berpadanan (dng); selaras (dng): *lenggangnya ~ dng pinggangnya yg ramping*;

pembawa (orang, alat) yg membawa atau membawakan: *dialah ~ berita (kabar) ini*;

~ suara *ark* juru bicara; penyambung lidah;

pembawaan 1 sifat (tabiat dsb) yg dibawa sejak lahir; bakat (kepandaian dsb); kecenderungan (hati): *meskipun ada ~ berdagang, harus ada modal juga*; *barangkali sudah ~ hidupnya*, sudah nasib hidupnya; 2 perbuatan (cara, hal, dsb) membawa atau membawakan: *~ surat-sufat pemilihan umum diurus oleh panitia yg khusus untuk itu*;

berpembawaan berbakat; mempunyai pembawaan (kecenderungan dsb);

sepembawa, ~ kakinya *ki* ke mana saja, tidak tentu arah dan tujuannya

ba.wab *Ar n* penunggu (penjaga) pintu

ba.wah *n* tempat (letak, sisi, bagian, arah) yg lebih rendah;

di — tangga, ki tidak secara resmi atau umum (tt penjualan, pemborongan, dsb); *— duli (kadam, kaus, cerpu), kl* kata kehormatan thd raja; *ke — duli baginda, ki* kata kehormatan thd baginda; *di — perintah (pengawasan, pimpinan), ki* diperintah (diawasi, dipimpin) oleh ...; *di — umur, ki*

belum dewasa; *orang di —, ki* orang rendahan; *di — tanah, ki* 1 di dl tanah; 2 gelap atau rahasia (tt gerakan dsb): *gerakan di — tanah dr para penyelundup telah digulung oleh polisi sampai ke akar-akarnya*;

— **angin** *kl* sebutan untuk negeri-negeri yg tidak termasuk di dl kawasan negeri atas angin; — **sadar** endapan perasaan dan tanggapan yg tersimpan dl hati; lubuk hati: *kekuatan tenaga batin terdapat dl alam — sadar manusia*;

membawah *ark* menempatkan diri di bawah perintah seseorang;

membawahkan membuat supaya berada di bawah;

membawahi memegang pimpinan; mengepalai: *komandan itu ~ 160 orang anak buah*;

mengebawahkan merendahkan; menurunkan;

terbawah 1 terendah; paling bawah (rendah); 2 *ark* diperintah (oleh); dipimpin (oleh);

bawahan 1 (orang, pegawai) rendahan; 2 orang yg di bawah perintah;

sebawah(an) *ark* yg di bawah perintah; bawahan: *dia baik sekali kpd orang (pegawai) ~nya*

ba.wak *Mk n* belulang; kulit kerbau

ba.wal *n* ikan laut yg enak dimakan, pipih badannya, kulitnya agak kasar bersisik halus-halus (ada beberapa jenis, spt — **cermin** (— **putih**) *Pampus (stromateus) argenteus*; — **hitam** (— **kedewasa**) *Parastromateus (stromateus) niger*; — **ketambak** (— **tambak**) *Pampus (stromateus) chinensis*)

ba.wa.na *kl* → **buana**

ba.wang *n* 1 tumbuhan yg umbinya banyak, dpt dipakai sbg penyedap makanan (ada beberapa macam: — *merah*; — *putih*; — *bombai*; — *cina*; — *benggala*); *rusak — ditimpa jambak, pb* menjadi celaka krn perbuatan (kawan) sendiri;

— **benggala** (— **bombai**; — **cina**) sj bawang besar berasal dr India atau Cina, *Allium fistulosum*; — **merah** bawang yg merah warnanya, *Allium cepa*; — **putih** bawang kecil putih dan pedas rasanya, *Allium sativum*;

berbawang dicampuri bawang; mengandung bawang;

membawang *ki* marah;

membawangi membubuhi bawang;

pembawang *ki* pemarah

ba.wa.sir *n* puru sembilik (dl dubur); pembengkakan urat-urat pd ujung pelepasan (dubur), *haemorrhoid*

[1]**ba.wat** *kl n* payung kebesaran (ber-

tangkai panjang dan warnanya sesuai dng pangkat pembesar yg memakainya); payung bawat

[2]**ba.wat** *a* **1** tergantung ke bawah (spt tali-temali di perahu, pakaian di sampaian, rumbai-rumbai pd pakaian, sulur pd beringin); **2** hampir tidak dapat dibuka lagi krn sangat mengantuk (tt mata)

ba.wel /bawél/ *Jw a* cerewet; suka mencela; banyak mulut

[1]**ba.ya** *adv* **1** umur: *usianya sudah setengah* —; **2** berumur; tua: *ayahku sudah* —;
sebaya **1** sama umurnya (tuanya): *bermain-main dng kawan* ~; *dl kelas itu duduk kurang lebih 20 orang anak yg* ~; **2** hampir sama (kekayaannya, kepandaiannya, dsb); seimbang; sejajar

[2]**ba.ya** *ark n* bahaya

[1]**ba.yak** *a* **1** terlampau besar atau gemuk, tetapi kurang tinggi; **2** besar atau gendut (tt perut);
kebayakan terlampau besar (gendut) perutnya

[2]**ba.yak** *a* terserak; cerai-berai tiada beraturan

ba.yam *n* tumbuhan (banyak macamnya, ada yg dibuat lauk, ada yg untuk obat), *Amarantus*;
— **badak** sj bayam yg besar, *Amarantus spee*; — **duri** tumbuhan yg dipakai untuk obat bengkak, *Amarantus spinosus*; — **merah** tumbuhan yg dapat dipergunakan untuk obat mejan, *Amarantus melancholicus*; — **putih** tumbuhan yg dpt dipergunakan untuk sayur, *Amarantus lividus*

[1]**ba.yan** *n* burung nuri, *Palaeornis longicauda*

[2]**ba.yan** *Ar a* nyata; terang;
membayankan *kl* menerangkan; menegaskan; menyatakan;
terbayan *kl* nyata; terang

ba.yan-ba.yan *n* nama ikan laut

ba.yang *n*, **bayang-bayang** **1** ruang yg tidak kena sinar krn terlindung suatu benda: *muka tak nyata kelihatan krn ia berdiri pd ~ pintu*; **2** wujud hitam yg tampak di balik benda yg kena sinar; **3** gambar pd cermin, air, dsb: *ia tersenyum pd ~nya pd cermin, sambil mengatur rambutnya*; **4** rupa (wujud) yg kurang jelas dl gelap: *dl gelap itu ~ hitam melintas di hadapan mereka*; **5** *ki* gambar dl pikiran; angan-angan; khayal: *sudah ada ~ dr ingatanku*; **6** tanda-tanda akan terjadi sesuatu: *penduduk kelihatan tenang-tenang saja, tidak ada ~ akan pecah perang*; **7** sesuatu yg seakan-akan ada, tetapi sebenarnya tidak ada: *kamu tidak usah takut krn yg kamu lihat itu hanyalah ~ belaka, bukan benda yg sebenarnya*;

8 *ark* sesuatu yg sudah tersedia untuk dipakai atau dikerjakan apabila diperlukan: *pemerintah ~; anggota ~;*
takut akan ~nya sendiri, pb takut atau khawatir krn ingat akan perbuatan sendiri yg buruk; *~ disangka tubuh, pb* mengharapkan sesuatu yg belum pasti; *~ tidak sepanjang badan, pb* berbuat sesuatu yg melebihi dr (tidak sesuai dng) kemampuannya; *~ sepanjang badan, pb* tepat benar menurut keadaannya (harapannya, kemampuannya, dsb);
berbayang(-bayang) 1 ada bayang-bayangnya: *kata orang, harimau jadi-jadian itu tidak ~*; 2 seakan-akan kelihatan dl angan-angan: *hal itu tidak nyata, tetapi ~ pd ingatan saya*;
membayang 1 kelihatan spt bayang-bayang; kelihatan samar-samar: *kemejanya tipis dan kaos kutangnya kelihatan ~; wajahnya selalu ~ dl ingatanku*; 2 dapat dilihat; dapat ditanggap; tergambar: *senyum ragu-ragu ~ pd wajahnya; demokrasi Minangkabau ~ dl susunan masyarakatnya*;
membayang(-bayang)i 1 menutupi (melindungi) dng bayang-bayang: *pd pagi hari gunung yg tinggi itu selalu ~ dusun itu sehingga hampir tak kelihatan*; 2 merintangi: *lawannya selalu ~nya jika ia hendak menembakkan bola*; 3 mengikuti terus jejaknya sampai dapat ditangkap: *polisi paling ahli dl tugas ~ penjahat*;
membayang(-bayang)kan 1 mengadakan bayang-bayang pd: *~ cahaya pd permukaan air*; 2 menggambarkan dl pikiran: *aku banyak ~ yg indah-indah dr yg telah kita rencanakan; engkau tentu dapat ~ kesukaran yg dialami oleh murid-murid; kita harus dapat ~ berbagai jalan yg akan kita tempuh*; 3 mengemukakan pendapat (usul dsb) tidak dng terus terang: *ia telah ~ kehendaknya dl suratnya yg kita terima kemarin walaupun tidak secara terus terang*;
terbayang(-bayang) 1 seakan-akan tampak: *wajah kekasihnya ~ dl pandangannya*; 2 tampak bayang-bayangnya: *keelokan tubuh tuan putri itu ~ di balik pakaian yg tipis*; 3 sudah ada tanda-tandanya (akan berhasil dsb): *sudah ~ bahwa lamarannya akan diterima*; 4 dapat terlihat; tampak: *pd mukanya ~ kesedihan yg sangat menyayat hatinya*;
bayangan bayang-bayang;
pembayangan hal membayang(-bayang)kan

ba.yang.ka.ra *kl n* pasukan pengawal; bayangkari

ba.yang.ka.ri *kl n* pasukan pengawal; bayangkara

ba.yar *v*, **berbayar** terbayar; dibayar: *utangnya belum* ~;
membayar 1 memberikan uang (untuk pengganti harga barang yg diterima, melunasi utang, dsb): *Anda harus* ~ *barang-barang belanjaan Anda di bagian kasir*; *untuk tahun ini, saya sudah* ~ *pajak untuk pesawat televisi saya*; 2 memenuhi; menunaikan (janji, nadar, hajat, dsb);
~ **di muka** membayar sebelum menerima barang atau jasa; ~ **janji** memenuhi apa yg telah dijanjikan; ~ **kaul** membayar nadar; ~ **kontan** membayar tunai (tidak mengangsur atau bertangguh); membayar sekaligus (tidak meminjam atau mengangsur); ~ **nadar** melaksanakan (melakukan, memenuhi) apa yg telah dijanjikan; ~ **niat** membayar nadar; ~ **tunai** membayar kontan (tidak mengangsur atau bertangguh);
membayari membayar berkali-kali: *orang tua itu terpaksa* ~ *utang-utang anaknya*;
membayarkan memberikan uang dsb untuk membayar: *ia terpaksa* ~ *semua hasil penjualan tanahnya untuk menutup utang*;
~ **nyawa** *ki* mengorbankan nyawa;
pembayar 1 orang yg membayar; 2 alat dsb untuk membayar: *diserahkannya cincinnya sbg* ~ *utangnya*;
bayaran 1 uang yg dibayarkan; ongkos: *orang dapat juga berobat dng* ~ *murah*; 2 yg dibayar: *dia adalah pemain* ~; 3 upah; gaji: *ia mendapat* ~ *sebesar Rp25.000,00 sebulan*; 4 biaya: *setiap pengunjung dipungut* ~ *sebesar Rp5.000,00*;
pembayaran perihal (cara) membayar

ba.yas *n* nama tumbuhan palma (nibung besar), *Oncosperma horridum*

ba.yi *n* anak kecil yg belum lama lahir;

ba.yo.net /bayonét/ *n* senjata tajam sj pisau biasanya dipasang pd ujung senapan; sangkur;
membayonet menikam dng bayonet

[1]ba.yu *kl n* angin: *perahu layar itu melaju dipuput sang* —

[2]ba.yu *a* berubah rasa krn basi (tt makanan, minuman, dsb);
bayuan makanan (minuman) yg basi;
kebayuan bayu

[3]ba.yu *kl n* hamba; sahaya

ba.yuh *n* hak istri yg dimadu atas suaminya; giliran istri yg dimadu menerima suaminya

[1]**ba.yung** *n* 1 pisau pengukir; pisau wali; 2 parang; golok

[2]**ba.yung** *Jk n* daun kacang panjang (biasa disayur)

[3]**ba.yung** *n* orang-orangan di sawah

ba.yur *n* pohon yg tinggi, banyak jenisnya, kayunya untuk rumah dsb, *Pterospemum*

ba.zar *n* pasar untuk pameran dan penjualan hasil kerajinan, makanan, dsb hasilnya untuk amal; pasar amal

ba.zo.ka *n* meriam sandang untuk menembak tank (mobil lapis baja)

[1]**be** /bé/ *Jk n cak* kata sapaan bagi orang tua laki-laki; pak; bapak

[2]**be** /bé/ *n* tahun ke-6 dr daur windu yg lamanya 8 tahun

be.a /béa/ *n* 1 pajak; cukai; 2 *ark* biaya; ongkos;
— **cukai** hal (perbuatan) yg berhubungan dng pajak; — **ekspor** pajak yg dikenakan pd barang-barang yg diekspor; — **keluar** bea ekspor; — **impor** pajak yg dikenakan pd barang-barang impor; — **masuk** bea impor; — **materai** pajak yg merupakan segel; — **warisan** pajak yg dikenakan atas harta benda yg diterima sbg warisan;
membea mengenakan bea: *petugas bea cukai wajib ~ barang yg masuk dr luar negeri*;
pabean kantor yg mengurus bea di pelabuhan

be.a.sis.wa /béasiswa/ *n* tunjangan uang yg diberikan kpd pelajar atau mahasiswa sbg bantuan biaya belajar

be.bal *a* sukar mengerti; tidak cepat menanggapi sesuatu (tidak tajam pikiran); bodoh;
kebebalan kebodohan

be.ban *n* 1 barang (yg berat) yg dibawa (dipikul, dijunjung, dsb); muatan (yg ditaruhkan di punggung kuda, keledai, dsb): *mana boleh kuda sekecil ini diberi — yg seberat itu*; 2 *ki* sesuatu yg berat (sukar) yg harus dilakukan; kewajiban; tanggungan; tanggung jawab: *urusan ini menjadi — kita*; *tak — batu digalas* (= *tiada — mencari —*), *pb* sudah senang mencari kesusahan (kesukaran); *— berat senggulung*, *pb* tanggungan yg sangat berat;
membebani memberi beban (tanggungan, dsb): *jangan engkau ~ orang lain dng kesulitan rumah tanggamu*;
membebankan 1 memuatkan sbg beban: *ia terpaksa ~ dua karung beras pd kuda yg kecil itu*; 2 menyerahkan sbg kewajiban (tanggungan, dsb): *perusahaan itu ~ biaya pengiriman kpd pemesan*; *pemerintah pusat ~ urusan daerah kpd pemerintah daerah*; 3 mele-

takkan kesalahan dsb kpd: *masyarakat ~ kemerosotan pendidikan kpd guru*;
pembebanan perihal membebani atau membebankan

be.ban.dos *Jk n* nama penganan yg dibuat dr ubi kayu

be.bang *a*, **terbebang** tidak dapat terus keluar; terhenti; tertahan; **kebebangan** terbebang

be.bar *a*, **berbebar** berlarian (beterbangan) ke sana kemari; berceraí-berai: *kelelawar ~ dr dl gua itu*;
terbebar 1 tersebar; tersiar; 2 cerai-berai; 3 terbentang; terbeber; terbabar

be.bas /bébas/ *a* 1 lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu, dsb sehingga boleh bergerak, berbicara, berbuat, dsb dng leluasa): *tiap-tiap anggota — untuk mengemukakan pendapat*; *burung itu terbang — di angkasa*; *roda itu berputar — pd sumbunya*; 2 lepas dr (kewajiban, tuntutan, perasaan takut, dsb): *hari ini ia — dr kewajiban mengajar*; *krn memang ia tidak bersalah, ia — dr tuntutan*; 3 tidak dikenakan (pajak, hukuman, dsb): *surat dinas ini — bea*; *krn terbukti ia tidak bersalah, maka ia — dr hukuman*; 4 tidak terikat atau terbatas oleh aturan-aturan, dsb: *barang-barang itu dijual —, siapa pun boleh membeli*; 5 merdeka (tidak dijajah, diperintah atau dipengaruhi oleh negara lain): *sehabis Perang Dunia Kedua banyak negara yg —*; 6 tidak dipengaruhi oleh kekuasaan asing: *politik luar negeri yg — dan aktif*; 7 tidak terdapat (didapati) lagi: *negara kita belum — buta huruf*; *daerah ini sudah — cacar*;
— **bidan** selamatan pd hari keempat puluh setelah melahirkan;
membebaskan 1 melepaskan dr (ikatan, tuntutan, tekanan, hukuman, kekuasaan, dll): *pasukan bergerak untuk ~ kota Madiun dr tangan musuh*; *sambil bekerja ia memikirkan suatu cara untuk ~ dirinya dr cengkèraman pemilik sawah yg disewanya*; 2 memberi keleluasaan untuk bergerak (berkata, berbuat, dsb): *negara demokrasi ~ pers untuk menuliskan berita dan pendapat*; 3 memerdekakan; melepaskan dr (kekuasaan asing): *kami berjuang untuk ~ negara dr penjajahan*; 4 memberhentikan (dr tugas atau jabatan): *krn kesalahannya, direktur perusahaan telah ~ dia dr semua tugas yg dibebankan kepadanya*;
terbebas dl keadaan bebas; dapat bebas (dibebaskan): *pd hari itu ia*

betul-betul ingin ~ dr pekerjaan kamar pentas;
pembebas orang atau alat yg membebaskan;
pembebasan hal (cara) membebaskan: *~ tawanan perang*; *~ pajak buku-buku pelajaran*;
kebebasan kemerdekaan; keadaan bebas: *manusia yg tertindas harus berjuang untuk ~nya*

bebas tugas lepas dr tugas atau jabatan (yg menjadi tanggung jawabnya); berhenti bertugas;
membebastugaskan memberhentikan dr jabatannya; membebaskan dr tugasnya: *Pemerintah akan ~ saya mulai 1 April tahun depan*

be.bat *n* perban; pengikat; pembarut; pembalut;
membebat membarut atau mengikat (dng perban, kain, dsb): *~ luka dng perban*;
pembebat 1 orang yg membebat; 2 benda untuk membebat;
pembebatan hal membebat

be.be /bébé/ *n* baju perempuan model Eropa; gaun; rok

[1]**be.bek** /bébék/ *n* itik;
membebek 1 berlaku spt bebek; 2 *ki* mengikuti saja pendapat orang tanpa pikir (hanya meniru orang lain); 3 *ki* berbini banyak

[2]**be.bek** /bébék/ *Mk n* embik (bunyi kambing);
membebek mengembik

be.be.nah *Jk v* berkemas-kemas; mengemas-ngemasi; membersihkan dan mengatur (tempat tidur, dsb); membenahi

be.ber /bébér/ *v*, **membeber** 1 membuka (layar, gulungan, payung, dll): *ia berusaha ~ layar*; 2 membeberkan;
membeberkan 1 membentangkan (layar, bendera, dsb): *tukang-tukang perahu mulai ~ layarnya*; 2 menguraikan (menerangkan) dng panjang lebar; 3 membuka (rahasia dsb): *ia ditangkap krn dituduh ~ rahasia negara*;
beberan 1 sesuatu yg dibentangkan; 2 uraian;
pembeberan pembentangan; penguraian; pembukaan (rahasia dsb)

be.be.ra.pa *num* jumlah yg tidak tentu banyaknya (bilangan lebih dr dua, tetapi tidak banyak); berapa: *ia membeli ~ buku yg ia perlukan*

be.bo.do.ran *Sd n* lelucon; lawakan

be.bo.reh /beboréh/ → **boreh**

be.bu.yu.tan *Jw a ki* turun-temurun (tt bermusuhan)

be.cak *n* bintik-bintik; kurik; noda;
berbecak-becak 1 berbintik-bintik; berintik-rintik; berkurik-kurik: *bajunya dr kain ~*; 2 bernoda; kotor: *celananya ~ kena lumpur*

be.cak /bécak/ *n* 1 kendaraan umum spt sepeda beroda tiga; 2 *ark* angkong (kereta beroda

dua yg dihela orang);
berbecak menumpang becak; naik becak;
berbecak-becakan berkeliling ke sana kemari dng naik becak

be.cek /bécék/ *a* berair dan berlumpur: *kalau hujan, jalannya —*

be.co.kok *Jw n* buaya kecil; buaya katak; bicokok

be.cuk *n* sj ikan laut, *Labridal*

be.cus *a cak* cakap; dapat: *karyawan yg tidak — bekerja akan diganti*

be.da /béda/ *n* 1 sesuatu (ciri) yg menjadikan berlainan (tidak sama) antara benda yg satu dan benda yg lain; ketidaksamaan: *kelakuan anak itu tak ada —nya dng kelakuan ayahnya*; 2 selisih; pautan: *barang impor dan barang buatan dl negeri — harganya tidak seberapa*;
berbeda ada bedanya; berlainan: *mereka mempunyai potongan rambut yg ~, seorang panjang dan seorang lagi pendek*;
berbeda-beda berlain-lain; berlainan: *kepala sama hitam, pendapat ~*;
berbedaan *cak* berbeda;
membedakan 1 menyatakan ada bedanya: *dia belum dapat ~ mana yg benar dan mana yg salah*; 2 memperlakukan berbeda (tidak sama); memisahkan: *kita harus dapat ~ antara urusan pribadi dan urusan dinas*;
membeda-bedakan menganggap (memperlakukan) berbeda (tidak sama); pilih kasih: *kita jangan ~ antara orang yg kaya dan yg miskin, semuanya adalah sama; kita harus bersikap adil, jangan ~ antara anak-anak kita*;
memperbedakan memperlainkan; menganggap (memperlakukan) berbeda (tidak sama) dr yg lain: *kamu jangan ~ anak itu, saya kira dia pun tidak berbeda dng yg lain*;
perbedaan 1 beda; selisih: *perpecahan terjadi krn ~ paham*; 2 hal memperbedakan: *~ perlakuan thd tamu menyalahi aturan rumah penginapan itu*;
pembeda orang yg membedakan; alat (hal) yg membedakan;
pembedaan 1 perbedaan; 2 perihal membedakan: *tak ada ~ antara gaji wanita dan pria*

[1]**be.dah** *n* pengobatan penyakit dng jalan memotong (mengiris dsb) bagian tubuh yg sakit; operasi;
membedah memotong (mengiris dsb) bagian tubuh yg sakit; mengoperasi
pembedah 1 orang yg membedah; 2 alat untuk membedah;
pembedahan perihal (cara) membedah: *~ jantung sudah banyak*

dilakukan di Jakarta

[2]**be.dah** *Jw a* robek; sobek besar (tt kain dsb); rusak (tt tambak, bendungan, dsb)

be.dak *n* tepung halus untuk mempercantik muka atau untuk obat kulit; pupur;
— **dingin** bedak untuk menyejukkan muka supaya kulitnya tidak cepat rusak krn panas matahari (biasa dipakai pd waktu malam); — **wangi** bedak yg harum baunya;
berbedak memakai bedak;
membedaki 1 memberi bedak (pd): ~ *bayi*; 2 *cak ki* memperbaiki (memperindah, mempercantik) di sana-sini: *pekerjaan ~ ibu kota kelihatan di mana-mana menjelang peringatan HUT Jakarta Raya*;
membedakkan menyapukan bedak pd

[1]**be.dal** *v* pukul;
membedal memukuli (dng rotan, tongkat, dsb)

[2]**be.dal** *Jw a cak* lepas lalu lari (tt kuda dsb)

be.da.ma *kl n* parang

be.dan (bedan-bedan) *n* bengkak-bengkak merah pd kulit (bekas kena pukul atau garuk)

be.dar /bédar/ → **bidar**

be.da.ra → **bidara**

be.da.ya *n* 1 penari wanita istana; serimpi; 2 nama tari wanita (dahulu hanya di istana); tari bedaya

be.de.bah *a* celaka (sbg makian): *anak* —; *si* —

be.de.gap *ark a* kuat; tegap: *badannya gemuk* —

be.de.gong *Sd a* keras kepala; tak beradat

be.del /bedél/ *Jw v* bedah; operasi;
membedel membedah; mengoperasi

[1]**be.deng** /bédéng/ *n* rumah darurat (sementara) bagi pekerja-pekerja

[2]**be.deng(an)** /bédéng(an)/ *n* 1 tanah gembur yg ditinggikan sbg pematang (kadang-kadang ditanami sayur) di sawah; 2 tanggul

be.dil *n* senjata api (terutama senapan model kuno);
menghadapkan — pulang, *pb* merugikan (mencelakakan) keluarga sendiri; *menjual — kpd lawan*, *pb* mencelakakan diri sendiri;
— **besar** *kl* meriam; — **buluh** *ki cak* gertak sambal;
bedil-bedal *cak* bermacam-macam senjata spt senapan, pistol;
berbedil menyandang (membawa) bedil;
berbedil-bedilan *cak* tembak-tembakan; bertembak-tembakan;
membedil memasang bedil; me-

nembak dng bedil;
membedili menembaki;
sepembedil sejauh peluru yg ditembakkan

be.din.de *n cak* orang gajian yg kerjanya membantu mengurus rumah tangga; pelayan; pembantu rumah tangga

be.dol *v* cabut;
— **desa** pemindahan seluruh penghuni desa ke lain tempat;
membedol mencabut (pohon dsb);
terbedol tercabut;
bedolan 1 apa yg dicabut; 2 *cak* panggilan pd penghulu (naib) untuk menikahkan calon pengantin di rumah (di luar kantor): *kalau ingin menikahkan di rumah dikenakan tarif* ~

be.du.dak *n* ular beludak; ular tedung

be.duk *n* gendang besar (di surau atau mesjid yg dipukul untuk memberitahukan waktu sembahyang)

be.du.kang *n* sj ikan air tawar

be.dung *n* 1 kain pembarut bayi; 2 kain pembarut dada bayi (anak kecil); oto;
membedung membarut bayi dng bedung

[1]**be.ga** /béga/ *v* edar; putar;
berbega berkeliling (berjalan, terbang); berputar; begar: *elang itu terbang* ~;
berbega-bega berbega;
membega berbega

[2]**be.ga** /béga/ *ark v*, **membega** memitar; membidik; mengarah

be.ga.dang *Jk v* tidak tidur (berjaga) sampai larut malam: *banyak anak-anak muda — hingga larut malam*

be.gah *Jk a* berasa spt terlalu kenyang

be.gal /bégal/ *n* penyamun;
membegal merampas di jalan; menyamun;
pembegalan perampasan di jalan; penyamunan: ~ *sering terjadi sehingga penduduk di daerah itu tidak berani memakai perhiasan emas*

be.ga.na *Jk n* nasi campur (waktu memasaknya dicampur dng laukpauk)

be.ga.na-be.gi.ni *a cak* berdalih; berhelat

be.gan.de.ring (be.gan.dring) *ark n cak* rapat; sidang

be.gap *a* 1 gemuk dan tegap (tt tubuh); 2 besar dan kuat (tt kaki meja dsb)

be.gar *a* 1 tetap keras (walaupun direbus atau diperam); 2 *ki* tidak dapat berubah lagi (tt tabiat, kelakuan buruk); 3 kasar (tt buatan suatu benda);
membegar berkeras kepala; berkepala batu;

kebegaran kekerasan hati

be.gar /bégar/ *v* keliling; bega;
berbegar berjalan (terbang, lari) berkeliling;
membegari mengelilingi; mengitari

be.ga.si *n* → **bagasi**

be.ga.wan *kl n* 1 gelar pendeta atau pertapa; 2 yg berbahagia (mulia, suci)

be.gi.ni *p* spt ini; demikian ini: *tolong belikan pensil yg* —;
membeginikan melakukan spt ini; membuat spt ini: *tidak baik* ~ *orang*;
beginian *Jk* yg serupa ini; yg seperti ini;
sebegini sebanyak ini; sekian ini

be.gi.tu *p* 1 seperti itu; demikian itu: *bukan begini, tetapi — spt yg berada di pojok sana itu*; — *sayangnya kpd kekasihnya, dia tega meninggalkan kuliahnya*; 2 sangat; terlalu: *ia — baik kepadaku*; 3 *cak* segera setelah ...: — *dibayar, boleh dibawa*; — *ia datang, kami terus berangkat*;
— **pun** 1 meskipun begitu; 2 demikian juga;
membegitukan melakukan begitu; membuat (mengerjakan) seperti itu;
begituan 1 asal saja; begitu-begitu saja: *harap dikerjakan dng rapi jangan* ~ *saja*; 2 seperti itu: *saya tidak suka sama sekali barang-barang* ~;
sebegitu seperti itu; sebanyak itu: — *jauh*, sejauh itu

be.go /bégo/ *Jk a* bodoh; tidak cerdik; tolol: *ia selalu berlagak* —, *pura-pura tidak mengerti*

beg.ro.ting *n cak* anggaran belanja

be.gu *ark n* hantu hutan

be.guk *n* bengkak di leher; gondong; gondok

be.gun.dal *n cak* kaki tangan; bawahan; abdi

be.ha /béha/ *n cak* kutang

be.han.del *ark v*, **membehandel** mengerjakan sampai selesai (tt surat, urusan, dsb); menggarap

be.he.na /behéna/ *ark kl a* bena; patut diperhatikan

be.hi.na *ark kl a* bena; patut diperhatikan

be.ja.na *n* bak (tempat air); tabung; bajan; jambang;
— **berhubungan** *Fis* bejana-bejana (bak, tabung, pipa, dsb) yg bersambungan satu dng yg lain;
— **pasir** bak berisi pasir (dipakai sbg alat pengajaran di sekolah)

be.jat *Jw a* 1 rusak (lukisan, anyaman, dsb): *tikar itu — krn dimakan tikus*; 2 *cak* rusak (tt budi pekerti); buruk (kelakuan); 3 *ki* tak berguna lagi; rusak sama sekali; bobrok;
membejatkan membuat bejat;

merusakkan;
kebejatan kerusakan; kebobrokan; keburukan: *kelebihan uang sering menimbulkan ~ moral*

[1]**bek** /bék/ *Jk n* lurah; kepala kampung (pd zaman penjajahan Belanda)

[2]**bek** /bék/ *n* pemain belakang dl permainan sepak bola yg bertugas mempertahankan agar bola tidak mendekat ke gawang

[1]**be.ka** /béka/ *kl n*, **berbeka(-beka)** bercakap-cakap sambil beramah-tamah (merundingkan sesuatu): *penduduk merasa berbahagia krn raja mau ~ dng mereka; mendengar menteri ~ dng para hulubalang*;
membeka membujuk dng perkataan yg manis-manis untuk menipu: *hati-hati kpd lelaki itu, dia pandai ~*;
terbeka terbujuk; tertipu

[2]**be.ka** /béka/ *ark Mk adv* kelak

be.kah *kl a* rekah; belah

be.ka.kak *n* ayam yg dimasak atau dipanggang secara utuh (tanpa dipotong-potong), biasanya untuk selamatan

be.ka.kas *n cak* perkakas

be.kal *n* 1 sesuatu yg disediakan (spt makanan, uang) untuk digunakan dl perjalanan: *membawa — dl perjalanan*; 2 *ki* sesuatu yg dapat digunakan kelak apabila perlu: *ilmu pengetahuan adalah — untuk hari tua*; 3 *cak* modal: *— saya dl menempuh hidup hanyalah keberanian dan kejujuran*;
berbekal mempunyai bekal; membawa bekal: *ia datang kemari ~ kemauan dan niat untuk maju*;
membekali memberi bekal: *ia ~ anak-anaknya pendidikan yg baik*;
membekalkan memberikan atau menyediakan sesuatu sbg bekal: *mereka selalu ~ perhiasan kpd anak-anak perempuan yg akan kawin*;
pembekalan perihal menyediakan bekal: *urusan ~ kaum transmigran itu diserahkan kpd dinas transmigrasi daerah*;
bekal-bekalan bermacam-macam bekal;
perbekalan barang-barang persediaan: *tidak perlu khawatir akan makanan, ~ kita masih banyak*

[1]**be.kam** *v*, **membekam** *ark* 1 mengeluarkan (memantik) darah dr badan orang (dng menelungkupkan mangkuk panas pd kulit sehingga kulit menjadi bengkak, kemudian digores dng benda tajam supaya darahnya keluar); 2 *Jk* mencengkam; mencengkeram;
pembekam 1 alat untuk membekam (mangkuk); 2 orang yg membekam

[2]**be.kam** *n* bekas pijitan (tindihan) pd kulit

[3]**be.kam** *v*, **membekam** memendam (menyembunyikan) perasaan dsb: *wanita pandai ~ perasaannya*

[1]**be.kas** *n* 1 tanda yg tertinggal atau tersisa (sesudah dipegang, diinjak, dilalui, dsb); kesan: *ada — ban mobil di halaman*; *pd tembok ini tampak — jari*; *matanya merah — menangis*; 2 sesuatu yg tertinggal sbg sisa (sesuatu yg telah rusak, terbakar, tidak dipakai lagi, dsb): *besi — tiang telepon ini akan dibuat mortir*; *runtuhan — gedung-gedung besar*; *tidak ada —nya lagi*; 3 pernah menjabat atau menjadi ..., tetapi sekarang tidak lagi: *dia adalah — guru saya*; *ia — istri saya*; 4 sudah pernah dipakai: *barang —*; *usahanya menjual dan membeli mobil-mobil baru dan —*;
— **luka (kudis (dsb)** parut pd kulit akibat luka (kudis dsb); — **tangan** *ark* 1 tanda tangan; 2 tulisan tangan; 3 pukulan; 4 barang buatannya sendiri; — **tubuh** *ark* pakaian yg telah dipakai;
berbekas 1 ada (nampak) bekasnya: *lecutan itu ~ di punggungnya*; 2 berkesan; memberikan kesan: *kekecewaan-kekecewaan yg dideritanya tidak ~ pd sikapnya*;
membekas 1 meninggalkan bekas: *rindu dendamnya tidak ~ keluar*; 2 sangat berkesan; memberikan kesan yg kuat: *nasihat-nasihat ~ dl hatiku, tak akan terlupakan*;
membekaskan meninggalkan bekas: *kebudayaan daerah ~ unsur-unsurnya pd jiwa orang di sini*

[2]**be.kas** *n* tempat menaruh sesuatu; wadah: *— tinta*; *— sirih*

be.ka.sam → **pekasam**

be.kat *kl a* banyak (rapat) sekali; sesak; padat; pekat; tumpat

be.ka.tul *n* lemukut; melukit; dedak lunak

be.kel *Jw ark n* pamong desa, pengurus sawah bangsawan;
— **bayangkara** *Jw kl* kepala pasukan pengawal raja zaman Majapahit

be.kel /békel/ *n* permainan dng sebuah bola karet kecil dan kerang (siput dsb berjumlah 4, 6, 8, dst) dng cara bola dilambungkan ke atas dan ke bawah, sementara bola melambung kerang dipermainkan (disusun, dibolak-balik, dsb)

be.ken /bekén/ *a cak* terkenal; mashur: *ia dihormati di mana-mana krn ayahnya punya nama yg —*; **kebekenan** kemashuran

[1]**be.ker** /béker/ *n* jam yg dilengkapi

dng alat yg dapat berdering (untuk menjagakan)

[2]**be.ker** /bé'ker/ *n* piala

be.ker.ma *n* sj pohon, kayunya dipakai untuk kayu bakar

be.ki.cot *n* siput darat (merupakan hama perusak tanaman), *Achatina fulica*

be.kil *n* sj ikan laut yg dapat dimakan

be.king /bé'king/ *n cak* orang yg melindungi (menyokong); pelindung; penyokong: *susah menindak komplotan itu, krn —nya orang besar*;

membeking *cak* menjadi pelindung (penyokong); melindungi: *seorang oknum ABRI yg ~ bandar lotre itu*

be.ki.sar *n* keturunan campuran dr perkawinan ayam hutan dng ayam biasa

bek.san *Jw ark n* tari-menari Jawa: *ada sebelas tembang yg digunakan untuk mengiringi — klasik*

be.ku *a* **1** menjadi padat atau keras (tt benda cair): *panaskanlah agar minyak kelapa yg — itu mencair*; *air menjadi — pd suhu 0°C*; **2** *ki* tidak mengalami perubahan (kaku); statis: *pepatah-pepatah lama merupakan kalimat yg sudah —*; **3** *ki* tidak memperdulikan keadaan sekelilingnya; tidak bereaksi: *hatinya jadi — sejak kegagalan cintanya*; **4** tidak berlaku lagi, tetapi belum dicabut (tt dewan, undang-undang, dsb): *setelah pemilihan umum selesai, sebelum pelantikan DPR baru, DPR lama dinyatakan —*; **5** *ki* susah mengerti; tidak cerdas: *susah mengajar anak yg otaknya —*; **6** *ki* belum boleh diambil kembali (tt simpanan dl bank): *simpanannya di bank di luar negeri masih —*; **7** *ki* tidak dibicarakan (tt perkara): *perkara itu sampai sekarang masih —*;

membeku menjadi beku: *laksana embun yg ~*;

membekukan menjadikan beku; **bekuan** sesuatu yg membekukan; **pembekuan** perihal membeku(kan);

kebekuan perihal menjadi beku

be.kuk *v*, **membekuk** **1** membengkokkan atau melipat benda yg keras: *~ tongkat besi*; **2** menangkap (pencuri); mengalahkan (musuh): *polisi berhasil ~ batang leher pencuri mobil itu*; **3** *cak* menipu; mengakali;

pembekukan **1** perihal membekuk (benda keras dsb); **2** penangkapan; **3** *ki cak* penipuan

be.ku.ku(ng) *n* sj ikan laut yg panjang sirip ekornya, *Sparus hasta*

bel /bél/ *n* lonceng; giring-giring (dr sepeda dsb);

mengebel 1 memanggil dng membunyikan lonceng; 2 *cak* memanggil melalui pesawat telepon; menelepon

[1]**be.la** *v* pelihara; jaga; rawat;
membela 1 memelihara; menjaga baik-baik; merawat: *dia ~ ibunya yg sakit dng sabar*; *ibulah yg paling berjasa ~ kita sejak kecil*; 2 menolong; melepaskan dr bahaya: *untunglah ia masih dapat ~ jiwa perempuan yg malang itu*; 3 melindungi; mempertahankan (perkara, pendapat, negara, dsb): *para pahlawan bersedia mati ~ nusa dan bangsa*;
pembela orang dsb yg membela;
pembelaan 1 *ark* pemeliharaan; perawatan: *~ orang sakit*; 2 perihal membela (mempertahankan (dsb): *memperkukuh ~ negara*; *pidato ~*, pidato untuk membela diri sendiri atau untuk seorang terdakwa

[2]**be.la** /bé̍la/ *kl n* hal ikut mati bersama tuannya (suaminya dsb) dng jalan bunuh diri: *istri yg setia itu telah melakukan —*;
membela 1 mengikut mati: *Dewi Madrim telah ~ kematian Pandu*; *aku hendak pergi ~ kematian rajaku*; 2 membalas membunuh (krn tuannya, dsb dibunuh): *jika benar ia mati terbunuh, kita sekalian akan ~nya*; 3 memihak untuk melindungi: *kita jangan ~ orang yg salah*; *kita harus berjuang ~ nusa dan bangsa*;
pembela orang yg membela;
pembelaan hal (perbuatan dsb) membela

be.la.bas *ark kl n* kain sutera berbenang emas

be.la.bat → **belebat**

be.la.cak *n* ikan laut, *Periophthalmus koelreuteri*

be.la.can *n* ikan kecil atau udang yg digarami lalu dijemur kemudian ditumbuk halus-halus untuk penyedap makanan; terasi

be.la.cu *n* kain mori yg masih mentah (belum diputihkan) sehingga warnanya agak kekuning-kuningan

be.la.dau *n* sj golok (pisau) pendek

be.la.du *Jk n* kayu penggulung benang; gelendong

be.lah *n* 1 celah retak yg besar dan panjang dr suatu benda: *banyak kutu busuk bersembunyi pd — papan tempat tidur itu*; 2 pecah (menjadi dua): *krn gempa hebat, bukit itu — dua*; 3 terbagi (jadi dua, tiga, dsb): *— tiga*; *— empat*; 4 sebagian (dr benda yg berpasangan); separuh: *kedua — tangannya buntung*; 5 sisi; pihak: *hal itu telah disetujui oleh kedua — pihak*;
retak menanti —, *pb* perselisihan yg akan menjadi perkelahian

(perang, perceraian, dsb); *bagai pinang — dua, pb* sama benar, serupa benar;
— **betung** belah yg panjang di tengah-tengah; — **buluh** garis lebar-lebar memanjang (pd kain); — **dada** terbuka di depan (baju); — **mulut** upacara pemberian nama kpd bayi; — **ketupat** genjang (tt bentuk);
berbelah 1 mempunyai belah; ada belahnya: *bajunya ~ di belakang;* 2 *kl* berbagi; terbagi (menjadi dua): *bulan ~; cintanya ~;*
berbelah-belah 1 terbagi-bagi; 2 *ki* tidak tetap (tt hati, pendirian, dsb); bimbang;
berbelahan 1 mempunyai belahan; 2 *Mk* seketurunan: *Amat masih ~ dng saya;*
membelah 1 menetak dsb menjadi dua bagian: *~ kelapa; dia mampu ~ balok es dng tangannya;* 2 memisah atas dua bagian: *sungai itu ~ kota; suara petir bagai ~ bumi;* 3 memecah jadi dua atau banyak: *abang sedang ~ kayu bakar;*
panasnya ~ benak, ki panas sekali (tt matahari);
belahan 1 celah panjang: *menurut ~ membujur panjang;* 2 bagian hasil membelah; separuh; setengah: *~ pepaya itu disimpannya di dl lemari es; ~ bumi sebelah utara;* 3 *Mk* sanak saudara; kaum keluarga (seketurunan): *baik ~ yg dekat maupun ~ yg jauh semuanya diperlakukan sama;* 4 hal mengerjakan sawah atau tanah orang lain yg hasilnya dibagi dua: *orang yg tidak punya sawah kebanyakan mengambil ~ saja;*
~ diri *ki* belahan jiwa; kekasih; istri; **~ jiwa** kekasih; istri;
pembelah 1 alat untuk membelah; 2 orang yg (pekerjaannya) membelah kayu dsb: *~ kayu;*
pembelahan perbuatan (hal, cara, dsb) membelah;
sebelah 1 setengah; separuh: *dia membagi sama kue itu, ~ untuknya dan ~ untuk adiknya;* 2 bagian (yg lain) dr suatu pasangan: *sepatunya hilang ~; matanya rusak ~;* 3 (di) samping; (di) sisi; (di) dekat: *ia duduk di ~ saya; tetangga ~;* 4 jurusan; arah: *mereka menuju ke ~ timur;*
bersebelahan berdekatan; berdampingan: *kamarnya ~ dng kamar saya;*
menyebelah (kpd) berpihak kpd; memihak: *di antaranya ada yg ~ pd musuh;*
sebelah-menyebelah pd kedua sisi (samping); seberang-menyeberang: *untuk mencegah banjir,*

pd ~ tepi sungai dibuat tanggul; **menyebelahi** berpihak kpd: *saya akan selalu ~ gagasan yg benar*; **menyebelahkan** 1 menyisihkan; menyampingkan: *kita harus ~ perasaan curiga yg tidak beralasan*; 2 menaruh (meletakkan, mendudukkan) diri di sebelah: *ia duduk ~ istrinya*; 3 meleraikan; memisahkan: *ketika ~ orang yg berkelahi itu ia sendiri kena pukul*

be.la.hak *n*, **membelahak (terbelahak)** terbatuk-batuk seakan-akan hendak berdahak; berdaham-daham; serdawa

[1]**be.lai** *n* bujuk; elus; **membelai(-belai)** mengusap-usap dng kata-kata manis dsb untuk membujuk; **belaian** bujukan (dng elusan tangan); elusan

[2]**be.lai** *a*, **belu-belai** cerewet; banyak mulut; beleter

be.lak *n* 1 belang putih pd kulit (krn suatu penyakit); 2 telau (benang) berwarna hitam pd kayu (krn bentuk urat kayu): *jati kembang adalah jati yg —nya jelas kelihatan*

be.la.ka *adv* 1 semuanya (tiada kecualinya): *penghuni rumah itu perempuan* —; 2 seluruhnya; sama sekali (tidak bercampur dng yg lain); semata-mata: *perkataannya bohong* —; 3 amat; sangat; luar biasa: *masih muda* —

be.la.kang *n* 1 bagian tubuh di balik dada atau perut; punggung: *ia mendukung anaknya di —nya*; 2 bagian benda yg dianggap sbg punggung; 3 arah atau bagian yg menjadi lawan muka (depan): *datang dr* —; *rumahnya di — gedung bioskop*; *mundur ke* —; 4 (di) balik: *berlindung di — pohon*; 5 kemudian; akhir: *siapa yg datang* —; 6 yg akan datang; nanti; kelak: *bekerjalah terus, berhasil tidaknya itu urusan* —; *itu perkara* —; *— parang lagi jika diasah niscaya tajam*, *pb* sebodoh-bodohnya orang, jika berusaha dan belajar akan menjadi pandai; **— hari** masa yg akan datang; kemudian hari; kelak; **— layar** *ki* tidak diketahui oleh umum; **berbelakang-belakangan** saling membelakangi satu sama lain; saling menghadap ke arah yg berlawanan: *letak rumah mereka ~*; *mereka duduk ~*; **membelakang** 1 dng arah ke belakang; menghadap ke belakang: *muka menghadap, hati ~*; 2 berada di belakang saja (tidak berani tampil ke depan): *dia ~ saja*; **membelakangi** 1 mengarahkan belakang (punggung) kpd: *dia du-*

duk ~ jendela; **2** tidak menghiraukan; meninggalkan; tidak mau tahu lagi: *dia ~ teman lama, krn sudah mendapat teman baru*;

membelakangkan 1 menempatkan di belakang; menggeserkan ke belakang; mengemudiankan: *anggota rapat setuju untuk ~ acara kedua*; **2** tidak mengindahkan; meninggalkan: *jangan ~ pendapat umum*;

memperbelakangkan membelakangkan;

mengebelakangkan membelakangkan

terbelakang 1 paling belakang; paling akhir (tt sesuatu yg berderet-deret dsb): *ia duduk di bangku yg ~*; **2** tertinggal (dl kebudayaan); belum maju: *disediakan dana untuk memajukan daerah-daerah yg ~*; **3** terakhir (tt kabar dsb): *menurut kabar yg ~, perundingan di Jenewa berakhir dng kegagalan*;

terkebelakang *ark* terbelakang; belum maju;

belakangan 1 akhirnya; kemudian: *~ ketahuan juga siapa pencurinya*; **2** baru-baru (ini); belum lama (ini): *~ ini diadakan lomba sepatu roda di Jakarta*; **3** menyusul; kemudian: *saya membayar sebagian dulu, sisanya ~*; **4** *Jk* lebih belakang; kemudian: *orang yg datang ~ tidak mendapat kursi*;

pembelakangan 1 perihal membelakangi atau membelakang; **2** *Mk* belakang; *di balik ~*, di belakang: *di balik ~ awak dibicarakan orang*;

keterbelakangan kelambatan dr perkembangan; ketinggalan (dl kemajuan)

be.la.lah *a* lahap; gelojoh; lalah

be.la.lai *n* jungur atau hidung yg panjang pd beberapa binatang, ada yg berfungsi sbg tangan (pd gajah), ada yg sbg pengisap (pd gajah, nyamuk, kupu-kupu, tapir, dsb)

be.la.lak, membelalak *a* terbuka lebar-lebar (tt mata) sehingga kelihatan membesar;

membelalakkan membuka mata lebar-lebar sehingga biji mata kelihatan besar: *dia menghardik kami sambil ~ mata*;

terbelalak membelalak;

belalakan pandangan dng mata membelalak

[1]**be.la.lang** *n* **1** serangga yg bersayap dua lapis dan mempunyai sepasang kaki belakang yg panjang, makanannya rumput-rumputan atau tumbuh-tumbuhan, (jenisnya banyak: *— bajang, — daun, — hijau, — jarum, — kunyit, — padi, — ranting*, dsb);

bagaimana mencari — atas akar, pb pekerjaan yg sia-sia; *— dapat menuai, pb* dapat keuntungan tanpa disengaja; *— hendak menjadi elang, pb* orang bodoh (hina) berlaku spt orang pandai (terhormat); *tenung-tenung pak —, ki* ramalan yg hanya terka-terkaan saja akan tetapi ternyata tepat

[2]**be.la.lang, membelalang** *a* terbuka lebar-lebar; membelalak (tt mata);
membelalangkan membelalakkan (mata)

[1]**be.lam** *v*, **membelam** memasukkan secara paksa; menjejalkan

[2]**be.lam** *n*, **— api** puntung api yg tidak dipadamkan (untuk persediaan api)

be.lan *ark n* palang atau kancing pintu (pagar dsb);
membelan memasang palang agar pintu tidak dapat dibuka

be.la.nak *n* ikan laut yg sisiknya mirip ikan bandeng, dagingnya enak, *Mugil cephalus* (ada berjenis-jenis: *— anting, — putih, — hitam*, dsb);
— bermain di atas karang, ki gelombang laut yg sangat besar (sehingga ikan belanak yg biasanya senang diam di pasir dl laut, naik ke permukaan laut)

Be.lan.da *n* **1** negara kerajaan (negeri) di Eropa Barat yg berbatasan dng Belgia dan Jerman Barat; Nederland; **2** orang atau bangsa yg mendiami Nederland;
spt — minta tanah, pb perihal orang yg tamak, diberi sedikit hendak banyak, diberi banyak hendak semuanya; *tidak mati oleh —, pb* seseorang yg sangat kaya, sekalipun dagangannya rugi ia tidak akan jatuh miskin; *spt — kesiangan, pb* orang yg meniru-niru sikap Belanda;
— hitam **1** *cak* orang Negro; **2** orang Indonesia yg memihak Belanda;
membelandakan *cak* **1** menjadikan (warga negara) Belanda; **2** menerjemahkan ke dl bahasa Belanda;
kebelanda-belandaan bertingkah laku spt orang Belanda; kebarat-baratan

be.lan.dang *Jw v*, **membelandang** berlari kencang-kencang (orang, kuda, dsb): *sebaik lepas dr ikatannya kuda itu lari ~*

be.lan.dar *Jw ark n* kayu (balok) yg dipasang melintang untuk penahan (penyangga) atap bangunan

be.lan.dong *Jw n* penebang kayu di hutan: *beberapa jenis kayu dilarang untuk ditebang para —*;
belandongan **1** kayu-kayu (bulat)

hasil tebangan; 2 penebangan kayu-kayu di hutan

[1]**be.lan.dung** *a* tidak serasi (tidak sebanding sebab terlalu gemuk, besar, lebar, dsb): *bajunya terbuat dr kain mahal, tetapi tidak bagus sebab lengannya —*

[2]**be.lan.dung** *n* burung belandung

be.lang *n* 1 telau-telau pd dasar warna yg lain (tt kulit dsb); warna yg lebih dr semacam: *kucing —*; *anjing —*; 2 loreng-loreng berwarna: *harimau —*; *kuda —*; *ular —*; 3 *ki* sifat-sifat (kelakuan) buruk; kejelekan; noda; cacat: *sekarang barulah ketahuan —nya*;
harimau menunjukkan —nya, *pb* orang yg memperlihatkan kekuasaannya; *harimau mati meninggalkan —*, *gajah mati meninggalkan gading, orang mati meninggalkan nama*, *pb* orang baik akan selalu meninggalkan nama baik, sedangkan orang jahat akan meninggalkan nama buruk;
— **pelangi** gabungan berjenis-jenis warna spt warna pelangi; **berbelang-belang** ada belang-belangnya; berwarna belang-belang

be.la.nga *n* sj kuali besar dr tanah untuk menyayur, merebus sayur-sayuran, dsb;
karena nila setitik, rusak susu se —, *pb* karena kejahatan atau kesalahan yg kecil, hilang segala kebaikan yg telah diperbuat; *memancing dl —*, *pb* mencari keuntungan dl lingkungan keluarga (kawan) sendiri

be.la.ngah *ark a*, **terbelangah** terbuka lebar-lebar; ternganga; menganga

be.la.ngir(an) *n* sj pohon, kayunya banyak dipakai sbg bahan rumah spt untuk tiang dan papan, *Shorea balangeran*

[1]**be.lang.kas** *n* ketam (betina) yg besar berkulit keras (menyerupai penyu), berekor spt sangkur yg dapat digerak-gerakkan (biasanya didapati berpasang-pasangan, di Jawa lazim disebut *mimi*), *Limulus moluceanus*

[2]**be.lang.kas** *n* sj golok (bentuknya spt [1]belangkas)

be.lang.kin *n* 1 zat sisa pengolahan minyak tanah; teri; aspal; 2 semir sepatu

be.lan.ja *n* 1 uang yg dikeluarkan untuk suatu keperluan; ongkos; biaya: *— resepsi perkawinan itu ditanggung calon suaminya*; 2 uang yg dipakai untuk keperluan sehari-hari (rutin): *keuntungan dr penjualan di warungnya cukup untuk — (sehari-hari)*; *Pemerintah telah menetapkan rencana anggaran pendapatan dan — negara*; 3 *ark* upah; gaji: *— pem-*

bantunya Rp10.000,00 sebulan; — **angin** uang yg diberikan kpd pengantin perempuan untuk biaya pesta perkawinan; — **bidan** uang untuk pembayar upah bidan; — **dapur** uang untuk kebutuhan sehari-hari; — **mati** *ark* penghasilan yg sudah pasti (tertentu) jumlahnya; — **menetek** mas kawin yg diberikan kpd ibu pengantin perempuan; — **menyusu** belanja menetek; — **tubuh** mas kawin yg langsung diperuntukkan bagi perempuan sendiri;

berbelanja membeli(-beli) di pasar (toko, kedai, dsb);

membelanjai menanggung belanja seseorang; membiayai: *selama sekolah yg ~nya adalah pamannya*;

membelanjakan mengeluarkan uang untuk belanja;

belanjaan barang-barang yg dibeli di pasar dsb; belian;

perbelanjaan perihal (uang) belanja: *menghemat ~ negara*;

pembelanjaan pengeluaran uang

be.lan.tai *n* sj kayu yg ringan

be.lan.tan *n* gada; cokmar; pentung; antan

be.lan.ta.ra *a* sangat luas (tt hutan, padang, dsb): *hutan —; padang —*

[1]**be.lan.tik** *n* alat penangkap binatang, terbuat dr tali yg dihubungkan dng alat pembidas, bila tali tersentuh dapat membidaskan tombak atau menjerat binatang sasarannya

[2]**be.lan.tik** *Jw n* 1 orang yg menjadi perantara pd jual beli ternak (spt sapi, kerbau, dsb); 2 cengkau, makelar

be.lan.tuk *n* ikan air tawar, *Oxyeleotris marmoratus*

be.lar *ark v*, **selar-belar** membelar; **membelar** 1 berkeliaran kian kemari (tt anak-anak dsb); 2 berkerumun atau mengeriap (tt semut, anai-anai, dsb)

[1]**be.las** *n* perasaan hati yg iba atau sedih melihat orang lain menderita: *sedikit pun ia tidak menaruh — kpd pengemis itu*;

— **kasihan** rasa belas dan kasihan;

membelaskan (hati) *ark* membangkitkan rasa belas kasihan;

berbelaskasihan menaruh belas kasihan;

pembelas orang yg mudah menaruh belas

[2]**be.las** *n* sebutan bilangan 11—19 (belas dr *las, das, dasa* artinya 'sepuluh', tetapi dng urutan kata terbalik: *11 = sebelas*, sepuluh satu; *12 = dua belas*, sepuluh dua);

belasan bilangan antara 11—19: *tidak banyak yg hadir, hanya ~ orang saja*; *remaja ~ tahun*, remaja yg berumur antara 11 sam-

pai 19 tahun;
kesebelasan regu sepak bola dsb yg terdiri dr 11 orang

be.la.sah *kl v* pukul; sebat; sesah; **membelasah** memukuli; menyebat; menyesah (dng rotan)

be.las.ting *n cak* pajak; bea; cukai

be.la.sung.ka.wa /bélasungkawa/ *n* pernyataan turut berduka cita: *ketika orang tuanya meninggal, dia banyak menerima karangan bunga dan telegram — dr teman-temannya*;
berbelasungkawa mengalami duka cita krn kematian salah seorang keluarganya atau kawan karibnya

be.la.sut *v*, **membelasut** 1 berbunyi spt menghembus (tt kucing, lembu, kerbau, dsb); 2 melawan atau menjawab dng suara keras

[1]**be.lat** *n* 1 bilah bambu yg dijalin dng ijuk atau rotan dipakai untuk mengurung ikan di laut atau di sungai; 2 kerai; bidai; *spt ikan dl —*, *pb* tidak dapat melepaskan diri lagi (dr tangan musuh)

[2]**be.lat** *Mk n* papan kecil untuk membalut tulang yg patah dsb; **membelat** membalut dng belat: *ia ~ tangan yg patah*

be.la.ta *n* sj ikan laut, *Selar spp*

be.lat-be.lit *a cak* putar balik; berbelit-belit; tidak terus terang; tidak jujur

be.la.ti *kl a* keluaran luar negeri (negeri asing); *pisau —*, golok kecil; *tali —*, tali buatan Eropa

be.la.tik *ark n* 1 burung gelatik; 2 (burung) belatuk

be.la.tuk *n* sj burung pemakan serangga yg membuat sarangnya pd kayu yg dilubanginya (dng jalan mematukinya), banyak macamnya spt *— batu, — bawang, — biji, — lalat, — hutan*;
punggur rebah, — menimpang mati, *pb* bencana yg menimpa orang besar, orang bawahannya turut merasa akibat buruknya

be.la.tung *n* sj ulat kecil-kecil yg terdapat pd bangkai dsb yg telah busuk; bernga

[1]**be.lau** *n* 1 *cak* biru; 2 tepung berwarna biru sbg bahan pencampur air pembilas cucian agar warna pakaian menjadi putih cemerlang; **membelau** mencemerlangkan kain putih dng cara membilasnya dng air yg telah dicampur tepung belau;
kebelau *ark* kebiru-biruan

[2]**be.lau** *n* nama sj ikan laut

[3]**be.lau** *ark a*, **(ber)belau-belau** mengaburkan mata (tt warna dsb); membuat pemandangan berkunang-kunang

be.la.wan *n* sj pohon, kayu rajah, *Terminalia citrina*

bel.du *ark n* beledu

be.le.bas *n* 1 bilah yg dipasang melintang pd dinding tempat memakukan dinding papan atau buluh sbg penguat dinding; 2 perkakas tenun berupa kayu pipih panjang untuk merapatkan (memadatkan) benang tenunan; 3 penggaris; mistar; 4 kayu untuk menahan pukulan (tekanan);
— **temun** kayu panjang tipis untuk membenggang benang yg ditenun

[1]**be.le.bat** *n* kue yg dibuat dr campuran pisang dan ubi rebus yg dipotong-potong

[2]**be.le.bat** *n* langkah-langkah pendahuluan pd permainan pencak (tari) sebelum pencak (tari) yg sebenarnya dimulai

[3]**be.le.bat** *n* pedang dibuat dr kayu; pedang tumpul

be.le.cak *a* becek (spt tanah yg berlumpur sesudah hari hujan)

be.le.da *n* bubur kacang hijau diminum bercampur sirup

be.le.dang /belédang/ *n* sj belut di laut bentuknya pipih, *Dorosoma chacunda*;
— **kering** *ki* orang yg tinggi kurus

be.le.de.ru → **beledu**

be.le.di *n* ember

be.le.du *n* kain berbulu-bulu halus, lunak, dan berkilat sering dibuat kopiah

[1]**be.lek** /belék/ *n* kaleng (terbuat dr besi tipis)

[2]**be.lek** /belék/ *Jw v*, **membelek** membelah; membedah; menetas: *ibu sedang ~ perut ikan*

[1]**be.lek** /bélék/ *n* penyakit mata yg menyebabkan mata merah dan berair serta banyak mengeluarkan kotoran mata

[2]**be.lek** /bélék/ *v*, **membelek** melihat dng teliti; mengawasi; mengincar; membidik;
membelekkan (mata) membuka mata lebar-lebar untuk melihat dng teliti

be.le.kek /belékék/ *n* sj burung yg hidup di rawa-rawa

be.le.kok *Jw n* sj burung bangau kecil, warnanya ada yg putih, kuning, dsb, *Ardeola speciosa*

be.le.lang *n* belalak; beliak;
terbelelang terbelalak; terbeliak (tt mata)

be.lem.bang *Mk ark n* berkas: *ijuk se —*

be.len.cong /beléncong/ *n* lampu besar yg digantungkan di muka kelir pertunjukan wayang kulit

be.len.dung *Jw v*, **membelendung** mengembang; membengkak: *pipinya ~ ketika meniup balon*

be.leng /béléng/ *Mk v*, **berbeleng** berputar; berpusing: *siapakah yg dapat menerka dadu yg sedang ~?*; *tunggal ~*, hanya seorang

diri, tidak beradik berkakak;
membeleng-beleng memutar-mutarkan; memusing-musingkan: *tidurnya tidak nenyak, semalaman ia ~ badan terus; ia menjawab sambil ~ gelas anggur yg dipegangnya*

be.leng.gu *n* 1 alat pengikat kaki atau tangan; borgol: *polisi memasang — pd kaki dan tangan pencuri yg baru tertangkap itu*; 2 *ki* sesuatu yg mengikat (sehingga tidak bebas lagi): *terlepas dr — penjajahan*;
membelenggu mengenakan belenggu pd: *polisi telah ~ kaki dan tangan penjahat itu supaya jangan lari*;
terbelenggu 1 terikat belenggu; 2 *ki* terkurung; tidak bebas lagi

be.leng.ket /belé́ngké́t/ *v cak* melekat; lengket;
membelengketkan melekatkan; menempelkan erat-erat

be.leng.kok /belé́ngkok/ *a* 1 tidak lurus; berkeluk; berkelok; 2 *ki* tidak jujur; curang;
membelengkok 1 membelok; menikung; 2 berlaku tidak jujur (curang): *orang yg mencoba ~ akan ditindak*;
membelengkokkan membelokkan; mengelukkan; membengkokkan;
belengkokan belokan (jalan); tikungan (jalan)

be.leng.kong /belé́ngkong/ *a* melengkung; berkeluk: *garis pantai yg — krn pukulan ombak*

be.leng.set /belé́ngsé́t/ *a* terlipat ke luar (tt pelupuk mata yg sebelah bawah)

be.len.ting *a* gembung;
membelenting menggembung;
membelentingkan menggembungkan: *ketika melihat musuhnya, katak itu ~ perutnya*

be.len.tung *n* katak besar (yg berbunyi "tung, tung" pd musim hujan)

be.le.pas *n* perahu (ukuran sedang)

be.le.ra /belé́ra/ *n* perkakas tenun berupa papan tipis dan panjang untuk memadatkan atau mengerapkan tenunan; belebas tenun

be.le.rang /belé́rang/ *n* benda bukan logam yg berwarna kuning muda, jika dibakar nyalanya biru merah, asapnya berbau busuk, banyak dipakai untuk bahan obat dan industri, terdapat di daerah (di kawah) gunung berapi;
— **bang** berangan (racun tikus)

be.le.rong /belé́rong/ *Mk ark n* los atau bangsal tempat berjualan di pasar; balairung

be.le.ter /belé́tér/ *a* banyak berkata-kata; cerewet

be.li *v cak* membeli;
berbeli-beli(an) 1 saling membeli: *setelah berunding, kedua negara*

itu ~ hasil negeri masing-masing; 2 *cak* berbelanja banyak (di pasar, di toko, dsb): *menjelang lebaran, banyak orang ~ di pasar*;

membeli 1 memperoleh sesuatu dng menukar (membayar) dng uang: *Ibu pergi ke pasar untuk ~ beras dan sayur*; 2 memperoleh sesuatu dng pengorbanan (usaha dsb) yg berat;

mahal dibeli sukar dicari, *pb* sesuatu yg sukar didapat; jarang ada; *alah (kalah) ~ menang memakai*, *pb* biarpun harganya mahal, tetapi dapat dipakai lama krn mutunya baik;

membeli-beli *ark* berbeli-belian;

membelikan 1 membeli untuk: *Ayah ~ Adik sebuah layang-layang*; 2 membayarkan uang untuk membeli; membelanjakan: *ia ~ uangnya untuk pakaian sehari-hari*;

terbeli 1 sudah dibeli; dapat dibeli; 2 *ki* makan suap; menerima uang sogok;

belian 1 barang-barang yg sudah dibeli; 2 *cak* membeli; berbelanja; beli-belian;

beli-belian *cak* membeli-beli; berbelanja;

pembeli 1 orang yg membeli: *pakaian mahal, ~nya kebanyakan orang kota*; 2 alat untuk membeli: *uang ~ buku*;

pembelian perihal membeli: *bagian ~ alat-alat kantor*

be.li.a *a* muda

be.li.ak, membeliak *v* terbuka lebar-lebar (tt mata): *dia mati menggantung diri, matanya ~*;

membeliakkan membuka mata lebar-lebar: *ia ~ matanya untuk menakuti anak-anak*;

terbeliak terbuka lebar-lebar (tt mata); membeliak

be.li.an *kl n* pawang; dukun;

berbelian memanggil dukun untuk mengobati penyakit: *orang kampung masih suka ~ untuk mengobati penyakitnya*

be.li.au *n hor* ia (kpd orang tua atau orang yg patut dihormati)

be.li.bas *n* sj ikan laut, *Siganus oramin*

be.li.bat *n* pengayuh yg kedua ujungnya berdaun

be.li.bis *n* sj burung (liar) yg rupanya spt itik, *Dendrocygna javanica*

be.li.da *n* ikan laut yg banyak sisik dan siripnya, bagus warnanya dan enak dimakan, *Notopterus chitala*;

apa yg kurang pd —, sisik ada tulang pun ada, *pb* orang yg berkecukupan, tak ada yg kurang padanya

be.li.gat *n* belebas tenun

be.li.go *n* sj labu besar; kundur, *Be-*

nincasa hispida

be.li.kas *n* gulungan benang

be.li.kat *n* nama tulang yg menghubungkan tulang punggung dng tulang pangkal lengan;
panjang urat —, *ki* lamban bergerak; malas

be.li.ku *n* kelok (sungai, jalan, dsb): *sungai itu mengalir menempuh* —*nya yg telah tertentu*

[1]**be.lim.bing** *a* bersanding-sanding menurut panjangnya (spt bentuk kayu penggaris dsb)

[2]**be.lim.bing** *n* nama pohon dan buahnya (ada bermacam-macam spt — **manis**, *Averrhoa carambola*; — **sayur**, *Averrhoa bilimbi*); **belimbingan** berbentuk spt belimbing (berlekuk-lekuk dng penampang melintang)

be.ling *n* 1 pecahan kaca (porselin dsb); serbuk halus-halus dr pecahan kaca dsb; 2 tembikar; porselin; barang pecah belah

be.ling.kang *ark a*, **terbelingkang** tergelimpang

be.ling.sat *Jw v*, **belingsatan** selalu bergerak (krn geli dsb) spt cacing kepanasan

be.li.ngut *ark a*, **terbelingut** terpelecok; tergeliat

[1]**be.lin.jo** *n* pohon, buahnya dibuat emping, *Gnetum gnemon*

[2]**be.lin.jo** *n cak* pelor (pistol, senapan)

be.lin.tang *a*, **berbelintang(an)** terletak melintang: *melangkahi batang-batang pohonan yg ~ di tengah jalan*;
membelintangkan meletakkan melintang: *beberapa orang telah ~ batang-batang kayu di jembatan yg hampir runtuh itu*;
terbelintang terletak melintang: *ia telah ~ berkalang tanah*

be.lis *n cak* iblis

be.lit *v* 1 lilit (spt lingkaran tali atau benang pd kumparan); 2 kelok-kelok (sungai, jalan, dsb);
berbelit berlilit; melilit;
berbelit-belit 1 melilit-lilit: *suluran-suluran yg ~ pd pohon-pohon besar*; 2 berkelok-kelok dan berlingkar-lingkar: *jalan ke puncak gunung itu ~*; 3 berjalin-jalin; bertali-tali (dng); bersangkut paut (dng); kusut atau sulit sekali: *masalah korupsi adalah masalah yg ~ dan melibatkan banyak orang*;
membelit 1 melilit; melingkar-lingkar; mengikat (membalut) berlilit-lilit: *sebelum menelan mangsanya, ular itu telah ~nya lebih dahulu*; 2 melibat; menyangkutkan ke dalam perkara dsb: *untuk meringankan hukuman ia mencoba ~ seorang pejabat tinggi*;
membelitkan melilitkan; membalutkan berlingkar-lingkar: *gajah*

itu ~ belalainya pd batang pohon yg akan ditumbangkannya;
terbelit 1 terlilit; terlingkar; 2 terlibat; tersangkut (dl perkara dsb)

[1]**be.li.tung** *n* sj ikan laut, golok, *Coryphaena hippurus*

[2]**be.li.tung** *n* sj siput, *Cirithidea obtusa*

be.li.ung *n* perkakas tukang kayu, rupanya spt kapak, tetapi matanya melintang (tidak searah dng tangkainya);
bersua — dng sangkal, *pb* sesuai benar (krn sepaham dan setujuan); *bagai — dng asahan*, *pb* sangat karib (tak pernah bercerai); *bertemu — dng ruyung*, *pb* sama-sama kuat (tt permusuhan)

be.li.ut *a* piuh atau bengkok (tt pisau, keris, dsb) krn kena barang keras

be.lo /bélo/ *kl v*, **ngaco belo** berkata tidak keruan (asal berkata saja)

[1]**be.le.dok** *ark a* tersembul terjojol (tt muka)

[2]**be.le.dok** *n* sj ikan, rupanya spt katak dan dapat memanjat (disebut juga ikan tembakul), *Periaphthalmus schlosseri*

be.loh /béloh/ *ark a* bodoh; dungu; tolol

[1]**be.lok** 1 *a* becek, berlumpur; 2 *n* tanah yg becek tapi agak keras, sehingga melekat jika diinjak

[2]**be.lok** *Jk a* besar dan lebar (tt mata)

[3]**be.lok** *n* 1 kerek besar; kapi; 2 pasung (kayu untuk membelenggu kaki);
membelok membelenggu dng belok;
pembelokan *ark* rumah pasung; rumah tahanan (penjara)

be.lok /bélok/ *a* kelok; keluk; bengkok;
berbelok berputar beralih arah; berkelok: *ia memperlambat vespanya lalu ~ ke kanan*;
berbelok-belok 1 berkeluk-keluk (tidak lurus): *jalan ke puncak gunung dibuat ~*; 2 sebentar-sebentar berbelok: *ia berlari ~*;
membelok berbelok;
membelokkan 1 mengganti arah; mengubah haluan; mengelokkan: *ia ~ mobilnya ke arah jalan raya*; 2 *ki* memindahkan; mengalihkan (pembicaraan, perhatian, dsb)
belokan tikungan; kelok (jalan);
pembelokan 1 perihal membelok atau membelokkan: *~ politik luar negeri ke arah perdamaian dan persahabatan*; 2 tempat berbelok; tikungan

be.lo.kok *n* sj ikan laut, *Uranoscopus*

be.lo.lang *n* sj perahu kecil yg bercadik

be.lo.lok *n* buah enau, *Arenga pin-*

nata

be.lo.long *n* sj sampan berambau orang Bugis

be.lon /bélon/ *a* belum lolos dr daerah penjagaan (pd permainan galah panjang);
berbelon berusaha menyeberangi garis pemisah petak yg satu dr yg lain pd permainan galah panjang

be.long.gok *n* sj pohon, *Alseodaphne peduncularis*

be.long.kang *n* sj perahu yg berlunas rata dan berpapan kiri kanan, digunakan untuk mengangkut barang di sungai

be.long.keng /belongkéng/ *n* siput kecil yg hidup di air tawar, boleh dimakan

be.long.song *n* **1** sampul pembungkus (dr daun, kain, timah, dsb); kelongsong; **2** nama kain tenun;
berbelongsong memakai belongsong: *buah-buahan diberi ~ supaya tidak rusak dimakan keluang*;
membelongsongi membungkus: *petani ~ buah yg masih muda di pohon supaya tidak dimakan ulat*

be.lon.tok *n* sj ikan laut, *Gobius ciridipunctatus*; sj belodok

be.lot /bélot/, **membelot** *v* **1** lari (dr pihaknya, golongannya, kaumnya, bangsanya) lalu memihak kpd musuh: *sekalipun kami disiksa, kami tak akan mau —*; **2** *cak* meninggalkan agamanya (keyakinannya); murtad;
pembelot orang yg berkhianat lalu memihak kpd musuh;
pembelotan perihal atau perbuatan membelot

be.lu, membelu *v* memeriksa (mencoba) benar tidaknya (tt penemuan, hitungan, pelajaran, dsb): *setelah beberapa kali ia ~, barulah ia mengemukakannya kpd guru*

be.lu.as *n* sj ikan laut

be.lu-be.lai *ark a* **1** banyak mulut; cerewet; **2** kata-kata lemah lembut dan manis; canda;
membelu-belai mengeluarkan kata-kata lembut dan manis untuk membujuk; bercanda

be.lu.bu *n* guci (dr tanah liat yg bermulut kecil) tempat menyimpan beras agar jangan dimakan bubuk atau tikus

[1]be.lu.bur *n* **1** sumpit bulat panjang tempat beras (dianyam dr sj daun rumbia); **2** tempat menyimpan garam dan beras dl perahu; **3** lumbung padi, bagian bawah kecil, bagian atasnya besar dan lebar

[2]be.lu.bur *n* dapur serupa lumbung tempat pembakaran arang (bata, periuk, sampah, dsb)

be.lu.dak *Jw n* sj ular berbisa, *Bo-*

iga multimaculata

be.lu.dar *n* sj kue apam

be.lud.ru *ark n* beludu

be.luh.an *ark* → **baluh**

be.lu.kang → **bedukang**

be.lu.kap *n* sj pohon bakau, *Rizophora mucronata*

be.lu.kar *n* tumbuhan kayu-kayuan kecil dan rendah; tanah yg ditumbuhi kayu-kayuan kecil dan rendah;

— *sudah menjadi rimba*, *pb* kesalahan yg tidak dapat diperbaiki lagi; *bersesapan* —, *pb* pekerjaan yg tidak sempurna; *dr semak ke* —, *pb* meninggalkan sesuatu yg buruk, mendapat yg buruk pula;

— **muda** tanah (kebun dsb) yg sudah menjadi hutan kecil krn beberapa lama ditinggalkan; — **tua** tanah yg pernah diusahakan kemudian berubah menjadi hutan kembali (krn ditinggalkan dsb)

be.lu.ku *Jw ark n* bajak

be.lu.kut *Jw ark n* melukut; lemukut

be.lu.lang *n* kulit (binatang) yg dikeringkan dng tidak disamak: *kasut dr — kerbau*; 2 kulit yg menjadi tebal dan keras (pd kaki, tangan, dsb): — *pd telapak kaki*;

tinggal tulang —, *ki* kurus sekali; **berbelulang** berkulit keras; kapalan: *telapak kaki saya ~ krn banyak berjalan tanpa alas kaki*

be.lu.luk *n* 1 putik buah kelapa; mumbang; 2 buah enau

be.lum *adv* masih dl keadaan tidak ...: *ia — dewasa*; *ibu — pulang dr pasar*;

belum-belum masih belum waktunya: ~ *sudah gemetar*;

sebelum ketika belum terjadi; lebih dahulu dr (suatu pekerjaan, keadaan, dsb); semasih belum: ~ *tidur periksalah pintu dan jendela*; ~ *saya, Bapak Achmad yg mengepalai sekolah ini*

be.lum.pai *ark adv cak* belum sampai; belum pernah

be.lung.kang *Jw n* 1 pangkal tangkai pelepah daun nyiur; 2 kelapa (muda) yg telah belah

be.lung.kur *n* ikan laut yg dapat dimakan, *Saurida tumbil* (ada berbagai jenis, di antaranya — *paya*, — *pasir*, — *pisang*)

be.lung.sing *ark v*, **membelungsing** membentak; menghardik

be.lun.jur *v* mengunjur (kaki); *belum duduk sudah* —, *pb* sudah bergirang hati dulu sebelum tercapai apa yg dikehendaki

be.lun.tas *n* tumbuhan semak yg sering dibuat pagar, daunnya boleh dimakan dan untuk obat, *Pluchea indica*

be.lu.ru *n* tumbuhan sulur-suluran,

akar dan polongnya boleh dibuat obat, *Entada phaseoloides*

be.lus *a* mudah lulus (lepas) krn longgar (tt celana, cincin, dsb)

be.lu.suk *n* sj ular laut yg berbisa

be.lut *n* sj ikan bentuknya panjang spt ular, kulitnya licin, biasa hidup di lumpur, *Monopterus albus*;
bagai menyukat —, *pb* pekerjaan yg sia-sia; *licin bagai* —, *pb* cerdik dan licik sehingga susah menghadapinya (menangkapnya); *spt* — *pulang ke lumpur*, *pb* kembali ke tempat yg diingini (disenangi); *bagai* — *kena ranjau (getah)*, *pb* seseorang yg licik dan cerdik dapat juga tertangkap atau tertipu; *bagai* — *diregang*, *pb* seseorang yg tinggi lurus; *bagai* — *digetir ekor*, *pb* lancar (cepat sekali);
berbelut *Mk* menangkap belut; *bagai si kudung panji* ~, *pb* pekerjaan yg dikerjakan tidak berdasarkan kemampuan akan sia-sia; *kena kecipak orang* ~, *pb* terlibat dl perkara orang lain; turut menderita akibat kesalahan orang lain

be.lu.wek *Jk a* 1 sudah lusuh; tidak jelas lagi warnanya krn sudah usang (tt pakaian dsb); 2 dekil, kotor, dan berdebu

bem.bam *v*, **membembam** membakar (ubi, talas, dsb) dng membenamkannya dl abu hangat

[1]bem.ban *n* tumbuhan menyerupai rotan, batangnya dianyam jadi bakul, tikar, bidai, dsb, *Donax cannaeformis*;
spt buah — *masak*, *pb* air mata yg jatuh berderai-derai; *lembut spt buah* —, *pb* tidak kaku

[2]bem.ban *n* alat penangkap ikan menyerupai bubu, diberi bertali yg diikatkan pd tongkat

[3]bem.ban *n* nama ikan sungai, *Ompok Bimaculatus*

bem.bar /bémbar/ *n cak* mimbar

bem.ba.rap *ark n* tandu untuk mengangkat orang

bem.bet /bémbét/ → **bimbit**

be.mo /bémo/ *n* kendaraan penumpang bermotor beroda tiga dng pengemudi di depan: *sbg penganti becak* — *sangat praktis dan murah*

bem.per /bémper/ → **bumper**

be.na *kl n* 1 ombak; 2 pasang; banjir

be.na /béna/ *kl a* 1 menarik untuk diperhatikan; patut diindahkan (krn penting atau luar biasa): *cantik manis terlalu* —; *tiada berapa* —, tidak berapa luar biasa; 2 acuh; peduli: *mengambil* — *(kpd)*, mempedulikan; memperhatikan; — *tak* —, acuh tak acuh; tak peduli;

membenakan mengindahkan; mempedulikan: *ia tidak ~ bahaya yg mengancamnya*;
perbenaan perhatian: *tiada ada ~nya*

[1]**be.nah, berbenah** *v* berkemas-kemas; memberes-bereskan; merapikan (perabotan dsb);
membenahi 1 mengemasi; membereskan (tempat tidur dsb); 2 memperindah; merapikan: *menjelang kunjungan Presiden, Bapak Wali Kota sibuk ~ wilayahnya*; 3 mengurus: *dia sudah bisa ~ dirinya, tidak lagi bergantung kpd orang tuanya*;
benahan *cak* hasil membenahi;
pembenahan perihal membenahi

[2]**be.nah** 1 *n* bala; kesengsaraan: *jika negara berperang, yg menanggung — adalah rakyat jelata*; 2 sj serangga yg merusakkan tanaman; hama, *Nephotettix biputata*

[1]**be.nak** *n* 1 isi tulang berupa bahan lunak terdiri dr sel-sel lemak dan butir-butir darah yg sudah matang sbg persediaan pengganti sel-sel dan butir-butir darah yg rusak; sumsum; 2 isi kepala; otak; 3 *ki* pikiran: *belum terbayang dl — saya, bagaimana memecahkan persoalan itu*;
mengisap (mencarak, mencucup) —, pb terlalu banyak mengambil keuntungan dr orang lain (mengisap darah);
⫠ kepala otak; — **tulang** sumsum;
berbenak berotak; pintar; *tidak —*, bodoh sekali

[2]**be.nak** *a* 1 berbunyi tidak nyaring (jernih); bengap (tt mata uang); 2 *ki* sukar mengerti; bodoh

be.na.lu *n* 1 tumbuhan yg menumpang pd tanaman lain dan mengisap makanan dr tanaman yg ditumpanginya; pasilan; 2 *ki* orang yg menumpang hidup pd orang lain;
alah limau oleh —, pb orang yg merugikan atau menguasai orang tempatnya menumpang;
membenalu hidup bagai benalu; menumpang hidup (tanpa memberi apa-apa) kpd orang lain; menebeng

be.nam *v*, **berbenam** 1 berendam: *krn hari panas, kerbau itu ~ diri dl lumpur*; 2 berkurung (dl rumah dsb krn tidak ingin menampakkan diri): *krn malu kpd tetangganya, dia ~ saja dl rumahnya*;
membenam 1 berbenam; 2 membenamkan;
membenamkan 1 menyelamkan ke dl air atau lumpur; menenggelamkan: *ia berusaha ~ korbannya ke dl sungai*; 2 *ki* memasuk-

kan dalam-dalam: *krn kedinginan, ia ~ tangannya dl kantong mantelnya*; *~ paku pd dinding*; **3** *ki* menghilangkan (membekukan, menyembunyikan, atau mendiamkan); membenam: *mereka mencoba ~ perkara korupsi dl jawatan itu*; **4** *ki* memasukkan (menjebloskan) ke dl penjara dsb: *yg berwajib telah ~ penjahat itu ke dl penjara selama lima tahun*; **5** *ki* menekan (kesedihan, kemarahan, dsb): *ia berusaha ~ kesedihannya dng menyibukkan diri*;

terbenam **1** masuk dalam-dalam (dl air dsb) sehingga tidak kelihatan: *pakunya ~ sehingga sukar dicabutnya*; **2** tenggelam: *dia mati ~ krn tidak pandai berenang*; **3** tergenang air: *akibat banjir berpuluh-puluh hektar sawah ~*; **4** masuk; tenggelam (tt matahari): *matahari ~ ± pukul enam sore*; **5** *ki* tersembunyi: *kampung itu ~ di sela-sela bukit*; **6** *ki* termasuk ke dalam (keadaan yg buruk, kesengsaraan, dsb): *~ dl utang*; *~ dl kesedihan*; **7** *ki* tidak diurus; beku (tt perkara): *perkara yg telah lama ~*

be.nang *n* tali halus yg dipintal dr kapas (sutra dsb) dipakai sbg bahan untuk menjahit atau bahan untuk ditenun; *menegakkan — basah*, *pb* melakukan pekerjaan yg mustahil dapat dilaksanakan; *sehari selembar —, lama-lama menjadi sehelai kain*, *pb* pekerjaan sulit yg dikerjakan dng penuh kesabaran, lama-lama akan berhasil juga; *terpijak — arang hitam tampak*, *pb* berbuat sesuatu harus berani menanggung akibatnya;

— **arang** benang yg dilumas dng arang atau jelaga, dipakai untuk membuat garis pd kayu; — **bol** benang yg agak besar; — **mas** benang halus dr emas (untuk menyulam dsb); — **nenas** benang yg terbuat dr serat daun nenas; — **pakan** benang yg terdapat pd torak; pakan; — **pancarona** *kl* benang yg terpilih dr tiga atau lima warna; — **pengaman** benang melintang pd uang kertas untuk mencegah pemalsuan; — **putih** benang yg putih warnanya; — **raja** *kl* pelangi; biang-lala; — **rayon** benang yg dibuat dr serat buatan yg menekan larutan selulose melalui lubang halus; — **sari** bagian bunga yg terdiri dr tangkai sari yg merupakan kelamin jantan; benang serbuk; — **sutera** benang yg terbuat dr serat kepompong ulat sutera; — **serbuk** benang sari;

membenang 1 menyerupai benang; 2 bersambung-sambung; tidak putus-putus

be.nar *a* 1 sesuai sebagaimana adanya (seharusnya); betul; tidak salah: *apa yg dikatakannya itu —; jawabannya — semua; menempuh jalan yg —*; 2 tidak berat sebelah; adil: *keputusan hakim hendaknya —*; 3 dapat dipercaya (cocok dng keadaan yg sesungguhnya); sah; tidak bohong; sejati: *krn diancam akan dibunuh, ia memberikan kesaksian yg tidak —; kalau itu berita RRI, tentu —; surat keterangan yg —*; 4 sangat; sekali; sungguh: *mahal — buku ini; penjahat itu kejam —; pagi — ia sudah berangkat*;

benar-benar sungguh-sungguh: *nasehat gurunya dipegangnya ~*;

berbenar(-benar) *Mk* berkata (mengaku) dng terus terang; berunding dng sungguh-sungguh: *biarpun anak itu masih muda, kita sudah dapat ~ dng dia*;

membenar(-benar) *Mk* 1 berkata atau mengatakan yg sesungguhnya (terus terang): *ia minta belas kasihan dan ~ serta mengakui kesalahannya*; 2 meminta; memohon: *meskipun telah berkali-kali ia ~, tidak dikabulkan juga*;

membenari membujuk; menasihati: *Ibu tak bosan-bosan ~ anaknya yg nakal itu*;

membenarkan 1 membuat supaya benar; meluruskan; melencangkan: *ia mencoba ~ apa-apa yg telah terlanjur bengkok*; 2 membetulkan; memperbaiki: *guru menyuruh murid ~ kesalahannya; Kakak sedang ~ letak lukisan yg tergantung di dinding*; 3 mengatakan benar: *ia tidak menyangkal dan tidak pula ~ desas-desus itu*; 4 mengiakan; mengakui (menyungguhkan): *ketua mengangguk-angguk ~ pendapat para anggota*; 5 menyetujui; menganggap benar (baik): *Pemerintah tidak pernah ~ tindakan yg menyalahi undang-undang negara*; 6 mengizinkan; meluluskan: *pihak majikan tidak ~ tuntutan kaum buruh*;

memperbenar *ark* membenarkan;

terbenar paling benar;

pembenaran perihal membenarkan;

kebenaran 1 keadaan (hal dsb) yg cocok dng keadaan (hal) yg sesungguhnya: *kita harus berani mempertahankan ~*; 2 keabsahan; kecocokan (keadaan dsb) dng yg sesungguhnya: *koran sering memuat kabar yg ~nya rendah*; 3 sesuatu yg sungguh-sungguh (benar-benar) ada: *~ yg diajarkan oleh agama*; 4 kejujuran; ke-

tulusan hati: *dr wajahnya terpancar ~ hatinya*; **5** *kl* izin; persetujuan; perkenan: *dng ~ yg dipertuan, kami masuk istana*; **6** *Jk* kebetulan: *nah, ~ dia datang, kita dapat bertanya langsung kepadanya*

[1]**be.na.ra** *kl n* tukang mencuci pakaian; dobi;
membenara mencuci pakaian: *syahdan dikatakannya dirinya kpd segala temannya ~ itu*

[2]**be.na.ra** *ark n* menara

be.na.tu *n* orang yg pekerjaannya mencuci dan menyeterika pakaian; dobi; penatu

ben.cah *n* tanah yg berair dan berlumpur; paya;
berbencah(-bencah) berpaya(-paya);
membencah menjadi berair dan berlumpur; menjadi bencah; menjadi becek: *pd musim hujan jalan-jalan di kampung itu ~*

ben.ca.na *n* **1** sesuatu yg menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian, atau penderitaan; mala petaka; kecelakaan: *pemimpin yg tidak jujur akan menimbulkan — bagi negara dan bangsa*; *perang mendatangkan — besar bagi umat manusia*; *dl —*, dl bahaya; dl kecelakaan; **2** *ark* gangguan; godaan; tipuan: *mereka mengadakan selamatan untuk menolak — roh jahat*; *mudah-mudahan terhindar dr — hantu dan setan*;
— alam bencana (kecelakaan) yg disebabkan oleh alam (spt gempa bumi, angin besar, dan banjir);
membencanai *ark* mengganggu; menyusahkan; menipu;
membencanakan **1** menimbulkan (mendatangkan) bencana (kerusakan, kesengsaraan, dsb): *kemunafikan dan pengkhianatan dapat ~ bangsa dan negara*; **2** membencanai

ben.cat *v* terhenti; terbantut; gencat

ben.ci *a* **1** (merasa) sangat tidak suka: *saya — kpd orang yg bersifat penjilat*; *ia — benar kpd orang yg suka menonjolkan diri dan memburuk-burukkan orang lain*; **2** perasaan sangat tidak suka: *—nya kpd bekas pacarnya tidak terkatakan*;
membenci merasa sangat tidak suka (menyenangi); benci kpd: *krn sifatnya yg buruk itu banyak orang yg ~nya*;
membencikan **1** menimbulkan rasa benci; **2** *ark* membenci;
pembenci **1** orang yg membenci; **2** sesuatu yg membuat orang merasa benci: *obat ~*;
kebencian **1** perasaan benci; si-

fat-sifat benci: *motif pemberontakan itu ialah ~ thd kaum penjajah*; 2 sesuatu yg dibenci: *judi merupakan ~ orang di kampung itu*

ben.da *n* 1 segala sesuatu yg ada dl alam yg berwujud atau berjasad (bukan roh); zat (msl bola, kayu, air, minyak); 2 barang yg berharga (sbg kekayaan); harta; 3 barang: *rumah itu terbakar bersama — yg ada di dalamnya*;
— **cair** *Fis* benda (barang) yg dapat berubah bentuk menurut bangun tempatnya (spt air, minyak, dan bubur); zat yg molekul-molekulnya bergerak bebas;
— **hidup** benda yg tumbuh, bernafas atau bergerak (tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia); — **mati** benda (barang) yg tidak dapat bergerak sendiri dan tidak bernafas (spt batu, besi, dan rumah);
— **padat** *Fis* benda (barang) yg wujudnya padat dan mempunyai bentuk yg tetap (spt batu, besi, dan kayu);
berbenda *ark* berharta; kaya;
membendakan *Ling* menjadikan (menganggap) berkelas benda: *fungsi "nya" pd "tingginya" untuk ~ kata sifat "tinggi"*;
perbendaan hal yg berhubungan dng (urusan) barang-barang (harta-benda): *ia duduk sbg anggota komisi ~ perusahaan*;
pembendaan perihal membendakan;
kebendaan segala sesuatu yg berhubungan dng benda; sesuatu yg berupa atau bersifat benda: *yg dipikirkannya siang malam hanya mengenai ~ saja*; *di samping masalah ~, perlu kita pikirkan pula masalah kerohanian*

ben.da.ha.ra *n* 1 penanggung jawab (pemegang atau pengurus) keuangan (kantor, yayasan, perkumpulan, dsb); 2 *kl* pemegang harta benda (kekayaan) negara atau raja; 3 *kl* perdana menteri; wazir; 4 *ark* menteri (dl permainan catur);
perbendaharaan 1 tempat menyimpan harta benda (keuangan dsb); 2 kekayaan: *ilmu adalah ~ yg tidak habis-habisnya*; 3 kumpulan barang yg berharga: *museum yg serba lengkap ~nya*;
~ **kata** banyaknya kata-kata yg dimiliki; kosa kata;
~ **negara** kas negara

ben.da.ha.ra.wan *n* pegawai (orang) yg tugasnya mengurus keuangan

ben.da.ha.ri *kl n* bendahara

ben.da.la *kl n* tempat membawa mesin

ben.dang *ark n* sawah; persawahan

ben.dar *ark n* bandar

[1]**ben.da.ri** *n* bendahari

[2]**ben.da.ri** *kl n* tukang masak di kapal

ben.da.wat *ark n* bandut

ben.de /bendé/ *Jw n* canang

ben.del /béndel/ *n cak* berkas (surat-surat);
membendel *cak* **1** mengumpulkan (memberkas) surat-surat menjadi bendel; **2** menjilid (buku dsb)

ben.der /béndər/ *n cak* **1** alat untuk menjilid (buku dsb); **2** orang yg menjilid buku

ben.de.ra /bendéra/ *n* sepotong kain segi empat atau segi tiga (diikatkan pd puncak tiang) dipergunakan sbg lambang negara (perkumpulan, badan, dsb) atau sbg tanda; panji-panji; tunggul: *di depan gedung tempat diselenggarakannya suatu konferensi dikibarkan — negara-negara peserta*; *penjaga garis mengibarkan —nya setiap ada pelanggaran dl pertandingan*; *hidup di bawah — negara lain, ki* berada dl perlindungan negara lain;
— **kebangsaan** bendera yg dipakai sbg tanda suatu negara; — **merah** bendera yg berwarna merah (biasanya dikibarkan apabila ada bahaya); — **pusaka** bendera Merah Putih yg pertama-tama dikibarkan, yaitu pd waktu memproklamasikan Negara Republik Indonesia pd tanggal 17 Agustus 1945; — **putih** bendera yg berwarna putih biasanya dikibarkan sbg tanda menyerah atau minta damai; — **setengah tiang** bendera yg dinaikkan hanya sampai pd pertengahan tiangnya sbg tanda berkabung (berduka cita) krn ada seorang tokoh yg meninggal;
membenderai memasang bendera (pd); menghiasi dng bendera-bendera: *pd setiap tanggal 17 Agustus, rakyat ~ rumah dan kendaraannya*

[1]**ben.de.rang** *kl n* nama sj tombak yg tangkainya dihiasi dng bulu kambing (sbg tanda kebesaran)

[2]**ben.de.rang** *a* terang benar (tt cahaya, warna): *tunggulnya merah amat —*; *bulan —*

ben.de.rung *kl n* tanah kosong (halaman) antara dua rumah

ben.de.sa /bendésa/ *Bl n* kepala desa di Bali

ben.di /béndi/ *n* kereta beroda dua yg ditarik oleh kuda;
berbendi naik bendi;
membendi *ark* berbendi

ben.dir *ark n* canang

[1]**ben.do** *n* parang

[2]**ben.do** *Jw a* tidak ada yg menang atau kalah; seri; balui

ben.dok *Sd ark n* kain kepala yg sudah dibentuk sbg kopiah (ketu); ketu udeng: *—nya terbuat*

dr batik halus

ben.du *kl n* sahabat; kawan; sanak saudara

ben.du.an *kl n* 1 tawanan; 2 hamba

ben.dul *n* 1 balok kayu yg dipasang melintang pd tiang rumah untuk penyangga lantai; 2 *kl* nama balai di istana tempat raja bermusyawarah tidak resmi; balai bendul; *bibirnya setebal* —, *ki* bibirnya sangat tebal; *pak si* —, *kl ki* seorang yg picik pandangannya atau pandir; *lurus macam* —, *pb* sangat jujur;

— **jendela** rangka jendela; kosen; — **pintu** 1 balok yg dipasang melintang pd bagian bawah pintu; ambang pintu; 2 balok yg dipasang sebelah atas dan bagian bawah sbg dasar pintu

ben.dung *n* empang untuk menahan air di sungai (tepi laut dsb); tambak;

membendung mengempang aliran (sungai sehingga airnya tertahankan atau terkumpul untuk disalurkan ke tempat lain): *mereka ~ sungai itu dan mengalirkan airnya ke sawah-sawah*; 2 *ki* menahan; menghalangi: *pasukan dikerahkan untuk ~ serangan musuh*;

terbendung 1 dapat dibendung; terempang; 2 tertahan; terhalang;

pembendung 1 orang yg membendung; 2 alat untuk membendung;

bendungan bangunan penahan atau penampung air untuk irigasi (pembangkit listrik dsb);

pembendungan perbuatan atau perihal membendung

be.ngah *ark a* 1 dalam keadaan duduk dng menegakkan badan dan kepala; 2 sombong; angkuh; pongah

[1]**be.ngal** *a* pekak atau tuli sebentar (krn ditampar, menelan pil kinine, dsb)

[2]**be.ngal** *a* 1 tak mau mengindahkan nasihat dsb; keras kepala; 2 *Jk* nakal; suka mengganggu; kurang ajar

[1]**be.ngang** *a* terbuka lebar (tt mulut, lubang, luka, dsb); menganga;

kena si —, *ki* terdiam keheran-heranan;

membengang membuka lebar-lebar (tt pintu dsb); menganga;

terbengang bengang

[2]**be.ngang** *a* berasa berdesing dl telinga (spt ketika sakit demam)

[3]**be.ngang** *Jk n* penyakit (sakit) kencing nanah; sifilis

be.ngap *a* 1 berasa pekak dl telinga (krn air masuk ke dl telinga, pilek, dsb); 2 tidak nyaring atau jernih (tt bunyi gendang, uang perak, dsb); 3 sukar mengeluar-

kan perkataan (krn takut, malu, dsb); tergagap

be.nga.wan *Jw n* 1 sungai besar: *— Sala*; 2 *Sas* paya: *jika kita langgar juga, niscaya menjadi — hijaulah negeri Majapahit*

be.ngek /bengék/ **1** *a* (sakit) sesak napas; 2 *n* penyakit sesak napas, *Asthma bronchiale*

be.ngep *Jk a* sembab; bengkak-bengkak (tt muka): *mukanya — dipukuli orang*

beng.gil *a* benjol; bincul; bengkil; benggal-genggil

[1]**beng.gol** /bénggol/ *a* benjol; bincul

[2]**beng.gol** /bénggol/ *n* mata uang tembaga bernilai 2½ sen (dipakai pd zaman penjajahan Belanda); gobang;
benggolan mata uang benggol

[3]**beng.gol** /bénggol/ *n cak*, **benggolan** 1 kepala penjahat (perampok dsb); 2 tokoh terkemuka (dl partai); gembong

[1]**be.ngis** *a* 1 suka bertindak keras tanpa belas kasihan kpd manusia atau binatang; suka berbuat aniaya; kejam; lalim: *raja yg sangat — thd rakyatnya*; 2 menyebabkan penderitaan (kesengsaraan) yg berat: *hukuman yg —*; *tindakan yg —*; 3 tajam dan pedas (tt perkataan): *kata-kata yg — akan menimbulkan dendam*;
membengisi memperlakukan dng bengis; menganiaya: *ia harus ~ anak-anak gelandangan itu sebab jika tidak demikian, mereka itu akan terus mengganggu*;
kebengisan sifat (perbuatan) bengis; kekejaman; kelaliman

[2]**be.ngis** *Mk a* marah; gusar
membengis menjadi marah; bangkit amarahnya;
membengisi memarahi; menggusari

beng.kah *a* retak; rengkah secara memanjang dan tak teratur (tt batu karang, dinding, dsb) menandakan akan pecah (belah): *dinding itu — kena gempa*;
bengkahan belahan; retakan: *dr ~ itu tampak tanah memerah*

beng.kak *a* 1 menjadi besar krn pengaruh dr dalam (tt bagian tubuh): *kakinya — krn tertusuk paku*; 2 bagian tubuh yg menjadi besar krn penyakit: *— pd kakinya sudah mengecil*;
lain —, lain bernanah, *pb* seseorang yg bersalah, orang lain yg menanggung atau menderita akibatnya;
— bengkil bengkak-bengkak banyak pd kepala atau tubuh; benggal-benggil;
membengkak 1 menjadi bengkak: *luka yg kemasukan kotoran atau kuman akan segera ~*; 2 *ki* ber-

tambah besar atau banyak (tt biaya, anggaran, dsb): *biaya rumah tangganya tiap bulan semakin ~ akibat kenaikan harga barang-barang*;
pembengkakan perihal membengkak: *pertumbuhan bisul-bisul pd tubuh didahului dng ~*

beng.kal, kebengkalan *v* termengkelan; tersedak; tertelan dan tersangkut di leher

beng.kal-beng.kil *a* benjol-benjol; benggal-benggil

beng.ka.lai, terbengkalai *a* 1 terhenti sebelum selesai dikerjakan (tt pekerjaan, urusan, dsb); terlantar (tt pekerjaan dsb): *banyak bangunan yg ~ krn kekurangan biaya*; 2 *ark* terdiam: *ia duduk ~ memikirkan kemalangannya*;
membengkalaikan meninggalkan pekerjaan dsb sebelum selesai; membiarkan terbengkalai

beng.kang-beng.kok /béngkang-bengkok/ → **bengkok**

beng.kang-beng.kung *a* bengkak-bengkok

beng.kap → **benkap**

beng.kar *v*, **membengkar** mekar; megar; kembang

beng.ka.rak *n* tulang-belulang; kerangka

beng.ka.rap *ark a* bangkrut

beng.ka.ras *n* pohon medang melukut, *Norrisia malaccensis*

beng.ka.rung *n* binatang kecil melata, tubuhnya bersisik, berkaki empat dan berekor (di Jawa disebut kadal); sj cecak tanah, *Tachydromus seclineatus*

beng.ka.wan *n* 1 bilah bambu untuk penguat atap dr daun nipah atau rumbia (daun nipah atau rumbia dilipatkan pd bilah itu); 2 *ark* penolong bilangan bagi atap

beng.ka.wang *n* sj tumbuhan paku atau pakis, *Gleichemia linearis*

beng.ka.yang *ark a* keras mangkas; keras perutnya (krn terlalu kenyang dsb)

beng.kel /béngkél/ *n* 1 tempat memperbaiki mobil, sepeda, dsb; 2 pabrik kecil; tempat tukang-tukang bekerja; 3 *Sen* tempat berlatih sandiwara dsb;
membengkel membuka bengkel; mengusahakan bengkel: *setelah tamat STM dia belajar ~ dng alat-alat yg serba sederhana*;
perbengkelan 1 pekerjaan atau urusan bengkel; 2 tempat yg merupakan kelompok usaha bengkel

beng.ke.lai *v cak* berkelahi

beng.ke.rap *ark a* bangkrut

[1]**beng.kil** *a* bengkak; bengkak-bengkik

[2]**beng.kil, terbengkil-bengkil** *a* dng susah payah (melakukan sesuatu): *ia pun lalu berkayuh mudik me-*

nongkah air surut itu dng ~

beng.kok *Jw n* tanah desa yg dipinjamkan kpd pegawai desa untuk digarap dan dipetik hasilnya sbg pengganti gaji

beng.kok /béngkok/ *a* **1** menyimpang dr garis lurus; berkeluk; tidak lurus: *kayu yg — tidak baik untuk dijadikan papan*; **2** tidak jujur; curang: *harta yg diperoleh dng jalan — tidak akan selamat*;
bengkang-bengkok tidak lurus; berkeluk-keluk;
membengkok **1** menjadi bengkok: *tiang listrik itu ~ terlanggar truk*; **2** berubah arah; berbelok: *tiba di kaki bukit, jalan itu ~ ke kiri*;
membengkokkan **1** menjadikan bengkok; mengelukkan: *tak mungkin orang dapat ~ besi baja setebal ini*; **2** mengarahkan kpd yg tidak baik: *siapa yg mencoba ~ hukum akan ditindak*;
pembengkokan perihal membengkokkan

beng.kol /béngkol/ → **pengkol**

[1]**beng.kong** /béngkong/ *a* bengkok

[2]**beng.kong** /béngkong/ *n* tukang khitan (tukang sunat)

beng.ku *n* pohon yg banyak getahnya, buahnya dibuat minyak (untuk lampu pd zaman dahulu) dan kayunya baik dipakai untuk bahan bangunan rumah, *Ganua motleyana*

beng.ku.ang *n* **1** tumbuhan menyerupai pandan, daunnya dianyam menjadi cepiau, topi, dsb, *Pandanus atrocarpus*; **2** tumbuhan melata, berumbi putih rasanya manis, *Pachyrrhizus crosus*

beng.ku.du *n* pohon, kulitnya dibuat cat merah untuk mewarnai kain batik, *Morinda citrofilia*; mengkudu

beng.ku.nang *n* pelanduk besar; napuh, *Tragulus rapu*

[1]**beng.kung** *a* bengkok (tt keris, pisau, dsb)

[2]**beng.kung** *n* sabuk panjang atau kain untuk pembébat perut, pinggang, dsb;
— **leher** *ark* kain pembebat (pembalut) leher;
berbengkung memakai bengkung;
membengkung melilit atau membebat dng bengkung: *~ perut*

[3]**beng.kung** *n* rambut (serabut) halus antara pelepah dng pohon pd pohon kelapa (enau, nibung, dsb); ijuk

be.ngoh *ark v* bekerja mati-matian; bekerja keras

[1]**be.ngok** *Jk n* beguk; gondok

[2]**be.ngok** *ark a* murung; sedih hati; benguk

be.ngong *Jk a* termenung (terdiam) spt kehilangan akal (krn heran, sedih, dsb);
terbengong-bengong termenung-

menung; bengong: *penonton ~ menyaksikan kepandaian tukang sulap*

be.ngot /bĕngot/ *a* **1** tidak lurus benar; serong; tidak tepat benar (tt segi empat dsb); erot; **2** agak miring (mendaki); landai: *pantainya —*

be.ngu *Jk a* berbau tidak sedap (spt bau tembakau yg sudah lama disimpan)

[1]**be.nguk** *a* murung; bersedih hati; masygul;
berbenguk merasa murung

[2]**be.nguk** *n* nama kacang kara yg besar, kulitnya berbulu, *Mucuna pruriens*

be.ngul *Jk a* balut (tt mata yg habis menangis)

be.ngung *a* berbunyi berdenging dl telinga (spt waktu sakit demam)

be.ni.an *n* peti kecil (kopor kecil) tempat menyimpan barang-barang berharga (spt emas atau permata)

be.nih *n* **1** biji atau buah dr tanaman yg disediakan untuk ditanam atau disemaikan: *yg akan dijadikan — haruslah buah yg baik dan cukup tua*; **2** bibit atau semaian yg akan ditanam: *— cengkeh itu sebaiknya dipindahkan setelah setengah meter tingginya*; **3** sesuatu yg akan tumbuh atau akan menjadi: *— dr sapi pejantan unggul dapat disimpan lama di tempat yg bersuhu dingin*; *— penyakit cacar*; **4** sesuatu yg menjadi sebab; asal mula: *ucapan yg kasar dapat menjadi — perkelahian*; **5** keturunan; turunan; asal: *— orang baik-baik, belum tentu akan menjadi orang baik pula*;
jika — yg baik jatuh ke laut, menjadi pulau, *pb* orang yg berketurunan baik, ke mana pun perginya akan bersifat baik juga;
berbenih *ark* **1** *kl* menggunakan benih: *tiada lain selain dr Tuhan Allah yg dapat menjadikan pohon yg pertama tiada dng ~*; **2** mempunyai benih;
pembenihan **1** perihal menanam benih; **2** tempat menanam benih; persemaian;

[1]**be.ning** *a* bersih, putih, dan tidak bercampur tanah dsb (tt air, kaca, dsb); jernih; hening: *air kolam itu — hingga kelihatan dasarnya*; *langit — tidak berawan*;
membeningkan membuat supaya bening; menjernihkan

[2]**be.ning, membening** *v* **1** berpanas-panas di bawah sinar matahari; **2** (*~ ikan*) membelah ikan sepanjang punggungnya lalu memanggangnya di atas bara

be.ni.tan *n* sj pohon, *Albizia splendens*

ben.jol /bĕnjol/ *a* bengkak atau

bincul (pd dahi atau kepala);
berbenjol menjadi bengkak (krn kena pukul dsb);
benjolan bagian yg bengkak pd dahi (kepala)

ben.jut *a* benjol

ben.kap /bénkap/ *n cak* kulit di atas sepatu untuk menutup kaki bagian atas sampai ke lutut

ben.sin /bénsin/ *n* minyak bumi yg mudah menguap dan mudah terbakar (dipakai sbg bahan bakar mobil dsb)

ben.sol /bénsol/ *n* sj bensin yg lebih mudah terbakar (dipergunakan untuk bahan bakar pesawat terbang dsb)

[1]**ben.ta** *ark n* sj bisul dl daging (di bibir sebelah atas)

[2]**ben.ta** *n* rumput yg daunnya runcing (untuk makanan kuda), *Leersia hexandra*

ben.tak *v*, **membentak** memarahi dng suara keras; menghardik: *ia ~ dan mengusir pengemis itu*;
bentakan suara keras dan kasar untuk memarahi

ben.ta.la *kl n* bumi; tanah

ben.tan *a* jatuh sakit lagi sesudah (agak) sembuh; kambuh: *penyakitnya sudah sembuh, tetapi tadi pagi — lagi sehingga terpaksa dibawa ke rumah sakit*

ben.tang *v*, **membentang** tampak terhampar; terbuka luas: *sepanjang jalan tampak sawah ~*; sejauh mata memandang;
membentangi menghampari; menutupi (dng sesuatu yg dihamparkan): *~ seluruh lantai dng permadani yg tebal*;
membentangkan 1 menghamparkan (tikar, permadani, dsb): *ia ~ tikar untuk duduk-duduk di bawah pohon*; 2 mengembangkan; membabar; membeber (sayap, kemah, layar, dsb); 3 menguraikan; menerangkan panjang lebar (pendapat dsb): *ia ~ rencananya*;
terbentang tampak terbuka luas (sawah, langit, dsb); terbabar; terbeber (pukat, layar, dsb); terhampar (tikar dsb);
bentangan sesuatu yg dibentangkan (layar, permadani, lampit, dsb)

ben.ta.ngur *n* nama pohon, daunnya hijau tua dan kaku, buahnya bulat, kayunya kuat (tidak mudah patah), baik untuk bahan bangunan, banyak jenisnya;
— **ara** *Calophyllum kunstlen*; — **batu** *Calophyllum pulcherrimum*; — **beluang** *Calophyllum lanigerum*; — **besar** bentangur batu; — **bunga** *Calophyllum inophyllum*; — **bukit** bentangur batu; — **jantan** bentangur bunga; — **laut** bentangur bunga; — **mumut** bentangur ara; — **pasir**

bentangur ara

ben.tar /bĕ́ntar/ *Mk*, **berbentar** *v* berjalan (berlari) berkitar (berkeliling); berbegar: *mengambil jalan* ~, menempuh jalan yg tidak langsung ke arah tempat yg dituju;
membentari berjalan (berlari) mengitari: *mereka menari* ~ *kurban yg akan mereka persembahkan kpd dewanya*;
membentarkan menjalankan (melarikan) berkitar (berkeliling) di suatu tempat;
perbentaran tempat (gelanggang) untuk membentarkan kuda

ben.ta.ra *kl n* pembantu raja (bertugas melayani dan menyampaikan titah raja atau membawa alat-alat kebesaran kerajaan);
— **dalam** *kl* abdi dalem; pegawai raja yg bertugas hanya di dalam istana; — **kanan** *kl* bentara yg bertugas antara lain menyampaikan persembahan rakyat kpd raja; — **kiri** *kl* bentara yg bertugas antara lain menyebutkan nama orang yg ingin menghadap raja

ben.ta.us *n* mentaus

ben.teh /bĕ́ntéh/ *n*, **berbenteh** main benteh; bermain sepak-menyepak dng tulang betis;
membenteh menyepak betis lawan dng tulang betis sendiri

ben.teng /bĕ́nténg/ *n* **1** bangunan tempat berlindung atau bertahan (dr serangan musuh): *hanya yg sempat berlindung di dl —lah yg selamat*; **2** dinding (tembok) untuk menahan serangan; **3** nama salah satu buah catur; tir; **4** *ki* sesuatu yg dipakai untuk memperkuat atau mempertahankan kedudukan dsb: *agama adalah — pribadi yg akan melindungi diri dr serangan napsu*;
berbenteng mempunyai (mempergunakan) benteng;
membentengi **1** membuatkan benteng pd: *raja-raja dulu* ~ *istananya dng dinding batu yg kukuh*; **2** melindungi: *untuk* ~ *diri thd lawan politiknya, dia berusaha mengambil hati rakyat banyak*

ben.tet /bentét/ *Jw a* retak; rekah

ben.tik *ark* betik

ben.til → **pentil**

ben.toh /bĕ́ntoh/ *n* bantah-bentoh

ben.tok *Jk v*, **kebentok** tertumbuk; terlanggar (pd): *hati-hati berjalan, nanti kepalamu* ~ *tiang*

ben.tong *ark a*, **berbentong-bentong** berbelang-belang: *baju putihnya* ~ *kena lumpur*

ben.to.nit *n* sj barang tambang berbentuk tanah liat yg sifatnya dapat menyerap: — *sangat diperlukan untuk pengapuran dan penyulingan minyak*

ben.trok *v* 1 bercekcok; berselisih: *krn kurang komunikasi, majikan sering — dng buruh*; 2 berlawanan; bertentangan: *keterangan saksi A — dng pengakuan terdakwa*; 3 *ark* berlaga; berlanggaran; bertumbukan: *kemarin ada kapal — di pelabuhan*;
berbentrok *ark* bentrok;
berbentrokan 1 bertubrukan; berlaga: *jalanan macet, rupanya ada mobil ~*; 2 bentrok;
membentrokkan 1 *ark* menubrukkan; melanggarkan; 2 membuat supaya bercekcok; membuat supaya bentrok;
bentrokan 1 tubrukan; 2 perselisihan; percekcokan; 3 *cak* bertubrukan; berlawanan;
perbentrokan perselisihan; percekcokan

ben.tuk *n* 1 lengkung; lentur: *— taji*; *— kuku*; *— busur*; 2 bangun; gambaran: *benarkah setan itu —nya spt manusia?*; 3 rupa; wujud: *— rumah adat Palembang hampir sama dng rumah adat di Jawa Tengah*; 4 sistem; susunan (pemerintahan, perserikatan, dsb): *— pemerintahan negara itu ialah republik*; 5 wujud yg ditampilkan (tampak): *menolak penjajahan dl segala —nya*; 6 acuan atau susunan kalimat: *— tunggal*; *— (kalimat) pasif*; 7 kata bantu bilangan bagi benda-benda yg berkeluk (cincin, gelang, dsb);
berbentuk mempunyai bentuk; memakai bentuk;
membentuk 1 melengkung; berkeluk: *alisnya ~ spt taji*; 2 membuat melengkung; mengelukkan: *dia seorang yg pandai ~ berjenis-jenis logam untuk perhiasan*; 3 menjadikan (membuat) sesuatu dng bentuk tertentu atau supaya tentu bentuknya: *~ tanah liat menjadi burung-burungan*; 4 mendirikan (perkumpulan, partai, kerajaan, negara, dsb): *~ organisasi baru*; 5 menggalang (persahabatan, persekutuan, persatuan, dsb); 6 membimbing; mengarahkan (pendapat, pendidikan, watak, jiwa, dsb); 7 mewujudkan; melahirkan (tt pendapat, pikiran): *~ suatu pikiran baru*; 8 menyusun (kabinet, pengurus, panitia, dsb): *~ kabinet baru*;
terbentuk 1 sudah dibentuk; 2 *ki* dapat dibentuk (dididik);
bentukan hasil (perbuatan) membentuk; sesuatu yg sudah dibentuk;
pembentuk 1 orang yg membentuk (dl bermacam-macam arti): *~ kabinet*; 2 alat atau sesuatu yg dipakai untuk membentuk: *awalan, sisipan, dan akhiran ialah morfem ~ kata*;

pembentukan perihal membentuk: ~ *kabinet baru mendapat tantangan dr pihak oposisi*

ben.tul *n* sj talas, umbinya berbentuk silinder sampai agak membulat, digunakan untuk makanan tambahan atau sayuran, *Colocasia esculenta*

ben.tu.lu *n* sj ikan air tawar, *Barbichthys laevis*

[1]**ben.tur** *a*, **membentur** melentuk; melentur (spt dahan kayu yg sarat oleh buah)

[2]**ben.tur** *v*, **berbenturan** bertumbukan; berlanggaran; berbentrokan: *kedua kendaraan yg ~ itu mengalami kerusakan hebat*; *pendapat mereka tidak pernah cocok, selalu ~*;

membentur menubruk; melanggar: *krn kurang hati-hati mengemudi, mobilnya ~ pohon*; *bola ~ tiang gawang sehingga tidak menghasilkan gol*;

membenturkan melanggarkan; menumbukkan: *ia ~ kepalanya ke dinding tembok*;

terbentur 1 terlanggar; tertumbuk: *kepalanya ~ tembok*; 2 terjumpa sesuatu yg menghalangi atau menghambat: *semua rencana usahanya gagal, ~ biaya produksi yg sangat tinggi*;

benturan perbuatan (hasil) membentur: ~ *yg begitu keras menimbulkan kerusakan hebat*;

perbenturan perihal benturan; pertumbukan; pertentangan;

kebentur *Jk* terbentur

ben.tu.run(g) *n* sj musang yg rupanya spt beruang kecil, *Viverra tangaeunga*

ben.tus *ark v*, **terbentus** terantuk; terbentur

be.nu.a *n* 1 bagian bumi yg terdiri dr tanah atau daratan yg sangat luas (spt Eropa, Australia, Afrika, Amerika, dan Asia); 2 *kl* negeri; kerajaan: — *Cina*, — *Keling*, — *Parsi*

[1]**be.nu.ang** *n* sj kerbau atau rusa yg besar yg warnanya kehitam-hitaman

[2]**be.nu.ang** *n* pohon kayunya lunak dan ringan, *Sterculia alata*

be.num *v cak*, **membenum** mengangkat (menetapkan) seseorang dl suatu jabatan dsb: *sebelum pemerintah ~nya menjadi juru tulis, ia bekerja sbg tenaga harian*;

benuman 1 *cak* pengangkatan pegawai; penetapan (ketetapan) menjadi pegawai; 2 *cak* orang yg dibenum

be.nyai *a* 1 terlalu lembek; terlalu lunak (spt nasi yg terlalu banyak airnya atau buah yg hampir busuk); 2 *ki* lemah sekali; lelah sekali; hampir tak bertenaga; rengsa: *si sakit sudah —, tak ku-*

asa duduk lagi

be.nyek /bényék/ *a* terlampau lunak (lembek); lunak dan berair; benyai

be.nyoh *ark v* bekerja mati-matian; bekerja keras

be.nyot /bényot/ *a* bengot; erot

ben.ze.na /bénzéna/ *n* 1 *Kim* zat cair tanpa warna, mudah terbakar, berbau harum, dipergunakan untuk membuat zat warna, bahan peledak, obat, minyak wangi, lak, dan sbg pelarut organik; 2 bensol

be.o /béo/ *n* burung yg dapat diajar menirukan bunyi (kata-kata, nyanyian, dsb);

membeo berlaku spt burung beo, yaitu meniru saja perkataan (ucapan) orang lain (tanpa memahami maksudnya);

pembeo orang yg suka membeo

be.ol /béol/ *Jk v cak* 1 buang air besar; berak; 2 *ki* berkata-kata tidak benar; dusta

[1]**be.ra** *ark a* merah yg tidak cerah; merah pucat (tt muka); merah tua; merah yg agak hitam (spt genting lama)

[2]**be.ra** *a* 1 tak ditanami selama beberapa waktu, dimaksudkan untuk memulihkan kesuburan tanahnya (tt tanah pertanian atau sawah): *sawah* —; 2 *Jw* tandus; kering; tidak subur (tt tanah)

be.ra.be /berabé/ *Jk a* susah (repot) mengerjakannya (mengurusnya): *kalau kita ketahuan polisi, akan — jadinya*

ber.a.da → **ada**

ber.a.du → **adu**

ber.a.gan → **agan**

be.ra.hi *n* 1 perasaan cinta kasih antara dua orang yg berlainan jenis kelamin; asyik: *serta dipandangnya wajah kekasihnya bangkitlah —nya*; 2 *kl* sangat suka; sangat tertarik: *tuan putri pun sangat — mendengar bunyi-bunyian itu*;

memberahikan 1 menimbulkan rasa berahi: *cumbu rayu itulah yg ~ hatinya*; 2 *kl* berahi akan (kepada): *paras putri itu demikian cantiknya, dan Maharaja Kaisar pun sangat ~nya*;

keberahian rasa berahi (cinta kasih); perihal berahi

be.rai *v*, **berberaian** berpecah-pecah tidak keruan; cerai berai: *anak-anak lari ~ mendengar bentakan itu*;

memberai-beraikan 1 membuat berserak-serak (terserak-serak): *mereka berhasil ~ pasukan musuh dng tembakan mortir dan meriam*; 2 menyiarkan (menyebarkan) ke mana-mana: *dialah yg ~ kabar bohong itu*

be.ra.ja *Jk n* bintang beralih

be.rak *ark a*, **terberak** terbenam

(dl air atau lumpur)

be.rak /bérak/ *n v* 1 kotoran manusia atau binatang; najis; tahi; 2 buang kotoran; buang air besar: *anak kecil mempunyai kebiasaan — di celana*;
— **air** buang air cair; murus; mencret; — **darah** berak yg mengeluarkan darah;
memberaki *kas* 1 buang air besar di; mengotori; 2 *ki* mengakali (menipu dsb): *hati-hati dia suka ~ temannya*;
terberak-berak berak (tahinya keluar) tanpa disengaja: *pencuri itu dipukuli hingga ~*

be.ra.kah *kl a* 1 sangat pemberani (krn terlalu bangga akan diri sendiri); 2 sombong

be.rak.sa *n* 1 sj pohon beringin, *Cassia fistula*; 2 kuda yg dapat terbang; kuda sembrani

be.ram *n* minuman keras yg terbuat dr air tapai; brem

be.ram.bang *Jw n* bawang merah

be.ra.min *n* sj nama bakul yg digantungkan untuk tempat barang-barang

be.ran.da *n* 1 ruang beratap yg terbuka (tidak berdinding) di bagian samping atau depan rumah (biasa dipakai untuk tempat duduk-duduk makan angin dsb); langkan: *sore hari Bapak sering duduk di — sambil membaca koran*; 2 *ark* bilik di perahu;
— **stasiun** peron; serambi stasiun

be.ran.dal *Jw n* perampok; pengacau;
memberandal menjadi berandal

be.ran.dang *a* tampak dng jelas; mudah terlihat (krn tidak ada yg menutupi atau melindungi)

be.rang /bérang/ *a* 1 sangat marah; sangat gusar: *dia menjadi — melihat kelakuan anaknya yg kurang ajar itu*; 2 kegusaran; kemarahan: *ayah tak kuasa menahan — nya melihat anaknya dipukul orang*;
memberang menjadi marah sekali;
memberangi memarahi dng sangat;
pemberang pemarah; penaik darah

be.rang-be.rang *n* sj binatang menyerupai kucing yg hidup di air dan makan ikan; anjing air, *Lutra sumatrana*

be.ra.ngai *ark*, **mati berangai** kelihatan sudah mati, tetapi sebenarnya belum mati; mati suri

[1]**be.ra.ngan** *n* sj pohon, buahnya berkulit keras, ada bermacam-macam spt — **dangkal**, *Castanopsis argentes*; — **duri (haji)**, *Castanopsis javanica*; — **landak**, *Quercus spidata*

[2]**be.ra.ngan** *n* sj racun tikus; ba-

rangan; warangan

[3]**be.ra.ngan** *n* berang-berang

be.ra.ngas *n* siput laut yg kecil, biasanya melekat pd benda-benda (kayu dsb) yg berada di dl air laut

be.ra.nga.san *Jw a* **1** mudah sekali naik darah dan gemar berkelahi; **2** ganas dan kasar

be.rang.ga *a* bercabang-cabang (tt tanduk rusa)

be.rang.kal *n* batu bulat lebih besar dr kerikil dan lebih kecil dr bongkah

ber.ang.kat *v* **1** mulai berjalan (pergi, bepergian): *kereta akan segera —, mari kita naik*; **2** mulai menjadi (besar, akil balig): *anak itu sudah — dewasa*;

memberangkatkan **1** melepas(kan) supaya berangkat: *kepala stasiun akan segera ~ kereta jurusan Bogor*; **2** *cak* membawa berangkat: *para sopir sudah siap untuk ~ kendaraan masing-masing*;

pemberangkatan perihal memberangkatkan;

keberangkatan perihal berangkat: *krn surat jalan belum lengkap, ~nya ditunda*

be.rang.sang *v*, **memberangsang** **1** gusar sekali; **2** merangsang atau membangkit-bangkit hati supaya menjadi berani (marah dsb): *dia suka ~ anaknya sehingga benci kpd istrinya*;

memberangsangkan memberanikan; membangkit-bangkit hati supaya berani (marah dsb);

pemberangsang orang yg berangsangan; pemarah;

berangsangan *ark* mudah marah (gusar)

be.rang.song → **berongsong**

be.rang.ta *kl n* berahi; cinta kasih; rasa jatuh cinta

be.ra.ngus *n* selongsong yg terbuat dr kulit atau rotan yg dianyam untuk penutup moncong anjing (supaya jangan menggigit) atau moncong anak sapi (supaya jangan menyusu);

— pers undang-undang (peraturan) yg melarang penerbitan surat kabar jika dianggap mengganggu keamanan negara;

memberangus **1** menutup (moncong anjing dsb): *masyarakat dianjurkan ~ anjing-anjing yg diperkirakan menderita rabies*; **2** *cak* melarang mengeluarkan pendapat; melarang terbit (koran, majalah, dsb) membredel: *Pemerintah ~ koran dr golongan ekstrim kiri*;

pemberangus orang yg (atau barang untuk) memberangus;

pemberangusan perihal memberangus

be.ra.ni *a* mempunyai hati yg mantap dan rasa percaya diri yg besar

dl menghadapi bahaya, kesulitan, dsb; tidak takut (gentar, kecut): *kita harus — mempertahankan kebenaran*; — *hilang tak hilang, — mati tak mati*, *pb* mengerjakan suatu pekerjaan hendaklah jangan tanggung-tanggung atau takut-takut; — *malu, takut mati*, *pb* berani melakukan pekerjaan terlarang, setelah ketahuan baru menyesal; — *menjual, — membeli (— pegang, — tanggung)*, *pb* jika berani mengatakan memerintahkan) hendaklah berani melakukan juga; — **lalat** berlagak berani, tetapi apabila berhadapan dng lawan selalu berdiam (melarikan) diri;

berani-beranian asal berani; berani yg tidak beralasan: *jangan coba-coba menyerang musuh tanpa persenjataan lengkap, ~ saja tidak ada gunanya*;

berberani-berani mencoba berlaku atau bertindak berani: *jangan saudara ~ diri menentang penguasa*;

memberanikan 1 merangsang (membuat) supaya berani: *untuk menambah semangat, kita harus ~ dia*; 2 memaksa(kan) diri supaya berani: *sekalipun saya tahu dia bukan orang sembarangan, saya ~ diri menghadapinya*;

pemberani mempunyai sifat berani; sangat berani;

keberanian keadaan (sifat-sifat) berani; kegagahan

[1]**be.ran.ta** *ark* nama sj perahu di sungai

[2]**be.ran.ta** → **berangta**

be.ran.tak, berantakan *a* 1 cerai-berai (terserak-serak); tidak keruan letaknya: *sungguh tidak sedap pemandangan di ruangan itu, segala barang-barang ~;* 2 tidak terpelihara dng baik; tidak teratur dng baik: *jika rumah tangga ~, pendidikan anak-anak akan terlantar*;

memberantakkan membuat berantakan: *sifat latah dan ikut-ikutan dng anak penggede, telah ~ studinya*

be.ran.tas *v*, **memberantas** membasmi; melenyapkan; memusnahkan: *obat ini disediakan untuk ~ penyakit malaria*;

pemberantas 1 orang yg memberantas; 2 alat untuk memberantas;

pemberantasan perihal (cara, perbuatan) memberantas: *pemerintah meningkatkan ~ kaum penyelundup; diadakan kursus ~ buta huruf agar rakyat dapat membaca dan menulis*

be.ra.pa *p* 1 kata tanya menanyakan jumlah (bilangan): — *orang penduduk negeri itu*; — *lama ia dapat menyelesaikan pekerjaan*

itu; 2 kapan; bilamana: *tahun — dia lahir*; *pukul — dia datang*; 3 berulang-ulang; berkali-kali: — *pun dinasehati tak diturutnya juga*; 4 *ark* betapa: *sekarang barulah dirasakannya — malu dihinakan orang di depan umum*;

beberapa lebih dr dua tetapi tidak terlalu banyak (bilangan): ~ *orang datang menyerangnya*;

seberapa sebanyak (itu); sekian banyaknya: ~ *saja, baiklah*; *tidak* ~, tidak begitu banyak; ~ *boleh*, seboleh-bolehnya; sedapat-dapatnya

be.ra.ra.kan *Jk a* terserak-serak; bertebaran tidak keruan; berantakan

be.ras *n* 1 padi yg telah terkupas kulitnya (yg menjadi nasi setelah ditanak); 2 biji-bijian; butir-butiran (spt jagung, kopi);

ada — taruh dl padi, *pb* rahasia hendaklah disimpan baik-baik;

tak — antak dikisik, *pb* melakukan segala sesuatu asal maksud tercapai; *tak ada — yg akan ditanak*, *pb* tak ada kelebihan yg pantas dikemukakan;

— **basah** *ki* sesuatu yg manfaatnya tidak ada sama sekali; — **bertih** beras yg digoreng tidak dng minyak; — **cerah** beras sosoh; — **dagang** beras yg diimpor dr luar negeri; — **giling** beras yg dikupas dng mesin penggiling; — **kencur** obat-obatan tradisional terbuat dr beras dan kencur ditumbuk halus (bisa diminum atau dioles) untuk obat rasa pegal-pegal; — **kepala** beras yg terbaik (utuh-utuh); — **ketan** beras yg bila ditanak lekat-lekat; — **ketas** berat petas; — **kumbah** beras basah; — **meja** beras yg putih dan baik; — **patah** beras yg pecah-pecah sehingga bentuknya tidak utuh; — **pecah kulit** *Tan* butir padi yg kulitnya sudah dilepaskan tetapi belum disosoh; — **petas** bermacam-macam beras; — **pulut** beras ketan; — **recak** (= — **recak-recak**) beras pecah-pecah; menir; melukut; — **sosoh** beras yg sudah dibersihkan hingga hilang selaput bijinya; — **tumbuk** beras yg dikupas kulitnya dng ditumbuk

be.ras-be.ras *n* 1 sj ikan laut; 2 sj pohon, *Antidesma bunius*

be.rat *n* 1 besarnya tekanan suatu benda bila diangkat, ditimbang, dsb; bobot; timbangan: *akibat sakit, —nya berkurang 7 kg*; 2 besar ukurannya (di antara jenisnya atau benda-benda yg serupa): *alat-alat —*, mobil derek, traktor, dsb; 3 tekanan (timbangannya) besar: *peti — itu tak dapat diangkat oleh tiga orang*; 4 payah; parah (tt luka, penyakit,

dsb): *akibat kecelakaan itu dia menderita luka —; kalau penyakit sudah — susah diobati*; **5** sulit (susah, sukar) melakukannya; melebihi ukuran (kekuatan, kemampuan, kesanggupan, dsb): *kematian ibunya merupakan cobaan — untuk gadis itu*; **6** sukar digerakkan, seakan-akan ditindih atau ditekan (tt anggota badan dsb): *kepala terasa — dan pusing*; *mata terasa —*, mengantuk; — *pd mata orang lain, ki* disegani (dihormati) orang; **7** kuat merangsang saraf; keras (tt rokok, obat, dsb); **8** memihak; cenderung: *hatinya lebih — kpd kekasihnya dp kpd orang tuanya*; *hadirin lebih — kpd usul sekretaris*; **9** (*dl —*) *Mk* hamil: *istrinya sedang dl —*; **10** *cak* susah; celaka: *kalau sudah ketahuan — kita*; **11** sangat keras (perkiraan, dugaan, dsb): — *dugaanku bahwa dia akan setuju*;

— *sama dipikul, ringan sama dijinjing, pb* suka duka sama-sama ditanggung; — *sepikul, ringan sejinjing, pb* baik buruk sama-sama dipikul; *berapa — mata memandang, — juga bahu memikul, pb* betapa pun menderita orang yg melihat, lebih menderita orang yg mengalami (kesusahan dsb);

— **bibir** tidak suka berbicara banyak; pendiam; — **jenis** *Fis* perbandingan berat suatu benda dng berat air yg sama besarnya (msl berat jenis marmar 2,8 artinya marmar yg besarnya 1 dm^3 beratnya 2,8 kg); — **hati** **1** kurang suka (enggan) melakukan; **2** tak sampai hati (tidak tega) melakukan; **3** cenderung (hati) kpd; **4** keras sangkaan (dugaan)nya (terhadap sesuatu); — **kaki** enggan bekerja; malas bekerja; — **kepala** tak mudah mengerti; sukar menerima pelajaran; bodoh; — **lidah** **1** berat bibir; **2** tak dapat berkata-kata dng baik; — **mulut** berat bibir; — **otak** *cak* susah hati; rusuh hati; — **sebelah** tidak adil; memihak salah satu; — **siku** berat tangan; — **tangan** enggan bekerja; malas;

berberat mempunyai berat: *roket yg ~ 20.000 ton itu diorbitkan ke angkasa*;

memberati **1** menaruh sesuatu hingga menjadi berat; membebani: *mereka ~ kayu itu dng batu agar dapat tenggelam*; *kebusukan di dunia ini sangat ~ tubuh dan perasaanku*; **2** menambah pekerjaan; menyusahkan; menyukarkan: *penderitaannya sudah cukup, janganlah engkau ~nya lagi dng tuduhan-tuduhan yg demikian*;

memberatkan 1 menjadikan beban (tanggungan dsb) berat: *kehadiranku di rumah itu akan ~ bebannya*; 2 memperkuat (tuduhan, sangkalan, dsb): *bukti-bukti yg ~ terdakwa cukup banyak*; 3 mementingkan; mengutamakan: *jika kita ingin maju, kita harus ~ sektor pendidikan dr sektor-sektor yg lain*; 4 menyerahkan (kpd); membebankan (kpd): *jangan ~ tugas itu hanya kpd seorang saja*; 5 *ark* mengagung-agungkan; meninggi-ninggikan: *di mana pun ia selalu ~ dirinya*;

memperberat menjadikan supaya lebih berat, menambah berat: *jangankan menolong, bahkan dia ~ tanggungan orang tuanya*;

pemberat benda yg dipakai untuk memberati atau memberatkan spt tolak bara;

pemberatan perbuatan (hal) memberati atau memberatkan;

keberatan 1 perihal beratnya suatu benda, tugas, perasaan, penyakit, dsb: *terasa benar ~ pajak itu bagi rakyat*; 2 *cak* berkeberatan; tak setuju: *penduduk ~ atas penggantirugian tanah mereka*; 3 *Jk* terlampau berat (beratnya melebihi dr yg biasa); *barang ini ~ jika diangkut dng sepeda*;

berkeberatan merasa berat; kurang setuju

ber.cak *n* burik kecil-kecil; bintik-bintik

ber.co.kok *Jw n* buaya kecil (buaya katak), *Crocodilus*; bicokok

ber.di.ka.ri *akr v* berdiri di atas kaki sendiri; tidak bergantung kpd bantuan orang lain: *orang yg sudah dewasa harus hidup —*

ber.dus *a* buncit (perutnya); gendut

be.rek-be.rek /bérék-bérék/ *n* sj burung yg biasa terbang malam, *Merops sumatranus*

be.rem.ban *n* kayu (balok) melintang (untuk memperkuat dinding, pagar, dsb)

be.rem.bang *n* 1 sj pohon yg hidup di pantai, *Sonnetatia caseolaris*; 2 buah pohon berembang; 3 bulatan pd puncak tiang

[1]be.ren.deng /beréndéng/ *Jk adv* berturut-turut; sambung-menyambung

[2]be.ren.deng /beréndéng/ *Jk adv* berdampingan; bersampingan; bersisi-sisian: *menikmati hidangan sambil menyaksikan penganten duduk —*

be.re.nga → **bernga**

be.re.ngau *ark n* sj alat bunyi-bunyian yg ditiup

be.reng-be.reng /beréng-beréng/ *n* sj canang besar yg tidak bertombol di tengah-tengahnya; bering-bering

be.reng.gil *ark a* menonjol (tersem-

bul) ke luar (spt mata kepiting, biji jambu monyet)

be.re.ngut, memberengut *v* merengut; bersungut-sungut

be.ren.tang /berĕntang/, **memberentang** *v* menyentak (tali dsb) supaya lepas; merentak;
memberentangkan 1 menyentakkan; merentakkan; 2 *ki* mengerahkan segenap tenaga

be.re.o /berĕo/ *Jk n* cambang bauk; berewok

be.re.rot /berérot/ *Jk v* berjalan beriring-iringan; berduyun-duyun; → rerot

[1]be.res /bérés/ *Mk ark a* sejuk sekali

[2]be.res /bérés/ *a* 1 tersusun baik-baik; tersusun dng rapi; tidak kacau: *keadaan perabotan di ruangan itu* —; 2 selesai; tidak kusut: *persoalannya sudah* —; 3 lunas (tt utang); habis: *utang saya sudah* —; 4 *cak* bagus (terlaksana dng baik): *jangan khawatir, pokoknya* —;
memberesi *Jk* membereskan;
membereskan 1 mengatur (menyusun) baik-baik; merapikan; 2 mengurus hingga selesai; menyelesaikan (perkara, utang, dsb);
pemberesan perihal membereskan; penyelesaian;
keberesan keadaan beres; ketertiban; kerapian

be.re.sok /berésok/ *cak n* besok; esok pagi: *—nya*, keesokan harinya; → esok

[1]be.ret /bérĕt/ *Jk a* terluka spt garis-garis pd kulit krn kena cakar: *kakinya — dicakar kucing*

[2]be.ret /bérĕt/ *Jk a* 1 banyak permintaan; 2 sangat pemilih

ber.ga.jul *n* 1 orang yg buruk kelakuannya (jahat); 2 orang yg kesukaannya membangkitkan kemarahan orang lain

ber.gas *Jw ark a* gagah; tangkas; cergas; tangkas: *tegas* —, tegas dan kuat

ber.ge.del /bergedél/ *n* lauk yg dibuat dr kentang dan daging yg dilumatkan bersama bumbunya, kemudian digoreng; pergedel

ber.gi.dik *Jk v* berdiri bulu kuduk krn takut (ngeri, dsb): *warga di sekitar daerah itu akan — bila mendengar nama Nyi Imot yg banyak meminta korban itu; — aku melihat korban kecelakaan itu*

ber.guk *n* selubung muka dan badan spt yg dipakai oleh wanita-wanita yg naik haji; layah

ber.ha.la *n* patung dewa atau sesuatu yg didewakan yg disembah dan dipuja: *suku bangsa penyembah* —;
memberhalakan memuja-muja dan mendewa-dewakan: *cinta*

tanah air jangan berubah menjadi ~ tanah air

ber.ha.na → **sederhana**

be.ri *v*, **memberi** 1 menyerahkan (membagikan; menyampaikan) sesuatu: *krn takut dia terpaksa ~ uang kepadanya*; 2 menyediakan sesuatu untuk: *dia berkewajiban membersihkan dandang dan ~ makan kambing-kambing*; 3 memperbolehkan; mengizinkan: *dia tidak ~ anak-anaknya bermain-main dng anak kampung*; 4 menyebabkan (menjadikan) menderita (kena): *perbuatanmu yg tidak baik telah ~ malu keluarga kita*; 5 menjadikan supaya: *~ ingat*; *~ tahu*; 6 membubuhi (meletakkan, mengenakan, dsb): *dia ~ gula pd air teh itu*; *~ warna merah pd gambar bunga mawar*; 7 mengucapkan (menyampaikan): *~ selamat*; *~ hormat*; *~ salam*; 8 *cak* memukul; menjotos; menghantam: *dia ~ penjahat itu tiga kali, kemudian menyerahkannya kpd polisi*;

~ hati 1 memanjakan; 2 memberi harapan;

memberikan menyerahkan sesuatu untuk seseorang: *dia ~ baju satu-satunya kpd adiknya*;

pemberi 1 orang yg memberi; 2 orang yg suka memberi; murah hati; dermawan;

pemberian 1 sesuatu yg diberikan; 2 sesuatu yg berasal dr orang lain (krn diberi): *barang ini bukannya kami beli, melainkan ~ dr Paman*; 3 perbuatan (hal, cara, dsb) memberi atau memberikan: *~ ampun*; *~ makan*

be.ri.ang *ark n* biawak, *Varanus salvator*

be.ri-be.ri /béri-béri/ *n* penyakit radang urat saraf serempak di berbagai daerah saraf, disebabkan kekurangan vitamin B_1;

— **basah** penyakit beri-beri yg mengakibatkan bengkak; — **kering** penyakit beri-beri yg tidak bengkak

be.ri.da *a* 1 tua: *selagi belum — baiklah kita berbuat tanda*; 2 *ki* ulung; banyak pengalaman: *menteri —*

be.rik *ark n* sj kapal layar bertiang dua

be.rin.da *ark n*, **seberinda** 1 segolongan (keluarga dsb); 2 seluruhnya; sekaliannya; semuanya

be.ri.ngas *a* ganas; liar (tt pandangan mata): *penjahat itu mengamuk dng pandangan yg —*;

keberingasan hal (keadaan) beringas

be.ring-be.ring *kl n* sj canang besar yg tidak bertombol di tengah-tenya: *maka dipukulnya — dan*

tambur terlalu riuh bunyinya

be.ri.ngin *n* sj pohon besar (dapat mencapai tinggi 20 sampai 35 m) berakar tunggang dan berdaun rimbun dng tajuk berbentuk payung, *Ficus benyamina*;
— **sungsang** (gambaran) beringin terbalik di bulan

be.ri.ngi.san *ark a* tertawa menyeringai

be.ring.sang *a* panas (tt suhu udara): *udara — krn matahari bersinar terik*

be.ri.sik *Jk a* 1 ribut (ramai, hingar-bingar) suaranya: *saya tak dapat tidur krn anak-anak — di luar*; 2 berasa mendenging pd telinga

be.ri.ta *n* 1 kabar: *semalam dia mendengar —, bahwa kampungnya dilanda banjir*; 2 informasi (terutama yg resmi): *berdasarkan — yg diterima dr Lembaga Kriminologi UI, kematian orang itu disebabkan bunuh diri*; 3 laporan pers;
— **acara** catatan laporan yg dibuat (oleh polisi) mengenai waktu terjadinya, tempatnya, keterangan-keterangan dan petunjuk-petunjuk lainnya mengenai suatu perkara atau peristiwa; — **lutut** berita yg bersumber dr pihak yg tidak layak dipercaya;
berberita bercerita; memberi kabar; memberi laporan;
memberitakan 1 mengabarkan; mewartakan; 2 melaporkan; memberitahukan: *kantor cabang itu sudah ~ mengenai kebakaran gedungnya ke kantor pusat*;
pemberita *ark* juru kabar; orang yg menyiarkan berita;
pemberitaan perihal (cara) memberitakan (melapor, memaklumkan); perkabaran; maklumat

beri tahu, memberi tahu menjadikan supaya tahu (mengerti): *saya akan ~ orang tuanya di kampung tentang keadaan anak itu*;
memberitahukan 1 menyampaikan (kabar dsb) supaya diketahui: *Pak Guru akan ~ hasil ujian kpd anak-anak besok pagi*; 2 mengumumkan; menyebarluaskan: *setelah koran-koran ~ kejadian itu barulah masyarakat mengetahuinya*;
pemberitahuan 1 pengumuman; maklumat; 2 perihal (cara) memberitahukan

be.ri.ta.wan *ark n* pemberita; juru kabar; wartawan

berkah *n* karunia Tuhan yg mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia; berkat

berkas *n* 1 kumpulan (gabungan) benda-benda spt lidi, batang padi, kayu api, diikat menjadi satu: *lidi tiga —*; 2 ikatan: *tolong di-*

kuatkan —nya, agar barang-barang itu tidak tercecer; 3 bendel (surat-surat): — *surat laporan sudah disampaikan kpd kepala bagian tata usaha*;
memberkas mengikat menjadi satu: ~ *rumput kering*;
bagai tanduk diberkas, *pb* sangat sukar untuk menyatukannya (krn tak sepaham atau sependirian);
pemberkas orang (alat untuk) memberkas;
terberkas terikat (tergabung) dl satu ikatan

ber.kat *n* 1 karunia Tuhan yg membawa kebaikan dl hidup manusia: *mudah-mudahan Tuhan melimpahkan —Nya kpd kita semua*; 2 doa restu dan pengaruh baik (yg mendatangkan selamat dan bahagia) dr orang-orang yg kita hormati atau dianggap suci (keramat) spt orang tua, guru, pemuka agama: *sebelum berangkat meninggalkan kampung halaman, terlebih dahulu dia memohon — kpd gurunya*; 3 makanan dsb yg diberikan untuk dibawa pulang sehabis kenduri: *masing-masing undangan pulang dng membawa — ke rumahnya*; 4 *cak* mendatangkan kebaikan; bermanfaat: *uangnya banyak, tetapi tidak* ~; 5 oleh karena; akibat dr: — *pertolongannyalah kami dapat selamat kembali ke kampung*;
memberkati 1 memberi berkat (tt Tuhan): *semoga Allah* ~ *usaha kita*; 2 mendoa supaya mendatangkan berkah: *pendeta itu mendoa kemudian* ~ *kedua pengantin*;
keberkatan keberuntungan; kebahagiaan

ber.kik *n* sj burung rawa pemakan binatang kecil-kecil yg terdapat di lumpur (sebesar tekukur, biasa diburu orang), *Gallinago*

ber.kil *n* sj ikan laut

ber.ko /bérko/ *ark n* lentera listrik (untuk sepeda)

ber.kung *n* sj sampan kecil yg hanya muat beberapa orang saja

ber.lau *ark a* biru; belau

ber.li.an *n* intan yg diasah menurut aturan hingga indah cahayanya

ber.ma *ark a* merah; warna darah;
— **logam** *kl* logam merah

ber.mat *n* perahu layar yg bertiang satu

ber.mi *n* tumbuhan menjalar yg tumbuh di air, daunnya dipakai sbg obat perut kembung dng jalan dilalap, *Herpestis monnieria*

ber.nas *a* 1 berisi penuh (tt butir padi, susu, bisul, dsb); *bisulnya* —, hampir pecah; *buah padi* —; 2 *ki* banyak isinya (tt pidato,

petuah, ceramah, dsb); 3 dapat dipercaya: *janjinya selalu —*

ber.nga *n* ulat kecil-kecil putih (bakal lalat dsb) yg biasa terdapat pd bangkai yg telah busuk dsb

be.ro.ci *n* sj kain sutera halus (keluaran Barokh, Gujarat)

be.ro.ga *n* nama sj ayam liar; ayam hutan, *Callus ferruginens*

be.rok *Jk n* (isi) perut bagian bawah: *turun —*, burut

be.ro.kar *ark n* cengkau; makelar; broker

be.ro.kat *n* kain sutera yg bersulam benang emas (perak)

be.ro.nang *n* ikan laut yg berbisa, hidup di laut yg berkarang, *Siganus vermiculatus*

be.ron.dok *v* bersembunyi: *ia dapat mengetahui di mana kawanan burung —*

[1]**be.ron.dong** *n* butir-butir jagung yg digoreng tanpa minyak (disangrai)

[2]**be.ron.dong** *Jk v*, **memberondong** 1 menghujani dng tembakan peluru: menembaki; 2 *ki* menghujani (pukulan, cacian, dsb);
berondongan 1 hujanan (tembakan) peluru; peluru yg diberondongkan; 2 dentuman peluru;
pemberondongan perihal (perbuatan) memberondong

be.rong /bérong/ *ark a* serong

be.rong.kos *n* semacam sayur berkuah dng bumbu keluwek: *— tahu*

be.ron(g).sang, memberon(g)sang *v* marah-marah; meradang: *perempuan itu ~ krn merasa dihina*

be.rong.song *n* 1 keranjang dsb pembungkus (penutup) buah-buahan di pohon supaya jangan dimakan tupai, keluang, dsb; 2 berangus; selongsong;
memberongsong 1 membungkus buah-buahan dng berongsong; 2 memberangus; menutup dng berangus

be.ron.jong *n* 1 keranjang panjang terbuat dr kawat atau bambu untuk tempat babi; 2 keranjang dr bambu atau anyaman kawat yg diisi batu-batu untuk penahan arus air (banjir, gelombang laut, dsb): *di kelokan sungai itu dipasang —*

be.ro.nok *n* sj teripang, banyak macamnya spt *— landak, — pisang*

be.ron.tak *v* 1 meronta-ronta hendak melepaskan diri: *walaupun sudah diikat, kuda itu — hendak melepaskan diri*; 2 *cak* melawan, tidak mau menurut perintah: *Si Amin —, tidak mau disuruh belajar*; 3 melawan pemerintahan (kekuasaan dsb) secara serentak: *suku bangsa itu — krn merasa diperlakukan tidak adil*;
memberontak berontak;

pemberontak 1 orang yg melawan atau menentang kekuasaan (yg sah); pendurhaka; 2 orang yg sifatnya suka memberontak (melawan);
pemberontakan penentangan thd kekuasaan yg sah

be.ro.sot *v*, **memberosot** merosot; menggelincir turun (krn lepas ikatannya dsb)

be.ro.ti *n* bilah atau belebas untuk mengapit dinding bambu atau dinding papan tempat memakukan paku

ber.sat *ark v* 1 salah masuk (spt makanan masuk ke liang napas atau ke hidung); 2 tersesat; salah jalan

ber.sih *a* 1 bebas dr kotoran: *supaya kita sehat, segala sesuatu diusahakan tetap —; sebelum tidur cucilah kaki dan tanganmu hingga —*; 2 bening tidak keruh (tt air), tidak berawan (tt langit): *langit — bertabur bintang*; 3 tidak tercemar (terkena kotoran): *sungai itu tidak — lagi, krn limbah dr pabrik itu dibuang ke situ*; 4 tulus; ikhlas; tidak bernoda; suci: *dng hati — saya menyerahkan gaji saya kpd Anda; meskipun sudah beberapa hari dilarikan pemuda itu, Aisyah masih tetap —*; 5 tidak dicampur dng unsur atau zat lain; tulen; asli: *kebudayaan di daerah itu masih — dr pengaruh asing*; 6 jelas dan rapi: *laporannya diketik — sehingga orang senang membacanya*; 7 neto (pendapatan, berat, isi, dsb sesudah diambil biaya-biaya, pembungkus, dsb): *setelah pembungkusnya dibuang, berat — barang itu 75 kg; pendapatan — pertunjukan itu akan didermakan kpd PMI*; 8 *cak* habis sama sekali: *begitu hidangan disuguhkan dng sekejap sudah —*;
membersihkan 1 membuat supaya bersih (dng jalan mencuci, menyapu, menggosok, dsb); 2 membinasakan; melenyapkan: *~ sisa-sisa gerombolan*; 3 memulihkan; mengembalikan (nama baik): *~ nama dr tuduhan palsu*;
pembersihan 1 perihal (cara) membersihkan; 2 pembinasaan; penghancuran;
kebersihan 1 perihal (keadaan) bersih; 2 kesucian; kemurnian; 3 ketulenan

ber.sil, membersil *v* menonjol (menyembul) ke luar

ber.sin *v* keluar udara dng tiba-tiba dr hidung dan mulut dan tidak tertahan (spt ketika lubang hidung kemasukan bulu waktu ada gejala pilek, mencium bau cabe digoreng)

ber.sit, membersit *v* tersembul ke luar dng tiba-tiba;
membersitkan 1 mengeluarkan hingga terpancar (sedikit): *dng ~ minyak wangi sedikit saja, bau harum sudah memenuhi seluruh ruangan*; 2 memancarkan (sekejap): *berbarengan dng bunyi letusan, tembakan itu ~ cahaya*;
terbersit 1 terpancar (sedikit atau samar-samar): *dr matanya ~ kerinduan*; 2 *cak* tersiar (tt kabar dsb secara samar-samar): *~ berita bahwa dia akan memulangi bekas istrinya*;
bersitan 1 pancaran (air, sinar, dsb); 2 gambaran; pengutaraan: *dua tiga karyanya yg terakhir merupakan ~ diri pengarang yg sangat individualistis*

ber.sut *a* tampak merengut; cemberut (marah): *Adik kelihatan — saja krn permintaannya tidak dikabulkan*;
membersut 1 tampak marah (pd mukanya); memandang dng muka marah; 2 mendengus (tt kucing, musang, dsb)

ber.tam *n* 1 sj pohon sago, *Eugeissona tristis*; 2 nama burung sebangsa kuau, *Melanoperdix n. nigra*

ber.tih *n* padi (beras) yg direndang (disangrai) di kuali sampai kulitnya pecah meletup: *spt — direndang*, berdetusan tidak henti-hentinya (bunyi senapan dsb)

be.ru *ark n* anak menantu

be.ru.ang *n* binatang buas (sj *Ursus*), berbulu tebal, dapat berdiri di atas kedua kakinya, bercakar, dan bermoncong panjang, *Helarctos malayanus*, banyak macamnya, spt — *bukit*, — *damar*, — *putih*

be.ru.as *n* pohon manggis hutan, buahnya tidak enak dimakan, akarnya biasa dijadikan obat sesak napas, *Garcinia hombroniana*

be.ru.buh *Jw n* perang amuk-amukan: *tangannya memberi tanda kpd seluruh bala tentara agar mendekat, dan serentak melakukan —*

be.ru.du *n* anak katak yg masih spt ikan (beringsang);
besar — di kubangan, besar buaya di lautan, *pb* tiap-tiap orang besar (berkuasa) di tempat atau di lingkungan masing-masing

be.ru.i *n* ikan hiu parang, *Pristiscus pidatus*

be.ru.ju *a* bungsu

be.ru.jul *Jw n* bajak (luku) kecil

be.ruk *n* kera besar yg berekor pendek dan kecil, dapat diajar memetik buah kelapa, *Macacus nemestrinus*;
berhakim kpd —, *pb* minta keadilan (pertimbangan) kpd orang

yg rakus; *bagai — kena ipuh*, *pb* menggeliat-geliat krn kesakitan dsb; *dilengah (dimabuk) — berayun*, *pb* merasa senang (asyik) akan sesuatu yg tidak ada gunanya

be.rum.bun *a*, **terberumbun** (tampak) menjulang dan besar; tersergam: *tampak di depan mereka gunung ~*

[1]**be.rum.bung** *n* pembuluh (tempat mengalirkan atau menyalurkan air, asap, dsb); pipa, corong

[2]**be.rum.bung** *n* pohon yg bagus dan keras, warnanya kuning tua dan berbelang, *Adina rubenscens*

[3]**be.rum.bung** → **berumbun**

be.ru.nai *n* nama pohon, *Antidesma neurocarpum*

be.ru.nang *n* keranjang dr bambu yg bulat panjang untuk membawa barang-barang atau buah-buahan (dng diambin di punggung)

be.ru.ngut, memberungut *v* bersungut-sungut; merungut; mengomel: *rupanya dia tidak puas thd keputusan Bapak dan terus ~*; **memberunguti** memberungut (merungut) kpd

be.run.tun *a* berturut-turut; → [2]**runtun**

be.run.tus(an) *n* bintik-bintik halus pd kulit: *pd kulit banyak — akibat gigitan nyamuk*

be.rus *ark n* sikat: *— gigi*; *— pakaian*;
memberus menyikat

ber.wa.ri *kl p* maka (tersebutlah ....)

ber.zan.ji *n* nyanyian pujian thd Nabi Muhammad saw.

be.san /bésan/ *n* **1** orang tua menantu (baik menantu laki-laki maupun perempuan); **2** hubungan keluarga antara dua orang tua disebabkan perkawinan antara putra kedua pihak;
berbesan **1** berhubungan menjadi besan: *beliau tidak akan sudi ~ dng orang sehina saya ini*

be.sar *a* **1** lebih dr ukuran sedang; lawan dr kecil: *batang kayu ini sangat — sehingga tak sanggup tanganku memeluknya*; **2** tinggi dan gemuk: *badannya —*; **3** luas, tidak sempit: *rumahnya —*; **4** lebar: *sungai itu sangat —*; **5** hebat; mulia; berkuasa: *jika menjadi orang — jangan suka sombong*; **6** banyak; tidak sedikit (tt jumlah): *gajinya —*; **7** menjadi dewasa: *ia lahir di Surakarta, tetapi — di Jakarta*; **8** lebih dewasa dr sebelumnya: *sekarang ia sudah —*; **9** penting (berguna) sekali: *ajaran agama itu — artinya bagi pembentukan watak*;
— cakap suka membual; sombong; **— gabuk** **1** besar tetapi tidak padat dan tidak berat; **2** besar badannya tetapi masih bo-

doh (tt anak); — **hati** 1 sombong; 2 bangga; girang hati; gembira; — **hidung** sangat merasa bangga; sombong; — **kalang** penakut; — **kecek** besar cakap; — **kepala** 1 sukar dinasihati; keras kepala; bengal; 2 sombong; — **lambung** suka makan banyak; — **lengan** berkuasa; kuat; — **mulut** suka membual; suka menyombong (dng perkataan); — **perut** 1 rakus; lahap; 2 bunting;

besar-besaran dng secara besar (hebat): *ia menyelenggarakan pesta pernikahan anaknya secara ~; mereka melakukan serangan ~;*

berbesar-besar menjadi-jadi;

membesar 1 menjadi besar; tampak besar; 2 berlaku sbg orang besar; 3 menyombong; gaduk;

membesarkan 1 menjadikan (menyebabkan, menambah) besar; memperbanyak: *hal itu akan ~ biaya saja; ia selalu berusaha ~ modal*; 2 memuliakan: *kita ~ sejarah masa lampau*; 3 mengasuh (hingga besar): *ayah bundaku berusaha keras untuk ~ aku sehingga aku menjadi dewasa dan dapat mencari nafkah sendiri*;

~ diri menyombong; **~ hati** 1 menggembirakan hati; 2 memberanikan hati; 3 membanggakan;

membesar-besarkan melebih-lebihkan; menyangatkan: *dia suka ~ perkara*;

memperbesar menjadikan lebih besar;

terbesar paling besar;

pembesar 1 orang yg menjadi pemimpin (kepala) pd suatu daerah (pekerjaan, kantor); penguasa; pemegang tampuk pimpinan; pejabat; 2 orang yg berpangkat tinggi; 3 *ark* alat untuk membesarkan;

pembesaran perihal (cara) membesarkan;

kebesaran 1 sifat (keadaan) besar: *~ biaya ketentaraan yg menyebabkan pertikaian hebat dl parlemen itu*; 2 kehormatan; keluhuran; kemegahan; kemuliaan; kejayaan; keagungan: *kerajaan Majapahit mencapai puncak ~nya pd pemerintahan Prabu Hayamwuruk; ia selalu membanggakan ~ nenek moyangnya*; 3 tanda-tanda (pakaian, upacara, alat-alat, dsb) yg menyatakan ketinggian martabat atau pangkat: *dl upacara itu ia memakai pakaian ~; payung ~*; 4 *Jk cak* terlampau besar: *bajunya sedikit ~*

be.sa.ran *n* nama pohon, daunnya dapat dijadikan obat dan sering pula untuk makanan ulat sutra, *Morus alba*

be.sek /bésék/ *Jw n* bakul kecil ber-

tutup, bentuknya segi empat

be.sel *Jw n* uang sogok (suap)

be.se.ngek /besengék/ *Jw n* sj gulai daging (ayam, sapi, dsb)

be.ser /bésér/ *a* sebentar-sebentar kencing;
— **mani** penyakit selalu keluar mani krn maninya terlalu encer

be.se.ro /beséro/ *v* berkongsi; berserikat dagang

be.set /besét/ *a* terkupas (terkelupas) kulitnya: *luka — lebih mudah sembuh dp luka bakar*;
membeset menarik kulit supaya terkelupas; menguliti: ~ *hewan yg disembelih*

bes.tir *ark n cak* pengurus perkumpulan dsb

be.si *n* logam yg keras dan kuat serta banyak sekali gunanya (sbg bahan pembuat senjata, mesin-mesin, dsb);
— *baik dibajai (diringgiti), pb* barang yg sudah baik ditambah baik lagi; *memegang — panas, pb* melakukan sesuatu dng selalu diliputi rasa khawatir dan takut; — **batang** besi yg berbentuk batang; — **berani** besi yg mengandung magnet; besi yg bermuatan listrik; — **cor** besi tuang; — **dabus** besi tajam yg dipergunakan dl permainan dabus (ditusukkan ke badan untuk menunjukkan kekebalan); — **karsani** jenis besi yg baik; — **kawi** besi yg (dianggap) mengandung kekuatan (kesaktian); — **lantai** besi yg merupakan lempengan-lempengan yg lebar; — **lantak** besi batang; — **merah** besi yg terbakar hingga menyerupai bara merah; — **pamor** pamor; — **putih** belek; kaleng; — **sembrani** besi berani; — **tanah** jenis besi yg kurang baik; — **tempa** besi yg dikeraskan dng ditempa; — **tuang** besi yg dituangkan atau dicetak setelah lebih dahulu dipanaskan hingga mencair;
membesi menjadi spt besi (keras sekali)

besi tua *n* 1 senjata tajam (pedang, keris, dsb) yg berasal dr zaman dulu dan dianggap sakti; 2 besi bekas barang-barang yg tidak terpakai lagi spt bekas mobil, kapal rusak;
membesi tua menjadi besi tua (sudah dimakan karat);
membesituakan membiarkan hingga menjadi besi tua

[1]**be.sing** *n* desing

[2]**be.sing** *a* terlalu kenyang makan

be.si.kal *ark n* sepeda

[1]**be.sit** *v*, **membesit** menyebat (mencambuk) dng rotan

[2]**be.sit** *a*, **terbesit** terharu; iba; rawan: *hatinya ~ mendengar berita itu*

bes.kal *ark n* sj jaksa
bes.kap *n* baju jas pendek
bes.kat *ark* beskap
bes.lah *ark v*, **membeslah** menyita: *krn tidak dapat membayar hutangnya, Pemerintah ~ rumah dan seluruh harta bendanya*; *polisi ~ semua barang hasil curian itu*;
pembeslahan perbuatan (perihal) membeslah; penyitaan
bes.lit *n cak* surat keputusan (penetapan pengangkatan)
be.sok /bésok/ *n* 1 hari sesudah hari ini; esok hari: *hari ini hari Kemis, — hari Jumat*; 2 saat yg akan datang; kelak: *menabunglah untuk persediaan hari —*;
— **lusa** lusa; dua hari sesudah hari ini; esok lusa
be.sot *Jk a* terkelupas (tt kulit); beset; calar
bes.ta.ri *kl a* luas dan dalam pengetahuannya; berpendidikan baik; baik budi pekerti
bes.tek /besték/ *n* rencana pembuatan bangunan (gedung dsb) dng segala perinciannya (gambar, biaya): *kontraktor diharuskan bekerja sesuai dng —*
bes.tel /bestél/ *n* pengiriman barang-barang (lewat stasiun dsb);
membestel 1 memesan (hendak membeli barang, makanan, dsb); 2 mendatangkan barang-barang;
bestelan barang-barang (makanan dsb) yg dibestel; pesanan
bes.tik *ark n* bistik
bes.tir *n cak* pengurus perkumpulan dsb
be.suk *v cak* melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk menjenguk orang sakit yg dirawat
be.su.su *n* sj umbi yg boleh dimakan, dagingnya putih, kaku, manis, dan banyak mengandung air; bengkuang, *Pechyrrhizus erosus*
[1]**be.sut** *v*, **membesut** 1 menggosok logam untuk menghilangkan karat (kotoran)nya; 2 *ki* memperhalus supaya bertambah baik; memperbaiki
[2]**be.sut** *v*, **membesut** menyembur (tt darah, air, dsb);
membesutkan menyemburkan (darah, air, dsb)
be.su.ta *kl n* nama kain sutra yg halus
bet /bét/ *n* alat (dr kayu) pemukul bola dl permainan pingpong
be.ta /béta/ *kl n* 1 hamba; sahaya; abdi: 2 saya (dipergunakan orang-orang besar pd zaman dahulu dl surat-menyurat, juga dipakai oleh penyair dl karangannya);
berbeta menggunakan kata beta untuk pengganti diri sendiri
be.tah *a* 1 tahan mengalami suatu penderitaan (keadaan yg tidak

menyenangkan); tabah; 2 sudah merasa senang (berdiam atau tinggal di suatu tempat): *kami merasa — krn sudah lama berada di tempat itu*; 3 *kl* sembuh: — *dr gering*;
membetahkan membuat menjadi betah; menjadikan betah

be.ta.hak *Jk v* bersendawa: *sehabis makan, ia selalu — beberapa kali*

[1]**be.tak** *a*, **betak-betak** koyak-koyak; compang-camping (tt pakaian)

[2]**be.tak** *n*, **betak-betak** nama penyakit kulit

be.ta.pa *p* 1 alangkah; sungguh: *— sedihnya orang yg kematian ibu*; 2 *cak* bagaimana: *aku tidak tahu — memecahkan persoalan ini*; 3 *ark* bagaimanapun; meskipun: *— dicarinya tak kunjung bertemu juga*; 4 *ark* sebagaimana; seperti: *diperlakukan — adat orang dahulu kala*;
— **lagi** betapa pula; — **pula** tambahan lagi; lebih-lebih

be.ta.ra *ark n* batara

be.ta.ri *ark n* batari

be.tas *a* 1 sobek atau retas (tt barang tenunan, kelim, jahitan, dsb);
membetas 1 meretas (menyobek) jahitan dsb; 2 meretakkan dan memecahkan (telur atau kulit yg keras)

be.tat *Jk v*, **membetat** mencabut (menarik) dng paksa

be.tet /bétét/ *Jw n* sj kakaktua yg kecil, hijau bulunya; burung bayan, *Palaeornis longicanda*

[1]**be.ti** /béti/ *n* bukti yg nyata mengenai kesalahan seseorang; tanda bukti: *tak dapat memastikan seseorang bersalah sebelum —nya ada*;
terbeti terbukti ada kesalahannya; ada buktinya: *ada emas yg bersaur, ada tanda yg ~*

[2]**be.ti** /béti/ *n*, **beti-beti** hamba perempuan di istana; biti-biti

be.ti *n*, **beti-beti** sj pohon yg buahnya dapat dimakan, kulitnya untuk mengubar jala atau menyamak kulit

[1]**be.tik** *n* pepaya (kates), *Carica papaya*;
— **belulang** pepaya yg kulitnya tebal dan isinya merah; — **bubur** pepaya yg kulitnya tipis dan lembek, isinya kuning

[2]**be.tik** *n*, **berbetik-betik** bintil-bintil merah pd kulit; beruntusan

[3]**be.tik** *v*, **terbetik** tersiar (kabar): *~ kabar bahwa putri Sultan akan dipersunting oleh pemuda desa*;
~ ke **luar** didengar (diketahui) oleh orang luar; bocor atau tersiar (tt rahasia)

be.ti.na *n* 1 perempuan (biasanya

dipakai untuk binatang atau benda: *ayam* —; *kasau* —; *kokot* —; 2 *cak* pasangan (bagi binatang dsb jantan): *kijang jantan itu seakan-akan menangisi —nya yg tertembak*

be.ting *n* timbunan pasir atau lumpur yg mengendap di muara sungai atau di laut; gosong
— **berkunjur** beting yg puncaknya runcing; — **buta** beting yg letaknya di bawah permukaan air; **membeting** merupakan beting; sebagai beting;
terbeting terkandas (terdampar) di beting

[1]**be.tis** *n* bagian kaki antara lutut dan pergelangan kaki, sebelah belakang tulang kering;
— *bagai perut padi (bunting padi), kl ki* betis yg indah bentuknya; *diberi — hendak paha, pb* diberi sedikit hendak minta banyak lagi atau semuanya

[2]**be.tis** *n* nama pohon, *Payena utilis*

[1]**be.tok** *n* nama ikan yg mirip ikan mujair, sirip punggung dan sirip dadanya tajam, *Anabas testudineus*

[2]**be.tok** *ark a* hangus (oleh air keras dsb)

be.ton *n* campuran semen, kerikil, dan pasir yg diaduk dng air, untuk tiang rumah, pilar, dinding, dsb;
— **bertulang** beton yg di dalamnya dibubuhi kerangka besi (baja) supaya kuat;
membeton menguatkan dng beton

be.tot *v*, **membetot** mencabut (menarik) dng paksa

be.tul *a* 1 benar; sesungguhnya; tidak bohong: —, *dia adalah keponakan saya*; 2 benar; tidak salah; tidak keliru: *pendapatan hitungan ini* —; 3 sejati; tidak tiruan; tidak campuran; tulen: *perhiasan yg dipakainya spt emas* —; 4 tepat; persis: *tembakannya — mengenai jantungnya*; 5 sangat; amat; sungguh-sungguh: *orang Arab itu pelit* —; 6 langsung (tidak serong): *rumahku dng rumahmu berhadapan* —;
betul-betul benar-benar; sungguh-sungguh;
berbetul *ark* mengatur atau memperbaiki letak pakaian (sanggul dsb);
berbetulan 1 bertepatan: *Lebaran tahun ini jatuh ~ dng hari Natal*; 2 cocok; sesuai: *petuahnya ~ dng apa yg telah dinasihatkan Nenek*; 3 bersamaan arah (tujuan, maksud): *kedua pesawat itu tampak ~ menuju London*;
membetuli *ark cak* 1 memperbaiki (yg rusak): *dia sedang ~*

rumahnya yg bocor; **2** mengatur supaya rapi dsb: *Kakak ~ letak pot-pot bunga*; **3** sesuai; cocok: *keputusannya benar-benar ~ permintaan kami*; **4** langsung menuju: *dl amukan topan dan ombak nakhoda berusaha ~ pulau itu*;

membetulkan **1** memperbaiki (kesalahan, kerusakan, dsb): *Pak guru menyuruh murid-murid ~ kesalahan-kesalahan yg ada*; **2** mengiakan (menyetujui); membenarkan: *ia selalu ~ apa yg dikatakan orang itu*; **3** menunjukkan (mengarahkan) dng tepat: *sebelum menembak, pasukan itu ~ laras bedilnya*;

betulan *Jk* dekat benar dari: *kejadian itu terjadi di ~ tempat yg angker*;

pembetulan perbuatan (hal) membetulkan;

kebetulan **1** tidak dng sengaja terjadi (bertemu, tertangkap, dsb): *kemarin, secara ~ kami bertemu dng dia*; *penjahat yg sudah lama dicari itu tertangkap dng cara ~ saja*; **2** tepat atau kena benar (dng tidak sengaja): *ketika kebakaran itu terjadi, ~ ia ada di rumahnya*; *tendangannya ~ mengenai dada musuhnya*;

berkebetulan **1** (tidak sengaja) bertepatan waktunya: *sebenarnya hanya ~ saja kami datang bersama-sama*; **2** (tidak sengaja) bersamaan (selaras) halnya: *untunglah keputusannya ~ dng harapan saya*;

sebetulnya sebenarnya; sesungguhnya

be.tung *n* sj bambu yg besar, *Dendrocalamus asper*;

— ditanam, aur tumbuh, pb mengharapkan sesuatu yg baik (menguntungkan), tetapi memperoleh yg sebaliknya; *berteduh di bawah —, pb* beroleh pertolongan yg tidak memadai; *suaranya spt membelah —, pb* suaranya tidak enak pd pendengaran (krn kuat dsb)

[1]**be.tu.tu** *n* **1** sj ikan (belut) yg hidupnya di air yg berlumpur, *Barbichthys laeris*; **2** nama sj pohon, *Lurya japonica*

[2]**be.tu.tu** *n* daging ayam yg masih utuh, tetapi sudah diambil tulang-tulangnya

be.wok /béwok/ *Jk n* cambang bauk

bi *kp* bibi

bi.a.dab *a* **1** belum beradab; belum maju kebudayaannya: *bangsa-bangsa — masih banyak yg suka makan orang*; **2** tidak tahu adat (sopan santun); kurang ajar: *anak itu — benar, tak segan mengucapkan kata-kata kotor di hadapan*

umum; 3 *cak* tidak beradab; kejam: *memperkosa anak di bawah umur adalah perbuatan yg —*;
kebiadaban sifat (keadaan) biadab

bi.a.dat *a* tidak bersifat kemasyarakatan (tidak suka bergaul dng masyarakat)

bi.a.di *n Dok* cacing kecil-kecil dl perut, cacing kerawit; cacing keremi, *Oxyris vermicularis*

bi.ah *ark n* rumah tempat sembahyang (orang Yahudi); gereja

[1]**bi.ak, — dara** *Dok* pembiakan dng telur yg tidak dibuahi (dihamilkan);
berbiak bertambah (berkembang) menjadi banyak (tt binatang, tumbuh-tumbuhan, dsb): *tikus sangat cepat ~, mula-mula hanya dua ekor, setelah ~ menjadi dua puluh ekor*;
membiak berbiak;
membiakkan memelihara (mengusahakan) binatang (tumbuh-tumbuhan dsb) supaya menjadi banyak (berkembang);
biakan 1 barang apa yg dibiakkan; 2 hasil membiakkan;
pembiakan perihal (perbuatan) membiakkan

[2]**bi.ak** *Mk a* basah;
membiaki membasahi

[1]**bi.ang** *n* 1 induk (tt binatang, tumbuh-tumbuhan); 2 kepala; pimpinan: *— penjahat*; 3 pokok pangkal; asal mula: *kemalasan merupakan — dr kemelaratan*; 4 jenis yg tulen; jenisnya belum bercampur dng jenis yg lain; ras: *— ayam*; *— sapi*; 5 sari atau pati (yg dapat dijadikan banyak dng menambahkan air dsb kepadanya): *— cuka*;
— jari ibu jari; jempol; **— keladi** 1 umbi keladi yg pokok; 2 *ki* orang yg menjadi kepala penjahat atau pemimpin (penganjur) suatu perbuatan kejahatan; 3 *ki* pokok sebab; asal mula (suatu perbuatan jahat dsb); **— keringat** ruam (bintik-bintik merah pd kulit); **— kerok** *Jk ki* orang yg menjadi penyebab terjadinya suatu kericuhan (keributan); **— roti** ragi untuk adonan; **— tangan** biang jari; ibu jari

[2]**bi.ang** *a* hampir tembuk (tembus);
— menanti tembuk, *pb* perkara yg hampir mendapat keputusan;
—-— kain *ki* lupa-lupa ingat

[3]**bi.ang** *n* lubang-lubang kecil (pd sela-sela dinding atau atap yg sudah bocor): *dr — atap rumbia yg sudah tua dan lapuk itu masuk cahaya bulan*

[4]**bi.ang, —-biut** *ark v* geliang-geliut; incang-incut

[5]**bi.ang** *n*, **biang-biang** sj ikan laut, *Setipinna taty*

bi.ang.la.la *kl n* pelangi

bi.a.pe.ri *ark n* saudagar; pedagang (terutama pedagang bangsa Hindu, Parsi, dan Arab)

bi.ar *p* **1** tidak mengapa; tidak apalah; biarkanlah: — *dia pergi, sebentar lagi juga kembali*; **2** *cak* agar, supaya: *biasakan mandi pagi — sehat*; **3** meskipun; biarpun: — *hidup melarat, tetapi tenang*; — *lambat asal selamat*; **biar ... biar ...** baik ... maupun ...: — *dekat, — jauh akan kutempuh juga*;

membiarkan **1** tidak melarang (menegahkan): *polisi ~ saja anak-anak mengebut di jalan*; *jangan ~ anak-anak bermain dng benda-benda tajam*; **2** tidak menghiraukan; tidak memelihara baik-baik: *jangan ~ saja anak-anak itu bermain-main di jalan raya*;

memperbiar *ark* membiarkan

bi.a.ra *n* **1** rumah (asrama) tempat para pertapa; **2** *Kris* bangunan tempat tinggal orang-orang yg mengkhususkan diri thd pelaksanaan ajaran Injil

bi.a.ra.wan *n* orang yg hidup dl biara

bi.a.ra.wa.ti *n* biarawan wanita

bi.ar-bi.ar *n* sj cacing kecil-kecil di dl perut, *Filaria loa*

bi.as, membias *v* **1** berbelok dr arahnya (spt perahu yg dilanggar ombak, hujan yg tertiup angin); **2** *Fis* berbelok arah dr garis tempuhan krn menembus benda bening yg lain (spt cahaya yg menembus kaca, bayangan yg berada dl air);

membiaskan menyimpangkan (membelokkan) arah;

pembiasan penyimpangan (pembelokan): *berkas cahaya yg keluar dr prisma mengalami ~*

bi.a.sa *a* **1** merupakan hal yg lazim; umum: *bagi masyarakat memakai sepatu sekarang sudah —*; **2** spt sediakala (sebagai yg sudah-sudah): *ia makan dan bercanda sebagaimana — tidak tampak bahwa dia sedang menderita sakit parah*; **3** sudah merupakan hal yg tidak terpisahkan (terhilangkan) dr kehidupan sehari-hari; sudah menjadi adat: *setiap pagi dia — minum kopi*; **4** sudah seringkali: *dia — datang ke rumah kami*; *alah bisa oleh —, pb* kalah kepandaian oleh latihan;

membiasakan **1** menjadikan lazim (umum): *sangat susah ~ sesuatu yg baru kpd masyarakat*; **2** menjadikan terbiasa: *jangan sekali-kali ~ anak bermalas-malasan*;

terbiasa sudah biasa: *dia ~ hidup mewah*;

kebiasaan sesuatu yg biasa dikerjakan dsb;

biasanya menurut apa yg sudah dilazimkan; lazimnya

bi.a.wak *n* binatang serupa dng mengkarung besar (jenis *Varanus* dan banyak macamnya, spt — **biasa** *Varanus salvator*, — **kudung** *Varanus dumerili*, dan — **serunai** sj biawak yg moncongnya lancip, *Varanus rudicollis*);
mendukung — hidup, *pb* melakukan sesuatu atau mempunyai anak (istri dsb) yg sangat menyusahkan;
membiawak merangkak atau menyelusur (sbg biawak)

bi.a.was *n* sj jambu biji, *Psidium guajava*

bi.a.ya *n* uang yg dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dsb) sesuatu; ongkos; belanja: — *sekolahnya ditanggung oleh kakaknya*; — *hidup di Jakarta sangat tinggi*;
membiayai mengeluarkan uang untuk biaya; mengongkosi: *uang untuk ~ pembangunan rumah itu sudah tersedia*;
membiayakan *ark* menggunakan uang (harta) untuk sesuatu; membelanjakan: *ia ~ uang sebanyak itu hanya untuk berfoya-foya*;
pembiayaan segala sesuatu yg berhubungan dng biaya

bi.bi *n* 1 adik (saudara muda) perempuan ayah atau ibu; mak muda; mak kecil; 2 panggilan kpd perempuan yg agak tua; 3 *Sas* sebutan bagi wanita (setingkat dng nyonya); 4 *Jk* panggilan kpd perempuan pembantu rumah tangga

bi.bin.da *n* bibi (lebih hormat, biasa dipakai dl surat-menyurat)

bi.bir *n* 1 tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas); 2 tepi sesuatu atau bagian barang yg menyerupai bibir: — *sumur*; — *belanga*; 3 *ki cak* mulut atau lidah (dl arti perkataan dsb): *tutup —mu, jangan banyak. bicara*; *ancamannya itu hanya di — saja*;
mudah menggerakkan —, *ki* mudah berkata; kalau hanya berkata memang mudah sekali; — *nya bergetah*, *ki* sangat pandai memikat hati (membujuk dsb); *—nya bukan diretak panas*, *pb* perkataannya (nasihatnya) tidak sia-sia; *tinggal menghapus —*, *ki* tidak mendapat apa-apa (kecewa, tak berhasil); *di — mata*, *ki* di depan mata; dekat sekali

[1]**bi.bit** *n* 1 semaian (padi dsb yg akan ditanam): — *padi itu akan dipindahkan sesudah berumur empat puluh hari*; 2 benih (dl arti sesuatu yg akan dikembangkan, diternakkan, dsb): — *tembakau Virginia*; *kita memerlukan sapi*

yg baik untuk —; **3** sesuatu yg akan menyebabkan timbulnya (terjadinya) penyakit atau pertikaian, dsb: — *penyakit cacar*; *perkara yg sekecil itu dapat menjadi* — *pertengkaran yg hebat*; **4** anak (orang) yg akan dididik lebih lanjut; kader: *murid-murid SMA dididik sbg* — *untuk perguruan tinggi*;

pembibitan **1** perihal penyemaikan atau mengembangkan bibit untuk ditanam atau diternakkan; **2** penyiapan orang-orang (dng dididik dsb) yg akan memegang pekerjaan tertentu dsb; pengaderan

[2]**bi.bit** *v*, **membibit** menjinjing dng jari; membimbit

bib.li.o.gra.fi *n* daftar buku atau karangan dr seorang pengarang atau tt suatu subjek (ilmu); daftar pustaka

bib.li.o.ma.ni *a* cinta buku yg berlebih-lebihan

bib.li.o.tek /biblioték/ *n cak* perpustakaan; taman pustaka

bi.ca.na *ark* bijana

bi.ca.ra *n* **1** *Sas* pertimbangan pikiran; pendapat: *spt* — *Tuan Hamba*; *pd* — *patik*; **2** *ark* akal budi; pikiran: *dl menghadapi segala hal selalu dipergunakan budi* —*nya*; **3** *cak* perundingan: *rasanya tak perlu diadakan* — *lagi*; **4** *cak* beperkara; berurusan: *orang yg membawa barang larangan itu akan dibawanya* — *kpd hakim*; **5** *cak* berbahasa; berkata; beromong: *sedikit* — *banyak bekerja*; **6** sedang dipakai untuk bercakap-cakap (dl telepon): *sudah tiga kali saya menelepon, tetapi selalu dijawab "—"*; **7** *Jk cak* tanggung tentu (pasti) .... *kata penjual durian itu, "— tebal dan manis"*;

berbicara **1** berkata; bercakap; berbahasa: *siapa yg* ~ *dng kamu tadi*; *ia dapat* ~ *dl bahasa Jawa atau dl bahasa Sunda dng lancar*; **2** melahirkan pendapat (dng perkataan, tulisan, dsb): *menuntut ditiadakannya larangan* ~ *dan berkumpul*; *ia* ~ *atas nama partainya*; **3** berunding; merundingkan: *lama juga mereka* ~ *soal penjualan tanah itu*;

membicarakan **1** mempercakapkan; memperkatakan; merundingkan: *kita sudah* ~ *perkara itu selama ...*; **2** *ark* memesan: ~ *tempat*;

pembicara **1** orang yg berbicara (berpidato dsb) dl rapat dsb; **2** *ark* pengacara; penasihat;

pembicaraan percakapan tt suatu hal; perundingan

bi.co.kok *Jk n* **1** sj buaya kecil; buaya katak; **2** *cak* kaki tangan

atau pengikut penjahat; penipu; orang yg tamak

bi.cu(-bi.cu) *n* tuil; dongkrak; **membicu** menuil; mendongkrak; mengungkit

bi.da *kl n kp* bidadari; 2 dayang (pengasuh) dl istana

bi.da.da.ri *n* 1 putri atau dewi dr kayangan; 2 *ki* perempuan yg elok

bid.ah *Ar n* 1 *Isl* pembaruan ajaran agama dng tidak berpedoman kpd Quran dan Hadis; 2 *Isl* ajaran yg menyalahi ajaran yg benar

[1]bi.dai *n* jalinan bilah (rotan, bambu) sbg kerai (untuk tikar, tirai penutup pintu, belat, dsb); 2 jalinan bilah bambu (kulit kayu randu dsb) untuk membalut tangan patah dsb;
berbidai-bidai *cak* babak belur;
membidai membalut (tangan patah dsb) dng bidai

[2]bi.dai *n Olr* batas atau tempat berhenti dl beberapa permainan

bi.dak *n* buah catur yg terdepan; pion; laskar

[1]bi.dal *n* peribahasa atau pepatah yg mengandung nasihat, peringatan, sindiran, dsb

[2]bi.dal *ark n* sarung jari dr logam (dipakai sbg tudung ujung jari): *ketika menjahit kain yg tebal itu, ia memakai —*

bi.dan *n* wanita tamatan sekolah yg khusus mempelajari cara menolong dan merawat orang melahirkan;
— **tarik** bidan yg didatangkan (untuk menolong persalinan) tanpa ada pemberitahuan (perjanjian) sebelumnya (jadi ongkosnya harus ditambah); — **tempuh** bidan yg menolong suatu persalinan (orang melahirkan) berdasarkan persetujuan (perjanjian) sebelumnya; — **terjun** bidan tarik; **berbidan** meminta pertolongan (ditolong oleh) bidan sewaktu melahirkan (anak);
beranak tiada ~, *pb* mendapat kesusahan (kecelakaan dsb) krn salahnya sendiri;
membidani menolong orang melahirkan: *meskipun dokter, ia tidak sanggup kalau harus* ~ *istrinya sendiri*;
kebidanan segala sesuatu mengenai bidan atau cara menolong dan merawat orang beranak

bi.dang *n* 1 permukaan (yg) rata dan tentu batasnya: *kubus itu enam —nya*; 2 ukuran panjang (± 5 hasta) untuk mengukur panjang tikar, layar, kulit, dsb: *berapa — tikar ini*; 3 lapangan (dl arti lingkungan pekerjaan, pengetahuan, dsb): — *perburuhan*; 4 segi pandangan; aspek: *masalah itu harus ditinjau dr — ilmu ke-*

tatanegaraan; 5 penolong bilangan bagi barang-barang yg luas spt tanah, sawah, ladang: *dua — tanahnya ditanami sayur-sayuran*; 6 lebar; terbentang melebar; luas: *dadanya —*;

membidangkan 1 membentangkan (kulit, belulang, dsb) dng bingkai; 2 mengelompokkan (memisah-misahkan) berdasarkan lapangan (lingkungan pekerjaan, pengetahuan, dsb) yg sama;

~ dada membusungkan dada;

bidangan *ark* petak (tanah): *di daerah yg padaat, kebanyakan penduduk hanya memiliki ~ tanah yg sempit*;

pembidang bingkai bertali untuk membentangkan (kulit yg dijemur atau kain yg disuji, disulam, dsb);

pembidangan pengelompokan berdasarkan lapangan (lingkungan, pekerjaan, pengetahuan, dsb) yg sama; pemisahan atas bidang-bidang

bi.dar *kl n* nama sj perahu perang; sampan bidar

bi.da.ra *n* pohon yg banyak tumbuh di tepi laut, *Zizyphus rotundifolia* (banyak macamnya, spt — **cina** *Zizyphus jujuba*; — **laut** *Eurycoma longifolia*; — **putih** *Strychnos lucida*; — **upas** *Merremia mammosa*)

bi.da.ri *ark n* batas atau tempat berhenti dl permainan kasti dsb

bi.das *n*, **membidas** 1 bergerak (terlepas, memantul) dng cepat krn digerakkan oleh barang yg melenting atau krn dilepaskan tahanannya (spt anak panah terlepas dr tali busurnya): *apabila terinjak tangkainya, ~lah jerat itu*; 2 bergerak membalik; memantul: *apabila kaulepaskan, dahan itu akan ~*; 3 maju menyerang (menembus): *serangan itu diperhebat supaya dapat ~ daerah musuh*; 4 membalas serangan (kecaman dsb): *jawaban itu dimaksudkan untuk ~ pihak oposisi*;

bidasan 1 gerakan membidas; 2 reaksi; 3 serangan;

pembidas 1 sj lembing yg dilepaskan dng sesuatu yg melenting; 2 pasukan penggempur (penembus); pasukan pembidas

bid.at → **bidah**

bi.dik *v*, **membidik** 1 mengarahkan (pistol, alat potret) ke sasaran; mengincar: *baru ~ hendak menembak, sudah kena tembak dr belakang*; 2 memandang dng arah pandangan yg tetap: *ia ~ ke bawah seakan-akan ada yg menarik perhatiannya*;

membidikkan mengarahkan kpd: *ia ~ kamera ke anaknya*;

pembidik 1 alat untuk membi-

dik; 2 orang yg membidik;
pembidikan 1 tempat latihan membidik; 2 cara (hasil) membidik

bi.do *n* burung elang yg berjambul, pemakan ular, *Spitornis cheela*; elang berjambul

bi.du.an *n* penyanyi (terutama yg diiringi musik)

bi.du.an.da *kl n* hamba raja atau suruh-suruhan raja (pembawa alat kerajaan dsb)

bi.du.a.ni.ta *n* biduan wanita

bi.duk *n* sj perahu kecil yg dipakai untuk menangkap ikan atau mengangkat barang-barang di sungai; *ada — serempu pula*, *pb* tidak pernah merasa puas, selalu menginginkan yg lain; *— lalu kiambang bertaut*, *pb* lekas berbaik atau berkumpul kembali (spt orang berkelahi yg dileraikan); *— tiris menanti karam*, *pb* sudah tak tertolong lagi; *lain —, lain digalang*, *pb* jawaban yg bersalahan dng pertanyaan (tidak menjawab barang apa yg ditanyakan); *tertumbuk — dikelokkan, tertumbuk kata dipikiri*, *pb* kalau mendapat kesukaran dsb hendaklah selalu berikhtiar untuk menghindari atau mengatasinya;
berbiduk menggunakan biduk; naik biduk; bersampan;
berbiduk-biduk berekreasi (bersenang-senang) dng naik biduk; bersampan-sampan; berdayung

bi.dur *kl n* bongkah timah yg beratnya ± 3 pon (dipakai juga untuk ukuran harga): *Mahar putri, anak raja Perak dikatakan 100 —*

[1]bi.du.ri *ark* → **baiduri**

[2]bi.du.ri *n* sj pohon, seratnya dapat dijadikan pakaian, *Colotropis gigantea*

bi.ga.mi *a* beristri atau bersuami dua orang

bi.ga.mis *n* 1 orang yg melakukan bigami; orang yg beristri dua; 2 bersifat beristri (bersuami) dua

bi.hun *n* mi yg halus-halus, putih warnanya, dibuat dr beras

bi.ja *kl n* biji; benih; bibit

bi.jak *a* 1 selalu menggunakan akal budinya; pandai; mahir: *bukan beta — berperi*; 2 *Mk* pandai bercakap-cakap; petah lidah;
kebijakan kepandaian; kemahiran; kebijaksanaan

bi.jak.sa.na *a* 1 selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; 2 pandai dan ingat-ingat (cermat, teliti, dsb) apabila menghadapi kesulitan dsb: *dng — dia menjawab pertanyaan yg bersifat menjerat*;
kebijaksanaan 1 kepandaian menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya): *berkat*

~ *beliau, terlepaslah kita dr bahaya besar*; 2 kecakapan bertindak apabila menghadapi kesulitan dsb: *perkara ini terserah ~ orang tuanya*; 3 pimpinan dan cara bertindak (mengenai pemerintahan, partai, dsb): ~ *pemerintah dibahas bersama*

bi.jan *n* sj tumbuhan, buahnya kecil-kecil dan banyak mengandung minyak, *Sesamun s. oriental*;
menabur — ke tasik, *pb* sia-sia saja (spt berbuat kebaikan kpd orang yg tak tahu membalas budi)

[1]**bi.ji** 1 *n* isi buah (yg apabila ditanam dapat tumbuh): — *nangka*; — *mangga*; 2 butir buah yg kecil-kecil (spt butir padi dan jagung): — *kacang*; — *kedelai*; 3 penolong bilangan bagi bermacam-macam benda sbg pengganti butir, buah, batang, dsb: *ia makan mangga habis lima* —; *ia mempunyai lima — mata pena*;
menabur (menanam) — atas batu, *pb* sia-sia belaka, spt memberi nasihat kpd orang yg tak mau mengindahkan;
— **kemaluan** buah pelir; — **mata** 1 bulatan (dl rongga mata); 2 *ki* yg tercinta (anak dsb); kekasih; — **ratap** *ki* titik-titik air mata (ketika menangis);
berbiji ada bijinya; mempunyai biji: *buah sukun termasuk buah tidak* ~;
biji-bijian sekalian buah yg berbutir kecil-kecil spt padi, jagung, kacang

[2]**bi.ji** *n* angka kepandaian; nilai; ponten: — *enam untuk bahasa Indonesia*;
membiji *cak* memberi nilai; menilai: *beliau ~ enam untuk lukisan yg kubuat kemarin*

bi.jih *n* mineral atau batuan yg mengandung cukup mineral yg berguna untuk diolah menjadi barang ekonomi spt — *besi*; — *timah*

bik *n cak* bibi(k)

bi.kang *n* nama kue yg dibuat dr adonan tepung beras, santan, gula, dan vanili
pembikangan acuan atau cetakan untuk memasak bikang

bi.kar.bo.nat *n Kim* karbonat asam

bi.kin *cak* buat;
— **betul** *cak* membetulkan; memperbaiki; — **tinggi** *cak* meninggikan; mempertinggi;
membikin *cak* membuat;
terbikin *cak* terbuat;
bikinan *cak* buatan
pembikinan *cak* pembuatan

bi.ki.ni *n* pakaian (renang) wanita yg hanya terdiri dr celana dalam dan kain penutup buah dada: *ia menutupi tubuhnya dng* —

bi.kin *Ar kl n* gadis; perawan

bi.kon.kaf *a* tt lensa atau kaca yg cekung pd kedua sisinya; melengkung ke dalam

bi.kon.veks *a* tt lensa atau kaca yg cembung pd kedua sisinya; melengkung ke luar

bik.su *n* pendeta atau pertapa (Budha)

bik.su.ni *n* biksu wanita

[1]**bi.ku** *ark n* biksu

[2]**bi.ku** *n* lipatan-lipatan pd tepi kain, baju, dsb; takik-takik bergerigi pd tepi peti dsb sbg perhiasan;

berbiku-biku mempunyai (ada) lipatan-lipatan (pd tepi kain dsb); bertakik-takik; bergerigi

bi.la *p* 1 pd waktu apa; bilamana; kapan: — *Saudara berangkat?*; 2 *cak* kalau; jika; apabila: *ia baru menjawab — ditanya*;

— **mungkin** kalau mungkin; jika mungkin; — **perlu** apabila perlu; jika perlu; kalau perlu; — **saja** kapan saja; sewaktu-waktu; sebarang waktu;

bila-bila sewaktu-waktu; kapan-kapan

bi.la.bi.al *a* 1 bersangkutan dng kedua bibir; 2 *Ling* dihasilkan oleh kedua bibir (tt konsonan spt p, b, dan m)

bi.lah *n* 1 belahan bambu (kayu dsb) yg tipis dan panjang: *pagar dr — buluh*; 2 sesuatu yg menyerupai bilah (terutama keris, pisau, pedang, dsb): *didapatnya — keris tua di dalam gua itu*; 3 kata penolong bilangan bagi sesuatu yg tipis dan panjang: *dua — pedang*; *dua — papan*

[1]**bi.lai** *Mk n* tepi dsb yg disambungkan; sambungan;

membilai 1 menambah pd tepi atau ujung supaya panjang (lebar); menyambung (terutama tt kain): ~ *lengan baju*; 2 menyisip (lantai dsb): ~ *lantai*; 3 menyalut gigi: ~ *gigi dng platina*; 4 menambah-nambah (kekurangan dsb): *pendapatan dr warungnya cukup untuk ~ belanja sehari-hari*

[2]**bi.lai** *ark n* luka panjang pd kulit (bekas kena cambuk dsb); bilur

bi.lak ma.ta *n* sj pohon, *Aegle marmelos*

bi.lal *n Isl* orang yg bertugas azan; muazim; modin: *suara azan — telah terdengar*

bi.la.ma.na *p* 1 pd waktu apa; kapan; bila; 2 apabila

bi.la.ma.sa *ark p* bilamana; bila; kapan

[1]**bi.lang, berbilang** *ark* 1 beberapa: ~ *hari (tahun)*; ~ *kali*; ~ *ratusan (ribuan)*; ~ *sen (rupiah)*; 2 menghitung; perhitungan: ~ *untung*;

~ *dr esa, mengaji dr alif, pb* jika mengerjakan sesuatu hendaknya dimulai dr permulaan;
membilang 1 menghitung (dng menyebut satu persatu, hendak mengetahui berapa banyaknya): ~ *uang tabungannya*; ~ *dr seratus sampai seribu*; 2 mengingat akan; mengindahkan; mempedulikan: *dia hanya ~ orang terpandang saja*; *tiada ~ kaya dan miskin*; 3 memandang sbg; memasukkan dl golongan (lingkungan); 4 memperhitungkan nasib (untung malang, baik buruk hari, dsb): *dicarinya seorang dukun yg pandai ~ nasib*;
membilang(kan) mengingat akan; mengindahkan; mempedulikan;
terbilang 1 dapat dihitung: *tamu yg datang tidak ~ banyaknya*; 2 termasuk dl hitungan (golongan, lingkungan, dsb): *Bapak ~ orang alim di kampung kami*; 3 terpandang; terkemuka;
bilangan 1 banyak benda dsb; jumlah: *tidak diketahui benar ~ nya*; 2 satuan jumlah: *satu dan tiga adalah ~ ganjil*; 3 golongan (lingkungan): *ia masuk ~ orang berada*; 4 lingkungan daerah: *rumahnya di ~ Kebayoran Baru*; 5 ramalan untung malang, baik buruk, dsb: *menurut ~, hari itu kurang baik untuk berziarah*; 6 nasib dsb yg telah tertentu; takdir: *sudah sampai ~nya akan meninggal*;
~ **bulat (utuh)** bilangan yg bukan pecahan (spt 1, 2, 3, dst); ~ **ganjil** bilangan gasal; ~ **gasal** bilangan yg tidak habis dibagi dua; ~ **genap** bilangan habis dibagi dua; ~ **pecahan** bilangan yg jumlahnya kurang atau lebih dr bilangan utuh (1/4, 2/3, dsb);
pembilang 1 (orang) yg membilang; 2 *Mat* angka dl pecahan menunjukkan yg dibagi (terletak di sebelah atas): *6/7, enam adalah ~ dan tujuh penyebutnya*;
pembilangan 1 perbuatan (cara membilang; 2 (= **bilangan**) perhitungan untuk mengetahui untung malang, baik buruk hari, dsb;
kebilangan kenamaan (termasyhur, terkemuka, dsb): *beliau termasuk orang ~ di kampungnya*;
sebilang setiap; tiap-tiap;
~ **kali** tiap-tiap kali; setiap kali; ~ **hari** setiap hari; ~ **waktu** sewaktu-waktu; setiap waktu;
sebilangan sejumlah; sebanyak;
[2]**bi.lang** *v cak* berkata; mengatakan: *siapa — ia anak yg bodoh*;
membilang *cak* mengatakan: *banyak orang yg ~ bahwa ongkos transpor dalam kota akan naik*;
membilangi *cak* memberi tahu;

menasihati: *berkali-kali Ayah ~ dia agar jangan suka menyakiti hati orang lain*;
membilangkan *cak* mengatakan; memberitahukan

bi.lang-bi.lang *n* sj tumbuhan menjalar yg berdaun kecil-kecil berwarna merah (*Jw* krokot), *Portulaca oleracea*; gelang;
rendah — disuruki, tinggi kayu ara dilangkahi, pb berbuat sesuatu atau menghadapi seseorang hendaklah menurut patutnya

bi.las *v*, **berbilas** mandi yg kedua kali dng air bersih (mandi dng air tawar sesudah mandi di laut atau di kolam renang dsb): *setelah puas mandi-mandi di laut, mereka ~ dahulu sebelum bertukar pakaian*;
membilas mencuci (membasuh) yg kedua kalinya (dng air bersih)

bi.la.te.ral *a* dr dua belah pihak; antara dua pihak: *perjanjian — antara dua negara sahabat*

bil.hak *Ar adv* sebenarnya, sesungguhnya

bi.li.ar *n* permainan yg menggunakan bola (kecil) dan tongkat panjang di atas meja persegi panjang yg berlapis kain laken; bola sodok

bi.lik *n* 1 anyaman dr bilah-bilah bambu (untuk dinding dsb); gedek; tepas; sasak: *rumahnya berdinding* —; 2 ruangan kecil yg tersekat; kamar: *tidurnya di — samping*;
— **jantung** *Dok* rongga (petak) dl jantung;
berbilik-bilik mempunyai banyak ruang kecil yg bersekat; beruang-ruang kecil

bi.li.ngu.al *a* 1 mengenal dua bahasa dng baik; 2 memakai (menggunakan) dua bahasa atau untuk dua bahasa

bi.li.ngu.al.is.me *n* hal pemakaian dua bahasa oleh penutur bahasa atau dl suatu masyarakat bahasa

bi.lis *n* sakit dan merah warnanya (tt mata)

bi.li.un *num* seribu miliar (di Inggris dan Jerman, sedangkan di Amerika Serikat dan Prancis satu biliun sama dengan satu miliar atau seribu juta)

bil.la.hi *Isl* demi Allah; dng nama Allah (bersaksi kpd Allah)

bi.lur *n* luka panjang pd kulit (bekas kena cambuk): *apakah — di tanganmu itu bekas pukulan?*

bi.ma.sak.ti *n* gugusan bintang (kecil-kecil) yg beribu-ribu banyaknya sehingga kelihatan sbg lajur cahaya di langit

bim.bang *a* 1 (merasa) tidak tetap hati (kurang percaya); ragu-ragu: *ia masih — menerima usul itu*; 2 (merasa) khawatir; cemas: *ia*

selalu — memikirkan nasib anaknya yg merantau di negeri orang;
membimbangkan 1 menjadikan (menyebabkan) tidak tetap hati (kurang percaya, ragu-ragu): *desas-desus itu sangat ~ hatiku*; *kabar-kabar yg ~*; 2 cemas kpd; khawatir kpd: *beliau sangat ~ nasib anaknya yg ditahan polisi*;
kebimbangan 1 keragu-raguan; kesangsian; 2 kecemasan; kekhawatiran

bim.bing *v* 1 pimpin; asuh; 2 tuntun
berbimbing berpegang tangan; berpimpin: *yg buta datang ~*;
berbimbingan (tangan) 1 (saling) berpegangan tangan; bergandengan; 2 *ki* bekerja sama; tolong-menolong;
membimbing 1 memegang tangan untuk menuntun; memimpin: *ia berjalan sambil ~ kakeknya yg buta*; 2 *ki* memberi petunjuk (pelajaran dsb); mengasuh: *terutama orang tualah yg berkewajiban ~ anak-anaknya ke jalan yg benar*; 3 *ki* memberi penjelasan lebih dulu (tt sesuatu yg akan dirundingkan dsb): *ia ~ anak-anak memahami isi buku ini*;
bimbingan 1 petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan dsb sesuatu; tuntunan; pimpinan: *~ tes masuk Universitas Indonesia*; 2 *ark* kata pendahuluan; kata pengantar;
pembimbing 1 orang yg membimbing; pemimpin; penuntun; 2 sesuatu yg dipakai untuk membimbing spt pengantar (ilmu pengetahuan); 3 *ark* kata pendahuluan

bim.bit *v*, **membimbit** 1 membawa dng ujung jari; menjinjing: *~ tas*; 2 memimpin dng memegang tangan orang yg dipimpin; menuntun: *ia berkata sambil ~ anaknya*;
bimbitan sesuatu yg dibimbit

bin *Ar p* 1 anak laki-laki dr: *Amat — Saleh*; 2 *cak* (dl dua tiga kata yg sama atau bersamaan artinya (berarti) amat; sangat (untuk menguatkan arti): *aneh — ajaib*

bi.na *v*, **membina** 1 membangun; mendirikan (negara dsb): *kita bersama-sama ~ negara baru yg adil dan makmur*; 2 mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dsb): *~ bahasa Indonesia, berarti ikut ~ bangsa Indonesia*;
pembina orang yg membina; alat untuk membina; pembangun
pembinaan 1 perihal membina (negara dsb); 2 pembaruan; penyempurnaan

bi.nal *a* 1 bengal; tidak menurut (tt anak): *akibat kurangnya perhatian pihak orang tua, banyak anak-anak muda menjadi —*; 2

liar; selalu hendak lari dsb (tt kuda dsb): *kuda yg — itu terlepas kembali*

bi.nar *ark n* sinar: *dia tetap membisu, hanya — matanya kian redup*

berbinar-binar 1 bersinar-sinar; bercahaya-cahaya: *matanya ~ menandakan kegembiraan hatinya*; 2 berkunang-kunang: *penglihatannya ~*

bi.na.ra *ark n* menara

bi.na.ra.ga *n* olah raga yg membangun bentuk otot-otot: *olah raga — akan membentuk badan yg kuat dng otot yg besar serta indah bentuknya*

bi.na.ra.ga.wan *n* orang yg melakukan olah raga binaraga: *enam — Sumatra Utara akan ikut seleksi nasional*

bi.na.sa *a* rusak sama sekali; hancur lebur; musnah: *kota itu — krn gempa bumi yg dahsyat*; *ikut hati mati, ikut rasa —, pb* jika hanya menuruti hawa nafsu tentu akan celaka;

membinasakan merusakkan sama sekali; memusnahkan; membuhuh habis-habis: *pasukan kita berhasil ~ gerombolan bersenjata*;

pembinasaan perihal membinasakan; perusakan sama sekali; penghancurleburan; pemusnahan;

kebinasaan keadaan rusak sama sekali; kemusnahan

bi.na.tang *n* makhluk bernyawa yg mampu bergerak (berpindah tempat dan mampu bereaksi thd rangsangan), tetapi tidak berakal budi (spt anjing, kerbau, semut); hewan;

— **buas** binatang pemakan daging (biasanya ganas, spt harimau, serigala); — **piaraan** binatang yg biasa dipiara untuk kesenangan (spt anjing, kucing, burung); — **ternak** binatang yg (biasa) diternakkan untuk diambil manfaatnya (spt lembu, kambing);

kebinatangan sifat-sifat binatang; kelakuan sbg binatang

bi.na.tu *n* penatu

bi.na.wah *Mk n kas* binatang (untuk memaki)

bin.ca.cau *Mk ark a* terkutuk

bin.ca.kak *Mk ark a* terkutuk

bin.cang, berbincang(-bincang) *v* bercakap-cakap membicarakan sesuatu; berunding: *mereka sedang ~ di kamar tamu*;

membincangkan membicarakan; merundingkan: *mereka sedang ~ pemindahan kerangka pahlawan revolusi ke Taman Makam Pahlawan*;

perbincangan pembicaraan tt sesuatu; perundingan; musyawarah

bin.cang bin.cut benjol-benjol kecil

(pd kepala, dahi)

bin.cu *ark n* 1 gincu; 2 bincul

bin.cul *n* benjol (pd kepala, dahi)

bin.cut *n* bincul

bin.dam *ark a* hitam lebam dan bengkak-bengkak (krn terpukul dsb); memar

bin.deng *Jw a* bersuara hidung; sengau

bin.der *n* 1 alat untuk menjilid buku, majalah, dsb; 2 orang yg (pekerjaannya dsb) menjilid buku, majalah, dsb

bin.du *n* perkakas untuk memusingkan kayu dsb yg akan dilarik (dilicinkan dan dijadikan bulat atau bulat panjang); bubut;
membindu melarik kayu (dsb) dng bindu

bi.nen *a cak* mapan; telah berhasil; kaya: *di sinilah tempat tinggal orang-orang yg sudah —*

bi.ner /binér/ *a* terjadi dr atau ditandai oleh dua benda atau dua bagian

bi.ngar → **ingar-bingar**

bi.ngas *a* lekas marah; beringas; berangasan;
membingas menjadi bingas

bi.ngit *a* 1 tidak senang; kurang nyaman; 2 *Mk* iri hati; dengki

bing.ka *n* bikang

bing.kah *n* penolong kata untuk menyebut tanah, kapur, dsb yg berkepal-kepal (besar dan padat): *se— tanah*;
berbingkah-bingkah berkepal-kepal besar (tt tanah, kapur, dsb); berbongkah-bongkah: *kapur yg ~ itu harus dihancurkan dulu*;
membingkahi mencangkuli (memukuli) tanah dsb supaya jadi berbingkah-bingkah;
bingkahan gumpalan (tanah dsb); bongkahan

bing.kai *n* bilah (papan, rotan) yg dipasang di keliling suatu benda supaya kuat; simpai (roda); les (pigura dsb); rangka (kacamata): *— batu tulis*;
— **mata** keliling mata;
berbingkai diperkuat dng dipasangi bingkai pd kelilingnya; ada bingkainya: *pd dindingnya terpasang foto keluarga ~ rotan*;
membingkaikan memberi berbingkai; memasang bingkai pd

bing.kas, membingkas *v* 1 menganjal atau melenting dng cepat; terlepas meloncat: *jebaknya ~ lalu mengena*; 2 dng cepat bangkit (berdiri, meloncat, dsb): *penjahat itu segera ~ dr duduknya ketika melihat polisi datang*

bing.ka.tak *Mk n* buaya yg pendek dan gemuk badannya; buaya katak

bing.kis *v*, **membingkis** mengirimkan (memberikan) barang sbg tanda hormat (biasanya diantarkan

orang bersama-sama surat);
bingkisan 1 barang pemberian sbg tanda bakti, hormat, dsb; hadiah: ~ *Lebaran*; ~ *Natal*; 2 barang kiriman; bungkusan;
~ **pos** barang kiriman dng perantaraan pos; pos paket

bi.ngung *a* 1 hilang akal (tidak tahu apa yg harus dibuat): *ia — ketika disuruh menceritakan pengalamannya*; 2 tidak tahu arah (mana yg barat mana yg timur dsb); tak tahu jalan: *sampai di pasar Senen saya —, ke mana jalan ke Gambir*; 3 gugup tak keruan: *ketika tersiar berita bahwa musuh mulai menyerang, penduduk menjadi —*; 4 *Mk* bodoh; tolol: *yg — makanan yg cerdik, yg tidur makanan yg jaga*; 5 (merasa) kurang jelas (tt sesuatu); kurang mengerti: *saya sebenarnya —, yg mana kakaknya*;
— *tak dapat diajar, cerdik tak dapat diikut*, *pb* berlagak pandai (tak mau mendengarkan nasihat orang);
membingungkan 1 menyebabkan bingung (hilang akal dsb): *peraturan-peraturan ini sangat ~ sebab saling bertentangan*; 2 merasa bingung (kurang jelas, kurang mengerti, dsb) tt sesuatu: *mengapa engkau ~ masalah yg begitu sederhana?*;
pembingungan 1 cara (perbuatan) membingungkan; 2 *ark cak* tempat yg membingungkan;
kebingungan 1 dl keadaan bingung (gugup, tidak tahu arah, dsb); kehilangan akal: *dia sedang ~ memikirkan caranya naik ke atap itu*; 2 kekacauan hati (pikiran): *ketetapan baru menimbulkan ~ di kalangan pedagang*

bi.ni *n* perempuan yg sudah dinikahi secara resmi; istri: *—nya meninggal sewaktu melahirkan*;
— **aji** *kl* gundik raja; — **gahara** *kl* istri yg sah; — **gelap** *cak* gundik (yg tidak dinikahi);
berbini mempunyai bini; sudah kawin (tt laki-laki): *ada lelaki yg ~ empat*; *sudah cukup umurnya untuk ~*;
berbinikan kawin dng (tt laki-laki); mengambil sbg bini: *tidak patut engkau ~ perempuan nakal itu*;
memperbinikan 1 menjadikan bini; mengawini (tt laki-laki): *setelah tak berhasil ~ gadis itu, ia pergi meninggalkan kampungnya*; 2 mengawinkan (anak laki-laki) dng: *ia bermaksud ~ anak laki-lakinya dng anak kepala desa*;
bini-binian *cak* 1 bini yg tidak sah; gundik: *perempuan itu bukan bininya melainkan ~nya saja*; 2 suka atau kerap kali kawin

(tt laki-laki): *tidak ada untungnya bersuami cakap, tetapi ~ spt dia*;
orang ~ beranak tak boleh disuruh, *pb* pekerjaan yg tidak tetap selalu mendatangkan rugi

bin.jai *n* nama buah-buahan, buahnya menyerupai mangga, rasanya asam tetapi nyaman, *Mangifera caesia*

bin.jat *ark v*, **membinjat** mengangkat

bin.tak *n* sj perahu bertiang dua

bin.tal *ark n* bintil (agak besar)

bin.ta.lak *ark Mk n* batas ladang

bin.tan *n* sj pohon kayu yg biasanya tumbuh di sepanjang tepi sungai, akarnya sering untuk obat cuci perut dicampur dng pinang, *Cerbera mangkas*

bin.tang *n* **1** benda langit terdiri dr gas menyala seperti matahari, terutama tampak pd malam hari: *pd malam itu tampak — bertaburan di langit*; **2** planet atau gugusan planet yg menjadi pegangan dl astrologi untuk menentukan kemalangan atau keberuntungan seseorang; rasi; **3** *ki* nasib; peruntungan; untung malang: *—nya mulai terang*, *ki* nasibnya mulai baik (mudah mencari rezeki); *—nya gelap*, *ki* buruk nasibnya (sial, tak beruntung); **4** tanda jasa yg berupa medali emas (perak dsb): *krn jasa-jasanya beliau dianugerai — emas*; **5** tanda pangkat kemiliteran berbentuk spt bintang, berwarna keemasan; **6** tanda yg menyerupai bintang (spt ☆); **7** pemain yg terkemuka (film, sandiwara); **8** orang yg terbaik (terpandai dl suatu lingkungan);
— di langit boleh dibilang, tetapi orang di muka tak sadar, *pb* cela (kesalahan, keburukan, dsb) orang lain diketahui, tetapi cela sendiri tidak tahu;
— **barat** bintang zohrah (Venus) yg biasa kelihatan besar dan terang di sebelah barat pd petang hari; — **belantik** gugusan bintang yg terdiri dr tiga buah, tampak besar dan berkilauan (dl gugusan bintang Orion); — **beluku** bintang belantik; — **beralih** bintang yg kelihatan seolah-olah berpindah atau jatuh; — **berasap** bintang yg kelihatan sbg berekor putih atau berasap memanjang; — **beredar** bintang yg beredar mengelilingi matahari, zohrah (Venus), marikh (Mars); — **berekor** bintang berasap; — **biduk** gugus bintang yg menyerupai biduk; bintang jung; — **bimasakti** gugusan bintang-bintang kecil yg beribu-ribu banyaknya sehingga tampak spt lajur cahaya dilangit;

— **jung** bintang biduk; — **kejora** bintang zohrah (Venus) yg biasa kelihatan besar dan terang di sebelah timur pd dini hari; bintang timur; — **laut** sj binatang karang laut yg bentuknya sbg tiruan bintang; tapak-tapak; — **mayang** gugusan bintang rasi yg disebut Virgo (gadis); — **pari** gugusan bintang empat buah yg tampak spt salib (di atas kutub selatan); — **siarah** bintang beredar; — **tanjung** tanda pangkat dl kemiliteran berbentuk spt bintang berwarna keemasan; — **timur** 1 bintang zohrah (Venus) yg biasa kelihatan besar dan terang di sebelah timur pd dini hari; 2 dikatakan tt mata yg bagus (besar dan bercahaya); — **tujuh** gugusan bintang yg tujuh banyaknya;

— **kemintang** *kl* berbagai-bagai bintang;

berbintang 1 ada bintangnya: *langit tiada* ~; 2 memakai bintang: *dia seorang perwira* ~ *dua*; 3 mempunyai rasi; berzodiak: *pacarku* ~ *Taurus*;

berbintang-bintang 1 ada banyak bintang; tampak berkilauan: *malam ini langit bersih* ~; 2 berkunang-kunang (mata atau penglihatan): *mata* ~ *dan kepala pusing*; 3 berlubang-lubang pd dinding (atap) sehingga cahaya matahari masuk: *dinding rumahnya dr bambu dan telah* ~;

membintangi *ki* menjadi pemeran dl suatu pertunjukan (film, sandiwara): *dia ikut* ~ *film "Bernapas Dalam Lumpur"*; menjadi yg terbaik dr (lingkungannya dsb); menjuarai: *dialah yg* ~ *kejuaraan atletik junior Asia*;

bintangan 1 (gambar) tiruan bintang; 2 *ark* gugusan bintang;

perbintangan 1 ilmu tt bintang; 2 ilmu ramalan (perhitungan nasib orang dsb) berdasarkan rasi;

sebintang *ki* cocok; serasi: *ketiga-tiganya tidak* ~ *dng dia*

bin.ta.ra *n* pangkat ketentaraan di bawah letnan dan di atas kopral spt sersan, sersan mayor, dan pembantu letnan

bin.ti *n* anak perempuan dr (biasa dipakai untuk keterangan nama orang): *Siti Asiah — Abu Bakar*

bin.tik *n* titik (putih) atau kurik pd kulit; titik pd dasar warna yg berbeda pd kain dsb;

berbintik(-bintik) bertitik-titik putih atau lurik pd kulit; bertitik-titik (pd dasar warna yg berbeda): *kulitnya* ~; *serba putih* ~ *hitam*

bin.til *n* bintul kecil-kecil (spt bekas digigit nyamuk)

bin.tit *n* bintil terutama (pinggir)

kelopak mata

bin.tul *n* bengkak kecil-kecil pd kulit (krn digigit nyamuk, disengat lebah, dsb): *badannya penuh — krn disengat lebah dan tabuhan*

bin.tur *n* sj bubu atau tangguk untuk menangkap udang (ketam dsb)

bi.o.din *n Kim* zat yg ditemukan dl sel hidup yg mempengaruhi pernapasan

bi.o.fi.si.ka *n* cabang ilmu yg bersangkutan dng penerapan prinsip (hukum) dan metode fisika dl masalah-masalah biologi

bi.o.gra.fi *n* riwayat hidup: *sebaiknya — ditulis apabila orangnya sudah mati*

bi.o.ki.mi.a *n* pengetahuan tt senyawa-senyawa kimia dan proses kimia yg terdapat dl sel atau tubuh makhluk hidup

bi.o.la *n* sj alat musik gesek yg menyerupai rebab, bertali empat; **berbiola** 1 mempunyai biola; 2 bermain (menggesek) biola: *engkau menyanyi dan aku ~*

bi.o.lo.gi *n* ilmu tt keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan); ilmu hayat

bi.o.lo.gis *a* bersangkutan dng biologi

bi.o.met.ri /biométri/ *n Biol* 1 pengukuran yg dilakukan pd proses biologi; 2 pengukuran matematis yg biasa dipergunakan dl pemeriksaan-pemeriksaan biologi

bi.op.si *n Dok* pemeriksaan thd organisme, organ-organ, atau jaringan-jaringan yg hidup

bi.o.se.ku.en /biosekuén/ *n Geol* seri lapisan tanah yg saling berhubungan, tetapi berbeda satu sama lain

bi.os.fer /biosfér/ *n* bagian bumi dan atmosfernya yg dihuni oleh makhluk hidup

bi.o.si.da *n Kim* zat kimia yg merupakan racun bagi semua bentuk kehidupan

bi.os.kop *n* 1 *cak* pertunjukan yg diperlihatkan dng gambar (film) yg disorot sehingga dapat bergerak (berbicara); film: *hampir setahun aku tiadak pernah melihat —*; 2 gedung pertunjukan film: *ia sedang pergi ke —*

bi.o.tok.sin *n Biol* toksin yg terbentuk dl jaringan jasad hidup

bir *n* sj minuman yg mengandung alkohol yg dibuat dng peragian lambat

bi.rah *n* 1 talas yg besar dan gatal, umbinya enak dimakan setelah direbus dsb, *Alocasia indica* (ada bermacam-macam, spt — **air** *Aglonema marantifolium*, — **hitam** *Alocasia danudata*); 2 *ki* gatal;

spt — tidak berurat, pb sangat malas (sebentar-sebentar berbaring dsb); *spt — tumbuh di tepi lesung, pb* lekas subur (besar); **kebirahan** kegatalan; gatal

bi.ra.hi *ark* berahi

bi.rai *n* 1 pagar (dinding) rendah di tepi jembatan (tangga) atau di pinggir perahu; 2 bingkai; lis; tepi

bi.ram *n kl* 1 gajah; 2 ular berkepala dua pd ujung dan pangkalnya (dl dongeng)

bi.ram *a kl* merah

bi.ras *n* pertalian persaudaraan antara dua orang krn kawin dng dua orang yg bersaudara (msl A dan B bersaudara, A kawin dng C dan B kawin dng D; hubungan persaudaraan, C dan D disebut *biras* atau dng kata lain C berbiras dng D); **berbiras** mempunyai (ada) hubungan persaudaraan selaku biras

bi.rat *n* parut atau bekas kurap di keliling mulut

bi.ri-bi.ri *n* kambing yg berbulu tebal dan ikal; domba

bi.rih → **birai**

[1]**bi.ring** *n* penyakit kulit yg berbintik-bintik dan menimbulkan rasa gatal;
— **peluh** biang keringat

[2]**bi.ring** *a* merah kekuning-kuningan (tt warna bulu ayam)

[1]**bi.rit** *Sd ark n* pantat;
terbirit (terbirit-birit) terberak sedikit; tercirit

[2]**bi.rit** *Jk v*, **terbirit-birit** berlari cepat-cepat (krn ketakutan dsb): *dia ~ menuju ke kantor polisi*

bi.ro *n* kantor;
— **iklan** kantor jasa di bidang periklanan (antara lain mencakup kegiatan kampanye, pengiklanan, dan pemasaran); — **perjalanan** kantor yg mengurus perjalanan (penyediaan tiket, penginapan, paspor, dsb)

bi.rok.ra.si *n* 1 sistem pemerintahan yg dijalankan oleh pegawai bayaran yg tidak dipilih oleh rakyat; 2 cara pemerintahan yg sangat dikuasai oleh pegawai negeri; 3 cara bekerja atau susunan pekerjaan yg serba lamban. serta menurut aturan (adat dsb) yg banyak liku-likunya dsb

bi.rok.rat *n* 1 pegawai yg bertindak secara birokrasi; 2 seorang anggota birokrasi

bi.rok.ra.tis *a* bersifat birokrasi: *pemerintahan yg — cenderung lamban dan statis*

bir.sam *n Dok* penyakit radang pd selapat dada, *Pleuritis*

[1]**bi.ru** *a* warna spt warna langit yg terang (tidak berawan dsb) serta merupakan warna asli (bukan hasil campuran beberapa warna);
— **gerau** biru kehitam-hitaman;

— **langit** biru spt warna langit; — **laut** biru spt warna laut; — **lebam** biru kehitam-hitaman (bekas kena pukul dsb); — **muda** biru yg agak keputih-putihan; — **tua** biru yg agak kehitam-hitaman;

membiru menjadi berwarna biru: *dr jauh gunung itu kelihatan ~*;

membirukan 1 memberi berwarna biru; mencat dng warna biru: *dia ingin ~ baju putihnya*: 2 menjadikan (menyebabkan) berwarna biru: *tintalah yg ~ sapu tangannya*;

kebiru-biruan berwarna agak biru

[2]**bi.ru** (biru-biru) *n* lipatan-lipatan pd tepi baju, kain, dsb sbg perhiasan

[1]**bis** *n* kotak surat; surat: *memasukkan surat ke dl —*;

dibiskan *cak* dimasukkan ke dl kotak surat

[2]**bis** → **bus**

[3]**bis** *cak* 1 dua kali; sekali lagi; diulang lagi (dl nyanyian dsb): *penonton berseru gemuruh, "—! —!"*; 2 tambahan atau susulan pd pasal undang-undang: *pasal 161 —* (pasal yg ditambahkan pd pasal 161)

[4]**bis** *n* 1 pipa dr besi atau tanah, cor, plastik untuk got dsb; 2 pembuluh

[1]**bi.sa** *a* mampu (kuasa melakukan sesuatu); dapat: *ia — membaca tetapi tidak — menulis*;

alah — oleh biasa, pb sesuatu yg sukar, kalau sudah biasa dikerjakan tidak terasa sukar lagi;

— **jadi** mungkin; boleh jadi: — *jadi ia datang kemari sore nanti*;

kebisaan kepandaian; kecakapan; kebolehan;

sebisanya semampu yg dapat dikerjakan; sedapatnya

[2]**bi.sa** *n* 1 zat racun yg dapat menyebabkan luka, busuk, atau mati bagi sesuatu yg hidup (biasanya terdapat pd binatang); 2 *ki* sesuatu yg buruk yg dapat merusakkan akhlak kehidupan masyarakat: *ajaranmu itu akan menjadi — bagi kita*;

— kawi kekuatan gaib (tulah dsb) yg menimpa orang krn melanggar adat dsb;

berbisa 1 mengandung zat racun: *ular ~*; 2 *ki* dapat merusakkan akhlak, kehidupan masyarakat, dsb: *ajarannya ~ bagi masyarakat*; 3 *ki* mengandung unsur jahat yg dapat menjerumuskan orang lain: *kamu harus berhati-hati dng perempuan itu, mulutnya ~*;

kebisaan *ark* 1 pengaruh atau kerja bisa (racun) pd tubuh dsb; 2 terkena racun (bisa)

bi.sai *kl a* 1 bagus; elok: *dandan-*

annya indah — terlalu; 2 pesolek (suka berdandan baik-baik); *spt — makan sepinggan, pb* berpatutan (sesuai) benar

bi.sa.wab *Ar a* dengan sebenarnya

bi.sek.su.al /biséksual/ *a* mempunyai sifat-sifat kedua jenis kelamin (laki-laki dan perempuan); tertarik kpd kedua jenis kelamin (baik kpd laki-laki maupun kpd perempuan)

bi.sek.tris /biséktris/ *n Mat* garis lurus yg membagi sudut atas dua bagian yg sama; garis bagi

bi.seps /biséps/ *n* otot yg mempunyai dua kepala

bi.sik *n* suara desis perlahan-lahan: *sering kali terngiang dl telingaku — rayu almarhum gadis yg aku cintai itu*;

berbisik (berbisik-bisik) 1 berkata dng suara perlahan-lahan (seakan hanya mendesir dan tidak nyaring): *bicaranya spt orang ~, mana bisa kutangkap dng jelas*; 2 *ki* berbuat dng diam-diam (sehingga tidak kedengaran atau ketahuan): *rupanya ada yg ~ hendak menyerang kita*;

membisiki 1 memberi tahu dsb dng diam-diam: *ia berpaling ~ temannya*; 2 *ki* menyuruh dsb dng diam-diam: *tidak boleh tidak mereka telah ~ wartawan itu*;

membisikkan 1 memberitahukan (sesuatu) dng berbisik-bisik (diam-diam): *kakak tadi ~ apa kepadamu*; 2 *ki* memberi ilham: *bunga-bungaan yg elok itu seakan-akan ~ sesuatu yg gaib kpd penyair itu*;

bisikan 1 sesuatu yg dibisikkan; 2 ilham;

~ hati kata hati;

pembisik 1 orang yg membisikkan sesuatu kpd orang lain; 2 orang yg bertugas membisikkan apa-apa yg harus dikatakan oleh pemain lain dl sandiwara;

pembisikan hal (cara, perbuatan) membisiki atau membisikkan

bi.sing *a* 1 ramai (spt berdengung-dengung, berdesir-desir, berdesing-desing) hingga menyebabkan telinga sbg pekak (tt suara atau bunyi): *bunyi kapal terbang yg akan berangkat sangat —*; 2 hiruk pikuk; gempar: *jangan —, Bapak sedang tidur*; 3 berasa pd telinga seakan-akan pekak (krn mendengar bunyi yg tak keruan): *— telingaku mendengar suara-suara di luar*;

membisingkan menyebabkan telinga berasa pekak (krn ramai, gempar, dsb);

kebisingan kegemparan; hiruk pikuk

bis.kal → **beskal**

bis.kop → **uskup**

bis.ku.it *n* kue kering yg dibuat dr adonan tepung (terigu dsb) dan telur serta gula atau tanpa diberi gula (biasanya dibuat di pabrik dan dijual dl bentuk kalengan)

bis.mil.lah *Ar p* dng nama Allah (biasa diucapkan jika akan mengerjakan sesuatu)

bis.mut *n* sj logam yg dipakai untuk mengobati sakit usus, perut, dsb

bis.nis *n cak* usaha dagang; usaha komersial dl dunia perdagangan; bidang usaha: *bekerja di bidang — kepariwisataan*

bi.son *n* sj banteng liar terdapat di Amerika, tengkuknya berbulu lebat, berkepala besar, bertanduk kecil, dan berpunuk besar; *Bison amerikanus*

bis.tek /bisték/ → **bistik**

bis.tik *n* sj lauk berkuah yg dibuat dr daging dsb

bi.su *a* tidak dapat berkata-kata (krn tidak sempurna alat percakapannya atau krn tuli sejak kecil); gagu; kelu;
bagai si — berasian (bermimpi) terasa ada terkatakan tidak, pb tidak dapat mengatakan meskipun tahu (mengerti);
— **tuli** bisu dan tuli;
bersibisu diam tidak mau berkata-kata; bersikap membisu: *pencuri itu tetap ~ ketika ditanyai oleh polisi yg memeriksanya*;
membisu 1 bersikap spt orang bisu (berdiam diri tidak mau berkata-kata): *meskipun dibentak-bentak ia tetap ~*; 2 *ki* diam saja (tidak memberi kabar): *sudah lebih sebulan ia ~ saja, tidak memberi kabar apa-apa*

bi.sul *n* 1 bintil yg membengkak pd kulit yg berisi nanah dan bermata; barah; 2 *ki* sesuatu yg menyusahkan (menyulitkan): *kehadirannya merupakan — dl kehidupan rumah tangga adikku*; *menyinggung mata — orang, pb* mengenai apa yg paling sakit (peka) bagi seseorang; *sbg — hampir memecah, pb* menghadapi suatu kesulitan yg hampir terhindar (hampir teratasi);
— **lada** bisul kecil yg merah warnanya dan menimbulkan rasa sakit sekali; — **sabut** bisul yg besar dan banyak lubangnya; — **selinap** bisul yg tidak pecah melainkan lisut saja;
berbisul ada bisulnya: *telapak kakinya ~ sehingga ia tidak dapat berjalan dng baik*;
membisul menjadi bisul

bit-gula *n* tumbuhan dataran tinggi yg umbi akarnya dapat dipergunakan untuk membuat gula krn kadar gulanya tinggi

bi.ti *kl n*, (**biti-biti**) hamba perem-

puan dl istana;
— **perwara** *kl* biti-biti

bi.ting *Jw n* penyemat yg dibuat dr lidi (bambu) untuk menyemat daun pembungkus

bi.tu.men /bitumén/ *n* sj aspal yg dibuat dr minyak tanah

bi.u.ku *n* sj kura-kura yg sudut matanya bergaris kuning sehingga pandangan matanya tampak suram; *Notochelys platynota*

bi.us *n* 1 obat untuk membuat orang kehilangan rasa kesadaran (spt ketika akan dioperasi supaya tidak merasa sakit); 2 *ki* sesuatu (politik kebudayaan, ajaran, dsb) yg membuat orang lain tidak insyaf akan keadaan dirinya atau keadaan yg sebenarnya;
membius 1 melakukan pembiusan; menjadikan tidak sadar (hilang rasa kesadarannya): *dokter anestesi itu ~ pasiennya yg akan dioperasi*; 2 *ki* membuat terlena: *janji-janji yg manis itu telah ~ hatiku sehingga aku terlena dan tenggelam dl pelukannya*;
terbius terkena bius sehingga tidak sadar (terlupa, tertidur): *ia ~ oleh rayuan-rayuan gadis itu sehingga tega meninggalkan anak istrinya*;
pembiusan perihal (cara) membius

bi.ut *ark a* tidak mau sembuh-sembuh (tt penyakit)

bi.vak *n* pondok (tempat bermalam) sementara di tengah hutan dsb (bagi tentara dsb)

bi.zu.rai *kl n* raja muda

bla.bit.is.me *n* perihal berbicara secara tidak terkendalikan

blak.blak.an *Jw a* tidak ada yg ditutup-tutupi atau disembunyikan; tanpa tedeng aling-aling; terus terang; terbuka: *ia berkata secara —*; *segalanya dilakukan secara —*

blan.dong *Jw n* penebang kayu

blang.ko *a* 1 kosong (belum diisi); 2 tidak memberikan suara (dl pemungutan suara): *yg setuju 116 suara, yg tidak setuju 51 suara, dan yg — 4 suara*; 3 surat isian: *— poswesel*

blang.kon *Jw n* kain penutup kepala yg dibentuk rapi sbg kopiah; ketu udeng; bendo; destar

blan.tik *Jw n* perantara dl jual beli (spt dl jual beli binatang ternak, rumah); cengkau: *harga kerbau ditentukan secara sepihak oleh para —*

blan.ti.ka mu.sik bisnis dl dunia permusikan

blas.ter *n* 1 hasil perkawinan campuran dr dua jenis yg berbeda; hasil perkawinan silang; 2 *cak* keturunan peranakan (bukan keturunan asli);
blasteran hasil perkawinan cam-

puran dr dua jenis yg berbeda; hasil perkawinan silang

blek /blék/ *Jw n* kaleng yg dibuat dr seng

ble.kok *n* sj burung bangau berwarna kuning (putih atau coklat), hidup di daerah pertanian berawa (berair), *Ardeola speciosa*

blen.cong /blencong/ *Jw n* lampu yg digantungkan di depan layar pd pertunjukan wayang kulit

blen.der /blénder/ *n* alat untuk melumatkan buah, makanan, dsb

bling.sa.tan *Jw a* tidak tenang (krn perasaan takut, khawatir); gelisah: *pencuri yg tertangkap itu tampak — ketika orang-orang mulai berdatangan melihatnya*

blok *n* **1** gulungan (cita dsb): *dibelinya kain putih dua —*; **2** deretan beberapa buah rumah yg tidak terpisah-pisah: *rumah — A disediakan untuk para perwira menengah*; **3** bagian dr kampung yg besar yg dibatasi oleh jalan: *Kebayoran Baru dibagi menjadi beberapa —*; **4** persatuan beberapa negara (partai politik dsb) untuk memperkuat kedudukannya: *partai-partai kanan merupakan — penyokong pemerintah*

blo.ka.de *n* pengepungan (penutupan) suatu daerah (negara) sehingga orang-orang, barang-barang, kapal-kapal dsb tidak dapat keluar masuk dng bebas; **memblokade** mengepung (menutup) suatu negara (daerah)

blok.not *n* buku yg berisi helai-helai kertas kosong dan mudah dilepas (untuk catatan dsb (biasanya berukuran kecil)

blong *a cak* kosong; hampa; los; tidak berfungsi (tt rem): *tidak diketahui sebab dr kecelakaan itu, apakah remnya — atau supirnya mengantuk*

blong.ko.tan *Sd a* masih belum diolah; sebagaimana adanya; utuh: *kayu —*

blo.on *Jk a* bodoh; tolol; dungu: *ia benar-benar merasa — ketika pertama kali menghadapi kamera televisi*

blu.dak *Jw v*, **membludak** **1** menjadi banyak dan melimpah ke luar krn mendidih (tt air dsb yg direbus): *air sayur di kuali itu ~ dan mengotori kompor*; **2** *ki* menjadi banyak (dng cepat atau dl waktu singkat): *pendatang-pendatang baru ~ di Jakarta*

blus *n cak* kemeja perempuan

[1]**bo.bok** *v cak* tidur (untuk anak-anak): *—lah anakku, hari sudah larut malam*

[2]**bo.bok** *Jw v*, **membobok** membuat lubang (pd bambu, tembok, dsb)

[3]**bo.bok** *Jw n* daun-daun atau umbi-umbian dsb yg dilumatkan (dng batu penggiling dsb) dipakai sbg obat luar dng cara meletakkan pd bagian yg sakit

bo.bol *v* 1 jebol atau rusak (tt bendungan dsb); 2 tembus (tt barisan, pertahanan, dsb);
membobol 1 menjebol atau merusak (tt bendungan): *pemberontak-pemberontak itulah yg ~ tanggul tsb*; 2 menembus (pertahanan musuh);
membobolkan menyebabkan bobol;
kebobolan *ki* 1 tertembus (pertahanan, barisan, dsb) krn lengah; 2 kecurian; kemasukan pencuri

bo.bos *v* berlubang besar krn sobek, pecah, dsb; bocor besar;
membobos menembus (dng membuat lubang besar dsb sbg jalan masuk); masuk terus

bo.bot *n* 1 berat suatu benda: *pesawat itu bobotnya lebih dr 10.000 kg*; 2 *ki* nilai; mutu: *sebuah film yg menitikberatkan — seni*;
berbobot 1 mempunyai berat; 2 ada isinya; bermutu: *tulisan-tulisannya itu penting krn ~*

bo.bo.tok *Mk n* sj lauk-pauk

bob.rok *Jw a* rusak sama sekali; bejat: *rumahnya sudah —; masyarakat yg telah — akhlaknya*;
kebobrokan kerusakan; kebejatan: *perjudian menyebabkan ~ moral*

bo.cah *Jw n* anak (kecil); kanak-kanak: *sewaktu bapaknya meninggal ia masih —*;
kebocahan kekanak-kanakan (tt sifat dan tingkah laku): *anakku dng ~nya, bibirnya selalu penuh cerita*

bo.cok *ark n* kelambu (kain tipis) penutup buaian bayi

bo.cong *Jk n* sj tempat air yg bagian perutnya (tengahnya) besar (terbuat dr tanah); buyung: *ia membawa minyak kelapa se—*

bo.cor *v* 1 berlubang sehingga air (udara) dapat keluar atau masuk; tiris: *gantilah cepat-cepat genteng yg — itu*; *teko ini —, isinya makin lama makin berkurang*; 2 diketahui orang (tt sesuatu yg dirahasiakan); tersiar sedikit-sedikit (tt rahasia dsb): *hasil perundingan yg dirahasiakan itu akhirnya — juga*; 3 *cak* kerap kali buang air: *krn banyak makan sambal, maka engkau —*; 4 *cak* mengeluarkan darah: *dia jatuh sehingga — kepalanya*; 5 *cak* datang bulan, haid: *hari ini aku tidak puasa krn sedang —*;
— mulut tidak dapat menahan perkataan (suka membuka rahasia dsb): *semua orang tahu bah-*

wa dia itu — mulut;
membocorkan menjadikan (menyebabkan) bocor: *~ rahasia*;
bocoran 1 lubang yg menyebabkan air (udara) dapat keluar atau masuk; 2 air (udara) yg keluar atau masuk dr tempat bocor (berlubang);
pembocoran perbuatan (perihal) membocorkan;
kebocoran 1 kena air dr sesuatu yg bocor: *semalam saya tidak dapat tidur krn ~*; 2 keadaan bocor (tersiar tt rahasia dsb): *ia bertanggung jawab atas ~ bahan ujian itu*

bo.di *n cak* 1 bentuk tubuh; perawakan: *—nya bagus sehingga semua potongan baju pantas baginya*; 2 badan kendaraan

bo.do → **bodoh**

bo.doh *a* 1 tidak lekas mengerti; tidak mudah tahu atau tidak dapat (mengerjakan dsb): *anak ini — benar, masakan lima tambah lima saja tidak dapat*; 2 kurang pengetahuan (pendidikan, pengalaman): *penjajah sengaja membiarkan rakyat — agar mudah diperintah*; 3 *cak* terserah (kepadamu): *kalau tidak menurut nasihatku, —*;
membodohkan 1 membiarkan (menjadikan) bodoh (tidak) berpengetahuan dsb): *penjajah sengaja ~ rakyat supaya dapat diperalat untuk kepentingan mereka*; 2 menganggap (memandang) bodoh: *ia sering ~ teman sejawatnya*; 3 menipu; mengakali: *polisi gadungan itu telah berhasil ~ beberapa toko*;
~ diri pura-pura bodoh; berlagak bodoh;
memperbodoh membodohkan;
kebodohan 1 sifat-sifat bodoh; ketidaktahuan; 2 *Jk* kekeliruan; kesalahan

bo.dok *n* sakit kusta pd taraf permulaan; buduk

[1]bo.dong *Jw a* tersembul pusatnya; bujal

[2]bo.dong *ark n* angin kencang

bo.dor *Sd n* pelawak; badut

bo.gam *n* keping-keping kecil dr emas untuk perhiasan tajuk dsb

bo.gel /bogél/ telanjang; bugil

bo.gem (— **mentah**) *Jk n cak* kepalan tangan; tinju: *ia belum puas sebelum berhasil menghujamkan — ke muka lawannya*

bo.gi *n* kereta kecil (biasanya beroda dua dan ditarik oleh seekor kuda)

bo.gol *ark* borgol

bo.gor *n* enau; aren

bo.got *ark a* buruk sekali (membangkitkan rasa ngeri)

bo.he.mi.an /bohémian/ *n* orang yg hidup bebas spt kebanyakan seni-

man; orang yg hidup mengembara dan tidak teratur serta tidak memikirkan masa depannya: *krn kecewa akhirnya pemuda itu memasuki kelompok —*

boh.lam *n cak* bola lampu listrik

bo.hok → **buhuk**

bo.hong *a* **1** tidak sesuai dng hal (keadaan dsb) yg sebenarnya; dusta: *kabar itu — belaka*; *ia berkata —*; **2** *cak* bukan yg sebenarnya; palsu (biasanya mengenai permainan): *uang —*; *lotere —*;

berbohong menyatakan sesuatu yg tidak benar; berbuat bohong; berdusta: *jangan coba-coba ~, nanti ketahuan*;

membohongi mengatakan sesuatu yg tidak benar kpd; mendustai; menipu: *sudah kerap kali dia ~ku*;

membohongkan **1** menyatakan (mengatakan, menganggap) bohong: *ia ~ kabar itu dan menganggapnya sbg fitnahan belaka*; **2** menyangkal; mengingkari: *tertuduh ~ semua keterangan saksi*;

bohong (bohong-bohongan) bukan yg sebenarnya (tt permainan);

pembohong **1** orang yg suka membohong; **2** suka membohong (berbohong);

kebohongan perihal bohong; sesuatu yg bohong: *~nya suatu ketika akan ketahuan juga*

bo.ho.rok *n Geol* angin kencang tipe *Fohn* yg terdapat di dataran Deli, Sumatra Utara, selama musim Timur Laut, yg dapat menimbulkan kerusakan pd tumbuh-tumbuhan khususnya tembakau

bo.i *n cak* jongos; pelayan (laki-laki)

bo.i.kot *v*, **memboikot** bersama-sama menolak untuk bergaul (berurusan dagang, berbicara, ikut serta, dsb): *sudah tiga bulan mereka ~ku*; *wakil partai itu tetap akan ~ pembicaraan undang-undang itu dl parlemen*;

pemboikotan perbuatan (cara) memboikot: *~ ditujukan kpd kapal-kapal yg mengangkut alat-alat perang*

bok.ca *kl n* pundi-pundi untuk membawa bekal (makanan dsb); uncang

bo.kek /bokék/ *Jk a* tidak punya uang: *bukannya saya tidak mau menolongmu, tetapi saya sendiri sedang —*

bo.koh *ark a* lemah; lembik

[1]bo.kong *n* **1** pantat; **2** *Jk* belakang; pinggul

membokong **1** *Jk* menyerang (memukul dsb) dr belakang; **2** mengerjakan sesuatu dng diam-diam (tanpa memberi tahu lebih

dahulu); **3** membaca berbalik (dr belakang ke muka);
pembokongan penyerangan dsb dr belakang atau dng diam-diam

[2]**bo.kong** *Mk kl a* bengkak; balut (tt mata); kembung; berjendul

bo.kop *ark a* bengkak; bakup

bo.kor *n* pinggan besar yg cekung dan bertepi lebar (biasanya dibuat dr logam)

bo.kot → **bukut**

boks *n* tempat tidur bayi atau tempat bermain anak-anak (sebelum dapat berjalan) yg berpagar pd sisi-sisinya berbentuk segi empat

bok.sen *n cak* tinju; main tinju

bok.su *Cn n* pendeta Kristen Cina

[1]**bol** *n* ujung usus pd pelepasan (pantat)

[2]**bol** *n* jambul pd baret, topi, dsb

bo.la *n* **1** barang bulat yg dibuat dr karet dsb untuk bermain-main: *ia senang sekali bermain-main* —; 2 barang yg bentuknya bulatan: — *bumi*;
— **air** *Olr* permainan bola dng berenang di air; polo air; — **basket** *Olr* permainan olah raga antara dua regu yg masing-masing terdiri atas 5 pemain dng memakai bola besar yg ringan serta pengumpulan angka dng memasukkan bola ke dl keranjang pihak lawan; basket; — **keranjang** *Olr* permainan bola dng dua buah keranjang bertiang, nilai diperoleh apabila dapat memasukkan bola ke keranjang lawan (satu kali masuk nilainya 2); — **lampu** lampu listrik; bohlam; — **sodok** *Olr* permainan yg menggunakan bola dan tongkat yg dilakukan di atas meja yg dirancang secara khusus (untuk permainan itu); bilyar; — **tampel** *Olr cak* permainan bola yg dipukul dng raket; tenis; — **tongkat** *Olr* permainan bola yg bolanya dipukul dng tongkat (*Hockey*)

bo.lak *kl a* salah; keliru; tidak kena: *tak* — *lagi*; *jawabnya* — *belaka*

bo.lak-ba.lik → **balik**

bo.lang-ba.ling *n* baling-baling

bo.leh /boléh/ *adv* **1** dapat: *ia belum* — *berdiri krn belum sehat benar*; 2 diizinkan; tidak dilarang: *anak-anak* — *menonton*; **3** *kl* beroleh; mendapat: *berdoalah, biar* — *anak raja*;
— **jadi** mungkin; barangkali; bisa jadi; — **juga** **1** dapat juga; 2 *cak* mendingan; lumayan; agak baik juga; tak berapa buruk;
mem(per)bolehkan mengizinkan; memberi kesempatan (keleluasaan): *penjaga itu tidak* ~ *kita masuk*;
bolehan *cak* bagus; bermutu; bernilai: *ia berasal dr sekolah yg*

lebih ~ dp kita;
kebolehan kebisaan; kepandaian; kemampuan: *artis-artis cilik memperlihatkan ~nya di atas pentas*;
seboleh-bolehnya sedapat-dapatnya: *~ kita jangan sampai menyusahkan orang lain*

[1]**bo.le.ro** /boléro/ *n* 1 sj tarian Spanyol; 2 irama musik pengiring tarian bolero

[2]**bo.le.ro** /boléro/ *n* jaket pendek untuk wanita

bo.long *a cak* berlubang tembus;
— **melompong** kosong sama sekali;
berbolong-bolong berlubang-lubang tembus

[1]**bo.los** → **bulus**

[2]**bo.los** *v*, **membolos** 1 tidak masuk bekerja (sekolah dsb): *hari ini sebenarnya bukan hari libur, tetapi banyak murid yg ~*; 2 melolos-kan diri; melarikan diri: *dua orang tahanan dapat ~*

bo.lot *v ark*, **membolot** membalut; membungkus; memalut

bol.po.in *n* alat tulis yg bermata pena bulat (tumpul) yg dilengkapi dng tinta kental dl tabung

bol.sak *n* kasur; tilam

bo.lu *n* kue dibuat dr adonan tepung terigu, telur, dan gula pasir

[1]**bom** *n* senjata peledak yg bentuknya spt peluru besar yg berisi bahan peledak (biasanya dijatuhkan dr pesawat terbang);
— **atom** bom yg ledakannya terjadi krn pelepasan energi atom yg dihasilkan dng pemecahan inti suatu unsur kimia yg berat (msl uranium atau plutonium) dng neutron dl suatu reaksi berantai yg sangat cepat; — **hidrogen** bom yg ledakannya disebabkan oleh pelepasan energi atom yg dihasilkan oleh inti helium yg merupakan hasil perpaduan inti ringan pd suhu yg sangat tinggi; — **kumbang** sj ranjau laut; — **laut** bom yg dilemparkan ke dl laut (untuk menghancurkan kapal selam); — **nuklir** bom yg diledakkan dng tenaga nuklir; — **pembakar** bom yg menyemburkan api (untuk membakar bangunan-bangunan dsb); — **tarik** bom yg diledakkan dng cara ditarik; — **waktu** bom yg waktu meledaknya dapat diatur; — **zat cair** *ark* bom hidrogen;
mengebom (membom) melemparkan (menghancurkan dng) bom;
pengeboman (pemboman) penyerangan (penghancuran dsb) dng bom

[2]**bom** *n* 1 kayu penarik pedati (dokar dsb); 2 kayu palang (perintang pelabuhan); 3 pelabuhan; pabean

bo.man.ta.ra → **bumantara**

bom.bar.de.men /bombardemén/ *n* *Mil* pengeboman

bom.bas.tis *a* bersifat omong kosong; bermulut besar; banyak berjanji, tetapi tidak akan berbuat banyak; banyak menggunakan kata-kata dan ucapan yg indah-indah serta muluk-muluk, tetapi tidak ada artinya

bom.ber *n* 1 pesawat terbang pengebom; 2 *ki* orang yg gemuk kekar

bo.moh *ark n* dukun atau pawang (penjinak binatang dsb)

bo.mor → **bomoh**

[1]**bon** *n* surat kecil berisi keterangan pengambilan barang, peminjaman uang, dsb;
mengebon 1 mengambil (meminjam) barang (uang) yg akan dikembalikan (dibayar) kemudian dng menyerahkan surat berisi keterangan pengambilan (peminjaman) barang (uang) itu; 2 *Olr* mengambil (meminjam) pemain (sepak bola dsb) dr perkumpulan lain

[2]**bon** *n* perserikatan; gabungan perkumpulan (olah raga dsb)

bo.na.fid *a* jujur; dapat dipercaya: *perusahaan itu tidak* —

bo.na.fi.di.tas *n* hal dapat dipercaya (baik dr segi kejujuran maupun kemampuannya): *di bidang usaha mana pun juga yg mutlak adalah* —

bo.nang *n* alat gamelan berbentuk spt gong kecil

bo.nan.za *n* sumber keuntungan; sumber kebahagiaan dan kemakmuran

bon.bon *n* gula-gula; permen

bon.cel /boncél/ *Jk a* kecil

bon.ceng /boncéng/, **membonceng** 1 ikut naik (kendaraan): *ia naik sepeda motor dan adiknya ~ di belakang*; 2 ikut naik tanpa membayar: *masih banyak orang-orang yg ~ bis kota*; 3 ikut serta (makan, bertamasya, membaca koran, dsb) dng tidak turut membayar atau mengeluarkan biaya; 4 ikut-ikutan (menepuk dada, menganggap diri berjasa, mendapat nama, kedudukan, dsb): *tidak sedikit para pejabat yg ~ hasil perjuangan Angkatan 66*; 5 memanfaatkan kekuasaan (pengaruh, kewibawaan, dsb) orang lain untuk mencapai tujuannya;
memboncengkan mengikutsertakan naik (kendaraan): *tiap hari ia ~ adiknya ke sekolah*;
boncengan tempat untuk membonceng atau menaruh bagasi (barang yg dibawa) pd sepeda, sepeda motor, dsb;
berboncengan naik kendaraan bersama-sama yg satu membonceng kan yg lain (dng sepeda, sepeda motor, dsb): *mereka pergi*

~ *dng sepeda ke rumah Paman*; **pembonceng** 1 orang yg ikut naik kendaraan (sepeda, mobil, dsb); 2 pihak yg ikut ambil bagian dl suatu pergolakan (gerakan, peristiwa, dsb) yg diprakarsai dan dilakukan pihak lain yg dianggap menguntungkan pihaknya; 3 orang atau golongan yg memanfaatkan kekuasaan (pengaruh, wibawa, popularitas, dsb) orang lain untuk mencapai tujuannya; **pemboncengan** 1 hal membonceng; 2 perbuatan membonceng

bon.col *n* bonjol; jendul

bon.cong *ark n* buyung dr tanah

bon.dol *n* burung kecil berkepala putih

bon.dong *n* kelompok; gugus; kumpulan;
— *air (— ikan)*, *Mk pb* gerakan suatu perkumpulan selalu bergantung kpd kegiatan dan kecakapan pemimpinnya; orang banyak biasanya mengikuti jejak atau anjuran orang terkemuka (pemimpin); **berbondong-bondong** berduyun-duyun: *orang ~ menuju ke Istana Olah Raga Senayan untuk menonton pertandingan sepak bola*

bon.dot *Jk n* berkas; ikatan (padi dsb);
membondot memberkas; mengikat (padi dsb)

bo.ne.ka /boné'ka/ *n* 1 tiruan anak untuk permainan; anak-anakan; 2 *ki* orang (negara dsb) yg hanya menjadi mainan orang (negara dsb) lain: *negara Pasundan, Sumatra Timur, Indonesia Timur adalah negara — buatan pemerintah kolonial Belanda pd masa itu*; **membonekakan** memperlakukan (menganggap) sbg boneka;
memerboneka(kan) memperlakukan (menganggap) sbg boneka; membonekakan

bo.net /bonét/ *n* 1 kopiah atau topi kecil terbuat dr bahan halus dan tanpa pinggiran; 2 *Kat* tutup kepala bersudut tiga atau empat yg dipakai rohaniawan Katolik, yaitu untuk pastor berwarna hitam, untuk uskup berwarna ungu, untuk kardinal berwarna merah, dan untuk paus berwarna putih

[1]**bong** *n* pekuburan Cina

[2]**bong** *Jw n* orang yg kerjanya mengkhitankan (menyunati); dukun sunat

[1]**bo.ngak** *ark a* sombong; congkak; pongah; angkuh;
membongak (bercakap) menyombongkan diri; (bercakap) meninggi-ninggikan diri

[2]**bo.ngak** *ark a* bohong; dusta

[3]**bo.ngak** *Mk a* bodoh

[1]**bong.gol** *n* 1 bonjol pd batang kayu dsb; 2 daging pd tengkuk;

punuk

[2]**bong.gol** *Jk v*, **membonggol** memukul;
membonggoli memukul berkali-kali (berulang-ulang); memukuli

bong.kah *n* **1** bingkah; gumpal; gumpalan (tanah dsb); **2** *Geol* gumpalan batu dng garis tengah lebih besar dr 256 mm;
berbongkah menjadi bongkah; merupakan bongkah: *sawah itu tanahnya sudah ~ krn kekeringan*;
berbongkah-bongkah **1** beberapa bongkah (gumpal); **2** menjadi (merupakan) beberapa bongkah: *sawah yg tanahnya sudah ~ itu harus segera diempoh(i)*;
membongkahi mencangkuli dsb supaya menjadi berbongkah-bongkah

bong.kak *a* congkak; sombong; tinggi hati; kurang ajar; pongah

bong.kar *v*, **membongkar** **1** mengangkat ke atas: *~ sauh*; **2** menurunkan muatan dr kapal (kereta api): *kuli-kuli kapal itu telah selesai ~ muatan*; **3** merusak; merombak: *petugas keamanan berhasil ~ rumah (bangunan) liar*; **4** menceraikan bagian-bagian mesin: *montir itu sedang ~ mesin mobil*; **5** membuka dng paksa: *kita terpaksa ~ peti itu krn kuncinya hilang*; **6** mencuri dng merusak pintu (jendela dsb): *pencuri itu berhasil ~ gudang obat*; **7** membuka rahasia: *pihak yg berwajib berhasil ~ usaha pemalsuan ijazah*;
terbongkar **1** dapat dibongkar; **2** telah terbuka (terangkat, terusak, dsb);
bongkaran **1** segala sesuatu yg telah terbongkar; **2** hasil membongkar;
pembongkaran **1** perbuatan (hal dsb) membongkar (rumah liar oleh pihak yg berwajib, barang-barang dr gudang, dsb); **2** pembukaan rahasia dsb;
kebongkaran *Jk* kemasukan maling (pencuri); kecurian

bongkar-bangkir *a* berantakan; cerai-berai;
membongkar-bangkir menjadikan berantakan; merusaki dan mencerai-beraikan

bong.kas → **bungkas**

bong.kok → **bungkuk**

bong.kol *n* **1** bonggol; **2** bungkul

bong.kong *Mk a* belum tahu banyak tt sopan-santun (celaan kpd orang hulu);
orang darat —, ki orang hulu yg jarang keluar dr kampungnya sehingga masih sederhana

bong.kor *n* bakul dr kulit kayu yg dipakai untuk mengambil sarang lebah (madu)

bong.kot *Jk n* pangkal (batang kayu, tebu, dsb); punggur

bong.krek /bongkrék/ *n* ampas kacang yg sudah diambil minyaknya

bong.lai *n* tumbuhan sj kunyit yg akarnya dapat dibuat obat, *Zingiber cassumunar*

bong.meh /bongméh/ *Cn*, **membongmeh** *v cak* **1** merasai debar jantung dng meraba pergelangan tangan; **2** mengajuk (hati atau pendapat orang)

bo.ngo *n Mus* sj alat musik yg berupa sepasang gendang kecil (yg dipukul-pukul dng tangan) yg bagian bawahnya tidak bertutup

bo.ngok *a* besar (gemuk) tetapi pendek (tidak seimbang)

bong.sang *n* keranjang kecil untuk membawa buah-buahan dsb; — **kawat** keranjang kecil dibuat dr kawat

bong.sor *Jk a* lekas menjadi besar (gemuk dan tinggi); besar dan tingginya luar biasa (tt manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan)

bon.jol *ark a* bonggol; bongkok; berjendul

bon.jor *ark n* kubu

bon.sai *n Bot* tumbuhan atau perdu yg tumbuh menjadi sangat kerdil, yg diperoleh dng menanamnya dl pot dng cara tertentu (pot dangkal, pemangkasan akar dan cabang, pemupukan terkendali, dsb; tanaman yg dikerdilkan

bon.tak *Mk a* gemuk bulat (tt pipi dsb)

bon.to(h) *Jk a* sudah tidak segar lagi (tt ikan): *jangan membeli ikan —*

bon.tot *Jk a* bungsu

bo.nus *n* pembayaran tambahan di luar gaji atau upah sbg hadiah; pembayaran ekstra kpd para karyawan; gratifikasi

bo.nyok *a* memar dan lunak (tt buah dsb); sangat lembik dan agak busuk (tt makanan, ikan, dsb)

bo.nyor → **bonyok**

bo.peng /bopéng/ *n* **1** cacat yg berupa lubang-lubang pd kulit; burik; capuk: *orang itu mukanya — akibat penyakit cacar yg pernah dideritanya*

bo.po(k) *Cn a cak* **1** rusak; tak terpakai lagi; **2** lemah sekali (tt badan)

bo.pong *v*, **membopong** membawa anak dng kedua belah tangan di depan dada; menating dng kedua belah tangan di depan dada

bor *n* perkakas untuk menggerek kayu (besi dsb) atau menggali lubang dsb; jara; **mengebor (membor)** melubangi (menggerek) dng bor: *mereka sedang ~ tanah untuk mendapatkan sumber minyak*;

pengeboran (pemboran) 1 hal (perbuatan, cara, dsb); mengebor; 2 tempat mengebor tanah (untuk mendapatkan sumber air, gas, atau minyak, dsb)

bo.rak *n* 1 *kl Isl* nama binatang yg dikendarai oleh Nabi Muhammad saw. ketika mikraj; 2 *kl* kuda bersayap yg berkepala manusia

bo.raks *n Kim* bahan pembersih (antiseptik; zat pembantu melelehkan zat padat) yg berupa hablur (kristal) berwarna kuning atau serbuk berwarna coklat

[1]**bo.rang** *Jk n* ranjau

[2]**bo.rang** *Ml n* formulir

bor.ci *ark n* benang emas untuk hiasan sulaman dsb

bor.des /bordés/ *n* tangga untuk naik ke pintu (rumah, kereta, dsb)

bor.dil *n* 1 rumah panjang; 2 rumah pelacuran

bor.dir *n* hiasan dr benang yg dijahitkan pd kain; sujian; tekat; sulaman;
membordir menyulam; menyuji; menekat;
bordiran hasil membordir; sulaman; tekat

bor.du *ark n* dinding pd tepi perahu (kapal)

bo.reh *n cak* 1 barang (atau surat berharga) yg diserahkan oleh orang yg berhutang sbg jaminan utangnya; jaminan; tanggungan: *kalau hendak berutang harus ada —nya*; 2 orang yg menanggung utang orang lain (dl hal timbulnya kesulitan dl pembayaran utang tsb); penanggung; penjamin: *saya sanggup menjadi — kakakku*

bo.reh /boréh/ *n* bedak basah yg kuning warnanya dan harum baunya; burat;
memboreh melumas (tubuh) dng boreh

bo.rek /borék/ *n* burik; bopeng

bor.gol *n* belenggu tangan;
membor.gol membelenggu (tangan);
pembor.golan hal (perbuatan) membor.gol; pembelengguan (tangan)

bor.ju.a.si *n* 1 golongan menengah; 2 sistem sosial yg dikuasai oleh golongan menengah

bor.ju.is *n* (golongan) orang-orang bangsawan atau hartawan; golongan menengah

bo.rok *n* 1 luka bernanah dan busuk (krn infeksi); 2 *ki* cacat;
berborok berpenyakit borok; ada boroknya;
memborok menjadi borok (tt luka);
borokan *cak* berborok

bo.rong *v* semuanya; secara keseluruhan; dalam jumlah besar; secara besar-besaran, tidak satu-satu

atau sedikit-sedikit (tt jual beli, mengerjakan pekerjaan, dsb);
memborong 1 membeli semuanya (seluruhnya); membeli banyak-banyak: *tengkulak itu ~ hasil bumi untuk dijual di kota*; 2 mengerjakan suatu pekerjaan seluruhnya sampai selesai sambil menyediakan semua bahan dan peralatannya sekalian: *kontraktor itu ~ pembuatan jalan utama Surabaya–Malang*; 3 merangkap berbagai jabatan; melakukan berbagai pekerjaan seorang diri;
memborongkan 1 menjual banyak-banyak: *para petani buah-buahan ~ hasil panennya kpd para tengkulak*; 2 menyuruh mengerjakan seluruhnya sampai selesai dng menyediakan segala bahan, peralatan, dsb yg diperlukan: *pemerintah ~ pembangunan bendungan itu kpd salah satu kontraktor*;
pemborong orang yg memborong; kontraktor;
pemborongan 1 hal (cara, perbuatan) memborong; 2 hal (cara, perbuatan) memborongkan (pekerjaan, barang-barang, dsb);
borongan 1 penjualan (pembelian, lelang, dsb) secara keseluruhan (tidak satu-satu atau ketengan): *anak ayam ras itu akan dijual ~*; 2 pekerjaan dsb yg diborongkan: *instalatur itu menerima pekerjaan ~ pemasangan instalasi listrik*

bo.ros *a* 1 berlebih-lebihan dl pemakaian uang, barang, dsb: *orang yg hidupnya — tak akan menjadi kaya*; 2 lepas, terurai (tt tali yg diikatkan): *tali gasingnya —*;
memboroskan memakai (mengeluarkan) uang, barang, dsb secara berlebih-lebihan; membuang-buang uang dsb: *ia ~ gajinya untuk berfoya-foya*;
pemboros 1 orang yg berlebihan dl pemakaian uang, barang, dsb; 2 tabiat boros;
pemborosan 1 hal memboroskan; 2 perbuatan boros (tt pemakaian uang, barang, tenaga, dan waktu);
keborosan 1 keadaan boros; 2 sifat boros

bor.tel *cak* wortel, *Daucus carota*

[1]**bos** *n cak* bungkus besar yg berisi beberapa bungkus (tt rokok, korek api, dsb)

[2]**bos** *n cak* orang yg berkuasa mengawasi dan memberi perintah kpd para karyawan; pimpinan atau majikan (dl perusahaan)

bo.san *a* sudah tidak suka lagi krn sudah terlalu sering atau banyak; jemu: *aku sudah — dng pidato-pidato itu*;
membosankan menyebabkan atau

menjadikan bosan; menjemukan: *lagu yg terlalu sering dinyanyikan itu ~ bagi yg mendengarnya*:
pembosan orang yg lekas atau mudah bosan;
kebosanan 1 hal bosan; kejemuan; 2 *Jk* kekenyangan

bo.se.ta /boséta/ *ark n* keranjang atau peti kecil

bos.man *n Lay* pegawai kapal yg pekerjaannya mengurus alat perkakas dl kapal

bo.sor *a* berlubang tembus; pecah (sobek) hingga berlubang (bocor): *goni itu — sehingga isi di dalamnya keluar*;
— makan rakus; gelojoh

bo.tak *a* tidak berambut (tt kepala orang); tidak berbulu (tt kepala binatang);
membotak menjadi botak:
membotaki mencukur rambut sampai habis

bo.tang *ark n* kancing baju dsb

bo.ta.ni *n* cabang dr biologi yg menyelidiki kehidupan tumbuh-tumbuhan

bo.ta.ni.kus *n* ahli botani; ahli tumbuh-tumbuhan

bo.to *Jk a* elok (bagus, cantik) rupa dan bentuknya: *gadis yg — itu banyak pemujanya*

bo.toh *Jw n* 1 penyabung ayam dsb; 2 penjudi; 3 *ark* pelerai; wasit

bo.tok *Jw n* lauk-pauk dr ikan dan parutan kelapa muda yg dibumbui kemudian dibungkus dng daun pisang dan dikukus

bo.tol *n* wadah untuk benda cair yg berleher sempit dan biasanya dibuat dr kaca atau plastik;
pembotolan hal memasukkan ke dl botol

[1]bo.ya *n* tong besar terapung yg bagian bawahnya diikatkan ke dasar laut (sbg tanda bahwa tempat itu dangkal untuk kapal)

[2]bo.ya *a* cerai-berai;
memboya mencerai-beraikan: *anak itu ~ sapu lidi dr ikatannya*

bo.yak *a* 1 hambar (tak sedap rasanya (lagi) krn sudah kering atau busuk (tembakau): *tembakau yg sudah —*; 2 menjemukan; membosankan; tak menyenangkan;
keboyakan hal atau keadaan yg menjemukan (membosankan); ketidaksenangan; kebosanan

bo.yas *ark a* buncit; gendut; berdus

bo.yong *Jw v* pindah tempat tinggal (dng membawa seluruh miliknya);
berboyong berpindah tempat tinggal beserta seluruh keluarga dan seluruh barang miliknya: *para transmigran ~ ke luar Jawa*;
memboyong 1 membawa pindah

ke tempat lain: *ia ~ keluarganya ke Jakarta*; 2 menggondol: *Indonesia berhasil ~ piala Thomas*;
boyongan pindah tempat (tinggal);
pemboyongan perihal memindahkan ke tempat lain (mengenai penduduk dsb); pemindahan

bo.zah *n* minuman keras yg dibuat dr jelai

Brah.ma *n Hd* dewa yg mencipta alam semesta

brah.ma.na *n* 1 pendeta agama Brahma; 2 kasta tertinggi di India; 3 orang yg masuk golongan pendeta (di India)

brah.ma.ni *kl n* brahmana perempuan

brah.mi *n* nama huruf kuno India

bran.kar *n cak* usungan untuk mengangkat orang sakit

bran.kas *n cak* lemari tempat menyimpan uang atau barang berharga

bran.wir *n cak* mobil pemadam kebakaran

bre.del /brédel/ *v*, **membredel** memberangus (surat kabar dsb)

brek.si /bréksi/ *n Geol* batuan endapan, tersusun dr kepingan yg bersudut

brem *n* minuman keras yg dibuat dr air tape

bren /brén/ *n* senapan mesin ringan

bren.di /bréndi/ *n* minuman keras dibuat dr buah anggur

breng.sek /bréngsék/ *a cak* 1 tidak beres; tidak becus; 2 rewel; bandel;
kebrengsekan 1 ketidakberesan; ketidakbecusan; 2 kerewelan; kebandelan

bre.vet /brévét/ *n* 1 ijazah (untuk penerbang); 2 surat izin; 3 akte

bri.ga.de *n* 1 satuan angkatan bersenjata terdiri dari dua, tiga, atau empat resimen, merupakan bagian dr divisi; 2 satuan berseragam dng tugas khusus

bri.ga.dir *n* komandan brigade;
— **jenderal** perwira yg menjadi komandan sebuah brigade; komandan brigade

bri.ket /briké't/ *n* bata

bril.yan *a* cemerlang; gilang-gemilang; pandai sekali; hebat; mengagumkan: *ia adalah seorang pelajar yg —*

bro.kat *n* bahan pakaian yg ditenun dng benang emas atau perak (timbul) dng hiasan

bro.ker *n* pedagang perantara yg menghubungkan pedagang satu dng pedagang yg lain dl hal jual beli; cengkau; makelar

brom *n Kim* unsur kimia berupa cairan merah yg mempunyai bau

tidak enak

bro.mid *n Kim* campuran brom dng zat lain

bron.khi.tis *n Dok* radang cabang tenggorokan

bron.khus *n Anat* cabang dr tenggorokan yg bersambung ke bagian kiri dan kanan paru-paru; cabang tenggorokan

bros *n* perhiasan terbuat dr emas atau perak, bermata intan (berlian, mutiara, dsb) yg disematkan pd pakaian (biasanya di dada)

bro.sur *n* 1 bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yg disusun secara sistematis; 2 publikasi yg hanya terdiri dr beberapa halaman dan dijepit tanpa dijilid

bru.nai *n* sj pohon, *Antidesma neurocarpum*

bru.tal *a cak* kurang ajar; tak sopan; **kebrutalan** kekurangajaran: *kenakalan dan ~ anak-anak sering disebabkan oleh tingkah laku dan keadaan orang-orang di sekitarnya*

bru.to *a* kotor (tt berat, gaji, hasil, keuntungan, pendapatan): *berat — barang kiriman itu 102,5 kg*; *pendapatan — sebulan sebanyak Rp 75.000,00*

bu *cak* kata sapaan untuk orang tua perempuan; ibu

bu.ah *n* **1** bagian tumbuhan yg berasal dr bunga atau putik (biasanya berbiji): *pohon mangga itu banyak —nya*; **2** kata bantu (penolong) bilangan untuk menghitung bermacam-macam benda: *dua — kapal*; *se— negeri*; *dua — rencana*; **3** pokok bahan: *— percakapan*; **4** hasil: *— jerih payahnya kini dapat dinikmati oleh keturunannya*;

sebab — dikenal pohonnya, *pb* dr perbuatan atau perangai seseorang dapat diketahui asalnya; *— manis berulat di dalamnya*, *pb* perkataan yg manis-manis biasanya mengandung maksud yg kurang baik;

— **atep** *Jk* buah enau yg sudah dikupas; kolang-kaling; — **baju** jancing baju; — **beraksa** sj anak timbangan (yg dipakai pd masa dulu); — **berembang** **1** buah pohon berembang; **2** bulatan pd puncak tiang; — **betis** daging di belakang tulang antara lutut dan telapak kaki; jantung betis; perut betis; — **bibir** (— **mulut**; — **tutur**) sesuatu yg selalu menjadi bahan sebut-sebutan (pembicaraan) orang; — **cakap** buah tutur; — **catur** anak catur spt bidak, kuda, gajah, dan benteng; — **congklak** biji-bijian (kulit lokan dsb) yg dipakai dl permainan congklak; — **dacing** batu (anak) dacing (yg dipakai untuk menimbang); anak timbangan; — **dada**

susu wanita; payudara; tetek; — **dam** keping-keping untuk bermain dam; — **hati** 1 jantung hati; 2 kekasih yg tercinta; — **hidup** buah yg masih segar; — **kacapuri** buah kecil di dl buah yg biasa (msl jeruk bali atau jeruk pandan); — **kalam** buah pena; — **kaleng** buah yg diawetkan dl kaleng; — **keras** biji yg agak besar dan keras spt kemiri; — **kering** buah yg dikeringkan; — **kesenian** hasil kesenian; — **khuldi** buah larangan yg dimakan Adam dan Hawa dalam taman Firdaus; — **lengan** urat besar pd lengan atas; — **mata** 1 biji mata; 2 kekasih yg tercinta; — **mimpi** barang apa yg diimpikan; — **mulut** sesuatu yg menjadi bahan sebut-sebutan (pembicaraan) orang; buah tutur; — **pantat** daging pd kiri kanan pelepasan; — **pelir** bola-bola isi kantung kemaluan laki-laki; buah zakar; — **pembicaraan (— percakapan)** 1 sesuatu yg dibicarakan; sesuatu yg menjadi pokok pembicaraan; 2 sesuatu yg jadi sebut-sebutan orang; 3 hasil pembicaraan; — **pena** karangan; karya tulis (hasil karang-mengarang); — **perut** *Mk* orang-orang yg menjadi anggota suatu suku (anak cucu yg turun-temurun dr nenek perempuan); — **pikiran** pendapat; — **pinggang** ginjal; — **polongan** buah-buah berkeping dua (spt kacang tanah); — **sabun** buah lerak, *Sapindus rarak*; — **sulung** buah permulaan (pertama-tama); — **tangan** 1 hasil pekerjaan; 2 barang yg dibawa dr bepergian; oleh-oleh; — **tutur** sesuatu yg menjadi bahan sebut-sebutan (pembicaraan) orang; buah mulut; buah tutur;

berbuah ada buahnya: *pohon kelapa itu belum* ~;

pisang tidak ~ *dua kali*, *pb* nasib baik biasanya hanya sekali saja ditemui;

membuahi *Biol* mencampurkan inti sel jantan dan inti sel betina;

membuahkan mendatangkan buah; menghasilkan; mengakibatkan: *usahanya yg tekun* ~ *hasil yg bermanfaat bagi umat manusia*;

buah-buahan 1 buah tiruan; 2 berbagai-bagai buah;

pembuahan *Biol* 1 perihal membuahi; 2 perihal bercampurnya inti sel jantan dan inti sel betina

bu.ai *v* ayun;

berbuai (berbuai-buai) berayun-ayun: *kera itu bergantung dan* ~;

membuai 1 *kl* mengayun; berayun; 2 mengayun-ayunkan; menggoncangkan hingga terbuai-

buai: *ibu itu ~ anaknya sambil bernyanyi*; 3 *ki* membuat lupa akan hal lain (seolah-olah tertidur): *rayuannya telah ~ diriku hingga aku terlena dibuatnya*;
terbuai 1 terayun; 2 menjadi lupa akan hal lain (krn sesuatu); terlena (krn sesuatu): *kami berharap mudah-mudahan ia tidak ~ oleh asmara yg sedang membara di hatinya*;
terbuai-buai terayun-ayun;
buaian 1 ayunan (untuk menidurkan anak kecil); 2 bandul (lonceng);
~ diguncang, anak dicubit, *pb* perbuatan dan tutur kata yg baik untuk menyelimuti perbuatan atau maksud yg jahat

[1]**bu.ak** *n*, **membuak** membual

[2]**bu.ak** *Mk ark a* tidak tetap hati, pikiran, dsb; bertingkah

[1]**bu.al** *n* luapan (pancaran) air yg keluar (spt air mendidih, air dr mata air): *mereka melihat — mata air panas itu*;
berbual (berbual-bual, membual) meluap (memancar) ke luar dan biasanya berbuih: *timbul selera-nya melihat bir ~ di gelas*; *tampak air ~ di belakang kapal yg sedang berlayar*; 2 *ki* keluar serentak: *kenangan lama ~ ke luar setelah aku berada kembali di tempat aku dibesarkan*;
membualkan mengeluarkan sekaligus: *~ asap rokok dr mulut*;
bualan bual; hal membual atau berbual

[2]**bu.al** *n* omong kosong; cakap besar (sombong): *geli hatiku mendengar — mereka*;
— basung omong kosong; cakap sombong;
berbual (berbual-bual, membual) mengobrol; bercakap yg bukan-bukan (sombong): *kalau sudah ~ ia lupa akan waktu*;
membualkan mengobrolkan; menyombongkan: *ia selalu hendak ~ kepandaiannya*;
pembual orang yg suka membual;
bualan sesuatu yg dibualkan; omong kosong

bu.a.na *kl n* dunia; jagad; bumi; benua

[1]**bu.ang** *v*, **— air** menceret; murus; diare; **— air besar** berak; **— air darah** desentri; **— air kecil** kencing;
membuang 1 melemparkan; mencampakkan: *jangan ~ sampah di lantai, masukkan ke dl keranjang sampah*; 2 melemparkan sesuatu krn tidak berguna lagi: *mengambil isinya dan ~ kulitnya*; 3 menghilangkan; menghapuskan: *~ daging yg busuk melalui operasi*; 4 menyia-nyiakan (waktu,

uang, dsb); memboroskan: *pekerjaan spt itu hanya ~ tenaga saja*; 5 menghukum dng jalan mengasingkan ke tempat jauh atau terpencil: *Pemerintah Belanda telah ~ beliau ke Digul*;
~ aksi pasang aksi; **~ arang di muka** menghilangkan aib (cela); **~ baka** 1 menyimpang dr sifat (asal) yg asli (turun-temurun); 2 menodai kebaikan nama leluhur (orang tua dsb); **~ belakang** 1 melarikan diri; 2 tidak mau tahu (tt suatu pekerjaan); **~ bini** menceraikan bini; **~ dadu** menjatuhkan dadu untuk mengundi atau untuk bermain; **~ diri** 1 membunuh diri; 2 menarik diri dr suatu pekerjaan atau perkumpulan; 3 pergi atau merantau ke tempat jauh; **~ hajat** buang air besar; **~ hamil** menggugurkan kandungan; **~ hidup** mengasingkan orang ke negeri lain sbg hukuman; menghukum buang; **~ ingus** membersihkan ingus dr hidung; **~ lambai** mengayunkan tangan (dl tari); **~ langkah** 1 berjalan-jalan; berlari; 2 melangkahkan kaki ke belakang (dl pencak); **~ lelah** melepaskan lelah; istirahat; **~ letih** membuang lelah; **~ ludah** meladeni orang bersoal jawab yg tak ada gunanya; **~ malu** 1 menghilangkan malu; 2 membalas dendam untuk menghilangkan malu; **~ mata** (pandang) melayangkan pandang; memandang-mandang; **~ muka** 1 berpaling (tak sudi melihat); 2 tidak suka; 3 tidak menghiraukan; **~ mulut** mengatakan sesuatu tidak dng terus terang; **~ nama** menodai nama baik; menjelekkan nama; **~ nyawa** 1 mati; ngorbankan nyawa; 2 dng sesengaja menempuh bahaya maut; **~ penat** membuang lelah; **~ sauh** menurunkan (menjatuhkan) sauh hendak berlabuh; **~ sepanjang adat** mengeluarkan dr adat; **~ sial** berbuat sesuatu spt selamatan dsb supaya kesialan hilang; menghilangkan sial; **~ sipat** *Plb* melukai orang sehingga cacat (pd mata, kaki, dsb); **~ tangan** mengayunkan tangan ketika berjalan; menggerakkan tangan untuk memukul dsb (spt dl silat); **~ tembakan** melepaskan tembakan tidak dng sasaran yg tertentu; **~ tempo (waktu)** menghabiskan waktu tanpa hasil; menyia-nyiakan waktu; **~ tingkah** berjalan dsb dng tingkah (sikap) yg dibuat-buat; **~ undi** menentukan sesuatu dng undi;
membuangkan membuang; melemparkan; mencampakkan; mengasingkan; menyingkirkan;

terbuang 1 sudah dibuang; 2 sia-sia; tak berguna;
terbuang-buang tersia-sia (tidak terpelihara);
pembuangan 1 hal (perbuatan) membuang; 2 tempat membuang; 3 tempat menghukum buang

[2]**bu.ang** *Mk n* kumbang; bangbung

bu.ar *ark a* boros; royal; suka menghamburkan uang: *meskipun banyak pencahariannya, ia tidak dapat kaya krn ia —*

bu.a.ri *ark n* daging yg dijemur di panas matahari; dendeng

bu.as *a* 1 galak; liar; ganas: *binatang itu —*; 2 *ki* bengis; kejam;
membuas mengganas; berlaku bengis: *gelombang yg ~ berkejaran dan menenggelamkan perahu nelayan*;
kebuasan hal (perbuatan) buas; keganasan; kebengisan

[1]**bu.at** *v cak* berbuat; membuat: *rencana yg kita — seharusnya lebih terperinci*;
berbuat mengerjakan (melakukan) sesuatu: *kita harus selalu ~ baik kpd sesama manusia*; *janganlah kita ~ jahat*;
membuat 1 menciptakan (menjadikan, menghasilkan); membikin: *manusia ~ berita, tetapi berita pun membentuk manusia*; 2 melakukan; mengerjakan: *terserah kpd Anda bagaimana cara-nya ~ lukisan itu*; 3 menggunakan (untuk); memakai (untuk): *apa sanggup engkau ~ uang sekian untuk belanja sebulan?*; 4 menyebabkan; mendatangkan: *engkau ~ aku takut*; 5 menjadikan: *sikapnya yg kurang sopan itu ~ orang lain sakit hati*;
dibuat-buat berpura-pura; tidak sewajarnya; tidak sbg sebenarnya: *keramahan yg ~ untuk menutupi maksud yg sebenarnya*;
dibuatnya dibuat olehnya; karenanya: *di daerah itu timbul penyakit pes sehingga tidak sedikit orang yg mati ~*;
membuatkan membuat sesuatu (untuk): *ia sedang ~ adiknya baju*;
memperbuat 1 membuat dng usaha; melakukan; mengerjakan: *di Eropa orang ~ gula dr bit*; 2 *cak* mempermainkan: *jangan suka ~ orang*;
terbuat dibuat dr: *kopernya ~ dr kulit*;
terperbuat telah diperbuat (dilakukan, dikerjakan);
perbuatan sesuatu yg diperbuat (dilakukan); tindakan: *kita harus menghindari ~ tercela*;
pembuatan cara (hal) membuat: *biaya ~ jalan*;
buatan 1 sesuatu yg telah dibuat; hasil pekerjaan; bikinan: *sepatu*

ini ~ luar negeri; 2 cara membuat: *tas ini kasar ~nya*; 3 sesuatu yg dikerjakan; pekerjaan: *tak ada ~nya yg dapat dipuji*; 4 sesuatu yg dibuat dr bahan atau bahan kimia menjadi bahan baru, bukan asli dr alam: *ini adalah pupuk ~*; *mainan ini dibuat dr karet ~, bukan karet alam*; **buat-buatan** yg dibuat-buat; buatan; palsu; tidak sbg sebenarnya; tidak sungguh-sungguh: *sakitnya hanya sakit ~ saja*

[2]**bu.at** *p* bagi; untuk: *kue ini — saya*

bu.a.ya *n* 1 binatang berdarah dingin yg merangkak (*Reptilia*) bertubuh besar dan berkulit keras, bernapas dng paru-paru, hidup di sungai, *Crocodilus porosus* (ada bermacam-macam: — *pandan*; — *tembaga*; dsb); 2 *Lay* pengunci dinding kiri dan dinding kanan perahu;
adakah — menolak bangkai, *pb* orang jahat akan berbuat jahat kalau ada kesempatan; *tak akan terlawan — menyelam air*, *pb* orang pandai (kaya, berkuasa) tak mungkin dapat dilawan;
— **darat** *cak* 1 penjahat (pencuri, pencopet, dsb); 2 penggemar perempuan; — **jolong-jolong** buaya yg moncongnya panjang lancip, *Tomistona sehlegeli*; — **katak** buaya pendek dan gemuk; bicokok; — **pandan** buaya yg kulitnya berwarna hijau dan berukir-ukir; — **pasar** *ki* tukang copet; — **tembaga** buaya yg kulitnya berwarna kekuning-kuningan spt tembaga;
buaya-buaya *Lay* balok pd lunas tempat menegakkan tiang perahu; **membuaya** 1 menyerupai buaya; merangkak; 2 *ki* menjadi penjahat; mengganggu perempuan;
membuayai 1 menipu; memperdayakan: *sudah sering ia ~ pedagang-pedagang, tetapi belum pernah tertangkap*; 2 menggertak; menakut-nakuti: *gemetar ia krn tamu itu ~nya*

bu.bar *v* 1 bercerai-berai ke mana-mana (tt orang ramai yg berkumpul); berserak-serak ke sana kemari: *setelah rapat selesai, anggota —, pergi menunaikan tugas masing-masing*; 2 selesai; usai (tt pasar, rapat, upacara, dsb): *upacara — pukul sepuluh siang*; 3 selesai tugas; berhenti bertugas (tt panitia, dewan, kabinet, dsb): *panitia perayaan — setelah upacara selesai*; 4 ditiadakan (tt perserikatan, kongsi, dsb): *kalau suatu perkumpulan —, harta bendanya dapat didermakan kpd jawatan sosial*;
membubarkan 1 menyuruh bubar;

mencerai-beraikan: *polisi ~ para demonstran itu*; 2 menghentikan: *~ panitia*; 3 meniadakan; menghapuskan: *perseroan dibubarkan krn rugi*;
pembubaran perbuatan (hal) membubarkan: *~ kabinet*; *~ Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*

bu.bo *n* radang yg menyerupai bisul-bisul pd pangkal paha atau ketiak

bu.bu *n* alat untuk menangkap ikan yg dibuat dr sagar atau bambu yg dianyam, dipasang dl air (ikan dapat masuk tetapi tidak dapat keluar lagi, jenisnya bermacam-macam, yaitu — *batang*, — *jantung*, dan — *tadah*);
membubu 1 berbentuk bubu; menyerupai bubu; 2 menangkap ikan dng bubu

bu.buh, membubuh *v* 1 menaruh (meletakkan) sesuatu pada; memasang (memasukkan) pada; menambahkan (huruf, koma, titik, tanda tangan, dsb);
membubuhi menaruh pada; meletakkan pada; menambah dengan: *ia ~ teh manis dl gelas itu dng air jeruk supaya lebih sedap*;
membubuhkan menaruh (pada); menambahkan (pada): *jangan lupa ~ tanda tangan pd surat itu*;
bubuhan 1 sesuatu yg dibubuhkan; 2 *Ling* bunyi atau rangkaian bunyi yg disambungkan pd kata pokok spt awalan, sisipan, atau akhiran;
pembubuhan penaruhan; penambahan; penetapan: *~ tanda tangan*

[1]bu.buk *n* binatang kecil yg berkulit keras, sebangsa kumbang yg suka makan kayu, balok, beras, dsb: *tiang itu rusak dimakan —*

[2]bu.buk *n* 1 serbuk dr barang yg lapuk; 2 barang yg ditumbuk menjadi tepung halus: *— kopi*;
membubuk menumbuk lumat-lumat: *~ kopi*

[3]bu.buk *ark v*, **membubuk** merebus

[1]bu.bul *n* bisul pd tumit orang atau pd kuku kuda (ada beberapa jenis, spt *— bubu*, *— gantang*, *— galai*)

[2]bu.bul *v*, **membubul** memperbaiki atau menambal jala, jaring, dsb: *nelayan itu sedang asyik ~ jaring dan ~ pukat*

[3]bu.bul *v*, **membubul** naik ke atas (membubung); keluar bersama-sama banyak-banyak: *sbg anai-anai ~ dr liangnya*

bu.bun (bubun-bubun) *Mk n* ubun-ubun

[1]bu.bung *a* penuh sekali (sampai melewati bibir tabung)

[2]bu.bung (bubungan) *n* 1 puncak rumah; 2 balok pd puncak rumah; 3 genteng pd puncak ru-

mah;
membubung 1 naik ke atas; 2 mengepul ke atas (tt asap dsb); 3 meninggi (tt harga); 4 melangit (tt cita-cita);
membubungkan (memperbubungkan) menaikkan (menerbangkan) tinggi-tinggi

bu.bur *n* makanan lembek dan berair yg dibuat dr beras, kacang-kacangan, dsb yg direbus: *setiap pagi ia makan — kacang hijau*; 2 barang apa yg rupanya sbg bubur;
kurang-kurang —, lebih-lebih sudu (sudu yg lebih), pb perkara kecil yg dibesar-besarkan krn menjadi buah bibir orang; sedikit pengetahuan, tetapi cakap besar; *nasi sudah menjadi —, pb* suatu perbuatan yg sudah terlanjur dan tidak dapat diperbaiki lagi;
— **ayam** bubur dr beras bercampur daging ayam; — **harisah** bubur yg dicampur lauk-pauk (untuk selamatan pd tanggal 10 Muharam); — **sumsum** bubur dr tepung beras;
membubur 1 memasak bubur; 2 menjadi lembek sbg bubur

bu.bus (membubus) *v* beterbangan ke luar dng ramai; ke luar beramai-ramai: *bagai anai-anai ~*

[1]**bu.but(an)** *n Lay* nama tali pd tiang layar untuk mengokohkan tiang layar, menaikkan dan menurunkan layar, dsb

[2]**bu.but (bubutan)** *n* alat pemusing besi (kayu) untuk dibulatkan dan dilicinkan;
membubut mengerjakan sesuatu dng mesin bubut;
pembubut 1 alat untuk membubut; bubut; 2 tukang bubut

[3]**bu.but (butbut)** *n* nama burung, *Centropus curycorpus*

[4]**bu.but** *v* cabut
membubut mencabut (rumput, janggut, bulu, dsb)

bu.cu *n* penjuru; sudut; ujung;
berbucu bersudut: *kayu itu ~ lima*

bu.dak *n* 1 anak; kanak-kanak: *budak-budak bermain layang-layang*; 2 abdi; hamba; jongos; orang gajian: *aku bukan —mu*;
membekali — lari, pb dua kali merugi; *bukan — makan pisang, pb* bukan orang yg dapat dipermainkan (ditipu);
— **belian** orang yg dibeli dan dijadikan budak; — **dalam** budak istana;
berbudak-budak (kebudak-budakan) bertingkah laku spt kanak-kanak; kekanak-kanakan;
membudak menjadi budak (abdi); mengabdi: *saya tidak akan ~ kpd siapa pun*;
membudakkan (memperbudak)

menjadikan budak (hamba); memperlakukan sbg budak (hamba): *ia ~ bawahannya*;
pembudakan perbuatan (hal) membudak atau membudakkan;
perbudakan perihal budak (hamba); segala hal mengenai budak belian: *perjuangan membebaskan diri dr ~*

bu.da.ya *n* 1 pikiran; akal budi: *hasil —*; 2 kebudayaan: *menyelidiki bahasa dan —*; 3 yg mengenai kebudayaan; yg sudah berkembang (beradab, maju): *jiwa yg —*;
berbudaya mempunyai budaya; mempunyai pikiran dan akal budi yg sudah maju: *bangsa yg ~*;
membudaya menjadi kebudayaan atau menjadi kebiasaan yg dianggap wajar; mendarah daging: *hal itu sudah ~ bagi bangsa Indonesia*;
membudayakan 1 mengajar supaya mempunyai budaya; mendidik supaya beradab (berbudaya): *sejarah adalah pelajaran yg dapat ~ manusia*; 2 membiasakan suatu perbuatan yg baik sehingga dianggap sbg berbudaya: *para pemimpin hendaknya memberi contoh dl ~ pola hidup sederhana*;
pembudayaan hal (perbuatan) untuk memajukan budaya atau membudayakan;
kebudayaan hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia (spt kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat)

bu.da.ya.wan *n* orang yg berkecimpung dl kebudayaan; ahli kebudayaan: *ia seorang — yg senantiasa mengikuti perkembangan zaman*

bu.dek *a cak* tuli

Bu.dha *n* 1 agama yg diajarkan oleh Sidharta Gautama; 2 orang yg telah mencapai kesempurnaan

Budhisme; 3 penjelmaan Sidharta Gautama

Bu.dhis *n* penganut Budhisme

Bu.dhis.me *n* ajaran yg dikembangkan oleh Sidharta Gautama yg antara lain mengajarkan bahwa kesengsaraan adalah bagian kehidupan yg tidak terpisahkan dan orang dapat membebaskan diri dr kesengsaraan dng menyucikan mental dan moral diri pribadi

bu.di *n* 1 alat batin yg merupakan paduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk: *pendidikan untuk memperkembangkan badan dan — manusia*; 2 tabiat; akhlak; watak: *orang yg baik —*; 3 perbuatan baik; kebaikan: *ada ubi ada talas, ada — ada balas*; 4 daya upaya; ikhtiar: *mencari — untuk mengalahkan lawan*; 5 akal (dl arti kecerdik-

an menipu atau tipu daya): *bermain* —;
— **bahasa** tingkah laku dan tutur kata; tabiat; tingkah laku dan kesopanan; — **bicara** akal budi; — **daya** *ark* kebudayaan; — **pekerti** tingkah laku; perangai; akhlak; watak;
berbudi 1 mempunyai budi; 2 bijaksana; berakal; 3 berkelakuan baik; 4 murah hati; baik hati;
memperbudikan memperdayakan; menipu;
sebudi, (dng) ~ **akal** (dng) segala usaha

bu.di.man *n* orang yg berbudi, pintar, dan bijaksana

bu.du *n* sj ikan peda; pekasam ikan

bu.duk *Jw n* penyakit kusta

bu.dur *v*, **terbudur** tersembul ke luar: *matanya menjadi — melihat kejadian yg tidak disangka-sangka itu*

bu.fet /bufét/ *n* 1 lemari tempat menyimpan makanan atau barang-barang pajangan (hiasan); 2 tempat berjual minuman, makanan, dsb (di stasiun)

bu.gar, segar — → **segar**

bu.gen.fil /bugénfil/ *n* tanaman hias dng pohon yg rendah, bunganya banyak (jenisnya bermacam-macam, ada yg berbunga merah, merah tua, jingga, merah muda, putih, dsb); *cak* kembang kertas

bu.gi-bu.gi *n* tari(an) Barat yg sangat banyak geraknya

bu.gil *a* tidak bertutup sedikit pun: *anak itu telanjang* —
berbugil, membugil bertelanjang bulat

bu.huk *Mk n* gondok

bu.hul *n* simpul pd tali; ikatan (pd dasi);
— **mati** simpul mati;
membuhul 1 menyimpul; mengikat (tali); 2 mengikat (perjanjian);
mengebat erat-erat, ~ *mati-mati, pb* apabila membuat perjanjian harus diatur sebaik-baiknya;
buhulan simpul; ikatan

bu.hur *kl* → **buhul**

[1]**bu.i** *n cak* penjara;

[2]**bu.i** *n* pelampung yg dirantai ke dasar laut, dipakai sbg petunjuk lalu lintas (untuk kapal) dan tanda tempat dangkal (karang) di bawah permukaan air

bu.ih *n* gelembung-gelembung kecil pd permukaan barang cair (spt pd air, sabun, dan bir); busa;
kalau pandai meniti — selamat badan sampai ke seberang, pb jika dapat mengatasi kesukaran tentu maksud dapat dicapai;
berbuih mengadakan buih; mengeluarkan buih;
membuih berbuih

bu.il *n* pohon, kayunya baik untuk

ramuan rumah

bu.jal *a* tersembul; tersempal (spt pusat)

[1]**bu.jang** *n* **1** anak laki-laki dewasa; jaka; **2** anak perempuan (sudah boleh kawin); gadis; perawan; **3** anak laki-laki; budak; **4** belum berkeluarga; belum menikah (kawin); **5** *kl* janda; **6** orang laki-laki gajian; jongos; **7** *Bt kas* kemaluan;

— **bercerai** janda krn diceraikan suaminya; — **talang** **1** laki-laki yg tidak beristri; **2** duda yg tidak beranak;

membujang **1** sbg bujang (belum atau tidak mau kawin); **2** bekerja menjadi bujang;

bujangan keadaan belum atau tidak kawin;

pembujangan perbuatan (hal) dsb membujang;

kebujangan hal sbg bujang

[2]**bu.jang** *kl n*, **perbujangan** keterangan mengenai berbagai-bagai benda kerajaan: *balai* —, balai di istana

bu.jang.ga *n* **1** pendeta; pertapa; orang cerdik pandai; **2** pengarang syair (sajak dsb); ahli sastra; pujangga;

kebujanggaan sifat-sifat bujangga (spt pengarang, pendeta, dsb); mengenai kesusastraan; kepujanggaan

bu.jang.gi → **bujangga**

bu.jet /bujét/ *n* anggaran pemasukan dan pengeluaran uang; anggaran belanja

[1]**bu.juk** *n* usaha untuk meyakinkan seseorang dng kata-kata manis dsb bahwa yg dikatakan benar; rayu: *berbagai-bagai — dan rayu dikatakannya, tetapi tiada mengena*; **membujuk** berusaha meyakinkan seseorang bahwa yg dikatakannya benar (untuk memikat hati, menipu, dsb) merayu;

bujukan rayuan;

pembujuk orang yg membujuk (merayu);

pembujukan hal membujuk (merayu)

[2]**bu.juk** *n* ikan aruan, *Ophiocephalus*;

spt — lepas dr bubu, *pb* menghilang cepat setelah lepas dr bahaya

bu.jur *n* **1** panjang dr suatu bidang: *tanah itu — nya 15 m dan lintangnya 10 m*; **2** panjang: *muka* —; — **sangkar** **1** bidang sama sisi dan sama sudut (90°); **2** persegi; — **sirih** bundar agak memanjang spt bentuk daun sirih; — **telur** bulat agak memanjang spt telur; lonjong;

membujur **1** memanjang: *jembatan itu ~ dr timur ke barat*; **2** terletak memanjang; terbaring

(mayat): *mayat seorang perempuan ~ di tepi sungai*;
membujurkan membaringkan memanjang: *mereka ~ mayat itu arah ke utara*;
dibujurkan, ~ penyakit meninggal krn penyakit;
terbujur terletak membujur; terbaring (menggeletak);
yg ~ lalu, yg terlintang patah, *pb* siapa yg ta melawan selamat; yg menentang dibinasakan (sesuatu yg harus diturut)

bu.jut *ark a* kusut (benang, rambut, dsb)

buk *n* bunyi buah masak jatuh ke tanah; debuk

bu.ka *v* **1** *ark* jarak; antara; lebar; *jalan yg —nya lima meter*; **2** *cak* membuka; terbuka: *tak berani — mulut*; **3** berjualan atau bekerja: *kantor pemerintah mulai — pukul 8.00 pagi, tutup pukul 5.00 sore;* **4** *Isl* makan pd petang hari sesudah berpuasa: *ia sedang menyiapkan makanan untuk — sore nanti;*
membuka 1 menjadikan tidak tertutup atau tidak bertutup (spt menyingkap penutupnya, tudungnya, pagarnya): *setiap pukul 5.00 pagi ia sudah ~ jendela*; *jika ~ lemari jangan lupa menutupnya kembali*; **2** menanggalkan: *~ baju*; **3** mengangkat: *~ topi*; **4** membentangkan; mengembangkan: *~ payung*; *~ tangan*; *~ layar*; **5** mengurai; meretas: *~ tali*; *~ simpul*; **6** merintis; menebas atau membuat: *~ jalan*; *~ jembatan*; **7** mengadakan atau memberi (kesempatan): *~ kesempatan belajar*; **8** memulai; mengusahakan; menyelenggarakan: *~ bicara*; *~ sidang*; **9** mengembangkan: *~ pikiran*; *~ hati*; **10** mengungkapkan; memperlihatkan: *~ rahasia*; *~ warna*;
~ **faal** melihat tenung (untuk meramalkan); *~* **mata** melihat; melek; *~* **mulut** berkata; *~* **telinga** mendengarkan baik-baik;
membukai 1 membuka untuk: *ia ~ pintu untuk suaminya*; **2** membuka berulang kali: *ia selalu ~ pintu dan jendela pada setiap pagi menjelang subuh*;
membukakan 1 membuka; **2** membuka untuk: *~ baju anaknya yg basah*;
terbuka 1 dl keadaan buka; tidak tertutup; tersingkap: *matanya ~ lebar krn keheranan*; **2** tidak terbatas pd orang tertentu saja; tidak dirahasiakan: *rapat ~*;
~ **rezeki** murah rezeki;
perbukaan makanan yg disediakan untuk berbuka puasa (spt kue, kurma, atau kolak);
pembuka 1 alat untuk membuka:

~ *kaleng*; 2 orang yg membuka; 3 pendahuluan: ~ *kata*;
~ **jalan** perintis; pelopor;
pembukaan hal membuka; permulaan;
keterbukaan hal terbuka: *perasaan toleransi dan ~ hati merupakan landasan utama untuk berkomunikasi*

bu.kan *adv p* **1** (dipakai untuk menyangkal) berlainan dng yg sebenarnya; sebenarnya tidak: *engkau sudah dewasa, — anak-anak lagi*; **2** untuk menguatkan dugaan pd kalimat tanya (pd akhir kalimat): *hari ini tanggal dua, —?*; **3** *ark* lancung; gadungan: *pemimpin —*;
— **buatan** (— **kepalang**; — **main**) amat sangat;
bukan-bukan **1** mustahil; tak mungkin: *membicarakan hal yg ~*; **2** amat sangat: ~ *mahalnya*;
bukankah (**bukantah**) apakah bukan: ~ *ia sudah pantas menjadi pemimpin*;
membukankan menyangkal; mengingkari; tidak mengakui: ~ *ajaran Nabi Muhammad*;
sebukan seia; seia sekata; sepakat

bu.kau *n* lembah: *bukit dan —*

bu.ket /bukét/ *n* karangan bunga: *— bunga mawar*

bu.kit *n* tumpukan tanah yg lebih tinggi dr tempat sekelilingnya, lebih rendah dr gunung: *anak —*; *— jadi paya*, *pb* orang kaya (mulia) menjadi miskin (hina);
— **Barisan** nama gunung yg sambung-menyambung panjang (sepanjang Pulau Sumatra);
berbukit mempunyai bukit; ada bukitnya;
~ *di balik pendakian*, *pb* lepas dr kesukaran satu mendapat kesukaran lain;
berbukit-bukit mempunyai banyak bukit; tinggi rendah: *kami harus menempuh daerah yg ~*;
membukit menjadi bukit; menyerupai bukit: *gelombang yg ~*;
perbukitan tanah yg berbukit-bukit: *gempa menyebabkan longsornya ~ itu*

buk.ti *n* **1** sesuatu yg menyatakan kebenaran suatu peristiwa; keterangan nyata; saksi; tanda: *surat ini sbg — bahwa Tuan sudah meminjam uang saya*; **2** hal yg menjadi tanda perbuatan jahat: *ia dituduh mencuri, tetapi tak ada —nya*;
— **diri** surat keterangan yg membuktikan bahwa orang yg membawa surat tsb benar (sah); surat pengenal; — **saksi** bukti yg dikemukakan oleh saksi; — **setoran** surat keterangan bahwa sejumlah uang sudah disetorkan;
berbukti mempunyai bukti: *ke-*

jahatan yg telah ~;
membuktikan 1 memperlihatkan bukti; meyakinkan dng bukti: *ia bekerja keras untuk* ~ *kebolehannya*; 2 menandakan; menyatakan kebenaran sesuatu dng bukti: *sekalian itu* ~ *keikhlasan hatinya*; 3 menyaksikan: *ia tak mau percaya sebelum* ~ *sendiri*; **terbukti** ternyata dng bukti-bukti: *kini* ~ *yg melakukan penyelundupan itu adalah orang asing*; **pembuktian** hal membuktikan

[1]**bu.ku** *n* 1 tempat pertemuan dua ruas (buluh, tebu); 2 bagian yg keras pd pertemuan dua ruas (buluh, tebu); 3 penolong bilangan untuk benda berupa bongkahan atau gumpalan kecil (spt garam, gula, tanah, sabun); 4 setampang (selempeng, selipat): *tembakau tiga* —;
bertemu ruas dng —, *pb* sesuai benar; seimbang; *mengadu jari* (*mengadu — lima*), *pb* bertinju; berkelahi; *mengadu — lidah*, *pb* berbantah; bertengkar mulut; *pilih-pilih ruas, terpilih pd* — (*terkena — buluh*), *pb* mendapat yg buruk krn terlalu memilih;
— **dl hati** sesuatu yg selalu terasa dl hati;
berbuku 1 mempunyai buku: *buluh* ~; 2 berbongkah (bergumpal) kecil-kecil: *gula itu* ~ *krn kena air*;
membuku (terbuku-buku) 1 menjadi gumpal kecil-kecil: *aduklah terus adonan itu supaya jangan* ~; 2 mengganggu perasaan dl hati: *diceritakannya semua yg* ~ *dl hatinya*;
perbukuan sendi; persendian

[2]**bu.ku** *n* lembaran kertas yg berjilid, berisi tulisan atau kosong; kitab;
tidak masuk — *cak* tidak masuk dl hitungan;
— **acara** buku yg berisi daftar acara suatu kongres, seminar, atau rapat; — **bacaan** 1 buku untuk pelajaran membaca (bagi anak sekolah); 2 buku yg dibaca sbg pengisi waktu; — **harian** 1 buku untuk mencatat kegiatan setiap hari (penyelidikan, pekerjaan, dsb); 2 buku penjualan setiap hari; 3 buku catatan mengenai kegiatan pribadi, perasaan, reaksi, dsb setiap hari; — **hitam** buku yg berisi nama dan catatan orang-orang yg dianggap kurang baik; — **inventaris** buku berisi catatan barang-barang yg ada; — **kas** buku yg berisi catatan mengenai keluar masuk uang; — **komik** buku cerita bergambar; — **muatan** buku berisi daftar barang muatan kapal (kapal terbang dsb); — **nilai** buku yg dibuat oleh guru

untuk mencatat nilai pelajaran yg dicapai murid; — **pegangan** buku petunjuk untuk melaksanakan tugas tertentu; — **putih** buku yg berisi catatan tt peristiwa-peristiwa politik; — **rapor** buku yg berisi nilai yg dicapai oleh anak sekolah dl setiap mata pelajaran; — **referensi** *Dik* buku yg berisi informasi padat dan singkat tt berbagai hal; — **saku** buku yg diterbitkan dl ukuran kecil (sekitar 17 x 11 cm); — **simpanan** buku yg berisi jumlah uang simpanan di bank; buku tabungan; — **tabungan** buku simpanan; — **tamu** 1 buku yg berisi nama peserta rapat; 2 buku yg berisi nama pengunjung pertunjukan, upacara, dsb; — **telefon** buku yg berisi nama-nama alamat dan nomor telefon dr pemilik telefon; — **tulis** buku kosong untuk ditulisi; buku untuk belajar menulis;

membukukan 1 mencatat dl buku: *kita harus ~ pembelian alat-alat*; 2 menerbitkan sbg buku; menjadikan buku: *~ hasil penelitian*;

perbukuan perihal buku: *meningkatkan kegiatan dan usaha dl bidang ~*;

pembukuan pencatatan dl buku

bu.kung *Jw a* **1** tidak berekor; 2 berambut pendek (tt perempuan)

[1]**bu.kur** *n* bongkah atau gumpal kecil spt tanah atau garam; buku

[2]**bu.kur** *Mk ark* → **cukur**

bu.kut *ark v*, **membukut** 1 menutup; membungkus; 2 *ki* merahasiakan; mendiamkan (peristiwa, perkara, dsb);

pembukut pembungkus; penutup

bu.lai *a* putih seluruh tubuh dan rambutnya krn kekurangan pigmen; balar; sabun

bu.la.kan *n* pancaran air (yg airnya menggenang)

bu.la.lai *Mk n* belalai

bu.lan *n* **1** benda langit yg mengitari bumi dl satu bulan, bersinar pd malam hari krn pantulan sinar matahari: *pesawat antariksa Apollo berhasil mendarat di —*; *bumi bermandikan cahaya — purnama*; 2 masa antara mulai tampak bulan sampai hilang kembali (29 atau 30 hari); masa yg lamanya 1/12 tahun: *penataran itu berlangsung selama dua —*; *istrinya sedang hamil empat —*; *bagai — kesiangan*, *pb* pucat dan lesu; *— jatuh dl ribaan*, *ki* mendapat untung besar; *bagai — ding matahari*, *pb* sebanding; sesuai;

— **Arwah** bulan Syakban; — **bintang** gambar bulan dan bintang sbg lambang beberapa negara

Islam, biasanya pd bendera: — **gelap** malam hari yg gelap krn tak tampak bulan; — **Haji** bulan Zulhijah; bulan ketika orang melakukan ibadah haji; — **kesiangan** 1 bulan yg tampak pd siang hari; 2 *ki* pucat sekali; — **mati** bulan gelap; — **muda** bagian bulan dr tanggal 1 sampai tanggal 10; — **Puasa** bulan Ramadan; — **purnama** bulan sedang tampak bulat (tanggal 14 dan 15); bulan penuh; — **sabit** bulan yg tampak spt sabit; — **Sura** bulan Muharam; — **surut** bulan susut; — **susut** bulan yg tampak makin kecil sesudah tanggal 20; — **timbul** bulan naik; bulan terbit; — **tua** bulan susut;

bulan-bulanan 1 (gambar) benda buatan menyerupai bulan; 2 sasaran: *penumpang bis kota menjadi ~ tukang copet*;

berbulan 1 ada bulannya; 2 hingga sebulan lamanya;

berbulan-bulan beberapa bulan lamanya: *~ mereka hidup terpencil di pulau itu*;

membulan menyerupai bulan;

~ penuh spt bulan purnama (tt muka);

bulanan tiap-tiap bulan (tt gaji, laporan, majalah, dsb)

[1]**bu.lang** *n* 1 kain dsb yg dililitkan pd kepala; 2 perhiasan dr emas yg dipakai pengantin di kepala; 3 **a** tali pengikat taji; **b** cara mengikat taji pd kaki ayam sabungan;

— dagang taji yg diikatkan pd susuh kaki kanan ayam sabungan;

— hulu 1 ikat kepala; destar; 2 *kl* kekasih; — **kanan (kiri)** taji yg diikatkan pd susuh kaki kanan (kiri) ayam sabungan;

bulang-bulang barang-barang yg diikatkan pd kepala spt kain, karangan bunga;

berbulang 1 berikat kepala; berdestar: *ia ~ kain batik*; 2 memakai taji (tt ayam sabungan): *ayam yg ~*;

membulang 1 mengikatkan pd kepala: *ia ~ kain pd kepalanya*; 2 mengikatkan tali pd kaki ayam sabungan untuk memasang taji: *mereka sudah ~ ayam sabungannya*;

terbulang sudah diberi bertaji;

~ ayam betina, *pb* orang yg disangka berani dsb, kiranya tidak;

pembulang orang yg membulang

[2]**bu.lang** *n* tumbuhan jenis *Canthium*;

— akar, *Cathium horridum*

bu.la.ngan *n* nama pohon, *Gmelina asiatica*

bu.lang-ba.ling *n* titian; baling-baling

bulan madu *n* masa pengantin baru

menikmati perkawinannya dng berlibur (bepergian ke tempat lain);

berbulan madu menikmati masa pengantin baru dng berlibur (bepergian ke tempat lain)

bu.lar *a* keputih-putihan pd bagian mata yg hitam;

— **mata** *Mk* penat mata (krn terlalu lama memandang, membaca, dsb)

bu.lat *a* 1 berbentuk sbg bola: *bumi ini — bentuknya*; 2 berbentuk lingkaran; bundar: *meja — yg besar itu cocok untuk meja makan*; 3 tidak terpecah; utuh: *bilangan —*; 4 seluruhnya: *usul itu diterima rapat dng suara —*; 5 seia sekata; sepenuhnya: *rapat secara — menolak usul itu*;

— air oleh pembuluh, — kata oleh pemukat, pb kata sepakat dapat diperoleh melalui perundingan; *— boleh digulingkan, pipih boleh dilayangkan, pb* sudah sepakat benar; sudah putus mupakat;

— **bujur** bulat panjang; — **buluh** panjang bulat; berbentuk silinder; — **bumi** bola bumi; — **cekung** lekuk melengkung; — **cembung** cembung melengkung; — **hati** 1 lurus hati; jujur; 2 dng segenap hati; — **kata** sepakat; sehati; — **mata** bola mata; — **mupakat** bulat kata; — **panjang** bulat memanjang spt bentuk telur; lonjong; — **pipih** bundar dan pipih spt uang logam; — **tekad** tetap tekad; — **telur** bulat panjang; — **torak** bulat buluh;

membulat menjadi bulat: *pipinya ~ krn gemuk*;

membulati mengambil seluruhnya; menelanjangi;

membulatkan menjadikan bulat (dl berbagai arti spt mengutuhkan, melengkapkan, menyempurnakan, menyatukan, dsb);

~ hati (tekad) memutuskan untuk berbuat sesuatu dng sungguh-sungguh; **~ mupakat** menyatukan pendapat; **~ pikiran** memusatkan pikiran; **~ tinju** mengepal tangan;

memperbulat membuat lebih bulat: *rambut pendek dan lebat akan ~ wajah*;

bulatan 1 sesuatu yg bulat spt bola; 2 sesuatu yg bundar spt roda; 3 lingkaran;

pembulatan hal (cara, perbuatan, dsb) membulatkan: *~ tekad*;

kebulatan keadaan (sifat, bentuk) yg bulat; kepaduan; keutuhan; keseluruhan

bul.bul *n* nama sj burung yg bernyanyi pd malam hari yg hidup di Parsi (Iran) pd zaman dulu, bulunya berwarna keabu-abuan

atau kecoklat-coklatan, *Luscina golzii*

bul.dan *ark Ar n* negeri; kota

bul.dog *n* 1 nama sj anjing yg berbulu tipis dan berkaki pendek, bergelambir, dan berkepala besar (bermuka lebar); 2 nama sj pistol berlaras pendek berkaliber besar

bul.do.ser *n* traktor beroda rantai dilengkapi alat untuk meratakan tanah, menumbangkan pohon besar, dsb

bu.le.tin *n* 1 majalah yg diterbitkan oleh suatu organisasi untuk para anggotanya; 2 pamflet atau siaran kilat resmi tt perkembangan atau hasil-hasil penyelidikan (pertandingan, dsb): — *sepak bola Piala Dunia*

bu.le.var *n* jalan raya yg lebar, biasanya dng pohon-pohon di kiri kanannya

bul.gur *n* biji gandum yg ditumbuk kasar dan dikeringkan (untuk makanan hewan dsb)

bu.li.an *n* nama sj kayu yg keras dan kuat serta tahan lama; kayu besi, *Eusyderoxylon zwageri*

bu.li-bu.li *n* botol kecil; guci kecil

bu.lir *n* tangkai beserta buah (bunga) majemuk yg terdapat padanya, spt — *padi*; — *jelai*

bul.sak *n* kasur

bu.lu *n* 1 rambut pd tubuh manusia dan binatang: — *kaki*; — *kucing*; 2 kumpulan rambut banyak dan bertangkai spt pd burung; — *ayam*; 3 miang (serabut halus) pd tumbuh-tumbuhan: — *padi*; — *daun*;

bertukar (berganti) —, 1 luruh bulunya dan berganti bulu baru; 2 *ki* berganti pendirian (sikap dsb); *memilih (memandang)* —, *ki* melihat kedudukan (keturunan) orang; *memperlihatkan* —, *ki* memperlihatkan maksud (keadaan) yg sebenarnya;

— **ayam** 1 bulu pd ayam; 2 alat pembersih debu yg dibuat dr bulu ayam; kemucing; 3 nama sj ikan teri; 4 nama sj layar; — **babi** 1 bulu pd kulit babi; 2 sj binatang laut yg kulitnya berduri; — **balik** bulu yg terbalik arahnya pd ayam; — **kapas** bulu yg halus-halus; — **kempa** kain dibuat dr bulu domba yg dikempa untuk bahan topi dsb; — **kening** alis; — **kuduk** bulu tengkuk; — **lawi** bulu rambai; — **mata** bulu pd tepi pelupuk mata; — **rambai** bulu yg panjang-panjang (spt pd ekor ayam, kuda); — **roma** bulu halus pd tubuh manusia; — **sua** bulu di leher ayam; — **suak** bulu sua; — **tangkis** badminton; — **tengkuk** 1 bulu pd tengkuk; 2 surai (kuda, singa);

berbulu mempunyai bulu; ada (tumbuh) bulunya;
~ *mata melihat*, *ki* merasa benci (jijik, tak suka) melihat; *kepala sama* ~, *pendapat berlain-lainan*, *pb* setiap orang berlainan pendapatnya;
membului mencabuti bulu (ayam dsb): ~ *ayam yg telah disembelih*

bu.lu-bu.lu *n* nama sj pohon, *Aneilema nudiflora*

bu.lug *a* sampai umur; dewasa; balig

bu.luh *n* tanaman berumpun yg tinggi dng batang yg beruas-ruas, berongga, dan keras; bambu; aur; banyak macamnya, spt: — *betung*, — *kuning*, — *duri*;
menebas — *serumpun*, *pb* merusak nama seluruh keluarga; *macam* — *dibakar (diperun)*, *ki* ramai dan cepat (tt orang bercakap-cakap);
— **akar** bulu betung; — **apus** aur kuning, *Gigantochloa apus*; — **betung** sj buluh yg besar, *Dendocalamus asper*; — **cina** buluh kecil yg dipakai untuk pagar, *Bambusa nama*; — **dekut** jenis suling untuk mengadakan bunyi kut (untuk memanggil merpati dsb); — **duri** sj buluh yg berduri; — **gading** sj buluh yg tidak berapa besar, warna batang dan daunnya kekuning-kuningan, *Bambusa vulgaris*; — **kuning** buluh gading; — **pelang** buluh yg kulitnya belang-belang hitam; buluh tutu, *Gigantochloa wraji*; — **perindu** 1 sj alat bunyi-bunyian yg menghasilkan bunyi bila ditiup, terbuat dr bambu tipis; 2 sj buluh yg dapat menimbulkan bunyi sedih sayu bila tertiup angin; — **talang** buluh tipis yg bisa dipakai untuk tempat memasak lemang; — **tutul** buluh pelang; **buluh-buluh** pembuluh;
pembuluh sesuatu yg menyerupai buluh (panjang bulat dan berongga spt pipa air);
~ **darah** urat tempat darah mengalir; ~ **nadi** pembuluh darah yg berasal dr jantung

bu.lu.kan *Jk a* bercendawan krn lama disimpan; lapuk

bu.lur *kl a* sangat lapar;
kebuluran kelaparan: *mati* ~

[1]**bu.lus** *a* 1 gundul sama sekali (tidak berdaun, tidak berbulu, tidak beranting); 2 tidak dapat mempunyai anak krn mandul; 3 tidak memiliki suatu apa lagi; miskin; papa; rudin; terindil

[2]**bu.lus** *a* 1 dapat masuk (lulus); 2 dapat kena pukul (dl permainan pencak dsb)

[3]**bu.lus** *n* sj kura-kura kecil (di darat atau di air tawar); labi-labi:

akal —, *ki* pandai menipu; licik

bu.lus-bu.lus *n* nama sj ikan, *Decapterus macrosoma*

bulu tangkis *n* permainan yg dimainkan dng memakai raket dan kok yg dipukul melampaui jaring yg direntangkan di tengah lapangan; badminton;
perbulutangkisan perihal (mengenai) bulu tangkis: *PBSI mengurusi soal-soal yg menyangkut ~ di Indonesia*

bum *n* 1 kayu palang penghalang (perintang) di pelabuhan; 2 pabean

bu.man.ta.ra *kl n* awang-awang; angkasa

bum.ban *kl n* karangan bunga atau daun-daunan sbg perhiasan kepala;
— **dafnah** *ark* karangan daun-daunan dipakai di kepala sbg tanda kemenangan dsb

bum.bu *n* rempah-rempah spt asam, garam, jahe, terasi, yg dipakai untuk menyedapkan lauk-pauk;
membumbui 1 membubuhi bumbu; 2 *ki* menambah-nambah sesuatu supaya lebih menarik: *ia ~ ceritanya dng hal-hal yg tidak masuk akal*

[1]**bum.bun** *ark a* rimbun; rindang

[2]**bum.bun** *n* dangau tempat pemburu mengintai buruannya

[3]**bum.bun** *Mk n* timbunan padi, tanah, dsb;
membumbun 1 menimbun; melonggokkan: *~ padi*; 2 menembak (tanah): *~ dng tanah bercampur pupuk kandang*

bum.bung *n* 1 tabung bambu; perian; 2 *ark* pembuluh; buluh-buluh;
— **pengembun** pembuluh untuk mencairkan uap

bu.me.rang *n* 1 senjata lempar berbentuk lengkung dr kayu yg dipergunakan oleh penduduk asli Australia, yang dapat kembali kpd pelemparnya bila tidak mengenai sasaran; 2 *ki* perkataan (perbuatan, ulah, peraturan, dsb) yg dapat merugikan atau mencelakakan diri sendiri

bu.mi *n* 1 planet tempat kita hidup; dunia; jagat: *sampai sekarang orang berpendapat bahwa manusia hanya terdapat di* —; 2 tanah; permukaan dunia: *kakinya seolah-olah tidak berpijak di* —;
— *berputar zaman beredar*, *pb* keadaan zaman selalu berubah;
— *mana yg tak kena hujan*, *pb* setiap orang pernah berbuat salah; *di mana* — *dipijak, di sana langit dijunjung*, *pb* harus menyesuaikan diri dng adat dan keadaan tempat tinggal; *jadi* — *langit*, *Mk pb* menjadi orang tempat menggantungkan nasib dan

harapan; *sebesar-besarnya — ditampar tak kena, pb* perkara yg kelihatannya mudah, tetapi sebenarnya susah menyelesaikannya; *terban — tempat berpijak, pb* hilang tempat menggantungkan harapan;
— **istana** tanah tumpah darah;
membumi *ark* 1 menetap (tinggal) di satu tempat; 2 menuju ke bumi;
mengebumikan menguburkan (mayat)

bumi hangus, membumihanguskan memusnahkan sama sekali (tt barang-barang bangunan dan gedung-gedung penting yg mungkin dipakai oleh musuh)

bu.mi.put.ra *n* anak negeri; penduduk asli

bu.mi ra.ta, membumiratakan menghancurkan (benteng, gedung) dan meratakan dng tanah

bum.per *n* 1 batang besi melintang pd bagian muka dan belakang mobil (untuk menahan benturan); 2 pagar besi pd sisi kapal dan perahu (untuk menahan benturan)

bum.pet *a* 1 pendek; kecil; 2 tersumbat; tertutup

bun *ark n* peti kecil (dr tembaga dsb) untuk tempat sirih, tembakau, dsb

bu.na *n* nama sj ikan laut

bun.bu.nan *Jw n* ubun-ubun

bun.cah *Mk a* rusuh; kacau; keruh; kusut; bingung (pikiran): *pikirannya sangat —*;
membuncah 1 (dl keadaan) kusut (rusuh hati, bingung); 2 (= **membuncahkan**) merisaukan; menggelisahkan: *kejadian itulah yg telah ~ hatinya*

bun.cak *n* tumpukan: *— tanah di dasar samudra banyak yg mengandung bijih mangan, tembaga, dan nikel*

bun.cang *a* 1 goyang; oleng; 2 menjadi jauh; terpisah;
terbuncang 1 menjadi goyang; oleng: *kapal mereka ~ oleh angin kencang*; 2 terpisah (jauh): *kepala orang yg tergilas kereta api itu ~ jauh dr tubuhnya*

bun.cis *n* tumbuhan dr jenis kacang-kacangan sj kacang kara, daun dan buahnya yg muda dibuat sayur, *Phaseolus vulgaris*

[1]**bun.cit** *a* 1 besar perut; gendut; 2 *kas* bunting;
membuncit menjadi buncit: *perutnya semakin hari semakin ~*;
membuncitkan membesarkan (perut); menggendutkan (perut)

[2]**bun.cit** *a*, (buncitan *Jk*) yg paling belakang; terakhir; bungsu

bun.da *n kp* ibunda; orang tua perempuan

bun.dak *Mk a* kacau; rusuh; huru-hara;

membundak mengacau

[1]**bun.dar** *a* bentuk dr suatu bidang yg dikelilingi oleh garis lengkung yg sama jaraknya dr sumbu (tengah); *meja* —;
membundar menjadi bundar: *bulan sudah* ~;
membundarkan membuat menjadi bundar; membulatkan;
bundaran lingkaran

[2]**bun.dar** *n*, **(bunder)** sikat untuk membersihkan pakaian dsb

bun.das *a* luka sedikit pd bagian kulit; lecet

[1]**bun.del** *n* kumpulan beberapa benda yg sj, diikat menjadi satu; ikatan; berkas;
— **surat** kumpulan surat yg diikat menjadi satu atau dijilid;
membundel mengikat (menjilid) menjadi satu: *ia sedang ~ surat-surat yg akan disimpan di lemari arsip*;
bundelan kumpulan (surat, kertas, majalah, dsb) yg sudah diikat (dijilid)

[2]**bun.del** *Jw n* simpul; buhul

bun.duk *Ar n* keturunan yg tidak asli (murni, sejati); bastar

bun.dung *n* penyakit bengkak pd leher (tt binatang ternak)

[1]**bung** *n* abang (panggilan akrab kpd seorang laki-laki): *rumah — Iskandar di mana?*

[2]**bung** *n* bunyi spt bunyi gendang dipukul

bu.nga *n* **1** bagian tumbuhan yg akan menjadi buah, biasanya elok warnanya dan harum baunya; kembang: — *mangga*; — *rambutan*; **2** jenis bagi berbagai-bagai bunga: — *melati*; — *mawar*; **3** gambar hiasan (pd kain, pamor ukiran, dsb); **4** *ki* sesuatu yg dianggap elok (cantik) spt bunga: *gadis itu adalah — di kampungnya*; **5** bunga uang; rente: *pinjaman itu dikenakan — 3% sebulan*; **6** tambahan untuk memperindah: *ceritanya itu sudah banyak bunga-bunganya*; **7** tanda-tanda baik: *sudah tampak —nya bahwa tuntutan kita akan berhasil*;
— *dipetik perdu ditendang* (= *bunganya dipersunting, pangkalnya diberaki*), *pb* hanya mau mengambil keuntungan saja (msl istri dikasihi, mertua dibenci); *membuang — ke jirat*, *pb* berbuat baik kpd orang yg tak tahu membalas budi; *spt kera dapat —*, *pb* tiada dapat menghargai keindahan (jasa, nilai, dsb); *jauh bau —, dekat bau tahi*, *pb* sanak saudara yg bila jauh selalu terkenang, bila dekat selalu bertengkar;
— **angin** angin sepoi-sepoi yg mendahului angin besar atau angin ribut; — **api** **1** nyala api yg be-

terbangan; percikan api; 2 (= **kembang api**) sj petasan yg mengeluarkan percikan-percikan api yg menyerupai bunga dsb; — **ban** jalur yg tinggi rendah pd ban baru supaya tidak licin; — **bangkai** pohon bunga yg berbunga 1–3 tahun sekali, *Amorphophallus titanum* (ditemukan di Sumatra oleh Beccari pd tahun 1868); — **barah** bintik-bintik putih pd kulit tanda mulai dihinggapi penyakit barah; — **betina** bunga yg hanya mempunyai bakal buah saja, tanpa serbuk sari; — **bibir** kata-kata manis; — **buatan** bunga tiruan yg dibuat dr kertas, plastik, dsb; — **campak** permulaan penyakit campak; — **delima** perhiasan dibuat dr emas atau perak yg menyerupai bunga; — **gambir** nama tumbuhan dan bunganya, *Jasminum grandiflorum*; — **jantan** bunga yg hanya mempunyai serbuk sari saja tanpa bakal buah; — **karang 1** binatang laut yg hidup berkumpul-kumpul menjadi satu, rangkanya merupakan bahan yg elastis, bila dibasahi dapat mengisap air; 2 rangka binatang-binatang ini yg dipakai sbg alat untuk menggosok (membersihkan); spons; 3 noda berupa bubuk garam putih pd permukaan bata pd waktu mengering; — **kehidupan** kesenangan hidup; hiburan; — **kertas 1** bunga tiruan yg dibuat dr kertas untuk perhiasan pengganti bunga hidup; 2 nama pohon hias yg banyak bunganya, batangnya berduri, *Bougainvillea*; — **konde** bunga kundai; — **kubur** pohon (bunga) kamboja yg biasa ditanam orang di kuburan; — **kuku** bagian pangkal kuku yg berwarna putih; — **kundai** bunga tiruan untuk menghiasi kundai (sanggul); — **kusta** bintik-bintik putih pd kulit tanda mulai dihinggapi penyakit kusta; — **landak** sj tumbuh-tumbuhan yg berduri-duri, akar dan daunnya dijadikan obat, *Barleria prionitis*; — **latar** perempuan pelacuran; wanita tuna susila; — **lau** sj tumbuhan anggrek, *Phalaenopsis amabilis*; — **lawang** kulit bunga pala, dipakai sbg rempah-rempah; — **mas** bunga tiruan yg dibuat dr emas sbg perhiasan; — **mulut** sesuatu yg selalu disebut-sebut atau dipercakapkan orang; — **pamor** lukisan pd pamor keris; — **pasang** permulaan pasang tt air laut; — **pasir** pasir halus yg terapung di permukaan air; — **pekan**, *Jasminum grandiflorum*; — **puru** bintik-bintik putih pd kulit tanda mulai dihinggapi penyakit

puru (patek); — **rampai** 1 beberapa jenis bunga harum yg dicampur; 2 kumpulan karangan atau cerita-cerita pilihan; 3 kumpulan lagu-lagu pilihan; — **raya** 1 kembang sepatu, *Hibiscus rosa-sinensis*; 2 *ki* perempuan lacur; — **sanggul** bunga kundai; — **sepatu** sj pohon hias, umumnya berbunga merah, ada yg kuning, *Hibiscus rosasinensis*; — **serunai** kembang teluki; — **sisir** bunga kundai; — **tanah** lapisan tanah sebelah atas yg subur krn tanam-tanaman yg busuk; humus; — **uang** keuntungan dr meminjamkan uang; rente;

berbunga 1 mempunyai bunga: *mangga itu sudah mulai* ~; 2 **(berbunga-bunga)** mempunyai hiasan yg bagus-bagus: *bajunya* ~; 3 ada bunganya (rentenya): *pinjaman ini tidak* ~; 4 berhasil: *usaha kita sudah* ~;

berbunga-bunga mempunyai hiasan yg bagus-bagus;

membunga menyerupai bunga;

~ **bakung** menyerupai bunga bakung;

membungai 1 (membunga-bungai) menghiasi dng bunga; memperindah; 2 memberi bunga (uang);

membunga-bungai menghiasi dng bunga; memperindah;

membungakan meminjamkan uang dng memperoleh bunga (rente);

memperbungakan membungakan (uang);

bunga-bungaan 1 berbagai jenis bunga: *di taman itu ditanam* ~; 2 bunga tiruan; 3 penghias: *perkataan yg indah-indah itu hanya sbg* ~ *saja*

bu.nga.lo *n* rumah peristirahatan di luar kota atau di daerah pegunungan, biasanya tidak dibangun secara permanen

bu.ngar *ark a*, **bungaran** pertama sekali keluar (tt telur, buah, bunga, dsb)

bung.kal (bungkalan) *n* 1 gumpal; bongkah; 2 anak timbangan; 3 pemberat jala (spt timah dsb); 4 *kl* ukuran berat emas (tahil, setengah kati): *membeli emas dua* —; *mengambil* — *kurang*, *pb* merasa tersinggung oleh perkataan orang lain

bung.kam *a* tidak bersuara (tidak berkata-kata): *mereka* — *dl seribu bahasa*;

membungkam 1 menutup mulut supaya diam; 2 membuat tidak berbunyi (bersuara, berbicara): *peraturan itu telah* ~ *pers oposisi*;

pembungkam 1 alat untuk membungkam; 2 azimat atau mantera untuk membungkam orang

bung.kang *v* terbaring membujur; telentang; menggeletak;
— **bangking** tergeletak di sana sini

bung.kas *ark v* terjungkit pd ujungnya atau pd pangkalnya

bung.ker *n* **1** lubang perlindungan di bawah tanah; **2** tempat di kapal untuk menyimpan bahan bakar (arang atau minyak)

bung.kil *n* ampas kacang yg sudah diambil minyaknya

bung.king *a* tertelungkup; tertiarap; terapung tertelungkup (mayat dsb)

bung.kuk *a* melengkung punggungnya;
— *baru betul*, *pb* mengada-ada krn baru beroleh kekayaan, pangkat, dsb; — *sejengkal tidak terkedang*, *pb* tidak mau mendengar kata orang; keras kepala; mengotot; *udang tak tahu* —*nya*, *pb* tidak tahu akan kekurangan dirinya;
— **sabut** bungkuk spt sabut buah kelapa (tt orang tua yg sudah bungkuk); — **udang** bungkuk krn melengkung tulang belakangnya (juga pd orang muda);
membungkuk menunduk dng mengelukkan punggung: *ia* ~ *memberi hormat kpd gurunya*;
membungkuk-bungkuk **1** berjalan membungkuk; merunduk-runduk: ~ *di antara pohon teh supaya tidak kelihatan*; **2** *ki* sangat merendahkan diri; sangat hormat: *tak sudi aku* ~ *thd kaum penjajah*;
terbungkuk-bungkuk dng membungkuk-bungkuk: *ia berjalan* ~ *menahan sakit perut*

bung.kul *Jw n* tombol atau kepala pd tongkat, payung, tiang bendera, dsb

bung.kus *n* **1** kata penolong bilangan untuk benda yg dibalut dng kertas (daun, plastik, dsb); pak: *tiga* — *nasi*; *dua* — *rokok*; **2** (= **pembungkus**) barang apa yg dipakai untuk membalut: *daun* — *nasi*;
besar — *tak berisi* (= *tong kosong nyaring bunyinya*), *pb* orang yg besar cakap tetapi kepandaiannya tidak ada;
— **bingkis** berbagai-bagai barang yg dibungkus;
membungkus **1** membalut seluruhnya sehingga tidak kelihatan: ~ *mayat dng kain kafan*; **2** menyembunyikan; merahasiakan;
~ *tulang dng daun talas*, *pb* menyembunyikan rahasia tidak berhati-hati; *sepandai-pandai* ~ *yg busuk berbau juga*, *pb* perbuatan yg salah, meskipun dirahasiakan, lama-lama akan ketahuan juga;

pembungkus alat untuk membungkus

bung.lai *n* nama tumbuhan yg akarnya dibuat obat, *Zingiber cassumunar*

bung.lon *n* 1 sj kadal yg hidup di pohon, dapat bertukar warna menurut tempatnya; 2 *ki* orang yg tidak tetap pendiriannya (memihak ke sana sini, asal menguntungkan dirinya);

bung.sil *ark n* putik nyiur; mumbang

bung.su *a* terakhir; termuda (tt anak)

bu.ngur *n* nama pohon, berbunga ungu, kayunya dipakai untuk tiang rumah dsb, *Lagerstroemia speciosa*

bu.ni *n* nama pohon, buahnya kecil-kecil dan masam rasanya, *Antidesma bunius*

bun.jai *Mk n* rumbai-rumbai; jumbai;

bertenun sampai ke —nya, *pb* mengerjakan sesuatu harus sampai selesai;

bun.tak *a* 1 pendek gemuk; 2 *Mk* bundar;

— **bayang-bayang** tengah hari benar (matahari tepat di atas kepala)

[1]**bun.tal** *ark a* gembung; buncit

[2]**bun.tal** *n* nama sj ikan laut berbisa yg dapat menggembungkan perutnya bila tersentuh, bermacam-macam jenisnya spt — **landak**, *Diodon nyatri*; — **pisang**, *Ostracion tuberculatis*;

bagai — kembung, *pb* bodoh dan sombong;

— **duri** nama ikan yg berduri besar dan membahayakan, terdapat di laut-laut tropis; *Diodon hystrix*

[1]**bun.tang** *a* membeliak; terbuka lebar tidak berkedip (tt mata); melotot;

berbuntang (terbuntang) terbeliak tegang (tt mata);

membuntang 1 membeliak (terbeliak) tegang (tt mata); 2 timbul di permukaan air (tt ikan dsb);

membuntangkan membentangkan; menegangkan;

~ **diri** 1 meregangkan diri; 2 mengapungkan diri (dr dl air)

[2]**bun.tang** *Mk n* bangkai

[3]**bun.tang** *n* nama bagian alat tenun

bun.tar *a* bundar;

— **bayang-bayang (— membayang)** tengah hari benar pd ketika matahari tepat di atas kepala sehingga bayang-bayang kelihatan bundar

bun.tat *n* bagian kapur yg menjadi keras dan membatu pd tumbuh-tumbuhan, pd badan binatang atau manusia;

— *hendak jadi gemala*, *pb* tak tahu diri

bun.tet *Jw a* buntu

bun.til *n* sj lauk dibuat dr parutan kelapa muda (biasanya dicampuri ikan teri), diberi bumbu bawang, cabe, lingkuas, asam, garam, dsb)

bun.til(an) *n* sj pundi-pundi yg dasarnya berpapan (untuk membawa pakaian dsb)

bun.ting *a* 1 (dl keadaan) mengandung anak dl perut (biasanya dikatakan bagi binatang); hamil; mengandung; dl tian; berbadan dua (bagi manusia); 2 sudah berisi bakal buah (bakal bunga) (tt tumbuh-tumbuhan): *padinya sudah* —;
— **bantang (— besar)** bunting yg sudah besar, sudah hampir beranak; — **jolong** bunting yg pertama kali; — **kecil** bunting yg masih kecil atau muda; — **kerbau** kandungan yg berumur lebih dr 9 bulan kadang-kadang sampai 13 bulan; — **sarat (— tua)** bunting yg sudah genap bulannya;
membunting menjadi bunting; nampak bunting;
membuntingi menjadikan bunting; menghamilkan: *di muka hakim ia mengaku telah ~ gadis itu*;
buntingan kandungan

bun.tu *a* tertutup (tidak dapat terus tt pintu, jalan, pipa, dsb); tertutup salah satu ujungnya (jalan, pipa, dsb); terhalang (oleh sekatan, dsb); tersekat; tersuntuk (tt akal, pikiran, dsb): *gang* —; *menghadapi jalan* —;
membuntukan membuat buntu; menjadikan buntu;
kebuntuan 1 hal (keadaan) tidak dapat terus; 2 hal (keadaan) buntu

bun.tung *a* 1 putus (terpotong, dsb) tt kaki, tangan, ekor, dsb; kutung: *kaki* —; *kemeja* —; 2 *cak* merugi; celaka: *hendak beruntung menjadi* —;
membuntungkan membuat buntung; memotong (tt kaki, ekor, lengan baju, dsb)

bun.tut *n* 1 (bagian) yg di belakang sekali; buritan; ekor; 2 kesudahan; lanjutan; akibat: *kejadian ini masih ada —nya*;
— **belangkas** ekor belangkas; — **bulan** akhir bulan; — **kapal** buritan kapal; — **kuda** ekor kuda; — **perarakan** bagian perarakan yg di belakang sekali;
berbuntut 1 mempunyai buntut; berekor; 2 ada lanjutannya (akibatnya): *pembongkaran korupsi itu ~ panjang*;
berbuntut-buntut berturut-turut; beruntun-untun; beriring-iring;
membuntut(i) mengikut(i); mengekor: *serdadu tentara NICA (Belanda) ~ tentara pendudukan Se-*

kutu masuk kembali ke Indonesia

bu.nuh *v*, **berbunuhan (berbunuh-bunuhan; bersibunuhan; bunuh-membunuh)** saling mematikan; saling membunuh;

membunuh 1 mematikan; menghilangkan (menghabisi; mencabut) nyawa: *ia dihukum mati krn merampok dan ~ beberapa orang*; 2 menghapus (tulisan); memadamkan (api dsb); menutup (bocor, pancuran, dsb);

~ **diri** (= **bunuh diri**) sengaja mematikan diri sendiri;

bunuhan 1 (orang dsb) yg dibunuh; 2 bagian belakang bubu (belat) yaitu tempat ikan tertangkap;

pembunuh 1 orang yg membunuh; 2 alat untuk membunuh;

~ **waktu** sesuatu yg dikerjakan sbg pengisi waktu;

pembunuhan perihal membunuh

bu.nut *n* nama pohon, kulitnya dibuat tali, bunganya halus; wunut; kateng, *Cynometra remiflora*

[1]**bu.nyi** *n* 1 sesuatu yg kedengaran (didengar) atau ditangkap oleh telinga: — *meriam*; — *burung*; 2 nada; laras (pd alat musik atau nyanyian dsb): — *piano*; — *gamelan*; 3 *Ling* suara yg diadakan oleh alat-alat bicara: *dl bahasa Jepang — n dan ng pd akhir kata hampir tiada bedanya*; 4 ucapan dr apa yg tertulis (surat, huruf, dsb): *bagaimana — surat itu*; *bagai — siamang kenyang*, *pb* banyak bicara krn mendapat kesenangan;

— **geser** *Ling* bunyi yg dibuat oleh udara yg melalui celah sempit, spt pd waktu menyebutkan huruf f; — **letup** *Ling* bunyi bahasa yg terjadi dng cara jalan udara keluar mulut ditutup rapat-rapat, kemudian dng tiba-tiba udara dilepas sehingga terjadi semacam letupan, msl bunyi b, p; — **letus** bunyi letup; — **pepet** *Ling* bunyi (pengucapan) vokal e pd kata benar, gelas, empat; — **sengau** *Ling* bunyi yg dibuat melalui hidung spt n, m, ng; — **sumbang** bunyi yg tidak selaras (tidak sedap didengar); — **surat** isi surat;

berbunyi 1 mengeluarkan bunyi: *roda ~ berderit-derit*; 2 bacaannya; lafalnya; bunyinya: *keputusan itu ~ sbg berikut*;

membunyikan 1 membuat supaya berbunyi (tt gamelan, musik, petasan, dsb): ~ *bunyi-bunyian dng gegap gempita*; 2 melafalkan; menyebutkan: *orang Cina sukar ~ huruf r*;

bunyi-bunyian alat musik (gamelan dsb);

sebunyi 1 sama bunyinya; sama isinya: *kedua keputusan itu* ~; 2 sama ucapannya; sama lafalnya; homofon

[2]**bu.nyi** *ark v* sembunyi;
berbunyi *kl* bersembunyi: *maka disuruhnya beberapa orang sahaya* ~ *di suatu tempat dng menghunus pedangnya*;
membunyikan *kl* menyembunyikan

bu.pa.la *kl n* raja

bu.pa.ti *n* 1 (jabatan, sebutan) kepala daerah kabupaten; 2 (jabatan, sebutan) pegawai istana yg tertinggi (di Yogyakarta dan Surakarta)

bu.pet /bupét/ *n* 1 lemari yg agak rendah di ruang makan, tempat menyimpan alat-alat makan dan minum spt piring, cangkir, gelas, sendok-garpu; 2 tempat berjual minuman, makanan, dsb (di stasiun, terminal, dsb)

bu.ra *n* sembur; embusan (ular dsb);
membura 1 menyembur (tt ular dsb): *ular kobra* ~; 2 menyembur (keluar dr): *api* ~ *dr mulutnya*; 3 pecah bercerai-berai;
memburakan menyemburkan; menyemprotkan: *petani itu* ~ *pestisida*

bu.rai, berburai (terburai) *v* 1 keluar bertaburan (cerai-berai dsb spt usus dr dalam perut dsb): ~ *isi perutnya*; 2 terurai (ke luar) dan kusut: *rambutnya* ~ *diembus angin*; 3 *ki* bocor dan tersiar ke mana-mana (tt rahasia dsb): *hubungan gelap antara mereka itu akhirnya* ~ *juga*;
memburai berderai: *keluh kesah* ~ *dr mulutnya*;
memburaikan memancarkan; menyinarkan: *wajahnya* ~ *ketenangan setelah lepas dr kepahitan hidup yg ditempuhnya*

bu.rak *n* nama binatang yg dikendarai Nabi Muhammad saw. ketika mikraj (berupa kuda bersayap dan berkepala manusia)

bu.ra.kah *Mk a* sombong

[1]**bu.ram** *n* bentuk kasar dr sesuatu yg akan dikerjakan; rancangan (gambar, tulisan, surat, dsb); bagan; skets; skema; konsep

[2]**bu.ram** *a* tidak bercahaya; tidak bening (tt kaca dsb)

[1]**bu.ras** *n* omong; cakap; obrolan;
memburas 1 membual; berbual; 2 membujuk-bujuk dng perkataan yg muluk-muluk; 3 mengobrol; bercakap-cakap; beromong-omong;
memburaskan mengobrolkan; mempercakapkan; mengomongkan;
pemburas orang yg suka mengobrol

[2]**bu.ras** *n* penganan dibuat dr beras

dan santan, terbungkus dl daun pisang

[3]**bu.ras** *ark v*, **memburas** menghapus; menghapuskan

bur.dah *ark n* sj jubah dr bulu domba

bu.reng *Jw a* suram; muram; kabur

bur.han *n* tanda yg nyata; bukti

bu.rik *a* **1** bopeng; **2** berbintik-bintik putih (pd bulu ayam); kurik

bu.rit *n* (bagian) belakang; buntut; dubur; punggung;

memburit *kas* bersetubuh sesama laki-laki;

buritan bagian belakang kapal atau perahu

bu.ron *v* **1** melarikan diri (krn dicari polisi); **2** (= **buronan**) orang yg dicari (dikejar) polisi;

pemburon(an) pelarian

bur.sa *n* tempat memperjualbelikan saham, obligasi, dsb

bu.ru *v*, **berburu** (sedang) mengejar atau mencari (binatang dl hutan dsb): *orang ~ gajah untuk mendapatkan gadingnya*;

berburu-buru **1** bersama-sama mengejar; berlarian mengejar: *anak-anak berteriak-teriak sambil ~ layang-layang*; **2** (= **terburu-buru**) bergesa-gesa; lekas-lekas (datang, pergi, dsb): *ia ~ berangkat ke sekolah krn sudah hampir pukul tujuh*;

memburu **1** mengejar atau menyusul (hendak menangkap dsb): *masyarakat beramai-ramai ~ penjahat*; **2** mengejar untuk menangkap binatang dl hutan dsb: *~ di daerah suaka margasatwa adalah terlarang*; **3** berusaha keras supaya mendapat (uang, pangkat, dsb): *~ uang (pangkat, kekayaan, dsb)*;

~ **waktu** berusaha supaya jangan terlambat; *~* **selamat** berusaha supaya dapat selamat;

memburu-buru(kan) memperlekas; menggesa-gesakan: *jangan suka ~ begitu, nanti pekerjaannya malah tidak beres*;

terburu terkejar; dapat dikejar; *~* **nafsu** terlalu bernafsu dan kurang pertimbangan;

terburu-buru tergesa-gesa: *tak usah ~, biar lambat asal selamat*;

buruan **1** binatang yg diburu; **2** orang atau penjahat yg dicari polisi untuk ditangkap; buronan;

perburuan **1** binatang-binatang yg diburu; **2** alat perlengkapan dsb untuk berburu; **3** tempat untuk berburu; **4** segala sesuatu mengenai berburu; hal berburu;

pemburu **1** orang yg kerjanya berburu binatang; **2** alat (perkakas, perlengkapan, dsb) untuk berburu (mengejar dsb);

pemburuan perbuatan memburu; pengejaran;
keburu *Jk* dapat dikejar; terkejar: *kalau mau naik kereta api yg pukul 2, tidak akan ~ lagi*

bu.ruh *n* orang yg bekerja dng mendapat upah; pekerja: — *pelabuhan*; — *tambang*;
— **harian** buruh yg menerima upah berdasarkan hari masuk kerja; — **kasar** buruh yg tidak mempunyai keahlian (keterampilan) di bidang tertentu; — **tani** buruh yg menerima upah dng bekerja di kebun atau di sawah orang lain; — **terampil** buruh yg mempunyai keahlian (keterampilan) di bidang tertentu; — **terlatih** buruh yg sudah dilatih untuk keahlian (keterampilan) tertentu;
memburuh bekerja sbg buruh: *siang hari sebagian besar penduduk ~, malam hari mereka kursus bahasa Indonesia*;
buruhan upah bekerja; upah memburuh: *berapa ~mu sehari?*;
perburuhan segala sesuatu yg bertalian dng urusan, pekerjaan, dan keadaan kaum buruh: *undang-undang ~*

bu.ruj *Ar n* lambang pd rasi (gugusan bintang dl zodiak)

bu.ruk *a* 1 rusak atau busuk krn sudah lama: *memakai kain —*; 2 (tt kelakuan dsb) jahat; tidak menyenangkan: *kelakuannya sangat —*; 3 (tt muka, rupa, dsb) tidak cantik; tidak elok; jelek; — *perahu*, — *pangkalan*, *pb* tak sudi lagi menginjak rumah bekas istrinya atau tempat bekerja yg telah ditinggalkan; — *muka cermin dibelah*, *pb* menyalahkan orang atau hal lain, meskipun sebenarnya dia sendiri yg salah, bodoh, dsb;
— **mulut** kasar perkataannya; — **perut** banyak makan; — **sangka** salah terima; — **siku** tak pernah mengakui atau menghargai kebaikan (pemberian) orang lain;
berburuk(-buruk) *Mk* berselisih; tidak berbaik (dng): *ia ~ dng tetangganya*;
memburuk 1 menjadi buruk: *hubungan kedua negara itu mulai ~*; 2 bertambah buruk: *kesehatannya semakin ~*;
memburukkan 1 menjadikan (menyebabkan) buruk (busuk, usang, dsb): *basil dan bakteri ~ bahan makanan*; 2 mengatakan (menganggap, membuat) buruk; menjelekkan: *pengkhianat itu selalu ~ nama bangsa dan negaranya*;
pemburukan 1 perbuatan (hal dsb) memburukkan (menjelekkan); 2 proses menjadi buruk

(busuk);
keburukan keadaan (sifat dsb) yg buruk; kejelekan

bu.run → **gurun**

bu.rung *n* 1 binatang berkaki dua, bersayap dan berbulu, dan biasanya dapat terbang; unggas; 2 untuk menyebut jenis unggas (yg biasanya bisa terbang);
— *terbang dipipis lada*, *pb* sesuatu yg belum tentu diperoleh sudah dirancang pemakaiannya; *kuat — krn sayap*, *pb* tiap-tiap orang ada kekuatannya (kemampuannya); *satu sangkar dua —*, *pb* dua orang perempuan sama-sama menghendaki seorang laki-laki;
— **buaya** burung bangau, *Pelargopsis schlegule*; — **cabai** burung kecil yg kepalanya merah; — **gagak** burung berwarna hitam, pemakan bangkai, *Carvus macrorhynsus*; — **hantu** burung yg mencari makan pd malam hari dan bermata tajam spt celepuk; uhu, *Strigidae*; — **kuak(-kuak)** jenis burung yg keluar pd malam hari; — **kuar(an)** burung kuak-kuak; — **layang-layang** burung kecil berwarna hitam yg suka terbang melayang-layang; **burung-burungan** burung tiruan

bu.rut *n* penyakit yg disebabkan krn isi perut (usus) turun dan biasanya kantung kemaluan menjadi besar; hernia

[1]bus *n* kendaraan bermotor angkutan umum yg besar yg dapat memuat penumpang banyak

[2]bus *n* bunyi spt bunyi angin berembus

[1]bu.sa *n* 1 gelembung-gelembung putih kecil-kecil (spt pd sabun dsb); buih: *sabun yg baik banyak —nya*; 2 *Kim* suspensi gas dl zat cair yg cukup stabil (dihasilkan oleh kocokan atau dng bantuan zat kimia);
berbusa bergelembung-gelembung putih kecil-kecil; berbuih: *kuda itu mulutnya* ~

[2]bu.sa *Mk*, **membusa** *v* 1 mengembus keras-keras; menyembur; 2 mengembus-embus; engih-engih (spt napas orang terengah-engah dsb);
membusakan mengembuskan; menyemburkan;
pembusa pengembus (pembuat botol dsb)

bu.sa.na *n* pakaian lengkap (yg indah-indah);
berbusana berpakaian lengkap

bu.set /busét/ *cak p* kata seru menyatakan heran dsb

[1]bu.si *n* 1 pangkal cahaya pd lampu listrik atau lampu gas; 2 alat pencetus api untuk meletupkan gas dl motor

[2]**bu.si** *n* pecahan beras yg halus-halus; melukut; menir

bu.sik *a* burik-burik pd kaki atau tangan yg disebabkan kulit pecah-pecah (akibat panas matahari dsb)

bus.tan *kl n* kebun bunga; taman

bu.suk *a* **1** rusak dan berbau tidak sedap (tt buah, daging, dsb): *mangga itu sudah* —; **2** berbau tidak sedap (tt bangkai dsb): *bangkai tikus itu — benar baunya*; **3** jahat; buruk; jelek; tidak menyenangkan: *kepala daerah itu sudah mendapat nama* —; *mana — yg tidak berbau*, *pb* kejahatan (kesalahan) akhirnya akan ketahuan juga; *telah — maka dipeda*, *pb* berbuat sesuatu yg telah terlambat;
— **hati** jahat;
membusuk menjadi busuk: *bangkai itu telah mulai* ~;
membusukkan **1** membuat (menjadikan) busuk: *ada bakteri yg berfungsi membantu* ~ *daun-daun dsb yg berguguran sehingga menjadi pupuk*; **2** (tt nama dsb) menyebabkan orang lain menganggap busuk (buruk); memburukkan; menjelekkan; memfitnah: *ia suka* ~ *nama orang lain yg tidak disenanginya*;
pembusuk sesuatu yg menyebabkan busuk;
pembusukan perihal menjadi atau menjadikan busuk;
kebusukan keburukan; kejahatan; kejelekan

[1]**bu.sung** *a* **1** gembung atau menjadi besar berisi cairan (tt perut); **2** gembung krn penuh berisi (tt susu, dada, saku, dsb): *ibu yg baru melahirkan itu buah dadanya* —; **3** tanah yg membukit; timbunan pasir di muara dsb; gosong: *di muara itu banyak* — *pasir*;
— **air** penyakit busung yg perutnya berisi air; — **darah** penyakit busung krn lama tidak haid (bagi wanita); — **kencing** busung yg disebabkan penyakit dl kandung kemih; — **lapar** penyakit busung yg disebabkan kekurangan gizi (biasanya disertai bengkak-bengkak); — **muka** bakup mukanya seakan-akan berisi air;
membusung **1** menjadi busung (gembung besar): *binaragawan itu dadanya* ~; **2** bertimbun-timbun merupakan gosong: *lama kelamaan pasir di sungai itu* ~ *merupakan bukit-bukit kecil di muara*;
membusungkan menggembungkan;
~ **dada** **1** menggembungkan dada; **2** *ki* menyombongkan (membanggakan) diri;

terbusung menjadi gembung

[2]**bu.sung** *Jk n* daun kelapa yg masih muda; janur: *ambillah — untuk membuat kulit ketupat*

bu.sur *n* 1 bilah kayu, bambu, dsb yg direntangkan dng tali untuk melepaskan anak panah; 2 alat (perkakas) untuk membersihkan kapas (kapuk) yg bentuknya spt busur;
membusur 1 melengkung sbg busur yg sedang dipakai untuk melepaskan anak panah; 2 melepaskan panah dng busur; 3 membersihkan kapas dng busur;
bagai kapas dibusur, ki putih bersih

bu.sut *n* 1 longgok tanah sarang anai-anai, semut, dsb; 2 bukit kecil;
— **betina** busut besar dan bulat;
— **jantan** busut yg kecil lancip;
membusut menyerupai busut; membukit (krn banyak);
kerak nasi ~ jantan, pb banyak sekali sisanya (sesudah perayaan dsb)

[1]**bu.ta** *a* 1 tidak dapat melihat krn rusak matanya: *Braille telah berhasil menciptakan huruf-huruf untuk anak-anak —*; 2 *ki* tidak tahu (mengerti) sedikit pun tt sesuatu: *ia — akan keadaan negeri itu*;
— *baru celik (melihat), pb* menjadi sombong krn beroleh kekayaan (pangkat dsb); — *kehilangan tongkat, pb* dl keadaan yg sangat sulit;
— **ayam** 1 kabur penglihatan pd petang hari; 2 waktu petang (sesudah senja); — **hati** tidak berperasaan belas kasihan; bengis; — **huruf** tidak dapat membaca dan menulis; — **kayu** buta huruf; — **malam** tidak dapat melihat pd waktu malam; — **politik** tidak tahu sedikit pun tt politik; — **siang** tidak dapat melihat pd waktu siang; — **warna** tidak dapat melihat (membedakan) warna dng baik;
membuta 1 berlaku sbg orang buta; berpura-pura buta; 2 *ki* berbuat sesuka hati (tidak peduli apa-apa, main serampangan saja); 3 *kas* tidur nyenyak;
membutakan menjadikan (menyebabkan) buta: *infeksilah yg telah ~ matanya*;
kebutaan keadaan buta; kegelapan

[2]**bu.ta** *Jw n* raksasa

bu.ta.la *kl n* bumi; tanah

bu.ta.na *n* gas yg diambil dr minyak bumi atau langsung dr bumi yg mudah terbakar dan dipakai sbg bahan bakar

bu.tang *n* kancing baju dsb

bu.ta.re.pan *Jw a* cemburuan (tt

suami istri)

but.but *n* bubut

bu.tek *Jw a* keruh

bu.tik *n* toko yg menjual pakaian jadi dan segala kelengkapannya (terutama untuk wanita)

bu.tir *n* 1 barang yg kecil-kecil spt beras, intan); 2 penolong bilangan untuk barang yg bulat-bulat atau kecil-kecil: *dua — peluru bersarang di tubuhnya*; 3 *ki* salah satu bagian dr keseluruhan; perincian: *jalur pemerataan dl P4 terdiri dr delapan —*

[1]**bu.tuh** *v*, **membutuhkan**, (= **membutuhi** *ark*) sangat perlu memakai; sangat memerlukan: *negara kita masih ~ investasi modal asing*;
kebutuhan sesuatu yg dibutuhkan

[2]**bu.tuh** *n kas* kemaluan laki-laki; zakar

bu.tul *Jw*, **butulan** *n* (pintu, jalan, dsb) tembusan dr samping atau dr belakang rumah atau halaman

bu.tut *a* rusak krn sudah tua (lama); lusuh; rombeng: *ia memakai sepatu —*

bu.yar *v* 1 mengalir atau meresap mengembang (spt tinta pd kertas yg kurang baik); 2 (tt awan, barang-barang yg berkumpul, dsb) terserak; tercerai; berantakan; 3 (tt pikiran) tidak terpusat lagi;
membuyarkan menjadikan buyar (bubar, berserak ke mana-mana, dsb)

[1]**bu.yung** *n* tempat untuk membawa air yg besar perutnya, dibuat dr tanah;
pecah — tempayan ada, pb tak akan kekurangan perempuan (yg akan diambil untuk istri)

[2]**bu.yung** *n* (panggilan kpd) anak laki-laki; awang

bu.yur *Jk v*, **membuyur** menyiram; mengguyur

bu.yut *n* 1 neneknya nenek (urutannya: bapak/ibu, nenek, moyang, buyut); 2 tempat yg keramat;
bebuyutan 1 turun-temurun sampai ke anak cucu; 2 *ki* lama sekali;
(ke)buyutan selalu menggigil krn telah tua

byar.pet *v* menyala kemudian padam secara berulang-ulang (tt lampu)

C

C, c /cé/ *n* **1** huruf ketiga abjad Indonesia, **2** penanda ketiga dl urutan (mutu dsb)

C *n* angka Romawi untuk 100

Ca *n Kim* lambang untuk kalsium

ca.bai *n* nama pohon sj perdu, buahnya berbentuk bulat panjang dng ujung meruncing, apabila sudah tua berwarna merah kecoklatan, berisi banyak biji yg pedas rasanya; lombok, *Capsicum*; *siapa yg makan — dialah yg berasa pedas (kepedasan)*, *pb* **1** siapa yg berbuat kurang baik, akan merasakan akibatnya; **2** siapa yg merasa tersindir, dialah yg berbuat spt yg disindirkan itu;

— **jawa** nama tumbuhan merambat semacam sirih (merica) yg tumbuh di daerah pantai, buahnya berbentuk silinder, berwarna hijau dan keras ketika muda, setelah tua kemerahan dan melunak, bijinya coklat kehitaman sebesar butir beras, biasa digunakan sbg bahan jamu tradisional, dsb, *Piper retrofractum*; — **merah** lombok biasa, *Capsicum annum*; — **rawit** sj cabai yg buahnya kecil-kecil dan pedas rasanya (disebut juga lada burung, lada cili), *Capsicum frustescens*;

kecil-kecil — rawit, *pb* walaupun kecil tapi cerdik (pemberani, membahayakan); *mendapat — rawit*, *ki* mendapat celaan keras; **kecabaian** berasa panas krn kena cabai (pd mulut, tangan, bibir, dsb);

spt orang ~, *pb* sangat gelisah (tidak tenang duduknya dsb)

[1]**ca.bak** *n* nama burung, rupanya spt burung layang-layang, biasa keluar malam

[2]**ca.bak** *a* cabik yg lebar; koyak

ca.bang *n* **1** bagian batang kayu yg tumbuh dr pokok atau dahan (cabang yg besar disebut dahan dan cabang yg kecil-kecil disebut ranting): *pohon ini tidak berapa banyak —nya*; **2** galah (tongkat dsb) yg ujungnya berbelah merupakan sudut (Y); canggah; cagak: *pohon itu ditopang dng* ~; **3** bagian yg memecah atau membelah dr pokoknya: — *jalan*; — *sungai*; **4** sesuatu (kedai, toko, kantor) yg merupakan bagian dr sesuatu yg lebih besar; filial: *kantor* —; *perguruan itu mempunyai*

beratus-ratus — yg tersebar di seluruh tanah air;

bercabang 1 ada cabangnya; mempunyai cabang (tt batang pohon, tanduk, lembaga, atau kantor): *tanduk rusa itu ~*; *di desa itu ada pohon nyiur yg ~*; 2 terpecah; tidak berpusat pd satu saja (tt hati, pikiran, dsb); mendua; bimbang (tt hati, pikiran): *hatinya sudah ~, sehingga sulit untuk mempercayainya*; 3 berbelah merupakan cabang (tt jalan, sungai); bersimpang: *jalan (sungai) itu ~ dua*; 4 *ki* tidak dapat dipercaya (tt perkataan); *lidahnya ~, ki* tidak dapat dipercaya kata-katanya;

bercabang-cabang 1 banyak tumbuh cabang (tt pohon); 2 bersimpang-simpang (tt jalan, sungai); 3 terpecah-pecah atau terbagi-bagi (tt hati, perhatian, pikiran, dsb) thd beberapa masalah; tidak terpusat pd satu masalah (tt pikiran, hati);

mencabang 1 memecah menjadi beberapa cabang: *makhluk manusia mulai ~ dr makhluk manusia pertama*; 2 tumbuh cabangnya; ada cabangnya

mencabangkan menempelkan tampang pd batang pohon (supaya menjadi cabang); mengenten;

mempercabangkan menjadikan bercabang-cabang (juga dl arti kiasan);

percabangan 1 simpang; persimpangan (tt jalan, sungai); 2 perihal cabang; 3 tempat tumbuhnya cabang (pd pohon)

ca.bar *a* 1 *ark* hilang dayanya; tidak manjur (tt guna-guna dsb): *keampuhan aji-aji itu akan — manakala terdengar ayam berkokok*; 2 tawar (tt hati, keberanian); 3 *Mk* kurang ingat-ingat; lalai; lengah; 4 kurang (tidak) hemat; boros: *orang yg — tidak akan kaya*;

— **hati** tawar hati; hilang keberanian; takut;

mencabarkan menawarkan (hati); menghilangkan (keberanian dsb);

~ **hati** menawarkan hati; menghilangkan keberanian; menjadikan takut;

kecabaran ketawaran (tt hati); ketakutan

ca.bau *Mk v* cakar; garuk;

mencabau mencakar; menggaruk

ca.bik *a* robek panjang; koyak; sobek;

cabik-cabik koyak-koyak; robek-robek; sobek-sobek;

mencabik mengoyak; merobek; menyobek;

~ **arang** *Mk ki* berteriak (menangis) keras;

~ *baju di dada*, *pb* membuka ra-

hasia kaum keluarga sendiri;
mencabik-cabik mengoyak-ngoyak; merobek-robek; menyobek-nyobek;
cabik-mencabik saling mengoyak-(kan); saling merobek(kan); saling mencabik(kan);
mencabikkan mengoyakkan; merobekkan; menyobekkan;
mencabik-cabikkan mengoyak-ngoyakkan; merobek-robekkan; menyobek-nyobekkan;
tercabik terkoyak; tersobek; terobek;
cabikan carik; robekan; sobekan;
pencabikan hal (cara, perbuatan) merobek

ca.bir *a* robek panjang; koyak; cabik;
cobar-cabir bercabiran;
bercabiran koyak-koyak; cabik-cabik

ca.bo *Jk n* wanita tunasusila; perempuan lacur; pelacur; sundal

ca.buh *Mk a* (dl keadaan) kacau; rusuh; heboh;
kecabuhan kekacauan; kerusuhan; kehebohan; huru-hara

[1]**ca.buk** *n* semacam pekung (di kaki)

[2]**ca.buk** *n* nama sj ikan laut, *Chirocenrus dorab*

ca.bul *a* keji dan kotor; tidak senonoh (melanggar kesopanan, kesusilaan): *ia suka sekali berkata (berbuat) —*;
bercabul 1 berbuat cabul; 2 *cak* timbul dan menular-nular; berjangkit (tt penyakit); 3 *cak* berkecamuk (tt badai, ombak, perang, dsb); 4 *cak* merajalela (tt kejahatan dsb);
mencabuli 1 mencemari (kehormatan perempuan); 2 *cak* memperkosa atau melanggar hak (kedaulatan dsb): *tindakannya telah ~ kebebasan politik negara lain*;
percabulan segala sesuatu yg berhubungan dng perkara cabul (tt pelanggaran kesopanan);
pencabulan perihal mencabuli;
kecabulan 1 sifat-sifat cabul; 2 perbuatan (perkara) cabul

[1]**ca.bur** *a*, **kecaburan** kerusuhan; keributan; kecabuhan

[2]**ca.bur** *Mk* → **cebol**

ca.but *v*, **bercabut** 1 tercabut; terbantun; 2 terhunus (tt pisau dr sarungnya);
mencabut 1 menarik supaya lepas (keluar) dr tempat tertanamnya (tumbuhnya): *~ bulu (rumput, paku, gigi, dsb)*; 2 menarik keluar dr sarungnya (keris, pedang, pistol, dsb); menghunus: *dia mundur sambil berusaha ~ pistolnya*; 3 mengambil salah satu dr kelompok yg besar (spt undian): *~ undian*; 4 menarik

kembali apa yg sudah dikatakan (dikeluarkan, diberikan, dsb): *dia terpaksa ~ pernyataannya di hadapan wartawan*; **5** menyatakan tidak berlaku lagi; membatalkan (peraturan, izin, dsb): *jika pelaksanaannya melanggar peraturan, yg berwenang akan segera ~ izin untuk mengadakan tontonan itu*; **6** *ark* mengutip; memetik (karangan dsb);

~ **nyawa** *ki* membunuh;

mencabuti mencabut berulang kali; membubuti;

mencabutkan mencabut untuk orang lain; menarikkan;

tercabut 1 sudah dicabut; 2 terhunus (tt keris, pedang, pistol, dsb);

cabutan sesuatu (barang apa) yg sudah dicabut;

pencabut 1 orang yg mencabut (menghunus, mengutip); 2 alat untuk mencabut;

pencabutan hal (perbuatan) mencabut (menarik kembali, membatalkan, mengundi)

ca.ca *ark n* makanan dr sayuran yg berkuah cuka

[1]**ca.cah** *v*, **bercacah** bergambar (pd kulit) bekas cacahan: *lengannya ~*;

mencacah 1 menembuk-nembuk (mencocok-cocok) dng jarum atau barang yg tajam atau runcing; 2 membuat gambar pd kulit dng melukai atau mencocok-cocok dng barang yg tajam atau runcing kemudian diberi warna; **3** *ark Dok* menyuntik; menginjeksi;

mencacah-cacah menusuk-nusuk; mencocok-cocok dng barang yg tajam atau runcing: *kemudian ia ~ tapai singkong yg sudah dibuang seratnya itu dng garpu*;

cacahan 1 hasil mencacah; 2 gambar pada kulit yg dibuat dng cara melukai dng barang tajam atau runcing yg kemudian diwarnai

[2]**ca.cah** *Jw v*, **mencacah** mencencang (daging dsb) halus-halus: *ia sedang ~ daging untuk membuat pergedel*

[3]**ca.cah** *Jw n* petani yg tetap menjadi warga desa

[4]**ca.cah** *Jw n* bilangan; jumlah

cacah jiwa 1 jumlah (banyaknya) penduduk (jiwa) di suatu daerah; 2 pencatatan atau pendaftaran untuk mengetahui banyaknya penduduk; sensus;

bercacah jiwa berjumlah penduduk; mempunyai jumlah penduduk; banyaknya penduduk: ~ *seratus juta orang*;

mencacah jiwa menghitung banyaknya (jumlah) penduduk di suatu negara (daerah);

pencacahjiwaan 1 penghitungan

banyaknya penduduk (jiwa); 2 hal (cara, perbuatan) menghitung jumlah penduduk

[1]**ca.cak** *a* tegak lurus (tt barang panjang yg dipancangkan di tanah);
mencacak berdiri tegak lurus;
~ **tonggak** berdiri tegak lurus bagaikan tonggak; berdiri tegak dan berdiam sejenak; ~ **lari** tergesa-gesa; cepat-cepat (berlari);
mencacakkan 1 menancapkan; memancangkan tegak lurus (di tanah dsb): ~ *tiang bendera*; 2 *ki* mendirikan; menegakkan: ~ *patung*;
tercacak terpancang tegak lurus; berdiri tegak lurus; tertanam tegak di tanah;
~ *spt lembing tergadai, pb* tertegak dan terdiam tercengang-cengang

[2]**ca.cak** *Mk v*, **mencacak** 1 mencubit; 2 mencopet;
pencacak pencopet; tukang copet

ca.cap *n* cairan untuk memperlebat tumbuhnya rambut (dibuat dr air batang pisang, air daun lidah buaya, dsb);
mencacap 1 mengoles (membasahi) rambut dng cacap; 2 *Jk* membasahi kepala; mengusap-usap kepala dng air dsb;
mencacapi *ark* menggenangi; mengempohi

[1]**ca.car** *n* penyakit kulit yg disebabkan oleh virus; ketumbuhan, *Variola*;
— **air** cacar yg mengandung air, *Varicella*; — **betul** cacar nanah; — **jelutung** cacar air; — **monyet** cacar kecil-kecil; — **nanah** cacar yg mengandung nanah, *Variola vera*;
bercacar 1 bersuntik cacar (untuk menolak penyakit cacar): *ibu-ibu itu membawa bayinya ~ di balai pengobatan*; 2 (sudah) disuntik cacar: *semua jemaah haji harus mempunyai surat keterangan sudah ~ dr dokter*;
mencacar menanam (menyuntikkan) benih cacar (yg sudah dilemahkan) ke dl tubuh supaya tubuh bereaksi dng mengeluarkan antitoksin thd cacar sehingga mempunyai kekebalan thd serangan penyakit cacar; memberikan vaksinasi cacar supaya mempunyai ketahanan thd serangan penyakit cacar;
pencacar 1 alat untuk mencacar; 2 orang yg mencacar;
pencacaran perbuatan (hal) mencacar

[2]**ca.car** *a* lincah (tt gerakan); cacau;
bercacar berlari-lari saja (tt kuda yg masih liar): *kuda itu ~ tidak*

mau diam;
mencacar bergerak berpindah-pindah: *gasing itu* ~

ca.cat *n* 1 kekurangan yg menyebabkan nilai atau mutunya kurang baik atau kurang sempurna (yg terdapat pd badan, benda, batin, atau akhlak): *krn —nya itulah, ia tidak diterima di sekolah guru*; 2 lecet (kerusakan, noda) yg menyebabkan keadaannya menjadi kurang baik (kurang sempurna): *coba periksa barang itu baik-baik, barangkali ada —nya*; 3 cela; aib: *segala yg baik tentu ada —nya*; 4 tidak (kurang) sempurna: *akibat kecelakaan itu, sekarang ia menjadi* —;
— **badan** cacat pd badan (spt bopeng, buta, tuli); — **bawaan** cacat yg dibawa sejak lahir; — **cedera** bermacam-macam cacat; — **cela** cacat cedera;
bercacat ada kekurangannya; ada cacatnya; kurang lengkap; tidak sempurna;
mencacat mengatakan kejelekan (kekurangan) orang dsb; mencela: *suka* ~ *orang bukanlah perbuatan yg terpuji*;
mencacati 1 menyebabkan bercacat; mencederai; melukai: *dilarang keras menyakiti atau* ~ *binatang ternak di kebun ini*; 2 menyebabkan (nama baik, kedudukan, dsb) bernoda; menodai; mencabuli: *perbuatannya* ~ *nama baik orang tuanya*; 3 *cak* melanggar: *tindakan itu* ~ *undang-undang*;
tercacat 1 tercela; ternoda (tt perbuatan); 2 kena cacat; kena cela;
cacatan celaan; cercaan;
pencacat orang yg suka mencacat (mencela); pencela; pencerca;
pencacatan hal (cara, perbuatan) mencacat (mencela); pencelaan;
kecacatan keburukan; kekurangan

ca.cau *a* 1 lincah; selalu berpindah-pindah; 2 tidak tetap (tt pikiran, pendapat); 3 *ark* gugup (kebingungan); 4 sebentar-sebentar kawin (tt laki-laki);
mencacau 1 lincah; selalu berpindah-pindah; 2 tidak tetap (tt pikiran, pendapat); 3 gugup (kebingungan); 4 sebentar-sebentar kawin (tt laki-laki); 5 meracau; mengigau;
pencacau 1 orang yg seringkali mengigau; 2 doa atau mantra (azimat) yg membuat lawan (orang) menjadi bingung

[1]**ca.ci** *n* cela; cerca; damprat;
bercaci-cacian saling mencaci; cela-mencela; cerca-mencerca; saling mencerca;
mencaci 1 mencacat keras; me-

maki; mencela; menistakan: *ia ~ orang di depan umum sehingga orang itu marah-marah*; 2 memaki-maki; mengeluarkan perkataan yg tidak sopan: *aku telah ~ orang itu habis-habisan sampai ia merasa malu*;

cacian kata-kata buruk yg dipakai untuk menjelekkan; cercaan; celaan; hinaan; makian; nistaan;

pencaci orang yang mencaci

[2]**ca.ci** *n* alat penggulung layar

ca.ci.bar *n* nama burung, *Eurostopedus temminckii*

ca.cil *ark a* amat kecil (jika dibandingkan dng pasangannya atau yg lainnya)

caci maki *n* kata-kata kotor (tidak sopan) yg dikeluarkan untuk mengumpat seseorang; kata-kata makian (sbg penghinaan); celaan; cercaan; nistaan; dampratan; maki-makian: *ia menerima ~ keji dr istrinya*;

mencaci maki menghina dng kata-kata yg kurang sopan; memaki-maki

ca.cing *n* binatang yg tubuhnya bulat atau pipih panjang dan tidak beranggota (ada yg hidup dl air, tanah, perut manusia atau binatang);

— *hendak menjadi naga*, *pb* orang hina hendak menyamai orang besar; *spt — kepanasan*, *pb* tidak tenang, selalu gelisah (krn susah, malu);

— **gelang-gelang** 1 cacing yg hidup dl usus halus manusia, *Ascaris lumbricoides*; 2 cacing yg besar, yg badannya bergelang-gelang dan hidup di dl tanah yg becek; — **gila** *Mk* 1 cacing yg berputar-putar apabila tubuhnya disentuh; 2 *ki* perempuan yg suka bepergian, bertandang, dsb; — **kalung** cacing gelang-gelang; — **kerawit** cacing keremi; — **keruit** *Dok* cacing keremi; — **keremi** cacing yg kecil-kecil yg hidup dl perut, *Oxyuris*; — **perut** cacing yg hidup di dl perut; — **pita** cacing yg panjang dan pipih spt pita yg hidup di dl perut; — **tanah** cacing yg hidup di tanah yg lembab;

cacingan menderita sakit krn banyak cacing dl perut

[1]**ca.dai, mencadai** *v* bergurau; bermain-main; berolok-olok

[2]**ca.dai** *n* kain basahan mandi

[1]**ca.dang, bercadang** *v* bersedia (akan): *adakah engkau ~ mengadakan peraturan baru*;

mencadangkan 1 menjadikan (menyimpan) sesuatu sbg persediaan untuk suatu keperluan (yg akan dipakai apabila diperlukan saja): *saya ~ uang ini untuk membayar pajak*; 2 mencalon-

kan: *beliau ~ saya untuk menjadi penggantinya*; **3** mengemukakan (saran); menganjurkan; mengusulkan: *dl rapat itu mereka akan ~ perubahan anggaran rumah tangga*; *~ perdamaian yg abadi*; **4** mempersiapkan; merancang; merencanakan: *panitia yg bertugas ~ perjanjian perdagangan dng Australia sudah dibentuk*; **5** menyediakan sesuatu untuk: *mereka ~ tanah ini untuk anggota keluarganya*;

cadangan **1** anjuran; usul: *~ balasan*; **2** persediaan; serap: *uang ~*; *hutan ~*; **3** *ark* rancangan; rencana: *~ lima tahun*;

pencadang pengusul; yg mencalonkan;

pencadangan hal (perbuatan) mencadangkan

ca.dar *n* **1** kain penutup kepala atau muka (bagi perempuan); **2** kain penutup meja; alas meja; seprai (untuk kasur);

bercadar **1** memakai cadar; berselubung (bagi perempuan); **2** bertirai; bertabir (tt pintu, jendela); **3** beralas; bertutup (tt meja, kasur)

ca.das *n* lapisan tanah yg keras; batu yg terjadi dr padatan pasir atau tanah

ca.del /cadél/ *Sd a* kurang sempurna mengucapkan kata-kata spt "raja" diucapkan "laja"; pelat; telor: *anak kecil itu berbicara dng —, bunyi /r/ diucapkannya /l/*

ca.dik *n* bambu atau kayu yg dipasang di kiri kanan perahu serupa sayap sbg alat keseimbangan agar tidak mudah terbalik; katir;

bercadik ada cadiknya (katirnya); memakai cadik (katir): *kapal-kapal layar itu ~ sehingga tidak mudah oleng*

ca.dir → **cadar**

ca.dok *Jw a* tidak dapat melihat jauh; rabun (tt mata): *dia cantik, tetapi —*

ca.duk *ark*, **mencaduk** *v* mengangkat atau menaikkan (kepala, ujung belalai, dsb)

ca.dung *ark v*, **bercadung** tumbuh dan tampak timbul (tt benih yg ditanam);

mencadung bercadung

[1]ca.gak *n* **1** tongkat (galah dsb) yg ujungnya bercabang (untuk penopang, penahan, penyangga); cabang (kayu); **2** tiang (listrik, telepon, dsb); kaki atau penyangga (perkakas potret, senapan mesin, dsb); **3** *ki* tunjangan; sokongan; **4** simpang; cabang (tt jalan);

— **jalan** simpang jalan; — **tiga** simpang tiga; — **hidup** *cak* (bunga) uang yg harus dibayarkan

setiap tahun (bulan) kpd orang yg ditunjuk selama ia masih hidup atau dl beberapa waktu tertentu;
bercagak 1 bercabang; 2 memakai cagak (penopang);
mencagak 1 menopang (menahan) dng cagak; 2 menunjang; menyokong; 3 *ki* tampak nyata (krn mencuat); 4 *ki* berdiri bagaikan tiang (krn tertegun);
tercagak 1 tertopang; 2 *ki* tertegun; berdiri bagaikan tiang (krn tertegun)

ca.gar *n* 1 barang yg dipakai sbg tanggungan hutang; barang yg digadaikan; 2 panjar; uang muka;
— **alam** daerah yg kelestarian hidup tumbuh-tumbuhan atau binatangnya dilindungi oleh undang-undang krn jarang terdapat atau diperkirakan hampir punah;
— **budaya** daerah yg kelestarian hidup masyarakat dan perikehidupannya dilindungi oleh undang-undang krn yg semacam itu sudah sangat jarang terdapat yg diperkirakan sudah hampir punah;
— **ikan** tempat perlindungan bagi ikan-ikan yg perlu dijaga kelestariannya;
mencagarkan memberikan barang untuk tanggungan hutang; menggadaikan: *ia ~ sawahnya kpd tengkulak itu ketika hendak mengawinkan anaknya*;
pencagaran perlindungan (thd tumbuhan, binatang, dsb yg diperkirakan akan punah)

ca.gu(h) *n* penyakit kuku jari bernanah

ca.gun *Mk*, **mencagun** *v* timbul; muncul

ca.gut *ark*, **mencagut** *v* memagut; mencatuk; mematuk

cah *p* kata seru untuk menyatakan perasaan tak suka, menghina, terkejut, dsb

ca.hang *ark* → **campah**

ca.har *a* cair (terutama tt tahi);
mencahar mencuci perut (dng minum obat pencuci perut);
pencahar obat pencuci perut; obat urus-urus (spt kastroli, garam inggris)

ca.ha.ya *n* 1 sinar atau terang (dr sesuatu yg bersinar spt matahari, bulan, lampu) yg memungkinkan mata menangkap bayangan benda-benda di sekitarnya; 2 kilau gemerlap (dr emas, berlian): *—nya berkilau bagai intan*; 3 kejernihan yg terpancar dr air muka: *— mukanya berseri-seri*;
— **mata** 1 sinar mata; 2 buah hati; kekasih; pelita hati;
— **muka** 1 paras; wajah; 2 seri pd muka;
bercahaya 1 memancarkan caha-

ya; bersinar (tt lampu, matahari): *malam itu gelap gulita, tidak satu bintang pun* ~; 2 berseri (tt air mata, permata): *matanya* ~ *bagai intan*; 3 berseri (tt wajah atau air muka): *ia tersenyum simpul, wajahnya tampak* ~;

mencahayai *ark* memberi cahaya kepada; menerangi; menyinari;

mencahayakan memancarkan cahaya; menyinarkan;

pencahayaan penyinaran; pemberian cahaya (sinar): *untuk memperoleh foto yg bagus,* ~ *harus diperhatikan*

[1]**ca.ing** *a* cabik; koyak; robek;

caing-caing cabik-cabik; koyak-koyak; robek-robek;

cuang-caing caing-caing;

mencaing-caing mencabik-cabik; mengoyak-ngoyak

[2]**ca.ing** *Sd n* ukuran banyaknya padi (1 caing = 200 ikat)

ca.ir *a* 1 tidak keras dan tidak berupa gas; encer: *air raksa ialah barang yg* —; 2 tidak kental; tidak pekat; tidak beku: *bubur* —; *larutan yg* —; 3 *ki* bocor (tt rahasia, berita, atau kabar); 4 *ki* (sudah) dapat diuangkan (tt surat keputusan untuk memakai uang negara dr kantor Bendahara Negara); 5 *ki* lemah (kurang giat, kurang bersemangat);

mencair 1 menjadi cair (encer): *larutan yg mengental itu kini telah* ~ *kembali krn panas*; 2 *ki* luluh; baik kembali (tidak marah-marah lagi): *hati bininya telah* ~ *dan pelan-pelan ia menghampiri suaminya*; 3 *ki* berubah menjadi bentuk lain: *perang dingin kini* ~ *menjadi gugatan-gugatan lisan*; 4 *ki* pulih kembali menjadi baik; tidak tegang lagi (tt hubungan persahabatan): *betulkah hubungan Peking–ASEAN sekarang sudah* ~*?*; 5 *ki* memperoleh pemecahan atau jalan keluar (tt perundingan yg hampir menemui jalan buntu);

mencairkan 1 menjadikan cair; mengencerkan; 2 *ki* memulihkan kembali (tt hubungan persahabatan): *negara itu tidak akan segera* ~ *hubungan dng negara yg pernah berkonfrontasi dengannya*; 3 *ki* merealisasikan; menjadikan kenyataan (spt menguangkan dana): *tanpa konfirmasi itu ia tidak dapat* ~ *dana tsb*; 4 *ki* memperbolehkan diambil kembali (simpanan uang di bank): *pihak bank sudah setuju untuk* ~ *simpanan Syah Iran*;

cairan benda cair; larutan; hasil mencairkan;

pencairan perihal mencairkan

ca.is *kl n* tali kekang; kendali

[1]**cak** *n* bunyi spt bunyi orang mengecap makanan

[2]**cak** *Ml n* ukuran besar sebesar lengkungan ujung jari kedua belah tangan (jari telunjuk ditemukan dng jari telunjuk, ibu jari dng ibu jari)

[3]**cak** *n* sj burung spt burung pipit;
— **padang** pipit padang, *Anthus novaeseelandiae malayensis*;
— **padi** pipit padi; pipit uban; ciak, *Munia malayensis maja*;
— **raya** burung tempua, *Ploceus philippinus infortunatus*

ca.kah *a* **1** lebar (tt sudut, cabang, kaki yg dilangkahkan); **2** lurus mendatar, tidak melengkung (tt tanduk kerbau);
mencakah *cak* melangkah panjang-panjang (tt berlari): *ia ~ mengejar lawannya*

ca.kak *Mk n* perkelahian;
bercakak berkelahi;
pecakak orang yg suka sekali berkelahi

ca.ka.lang *n* sj ikan tongkol besar, *Katsuwonus pelamis*

ca.kal ba.kal *Jw* **1** orang (sesepuh) yg mula-mula mendirikan desa atau negara; pendiri: *dialah — di kampung ini krn itu ia diangkat menjadi sesepuh*; **2** orang yg menurunkan; nenek moyang: *Palembang merupakan kota pelabuhan Sriwijaya dan negeri asal — orang Sriwijaya*

ca.ka.le.le /cakalélé/ *n Sen* tarian perang (di Maluku dan Minahasa)

[1]**ca.kap** *a* **1** *ark* sanggup (melakukan sesuatu); mampu; dapat: *— engkau membunuh hulubalang itu; patik tiada — bercerai dng dia*; **2** pandai; mahir: *anak itu belum — mengerjakan hitungan perkalian*; **3** mempunyai kemampuan dan kepandaian untuk mengerjakan sesuatu: *ia diberhentikan dr jabatannya krn tidak —*; **4** bagus rupanya; cantik; rupawan: *gadis itu modern lagi —*; **5** bagus; elok (potongannya atau halus bahannya tt pakaian dsb): *alangkah —nya baju itu*; **6** patut; serasi: *ia pantas dan — benar memakai baju itu*;
7 *Mk* tangkas; cekatan (tidak lamban): *tampaknya ia — bekerja*;
bercakap *kl* berani melakukan sesuatu; berkuasa; mampu; sanggup: *seorang pun tiada ~ naik pohon nyiur itu; inilah prajurit yg ~ mencuri keris laksamana*;
mempercakapkan menjadikan cakap (mampu, mahir): *kita harus berusaha ~ anak-anak agar dapat melahirkan isi hatinya dng tepat*;
kecakapan **1** kemampuan; kesanggupan; **2** kepandaian atau kemahiran mengerjakan sesuatu

[2]**ca.kap** *n* bicara; omong: *orang itu banyak* —;
— **angin** cakap yg tidak ada isinya atau tidak benar; omong kosong; — **kosong** cakap angin; — **besar** bual;
bercakap **1** berbicara; berkata: *kalau hanya* ~, *semua orang juga dapat*; **2** berbahasa; berbicara dng bahasa: *mereka* ~ *Inggris*;
bercakap-cakap berbincang-bincang; berbicara; beromong-omong: *ia sedang* ~ *dng temannya*;
mencakapi *kl* mengajak berbicara; menegur;
mempercakapkan **1** membicarakan; memperkatakan; memperbincangkan: *mereka sedang* ~ *sebab-sebab kebakaran di situ*; **2** mengucapkan; menggunakan bahasa: *kalau ada orang berbicara dng bahasa Jawa ia mengerti, tetapi tidak dapat* ~*nya*;
percakapan **1** pembicaraan; perundingan; **2** peromongan (spt tanya jawab); perihal bercakap-cakap

ca.kar *n* **1** kaki dan kuku yg panjang (pd ayam, itik, burung); **2** kuku yg panjang-panjang dan tajam (pd harimau, kucing, dsb); **3** gores (parut) bekas kena kuku atau digaruk; **4** penggaruk; kukur;
— **ayam** **1** kaki ayam; **2** *ki* sangat jelek (tt tulisan); — **balar** parut-parut (gores di mana-mana atau tidak keruan); — **besi** sepit dr besi (untuk memegang besi yg panas dsb);
bercakar-cakaran **1** cakar-mencakar; garuk-menggaruk; saling mencakar; **2** *ki* berkelahi; bercekcok; **3** *ki* berperang pena (dl surat kabar dsb);
bersicakar bercakar-cakaran;
mencakar **1** menggaruk (dng cakar); **2** melukai dng cakar; **3** *ark* mengais (mencari makan tt ayam dsb);
pencakar **1** alat untuk mencakar atau menggaruk; penggaruk; kuku; **2** (orang) yg mencakar: *gedung* ~ *langit*

ca.ka.wa.ri *kl n* datuk yg kelima dr anak (anak, bapak, nenek, moyang, buyut, cakawari)

ca.ke.la *ark n* bangunan tempat tinggal yg khusus disediakan untuk pelacuran (kadang-kadang merangkap sbg tempat tinggal si pelacur); rumah pelacuran

ca.kep *Jk a* **1** elok (tt wajah, rupa); cantik: *dia* — *spt ibunya*; **2** baik; bagus (tt perbuatan, budi pekerti, tingkah laku, dsb): *segala perbuatannya tidak ada yg* —; **3** indah (tt bunga, baju, dsb): *baju-*

nya — sekali

ca.ki.ak *Cn n* terompah kayu; bakiak

[1]cak.mar → **cokmar**

[2]cak.mar → **[1]camar**

cak.mau → **camau**

ca.ko *Bld n* topi semacam topi serdadu

cak.ra *n* **1** roda; **2** besi bundar, pipih, dan tajam (untuk senjata); **3** nama senjata pamungkas Dewa Wisnu yg serupa panah dng mata senjata yg bulat spt roda, tetapi bergerigi yg dapat mengakhiri segala yg hidup (dl pewayangan)

cak.ra.bi.ra.wa *n* resimen yg merupakan pasukan gabungan dr AD, AL, AU, dan POLRI, yg bertugas khusus menjaga keamanan Presiden RI (pd zaman pemerintahan Presiden Sukarno)

cak.ra.bu.a.na *n* roda dunia

cak.ram *n Olr* alat olah raga berupa besi bundar dan pipih (penggunaannya dilemparkan)

cak.ra.wa.la *n* **1** lengkung langit; **2** langit (tempat bintang-bintang); **3** peredaran bola-bola di langit (kerap pula berarti sbg bola-bola di langit); **4** *ark* kaki langit; tepi langit; batas pandangan; **5** *ki* jangkauan pandangan: *mahasiswa mesti memperluas — kesadaran*; **6** *ki* khazanah kekayaan: *dl acara — Budaya Nusantara akan ditampilkan kesenian dr daerah Yogyakarta*;

bercakrawala *ki* mempunyai cakrawala; mempunyai pedoman tertentu: *dl praktek, banyak orang yg hidupnya tidak ~*

cak.ra.wa.ti *kl n* pemerintahan (negara); pucuk pimpinan (negara dsb)

[1]ca.kup *v*, **mencakup** **1** menangkap dng mulut (spt buaya mengatupkan mulutnya bila banyak lalat masuk ke mulutnya); **2** (= **mencakup-cakup**) menangkup-nangkupkan mulut krn mengap-mengap dsb;

pencakup alat perangkap spt gunting yg bergerigi (untuk menangkap tikus, babi hutan, dsb)

[2]ca.kup *v*, **mencakup** **1** *kl* menyauk; mencedok (dng tangan); **2** *ki* mencangkum (merangkum) beberapa hal: *aspek yg diselidikinya tidak ~ seluruh aktivitas manusia*;

cakup-mencakup saling mencakup (termasuk di dalamnya): *bahasa dan kesusastraan ~ satu sama lain*;

mencakupi **1** menyauki; mencedoki (dng tangan); **2** (= **mencakup**) *ki* termasuk di dalamnya; meliputi;

tercakup **1** kena cakup; sudah dicakup; **2** *ki* termasuk (di da-

lam); terangkum (di dalam);
cakupan 1 hasil mencakup (menyauk); 2 jangkauan: *pelayanan kesehatan lewat Puskesmas relatif lebih sulit dan ~nya lebih rendah*; 3 sebanyak tangan menyauk

ca.kus *Mk v*, **mencakus** mengambil berdikit-dikit (makanan yg tersaji sebelum makan yg sungguh-sungguh dimulai)

cal *n cak* syal; mafela; selendang

ca.la.bi.kang *kl n* kue bikang

[1]**ca.lak** *a* 1 pandai bicara; 2 suka turut campur pembicaraan orang; lancang mulut; 3 banyak mulut; bawel

[2]**ca.lak** *a* 1 bagus; elok; cakap; *ia mengendarai mobil yg — itu*; 2 cemerlang

[3]**ca.lak** *Mk n* alat untuk menggosok intan (pisau dsb);
calak-calak ganti asah (menanti tukang belum datang), pb sesuatu yg dipakai sementara waktu saja sebelum ada yg lebih baik (jadi hanya sekedar untuk mencukupi kebutuhan saja);
mencalak menggosok (intan dsb); melampas

[1]**ca.lang** *v*, **mencalang** *Jw ark* meninjau; mengintai; mengintip;
pencalang *ark* perahu besar peninjau (pengintai) musuh

[2]**ca.lang** *kl a* 1 tidak banyak daunnya; gundul (tt pohon); 2 *ki* tidak memakai perhiasan (perabotan dsb)

ca.lar *n* baret (gores, parut) pd kulit (kena benda tajam);
calar-balar cakar-balar; banyak baretnya (parutnya); berbaret-baret, berparut-parut;
bercalar bergores; bergaris; berparut;
mencalarkan menggoreskan;
tercalar *ki* menjadi rusak (tidak baik)

[1]**ca.ling** → **colang-caling**

[2]**ca.ling** *Jk* → **taring**

ca.lit *n* palit;
bercalit berpalit (kotor krn kena tinta dsb);
mencalit mencoreng; mengotori dng corengan: *ia ~ dahi anak itu dng arang*;
mencalitkan memalitkan: *~ tinta pd baju*

ca.lo *n* orang yg menjadi perantara dan memberikan jasanya berdasarkan upah

ca.lon *n* 1 orang yg akan menjadi: *— menantu*; 2 orang yg dididik dan dipersiapkan untuk menduduki jabatan atau profesi tertentu: *— guru*; *— perwira angkatan darat*; *banyak adat istiadat istana yg harus dipelajari — rajā*; 3 orang yg diusulkan atau dicadangkan supaya dipilih atau diangkat

menjadi sesuatu: *nama-nama — anggota DPR untuk pemilihan umum sudah disampaikan kpd panitia pemilihan*;
mencalonkan menjadikan calon; mencadangkan orang sbg calon: *mereka ~ orang itu untuk menjabat ketua*;
pencalonan hal (perbuatan) mencalonkan

ca.lu.i *Cn a cak* suka makan uang (suka menerima sogok atau suap)

[1]**ca.lung** *Mk n* 1 tabung bambu untuk mengambil air; 2 timba kecil dr bambu; 3 mangkuk dr timah untuk menampung getah karet

[2]**ca.lung** *Sd n* nama alat musik dr bambu bulat, ada yg menyerupai gambang, ada pula yg disusun melintang dr atas ke bawah, dibunyikan dng jalan dipukul

[1]**cam** *v* berminat; berperhatian: *tidak berapa —*, tidak berapa berperhatian sehingga tidak berapa mengerti; *kurang —*, kurang berperhatian (kurang hati-hati);
mencamkan 1 memperhatikan (mengamat-amati) dng sungguh-sungguh: *ia ~ dng baik apa yg sedang dibacanya*; 2 meresapkan ke dalam pikiran dan hati: *ia ~ benar-benar semua nasihat orang tuanya*; 3 meyakinkan: *kita harus ~ pikiran rakyat bahwa kemerdekaan tidak berarti boleh berbuat sekehendak hati*

[2]**cam** *n* kritik; kecam
mencam(kan) mengritik; mencela; mengecam: *ia selalu ~ tindakan orang lain*

ca.ma *n akr cak* calon mahasiswa (mahasiswa yg masih dianggap belum menjadi anggota keluarga besar mahasiswa suatu perguruan tinggi)

[1]**ca.mar** *n* burung laut sj elang laut, *Thalasseus bengalensis*

[2]**ca.mar** *Mk a* lahap; rakus; sangat gemar

ca.mat *n* kepala pemerintahan daerah di bawah bupati (walikota) yg mengepalai kecamatan;
kecamatan 1 daerah bagian kabupaten (kotamadya) yg membawahi beberapa kelurahan, dikepalai seorang camat; 2 bagian pemerintahan daerah yg dikepalai seorang camat; 3 kantor (kadang-kadang merangkap tempat tinggal) camat

ca.mau *n* nama pohon yg akarnya dapat dipakai untuk obat penyakit kencing nanah, *Dracaena angustifolia*

cam.bah → **kecambah**

cam.bang *n* rambut (bulu) di pipi; — **bauk** sekalian bulu di muka; cambang dan bauk;

bercambang ada cambangnya; memiliki cambang: *mukanya ~ lebat*

cam.buk *n* 1 alat pelecut yg berupa jalinan tali dr serat tumbuh-tumbuhan, benang, atau kulit yg diikat pd sebuah tangkai (dipakai untuk menghalau binatang atau untuk menghukumnya); cemeti yg besar; sambuk; 2 *ki* sesuatu yg dapat menimbulkan dorongan untuk maju (lebih baik): *peristiwa itu menjadi — baginya untuk belajar lebih tekun*;

mencambuk 1 menyebat dng cambuk; 2 *ki* mengerasi supaya giat atau menurut;

mencambuki menyebati; menyakiti dng mencambuk berkali-kali: *apabila sedang tidak mabuk, kerjanya hanya ~ kami*

cam.bung *Mk n* mangkuk atau pinggan besar (tempat nasi, buah, gulai, dsb); basi

cam.ca *Cn n* sendok kecil; sendok teh

ca.mi *n akr cak* calon mahasiswi

cam.pa *Mk n* harimau loreng yg sangat galak

cam.pah *a* hambar; tawar (tt rasa); tidak sedap;

— **cahang** sangat tawar (hambar); tidak sedap sama sekali

[1]**cam.pak** *v* lempar;

— *bunga dibalas dng — tahi, pb* kebaikan dibalas dng kejahatan;

mencampak melempar; membuang;

~ **jala** menebarkan jala; ~ **uang** menaburkan uang (untuk orang miskin);

mencampakkan 1 melemparkan (membuang) kuat-kuat: *ia melepas bajunya lalu ~nya ke arah belukar*; 2 membanting; menghempaskan: *ia ~ kopiahnya ke tanah*; *ia ~ dirinya ke atas kursi*;

tercampak 1 terlempar (jauh); terbuang; terpelanting: *ranting kecil itu patah dan ~ ke tanah oleh angin yg besar*; 2 terbanting; terhempas: *ia jatuh dan ~ ke atas batu*; 3 *ki* sampai (terdampar) ke tempat yg jauh dan terasing: *mereka ~ di sebuah pulau yg kosong*

[2]**cam.pak** *n* penyakit panas dan menular yg menimbulkan bintik-bintik merah pd kulit; penyakit tampek, *Morbilli*

cam.pang *kl n* kayuh; dayung;

mencampang mengayuh (mendayung) perahu dr sebelah muka

cam.pin *a* 1 cekatan; gapah; tangkas: *peranan yg penting itu dijalankan oleh pemain dng cukup —*; 2 cakap; pandai; mahir: *pokrol bambu yg —*;

secampin sama cekatan (gagah,

tangkas) dng: *tidak banyak orang kita yg ~ spt encik dl menjalankan modal*

cam.ping *a* sobek; koyak; robek; cabik;
compang-camping koyak-koyak;
bercamping-camping cabik-cabik; koyak-koyak; compang-camping

cam.puh *Jw a* saling menikam (menumbuk) musuh (dl peperangan atau bentrokan ramai-ramai yg menggunakan senjata tajam dsb)

cam.pung *ark v* (ter)penggal atau putus (tt puncak atau ujung sesuatu);
mencampung memenggal (puncak atau ujung sesuatu);
tercampung terpenggal (puncak atau ujungnya)

cam.pur *v* **1** berkumpul (beraduk, berbaur, berkacau) menjadi satu; **2** berkumpul; bersama-sama; **3** *cak* bersetubuh; bersanggama; — **tangan 1** turut mencampuri (memasuki) perkara orang lain; **2** tersangkut atau terlibat dl suatu tindakan kejahatan (perkara orang lain dsb);
bercampur 1 beraduk (berbaur) menjadi satu: *saya terkejut ~ heran mendengar berita itu*; **2** bersangkut-paut: *kita tidak ~ dng urusan itu*; **3** bergaul: *ia senang sekali ~ dng kita*; **4** *cak* bersetubuh: *setelah ~, suami istri diwajibkan mandi besar*;
bercampuran berbauran; bercampur-baur: *ucapan bahasa Inggrisnya ~ dng ucapan bahasa Spanyol*;
mencampur menyatukan atau mengumpulkan supaya bercampur (thd dua atau lebih barang atau hal): *ia ~ pasir itu dng kapur dan semen*;
mencampuri 1 membubuhi (menambah) sesuatu sehingga bercampur; membubuhi campuran: *ia ~ susu itu dng air*; **2** turut memasuki (perkara orang lain): *ia tidak jahat, tetapi suka ~ perkara orang lain*; **3** berkumpul (bergaul) dng: *jangan sekali-kali ~ orang jahat*; **4** *cak* menggauli; meniduri; menyetubuhi;
mencampurkan menjadikan bercampur: *sebelumnya ia ~ sedikit obat bius pd minuman itu*;
tercampur sudah dicampur(kan); teraduk; terkacau;
campuran 1 barang apa yg tercampur; **2** barang apa yg dicampurkan atau untuk mencampurkan; **3** gabungan; kombinasi; **4** tidak asli; peranakan (bukan keturunan asli);
percampuran hal (cara) bercampur; penyatuan; peleburan; penggabungan;
pencampuran hal (cara) mencam-

purkan

campur aduk bercampur tidak keruan (tt berbagai macam barang); campur baur;
bercampur aduk bercampur tidak keruan; bercampur baur;
mencampuradukkan menjadikan bercampur aduk; memperkacaukan

campur baur campur tidak keruan (tt berbagai macam barang); campur aduk;
bercampur baur bercampur tidak keruan; bercampur aduk;
mencampurbaurkan menjadikan bercampur-baur; memperkacaukan

campur mulut, bercampur mulut turut mencampuri pembicaraan orang lain; turut berbicara dl urusan orang lain: *bolehkah saya ~ dl perkara ini?*

ca.muk *v*, **mencamuk** 1 menikam; memalu; memecut; 2 mengamuk; berkecamuk

ca.mur *v*, **mencamurkan** menghamburkan (menaburkan) ke manamana

ca.nai *n* batu asahan yg bundar (mempergunakannya dng memutarnya); gerinda;
mencanai 1 mengasah (menyerut) dng canai; 2 *ki* melicinkan; meratakan (dng belebas dsb); 3 *ki* menghias: *~ diri*;
canaian 1 barang apa yg sudah dicanai; 2 cara mencanai; 3 *ki* latihan yg keras;
pencanai 1 penggosok atau pengasah (intan dsb): *ia bekerja sbg ~ intan*; 2 alat atau benda yg dipakai untuk menggosok atau mengasah (intan dsb);
pencanaian 1 tempat mencanai; 2 perihal mencanai

ca.nak *kl a*, **mencanak** mencuar; tegak meninggi: *menara bubungan rumah kecil besar ~ ke langit hijau*

ca.nang *n* gong kecil (untuk memberi alamat, menguar-uarkan, dsb);
mencanangkan 1 menguar-uarkan; mempermaklumkan kpd umum (dng memukul canang); 2 *ki* mempropagandakan; menggembar-gemborkan: *sejak lima puluh tahun yg lalu kita telah ~ bahasa Indonesia sbg bahasa persatuan*;
tercanang terpatri: *sudah ~ dl hati mereka satu keinginan, yaitu membinasakan musuhnya satu demi satu*;
pencanang orang yg mencanangkan

[1]**can.cang** *n* pancang;
tercancang berdiri tegak lurus; (tampak) mencuar tegak lurus; terpancang

[2]**can.cang** *Mk* → **cencang**

[3]**can.cang** *Jw v*, **mencancang** menambat(kan): *saya akan mengikat kerbau itu dan ~nya di pohon mangga ini*

can.cut *Jw ark v*, **bercancut** menyingsingkan lengan baju (bersiap untuk melawan, bekerja, dsb); **mencancutkan** menyingsingkan (lengan baju, kain)

[1]**can.da** *n* 1 tingkah; 2 kelakar; senda gurau; seloroh; 3 *Mk* rupa;
bercanda 1 bertingkah; 2 bersenda gurau; berkelakar; berseloroh

[2]**can.da** *kl n* tombak pendek

[3]**can.da** *ark a* peduli; ambil pusing

can.dai *kl n* cindai

can.dak ku.lak *Jw v* (kegiatan) berdagang kecil-kecilan dng membeli barang apa saja yg dapat dicapai dng modal yg terbatas kemudian segera menjualnya lagi

can.dan → **kecandan**

can.dang *kl a* tidak mengenal takut: *berani —*

canda peti *kl n* peti tempat menaruh uang atau barang berharga (emas, intan, dsb)

can.dat *kl n* sauh atau gancu yg banyak pencakarnya; candit

can.di *n* bangunan kuno yg dibuat dr batu (sbg tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah); kuil; — **bentar** gapura atau pintu gerbang yg bentuknya menyerupai candi yg dibelah dua untuk meluangkan jalan keluar masuk;
pecandian daerah tempat candi-candi: *ia sering mendengar cerita-cerita misterius di sekitar ~*

can.dik *kl n* perempuan yg diperlakukan sbg istri oleh seorang laki-laki tetapi tidak dinikahi; istri yg tidak sah; gundik

can.dit *n* barang yg lentik dan lebar pd ujungnya (spt ujung kait sauh, pemetik bedil, injak-injak atau pemijak kaki pd kereta)

[1]**can.dra** *kl n* bulan

[2]**can.dra** *kl n* sj dewa (setengah dewa)

[3]**can.dra** *ark Jw n* nilai atau makna yg tersirat di balik yg tersurat;
bercandra ada candranya (makna di balik yg tersurat);
mencandra 1 menebak; meramalkan: *Ronggowarsito dapat ~ peristiwa-peristiwa yg belum terjadi*; 2 mengemukakan apa yg tersirat di balik yg tersurat;
pencandraan pemaparan sesuatu yg tersirat dr apa yg tersurat: *~ peristiwa sampai garis-garis kecil itu untuk menegaskan warna keadaan setempat atau semasa*

can.dra.di.mu.ka *kl n* 1 nama kawah di kayangan; 2 *ki* tempat penggemblengan diri pribadi supaya kuat dan tangkas

can.dra.sa *kl n* nama pedang dl cerita Ramayana

can.dra.seng.ka.la *Jw n* rumusan tahun dng kata-kata, yg setiap kata melambangkan angka, dibaca dr depan dan ditafsirkan dr belakang

can.dra.wa.ti *n* warna bulu kucing hitam bercampur putih

can.du *n* **1** getah kering pahit berwarna coklat kekuning-kuningan diambil dr buah *Papaver somniferum*, yg dapat mengurangi rasa nyeri dan menambah nafsu tidur serta menimbulkan rasa ketagihan bagi yg sering menggunakannya; **2** cairan kental berwarna hitam yg keluar dr rokok yg diisap yg melekat pd pipa; **3** *ki* sesuatu yg menjadi kegemaran; **mencandu** **1** lekat-lekat spt candu: *tembakau ini sudah ~*, **2** ada candunya: *pipanya sampai ~ krn tidak pernah dibersihkan*; **3** gemar dan biasa mengisap candu; **4** gemar sekali; sudah menjadi kegemaran; sudah keranjingan sekali (sehingga melupakan yg lain): *berdansa itu telah ~ dl diriku*; *ia sudah ~ minum kopi*; **mencandui** sangat menyukai (menggemari) sesuatu: *ia ~ kefanaan dan gemar mengerjakan tetek bengek yg remeh-remeh*; **pe(n)candu** **1** pemadat; pengisap candu; **2** *ki* penggemar: *~ sepak bola*; *~ bulu tangkis*;
percanduan hal yg berhubungan dng masalah candu; perihal candu: *perusahaan itu secara sembunyi-sembunyi, bergerak juga dl bidang ~*;
kecanduan *ki* kejangkitan suatu kegemaran (hingga lupa hal-hal yg lain): *kelihatan menonjol ~nya pd segala macam permainan*; *banyak pemuda yg sudah ~ morfin*

can.dung *n* parang yg bilah dan hulunya bersambung (dibuat dr satu besi

[1]**cang** *n* bunyi yg nyaring dan tinggi

[2]**cang** *n* nama penganan yg dibuat dr nasi yg dibungkus dng daun bambu spt lepet (rasanya gurih)

[3]**cang** *kl n* jaring besar untuk menangkap ikan

ca.ngah *Mk a*, **mencangah** **1** terbuka lebar; terbabang: *keranjang itu ~ saja*; **2** menganga (mulutnya); melongo;
tercangah mencangah

[1]**ca.ngak** *v*, **mencangak** **1** mengulurkan kepala atau mengangkat muka untuk melihat; mencongak; **tercangak-cangak** melihat ke sanasini dg tiada tentu arah

[2]**ca.ngak** *Jw n* sj burung bangau, pemangsa belut, ikan-ikan kecil, dan binatang lumpur lainnya;

Ardoa cinerea rectirostris

ca.ngam *Mk v* cakup (dng mulut); cengam;
mencengam mencakup (dng mulut)

[1]**ca.ngap** *n* **1** takuk pd permukaan ujung atau pangkal galah (tiang dsb); **2** sesuatu yg bentuknya sbg canggah

[2]**ca.ngap** *Mk a* rakus: *anak yg —*

cang.ga → **cenangga**

[1]**cang.gah** *n* **1** galah (tongkat dsb) yg ujungnya bercabang (untuk senjata, menggancu, dsb); **2** dahan yg bercabang dua;
bercanggah **1** memakai canggah; **2** bercabang (merupakan canggah): *tombak ~*

[2]**cang.gah** *n* cucu dari cucu; keturunan yg keempat (anak, cucu, buyut, canggah)

cang.gai *n* **1** kuku (jari, kelingking) yg dibiarkan panjang (untuk hiasan); **2** kuku buatan (dr emas, perak) untuk hiasan jari: *gemerlapan rupanya cincin di jari bersambutan dng — di kuku*

cang.gal *kl n* canggai

cang.gih *a* **1** banyak cakap; bawel; cerewet; **2** suka mengganggu (ribut); **3** tidak dalam keadaan yg wajar, murni, atau asli; **4** *Tek* kehilangan kesederhanaan yg asli (spt sangat rumit, ruwet, atau terkembang): *teknik elektronika yg —*; **5** banyak mengetahui atau berpengalaman (dl hal-hal duniawi); **6** bergaya intelektual

cang.gu *Mk a* kejang (nyeri) pd ujung jari; cagu(h); kelurut

[1]**cang.gung** *a* **1** kurang mahir atau tidak terampil dl menggunakan sesuatu (krn belum biasa mengerjakannya); kikuk; kekok: *rupanya ia belum biasa memegang senapan krn itu sangat — tampaknya*; *saya tidak — lagi berpidato di depan umum*; **2** kurang enak dipakainya; kurang mantap (tidak mudah digunakan): *setengah orang mengatakan bahwa stir kiri itu —, tetapi buat saya sama saja dng stir kanan*; **3** merasa tidak senang (tidak bebas); malu-malu (krn belum biasa bergaul, belum mengerti adat kebiasaan yg berlaku): *ia merasa — bergaul dng gadis-gadis yg baru dikenalnya itu*; **4** kaku (dl arti kurang mengerti basa-basi, adat sopan santun): *orang desa itu — ketika pertama kali datang di kota*; **5** kurang baik (buatannya, susunannya); agak janggal (tidak semestinya, tidak pd tempatnya): *kalimat-kalimatnya — dl karangan itu*; **6** serba kekurangan (tt kehidupan, kepandaian, dsb): *bagaimana dapat senang hidupku*

kalau serba — spt ini; *pengetahuan dan kepandaianmu serba — krn itu engkau sulit mendapat pekerjaan*;
kecanggungan sikap yg kaku (kikuk); kekakuan: *dl penyesuaian diri kadang-kadang timbul ~*

[2]**cang.gung** *Mk a*, **tercanggung** 1 merasa lengang (tidak senang atau kesunyian krn ditinggalkan seorang diri): *~ pula aku selama ini krn menunggu suamiku yg tak kunjung pulang*; 2 *Mk* kurang senang (kecewa): *hendaklah diusahakan supaya pembeli jangan ~*
mencanggungkan *Mk* menjadikan (menyebabkan) kesepian (merasa sepi): *kepergian Maria sangat ~nya krn tidak ada lagi tempat mengadu dan bercerita*;

[3]**cang.gung** *kl n* punggur (batang kayu) yg separuh tenggelam dl air

[1]**cang.kang** *kl n* 1 kulit telur; 2 rumah siput atau kerang

[2]**cang.kang** *a* kurang sopan; kurang ajar terutama suka menjawab dng keras bila dimarahi (dinasehati)

cang.kat *a* 1 agak tinggi dan melereng (tt tanah); 2 dangkal; cetek; tidak dalam (tt air)

ceng.kau *Cn* → [1]**cengkau**

cang.kel /cangkél/ *Jk v*, **mencangkel** 1 menggendong di pinggang; 2 menyangkutkan;
mencangkelkan menyangkutkan; menggandengkan;
tercangkel tersangkut

cangkih-mangkih *a* congkah-cangkih

cang.king *v*, **mencangking** 1 memegang dng dua belah tangan lalu diangkat ke atas: *~ anak*; 2 *Jk* menjinjing; membawa sesuatu dl tangan (pd waktu berjalan);
cangkingan bawaan; sesuatu yg dibawa (sewaktu berjalan)

[1]**cang.kir** *n* mangkuk kecil yg bertangkai (tempat air teh atau kopi yg hendak diminum): *setelah menghabiskan kopi dua — dia merasa segar kembali*;
— **piring** 1 cangkir dan piring; 2 barang-barang tembikar (porselen)

[2]**cang.kir** *ark n* jari cakar yg belakang (tt burung, ayam, dsb)

[1]**cang.klong** *n* 1 pipa untuk mengisap tembakau; honcoe; 2 pengudut (untuk mengisap madat)

[2]**cang.klong** *n* pundi-pundi yg disangkutkan di bahu;
mencangklong membawa (pundi-pundi, tas, dsb) dng menyangkutkan pd bahu: *~ tas*

cang.kok *v*, **mencangkok** 1 membuat cabang (dahan) menjadi

berakar (kulitnya dikupas sedikit dan dibebat dng sabut yg dibubuhi tanah) untuk ditanam; 2 menyambung atau mengganti anggota badan yg rusak atau tidak normal supaya dapat berfungsi secara normal;

cangkokan 1 dahan (cabang) yg dicangkok untuk ditanam; 2 sambungan atau pengganti anggota badan yg rusak atau tidak normal: *kaki* ~; 3 *ki* palsu; gadungan: *rakyat akan tahu mana pemimpin sejati, dan mana yg* ~;

pencangkok orang yg mencangkok;

pencangkokan 1 perihal (cara) mencangkok: *dokter itu berhasil melakukan operasi* ~ *jantung*; 2 hasil mencangkok;

cang.ko.lan *n* sj permainan kartu: *mereka sedang bermain*

cang.krang *Jk n* 1 selongsong (lampu baterai); 2 ranting (dahan) yg sudah tidak berdaun lagi: *pd — mawar itu ditempelkan bunga-bunga plastik*

cang.kri.man *Jw n* teka-teki; tebakan

cang.kring *n* pohon yg batangnya berduri dan akarnya dapat dipakai sbg obat penyakit beriberi; *Erythrina fusca*

cang.ku *Cn ark* → **cengkau**

[1]**cang.kuk** → **cangkok**

[2]**cang.kuk** *n* sesuatu yg melengkung yg merupakan kait (spt gancu, angkus, sangkutan kelambu);

bercangkuk memakai cangkuk; bergancu: *galah* ~;

mencangkuk mengenakan cangkuk; mengait; menggancu

[3]**cang.kuk** *n* obat yg dibuat dr bunga yg dikeringkan

[4]**cang.kuk** *Mk n* pekasam ikan

cangkul *n* alat untuk menggali dan membalik tanah (dibuat dr lempeng besi dan diberi bertangkai panjang untuk pegangan); pacul;

mencangkul menggali atau membalik tanah dng cangkul: ~ *tanah*;

mencangkuli memaculi: *ia* ~ *tanah di halaman samping rumahnya*

cang.kum *v*, **mencangkum** 1 memeluk; 2 merangkum; mencakup

cang.kung *v*, **bercangkung (mencangkung)** 1 duduk dng lutut dinaikkan; bertinggung; 2 duduk bertekan di atas telapak kaki; jongkok: *ia* ~ *berpeluk lutut sambil berdiang*

cang.kup *v*, **mencangkup** memakan dng memasukkan atau melemparkan masakan ke mulut

ca.nguk *v*, **mencanguk** duduk dsb dng kepala dan leher merunduk ke depan

ca.ngut *a* agak condong dan menonjol: *hulu sebelah kiri keris itu —*

can.tel /cantél/ *Jw v*, **mencantelkan** menyangkutkan: *ia membawa sepucuk pistol dan ~nya di sabuk peluru*;
cantelan sangkutan

can.te.ngan *Jw a* sakit (bengkak) pd kuku jari (biasanya bernanah)

[1]can.tik *a* 1 elok, bagus, molek (tt wajah, muka); rupawan; 2 indah dl bentuk dan buatannya: *meja ini — sekali*;
— **molek** 1 sangat rupawan (tt orang); 2 cantik (bagus) sekali (antara bentuk, rupa, dan lainnya tampak serasi);
bercantik-cantik memperelok muka (wajah); bersolek;
mencantikkan menjadikan cantik; membuat menjadi cantik; memperelok;
mempercantik membuat lebih cantik (elok, indah, molek, bagus);
tercantik paling cantik (bagus, elok, indah, molek);
kecantikan keelokan (tt wajah, muka); kemolekan

[2]can.tik *Mk a* amat suka bersetubuh; gasang; gangsang

can.ting *n* 1 sibur kecil (untuk mencedok minyak, sayur, dsb); 2 pencedok air (dibuat dr bambu dsb); 3 pencedok lilin yg bercarat, dibuat dr tembaga (alat untuk membatik);
— **ngengrengan** canting untuk membuat kerangka batikan;
— **tembokan** canting yg dipakai untuk menutup dg lilin bagian-bagian batikan tertentu supaya tetap berwarna putih

can.tol *Jw v*, **mencantol** mengait pd; menggantung pd; menyangkut pd;
tercantol 1 terkait; tersangkut; 2 *ki* terpaut hati (pd seseorang yg dicintai): *ia sudah ~ pd seorang gadis idamannya*; 3 *cak* tinggal kelas; tidak naik kelas: *selama sekolah ia belum pernah ~ selalu naik kelas*

can.trik *Jw n* 1 orang yg berguru kpd seorang pandai (sakti); murid pendeta (pertapa); 2 pengikut

can.tum *v*, **bercantum** 1 bertaut kembali (spt luka yg sembuh); 2 rapat melekat atau berhubungan (spt tepi baju di dada, bulu burung);
mencantum 1 memadukan (merapatkan dua tepi supaya bercantum); 2 menyemat (dng jarum, peniti, dsb);
mencantumkan 1 merapatkan supaya bertaut; menautkan: *ada kalanya luka-luka yg baru harus dijahit untuk ~ kulit yg kena*

luka itu; 2 menyematkan (jarum, peniti, dsb); 3 membubuhkan di dalamnya (tt karangan dsb): *ia ~ hal itu dl skripsinya*; **tercantum** 1 tertera, termuat (dl acara, karangan, dsb); 2 dicantumkan; 3 terkandung (dl hati, tt cita-cita, dsb)

ca.os.bek.ti *Jw v* bersujud (bersembah) sbg tanda bakti kpd raja: *Gusti Pangeran Mangkubumi ~ dng mencium lutut kanan ayahanda Sri Sultan*

[1]**cap** *n* 1 alat untuk membuat rekaman tanda (gambar, tanda tangan) dng menekankannya pd kertas (surat dsb); stempel; tera: *yg menyimpan — adalah sekretaris*; 2 rekaman (tanda gambar, tanda tangan yg dibuat dng cap): *surat keterangan yg tidak mempunyai — dr kelurahan tidak berlaku*; 3 cetak; cetakan (pd buku, kain, dsb); bukan tulis tangan: *huruf —*; *kain —*; 4 merek dagang; etiket: *anggur — orang tua*; 5 tanda atau gambar pengenal: *semua kendaraan milik PMI memakai — palang merah*; 6 *ki* ciri; sifat (keadaan dsb) yg khusus: *dng demikian kelihatan — nya*; 7 sebutan (krn sifat yg menjadi ciri pengenalnya): *ia sudah mendapat — kurang baik*;
— **jari** 1 sidik jari; 2 bekas tekanan jempol (jari) sbg ganti tanda tangan; — **kempa** *kl* tera dr Kerajaan Melayu; — **mohor** 1 tera (cap) kerajaan; 2 cap pd mata uang; — **pos** stempel pos;
mengecap *ark*, **(mencap)** 1 membubuh cap; memberi bercap; menyetempel: *ada petugas khusus yg bertugas ~ surat-surat dinas*; 2 mencetak (buku, kain, dsb): *kami sanggup ~ buku dan majalah, pekerjaan ditanggung rapi*; 3 memberi bermerek (bertanda): *ia ~ semua sapinya dng besi panas*; 4 *ki* menganggap sbg; menyatakan bahwa (buruk, baik, cakap, dsb); menamai: *satu orang berbuat yg tidak senonoh, orang akan ~ seluruh keluarga itu kurang baik*;
mengecapkan *ark*, **(mencapkan)** 1 menerakan; menyetempelkan; 2 mencetakkan;
pengecapan 1 perihal (cara) mencap; 2 pencetakan; 3 percetakan

[2]**cap** *kl n* ukuran sebesar tangan memegang (ujung jari bertemu dng ibu jari): *tujuh hasta bidang dadanya, tujuh — pokok lengannya*

[3]**cap** *n* bunyi kecap (sewaktu orang makan atau mengecap makanan)

[1]**ca.pa** *n* tumbuhan yg akar dan daunnya dapat dibuat sbg obat;

sembung, *Blumea balsamifera*

[2]**ca.pa** *ark n* sj permainan judi (dng taruhan uang)

[1]**ca.pah** *Mk n* cakah

[2]**ca.pah** *n* sj pasu (dr kayu); capar

[1]**ca.pai** *v*, **mencapai** **1** hendak memegang (dng mengulurkan tangan, belalai, dsb): *anak kecil itu mengulurkan tangan hendak ~ toples di atas meja*; *ibarat si cebol hendak ~ bulan*; **2** sampai (ke): *pd keesokan harinya barulah mereka ~ Yogya*; *beliau hampir ~ usia 100 tahun*; **3** menyampaikan (maksud, tujuan, cita-cita, dsb): *untuk ~ tujuan itu kita harus bersatu dan berani berkorban*; **4** memperoleh (mendapat) sesuatu dng usaha: *dl usahanya, ia ~ hasil yg memuaskan*;

tercapai dapat dicapai (dijangkau, diperoleh); terlaksana; terjangkau: *komunikasi antara berbagai suku bangsa terutama di kalangan elitenya telah ~ dan pergerakan nasional pun lahirlah*;

pencapai sesuatu (benda, sarana) yg dapat dipakai untuk mencapai (memperoleh) sesuatu;

pencapaian hal (cara, perbuatan) mencapai: *usaha ~ thd apa yg kita inginkan memerlukan kesabaran*;

sepencapai sejauh tangan mencapai; sejangkau

[2]**ca.pai** *a* lelah; letih;

kecapaian **1** merasa sangat capai (lelah, letih); kelelahan; keletihan: *mereka menggeletak ~ krn terlalu lama berjalan*; **2** perasaan sangat capai

[1]**ca.pak** *kl a* abai; tidak mengindahkan;

mencapak mengabaikan; memandang rendah (hina, rendah); meremehkan: *jangan sekali-kali ~ lawan*;

mempercapak mencapak;

tercapak terabaikan; terhina; tidak diindahkan; telantar: *sebuah bintang kelip-kemilau ~ di langit*

[2]**ca.pak** *Mk n* bunyi kecap (sewaktu makan atau mengecap sesuatu): *desah mulut anak di sebelah sini disambut dng — mulut temannya di sebelah sana*;

mencapak (-capak) mengecap-ngecap: *oh, kata Pandal seraya ~ dan menelan air ludahnya*

[3]**ca.pak** *v*, **tercapak** duduk terkangkang; tercelapak

ca.pal *n* sj terompah yg bertapak kulit; cerepu

ca.pang *a* **1** panjang melengkung (tt tanduk, kumis); **2** panjang dan lebar (tt telinga)

ca.par *n* pasu (dibuat dr kayu); capah

cap.cai *Cn n* **1** masakan Cina;

2 *cak* campur aduk

ca.pe /capé/ *Jk a* lelah; letih; capai;
— **hati** *ki* bersusah hati

ca.pek /capék/ *a* lelah

ca.pe.lin *jk n* tudung kepala dr anyaman bambu dsb yg bentuknya lancip ke atas dan melebar kelilingnya; capil; caping

cap.go.me /capgomé/ *Cn n* hari raya Cina (tanggal 15 bulan satu)

ca.pi.au → **cepiau**

ca.pik *a* **1** lumpuh (tt kaki dan tangan); **2** capek; lelah

ca.pil *n* tudung kepala dr anyaman bambu yg bentuknya lancip ke atas dan melebar kelilingnya; caping

ca.ping *n* **1** penutup yg dibuat dr barang yg tipis (spt penutup pd lubang kunci); **2** *kl* penutup kemaluan anak perempuan (bentuknya spt daun sirih, dibuat dr perak atau emas); **3** tudung kepala yg dibuat dr anyaman bambu, bentuknya lancip ke atas dan melebar kelilingnya; capelin;
— **gunung** topi besar penutup kepala dr terik matahari atau hujan (dibuat dr anyaman bambu atau daun pandan);
— **kerosok** semacam topi terbuat dr bambu dan dianyam halus

cap.ji.ki *Cn n* permainan judi dng undian dua belas angka (huruf)

cap.lak *n* **1** kutu kucing (anjing dsb); **2** pikat; lalat kuda (kerbau dsb); **3** kutil besar

cap.lok *v*, **mencaplok** **1** menangkap dng mulut kemudian menelannya bulat-bulat (tt binatang spt buaya, ular); mencakup; **2** *cak* mengambil milik (hak) orang; menyerobot; merampas; merebut: *ia tega benar ~ rezeki teman sendiri*; **3** menguasai; menghaki; mengambil (negeri atau daerah orang lain): *penjajah itu telah ~ negara-negara kecil tetangganya untuk dijadikan jajahan*;
pencaplokan hal (cara, perbuatan) mencaplok

ca.puk *a* bopeng; burik

ca.pung *n* **1** sj serangga yg bersayap dua pasang dan berekor panjang (sering menjadi makanan burung); sepatung; sibur-sibur; **2** **(pesawat —)** pesawat terbang kecil yg bentuknya spt capung

ca.ra *n* **1** jalan (aturan, sistem) melakukan (berbuat dsb) sesuatu: *begitulah — orang membuat tapai*; *bagaimana — menulis huruf ini*; **2** gaya; ragam (spt bentuk, corak): *ia memiliki baju — Syanghai*; *ia pandai menari — Sunda, Jawa, dan Bali*; **3** adat kebiasaan; perbuatan (kelakuan) yg sudah menjadi kebiasaan: *jika berada di negeri orang, jangan*

membawa —mu sendiri; perkawinan — Barat tidak sama dng — kita; **4** bahasa; logat (dialek): *ia menjawab — Cina; — Jakarta disebut "tampek", — Jawa "gabak", dan — Melayu "campak"*; **5** jalan yg harus ditempuh: *ia sedang memikirkan satu — untuk membebaskan dirinya dr cengkeraman lawannya*; **6** usaha; ikhtiar: *hal itu adalah suatu — untuk memupuk rasa nasionalisme*;

cara-cara **1** berbagai-bagai cara (jalan); **2** upacara; tata cara; **3** petunjuk-petunjuk; contoh-contoh;

secara **1** sebagai; selaku: *dia disambut ~ tamu-tamu terhormat; semuanya dilakukan ~ bermain-main saja; hendaklah kau bertindak ~ laki-laki*; **2** menurut (tt adat, kebiasaan, dsb): *perkawinan akan dilangsungkan ~ adat keraton*; **3** dng cara; dng jalan: *perselisihan itu akan diselesaikan ~ damai; ia diperlakukan ~ tidak adil*; **4** dengan (sbg kata tambah): *hal itu diuraikan ~ ringkas; serangan itu dilakukan ~ besar-besaran*

ca.rah *Mk adv,* **bercarah** secara eceran; secara ketengan (dijual satu-satu atau dl jumlah yg tidak besar): *jika kujual ~ tentu lama baru habis*;

mencarah **1** membagi (memotong) kecil-kecil; **2** menjual secara ketengan (dipotong-potong); menjual secara eceran; mengecer;

mencarahkan mengetengkan; menjual secara ketengan (eceran)

[1]**ca.rak** *v,* **mencarak** **1** meneguk (air) dng mencucurkannya ke mulut; **2** mengisap (telur ayam mentah);

~ **benak**, *ki* mengambil untung yg terlalu besar; mengisap darah

[2]**ca.rak** *ark v,* **mencarak** **1** mulai kelihatan (tt matahari); **2** membuka dan melihat (kartu)

ca.ram → **acaram**

ca.ran *Mk v,* **bercaran** berbantah (mulut); bertengkar mulut

ca.rang *n* **1** sulur hijau atau bakal ranting muda yg tumbuh pd batang tumbuh-tumbuhan menjalar (spt mentimun, petola) dan bentuknya spt tali melingkar-lingkar; **2** daun yg muda (tt sirih);

bercarang **1** ada (tumbuh) carangnya; **2** mempunyai carang;

mencarang **1** menyerupai carang; **2** memetik carang sirih

ca.rat *ark* → [1]**carak**

ca.ri *v* **1** *cak* mencari; **2** *Mk* harta pencarian: *semiang belum ada —ku lagi, melainkan sekaliannya — ayah bunda*;

bercari *Mk* dicari;

kata dahulu bertepati, kata kemudian kata ~, *pb* barang apa yg telah dijanjikan (ditentukan) dahulu harus ditepati, sedangkan hal-hal yg timbul kemudian (belakangan) harus dimupakatkan lagi;

bercari-cari dicari-cari; dibuat-buat: *itu adalah alasan yg* ~;

bercari-carian 1 saling mencari; 2 bermain saling mencari (ada yg bersembunyi dan ada yg mencari);

mencari berusaha untuk mendapatkan (menemukan, memperoleh);

~ **akal (~ daya upaya, ~ pikiran, ~ ikhtiar)** berikhtiar; ~ **bako** *Mk* mencari menantu laki-laki; ~ **bela** mencari orang yg telah membunuh untuk dibunuhnya agar sama-sama mati; ~ **enaknya saja** hanya memikirkan enaknya (senangnya) saja; ~ **fasal (~ sebab, ~ lantaran, ~ perkara)** berbuat sesuatu untuk menimbulkan kehebohan; ~ **ilmu** berusaha mencari kepandaian dan pengetahuan; ~ **kesalahan** berusaha mengetahui kesalahan orang lain; ~ **kutu** menyelisih; ~ **langkah (~ perlangkahan)** mencari saat yg baik untuk berangkat; ~ **muka** berbuat sesuatu dng maksud supaya mendapat pujian atau sanjungan (dr atasan atau orang lain); ~ **nafkah (~ makan, ~ rezeki)** berusaha (bekerja dsb) mendapat penghasilan (rezeki) untuk memenuhi kebutuhan hidup; ~ **nama** berusaha mendapatkan nama baik; berusaha supaya kenamaan (mashur); ~ **selisih (~ seteru, ~ lawan)** mencari lantaran agar terjadi perkelahian; ~ **uang** (untung) berusaha supaya kenamaan (masy-(untung);

mencari-cari 1 sengaja membuat-buat lantaran (alasan dsb); mengada-adakan sesuatu yg sebenarnya tidak ada: *ia cuma ~ alasan yg tidak masuk akal sbg pelarian*; 2 berusaha mencari (untuk menemukan): *hari-hari berikutnya berkali-kali dia ~ apakah masih ada yg dapat diubahnya*;

mencarikan mencari sesuatu untuk: *ia ~ adiknya pekerjaan*; ~ *perut (yg tidak berisi), cak* mencari rezeki;

tercari terdapatkan; tertemukan: *kuselam jawab, tidak* ~;

carian barang apa yg dicari;

pencari orang yg mencari: *dialah ~ kebenaran*;

pencarian 1 hal (cara, perbuatan) mencari: *pelaku pencurian itu masih dl ~ pihak polisi*; 2 pekerjaan dsb yg menjadi pokok penghidupan: *~nya berdagang*

[1]**ca.rik** *v* 1 cabik; robek; 2 helai

(penolong bilangan untuk surat, kertas): *dua — kertas*; *tiga — surat*;
bercarik-carik cabik-cabik; robek-robek; cabik (robek) semua;
mencarik mencabik; merobek;
mencarik-carik(kan) mencabik-cabik; mengoyak-ngoyakkan;
carikan sobekan (kertas dsb)

[2]**ca.rik** *Jw n* juru tulis kepala desa (di JawaTimur); kerani

ca.ring *ark v*, **mencaring** melanggar (hak)

car.ter *v*, **mencarter** 1 memesan (menyewa) sesuatu untuk dipakai atau dipergunakan secara pribadi dl jangka waktu menurut kebutuhan: *ia ~ sebuah taksi untuk menjemputnya*; 2 membeset; memesan untuk memakainya: *untuk keperluan itu ia telah ~ sebuah mobil temannya*;
carteran 1 segala sesuatu yg dicarterkan (disewakan untuk keperluan pribadi): *pesawat ~ yg biasanya digunakan antara lain milik Sabre Airlines, Singapura*; 2 hasil mencarter

[1]**ca.ruk** *v*, **mencaruk** *kl* 1 mengupas kulit kayu; menguliti; 2 menakik (menggores) pohon untuk mengambil getah (damar dsb)

[2]**ca.ruk** *ark a* lahap; rakus; pajuh;
mencaruk makan banyak-banyak dan lekas-lekas

[1]**ca.rut** *a* keji, kotor, cabul (tt perkataan);
— **capai** *ark* carut-marut;
carut-marut bermacam-macam perkataan yg keji-keji;
bercarut(-carut) 1 mengeluarkan perkataan yg keji-keji; 2 memaki-maki (dng kata-kata yg kotor);
mencarut(-carut) bercarut(-carut);
mempercaruti memaki-maki; menghinakan orang dng kata-kata yg keji;
pencarut orang yg suka mencarut

[2]**ca.rut** *Jw n* luka bekas goresan;
carut-marut coreng-moreng (bekas goresan); goresan yg tidak keruan arahnya: *raut muka korban ~ dan berdarah*

[1]**cas** *n* jenis permainan dng saling memegang atau mengangkat kaki untuk menjatuhkan lawan;
mencas menyepak (mengangkat) kaki lawan (untuk menjatuhkan);
mencaskan menjatuhkan dng menyepak (mengangkat dsb) kaki lawan

[2]**cas** *v cak* mengisi aliran listrik (dr kata Inggris *charge*);
mencaskan mengisikan aliran listrik pd baterai (aki dsb)

cas.cus *a cak* 1 banyak cakap (omong); 2 banyak mempergunakan kata asing dl percakapan

cat *n* 1 bahan pewarna (berupa ba-

rang cair, cairan yg kental atau tepung): — *air*, — *alis*, — *bibir*; **2** *Tek* bahan cair kental yg dibuat dr bahan pigmen dan zat pengikat, dapat diberi zat pewarna (untuk mewarnai suatu permukaan kayu, logam yg berfungsi sbg lapisan pelindung atau dekorasi);

— **air** cat yg diencerkan dng air; — **alis** penghitam (pemalit) alis; — **bakar** cat yg disemprotkan; — **batik** bahan untuk mewarnai kain batik; — **bibir** pemerah bibir; gincu; — **kuku** cat untuk mewarnai kuku; kuteks; — **minyak** cat yg diencerkan dng minyak;

bercat diwarnai dng cat : *temboknya ~ hijau*;

mengecat (mencat) mewarnai dng cat;

pengecatan hal (cara, perbuatan) mengecat: *~ tidak perlu berulang-ulang*

ca.tak *Jw n* pikat (lalat kuda)

ca.tat *v*, **mencatat** **1** menuliskan sesuatu untuk peringatan (dl buku catatan): *ia ~ semua kegiatan anak buahnya*; *ia selalu ~ dng rapi kuliah-kuliah yg diberikan oleh dosen linguistik*; **2** menyalin: *ia sedang ~ bahan kuliah linguistik*; **3** memasukkan dl buku (daftar); mendaftar: *ia ~ semua pengeluarannya (tt uang perbelanjaan)*; *~ barang-barang inventaris*; *~ calon murid-murid baru*; **4** memperoleh atau mencapai (hasil, kemenangan, rekor): *dl putaran pertama regu A telah dua kali ~ kemenangan*; **5** merekam : *pita perekam ini berhasil ~ semua omongannya*;

mencatatkan **1** menuliskan (memasukkan) dl buku catatan; **2** mendaftarkan (diri, nama) kpd; **3** mencatat sesuatu untuk;

tercatat sudah dicatat; terdaftar;

catatan **1** apa-apa yg sudah dicatat: *~ harga (karet)*; *~ rapat*; **2** peringatan; syarat: *dng ~ bahwa ...*;

pencatat **1** orang yg mencatat; **2** penulis notulen rapat; notulis; **3** alat yg (untuk) mencatat;

pencatatan perbuatan (hal) mencatat; pendaftaran

ca.tek /caték/ *v*, **mencatek** *Jk* **1** memagut (tt ular); **2** *Jw* menggigit (tt anjing)

ca.tet → **catat**

ca.tu *n* bagian (makanan, barang, dsb) yg sudah ditentukan banyaknya; rangsum; distribusi; jatah: *ia mendapat — beras 2 kg sehari*;

mencatu **1** menentukan (membatasi) banyaknya (tt pemakaian sesuatu); memberi jatah : *Pemerintah ~ pemakaian bensin sepuluh*

liter sehari untuk setiap mobil dinas; 2 memberi catu (jatah, rangsum): *mereka ~ pengungsi-pengungsi sebanyak sepuluh ton beras*; 3 membagikan berdikit-dikit atau tertentu banyaknya: *koperasi itu diserahi tugas ~ kertas kpd percetakan-percetakan*;
catuan catu;
pencatuan 1 perbuatan (hal dsb) mencatu; pembagian catu; penjatahan; distribusi; 2 urusan pembagian (catu)

[1]**ca.tuk** *v*, **mencatuk** 1 mencotok; memagut; mematuk: *ayam ini suka benar ~ telurnya*; *apa sebabnya ular itu tidak mau ~ tangan tukang sulap itu*; 2 melukai dsb dng ujung senjata; memarang; mencencang: *ia ~ kepala orang itu dng bayonet*; 3 memukul; mengetuk: *ia ~ dng punggung lading*

[2]**ca.tuk** *n* 1 tukul besi besar; 2 tukul besi besar yg berparuh (untuk memecahkan batu, cadas, dsb)

[3]**ca.tuk** *n* 1 takaran sebanyak isi sendok makan; 2 takaran sebanyak isi tempurung (batok); 3 takaran beras (= 1/8 cupak)

[4]**ca.tuk** *v*, **tercatuk** duduk dng kepala tertunduk sedikit

[1]**ca.tur** *n* 1 *Olr* permainan yg dimainkan oleh dua orang, memakai orang-orangan yg disebut buah catur di atas papan yg berpetak-petak (64 petak) hitam putih atau kuning putih yg disebut papan catur (buah catur itu 16 buah bagi satu pihak, namanya bidak (pion), benteng, gajah, menteri, kuda, permaisuri atau wasir, dan raja); sekak;
bercatur 1 bermain dng buah catur; bermain catur (sekak): *ia baru belajar ~*; 2 bergambar (bersulam) berpetak-petak sbg warna papan catur: *kasur yg ~*; *kain ~*;
caturan sulam yg berpetak-petak;
percaturan 1 perihal permainan catur; 2 tempat bermain catur; 3 *ki* siasat politik; perjuangan politik: *~ internasional*; *~ uang*

[2]**ca.tur** *n*, **percaturan** perbincangan; pembicaraan; perdebatan: *ia berlagak pilon atas semua ~ ini*

[3]**ca.tur** *Skt num* empat (dipakai dl gabungan dng bentuk lain): *—wulan*

ca.tut *n* 1 angkup atau penjepit (untuk mencabut janggut dsb); 2 alat untuk mencabut (memotong) paku dsb (bentuknya spt paruh burung kakaktua);
mencatut 1 mencabut dng catut; 2 memperdagangkan (sesuatu) dng cara yg tidak sewajarnya dan mengambil untung sebanyak-banyaknya (spt memperdagang-

kan karcis bioskop dng harga lebih dp harga resmi); **3** berbuat korupsi; mencari keuntungan dng jalan tidak sah; **4** menjadi tukang catut; berdagang gelap: *menjelang Lebaran banyak orang yg ~ karcis kereta api*; **5** menipu; mengakali: *ia hendak ~ saya, tetapi gagal*; **6** menyalahgunakan (kekuasaan, nama orang, jabatan, dsb) untuk mencari untung: *banyak orang yg ~ nama pejabat untuk kepentingan pribadi*;
mencatutkan **1** membantu orang mencatut; **2** memperdagangkan dng cara yg tidak sewajarnya dan mengambil untung sebanyak-banyaknya;
catutan **1** pendapatan (hasil) mencatut; **2** (= **percatutan**) jual beli secara gelap (tidak sewajarnya);
pencatut orang yg mencatut atau melakukan pencatutan;
pencatutan perbuatan (hal dsb) mencatut

ca.uk → **caung**

ca.ul *n* **1** nama kain halus dr sebuah kota pantai di India sebelah barat; **2** nama sj selendang (sutera)

ca.ung *a* cekung pipinya (krn tidak bergigi atau kurus)

[1]ca.wak *n* lekuk (pd bagian kulit tubuh dsb); lesung: *— pipi*;
bercawak berlekuk kecil: *apabila tersenyum, pipinya ~ sehingga tampak manis sekali*

[2]ca.wak *ark n* sj tali kulit (dipasang di leher anjing dsb)

ca.wan *n* **1** cangkir yg tidak bertelinga; **2** sj mangkuk untuk makan nasi dsb; **3** lapik cangkir;
— **kisatan** wadah tembikar bulat yg digunakan untuk menguapkan cairan; — **petri** wadah bulat yg digunakan untuk menumbuhkan bakteri pd agar; — **pinggan** barang-barang porselen

ca.wang(an) *ark n* cabang

ca.wat *n* kain dsb penutup kemaluan;
bercawat memakai cawat;
~ ekor ekornya dikepit di antara kaki belakang (tt anjing);
mencawatkan memakai kain dsb sbg cawat

ca.we-ca.we /cawé-cawé/ *Jw v* ikut menangani; ikut membantu mengerjakan (membereskan, merampungkan): *apabila kita melihat kepincangan-kepincangan dl generasi muda, maka kita yg tua-tua ini hendaknya turut — mengatasinya*

ca.wi (cawi-cawi) *n* burung sawai; burung srigunting, *Dicrurus longicaudatus intermidius*

ca.wis *Jw kl* sedia

ca.ya → **cahaya**

ce.bak *v*, **mencebak** menggali (barang tambang): *~ timah*; *~ ta-*

nah;
pencebak penggali (barang tambang);
cebakan 1 galian; 2 barang tambang;
pencebakan penggalian;
percebakan tempat menggali (barang tambang)

ce.bar-ce.bur → **cebur**

ce.bik *v*, **mencebik** menganjurkan bibir bawah ke depan (untuk mengejek, menghina, dsb): *semua penonton ~ melihat penampilan mereka*;
mencebikkan menghinakan (mengejek) dsb dng mencebik: *meskipun semua akan ~ saya, tetapi saya tidak akan mundur*

ce.bir *v* carik; cabik;
mencebir mencabik; merobek kecil-kecil: *ia ~ kertas itu lalu membuangnya*;
secebir secebis; secarik; sepotong

ce.bis *v* **cebir**

ce.bok /cébok/ *v* 1 membersihkan dubur sesudah buang air besar atau membasuh kemaluan sesudah kencing; 2 pencedok air (dr tempurung, bambu, dsb);
mencebok mencedok (dng gayung dsb);
menceboki membersihkan dubur orang lain (anak-anak dsb) dng air sesudah buang air besar atau membersihkan kemaluan dng air sesudah kencing

ce.bol /cébol/ *a* pendek sekali; katai (tt tinggi badan);
si — hendak mencapai bulan (bintang), *pb* menghendaki sesuatu yg mustahil tercapai

ce.bong /cébong/ *Jw n* anak kodok yg masih kecil spt ikan dan hidup di air; berudu

ce.bur *n* bunyi benda besar yg jatuh ke dl air;
cebar-cebur bunyi benda tercebur di air berkali-kali (spt bunyi gayung yg berkali-kali diceburkan atau disaukkan ke air sewaktu orang mandi);
bercebar-cebur *cak* berkali-kali menceburkan atau menyaukkan gayung dsb ke air (spt ketika mandi);
mencebur 1 terjun ke air (sumur, sungai, dsb): *ia berusaha bersembunyi dng ~ ke empang*; 2 *ki* berkecimpung dl suatu kegiatan atau usaha;
menceburkan 1 menjatuhkan (membuang) sesuatu ke air; mencemplungkan (ke air): *ia ~ mayat orang yg terbunuh itu ke laut*; *ia ~ diri ke laut*; 2 *ki* ikut berkecimpung dl suatu kegiatan atau usaha: *belum lama ~ diri dl dunia perfilman*;
tercebur 1 terjatuh ke dl air:

ayamku mati ~ ke dl sumur; 2 *ki* terlibat dl suatu kegiatan atau usaha

ce.cah *v*, **bercecah** berdikit-dikit; sedikit-sedikit;

mencecah 1 menyentuh sedikit; mengenai sedikit: *rambutnya terurai ~ bahu*; 2 mencolek (sambal, kecap, dsb); 3 menjejak; menginjak: *~ bumi*; *sejak ~ bumi, ki* sejak kecil;

mencecahkan 1 menjejakkan pada: *~ kaki ke tanah*; 2 mencelupkan sedikit pada: *~ pena ke tinta*; 3 membubuhkan: *~ tanda tangan*;

tercecah 1 tersentuh sedikit pada; kena sedikit pada: *kepalanya hampir saja ~ ke tikar yg di hadapannya*; *buahnya jangan sampai ~ ke tanah*; 2 tercelup sedikit pada: *bunyi dayung ~ di air*;

sececah 1 sebentar; sesaat: *ia datang ke sini ~ saja*; 2 secolek; sedikit sekali: *~ garam*;

~ mata selayang pandang; sekilas mata memandang; sekejap

[1]**ce.cak** *n* binatang sebangsa tokek, tubuhnya lebih kecil; cicak;

— terbang cecak yg diam di pohon-pohon dan pandai melayang; kubin

[2]**ce.cak** *Mk v*, **mencecak** 1 mencubit; 2 mencopet;

~ tonggak mulai memahat tiang rumah (dng upacara);

pencecak tukang copet; pencuri

[3]**ce.cak** *n* 1 bintik-bintik atau belang-belang kecil; 2 berbintik-bintik atau berbelang-belang kecil (tt bulu kucing dsb): *ayam —*; *kucing —*

[1]**ce.cap** *v*, **mencecap** 1 menjilat dan mengecap makanan untuk mengetahui rasanya: *setelah selesai memasaknya, ia lalu ~ gulai itu*; 2 *ki* merasai; menikmati: *~ kebahagiaan hidup*

[2]**ce.cap** *n* burung kecil yg biasa mengisap sari jantung atau sari bunga

ce.car *Jk v*, **mencecar** terus-menerus memukuli (menanyai, menembaki): *pendekar Betawi ~ orang itu dng pukulan-pukulan tangan kosong*

ce.cer → **cecar**

ce.cer /cécér/ *v*, **berceceran** berjatuhan sedikit-sedikit dan berhamburan di tanah: *darah ~ di sepanjang jalan*;

yg dikandung ~, yg dikejar tiada dapat, *pb* barang yg sudah dimiliki hilang atau habis, sedangkan yg dicari tidak didapat;

mencecerkan 1 menjatuhkan; menumpahkan berdikit-dikit: *sewaktu mengangkat, ia telah ~ beras itu sedikit dr dalam goni*; 2

menaburkan (biji, benih) ke;
tercecer 1 tertumpah berceceran; 2 jatuh (hilang) dl perjalanan: *bungkusan berisi pakaian suaminya telah ~ dl pengungsian itu*; 3 tertinggal jauh (dr teman-temannya dsb); ketinggalan

ce.cok /cécok/ → **cekcok**

ce.cu.nguk *n* 1 lipas; 2 *cak* mata-mata; sersi (pd zaman penjajahan); 3 *cak* penjahat (pencuri) kecil (kelas teri)

[1]**ce.de.ra** *n* pertengkaran; perselisihan;
bercedera berselisih; bertengkar: *mereka selalu ~ dng tetangga sebelah*;
percederaan perselisihan; pertengkaran; percekcokan: *tak lama kemudian timbul ~ di antara mereka*;
kecederaan percederaan

[2]**ce.de.ra** *n* 1 cacat (luka) sedikit: *akibat kecelakaan itu, kakinya ~*; 2 ada cacatnya; rusak; 3 celaka; merana (berpenyakitan); 4 rugi; kerugian;
mencedera *Mk* mendatangi (memeriksa) dng tiba-tiba;
tercedera 1 kena luka; 2 *Mk* merana

[3]**ce.de.ra** *v* 1 berkhianat; tidak setia; tidak menepati janji; 2 pembunuhan (penyerangan) dng tipu muslihat atau dng sembunyi-sembunyi;
mencedera(kan) 1 mengkhianati; 2 menyerang (membunuh dsb) dng sembunyi-sembunyi atau dng tipu muslihat;
kecederaan perihal berkhianat; kekhianatan; ketidaksetiaan;
pencederaan perbuatan (hal dsb) mencedera

[4]**ce.de.ra** *a* nyenyak (tt tidur); cendera

ce.ding 1 kerdil; selalu kecil (kurus) saja (tt anak, tumbuhan, buah); 2 kuncup batang yg tumbuh setelah batang pohonnya dipotong; tunas

ce.dok /cédok/ *n* gayung; cebok;
mencedok mengambil air dsb dng cedok (gayung, sendok, sekop): *~ air dng gayung*; *~ pasir dng sekop*;
pencedok 1 alat untuk mencedok; 2 orang yg mencedok

ce.dong /cédong/ → **cedok**

ce.duk *kl a* 1 cekung; caung (tt pipi, mata); 2 *Mk* timbul: *— seleraku melihat makanan yg asam-asam itu*

ce.gah *v*, **mencegah** 1 menegahkan: *ia tidak sanggup ~ hawa nafsunya*; 2 merintangi (melarang); menahan (menolak): *Ibu selalu ~nya bila ia hendak pergi*; 3 mengikhtiarkan supaya jangan terjadi (melanda): *Pemerintah segera*

mengambil tindakan untuk ~ mewabahnya penyakit cacar;
tercegah dapat dicegah: *Abas mengambil sapu tangan untuk menyeka air mata yg tidak ~ mengalir di pipinya*;
pencegah alat untuk mencegah: *vaksin BCG adalah ~ penyakit tuberkulosis*;
pencegahan perihal mencegah; penegahan; penolakan: *usaha ~ kemusnahan bahasa-bahasa daerah sedang diseminarkan*; *sedapat mungkin dilakukan ~ thd faktor-faktor yg dapat menimbulkan komplikasi*

ce.gak *a* **1** tegak; **2** gagah; tegap; kuat (tt keadaan badan): *perwira itu —*; **3** ramai dan makmur: *setelah menang perang negeri itu makin —*

ce.gak /cégak/ *a* **1** kuat dan tangkas; giat; gembira; **2** *Mk* sembuh dan segar kembali (dr sakit)

[1]ce.gar *n* aliran air yg deras di sungai (yg dasarnya dr batu-batu terhampar); serasah; riam kecil

[2]ce.gar *a* segar; sehat kembali sesudah sakit: *kini terasa badanku mulai —*

cegas → **cergas**

ce.gat *v*, **mencegat** memegat, menjaga, menghadang (di jalan); menahani: *mereka ~ iring-iringan mobil yg akan lewat di muka rumah mereka*;
pencegatan perbuatan (hal) mencegat: *polisi itu akan melakukan ~ thd sebuah mobil buronannya yg diperkirakan akan melewati jalan tsb*

ce.gu.kan *Jw v* mengeluarkan bunyi "ceguk" (krn udara di kerongkongan tersendat); kesedakan

[1]cek /cék/ *Plb n cak* panggilan kpd kakak perempuan; encek

[2]cek /cék/ *n* perintah tertulis pemegang rekening kpd bank yg ditunjuknya supaya membayarkan sejumlah uang: *pembelian barang itu dibayar dng —*; *selembar — bernilai Rp10.000,00 ditukar di bank*;
— kosong, (— putih) cek yg tidak dapat diuangkan krn uangnya yg disimpan di bank yg dimaksudkan sudah tidak ada lagi

[3]cek /cék/ *v*, **mengecek 1** memeriksa; mencocokkan kembali benar tidaknya (tt perhitungan, daftar angka, berita, dsb): *dia disuruh ~ kebenaran berita itu*;
pengecekan pemeriksaan; penelitian: *menurut ~ polisi, perkelahian itu hanya gara-gara soal sepele saja*

ce.kah *a* terbuka (terbelah) sedikit; rekah;
bercekah 1 (= mencekah) merekah (tt buah-buahan): *delima itu ~*

sehingga nampak isinya yg merah; 2 pecah-pecah; berbelah-belah (tt kulit);

mencekah 1 memecah (buah-buahan dsb) dng menjepitnya di antara kedua telapak tangan : ~ *buah manggis*; 2 merekah (tt buah-buahan)

[1]**ce.kak** *n* 1 ukuran besar atau jumlah sebanyak atau sebesar lingkaran yg dibentuk oleh pertemuan ujung ibu jari dan jari tengah atau telunjuk : *mereka mengaku sama-sama menjual morfin sebanyak delapan* —; 2 tidak cukup; terlalu kecil (tt ukuran pakaian, jumlah kebutuhan uang);

bercekak mencekakkan kedua tangan pd kedua belah pinggang; ~ **pinggang** berdiri dng tangan di pinggang; bertolak pinggang;

mencekak 1 memegang dng ibu jari dan jari tengah atau telunjuk: *ia* ~ *rambut*; 2 bercekak pinggang; 3 mencekik : ~ *leher musuhnya*;

mencekakkan meletakkan ujung ibu jari dan jari tengah atau telunjuk pd sesuatu (pinggang dsb): *dia* ~ *tangan kanannya pd pinggang*

[2]**ce.kak** *Mk v*, **bercekak** berkelahi; ~ *henti, silat terkenang, pb* buah pikiran yg sudah terlambat tidak ada gunanya;

mempercekakkan memperebutkan; berkelahi krn sesuatu : ~ *perempuan*

ce.ka.ka.kan *Jw v* tertawa terbahak-bahak: *mereka — melihat kelucuan temannya*

ce.ka.kak-ce.ki.kik *Jw v* cekikikan

[1]**ce.kal** *a* kuat (tetap) (tt hati); tabah; tahan menderita : — *hatinya dl menghadapi kesukaran ini dan tidak putus asa dl berusaha*;

mencekalkan menabahkan (hati): *ia selalu berusaha* ~ *hatinya dl setiap penderitaan yg dialaminya*

[2]**ce.kal** *v*, **mencekal** 1 mencekam; memegang: *Ahmad kembali* ~ *kedua tangan musuhnya sehingga musuhnya berteriak minta ampun*; 2 menangkap (pencuri dsb);

cekalan pegangan : ~ *tangan Basri tambah kuat, sukar dilepaskan*

ce.ka.lang → **cakalang**

[1]**ce.kam** *v*, **mencekam** 1 memegang erat-erat dng cakar atau kuku; mencengkeram; mencengkam : *ia menyelinap ke belakang ibunya sambil* ~ *gaunnya dng kedua tangannya*; *burung elang* ~ *ayam*; 2 menjepit erat-erat : *terasa ada sesuatu yg* ~ *kakinya*; *kedua tangannya* ~ *leher lawannya*; 3 *ki* menggenggam (menguasai); tak mau melepaskan apa-apa yg sudah dicapai; 4 *ki* menekan dan mengerikan : *suasana sepi yg se-*

makin ~ perasaan;
diberi berkuku hendak ~, *pb* diberi kekuasaan lalu hendak berbuat sewenang-wenang;
tercekam *ki* merasa tertekan dan ngeri (oleh hal-hal yg menakutkan, mencemaskan, dsb): *~ hatinya mendengar rentetan tembakan itu*;
cekaman 1 pegangan atau genggaman dng cakar atau kuku; cengkeraman; cengkaman: *ayam itu meronta-ronta, berusaha melepaskan diri dr ~ elang*; 2 *ki* genggaman (kekuasaan, tekanan): *mereka terpaksa meninggalkan kampung halamannya krn ~ keganasan gerombolan*; *ia dapat melepaskan diri dr ~ maut*

[2]**ce.kam** *n* tugal untuk menanam padi huma;
mencekam 1 menugal; 2 membuat tilam cuki

ce.kang *kl a* 1 tegang; kaku: *mayat itu sudah —, sukar untuk dirapikan posisi tangannya*; 2 sempit: *jalan itu — hanya cukup untuk berjalan satu mobil*

ce.kap → [2]**cekak**

ce.ka.rau *Mk n* tumbuhan yg hidup di air yg lubang batangnya besar; **— besar** *Mk* suka menyombong atau membual

ce.ka.tan *a* 1 cepat mengerti; pintar; cerdik: *ia memang anak yg —, selalu siap menghadapi masalah*; 2 cepat dan mahir melakukan sesuatu; gapah; tangkas: *sekarang ia menjadi tukang pangkas yg —*;
kecekatan 1 kecerdikan; 2 kecepatan (ketangkasan) dl mengerjakan sesuatu: *~nya dl meragakan sesuatu memang boleh dipuji*

ce.kau *v*, **mencekau** menangkap atau memegang (dng cakar, tangan, atau mulut): *kucing ~ seekor tikus*; *burung elang ~ anak ayam*

cek.cok /cékcok/ *v* bertengkar; berbantah; berselisih; ribut: *mengapa kamu selalu — dng teman-temanmu*;
bercekcok bertengkar; berselisih; ribut; berbantah: *ia selalu ~ mulut dng saudara-saudaranya sendiri*;
mempercekcokkan mempertengkarkan; memperbantahkan: *tak guna kita ~ perkara sekecil itu*;
percekcokan pertengkaran; perselisihan: *mereka terlihat dl ~ yg menjurus ke arah perkelahian*

ce.kek /cekék/ *Sd* → **cekik**

[1]**ce.kel** /cékél/ *n* lembing yg kecil

[2]**ce.kel** /cékél/ *a* kikir; bakhil; pelit; *— berhabis, lapuk berteduh*, *pb* terlampau kikir itu tidak berfaedah sebab akhirnya harta kekayaan itu akan habis juga

[3]**ce.kel** /cékél/ *Jw n ki* cantrik

(murid pendeta)

[1]**ce.ker** /cékér/ *n* kaki dan kuku yg panjang; cakar (pd ayam, itik, dsb);
menceker mengais-ngais (spt ayam)

[2]**ce.ker** /cékér/ *ark a* kikir; pelit

ce.ke.ram *kl n* uang muka (uang panjar); cengkeram

ce.ke.rau → **cekarau**

ce.ki *n* 1 kartu kecil untuk berjudi (selengkap 120 helai banyaknya); 2 permainan judi dng kartu kecil: *mereka tidak bermain domino, tetapi bermain —*

ce.ki.bar *n* kubin; cecak terbang, *Draco volans*

ce.ki.ber *Jk* → **cekibar**

ce.kih *v*, **mencekih** membuka (kulit lokan dsb): *ia ~ kulit lokan yg sudah mati*;
tercekih terbuka sedikit spt merekah (tt kerang-kerangan spt lokan)

[1]**ce.kik** *v*, **mencekik** 1 memegang dan mencekam (leher, merih) hingga tidak dapat bernapas: *dl perkelahian itu, ia berhasil ~ leher musuhnya hingga lemas dan hampir mati*; 2 *ki* mematikan; menindas: *pengusaha besar itu berusaha dng segala cara untuk ~ pengusaha kecil*; *tengkulak dng sistem ijon selalu ~ petani*; 3 *ki* mahal sekali (tt harga): *harganya ~ leher*; 4 *ark kas* makan;
tercekik 1 dicekik; kena cekik; 2 *Mk* termengkelan; kebengkelan; tertelan makanan yg keras hingga tersangkut di kerongkongan;
cekikan perbuatan mencekik: *~nya kuat sekali sehingga lawannya tidak dapat bernapas lagi*

[2]**ce.kik** *Mk v* **bercekik(-merih)** *ki* bertengkar (berbantah) dng hebat;
mempercekikkan membantahkan; memperdebatkan

ce.ki.ki.kan *Jw v* tertawa kecil yg agak tertahan-tahan

ce.king *Jk a* 1 genting kecil pd bagian tengah; hampir putus (tt tali, tambang); 2 kurus kering: *abang saya tubuhnya —, sedangkan istrinya gendut*

[1]**ce.kit** *ark v*, **mencekit** 1 mematuk; mencatuk; mengambil sedikit-sedikit: *burung merpati sedang ~ makanan*; 2 memegang dng ibu jari dan telunjuk; mencekak: *ia ~ usus ayam itu*; 3 membagi sedikit-sedikit; mencatu: *Pemerintah ~ makanan kpd para korban banjir di ibu kota*

[2]**ce.kit** *kl v*, **bercekit** bertengkar; berbantah; berkelahi

cek.lek /ceklék/ *n cak* tiruan bunyi spt alat pemotret pd saat alat tsb

dipakai untuk memotret

ce.kok *n* obat yg dibuat dr rempah-rempah yg dimasukkan ke dalam mulut dng paksa;

mencekoki 1 memberi minum obat cekok dng paksa: *ibu-ibu di desa biasa ~ anaknya supaya tetap sehat*; 2 *ki* memberikan ajaran atau ilmu secara terus-menerus yg harus diterima begitu saja;

mencekokkan 1 meminumkan obat cekok dng paksa: *setiap waktu yg telah ditentukan dia ~ obat ini kpd anaknya*; 2 *ki* mengajarkan atau memberikan pengetahuan (ajaran, paham, dsb) secara paksa dan terus-menerus: *tokoh-tokoh partai telah berhasil ~ paham politik partainya kpd anggotanya*;

cekokan 1 obat cekok; 2 *ki* ajaran atau penerangan yg diterima begitu saja secara terus-menerus: *pandangan hidup yg keliru ini adalah sisa-sisa ~ zaman penjajahan dahulu*

ce.ku *ark v*, **menceku** 1 menekankan (membenamkan) barang-barang yg tajam (spt jarum, kuku): *ia ~ dng kukunya* (pd kulit orang lain); 2 hendak muntah: *anak itu ~ oleh pahitnya obat itu*

[1]ce.kuh *v*, **mencekuh** merogoh: *dng cepat tangannya ~ kantong celana orang yg sedang berbelanja itu*

[2]ce.kuh *n* tumbuh-tumbuhan yg bunganya biasa ditaburkan di atas kuburan dan daunnya dijadikan ulam atau lalap

ce.kung *a* 1 berlekuk (tt mata, pipi) krn kurus dsb: *pipinya tampak — krn giginya sudah banyak yg tanggal*; 2 melengkung; tidak cembung (tt lensa): *dng memakai lensa — ia dapat melihat jarak jauh*

[1]ce.kup *v*, **mencekup** 1 menutup telapak tangan; 2 menangkap (lalat dsb) dng menangkupkan kedua telapak tangan

[2]ce.kup → **cekut**

ce.kur *n* tumbuhan yg umbinya untuk bahan obat-obatan, daunnya tumbuh rapat di atas tanah, bunganya putih dan baunya wangi, *Kaempferia galanga*;

— jerangau, ada lagi di umbun-umbun, pb masih sangat muda (belum berpengalaman)

ce.kut *v*, **mencekut** mengambil (memegang) dng kelima ujung jari yg dikatupkan; menjemput

ce.la *n* 1 sesuatu yg menyebabkan kurang sempurna; cacat; kekurangan; cedera: *tidak ada cacat —nya sedikit pun*; 2 aib; noda (tt kelakuan, dsb); 3 hinaan; kecaman; kritik: *puji dan*

— *harus kita terima dng lapang dada*;

bercela ada celanya; ada cacatnya; ada kekurangannya: *pekerjaannya tiada* ~;

mencela mengatakan bahwa ada celanya; mencacat; mengecam; mengritik; menghina: *dng terang-terangan ia* ~ *politik luar negeri kita*; *engkau harus berdiam diri walaupun ia* ~*mu*;

tercela tercacat; patut dicela; tidak pantas: *perbuatan* ~ *spt itu jangan sampai terulang lagi*;

celaan kecaman; kritikan: *pujian dan* ~ *tidak dihiraukannya*;

pencela orang yg mencela (mengeritik dsb);

pencelaan perbuatan (hal) mencela;

kecelaan 1 cela; cacat; 2 keaiban: ~*nya masih belum ia sadari juga*;

berkecelaan bercacat; patut dicela

ce.la /céla/ *Mk n* kain cita kasar yg coraknya berpetak-petak, biasa dibuat baju perempuan yg agak tua; cele

[1]**ce.la.ga** *n Lay* bam kemudi; tangkai kemudi

[2]**ce.la.ga** *ark* → **jelaga**

ce.lah *n* sela (renggang, belah) antara dua benda spt — *dinding*, — *jari*, — *gunung*, — *kening*, — *pintu*;

— **suara** lubang di antara kedua pita suara; *glottis*; lubang lekum;

bercelah mempunyai celah; bercela

ce.lak *n* bubukan hitam atau biru untuk memalit kening (bulu mata) atau disapukan di sekeliling mata: *mata sipit akan terlihat lebar dan menarik apabila pd pinggir mata itu diberi* —;

bercelak memakai celak;

mencelak(i) 1 menghitamkan (kening, bulu mata, sekeliling mata) dng celak: *para wanita suka sekali* ~ *matanya*; 2 *ki* mengasah: *serdadu itu* ~ *pedangnya*

ce.lak /célak/ *Mk v*, **bercelak** bercahaya berkilat (tampak bersih, bagus, cemerlang); jelas berkilauan: *yg* ~ *di malam hari itu adalah kampung-kampung nelayan*;

mencelak bercelak

ce.la.ka *a* 1 malang; sial; tidak beruntung; tidak berbahagia; selalu susah: *hilang bini boleh dicari, hilang budi badan* —; *apabila kutukan orang tuanya belum dicabut,* —*lah hidupnya nanti*; 2 *kas* keparat!, jahanam!, bangsat!: *nih, upahmu jembel* —; 3 kata seru menyatakan perasaan tidak senang, kecewa, mengeluh, dsb: *ah* —, *kunci saya hilang*;

— *tiga belas (— dua belas), cak* celaka sekali;

mencelakai berbuat sesuatu sehingga orang lain celaka; melukai; mengkhianati: *ia mengancam hendak ~ istrinya*;

mencelakakan **1** mendatangkan (menimbulkan) celaka; menyebabkan mendapat celaka: *perpecahan dan percekcokan itulah yg telah ~ kita*; **2** menjerumuskan ke dl kesengsaraan hidup: *mana ada orang tua hendak ~ anaknya*;

kecelakaan **1** bencana; kemalangan; kesusahan: *bukan harta benda, melainkan ~ yg diwariskan kpd anak cucunya*; **2** mendapat celaka: *pasien di ruang ini pd umumnya krn ~*; *tidak sedikit yg mati krn ~*; **3** kejadian (peristiwa) yg menyebabkan orang celaka: *salah satu sebab seringnya terjadi ~ lalu lintas ialah krn kurangnya kesadaran thd peraturan lalu lintas*

ce.lam-ce.lum *v* **1** keluar masuk dng bebas (ke dl rumah dsb); **2** tidak tentu (sebentar di sana, sebentar di sini)

ce.lam.pak *v*, **mencelampakkan** mencampakkan;

tercelampak tercampak

ce.la.na *n* seluar (ada bermacam-macam: — *pendek*, — *panjang*, dsb);

— **buntung** celana laki-laki yg panjangnya hanya sampai melewati lutut sedikit (pertengahan betis, gunanya untuk menutupi aurat); — **cutbrai** *cak* celana panjang yg komprang (lebar) bagian bawahnya; — **dalam** pakaian dalam yg berupa celana sbg penutup kemaluan; cawat (biasanya dibuat dari bahan yg tipis dan halus); — **jengki** celana yg sempit kakinya; — **lembong** celana yg kebesaran (terlalu besar); — **kodok** celana anak kecil yg bersambung dng bajunya; — **kolor** celana yg berkolor; — **monyet** celana yg bersambung dng baju (biasanya dipakai anak laki-laki); celana kodok; — **pangsi** celana komprang, panjangnya melewati lutut (dipakai untuk bermain pencak silat atau upacara-upacara adat tertentu); — **panjang** pantalon; — **pendek** celana yg pendek;

bercelana memakai celana

ce.lang *v*, **mencelang** mendelik (terbuka lebar matanya): *mayat itu ~ matanya*

ce.la.ngak *Mk a* terbuka lebar (tt pintu dsb); celangap;

mencelangakkan membuka (pintu dsb) lebar-lebar

ce.la.ngak-ce.li.nguk *Jk v* mene-

ngok-nengok ke kiri dan ke kanan (krn merasa asing dsb)

ce.la.pak *v*, **mencelapaki** mengangkangi: *kemudian dia ~ musuhnya dan mencabut goloknya*; **tercelapak** (jatuh duduk) terkangkang

ce.lar(i) *ark n* sj kain (sarung) yg tepinya bersulam benang emas; kain celari

ce.las-ce.lus *v* celam-celum; keluar masuk (rumah dsb)

ce.lat *Jw v*, **mencelat** 1 terpelanting jauh atau tinggi; 2 *ki* membubung tinggi (tt harga)

ce.la.tuk *ark v*, **bercelatuk** beromong-omong (berbual-bual, bersenda gurau, dsb)

ce.le /célé/ *Jw n* kain (cita) yg coraknya berpetak-petak

ce.le.buk *n* tiruan bunyi spt batu dsb yg jatuh ke air

ce.le.dang-ce.le.dok /celédang-celédok/ *ark a* berayun-ayun lenggangnya; melenggang-lenggok; memanis-maniskan lenggang (jalannya): *perempuan itu berjalan ~ di depan raja*

ce.le.gu.ri → **seleguri**

ce.lek /célék/ *Mk a* buta sebelah

ce.le.keh /celékéh/ *ark a* kotor (terpalit lumpur dsb); selekeh

ce.le.mek /celemék/ *Jw n* 1 kain kecil penutup dada pd anak kecil sbg alat untuk menjaga kebersihan (dr ingus, makanan, dsb); 2 kain penutup dada sampai ke atas lutut sbg alat untuk menjaga kebersihan (dipakai pd waktu memasak, membersihkan rumah, dsb): *para pelayan wanita mengenakan gaun biru dng ~ putih pd bagian depan*

ce.le.mo.tan *a* sangat kotor; kotor sekali: *mukanya ~ krn terjatuh di tempat yg berlumpur*

ce.lem.pong /celémpong/ *n* sj alat bunyi-bunyian spt gong kecil; gelenong

ce.lem.pung *n* alat bunyi-bunyian dng kawat, rupanya spt kecapi

ce.leng /céléng/ *Jw n* babi hutan; babi yg liar

ce.le.ngan /célengan/ *Jw n* 1 tabung pekak untuk menyimpan uang; 2 tabungan; uang simpanan: *~ kami di Bank Tabungan Pos berjumlah Rp100.000,00*

ce.leng.kak-ce.leng.kok /celéngkak-celéngkok/ *a* berkelak-kelok; bengkak-bengkok

ce.len.tang *Jk a* telentang; **tercelentang** dl keadaan telentang (tt jatuh dsb): *Sumi jatuh ~, kepala dan bagian belakangnya terbentur aspal jalan*

ce.lep *n cak* cat yg dicampur air untuk mewarnai kain (pakaian dsb); celup; **mencelep** mewarnai (pakaian) dng

celep

ce.le.pa *ark* → **selepa**

ce.le.pak *ark* → **celepak**

[1]**ce.le.pik** *n* tiruan bunyi spt barang kecil (cecak, kertas, dsb) jatuh di lantai

[2]**ce.le.pik** *n* sudut kertas atau kain yg berlipat sedikit

[1]**ce.le.puk** *n* tiruan bunyi spt celepik tetapi lebih nyaring

[2]**ce.le.puk** *n* burung jampuk (sj elang malam)

ce.le.tuk *v*, **menceletuk** *cak* menyela (mencampuri) berkata: *rekan wartawan kami segera ~ sehingga Bapak Gubernur berhenti berbicara*

ce.li *a* 1 *Sd* teliti; 2 *Jk* tajam matanya (penglihatannya); pandai memilih yg baik

ce.lih *ark a* malas-malas; segan-segan

ce.lik *v* 1 terbuka (tt mata): *matanya sudah —*; 2 *ki* melihat; tidak buta; 3 *ki* mengetahui; insaf: *baru sekaranglah orang Indonesia — kejahatan penyelundupan itu*;

mencelikkan 1 membuka (mata); 2 *ki* menjadikan melihat; 3 *ki* membukakan (menyadarkan, menginsafkan): *sudah tiba saatnya petugas-petugas Pemerintah ~ orang-orang tahanan dng ajaran agama*

ce.li.nguk *Jk v*, **celingukan** menoleh ke kiri dan ke kanan krn kebingungan atau krn ada sesuatu yg dicari;

celingak-celinguk menengok-nengok ke kiri dan ke kanan (krn merasa asing dsb)

ce.lis *v*, **mencelis** 1 mencencang (mengiris) halus-halus; 2 membelah kecil-kecil: *~ kayu bakar menjadi beberapa bagian*

ce.lo.mes /celomés/ *ark a* 1 lemah; berpenyakitan; merana; 2 cerewet; banyak omong

ce.lo.mok *a* coreng-moreng (mukanya);

tercelomok bercoreng-moreng (mukanya)

ce.lo.par *ark a* cerewet; bawel; banyak mulut

ce.los *ark* → **celus**

ce.lo.teh /celotéh/ *n* obrolan atau percakapan yg tidak keruan (spt percakapan anak kecil); ocehan: *anak-anak itu tidak banyak — dl perjalanan*; *— anak-anak itu sangat lucu dan polos*;

berceloteh bercakap-cakap tidak keruan; mengobrol; mengoceh: *sepanjang perjalanan ia tidak mau diam, ~ saja*

ce.luk *ark v*, **menceluk** 1 memasukkan tangan untuk mengambil sesuatu: *~ pekasam*; 2 *ki* mencopet; mencuri

ce.lum-ce.lam → **celam-celum**

[1]**ce.lung** *a* cekung (tt pipi, mata)
[2]**ce.lung** *n* tiruan bunyi spt bunyi angklung dsb
celung-celang bunyi-bunyi spt bunyi angklung dsb
[3]**ce.lung** *n* kandang yg sempit (untuk gajah atau kerbau);
mencelung(kan) memasukkan ke dalam celung
ce.lup *v*, **mencelup** 1 mewarnai (kain dsb) dng memasukkannya ke dalam air celup (spt air nila dsb): ~ *benang-benang kaos dng zat kimia*; 2 mencelupkan;
mencelupkan memasukkan atau menyelamkan ke dalam barang cair: *orang tua itu* ~ *biskuitnya ke dalam air susu yg masih panas*;
pencelup 1 air celup; air berwarna untuk mencelup; 2 tukang celup
ce.lu.pak *Jw ark n* pelita yg dibuat dr mangkuk kecil yg dibuat dr tanah dan diberi minyak kelapa sbg bahan bakarnya
ce.le.pur → **celopar**
ce.lur *kl n* sumpah dng mencelupkan tangan ke dalam air (minyak) yg mendidih; sumpah ceker;
bercelur (~ **tangan**) *kl* menjalankan sumpah celur; bersumpah dng mencelupkan tangan ke dalam minyak (air) yg mendidih; ~ **minyak** *kl* bersumpah dng mencelupkan tangan ke dalam minyak yg mendidih;
mencelur mencelupkan ke dalam air panas dsb: ~ *telur*
ce.lu.ring *n* nama alat bunyi-bunyian (gamelan)
ce.lu.rit *n* sabit yg bentuknya melengkung setengah lingkaran
ce.lu.rut *n* tikus kesturi; tikus kecil
ce.lus *a* 1 dapat lulus (masuk) ke dalam lubang; 2 dapat lepas (spt cincin di jari tangan);
celas-celus keluar masuk (rumah dsb);
mencelus tercelus;
tercelus terperosok masuk (ke dalam lumpur dsb)
ce.lu.tak *Jw a* suka makan barang sesuatu yg tidak patut krn bukan hak atau jatahnya (terutama tt kucing)
ce.lu.tuk *n* burung sj kedidi atau berkik
ce.ma /céma/ *Mk n* tuduh;
mencema menuduh; menyangka; mengadukan (pd hakim): *ia* ~ *kawannya korupsi, tetapi tidak dapat memberikan bukti-bukti yg dapat dipertanggungjawabkan*;
tercema tertuduh; terdakwa
ce.ma.ni *Jw a* hitam sama sekali (sampai ke tulang-tulangnya)
ce.mar *a* 1 kotor; ternoda: *udara menjadi — krn asap gas yg keluar dr cerobong asap pabrik itu*;

2 *ki* keji; cabul; mesum: *perkataan yg —*; 3 *ki* buruk (tt nama baik); tercela: *krn perbuatan jahatnya, nama keluarganya menjadi —*;
berbuat jahat jangan sekali, terbawa — segala ahli, pb jangan sekali-kali berbuat jahat krn nama baik keluarga akan terbawa-bawa menjadi buruk;
bercemar mengotorkan diri;
~ kain haid; datang bulan: **~ kaki** sudi datang (pergi) ke suatu tempat;
mencemari 1 mengotori: *sampah mulai ~ Teluk Ambon*; 2 *ki* menodai (nama baik); mencabuli: *~ asas-asas demokrasi*; *peperangan ~ hubungan kemanusiaan yg sejati*; *~ nama baik orang tua*;
mencemarkan 1 menjadikan cemar; mengotorkan: *sejuta galon minyak yg tumpah telah ~ Selat Malaka*; *gas yg keluar dr pabrik itu ~ udara serta alam sekelilingnya*; 2 *ki* memburukkan atau merusakkan (nama dsb): *hati-hati, kelakuanmu jangan sampai ~ nama keluargamu*;
tercemar menjadi cemar (rusak, tidak baik lagi); ternoda: *akibat kebocoran minyak, pemandangan indah di selat itu ~*; *namanya ~ krn perbuatannya sendiri*;
pencemaran perihal mencemarkan: *masalah ~ udara masih belum dapat diatasi oleh industri-industri besar*; *~ udara terjadi terutama disebabkan oleh sisa-sisa pembakaran kendaraan bermotor*;
kecemaran 1 kekotoran; 2 *ki* keburukan (nama dsb)

[1]**ce.ma.ra** *n* 1 secekak bulu kuda (lembu, kerbau, dsb) yg dipakai sbg hiasan pd tombak dsb; 2 secekak bulu ekor kuda dsb yg diberi tangkai untuk dipakai berkipas, mengusir lalat, dsb; 3 secekak rambut yg dipakai untuk memperbesar konde atau sanggul; 4 benda yg rupanya spt bulu ekor kuda atau lembu (bulu pd buah jagung)

[2]**ce.ma.ra** *n* pohon yg daunnya kecil-kecil spt lidi; eru, *Casuarina*

[1]**ce.mas** *a* tidak tenteram hati (krn khawatir, takut); gelisah: *masyarakat — mendengar kabar wabah cacar itu*; *— hatinya selama menantikan keputusan hakim itu*; — **hati** merasa sangat gelisah (takut, khawatir);
bercemas merasa cemas (khawatir, takut) akan sesuatu: *jangan kau ~ akan nasibnya*;
mencemaskan 1 menimbulkan perasaan cemas (gelisah, takut): *peraturan baru itu bukan menggem-*

birakan bahkan ~ semua penduduk; *segala ancaman itu sama sekali tidak ~ kami*; 2 merasa cemas (takut, khawatir) atas sesuatu: *ia ~ nasib adiknya*;
tercemas 1 khawatir; takut; 2 paling cemas;
pencemas orang yg mudah cemas; penakut;
kecemasan perasaan cemas; kegelisahan; ketakutan; kekhawatiran: *sebuah senyuman telah menghapus ~ku selama 20 hari ini*; *~ ayahku tidak beralasan*

[2]**ce.mas** *kl adv*, **cemas-cemas** hampir-hampir; nyaris; *penjahat itu ~ mati tertembak*

ce.mat *v*, **mencemat** menarik (perahu dsb) dng tali yg diikatkan pd benda yg ditarik

cem.beng /cémbéng/ *Cn n* cengbeng

cem.be.rut *a* masam (mukanya): *saat menjalankan tugasnya, pramugari harus ramah, tidak boleh —*; *seharian ini dia — saja krn keinginannya tidak terpenuhi*

cem.bul *n* 1 tempat tembakau (gambir dsb) dibuat dr logam (biasa ditaruh dl cerana atau puan);
— dng tutupnya (dapat tutupnya), *pb* cocok sekali; sesuai benar

cem.bung *a* 1 membusung bulat (tt pipi, muka, dsb); melengkung ke luar (pipi dsb); 2 berbentuk sbg setengah bola; tidak cekung (tt lensa)

cem.bu.ru *a* 1 merasa tidak atau kurang senang melihat orang lain beruntung dsb; iri hati; sirik: *ia — melihat saingannya berjalan berduaan dng mesranya*; 2 kurang percaya; curiga (krn iri hati): *istrinya selalu — kalau suaminya pulang terlambat*;
— buta sangat cemburu;
bercemburu merasa cemburu;
bercemburuan saling bercemburu; saling mencemburui;
mencemburukan 1 cemburu kepada atau tentang sesuatu; 2 menimbulkan rasa cemburu (curiga);
cemburuan 1 saling cemburu; 2 mempunyai sifat mudah cemburu;
pencemburu orang yg bersifat mudah cemburu;
kecemburuan 1 keirihatian; 2 kecurigaan; kekurangpercayaan

ce.me.eh /cemééh/ *Mk n* ejekan; hinaan; cemooh;
mencemeehkan mengejek; menghinakan: *jangan ~ orang yg lebih rendah kedudukannya*;
pencemeeh orang yg suka mengejek atau menghina orang lain

[1]**ce.meh** /céméh/ *a* 1 buta mata sebelah; 2 buta yg tidak pejam matanya; cemer; 3 *ki* tidak penting; tidak berharga; remeh

[2]**ce.meh** /céméh/ *Jk n* permainan judi dng kartu kecil

[1]**ce.mek** /céménk/ *a* **1** buta mata sebelah; **2** buta yg tidak pejam matanya; cemer

[2]**ce.mek** /céménk/ *ark a* tidak penting; tidak berharga; remeh(-temeh)

ce.me.ki → **jemeki**

ce.me(ng).ki.an *n* sj tumbuhan yg bijinya dibuat obat cuci perut atau pencahar, *Croton Tiglium*

ce.meng.kin → **ceme(ng)kian**

ce.mer /céménr/ *a* buta yg tak pejam matanya

ce.mer.lang *a* **1** bercahaya atau bersinar sangat terang; berkilauan: *dng bertaburnya jutaan bintang, seluruh langit menjadi* —; **2** *ki* indah sekali; elok sekali: *pakaiannya sangat* —; **3** *ki* bagus (baik) sekali (tt hasil suatu pekerjaan dsb): *nilai-nilai hasil ujiannya sangat* —; **4** cerdas (tt otak): *ia memiliki otak yg* —;
kecemerlangan *ki* **1** keindahan; keelokan; **2** kegemilangan; kecerdasan (otak): ~ *otaknya boleh diandalkan*; **3** kejayaan: *sejarah* ~ *Islam adalah sejarah zaman Umayah dan Abasiyah*

ce.me.ti *n* cambuk; pecut;
— **dewa** *ki* mata petir; — **malaikat** cemeti dewa;
mencemeti mencambuk; memecut

ce.me.tuk *ark n* pemberian (menurut adat): *masing-masing yg disembah itu memberikan* — *menurut tarafnya*;
bercemetuk memberikan sesuatu menurut adat

ce.mo.mot *a* kotor (pd muka); cemong; jemuas

ce.mong /céménng/ *a* kotor atau coreng-moreng (pd muka)

ce.mo.oh *n* ejekan; hinaan: *cela dan — angkatan muda thd angkatan Pujangga Baru perlu sekali dikritik*;
mencemooh mengejek; menghina: *kemudian terdengar lagi suara tawa terkekeh-kekeh spt* ~;
mencemoohkan mengejek; menghinakan; mentertawakan: *sebanyak yg memuji dia, sebanyak itu pula yg mencela dan* ~*nya*;
cemoohan ejekan; hinaan

cem.pa *Jw n* jenis padi yg tidak berbulu atau berbulu pendek sekali

[1]**cem.pa.ka** *n* pohon yg bunganya berbau harum, berwarna putih kekuning-kuningan atau kuning (ada bermacam-macam, spt — **dadu (kuning)**, *Michelia champaca*; — **gading (putih)**, *Michelia longifolia*; — **mulia** kamboja)

[2]**cem.pa.ka** *n* nama batu permata yg warnanya kuning muda

cem.pal *n* daun dsb yg dipakai un-

tuk mengambil kotoran dsb

[1]**cem.pa.la** *kl a* lancang; — **mulut** lancang mulut (suka melukai hati orang); — **tangan** lancang tangan (suka memukul, menempeleng)

[2]**cem.pa.la** *Jw n* kayu (alat) pemukul kotak wayang (dl pertunjukan wayang)

[1]**cem.pa.na** *n* pohon yg daunnya menyerupai daun terap, *Teysmanniodendron pteropodum*

[2]**cem.pa.na** → **jempana**

cem.pe.dak *n* tumbuhan yg buahnya spt nangka, tetapi dagingnya lebih lembek dan lebih harum baunya, *Artocarpus champeden*; *bagai bunyi — jatuh*, *pb* bunyi spt barang berat jatuh; *dp — lebih baik nangka, dp tidak, lebih baik ada*, *pb* benda yg sedikit (kurang baik) pun jadilah dp tidak sama sekali; *seorang makan —, semua kena getahnya*, *pb* seorang berbuat salah, semua dianggap bersalah juga

cem.pek /cémpék/ *Mk a* cabik-cabik pd tepinya; sompek; rusak

cem.pe.lik *ark n* sj permainan judi dng dua keping mata uang yg dilemparkan ke atas

[1]**cem.pe.lung** *n* perahu yg dijalankan dng dayung

[2]**cem.pe.lung** → **cemplung**

cem.peng /cémpéng/ *ark Mk* → **cempek**

cem.pe.ra *ark v*, **bercempera** pecah belah; berhamburan; cerai-berai: *penjudi-penjudi itu pun lari ~ krn ada polisi yg mendatanginya*

cem.pe.rai *n* tumbuhan yg pohonnya kecil-kecil, daunnya dipergunakan untuk sayur, *Champeria graffithii*, ada bermacam-macam: *— burung*, *— batu*

cem.per.ling *n* burung perling yg merah matanya, *Aplonis strigatus*

cem.pi.ang *ark n* pendekar; jagoan

cem.ping *n* perca kain; sobekan kain; camping

cem.plang *Jw a* **1** kurang berasa (kurang asin, kurang sedap tt makanan); hambar: *masakan yg kurang garam ini — rasanya*; **2** *ki* kurang menarik; kurang dapat dinikmati perasaan (krn menyimpang dr kebiasaan dsb): *pertunjukan wayang kulit dl bahasa Indonesia rasanya — sebab tidak biasa*

cem.plung *Jw v*, **mencemplung** masuk (terjun) ke air; mencebur; mencempung;

mencemplungkan memasukkan ke air (sungai dsb); menceburkan: *dng riang anak-anak itu ~ beberapa butir nasi ke dl akuarium yg banyak ikannya itu*;

tercemplung *cak* tidak sengaja masuk (jatuh) ke dalam air (su-

mur dsb): *ember timba itu ~ ke dalam sumur; krn lengah sepedanya ~ ke dalam selokan*; 2 *ki* terlibat dl suatu perkara (krisis, perdebatan, dsb) tanpa disengaja (disadari): *meninggalnya Raja Faisal dapat mengakibatkan organisasi minyak Eropa ~ ke dalam suatu krisis*

cem.po.a → **swipoa**

cem.por *Sd n* lampu minyak yg tidak memakai semprong (biasanya dibuat dr kaleng bekas yg dilubangi untuk tempat sumbu)

cem.pu.ling *n* tempuling

cem.pung *n* bunyi barang jatuh ke air;

mencempung 1 berbunyi cempung spt benda jatuh ke air; 2 terjun ke air; mencemplung; mencebur;

mencempungi mencebur ke; menerjuni (sumur dsb); 2 *Mk* memasuki (mencampuri) perkara dsb;

mencempungkan 1 memasukkan ke air (sumur dsb); mencemplungkan; menceburkan; 2 masuk dan ikut berperan serta (dalam pergerakan, pergaulan, dsb)

cem.pu.rit *Jw n* tangkai pd tangan wayang kulit, golek, dsb (untuk menggerak-gerakkannya dsb)

ce.mu.as *ark a* kotor (coreng-moreng) pd muka dsb; cemong; jemuas

ce.muh → **cemooh**

[1]**ce.muk** *v*, **mencemuk** memukul (dng tongkat dsb)

[2]**ce.muk** *n* kulit kacang (petai dsb)

ce.na /céna/ *n* 1 ciri; tanda; bukti; 2 bekas luka yg sudah baik kembali (bagi ayam sabungan menandakan tak dapat dikalahkan); 3 sudah sembuh (tt ayam sabungan);

kecenaan sudah ada cenanya; sudah terbukti

ce.nak *ark n* tulang selangka

ce.na.ku *ark* → **cindaku**

ce.na.ngau *n* belalang yg berbau busuk, berwarna hijau kecoklat-coklatan (di Jawa biasa disebut walang sangit); jenangau; pianggang

ce.nang.ga *n* cacat tubuh bawaan (dibawa sejak lahir)

ce.nang.kas *n* 1 pedang yg lurus; lamang; 2 jenis ayam (sabungan) yg berbulu putih dng kaki berwarna kuning

ce.na.yang *ark n* dukun (pawang) yg dapat berhubungan dng makhluk halus

[1]**cen.ca.la** *n* sj burung murai; merbah gila, *Rhipidura javanica*

[2]**cen.ca.la** *kl a* lancang mulut

cen.ca.luk *n* udang kecil-kecil yg diasinkan

[1]**cen.cang** *v* tetak;

— *dua segeragai*, *pb* sekali jalan, dua pekerjaan selesai; — *putus tiang tumbuk*, *Mk pb* putusan yg mengikat;

bercencang sudah dicencang;

mencencang 1 memotong (mengiris) halus-halus : ~ *daging*; 2 memotong (membelah) dng kampak (golok dsb); menetak; membacok; 3 *ki* membunuh secara kejam (dng memotong-motong anggota badannya);

~ *berlandasan, melompat bersetumpu (bertumpuan)*, *pb* jika hendak melakukan sesuatu hendaklah menyediakan alat syaratnya dahulu; ~ *memampas, membunuh membangun* (= *tangan* ~ *bahu memikul*), *Mk pb* siapa yg bersalah harus dihukum; perbuatan jahat harus diberi hukuman yg setimpal;

cencangan sesuatu (daging dsb) yg sudah dicencang; hasil mencencang

[2]**cen.cang** (— **latih**) *Mk n* sawah (ladang) yg dibuka sendiri (jadi hak milik orang yg membuka tanah itu);

mencencang(-melatih) membuka tanah untuk dijadikan sawah ladang

cen.ca.ru *n* ikan laut sj ikan bawal yg besar, panjangnya dapat sampai lima kaki, *Negalaspis cordyla*;

— *makan petang*, *pb* pekerjaan yg lambat tetapi hasilnya baik

cen.ca.wan *n* tempurung lutut (cawan-cawan lutut)

cen.ca.wi *n* burung yg warna bulunya biru kehitam-hitaman dng ekor panjang yg ujungnya spt gunting terbuka, *Dicrurus longicaudatus intermedius*; burung sawai; burung serigunting

cen.cong /céncong/ → **cincong**

cen.cu.rut → **celurut**

cen.da.la *kl a Sas* hina; buruk; keji; cabul: *orang yg* —

cen.da.na *n* tumbuhan yg kayunya berbau harum;

— **janggi** cendana yg kayunya berwarna merah, *Pterocarpus santalina*; — **kering** 1 cendana yg sudah tidak berbau; 2 *ki* orang yg tidak berguna lagi; — **kuning** cendana yg kuning warna kayunya, *Santalum album*

cen.dang /céndang/ *Mk a* juling

cen.da.wan *n Biol* golongan jamur (tidak berdaun, dan membiak dng spora) yg besar, umumnya berbentuk payung (banyak macamnya spt : — *bulan merah*, — *batang*, — *telinga*; — *kuping*);

sbg — *dibasuh (disesah)*, *ki* pucat lesu; *sbg* — *tumbuh*, *ki* banyak sekali;

— **batang** cendawan yg tumbuh pd batang-batang kayu yg telah

lapuk; — **bulan** cendawan yg berwarna putih dan besar; — **telinga** cendawan yg bentuknya spt telinga;
bercendawan ditumbuhi cendawan (spt berkulat, bulukan)

cen.da.yam *kl a* elok; cantik

cen.de.ki.a *a* **1** tajam pikiran; lekas mengerti (kalau diberi tahu sesuatu); cerdas; pandai; **2** cepat mengerti situasi dan pandai mencari jalan keluar (pandai menggunakan kesempatan); cerdik; licik; **3** terpelajar; cerdik pandai; cerdik cendekia: *kaum cerdik* —

cen.de.ki.a.wan *n* orang (kaum) cerdik pandai; orang (kaum) intelek

[1]cen.de.ra → **candra**

[2]cen.de.ra (— mata) *kl n* **1** pemberian; tanda mata; **2** kekasih; jantung hati

[3]cen.de.ra *kl a* nyenyak (tt tidur): *baginda tidur* —

cen.de.ra.sa *kl n* sj pedang yg sakti (memiliki keampuhan)

cen.de.ra.wa.sih *n* burung yg indah warna bulunya dan panjang ekornya, terutama terdapat di Irian; burung dewata; *Paradisidae*

cen.de.rung *a* **1** agak miring; tidak tegak lurus; condong: *bangunan itu tiangnya — ke depan*; **2** *ki* menaruh minat (keinginan, kasih, dsb) kepada; suka (ingin) akan: *semakin nyata bahwa hatinya — kpd gadis miskin itu; ia selalu — berbuat yg tidak baik*;
kecenderungan kecondongan (hati); kesudian; keinginan (kesukaan) akan: *ada ~ kesenian Bali disesuaikan dng selera turis; seluruh peserta rapat menyatakan ~nya untuk menerima usul itu*;
berkecenderungan mempunyai kecenderungan; mempunyai keinginan (kesukaan) akan: *mereka mulai bereksperimen dan ~ untuk memecahkan problem-problem dng kemampuan sendiri*

cen.dok /céndok/ *n cak* alat untuk mencedok; sendok

cen.dol /céndol/ *n* penganan yg dibuat dr tepung beras dsb yg dibentuk dng saringan, kemudian dicampur dng air gula dan santan (untuk minuman)

cen.du.ai *kl n* guna-guna (mantra) untuk memikat hati wanita;
bercenduai bersenda gurau; bercumbu-cumbuan dng perempuan dng maksud memikat hatinya

ce.ne.la /cenéla/ *n* selop (cerpu) yg penutup jarinya diberi perhiasan (bersulam dsb)

ceng /céng/ *Cn n* air gula; tetes (dr air tebu)

ce.ngal *n* pohon hutan yg kayunya keras dan baik unuk bahan rumah dsb, *Balanocarpus heimii*

ce.ngam, mencengam *v* 1 menangkap dng mulut; menangkup: *buaya ~ mangsanya*; 2 *kas* makan

ce.ngang *a*, **bercengangan** merasa ganjil atau aneh ketika melihat sesuatu yg mengherankan; takjub; keheranan: *sedang kami masih ~ ia telah menghilang di balik pepohonan*; *mereka ~ melihat apa yg terjadi*;
bersicengang → **bercengangan**;
mencengangkan menyebabkan (menjadikan) tercengang; mengherankan; mengagumkan; menakjubkan;
tercengang ternganga keheranan (kagum, takjub): *kedua anak itu ~ melihat orang berlatih silat*; ~ **bengang** tercengang dan ternganga keheranan;
tercengang-cengang tercengang

ce.ngap, mencengap *v* 1 menangkap dng mulut; 2 mengap-mengap

ce.ngar-ce.ngir *cak v* 1 tersenyum-senyum kecil; tertawa-tawa kecil (krn malu dsb): *ia bertambah kesal ketika melihat banyak lelaki — meliriknya*; 2 menyeringai (krn merasa sakit atau kesal)

ceng.beng /céngbéng/ *Cn n* hari raya Cina (berziarah ke kubur setiap tanggal 5 April)

ce.ngek /céngék/ *Jk n* cabai kecil yg rasanya sangat pedas; cabai rawit

ce.ngeng /céngéng/ *a* 1 mudah menangis; suka menangis: *anaknya — sekali, dicubit sedikit saja menangis*; 2 mudah tersinggung (terharu dsb): *gadis remaja biasanya lebih — dr pria dl menghadapi suatu kejadian*; 3 lemah semangat; tidak dapat mandiri: *jadi pemuda janganlah —*

ceng.gek /cénggék/ *ark* → **tenggek**

ceng.ger /cénggér/ → **jengger**

ceng.ge.ret /cenggérét/ *Jk n* binatang kecil sj uir-uir; tonggeret

cengir-cengir → **cengar-cengir**

ce.ngis *ark n* (ber)bau sangat sangit (spt kerak terbakar)

ce.ngis-ce.ngis *a* dalam keadaan malu-malu;
mencengis-cengis bersikap malu-malu (bingung, gugup): *ia ~ tidak tahu apa yg harus diperbuatnya*

[1]**ceng.kal** *Jw n* ukuran panjang ± 12 kaki; tombak

[2]**ceng.kal** *Jw n* tongkat penopang kain sarung yg dipakai oleh anak yg dikhitankan

ceng.kam (cengkaman) *n* 1 genggaman (pegangan) dng cakar (kuku); cengkeraman: *ia berhasil melepaskan diri dr — beruang itu*; 2 *ki* genggaman (kekuasaan, penindasan, pemerasan): *hidupnya berada dl — lintah darat*; *selamat dr — kecelakaan pesawat Garuda di*

Lampung;

mencengkam 1 memegang erat-erat dng cakar (kuku); mencengkeram: *cakar ayam itu ~ batang jambu supaya tidak jatuh*; 2 menjepit (mengapit) erat-erat: *tangannya ~ merih*, mencekik tenggorokan; 3 *ki* menguasai (menggenggam): *lintah darat itu berhasil ~ kehidupan beberapa warga kampung*; *diberi berkuku hendak ~*, *pb* diberi kuasa sedikit, lalu hendak berbuat sewenang-wenang;

mencengkamkan mengenakan kuku (cakar, tangan) untuk mencengkam: *~ kuku pd mangsanya*; **cengkaman** cengkeraman; genggaman

ceng.ka.ruk *n* penganan yg dibuat dr nasi yg dikeringkan kemudian digoreng tanpa minyak (disangrai)

[1]**ceng.kau** *Cn n* perantara dl perdagangan; pialang; makelar

[2]**ceng.kau, mencengkau** *v* memegang dng cakar (tangan); mencengkam; → cekau

ceng.ke.di *kl n* hantu (di hutan)

ceng.keh /cengkéh/ *n* 1 pohon yg bunganya (buahnya) harum dan pedas segar rasanya, dipakai sbg rempah-rempah, isi rokok kretek, dsb, *Eugina aromatica*; 2 kartu besar (untuk berjudi) yg bergambar cengkeh

ceng.kek /céngkék/ *ark a* kecil atau genting (di tengah)

ceng.ke.ling → **sengkeling**

ceng.ke.long *Jw*, **mencengkelong** *v* mengurangi (uang, jatah, dsb)

[1]**ceng.ke.ram** → **cengkam**;

mencengkeram 1 memegang erat-erat dng cakar (kuku);

2 *ki* menguasai (menggenggam)

mencengkeramkan menggunakan cakar (kuku, tangan) untuk mencengkeram; mencengkam;

cengkeraman genggaman

[2]**ceng.ke.ram** *n* 1 uang panjar; uang muka (sebelum pesanan dsb dikerjakan); 2 sesuatu yg dipakai sbg tanggungan utang

ceng.ke.ra.ma *n* 1 percakapan (senda gurau dsb) untuk menggembirakan hati; senda gurau; 2 *Sas* perjalanan untuk bersenang-senang (bertamasya dsb);

bercengkerama 1 bercakap-cakap dng senang; bersenda gurau: *kedua anak muda itu terus duduk ~*; 2 *Sas* berjalan-jalan untuk bersenang-senang (bermain-main, bertamasya, dsb): *baginda pun ~ ke hutan hendak berburu*; *mereka berdua ~ ke taman bunga*

ceng.ke.ra.wak *n* burung barau-

barau atau cucakrawa, merdu suaranya, *Trachycomus zeylanicus*

ceng.ke.rik → **jangkrik**

ceng.ke.ring *n* nama pohon, *Erythrina ovalifolia*

ceng.ker.ma → **cengkerama**

ceng.ke.rung *ark n* lekuk yg dalam; cekung; cengkung: *dindingnya penuh —*

ceng.king *n* bunyi yg keras dan nyaring (spt bunyi anjing dipukul); lengking

ceng.kir *Jw n* buah kelapa muda

[1]ceng.kok /céngkok/ *a* bengkok; kelok: *tangannya — krn patah waktu ia jatuh*

[2]ceng.kok /céngkok/ *n* sj kera; cigak

ceng.kol /céngkol/ *a* bengkol; pengkol

ceng.ko.long *ark* → **cengkelong**

ceng.kong /céngkong/ *a* bengkok (krn terpilin, terpiuh, dsb)

ceng.kuk → **[2]cengkok**

[1]ceng.kung *a* cekung (tt mata, pipi, dsb);
— **mengkung** sangat cekung

[2]ceng.kung *n* bunyi keras besar (spt bunyi anjing menyalak);
— **cengking** berbagai cunyi (spt bunyi anjing)

[3]ceng.kung, bercengkung *v* duduk dng lutut terangkat ke atas (spt berjongkok); bertinggung; mencangkung

ceng.ku.rai (kain sutera —) *kl n* sj kain sutera yg berbunga-bunga; cindai

ceng.ku.yung → **tengkuyung**

ceng.li /céngli/ *cak a* **1** sudah sepatutnya (semestinya); masuk akal; **2** lurus hati; jujur

ce.ngung, tercengung *v* tertegun krn keheranan, terkejut, dsb; melengkung; tercengang

ce.ngut *Mk*, **mencengut** *v* tertegun (keheranan, kecewa, dsb); termangu-mangu; melengung; **tercengut** mencengut

cen.ta.du → **sentadu**

[1]cen.tang /centang/, **centang-perenang** *a* tak beraturan letaknya (malang melintang dsb); porak-parik; berantakan: *segalanya ~ di ruangan itu*

[2]cen.tang /centang/ *Jw ark*, **mencentang** *v* membubuhi coret, garis, dsb pada tulisan (sbg peringatan)

[3]cen.tang /céntang/, **mencentang** *v* memukul (menempeleng)

cen.teng /centéng/ *n* **1** penjaga rumah (pabrik, gudang, dsb) pd waktu malam dsb; jaga malam; **2** mandor di tanah partikelir; **3** *Jk* tukang pukul bayaran; **4** *ark* pengawas pd penjualan candu

cen.tet /centét/ *Jk a* **1** tetap kecil (pendek dsb); mengerut; susut; **2** menghematkan

[1]**cen.til** → **sentil**

[2]**cen.til** *a* suka bergaya (tt gadis); genit;
kecentilan tingkah yg dibuat-buat untuk bergaya (tt gadis); kegenitan: *dia kewalahan menghadapi ~ gadis-gadis itu*

cen.tong /céntong/ *n* **1 (— nasi)** sj sendok (spt sendok makan) yg besar untuk mencedok nasi dsb; 2 pencedok yg bertangkai (spt gayung, sibur);
mencentong mencedok dng centong

cen.tung *n* jambul (pd kepala burung); ujung rambut pd rambut (pendek) yg berikat

ce.nung *a*, **tercenung** (duduk dsb) diam-diam (tepekur) krn memikirkan sesuatu dalam-dalam; termenung-menung; termangu-mangu: *dia ~ saja di mulut pintu sejak kepergian suaminya tadi pagi*

ce.pak *n* bunyi orang mengunyah makanan; kecap;
mencepak-cepak mengatup-ngatupkan mulut (waktu mengunyah makanan dsb) sehingga berbunyi; mengecap-ngecap; mencapak-capak

ce.pa.ka *ark* → **cempaka**

ce.pal *ark* → **cepol**

ce.pat *a* **1** dl waktu singkat dapat mencapai jarak jauh (perjalanan, gerakan, kejadian, dsb); laju; deras: *berlari —; kejadian itu berlalu dng —*; **2** cekatan; tangkas: *dia berhasil menangkap bola dng —*; **3** terdahulu (tt arloji, jam): *arloji itu — sepuluh menit*; **4** dl waktu singkat; lekas; segera: *siapa — dia dapat*, siapa yg lekas-lekas datang akan mendapat: *penyakitnya — baik*;
— kaki (,ringan tangan) tangkas dan giat (bekerja dsb); **— lidah** suka berkata tanpa dipikirkan lebih dahulu; lancang mulut; **— mulut** suka berkata tanpa dipikirkan lebih dahulu; tidak dapat menyimpan rahasia; lancang mulut; **— tangan** suka mencuri (mencopet);
bercepat-cepat **1** berebut cepat; berlomba-lomba (saling dahulu-mendahului): *mereka ~ mencapai garis finis*; **2** tergesa-gesa; terburu-buru: *maka ~lah ia keluar halaman menyongsong kedatangan ayahnya*;
bersecepat → **bercepat-cepat**;
bersicepat → **bercepat-cepat**;
mencepat menjadi cepat: *semakin ~ kayuhnya*;
mencepatkan **1** menjalankan (mengerjakan dsb) lebih cepat; mengencangkan: *ia ~ larinya*; **2** memajukan waktu dsb; memperlekas: *situasi dan kondisi sangat membantu ~ kemerdekaan*;

mempercepat mencepatkan;
percepatan perbuatan (hal dsb) mempercepat;
kecepatan 1 waktu yg digunakan untuk menempuh jarak tertentu; secepatnya (suatu perjalanan dsb): *bus itu lari dl — tinggi; terbang dng ~ 720 mil per jam*; 2 *cak* terlampau cepat; terdahulu: *arlojiku ~ lima menit*;
secepatnya selekas-lekasnya; segera mungkin: *~ kalian harus pergi*

ce.peng /cepéng/ *Jk ark n* setengah sen; rimih; peser

ce.per /cépér/ 1 *a* tidak jeluk (tt piring dsb); 2 sj talam (piring) dr logam

ce.pi.au *n* sj tudung kepala; topi (spt yg dipakai penunggang kuda)

ce.pit → **jepit; sepit**

cep.las-cep.los *Jw a* terus terang dan tidak berbelit-belit (tt berbicara): *Ayah kalau berkata selalu —, tanpa tedeng aling-aling*

cep.lok *Jw n* bulatan (berwarna dsb) untuk hiasan

cep.los, mencepioskan *v* mengatakan dsb dng terus terang: *dl rapat itu ia ~ kritiknya thd ketua*

[1]**ce.pol** *Jw a* tercabut (tt barang yg melekat); terbantun; rusak (bejat);
mencepol merenggut; mencabut

[2]**ce.pol** *Jk*, **mencepol** *v* meninju (kepala dsb); menonjok

ce.pu *n* sj cembul yg dibuat dr kayu (perak dsb)

[1]**ce.puk** *n* kotak kecil (dr kayu, logam, dsb) tempat perhiasan, sirih, dsb

[2]**ce.puk** *n* bunyi sbg bunyi batu jatuh di air dsb;
mencepuk(-cepuk) menepuk-nepuk air

ce.ra.bah *a* tidak sedap dipandang mata (krn tidak rapi dsb); ceroboh: *dia seorang yg —, rambut dan bajunya sama kusutnya*

ce.ra.bih *ark v*, **mencerabih** bercakap-cakap tak keruan; berseloroh

ce.ra.cah → **cerancang**

ce.ra.cam *ark v*, **menceracam** melakukan sesuatu tanpa perhitungan (menekat, asal berani saja); membabi buta: *ia menyerang dng ~ saja*

ce.ra.cap *kl n* sj bunyi-bunyian spt canang kecil atau angklung kayu

ce.ra.cau, menceracau *v* berkata tak keruan spt orang tidak sadar (tidur, gila, dsb); mengigau, mengaco-belo;
penceracau orang yg banyak mulut (suka cerewet)

ce.rah *a* 1 terang (tt hari, bulan, warna); jernih (tt kaca): *langit —*; 2 berseri (tt muka): *wajah-*

nya — sekali; **3** *ki* baik; bahagia : *ia tak melihat hari depan yg —*;

— **ceria** cerah sekali; terang dan bersih (tt udara dsb);

mencerahkan menjadikan (menyebabkan) cerah (tidak suram, jernih, dsb);

kecerahan hal (keadaan) cerah; kejernihan

ce.rai *a* **1** pisah; **2** putus hubungan sbg suami istri; talak;

minta —, meminta supaya dijatuhkan talak; sudah berpisah, tetapi belum ada surat cerai (perceraian) secara resmi (tt suami istri);

— **hidup** perpisahan antara suami istri selagi kedua-duanya masih hidup; — **mati** perpisahan antara suami istri krn salah satu meninggal; cerai tembilang; — **susu** sudah berhenti menyusu; sudah disapih; — **tembilang** cerai mati;

bercerai tidak bercampur (berhubungan, bersatu, dsb) lagi: *sewaktu ditemukan kepalanya sudah ~ dr tubuhnya*; **2** berhenti berlaki-bini (suami istri);

~ tidak bertalak (kalau bercerai tidak usah menjatuhkan talak), pertalian suami istri yg tidak sah;

menceraí **1** mengasingkan diri; memisah dr yg lain; **2** **(= menceraikan)** menjatuhkan talak; memutuskan hubungan sbg suami istri;

menceraikan **1** menjadikan supaya tidak berhubungan (bercampur dsb) lagi; memisahkan: *dia sedang berusaha ~ kata atas sukusukunya*; **2** **(= memperceraikan)** meleraikan orang berkelahi dsb: *tertusuk pahanya ketika berusaha ~ kedua orang yg sedang berkelahi itu*; **3** memutuskan pertalian sbg suami istri; menjatuhkan talak; menalak: *ia berusaha ~ istrinya supaya dapat kawin dng perempuan itu*; **4** memberhentikan dr menyusu; menyapih: *dr umur satu tahun anak ini sudah kuceraikan*;

tercerai terpisah; terasing;

perceraian **1** perpisahan; **2** perihal bercerai (antara suami istri); perpecahan;

penceraian perbuatan (hal dsb) menceraikan

cerai-berai *a* berpisah-pisah (berpecah-pecah, bubar) tidak keruan; bongkar-bangkir; porak-parik; berantakan;

bercerai-berai cerai-berai;

menceraiberaikan menjadikan ceri-berai (porak-poranda dsb); memecahbelahkan; membubarkan

[1]**ce.ra.ka** *n* alat pengukup pakaian dsb (dibuat dr rotan dsb)

[2]**ce.ra.ka** *n* tumbuhan yg akarnya

dapat dipakai sbg obat, *Plumbago zeylanica*; jarak

[1]**ce.ra.kin** *n* peti yg di dalamnya berkotak-kotak, tempat menyimpan bahan obat-obatan; pedadah: *saudagar itu menaruh rempah-rempah jualannya di —; dl rumah obat itu banyak —*

[2]**ce.ra.kin** *n* nama pohon, *Croton tiglium*

ce.ra.mah *n* **1** pidato membicarakan suatu hal, pengetahuan, dsb (seorang berbicara, yg lain mendengarkan): *kami baru saja mendengarkan — mengenai lingkungan hidup*; **2** suka bercakap-cakap (tidak pendiam); ramah: *hari ini Bapak — sekali kepadaku*; **3** cerewet; banyak cakap; nyinyir: *nenek itu memang — sekali*;
berceramah memberikan uraian tentang suatu hal (pengetahuan dsb); menyampaikan ceramah: *dia diminta ~ tt keluarga berencana dl pertemuan itu*;
menceramahkan membentangkan (memberi ulasan tentang) suatu hal dng ceramah: *dia akan ~ Kesusastraan Indonesia Baru*;
penceramah pemberi ceramah; pembicara

ce.ra.na *n* tempat sirih yg bentuknya spt dulang berkaki (dibuat dr kuningan, perak, dsb);
— **biduk** cerana yg bentuknya spt biduk

ce.ran.cang *v*, **bercerancangan** mencuar-cuar tajam (tinggi-tinggi); berceracak: *dibubuhnya pula ranjau besi ~*

ce.rang *n Sas* tempat di rimba yg sudah ditebang pohon-pohonnya (spt bekas ladang);
pelanduk di dalam — (di cerang rimba), pb kehilangan akal atau gelisah sekali (krn ketakutan, menghadapi bahaya, dsb)

ce.rang.gah *v* bercabang-cabang (tt tanduk rusa); beranggah;
berceranggah **1** bercabang-cabang tanduknya: *ia menembak seekor rusa yg ~*; **2** tegak menganjur ke atas (tt batang yg panjang, lancip, atau tajam, spt tiang perahu, sangkur)

ce.rap *a* acuh; memperhatikan: *kurang —; tak —*;
mencerap **1** memperhatikan; menaruh minat kepada; **2** menerima sesuatu dl hati (mengambil inti sari dr suatu kejadian dsb) dng indria spt penglihatan, pendengaran; menanggap;
tercerap dapat dicerap dng indria;
cerapan yg diterima dng indria; tanggapan: *~ penglihatan thd suatu benda mengakibatkan timbulnya kata: panjang, pendek, besar, kecil, dsb*

ce.rat *n* paruh pd cerek (kendi,

teko, keran, dsb) untuk menuang air;

mencerat 1 menuangkan air (dr kendi dsb) melalui cerat; 2 minum dr cerat; 3 memancur dr cerat;

ceratan cerat yg kecil

ce.ra.tai *ark v*, **memperceratakan** menceritakan (mempercakapkan) dng ramai

ce.ra.tuk *v*, **berceratuk(an)** duduk dng kepala menunduk sedikit; tercatuk;

menceratuk berceratuk(an)

ce.rau *n* bunyi sbg bunyi air hujan yg deras

ce.ra.wat *n Sas* panah api; roket

cer.bak *Jw a* sangat suka makan (tidak pantang makanan apa pun); rakus

cer.ca (cercaan) *n* celaan (ejekan) yg keras; maki; umpat; caci: *ia hidup di tengah ~ dan nistaan*; — **maki** caci maki;

mencerca mencela keras; mencaci; memaki; menghinakan: *ia ~ perbuatan anaknya;*

mencercai mencerca

cer.cah *ark*, **secercah mata** sebentar sekali; sekejap mata; selayang pandang; sececah mata

[1]**cer.cak** *n* burik (bopeng) yg tidak berapa dalam; bercak

[2]**cer.cak** *ark* → **ceracap**

cer.cap *ark v*, **mencercap** berloncatan ke luar (tt ikan)

cer.das *a* 1 sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dsb); tajam pikiran: *sekolah bertujuan mendidik anak-anak supaya menjadi orang yg — lagi baik budi*; 2 sempurna pertumbuhan tubuhnya (sehat, kuat): *biarpun kecil badannya tetapi tak kurang —nya*;

— **tangkas** pertandingan adu ketajaman berpikir dan ketangkasan menjawab (pertanyaan-pertanyaan, soal-soal hitungan, dsb) secara cepat dan tepat: — *tangkas antar-SLA di Palopo telah berakhir*;

mencerdaskan mengusahakan dsb supaya sempurna akal budinya; menjadikan cerdas: *usaha ~ bangsa harus mendapat prioritas pertama dl rencana pembangunan*; *~ akal budi*;

kecerdasan kesempurnaan perkembangan akal budi (spt kepandaian, ketajaman pikiran): *perpustakaan didirikan untuk menaikkan ~ masyarakat*

cer.dik *a* 1 cepat mengerti (tt situasi dsb) dan pandai mencari pemecahannya dsb; panjang akal: *jika jadi pedagang, selain harus pandai berdagang, harus — pula*; 2 banyak akalnya (tipu muslihatnya); licik; licin: *dia seorang penipu*

yg —, lima kali berhasil lolos dr tangkapan polisi;
— **buruk (busuk)** pandai menipu; suka mengakali orang; — **cendekia** cerdik lagi pandai; terpelajar; — **pandai** pandai-pandai; terpelajar; cerdik cendekia;
kecerdikan 1 kepandaian; 2 kelicikan

ce.re /ceré/ *n* jenis padi yg lekas berbuah; padi cerai; padi cere

ce.re.cek /cerécék/ *n* sj ikan air tawar, *Cyclocheilichthys apogon*

[1]**ce.rek** /cérék/ *n* **1** tempat air minum yg bercerat, dibuat dr loyang dsb; **2** alat untuk menjerang air, rupanya spt cerek, dibuat dr tembaga, kaleng, dsb; **3** alat untuk menyiram bunga yg berbentuk spt cerek yg besar; emrat; gembor

[2]**ce.rek** /cérék/ *n* sj tumbuhan kecil (semak-semak) yg daunnya biasa dipakai sbg obat, *Clausens excavata*

ce.rem.pung *n* sj alat musik yg dibunyikan dng dipetik (spt gitar); kecapi

[1]**ce.ret** /céret/ *Jw* → [1]**cerek**

[2]**ce.ret** /céret/ *ark*, **menceret** *v* berak-berak cair

ce.re.wet /cerewét/ *a* suka mencela ini itu (mengomel, mengata-ngatai, dsb); banyak mulut; nyinyir: *pembantu rumah tangga tidak suka bekerja pada nyonya rumah yg —*;
mencereweti selalu mengata-ngatai (mencela ini itu, menyuruh begini begitu, dsb): *orang tuanya sudah cukup ~nya, tetapi ia masih tetap malas juga*;
kecerewetan sifat-sifat cerewet: *orang awam harus memaklumi ~ ahli-ahli bahasa dl soal penulisan yg sesuai dng Ejaan yang Disempurnakan*

cer.gam *n akr* cerita bergambar; komik

cer.gas *a* tangkas dan giat; gesit; cekatan: *dulu dia juga anggota partai yg —*;
kecergasan ketangkasan; kegiatan

ce.ri /céri/ *n* sj pohon yg buahnya bundar kecil spt anggur, kalau sudah matang berwarna merah atau kuning dan enak dimakan, *Muntingia calabura*

ce.ri *ark* → [2]**ceria**

[1]**ce.ri.a** *a* **1** *kl* bersih; suci; murni; **2** berseri-seri (tt air muka, wajah); bersinar; cerah;
menceriakan membersihkan; menyucikan;
keceriaan **1** kebersihan; kesucian; **2** kecerahan sinar (seri) muka (menandakan bahagia, gembira, dsb): *~ yg pernah dimilikinya telah hilang sejak orang tuanya*

meninggal dunia

[2]**ce.ri.a** *n Sas* **1** perkataan tertentu (spt mantra) yg dibacakan ketika penobatan raja; **2** aturan-aturan dan adat kebiasaan thd raja (semacam pernyataan setia)

[1]**ce.ri.ga** *kl n* pedang pendek (spt golok yg agak lengkung sedikit); sewar

[2]**ce.ri.ga** → **curiga**

ce.rih *n* sisa; ampas

ce.ri.ta *n* **1** tuturan yg membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dsb): *itulah —nya ketika kami mendaki Gunung Sumbing*; **2** karangan yg menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang; kejadian dsb (baik yg sungguh-sungguh terjadi ataupun yg hanya rekaan belaka); **3** lakon yg diwujudkan atau dipertunjukkan dl gambar hidup (sandiwara, wayang, dsb): *film ini — nya kurang bagus*; **4** *ki* omong kosong; dongengan (yg tidak benar); omongan: *jangan banyak —*;

— **berbingkai** cerita yg di dalamnya mengandung cerita lain (pelaku atau peran dl cerita itu bercerita): *Panca Tantra adalah — berbingkai yg di dalamnya terdapat beberapa cerita lagi*; — **burung** kabar (perkataan dsb) yg bukan-bukan (belum tentu dapat dipercaya); — **rakyat** cerita dr zaman dahulu yg hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan; — **rekaan** cerita khayal; fiksi; — **sejarah** cerita rekaan (cerkan) yg mengandung unsur-unsur sejarah;

bercerita menuturkan cerita: *aku hanya beberapa kali mendengar juru pantun ~; ketika guru ~, anak-anak diam*;

menceritai bercerita kepada: *Nenek sering ~ cucu-cucunya tt perjuangan raja-raja pd zaman dulu*;

menceritakan **1** menuturkan cerita (kepada): *ia paling pandai ~ cerita-cerita binatang*; **2** memuat cerita: *Serat Dewa Ruci ~ Zaman Purba*; **3** mengatakan (memberitahukan) sesuatu kepada: *Ibu sedang asyik ~ pendidikan anak-anaknya*;

ceritaan *Jk* cerita; omongan: *jadi ~ orang*, jadi sebut-sebutan orang;

pencerita orang yg bercerita; tukang cerita: *indah buruknya hikmat kata tergantung pd kepetahan lidah penyalin atau ~; akulah ~, pelakon, dan pengarah sandiwara itu*

ce.ri.te.ra → **cerita**

ce.ri.wis *a* sangat suka bercakap-cakap; banyak omong: *sudah umum setiap gadis itu —*

cer.kas → **cergas**

cer.kau *v*, **mencerkau** menangkap (memegang) dng tangan (cakar, mulut); mencengkam; mencengkeram; mencekau

cer.lang *n* cahaya terang;
— **cemerlang** bercahaya terang (berkilauan): *kota yg — cemerlang adalah kota yg diidamkan*; **mencerlang** bercahaya; berkilau; **kecerlangan** *ki* keindahan; keelokan

cer.lih *n* sj tupai kecil, *Callosciurus*

cer.ling *ark v*, **mencerling** melihat ke sebelah kanan atau kiri; menjeling; mengerling

cer.mai *n* pohon yg buahnya kecil-kecil, rasanya masam, *Phyllanthus acidus*

cer.mat *a* 1 dng sepenuh minat (perhatian); seksama; teliti: *ia mengerjakan soal-soal hitungan dng —*; 2 berhati-hati dl memakai uang dsb; hemat; ingat-ingat: *ia seorang wanita yg — sehingga tidak ada uangnya yg terhambur-hambur begitu saja*;
mencermatkan 1 melakukan sesuatu dng cermat (teliti, hati-hati); 2 menghematkan (pengeluaran uang dsb): *ia memberi tahu saya bagaimana cara ~ uang belanja*;
kecermatan 1 ketelitian; keseksamaan; 2 kehematan; perihal hati-hati

cer.min *n* 1 kaca bening yg salah satu mukanya dicat dng air raksa dsb sehingga dapat memperlihatkan bayangan benda-benda yg ditaruh di depannya, biasanya untuk melihat wajah ketika bersolek dsb; 2 *ki* sesuatu yg menjadi teladan atau pelajaran: *R.A. Kartini memang wajar menjadi — kaum wanita*; 3 *ki* sesuatu yg membayangkan perasaan (isi hati, keadaan batin, dsb): *surat kabar ialah — isi hati rakyat*;
buruk muka — dibelah, *pb* krn aibnya (kesalahannya) orang lain dipersalahkan;
— **bantal** cermin kecil perhiasan bantal seraga; — **mata** kaca mata; — **perbandingan** contoh (pelajaran); — **telinga** *Dok* alat melihat bagian dalam telinga; — **terus** cermin yg dipakai juru tenung untuk meramalkan sesuatu; — **wasiat** cermin yg gaib (sakti);
becermin (bercermin) 1 melihat muka atau diri sendiri dl cermin (air dsb): *sebentar-sebentar ia ~ mengamati sanggulnya*; 2 ada cerminnya; memakai cermin: *almari pakaiannya tidak ~*; 3 *ki* mengambil pelajaran (contoh, teladan) kpd: *kita dapat ~ pd pengalaman-pengalaman masa lalu*; 4 *ki* memeriksai dng teliti;

meneliti: *jika tiap orang mau ~ dl hati sendiri, pasti diketahuinya bahwa dirinya pun tidak bersih dr cacat dan cela*;
~ bangkai *ki* menanggung malu; *~ di air keruh*, *pb* mencontoh perbuatan yg kurang baik;
mencermini memberi bercermin pd (untuk melihat muka): *ia ~ mukanya untuk melihat jerawat di pipinya*;
mencerminkan menggambarkan keadaan (batin, perasaan, dsb); membayangkan: *tingkah lakunya ~ keadaan batin yg gelisah*; *resolusi itu dianggap belum ~ keinginan dan kehendak rakyat yg sebenarnya*;
mempercermin 1 memakai sesuatu sbg cermin (contoh, teladan, dsb): *biasanya anak itu ~ tabiat orang tuanya*; 2 selalu melihat (menyaksikan): *setiap hari aku ~ kesedihan yg dialami oleh rakyat kecil*;
tercermin terbayang; terlukis (pd): *semua kepribadian ~ dl tutur bahasanya*;
cerminan *ark* bayangan; gambaran: *seniman dan seninya adalah ~ alam*

cer.na *a* 1 hancur; luluh jadi satu; 2 hancur jadi cair (tt makanan dl perut);
mencerna 1 menjadi hancur (luluh): *~ hati diimpit rindu*; 2 *ki* menghancurkan (makanan hingga jadi cair dan dapat menyerap ke dalam darah); 3 *ki* menyerapkan (memasukkan) ke dalam hati, pikiran, dsb: *semua nasihat ibunya dicerna benar-benar dl hati*; 4 memahami; menyerapkan ke dalam pikiran: *ia belum dapat ~ hal-hal yg telah diterangkan*;
mencernakan 1 menghancurkan (makanan hingga jadi cair dan dapat menyerap ke dalam darah); 2 *ki* memahami (maksud dsb): *ia tidak dapat ~ maksud kata-kata sandi itu*;
tercerna 1 telah dihancurkan (diserapkan dsb); 2 dapat dicerna;
pencernaan 1 penghancuran; 2 penghancuran dan penyerapan makanan dl perut dsb; 3 alat untuk mencernakan makanan (usus dsb)

ce.ro.boh *a* 1 tidak sopan; kasar (kurang ajar dsb): *anak itu sangat — thd orang tuanya*; 2 keji: *buruk mukanya lagi — hatinya*; 3 tidak berhati-hati; tidak cermat; tidak dipikirkan baik-baik; sembrono: *ia sangat — sehingga pekerjaannya banyak yg kurang beres*; 4 tidak rapi; tidak bersih; gabas;
menceroboh berbuat ceroboh (tak senonoh dsb); mencabuli; mem-

perkosa (hak, kedaulatan, dsb); **mencerobohi** melakukan perbuatan tak senonoh kpd;
kecerobohan kelakuan (perbuatan dsb) yg ceroboh; kekurangajaran: *krn ~nya banyak pekerjaannya yg tidak beres*

ce.ro.bong *n* pipa untuk menyalurkan asap ke luar; pipa asap (pd kapal, lokomotif, pabrik, dsb)

ce.ro.cok *n* **1** pancang-pancang yg dipasang di tepi laut; **2** tembok tumpuan arus (pengempang ombak); **3** pangkalan di pelabuhan; jembatan di tepi laut atau yg menjorok ke laut; **4** *Mk* corong; cerat; pembuluh

ce.rom.pong *n* ceropong

ce.rong.gak → **ceranggah**

ce.ro.pong *n* mulut meriam (senapan)

ce.ro.tok → **ceratuk**

cer.pe.lai *n* sj musang, *Herpestes*, di Jawa disebut garangan

cer.pu *n* sj sandal (dr kulit) yg bentuknya spt terompah

ce.ru.cuh *kl n* sj perahu

[1]ce.ru.cup *a* berbentuk spt kerucut; lancip;
mencerucup mencuar tajam-tajam (spt duri dsb)

[2]ce.ru.cup *n* sj rumput yg runcing-runcing dan tegar, *Chrysopogon aciculatus*

ce.ruh *a* terkupas atau tertumbuk bersih-bersih (tt padi dsb);
menceruh menyosoh (menumbuk dsb untuk yg kedua kali) supaya lebih putih dan bersih: *ia ~ beras hingga putih bersih*

ce.ruk *n* **1** lekuk, lubang, relung yg masuk ke dinding (tembok, tanah, dsb); lombong (dl tambang); gua (di gunung); ruang berpetak-petak (di lemari dsb); sudut (pojok, pelosok) dl dapur (kamar, rumah, dsb); lekuk (di geladak kapal dsb); rongga (selasela dl timbunan barang dsb); **2** serokan; teluk kecil; **3** sudut jalan; jalan kecil (simpangan dsb); — **rantau** segala penjuru (pelosok);
menceruk **1** membuat ceruk dl tanah; **2** masuk ke dalam ceruk;
ceruk-menceruk mencari ke pelosok-pelosok;
ceruk-meruk berbagai-bagai ceruk

ce.rup *n* **1** bunyi sbg bunyi mulut mengisap air dsb; **2** bunyi benda kecil-kecil yg jatuh;
mencerup menghirup; menyedot

ce.rut *ark v*, **mencerut** membelit (mengikat dsb) erat-erat (spt ular besar membelit mangsanya)

ce.ru.tu *n* rokok yg dibuat dr gulungan tembakau kering; serutu; lisong

ces.pleng *cak a* manjur (mujarab)

sekali (tt obat-obatan dsb): *obat ini betul-betul —, sekali diminum penyakit akan hilang*

ce.tai *ark a*, **bercetai-cetai** robek panjang di beberapa tempat (tt kain dsb); cabik-cabik; koyak-koyak; berketai-ketai;
mencetai-cetai mencabik-cabik: *ia ~ kain itu*

ce.tak /cétak/ *n* **1** cap (terutama yg dipakai untuk membuat buku dsb); **2** acuan (untuk membuat batu-bata, kue, dsb); cetakan; — **ulang** dicetak atau diterbitkan lagi tidak dng perubahan;
bercetak dicetak (dicap): *kata-kata yg ~ miring adalah kata-kata asing*;
mencetak **1** membuat tulisan atau gambar dr klise pd kertas dng melumas klise itu dng tinta lalu ditekankan pd kertas; mencap: *~ kamus*; **2** mencap (kain dsb); **3** membuat sesuatu dng acuan; menuang logam (besi dsb) dl acuan: *~ uang perak*; *~ kue*; **4** mencapai kemenangan dl (pertandingan); **5** memasukkan gol (dl sepak bola): *ia berhasil ~ tiga gol*; **6** mendapat (keuntungan dsb): *kaum pencatutlah yg berhasil ~ keuntungan luar biasa dr pertandingan itu*;
mencetakkan **1** menyuruh cetak; mencetak sesuatu untuk; **2** menerbitkan buku dsb;
cetakan **1** sesuatu yg dicetak; hasil mencetak; **2** penerbitan (buku dsb); **3** acuan (kue dsb); **4** *ki* sesuatu yg sudah jadi; bentukan;
pencetak **1** orang yg pekerjaannya mencetak buku dsb; tukang cetak; **2** (orang, perusahaan) yg mencetak; **3** alat dsb untuk mencetak;
pencetakan perbuatan (hal dsb) mencetak;
percetakan tempat (perusahaan) cetak-mencetak (buku dsb); kantor cetak: *para pengusaha ~ tidak lepas dr norma dan kebiasaan itu*

ce.tek /cétèk/ *Jk a* **1** tidak jauh jaraknya dr permukaan ke dasar (tt sungai, sumur, dsb); dangkal; **2** *ki* tidak dalam (tt pengetahuan dsb)

ce.teng /céténg/ *ark v*, **menceteng** membawa dng tangan terjulur ke bawah; menjinjing; menenteng

ce.ter /cetér/ *n* tiruan bunyi cemeti (cambuk dsb) yg dicambukkan

[1]**ce.te.ra** *kl n* payung (terutama payung kebesaran spt payung ubur-ubur);
— **jantung** *Biol* urat pipih yg menyekat rongga dada dan rongga jantung

[2]**ce.te.ra** *ark* → **cerita**

ce.te.ri *ark n* tenda (di perahu dsb):

habis memuat, — pun dipasanglah pd kapal itu

ce.te.ri.a *kl n* anak raja-raja; satria: *maka duduklah segala para menteri, dan segala orang kaya-kaya, dan segala —, sida-sida, bentera hulubalang, masing-masing pd martabatnya*

[1]**ce.ti** /céti/ *n* **1** orang yg berasal dr India Selatan, biasanya jadi pedagang (kebanyakan juga menjadi pelepas uang); **2** orang yg meminjamkan uang dng bunga (yg tinggi); pelepas uang

[2]**ce.ti** /céti/ *n* perantara dl perhubungan laki-laki dng perempuan; muncikari; mak comblang: *Ni Rawit — penjual orang*;
menceti menjadi ceti (menghubungkan perempuan dng laki-laki)

ce.tok *Jk n* **1** tudung kepala (spt yg dipakai oleh petani Cina); **2** topi gabus

ce.tok /cétok/ *Jw n* alat untuk mencedok adukan semen dsb

ce.tus *n* bunyi spt bunyi besi digoreskan ke batu;
— **api** *Mk* alat pembuat api (terdiri dr batu api, besi baja, dan rabuk); teker; pemantik api;
mencetus **1** keluar meloncat (tt bunga api); menimbulkan bunga api; terkilat sebentar; **2** *Mk* menggigit dng diam-diam (tt kuda dsb); **3** *Mk ki* mencari-cari kesalahan;
~ **api** membuat api dng cetus api (geretan dsb);
mencetuskan **1** menerbitkan bunga api; menyalakan; **2** *ki* menimbulkan suatu keadaan (peristiwa dsb yg bersifat keras) dng sekonyong-konyong: ~ *pemberontakan*; ~ *revolusi*; **3** *ki* melahirkan (perasaan, gagasan, dsb): ~ *gagasannya dl rapat*;
tercetus *ki* terlahir (tt kata-kata dsb): *aku pernah mendengar dr mulutnya ~ kata-kata itu*;
cetusan **1** bunga api yg terloncat; kilatan api; **2** *ki* pernyataan (perasaan, kehendak, dsb): *surat ini merupakan ~ perasaanku*

ce.wang /céwang/ *Mk a* tidak tetap hati (pikiran)

ci *n* ukuran berat sama dng 1/10 tahil (untuk menimbang madat)

[1]**ci.ak** *n* bunyi spt bunyi anak burung;
— **ciap** berbagai-bagai bunyi sbg bunyi anak burung (anak ayam dsb); — **miak** ciak-ciap;
menciak(-ciak) berbunyi ciak-ciak (tt anak burung)

[2]**ci.ak** *n* burung kecil sj pipit;
— **gajah** sj burung kecil yg pandai menganyam sarangnya; manyar; tempua; — **padi** sj burung kecil yg bulunya berwarna abu-abu, makanannya padi dsb, *Munia Ory-*

zivora; gelatik; — **raya** ciak gajah; — **uban** sj burung kecil; pipit uban

ci.a.lat *Cn a cak* celaka

ci.ap *n* bunyi anak ayam dsb: *dr belakang rumah kudengar — anak-anak ayam*;
seciap bak ayam, sedencing bak besi, *pb* seia sekata;
— **miap** berbagai-bagai bunyi sbg bunyi anak ayam (anak burung dsb);
menciap-ciap berbunyi ciap-ciap (tt anak ayam)

ci.ar *v*, **menciar-ciar** (menangis) melengking-lengking (spt tangis bayi): *anak itu* ~

ci.bir *v*, **mencibir** menganjurkan bibir bawah ke depan untuk menyatakan tak senang (mengejek, mencemoohkan): *mendengar perkataan itu ia* ~ *saja*;
mencibirkan 1 menganjurkan bibir bawah ke depan; mencebikkan; 2 *ki* mencemooh; mengejekkan; menistakan: *jangan suka* ~ *orang melarat*

ci.buk 1 *Mk n* tabung tempat air pencuci kaki; 2 cebok

ci.cah → **cecah**

ci.cak → **cecak**

ci.ci → **[1]cicit**

ci.cih → **cecah**

[1]ci.cik *ark v*, **mencicik** 1 mendesis atau mendesing (spt bunyi air mendidih); 2 *ki* mengalir ke luar (tt keringat): *walaupun* ~ *peluh di badan, ia bekerja terus*

[2]ci.cik *ark a* jijik

[1]ci.cil *v*, **mencicil** membayar dsb sedikit demi sedikit; mengangsur: *ia harus* ~ *pembayaran pembelian tanah itu selama setahun*;
cicilan uang yg dipakai untuk mencicil (utang dsb); angsuran: *tiap bulan harus dibayar* ~*nya sebesar Rp100,00*;
pencicilan perbuatan (cara) mencicil; pengangsuran

[2]ci.cil *Jk v*, **mencicil** melihat dng mata menyalang (membelalang)

ci.cin.da *n* cicit (untuk menyatakan hormat)

[1]ci.cip *v*, **mencicip** menjilat dan mengecap makanan untuk mengetahui rasanya; mengecap;
mencicipi 1 mencicip; 2 menyantap (makanan): *ayo, kita* ~ *kue yg telah disajikan itu*

[2]ci.cip *v*, **mencicip** menciap-ciap; mencicit (tt burung dsb)

[1]ci.cit *n* anak dr cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit, piut)

[2]ci.cit *n*, **mencicit** berbunyi "cit, cit" (spt tikus atau anak burung): *tikus itu* ~

ci.de.ra → **cedera**

ci.duk *v*, **menciduk** 1 mengambil dng ciduk (gayung, sendok, dsb); mencedok; 2 *ki* mengambil un-

tuk menahan (tt alat negara, polisi): *polisi telah ~ dua gembong penjahat itu*

ci.gak *Mk n* kera;
bertukar beruk dng —, pb sama saja halnya

cih *p* kata seru menyatakan tak suka, mengejek, dsb: *— pembohong, tidak bermalu*

[1]**cik** *n* **1** encik: *— Amat*; **2** kecik (berarti kecil, muda): *mak —; pak —*

[2]**cik** *Mk n* tahi; cirit

ci.ka *ark n* penyakit muntah-muntah dan berak-berak; kedadak

ci.kal *Jw n* pohon kelapa yg masih kecil; tunas kelapa;
— bakal Jw pendiri (pembuka) suatu daerah (desa); perintis

ci.ka.lang → **cakalang**

ci.kar *n* kereta beroda yg ditarik oleh lembu atau kuda; pedati

ci.kok *ark n* sendok: *maka ia pun mengambil sayur disuapnya dng — emas*

cik.rak *Jw n* keranjang untuk mengambil dan membuang sampah

ci.ku *n* buah sawo manila

ci.kun *Mk v*, **bercikun-cikun** bersembunyi-sembunyi; (bermupakat) dng diam-diam

ci.ku.tan *Jk v* terteguk-teguk; tersedak (biasanya habis makan, krn tidak minum)

[1]**ci.lap** *ark n* kelip; kedip;
tercilap-cilap terkelip-kelip; terkedip-kedip

[2]**ci.lap** → **cilok**

ci.la.wa.gi *n* nenek dr moyang kita (jadi tingkat kelima dr kita, yaitu: orang tua, nenek, moyang, buyut, cilawagi)

ci.li *n* **1** cabai (lombok) besar; **2** cabai rawit; lada cili

ci.lik *Jw a* kecil: *ia seorang gadis —, usianya baru empat tahun*

ci.lim *ark* → **culim**

ci.ling *Mk n* babi hutan; celeng;
— menurun Mk gaya atau cara memakai destar

ci.lok *v*, **mencilok** mengambil milik orang dng jalan yg tidak sah; mencuri; mencopet;
pencilok orang yg mencilok (mencopet); pencuri; pencopet

cim.plong *n* sj permainan dadu

Ci.na *n* **1** sebuah negeri di Asia; Tiongkok; **2** bangsa yg tinggal di Tiongkok; Tionghoa;
— buta orang yg menikahi perempuan dng dibayar (supaya perempuan tsb setelah dicerai dapat kawin lagi dng bekas suaminya yg telah tiga kali menalaknya); muhalil;
— kolong orang Cina pekerja tambang

cin.cang *v*, **mencincang** **1** mencencang (memotong) halus; **2** *ki*

membunuh secara kejam

cin.cau *n* 1 tumbuhan yg daunnya dapat diperah menjadi kental untuk isi minuman, *Cyclea barbata*; 2 minuman dingin yg di antara isinya ada semacam cendol yg dibuat dr daun cincau

cin.cin *n* 1 perhiasan berupa lingkaran kecil yg dipakai di jari, ada yg berpermata, ada yg tidak; 2 segala sesuatu yg berbentuk lingkaran (spt gelang-gelang kecil pd tombak atau mata rantai);
spt — dng permata, cocok sekali;
— **belah rotan** cincin yg tidak berpermata, yg bulat di luar dan datar di dalamnya (spt belahan rotan); — **berapit** cincin berpermata tiga, satu permata besar diapit oleh dua permata kecil; — **cap** cincin yg memakai cap; mohor; — **delima** cincin yg memakai batu delima (permata yg warnanya merah muda spt delima); — **kawin** cincin yg tidak berpermata yg di dalamnya ada nama suami/istri sbg tanda sudah kawin (bertunangan); — **rantai** cincin (tidak berpermata) yg berbentuk rantai yg dilingkarkan; — **stempel** cincin cap; — **ular** cincin yg bentuknya spt ular melingkar (ada kepala dan ekornya)

cin.cong *n* perbuatan yg aneh-aneh atau tidak sewajarnya; tingkah; ulah: *tanpa banyak — mereka berangkat menunaikan tugasnya*

cin.cu *n* juragan (nakhoda) wakil pemilik kapal

cin.da *n* cicinda

cin.dai *n* 1 sj kain sutera yg berbunga-bunga; 2 sabuk (ikat pinggang) dr sutera yg berbunga-bunga;
mati berkafan —, *pb* mati dng nama baik (terhormat);
— **hari** sj cindai kembang

cin.da.ku *Mk n* (orang yg dapat menjadi) harimau jadi-jadian

cin.dil *n* anak tikus

cin.dur, — mata *n* 1 tanda mata; pemberian; 2 *ki* kekasih; cendera mata

cing *n* bunyi spt bunyi (uang) logam jatuh di batu; dencing

ci.ngah → **cingangah**

ci.ngam *n* tumbuhan pantai, kayunya biasa dibuat centong, dayung, dsb; *Scyphiphora hydrophyllacea*

ci.nga.ngah *Mk ark*, **tercinganga** *a* terbuka lebar; ternganga

cing.bing → **cengbeng**

cing.cau → **cincau**

cing.cong → **cincong**

cing.ge /cinggé/ *Cn n* perarakan orang Cina dng berpakaian bermacam-macam pd hari besar Cina

cing.kat *n* buah kelapa yg masih amat muda; cengkir

cing.kau → [1]**cengkau**

cing.keh /cingkéh/ *ark* → **cengkeh**

cin.ta *a* 1 suka sekali; sayang benar: *orang tuaku cukup — kpd kami semua*; *— kpd sesama makhluk*; 2 kasih sekali; terpikat (antara laki-laki dan perempuan): *sebenarnya dia tidak — kpd lelaki itu tetapi menginginkan hartanya*; 3 ingin sekali; berharap sekali; rindu: *makin ditindas makin terasa betapa —nya akan kemerdekaan*; 4 *kl* susah hati (khawatir): *tiada terperikan lagi —nya ditinggalkan ayahnya itu*; — **monyet** (rasa) kasih antara laki-laki dan perempuan ketika masih kanak-kanak (mudah berubah);

bercinta menaruh (rasa) cinta: *yg muda yg ~*;

bercinta-cintaan bersuka-sukaan; berpacar-pacaran;

bercintakan 1 kasih sayang kepada; berahi kepada: *krn banyaknya lelaki yg ~ dia, dia menjadi sombong*; 2 berharap-harap (ingin) akan; merindukan: *dia sakit krn ~ anaknya yg sedang merantau*; 3 *kl* bersedih hati (akan); berduka cita (akan);

mencinta 1 kasih (kepada); 2 *kl* bersedih hati; selalu mengingat (akan); menyesal;

mencintai 1 menaruh kasih sayang kepada; menyukai: *dia sangat ~ adikku*; *aku ~ negeriku dan menghormatinya*;

mencintakan merindukan; menginginkan; mengharap-harapkan;

tercinta sangat dicintai (dikasihi, disayangi): *kaupaksa aku berpisah dng anakku yg ~*;

pencinta orang yg sangat suka akan: *kelompok ~ alam akan memulai pendakian hari Selasa minggu depan*;

percintaan 1 perihal berkasih-kasihan antara laki-laki dan perempuan: *~ mereka tidak direstui oleh orang tua masing-masing*; 2 *kl* perasaan sedih (susah, menyesal); kesusahan;

kecintaan 1 yg dicintai; kekasih: *ia merupakan ~ keluarganya*; 2 kerinduan; 3 perihal cinta kasih; 4 *kl* kesedihan (kekhawatiran); 5 *kl* menanggung cinta (sedih)

cin.ta.ma.ni *kl n* 1 intan yang bertuah; 2 ular yg mendatangkan bahagia (terutama dl percintaan)

cin.teng /cinténg/ → **centeng**

ci.ok *ark* → [1]**ciak**; **ciap**

ci.pai *n* sj kera, *Semnopithecus melalophos*; simpai

[1]**ci.pan** *kl n* sj senjata spt kapak

[2]**ci.pan** *ark n* sj badak tidak bercula, *Tapirus indicus*; tapir; tenuk

cip.lak *ark* → **jiplak**

ci.po.a → **swipoa**

cip.rat *v*, **menciprat** memercik ke

mana-mana (tt air, lumpur);
terciprat 1 kena percikan (air, lumpur); 2 *ki* mendapat bagian (uang dsb): *dia ikut ~ rezeki*;
cipratan percikan; semburan;
kecipratan *cak* terciprat

cip.ta *n* (kesanggupan) pikiran untuk mengadakan sesuatu yg baru; angan-angan yg kreatif;
mencipta memusatkan pikiran (angan-angan) untuk mengadakan sesuatu: *untuk dapat ~ cerita yg baik, diperlukan fantasi*;
menciptakan 1 menjadikan sesuatu yg baru tidak dng bahan: *Allah ~ bumi dan langit*; 2 membuat atau mengadakan sesuatu dng kekuatan batin: *menurut cerita, yg ~ Candi Prambanan ialah Bandung Bondowoso*; 3 membuat (mengadakan) sesuatu yg baru (belum pernah ada, luar biasa, lain dr yg lain): *melalui perundingan kita dapat ~ suasana saling mengerti*; 4 membuat suatu hasil kesenian (spt mengarang roman, memahat patung): *yg ~ lagu Indonesia Raya ialah W.R. Supratman*;
tercipta (sudah) diciptakan; terjadi: *hal itu merangsang ~nya kerja sama yg baik*;
ciptaan sesuatu yg diciptakan; hasil menciptakan: *bumi ~ Allah disediakan untuk seluruh makhlukNya*; *sudah terbit kumpulan sajak baru ~ Amir Hamzah*;
pencipta yg menciptakan (mengadakan, menjadikan, membuat, dsb): *Tuhan ~ alam semesta*; *siapa ~ lagu ini?*;
penciptaan perihal menciptakan

cir *n* kata seru untuk mengejek, menghinakan, dsb: *— baru begitu sudah menangis*

cir.cir sj genta kecil

[1]ci.ri *n Sas* mantra (doa) yg dibacakan pd waktu penobatan raja; ceria: *setelah orang yg hendak diberi gelar itu datang, dibacalah —*

[2]ci.ri *n* tanda-tanda khas yg membedakan sesuatu dr yg lain: *apa — anak yg hilang itu?*;
berciri ada cirinya; bertanda (bersifat dsb) yg khas: *kata-kata asing yg ~ jamak tidak selamanya diterjemahkan dng bentuk ulang dl bahasa Indonesia*

ci.rit *n* 1 kotoran manusia (binatang); tahi; 2 endap-endap; ampas: *— kopi*; *— madat*; 3 penyakit berak-berak (buang-buang air);
termakan (di) — berendang, *pb* (termakan guna-guna) sehingga dikuasai benar oleh orang lain;
— bintang benda kecil bercahaya (spt bintang), jatuh dr langit;

bintang beralih;
cirit-birit segala penyakit berak-berak (buang-buang air besar);
mencirit sakit berak-berak; menceret;
menciritkan memberakkan;
~ **tunjang** *Mk* beranak;
tercirit terberak air

[1]**cis** *p* kata seru untuk mencemoohkan dsb: —, *tidak tahu malu*

[2]**cis** *cak n* senapan dng patrum kecil

[1]**cit** *n* tiruan bunyi spt bunyi tikus atau anak burung

[2]**cit** *n* kain citra; encit

[1]**ci.ta** *n* 1 rasa; perasaan hati; 2 *kl* cipta; 3 cita-cita; 4 cinta; 5 ide; gagasan;
— **rasa** rasa spt rasa lezat, sedap;
cita-cita 1 keinginan (kehendak) yg selalu ada dl pikiran: *ia berusaha mencapai ~nya untuk menjadi petani yg baik*; 2 tujuan yg sempurna (yg akan dicapai atau dilaksanakan): *untuk mewujudkan ~ nasional kita, kepentingan pribadi harus dikesampingkan*;
bercita-cita 1 berkeinginan sungguh-sungguh: *ia ~ hendak mendirikan rumah sakit untuk rakyat*; 2 mempunyai tujuan yg sempurna: *bangsa yg ~ luhur*;
mencita *kl* menciptakan (membuat sesuatu dng kekuatan batin): *dapatlah ia ~ negeri dng selengkapnya itu*;
mencita-citakan 1 menginginkan (menghendaki) dng sungguh-sungguh: *sikap kritis objektif sangat diperlukan dl masyarakat yg ~ demokrasi*; 2 membayangkan sesuatu kpd: *mereka selalu ~ dunia baru yg segala-galanya aman dan senang*; 3 menjadikan sbg tujuan (akhir): *rakyat ~ masyarakat adil dan makmur segera terjelma*

[2]**ci.ta** *n* kain tenun dr kapas dsb yg berbunga-bunga atau berwarna-warni (biasanya untuk bahan baju dsb)

ci.tak *ark* → **cetak**

cit.ra *kl n* rupa; gambar; gambaran

[1]**ci.u** *kl n* tikar rangkap tiga dihiasi emas (perak): *baginda dipersilakan semayam di atas — kemasan*

[2]**ci.u** *n* sj minuman keras; arak

ci.um *n* hirupan dng hidung (untuk mengetahui bau kembang dsb);
bercium 1 saling mencium; 2 bersentuhan antara bagian depan dua benda: *bis itu ~ dng truk*;
mencium 1 menangkap bau dng hidung; membau: ~ *bau bangkai dl onggokan sampah*; 2 menghirup sesuatu dng hidung untuk mengetahui baunya: *ada binatang yg selalu ~ apa yg akan dimakannya*; 3 melekatkan hidung pd sesuatu (spt pipi, tangan, kening)

serta menghirupnya: *ia pun berlutut sambil ~ tangan orang tuanya*; **4** *ki* mendapat endusan (kabar, keterangan, dsb); mengetahui (gelagat dsb): *~ adanya pemberontakan*; **5** *ki* mencari keterangan dsb; mengusut; **6** *cak* menabrak; membentur; menumbuk: *mobil itu ~ gerobak*;

menciumi 1 berkali-kali mencium; membaui; **2** *ki* mencari-cari keterangan dsb; mengusut;

menciumkan membiarkan dicium: *~ obat bius kpd si sakit*;

tercium 1 (sudah) dicium; tak sengaja dicium; **2** terhirup (mendapat) bau: *~lah oleh raksasa itu bau manusia*; **3** *ki* terdengar kabar dsb; didapat keterangan tentangnya; diketahui (gelagatnya): *kejahatan itu sudah ~ polisi*;

ciuman 1 hirupan dng hidung; **2** kecupan: *ia mendapat ~ dr ibunya*; **3** *cak* tubrukan;

pencium indria untuk menangkap bau; hidung;

penciuman 1 pencium; **2** hal (perbuatan) mencium

[1]**ci.ut** *a* **1** sempit; picik; **2** menjadi sempit; menyusut; mengerut: *ruang gerak perusahaannya semakin —*; **3** *ki* tawar; takut (tt hati, perasaan): *mendengar itu hatiku bertambah —*;

menciut 1 menjadi kecil (sempit); menyusut; mengerut: *dana yg tersedia semakin —*; **2** *ki* menjadi tawar atau takut (tt hati, perasaan): *hatinya ~ mendengar bentakan itu*;

penciutan penyempitan; penyusutan; pengurangan: *~ jumlah pendukung bahasa semakin nyata*

[2]**ci.ut** *n* tiruan bunyi spt bunyi pohon ditempuh angin, pintu terbuka, dsb;

berciut-ciut (menciut-ciut) berbunyi "ciut, ciut": *dr jauh terdengar suara roda gerobak ~*

[1]**co.ang** *a*, **bercoang(an)** tampak mencuar(-cuar) ke atas (tt barang yg panjang dan runcing atau lancip): *bedil dan tombak bagai ranting ~ ke udara*;

mencoang tampak mencuar ke atas: *dr jauh tampak mercusuar ~ ke langit*;

mencoangkan menganjurkan ke atas; mencuarkan; mengunjukkan (sesuatu kpd): *~ tongkat*; *~ jari (jempol)*;

tercoang (ada) dl keadaan tegak mencuar ke atas: *di pintunya ~ bendera dan panji-panji*

[2]**co.ang** *Mk a*, **mencoang-coang** hilir mudik tidak tentu tujuannya; mondar-mandir

co.ba *v* **1** silakan; sudilah; tolong (untuk menghaluskan suruhan atau ajakan): *— lihat kalau-kalau*

ia ada di rumah; 2 kata seru menyatakan perasaan jengkel dsb: *—, orang apa ini, begitu saja tidak bisa*; 3 seandainya; jikalau: *— tidak kutolong, celaka engkau*;

mencoba 1 mengerjakan (berbuat) sesuatu untuk mengetahui keadaannya dsb: *ia ~ sepeda yg baru dibelinya itu*; 2 mengenakan (baju, sepatu) untuk mengetahui pas tidaknya: *~ baju baru*; 3 berusaha untuk melakukan (berbuat) sesuatu: *dua orang tahanan ~ melarikan diri*; 4 mencicip (makanan): *aku disuruh ~ masakannya*; 5 menguji (kepandaian, kesetiaan, dsb): *~ kekuatan musuh*;

mencoba-coba berbuat sesuatu hanya untuk mengetahui (merasai dsb): *jangan ~ mendekati tempat itu kalau tidak ingin binasa*;

mencobai mencoba (banyak baju, sepatu, dsb);

mencobakan 1 mengenakan sesuatu (baju, sepatu) pd orang lain untuk mengetahui pas tidaknya: *ia ~ baju baru itu kpd adiknya*; 2 menggunakan sesuatu untuk menguji (kepandaian dsb): *kita perlu ~ soal-soal ini kpd anak kelas lima*;

cobaan sesuatu yg dipakai untuk menguji (ketabahan, iman, dsb): *sabarlah bila menerima ~ dr Tuhan*;

percobaan 1 usaha mencoba sesuatu: *Amerika Serikat setuju untuk menghentikan ~ senjata nuklir*; 2 usaha hendak berbuat atau melakukan sesuatu: *diadakan ~ pembuatan pupuk dr sampah-sampah*; 3 dl keadaan dicoba (diuji): *ia bekerja sbg tenaga ~*; 4 tempat dsb untuk mencoba: *kebun ~*;

pencobaan perbuatan (cara) mencoba atau mencobakan

co.bak-ca.bik *a* cabik-cabik; koyak-koyak

co.ban *n* jarum yg besar dan kasar (dibuat dr bambu, tanduk, dsb) untuk menyirat jaring, jala, dsb

co.bar-ca.bir *a* koyak pd beberapa tempat; cabik-cabik

co.bek /cobék/ *n* piring dr batu untuk menggiling lombok, sambal, dsb

[1]**co.cok** *n* 1 benda yg runcing tajam untuk menusuk sesuatu (spt penyemat, jarum); tusuk: *— sanggul*; *— sate*; 2 penolong bilangan bagi barang yg dirangkaikan dng tusuk: *sate lima —*; *secocok ikan*;

mencocok 1 mengenai sesuatu dng barang runcing (dan tajam); menusuk: *~ bisul dng jarum*; 2 merangkai-rangkaikan (dng tusuk): *~ sate*; *~ kajang*;

mencocokkan menusukkan; menyematkan;
tercocok 1 dapat (sudah) dicocok; tertusuk: *kain itu terlalu tebal tiada ~ oleh jarum sehalus itu*; 2 terkeluani (tt kerbau atau lembu); *~ hidung (mata), Mk* tertipu (spt barang yg buruk dibeli dng harga mahal)

[2]**co.cok** *a* 1 sama benar; tidak berlainan: *pendapatnya — dng pendapatku*; 2 sepadan; sesuai: *dia bebas memilih pekerjaan yg — baginya*; 3 betul; tepat: *ramalannya —; arlojimu tidak —*; 4 berpatutan (dng); berpadanan (dng): *warna sepatu ini — dng baju yg kaupakai; perkataannya — dng perbuatannya*; 5 senang (suka) dng; setuju di hati: *kalau —, boleh Tuan beli*; 6 serasi; baik benar untuk: *obat itu sudah diminumnya, tetapi tidak —*; 7 setuju; sepakat; akur: *ia minta berhenti sebab tidak — dng atasannya*; 8 kena benar; pas benar: *kunci ini — juga untuk lemariku*; 9 seimbang; sepadan: *hadiah itu sudah — dng jasanya*; 10 baik (layak) untuk: *rumah ini hanya — untuk restoran*;
mencocokkan 1 membandingkan untuk mengetahui cocok tidaknya (benar tidaknya dsb): *~ alamat yg diberikan*; 2 menjadikan cocok (setuju dsb); mengakurkan; menyesuaikan; 3 memutar arloji supaya tepat;
kecocokan kesamaan; kesesuaian; keakuran; kata sepakat, dsb: *kalau sudah ada ~ boleh kalian kawin*

cocok tanam, bercocok tanam *v* mengusahakan sawah ladang (tanam-tanaman); bertani: *hampir semua penduduk pencahariannya ~*

[1]**co.col** *Jk v*, **mencocol** menyentuh sedikit (sambal, air gula, dsb); mencecah; mencolek;
mencocolkan menyentuhkan sedikit (pd sambal, air gula, dsb); mencecahkan pd: *ia mengepal-ngepal ketan itu lalu ~nya ke air gula*

[2]**co.col** *ark v*, **mencocol** menonjol ke luar; mencuar di atas: *di atas kepalanya ~ sanggul semat*

co.cor *n* paruh yg lebar (spt paruh itik, angsa); sudu;
— **merah** *ki* pelacur;
mencocor mematuk dng cocor;
~ **bola** menyodok (bola) dng ujung kaki atau sepatu

co.dak *v*, **mencodak** mengangkat lèher (kepala) ke atas dan ke muka; mendongak; menonjol ke depan;
mencodakkan mendongakkan (kepala); menonjolkan kepala: *ia*

~ *kepalanya sambil berenang*

co.dang → **codak**

co.det /codét/ *Jk n* bekas luka (pd muka, dahi, dsb)

co.dot *Jw n* kelelawar yg makan buah-buahan, tergolong jenis *Cynopterus*; *Macroglossus*; *Enycteris*

co.ek /coék/ → **cobek**

co.gah *ark Mk a* **1** gagah; bagus (tt pakaian dsb); **2** kaya

co.gan *n* **1** panji-panji sbg tanda; lencana yg mengandung semboyan; **2** kata-kata semboyan;
— **alam** *kl* tombak kerajaan, bilah dan tangkainya dihiasi emas

co.gok *ark a*, **tercogok** tertegak; terconggok

co.kar *ark n* sj permainan dng kulit lokan (biji-bijian) dan kayu yg bentuknya spt perahu yg berlubang-lubang; jogar; congkak

co.kek /cokék/ *Jk n* **1** tontonan tari dng mengibing yg diiringi gambang kromong; **2** penari-penari wanita dr rombongan tontonan cokek itu yg dapat diajak menari

[1]co.ke.lat *n* **1** pohon yg bijinya dibuat campuran minuman dsb, *Theobroma cacao*; **2** bubuk (tepung) dr biji cokelat; **3** gula-gula dng bubuk cokelat

[2]co.ke.lat *a* merah kehitam-hitaman spt warna sawo matang;
kecokelatan kecokelat-cokelatan; **kecokelat-cokelatan** agak cokelat (tt warna): *matanya berwarna* ~; *sungai di sana berwarna* ~

co.ket /cokét/ *v*, **mencoket** mengambil sedikit

cok.mar *kl n* gada besar (penggunaannya dng dilempar ke sasaran)

[1]co.kok *Mk v*, **mencokok** menangkap (ayam, ikan, dsb)

[2]co.kok *ark n* teriak (jeritan) orang yg latah

co.kol *a*, **bercokol 1** duduk-duduk berkumpul di: *sehari-harian mereka* ~ *saja di depan rumah itu*; **2** *ki* diam di; bertempat tinggal (bersarang tt kawanan penjahat dsb) di: *mereka tidak ingin penjajah* ~ *kembali di Indonesia*; **mencokolkan** meletakkan (cerek dsb) di anglo dsb

co.la-ca.la *ark v* bercakap (bercerita) yg bukan-bukan; beromong kosong; membual

co.lak *n* pohon, *Callicarpa maingayi*; culak

co.lak-ca.ling *ark a* tak teratur; tak keruan; colang-caling

co.lang-ca.ling *ark a* tidak teratur; tidak keruan; colak-caling

[1]co.lek /colék/ *n* **1** sentuhan dng ujung jari dsb; **2** penolong penyebutan sesuatu yg sedikit sekali (sebanyak yg diambil dng ujung jari): *taruhlah sambal barang*

dua —;

mencolek 1 mengambil (memalit) dng ujung jari (sudip dsb): *ia* ~ *garam*; ~ *kapur*; 2 mencungkil dsb dng ujung jari dsb untuk mengeluarkan (membuang dsb) sesuatu: ~ *tahi telinga*; ~ *duri dr telapak kakinya dng jarum*; 3 menggores (dng lidi, korek api, dsb): ~ *geretan*; 4 menggamit (dng ujung jari): ~ *pipi bayi*;

colekan 1 sentuhan gamitan (palitan) dng ujung jari; 2 perbuatan (hal) mencolek (menggamit, memalit);

pencolek 1 perkakas untuk mencolek; 2 orang yg gemar mencolek (menggamit);

~ **api** geretan; korek api;

secolek sebanyak yg diambil (dipalit) dng ujung jari; sececah (sedikit sekali): *anak itu memberi kue* ~ *saja kpd adiknya*

[2]**co.lek** *Mk v*, **mencolek (menculik)** menghasut; membangkit-bangkit marah

co.leng /colé́ng/ *Jk v*, **mencoleng** mencuri dng sedikit kekerasan; **pencoleng** orang yg melakukan pencurian atau penipuan dng sedikit kekerasan thd seseorang; orang yg pekerjaannya (suka) mencoleng: *malang bagi* ~ *itu, ia tertangkap dan terpaksa masuk penjara*;

pencolengan perihal mencoleng; pencurian dng sedikit kekerasan: ~ *melalui pelabuhan udara atau laut sudah dapat ditertibkan*

[1]**co.lok** *n* 1 suluh yg dibuat dr kain lama dsb yg terpilin dan dicelupkan ke dalam minyak; 2 lidi dsb yg diberi berdamar atau berbelerang untuk pelita (pengganti gores api dsb);

mencolok(i) menyuluhi dng colok

[2]**co.lok** *Mk n* 1 celupan; 2 *ki* derajat (kedudukan dsb): *turun* —*nya*;

mencolok mencelup (kain putih dsb): ~ *kain putih dng warna biru*

[3]**co.lok** *v*, **mencolok** 1 mencocok (menusuk) mata; 2 *ki* mudah kelihatan; sangat nyata kelihatan; jelas benar: *gambar iklan selalu dibuat dng warna dan bentuk yg* ~ *untuk menarik perhatian orang banyak*; *pertambahan penduduk Jakarta sangat* ~ *setiap tahun*; 3 *ki* membangkitkan rangsang orang yg melihat krn terlalu berlebih-lebihan (tt pakaian, kelakuan, dsb): *beliau marah melihat dandanan anaknya yg begitu* ~ *itu*; 4 menusuk (mencoblos): ~ *tanda gambar (pd pemilihan umum)*;

tercolok tercocok; tertusuk: *kaki si pencuri* ~ *oleh bilah*

co.long *Jk v*, **mencolong** mencuri; **kecolongan** kecurian; kemalingan: *saya telah ~ beras dua kilo*; *kelompok candi Dieng banyak ~ batu-batunya krn dijadikan dinding rumah oleh penduduk*

co.lot *Jw v*, **mencolot** meloncat; melompat (spt katak dsb)

com.be.ran /combéran/ *n* selokan (lubang) pembuangan air kotor; perlimbahan; got

com.blang *Jk n* perempuan yg menghubungkan laki-laki dan perempuan (dl perjodohan atau percintaan); muncikari; pinang muda; jaruman

com.bong *Jk n* pisau (sekin) yg berlubang pd bilahnya (dianggap bertuah)

co.mek /comék/ *n* bulu yg tumbuh di bawah bibir bawah (di atas dagu)

[1]**co.mel** /comél/ *a* kecil manis (cantik); mungil; bagus: *anak kecil yg — ; — betul kucing itu*

[2]**co.mel** /comél/ *n* **1** perkataan yg dikeluarkan terus-menerus yg tak keruan maksudnya (krn rasa marah, dongkol, tidak suka, dsb); **2** sifat suka mengomel (menggerutu);

mencomel mengeluarkan perkataan-perkataan yg tak keruan maksudnya (krn marah, mendongkol, tak suka, dsb); menggerutu; mengomel; bersungut-sungut: *ia membanting pintu dan keluar sambil ~ tak keruan*;

mencomeli menggusari dng mencomel; meleteri: *semalam-malaman ia ~ istrinya*;

comelan **1** perihal mencomel; **2** omelan;

pencomel orang yg suka mencomel; pengomel

co.mor *ark a* kotor sekali; comot

[1]**co.mot** **(comot-comot)** *a* kotor sekali (spt coreng-moreng, berlumur lumpur): *rupanya spt beruk —; pakaian mereka — setelah membersihkan mobil*

[2]**co.mot** *v*, **mencomot** mengambil (memegang) dng mengaut dng kelima jari: *ia ~ pisang goreng dng tangannya yg kotor*

com.pang-cam.ping → **camping**

compeng /compéng/ *a* sobek-sobek (koyak-koyak) pd tepinya (tt pakaian, kertas, dsb)

com.pes /compés/ *a* sumbing-sumbing pd tepi pisau (piring, telinga, bibir, dsb): *piring itu —*

com.poh *Cn n* juru masak (di kapal): *bala tentara itu membawa — secukupnya*

com.ro *Sd n cak* makanan yg dibuat dr singkong yg diparut, dibentuk bulat panjang di dalamnya diisi oncom berbumbu, kemudian digoreng

con.cong *ark a*, **menconcong** berjalan terus tidak menoleh ke kanan atau ke kiri: *semuanya berjalan terus ~ spt orang dl gopoh*

con.dong *a* **1** miring ke sebelah (tt barang yg tegak): *badannya — ke muka*; **2** bergeser dr titik kulminasi (tt matahari): *matahari sudah — ke barat*; **3** cenderung (kepada); memihak (kepada); suka atau tertarik hatinya (kepada): *hatinya — kpd gadis itu*;
ke mana —, ke mana rebah, pb Mk pekerjaan yg sudah dilakukan menurut adat atau kebiasaan; *— yg akan menimpa, pb Mk* perbuatan yg mendatangkan celaka;
— ingatan agak gila;
condong-mondong sangat condong;
mencondongkan **1** memiringkan: *~ badan ke depan*; **2** memilih (memihak) kepada; mengarahkan (hatinya) kepada: *~ hati kpd pihak lawan*;
tercondong condong;
kecondongan perihal condong; kecenderungan (terutama dl arti kiasan)

co.net /conét/ **(menconet)** *v* **1** terangkat naik sedikit (tt ujung sesuatu spt ujung kumis, ujung ekor); **2** tumbuh ke luar (spt daging berlebih pd jari): *ponoknya — pd bahunya; kutilnya — pd jarinya*

[1]**co.ngak** *a*, **mencongak** mengangkat kepala (muka) ke atas: *dia ~ memandang kpd saya*;
mencongakkan mendongakkan kepala (muka): *kerbau ~ kepalanya kalau melihat musuhnya*

[2]**co.ngak** *v*, **mencongak** menghitung luar kepala (dng ingatan saja, yg ditulis hanya pendapatannya)

co.ngeh /congéh/ *a* terbuka; ternganga (tt luka)

co.ngek /congék/ *a* **1** sakit atau penyakit telinga yg mengeluarkan air bercampur nanah; **2** *cak* tuli

cong.get /conggét/ *a*, **tercongget-congget** terangkat-angkat naik turun (tt ekor burung dsb)

cong.gok *a* tegak; congok;
menconggokkan menegakkan;
terconggok tertegak

cong.kah-cang.kih *a* mencuat ke sana kemari; tidak rata dan tidak teratur

[1]**cong.kak** *a* merasa dan bertindak dng memperlihatkan diri sangat mulia (pandai, kaya, dsb); sombong; pongah; angkuh: *burung bangau itu segera memanjangkan lehernya dng —; kelakuannya yg — itu menjauhkan orang dr dia*;
— bongak sangat congkak;
kecongkakan ketinggian hati; kesombongan; kepongahan

[2]**cong.kak** *n* **1** kulit lokan yg di-

pakai dl permainan, ada bermacam-macam spt: — *baiduri*, — *putih*; 2 permainan dng kulit lokan (biji-bijian dsb) dan kayu yg bentuknya spt perahu yg berlubang-lubang (di Jawa disebut dakon)

cong.kang → **jongkang**

cong.kel /congkél/ → **cungkil**

cong.ke.lang *ark* → **congklang**

cong.ki *Cn n* permainan spt permainan catur

cong.klang *Jk v*, **mencongklang** berlari kencang (tt kuda dsb): *kereta yg sarat barang-barang itu terus ~ tiada hentinya*; *sementara kuda ~ kencang, masing-masing pemburu menarik busur yg besar dan kuat dr selongsong di punggung mereka*

cong.kok *n* harimau campa

[1]**cong.kong** *v*, **mencongkong** mencangkung

[2]**congkong** *Mk n* rumah jaga; gardu

[3]**cong.kong** *n* tarahan kayu; tatal

co.ngo *Jk n* penjahat kaliber kecil (tukang copet, pencuri, dsb)

co.ngok *v*, **mencongok** berdiri (atau duduk) tegak-tegak; conggok

co.ngol *Jk v*, **mencongol** menyembul (menonjol) ke luar; menganjur ke atas

co.ngor *Jk n* jungur

cong.sam *Cn n* sj pakaian wanita Cina

con.teng /conténg/ *n* coret (palit) dng jelaga, arang, dsb; coreng; **berconteng-conteng** bercoreng-coreng (dng arang, jelaga, dsb): *mukanya ~*; *papan tulis itu ~ dng kapur tulis*;

menconteng mencoreng dng arang (tinta, cat, dsb): *anak itu ~ alisnya dng arang*;

~ arang di muka, *pb* memberi malu;

menconteng-conteng mencoreng-coreng (memalit-malit, mencoret-coret) dng arang (tinta, kapur, dsb): *anak itu ~ dinding rumah kami*;

mencontengkan mencorengkan; memalitkan: *ibarat ~ arang di dahi sendiri*;

terconteng 1 sudah diconteng-(kan); 2 *ki* kena noda (aib, malu);

~ arang di muka, *pb* mendapat malu

con.toh *n* 1 barang atau sebagian dr barang seluruhnya yg rupa, macam, dan keadaannya sama dng barang-barang semuanya: *berilah — yg tepat dng memakai kata itu di kalimat*; *beras ini tidak sesuai dng —nya*; 2 sesuatu yg akan atau yg disediakan untuk ditiru atau dituruti: *Nenek akan*

memberi — bagaimana caranya merangkai bunga; *— yg diberikan oleh buku Gerakan Wanita Sedunia tepat sekali*; **3** pola (untuk membatik, membuat pakaian, dsb): *orang membatik ada yg memakai —, ada yg tidak*; *dl majalah wanita selalu dimuat — menggunting baju*; **4** model (spt pesawat terbang kecil untuk memperlihatkan bagaimana rupa pesawat sesungguhnya atau yg akan dibuat): *kami diajak melihat-lihat — pesawat yg akan diproduksi*; **5** teladan (tt kelakuan, perbuatan, dsb); suatu hal (spt peristiwa) yg menjadi teladan: *tindak-tanduk guru menjadi — bagi murid*; *hendaknya anggota Korpri menjadi — dl hidup bernegara*;

mencontoh **1** berbuat atau membuat sesuatu menurut contoh; meneladan; meniru: *murid-murid ~ gambar dr buku*; *anak-anak selalu ~ tingkah laku orang tuanya*; **2** meniru (menjiplak, menyalin) pekerjaan orang (tt murid-murid sekolah): *pikirkan dan kerjakan sendiri, jangan ~ saja*;

mencontohi *ark* memberi contoh kpd: *Nabi Muhammad saw. ~ umat Islam bagaimana seharusnya sifat-sifat dan kepribadian yg baik*;

mencontohkan **1** mencontoh; **2** memberikan contoh; menjadikan contoh: *~ kopi bubuk cap gajah*; *~ baju untuk anak-anak*;

percontohan barang-barang contoh: *nomor ~*

con.tong *Jw n* pembungkus (dr daun atau kertas) yg berbentuk kerucut; basung

[1]cop *p cak* kata seru untuk menyatakan bahwa apa yg dikatakan atau diperbuat adalah keliru, jadi dicabut atau tidak diteruskan (berarti: maaf! tidak begitu!): *telah ditetapkan "bermain", eh — "berlangsung" di Australia*

[2]cop *ark* → **cup**

co.pak-ca.pik *a* terpincang-pincang (berjalan dng tidak teratur): *ia berjalan —*; **2** bergerak-gerak terus (tt mulut yg mengunyah): *mulutnya selalu ~*

co.par *ark* → **cupar**

co.pet /copét/ *n* **1** orang yg mencuri (sesuatu yg sedang dipakai, uang di dalam saku, barang yg diperkedaikan, dsb) dng cepat dan tangkas; tukang copet; pencopet; **2** perbuatan mencuri (sesuatu yg sedang dipakai, uang di dalam saku, barang yg diperkedaikan, dsb) dng cepat dan tangkas;

mencopet mencuri (barang yg sedang dipakai, uang dl saku, barang yg diperkedaikan, dsb) dng cepat dan tangkas: *ia ~ dompet*

tukang sayur itu;
pencopet orang yg mencopet; tukang copet;
kecopetan kehilangan sesuatu krn dicopet orang: *seorang turis ~ di depan bioskop*;
pencopetan perbuatan (hal, perkara) mencopet

cop.lok *Jw a* tidak melekat lagi; tanggal; terlepas (spt permata dr ikatannya); copot

co.pol *ark* → **cupul**

co.pot *a* terlepas; tanggal; keluar: *rasanya gigiku ada yg —*; *ban mobil itu —*;
mencopot(i) **1** menanggalkan; melepaskan (dr ikatan dsb); mencabut (paku, sekrup, gigi, dsb): *~ paku dr dinding*; *dia ~ sepatunya dan meletakkannya di rak sepatu*; *ia menggenggam tangan kiriku untuk ~ arlojiku*; **2** *cak* melepas; membebaskan (dr tugas dsb): *ibuku baru saja ~ tukang cuci*;
mencopotkan mencopot sesuatu untuk orang lain; menanggalkan; melepaskan;
pencopotan **1** perbuatan (hal dsb) mencopot; **2** pemecatan

cor *Jw v*, **mengecor (mencor)** menuang (besi dsb); membuat barang cor-coran;
cor-coran *Tek* **1** barang-barang hasil mengecor; **2** adukan semen dan batu kerikil;
pengecoran perihal (perbuatan) mengecor

co.rak *n* **1** bunga atau gambar-gambar (ada yg berwarna-warna) pd kain (tenunan, anyaman, dsb): *— kain sarung ini tidak berapa bagus*; *besar-besar — kain batik itu*; **2** berjenis-jenis warna pd warna dasar (tt kain, bendera, dsb): *dasarnya putih, —nya merah*; **3** *ki* sifat (paham, macam, bentuk) yg tentu: *perkumpulan itu tak tentu —nya*; *— politiknya tidak tegas*;
bercorak **1** mempunyai corak; beragi; bergambar (tt kain dsb): *bahan yg ~ kecil-kecil lebih manis bagi Anda*; *kain ~ batik Pekalongan*; **2** berwarna (pd dasar): *pelangi ~ tujuh*; *kain putih ~ hitam*; **3** *ki* bersifat; berupa (berpaham dsb): *perkumpulan mahasiswa yg ~ politik tidak diperkenankan bergerak di universitas itu*

corak-carik *a* banyak cariknya; koyak-koyak; cabik-cabik

corat-coret /corat-corét/ *n* **1** garis-garis yg tak keruan (pd kertas dsb); corat-coret; **2** *cak* gambar yg dibuat dr garis-garis saja (yg dibuat dng cepat dan hanya garis besarnya saja spt untuk buram, sketsa); **3** *cak* gambar ejekan

(karikatur); **4** *cak* tulisan yg buruk (asal ditulis saja); **5** *cak* karangan yg asal ditulis saja (tak ada isinya dan rendah mutunya)

[1]**co.rek** /corék/ *n* garis panjang; coret;

mencorek menggaris (panjang); mencoret; membubuhi tulisan dsb dng coretan

[2]**co.rek** /corék/ *ark* → **curik**

co.reng /coréng/ *n* garis tebal dan panjang; conteng; coret;

coreng-moreng penuh dng coreng-coreng; berconteng-conteng tak keruan: *mukanya masih ~ krn ia belum sempat mandi*;

bercoreng(-coreng) bergaris-garis tebal tak keruan; berconteng(-conteng);

bercoreng-moreng penuh dng corng-moreng; berconteng-conteng kotor tak keruan: *kertas putih itu ~ sehingga tak dapat lagi ditulisi*;

mencoreng menggaris tebal panjang; memberi bergaris tebal panjang; mencoteng; mencoret: *~ muka dng arang atau tinta*;

mencorengkan mencontengkan; mencoretkan; menggariskan dng tebal dan panjang;

tercoreng terconteng; tercoret: *arang yg ~ di keningku tak dapat kuhapuskan*;

~ arang di muka (dahi), *pb* mendapat malu besar

[1]**co.ret** /corét/ *n* garis panjang; coreng;

mencoret **1** mencoreng; menggaris panjang; membubuhi coretan pd tulisan dsb; **2** *ki* menghapuskan; meniadakan; tidak memasukkan dl bilangan (hitungan dsb): *krn tidak membayar iuran berbulan-bulan, maka kita harus ~ namanya dr daftar anggota*; **coretan** **1** hasil mencoret; **2** hal (cara, perbuatan) mencoret; **3** buah pena; karangan (ringkas); **pencoretan** hal (perbuatan) mencoret

[2]**co.ret** /corét/ *Mk v*, **mencoret** menyemprot; memancar

co.ro *Jw n* lipas; kecoak

[1]**co.rong** *n* **1** pipa pembuang asap; cerobong; semprong; **2** teropong; keker (alat untuk melihat jauh); **3** alat untuk menuang barang cair ke botol dsb (bentuknya spt kerucut); **4** pembuluh kaca penutup nyala lampu;

— **radio** **1** alat untuk memasukkan suara yg akan disiarkan dng radio; mikrofon; **2** alat pengeras suara; — **suara** alat yg bentuknya spt terompet yg fungsinya sbg pengeras suara; — **telepon** gagang telepon (alat untuk mendengar dan berbicara melalui telepon); — **dengar** alat untuk men-

dengar (bagi orang yg telinganya agak tuli)

[2]co.rong *v*, **mencorong** 1 bercahaya terang sekali (tt bulan, matahari, lampu, dsb); bersinar; 2 menyinari (menerangi) dng lampu corong: *sinar lampu 100 watt ~ dr dalam rumah*;
mencorongkan menyinarkan; memancarkan (cahaya dsb)

co.rot *n* cerat (pd cerek dsb);
— **pelita** cerat tempat sumbu pelita;
mencorotkan memancarkan (air dsb)

co.tet /cotét/ *ark* → **conet**

co.tok *n* paruh;
salah — melantingkan, *pb* jika berbuat salah, harus mau memperbaikinya;
mencotok mengambil (melawan) dng memakai cotok; memagut: *ayam ~ beras*

co.wek /cowék/ *Jw* → **cobek**

cu *ark* → **ciu**

cu.a *ark a* kecewa; tak senang

cu.a.ca *a* terang (tt udara); cerah: *— menjadi gelap*; 2 keadaan hawa udara (tt temperatur, kelembaban, kecepatan angin, dsb): *pd waktu — buruk tidak dapat dilakukan penerbangan*

cu.ai *a* 1 remeh; tidak penting; tidak berharga; 2 lalai;
mencuaikan 1 mengabaikan; memandang rendah (hina, tidak berharga, dsb); 2 melalaikan; tidak mengindahkan: *~ peringatan*

[1]cu.ak *ark n* binatang (spt kerbau, gajah) yg dipakai untuk memikat (gajah, kerbau liar) supaya dapat ditangkap

[2]cu.ak *ark a* takut; gentar

cu.al *n* benang sutera kasar yg baru dipintal (digantih)

cu.ang.ca.ing *a* cabik-cabik; koyak-koyak; caing-caing;
bercuang-caing robek semua; koyak semua; bercaing-caing

cu.ar *a*, **mencuar** tegak menganjur ke atas (tt tiang, pohon yg tinggi, dsb); menganjur memanjang (tt kaki dsb): *tiang benderanya ~*; *lembingnya tampak ~ di antara lautan prajurit*;
tercuar mencuar

cu.at *a*, **mencuat** menganjur memanjang (ke depan dsb): *telunjuknya ~ menunjuk pencuri itu*; *nyamuk malaria kalau hinggap perutnya ~ ke atas*

cu.ban *ark* → **coban**

cu.bit *v*, **mencubit** menjepit di antara dua jari telunjuk dan jari lain (pipi, tangan, paha, dsb); menggetil: *ia ~ pipi anaknya*;
cubitan perbuatan mencubit; getilan;
secubit 1 satu cubit; 2 sedikit sekali; sekelumit

cub.lik *Jw n* dian; lampu minyak; pelita: *cahaya lampu — di atas meja memberi bayang-bayang yg suram*

[1]**cu.bung** → **kecubung**

[2]**cu.bung** *n*, **cubung-cubung** bernga lalat

[1]**cu.ca** *kl v*, **mencuca** mencerca; mengumpat

[2]**cu.ca** *kl n* mantra (jampi) untuk menawar bisa, mengobati luka, mengebalkan, dsb;
mencuca memantrai (untuk menawar bisa, menyembuhkan luka, mengebalkan, dsb)

cu.cak ra.wa *n* burung yg suaranya merdu, *Trachycomus zeylanicus*; barau-barau

cu.ci *v*, **mencuci** membersihkan dng memakai air atau barang cair, juga sering dng sabun: *orang kampung ~ pakaiannya di sungai*;
— **darah** membersihkan darah dng obat; — **mata** *ki* bersenang-senang dng melihat sesuatu yg indah; — **muka** membasuh muka; — **otak** *Psi* berusaha untuk mengubah atau menghilangkan sama sekali paham, ideologi, keyakinan, dsb yg telah melekat pd benak seseorang; — **perut** membersihkan perut dng makan obat pencahar (urus-urus); — **tangan** 1 membasuh tangan dng air; 2 *ki* tidak turut campur; tidak mau terlibat dl kesalahan yg dibuat orang lain; — **film** mengerjakan atau memroses film (potret dsb) supaya menjadi film negatif atau dari film negatif menjadi positif (gambar);
mencucikan 1 mencuci untuk orang lain: *babu yg ~ pakaian kami datang tiga kali seminggu*; 2 menyuruh cuci: *saya ~ pakaian kpd tukang dobi*; 3 *ki* mengkhitankan; menyunatkan;
tercuci 1 sudah bersih (dicuci) dr kotoran dsb: *tangannya masih penuh mentega dan belum ~*; 2 dapat dicuci: *pakaian saya yang setebal itu ~ juga oleh adikku yg masih kecil itu*; 3 tidak sengaja dicuci: *waktu ia mencuci pakaianku, ~ pula uang saya yg tertinggal di saku celana*;
cucian 1 barang-barang yg dicuci; 2 cara mencuci; 3 hasil mencuci;
pencuci 1 alat, benda, dsb untuk mencuci; 2 tukang cuci;
~ **darah** obat untuk membersihkan darah; ~ **muka** alat untuk membasuh muka; ~ **perut** obat pencahar; urus-urus; ~ **rambut** obat untuk membersihkan rambut; ~ **tangan** alat untuk membasuh tangan;
pencucian 1 perihal mencuci; 2

tempat mencuci

cu.cu *n* anak dr anak;
— **Adam** manusia;
bercucu 1 mempunyai cucu: *ia sudah ~, tetapi belum lagi bercicit*; 2 memanggil cucu: *saya ~ kepadanya*

cu.cuh *v*, **mencucuh** menyalakan; menyundut; memasang: *~ pelita*; *~ meriam*

[1]**cu.cuk** *Jw n* 1 cotok; paruh; patuk; 2 *ki* barisan atau pasukan yg paling depan

[2]**cu.cuk** *Sd n* duri

cu.cun.da *n* 1 kp cucu Anda; 2 cucu (untuk menyatakan takzim atau hormat): *baginda terlalu kasih akan — baginda*

cu.cung *n cak* cucu (untuk memanggil): *— ambil dulu rokok Nenek!*

cu.cup *v*, **mencucup** 1 mengisap; 2 mencium; mengecup (mengucup): *ia ~ cucunya*;
~ **benak** mengisap darah

[1]**cu.cur** *n* pancaran menurun (tt air dsb);
bercucuran berpancaran turun; mengalir turun: *air matanya ~*; *peluhnya ~*;
mencucuri 1 memancur pd: *setiap hari air ~ batu itu sehingga menjadi kolam kecil*; 2 menyirami (menetesi dsb): *Ibu ~ telinga Adik yg sakit dng minyak kelapa yg dihangatkan*;
mencucurkan memancarkan (air dsb); mengucurkan; memancurkan; mengalirkan turun: *~ air mata*, menangis;
cucuran tepi atap tempat air hujan memancur turun

[2]**cu.cur** *n Lay* 1 bagian perahu sebelah depan yg menganjur panjang; jangur; 2 layar segi tiga (yg dipasang pd tiang yg terdepan) pd perahu; jib

[3]**cu.cur** *n* penganan, dibuat dr adonan tepung beras dan gula (merah), kemudian digoreng

[1]**cu.cut** *n* sj ikan hiu

[2]**cu.cut** *v*, **mencucut** mencucup; mengucup

cu.gat *v*, **mencugatkan** mengangkat (mendongakkan) kepala: *aku mencoba berenang dan ~ kepala ke atas permukaan air supaya dapat bernapas*

cuh *p* kata seru untuk mengusir atau menggalakkan anjing

cu.ik *Jk n* ikan yg dikukus dan diasinkan dl periuk;
mencuik membuat ikan cuik

cu.il *v*, **mencuil** menyentuh dng ujung jari (untuk memberi isyarat); menggamit: *ia ~ anaknya seraya menunjuk laki-laki yg datang menuju mereka*

cu.it *v*, **bercuit-cuit** bergerak-gerak dan menyentuh-nyentuh (tt jari);

menggamit-gamit;
mencuit menyentuh dng ujung jari; menggamit: *ia ~ kakaknya mengajak berlalu dr situ*

cuk *n* anak nyamuk yg masih spt ulat kecil-kecil dl air; jentik-jentik

cu.ka *n* barang cair yg masam rasanya, dibuat dr nira dsb;
— **belanda** cuka yg dibuat dr bahan kimia; — **jawa** cuka yg dibuat dr nira

cu.kai *n* 1 pajak atau bea yg dikenakan pd barang impor dan barang konsumsi: *barang impor tidak boleh dikeluarkan dr pelabuhan sebelum —nya dibayar*; 2 sebagian dr hasil tanah (spt sawah, ladang, dsb) yg wajib diberikan kpd tuan (pemilik) tanah sbg ongkos tanah: *krn musim kemarau yg lama, panen padi hanya cukup untuk pembayar —*
bercukai dikenakan cukai: *barang-barang untuk dipakai sendiri tidak ~*;
mencukai mengenakan (memungut) cukai (dp): *negara boleh mendapat uang dng ~ orang banyak*; *tuan tanah boleh ~ orang-orang yg tinggal di tanah partikelir*

cu.ki *n* sj permainan;
bercuki bermain cuki

cu.kil → **cungkil**

cu.ki.mai *n kas* puki makmu!

cu.kin *n* kain kecil penutup dada (pd waktu makan)

cu.kir → **cungkil**

cu.kit *n* garpu (dipakai bersama sendok)

cu.kong *n* 1 orang yg mempunyai uang banyak yg menyediakan dana atau modal yg diperlukan untuk suatu usaha atau kegiatan orang lain; 2 pemilik modal;
mencukongi 1 memberikan uang sbg modal; memodali: *mereka sedang mencari orang yg mau ~ proyeknya*; 2 memberikan dana berupa uang untuk suatu usaha atau kegiatan orang lain

cu.ku *n* akar gambir yg dikeringkan

cu.kup *a* 1 jumlahnya (banyaknya) dapat memenuhi kebutuhan atau memuaskan keinginan dsb; tidak kurang: *ia tidak dapat menyimpan, gajinya hanya — untuk biaya hidup sehari-hari*; *kamar ini — untuk dua orang*; 2 lengkap (komplit dsb); genap (umur, waktu, dsb): *ia — terlatih dl hal tembak-menembak*; *tahun ini umurnya — setengah abad*; 3 sudah memadai (tidak perlu ditambah lagi): *nama saya — dipanggil Karno saja*; *jangan khawatir, persediaan —*; 4 agak sangat: *tadi pagi saya terbangun sudah — siang*; *hasilnya — memuaskan*; 5 lumayan; sedang: *untungnya tidak banyak, hanya*

— *saja*; 6 *cak* agak kaya; berada; tidak kekurangan: *ayahnya orang yg* —;
mencukupi 1 memenuhi keperluan (keinginan dsb): *gajinya tidak* ~ *untuk menutup ongkos hidup sebulan*; *ia terpaksa menjual perhiasan emasnya untuk* ~ *biaya berobat*; 2 memadai atau dapat memenuhi (kebutuhan, syarat, permintaan, dsb); tidak kurang: *hasil padi di daerah itu tidak* ~ *kebutuhan penduduk*; 3 menambah supaya lengkap (tidak kurang dsb): *ia harus bekerja keras untuk* ~ *kekurangan pendapatannya*; 4 *ark* membalas (menyambut): ~ *surat tuan tanggal 16 Juli 1957, maka ...*;
mencukupkan menjadikan (menganggap) cukup; memadakan; menggenapkan; melengkapkan dsb: *ia berusaha* ~ *gaji yg didapatnya setiap bulan*;
cukupan *Jk* 1 sedang-sedang saja, tidak kurang dan tidak berlebih-lebihan: *penghasilannya* ~ *saja*; 2 lumayan: *untuk sampai ke rumahnya, harus melalui halaman yg* ~ *luasnya*;
kecukupan perihal cukup;
berkecukupan tidak kekurangan; segala yg diperlukan cukup (lengkap): *mereka hidup* ~ *dan berbahagia*

cu.kur *v*, **bercukur** 1 memotong (membersihkan) janggut (cambang) sendiri dng pisau cukur; 2 sudah dicukur (tt janggut dsb): *janggutnya tidak* ~;
mencukur 1 memotong (membersihkan) rambut dsb dng pisau cukur: ~ *janggut*; ~ *kumis*; 2 *cak ki* mengalahkan benar-benar lawannya (tanpa perlawanan yg seimbang) terutama dl permainan sepak bola: *PSMS Medan* ~ *habis-habisan kesebelasan Shell Malaysia*;
pencukur 1 tukang cukur; 2 alat untuk mencukur

cu.la *n* 1 tanduk yg tumbuh pd hidung atau moncong (pd badak dsb); 2 *kl* azimat yg bentuknya spt cula

[1]**cu.lak** *n* pohon culak, *Callicarpa maingayi*

[2]**cu.lak** *ark a*, **menculak** menganjur ke atas; mencuar

cu.lan *n* pohon, biasa dipakai untuk pagar hidup, bunganya harum, daunnya dipakai obat; pacar cina, *Aglaia odorata*

[1]**cu.las** *a* malas sekali; tidak tangkas; lamban

[2]**cu.las** *a* curang; tidak jujur; tidak lurus hati: *lakumu keji, hatimu* —;
keculasan kecurangan; ketidakjujuran; kepalsuan: ~ *lelaki itu*

nampak dr pandangan matanya yg tidak menyenangkan

cu.li *ark n* sj baju kutang

[1]**cu.lik (culik-culik)** *n* burung yg keluar malam hari, disebut juga burung kulik, *Chalcococyx honorata*

[2]**cu.lik** *v*, **menculik** mencuri atau melarikan orang lain dng maksud-maksud tertentu (dibunuh, dijadikan sandera);

penculik orang yg menculik;

penculikan perihal menculik

cu.li.ka *n* penipu; pencuri

cu.lim *n* 1 pipa tembakau; 2 pengudut (madat); 3 tembakau atau madat isi pipa yg diisap

cu.ma *p* 1 tak ada yg lain (sendirian dl jenisnya); 2 hanya; melainkan: *— dia yg datang, tidak ada yg lain*; *aku — anak pungut, tidak dapat berbuat banyak*;

cuma-cuma 1 tidak ada gunanya (manfaatnya); sia-sia: *~ ia bersekolah, kepandaiannya tidak dipergunakannya*; 2 tidak perlu membayar; tidak dikenakan (dipungut) bayaran; gratis: *obat-obat diberikan dng ~*; *sekalian orang boleh menonton dng ~*;

bercuma *ark* sia-sia; tak ada gunanya: *mati —*;

percuma sia-sia; tidak ada gunanya (hasilnya dsb)

mempercumakan 1 menyia-nyiakan; membuang-buang (waktu, tenaga, dsb); 2 memberikan dsb dng cuma-cuma (gratis)

cum.bu *n* 1 kata-kata manis yg dipakai untuk membujuk (waktu berkasih-kasihan dsb): *— rayu diperlukan terus-menerus untuk keutuhan rumah tangga*; 2 senda gurau; lelucon (kelakar, olok-olok, dsb): *spt — si tukang lawak*;

bercumbu 1 bersenda gurau; berkelakar; 2 saling mencumbu (dl bercinta-cintaan);

~ rayu saling merayu; saling mencumbu;

bercumbu-cumbu 1 saling mempergunakan kata-kata yg manis dl bercinta-cintaan (bersuka-sukaan dsb); 2 bersenda gurau; berkelakar;

bercumbu-cumbuan bercumbu rayu;

mencumbu memakai kata-kata manis untuk membujuk (membelai-belai dsb);

mencumbui mencumbu;

cumbuan 1 kata-kata manis; bujukan; 2 lelucon; senda gurau;

pencumbu orang yg suka mencumbu (membujuk, merayu, dsb);

percumbuan perihal bercumbu: *~ di kalangan ikan salem sangat menarik para ilmuwan*

cum.bul → **cembul**

cu.meng.kling *Jw a* sangat lantang

(nyaring), tetapi empuk dan sedap didengar (tt suara): *suara Srikandi sangat —*

cu.me.pak *Jw v* sudah tersedia dan mudah diambil: *orang cenderung mengambil pola barang yg —*

cu.mi-cu.mi *n* ikan berbadan lunak dan tidak bertulang belakang, mempunyai sepuluh buah anggota mengelilingi mulutnya, di dalam badannya ada kantong kapur yg berisi cairan hitam spt tinta; ikan mangsi, *Ongchotenthis angulata*; 2 *ki* penjahat; mata-mata musuh; pengkhianat

cu.ming *Jk p* cuma (hanya)

cun *Cn n* dim, ukuran panjang sepersepuluh kaki

cu.nam *n* sepit (penyepit) kecil; pinset;
mencunam mencabut dng memakai cunam: *~ janggut*

cun.da → **cucunda**

[1]cun.dang → **[1]kecundang**

[2]cun.dang *Mk n* hasutan: *bukan main sakit hati perempuan itu mendengar — yg tajam itu*; *kena —*;
mencundang mengeluarkan perkataan yg pedas-pedas; menghasut

cun.drik *Jw n* pisau; badik; sekin

cun.duk *Jw n* tusuk konde (disematkan pd sanggul atau rambut);
bercunduk bertusuk konde: *anak gadis tidak boleh ~ bunga*

[1]cung *Plb n* terung

[2]cung *n* kacung

cu.ngak → **cungap**

cu.ngap *a*, **cungap-cangip** mengap-mengap (susah bernapas);
mencungap ternganga (mengap-mengap dsb): *ia ~ krn terlalu letih berjalan*;
tercungap ternganga (mengap-mengap)

cung.kil *n* sesuatu yg dipakai untuk mengorek (mengeluarkan sesuatu dr lubang, melepaskan sesuatu yg melekat, dsb);
mencungkil mengorek dan mengeluarkan (melepaskan, membuang, dsb) dng pencungkil: *ia ~ kelapa itu*; *ia ~ gigi*;
cungkilan sesuatu yg sudah dicungkil: *kelapa ~*;
pencungkil cungkil; alat untuk mencungkil;
~ ban besi panjang yg runcing untuk membuka atau melepaskan ban; **~ gigi** tusuk gigi

cung.kup *Jw n* bangunan (atap) di atas makam untuk pelindung makam; rumah kubur

cu.ngo *n* tukang copet; congo

cu.ngur *Jk n* moncong; jungur

cu.ni.a *n* perahu (sampan yg agak besar) untuk mengangkut barang-barang

cun.ting → **conteng**

[1]cup *n* bunyi sbg bunyi barang yg dicelupkan dsb

[2]cup → **kecup**

[3]cup **1** sj kata seru untuk menyuruh diam; **2** cop; **3** kata seru untuk menyatakan bahwa sesuatu sudah dipilih (dimiliki)

cu.pai *Mk a* lalai; lengah;
mencupaikan melalaikan; melengahkan;
tercupai terlalai; meleng; terlengah

[1]cu.pak *n* takaran beras yg tidak tentu banyaknya (1 cupak = ¼ gantang);
yg secupak takkan jadi segantang, *pb* sesuatu yg sudah pasti (tidak dapat diubah lagi); *membawakan — ke negeri orang*, *pb* memakai adat istiadat sendiri ke negeri orang;
mencupak menakar dng cupak

[2]cu.pak *n* kepala pengudut (tempat candu dibakar)

[1]cu.par *a* suka berkata-kata keji (serampangan saja dsb);
mencupar mengeluarkan perkataan sembarangan saja

[2]cu.par *Jk a* sangat pelit dan selalu mencampuri urusan dapur atau pekerjaan orang perempuan

cu.pet *Jw a* **1** kurang (panjangnya dsb); tidak sampai; cupul; **2** picik; sempit (tt akal atau pikiran);
kecupetan **1** perihal cupet; **2** kepicikan

cu.ping *n* bagian yg tidak bertulang pd daun telinga dan hidung;
— **hidung** bagian hidung pd kanan kiri lubang hidung; — **telinga** bagian daun telinga yg di bawah sekali;
bercuping berpegangan atau bertangkai (tt cangkir dsb): *cangkir besar ~ dua*

cu.pit → **supit**

cup.lik *v*, **mencuplik** menukil; mengutip; memetik: *di bawah ini penulis ~ sedikit pendapat seorang ahli tt polusi udara*;
cuplikan nukilan; kutipan; petikan: *ini merupakan ~ dr sambutan Ketua Panitia Hari Kartini*; *demikianlah beberapa ~ contoh-contoh pasal dl peraturan itu*

cu.pu(-cu.pu) *n* **1** cepu; **2** lubang pd lesung; **3** lubang tempat memasang tiang

cu.pul *a* kurang (panjangnya dsb); tidak sampai: *semoga belitan tiada —*

cur *n* bunyi air memancur dsb

[1]cu.ra *n* **1** kelakar; olok-olok; **2** lucu : *sembah si Lamat hamba yg —*; *semuanya mereka berbuat —*;
bercura berbuat cura; bermain-main

[2]cu.ra *Mk v*, **bercura-cura** mengeluarkan perkataan yg keji-keji (krn marah dsb);

bercura-bura → **bercura-cura**

cu.rah *n* banyaknya air dsb yg turun (tercurah);

— **hujan** banyaknya hujan yg tercurah (turun) di suatu daerah; limpah(an) hujan;

mencurahi 1 menumpahi (melimpahi) banyak-banyak: *hujan lebat ~ sawah ladang*; 2 *ki* memberi (menganugerahi dsb) banyak-banyak;

mencurah turun (tercurah) banyak-banyak (tt hujan): *hujan lebat ~ dr langit*;

mencurahkan menuangkan banyak-banyak; menumpahkan; melimpahkan (dipakai juga dl arti kiasan): *aku bisa ~ seluruh hidupku pd cita-citaku*; *tanpa basa-basi lagi, ia segera ~ isi hatinya*;

tercurah tertumpahkan (kpd);

curahan sesuatu yg dicurahkan;

pencurahan perihal mencurahkan

cu.rai *v* 1 lepas; tercerai; terurai; 2 terang; nyata;

mencuraikan 1 melepaskan dr ikatan; menguraikan; memaparkan: *ia ~ kayu bakar*; 2 menerangkan jelas-jelas: *ia ~ hitungan itu kpd murid-muridnya*;

curaian perihal mencuraikan; uraian; paparan: *~nya terang sekali*

cu.ram *a* terjal dan dalam: *jurang yg —*; *tebing yg —*;

mencuram semakin curam; menjadi curam: *benua itu ~ dr dataran pantainya hingga ke rusuk benuanya*

cu.rang *a* tidak jujur; tidak lurus hati; tidak adil: *orang-orang yg munafik senantiasa berhati —*;

mencurangi berbuat curang thd seseorang; menipu; mengakali;

kecurangan perbuatan yg curang; ketidakjujuran; keculasan

cu.rat *n* cerat; corot;

mencurat memancar (memancur) cepat-cepat: *air itu ~ dr dalam ceret*

cu.ri *v*, **mencuri** mengambil milik orang lain tanpa izin atau tidak sah, biasanya dng sembunyi-sembunyi: *tadi malam maling masuk ke rumahnya dan ~ sebuah radio*;

mencuri-curi melakukan sesuatu dng sembunyi-sembunyi dan berusaha supaya tidak diketahui orang: *walaupun dilarang, ia ~ juga menemui kekasihnya*;

curian pendapatan mencuri: *barang ~*;

pencuri maling; orang yg mencuri;

pencurian perkara (perbuatan dsb) mencuri;

kecurian 1 kehilangan sesuatu krn dicuri orang: *kemarin saya ~ uang*; 2 *ki* menderita sesuatu

krn lengah (lalai, meleng, dsb): *pendekar itu ~ juga, pundaknya kena pukul*

cu.ri.ah *Mk a* suka bercakap-cakap; ramah-tamah; peramah: *ada pula yg —, belum ditanya sudah menyebutkan namanya*

[1]cu.ri.ga *kl n* keris

[2]cu.ri.ga *a* 1 berhati-hati atau berwas-was (krn khawatir, menaruh syak, dsb): *kita harus tetap — krn banyak pengacau yg berkedok pembela bangsa*; 2 (merasa) kurang percaya atau sangsi thd kebenaran atau kejujuran seseorang (takut dikhianati dsb): *Ibu — akan kebenaran ceritaku*;
mencurigai mensyaki; menyangsikan atau kurang percaya kpd: *kita harus ~ orang-orang yg selalu menonjol-nonjolkan kebaikan dan kesanggupan dirinya sendiri*;
mencurigakan 1 menimbulkan curiga (syak, kurang percaya): *gerak-geriknya sangat ~*; 2 menaruh syak tt sesuatu; curiga tt sesuatu;
kecurigaan ketidakpercayaan; syak; rasa curiga: *gerak-geriknya menimbulkan ~*

cu.rik *n* sj golok pendek

cur.na *kl a* hancur; cerna

cu.ru *Mk v*, **mencuru** (sakit) buang-buang air; mencret

cus *n p* bunyi spt bunyi api disiram air dsb; 2 kata keterangan yg menyatakan gerakan yg cepat dsb: *— ! kilat itu telah melintas*

cu.tak *Sd ark n* distrik

cut.brai *n* (model) celana panjang yg sempit pd bagian paha tetapi lebar pd bagian bawah

cu.tel *Jw ark a* tamat, habis (tt cerita dsb)

cu.ti *v* meninggalkan pekerjaan beberapa waktu untuk beristirahat dsb: *dokter menyuruh saya — tiga hari*; 2 libur; tempo; vakansi: *ia sedang mengambil —nya selama dua minggu*;
bercuti 1 meninggalkan pekerjaan untuk beristirahat, berlibur; bervakansi, 2 pergi menghabiskan waktu cuti; pergi perlop: *Pulau Pinang adalah tempat orang pergi ~*

cu.wil *Jw a* rompak sedikit pd bagian pinggir atau luarnya;
secuwil *num ki* sepotong kecil; sedikit sekali: *~ demi ~ dikunyahnya dan ditelannya kue itu*; *rumahnya sangat sederhana tanpa ada hiasan dinding ~ pun*

D

[1]D, d huruf keempat abjad Indonesia

[2]D *num* angka Rumawi untuk 500

da.a.yah *Ar n* propaganda

dab, mengedab *v* mengganti suara asli pemain film dng suara orang lain, terkadang dl bahasa lain, dng memperhatikan dan menyesuaikan gerak bibir: ~ *film Itali dl bahasa Inggris*

da.bak *Mk*, **mendabak** *a* (datang dng) tiba-tiba; mendadak; tidak disangka-sangka

da.bal *ark n* sj pundi-pundi yg diikatkan pd ikat pinggang;
— **setengah tiang** sj pakaian pria (dikenakan dl perjamuan dsb)

da.bih *Mk v*, **mendabih** menyembelih;
~ *menampung darah*, *pb* sangat tamak;
pendabihan 1 penyembelihan; 2 daging upah menyembelih

da.bik *Mk*, **mendabik** *v* menepuk dada (tanda berani)

da.bir *ark n* juru tulis; penulis

dab.lek *Jw a* 1 tidak ambil pusing meskipun dimaki-maki, dinasihati, dsb; tebal telinga; 2 tidak tahu malu; tebal muka

da.bung *v*, **berdabung** berpepat gigi (sebelum diasah)

da.bus *n* permainan (pertunjukan) kekebalan thd senjata tajam atau api (dng menusuk atau menyayat tubuh dng senjata tajam atau dng membakar bagian tubuh dng api); **berdabus** mempertunjukkan kekebalan dng melukai diri dsb; bermain dabus

da.cin *n* alat penimbang yg dibuat dr tongkat yg diberi skala serta anak timbangan dan tempat meletakkan barang yg digantungkan pd tongkat tsb;
mendacin menimbang dng dacin

da.da *n* bagian tubuh sebelah depan di antara perut dan leher;
— ayam (**burung**) dada yg bergembung ke atas; — **bidang** dada yg lebar; — **lapang** *ki* sabar; tidak pemarah; — **lega** *ki* senang hati;
berdada-dadaan 1 beradu dada; 2 *ki* berperang seorang lawan seorang;
mendada 1 menangkis atau menahan dng dada; 2 menyambut atau melawan serangan

da.dah *n* berbagai obat-obatan yg

tersedia;
pendadah peti tempat menyimpan dadah

da.da.is.me *n Sas* aliran seni lukis dan sastra (muncul sekitar tahun 1913 di Swiss) yg menolak segala aliran seni yg telah ada serta menanggalkan nilai-nilai tradisional dan memperjuangkan dikembalikannya seni kpd bentuknya yg paling primitif

da.dak, mendadak *v* tanpa diduga (diketahui, diperkirakan) sebelumnya; sekonyong-konyong; tiba-tiba: *banyak orang mati ~ krn serangan jantung*; *kaum gerilya sering mengadakan serangan ~ pd malam hari*;
~ sontak sangat tiba-tiba: *ia ~ sontak menjadi orang kaya*

[1]da.dap *n Bot* pohon besar, tinggi sampai 22 m, berduri, bunganya berwarna merah; *Erythrina lithosperma*

[2]da.dap *kl n* sj perisai terbuat dr kulit atau rotan, berbentuk bulat

da.dar *n* telur yg diaduk (dikocok) bersama bumbu (bawang, merica, garam, dsb) kemudian digoreng dng minyak (bentuknya pipih);
— gulung kue terbuat dr tepung terigu dicampur telur, digoreng dl bentuk yg tipis dan rata, diisi dng kelapa dan gula, kemudian digulung

da.dih *ark n* air susu sapi, kerbau, dsb yg pekat atau dikentalkan;
— darah *Dok* darah yg kental;
— jalang *Mk* (air) susu encer;
— kering mentega;
— pekat (air) susu kental

da.du *n* 1 kubus kecil yg pd tiap bidangnya diberi bermata (dr satu sampai enam dan dipakai untuk berjudi); 2 kubus; ruang yg berbatas enam bidang persegi;
— pusing (= **— putar, — sintir**) alat judi berupa belimbingan bermata satu sampai enam

da.duh, mendaduh(kan) *v* menidurkan anak sambil bersenandung atau membuai dng buaian; meninabobokkan (supaya tidur)

da.duk *ark*, **mendaduk** *v* mengemis (meminta-minta), tetapi bukan krn miskin;
pendaduk orang yg meminta-minta

[1]da.dung *n*, **berdadung** berdendang untuk menidurkan anak;
mendadung(kan) meninabobokkan (supaya tidur)

[2]da.dung *Jw n* tali besar (untuk menambat kerbau, lembu, dsb);
mendadung menambat (mengikat) dng dadung

da.eng /daéng/ *n* gelar bangsawan Bugis dan Makasar

da.e.rah /daérah/ *n* 1 bagian permukaan bumi: *— khatulistiwa (ku-*

tub, padang pasir, pantai, pegunungan, dsb); 2 lingkungan pemerintahan; wilayah: — *kabupaten (propinsi, negara, dsb)*; 3 selingkungan tempat yg dipakai untuk tujuan khusus: — *industri (perkantoran, pertokoan, dsb)*; 4 tempat-tempat sekeliling atau yg termasuk dl lingkungan suatu kota (wilayah dsb): *Jakarta dan — sekitarnya*; 5 tempat-tempat dl satu lingkungan yg sama keadaannya (iklimnya, hasilnya, dsb): — *tropis*; — *penghasil kopra*; 6 tempat-tempat yg mengalami kejadian yg sama: — *banjir (bergolak, pertempuran, wabah, dsb)*; 7 bagian permukaan tubuh: — *payudara (pergelangan kaki, perut, dsb)*;

— **aliran sungai** daerah sekitar sungai yg melebar sampai ke punggung bukit (gunung) yg merupakan daerah sumber air, tempat semua curahan air hujan yg jatuh di atasnya mengalir ke dl sungai: ~ *yg gundul itu harus dihutankan kembali dan dilestarikan*; — **haram** daerah suci sekitar Mekah dan Medinah yg ditandai perbatasannya, yg di dalamnya orang dilarang berburu, menebang pohon, dsb; — **hitam** 1 tempat orang melakukan kejahatan; 2 lingkungan tempat pelacuran; — **istimewa** daerah yg mempunyai aturan-aturan sendiri yg kadang-kadang menyimpang dr peraturan umum: ~ *Yogyakarta (Aceh dsb)*; — **kantong** daerah-daerah kecil di wilayah negara yg dikuasai oleh para pejuang kemerdekaan: *Tentara Republik Indonesia melancarkan perang gerilya thd tentara pendudukan Belanda dr* ~; — **khatulistiwa** bagian permukaan bumi di sekitar garis khatulistiwa atau 23½° lintang utara dan 23½° lintang selatan; — **khusus ibu kota (DKI)** daerah pemerintahan ibu kota yg tingkatnya disamakan dng propinsi (kepala daerahnya seorang gubernur); — **lampu merah** lingkungan tempat pelacuran; — **mata air** daerah-daerah yg mendapat air dr satu mata air; — **minus** daerah yg kurang memiliki sumber penghidupan bagi penduduknya; — **operasi** daerah tempat melakukan suatu kegiatan; — **otonom** daerah yg berdiri sendiri, mempunyai undang-undang dan peraturan sendiri yg khusus mengenai daerahnya dng tidak menyalahi undang-undang pemerintah pusat; — **pedalaman** daerah yg terletak jauh dr kota atau pantai; — **penalti** *Olr* bagian dr lapangan sepak bola di mu-

ka gawang yg diberi berbatas, yg apabila di situ terjadi pelanggaran kesebelasan yg sedang mempertahankan gawangnya, dikenakan hukuman tendangan bebas ke arah gawang; — **pendudukan** daerah yg dirampas dan diduduki (dikuasai) oleh tentara asing; — **perbatasan** daerah di sepanjang batas dua negara; — **rawan** daerah yg tidak aman (tidak tertib, berbahaya, genting, kemelut, dsb); — **seberang** daerah luar jawa; — **seberang lautan** daerah jajahan; — **surplus** daerah yg menghasilkan bahan makanan dan kebutuhan hidup lainnya lebih dr cukup, sehingga dapat menjual ke daerah lain; — **swadaya** daerah yg mampu melaksanakan pembangunan daerahnya sendiri; — **swapraja** daerah yg berpemerintahan sendiri tetapi berkekuasaan sangat terbatas, spt kesultanan; — **swasembada** daerah yg dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, tidak bergantung kpd daerah lain; — **swatantra** daerah otonom; — **tak bertuan** daerah yg tidak dikuasai oleh salah satu pemerintahan; — **takluk** daerah jajahan; — **tingkat I** propinsi; — **tingkat II** kabupaten; — **tingkat III** kecamatan; — **tropis** daerah khatulistiwa

daf.nah *ark n* pohon yg selalu berwarna hijau, tingginya 2 sampai 8 m, terdapat di Eropa Selatan, karangan daunnya biasa dipakai sbg tanda kehormatan bagi para olahragawan gelanggang Olympiade; *Laurus nobilis*; sj pohon salam

daf.tar *n* catatan sejumlah hal atau nama-nama (tt kata-kata, nama orang, barang, dsb) yg disusun berderet, dr atas ke bawah; — **angka** catatan atau deretan angka yg disusun berderet dr atas ke bawah; — **buku** daftar judul buku beserta nama pengarang dan penerbitnya; katalogus; — **darab** *ark* daftar kali-kalian; — **hitam** daftar nama-nama orang yg dianggap berbahaya atau orang yg pernah dihukum krn melakukan kejahatan (residivis); — **istilah** kumpulan istilah yg dipakai oleh suatu cabang ilmu yg tersusun menurut abjad dr atas ke bawah, biasanya disertai keterangan arti atau definisinya; — **kali-kalian** daftar hitungan kali-kalian untuk dihafalkan oleh murid sekolah; — **kata** kumpulan kata-kata yg disusun menurut abjad dr atas ke bawah; — **logaritma** *Mat* daftar eksponen pangkat bilangan yg harus dipakai untuk memangkatkan bilangan dasar supaya beroleh

bilangan tertentu; — **nilai** susunan angka pd rapor murid sbg hasil ulangan (ujian) yg diperolehnya sesuai dng kecakapan atau prestasinya (berkisar antara 1–10 atau 10–100);

mendaftar mencatat atau memasukkan dl daftar: *ia ~ semua judul buku yg diterima*;

mendaftarkan mencatatkan nama untuk suatu maksud: *para pelamar dipersilakan ~ diri pd bagian sekretariat*;

terdaftar sudah tercatat (tercantum, dimasukkan) dl daftar: *para calon siswa yg telah ~ namanya boleh mengikuti ujian saringan*;

pendaftar orang yg mendaftar;

pendaftaran pencatatan nama, alamat, dsb dl daftar; perihal mendaftar (mendaftarkan):

~ murid baru diadakan pd bulan Desember

da.ga *n*, —**-dagi** *ark* berbagai perbuatan menentang perintah;

mendaga menentang perintah dsb;

~ arus menyongsong arus

[1]**da.gang** *n* pekerjaan yg berhubungan dng menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan; jual-beli; niaga;

— **sapi** *ki* permufakatan politik antara partai-partai untuk memenuhi keinginan masing-masing; tawar-menawar dl pembentukan kabinet parlementer antara partai-partai politik;

berdagang berjual beli; berniaga;

mendagangkan (memperdagangkan) menjualbelikan secara niaga (biasanya harga jual lebih mahal dp harga beli): *di pasar gelap banyak orang ~ barang selundupan*;

dagangan barang-barang yg diperjualbelikan (diperdagangkan): *setiap pagi ia membawa ~nya ke pasar*;

~ bersambut dagangan yg diambil dng berhutang; dagangan yg diamanatkan;

pedagang orang yg mencari nafkah dng berdagang;

~ besar orang yg berdagang secara besar-besaran (dng modal besar); **~ kecil** orang yg berdagang secara kecil-kecilan (dng modal kecil); **~ perantara** pedagang yg menjualkan barang dr pedagang besar kpd pedagang kecil;

perdagangan perihal dagang; urusan dagang; perniagaan

[2]**da.gang** *kl n* orang dr negeri asing; pengembara; orang asing: *aku ini — seorang*;

laki pulang kelaparan, — lalu ditanakkan, *pb* orang lain ditolong, tetapi keluarga sendiri disia-siakan;

— **melarat** perantau yg hidup menderita di negeri orang; — **pi-**

atu orang asing yg hidup seorang diri; — **santri** santri yg hidup mengembara;
berdagang (diri) mengembara ke negeri orang

[3]**da.gang** *Mk*, **mendagang** *v* memikul: ~ *barang*;
pendagang tongkat untuk memikul; pikulan;
dagangan barang-barang yg dipikul

da.gel *Jw*, **mendagel** *v* melucu (berjenaka, melawak, dsb) untuk membuat orang tertawa;
dagelan lawakan; pertunjukan jenaka

da.gi, mendagi *v* melawan (menentang) perintah; mendaga; membangkang;
pendagi orang yg melawan (menentang) perintah; pendaga; pembangkang

da.ging *n* **1** gumpal (berkas) liat yg terdiri dr urat-urat pd tubuh manusia atau binatang (di antara kulit dan tulang); **2** bagian tubuh binatang sembelihan yg dijadikan makanan: *Ibu membeli — sapi di pasar*; **3** *ki* tubuh manusia (sbg imbangan jiwa atau batin); **4** bagian dr buah yg lunak di bawah kulit yg biasanya boleh dimakan: *kelapa itu dibelah dan —nya dicungkil*;
(bagai) duri dl —, *pb* sesuatu yg selalu menyakitkan hati atau mengganggu pikiran;
— **asap** daging yg diasinkan dan disalai; — **asin** daging yg digarami dan dikeringkan; — **basah** daging yg masih segar; — **darah** *ki* anak kandung; kaum kerabat (keluarga); — **kain** bahan-bahan yg akan ditenun menjadi kain; — **kancing** ujung daging yg keras dan liat; — **tumbuh** benjol pd tubuh yg dapat membesar; tumor;
berdaging **1** ada dagingnya; berisi daging; **2** *ki* gemuk; kaya;
dia tidak ~ lagi, *ki* sudah kurus benar; sudah jatuh miskin;
mendaging **1** menjadi daging; **2** mulai menyembuh (tt luka);
~ **ayam** sudah masak benar (tt durian);
terdaging **1** sampai ke daging (tt mengiris dsb); **2** *ki* sangat melukai hati;
sedaging seibu sebapa; saudara sekandung: *hamba tidak mau berperang kalau harus membunuh saudara* ~

da.gu *n* **1** bagian muka di bawah mulut; **2** bagian suatu benda yg menyerupai dagu;
spt janggut pulang ke —, *pb* kena; pd tempatnya;
— **keris** ujung gagang keris; — **lentik** dagu yg melengkung ke

luar

da.ha.ga *a* 1 haus (berasa kering pd kerongkongan dan ingin minum): *ia minum air kelapa muda untuk melepaskan rasa* —; 2 *cak* rasa haus; rasa ingin minum (krn kerongkongan terasa kering); *orang — diberi air, pb* menolong orang yg kesusahan

da.hak *n* lendir yg keluar dr kerongkongan atau jalan pernapasan;
berdahak 1 mengandung dahak; ada dahaknya; 2 mengeluarkan dahak;
mendahak mengeluarkan dahak; berdahak

da.han *n* cabang batang pohon; bagian batang pohon yg tumbuh mencuat ke samping (beranting-ranting dan berdaun);
besar kayu besar — nya, pb makin banyak pendapatan (uang) makin banyak pula yg dibelanjakan; — *pembaji batang, pb* (orang yg) memakai harta benda tuannya;
berdahan mempunyai dahan; ada dahannya;
mendahan memperoleh dahan: *pohon kecil itu mulai* ~

da.ha.nam *n* bunyi yg kuat; gelegar;
berdahanam berbunyi kuat; bergelegar

da.har *Jw v hor* makan; santap

da.hi *n* 1 bagian wajah di atas mata; bagian kepala sebelah depan atas antara rambut dan alis; kening; 2 *ki* bagian benda sebelah depan yg dianggap sbg dahinya;
— *kiliran taji, kl pb* dahi yg licin; — *sehari bulan, kl pb* dahi yg elok bentuknya; *biar — berluluk asal tanduk mengena, pb* biar bagaimanapun, asal maksud tercapai; *siapa pun jadi raja, tanganku ke — juga, pb* siapa pun yg berkuasa aku tetap menghormatinya;
— **layar** kayu yg dipasang pd tiang di perahu untuk penguat

da.hi.na *kl n* (siang) hari

dah.li.a *n Bot* tumbuhan yg akarnya berbonggol (berumbi), warna bunganya bermacam-macam, *Dahlia pinnata*

dah.ri.ah *ark n* orang-orang yg tidak percaya akan adanya Tuhan

dah.syat *a* 1 mengerikan; hebat; amat sangat: *banjir yg — itu telah menelan banyak korban*; *bunyi letusan Gunung Krakatau itu sangat* —; 2 *kl* menakutkan; hebat;
mendahsyat tambah mengerikan; menghebat; menjadi-jadi: *wabah (kekacauan, pertempuran) itu* ~;
mendahsyatkan 1 menjadikan dahsyat; membuat lebih dahsyat (hebat); memperdahsyat; mem-

perhebat; 2 menyebabkan takut (cemas, ngeri, heran);
~ **hati** 1 menakut-nakuti hati; 2 mengagumkan hati;
memperdahsyat menjadikan tambah ngeri (cemas, hebat); memperhebat; mempersangat;
kedahsyatan 1 kengerian; kehebatan; kesangatan; 2 *kl* ketakutan; kebingungan (krn takut)

da.huk *Ml a* terlampau menginginkan hak orang lain (lebih buruk dp serakah atau tamak)

da.hu.lu *adv* 1 (waktu) yg telah lalu; (masa) lampau: *lain — lain sekarang*; 2 lebih awal; paling depan: *— bajak dp jawi*;
— kala masa (zaman) yg sudah lampau; zaman dahulu;
berdahulu-dahuluan (dahulu-mendahului) berlomba-lomba berebut dahulu: *anak-anak ~ masuk kelas*;
mendahului 1 (berjalan, berangkat) lebih dahulu dr: *kereta api Gaya Baru berangkat ~ kereta api Senja*; 2 melampaui: *kita tidak boleh ~ kehendak Tuhan*; 3 meninggal dunia: *ia telah ~ kita setahun yg lalu*; 4 *cak* menyalip: *ia berhasil ~ lawannya yg jauh di depannya;*
mendahulukan mengerjakan sesuatu lebih dahulu dr yg lain: *kita harus ~ kepentingan umum dp kepentingan pribadi*;
terdahulu paling dahulu; mula-mula: *akulah yg ~ bangun pagi ini*;
pendahulu orang dsb yg mendahului: *Sumpah Pemuda kita warisi dr para ~ kita*;
pendahuluan 1 sesuatu yg mula-mula dilakukan; permulaan; 2 pembukaan atau kata pengantar dr sebuah pidato (karangan dsb): *kata ~*

da.i *n* orang yg kerjanya berdakwah; pendakwah: *melalui kegiatan dakwah, para — menyebarluaskan ajaran agama*

da.if *a* lemah; tidak kuasa; tidak berguna; tak berdaya; tak ada artinya; hina;
mendaifkan memandang hina; memandang lemah (tak berdaya, tak berguna, tak ada artinya);
kedaifan kelemahan; kehinaan

da.im *Ar a* tetap selama-lamanya; langgeng; kekal; abadi; lestari: *Tuhan bersifat —*

da.ing *n* ikan atau daging yg dikeringkan

da.i.ti.a *kl n Sas* raksasa

da.jal *Ar n Ag* 1 setan yg datang ke dunia apabila kiamat sudah dekat (berupa raksasa besar); 2 *ki* penipu; pembohong; orang yg buruk (kelakuan); 3 seorang pembohong yg mengaku dirinya

sbg Isa Almasih yg datang ke dunia apabila kiamat sudah dekat

da.ka(h) *n* kayu penopang papan lung (dl liang kubur)

da.kar *a* **1** keras kepala; tetap tidak mau menurut (mengalah, menyerah); tegar hati; **2** terlalu berani (tanpa perhitungan); nekat

[1]**da.ki** *n* kotoran sisa debu bercampur keringat yg melekat pd tubuh (terutama pd kaki, lengan, leher);
— **dunia** *ki* uang;
berdaki ada dakinya

[2]**da.ki** *v*, **mendaki** **1** memanjat; menaiki (gunung, bukit, dsb): ~ *bukit, menuruni lurah*; **2** menanjak naik: *jalannya berliku-liku, menurun dan* ~; **3** meninggi (tt matahari): *matahari* ~ *tengah hari*;
terdaki dapat dinaiki (didaki): *tak ada bukit yg tak* ~;
dakian tanjakan: *pd pokok* ~ *itu anak gembala duduk menghentikan penat*;
pendaki orang yg mendaki;
~ **gunung** orang yg berolah raga mendaki gunung;
pendakian **1** pemanjatan; perbuatan mendaki: ~ *gunung akhir-akhir ini banyak dilakukan para remaja*; **2** (= **dakian**) tempat yg menanjak; tanjakan

da.ko.can *Jp n* boneka (anak) perempuan yg terbuat dr karet dan seluruh tubuhnya diberi warna hitam, diberi anting-anting bulat dan besar

da.kon *Jw n* (alat) permainan congklak

dak.si.na *Skr kl n* **1** selatan; **2** kanan

dak.ti.lo.graf *n* ilmu yg mempelajari sidik jari sbg alat untuk menentukan identifikasi

dak.ti.lo.gram *n* sidik jari

dak.ti.lo.lo.gi *n* cara berbahasa isyarat dng jari

dak.ti.los.ko.pi *n* penyidikan jari; metode penyelidikan dng meneliti garis-garis rekaman ujung jari untuk dapat mengenal orang yg sedang dicari, dicurigai, atau diusut; pengetahuan khusus yg mempelajari gambar-gambar dan guratan-guratan jari tangan manusia

da.ku *n Sas* aku (biasa dipakai sesudah kata akan, dengan)

dak.wa *n* **1** tuduhan; **2** pengaduan atau tuntutan yg diajukan kpd hakim; **3** tuntutan atau gugatan yg diajukan oleh seseorang thd orang lain krn haknya telah dilanggar, dirugikan, dsb;
berdakwa *kl* berperkara; sedang dl perkara;
mendakwa **1** menuduh; **2** menyampaikan tuduhan (mengajukan tuntutan) kpd hakim;

mendakwai menuntut (hak dsb); **mendakwakan (memperdakwakan)** *v* menuntut sesuatu (menuduhkan);
terdakwa orang yg didakwa (dituntut, dituduh);
pendakwa orang yg mendakwa (menuntut, menuduh);
(pen)dakwaan **1** pengaduan; tuntutan perkara; **2** tuduhan

dak.wah *n Isl* **1** penyiaran; propaganda; **2** penyiaran agama di kalangan masyarakat dan pengembangannya; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama;
berdakwah *Isl* **1** mengajak (menyerukan) untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama; **2** berkhotbah (memberi penerangan) tt agama: *sekali seminggu datanglah seorang mubalig untuk ~ di desa itu*

[1]dal *n* huruf yg kedelapan dl abjad Arab

[2]dal *n Bot* sj (pohon) kacang; kacang kayu, *Cajanus indicus*

[3]Dal *n* nama tahun yg kelima dl daur kecil (windu)

da.lal *Ar ark n* **1** pengantara jual beli; makelar; pialang: *jangan dibiasakan membeli barang (tanah, rumah, dsb) melalui seorang —*; **2** wakil penjual; agen: *ia adalah — sepeda dan mesin jahit di kota itu*; **3** potongan keuntungan untuk agen; **4** perantara dl penyelesaian pertikaian: *kedua belah pihak ingin berdamai dng perantaraan —*; **5** penunjuk jalan

[1]da.la.lah *Ar ark n* **1** perempuan yg memperhubungkan laki-laki dng perempuan dng mendapat uang jasa; **2** induk semang perempuan lacur; nenek kabayan; mak comblang; pinang muda; muncikari; jaruman; barua; **3** penunjuk jalan wanita

[2]da.la.lah *Ar ark n* petunjuk yg benar mengenai makna isi Quran

da.la.lat *Ar ark n* kesesatan

[1]da.lam *a* **1** jauh ke bawah (dr permukaan); jauh masuk ke tengah (dr tepi): *lukanya cukup —*; **2** paham benar-benar (tt ilmu pengetahuan dsb); **3** *ki* sampai ke lubuk hati; betul-betul terasakan di hati (tt cinta, dendam, penderitaan, sakit hati): *cintanya kpd gadis itu sangat —*; **4** mengandung makna (maksud) yg sukar dipahami (tt perkataan): *perkataan ini — maknanya*; **5** mengandung arti (maksud tertentu): *kata-kata yg diucapkan kepadamu cukup —*; **6** bagian yg di dalam, bukan bagian luar: *ketika rumah itu terbakar, anak-anaknya masih ada di —*;

dalam-dalam 1 banyak-banyak: *membungkukkan badannya* ~; 2 *ki* jauh ke lubuk hati (sehingga betul-betul dapat dihayatinya): *nasihat ibunya diresapi se~nya, sehingga menjelma dl segala gerak langkahnya*;

berdalam-dalam makin menjadi dalam; makin menjadi-jadi: *pertentangan antara golongan kiri dan golongan kanan di negara itu telah* ~;

mendalam 1 meresap (masuk) ke dalam: *pengaruh peradaban Barat telah* ~ *di kota-kota besar*; 2 makin sangat; bertambah parah (tt kemiskinan, penyakit): *kemiskinan rakyat telah* ~; *penyakitnya semakin* ~; 3 *ki* akrab (intim, mesra) sekali: *hubungan antara kedua sejoli itu sangat* ~; 4 luas sampai hal yg sekecil-kecilnya: *pengetahuannya dl bidang musik cukup* ~; 5 berurat-berakar (tt kebencian, dendam): *kebenciannya telah* ~; 6 sungguh-sungguh; benar-benar: *kedua kepala negara itu menyatakan harapan yg* ~ *agar penyelesaian damai dapat tercapai*; 7 intensif: *akan diadakan penelitian (penyelidikan, pengusutan, pemeriksaan) yg lebih* ~; 8 terperinci; matang: *masalah itu akan dibahas secara* ~;

mendalami meresapi; menyelami; mempelajari (menelaah, menyelidiki) dalam-dalam: *ia hendak* ~ *agama Islam di Madinah*; *mahasiswa asing itu sedang* ~ *seni tari tradisional*;

mendalamkan menjadikan lebih dalam: *kami bermaksud* ~ *selokan itu*;

memperdalam 1 membuat menjadi lebih dalam; menjadikan lebih dalam: *mereka berusaha* ~ *kedalaman sumur itu sampai dua puluh meter*; 2 *ki* menambah penguasaan dan kemampuan: *ia selalu berusaha* ~ *ilmu yg telah diperolehnya*;

dalaman isi perut (spt babat, usus, paru-paru, hati);

pedalaman 1 daerah yg letaknya jauh dr pantai; 2 daerah terpencil yg letaknya jauh dr kota dan kurang berhubungan dng dunia luar: *pd masa perang, rakyat mengungsi ke* ~;

pendalaman 1 hal (perbuatan dsb) mendalamkan: ~ *selokan dan parit untuk mencegah bahaya banjir*; 2 hal (perbuatan dsb) mendalami: ~ *thd ilmu silat*;

kedalaman 1 jarak dr permukaan sampai ke dasar; dalamnya: ~ *laut itu kira-kira 100 m*; 2 *ki* kemampuan penguasaan (tt ilmu): *saya akan menguji* ~ *ilmu-*

nya; 3 *cak* terlalu dalam; lebih dalam dp yg seharusnya: *hati-hati, jangan ~, dua meter cukup*; **sedalam-dalamnya** 1 sungguh-sungguh: *menyatakan turut berduka cita ~*; 2 sampai yg paling dalam; sedalam mungkin: *galilah sumur itu ~*

[2]**da.lam** *p* 1 di: *cerita ini sudah dimuat — majalah Tempo*; 2 di dalam: *ia adalah menteri — Kabinet Pembangunan*; 3 pada: *Republik Indonesia diproklamasikan — tahun 1945;* 4 pada waktu; pd saat; ketika: *kejantanan dan keberanian sangat diperlukan — menghadapi musuh*; 5 selama: *— waktu lima hari pertama ia hanya sekali keluar rumah*; 6 setiap: *diberikan tiga kali — sehari*; 7 sedang mengalami (menderita): *pasien itu — keadaan kritis*; 8 tentang: *— hal itu, kita tidak bisa berbuat apa-apa*; 9 apabila; sekiranya: *— hal ketua tidak berada di tempat, sekretaris dapat bertindak atas namanya*; 10 atas: *bangsa itu terbagi — suku-suku*; 11 untuk: *— memenuhi kebutuhan hidup, orang harus bekerja keras*

[3]**da.lam** *kl n* istana; rumah-rumah di lingkungan istana

da.lang *n* 1 orang yg memainkan wayang: *— wayang kulit*; *— wayang golek*; 2 orang yg mengatur (merencanakan, menggerakkan) suatu gerakan dng sembunyi-sembunyi: *— gerakan pemberontakan itu telah tertangkap*;

mendalang memainkan wayang;

mendalangi 1 mengatur atau memimpin suatu gerakan dng sembunyi-sembunyi: *aksi mahasiswa tsb tentu ada yg ~nya*; 2 mendalangkan;

mendalangkan memainkan atau mempertunjukkan wayang;

pedalangan 1 segala sesuatu yg berkenaan dan berhubungan dng penuturan cerita dan pertunjukan wayang; 2 pengetahuan atau seni dalang

dal.da.ru *Ml n Bot* sj tumbuhan memanjat, *Psychotria sarmentosa*

dal.fin *Ar n* ikan lumba-lumba; dolfin

da.li-da.li *Ml n Bot* bayam badak, *Strombosia javanica*

da.lih *n* alasan (yg dicari-cari) untuk membenarkan suatu perbuatan: *pungutan itu dilakukan dng — untuk dana kesejahteraan*;

berdalih mengemukakan alasan (yg dicari-cari) untuk menutupi perbuatan yg salah atau tercela: *ia selalu ~ dng mengatakan "tidak enak badan" setiap kali ia mendapat giliran untuk berjaga malam*;

berdalih-dalihan tuduh-menuduh; saling menyalahkan untuk membenarkan diri masing-masing;
mendalihkan memakai alasan yg dicari-cari untuk menutupi kesalahannya

da.lil *n* 1 keterangan yg dijadikan bukti atau alasan suatu kebenaran (terutama berdasarkan kalimat-kalimat ayat Quran); 2 patokan-patokan dl matematika dsb: *salah satu — segitiga sama sisi adalah bahwa ketiga sudutnya sama besar*; 3 pendapat yg dikemukakan dan dipertahankan sbg suatu kebenaran: *ia tak dapat mempertahankan —nya yg dikemukakan pd rapat itu*; 4 tanda; penunjukan;
— **alhayat** tanda hidup (surat yg dikirimkan untuk memberi kabar);
berdalil 1 beralasan; berketerangan; 2 menafsirkan (Quran);
mendalilkan mengajukan dalil; mempertahankan pendapat dng alasan-alasan: *pihak oposisi ~ bantahannya*

da.lu *Jw a* 1 ranum; terlampau masak (tt buah-buahan); 2 larut malam; jauh malam

da.lu.ang *kl n* kain atau kertas dr kulit pohon

da.lung *n* 1 dulang besar dibuat dr logam (perak); 2 *Jw* lampu besar dibuat dr logam (tembaga) dipakai pd pertunjukan wayang kulit; blencong

da.lu.war.sa → **kedaluwarsa**

[1]dam (dam-dam) *n* jenis permainan dng keping-keping bulat dan papan bertapak catur

[2]dam *n* corak tapak catur (tt kain dsb)

[3]dam *n* bendungan; pengempang air terbuat dr beton; tanggul

[4]dam *Ar n* denda bagi orang-orang yg melanggar salah satu hukum yg berkenaan dng ibadah haji: *membayar — 100 real*

da.mah *Ar n* tanda spt koma di atas huruf Arab yg menyatakan bahwa huruf yg ada di bawahnya berbunyi *u*

da.mai *a* 1 tak ada perang; aman; tidak ada kerusuhan: *dl masa — perindustrian maju pesat*; 2 tenteram; tenang: *betapa — hati kami*; 3 keadaan tidak bermusuhan; rukun: *penduduk kampung itu selalu hidup dng —; semuanya dapat diselesaikan secara —*;
berdamai 1 berbaik kembali; berhenti bermusuhan: *kedua negara yg berperang itu telah ~*; 2 berunding untuk menyelesaikan perselisihan: *harga boleh ~*;
mendamaikan 1 mengusahakan agar kedua pihak berbaik kemba-

li: *kami akan mencoba ~ pertikaian mereka*; 2 merundingkan supaya ada persesuaian: *dia datang untuk ~ harga rumah itu dng kita*; 3 menenangkan: *tak ada orang yg bisa ~ hatiku kecuali aku sendiri*;

memperdamaikan menjadikan damai; mendamaikan;

perdamaian penghentian permusuhan (perselisihan dsb); perihal damai (berdamai): *kongres ~ dunia*;

pendamai orang atau pihak yg mendamaikan: *tokoh itu diharapkan dapat bertindak sbg ~ dl sengketa itu*;

kedamaian keadaan damai; kehidupan yg aman tenteram: *yg kucari bukan harta, melainkan ~ di hati*

da.mak *n* kawat (bambu dsb) yg ujungnya ditajamkan dan pangkalnya diberi bergabus atau dibebat dng kapas dan digunakan sbg peluru sumpitan;

mendamak 1 menyumpit dng berpelurukan damak; 2 berduri (tt putik durian)

da.man *n Lay* tali kelat pd perahu

[1]**da.mar** *n* 1 sj getah yg keras berasal dr bermacam-macam pohon, (banyak macamnya, spt — *batu*, — *daging*, — *hitam*); 2 nama pepohonan (spt — *katup*, — *laut*, — *siput*); 3 suluh (terutama dibuat dr damar); 4 lampu; pelita; 5 *Kim* sisa padat yg diperoleh dr terpentin kasar sesudah minyak terpentin habis tersuling (dng sifat: keras rapuh, tembus sinar, tanpa rasa, berwarna kuning yg dapat digunakan untuk membuat sabun, pernis, cat, dsb dl industri farmasi);

— **batu** damar yg keras; — **bunga** benda spt karet, terapung di air, berwarna putih; — **daging** damar yg merah; — **darah** benda spt karet, terapung di air, berwarna merah; — **kesturi** baubauan yg harum; — **laut** sj pohon, *Parashorca stellata*; — **mata kucing** 1 damar yg gemerlap; 2 suluh yg memakai damar; 3 lampu; pelita;

berdamar 1 memakai damar; 2 (= **mendamar**) mencari atau mengumpulkan damar;

mendamari menyuluhi; menerangi;

pendamaran 1 tempat mencari damar; tempat yg banyak damarnya; 2 suluh dr damar

[2]**da.mar** *Mk n* kemiri;

berdamar bermain dng kemiri

[1]**da.mas** *kl a* habis uangnya krn boros

[2]**da.mas** *n* kain sutera, linen, atau bulu yg berbunga-bunga dan ber-

warna

da.mat *a* riuh rendah; ramai sekali

[1]**dam.ba** *a* sangat ingin; rindu: *seorang anak yg — akan kedamaian abadi*;
mendambakan sangat menginginkan (merindukan, menghendaki): *kita ~ masyarakat adil dan makmur*;
perdambaan sesuatu yg didambakan; keinginan

[2]**dam.ba** *ark v*, **mendamba** merebahkan diri pd; memeluk

[3]**dam.ba** *Mk a* diam, tidak bercakap-cakap krn kurang senang hatinya

dam.bin *Mk n* **1** bunyi spt benda berat jatuh; debuk; degum: *tadi malam terdengar — di sebelah rumah*; 2 terlalu gemuk (besar) sehingga serba lambat: *lakunya spt seekor kerbau yg —*;
berdambin berbunyi spt benda berat jatuh; berdebuk; berdegum

dam.bir *ark n* gelambir

dam.bun *Mk* → **dambin**

da.mik *Mk v*, **mendamik** menampar; menepuk; memukul dng telapak tangan: *ia ~ dada anak itu*

dam.pak *n* **1** benturan; 2 pengaruh kuat yg mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif);
berdampak 1 bertumbuk badan dl gelap; 2 mempunyai pengaruh yg kuat dan mendatangkan akibat;
mendampak melanggar; menumbuk; membentur

dam.pal *n* telapak: *mereka memperhatikan Ni Roro Mendut mulai dr ubun-ubun sampai — kaki*

dam.par, mendampar *v* hanyut ke pantai; mengempas: *terdengar bunyi mendesir spt air laut ~ pantai*;
mendamparkan 1 mengempaskan; menghanyutkan dan mencampakkan ke darat: *gelombang besar ~ perahu itu ke pantai*; 2 melanggarkan (menabrakkan) perahu (kapal) ke dasar laut (karang dsb);
terdampar 1 hanyut dan tercampak ke darat: *seekor ikan paus ~ di pantai*; 2 kandas; terlanggar pd dasar laut (karang dsb): *sebuah kapal ~ di muara*

dam.pil, berdampil *a* rapat bersentuhan (rapat bersandar atau sandar-menyandar): *Ida sering duduk ~ dng kekasihnya*;
mendampilkan merapatkan (sandar-menyandar dsb): *nelayan itu ~ perahunya pd perahu besar yg sedang berlabuh*

[1]**dam.ping** *a* dekat; karib; rapat (tt persaudaraan dsb): *jauh di mata — di hati*;
berdamping(an) 1 berdekatan; berhampiran: *soal dan jawabnya ditulis ~*; 2 bersama-sama (ada,

hidup): *mereka hidup* ~; 3 bahu-membahu: *rakyat dan ABRI harus selalu* ~ *menghadapi bahaya dr luar*;
mendampingi menemani; menyertai dekat-dekat: *dl suka dan duka istri yg setia itu selalu* ~ *suaminya*;
mendampingkan mendekatkan (dng); menaruh dsb berdampingan;
kedampingan *ark* keeratan; kerapatan; kekariban;
pendamping (orang) yg mendampingi (dl perundingan dsb)

[2]**dam.ping** *Mk v* bersilat ramai-ramai dng membuat sebuah lingkaran (lingkungan) yg diiringi nyanyian

dam.pit *n* anak kembar laki-laki dan perempuan

dam.prat *v*, **mendamprat** mencaci maki; memaki-maki;
dampratan caci maki; celaan keras

dam.pung *v*, **berdampung-dampung** berdebar-debar

dan *p* **1** kata yg menghubungkan dua kata: *saya* — *dia yg pergi*; **2** serta; lalu: *ia pergi* — *menggerutu*

da.na *n* **1** uang yg disediakan untuk suatu keperluan: — *kesejahteraan*; **2** *kl* pemberian; hadiah; derma: *berikanlah* — *ini kpd mereka yg berhak menerimanya*; **3** *kl* dermawan; pemurah hati;
— **bantuan** dana (persediaan uang) untuk membantu suatu usaha: *sudah adakah* ~ *yg cukup untuk membantu pembangunan sekolah dasar*; — **siswa** *ark* uang yg disediakan atau dikumpulkan guna membiayai pelajar (mahasiswa) yg kurang mampu; beasiswa

[1]**da.nau** *n* genangan air yg amat luas yg dikelilingi daratan; telaga; tasik

[2]**da.nau** *Mk n*, **mendanau** berbuat kurang baik (dng perempuan induk semang dsb)

da.na.wa *kl n* raksasa

dan.da *kl n* tongkat kekuasaan

[1]**dan.dan** *v cak* **1** mengenakan pakaian dan hiasan serta alat-alat rias; **2** memperbaiki; menjadikan baik (rapi);
berdandan berhias diri (dng menggunakan pakaian, hiasan, dsb); bersolek; berhias: *kalau sudah* ~, *ia tampak lebih cantik dan anggun*;
mendandani **1** mengenakan pakaian dsb kpd; merias: ~ *pengantin*; **2** memperlengkapi: ~ *kapal sebelum berlayar*; **3** *Jk* memperbaiki;
dandanan **1** *Jk* pakaian; hiasan (berupa pakaian dsb); perlengkapan; **2** cara berdandan; cara berhias diri

[2]**dan.dan** *n* sj panggung tambahan pd geladak perahu (untuk berbagai-bagai maksud);
mendandani memasang dandanan pd perahu

[3]**dan.dan** *n* sj tali yg besar; kabel

[1]**dan.dang** *n* sj periuk besar untuk mengukus nasi, biasanya dibuat dr tembaga

[2]**dan.dang** *n* sj perahu yg dibuat dr sebatang kayu yg besar;
Jika tak lalu — di air, di gurun dirangkakkan, *pb* menggunakan segala daya upaya untuk mencapai maksud

[3]**dan.dang** *n Kim* wadah terbuka atau tertutup untuk menguapkan zat cair atau membangkitkan uap air

[4]**dan.dang** *n* burung gagak; dandang

[1]**dan.di** *n* 1 *kl* sj gendang kecil; 2 sj kecapi (alat musik)

[2]**dan.di** *a* belang-belang kecil

dang *kl n* sebutan thd wanita yg tinggi kedudukannya (dipakai di depan nama spt — *Merduwati*)

da.ngar *ark n* dangau

da.ngau *n* gubuk (rumah kecil) di sawah atau ladang tempat orang menjaga tanaman

dang.dut *n cak* 1 nama sj orkes Melayu; 2 irama lagu pop Melayu;
berdangdut berjoget (menari) mengikuti irama orkes dangdut: *sekelompok muda-mudi ~ mengikuti alunan suara penyanyi pujaannya*

da.ngir *Jw v*, **mendangir** (mencangkuli tanah supaya gembur dsb (untuk ditanami)

[1]**dang.ka**, **berdangka** *ark v* menyangka: *jangan ~ yg bukan-bukan*

[2]**dang.ka**, **terdangka-dangka** *kl v* mendarat; mendekati darat: *tiada seorang Peringgi beroleh ~ lagi di laut Johor*

[1]**dang.kal** *a* 1 tidak dalam (tt sungai dsb); tohor; cetek: *perahu itu kandas di bagian sungai yg —*; 2 belum paham atau belum mendalam benar (tt pengetahuan dsb); belum meresap benar: *pengetahuannya tt kebudayaan bangsanya sendiri amat —*;
mendangkalkan menjadikan dangkal; memandang dangkal;
dangkalan *Geol* bagian (tempat) yg dangkal (di sungai, danau, atau laut);
pendangkalan perihal atau proses menjadi dangkal: *pelabuhan Sunda Kelapa terancam ~ oleh lumpur kali Ciliwung*;
kedangkalan sifat-sifat (keadaan dsb) dangkal

[2]**dang.kal** *Jk a* 1 keras dan tidak baik masaknya (tt buah-buahan); 2 tidak berair dan tidak subur

(tt tanah); **3** *ki* tebal hati; tidak lemah lembut; **4** *ki* terbengkalai; tanggung-tanggung (tt pekerjaan)

dang.kap *ark v* dekap

[1]dang.kar *a* dangkal; tidak dalam: *sungai itu menjadi — akibat erosi*

[2]dang.kar *ark v*, **mendangkar** menggulung: *~ tikar*

[3]dang.kar *a* sangat berani; dakar

[1]dang.kung *n* penyakit kusta (terutama yg telah membusuk kulitnya);
berdangkung menderita sakit dangkung

[2]dang.kung *v*, **mendangkung** meninju: *~ orang sampai pingsan*

da.nguk, berdanguk (mendanguk, terdanguk) *v* duduk dng kepala agak mendongak ke depan sambil bertopang dagu: *setelah istrinya meninggal sering ia ~ di depan pintu*

dan.sa *n* sj tari cara Barat;
dansa-dansi tari-tarian cara Barat;
berdansa menari cara Barat

dan.sa.nak *Mk n* sanak; saudara; sanak saudara;
— **anjing** saudara seibu lain bapak; — **bapak (ibu)** saudara sepupu; — **kandung** saudara kandung; — **sebapak** saudara sebapak;
berdansanak bersanak saudara

dan.ta *kl n* **1** gigi; gading; **2** putih spt gading;
— *yg terupam*, gading yg telah digosok

da.nuh *ark n* orang pemanah (nama rasi bintang yg kesembilan)

da.nur *n* air busuk dr bangkai yg telah membusuk

da.nyang *n* hantu penjaga

dap *n* genderang; tambur

da.pa *kl n* budak tebusan yg diberikan sbg hadiah kpd bakal besan (mertua)

da.pat *v* **1** bisa; mampu; sanggup; boleh; mungkin: *serangan musuh tidak — ditahan*; *isi hatinya tidak — kita ketahui*; **2** *cak* menerima; memperoleh: *— upah lima ratus rupiah sehari*; **3** *cak* kena; memperoleh: *— hukuman penjara tiga bulan*; **4** *cak* ditemukan: *betapa pun dicarinya tak — juga*; *cari mereka sampai —*; **5** *cak* berhasil; tercapai (maksudnya dsb): *mudah-mudahan — juga apa yg engkau cita-citakan*; **6** *cak* tertangkap (terkejar, tersusul, dsb): *di mana pun engkau bersembunyi akan — juga olehnya*;
— *durian runtuh*, *pb* mendapat untung dng tidak bersusah payah;
berdapat 1 *Mk* sesuai; cocok: *tidak ~ harganya*; **2** bertemu (dng); berjumpa (dng): *kami ~ dng dia di stasiun*;

mendapat 1 beroleh; memperoleh: *juara pertama ~ medali emas*; *dl setahun perusahaan itu ~ laba lima puluh juta rupiah*; 2 menerima: *ia ~ kabar buruk kemarin*; 3 menemukan; memperoleh: *~ harta karun di dalam gua*; 4 mengalami; memperoleh: *berkali-kali ia ~ kesulitan*; 5 memperoleh; menerima; dikenai: *ia ~ hukuman yg setimpal dng kesalahannya*;
~ sama berlaba, kehilangan sama merugi, *pb* suka duka sama-sama dipikul;

mendapati 1 memperoleh; menemukan: *di toko itu engkau tidak akan ~ apa yg hendak kaubeli*; 2 menemui; menjumpai: *di negeri ini kita ~ banyak objek pariwisata*; 3 mengalami: *mereka tidak ~ kesulitan yg berarti dl pendakian gunung itu*; 4 mengetahui (kenyataan adanya bukti, kesalahan, dsb): *setelah memeriksa dng teliti polisi ~ racun di dl makanan korban*; 5 melihat: *tadi malam ayah ~ jendela samping terbuka*;

mendapatkan 1 pergi menemui (menjumpai): *ia segera berlari ~ suaminya*; 2 (dl alamat surat berarti:) menjelang kpd: *~ ayahanda yg tercinta*; 3 mendapat; memperoleh: *Indonesia telah ~ pasaran minyak di Asia*;

memperdapat memperoleh; mendapat sesuatu dng usaha: *penari balet itu telah ~ suaka politik di Amerika*;

terdapat diperoleh; didapati; ditemukan; ada: *di negeri itu banyak ~ sumber minyak bumi*; *dl pasal ini ~ kekeliruan*;

dapatan *ark* pendapatan; perolehan;

pendapat 1 pikiran; anggapan: *dl negara demokrasi setiap orang bebas mengemukakan ~nya*; *memperhatikan ~ umum*; *menghargai ~ pribadi*; 2 buah pemikiran atau perkiraan (tt suatu hal, spt orang, peristiwa): *apa ~mu tt isi surat ini?*; *menurut ~ saya, dialah yg benar*; 3 *ark* orang yg mula-mula mendapatkan (sesuatu yg tadinya belum ada atau belum diketahui): *Nurtanio adalah ~ pesawat terbang jenis Gelatik*; 4 kesimpulan (sesudah mempertimbangkan, menyelidiki, dsb): *begitulah ~ hakim setelah mendengar keberatan-keberatan yg dikemukakan oleh pembela*;

pendapatan 1 hasil bekerja (usaha dsb); penghasilan; pencarian: *~nya sebulan lima puluh ribu rupiah*; 2 penemuan (terhadap sesuatu yg tidak ada sebelumnya): *~ Thomas A. Edison sangat be-*

sar manfaatnya bagi kehidupan manusia; 3 *ark* pendapat;
kedapatan *cak* 1 terdapat; didapati; ditemukan: *di mana-mana ~ anak-anak bermain bulu tangkis*; 2 diketahui: *ia ~ menggelapkan uang negara*;
sedapat sesudah mendapat: *~ telegram itu, ia berangkat dng segera*;
~ mungkin seberapa dapat; sedapat-dapatnya;
sedapat-dapatnya seberapa dapat; sedapat mungkin: *kita akan berusaha ~*

dap.ra *n Lay* bantalan yg dipasang pd lambung kapal atau perahu (untuk menjaga supaya jangan bersentuhan dng tembok dermaga atau pangkalan dsb)

da.pur *n* 1 ruang tempat memasak; 2 tempat membakar batu bata, batu kapur, dsb; 3 tungku; keran; perapian (pd lokomotif dsb);
— bambu rumpun bambu; **— umum** tempat menyediakan makanan untuk orang banyak (dl masa darurat dsb);
dapur-dapur bagian yg di luar (tt beberapa benda atau bagian tubuh);
~ bahu bagian tubuh di bawah bahu; **~ bedil** tempat mesiu pd bedil kuno; **~ susu** bagian tubuh di bawah payudara;

[1]**da.ra** *n* 1 gadis; perawan; perempuan yg belum kawin: *ia akan menikah dng seorang — dr Kalimantan*; 2 *cak* keperawanan: *sudah hilang —nya, sekarang dia sudah bukan gadis lagi*;
perdaraan 1 *kl* sekalian gadis dl istana; 2 *Dok* perihal masih gadis

[2]**da.ra** *n* (burung) merpati

da.rab *Ar ark n* 1 pukulan: *— cemeti Johan Alam mengenai penghulu pendekar itu*; 2 perkalian; perbanyakan;
mendarab *ark* 1 memukul keras-keras; 2 mengalikan; memperkalikan; 3 memacu kuda atau melarikan kuda cepat-cepat: *sang wazir ~ kudanya pergi menjauh*

da.rah *n* 1 cairan berwarna merah yg mengalir dl pembuluh darah manusia atau binatang: *dahinya yg terluka berlumuran —*; 2 *ki* keturunan: *ia masih ada pertalian — denganku*; 3 *ki* bakat; pembawaan: *pelukis itu memiliki — seni*;
bagai menakik — mati dr alu (*bagai menakik — mati dr batu*), *pb* bekerja keras tetapi sedikit hasilnya;
— belut *Bot* sj tanaman memanjat, *Mezoneuron sumatranum*;
— daging anak kandung; keluarga; kerabat; **— hidup** darah yg

masih cair; — **mati** darah yg sudah beku;
berdarah 1 mengeluarkan darah: *hidungnya* ~; 2 mengandung darah; ada darahnya; 3 *ki* berbakat; berpembawaan: *bangsa yg* ~ *pelaut;* 4 berketurunan: *dia memang* ~ *bangsawan;*
~ **bali** *Mk* penakut; ~ **dingin** 1 memiliki jenis darah yg memungkinkan dapat hidup di darat dan di air (katak, buaya, anjing laut, dsb); 2 tidak berperasaan; tidak mempunyai rasa belas kasihan; ~ **hangat** darahnya hangat (burung dsb); ~ **jernih** keturunan bangsawan; ~ **muda** mudah bereaksi dan bertindak tanpa memikirkan lebih dahulu akibatnya; berjiwa muda; ~ **panas** pemarah; ~ **putih** keturunan bangsawan (ningrat); ~ **seni** berbakat (berpembawaan) seni;
mendarah berwarna merah spt darah; merah sekali;
~ **daging** *ki* meresap benar ke dl hati sanubari; sudah menjadi kebiasaan;
mendarahi melumuri dng darah;
pendarah yg sudah sering dipakai untuk menikam orang dsb (tt keris atau senjata tajam);
pendarahan perihal mengeluarkan darah, *haemorrhagia*;
~ **dalam (luar)** *Dok* pengeluaran darah di dl (di luar) tubuh

da.ras *v*, **mendaras** 1 membaca Quran keras-keras dng latihan melancarkan bacaan: *setiap pagi ia* ~ *menamatkan juz Amma*; 2 belajar membaca Quran: *ia* ~ *pd guru Sobri*; 3 belajar (mempelajari, menyelidiki) dng sungguh-sungguh: ~ *ajaran gurunya*;
pendarasan 1 pengajian; 2 perihal mempelajari Quran

da.rat *n* 1 tanah yg tidak digenangi air (sbg lawan dr laut atau air): *bukan main senangnya hati kami naik ke — setelah lima hari terapung-apung di laut*; 2 tanah atau bumi (sbg lawan dr angkasa): *beberapa detik sebelum tiba di —, payungnya baru mengembang*; 3 tanah yg ketinggian (sbg lawan dr tanah rendah di pantai yg biasanya berpaya--paya atau sbg lawan tanah persawahan dan rawa-rawa): *dua pertiga bagian terdiri dr rawa-rawa dan sepertiga bagian adalah tanah* —; 4 daerah pedalaman (sbg lawan daerah pantai): *ia bekerja di pelabuhan, padahal rumahnya jauh di* —;
— **darau** *ark* tanah-tanah yg ketinggian;
mendarat 1 turun dr kapal (perahu) dan naik ke darat: *sepasukan marinir* ~ *di pantai Cilacap*; 2 turun ke tanah (tt pesawat ter-

bang): *pesawat terbang itu tak dapat ~ krn kabut sangat tebal*; 3 menuju ke daerah pedalaman: *dr Pontianak mereka terus ~*; 4 tiba; sampai; mengenai: *sebuah pukulan keras ~ di pelipis Muhamad Ali*; 5 *Mk* berjalan di darat: *lebih aman kita ~ saja dp naik perahu*;

mendarati mendarat di; menginjak darat (bumi dsb): *~ sebuah pulau*;

mendaratkan 1 membawa ke darat; menaikkan atau menurunkan ke darat: *sebelum ~ pasukan tempurnya, komandan pasukan memerintahkan untuk melepaskan tembakan-tembakan meriam ke daerah pantai*; *pelabuhan udara itu terlalu kecil sehingga tidak dapat dipakai untuk ~ pesawat-pesawat terbang besar spt DC 10*; 2 mengenakan; melancarkan: *petinju kita berhasil ~ pukulan tangan kirinya di rahang kanan lawannya*;

daratan tanah yg luas (sbg lawan laut atau pulau): *seluruh ~ Eropa sudah dikuasai tentara Sekutu*;

pendarat alat untuk mendaratkan (spt perahu, orang atau pasukan): *perahu ~nya pecah kena tembakan mortir*; *dua orang anggota pasukan ~ mati tenggelam*;

pendaratan 1 perbuatan (hal, cara, dsb) mendarat(kan): *~ tentara musuh berhasil digagalkan*; 2 tempat mendarat(kan)

da.ri *p* 1 kata depan yg menyatakan tempat permulaan (dl ruang, waktu, deretan, dsb): *ia berangkat — Semarang menuju Surabaya*; *pertunjukan berlangsung — pukul 19.00 sampai pukul 21.00*; *ia mendapat bagian — halaman dua puluh sampai halaman lima puluh*; 2 kata yg menyatakan asal kedatangan: *ia datang — Medan*; *menerima surat — ayahnya*; 3 sejak; mulai: *— dulu dia sudah kuperingatkan*; 4 oleh karena; disebabkan oleh: *hal itu dilakukannya — kemauannya sendiri*; 5 tentang atau mengenai: *— hal utang piutang akan dibicarakan nanti*; 6 kata depan yg menyatakan bahan suatu barang: *cincin ini terbuat — emas murni*; 7 kata depan yg maknanya sama dng 'yg berupa' atau 'yg terjadi': *dihidangkan makanan — buah-buahan dan kue-kue*; 8 *cak* kata untuk menyatakan perbandingan: *harganya lebih mahal — harga emas*; 9 kata depan untuk menyatakan pencegahan, pemindahan, atau pemisahan: *jauhkan dirimu — perbuatan itu*; *menghindarkan diri — bahaya*

maut; **10** *cak* kata depan untuk menyatakan kepunyaan: *pidato pelantikan anggota-anggota DPR baru — presiden akan disiarkan melalui radio*; **11** melalui; melewati: *ia masuk — pintu belakang*; **sedari** sejak: *~ dulu ia sudah kuperingatkan*

da.ri-da.ri *n Zool* labi-labi, sj kura-kura kecil, *Trionyx*

da.ri.pa.da *p* kata depan (preposisi) untuk menyatakan perbandingan: *— mencuri lebih baik meminta*; *buku ini lebih bagus — buku itu*

dar.ji *kl n* penjahit; tukang jahit

dar.ma *n* kewajiban; tugas hidup

dar.ma.bak.ti *n* perbuatan untuk berbakti (kpd negara, agama, dsb);
mendarmabaktikan mengabdikan; mempersembahkan: *para pejuang ingin ~ dirinya kpd negara*

dar.ma.sis.wa *ark n* uang yg disediakan untuk membiayai pelajar atau mahasiswa

dar.ma.wi.sa.ta *n* perjalanan (kunjungan) untuk bersenang-senang; piknik;
berdarmawisata mengadakan kunjungan atau perjalanan untuk bersenang-senang: *kami akan ~ ke Danau Toba bulan depan*

da.ru-da.ru *n* pohon, kayunya kuat dan berat, baik untuk bahan rumah, *Urandra corniculata*

da.rul.a.khi.rat *Ar n* surga yg tertinggi

da.rul.ba.ka *Ar n* alam yg kekal

da.rul.fa.na *Ar n* alam yg tidak kekal (dunia tempat makhluk hidup)

da.rul.ha.rab *Ar n* negeri yg penduduknya belum beragama Islam;

da.rul.is.ta.na *Ar n* negeri yg diperintah oleh orang-orang Islam dan di dalamnya berlaku hukum Islam

da.rul.ja.lal *Ar n* alam kemuliaan; surga yg terindah

da.run *Mk n* bunyi keras yg serentak; derum;
sedarun serentak bersama-sama (berbunyi, menjawab, dsb)

da.ru.rat *a* **1** dl keadaan sukar (sulit) yg tak tersangka-sangka (dl bahaya, kelaparan, dsb) yg memerlukan penanggulangan segera: *dl keadaan — Pemerintah harus dapat bertindak cepat untuk mengatasi keadaan*; **2** dl keadaan terpaksa: *dl keadaan — presiden dapat bertindak menurut kebijaksanaan sendiri*; **3** sementara: *mereka ditampung dl suatu bangunan —*;
mendaruratkan **1** memaksa: *peristiwa itu ~ kita untuk segera bertindak*; **2** menjadikan darurat: *semua fraksi tidak setuju ~ undang-undang anti korupsi itu*

da.ru.sa.lam *Ar n* 1 alam atau negeri yg aman dan tenteram; 2 surga yg ketujuh

dar.wis *n* orang (Islam penganut sufi) yg sengaja hidup miskin (krn hendak mencapai kesempurnaan jiwa)

das *n* 1 bunyi spt tembakan senapan; 2 bunyi tembakan (tiap kali keluar dr senapan)

da.sa *num* sepuluh (dipakai dl gabungan kata)

da.sa.lom.ba *n Olr* pertandingan olah raga yg terdiri dr sepuluh macam cabang atletik

da.sar *n* 1 tanah yg di bawah air (tt kali, laut, dsb): *ia berhasil menyelam sampai ke — laut*; 2 bagian yg terbawah (tt kuali, botol, dsb) yg di sebelah dalam ataupun yg di sebelah luar: *isi botol itu tinggal 1 cm dr —nya*; 3 lantai: *rumah papan, —nya ubin*; 4 latar (warna yg menjadi alas gambar dsb): *gambar bulan sabit putih pd — warna hijau*; 5 yg menjadi lapisan yg paling bawah: *cat meni dipakai sbg cat —*; 6 bakat atau pembawaan sejak lahir: *tidak ada — dagang padanya*; 7 alas; fundamen: *gotong royong adalah — masyarakat Indonesia*; 8 pokok atau pangkal suatu pendapat (ajaran, aturan); asas: *apa yg akan dijadikan — pembicaraan kita nanti*; *tindakan itu bertentangan dng — demokrasi yg sebenarnya*; 9 *cak* memang begitu (tt adat, tabiat, kelakuan, dsb): *— pencuri, di mana pun tetap juga mencuri*; *— miliknya, walaupun sudah dua hari hilang akhirnya ditemukan juga*;

— **mudasir** *cak* memang sudah begitu dasarnya (keadaannya);

berdasar 1 ada dasarnya (dl berbagai arti); memakai dasar (dl berbagai arti): *lukisan bunga teratai ~ warna biru muda*; *botol itu ~ tebal*; 2 beralasan: *tuduhan itu tidak ~*;

berdasarkan 1 menurut: *~ keterangan para saksi, terbukti bahwa ia bersalah*; *pelanggar hukum akan ditindak ~ hukum yg berlaku*; 2 memakai sbg dasar; beralaskan; bersendikan: *kerja sama ini hanya ~ percaya-mempercayai*; 3 bersumber pd: *cerita film itu disusun ~ pengalaman penulis hidup di kota besar*;

mendasar bersifat dasar (asas, pokok): *hal itu merupakan permulaan dr persoalan besar yg lebih ~*;

mendasari menjadi dasar (asas, pokok): *ayat-ayat itulah yg ~ argumentasinya*;

mendasarkan memakai sbg dasar (alasan dsb): *ia ~ pendapatnya*

itu pd dugaan dan kata orang saja

da.sa.si.la *n* sepuluh ketentuan dasar;
— **Bandung** sepuluh ketentuan dasar yg merupakan hasil keputusan konferensi Asia–Afrika di Bandung pd tahun 1955

da.sa.war.sa *n* sepuluh tahun: *peringatan — berdirinya Ikatan Dokter Indonesia*

da.si *n* perlengkapan pakaian yg dibuat dr sutra dsb, dipasang (dikalungkan) pd leher kemeja dan bergantung di dada;
— **kupu-kupu** dasi pendek yg simpulnya spt sayap kupu-kupu; **berdasi** memakai dasi

das.ter *n* gaun yg sengaja dibuat longgar, untuk dipakai di rumah

da.sun *n* bawang putih, *Allium sativum*;
— **tunggal** 1 bawang putih yg tunggal; 2 *ki* bentuk hidung yg elok: *hidungnya bak* ~;
mendasun, ~ **tunggal** *Sas* elok sbg dasun tunggal (tt bentuk hidung yg elok)

dat *n* yg menyebabkan sesuatu menjadi ada; wujud

da.ta *n* 1 kenyataan yg ada yg berfungsi sbg bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat; 2 keterangan yg benar: *pengumpulan — untuk memperoleh keterangan tt kehidupan petani*; 3 keterangan atau bahan yg dipakai untuk penalaran atau penyelidikan; **pendataan** pengumpulan data; pencarian data

da.tang *v* 1 sampai (tiba) di tempat yg dituju: *ia — pukul delapan pagi*; 2 berasal dr: *mereka — dr desa*; *dr mana —nya cinta, dr mata turun ke hati*; 3 hadir; muncul: *ia tidak — krn sakit*; *tiba-tiba ia — di tengah-tengah kita*; 4 hari kemudian; **kelak**: *di masa —*;
— *tampak muka, pulang tampak punggung*, *pb* hendaklah selalu bersopan santun apabila datang di rumah orang atau pergi dr rumah orang;
— **bulan** haid; — **hati** sampai hati; tega;
datang-datang 1 baru saja datang: ~ *disuruh makan*; 2 sekalinya datang: ~ *mau pinjam uang*; 3 selalu datang lagi: *sudah diusir* ~ *saja*;
berdatang, ~ **sembah** *kl* berkata-kata dng hormat (pd waktu menghadap raja): *utusan itu menghadap raja seraya* ~;
berdatangan datang ramai-ramai; datang dr berbagai tempat: *rakyat* ~ *dr seluruh pelosok kota*;
mendatang 1 muncul dng tiba-tiba: *pd ketika itu ada pikiran* ~;

2 *kl* datang menyusul: *jika tak ada anal hendaklah* ~; 3 *Sas* yg akan datang (tt waktu); kelak: *semoga nasihat ini berguna pd hari* ~;

mendatangi datang di; mengunjungi; menyinggahi; menghampiri: *di kota itu ia* ~ *rumah kawan ayahnya*;

datang-mendatangi kunjung-mengunjungi; saling mengunjungi; saling berkunjung;

mendatangkan 1 membawa dr tempat lain ke suatu tempat: *siapa yg mula-mula* ~ *pohon kina ke Indonesia*; 2 memasukkan; mengimpor: *pengusaha-pengusaha nasional diberi kesempatan untuk* ~ *mesin pertanian dr luar negeri*; 3 memanggil: *mereka* ~ *ambulans untuk mengangkut korban kecelakaan*; 4 menyebabkan; mengakibatkan: *banjir telah* ~ *kerugian besar*; 5 mengundang (untuk diajak bertanding): *persatuan sepak bola PSSI akan* ~ *kesebelasan Brazil pd bulan depan*;

pendatang 1 orang datang; orang asing (bukan penduduk asli): *daya pesona Pulau Bali menarik* ~ *untuk berkunjung ke Indonesia*; 2 tiang (penyangga) tambahan untuk memperkuat; 3 perasaan yg timbul sebelum terjadinya sesuatu; firasat;

pendatangan hal (cara) mendatangi atau mendatangkan;

kedatangan 1 hal datang; datangnya: ~ *delegasi kita disambut dng baik*; 2 telah didatangi (diserang, ditimpa, dsb): *rumahnya* ~ *penjahat*; *negeri itu* ~ *musuh*

da.tar *a* berpermukaan rata; tidak turun naik; tidak tinggi rendah; tidak berbukit-bukit: *permukaan laut itu — bagai cermin*;

mendatar 1 bersifat datar (tidak turun naik dsb): *melalui jalan yg* ~; 2 sejalan dng kaki langit: *garis* ~;

mendatarkan menjadikan datar; meratakan: *ia* ~ *tanah dng traktor*;

dataran 1 tanah yg datar: ~ *tinggi Dieng*; 2 *ark* lapangan; bidang;

pendataran hal (perbuatan, cara, dsb) mendatarkan;

sedatar sama datar; sama rata; ~ *saja lurah dng bukit*, *pb* menyamaratakan orang; tidak membeda-bedakan kaya atau miskin dsb

da.ti *Ab n Huk* tanah keluarga yg dimiliki bersama dan tidak boleh dibagi-bagi (di Ambon)

da.tif *n Ling* kata yg menduduki fungsi sbg objek tidak langsung dr kata kerja (msl *saya memberikan buku kepadanya*; *kepadanya*

adalah datif)

da.tu *n* 1 *Sas* raja; ratu; 2 *Mk* orang yg pandai tt obat-obatan; dukun; 3 *Jk* orang yg keramat; orang yg telah meninggal;
kedatuan *ark* 1 kerajaan; 2 *Mk* nama sj tari-tarian

da.tuk *n* 1 bapak dr orang tua kita; kakek; aki: *orang tua itu bukan ayahnya, melainkan —nya*; 2 orang yg tertua dl keluarga; 3 gelar kehormatan bagi orang yg telah tua (berpangkat tinggi, tinggi martabatnya): — *bendahara*; — *tumenggung*; 4 *Mk* penghulu adat; 5 jin atau hantu penunggu (suatu tempat dsb); 6 berhala; toapekong; 7 *cak ki* harimau: *hati-hati kalau bertemu dng — di hutan itu*;
— **nenek** nenek moyang; para leluhur;
berdatuk memanggil datuk (kpd seseorang);
mendatukkan menjadikan (memanggil) datuk: *anak-anak ~ ayahku*

datuk-datuk *n* datuk nenek

da.tum *n* tanggal

da.tung *ark n Sas* datuk; kakek

da.uk *a* putih kelabu (tt warna kuda): *kuda —*

[1]**da.u.lat** *n Sas* 1 bahagia; berkat kebahagiaan (yg ada pd raja); 2 tulah: *mati ditimpa — segala raja-raja yg ada*;
— **tuanku** ya tuanku (arti sebenarnya: bahagialah tuanku);
berdaulat *ark* 1 berbahagia; 2 bertuah; bertulah

[2]**da.u.lat** *n*, **berdaulat** mempunyai kekuasaan tertinggi atas suatu pemerintahan negara atau daerah: *negara merdeka dan ~*; *Australia kini tidak ~ lagi atas Irian Timur*;
mendaulat 1 *cak* merebut hak (jabatan, kekuasaan) dng tidak sah; menyerobot: *mereka ~ tanah-tanah perkebunan dan menanaminya dng palawija*; 2 memecat dng paksa (yg dilakukan oleh orang yg tidak berhak): *~ Raja Farouk dan mengusirnya ke luar negeri*;
pendaulat *cak* orang yg mendaulat;
pendaulatan 1 perebutan atau perampasan (hak, milik, kekuasaan, dsb): *~ tanah-tanah perkebunan itu sudah lama terjadi*; 2 pemecatan tidak dng sewajarnya;
kedaulatan kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara, daerah, dsb: *pengakuan ~ Republik Indonesia oleh dunia internasional terus mengalir*;
~ **rakyat** demokrasi

da.un *n* 1 bagian tumbuhan yg tumbuh pd ranting dan berhelai-

helai (biasanya berwarna hijau) sbg alat bernapas dan mengolah zat makanan; 2 bagian barang yg tipis lebar (spt — *dayung*; — *jendela*; — *pintu*); 3 barang yg berhelai-helai (spt daun atau spt kartu domino);
— **berlangkas** sj tumbuhan kecil, *Nothopanax scutellarium*; — **burung** sj pohon, *Rinacanthus nasuta*; — **ceki** kartu kecil buatan Cina; kartu ceki; — **dayung** bagian ujung dayung yg spt daun; — **hidup** *Bot* putri malu; sikejut, *Biophytum sensitivum*; — **jendela** papan penutup jendela; — **kepialu** daun pohon lakum, biasa dipakai untuk mengobati penyakit demam, *Vitis trifolia*; — **lalu** sj tumbuhan menjalar, *Haemaria discolar*; — **lindung** daun pd kaki bunga yg bentuknya agak lain dr yg biasa; — **meja** papan di atas meja; — **neraca** piringan pd neraca; — **padi** nama sj pisau kecil; — **penumpu** *Bot* dua helai daun kecil yg tumbuh di kiri kanan tangkai daun; — **rahat** jari-jari pd jentera rahat atau alat penggulung benang; — **sendok** sj tumbuhan herba, *Plantago major*; — **tampar hantu** *Bot* seperantu, *Sindora sumatrana*; — **telinga** bagian telinga yg di luar untuk menangkap bunyi (suara); — **tunjang** *Bot* daun penumpu;
berdaun mempunyai daun; ada daunnya; tumbuh daunnya;
_ **mendaun** berupa atau berbentuk sbg daun;
~ **kayu** banyak sekali; ~ **kunyit** tidak berguna (sbg daun kunyit);
daun-daunan 1 mainan sbg daun; 2 berbagai macam daun;
dedaunan berbagai macam daun; daun-daunan

da.ur *n* peredaran masa atau tahun;
— **besar** peredaran masa yg lamanya 120 tahun; — **hidup** rangkaian penahapan yg dilalui oleh suatu makhluk hidup, mulai dr masa remaja, dewasa, sampai terjadinya spora (biji atau telur yg dibuahi lagi); siklus hidup; — **kecil** peredaran masa yg lamanya 8 tahun; windu

da.wai *n* kawat (yg halus);
umpama ayakan —, *pb* pekerjaan yg dikerjakan dng tidak cermat;
— **duri** kawat berduri; — **gelang** kawat besar spt kawat telegraf

da.wai-da.wai *n* sj tumbuhan, *Smilax calophylla*

da.wat *ark n* tinta;
bagai — dng kertas, *pb* tak pernah bercerai; tak dapat dipisah-

kan; *alang-alang berdawat biarlah hitam, pb* jika mengerjakan sesuatu janganlah tanggung-tanggung

da.wet *Jw n* minuman yg dibuat dr air gula dan santan diberi cendol (biasanya dicampur es)

da.ya *n* **1** kemampuan untuk melakukan sesuatu atau bertindak: *bangsa yg tidak bersatu tidak akan mempunyai — untuk menghadapi agresi dr luar*; **2** kekuatan; tenaga (yg menyebabkan sesuatu bergerak dsb); **3** muslihat: *ia melakukan segala tipu — untuk mencapai maksudnya*; **4** akal; ikhtiar; upaya: *ia berusaha dng segala — yg ada padanya*; — **adaptasi** kemampuan untuk menyesuaikan diri dng lingkungan (iklim dsb); — **angkat** kekuatan mengangkat beban; — **angkut** kemampuan untuk mengangkut muatan atau penumpang; — **antisipasi** kemampuan untuk mengetahui sebelumnya (tt apa yg mungkin terjadi atau akan dihadapi): *pertahanan yg ketat di garis belakang benar-benar menuntut — antisipasi dan refleks yg spontan*; — **batin** kekuatan batin; — **beli** kemampuan membayar untuk memperoleh barang yg dikehendaki atau diperlukan: *harga barang-barang produksi dl negeri akan terjangkau oleh — beli umum*; — **cengkeram** kemampuan untuk berjalan mantap di atas jalan (tt roda kendaraan): *roda yg lebar dan baik kembangnya mempunyai — cengkeram yg sempurna*; — **cipta** kemampuan pemusatan pikiran untuk mewujudkan sesuatu: *seorang pemimpin haruslah mempunyai prakarsa dan — cipta yg baik*; — **gaib** kekuatan atau pengaruh di luar hukum alam yg dimiliki oleh orang-orang sakti; — **gerak** kekuatan untuk menggerakkan; — **hantar** *Tek* kemampuan untuk menghantarkan kalori atau listrik; — **hidup** kemampuan bertahan untuk hidup; vitalitas; — **juang** kemampuan untuk mempertahankan atau mencapai sesuatu yg dilakukan dng gigih; — **kerja** kemampuan untuk bekerja; — **kreasi** daya cipta; — **kuda** *Fis* satuan tenaga yg sama dng tenaga angkat 75 kg barang setinggi satu meter per detik (1 DK = 0,3736 kilowatt); — **muat** kemampuan untuk memuat atau menampung isi (tt tangkai dsb); — **penyinaran** *Fis* arus sinar yg dapat menyinari suatu ruang; — **pikir** kemampuan berpikir; — **serap** kemampuan menyerap (mengisap) benda cair;

— **suai** 1 kemampuan untuk menyesuaikan diri; daya adaptasi; 2 *Fis* kemampuan mata membias sinar; akomodasi; — **tahan** kemampuan untuk bertahan thd segala pengaruh dr luar yg dapat merugikan (penyakit, serangan musuh, godaan, dsb); — **tampung** kemampuan untuk menerima penghuni, dsb, atau ditempati (tt rumah, penginapan, dsb): — *tampung rumah sakit ini sangat kurang*; — **tanggap** kemampuan untuk menerima dng pancaindria dan memberikan reaksi terhadapnya; — **tangkap** kemampuan untuk memahami apa yg ditangkap atau diterima oleh pancaindria: *banyak membaca adalah suatu cara untuk melatih — tangkap*; — **tarik** kemampuan untuk menarik perhatian: — *tarik seorang wanita terdapat juga pd kelincahan dan keluwesannya dl pergaulan*;

berdaya 1 berkekuatan; berkemampuan; bertenaga; 2 mempunyai akal (cara, muslihat, dsb) untuk mengatasi sesuatu dsb;

mendayai *ark* 1 memberi daya (kekuatan, tenaga); 2 mempengaruhi; 3 mengakali; menipu;

memperdaya(kan) melakukan tipu muslihat; menipu: *dia berhasil ~ penjaga gawang lawannya*;

teperdaya tertipu; tersemu: *ia tidak ~ oleh bujuk rayunya*;

perdayaan tipu daya; tipu muslihat;

pendayaan penipuan

daya guna 1 kemampuan mendatangkan hasil atau manfaat: *para petani berusaha meningkatkan — tanah mereka*; 2 kemampuan menjalankan tugas dng baik (tt orang): *dl pengangkatan pegawai, — yg tinggi harus menjadi bahan pertimbangan pokok*; 3 *Tek* angka persen yg menunjukkan perbandingan antara tenaga (energi) yg diperoleh dan tenaga yg diperlukan;

berdaya guna 1 berkemampuan mendatangkan hasil; tepat guna; efisien: *cara yg paling ~ untuk membasmi parasit ialah dng mengadakan penyemprotan massal*; 2 berkemampuan menjalankan tugas dng baik: *tujuan penertiban aparatur negara ialah agar pegawai negeri dapat bekerja secara efektif dan ~*;

mendayagunakan 1 mengusahakan agar mampu mendatangkan hasil: *dl rangka ~ potensi pedesaan, Pemerintah memberikan bimbingan, pengarahan, dan pembinaan*; 2 mengusahakan agar mampu menjalankan tugas dng baik: *Pemerintah berusaha memperbaiki*

dan ~ aparatur negara;
pendayagunaan 1 pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil: *~ kekayaan alam untuk peningkatan pembangunan*; 2 pengusaha agar mampu menjalankan tugas dng baik: *Pemerintah sangat giat melakukan penertiban dan ~ aparatur negara*;
kedayagunaan perihal daya guna

da.yah *ark n* seorang perempuan (ibu) yg diserahi untuk mengasuh atau menyusui seorang anak; inang pengasuh; babu tetek

da.yang *kl n* 1 gadis pelayan di istana; 2 anak perempuan; gadis;
dayang-dayang *kl* gadis-gadis pelayan di istana;
pendayang *kl* 1 wanita muda; 2 *ark* perempuan lacur;
pendayangan para dayang di istana

daya upaya usaha yg sungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan; ikhtiar;
berdaya upaya berusaha dng sungguh-sungguh: *Pemerintah sedang ~ mengatasi kepadatan penduduk di Pulau Jawa dng program transmigrasi*

da.yu *n*. **mendayu** 1 berbunyi (bersuara) sayup-sayup sampai: *dr jauh terdengar bunyi burung hantu ~ menyedihkan hati*; 2 menimang-nimang anak sambil bersenandung (supaya tidur)

da.yuh *Mk a*, **terdayuh**, **~ hati** bersedih hati; terharu

da.yuk *Mk n*, **terdayuk**, **~ pinggang** terliuk pinggang

da.yung *n* 1 tongkat besar yg pipih dan lebar pd ujungnya untuk mengayuh (menjalankan, menggerakkan) perahu; 2 injak-injak pd sepeda (untuk menjalankannya); pedal; 3 sirip pd dada ikan dsb alat untuk berenang;
sekali merengkuh —, dua tiga pulau terlampaui, *pb* sekali melakukan suatu pekerjaan, beberapa maksud tercapai;
— **batang** dayung yg panjang batangnya; — **gebeng** dayung yg daunnya terpaku pd ujungnya; — **kebas** dayung yg daunnya panjang; — **mayung** berbagai macam dayung; — **merpati sekawan** dayung yg daunnya berwarna putih; — **peminggang** dayung berada di bagian tengah (perahu, kapal, dsb); — **tudung belanga** dayung yg bulat pipih daunnya;
berdayung 1 naik perahu (dng menggunakan dayung); berkayuh: *setelah itu, ~lah mereka ke laut*; 2 bersepeda;
mendayung 1 merengkuh dayung; mengayuh: *beberapa orang ~ dan seorang memegang kemudi*; 2 naik sepeda; mengendarai

sepeda: *ia ~ menuju sekolah*;
mendayungkan 1 mengayuhkan dayung; 2 menjalankan perahu dng dayung: *ia ~ perahunya menuju ke Pulau Seribu*; 3 menjalankan (tt sepeda);
pendayung 1 orang yg mendayung; 2 alat untuk mendayung; dayung

da.yus *Ar a* hina budi pekertinya;
mendayus menghinakan; merendahkan: *anak yg ~ orang tuanya akan kena laknat*

de.bah *ark n* sembelih; bantai; zabah
mendebah menyembelih; membantai

de.bak *n* bunyi spt bunyi orang meninju; debuk;
debak-debuk berulang-ulang berbunyi "bak-buk" (spt bunyi barang-barang berat berjatuhan, orang meninju berulang-ulang, dsb)

de.bam *n* tiruan bunyi spt bunyi benda berat jatuh ke lantai

de.bap *n* tiruan bunyi spt bunyi barang jatuh dsb

de.bar *n*, **berdebar (berdebar-debar)** bergerak-gerak atau berdenyut-denyut keras atau lebih kencang dr biasa (tt jantung krn kaget);
mendebarkan menyebabkan jantung (nadi dsb) berdebar-debar: *cerita yg ~ hati*;
debaran (jantung) gerak atau denyut jantung: *dokter sedang memeriksa ~ jantungnya*

de.bar.ka.si /débarkasi/ *n* penurunan penumpang (muatan) dr kapal

de.bas *n* tiruan spt hembusan napas dsb

de.bat /débat/ *n* pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dng saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing: *di parlemen sedang berlangsung — tt rencana undang-undang perkawinan*;
— **kusir** bantahan yg tidak disertai alasan yg masuk akal;
berdebat bertukar pikiran tt suatu hal dng saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat;
mendebat membantah pendapat orang lain dng mengajukan alasan-alasannya;
memperdebatkan menjadikan bahan untuk berdebat (berbantah); memperbantahkan;
perdebatan 1 perbahasan; perbantahan; 2 soal yg diperdebatkan;
pendebat orang yg mendebat

de.bet /débet/ → **debit**

[1]**de.bik** *n* tiruan bunyi spt bunyi orang menepuk;
mendebik menepuk; menanpar;

~ *mata parang*, *pb* menentang orang yg berkuasa

[2]**de.bik** *ark n* embik;
berdebik mengembik (bunyi kambing)

de.bil /débil/ *a* mempunyai inteligensi rendah, hanya dapat menerima pelajaran secara terbatas; bebal

de.bing *n* tiruan bunyi spt bunyi gendang yg kecil

de.bit *n* uang yg harus ditagih dr orang lain; piutang;
mendebitkan menjadikan piutang; mencatat sbg utang

de.bi.tur /débitur/ *n Dag* orang yg berpiutang

de.bu *n* serbuk halus (dr tanah dsb); abu; duli; lebu: *angin bertiup dan — beterbangan ke udara*;
berdebu tersaput dng debu; ada debunya: *lantainya* ~;
mendebu sbg debu (halus sekali)

de.buk *n* tiruan bunyi spt bunyi orang meninju, barang jatuh, dsb;
berdebuk bunyi "buk" (spt bunyi orang meninju, barang jatuh)

de.bum *n* tiruan bunyi spt bunyi buah kelapa jatuh ke tanah dsb;
berdebum (jatuh) berbunyi debum

de.bun *n* tiruan bunyi hampir sama dng bunyi debap

de.bung *n* tiruan bunyi spt bunyi beduk, gendang

de.bup *n* tiruan bunyi spt bunyi barang (yg besar) jatuh, hampir sama dng bunyi debap

de.bur *n* tiruan bunyi spt bunyi barang besar jatuh ke air, ombak memecah;
berdebur mengeluarkan bunyi debur-debur: *terdengar suara ombak* ~ *sepanjang malam*;
mendebur berdebur

[1]**de.bus** *n* tiruan bunyi spt bunyi embusan angin bertiup;
berdebus berbunyi spt bunyi angin bertiup

[2]**de.bus** → **dabus**

[3]**de.bus** *ark a* tidak dapat atau tidak kena (tt jala ikan): *kadang-kadang jalanya lekat, kadang-kadang* —

de.but *n* tiruan bunyi spt bunyi kentut;
berdebut mengeluarkan bunyi "but, but"

de.but /début/ *n* pertama kali tampil atau mempertunjukkan diri kpd umum (tt artis, olah ragawan, dsb): *dia memulai —nya pd tahun 50-an*

[1]**de.cap** *n* tiruan bunyi spt bunyi orang mengecap makanan;
berdecap-decap berbunyi spt bunyi orang mengecap makanan;

mendecap-decap mengadakan bunyi dng mengatup-ngatupkan bibir (menyatakan heran dsb)

[2]**de.cap** *n* denyar;
mendecap-decap berkilat; berdenyar(-denyar): *kabut menghitam, sekali-sekali jilat kilat ~ di langit*

de.ceh /décéh/ *n* decap

de.cing *n* tiruan bunyi spt bunyi uang perak jatuh di ubin; dencing; denting

de.cit *n* tiruan bunyi spt bunyi anak burung, tikus;
berdecit berbunyi spt bunyi anak burung, tikus;
mendecit berdecit

de.cup *n* tiruan bunyi spt bunyi ikan menangkap kelekatu;
berdecup(-decup) berbunyi spt bunyi ikan menangkap kelekatu

de.cur *n* tiruan bunyi spt bunyi air memancar (memancur dsb);
mendecur 1 berbunyi spt bunyi air memancar; 2 memancar; memancur; bercucuran

de.cus → **desus**

de.cut *n* tiruan bunyi spt bunyi bayi menyusu;
berdecut(-decut) berbunyi seperti bunyi bayi menyusu

de.dah *v*, **mendedahkan** membuka (kain dsb); menyingkapkan;
terdedah terbuka; tersingkap

de.dai, berdesai-desai *a* 1 berjalan berduyun-duyun tidak beraturan; 2 berderai-derai

[1]**de.dak** *n* serbuk halus dr kulit padi (untuk makanan ayam, itik, dsb);
minta — kpd orang mengubik, pb minta pertolongan dsb kpd orang yg tidak punya

[2]**de.dak, berdedak** *a* bersesak-sesak; berapat-rapat (tt perahu dsb)

[3]**de.dak, berdedak** *a* menaruh dendam; sakit hati: *memang sudah lama aku ~ melihat tingkah lakumu selama ini*

de.dal *ark n* sarung (selubung) jari dr logam; bidal

de.da.lu (a.pi) *n Bot* sj tumbuhan yg menumpang pd pohon lain; benalu

de.dap *n Bot* sj pohon yg berduri dan bunganya merah, *Erythrina* (ada bermacam-macam, spt: *— batik, — cucuk, — hantu, — hutan, — minyak, — wangi*); *laksana bunga —, sungguh merah berbau tidak, pb* orang yg rupanya elok, tetapi tidak berbudi bahasa;
— **batik** sj dedap, *Erythrina subumbraus*; — **hantu** sj dedap, *Erythrapsis fulgons*; — **laut** akar serjang, *Hibiscus tiliaceus*

de.dar *ark a* berasa panas (tt badan)

[1]**de.das** *n* tiruan bunyi spt bunyi letusan kecil-kecil (tt senapan

dsb);
mendedas berbunyi berderetan (tt senapan dsb)

[2]**de.das** *ark n* rasa tidak puas kencing

de.dau *n*, **mendedau** *ark* berteriak (menjerit) nyaring-nyaring

de.dek *Jw n* dedak

de.del /dédél/ *a* retas (tt jahitan); **mendedel** meretas (jahitan, kelim, dsb)

de.de.mit *n* hantu; roh jahat; orang bunian; orang halus

de.deng.kot *Sd n* pentolan

de.der *v*, **mendeder** menabur benih (bibit); mengembangbiakkan; **pendederan** penaburan benih (bibit); pengembangbiakan

[1]**de.des** /dédés/ *n* **1** musang; **2** kesturi

[2]**de.des** /dédés/ *v*, **mendedes** mengerat tipis-tipis: *Ibu ~ daging*

de.di.ka.si /dédikasi/ *n* persembahan; pengabdian; pembaktian; sesuatu yg dilakukan untuk tujuan suci atau bersifat pengorbanan: *untuk melaksanakan cita-cita yg luhur diperlukan keyakinan dan —*;
berdedikasi mengabdikan diri (untuk, kepada): *dokter itu ~ kpd ilmunya (profesinya)*

de.duk.si /déduksi/ *n* penarikan kesimpulan dr keadaan yg umum; menemukan yg khusus dr yg umum;

de.duk.tif /déduktif/ *a* bersifat deduksi;

de.du.lang *n* nama pohon sj merunggai; dulang-dulang

de.fens /défens/ *n Mil Olr* pertahanan; pembelaan

de.fen.si /défénsi/ *n* hal mempertahankan diri

de.fen.sif /défénsif/ *a* **1** bersifat bertahan: *kesebelasan Indonesia bermain —*; **2** dipakai atau dimaksudkan untuk bertahan: *ranjau, meriam penangkis serangan udara, dsb merupakan senjata —*; **3** dalam keadaan atau posisi bertahan

de.fi.le /défilé/ *n* perarakan barisan (tentara dsb): *upacara diakhiri dng —*;
berdefile berarak (tentara dsb)

de.fi.ni.si /définisi/ *n* batasan (arti); keterangan singkat dan jelas;
mendefinisikan memberi definisi; **pendefinisian** pemberian definisi

de.fi.ni.tif /définitif/ *a* tentu; sudah pasti (bukan untuk sementara): *kepala dinasnya belum diangkat secara — oleh menteri*

de.fi.sit /défisit/ *n* kekurangan (dl anggaran belanja)

de.flag.ra.si /déflagrasi/ *n Fis* **1** pembakaran dng alat elektromagnetik yg sangat panas untuk membakar bahan-bahan yg mudah meledak;

2 pembersihan baja dng panas yg tinggi

de.flag.ra.tor /déflagrator/ *n Fis* alat elektromagnetik untuk membakar bahan-bahan yg mudah meledak

de.fla.si /déflasi/ *n Keu* perbaikan nilai mata uang (umpamanya dng mengurangi banyaknya uang yg beredar dsb)

de.for.ma.si /déformasi/ *n* perubahan bentuk dr baik menjadi kurang baik: *wayang kulit ini adalah — dr wayang Timur kuno*

de.gam *n* tiruan bunyi spt bunyi guruh, meriam: *—nya terdengar juga dr sini*;
berdegam berbunyi gemuruh: *meriam itu ~ memekakkan telinga*;
mendegam berdegam

de.gan *Jw n* buah kelapa muda

[1]**de.gap** *n* 1 bunyi spt bunyi papan dipukul; 2 debaran jantung dsb;
degap-degup berbagai-bagai bunyi degap;
berdegap-degap 1 berbunyi degap-degap; 2 berdebar-debar keras (tt jantung): *dia terengah-engah dan jantungnya ~*

[2]**de.gap, berdegap** *a ark* tegap; gagah: *penjaga gudang itu — dan galak*

de.gar *n* bunyi spt bunyi petir, meriam, kayu dipukul, pintu didobrak, dsb;
— merpati, *pb* perselisihan (antara suami istri) yg tidak menyebabkan renggang, melainkan merapatkan;
berdegar-degar 1 berbunyi degar-degar: *~ pintu gerbang itu ditendang orang*; 2 keras (cakapnya): *cakapnya ~ menakutkan anak-anak*

de.ge.ne.ra.si /dégénerasi/ *n* kemunduran atau kemerosotan generasi (tidak sebaik generasi sebelumnya): *penggunaan obat bius di kalangan anak-anak muda dapat mengakibatkan —*

de.gil *a* tegar; keras kepala; kepala batu; menekat: *anak ini memang —, tidak bisa dinasihati*;
kedegilan ketegaran; tabiat tidak mau menurut kata orang

deg.de.gan *Jw a* berdebar-debar: *hatinya — menanti kesudahan anak pertamanya*

de.gra.da.si /dégradasi/ *n* penurunan derajat (kedudukan dsb)

de.guk *n* tiruan bunyi spt bunyi orang meneguk air; teguk

de.gum *n* tiruan bunyi spt bunyi tembakan meriam;
— degam berbagai-bagai bunyi degum;
berdegum berbunyi spt bunyi tembakan meriam

de.gung *n* 1 tiruan bunyi spt bunyi gong dsb; 2 sj gamelan Sunda:

irama — menyambut kedatangan mempelai yg berpakaian adat Cirebon

de.gup *n* tiruan bunyi spt bunyi ombak mengempas dsb

deh /déh/ *Jk p* lah: *biar saja —, jangan ambil pusing*

de.ham *n* tiruan bunyi "hm, hm" spt batuk kecil tertahan;
berdeham(-deham) berbatuk-batuk kecil yg tertahan-tahan;
mendeham berdeham

de.hem /déhém/ *n* deham

de.hid.rat /déhidrat/ *a Kim* kering; semua airnya telah dikeluarkan (spt serbuk telur yg dibuat dr telur)

de.hid.ro.ge.na.si /déhidrogénasi/ *n Kim* pengurangan hidrogen dl suatu zat; oksidasi dng menghilangkan atom hidrogen

de.is.me /déisme/ *n* paham (kepercayaan) yg mengakui adanya Tuhan Yang Mahaesa dng berdasarkan pembuktian akal dan tidak mempercayai adanya wahyu

dek /dék/ *n* geladak kapal

de.ka.a.re /dékaare/ *n* ukuran luas sama dengan sepuluh are

de.ka.de /dékade/ *n* masa sepuluh tahun; dasawarsa

de.ka.den /dékadén/ *a* **1** merosot; mundur; dl keadaan merosot (mundur); **2** orang yg jatuh (akhlaknya dsb)

de.ka.den.si /dékadénsi/ *n* kemerosotan (tt akhlak); kemunduran (tt seni, sastra)

de.kah, berdekah-dekah *a* terbahak-bahak; terkekeh-kekeh; tergelak-gelak (tt tertawa yg keras-keras)

de.kak, berdekak-dekak *a* berdekah-dekah

de.kak-de.kak *n* alat penghitung berupa deretan bulatan dr kayu, plastik, dsb yg bertusuk (setusuk berisi sepuluh butir) dan berbingkai; swipoa

de.ka.li.ter /dékaliter/ *n* ukuran isi sama dengan sepuluh liter

de.kam, berdekam *v* **1** merendahkan tubuh dalam-dalam sambil berlutut dan menunduk (spt ayam yg sedang mengeram, harimau yg hendak menerkam mangsanya, maling yg sedang bersembunyi); **2** meringkuk; selalu tinggal di rumah saja; lama tinggal di suatu tempat (tidak berpindah-pindah): *terpaksa ia harus ~ di rumah sakit untuk perawatan tulangnya yg patah itu*; **3** selalu melekat dl ingatan: *sukar melenyapkan cita-cita yg sudah lama ~ di hatiku*;
mendekam berdekam

de.ka.me.ter /dékaméter/ *n* ukuran panjang sama dengan sepuluh meter

[1]**de.kan** *n* sj ulat yg makan buluh,

Rhizomys sumatransis

[2]**de.kan** /dékan/ *n* pimpinan fakultas di perguruan tinggi

de.kan.ta.si /dékantasi/ *n* pemindahan cairan tanpa mengganggu endapan atau cairan lain yg di bawah

[1]**de.kap** *n* peluk; lekap;
berdekap berpeluk; berlekap;
~ **tangan** 1 memelukkan (melipatkan) tangan di dada; 2 *ki* tidak bekerja;
berdekap-dekapan saling berpeluk; berpeluk-pelukan;
mendekap memeluk;
sependekap sepemeluk; sepemelukan: *pohon itu besarnya* ~

de.kar /dékar/, **mendekar** *akr v* bermain pedang

de.kat *a* 1 tidak jauh (jaraknya atau antaranya): *tinggalnya — dr sini*; 2 hampir: *sudah — malam*; 3 berhampiran (dengan): *rumahnya — rumah saya*; 4 akrab; intim; rapat (hubungan dsb): *pertemuan itu hanya dihadiri oleh sahabat —nya*; 5 menjelang: *baru — dinihari aku bertemu dng anak itu*;
berdekat(-dekat) 1 berdampingan: *kedua orang itu duduk* ~; 2 *ki* bergaul (dng): *siapa yg* ~ *dng penjudi akan menjadi penjudi*;
mendekat 1 datang menghampiri: *tentara musuh sudah* ~; 2 hampir akan datang: *kereta dr Surabaya sudah* ~; 3 mau berdamai (bersahabat, bergaul): *kedua belah pihak telah* ~ *dan segera akan tercapai persetujuan*;
mendekati 1 menghampiri; mau berdekatan dng: *jangan* ~ *anjing geladak itu*; 2 hampir sampai pd (saatnya dsb): *perusahaan itu* ~ *kebangkrutan*; 3 mulai hendak berdamai (bersahabat, bergaul): *akhir-akhir ini ia berusaha* ~ *pujaannya itu*; 4 hampir serupa dng; mirip: *mukanya* ~ *muka ibunya*;
mendekatkan menjadikan dekat (berdekatan); mendampingkan: *anak itu* ~ *mulutnya ke telinga ibunya untuk membisikkan sesuatu*;
memperdekat(kan) menjadikan lebih dekat;
terdekat paling dekat: *ibu berbelanja di warung* ~;
pendekatan perihal mendekati atau pendekatan: *usaha* ~ *yg telah dilakukannya selama ini tampaknya tidak berhasil*

de.kih *n*, **mendekih(-dekih)** tertawa kecil;
terdekih(-dekih) mendekih(-dekih)

de.kik *n* lekukan pd bagian tubuh: *— pd pipi disebut lesung pipit*

de.kil *Jk a* berdaki; sangat kotor; kumal: *baju itu sangat —, rupa-*

nya sudah lama tidak dicuci

de.king /déking/ *n cak* **1** lindungan; perlindungan; **2** harta benda (uang dsb) yg dipakai sbg jaminan; **3** orang yg jadi pelindung

dek.la.ma.si /déklamasi/ *n* perbuatan membawakan sajak yg disertai gerak dan mimik yg baik (di muka umum);
berdeklamasi membawakan sajak yg disertai gerak dan mimik yg baik;
mendeklamasikan membawakan sajak dng berdeklamasi;
pendeklamasian cara (perihal) mendeklamasikan sajak

dek.la.ma.tor /déklamator/ *n* orang yg mendeklamasikan sajak

dek.la.ra.si /déklarasi/ *n* **1** uang biaya perjalanan; **2** pernyataan ringkas dan jelas (tt suatu hal): *konferensi itu telah menghasilkan — yg terdiri dari sepuluh pasal*

dek.la.ra.tif /déklaratif/ *a* bersifat pernyataan singkat dan jelas

dek.li.na.si /deklinasi/ *n* **1** *Fis* sudut yg dibentuk oleh jarum magnet (pd kompas) dng arah utara; **2** *Ling* sistem fleksi mengenai bentuk-bentuk nominal (kata benda, kata sifat, kata ganti, dsb) untuk menyatakan perbedaan kategori (genus atau kasus)

de.ko.lo.ni.sa.si /dekolonisasi/ *n* penghapusan daerah jajahan;
mendekolonisasi mengembalikan kekuasaan pemerintahan kpd daerah jajahan; memerdekakan daerah jajahan

de.kom.pre.si /dékompresi/ *n* (alat) untuk mengurangi atau meniadakan tekanan

de.kor /dékor/ *n* **1** perlengkapan panggung sandiwara (spt layar bergambar); **2** hiasan latar belakang

de.ko.ra.si /dékorasi/ *n* hiasan; gambar hiasan

de.ko.ra.tif /dékoratif/ *a* bersifat hiasan (dekorasi)

de.ko.ra.tor /dékorator/ *n* pembuat dekorasi (hiasan)

de.ko.sis.tem /dékosistém/ *n* sistem hubungan timbal balik antara jasad hidup dan lingkungannya

dek.ret /dékrét/ *n* keputusan (ketetapan) atau perintah yg dikeluarkan oleh kepala negara, pengadilan, dsb;
mendekretkan mengeluarkan dekret; memutuskan

de.ku *n*, **berdeku** *Jk* duduk berlutut: *ia ~ di hadapan mertuanya*

de.kun.ci *ark n Bot* nama sj tumbuhan; temu kunci, *Gastrochilus pandurata*

de.kung *n* tiruan bunyi spt bunyi gong; degung

de.kus *n*, **berdekus** mendengus; me-

ngeluarkan bunyi yg mengembus-embus (tt kucing, harimau, dsb);
mendekus berdekus

de.kut *n* tiruan bunyi (kut, kur) spt bunyi burung merpati atau tekukur;
berdekut berbunyi "kut atau kur" (spt bunyi merpati, tekukur);
mendekut berdekut

de.lah *n* ikan laut sj ikan pisang-pisang; bangan; merah cina, *Caesio erythrogaster*

de.la.mak *n* kain tutup tudung saji yg bersulam (benang emas);
spt tudung dng —nya, ki sudah jodohnya atau sehidup semati (tt suami istri)

de.lan *n* kerut atau riak kecil di permukaan air yg disebabkan oleh ikan yg ada di dalam air;
berdelan berkerut atau beriak sedikit (tt permukaan air)

[1]**de.lap** *n* api atau asap yg keluar dr laras senapan pd saat senjata ditembakkan

[2]**de.lap** *Jw ark a* tidak punya rasa malu; tidak tahu malu (tt orang yg sering minta sesuatu kpd orang lain)

de.la.pan *num* angka atau bilangan antara tujuh dan sembilan (8, VIII)

de.lat *n*, **berdelat-delat** berkelip-kelip; berkilat-kilat

[1]**de.le.ga.si** /délegasi/ *n* perutusan; orang (orang-orang) yg ditunjuk dan diutus oleh suatu perkumpulan (negara dsb) dl suatu perundingan (koperasi dsb)

[2]**de.le.ga.si** /délegasi/ *n* **1** *Dag* penyerahan; **2** *Adm* pelimpahan wewenang;
mendelegasikan **1** *Dag* menyerahkan uang (atau utang); **2** *Adm* melimpahkan wewenang

de.le.mak → **delamak**

de.lik /délik/ *n Huk* tindak pidana; perbuatan yg dapat dikenakan hukuman krn merupakan pelanggaran thd undang-undang;
— **aduan** perbuatan melanggar hukum yg dapat dituntut di depan pengadilan apabila terdapat pengaduan dr pihak korban (yg dirugikan); — **pers** delik yg dilakukan atau terjadi melalui pers, yaitu berupa tulisan di surat kabar atau media pers lainnya yg melanggar undang-undang; — **susila** delik berupa pelanggaran susila

de.lik *n Bot* sj pohon buah-buahan, *Memecylon caloneuron*;
— **air** sj pohon kecil; bangas putih; delima burung, *Memecylon dichotomum*; — **bengas** sj pohon kecil; medang nasi-nasi, *Memecylon eduk*; — **bukit** sj po-

hon kecil; medang berunit, *Anisophyllea apetala*; — **jambu putih** sj pohon kecil; api-api hutan; kelat batu, *Memecylon coeruleum*; — **limau manis** delik bukit; — **putih** delik bangas; — **tembaga** delik bukit

de.li.ka.tes /délikatés/ *n* 1 makanan istimewa yg langsung dapat dimakan, terutama yg mengandung daging; 2 toko yg menjual makanan istimewa (yg mengandung daging) yg langsung dapat dimakan

de.li.ma *n Bot* sj pohon buah-buahan yg rendah, berasal dr Turki, *Punica granatum*; — **burung** sj pohon kecil; bangas putih; delik air, *Memecylon dichotomum*; — **hutan** sj pohon kecil; cempaka tanjung, *Gardenia tubifera*; — **gading** sj pohon delima yg kecil buahnya dan dipakai untuk obat; — **katik** sj pohon delima yg kecil (kerdil); — **kuning** pohon delima yg daging buahnya kuning; — **merah** sj pohon delima yg daging buahnya merah; — **putih** sj pohon delima yg bunganya dan daging buahnya berwarna putih; — **srikaya** sj nangka belanda yg buahnya tidak berduri-duri

de.ling.gam → **sedelinggam**

del.man /délman/ *n* sj kereta berkuda beroda dua; dokar

de.long, mendelong *a ark* lekuk (tt mata)

de.lo.ngop *Jw*, **mendelongop** *a* ternganga; terbuka mulutnya krn heran; tercengang

del.ta /délta/ *n* sebidang tanah endapan berbentuk segi tiga di antara dua cabang sungai atau lebih yg bermuara di laut atau danau

de.lu.ang → **jeluang**

de.lu.jur → **jelujur**

de.lu.si /delusi/ *n* kesan atau pandangan yg keliru (tidak benar); angan-angan; khayal; pendapat yg tidak berdasarkan kenyataan

de.lu.sif /délusif/ *a* bersifat delusi (khayal, tidak nyata)

de.lut → **jelut**

dem *n cak* timbunan mobil-mobil rusak

de.ma.gog /démagog/ *n Pol* penggerak (pemimpin) rakyat yg pandai berpidato dng memanfaatkan anggapan-anggapan popular dan janji yg muluk-muluk serta harapan-harapan untuk memperoleh kekuasaan; penghasut dan pembangkit semangat rakyat untuk memperoleh kekuasaan

de.ma.go.gi /démagogi/ *n Pol* politik untuk memperoleh kekuasaan dng jalan menghasut dan membangkitkan emosi rakyat

de.ma.go.gis /démagogis/ *a* bersi-

fat demagogi

de.mah *n* barang yg panas (spt abu panas, daun-daunan yg dipanaskan, batu panas) untuk menyembuhkan bagian tubuh yg sakit (dng jalan ditekankan);
mendemah menekankan demah pd bagian tubuh yg sakit: ~ *tangan yg bengkak*

[1]**de.mam** *a* 1 panas badannya (suhu badan lebih tinggi dr biasanya, kebanyakan krn sakit); 2 sakit atau penyakit yg menyebabkan suhu badan menjadi lebih tinggi dr biasanya: *seharian itu ia berbaring saja krn* —;
— **berdarah** penyakit demam yg disebabkan oleh gigitan sj nyamuk yg menyebabkan bintik-bintik merah pd kulit serta perdarahan yg keluar dr hidung; — **berganti hari** penyakit demam yg tidak terus-menerus, sehari demam sehari tidak; — **berselang** demam berganti hari; — **cupak** demam yg penderitanya masih suka makan; — **dingin** demam krn penyakit malaria; — **gigil** demam malaria; — **keong** sj penyakit demam yg disebabkan oleh sj keong (di Sulawesi Tengah); — **kepialu** demam terus-menerus dan hebat sehingga penderita mengigau; — **ketulang** demam disertai dng rasa pegal-pegal pd sendi-sendi tulang; — **kuning** demam yg menyebabkan warna badan kekuning-kuningan (krn sakit pd empedu); — **kura-kura** demam yg tidak keras; — **lapangan** *ki* perasaan tidak tenang (gugup) pd waktu berada di lapangan pertandingan; — **malaria** demam krn penyakit malaria; — **panas** penyakit demam yg menyebabkan penderitanya berubah ingatan krn panasnya yg meninggi; — **panggung** perasaan tidak tenang (gugup) pd waktu berada di atas panggung (pentas); — **puyuh** demam pura-pura saja; — **sejuk** demam krn penyakit malaria; demam dingin; — **selesma** demam dan pilek (influenza)

[2]**de.mam** *a* tergila-gila: — *lagu-lagu dangdut*

de.mang *n* 1 kepala distrik; wedana pd zaman pemerintahan Hindia Belanda; 2 *kl* gelar kepala daerah: — *Lebar Daun*

de.mar.ka.si /démarkasi/ *n* perbatasan; tanda batas; batas pemisah

dem.bai *n*, **berdembai-dembai** bercakap-cakap dan berolok-olok

dem.bam *n* bunyi spt bunyi nyiur jatuh;
berdembam berbunyi dembam

dem.bun *n* bunyi spt bunyi barang berat jatuh;

berdembun(-dembun) berbunyi dembun

dem.dem *n Mil* sj peluru yg tajam, apabila mengenai sasarannya meledak dan dapat menyebabkan luka besar

de.mek *Jk a* lembab; tidak kering benar

de.men *Jw a* senang; suka

de.mes /demés/ *a* pesek; pipih (tt hidung): *hidung —, pipi tembem*

[1]**de.mi** *p* untuk (kepentingan): *hentikan kebiasaan merokok, — kesehatan*

[2]**de.mi** *p* lepas, per: *satu — satu (seorang — seorang) para tamu memberi selamat kpd kedua mempelai*

[3]**de.mi** *p* tatkala; pd ketika; segera setelah; begitu: *ia berteriak kegirangan — membaca namanya tercantum di papan pengumuman*

[4]**de.mi** *p* atas nama (Tuhan, untuk bersumpah): *— Allah dan rasul-Nya saya tidak melakukan hal itu*

[5]**de.mi** *kl p* sebagai: *suaranya merdu — buluh perindu*

de.mik *v*, **mendemik** *Mk* menampar; menepuk; memukul dng telapak tangan: *~ dada*

de.mi.ki.an *p* sebagai itu (ini); seperti itu (ini); begitu; begini: *dl keadaan — tak seorang pun merasa dirinya aman*; **sedemikian** sebegitu: *air danau itu ~ jernihnya sehingga orang dapat melihat ikan-ikan yg berenang di dalamnya*

de.mi.li.te.ri.sa.si /démiliterisasi/ *n* 1 pembebasan dr ikatan atau sifat-sifat kemiliteran; 2 pembebasan (suatu daerah) dr kekuasaan atau pendudukan militer; **mendemiliterisasi** 1 membebaskan (melepaskan) dr ikatan atau sifat-sifat kemiliteran; 2 membebaskan (suatu daerah) dr kekuasaan atau pendudukan militer

de.mi.si.o.ner /démisionér/ *a* yg sudah meletakkan jabatan (tt kabinet, pengurus perkumpulan, dsb), tetapi masih bekerja sebelum ada penggantinya: *kabinet —*

de.mit (dedemit) *Jw n* makhluk halus yg jahat; hantu

de.mo /démo/ *ark n* sj kendaraan bermotor beroda tiga (hampir sama dng bemo); delman bermotor

de.mo.bi.li.san /démobilisan/ *n* anggota tentara (yg dikerahkan pd masa perang) yg telah dibebaskan dr tugas militer setelah perang selesai

de.mo.bi.li.sa.si /démobilisasi/ *n* pembubaran tentara yg dikerahkan pd masa perang; pembebasan dr tugas militer thd tentara (yg dikerahkan pd masa perang) setelah perang selesai;

mendemobilisasikan membubarkan tentara yg dikerahkan pd masa perang

de.mo.graf /démograf/ *n* ahli kependudukan

de.mo.gra.fi /démografi/ *n* ilmu pengetahuan tt susunan dan perkembangan penduduk; ilmu yg memberi uraian atau lukisan berupa statistik mengenai suatu bangsa dilihat dr sudut sosial politik; ilmu kependudukan

de.mo.gra.fis /démografis/ *a* bersifat (secara, menurut, berdasarkan) demografi

de.mok.ra.si /démokrasi/ *n Pol* **1** (bentuk atau sistem) pemerintahan yg segenap rakyat turut serta memerintah dng perantaraan wakil-wakilnya; pemerintahan rakyat; **2** gagasan atau pandangan hidup yg mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yg sama bagi semua warga negara

de.mok.rat /démokrat/ *n* penganut (pengikut) paham demokrasi

de.mok.ra.tis /démokratis/ *a* secara atau menurut paham demokrasi

de.mok.ra.ti.sa.si /démokratisasi/ *n* pendemokrasian

de.mon /démon/ *n* **1** makhluk atau roh yg jahat; hantu; setan; **2** orang yg kejam, tidak mengenal belas kasihan

de.mo.nis.tis /démonistis/ *a* bersifat spt demon

de.mon.stran /démonstran/ *n* orang yg berdemonstrasi; pelaku demonstrasi

de.mon.stra.si /démonstrasi/ *n* **1** peragaan atau pertunjukan tt cara melakukan atau mengerjakan sesuatu: — *pencak silat*; **2** tindakan bersama berupa pawai dsb dng membawa panji-panji, poster-poster, serta tulisan-tulisan yg merupakan pencetusan perasaan atau sikap para demonstran mengenai suatu masalah: — *menentang penggunaan senjata nuklir*;
berdemonstrasi melakukan demonstrasi;
mendemonstrasi menentang suatu pihak atau seseorang dng jalan melakukan demonstrasi: *kaum buruh dan mahasiswa Afganistan ~ kedutaan Rusia*;
mendemonstrasikan mempertunjukkan; mempertontonkan: *~ cara penggunaan alat-alat pertanian modern*

de.mon.stra.tif /démonstratif/ *a* bersifat mempertunjukkan (mempertontonkan): *pihak oposisi meninggalkan ruang sidang secara —*

de.mo.ra.li.sa.si /démoralisasi/ *n* kemerosotan akhlak; kerusakan moral

[1]**dem.pak** *a* **1** rendak papak (tidak

merunjung tt rumah, topi, dsb); 2 papak (tt haluan perahu); 3 lebar bilahnya (tt pisau dsb); 4 pendek gemuk (tt tubuh)

[2]**dem.pak, berdempak** *v* bersua; berjumpa; bertemu

dem.pam *n* bunyi spt bunyi anak kecil (yg baru pandai berjalan) jatuh

[1]**dem.pang** *n* bunyi spt bunyi tong kosong jatuh dsb;
berdempang-dempang 1 berbunyi spt bunyi tong kosong jatuh; 2 *ki* membual; omong kosong

[2]**dem.pang** *a* damping; dekat; rapat; berhampiran: *maka perahu itu —lah ke pulau*

[1]**dem.pet** /dém*p*ét/, **berdempet** *Jk a* berimpit; rapat berdampingan (berdekatan): *rumah-rumah di kota telah ~*

[2]**dem.pet** /dém*p*ét/ *a* rapat melekat (dikatakan tt pisang, jari, bayi kembar siam, dsb);
berdempet rapat melekat; berimpit;
berdempetan berdempet-dempet; berimpitan;
mendempetkan mendampingkan rapat-rapat; merapatkan hingga melekat

dem.pir *n* bunyi nyaring spt bunyi canang dsb

dem.pok *v*, **berdempok** bertumbuk (dng); berlanggaran (dng): *dua buah perahu ~*;
terdempok tertumbuk (pd); terbentur (pd): *~ bahuku ke ambang pintu*

dem.puk *n* sj buah mirip buah manggis tetapi kulitnya kuning

dem.pul *n* bahan penutup lubang pd kayu, dibuat dr kapur dan minyak cat; gala-gala;
mendempul menutup lubang-lubang pd kayu dng dempul

dem.pung *n* bunyi spt bunyi barang yg jatuh di air

[1]**de.nah** /dénah/ *n* 1 gambar yg menyatakan letak kota, jalan, dsb; peta; 2 gambar rancangan (rumah, sekolah, dsb); bagan

[2]**de.nah** /dénah/ *n kl* hantu yg jahat

de.nai *n* bekas (jejak) binatang besar di hutan: *pemburu itu mengikuti — kijang (harimau, dsb);*
bagai anjing melintang —, pb sangat gembira (sombong);
bagai — gajah lalu, pb hal yg tak mungkin disembunyikan

de.nak *n* binatang (burung dsb) yg digunakan sbg umpan untuk menjebak binatang lain

[1]**de.na.wa** *Jw n* raksasa

[2]**de.na.wa** *Jw n* polisi desa

den.da *n* 1 hukuman yg berupa keharusan membayar uang: *kpd pemilik pesawat televisi yg lalai membayar pajak dikenakan —*; 2 uang yg harus dibayar sbg hu-

kuman (krn melanggar aturan, undang-undang dsb): *ia harus membayar — sepuluh ribu rupiah;* — **pati** denda krn membunuh orang;

mendenda menghukum dng denda; mengenakan denda: *mahkamah ~ nelayan asing yg menangkap ikan tanpa izin;*

dendaan 1 hal (perbuatan, cara, dsb) mendenda; 2 uang pendapatan mendenda

den.dam *a* berkeinginan keras untuk membalas kejahatan dsb; — **berahi** perasaan cinta kasih yg berkobar dl hati; — **kesumat** rasa dendam dan benci yg mendalam;

berdendam menaruh perasaan ingin membalas kejahatan dsb;

berdendam-dendaman saling mendendam;

mendendam menaruh dendam kpd: *kita tidak boleh ~ siapa pun;*

mendendamkan mendendam mengenai suatu hal; menjadikan dendam: *jangan ~ perkara sekecil itu;*

pendendam orang yg (mudah) mendendam;

kedendaman perasaan dendam

[1]den.dang *n Zool* burung gagak

[2]den-dang *n* perahu yg dibuat dr sebatang kayu besar

den-dang /dén·dang/ *n* nyanyian bersenang-senang (sambil bekerja atau dng bunyi-bunyian);

berdendang bernyanyi untuk bersenang-senang;

sambil ~ biduk hilir, pb melakukan dua pekerjaan bersama-sama; *orang ~ di pentasnya, pb* orang berkuasa di rumahnya masing-masing;

mendendangkan menyanyikan (untuk menyenangkan hati)

den.deng /dén·déng/ *n* sayatan daging yg dirempahi dan dikeringkan: *— sapi; — rusa;*

mendendeng membuat dendeng

den.di *n* pria yg perlente

den.dro.kro.no.lo.gi /dén·drokronologi/ *n* yg mempelajari tebal lingkaran tahunan pd pohon (dl hubungan dng keadaan cuaca)

den.dro.lo.gi /dén·drologi/ *n* ilmu tt pohon-pohonan

de.ngak → **dongak**

[1]de.ngan *p* 1 beserta; bersama-sama: *ia pergi — anak istrinya;* 2 dan: *Saman — Simin tinggal sekampung;* 3 memakai (menggunakan) suatu alat: *melukis — cat; ditusuk — belati; dilempar — batu;* 4 kata penghubung untuk menyatakan hubungan kata kerja dng pelengkap atau keterangannya: *bermain — temannya;* 5 kata penghubung untuk menerangkan cara (bagaimana terjadinya atau berlakunya); sambil; seraya: *ia*

menjawab — tersenyum; harus datang sendiri — membawa ijazah; **6** kata penghubung menerangkan keadaan (sifat): *diperhatikan — sungguh-sungguh; gawangnya dijaga — ketat; menyerang — gagah berani;* **7** oleh; karena: *lemarinya penuh — buku;* **8** atas: *— kemauan sendiri;* **9** penghubung untuk menyatakan keselarasan (kesamaan, kesesuaian): *menyesuaikan — keadaan lingkungan; mukanya mirip — ibunya*

[2]**de.ngan** *kl n* **1** sahabat; **2** *Mk* hamba tebusan; budak; **3** saya; aku

de.ngap, berdengap *a* **1** berdenyut keras (tt jantung) berdebar; **2** sesak dan cepat (tt napas)

de.ngar *v*, **— pendapat** pertemuan yg diadakan untuk mendengarkan penjelasan atau pendapat seorang pejabat (anggota masyarakat, lembaga atau badan pemerintah, dsb); **berdengar** *Mk* didengar(kan); diturut; diindahkan: *nasihatnya ~;* **mendengar 1** dapat menangkap suara (bunyi) dng telinga; tidak tuli: *apakah kakek itu masih ~?;* **2** menangkap suara (bunyi) dng telinga: *aku ~ bunyi sirine;* **3** mendapat kabar: *saya ~ bahwa orang tua mereka telah bercerai;* **4** telah mendengarkan (dl resolusi, keputusan, dsb): *~ dsb, mengingat dsb, memutuskan . . .;* **5** menurut; mengindahkan: *ia tidak mau ~ kata orang tua;* **mendengarkan 1** mendengarkan akan sesuatu dng sungguh-sungguh; memasang telinga baik-baik untuk mendengar: *bapak sedang ~ warta berita;* **2** memperhatikan; mengindahkan; menurut (nasihat, bujukan, dsb): *kita tidak usah ~ desas-desus yg belum tentu benar tidaknya;* **memperdengarkan 1** mengeluarkan suara (bunyi dsb) supaya didengar (diperhatikan) orang: *dl rapat itu ia tidak mau ~ suaranya;* **2** menyiarkan (lagu-lagu dsb) melalui radio dsb: *pd akhir siarannya TVRI ~ lagu Rayuan Pulau Kelapa;* **terdengar 1** dapat didengar (tt suara, bunyi): *suaranya tidak ~ dr sini;* **2** diketahui atau tersiar (tt kabar, berita): *sudah setahun lebih tidak ~ beritanya;* **dengar-dengaran 1** berperasaan seakan-akan mendengar sesuatu: *saya selalu ~ suaranya;* **2** lekas percaya: *jangan suka ~ saja, saksikan sendiri;* **3** suka menurut (mengindahkan): *sbg anak haruslah ~ pd orang tua;* **pendengar 1** alat untuk mendengar atau mendengarkan; **2** inderia untuk mendengar; telinga; **3** orang yg mendengarkan (pidato, musik,

dsb); **4** pelajar (mahasiswa) yg ikut mendengarkan pelajaran (kuliah) tetapi tidak terdaftar sbg pelajar (mahasiswa) biasa;
pendengaran **1** inderia untuk mendengar; telinga: ~ *kurang baik (agak tuli);* **2** hasil mendengar atau mendengarkan: *menurut ~ saya, ia tidak jadi berangkat ke luar negeri;* **3** hal (perbuatan dsb) mendengar (kan);
kedengaran dapat didengar; terdengar: *dentuman meriam itu ~ dr sini; sudah lama tidak ~ beritanya*

de.ngih *n* bunyi spt bunyi napas orang yg sesak;
terdengih-dengih tersengal-sengal

de.nging *n* bunyi spt bunyi lebah, nyamuk (bunyi "nging" di telinga dsb);
berdenging berbunyi "nging" di telinga;
mendenging berdenging

deng.kang *n* **1** bunyi spt bunyi katak; **2** *ark* katak;
berdengkang-dengkang **1** berbunyi "kang, kang" (tt katak); **2** tertawa terbahak-bahak

[1]deng.kel /déngkél/ *a* tidak berair; kering (tt buah-buahan); kering

[2]deng.kel /déngkél/ *n* penyakit kaku atau bengkak pd mata kaki

deng.ki *a* menaruh perasaan marah (benci, tak suka) krn iri kpd keberuntungan orang lain: *perkataan itu timbul krn rasa — saja; mengapa engkau — akan sahabatmu itu;* — **hati** merasa dengki;
mendengki *ark* berdengki kpd; membenci (krn iri hati): *dp ~ teman sekerja, lebih baik berusaha menyamainya;*
pendengki orang yg mendengki;
kedengkian sifat-sifat dengki

deng.king *n* bunyi spt salak anjing yg keras, teriak orang, dsb;
berdengking (mendengking) menyalak keras (tt anjing); menjerit (berteriak keras-keras);
mendengking berdengking

deng.kol /déngkol/ *a* **1** bengkok (tt lengan dsb); **2** *ki* pelat; telor

deng.kul *Jw n* **1** lutut; **2** *ki* bohong; palsu; kosong: *kabar —;*
mendengkul **1** menyodok dng lutut; **2** berlutut

deng.kung *n* bunyi kung (anjing, besi dipalu, dsb);
berdengkung (mendengkung) berbunyi kung; mengeluarkan bunyi dengkung;
mendengkung berdengkung

deng.kur *n* bunyi spt bunyi napas orang tidur; keruh;
berdengkur (mendengkur) mengeluarkan bunyi "kur kur" (ketika tidur); berkeruh; mengeruh;
mendengkur berdengkur

deng.kus *n* bunyi orang menarik dan

menghembuskan napas dr hidung; **berdengkus** mengeluarkan bunyi dengkus;
mendengkus berdengkus

de.ngu *v*, **berdengu** mengeluarkan bunyi napas dng suara mengeram; berdengkus: ~ *spt harimau hendak menerkam;*
mendengu mendengkus

[1]**de.nguk** *n* bunyi "nguk";
mendenguk berbunyi "nguk-nguk"
terdenguk mendenguk

[2]**de.nguk, terdenguk**, *v* menundukkan kepala (spt lembu makan rumput)

de.ngung *n* bunyi yg bergema spt bunyi baling-baling pesawat terbang, sirene, kumbang, dsb;
berdengung 1 berbunyi nyaring; bergema: *terdengar bunyi sirene pabrik* ~; 2 *ki* bersuara (berbunyi) keras: *propagandanya* ~ *di mana-mana, tetapi hasilnya tidak ada;*
mendengung berdengung; bergema;
mendengungkan 1 mengeluarkan suara (bunyi) mendengung: *sirine tanda bahaya serentak* ~ *bunyi yg dahsyat;* 2 menyuarakan: *radio* ~ *lagu Indonesia Raya;* 3 memperdengarkan suara nyaring; menggembar-gemborkan; mempropagandakan: *mereka selalu* ~ *perdamaian, tetapi di balik itu mereka harus menjalankan teror thd bangsa lain;*
dengungan bunyi yg berdengung

[1]**de.ngus** *n* bunyi binatang (spt lembu, kerbau, kuda) menghembuskan napas kuat-kuat; dengkus;
berdengus mengeluarkan bunyi spt lembu (kerbau, kuda) menghembuskan napas kuat-kuat; mendengkus;
mendengus berdengus;
mendengus-dengus berkali-kali (berulang-ulang) mendengus;
dengusan bunyi binatang (spt lembu, kerbau, kuda) berdengus

[2]**de.ngus** *n* penyakit yg datangnya mendadak dan cepat menular (disebabkan oleh virus yg ditularkan oleh nyamuk, gejala-gejalanya ialah demam, nyeri pd otot-otot dan tulang) tulang)

de.ngut *n* tiruan bunyi bergema memanjang spt bunyi burung puyuh, gung, dsb;
berdengut(-dengut) berbunyi dengut: *kedengaran bunyi gung* ~ *dng tiada berkeputusan;*
mendengut(-dengut) berdengut (-dengut)

de.nim *n* kain katun yg kuat, mudah dicuci dan agak tebal dipergunakan sbg bahan pakaian kerja

de.nok /dénok/ *a* 1 montok (tt anak perempuan); 2 panggilan kpd anak

perempuan

de.no.ta.si /dénotasi/ *n Ling* arti yg tegas (jelas) dr sebuah kata; arti yg sebenarnya (bukan arti kiasan atau makna tambahan)

de.no.ta.tif /dénotatif/ *a* jelas (tegas) artinya

den.tam *n* bunyi yg berat dan keras sbg bunyi meriam; dentum;
berdentam berbunyi sbg bunyi meriam dsb: *kedengaran tiang listrik ~ dipukul orang;*
dentaman bunyi dentam

den.tang *n* bunyi nyaring sbg bunyi besi dipukul;
berdentang(-dentang) berbunyi "tang, tang" (besi dipukul dsb)

den.ting *n* bunyi sbg bunyi uang perak jatuh di ubin;
berdenting berbunyi "ting" sbg uang perak jatuh di ubin;
mendenting berdenting;
dentingan bunyi denting

den.tis /déntis/ *Ing n* orang yg ahli dan mendapat izin untuk berpraktek dl pengobatan penyakit gigi; dokter gigi

den.tum *n* bunyi yg berat dan keras spt bunyi meriam; dentam;
berdentum berbunyi keras sbg bunyi meriam;
dentuman bunyi dentum

den.tung *n* bunyi spt bunyi guruh;
berdentung(-dentung) berbunyi spt bunyi guruh

den.tur *n* bunyi spt bunyi letusan kecil

de.nu.da.si /dénudasi/ *Ing n Geol* penghanyutan lapisan atas permukaan tanah atau yg disebabkan oleh hujan, angin, salju, sehingga kesuburan tanah menjadi hilang

de.nuk.le.ri.sa.si /dénuklérisasi/ *Ing n* penghapusan penggunaan senjata nuklir

de.nyar *n*, **berdenyar** bersinar dng getaran cahaya yg bergerak cepat dan merata;
denyaran sinar yg bergerak cepat

de.nyit *n* bunyi sbg bunyi tikus atau kayu (besi) bergesekan;
berdenyit mengeluarkan bunyi denyit: *kursi bus itu ~ ketika bus bergoyang-goyang di atas jalan yg berlubang-lubang;*
berdenyit-denyit mengadakan bunyi denyit yg terus-menerus;
denyitan bunyi denyit

de.nyut *n* gerak turun naik (pd nadi, jantung, ubun-ubun, pembuluh darah, dsb);
— **jantung** debar jantung; — **nadi** detak nadi pd pergelangan tangan;
berdenyut bergerak-gerak turun naik (tt nadi, jantung, ubun-ubun, dsb);
mendenyut berdenyut;
denyutan gerak turun naik (tt nadi, jantung, ubun-ubun dsb)

de.o.do.ran /déodoran/ *Ing n* preparat atau obat untuk menghilangkan bau kurang sedap

dep /dép/ *v*, **mengedep** *cak* menahan (surat, perkara, usul, dsb); tidak menyelesaikan sebagaimana mestinya

de.pa *n* ukuran sepanjang kedua belah tangan mendepang dr ujung jari tengah tangan kiri sampai ke ujung jari tengah tangan kanan (= 4 hasta, ± 6 kaki); *beroleh sehasta hendak se* —, *pb* sudah diberi sedikit, mau minta lebih lagi;
mendepa mengukur dng depa; **mendepakan** mengulurkan tangan selaku orang mendepa; mendepakan (tangan)

de.pak *n* bunyi sbg kuda berjalan atau buku jatuh di lantai;
berdepak-depak berbunyi "pak, pak": ~ *bunyi ladam kuda yg berlari dng kencangnya;*
mendepakkan (lidah) menyuarakan bunyi "pak, pak" dng lidah

de.pak /dépak/ *v*, **mendepak** 1 menyepak; menendang; 2 *ki* mengeluarkan (dr perkumpulan); memecat (dr jabatan); mengusir: *pimpinan organisasi itu telah* ~ anggotanya yg tidak berdisiplin; **pendepakan** perbuatan (hal) mendepak

de.pan *n* hadapan; muka: *rumahnya di* — *rumahku; anak-anak kecil berjalan di* —, *yg besar berjalan di belakang;*
berdepan-depan berhadap-hadapan

de.pang *n*, **mendepang** 1 merentangkan kedua belah tangan ke kanan ke kiri; 2 menghadang (merintangi dsb) dng kedua belah tangan direntangkan ke kanan dan ke kiri: *di ujung jalan berdiri seorang polisi* ~ setiap kendaraan yg lewat

de.pap *n* bunyi sbg bunyi pelempap yg dipukulkan ke meja

de.par.te.men /départemén/ *n* 1 lembaga pemerintahan yg mengurus suatu bidang pekerjaan negara dng pimpinan seorang menteri; 2 *Dik* bagian dr fakultas, biasanya dipimpin oleh ketua jurusan (departemen) yg menggarap sekelompok disiplin ilmu yg tercakup dl suatu bidang studi tertentu: — *Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung*

de.par.te.men.tal /départemén tal/ *a* bersifat departemen: *lembaga-lembaga pemerintah yg* — *dan non* — *(spt DPA) berpusat di* ibu kota

de.pen.den /dépénden/ *a* tergantung (terikat pd); tidak bebas

de.pen.den.si /dépéndensi/ *n* 1 ketergantungan; keadaan tergantung

kpd orang lain krn belum dapat hidup sendiri (tt orang); 2 keadaan dijajah; keadaan tidak merdeka, di bawah kekuasaan atau pengaruh negara lain (tt negara)

de.por.ta.so /dĕportasi/ *n Huk* pembuangan, pengasingan, atau pengusiran seseorang ke luar dr suatu negeri, sbg hukuman atau krn orang itu tidak berhak tinggal di situ

de.po(t) /dépo(t)/ *n* 1 tempat menyimpan barang-barang (dagangan dsb); 2 rumah kecil tempat berjualan es (rokok, obat, dsb)

de.po.si.to /dĕposito/ *n* 1 kredit yg diberikan bank kpd seseorang; 2 hak atas saldo uang dr bank bagi mereka yg telah menyimpan dana di bank;

— **berjangka** simpanan bank yg penarikannya dapat dilakukan setelah masa tertentu yg diperjanjikan atau setelah pemberitahuan sebelumnya (penarikan uang sebelum jatuh tempo dikenakan denda);

mendepositokan menyimpan uang di bank dng cara deposito: *ia telah ~ uang peninggalan orang tuanya*

dep.re.si /déprési/ *n* 1 *Ek* keadaan yg sukar (dl dunia perniagaan); 2 *Psi* gangguan jiwa pd seseorang yg ditandai dng perasaan yg menurun (spt muram, sedih, perasaan tertekan)

dep.rok /déprok/ *Jw*, **mendeprok** *v* duduk dng seenaknya (di lantai)

de.pun *n* kelim atau lipatan tambahan pd tepi kain (pakaian) sbg hiasan: *lengan dan leher bajunya diberinya —;*

mendepun memberi berdepun: *ia ~ lengan bajunya*

de.pus *n* bunyi spt bunyi hembusan angin

de.pu.ta.si /députasi/ *n* perutusan yg terdiri dr beberapa orang yg diberi hak untuk bertindak dan berbicara atas nama orang-orang lain: *kaum buruh yg mogok mengirim — ke Kantor Wilayah Perburuhan untuk berunding*

de.pu.ti /députi/ *n* 1 wakil; 2 seorang yg diberi kuasa penuh mewakili orang lain, apabila orang yg bersangkutan berhalangan melakukan tugasnya; 3 anggota parlemen di Prancis

de.ra *kl n* pukulan (dng rotan, cemeti, dsb) sbg hukuman;

mendera memukuli (dng rotan, cemeti, dsb) sbg hukuman: *~ orang hukuman dng cambuk*

[1]de.rai *n* 1 bunyi spt bunyi titik-titik air hujan jatuh di kaca dsb: *— gerimis mulai terdengar;* 2 gelak: *— tawanya menggembirakan kakak-kakaknya;*

berderai berbunyi "tik, tik" spt bunyi titik-titik air hujan jatuh di kaca dsb

[2]**de.rai** *Mk n* butir-butir (tanah, emas, dsb);
berderai 1 berbutir-butir, menjadi butir-butir kecil; gembur (tt tanah); 2 bertitik-titik: *air matanya jatuh ~ membasahi pipinya;*
menderaikan menjadikan berderai-derai (bercerai-cerai, berbutir-butir);
menderai-deraikan menderaikan

[3]**de.rai** *n*, **berderai-derai** 1 berduyun-duyun (tidak beraturan): *para demonstran ~ sepanjang jalan;* 2 jatuh berguguran banyak-banyak (tt daun-daunan, dsb)

de.ra.jang *n* sj tumbuhan, *Lepisanthes kunstleri*

[1]**de.ra.jat** *n* 1 *Mat* satuan ukuran 1/90 bagian dr sudut siku tegak lurus (90°); 2 *Geog* satuan ukuran panjang dan lebar; 3 *Fis* satuan ukuran suhu: *panasnya 40 — Celsius (40°C);*
— **busur** 1/360 bagian dr keliling lingkaran

[2]**de.ra.jat** *n* bagian yg sama dr skala (pengukur suhu dsb);
— **panas** suhu; temperatur

[3]**de.ra.jat** *n* 1 tingkatan; martabat; pangkat: *naik (turun) —;* 2 gelar yg diberikan oleh perguruan tinggi kpd mahasiswa yg telah lulus ujian: *ia telah mencapai — sarjana;*
sederajat sama tingkatannya (pangkatnya, kedudukannya);
menyederajatkan menyamakan tingkatannya (pangkatnya, kedudukannya)

de.rak *n* bunyi spt bunyi dahan patah (bambu dibelah dsb); bunyi kertak;
berderak berkertak;
berderak-derak berkertak-kertak;
menderak-derakkan mengertak-ngertakkan: *ia ~ gerahamnya;*
derakan bunyi derak; kertak

de.ram *n* bunyi yg besar dan kuat spt bunyi aum harimau (guruh, gendang besar, dsb);
berderam berbunyi gemuruh (spt bunyi gendang besar);
berderam-deram berderam;
menderam berderam

de.ra.na *ark a* sabar

[1]**de.rang** *n* bunyi sbg bunyi genderang;
berderang berbunyi "rang-rang";
menderang berderang

[2]**de.rang** *Mk*, **berderang** *a*, 1 mulai terang: *hari telah ~ siang;* 2 *ki* mulai terbuka: *akal ~*

[1]**de.rap** *n* bunyi spt bunyi kaki orang berjalan;
— **langkah** 1 bunyi langkah orang berbaris, kuda berjalan atau berlari, dsb; 2 kecepatan

langkah; laju gerak: *menyesuaikan — langkah pembangunan kita dng kemajuan dunia luar;*
berderap berbunyi spt bunyi kaki orang berjalan;
menderap berderap

[2]**de.rap** *n* 1 lari cepat (tt kuda dsb); 2 kecepatan langkah; laju gerak: *rakyat tidak apatis thd — pembangunan yg tengah berjalan sekarang;*
berderap 1 berlari cepat (tt kuda dsb); 2 melangkah cepat; bergerak laju: *pembangunan daerah dewasa ini ~ dng sangat menggembirakan;*
menderapkan melarikan (kuda) cepat-cepat;
sederap *adv* sependapat; sepaham: *para purnawirawan ~ dl meneruskan perjuangan menuju kemakmuran bangsa*

[1]**de.ras** *a* 1 sangat cepat (tt aliran, gerakan, dsb): *air itu mengalir dng —nya;* 2 lebat (tt hujan): *hujan — sbg dicurahkan dr langit;*
menderas 1 mengalir (berjalan dsb) dng derasnya; 2 giat sekali;
penderas 1 alat utk mempercepat; 2 bersifat tangkas;
penderasan *ark* bagian sungai yg deras alirannya

[2]**de.ras** *v*, **menderas** mengaji; membaca Quran

[3]**de.ras** *n* bunyi spt bunyi sampah atau pasir diinjak

de.rau *n* bunyi sbg gemuruh hujan dibawa angin;
berderau(-derau) berbunyi sbg gemuruh air hujan dibawa angin;
menderau(-derau) berderau(-derau)

[1]**de.rek** /dérék/ *n* deret; leret; baris

[2]**de.rek** /dérék/ *n* sj kerek untuk mengangkat, menaikkan atau menurunkan muatan dr kapal dsb: *gerbong kereta api itu diangkat dng — dr palka;*
menderek mengangkat (menaikkan, menurunkan, menarik) dng derek

de.res /dérés/ *Jw v*, **menderes** menyadap

de.re.si /dérési/ *n* wagon kereta api tempat penumpang; kereta penumpang

de.ret /dérét/ *n* baris; jajar; leret;
berderet 1 berleret; berjajar: *pembeli karcis ~ di depan loket;* 2 merupakan deret yang panjang (berjajar atau beruntun-runtun): *pohon asem ~ sepanjang jalan;*
menderetkan mengatur atau menjadikan berderet-deret: *~ kata-kata dr atas ke bawah;*
deretan deret; leret; jajaran: *~ toko mebel*

der.ga.ma *Jw n* fitnah

de.rik *n* bunyi spt bunyi papan

bersanggit;
berderik-derik mengeluarkan bunyi "derik, derik": *pintu besi itu kalau dibuka* ~

[1]**de.ring** *n* bunyi sbg bunyi giring-giring; 2 bunyi sbg bunyi jangkrik;
berdering 1 berbunyi sbg bunyi giring-giring: *aku mendengar telepon* ~; 2 berbunyi nyaring sbg bunyi jangkrik;
berdering-dering berdering berulang-ulang (berkali-kali);
mendering berdering;
mendering-dering mendering berulang-ulang (berkali-kali)

[2]**de.ring** *n Bot* sj tumbuhan medang buaya. *Cryptocarya griffithiana*

de.ri.ngo *n Bot* sj jahe yg harum baunya; jaringau, *Acorus calamus*

de.ris *n* bunyi sbg bunyi rumput kering diinjak, kain digunting, dsb;
berderis berbunyi spt bunyi rumput kering diinjak, kain digunting, dsb;
menderis berderis

de.rit *n* bunyi spt bunyi lantai pelupuh diinjak, engsel yg tidak berminyak, dsb;
berderit berbunyi spt bunyi lantai bambu diinjak dsb;
menderit berderit

de.ri.ta (deritaan) *n* sesuatu yg diderita (spt kesengsaraan, kesusahan): *ia telah mengalami segala* ~;
menderita menanggung sesuatu yg tidak menyenangkan: *ia* ~ *penyakit asma;*
terderita tertanggung; tertahankan: *sakitnya tiada* ~;
penderita orang yg menderita (kesusahan, sakit, cacat, dsb);
penderitaan perihal menderita; penanggungan: *aku tidak tega melihat* ~ *pengungsi*

de.ri.va.si /dérivasi/ *n* 1 *Ling* proses pengimbuhan afiks yg tidak bersifat infleksi pd bentuk dasar untuk membentuk kata; 2 penyimpangan

de.ri.vat /dérivat/ *n Ling* kata berimbuhan; kata turunan

de.ri.va.tif /dérivatif/ *Ling a* 1 berasal dr akar kata (yg memperoleh imbuhan); 2 derivat

der.ma *n* pemberian (kpd fakir miskin dsb) yg timbul dr kemurahan hati; bantuan uang dsb (kpd perkumpulan sosial dsb): *orang kaya sebaiknya mau memberi — kpd fakir miskin;*
berderma memberi derma: ~ *kpd yayasan yatim piatu;*
mendermakan memberikan sesuatu sbg derma;
penderma 1 orang yg memberi derma: *ia terkenal sbg seorang*

~ *darah yg telah mendapat medali emas;* 2 murah hati; suka memberi uang;
pendermaan perihal (perbuatan dsb) mendermakan

der.ma.ga *n* tembok di tepi pelabuhan (untuk pangkalan); kade: *kapal Minerva dr Inggris sedang berlabuh di — pelabuhan Cilacap;* tembok penahan ombak (di pelabuhan)

der.man *Jw a* banyak (anak, untung, dsb): *kebijaksanaan lebih membawa — bahagia bagi diri Anda*

der.ma.ti.tis /dérmatitis/ *n* radang kulit (disebabkan oleh bakteri, jamur, alergi, dsb) yg disertai rasa gatal

der.ma.to.lo.gi /dérmatologi/ *n* ilmu penyakit kulit dan pengobatannya

der.ma.wan *a* pemurah hati; suka berderma (beramal, bersedekah): *dia terkenal sbg seorang — di kampung ini;*
kedermawanan kemurahan hati; kebaikan hati thd sesama manusia

der.sa.na *Jw n* jambu bol

der.sik *n* desir (bunyi angin dsb)

de.ru *n* bunyi sbg bunyi angin ribut (gurun dsb): *dr jauh terdengar — mobil;*
menderu berbunyi keras gemuruh sbg bunyi angin ribut (mesin, gelombang besar, dsb);
menderu-deru menderu

de.ru.ji *n* kisi-kisi, terali

de.ruk *n* bunyi sbg derak, tetapi lebih besar;
berderuk mengeluarkan bunyi deruk

[1]de.rum *n,* **menderum** berlutut dng kedua kaki depan atau dng keempat kakinya (tt binatang besar spt lembu, kerbau): *kambing ~ di dalam kandangnya;*
menderumkan menyuruh menderum: *pemain sirkus itu ~ gajah yg besar dan kemudian menyuruhnya mengangkat tongkat dng belalainya*

[2]de.rum *n* 1 bunyi sbg bunyi guruh kedengaran dr jauh: *penghuni kampung itu bersiap-siap ketika mendengar — konvoi Belanda;*
berderum berbunyi sbg bunyi guruh kedengaran dr jauh;
menderum berderum

de.run *n* derum: *sayup-sayup sampai terdengar — pesawat musuh;*
menderun menderum

[1]de.rung *ark n,* **menderung** menderum (tt gajah dsb)

[2]de.rung *n,* **berderung-derung** berbunyi sbg bunyi genderang dsb

de.rup *n* bunyi sbg bunyi derap

(langkah orang secara serentak dsb)

de.rus *n* bunyi sbg bunyi barang yg bergeser dsb;
berderus-derus berbunyi sbg bunyi barang bergeser dsb: *tadi malam atap rumahku ~ ditiup angin*

de.rut *n* bunyi hampir sbg bunyi derus

de.sa /désa/ *n* **1** sekelompok rumah di luar kota yg merupakan kesatuan; kampung; dusun: *di — itu belum ada listrik;* **2** udik atau dusun (dl arti daerah pedalaman sbg lawan kota): *ia hidup tenteram di — terpencil di kaki Gunung Lawu;* **3** *kl* tempat; tanah; daerah;
pedesaan daerah desa-desa: *fasilitas pendidikan di (daerah) ~ jauh dr mencukupi*

de.sah *n* bunyi sbg bunyi barang digosok, air hujan jatuh di daun-daunan, dsb;
berdesah berbunyi sbg bunyi barang digosok dsb;
mendesah berdesah

de.sa.in *n* **1** kerangka bentuk; rancangan: *— mesin pertanian itu dibuat oleh mahasiswa ITB;* **2** motif; corak: *— batik Indonesia banyak ditiru di luar negeri;*
mendesain membuat desain; membuat rancangan (pola dsb): *perancang mode itu sedang ~ pakaian untuk musim panas;*
pendesain pembuat rancangan; perancang; pembuat model

[1]**de.sak** *v*, **berdesak** penuh berasak-asakan; tolak-menolak (krn kurang tempat dsb): *anak-anak duduk ~ dl kelas yg sempit;*
berdesak-desakan berasak-asakan; sesak-menyesak (berebut tempat); dorong-mendorong: *jangan ~, kita harus antri dan masuk satu per satu;*
mendesak **1** mendorong dng tubuh: *ia ~ orang yg berdiri di depannya;* **2** menyesak hingga mundur dsb: *dl pertarungan itu Wongsosuseno terus ~ lawannya;* **3** meminta (menganjurkan dsb) dng sangat: *para buruh ~ kpd atasannya melalui serikat buruh agar gajinya dinaikkan;* **4** memaksa; penting untuk segera dilakukan (dipenuhi, diselesaikan): *dl keadaan ~, orang harus lekas mengambil keputusan;* **5** sudah hampir habis waktunya: *waktunya sudah ~, hanya tinggal beberapa menit lagi;*
mendesakkan memaksakan; menganjurkan dng sangat: *hendaknya kita saling menenggang, jangan hanya ~ keinginan sendiri;*
terdesak **1** tersesak (hingga tidak

lapang atau tidak leluasa lagi); 2 terpaksa: *nyonya S. menggadaikan perhiasannya krn ~ oleh keadaan;* 3 sudah didesak mundur: *tentara Nazi sudah mulai ~;*

desakan 1 dorongan (tolakan) yg keras: *anak itu jatuh dr bis krn ~ para penumpang yg berebut hendak turun;* 2 tekanan yg keras: *~ udara akibat ledakan bom itu memecahkan kaca-kaca pintu dan jendela;* 3 permintaan (anjuran dsb) yg menekan keras: *atas ~ masyarakat sekitarnya, tempat perjudian itu akan segera ditutup;*

pendesakan hal (perbuatan dsb) mendesak atau mendesakkan

[2]de.sak *n* bunyi sbg bunyi kertas diremas-remas dsb;

berdesak berbunyi sbg bunyi kertas diremas-remas;

mendesak berdesak

de.sa.li.na.si *n* penawaran air asin: *proyek — melalui penyulingan dng matahari tiap harinya menghasilkan 60 m^3 air tawar*

de.sar *n* bunyi sbg bunyi tikar diseret, api disiram dng air, dsb;

berdesar berbunyi sbg bunyi tikar diseret dsb;

mendesar berdesar

de.sas-de.sus *n* 1 suara orang berbisik-bisik: *ada siapa di ruang itu, kedengarannya ada —;* 2 kabar angin; percakapan orang banyak (yg belum tentu benar tidaknya): *ada — yg mengatakan bahwa oknum pejabat itu terlibat gerakan subversi*

de.sau *n* bunyi sbg bunyi daun-daunan tertimpa hujan lebat dsb;

berdesau berbunyi sbg bunyi air dicurahkan dsb; *angin malam yg ~ mendinginkan jasmani dan segala perasaan cintaku;*

mendesau berdesau

de.seg.re.ga.si /déségrégasi/ *n* penghapusan pemisahan yg bersifat rasial: *di sekolah-sekolah non-pribumi harus diadakan —*

De.sem.ber /désémber/ *n* bulan yg kedua belas dl perhitungan tahun Masehi, mempunyai 31 hari

de.sen.tra.li.sa.si /désentralisasi/ *n* cara pemerintahan yg lebih banyak memberi kekuasaan kpd pemerintah daerah

de.ser.si /désérsi/ *n* (perbuatan) lari dr dinas ketentaraan; 2 pembelotan kpd musuh; (perbuatan) lari dan memihak kpd musuh

de.ser.tir /désértir/ *n* orang yg melakukan desersi (lari dr dinas ketentaraan atau membelot kpd musuh)

de.si /dési/ *num* sepersepuluh;

— gram sepersepuluh gram;

— **liter** sepersepuluh liter; — **meter** sepersepuluh meter

de.si.bel /désibel/ *n* satuan ukuran untuk mengukur kerasnya suara; satuan ukuran untuk mengukur ketajaman pendengaran

de.sih *n* bunyi sbg berbisik, bernapas, dsb

de.sik *n* bunyi sbg bunyi daun-daunan kecil beradu krn tertiup angin;
berdesik-desik berbunyi "desik, desik"

de.si.mal /désimal/ *n* persepuluhan

de.si.me.ter /désiméter/ *n* ukuran panjang yg panjangnya 10 cm

de.si.nen.si /désinénsi/ *n* 1 penghabisan; penyelesaian; penghentian; 2 *Ling* akhiran

des.in.fek.si /désinféksi/ *n* pembasmian hama penyakit

des-in.fek.tan /désinféktan/ *n* bahan kimia yg dipergunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jazad renik; obat pembasmi hama

de-sing *n* bunyi sbg bunyi peluru yg ditembakkan, tiupan angin, dsb;
berdesing berbunyi sbg bunyi peluru yg ditembakkan dsb;
mendesing berdesing

des.in.teg.ra.si /désintegrasi/ *a* dalam keadaan tidak bersatu padu; dl keadaan pecah belah

de.sir *n* bunyi sbg bunyi pasir tertiup angin, uap yg keluar dr cerek, dsb;
berdesir berbunyi sbg bunyi pasir tertiup angin dsb;
mendesir berdesir;
desiran bunyi desir

de.sis *n* bunyi yg lebih kecil dr desus;
mendesis mengeluarkan bunyi desis

des.krip.si /déskripsi/ *n* pemaparan dng kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian: *kamus yg baik memuat — tt aspek leksikon secara tuntas;*
mendeskripsikan memaparkan dng kata-kata secara jelas dan terperinci; menguraikan: *penelitian ini bertujuan ~ struktur dan fungsi bahasa Indonesia*

des.krip.tif /déskriptif/ *a* menggambarkan apa adanya: *prosa — dirasa lebih segar dp prosa yg menggambarkan hal yg aneh-aneh*

des.pot /déspot/ *n* penguasa yg berbuat sekehendak hati; kepala negara atau raja yg menjalankan kekuasaannya dng sewenang-wenang

des.po.tis /déspotis/ *a* sewenang-wenang

des.pot.is.me /déspotisme/ *n* 1 pemerintahan seorang despot; 2 sistem pemerintahan dng kekuasaan

tidak terbatas

des.tar *n* kain kepala; ikat kepala

des.ti.la.si /déstilasi/ *n* penyulingan

des.ti.na.si /déstinasi/ *n* tempat tujuan; tempat pengiriman

des.tro.yer /déstroyer/ *n Lay* kapal perusak; kapal pemburu

des.truk.si /déstruksi/ *n* penghancuran; pembinasaan

des.truk.tif /déstruktif/ *a* (bersifat) merusak: *ABRI pasti mampu menghancurkan tindakan-tindakan — yg mengganggu ketenangan masyarakat*

des.truk.tor /déstruktor/ *n* perusak; penghancur

de.suk *n* bunyi yg mirip dng bunyi kertas diremas-remas

de.sul.fu.ri.sa.si /désulfurisasi/ *n* penghilangan zat belerang dr minyak bumi yg dikilang

de.sup *n* bunyi benda yg jatuh terbenam di lumpur

de.sur *n* bunyi hampir sama dng desar; desir

de.sus *n* bunyi sbg bunyi orang berbisik;
berdesus mengeluarkan bunyi desus;
berdesus-desus berbunyi sbg orang berbisik-bisik;
mendesus-desus berdesus-desus

de.sut *n* bunyi sbg bunyi orang meniup, angin kencang, dsb;
mendesut berbunyi sbg orang meniup (mendengkus dsb)

de.ta.il *n* bagian yg kecil-kecil; segala hal-ikhwal;
mendetail (menceritakan, menguraikan, dsb) sampai bagian yg kecil-kecil: *diperlukan keterangan yg ~*

de.tak *n* bunyi sbg bunyi detik tetapi lebih besar;
— **hati** kata hati; perasaan (hati) bahwa sesuatu akan terjadi; — **jantung** denyut jantung; debar jantung;
berdetak berbunyi sbg berdetik tetapi lebih besar;
mendetak berdetak

de-tap *n* bunyi sbg bunyi air hujan jatuh di atas genting;
mendetap-detap mengadakan bunyi detap terus-menerus

de.tar *n* bunyi sbg bunyi jagung dibakar dsb;
berdetar berbunyi "tar, tar" sbg bunyi jagung dibakar dsb;
mendetar berdetar

de.tas *n* bunyi sbg bunyi letusan kecil, kulit telur pecah, dsb;
berdetas berbunyi "tas, tas" sbg bunyi letusan kecil

de.ta.se.men /détasemén/ *n* 1 satuan tentara atau polisi yg ditempatkan pd suatu tempat untuk menjalankan tugas yg bersifat sementara; 2 penempatan pegawai untuk sementara

de.ta.sir /détasir/ *v*, **mendetasir** menempatkan pegawai untuk bertugas di suatu tempat dl jangka waktu tertentu

de.tek.si /détéksi/ *n* penemuan: *dr hasil — dapat diketahui pelaku kejahatan itu*

de.tek.tif /détéktif/ *n* polisi rahasia

de.tek.tor /détéktor/ *n* alat pencatat yg bekerja secara otomatis (msl mencatat perubahan suhu atau tekanan udara setempat);
— **kebakaran** pesawat pengamat yg sangat peka thd perubahan suhu, ditempatkan pd sebuah gedung, ruang kapal, dsb yg dapat memberikan isyarat pertama tanda bahaya kebakaran;
— **kebohongan** pesawat pencatat yg bertujuan menemukan tanda-tanda fisiologis tertentu pd seorang yg berdusta

de.ten.te /déténte/ *n* peredaan ketegangan (dl hubungan antarnegara dsb): *dapatkah politik — antara Amerika Serikat dng Uni Sovyet dipertahankan terus*

de.ter.gen /détergén/ *n* bahan pembersih pakaian (spt sabun yg tidak dibuat dr lemak dan soda berupa tepung atau cairan)

de.te.ri.o.ra.si /détériorasi/ *n* kemunduran; penurunan mutu dsb;
— **mental** kemunduran mental

de.ter.mi.nan /détérminan/ *n* faktor yg menentukan

de.ter.mi.na.si /détérminasi/ *n* **1** ketetapan hati (dl mencapai maksud atau tujuan); **2** hal menentukan (menetapkan, memastikan): — *arti sebuah kata harus dilihat dr hubungan kalimatnya secara keseluruhan*

de.ter.mi.na.tif /détérminatif/ *a* bersifat menentukan: *bahasa merupakan unsur yg — dl kehidupan manusia untuk berkomunikasi*

de.ter.mi.nis /détérminis/ *n* (orang) penganut paham determinisme

de.ter.min.is.me /détérminisme/ *n* paham yg menganggap setiap kejadian atau tindakan, baik yg menyangkut jasmani maupun rohani merupakan konsekuensi dr kejadian-kejadian sebelumnya dan di luar kemauan manusia

[1]de.tik *n* bunyi sbg bunyi arloji dsb;
berdetik berbunyi "tik, tik" spt bunyi arloji;
mendetik berdetik;
detikan bunyi "tik, tik";
~ **kalbu** getaran hati

[2]de.tik *n* 1 ukuran waktu yg sama dng 1/60 menit; sekon: *dia hanya memerlukan waktu sepuluh — untuk lari seratus meter;* 2 saat; waktu yg singkat: — *detik yg mendebarkan*

de.ting *n* bunyi sbg bunyi kawat

kecapi atau gitar dipetik

de.to.na.si /détonasi/ *n* peledakan

de.to.na.tor /détonator/ *n* zat yg dapat menyebabkan terjadinya ledakan

de.tup *n* letup; detus

de.tus *n* bunyi sbg bunyi letusan senapan, petasan, dsb; **berdetus** berbunyi "tus, tus" sbg bunyi letusan senapan dsb;

de.va.lu.a.si /dévaluasi/ *n* penurunan nilai uang thd uang luar negeri atau emas yg dilakukan dng sengaja, (msl untuk memperbaiki perekonomian); **mendevaluasikan** menurunkan nilai uang (thd uang luar negeri atau emas): *pemerintah Australia ~ mata uangnya sebesar 12%*

de.va.na.ga.ri /dévanagari/ *n* abjad yg dipakai untuk menulis bahasa Sansekerta dan bahasa-bahasa India modern

de.vi.a.si /déviasi/ *n* penyimpangan (dr peraturan): *— UUD 45*

de.vi.sa /dévisa/ *n* alat-alat pembayaran luar negeri (segala yg di luar negeri dapat diuangkan dng uang luar negeri, spt wesel, cek, dsb)

de.wa /déwa/ *kl n* 1 makhluk Tuhan yg berasal dr sinar yg ditugasi mengendalikan kekuatan alam; 2 *ki* orang atau sesuatu yg sangat dipuja-puja; **mendewakan (mendewa-dewakan)** menganggap (memuja-muja) sbg dewa: *pengikut aliran kepercayaan itu ~ pemimpinnya;* **memperdewa (memperdewakan)** mendewakan; **perdewaan** hal (perbuatan dsb) mendewa-dewakan; **kedewaan** 1 sifat-sifat dewa; mengenai dewa; 2 tempat bersemayam para dewa; keinderaan

de.wa.da.ru /déwadaru/ *n* sj pohon yg daunnya biasa dipakai untuk lalap; daru-daru, *Urandra corniculata*

de.wa.la /déwala/ *kl n* dinding tembok sekeliling kota dsb

de.wan /déwan/ *n* 1 majelis atau badan yg terdiri dr beberapa orang anggota yg pekerjaannya memberi nasihat, memutuskan sesuatu hal dsb dng jalan berunding; 2 *kl* mahkamah (tinggi); **— juri** panitia yg menentukan hasil sayembara (perlombaan, pertandingan); **— keamanan** 1 dewan yg didirikan PBB yg bertugas mengurus segala sesuatu mengenai keamanan dunia; 2 (nasional), dewan yg didirikan oleh pemerintah yg diberi tugas mengurus soal-soal keamanan dl negeri; **— kesenian** dewan yg bertugas membina dan mengembangkan kesenian; **— mahasiswa**

dewan yg anggotanya mewakili para mahasiswa suatu universitas atau perguruan tinggi, — **menteri** dewan yg anggotanya para menteri; kabinet; — **moneter** dewan yg bertugas memberi nasihat mengenai keuangan negara atau mengawasi keuangan negara; — **nasional** dewan yg anggotanya mewakili segala aliran dl masyarakat dan bertugas memberi nasihat kpd pemerintah; — **penasihat** dewan yg bertugas memberi nasihat dan saran; — **pengawas** dewan yg bertugas mengawasi pekerjaan suatu organisasi (perkumpulan, koperasi, perseroan, dsb); — **perancang** dewan yg bertugas membuat rancangan-rancangan pembangunan negara dsb; — **perwakilan rakyat** dewan yg anggotanya terdiri dr para wakil rakyat; parlemen; — **pimpinan** dewan yg bertugas memberikan pimpinan kpd suatu organisasi (perkumpulan, partai, perseroan, dsb)

de.wa.na /dewana/ *ark kl a* tergila-gila; edan kasmaran

de.wang.ga /dewangga/ *n* nama sj kain yg bergambar indah-indah (corak biru atau kuning pd dasar merah)

[1]**de.wa.sa** /dewasa/ *a* sampai umur; akil balig: *tarif pangkas rambut untuk orang — ialah lima ratus rupiah;*

mendewasakan menjadikan dewasa: *pendidikan selain bertujuan menambah ilmu pengetahuan juga berusaha ~ cara berpikir anak didik;*

pendewasaan perihal menjadikan dewasa: *proses ~ dipercepat oleh munculnya bermacam-macam tantangan;*

kedewasaan hal atau keadaan telah dewasa

[2]**de.wa.sa** /dewasa/ *n* waktu; masa: *— ini pembangunan dilakukan di seluruh pelosok tanah air*

de.wa.ta /dewata/ *kl n* **1** dewa; **2** sifat dewa; kedewaan;

— **mulia raya** *kl* dewa yg tertinggi;

mendewatakan menganggap atau memperlakukan sbg dewa; mendewakan;

kedewataan **1** sifat-sifat dewata; mengenai dewata; **2** tempat bersemayam para dewa; keinderaan

de.wi /dewi/ *kl n* **1** dewa perempuan; **2** *ki* perempuan yg cantik; **3** *ki* jantung hati

di *p* **1** kata depan yg menunjukkan tempat: *bapak saya bekerja — kantor; semalam ia makan — restoran;* **2** pada: *— hari kiamat; — kemudian hari*

di.a *n* kata ganti orang ketiga; ia:

— *yg memukul lebih dulu, bukan saya; jangan hiraukan —! biar — kapok;*

mendiakan menyebut "dia" (untuk menghinakan dsb)

di.a.be.tes /diabétes/ *n Dok* penyakit kencing manis; penyakit gula

di.a.dem /diadém/ *n* hiasan kepala mahkota

di.a.fo.re.tik /diaforétik/ *n Dok* obat yg merangsang pengeluaran keringat

di.a.frag.ma *n* 1 sekat antara rongga dada dan rongga perut (pd tubuh); 2 dinding tipis berlubang kecil bundar, gunanya untuk mengatur masuknya cahaya (pd teropong atau kamera)

di.ag.no.sis *n Dok* penentuan suatu penyakit dng meneliti (memeriksa) gejala-gejalanya;

mendiagnosis *Dok* menentukan suatu penyakit dng meneliti atau memeriksa gejala-gejalanya

di.ag.nos.tik *n Dok* ilmu untuk menentukan jenis penyakit dr gejala-gejala yg ada

di.a.go.nal *n Mat* garis lurus dr titik sudut ke titik sudut (pd segi empat dsb)

di.a.gram *n* gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu: *untuk menetapkan biayanya, perlu dibuat — perencanaan pembangunan jembatan itu*

di.a.ken *n* 1 *Kat* ulama yg sudah mendapat tahbisan yg kedua (setingkat lagi menjadi paderi, imam); 2 *Prot* anggota penyantun orang miskin

di.a.ko.ni *n Prot* dewan pengurus penyantun orang miskin

di.a.lek /dialék/ *n Ling* 1 ujaran yg khas dimiliki oleh suatu daerah atau kelompok; 2 bahasa yg dipakai di suatu tempat atau daerah yg agak berbeda dng bahasa itu pd umumnya; logat

di.a.lek.tik /dialéktik/ *n* seni berpikir secara teratur, logis dan teliti

di.a.lek.ti.ka /dialéktika/ *n* 1 peribahasa dan penalaran dng dialog sbg cara untuk menyelidiki suatu masalah; 2 ajaran Hegel yg menyatakan bahwa segala sesuatu yg terdapat di alam semesta itu terjadi dr hasil pertentangan dua hal dan yg kemudian bertentangan dng yg lain sehingga menimbulkan hal lain lagi

di.a.lek.tis /dialéktis/ *a* bersifat dialek: *perbedaan kata "apa" dng "ape" hanyalah perbedaan —*

di.a.lek.to.lo.gi /dialéktologi/ *n* ilmu tt dialek

di.a.li.sis *n* pemisah zat-zat dl larutan

di.a.log *n* 1 percakapan (dl sandiwara, cerita, dsb); 2 karya tulis yg disajikan dl bentuk percakapan;
berdialog bercakap-cakap; bersoal jawab secara langsung

[1]**di.am** *v* 1 tidak bersuara (berbicara): *semuanya —, tidak ada yg berani mengritik;* 2 tidak bergerak (berpindah tempat): *pencuri itu — saja ketika hendak ditangkap, tidak lari atau mengadakan perlawanan;* 3 tidak berbuat (berusaha) apa-apa: *ia — saja, walau dicemoohkan dan dihina sekalipun;*
diam-diam tidak dng memberitahu orang lain, secara rahasia: *dng ~ pasukan gerilya menerobos pertahanan musuh;*
~ ubi (berisi), pb pendiam atau diam tetapi berpikir atau banyak pengetahuannya;
berdiam (diri) 1 tidak berkata apa-apa: *ia hanya ~ diri ketika polisi menginterogasinya;* 2 tidak berbuat apa-apa: *ia masih ~ saja, walaupun orang sudah mengingatkannya;*
mendiamkan 1 mengusahakan (menjadikan) supaya tidak bersuara (berbicara, menangis, dsb): *ibu itu ~ anaknya yg sedang menangis;* 2 menghentikan beberapa lamanya; menjadikan (membiasakan) tidak bergerak: *ia biasa ~ dulu adonan roti itu satu malam sebelum dibakar; tidak pernah ~ tangannya,* selalu bekerja; 3 membiarkan saja (tidak mau mempedulikan, mengurus, dsb): *yg berwajib tidak akan ~ perkara korupsi itu;*
terdiam 1 berhenti berbunyi (berkata, bersuara): *Citra ~ sebentar, kemudian ia melanjutkan ceritanya;* 2 berhenti bergerak (tidak bergerak lagi): *jarum jam itu ~,* tidak berputar lagi;
pendiam orang yg tidak banyak bicara: *ia terkenal sbg anak ~ yg pandai*

[2]**di.am** *v*, **berdiam** berumah, bertempat tinggal: *sudah berapa lama engkau ~ di kota ini?;*
mendiami menempati (rumah, tempat tinggal, dsb): *ia ~ rumah instansi;*
kediaman tempat (rumah) yg ditinggali; tempat tinggal

di.a.me.ter /diaméter/ *n* garis lurus melalui tengah lingkaran dr satu sisi ke sisi lainnya; garis tengah

di.an *n* pelita;
mendiani menerangi dng dian; menyuluhi

di.ang, berdiang *v* memanaskan diri dekat api: *mereka duduk-duduk ~ mengelilingi api unggun;*
sambil ~ nasi masak, pb sekali

mengerjakan suatu pekerjaan, dua tiga maksud tercapai;
mendiang memanaskan di atas api; memanggang;
bagai pucuk pisang didiang, . ki lemah sekali; tidak bertenaga;
pendiangan perapian untuk berdiang

di.ar *Mk*, **memperdiarkan** *v*, membiarkan; mendiamkan: *hendaknya kita tidak ~ kejadian semacam itu berulang*

di.a.re /diaré/ *n Dok* sakit berak-berak; mencret

di.at *kl n* denda (berupa uang atau barang) yg harus dibayar krn melukai atau membunuh orang;
mendiatkan memberikan uang (barang) untuk diat

di.a.ter.mi /diatérmi/ *n Dok* pemanasan jaringan atau bagian tubuh dng mengalirkan listrik tekanan tinggi untuk mengobati tumor ganas

di.a.te.sis /diatésis/ *n* pembedaan bentuk verba (kata kerja) untuk menandai pertalian antara subyek dan predikat yg dinyatakan oleh verba (msl *mengambil* dl kalimat *mengambil buku* berdiatesis aktif)

di.a.to.nik *n* yg bertalian dng tangga (skala) musik yg tiap oktafnya bernada delapan

di.dak.tik *n Dik* ilmu yg membahas masalah mengajar dan belajar secara efektif; ilmu mendidik (mengajar)

di.dak.ti.kus *n* ahli mendidik

di.dak.tis *a* bersifat mendidik: *cerita-cerita fabel itu mempunyai maksud —*

di.dih *n*, **mendidih** menggelembung-gelembung atau meluap-luap krn dipanaskan; menggelegak;
darahnya ~, ki marah sekali;
mendidihkan menjadikan mendidih

di.dik *v*, **mendidik** memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran: *seorang ibu wajib ~ anaknya baik-baik;*
didikan 1 hasil mendidik: *anak-anak ~ Taman Siswa tebal rasa kebangsaannya;* 2 yg dididik: *anak yg saleh itu ~ orang tuanya;* 3 cara mendidik: *anak itu salah ~;*
pendidik orang yg mendidik;
pendidikan hal (perbuatan, cara, dsb) mendidik

[1]di.dis *v*, **mendidis** mengiris tipis-tipis; menyayat: *~ daging untuk dendeng*

[2]di.dis *Jw*, **mendidis** *v*, mencari kutu kepala; mengutui; menyelisik

[1]di.dong *ark n* 1 orang Prancis; 2 orang asing kulit putih (orang

Eropa)

[2]**di.dong** *ark n* **1** nama sj pertunjukan komedi wayang boneka; **2** sj pertunjukan tari dan musik

die.sel *n* mesin motor yg memakai bahan bakar solar

di.et /diét/ *n Dok* **1** aturan makanan khusus untuk kesehatan dsb (biasanya atas petunjuk dokter); **2** menjalankan diet

di.fe.ren.si.al /diferénsial/ *a* bersangkutan dng; mengandung atau menghasilkan perbedaan

di.fe.ren.si.a.si /diferénsiasi/ *n* pembedaan; pemisahan

dif.te.ri *n Dok* penyakit menular yg disebabkan oleh basil *Klebs-Loffler* yg menimbulkan lapis endapan berbentuk selaput di tempat selaput lendir yg meradang, biasanya terdapat pd hulu kerongkongan, pangkal tenggorok, batang tenggorok, hidung, kerongkongan, selaput mata, dan liang sanggama

dif.tong *n Ling* gabungan antara vokoid silabis dan tansilabis yg terdapat dl satu suku kata dng satu puncak kenyaringan bunyi (spt *ai* dl kata *rantai*, *au* dl kata *himbau*)

di.fu.si *n Fis* percampuran gas atau zat cair di luar daya mekanik

dig.da.ya *Jw a* tidak mempan oleh senjata apa pun; sakti; kebal

dig.raf *n Ling* dua huruf yg melambangkan satu fonem (spt *kh* dl kata *makhluk*, *ng* dl kata *singa*, *ny* dl kata *nyata*)

dig.re.si /digrési/ *n* penyimpangan (dr pokok pembicaraan); pelanturan

Di.gul *n* nama sebuah tempat di Irian Jaya yg dipakai untuk tempat pengasingan pd zaman penjajahan;

mendigulkan mengasingkan ke Digul;

pendigulan pengasingan ke Digul

di.ka.ra *kl a* indah; mulia

di.kau *n Sas* engkau

di.ko.til *n Bot* tanaman yg bijinya mempunyai dua daun benih (terbelah dua spt mangga, kacang)

di.ko.to.mi *n* pembagian dl dua kelompok yg saling bertentangan

dik.sa *ark*, **berdiksa** *v*, ditahbiskan (menjadi pendeta Budha)

dik.si *n* pilihan kata yg tepat sesuai dng struktur kalimat

dik.tat *n* **1** catatan pelajaran yg dibuat oleh siswa pd waktu mengikuti pelajaran; **2** sj buku pelajaran yg disusun oleh guru berupa stensilan (bukan cetakan); **3** berita yg didiktekan melalui radio

dik.ta.tor *n* kepala pemerintahan yg berkuasa mutlak, terutama

yg telah memperoleh kekuasaan melalui kekerasan atau dng cara yg tidak demokratis

dik.ta.to.ri.al *a* tidak demokrasi; secara diktator

dik.te /dikté/ *n* perihal menuliskan tepat-tepat apa yg diucapkan atau dibacakan orang lain;
— **latihan** dikte untuk belajar menulis tepat; — **sari** dikte yg hanya menuliskan kata-kata yg sulit saja; — **ulangan** dikte untuk mengetahui kecakapan orang menuliskan kata-kata yg sudah dipelajari ejaannya;
mendikte 1 menyuruh orang menulis apa yg dibacakan atau dikatakan; 2 menyuruh berbuat persis spt yg dikatakannya (tidak boleh membantah): *jangan terus ~, berikan kepadanya kebebasan berpikir;*
mendiktekan 1 menyuruh tuliskan apa-apa yg dibacakan atau dikatakan: *guru itu ~ pelajaran Biologi kpd para siswanya;* 2 memerintahkan; menyuruh kerjakan: *komandan itu ~ apa yg harus dikerjakan oleh para tawanan*

dik.tum *n* 1 ucapan; pernyataan; 2 keputusan; bagian dr ketetapan yg mengandung keputusan; 3 *Huk* bagian dr vonis yg di dalamnya hakim memberikan jawaban thd tuntutan pendakwa

dil *ark n Olr* sj permainan yg menggunakan bola keras dan tongkat pemukul bola

di.la *ark n* 1 suluh dr buah jarak dsb; 2 lampu minyak (yg kecil); pelita; dian

di.lam *n* tumbuhan yg daunnya harum, kadang-kadang dipakai untuk mengharumkan kain dsb, *Pogostemon spec. div*

di.la.to.me.ter /dilatometer/ *n* alat untuk mengukur pemuaian

di.le.ma /dilé'ma/ *n* situasi yg mengharuskan orang melakukan pilihan antara dua kemungkinan yg kedua-duanya tidak menyenangkan; situasi yg sulit dan membingungkan

di.le.tan /dilétan/ *n* pencinta atau penggemar seni; seorang amatir yg mempelajari suatu cabang seni (musik, sastra, dsb) tanpa mendalaminya benar-benar

[1]dim *n* ukuran panjang ± 1/12 kaki (di Inggris = 2,54 cm; di Belanda = 2,574 cm); inci

[2]dim *n* lampu kecil yg dipasang pd mobil bagian depan

di.men.si /diménsi/ *n* ukuran (panjang, lebar, tinggi, luas, dsb); matra: *garis mempunyai satu —; film tiga —;*
— **empat** ruang (alam) di luar ruang tiga dimensi; alam meta-

fisis

di.mer /dimér/ *n Kim* senyawa yg terjadi oleh gabungan dua molekul yg sama

di.na.mi.ka *n Fis* bagian ilmu fisika yg mengenai barang-barang yg bergerak dan tenaga-tenaga yg menggerakkan

di.na.mis *a* mempunyai sifat bertenaga dan berkekuatan sehingga selalu bergerak, selalu sanggup menyesuaikan diri dng keadaan, dsb;

mendinamiskan menjadikan dinamis: ~ *segenap rakyat untuk ekselerasi pembangunan;*

kedinamisan sifat dinamis

di.na.mi.sa.tor *n* sesuatu yg menyebabkan timbulnya tenaga (kekuatan) untuk selalu bergerak dsb: *ABRI harus dapat berperan sbg — dl pembangunan*

di.na.mis.me *n* kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga

di.na.mit *n* alat peledak yg sangat kuat (biasa dipakai di tambang untuk menghancurkan batu kapur, karang, dsb);

mendinamitkan menghancurkan (merusakkan) dng dinamit

di.na.mo *n* pesawat pembangkit tenaga listrik

di.na.mo.me.ter /dinamométer/ *n Tan* pengukur jejak alat pengolah tanah

di.nar *kl n* 1 mata uang mas; 2 satuan mata uang Aljazair, Bahrein, Kuwait, Irak, Yaman Selatan, Yordania, Yugoslavia, dan Tunisia

di.nas *n* 1 bagian pekerjaan umum yg mengurus suatu pekerjaan yg tertentu; jawatan: — *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya;* 2 segala sesuatu yg mengenai jawatan (pemerintah), bukan swasta: *surat —; perjalanan —;*

berdinas bekerja pd pemerintah dsb; menjalani dinas: *sesudah ~ 30 tahun ia mengajukan permohonan pensiun;*

kedinasan perihal pekerjaan (tugas, kewajiban) dinas

di.nas.ti *n* keturunan raja-raja yg memerintah yg semuanya berasal dr satu keluarga: *pemerintahan — Ming pernah menguasai daratan Korea dan Birma*

din.da → **adinda**

din.ding *n* penutup (penyekat) ruang, rumah, bilik, dsb (dibuat dr papan, anyaman bambu, tembok, dsb): *—nya terbuat dr papan;*

— teretas, tangga terpasang, pb sudah nyata (terbukti) bahwa seseorang kecurian; sesuatu yg telah cukup bukti-buktinya;

berdinding memakai dinding: *rumah itu beratap seng dan ~*

papan;

mendinding 1 menjadi dinding (penyekat, pelindung, dsb); sbg dinding: *bukit-bukit itu ~ sekeliling kita;* 2 mengalangi; melindungi: *ia ~ matanya dng kacamata hitam supaya tidak silau;*

mendindingi 1 memberi berdinding; memasang dinding pd: *ayah membeli batu bata untuk ~ kamar mandi;* 2 mengalangi; merintangi; menahan: *uang jaminan bagi penduduk baru DKI dimaksudkan untuk ~ urbanisasi;*

terdinding 1 tertutup dng dinding; tersekat; terlindung; 2 teralangi; terhambat; *keduanya saling mencintai, tetapi ~ oleh perbedaan agama;*

pendinding sesuatu yg dipakai untuk mendindingi (menutup, menyekat, melindungi, dsb); *kain ~ miang, uang ~ malu, pb* segala sesuatu hendaknya digunakan sebagaimana mestinya, jangan kikir;

pendindingan perihal mendinding (mendindingkan)

di.ngin *a* 1 bersuhu rendah bila dibandingkan dng suhu tubuh manusia; tidak panas; sejuk: *udaranya terasa — malam ini;* 2 *ki* tawar (tt rasa makanan dsb);

— **hati** tidak bersemangat; tidak gembira; tidak menaruh perhatian;

— **kepala** berpikiran tenang dan sehat; tidak lekas marah; — **tangan** berhasil baik apabila bercocok tanam dsb;

mendingin 1 menjadi dingin; terasa dingin; 2 *Mk* agak kurang sehat;

mendinginkan 1 menjadikan dingin; menyejukkan: *pilot itu harus ~ mesin pesawat terbangnya sebelum ia melanjutkan penerbangan;* 2 membiarkan supaya dingin (air, adonan kue, dsb); 3 *ki* menjadikan tawar (reda, tenang): *perkataannya dapat ~ hatiku;*

pendingin alat untuk mendinginkan: *gerbong penumpang kelas satu dilengkapi dng ~;*

pendinginan hal (cara, perbuatan) mendinginkan;

kedinginan 1 kena dingin, menderita dingin; kesejukan: *anak itu ~ krn basah kehujanan;* 2 terlampau dingin; 3 sifat (keadaan) dingin: *~ udara di luar mengharuskan kita berpakaian tebal*

ding.klik *Jw n* bangku pendek untuk duduk atau meletakkan kaki

ding.kis *n* sj ikan laut, *Siganus spp.*

ding.kit *Mk*, **berdingkit-dingkit** *a*, berjejal-jejal, berdesak-desak

ding.klang *Jw a* pincang; timpang

(tt cara berjalan)

di.ni *a* 1 pagi sekali; 2 sebelum waktunya;
— **hari** pagi-pagi benar (± pukul 3—5 pagi);
sedini-dininya seawal-awalnya; selekas-lekasnya: *diagnosis ~ penting sekali dl pengobatan penderita kanker*

di.ok.si.da *n* oksida yg mempunyai dua atom oksigen dl molekul

di.o.ra.ma *n* lukisan tiga dimensi, biasanya diberi penerangan listrik supaya tercapai efek yang diharapkan; lukisan yg kelihatan spt keadaan yg sebenarnya

di.pan *n* 1 sj bangku panjang rendah (untuk duduk-duduk atau berbaring); 2 *Jk* tempat tidur terbuat dr papan yg tidak berkelambu

di.pa.ti → **adipati**

dip.lo.ma *n* surat keterangan resmi yg menyatakan telah tamat sekolah (lulus ujian dsb); ijazah: *para pelamar diminta membawa ~ asli*

dip.lo.ma.si *n* 1 urusan atau penyelenggaraan perhubungan resmi antara negara dng negara; 2 urusan kepentingan sebuah negara dng perantaraan wakil-wakilnya di negeri lain; 3 pengetahuan dan kecakapan dl hal perhubungan antara negara dng negara; 4 *cak* kecakapan menggunakan kata-kata pilihan yg tepat bagi keuntungan pihak yg bersangkutan (dl perundingan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dsb);
— **bersenjata** diplomasi dng dukungan angkatan bersenjata;
berdiplomasi 1 menyelenggarakan urusan perhubungan antara negara dng negara; 2 *cak* menggunakan kata-kata pilihan yg tepat bagi keuntungan pihak yg bersangkutan (dl perundingan dsb)

dip.lo.mat *n* orang yg berkecimpung dl bidang diplomasi (menteri luar negeri, duta besar, dsb)

dip.lo.ma.tik *a* berkenaan dng hubungan politik antara negara dng negara

dip.lo.ma.tis *a* bersifat sangat berhati-hati dl mengutarakan pendapat (dng menggunakan kata-kata yg samar-samar atau terselubung): *anggota delegasi itu menjawab pertanyaan para wartawan secara —*

di.ra.ja *kl n* adiraja

di.rek.si /diréksi/ *n* (dewan) pengurus atau (dewan) pimpinan perusahaan dsb

di.rek.to.rat /diréktorat/ *n* bagian dr departemen yg mengurus suatu urusan, dikepalai seorang

direktur: *— Pendidikan Dasar dan Menengah;*

— **jenderal** bagian dr departemen yg mengurus suatu bidang tertentu dan membawahkan direktorat-direktorat

di.rek.tris /diréktris/ *n* direktur-wanita

di.rek.tur /diréktur/ *n* **1** pemimpin yg tertinggi dr suatu perusahaan; **2** kepala sekolah menengah; **3** kepala direktorat;

— **jenderal** kepala direktorat jenderal;

— **utama** pimpinan tertinggi suatu perusahaan besar atau bank

dir.ga.ha.yu *Skt a* panjang umur; berumur panjang: *— Republik Indonesia*

dir.gan.ta.ra *Skt n* (ruang) angkasa; awang-awang

dir.ham *ark kl n* mata uang emas atau perak di negara Arab (zaman dahulu)

[1]di.ri *n* **1** orang-seorang (terpisah dr yg lain); badan: *ia menyesali —nya; untuk kepentingan —nya sendiri;* **2** tidak dng yg lain: *pekerjaan itu dikerjakannya seorang —;* **3** dipakai sbg pelengkap beberapa kata kerja untuk menyatakan bahwa penderitanya atau tujuannya adalah badan sendiri: *janganlah bunuh —, kasihanilah anak-anakmu; kami minta —, hari sudah menjelang magrib;* **4** *Sas* engkau: *pergilah — lekas-lekas*

[2]di.ri, berdiri *v* **1** tegak bertumpu pd kaki (tidak duduk atau berbaring): *krn bus terlalu penuh, aku terpaksa ~;* **2** tegak (tidak terbaring): *monumen nasional ~ dng megahnya di atas tanah datar;* **3** bangkit lalu tegak: *hadirin ~ lalu memberi hormat;* **4** telah diadakan; telah ada (tt negara, perkumpulan, dsb): *perkumpulan itu telah ~ sejak tahun 1935;* **5** bertumpu pada; berdasarkan: *musola itu ~ atas sokongan masyarakat;*

~ sama tinggi (dengan), ki sejajar (dengan) atau sederajat (dengan);

~ sendiri, ki tidak bergantung pd orang lain; tidak diperintah atau dijajah negara lain; merdeka (tt negara);

mendirikan **1** memasang (meletakkan) berdiri; menegakkan: *~ tiang listrik (telepon, bendera);* **2** membuat atau membangun (rumah, pabrik, dsb): *Pemerintah ~ pasar-pasar darurat untuk menampung pedagang kaki lima;* **3** mengadakan (perkumpulan, yayasan, koperasi, dsb): *mereka berhasil ~ koperasi di kampungnya;* **4** menjalankan; melaksanakan; mengerjakan (kewajiban

dsb): *sesudah ~ sembahyang, ia membaca Quran;*
~ benang basah, ki sesuatu yg tidak mungkin dilakukan;
terdiri 1 tiba-tiba berdiri: *tahanan itu ~ hendak menyerang penjaganya;* 2 telah berdiri; sudah didirikan: *gedung itu ~ sejak tahun 1928;* 3 terjadi: *para penyandera itu ~ dr lima orang;*
pendiri orang yg mendirikan (perkumpulan, negara, dsb): *Bung Karno adalah ~ Partai Nasional Indonesia;*
pendirian 1 hal (cara, perbuatan) mendirikan: *akte ~ yayasan itu harus dibuat oleh notaris;* 2 pendapat (keyakinan) yg dipakai tumpuan untuk memandang atau mempertimbangkan sesuatu: *~ kedua belah pihak sangat bertentangan; orang yg tidak mempunyai ~ itu selalu menuruti kemauan orang lain;* 3 *ark* bangunan: *kini banyak ~ di luar kota yg menyerupai bangunan di kota-kota besar;* 4 *ark* lembaga; yayasan: *~ yg besar manfaatnya bagi kepentingan masyarakat akan diberi subsidi oleh Pemerintah;*
berpendirian mempunyai pendirian

di.ri.gen /dirigén/ *n* pemimpin orkes simfoni; korps musik, atau kor nyanyi (nyanyi bersama)

di.ris *v*, **mendiris** menyirami(i); menyiramkan (air dsb);
pendiris *ark* sesuatu yg dipakai untuk menyejukkan hati

dir.jen *n akr* direktur jenderal

di.rus *v*, **mendirus** menyiram(i): *ia ~ kepalanya dng air wangi-wangian;*
mendiruskan menyiramkan (air dsb): *~ air pd tanaman yg baru ditanam;*
pendirusan 1 penyiraman; 2 tempat mandi

di.rut *n akr* direktur utama

di.sa.ka.ri.da *n Kim* gula yg diturunkan dr monosakarida, dng penyingkiran satu molekul air dr dua monosakarida

di.sen.tri /disèntri/ *n Dok* penyakit radang selaput lendir usus besar dng gejala utama berupa berak-berak berlendir campur darah, *Dysenteria*

di.ser.tasi /disértasi/ *n* karangan ilmiah yg dipersiapkan untuk memperoleh gelar doktor

dis.har.mo.ni *n* kejanggalan; ketidakselarasan

di.si.mi.la.si *n Ling* proses yg mengakibatkan dua bunyi yg sama menjadi tidak sama

di.sip.lin *n* 1 tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb); 2 ketaatan)

pd peraturan (tata tertib dsb); 3 bidang studi yg memiliki objek, sistem, dan metode tertentu;
berdisiplin mentaati tata tertib; **mendisiplinkan** membuat berdisiplin; mengusahakan supaya mematuhi tata tertib

dis.ko *n* gaya (irama) dl musik pop yg digemari remaja (bersifat kontemporer)

dis.kon.to *n Dag* potongan atau bunga yg harus dibayar oleh orang yg menjual wesel atau surat dagang yg diuangkan sebelum waktunya

dis.ko.tik *n* 1 gedung tempat menyimpan koleksi piringan hitam; 2 lembaga yg menyimpan koleksi piringan hitam untuk tujuan ilmiah; 3 ruang atau gedung hiburan tempat mendengarkan musik (dr piringan hitam) atau berdansa mengikuti irama musik

dis.kre.dit /diskrédit/, **mendiskreditkan** *v*, (berusaha untuk) menjelekkan atau memperkecil kewibawaan suatu badan atau orang: *pamflet gelap itu bertujuan ~ Pemerintah*

dis.kri.mi.na.si *n* pembedaan perlakuan thd sesama warga negara (perbedaan warna kulit, golongan, suku, dsb)

dis.kri-mi.na.tif *a* bersifat diskriminasi

dis.ku.a.li.fi.ka.si *n* 1 *Olr* larangan turut bertanding bagi seseorang krn melanggar peraturan pertandingan; 2 pertanyaan tidak cakap; 3 pencabutan hak;
mendiskualifikasi(kan) 1 *Olr* melarang seseorang turut bertanding krn melanggar peraturan; 2 menyatakan tidak cakap; 3 mencabut hak

dis.kus *n Olr* cakram

dis.ku.si *n* perundingan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah: *— tt peranan pemuda dl pembangunan;*
— panel diskusi yg dilakukan oleh sekelompok orang yg membahas suatu topik yg menjadi perhatian umum di hadapan hadirin, pendengar (siaran radio), atau penonton (siaran televisi); **berdiskusi** mengadakan diskusi; bertukar pikiran: *~ mengenai ketahanan nasional;*
mendiskusikan membicarakan dl suatu diskusi: *~ masalah pembinaan generasi muda*

dis.lo.ka.si *n* 1 *Geol* pergeseran lapisan tanah krn gerakan tektonis; 2 *Dok* renggangan persendian pd patah tulang; 3 *Mil* pemindahan atau penyebaran kesatuan militer dr suatu pangkalan atau pertahanan ke daerah lain

dis.mu.ta.si *n* perubahan yg menghasilkan dua bahan dr satu bahan

dis.or.ga.ni.sa.si *n* keadaan tanpa aturan (kacau, cerai-berai, dsb)

di.so.si.a.si *n Kim* pemecahan molekul dl proses kimia yg menghasilkan satu atau lebih molekul lain

dis.pen.sa.si /dispénsasi/ *n* **1** pengecualian dr aturan umum untuk suatu hal atau keadaan yg khusus; izin pembebasan dr suatu kewajiban atau larangan: *ia mendapat — bebas membayar uang kuliah krn orang tuanya tidak mampu;* **2** *Huk* suatu tindakan pemerintah yg menyatakan bahwa suatu peraturan perundang-undangan tidak berlaku untuk suatu hal yg khusus (dl hukum administrasi negara)

dis.per.si *n Fis* penguraian atau pembiasan warna

dis.po.si.si *n Adm* pendapat seorang pejabat mengenai urusan yg ada dl suatu surat dinas, yg dituliskan pd surat yg bersangkutan atau pd lembar khusus

dis.ti.kon *n Sas* puisi yg setiap baitnya terdiri dr dua baris

dis.ti.la.si *n* penyulingan: *— minyak kayu putih*

dis.ting.si *n* perbedaan: *memang ada — arti antara kata cantik dan molek*

dis.ting.tif *a* bersifat membedakan: *tekanan dl bahasa Belanda bersifat — (bersifat membedakan makna)*

dis.tri.bu.si *n* **1** penyaluran (pembagian, pengiriman) kpd beberapa orang atau ke beberapa tempat; **2** pembagian barang keperluan sehari-hari (terutama dl masa darurat) oleh pemerintah kpd pegawai negeri, penduduk, dsb; **mendistribusikan** **1** menyalurkan (membagikan, mengirimkan) kpd beberapa orang atau ke beberapa tempat; **2** menyalurkan atau membagikan barang keperluan sehari-hari kpd pegawai negeri atau penduduk

dis.tri.bu.tor *n* orang atau badan yg bertugas mendistribusikan sesuatu

dis.trik *n* **1** bagian dr kota atau negara yg dibagi guna tujuan tertentu: *— militer; — pemilihan;* wilayah; **2** *ark* daerah bagian dr kabupaten yg pemerintahannya dipimpin oleh wedana

di.tek.tor /ditéktor/ *n* alat yg bekerja dng getaran magnet untuk mengetahui adanya benda-benda logam, gelombang-gelombang radio, dsb

di.to *a* sama dengan yg disebut terdahulu

di.ver.si.fi.ka.si *n* **1** penganeka-

ragaman; 2 *Dag* penganekaan usaha untuk menghindari ketergantungan pd ketunggalan kegiatan, produk, jasa, atau investasi;
— **horizontal** *Tan* usaha untuk mengganti atau menghasilkan hasil pertanian yg bersifat monokultur ke arah pertanian yg bersifat multikultur; — **vertikal** *Tan* usaha memajukan industri pengolahan hasil pertanian

di.vi.den /dividén/ *n Dag* bagian laba atau pendapatan perusahaan yg besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham untuk dibagikan kpd pemegang saham

di.vi.si *n* 1 kesatuan militer yg besar yg biasanya lengkap dng peralatannya: *satu — didatangkan untuk memperkuat penjagaan keamanan;* 2 kelompok dr suatu organisasi (sepak bola dsb): *kesebelasan itu menjadi juara dl kompetisi — II Persija;* 3 bagian dr suatu perusahaan besar: *pegawai PN Pertamina — Perkapalan*

do *n* nada pertama dalam oktaf

do.a *n* permohonan (harapan, pujian) kpd Tuhan;
— **halimunan** mantra yg menjadikan dirinya tidak dapat terlihat oleh orang lain; — **kunut** doa yg dibaca pd rakaat kedua sembahyang subuh atau pd malam hari bulan Ramadan mulai tanggal 16 dan seterusnya; — **pematah lidah** mantra untuk membungkam musuh; — **pengasih** jampi-jampi atau guna-guna yg menyebabkan orang jatuh cinta; — **selamat** doa memohon berkat Tuhan atau untuk memohon selamat (dr bahaya, penyakit, dsb);
berdoa mengucapkan (memanjatkan) doa kpd Tuhan: *ia selalu ~ sebelum dan sesudah melakukan sesuatu;*
mendoa berdoa;
mendoakan memohonkan berkat dsb kpd Tuhan (dng membaca doa): *ia ~ anaknya supaya selamat terhindar dr mara bahaya*

do.ang *Jk p* hanya; saja: *malam ini kita disuguhi kopi — tanpa kue*

do.bel *a cak* 1 rangkap dua: *ikatannya harus — supaya kuat;* 2 lipat dua: *penghasilan kami sudah — dp tahun yg lalu;* 3 dua kali: *bulan ini uang sekolah harus dibayar —;* 4 kembar: *saya tak suka yg — spt ini, saya ingin dua tapi berlainan;* 5 *Olr* bermain berpasangan; bermain ganda: *dl pertandingan hari ini Ade Chandra akan bermain —*

dng Johan Wahyudi

do.bi *n* orang yg pekerjaannya mencuci dan menyetrika pakaian; penatu

dob.le /doblé/ *n* tembaga dsb berlapis emas

do.bol *Jk a* berlubang (tt karung dsb)

do.bo.lo *ark n* sj permainan dng menggunakan kartu besar (dua puluh satu)

dob.rak *Jk v* pecah atau rusak terkuak (tt pintu, pagar, dsb): **mendobrak** 1 merusakkan (pintu, pagar, dsb): *para demonstran ~ pintu gerbang kedutaan besar;* 2 menembus pertahanan atau pengepungan: *pasukan gerilya Afganistan telah ~ pengepungan tentara lawan;* 3 menghapuskan secara berani dan tegas (tt tradisi, adat, kebiasaan): *Nabi Muhammad saw. ~ tradisi perbudakan di kalangan kaum Quraisy;*
pendobrak 1 orang yg mendobrak; 2 alat untuk mendobrak; **pendobrakan** 1 hal mendobrak; 2 perbuatan mendobrak

do.det /dodét/ *Jk v*, **mendodet** meretas (perut, karung beras, dsb): *dia ~ perut marsose itu dng geram; pencoleng itu nekat ~ karung beras di atas truk*

do.dol *n* penganan dibuat dr tepung ketan dan gula merah, terkadang dicampur dng kelapa, durian, sirsak, tapai, dsb

do.dong *ark n* golok pendek; beladau

do.dos *v*, **mendodos** *ark* mengetam papan dsb supaya licin

do.dot *n* pakaian adat Jawa dr kain batik, dipakai pd upacara resmi

do.gel /dogél/ *a* tidak berekor atau tidak berbulu (tt ayam)

do.ger /dogér/ *Sd n* pertunjukan tari (tandak)

dog.ma *n* pokok ajaran (tt kepercayaan dsb) yang harus diterima sbg hal yg benar dan baik, tidak boleh dibantah dan diragukan

dog.ma.tis *a* bersifat dogma

dog.ma.tis.me *n* paham yg berdasarkan dogma-dogma

[1]do.gol *a* 1 tidak bertanduk; 2 tidak berbalung (tt ayam): *ia lari bagai ayam —;*
berdogol berjendul: *kepalanya ~ terantuk pintu gudang*

[2]do.gol *a* bodoh: *dia memang —, dua tambah dua saja tidak tahu;* **kedogolan** kebodohan: *krn ~ nya ia celaka*

do.hok *Mk*, **terdohok** *v* terdorong (ke muka); terdorong hendak jatuh

dok *n* limbung; galangan kapal (untuk menggalang kapal yg akan

diperbaiki dsb);
— **apung** dok yg terapung di air; — **darat** dok yg dipasang di darat

do.kar *n* sj kereta beroda dua yg ditarik oleh kuda;
berdokar naik dokar: *kami ~ menuju ke setasiun*

do.koh *Jk n* hiasan kalung berupa lempeng emas;
— **sehari bulan** dokoh yg berbentuk bulan sabit, biasanya seperangkat yg berjumlah tiga buah atau lebih (dipakai oleh pengantin dsb)

do.kok-do.kok *n* kue dibuat dr tepung beras, kelapa, gula, dan pisang dibungkus dng daun pisang lalu dikukus

dok.ter *n* sarjana lulusan pendidikan kedokteran yg ahli dalam hal penyakit dan pengobatannya; — **anak** dokter yg khusus mengobati penyakit anak-anak; — **bedah** dokter ahli bedah; — **gigi** dokter yg mempunyai keahlian dl pengobatan gigi; — **gula** ahli kimia di laboratorium pabrik gula; — **hewan** dokter khusus untuk penyakit hewan; — **Jawa** dokter keluaran sekolah zaman dahulu (Nias, Stovia); — **jiwa** dokter yg khusus mengobati penyakit jiwa; — **mata** dokter yg khusus mengobati penyakit mata; — **spesialis** dokter yg khusus ahli dl satu macam penyakit; **kedokteran** segala sesuatu yg berhubungan dng dokter atau pengobatan penyakit

dok.tor *n* gelar kesarjanaan yg diberikan oleh universitas kpd seorang sarjana yg telah membuat dan mempertahankan disertasinya;
— **kehormatan** gelar doktor yg diberikan kpd seseorang oleh perguruan tinggi sbg penghormatan atas jasa-jasanya yg luar biasa dl bidang ilmu yg dipelajarinya

dok.to.ran.da *n* gelar akademis untuk wanita yg telah lulus ujian sarjana di perguruan tinggi

dok.to.ran.dus *n* gelar akademis untuk pria yg telah lulus ujian sarjana di perguruan tinggi

dok.trin *n* ajaran (tt asas-asas suatu aliran politik, keagamaan; pendirian segolongan ahli ilmu pengetahuan, keagamaan, ketatanegaraan): *dl sejarah Amerika kita kenal — Monroe*

do.ku.men /dokumén/ *n* **1** sesuatu yg tertulis atau tercetak yg dapat dipakai sbg bukti atau keterangan (spt akte kelahiran, surat nikah, surat perjanjian); **2** barang cetakan atau naskah karangan yg dikirimkan melalui pos

do.ku.men.ta.si /dokuméntasi/ *n* **1**

pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dl bidang pengetahuan; 2 pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan (spt gambar, kutipan): *panitia dilengkapi dng seksi pameran, publikasi dan —;*
mendokumentasikan mengatur dan menyimpan sbg dokumen: *panitia bertugas ~ hasil perundingan*

do.ku.men.ter /dokuméntér/ *a* bersifat dokumentasi: *Departemen Penerangan banyak memproduksi film —*

[1]dol *n* sj gendang

[2]dol *n* tiang kapal

[3]dol *a cak* longgar atau tidak erat lagi (tt sekerup, ulir, dsb); galir: *kalau sering dibongkar pasang sekerupnya akan —*

do.lak-da.lik *a* selalu berubah; selalu berpindah-pindah; tidak tetap; tidak teguh pendiriannya

do.lar *n* satuan mata uang Amerika Serikat, Singapura, Hongkong, Australia, dsb

dol.fin *n* lumba-lumba

dol.men *n* monumen prasejarah berupa meja batu datar yg ditopang oleh tiang-tiang batu

Do.log *n akr* Depot Logistik

[1]do.lok *Btk n* gunung

[2]do.lok *n cak* batang kayu yg belum ditarah

[1]dom *n* pedoman

[2]dom *n* menara

dom.ba *n* 1 kambing kibas; kambing yg berbulu tebal; 2 *Kat ki* umat manusia: *Yesus akan menebus dosa-dosa segenap — yg digembalakannya*

do.me.in /doméin/ *n* harta tak bergerak milik negara; tanah milik negara (spt hutan-hutan negara);

do.mes.tik /doméstik/ *n* 1 dalam negeri: *lapangan terbang itu dibangun untuk melayani penerbangan —; wisatawan —;* 2 mengenai (bersifat) rumah tangga: *membicarakan persoalan-persoalan —;* 3 binatang piaraan; binatang jinak: *kuda sbg binatang — sudah lama dipelihara orang untuk alat pengangkutan*

do.mi.nan *a* bersifat menentukan krn mempunyai kekuasaan, pengaruh, dsb; berpengaruh kuat

do.mi.nan.si *n* keadaan unggul atau kelebihan

do.mi.na.si *n* penguasaan oleh pihak yg lebih kuat thd yg lebih lemah (dl bidang politik, militer, ekonomi, perdagangan, olah raga, dsb);
mendominasi menguasai: *barang-barang produksi Jepang semakin ~ pasaran Asia*

do.mi.ne *n* gelar untuk pastor atau pendeta Protestan

do.mi.ni.on *n* negara yg merdeka dan berpemerintahan sendiri, tetapi menjadi anggota persemakmuran suatu negara besar; nama yg dulu dipakai untuk beberapa negara berpemerintahan sendiri dr bangsa-bangsa persemakmuran Inggris, spt Australia, Kanada

do.mi.no *n* permainan dng kartu (kayu, tulang, dsb) yg bermata, banyaknya 28 buah

do.mi.si.li *n Huk* tempat tinggal resmi; tempat yg sah sbg tempat kediaman yg tetap bagi seseorang;

berdomisili bertempat tinggal (resmi); bertempat kediaman (tetap): *dramawan terkenal itu ~ di Yogya*

do.mot *a* dungu; bodoh: *memang dasar —, sudah berulang-ulang diterangkan, tetap saja tidak mengerti*

[1]**dom.pak** *v*, **berdompak** melompat-lompat serta menerjang-nerjang (berjuang, berkelahi, berlanggaran): *mereka ~ di tengah gelanggang;*

mendompak mengangkat kaki depan tinggi-tinggi (hendak menumbuk): *kudanya meringkik dan ~*

[2]**dom.pak**, **berdompak** *a* terlampau rapat (tt rumah dsb)

dom.pet /dompêt/ *n* tempat uang dibuat dr kulit (plastik)

dom.pla.ngan *Jk n* papan jungkat-jungkit (permainan anak-anak)

dom.pleng /dompléng/, **mendompleng** *v* ikut makan (minum, main mobil, merokok, dsb) dng cuma-cuma;

pendomplengan hal (perbuatan) mendompleng

dom.po.lan *n* rangkaian; kumpulan bersusun: *buah berbentuk —*

do.na.si *n* 1 sokongan tetap (berupa uang) dr donator kpd perkumpulan; 2 pemberian; hadiah

do.nat *n* kue yg dibuat dr tepung terigu, mentega, gula, dsb, berbentuk bundaran yg berlubang di tengahnya

do.na.tir → **donator**

do.na.tor *n Org* orang yg menaruh simpati thd suatu perkumpulan dan secara tetap memberikan sokongan berupa uang; penyokong tetap

don.cang *Mk v*, **mendoncang** melompat: *Sutan Paduka ~ menerkam lawannya*

don.dang *n* ayunan; buaian (untuk menidurkan bayi);

mendondangkan mengayun-ayunkan atau membuai-buaikan bayi dng dondang

don.don *a*, **sedondon** sama warna atau coraknya (tt kain)

dong *Jk p* kata seru yg dipakai di belakang kata atau kalimat untuk pemanis atau pelembut maksud: *kalau bukan kau, habis siapa — yang harus membiayai adikmu*

do.ngak, mendongak *v* 1 terangkat ke atas dan ke muka (tt kepala, ujung meriam, dsb): *anjing itu ~ sambil menggonggong;* 2 menengok ke atas; menengadah: *ia ~ memperhatikan layang-layang yg sedang diadu;*
mendongakkan mengangkat ke atas dan ke muka: *pasukan artileri ~ meriam penangkis udara untuk menembak pesawat pembom musuh*

do.ngan *ark n* kawan; teman

do.ngeng /dongéng/ *n* 1 cerita yg tidak benar-benar terjadi (terutama tt kejadian zaman dulu yg aneh-aneh): *anak-anak gemar mendengarkan — Seribu Satu Malam;* 2 *ki* perkataan (berita dsb) yg bukan-bukan atau tidak betul: *uraiannya yg panjang lebar itu sebenarnya hanya — belaka;*
mendongeng 1 bercerita dongeng: *dia pandai ~ tt raja-raja zaman dahulu;* 2 mengatakan yg tidak benar; berdusta: *aku bukan ~ , melainkan menceritakan kejadian yg sebenarnya;*
mendongengi menceritakan dongeng kpd: *nenek ~ cucunya;*
mendongengkan menceritakan dongeng: *ibu ~ kembali legenda Sangkuriang;*
dongengan cerita bohong; omong kosong: *semuanya itu hanya ~ belaka*

dong.kak *Mk v*, **mendongkak** melompat; menerjang: *orang gila ~ sambil mengayun-ayunkan golok*

dong.kel /dongkél/ *Jw n* alat untuk mencungkil; tuil; tuas: *diambilnya sebatang besi sbg —;*
mendongkel 1 mengungkit; menuil: *dia ~ peti itu dng sepotong besi;* 2 *ki* menjatuhkan atau menurunkan (dr jabatan dsb): *ada golongan yg ingin ~ kepala kantor itu*

[1]dong.kol *a* tidak bertanduk: *kerbau — itu tidak bisa menanduk*

[2]dong.kol, mendongkol *a* sebal hati; susah di dl hati: *banyak orang ~ kepadanya krn mereka ditipu;*
mendongkolkan membuat jadi mendongkol: *tindakannya betul-betul ~ kawan-kawannya*

dong.krak *n* alat pengungkil (untuk menaikkan mobil dsb);
mendongkrak 1 mengungkil dng dongkrak; 2 membantu su-

paya segera diselesaikan (tt usul dsb); 3 membantu supaya lulus atau naik kelas

1do.ngok *a* pendek gemuk; tidak ramping bentuk badannya

2do.ngok *a* dungu; bodoh

do.nor *n* 1 penderma; pemberi-bantuan; 2 penderma darah (orang yg menyumbangkan darahnya untuk menolong orang lain yg memerlukan darah)

dop *n* penutup pangkal poros roda (mobil dsb)

do.pis *n* penggalak (senapan)

dor *n* bunyi spt bunyi senapan

do.rang *Jk n* ikan bawal

do.rong *v*, **mendorong** 1 menyorong; menolak dr belakang ke depan: *mereka beramai-ramai ~ mobil yg mogok;* 2 menganjur (ke depan); bergerak ke muka kuat-kuat: *pemimpin demonstran itu ~ tampil ke depan;* 3 *ki* mendesak atau memaksa supaya berbuat sesuatu: *kejadian ini ~ kami agar segera bertindak;*

terdorong 1 tertolak ke depan; tersorong; 2 teranjur; terlebih ke depan; 3 terdesak (terpaksa) hingga mau berbuat sesuatu: *ia berbuat itu krn ~ oleh keadaan; ~ oleh keinginannya yg kuat untuk maju, ia bekerja keras tidak mengenal waktu; kaki ~ badan merasa, lidah ~ emas padahannya, pb* segala janji harus ditepati; apa yg telah dikatakan harus dilaksanakan; jika berbuat sesuatu harus berani menanggung akibatnya;

dorongan 1 sorongan; tolakan: *~ lawannya yg keras itu menyebabkan ia terhuyung-huyung;* 2 desakan; anjuran yg keras: *krn ~ ibunya, mau juga ia mengawini gadis pilihan orang tuanya;*

pendorong yg mendorong (menganjurkan, mendesak, dsb): *dialah ~ yg telah menyesatkan saya*

dor.sal *a Biol* berkenaan dng punggung; termasuk bilangan punggung

dor.sum *n Biol* punggung; bagian belakang (manusia); bagian atas hewan

dos *n* kotak dr kertas tebal (karton)

do.sa *n* 1 *Ag* perbuatan yg melanggar hukum Tuhan atau agama: *Ya Tuhan, ampunilah segala — kami;* 2 perbuatan tidak baik (spt kesalahan thd orang tua, negara, dsb): *perbuatan itu dapat dianggap sbg — besar thd nusa bangsa;*

— asal *Kat* dosa yg turun-temurun dr Adam dan Hawa;

berdosa 1 berbuat dosa: *dilakukannya pekerjaan yg nista itu tanpa perasaan ~;* 2 berbuat kesalahan: *ia merasa ~ kpd*

orang tuanya krn tidak mematuhi perintah dan nasihatnya

do.sen /dosén/ *n Dik* pengajar pd perguruan tinggi;
— **tamu** tenaga pengajar dr perguruan tinggi lain yg diundang oleh suatu perguruan tinggi untuk mengajar dl jangka waktu tertentu;
— **terbang** dosen yg merangkap mengajar pd beberapa perguruan tinggi yg letaknya berjauhan sehingga harus naik pesawat terbang: *sbg ~, ia sebulan sekali mengajar di Medan dan dua bulan sekali di Kupang*

do.sin *num* losin

do.sis *n Dok* 1 takaran banyaknya obat untuk sekali pakai (dimakan, diminum, disuntikkan, dsb): *pasien itu pingsan krn menelan pil melebihi — yg ditentukan oleh dokter;* 2 jumlah obat tertentu yg harus diberikan untuk jangka waktu tertentu

dot *n* alat terbuat dr karet untuk menyusui bayi;
mengedot menyusu dng dot: *sejak berumur dua bulan bayi itu ~ krn ibunya sakit*

do.yak *n* sj ikan gurita besar

do.yan *Jk a cak* suka sekali; gemar sekali: *kecil-kecil — merokok*

do.yong *a* condong; miring; hampir roboh (tt pohon, rumah, dsb)

draf *n* rencana konsep (surat dsb): *— komunike bersama itu disusun oleh dua orang dr kedua belah pihak*

dra.ma *n Sen* 1 cerita (sandiwara, film) yg mengharukan; 2 kejadian yg menyedihkan; 3 lakon (komedi, tragedi, dsb) yg dipentaskan; sandiwara;
— **tari** drama dan tari-tarian

dra.ma.tik *n Sen* seni drama; sandiwara; dramaturgi

dra.ma.ti.kus *n Sen* ahli seni drama; pengarang sandiwara; dramaturg

dra.ma.tis *a* 1 *Sen* mengenai drama; spt sandiwara; 2 mengharukan; menyedihkan

dra.ma.ti.sa.si *n* 1 *Sen* penyesuaian untuk pertunjukan sandiwara; pendramaan; 2 hal membuat suatu peristiwa menjadi mengesankan atau mengharukan

dra.ma.turg *n Sen* dramatikus

dra.ma.tur.gi *n* ilmu atau pengetahuan tt seni drama

dra.ma.wan *n Sen* pemain drama

dras.tis *a* 1 tegas; radikal; keras: *tindakan-tindakan — diharapkan akan mengakhiri kriminalitas di ibu kota;* 2 menyeluruh: *perombakan — akan dilakukan thd pimpinan partai itu;* 3 hebat; bukan main: *harga kopi merosot secara —*

drel /drél/ *n* tembakan senapan

yg dilepaskan serentak;
mengedrel (mendrel) menembak dng tembakan serentak: *satu regu penembak disiapkan untuk ~ penjahat itu;*
pengedrelan (pendrelan) penembakan serentak

dre-.so.ar /dréso·ar/ *Pr n* bupet

dri.bel *n*, **mendribel** *Olr* berjalan cepat dng langkah-langkah kecil; **~ bola** berlari sambil menggiring bola (dl permainan sepak bola, bola basket, dsb)

[1]dril *n* bahan pakaian hampir sama dng lenan

[2]dril *v*, **mengedril (mendril)** melatih (kecakapan, ketangkasan, dsb): *ia membutuhkan waktu untuk ~ pola-pola dan taktik permainan itu*

drop, mengedrop (mendrop) *v*, 1 memberikan: *gubernur telah ~ biaya sebesar Rp 16 juta untuk pembangunan jembatan itu;* 2 mengirimkan atau mempekerjakan: *Pemerintah akan ~ 500 orang guru dr Jawa untuk Kalimantan Tengah;* 3 menempatkan: *Departemen Sosial akan ~ 1000 orang transmigran di Sulawesi Selatan;* 4 menyediakan: *Bulog akan ~ daging untuk keperluan lebaran;*
pengedropan (pendropan) penempatan: *sedang disiapkan lokasi untuk ~ transmigran dr Jawa*

[1]drum *n* sj tong besi (untuk tempat minyak dsb)

[2]drum *n Mus* genderang; tambur

dru.mer *n Mus* pemain drum (tambur, genderang)

drum.ben /drumbén/ *n Mus* musik genderang yg dimainkan oleh serombongan pemain musik sambil berbaris (biasanya disertai dng terompet, suling, dsb)

du.a *num* bilangan satu dng satu; angka: *mempunyai — orang anak;*
berbadan —, ki mengandung (hamil), *dl — tengah tiga, ki* tidak jujur, curang;
dua-dua setiap kali dua; dua demi dua: *masuklah ~;*
dua-duanya keduanya: *~ bodoh;*
berdua dua orang bersama-sama; terdiri dr dua orang: *mereka ~ masuk warung hendak minum kopi;*
karam ~ basah seorang, pb dua orang berbuat salah, tetapi seorang yg kena hukum;
berduaan *cak* hanya dua orang saja: *ketika ditangkap ia sedang duduk ~ dng pacarnya;*
mendua 1 menjadi dua kali dsb: *telah ~ dng ini;* 2 berhaluan dua (tidak lurus, tidak hanya satu saja): *pikirannya selalu ~, tidak hanya satu yg dipikirkan;*

3 samar-samar atau tidak jelas (krn bisa ditafsirkan lain): *diplomat kerapkali menggunakan kalimat yg ~;* **4** menderap (berlari tt kuda): *kudanya ~ hingga tidak terkejar lagi;*

~ hati bimbang; ragu;

menduai menambah satu lagi hingga menjadi dua (tt istri dsb): *ia tidak ingin ~ istrinya;*

menduakan menjadikan atau menganggap dua: *jangan ~ Allah, Tuhan hanya satu;*

menyeduai *Mk* memiara ternak atau mengerjakan sawah orang lain dng mendapat bagian keuntungan (biasanya seperduanya). *hidup kami dr ~ ternak dan ladang orang itu;*

menyeduakan menyuruh orang lain memiara ternak atau mengerjakan tanah dng membagi dua hasilnya: *ia ~ sawah-sawahnya krn tidak sanggup mengerjakan sendiri;*

perdua dibagi dua: *sepuluh ~ sama dng lima;*

memperdua **1** membagi atas dua bagian: *mereka ~ hasilnya;* 2 memiara (ternak) atau mengusahakan sawah orang lain dng mendapat bagian keuntungan separuhnya: *banyak petani yg meminta ~ sawahnya;*

memperduakan **1** menduakan; 2 menyuruh orang lain memiara ternak atau mengusahakan sawah dng membagi keuntungan masing-masing mendapat setengah;

pendua (keris dsb) yg dipakai sbg cadangan atau teman (keris dsb) yg lain: *keris ini tidak ada ~ nya;*

penduaan perihal memiara ternak atau mengusahakan sawah yg keuntungannya dibagi dua;

kedua **1** yg nomor dua: *anaknya yg ~ lahir kemarin* **2** kelompok yg terdiri dr dua (orang dsb): *~ mobilnya disita kejaksaan;*

seperdua separuh atau setengah: *~ dr kekayaannya disumbangkan kpd panti-panti asuhan*

du.ai *n* saudara suami atau saudara istri; ipar

du.a.lis *n* **1** *Ling* terdiri dr dua atau menyatakan dua: *kata kerja dl bahasa Sanskerta ada yg lingularis dan ada yg —;* **2** *Fils* orang yg menganut paham dualisme

du.al.is.me *n* **1** *Fils* paham bahwa dl kehidupan ini ada dua prinsip yg saling bertentangan (spt adanya kebaikan ada pula kejahatan, ada terang ada gelap, dsb); 2 keadaan bermuka dua, yaitu satu sama lain saling bertentangan

du.a.ne *n* pabean

du.bi.us *a* bersifat ragu-ragu; bersifat meragukan

du.buk *ark n* binatang buas yg suka makan bangkai, ada yg kurik ada yg loreng, *Hyaena crocutus/striata*

du.bur *n* lubang pd ujung bawah usus; pelepasan; anus

du.da *n* orang laki-laki yg kematian istri (atau yg telah bercerai dr istrinya); balu

du.du, mendudu (mendudu-dudu) *v* **1** berjalan (berenang, berlari, dsb) mengikuti dr belakang: *itik-itik betina itu ~ itik jantannya saja;* **2** berjalan (berlari, berenang, dsb) terus saja tanpa menoleh ke kiri kanan: *orang itu ~ saja;* **3** terpaksa menurut: *dia ~ krn diancam*

[1]**du.duk** *v* **1** meletakkan tubuh atau terletak tubuhnya bertumpu pd pantat (ada bermacam-macam cara dan namanya spt bersila, bersimpuh): *ia — di tikar;* **2** belajar: *ia — di kelas III SMA;* **3** keadaan atau hal ihwal yg sebenarnya: *ceritakan bagaimana —nya perkara itu dr awal;* **4** letak sesuatu benda: *kalau mesin ini —nya tidak benar, maka jalannya tidak lancar;* **5** kawin atau bertunangan: *anaknya telah — dng anak hamba;* **6** tinggal; diam: *ia pernah — di Bandung selama tiga tahun;*
— *berkisar, tegak berpaling, pb* tidak mau menepati janji; — *sama rendah, tegak (berdiri) sama tinggi, pb* sejajar kedudukannya (tingkatnya atau martabatnya); *belum — belunjur dulu, pb* sudah bergirang hati sebelum tercapai apa yg dikehendaki; — *meraut ranjau, tegak meninjau jarak, pb* selalu bekerja (tidak membuang-buang waktu);
— **berjuntai** duduk di tempat yg ketinggian dng kaki berjuntai; — **bersila** duduk dng kaki terlipat bersilangan; — **bersimpuh**, — **bertimpuh** duduk dng kedua belah kaki terlipat ke belakang untuk tumpuan badan; — **bertinggung** jongkok: — **perut** mengandung; hamil;
duduk-duduk *cak* duduk santai: *mari kita ~ di bawah pohon itu!;*
menduduki **1** duduk di: *jangan ~ tempat orang lain;*
2 mendiami atau tinggal di: *suku terasing ~ daerah pedalaman;* **3** menempati jabatan dsb: *ia ~ jabatan penting di luar negeri;* **4** merebut dan menempati atau menguasai (negeri, daerah, dsb): *dl waktu singkat Jepang dapat ~ Singapura;*
mendudukkan **1** meletakkan duduk: *dia ~ anaknya, lalu pergi mengambil air;* **2** menyilakan duduk: *kami ~ para tamu di*

ruang tengah; 3 menempatkan: *kita harus ~ persoalan itu pd proporsi yg sebenarnya;* 4 mengawinkan; mempertunangkan: *ia tidak akan ~ anak gadisnya dng orang asing;*

terduduk jatuh duduk; tiba-tiba duduk;

sekedudukan sama tingkatan atau martabatnya: *seorang panglima daerah dan seorang gubernur adalah ~;*

penduduk orang atau orang-orang yg mendiami suatu tempat (kampung, negeri, pulau, dsb): *~ Jakarta berjumlah sekitar 5 juta orang;* ~ **asli** orang-orang yg turun-temurun tinggal di suatu daerah kampung dsb);

pendudukan 1 perbuatan atau hal menduduki suatu daerah dsb; 2 daerah dsb yg berkenaan dng penduduk;

kedudukan 1 tempat kediaman; 2 tempat pegawai (pengurus perkumpulan dsb) tinggal untuk melakukan pekerjaan atau jabatannya; 3 letak atau tempat suatu benda: *gerhana matahari terjadi pd waktu ~ bulan tepat di antara bumi dan matahari;* 4 tingkatan atau martabat: *~ duta besar sama dng menteri;* 5 keadaan yg sebenarnya (tt perkara dsb): *hingga sekarang ~ perkara manipulasi uang proyek itu masih gelap;* 6 status (keadaan atau tingkatan orang, badan atau negara, dsb): *di sana ~ Saudara sbg apa?;*

berkedudukan mempunyai kedudukan

[2]**du.duk** *n* sj tumbuhan palma, *Caryota mitis;*

— **kijang** sj tumbuhan memanjat, *Strophanthus dischotomus*

du.el /duél/ *n* perkelahian seorang lawan seorang sbg jalan penyelesaian terakhir bagi suatu pertikaian antara dua orang yg tak dapat terselesaikan dng cara lain, biasanya masing-masing bersenjatakan pedang atau pistol, dilaksanakan di tempat dan pd waktu yg telah dipersiapkan (atas persetujuan kedua belah pihak); perang tanding;

berduel berkelahi seorang lawan seorang

du.et /duét/ *n* 1 gubahan lagu musik untuk dua suara atau untuk dua pemain; 2 nyanyian yg dinyanyikan berdua atau musik yg dimainkan oleh dua orang;

berduet menyanyi atau bermain musik berdua

du.ga *v*, **menduga** 1 mengukur dalamnya laut (sungai dsb) ;

kami harus ~ dulu dalamnya muara sungai itu; 2 menyangka; memperkirakan (akan terjadi sesuatu): *saya ~ dia akan marah; mereka ~ bahwa kita ini buta akan kecurangan-kecurangan mereka;* 3 hendak mengetahui (isi hati dsb): *berbagai pertanyaan kuajukan untuk ~ isi hatinya;*

menduga-duga mengira-ngira; menyangka-nyangka: *kami hanya ~ saja bahwa dia akan datang;*

terduga 1 sudah dapat diduga (sebelumnya): *memang sudah ~ bahwa mereka akan menyerah;* 2 tersangka; terkira: *tidak ~ anak itu akan meninggal, kemarin dia masih sehat-sehat;*

terduga-duga tersangka-sangka; diperkirakan sebelumnya: *kejadian itu tak ~;*

dugaan 1 hasil atau pendapatan menduga: *kemungkinan ~* kita tidak akan meleset; 2 sangkaan; perkiraan; taksiran: *di luar ~,* tidak diduga sama sekali;

penduga alat untuk menduga (mengukur dalamnya laut dsb)

[1]**du.gal** *a* mual (hendak muntah);

mendugalkan memualkan

[2]**du.gal** *Jw a* agak kurang ajar; nakal

du.gang *v,* **mendugang** menahan dng tali agar tidak roboh: *~ pohon yg hampir tumbang*

du.gas, mendugas *v* berjalan tergopoh-gopoh; *ketika didengarnya anaknya menjerit, ia pun ~ ke kamar anak itu;* bergegas; terburu-buru

du.hai *p* kata seru menyatakan kesedihan dsb: *—, alangkah malangnya nasibku*

du.i.lah *p* kata seru menyatakan kaget, gembira, dsb: *— !, anak itu gendut benar*

du.it *n* 1 uang tembaga zaman dulu (120 duit = satu rupiah); 2 *cak* uang; alat pembayaran; *sekarang susah mencari —;*

— ayam uang sen zaman Belanda yg bergambar ayam;

— selawat uang selawat;

berduit *cak* beruang; banyak mempunyai uang: *hotel mewah hanyalah tempat penginapan orang-orang ~; kaum ~, cak* kaum hartawan; kaum modal;

seduit 5/6 sen

du.ka *a* susah hati; sedih hati: *kawan dl suka dan —;*

— cita cerita (lakon) sedih;

— nestapa kesedihan yg amat sangat;

berduka (hati) bersedih hati; bersusah hati: *janganlah ~, tabahkan hatimu;*

mendukakan menyusahkan hati; menyedihkan: *musibah yg*

dialaminya ~ orang tuanya;
kedukaan kesusahan; kesedihan

du.ka.ci.ta kesedihan (hati); kesusahan (hati);
berdukacita bersusah hati; bersedih hati: *kami turut ~ sehubungan dng meningalnya anak Anda;*
mendukacitakan mendukakan; menyebabkan duka cita

du.kan *ark n* kedai; warung; rumah untuk berjualan

du.ka.na *n* (suka) syahwat; nafsu berahi: *menyimpan wanita untuk pemuas nafsu ~ dosa besar*

du.kat *kl n* mata uang emas atau perak (nilainya tidak tentu)

du.ku *n* pohon dan buahnya, *Lansium domesticum*

du.kuh *n* dusun atau kampung kecil;
pedukuhan beberapa kelompok rumah yg membentuk perkampungan kelompok dukuh

du.kun *n* orang yg pekerjaannya mengobati; memberi jampi-jampi (mantra, guna-guna, dsb);
— **beranak** dukun yg menolong perempuan yg melahirkan; bidan;
— **klenik** dukun yg membuat dan memberi guna-guna atau kekuatan-kekuatan gaib lainnya;
berdukun 1 berobat atau minta pertolongan kpd dukun; 2 melakukan pekerjaan sbg dukun;
mendukunkan mengguna-gunai dng pertolongan dukun

du.kung *v*, **berdukung** duduk di punggung atau di pinggir orang: *yg buta berpimpin, yg lumpuh ~;*
mendukung 1 membawa sesuatu di atas punggung atau di pinggang; menggendong: *Pak Abu berjalan sambil ~ anaknya yg kecil;* 2 *ki* menyokong; membantu; menunjang: *rakyat tidak mau ~ pemimpin yg didrop dr atas; program itu saling ~;* ~ **belakang** menggendong; ~ **kelek** membawa di pinggang;
dukungan 1 gendongan; 2 sokongan; bantuan: *tanpa ~ rakyat pembangunan tidak akan lancar;*
pendukung 1 orang yg mendukung; 2 penyokong; pembantu; penunjang;
pendukungan perbuatan (hal, cara, dsb) mendukung

[1]**du.lang** *n* sebangsa talam yg biasanya berbibir pd tepinya dan berkaki, dibuat dr kayu;
bagai — dng tudung saji, pb sangat serasi; *lain — lain kaki, lain orang lain hati, pb* tiap-tiap orang berlainan kesukaannya; *mengata — paku serpih, mengata orang awak yg lebih, pb* mencela orang, tetapi diri sendiri ternyata lebih buruk dp yg dicela;

— **alas** dulang untuk mengalas makanan (yg akan disajikan); — **rendah** dulang yg tidak berkaki, gunanya untuk mengangkat atau membawa makanan (untuk disajikan); — **tinggi** dulang yg berkaki, untuk menyajikan makanan dan juadah

[2]**dulang** *n*, **mendulang** melimbang emas, intan, atau bijih dng dulang; *~ intan adalah spt berjudi;* — **pelanda** dulang untuk melimbang emas atau intan di sungai; **pendulang** 1 alat untuk mendulang; 2 orang yg pekerjaannya mendulang emas, intan atau bijih lainnya di sungai: *banyak ~ intan berdiam di Martapura;* **pendulangan** 1 perbuatan atau hal mendulang: *rakyat mengusahakan penggalian dan ~ intan secara perorangan di Kalimantan Selatan;* 2 tempat orang mendulang

[3]**du.lang** *Jw v*, **mendulang** menyuapi (anak kecil, orang sakit)

[4]**du.lang** *Mk n*, **mendulang** mengepul (tt asap)

[5]**du.lang** *n Bot* jenis pohon, *rinicus communis*

[1]**dulang-dulang** *n* talam kecil tempat mencuci barang sepuhan

[2]**dulang-dulang** *n Bot* pohon sj serunggai

[3]**dulang-dulang** *n Lay* kayu bintang pd tiang kapal

[1]**du.li** *kl n* 1 debu (tanah) yg melekat pd kaki; 2 kaki: *bercemar —*, berjalan kaki; **berduli** *kl* 1 berdebu; 2 berjalan kaki; pergi (ke)

[2]**Du.li** *kl n* kata kehormatan yg dipakai apabila berkata kpd raja atau berbicara tt raja; Baginda *(spt — Syah Alam; — Tuanku; — Yang Dipertuan); ke bawah — Baginda,* kpd Baginda; *menjunjung —*, bersujud pd kaki Baginda; menyembah Baginda, menjunjung titah Baginda

du.lu *p* dahulu

dum.dum *n* demdem

du.mung *Jw n* jenis ular berbisa yg berwarna hitam, suka menyemburkan bisa dng menegakkan lehernya; ular sendok

du.nah *n* burung pemikat

du.nak *Jw n* sj bakul besar

du.ngas *ark n*, **mendungas** mendengus

[1]**dung.kul** *a* bertanduk melengkung ke bawah atau tidak bertanduk (tt kerbau dsb)

[2]**dung.kul** *n* jenis hantu

du.ngu *a* sangat tumpul otaknya; tidak cerdas; bebal; bodoh; **kedunguan** kebodohan; kebebalan

du.ngun *n Bot* jenis pohon di pantai, kayunya liat, *Heritiera*

littoralis

du.ni.a *n* 1 bumi dng segala yg terdapat di atasnya; jagat tempat kita hidup ini: *di seluruh — ini terdapat kira-kira 4000 bahasa;* 2 alam kehidupan: *kita mengharapkan — baru yg adil dan makmur;* 3 semua manusia yg ada di muka bumi: *hampir seluruh — menghargai cita-cita Mahatma Gandhi;* 4 lingkungan atau lapangan kehidupan: *ia sudah lama berkecimpung dl — pendidikan;* 5 (segala) yg bersifat kebendaan; yg tidak kekal: *baginya tiada arti harta — ini;* 6 mengenai (untuk dipakai dsb) seluruh jagat atau segenap manusia: *kejuaraan — bulu tangkis yg pertama diselenggarakan di Malmoe, Swedia;*

— **akhirat** dunia ini dan alam akhirat; dunia fana dan alam baka; selama masih hidup dan susudah mati; selama-lamanya; — **anak-anak** alam kehidupan anak-anak; — **barat** benua Eropa dan Amerika;: — **bebas** negara-negara demokrasi; negara-negara non-komunis; — **hewan** alam kehidupan hewan; — **luar** masyarakat di luar lingkungan; — **merdeka** negara-negara yg merdeka dan berpolitik bebas aktif; negara-negara non-blok; — **ramai** alam kehidupan sekarang ini; — **Timur** Benua Asia dan Afrika; — **tumbuh-tumbuhan** alam kehidupan tumbuh-tumbuhan;

keduniaan 1 segala sesuatu yg bersifat dunia (tidak kekal dsb); 2 mengenai dunia; 3 kesenangan hidup; harta benda dunia; **sedunia** seluruh dunia; internasional; sejagat: *kongres wanita* ~

du.ni.a.wi *n* keduniaan; mengenai dunia; bersifat dunia (tidak kekal dsb);

keduniawian keduniaan; kebendaan; sifat tidak kekal

du.pa *n* luban (kemenyan, setanggi, dsb) yg dibakar ketika orang hendak mendoa, asapnya harum baunya;

mendupai mengasapi dng membakar dupa;

pedupaan 1 tempat dupa; 2 sj anglo untuk membakar dupa

du.pak *Jw v*, **mendupak** menendang; mendepak; menerjang

dup.leks /dupléks/ *a* rangkap dua

dup.lik *n Huk* jawaban kedua sbg jawaban atas replik

dup.li.kat *n* salinan atau tembusan (surat dsb) yg serupa benar dng aslinya

dup.li.ka.tor *n* 1 mesin stensil; 2 *cak* kertas stensil tebal

dup.lo *a* rangkap dua (tt surat)

dur *Ar n* mutiara
[1]du.ra *kl a* susah; khawatir
[2]du.ra *kl a* jauh
du.rat *Ar n* mutiara; dur
du.ra.tif *a* tahan lama; awet
dur.ha.ka *a* tidak setia kpd kekuasaan yg sah (negara, Tuhan, orang tua, dsb); menentang kekuasaan (perintah dsb);
berdurhaka melakukan perbuatan durhaka: *Malin Kundang ~ thd ibunya*
mendurhaka melawan kekuasaan yg sah (negara dsb); berontak: *komplotan yg ~ itu telah berhasil digulung oleh alat-alat negara;*
pendurhaka orang yang melawan kekuasaan; pemberontak;
pendurhakaan perbuatan durhaka; pemberontakan thd kekuasaan yg sah
du.ren /durén/ ⟶ **durian**
du.reng /duréng/ *n* jenis musim di Flores yg setiap harinya hujan turun siang dan malam
du.ri *n* **1** bagian tumbuhan yg runcing dan tajam: *— bunga mawar;* **2** bulu binatang yg kaku dan tajam: *— landak;* **3** tulang ikan yg runding-runcing dan tajam-tajam: *ikan tawes banyak —nya;* **4** *ki* sesuatu yg menyusahkan;
bagai — dl daging, pb selalu terasa tak menyenangkan hati;
berduri ada durinya; memakai duri: *pagar pekarangannya diberi kawat ~;*
berduri-duri **1** banyak durinya; **2** *ki* banyak kesulitannya;
menduri **1** sbg duri: *rambutannya ~ landak;* **2** *ki* tajam; menyakiti hati: *ucapan-ucapannya ~*
du.ri.an *n* jenis tumbuhan yg buahnya berkulit tebal dan berduri, *Durio zibethinus;*
bagai mendapat — runtuh, pb mendapat keuntungan yg tidak tersangka-sangka atau tidak dng bersusah payah; *spt — dng mentimun, pb* orang yg lemah (miskin, bodoh) melawan orang yg kuat (kaya, pandai)
du.ri.as *n* sj kain (cita) halus
dur.ja *kl n* muka: *bermuram —*, bermuka masam; mukanya tidak berseri
dur.ja.na *kl a* **1** jahat; **2** kejahatan; **3** penjahat: *perbuatan —*, berbuat jahat
kedurjanaan kejahatan
dur.no *n* (dikatakan tt) orang yg suka menghasut, memfitnah, berbuat licik, mengadu domba, dsb (berbuat spt Pendeta Durno dl cerita pewayangan)
dur.si.la *Skt a* buruk kelakuan; jahat
du.ru *Mk*, **berduru-(-duru)** *a* (datang) berduyun-duyun

dus *n* alat pancaran air untuk mandi dsb; *mandi di bawah —*

du.sin *Jk*, **mendusin** *v*, 1 (sebentar) bangun dr tidur: *semalam aku tidak ~ sampai pagi*

dus.ta *a* 1 tidak benar; bohong; 2 berkata tidak benar; berbohong;
mendusta berkata bohong; berbohong;
mendustai berkata bohong kpd; membohongi;
mendustakan membohongkan; menganggap bohong;
pendusta pembohong

dus.tur *Ar n* 1 undang-undang dasar suatu negara; 2 daftar nama-nama tentara serta pangkat yg dijabatnya; 3 kalimat-kalimat bersajak berisi pujaan kpd Nabi Muhammad saw : *acara pembukaan majelis taklim itu diawali dng pembacaan —*

du.sun *n* kampung; desa; pendukuhan;
pedusunan daerah dusun; kumpulan dusun-dusun

du.ta *kl n* 1 utusan; misi; orang yg diutus untuk melakukan tugas khusus, biasanya di luar negeri: *raja akan mengirimkan — penjemputan yg dikawal oleh satu-satuan bala tentara kehormatan;* 2 wakil diplomatik suatu negara di negara lain untuk membantu dan melindungi warga negaranya yg tinggal di negara tsb;
— **besar** wakil diplomatik tertinggi suatu negara yg mewakili pemerintah suatu negara di negara lain;
— **keliling** duta luar biasa yg diputus oleh pemerintah suatu negara ke beberapa negara lain untuk tugas-tugas khusus;
kedutaan tempat kedudukan resmi perwakilan suatu negara di negara lain

du.yun, berduyun-duyun *a* berbondong-bondong; berturut-turut banyak sekali: *orang ~ pergi menonton Pekan Raya*

du.yung *n* binatang laut yg menyusui spt ikan lumba-lumba, berwarna kelabu, panjang sampai dua meter lebih, makanannya ganggang laut, *halicora dugong; air mata —*, sj air yg menurut kepercayaan adalah air mata ikan duyung, dipergunakan orang untuk memikat hati perempuan dsb

dwi (dl kata majemuk) *num* dua

dwi.ba.ha.sa *a* dua bahasa: *siswa sekolah lanjutan memerlukan kamus — Inggris - Indonesia;*
kedwibahasaan perihal pemakaian dua bahasa (spt bahasa daerah di samping bahasa nasional)

dwi.ba.ha.sa.wan *n* orang yg dapat berbicara dl dua bahasa, spt bahasa nasional dan bahasa asing,

bahasa daerah dan bahasa nasional, dsb; pemakai dua bahasa

dwi.dar.ma *n* dua kewajiban; kewajiban rangkap: *tugas kekaryaan ABRI bersumber pd dwifungsi dan —*

dwi.da.sa.war.sa *num* masa (jangka waktu, periode) dua puluh tahun: *memperingati — Paguyuban Warga Sejahtera*

dwi.fung.si *n* dua fungsi; fungsi rangkap: *ternyata — ini, sbg istri dan sbg wanita karir, dapat dijalankan dng baik;*

berdwifungsi fungsi rangkap; mempunyai dua fungsi: *areal banjir di tempat itu biasa ~ untuk pengairan dan tempat menangkap ikan*

dwi.mu.ka *a* dua segi; dua aspek: *sajak-sajak terbaru W.S. Rendra menampilkan kemasyarakatan yg mempunyai ciri —*

dwi.se.gi *a* dua muka; dua aspek: *pandangan ekasegi dr kedua metode ditinggalkan, diganti dng pandangan —, dr dl dan dr luar*

dwi.tung.gal *n* dua tetapi merupakan kesatuan yg tak dapat dipisahkan: *— Sukarno-Hatta*

dwi.war.na *a* 1 dua warna; berwarna dua: 2 nama lain yg diberikan kpd bendera pusaka, sang Merah Putih

E

[1]**E, e** /é/ *n* huruf kelima abjad Indonesia

[2]**e** /é/ *p* kata seru untuk menarik perhatian, mengingatkan, dan memanggil

e.bam → **bam**

e.bam /ébam/ *ark n* tempat sesuatu (air dsb) yg terbuat dr tembikar berbentuk bulat panjang

e.ban /éban/ *v*, **mengeban** mengempaskan (membanting, melemparkan) ke sisi;
dieban dihempaskan; (dibanting) ke sisi;
sudah ~ dihela pula, *pb* menderita berbagai-bagai kemalangan (kecelakaan dsb) terus-menerus

e.bang → [1]**bang**

e.bek /ébék/ *n* layar (anyaman bambu dsb) penutup jendela (pintu, dsb) untuk penahan sinar matahari

e.bi /ébi/ *n* udang yg sudah dikeringkan (biasanya dipakai untuk bumbu)

e.boh /éboh/ *Mk* → **heboh**

e.bo.nit /ébonit/ *n Kim* karet vulkanisir yg keras yg dibuat dr campuran karet dng belerang (yg digunakan dl pembuatan barang kecil atau sbg penyekat listrik)

eb.ro /ébro/ *n* kereta sewaan (beroda dua atau empat)

e.ce /écé/ *Jw v*, **mengece** mengejek; mengolok-olok

e.cek /écék/ *a*, **ecek-ecek** 1 tidak sungguh-sungguh; 2 pura-pura: *perang ~*; *serdadu ~*

e.ceng /écéng/ *Jk n* tumbuhan air yg bunganya biasa dimakan sbg sayur, *Limnocharis flava*
— **gondok** sj eceng yg besar, batangnya gembung berisi udara, dapat dimakan sbg sayur, *Lichornia crassipes*

e.cer /écér/ *Jw v*, **mengecer(kan)** menjual barang sedikit-sedikit atau satu-satu; menjual ketengan; **eceran** secara satu-satu atau sedikit-sedikit (tt penjualan atau pembelian barang); ketengan; **pengecer** orang yg menjual barang sedikit-sedikit atau satu-satu

e.da.fo.lo.gi /édafologi/ *n Tan* ilmu yg mempelajari pengaruh keadaan tanah thd tanaman

e.dan /édan/ *Jw a* gila;
— **kasmaran** gila berahi;
keedanan tergila-gila (kpd perempuan); gila berahi; mabok cinta

e.dap → **dap**

e.dar /édar/ *v*, **beredar** 1 berjalan berkeliling (hingga sampai ke tempat permulaan): *bumi ~ pd ekliptika yg tetap*; 2 berpindah-pindah dr tangan ke tangan atau dr tempat satu ke tempat lain; berputar: *daftar pemungutan derma ini sudah ~ di kampung saya*; 3 berlaku dl masyarakat: *uang kertas baru mulai ~ pd permulaan bulan depan*;

mengedar beredar;

mengedari 1 berjalan mengelilingi: *bulan ~ bumi*; *bumi ~ matahari*; *mereka ~ candi Borobudur sambil berdoa*; 2 menjelajah: *~ dunia*;

mengedarkan 1 membawa (menyampaikan) surat dsb dr orang satu ke orang lain; membawa berkeliling: *siapa gadis manis yg ~ talam berisi kue tadi?*; 2 menyampaikan surat dsb ke alamat-alamat yg dituju: *ia telah selesai ~ surat undangan itu*; 3 mengeluarkan uang untuk dipakai oleh masyarakat: *Pemerintah telah ~ uang kertas baru bernilai Rp500,00*;

memperedarkan mengedarkan;

edaran sesuatu yg diedarkan: *surat —*, surat (pemberitahuan) yg diedarkan;

peredaran 1 gerakan (perjalanan dsb) berkeliling (berputar); keadaan beredar: *~ bumi dan bulan*; 2 peralihan (pergantian) dr keadaan yg satu ke keadaan yg lain yg berulang-ulang, seakan-akan merupakan suatu lingkaran: *harus kita akui bahwa ~ hidup manusia memang tidak tetap*; 3 perputaran (uang) dl masyarakat: *uang kertas Rp1.000,00 yg lama ditarik dr ~*;

~ darah aliran darah dl tubuh

e.di.si /édisi/ *n* 1 bentuk buku yg diterbitkan: *buku — saku*; 2 keluaran (buku, surat kabar, majalah, kamus, dsb yg diterbitkan) dr macam yg sama dan dl waktu yg sama pula; oplah: *— pertama "Kamus Bahasa Indonesia" karangan Poerwadarminta*; 3 versi

e.dit /édit/ *v Publ*, **mengedit** 1 mempersiapkan naskah siap cetak atau siap untuk diterbitkan (dng memperhatikan segi ejaan, diksi, dan struktur); menyunting: *~ naskah buku-buku yg akan diterbitkan*; 2 merencanakan dan mengarahkan penerbitan (surat kabar, majalah); 3 menyusun (film, pita rekaman) dng memotong dan memasang kembali;

pengedit orang yg mengedit; penyunting;

pengeditan hal mengedit (me-

nyunting); penyuntingan

e.di.tor /éditor/ *n Publ* **1** orang yg mengedit naskah tulisan atau karangan yg akan diterbitkan dl majalah, surat kabar, dsb; **2** penyunting naskah yg akan diterbitkan (dng memperhatikan ejaan, diksi, dan struktur)

e.di.to.ri.al /éditorial/ *a n Publ* **1** mengenai atau berhubungan dng penerbitan (editor): *pekerjaan* —; **2** artikel dl surat kabar atau majalah yg mengungkapkan pendirian editor atau pimpinan surat kabar (majalah) tsb mengenai beberapa pokok masalah; tajuk rencana

e.du.ka.si /édukasi/ *n* (perihal) pendidikan

e.du.ka.tif /édukatif/ *a* **1** bersifat mendidik: *kenakalan remaja perlu diatasi dng tindakan* —; **2** berkenaan dng pendidikan: *berkecimpung dl bidang* —

[1]**e.fek** /éfék/ *n* **1** akibat; pengaruh: *kenaikan harga bensin mempunyai* — *thd harga barang kebutuhan sehari-hari*; **2** kesan yg timbul pd pikiran penonton, pendengar, pembaca, dsb (sesudah mendengar atau melihat sesuatu)

[2]**e.fek** /éfék/ *n Dag* surat-surat berharga yg dapat diperdagangkan (spt surat saham, surat obligasi)

e.fek.tif /éféktif/ *a* **1** ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); **2** manjur atau mujarab (tt obat); **3** dapat membawa hasil; berhasil guna (tt usaha, tindakan); **4** mulai berlaku (tt undang-undang, peraturan); **keefektifan** **1** keadaan berpengaruh; hal berkesan; **2** kemanjuran; kemujaraban (tt obat); **3** keberhasilan (tt usaha, tindakan); **4** hal mulai berlakunya (tt undang-undang, peraturan)

e.fen.di /éféndi/ *ark n* tuan (sebutan orang bangsawan)

e.fi.si.en /éfisién/ *a* **1** tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dng tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya); **2** mampu menjalankan tugas dng tepat dan cermat; berdaya guna; tepat guna

e.fi.si.en.si /éfisiénsi/ *n* **1** ketepatan cara (usaha, kerja) dl menjalankan sesuatu (dng tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; **2** kemampuan menjalankan tugas dng baik dan tepat (dng tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya)

e.gah /égah/ *a*, **mengegah** berjalan (melangkah) sambil mengangkat bahu ke depan (kiri dan kanan berganti-ganti)

e.gat *ark a*, **mengegatkan** mengeratkan; meneguhkan (ikatan)

e.go /égo/ *n Psi* **1** aku; diri pribadi; **2** penglihatan atau pengalaman pribadi mengenai diri sendiri; **3** kemampuan pribadi untuk berpikir, merasa, dan berbuat

e.go.is /égois/ *n* **1** *Fils* penganut aliran egoisme; **2** orang yg selalu mementingkan diri sendiri

e.go.is.me /égoisme/ *n* **1** *Fils* teori yg berpendapat bahwa segala perbuatan atau tindakan selalu disebabkan oleh keinginan untuk menguntungkan diri sendiri; **2** hal atau keadaan mementingkan diri sendiri; keadaan selalu memikirkan kepentingan diri sendiri; **3** *Psi* tingkah laku yg didasarkan pd dorongan-dorongan untuk kepentingan diri sendiri

e.go.is.tik /égoistik/ *a* egoistis

e.go.is.tis /égoistis/ *a* bersifat mementingkan diri sendiri; egoistik

e.gol /égol/ *Jk v*, **mengegol** mengungkit; mengumpil

e.gos /égos/ *Jk n*, **mengegos** mengelak dr serangan (pukulan, dsb) dng membelok (menyisi);
mengegosi menghindari serangan, pukulan, dsb dng berbelok, menyisi, dsb;
mengegoskan *v* **1** menangkis dan membelokkan arah pukulan (serangan) musuh : *saya berhasil ~ senjata tajam itu dan berbalik mengenai dirinya sendiri*; **2** membelokkan (arah mobil dsb) untuk menghindari tabrakan dsb : *sopir dng cepat ~ mobilnya*

e.go.sen.tris /égosèntris/ *a* bersifat menjadikan diri sendiri sbg titik pusat pemikiran (perbuatan); berpusat pd diri sendiri (menilai segalanya dr sudut diri sendiri)

eg.rang /égrang/ *Jw n* alat permainan anak-anak yg terdiri dr dua buah tongkat diberi tumpuan untuk tempat bertumpu kaki anak yg menaikinya; jangkungan

eh /éh/ *p* kata seru untuk menyatakan heran, kaget, dsb

e.ja /éja/ *v*, **mengeja** membaca (menyebutkan) huruf-huruf dl suatu perkataan : *jika ~ kata "dapat" ialah "d-a-p-a-t"*;
ejaan *Ling* kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dsb) dl bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda-tanda baca

[1]**e.jan** *v*, **mengejan** mengadakan tekanan di dl tubuh bagian bawah (perut) spt ketika hendak buang air besar, melahirkan anak; meneran

[2]**e.jan** *v*, **mengejan (mengejan-ejan)** *Mk* memaksa (memaksa-maksa); mencari-cari

e.ja.wan.tah /éjawantah/ *Jw n*, **pengejawantahan** penjelmaan (perwujudan, pelaksanaan, manifestasi)

dr suatu posisi, kondisi, sikap, pendirian, dsb: *demonstrasi pelajar dan mahasiswa itu merupakan ~ sikap angkatan muda yg menentang tindakan sewenang-wenang*

e.jek /éjék/ *v*, **mengejek** mengolok-olok (mempermainkan dng tingkah laku, menertawakan, menyindir) untuk menghinakan: *ia tidak disukai teman-temannya krn suka ~ anak-anak lain*;
ejekan 1 perbuatan mengejek; 2 olok-olok (sindiran menghinakan dsb)

e.jung → **jung**

e.ka /éka/ *ki num* **1** satu; **2** tunggal

e.ka.mat.ra /ékamatra/ *a Fis* mempunyai satu dimensi (spt garis)

e.ka.ris.ti /ékaristi/ *n Kat* perayaan ibadat pokok gereja Katolik; misa

e.keh /ékéh/ *Mk a*, **terekeh-ekeh** terengah-engah

ek.lek.ti.kus /éklék̀tikus/ *n* **1** orang yg mengerjakan sesuatu dng metode eklektis (memilih yg terbaik dr berbagai sumber); **2** *Fils* filsuf yg mengambil dr segala ajaran (sistem) apa yg menurut pendapatnya adalah yg terbaik

ek.lek.tis /éklék̀tis/ *a* bersifat memilih yg terbaik dr berbagai sumber (tt orang, gaya, metode)

ek.lek.tis.is.me /éklék̀tisisme/ *n Fils* filsafat yg mengambil yg terbaik dr semua sistem

ek.lips /éklips/ *n Astr* penutupan sebagian atau seluruh sinar matahari apabila dilihat dr bumi (apabila bulan berada pd garis antara matahari dan bumi) atau penutupan sebagian atau seluruh pantulan sinar bulan dilihat dr bumi apabila bumi berada di antara matahari dan bulan; gerhana

ek.lip.ti.ka /éklíptika/ *n Astr* orbit atau lingkaran yg seakan-akan dilalui oleh matahari jika dilihat dr bumi; jalan peredaran matahari

ek.lip.tis /éklíptis/ *a Astr* berhubungan dng eklips atau ekliptika

e.ko.lo.gi /ékologi/ *n* cabang ilmu yg mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan (kondisi) alam sekitarnya (lingkungannya)

e.ko.nom /ékonom/ *n* ahli perekonomian

e.ko.no.mi /ékonomi/ *n Ek* **1** ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (spt hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan); **2** pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dsb yg berharga; **3** tata kehidupan perekonomian (suatu negara); **4** *cak* urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara); **5** *cak* kehematan; hemat;

berekonomi 1 menjalankan suatu usaha (perdagangan, perindustrian) berdasarkan teori-teori ekonomi; 2 (berusaha) menghindari pemborosan uang, tenaga, waktu; berhemat;
perekonomian tindakan-tindakan (aturan-aturan atau cara-cara) berekonomi;
keekonomian 1 segala sesuatu yg bertalian dng asas-asas ekonomi; 2 *cak* kehematan

e.ko.no.mis /ékonomis/ *a cak* bersifat hati-hati dl pengeluaran uang, pemakaian barang, dan penggunaan waktu; tidak boros; hemat

e.kor /ékor/ *n* 1 bagian tubuh binatang dsb yg paling belakang, baik berupa sambungan dr tulang punggung ataupun sbg lekatan; 2 *p* kata bantu (penolong) bilangan untuk binatang: *dua — harimau*; 3 sesuatu yg rupanya (keadaannya) spt ekor: *— layang-layang*; 4 bagian yg di belakang sekali (tt pawai, pasukan, dsb): *— pasukan itu baru saja lewat di sini*; 5 pengikut; pengiring: *dia memang besar pengaruhnya dan tidak sedikit pula — nya*; 6 sesuatu yg merupakan akibat dr kejadian atau keadaan sebelumnya: *perkara itu merupakan — dr peristiwa semalam*;
— **lipas** rambut yg tumbuh di lekuk tengkuk; — **tikus** kikir yg bentuknya bulat panjang;
berekor 1 ada ekornya; 2 berturut-turut memanjang; 3 *ki* berkelanjutan;
mengekor 1 bergantung (berjuntai) sbg ekor; 2 mengikuti pendapat (tingkah laku, dsb) orang lain tanpa mempunyai pendapat sendiri; 3 membuntuti; mengikuti atau menyertai dr belakang;
pengekor orang yg suka mengikuti atau menganut pendapat (tingkah laku dsb) orang lain begitu saja tanpa memikirkan lebih dahulu baik buruknya dsb

e.ko.sis.tem /ékosistem/ *n* sistem lingkungan hidup

eks /éks/ *n* bekas (biasanya dipakai bergabung dng kata lain): *beliau adalah — menteri kehakiman*; *dia adalah — pejuang*

ek.sak /éksak/ *adv* pasti; tentu: *hasil dr perkalian selalu —, tidak dapat diubah-ubah lagi*

ek.sak.ta /éksakta/ *n* bidang ilmu tt hal-hal yg bersifat konkret yg dapat diketahui dan diselidiki berdasarkan percobaan serta dapat dibuktikan dng pasti (spt fisika, biologi, dan matematika)

ek.sal.ta.si /éksaltasi/ *n* 1 kenaikan kedudukan yg tinggi; 2 keadaan pikiran melayang krn sangat khusyuk atau krn terlalu banyak mi-

num minuman keras

ek.sa.men /éksamen/ *cak n* ujian (untuk kenaikan tingkat, kelas, dsb);
mengeksamen *cak* menguji: *ia sedang ~ murid-muridnya*

ek.sa.mi.na.tor /éksaminator/ *n* penguji

ek.se.ku.si /éksekusi/ *n Huk* **1** pelaksanaan putusan hakim; pelaksanaan hukuman badan pengadilan, khususnya hukuman mati: *yg terhukum sudah menjalani —nya*; **2** penyitaan dan penjualan harta orang krn berutang

ek.se.ku.tif /éksekutif/ *a* **1** berkenaan dng pengurusan (pengelolaan, pemerintahan) atau penyelenggaraan sesuatu: *panitia —*; **2** *Huk* mempunyai wewenang dan kekuasaan menjalankan undang-undang

ek.sem /éksém/ *n* sj penyakit kulit yg menimbulkan bintik-bintik yg gatal dan biasanya berair

ek.sem.plar /éksemplar/ *n* **1** lembar; helai; **2** (satu) kopi buku; (satu) buah buku: *buku ini dicetak sebanyak 5000 —*

ek.sen.trik /éksentrik/ *a* aneh; ganjil; tidak wajar: *cara berpakaian yg — menarik perhatian orang*; **keeksentrikan** **1** keanehan (dl tingkah laku, berdandan, dsb); **2** perbuatan atau kebiasaan yg aneh (spt pergi ke kantor tanpa sepatu, membawa tas tikar, atau berjalan kaki menempuh jarak yg cukup jauh, sedangkan jika ditempuh dng naik bus, ongkosnya hanya tiga puluh rupiah)

ek.ses /éksés/ *n* suatu hal (peristiwa) yg melampaui batas: *peristiwa itu boleh dianggap sbg — dr perjuangan kita*

ek.si.bi.si /éksibisi/ *n* tontonan; pameran; pertunjukan

ek.si.pi.en /éksipién/ *n Far* zat yg digunakan dl farmasi untuk mencampur obat supaya memperoleh bentuk yg lebih mudah digunakan

ek.sis.ten.si /éksistensi/ *n* adanya; keberadaan: *partai-partai yg — nya memang tidak dapat dipertahankan lagi, dipersilakan mundur dr percaturan politik*

ek.sis.ten.si.a.lis /éksistensialis/ *n Fils* hal adanya eksistensi

ek.sis.ten.si.al.is.me /éksistensialisme/ *n Fils* aliran filsafat yg menganut paham eksistensi manusia individual

ek.sit /éksit/ *n* **1** jalan atau pintu keluar (dr gedung, bioskop, hotel, lapangan terbang, dsb); **2** pergi; keluar

eks.ka.va.si /ékskavasi/ *n* penggalian (tt benda-benda kuna): *suatu regu peneliti dikirim ke Kudus untuk menelusuri tempat-tempat tertua di kota itu dan sekaligus me-*

lakukan — arkeologis

eks.klu.sif /éksklusif/ *a* **1** tidak mau bergaul dl masyarakat atau bersifat mengasingkan diri (tt orang); **2** tidak bersedia menerima atau mengizinkan masuknya anggota baru (tt kelompok atau perkumpulan); **3** tidak termasuk: *tarif hotel itu Rp5.000,00 sehari — makan dan cucian*; *bus itu bermuatan 38 orang, — supir dan kenek*

eks.kre.si /ékskrési/ *n Kim* pengeluaran hasil metabolisme, baik dng jalan penyimpanan dl bentuk zat yg tidak melarut maupun dng jalan mengeluarkannya dr tubuh

eks.kur.si /ékskursi/ *n* perjalanan untuk bersenang-senang; piknik; darmawisata;
berekskursi berpiknik; berdarmawisata: *anak-anak kelas V akan ~ ke Bandung*

ek.so.dus /éksodus/ *n* **1** hal (perbuatan) meninggalkan tempat (kampung halaman, kota, negeri) asal oleh penduduk secara besar-besaran; **2** bagian kedua dr kitab suci orang Yahudi dan Kristen

ek.so.ga.mi /éksogami/ *n Antr* **1** adat (kebiasaan) kawin dng orang di luar suku (keluarga besar); **2** *Biol* percampuran antara organisme yg tidak berdekatan

ek.so.gen /éksogén/ *n* **1** berasal dr atau disebabkan oleh faktor-faktor luar; **2** *Geol* tenaga dr luar bumi spt angin, panas matahari, gelombang laut; **3** *Kim* zat-zat yg ada di bagian luar tubuh, tetapi sangat mempengaruhi organisme dr tubuh itu

ek.so.ter.mik /éksotérmik/ *a Kim* terjadi dng pemanasan: *reaksi —*

ek.so.tik /éksotik/ *a* **1** diperkenalkan atau dimasukkan dr luar negeri (tt mode, gagasan, dsb); **2** bergaya asing; luar biasa; istimewa; aneh; ganjil: *orang asing merasakan pertunjukan wayang kulit sbg sesuatu yg —*

ek.span.si /ékspansi/ *n* **1** perluasan wilayah suatu negara dng menduduki (sebagian atau seluruhnya) wilayah negara lain; perluasan daerah: *dl Perang Dunia II beberapa negara Asia Tenggara telah menjadi sasaran politik — Jepang*; **2** *Fis* pemuaian (khususnya gas dan uap): *— gas terjadi apabila gas itu kita panaskan*; **3** *Keu* perluasan peredaran uang ke dalam sirkulasi

ek.span.sif /ékspansif/ *a* **1** dapat atau cenderung untuk meluas; **2** terus terang, terbuka, bebas, tanpa tedeng aling-aling (tt orang, bicaranya, sikapnya)

ek.span.si.o.nis /ékspansionis/ *n Pol* cenderung meluaskan daerahnya

dng memerangi dan menaklukkan negara-negara lain, terutama negara-negara tetangga yg berbatasan (tt negara, pemerintahan, bangsa)

eks.pe.di.si /ékspedisi/ *n* **1** pengiriman surat, barang, dsb; **2** perusahaan pengangkutan barang; **3** *Huk* salinan yg sama bunyinya (tt vonis atau akte); **4** perjalanan penyelidikan ilmiah di suatu negeri yg kurang dikenal; **5** *Mil* pengiriman tentara untuk memerangi (menyerang, menaklukkan) musuh di suatu daerah yg jauh letaknya

eks.pe.di.tor /ékspeditor/ *n* **1** badan atau perusahaan yg bergerak dl bidang pengangkutan atau pengiriman barang; **2** orang yg pekerjaannya menyelenggarakan pengangkutan barang-barang melalui darat, laut, atau udara; **3** orang yg menjelajah (melakukan perjalanan) untuk keperluan penyelidikan ilmiah

eks.pe.ri.men /ékspérimén/ *n* percobaan yg sistematis dan berencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori dsb)

eks.pli.sit /éksplisit/ *a* gamblang, tegas, terus terang, tidak berbelit-belit (sehingga orang dng mudah menangkap maksudnya dan tidak mempunyai gambaran yg kabur atau salah mengenai suatu berita, keputusan, pidato, dsb)

eks.plo.i.ta.si /éksploitasi/ *n* pengusahaan: — *nikel di daerah itu dilakukan oleh perusahaan asing*; **mengeksploitasi** **1** mengusahakan (perkebunan, tambang, dsb); **2** mengeruk (kekayaan); memeras (tenaga orang lain)

eks.plo.i.tir /éksploitir/ *v* **1** memanfaatkan; mendayagunakan; **2** memanfaatkan untuk keuntungan sendiri; memeras habis-habisan

eks.plo.ra.si /éksplorasi/ *n* **1** penyelidikan; penjajakan; penjelajahan lapangan dng tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tt keadaan), terutama sumber-sumber alam yg terdapat di tempat itu: — *sumber minyak di daratan dan daerah lepas pantai Indramayu sedang giat dilakukan*; **2** *Dik* kegiatan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dr situasi yg baru;

mengeksplorasi mengadakan penyelidikan (terutama mengenai sumber-sumber alam yg terdapat di suatu tempat): *Columbus menemukan Amerika, tetapi tidak ~ benua baru itu*

eks.plo.si /éksplosi/ *n* **1** bunyi keras disebabkan oleh desakan keluar yg keras dan tiba-tiba; ledakan; letusan: — *gunung berapi (bom, granat, dsb)*; **2** *ki* pertambahan

(penduduk dsb) secara besar-besaran: — *penduduk ibu kota menimbulkan beban yg berat bagi gubernur untuk mengatasi problem-problem yg ditimbulkan*

eks.plo.sif /éksplosif/ *a* **1** mudah meledak (tt sendawa, karbit, fosfor, gas, bensin, dsb); **2** *ki* dapat meletus (tt krisis, perang, dsb): *kalau tidak dapat dicapai kompromi dl waktu singkat, maka situasi menjadi gawat dan —*

eks.po /ékspo/ → **eksposisi**

eks.po.nen /éksponén/ *n* **1** *Mat* angka dsb yg ditulis di sebelah kanan atas angka lain yg menunjukkan pangkat dr angka tsb, spt angka 2 pd x^2; **2** orang yg menerangkan atau menafsirkan, yg bisa mewakili atau merupakan contoh dr suatu teori dsb: *Huseley-adaks seorang — dr teori evolusi Darwin*; **3** orang terkemuka dl suatu gerakan atau bidang kehidupan; tokoh: — *Angkatan 45*

eks.por /ékspor/ *n* pegiriman barang dagangan ke luar negeri: *barang-barang —*, barang-barang yg dikirimkan ke luar negeri;
mengekspor mengirimkan barang dagangan ke luar negeri: *Indonesia ~ karet ke Amerika*;
pengekspor pedagang besar yg mengirimkan barang-barang dagangan ke luar negeri: *Pak Suto seorang ~ pakaian jadi*
pengeksporan hal pengiriman barang dagangan ke luar negeri: *untuk memperlancar ~ hasil bumi perlu dibangun gudang dan dermaga yg besar*

eks.por.tir /éksportir/ → **pengekspor**

eks.pos /ékspos/ *v*, **mengekspos** **1** memberitakan (disertai dng analisis, penjelasan, dsb): *pers telah ~ berita tsb*; **2** memamerkan barang-barang yg akan dijual (benda-benda antik, hasil-hasil seni, dsb)

eks.po.si.si /éksposisi/ *n* **1** petunjuk; *buku —*, buku petunjuk; penerangan atau penafsiran (tt teori, rencana, dsb); **2** pameran (barang-barang hasil industri, karya seni, kerajinan tangan, dsb)

eks.pres /éksprés/ *a* **1** cepat; pesat; **2** *(kereta api —)*, kereta api untuk jarak jauh yg cepat jalannya

eks.pre.si /éksprési/ *n* **1** pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb): *syair harus dibaca dng — (perasaan)*; **2** pandangan air muka yg memperlihatkan perasaan seseorang: — *rasa tidak puas (dukacita, sukacita, dsb)*;
mengekspresikan mengungkapkan (gagasan, maksud, perasaan, dsb) dng gerak anggota badan, air mu-

ka, kata-kata, dsb: *ia berusaha ~ maksudnya dng gerakan tangannya*

eks.pre.sif /ékspresif/ *a* tepat (mampu) memberikan (mengungkapkan) gambaran, maksud, gagasan, perasaan: *sajak itu sangat —*

eks.pre.si.on.is.me /ékspresionisme/ *n* **1** *Sen* aliran seni yg bermaksud melukiskan perasaan dan pengindriaan batin yg timbul dr pengalaman-pengalaman di luar dan yg diterima tidak saja oleh pancaindra melainkan juga oleh jiwa seseorang; **2** *Sas* aliran kesusastraan yg lebih mementingkan soal-soal kejiwaan dp menggambarkan kejadian-kejadian yg nyata

eks.ta.se /ékstase/ *n* keadaan berada di luar kesadaran diri (spt keadaan orang yg sedang khusyuk bersemedi)

eks.ten.sif /ékstensif/ *a* bersifat menjangkau secara luas: *tinjauan yg —*

eks.ten.si.fi.ka.si /ékstensifikasi/ *n* **1** perluasan (dikatakan tt tanah, ruang, dsb); **2** perpanjangan; pemanjangan (dikatakan tt jalan, waktu, dsb)

eks.tra /ékstra/ *n* tambahan, di luar yg resmi: *makanan —*;
— bonus hadiah (sbg tambahan), persen

eks.tra.di.si /ékstradisi/ *n Huk* penyerahan orang yg dianggap melakukan tindak kriminal oleh suatu negara lain yg diatur dl perjanjian antara kedua negara itu

eks.trak /ékstrak/ *n* **1** kentalan; pati; sari; biang (cuka dsb): *— hati*; **2** *Kim* sediaan pekat obat nabati atau hewani antianemi yg diperoleh dng menarik sari aktifnya dng pelarut yg sesuai, kemudian memekatkannya hingga tahap tertentu; sari hati

eks.trak.si /ékstraksi/ *n Dok* penarikan atau pencabutan: *— peluru dr luka korban penembakan*; **2** *ki* pencurian: *— informasi dr seseorang yg tak mau memberikannya*; **3** ringkasan atau ikhtisar; kutipan kata-kata, contoh-contoh atau bagian-bagian dr buku; **4** turunan (dr suatu bangsa); **5** *Kim* proses pemisahan suatu bahan dr campurannya, biasanya dng menggunakan pelarut;
pengekstraksi alat untuk menyuling kayu dan memurnikan hasil-hasilnya, yg digunakan dl industri

eks.tra.nei /ékstranéi/ *n cak* orang yg ikut menempuh ujian (SMA dsb) dng tidak mengikuti pelajaran di sekolah dsb

eks.trem /ékstrém/ *a* **1** yg paling ujung (paling tinggi, paling keras, dsb); **2** *ki* keras dl pendirian; fanatik: *mereka termasuk golong-*

an yg —;
keekstreman 1 hal yg keterlaluan; ekstremitas; 2 kefanatikan

eks.tre.mis /ékstrémis/ *n* orang yg melampaui batas kebiasaan (hukum dsb) dl membela, menuntut sesuatu dsb

eks.tre.mi.tas /ékstrémitas/ *n* 1 keadaan yg amat sangat (tt kegirangan, kesedihan); 2 hal (tindakan, perbuatan) yg melewati batas (sangat keras dsb); keekstreman

eks.trin.sik /ékstrinsik/ *a* yg berasal dr luar; tidak merupakan bagian yg tidak terpisahkan dr sesuatu; yg tidak termasuk intinya

eks.tro.ver /ékstrovér/ *n* orang yg minatnya ditujukan seluruhnya kpd apa yg ada di luar dirinya dan tidak kpd apa yg ada dl pikiran dan perasaannya sendiri (bersikap terbuka)

eks.tru.si /ékstrusi/ *n* cara keluarnya magma ke permukaan bumi

ek.to.hor.mon /éktohormon/ *n Biol* cairan yg dikeluarkan oleh hewan (msl serangga) yg mempunyai reaksi khas thd organisme lain yg dikenainya

ek.to.ter.mik /éktotérmik/ *n Fis* panas tubuh akibat pengaruh sumber panas dr luar tubuh

e.ku.a.tor /ékuator/ *n Geog* garis khayal yg merupakan lingkaran besar mengelilingi bumi; garis yg ditarik pd peta bumi untuk menggambarkan titik-titik yg sama jaraknya dr kutub utara ke kutub selatan; khatulistiwa

e.ku.i.li.bri.um /ékuilibrium/ *n* keseimbangan; keadaan mantap krn kekuatan-kekuatan yg berlawanan sepadan

e.ku.i.va.len /ékuivalén/ *a* mempunyai nilai (ukuran, arti, atau efek) yg sama; seharga; sebanding; sepadan: *bulan Juli 1971 kurs "pound" Inggris — dng 917 rupiah; pd umumnya diterima pendapat yg menyatakan kultur — dng kebudayaan*

e.ku.i.va.len.si /ékuivalénsi/ *n* keadaan sebanding (senilai, seharga, sederajat, sama arti, sama banyak, sepadan)

e.ku.me.ne /ékuméne/ *n Kris* gerakan persatuan gereja (Kristen) sedunia: *Badan Vatikan yg menggariskan dan melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan — gereja*

e.ku.me.nis /ékuménis/ *a Ag Kris* bersifat mewakili seluruh dunia Kristen

e.la /éla/ → **elo**

e.la.bo.ra.si /élaborasi/ *n* 1 penggarapan secara tekun dan cermat: *nilai filsafat antropologi modern terletak dl — dan pendalaman pengetahuan historis tt manusia;*

2 *Biol* pembentukan zat-zat kompleks yg merupakan bagian dr tumbuh-tumbuhan atau hewan dr zat-zat yg lebih sederhana (tidak kompleks)

e.lah /élah/ → **helat**

e.lak /élak/ *v*, **mengelak** 1 menghindar (menyisi) supaya jangan kena (pukulan, serangan); 2 melepaskan diri dr tuduhan (tanggung jawab, dsb): *tidak mungkin dia ~ dr tuduhan hakim itu*;
mengelakkan menghindarkan (menjauhkan) diri dr pukulan, serangan, bahaya, dsb;
terelakkan dapat dielakkan (dihindari)

e.lan /élan/ *n* semangat perjuangan (hidup) yg menyala-nyala: *kita harus memberikan penghargaan thd — pemberontakan itu sendiri*

e.lang *n* burung buas yg mempunyai daya penglihatan tajam, berparuh bengkok dan cengkeramannya kuat (bermacam-macam jenisnya, spt — **putih** *Haliastur indus intermedius*; — **hitam** *Spilornis cheela*)

e.las.tik /élastik/ *n* 1 sj karet; 2 tali atau pita yg dibuat lentur (mulur, mengenyal) dng diberi bahan dr karet di dalamnya

e.las.tin /élastin/ *n Kim* serat protein yg mempunyai daya memanjang dan memendek yg ditemukan pd jaringan penghubung vertebrata (binatang bertulang belakang)

e.las.tis /élastis/ *a* 1 yg dapat direnggangkan; kenyal; lentur; 2 luwes: *peraturan itu harus diterapkan dng —*;
keelastisan keadaan atau sifat elastis: *dng mengendorkan dan mengencangkan urat-urat, ia merasa akan dapat mempertahankan kelenturan serta ~ tubuhnya*

e.las.to.mer /élastomer/ *n Kim* 1 kumpulan benda mempunyai sifat karet asli; karet vulkanisir; 2 karet olahan ulang atau karet tiruan yg meregang apabila ditarik atau direnggangkan (berkekuatan meregang, mengerut secara cepat, dan pulih ke dimensi semula secara penuh)

e.le.fan.ti.a.sis /élefantiasis/ *n Dok* penyakit di daerah tropis yg menimbulkan pembengkakan terutama di kaki; penyakit kaki-gajah

e.le.gan /élegan/ *a* elok; rapi; lemah gemulai; anggun; perlente: *anak muda itu berpakaian sangat —*

e.le.gan.si /élegansi/ *n* 1 keelokan; keanggunan; kerapian (dl berpakaian); keluwesan (dl penampilan)

e.le.gi /élégi/ *n* syair atau nyanyian

dukacita (khususnya pd peristiwa kematian): *pd upacara pemakaman biarawati pagi tadi dinyanyikan sebuah —*

e.lek.tri.fi.ka.si /élèktrifikasi/ *n* **1** pemakaian atau penggantian dng listrik (sebelumnya tidak dipakai listrik): *Gubernur Jateng meresmikan — kecamatan Tambakromo*; **2** pemasangan atau pemberian tenaga listrik (pd mesin-mesin, kereta api);
mengelektrifikasikan memasang (melengkapi) dng tenaga listrik untuk menggantikan tenaga-tenaga yg lain

e.lek.tro /élèktro/ *n* **1** pengetahuan mempraktikkan tenaga listrik pd berbagai-bagai alat : *tak lama lagi akan dibuka kursus — yg lamanya dua tahun*; **2** yg berkaitan atau yg diadakan dng tenaga listrik (dl gabungan kata)

e.lek.tro.de /élèktrode/ *n* **1** dua kutub (anoda, katoda) dr baterai listrik; **2** lempeng logam atau kawat untuk mengalirkan arus listrik dl elektrolit

e.lek.tro.li.sis /élèktrolisis/ *n Fis* uraian persenyawaan kimia dng arus listrik

e.lek.tro.lit /élèktrolit/ *n Fis* persenyawaan yg larutannya merupakan penghantar arus listrik

e.lek.tro.mag.net /élèktromagnét/ *n Fis* lempeng besi lunak, dibelit dng kawat yg disekat yg dapat dilalui arus listrik

e.lek.tro.mag.net.is.me /élèktromagnétisme/ *n Fis* **1** perhubungan gejala elektris dan magnetis; **2** ilmu tt pengaruh timbal balik antara listrik dan magnet

e.lek.tro.me.ta.lur.gi /élèktrométalurgi/ *n Met* proses pengolahan logam dng panas yg diperoleh dr listrik

e.lek.tron /élèktron/ *n Fis* muatan listrik negatif yg merupakan bagian dr atom

e.lek.tro.ni.ka /élèktronika/ *n* ilmu kelistrikan

e.lek.tros.kop /élèktroskop/ *n Kim* alat untuk menunjukkan adanya muatan listrik atau ion dl fase gas

e.lek.tro.tek.nik /élèktrotéknik/ *n* pengetahuan penggunaan tenaga listrik pd berbagai-bagai alat (mesin)

e.le.men /élemén/ *n* **1** *Kim Fis* zat yg tidak dapat diuraikan menjadi zat-zat yg lebih sederhana (tidak kompleks): *air (H_2O) adalah persenyawaan yg mengandung — hidrogen dan oksigen*; **2** salah satu zat sederhana (tunggal) yg dianggap sbg komposisi bahan alam semesta (spt yg terdapat di dalam udara, tanah, api, dan air); **3** anasir; unsur; bagian (yg

penting, yg dibutuhkan) dr keseluruhan yg lebih besar : *pendidikan merupakan — penting dl suatu negara*; **4** alat pembangkit tenaga listrik secara kimia; **5** pengetahuan dasar (pengantar) mengenai ilmu pengetahuan

e.le.men.ter /élementér/ *a* **1** berkenaan dng unsur-unsur; sangat awal; permulaan atau tingkat pertama atau dasar (tt pengetahuan, pelajaran); **2** *Kim* bersifat tidak dapat dibagi-bagi atau diuraikan menjadi bagian-bagian yg lebih sederhana (tidak kompleks)

e.leng /éléng/ *a* miring; oleng (tt perahu)

e.le.va.si /élevasi/ *n Astron* **1** ketinggian (di atas permukaan laut); **2** jarak sudut bintang dng kaki langit

e.le.va.tor /élevator/ *n* **1** mesin untuk membawa orang atau barang naik atau turun dr satu lantai ke lantai lainnya (dl gedung bertingkat); **2** mesin yg dipergunakan untuk menaikkan (gandum, terigu, atau padi-padian lainnya) ke kapal atau untuk menurunkannya dr kapal

e.lik.sir /éliksir/ *n* **1** sj zat cair yg oleh para ahli zaman dahulu (abad pertengahan) diharapkan dapat mengubah logam menjadi emas dan dapat memperpanjang kehidupan tanpa batas (usia); **2** obat yg serba guna (untuk menyembuhkan segala penyakit); **3** *Far* ramuan untuk menyiapkan obat secara farmasi (spt larutan dng gula, etanol, atau bahan lain) yg memberi rasa enak

e.li.mi.na.si /éliminasi/ *n* **1** pengeluaran (spt racun dr tubuh); penghilangan; **2** penyingkiran; pengasingan : *— orang-orang yg kurang sehat, yg berbahaya dr tengah masyarakat*; **mengeliminasikan** **1** menghapuskan; menghilangkan : *dokter berusaha ~ racun itu dr tubuh korban*; **2** menyingkirkan; membuang; mengasingkan : *pemerintah negara itu telah ~ para tahanan politik ke sebuah pulau terpencil*

e.lips /élips/ *n* bentuk bulat lonjong (spt bentuk penampang lintang kerucut yg diiris miring pd sumbunya)

e.lip.sis /élipsis/ *n Ling* peniadaan kata atau satuan lain yg wujud asalnya dapat diramalkan dr konteks bahasa atau konteks luar bahasa

e.lip.tis /éliptis/ *a* **1** berbentuk bundar lonjong spt elips (garis perjalanan atau orbit planet, bentuk daun meja makan, dsb); **2** bersifat atau bersangkutan dng elip-

sis : *kalimat —*

e.li.te /élité/ *n* **1** orang-orang terbaik atau pilihan dl suatu kelompok; **2** kelompok kecil orang-orang terpandang atau berderajat tinggi (kaum bangsawan, cendekiawan, dsb)

e.lo /élo/ *n* ukuran panjang sama dng 0,688 m

e.lok /élok/ *a* **1** baik; bagus; cantik (tt baju, rupa, dsb); **2** baik hati; tidak jahat (tt kelakuan, budi pekerti): *— budi bahasanya*

e.lo.ku.en.si /élokuénsi/ *n* kefasihan berbicara; kepetahan lidah

e.lon /élon/ *v*, **mengeloni** memihak kpd; mempermenangkan (salah satu pihak): *kalau menengahi perselisihan harus adil, jangan ~ salah satu pihak*

el.tor /éltor/ *n* penyakit perut sj kolera: *di daerah yg terserang wabah — harus diusahakan air minum yg bersih yg bebas dr hama*

e.lu *v*, **mengelukan (mengelu-elukan)** **1** mengeluarkan kepala (dr jendela dsb) hendak melihat sesuatu; **2** menyambut (menjemput) dng meriah kedatangan tamu dsb: *anak-anak sekolah ikut ~ tamu negara itu*

e.luk → **luk**

e.lung *n* lengkung

e.lus *Jw v*, **mengelus-(elus)** **1** mengusap-usap dng rasa sayang; membelai-belai: *anak kecil itu ~ kucingnya dng penuh rasa sayang*; **2** *ki* memperlakukan baik untuk memikat hati (supaya menurut); membujuk: *dia selalu ~ kamu, maksudnya supaya kamu menjadi kaki tangannya*;

~ dada *ki* menahan perasaan (kesal hati, marah) tanpa berbuat sesuatu;

elusan **1** usapan tangan yg lembut dng rasa sayang; belaian: *anak-anak sangat mengharapkan ~ tangan ibunya*; **2** *ki* bujukan

e.lu.si /élusi/ *n Kim* proses mengambil sari zat padat dng menggunakan zat cair

e.lu.si.an /élusian/ *n Kim* larutan yg dihasilkan oleh proses elusi; hasil elusi

e.lu.vi.a.si /éluviasi/ *n Geol* pelepasan unsur-unsur dr tanah dl suspensi dr lapisannya

e.lu.vi.um /éluvium/ *n* **1** sisa-sisa batuan yg ditimbulkan oleh kerapuhan batu di tempat; **2** pasir atau tanah halus yg diendapkan oleh angin

[1]**e.ma.il** /émail/ *n* lapisan keras pd gigi: *kerusakan gigi dimulai pd proses pengausan lapisan — gigi*

[2]**e.ma.il** /émail/ *n* lapisan cat yg keras mengkilap (pd kuali besi, panci, dsb)

e.mak → **mak**

e.ma.na.si /émanasi/ *n* **1** sesuatu yg memancar (mengalir); pancaran; **2** *Fis* gas atau cahaya yg dipancarkan dr suatu zat

e.mang *Sd n* paman

e.man.si.pa.si /émansipasi/ *n* **1** pembebasan dr perbudakan; **2** persamaan hak dl hukum (spt persamaan hak kaum wanita dng kaum pria): *Kartini adalah tokoh — wanita Indonesia*

[1]**e.mas (mas)** *n* **1** logam mulia (logam yg mahal harganya, berwarna kuning mengkilap. biasa dibuat perhiasan spt cincin, kalung): *ia memakai cincin — bermata mutiara*; **2** *ki* uang; harta duniawi; **3** *ki* uang suap; *kena —*, makan suap; **4** *ki* sesuatu yg tinggi mutunya (berharga; bernilai; mulia): *Pele pemain bola berkaki —*; *ia mempunyai peluang — untuk menang*;

utang — dapat dibayar, utang budi dibawa mati, *pb* kebaikan hati orang akan diingat selama-lamanya; *tak — bungkal diasah*, *pb* tak peduli apa jua pun diperbuat, asal tercapai maksudnya; *— berpeti, kerbau berkandang*, *pb* harta benda harus disimpan baik-baik di tempatnya masing-masing;

— juita ki kekasih; buah hati; **— ker(a)jang** emas kertas; perada; **— kertas** emas yg dibentuk berhelai-helai; **— lantak (— lantakan)** emas yg dibentuk berbatang-batang; emas batangan; **— liplap** emas tiruan atau emas palsu (imitasi); **— mentah** emas yg belum diolah; **— muda** emas yg rendah mutunya (biasanya berwarna kuning pucat; emas 14 karat); **— murni** emas yg belum dicampur dng logam lain (emas 24 karat); emas tulen; **— padu** emas yg sudah dibersihkan dan dilebur jadi bungkalan; **— perak** **1** emas dan perak; **2** *ki* kekayaan; harta benda; **— putih** (logam mulia yg putih warnanya); **— sepuluh mati** emas tulen; **— tempaan** **1** emas yg ditempa (emas yg baik); **2** *kl ki* pujipujian kpd wanita yg elok parasnya; **3** *ki* kekasih; buah hati; emas juita; **— tua** emas yg tinggi mutunya (tinggi kadar emasnya), 24 atau 23 karat; **— tulen** emas yg belum dicampur dng logam lain (emas 24 karat); emas murni; **— urai** emas yg halus berbutir-butir spt pasir;

beremas **1** memakai (perhiasan) emas: *jari-jarinya yg ~ itu menarik perhatianku*; **2** mempunyai emas (berharta, kaya): *hanya orang yg ~ saja yg diundangnya*;

mengemas menyerupai emas (tt warna): *langit di ufuk timur mulai* ~;
mengemaskan menukarkan dng emas: *ia* ~ *segala hasil pertaniannya*;
mengemasi 1 melapisi dng emas: *pandai emas itu telah* ~ *perhiasan perunggu yg dijualnya*; 2 *ki* menyogok; menyuap: *dia tidak berhasil* ~ *jaksa itu*;
peremasan *kl* 1 barang-barang yg dibuat dr emas; 2 lapis emas;
keemasan 1 serba emas; yg dibuat (dilapisi, disalut, dsb) dng emas; 2 berwarna kuning mengkilap spt emas: *tangkai bunga itu hijau sedangkan bunganya kuning* ~

[2]e.mas → **mas**

[1]e.mat *p* kata peringatan dl permainan catur bahwa raja atau perdana menteri terancam bahaya;
mengemat membuat raja atau perdana menteri dl bahaya (dl permainan catur)

[2]e.mat *n cak* ukuran (baju, celana, dsb)

em.ba.cang *n* buah mangga yg sangat harum baunya (kalau matang biasa dipakai untuk campuran minuman dingin), *Mangibera odorata*;
busuk-busuk — *(— buruk kulit)*, *pb* kelihatannya tidak baik (bodoh dsb), tetapi sebenarnya baik sekali (pandai); *menyimpan* — *busuk*, *pb* menyimpan rahasia yg sudah diketahui orang banyak; rahasia umum

em.bah *Jw n* nenek; kakek

em.bak *Jw n* (panggilan untuk) kakak perempuan (wanita yg dirasa lebih tua usianya)

em.bal *ark a* lembab (belum kering benar): *tembakau itu harus dijemur sebab masih* —

em.ba.la.se /émbalase/ *n* 1 pengemasan atau pengepakan barang (untuk dikirim); 2 upah pengepakan atau penjilidan barang

em.ba.lau *n* sj damar yg dipakai sbg lak untuk mengetatkan puting keris dsb pd hulunya

[1]em.ban *n* 1 kain pembebat badan (dada, susu, perut); 2 tali pembebat perut (pd kuda);
mengemban 1 menggendong (kanak-kanak dsb) dng kain atau selendang; 2 *ki* melaksanakan (tugas, cita-cita, kewajiban, dsb): *guru* ~ *tugas mulia sbg pendidik*

[2]em.ban *Jw n* inang pengasuh: *permaisuri dikelilingi oleh empat orang* —*nya*

em.bang → **ambang**

em.bar /émbar/ *Sd n*, **mengembarkan** menyiarkan (maklumat, undang-undang, dsb)

em.ba.ra *v*, **mengembara** pergi ke

mana-mana tanpa tujuan dan tempat tinggal tertentu: *setelah beberapa lama ~ di dunia Barat, kini ia kembali ke Indonesia*;
mengembarai mengembara (menjelajah) di ...: *juara renang itu akan ~ Kuba dan Meksiko*;
pengembara orang yg mengembara: *di sana kudapati seorang ~ dr Jerman*;
pengembaraan perbuatan (hal (dsb) mengembara: *dl —nya itu, ia sering mengalami kelaparan dan kehausan*

em.ba.rau *n* pagar kayu atau tembok batu yg kuat dipasang di tepi laut atau di tepi sungai (untuk menahan luapan air); tanggul

em.bar.go /émbargo/ *n* **1** perintah yg melarang kapal negara lain masuk atau meninggalkan pelabuhan suatu negara; **2** larangan mengirimkan (mengekspor) barang dagangan dsb ke suatu negara (msl krn dl permusuhan dsb): *negara-negara Arab akan mencabut ~ minyak thd negeri Belanda*

em.bar.ka.si /émbarkasi/ *n* keberangkatan; pemberangkatan dng pesawat terbang atau kapal laut: *— jemaah haji dng kapal laut dr pelabuhan Tanjung Priok*

em.ba.ru *n* tumbuhan dadap laut, *Hibiscus tiliacous*

em.bat *v*, **mengembat** **1** memukul dng benda panjang tipis spt rotan: *mandur ~ pekerja-pekerja yg malas*; **2** *Jk* mengambil dng cara yg tak sah (mencuri, mencopet): *siapa yg ~ barang-barangmu?*;
mengembatkan memukulkan benda yg panjang tipis spt rotan dsb: *dng gemas dia ~ benda itu ke dada lawannya*

em.bek /émbék/ → **ebek**

em.bek /embék/ *n cak* kambing

em.bel *Jk n* paya-paya yg tertutup oleh rerumputan

em.bel /émbél/ *n*, **embel-embel** tambahan (yg tidak penting): *bukan sbg ~, tetapi sebagai komponen dasar seni budaya Bali*
mengembeli menyertai dng; menambahi dng: *dia ~ permohonan itu dng sebuah permintaan agar Taiwan dikeluarkan dr IBF*;
diembel-embeli diberi tambahan dng: *untuk memperkuat surat permohonan bantuan itu perlu ~ tanda tangan orang penting supaya dapat berhasil*

em.ber /émbér/ *n* tempat air (terbuat dr plastik, seng, dsb) untuk menimba air dsb: *— itu penuh berisi air*

em.bih *kl n* panggilan kpd anak perempuan

[1]**em.bik** *n* bunyi kambing;
mengembik mengeluarkan bunyi

embik (tt kambing)

[2]**em.bik** *n cak* bibi (adik perempuan ayah atau ibu)

em.blem /émblém/ *n* **1** rancangan atau lukisan yg mengandung makna tertentu; lambang; simbol; **2** tanda (biasanya berupa pita silang, lukisan pd kain atau dibuat dr logam) yg dipakai orang di dada untuk menunjukkan keanggotaan suatu perkumpulan, kesatuan, angkatan, kontingen, dsb; lencana

em.bok *Jw n* **1** sebutan untuk ibu-ibu (dr kalangan rendah dr Jawa); **2** panggilan kpd wanita pembantu rumah tangga

em.bol /émbol/ *n*, **mengembol** tersembul: *ujung pestolnya ~ dr balik bajunya*

em.bo.li /émboli/ *n Dok* penyumbatan pembuluh darah yg disebabkan oleh terdapatnya benda asing dl aliran darah (gas, udara, gumpalan darah, dsb)

em.bo.sur /émbosur/ *n* **1** mulut sungai; kuala; **2** bagian ujung lembah yg mengarah ke padang luas; **3** *Mus* posisi dan cara menggerakkan bibir untuk menghasilkan nada pd alat tiup; **4** *Mus* bagian tiupan pd alat musik

em.brat /émbrat/ *Jk n* cerek besar untuk menyirami bunga atau tanaman

em.bri.o /émbrio/ *n* **1** jasad hidup yg masih dl tingkat perkembangan (pertumbuhan) awal, belum mempunyai bentuk yg jelas; **2** *ki* benih (bibit) yg akan menjadi sesuatu: *persatuan pemuda diharapkan berupa — untuk dapat dikembangkan menjadi persatuan nasional*

em.bri.o.ge.ne.sis /émbriogénésis/ *n* timbul dan tumbuhnya embrio

em.bri.o.lo.gi /émbriologi/ *n* ilmu mengenai pembentukan, pertumbuhan pd tingkat permulaan, dan perkembangan jasad hidup

em.bu.ai *kl n* sebutan untuk perempuan pegawai istana: *hai, —, jika tuan hamba tiada percaya, tanyakan kpd permaisuri*

em.buh *kl v* mau; ingin: *tak —*, tak mau; *embuh-embuhan tuah*, untung-untungan saja; *hidup segan, mati tak —*, *pb* hidup merana, selalu sakit-sakit saja

em.bun *n* **1** titik-titik air yg jatuh dr udara (pd malam hari); **2** uap yg menjadi titik-titik air;

spt — di atas daun, *pb* selalu berubah (tt niat, maksud); *spt — di ujung rumput*, *pb* lekas hilang (tt cinta kasih dsb);

— **betina** embun yg kecil-kecil;
— **jantan** embun yg besar-besar;
— **rintik** embun yg kecil-kecil

dan banyak;
berembun 1 ada embunnya; tersaput (oleh) embun: *ketika itu daun dan rumput masih* ~; 2 membiarkan diri kena embun: *pd pagi hari lebih baik engkau* ~;
mengembun menjadi embun; menjadi titik-titik air (tt uap): *lama-kelamaan udara yg lembab itu* ~;
mengembuni membasahi dng titik-titik air: *petani tembakau itu* ~ *tembakaunya supaya tidak rapuh*;
mengembunkan menaruh di luar rumah supaya kena embun: *ia biasa* ~ *air bersih segelas dan meminumnya sbg obat*;
memperembunkan mengembunkan;
pengembunan perihal mengembunkan;
~ **bertingkat** *Kim* metode pemisahan campuran gas dng jalan menurunkan suhu atau menaikkan tekanan sehingga salah satu dr gas mengembun (menjadi titik-titik air)

[1]**em.bung** *Sd n* tidak mau: *kalau kau* —, *saya tidak memaksa*

[2]**em.bung** *kl n* anak laki-laki yg sulung

[1]**em.bus** *v cak* nyah; pergi!: — *kau dr sini*
mengembus *cak* kabur; lari: *penjahat semua habis* ~

[2]**em.bus** *v* tiup: *tolong* — *lilin itu supaya padam*;
berembus 1 bertiup (angin dsb): *angin pagi mulai* ~; 2 keluar ditiupkan (tt napas, udara dr mulut, dsb): *napasnya sudah tidak* ~ *lagi*;
mengembus 1 meniup; bertiup: *angin pun* ~ *dr sebelah barat*; 2 keluar dan bertiup: *asap hitam* ~ *dr knalpot mobilnya*;
mengembuskan meniupkan; mengeluarkan (napas, udara, asap) dng mengembus: *dia* ~ *asap rokok kemenyan itu ke ubun-ubun anaknya*;
~ *napas terakhir*, *ki* meninggal dunia;
embusan gerak udara yg bertiup; tiupan: ~ *angin itu keras sekali sehingga banyak pohon yg tumbang karenanya*

em.but *v*, **mengembut** menarik atau mengangkat tali kail perlahan-lahan;
mengembut-embut bergerak turun naik (spt ubun-ubun bayi); gembut-gembut; kemut-kemut

e.men.da.si /éménd**a**si/ *n* perubahan yg bersifat perbaikan pd naskah atau teks

em.fi.se.ma /émfiséma/ *n Dok* pembengkakan jaringan atau bagian tubuh akibat kemasukan udara

(spt pd penyakit paru-paru); busung angin

e.mig.ran /émigran/ *n* orang yg meninggalkan tanah tumpah darahnya dan pergi ke negeri lain untuk tinggal menetap di sana: *seorang — dr Siria berhasil mencapai kedudukan tinggi di Mesir*

e.mig.ra.si /émigrasi/ *n* (perihal) pindah dr tanah air sendiri ke negeri lain untuk tinggal menetap di sana;
beremigrasi meninggalkan tanah tumpah darahnya untuk pergi ke negeri lain dan menetap di sana: *banyak pekerja Italia yg ~ ke Australia*

e.mi.nen /éminén/ *a* unggul; ulung; kenamaan; termasyhur

e.mi.nen.si /éminénsi/ *n* **1** keadaan termasyhur atau kenamaan; ulung; berkedudukan tinggi: *ia mencapai — sbg olahragawan bulu tangkis*; **2** daerah tanah atau bukit yg tinggi; **3** gelar yg diberikan oleh Paus Urbanus VIII (1630) kpd para Kardinal

e.mir /émir/ *Ar* **1** kepala pemerintahan (komandan, atau pangeran) Arab; **2** gelar para wali negeri Turki

e.mi.rat /émirat/ *n* pemerintahan (negeri, negara) yg dikepalai oleh seorang emir: *Kuwait adalah sebuah — di Teluk Parsi*

e.mis *v*, **mengemis** **1** meminta-minta sedekah: *sbg orang gelandangan dia hidup dr ~*; **2** *ki* meminta dng merendah-rendah dan dng penuh harapan: *jangan suka ~ cinta, akibatnya tidak baik*;
pengemis orang yg meminta-minta: *seorang ~ didapati mati kedinginan di bawah jembatan*

e.mi.si /émisi/ *n* **1** pengiriman; **2** *Fis* penyinaran; pemancaran; pencurahan (cahaya, panas, dsb); **3** *Dag* pengeluaran (surat-surat berharga spt saham, obligasi) oleh perusahaan swasta untuk memperoleh modal atau untuk menutup kebutuhan sehari-hari; **4** *Keu* pengeluaran mata uang logam atau kertas oleh Bank Sentral

e.moh *v cak* tidak mau; tidak suka: *rakyat Indonesia sebagian besar — pesta pora*;
mengemohi menolak: *kita sudah ~ eksistensi PKI di Indonesia*

e.mol *v*, **mengemol** **1** mengganggu atau menggoda orang lain: *dia suka ~ anak kecil*; **2** bertindak atau melakukan sesuatu yg kurang sopan dan tanpa malu-malu: *tamu yg tidak diundang itu datang ~ di tempat pesta*

e.mong *v*, **mengemong** mengasuh dan melayani; mendidik; mengurus: *tugas pokok seorang pemimpin adalah ~ masyarakat*

luas;
pa(e)mong → **pamong**

e.mo.si /émosi/ *n* **1** perasaan batin yg kuat; **2** keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (spt kegembiraan, kesedihan, keharusan, kecintaan, keberanian yg bersifat subjektif)

e.mo.si.o.nal /émosional/ *a* **1** menyentuh perasaan; mengharukan; **2** dng emosi; beremosi; penuh emosi

e.mo.si.o.nal.is.me /émosionalisme/ *a* paham atau kecenderungan meninjau sesuatu secara emosional

e.mo.tif /émotif/ *a* **1** tentang (berhubungan dng) emosi; **2** bersifat menimbulkan (membangkitkan) emosi: *tulisan (artikel, pidato, dsb) yg* —

em.pal *Jw n* daging (sapi dsb) yg disayat tipis dan digoreng (setelah sebelumnya direbus dan dibumbui)

empang /émpang/ *Jk n* kolam tempat memiara ikan; tambak

em.pang *n* **1** pematang penahan air; bendungan; tebat; **2** kolam tempat memiara ikan; tambak; — *sampai ke seberang, dinding sampai ke langit*, *pb* sudah tidak dapat didamaikan lagi (tt perselisihan); tidak mau berbalik; tidak dapat ditawar lagi (tt aturan);

mengempang **1** menebat; membendung; melintangkan sesuatu utk menahan: ~ *sungai*; **2** terletak dsb melintang (hingga menahan atau mengganggu lalu lintas): *lalu lintas macet krn ada sebuah mobil mogok dan* ~ *jalan*; **3** *ki* menahan; mencegah: *langkah-langkah telah diambil untuk* ~ *pemasukan barang-barang selundupan*;

terempang tertebat; terbendung; tertahan: *air bah itu tidak* ~ *lagi*;

tiada ~ *peluru oleh lalang*, *pb* kehendak orang yg berkuasa tidak tertahan oleh orang yg lemah;

empangan pematang dsb penahan air: *sebelum musim hujan tiba,* ~ *perlu diperbaiki dan diperkokoh*;

pengempangan penebatan; pembendungan: ~ *air sungai besar sekali manfaatnya bagi para petani di sekitarnya*

[1]**em.pap** *v*, **mengempap** **1** menindih atau menekan dng barang berat; memukul dsb dng barang yg lebar dan pipih (spt telapak tangan): ~ *ikan dng daun dayung*;

mengempapkan **1** menjatuhkan atau menimpakan barang berat kpd sesuatu: *ia* ~ *peti itu ke tanah*; **2** memukulkan dsb (barang yg lebar dan pipih): ~ *te-*

lapak tangannya;

terempap terjatuh dng perut dan dada ke tanah; jatuh terhempas (tengkurap): *dia ~ dr punggung kuda itu*

[2]**em.pap** *Mk v* **1** banting; lempar; empas; **2 (= berempap)** berjudi dng melemparkan uang ke atas; *pergi —, pulang eban, pb* pulang pokok (tidak beruntung dan tidak merugi);

mengempapkan mengempaskan: *~ badan*;

terempap jatuh terempas (tengkurap)

em.par /émpar/ *a*, **mengempar** **1** hanyut menyimpang dr tujuan (tt perahu dsb); miring atau menyerong ke luar; **2** berjalan dng kaki terbuang ke luar (ujungnya ke sisi)

em.pas *v*, **mengempas** **1** membantingkan atau menjatuhkan diri: *dia ~ ke tempat tidurnya*; **2** memukul pd (tt ombak): *ombak ~ ke pantai*;

mengempaskan membantingkan kuat-kuat; mencampakkan: *setiba di rumah ia ~ dirinya ke balai-balai*;

terempas-empas terbanting-banting (dr satu tempat ke tempat lain): *perahu yg layarnya patah itu ~ di tengah laut*

em.pat *num* bilangan sesudah tiga: *tiga ditambah satu sama dng —*; **— mata** dua orang atau berdua;

berempat berjumlah empat (empat banyaknya): *lalu kami ~ dipersilakan masuk*;

berempat-empat setiap kali empat; setiap kelompok (deret dsb) empat banyaknya: *mereka masuk ~*;

mengempat puluh hari bersedekah (selamatan) pd hari yg keempat puluh sesudah seseorang meninggal dunia;

memperempat membagi menjadi empat: *mereka ~ keuntungan yg didapat itu*;

perempatan **1** bagian yg terjadi dr satu dibagi empat dr yg seutuhnya; **2** jalan simpang empat (dr empat arah): *di tiap ~ perlu dipasang lampu jalan*;

seperempat satu dibagi empat (¼): *~ jam*, lima belas menit;

keempat-empatnya seluruhnya yg terdiri dr empat (orang dsb): *kawanan perampok itu ~ sudah dapat ditangkap polisi*

em.pa.ti /émpati/ *n* kemampuan menghadapi perasaan dan pikiran orang lain

em.pe.dal *n* kantung perut unggas (ayam, burung, dsb) tempat mencernakan makanan, sebelum makanan tiba ke dalam usus; ampela

em.pe.du *n* **1** benda cair berwarna

coklat kekuningan yg pahit rasanya (dihasilkan oleh hati untuk menolong menghancurkan makanan dl usus); 2 *ki* perkataan atau ucapan yg pedas dan menyakitkan hati (perasaan);
bagai — lekat di hati, *pb* sangat karib, tidak terceraikan (tt persahabatan, orang berkasih-kasihan, dsb)

[1]**em.pek** /empék/ *Cn n* bapak; **empek-empek** laki-laki yg sudah tua sekali; kakek-kakek

[2]**em.pek** /empék/ *Plb n*, **empek-empek** makanan (khas Palembang) yg dibuat dr adonan tepung dan ikan atau adonan tepung yg diisi telor, dimakan dng saus cuka

[1]**em.pe.las** *n* sj pohon yg daunnya kasap yg dapat dipakai untuk menggosok (melicinkan) kayu dsb, *Ficus ampelas*

[2]**em.pe.las** *n* kertas yg berlapis serbuk kaca dsb untuk menggosok (melicinkan) kayu dsb; amril;
mengempelas menggosok atau melicinkan dng empelas: *~ meja yg akan dipelitur*

em.pe.lop /émpelop/ → **ampelop**

em.pe.nak /empénak/ *ark a*, **mengempenak** 1 mempersenang hati orang lain: *dng lelucon-leluconnya dia ~ kami*; 2 memanjakan (anak): *jangan terlalu ~ anak, nanti dia tidak dapat maju*

em.per /émpér/ *n* 1 serambi (di samping, di muka atau di belakang rumah atau bangunan); 2 atap tambahan yg bersambung pd rumah induk; sengkuap

em.pet-em.pet.an /empét-empétan/ *Jk v* berdesak-desakan; berhimpit-himpitan

em.pik *kl a*, **mengempik** sangat ingin akan

em.ping *n* penganan yg dibuat dr padi (buah melinjo atau biji-bijian dsb) ditumbuk tipis-tipis, dikeringkan, lalu digoreng;
mengemping (memperemping) membuat (menjadikan) emping

em.pi.ri /émpiri/ *n* pengalaman (yg ditemui dr alam ini): *sumber pengetahuan ialah pengamatan dan pengalaman atau —*

em.pi.ris /émpiris/ *a* berdasarkan pengalaman (terutama yg diperoleh dr penemuan, percobaan, pengamatan yg telah dilakukan)

em.pi.ris.me /émpirisme/ *n* 1 aliran ilmu pengetahuan dan filsafat berdasarkan metode empiris; 2 teori yg mengatakan bahwa pengalaman adalah satu-satunya sumber segala pengetahuan

em.pla.se.men /émplasemén/ *n* 1 tempat terbuka atau tanah lapang yg disediakan untuk jawatan atau satuan bangunan (spt tanah lapang di dekat stasiun untuk ke-

perluan jawatan kereta api); 2 *Mil* posisi yg dipersiapkan untuk artileri

em.plo.ye /émployé/ *n* pegawai; pembantu; pejabat (biasanya di kalangan swasta dan niaga)

em.po *v*, **mengempo** menggendong di pinggang: *ia sudah siap untuk berangkat, berpakaian rapi, dan ~ anaknya*

em.poh /émpoh/ *v*, **mengempoh** melampaui pinggirnya; naik dan meluap (tt air sungai dsb); sebak; banjir: *kalau air sungai ini ~ maka beting itu tidak akan tampak*;

mengempoh menggenangi; merendam: *hujan sangat lebat sehingga airnya ~ sawah-sawah dan tanah yg rendah*;

pengempohan penggenangan; perendaman: *~ daerah itu oleh air hujan yg turun kemarin sangat menyusahkan penduduk*;

keempohan tergenang (terendam) air: *kemarin sawah kami ~ air hujan*

em.pok *Jk n* 1 kakak perempuan: *—nya yg baru menikah akan mengikuti suaminya ke Medan*; 2 kata sapaan untuk orang perempuan yg lebih tua: *—, bolehkah saya bertanya?*;

empok-empok orang perempuan (wanita yg telah dewasa)

em.pos *v* hembus; tiup: *kena — tenaga dalamnya saja kita sudah terjengkang*;

mengempos 1 menghembus; meniup; 2 memeram buah-buahan (pisang, sawo, dsb) dng menghembuskan asap, karbit, dsb ke dl lubang pemeramannya (supaya lekas matang);

emposan 1 hembusan; tiupan: *memberikan pukulan ~ tenaga dalam*; 2 buah-buahan yg masak dng cara diempos: *ini pisang ~, bukan masak di pohon*; 3 lubang tempat memeram

em.pos /émpos/ → **empos**

em.pot *Jk a*, **empot-empotan** 1 susah payah (dng mengeluarkan banyak tenaga dsb): *saya ~ mendorong gerobak itu*; 2 gelisah; resah; harap-harap cemas; tidak sabar: *Bang Miun ~ menunggui bininya yg akan melahirkan*

em.pu *kl n* 1 gelar kehormatan yg berarti "tuan"; 2 orang yg ahli (terutama ahli membuat keris);

mengempu 1 menghormati; memuliakan: *kalian harus ~ Sang Pertapa itu dng sepatutnya*; 2

mengasuh; membimbing: *puluhan tahun beliau ~ kami agar menjadi orang berguna*

empu jari ibu jari; jempol (tangan atau kaki)

em.puk *a* 1 lunak; tidak keras: *duduk di kasur yg —*; 2 tidak liat; mudah dikunyah: *kue bolu ini sudah tidak — lagi*; 3 rapuh; mudah hancur (krn tuanya dsb): *kainnya sudah —*; 4 merdu (tt suara): *suaranya —, enak didengar*; 5 menyenangkan; enak (krn fasilitas yg cukup dsb): *ia mempunyai jabatan yg —*; 6 *ki* mudah (ditipu orang): *penduduk desa menjadi sasaran — para calo tanah*

em.pul *kl a*, **mengempul** terkatung-katung tak dapat maju (tt perahu)

em.pu.lur *n* bagian yg lunak dl batang tumbuh-tumbuhan (spt batang ubi kayu, tumbuh-tumbuhan palem)

em.pu.nya *kl n* 1 tuannya (pemiliknya); 2 punya; mempunyai: *demikianlah kata yg — cerita*; *yg — rumahlah yg berhak menerima sewa rumah itu*

em.pus → **empos**

em.rat /émrat/ → **embrat**

e.mu.la.si /émulasi/ *n* sifat atau cara persaingan yg sehat, biasanya di luar bidang ekonomi

e.mul.si /émulsi/ *n Kim* cairan yg terbentuk dr campuran dua zat, zat yg satu terdapat dl keadaan terpisah secara halus atau merata di dl zat yg lain (spt persenyawaan zat-zat bergetah atau berlemak dng air)

e.mut *v*, **mengemut** mengulum (gula, tembakau, dsb): *untuk mencegah kantuk, kita ~ gula-gula*

e.nak /énak/ *a* 1 sedap; lezat (tt rasa): *kue ini — rasanya*; 2 terasa sehat atau segar (tt kondisi badan): *pd hari ini kondisi badan saya kurang —*; 3 *cak* nikmat atau menyenangkan (tt perasaan); nyaman: *setelah mandi dng air hangat badan terasa —*; 4 *cak* pulas; lelap (tt tidur): *pd malam itu, tidurnya — sekali*;

enak-enak *cak* 1 asyik (tt berbuat sesuatu): *pd waktu saya sedang ~ bekerja, tiba-tiba ada tamu*; 2 lelap-lelapnya; pulas-pulasnya (tt tidur): *anak itu sedang ~ tidur diganggu, tentu saja marah*; 3 leha-leha; berpangku tangan; bersantai-santai: *orang-orang sibuk bekerja, dia hanya ~ saja*;

berenak-enak bersenang-senang; berbuat sesuatu dng senangnya; asyik: *orang sedang sibuk bekerja, dia ~ tidur saja*;

mengenakkan menjadikan enak; menyamankan; menyedapkan:

perkataan itu tidak ~ hati saya; **memperenak** menjadikan lebih enak: *kasur yg empuk akan ~ tidur kita*; **seenaknya** 1 seenak hati; sesenang hati: *duduklah ~*; 2 sembarangan: *jangan ~ engkau menuduh begitu*; **keenakan** 1 kesenangan; kenyamanan; 2 *Jk* terlalu merasa enak

e.nam *num* bilangan antara lima dan tujuh; jumlah lima ditambah satu; — **belas** sepuluh ditambah enam; — **puluh** bilangan kelipatan sepuluh berjumlah enam; **berenam** berjumlah enam (banyaknya enam): *kita ~ menginap di hotel itu*

[1]**e.nap** *n*, **mengenap** mengendap; mengumpul pd dasar air (tt bubuk-bubuk pd benda cair): *kalau kotorannya sudah ~, minumlah air itu sehari tiga kali*

[2]**e.nap** *Mk a* diam (tidak bergerak dan tidak berkata-kata)

e.nau *n* aren; kabung, *Arenga saccharifera*; — *mencari (memanjat) sigai*, *pb* perempuan mencari laki-laki; *mati — tinggal di rimba*, *pb* orang kecil jika sudah mati namanya tidak akan disebut-sebut lagi

[1]**en.cang** *v*, **mengencang** menginjak secara tidak sengaja: *ia ~ pecahan beling hingga kakinya luka*

[2]**en.cang** *v*, **mengencang** memukul sesuatu dng keras: *dia ~ pintu itu hingga hancur berantakan*

en.ceh *n* tempat air yg terletak pd makam

en.cek /encék/ *Jk n* panggilan (sapaan) kpd orang laki-laki Cina totok

en.cel /éncél/ *a*, **berencel-encel** berselang-seling (satu di antara yg lain secara bergantian): *jeruk dan pisang ditanamnya ~*

en.cer /éncér/ *Jw a* 1 cair; tidak kental: *minum kopi —*; 2 menjadi cair: *kalau dipanaskan akan —*; 3 bercampur air, tidak kental atau sangat kurang sari patinya (tt barang cair yg mengandung suatu zat): *tambahkan sedikit air, supaya —*; 4 *cak* mudah mengerti; lekas menerima pelajaran; cerdas: *anak ini memang — otaknya*; **mengencerkan** menjadikan encer; mencairkan: *gunakan saja air untuk ~ cat tembok ini*

en.cik *n* 1 kata sapaan (sebutan) untuk orang laki-laki atau perempuan yg sedang kedudukannya; 2 kata sapaan (sebutan untuk guru wanita); 3 kakak

en.cim *Cn Jk n* 1 orang Cina perempuan yg sudah bersuami; 2 sapaan (panggilan) kpd orang perempuan Cina yg sudah bersuami

en.cit *n* kain cita

en.cok /éncok/ *n* **1** penyakit pd tulang; rematik; **2** rasa kejang atau pegal (pd kaki atau tangan)

en.cot /éncot/ *Jk a* pincang; timpang; incut

en.dak *p cak* **1** hendak: *— makan nasinya tak ada*; **2** tidak: *dia — suka makan kentang*

en.dal *a*, **mengendal** **1** mengasak; menjejal; memasukkan banyak-banyak sampai padat: *ia ~ rumput ke dl karung*; **2** memantul; melenting

en.dam → **hendam**

en.dang /éndang/ *kl n* pertapa perempuan; anak perempuan atau istri pertapa (pendeta)

[1]**en.dap** *v*, **mengendap** **1** turun ke bawah dan tertimbun di dasar (tt barang sesuatu yg bercampur dng barang cair): *biarkan lumpurnya ~ dulu*; **2** bertimbun mengumpul: *di muara sungai ~lah lumpur yg dibawa air dr hulu*;

mengendapkan **1** membiarkan atau mendiamkan supaya mengendap: *ia selalu ~ air kopi sebelum meminumnya*; **2** *ki* menggelapkan; menyembunyikan; tidak meneruskan (tt surat): *dia dituduh ~ surat permohonan*; **3** *ki* memikirkan (mempertimbangkan) dalam-dalam: *sebaiknya kita ~ masalah ini dulu, besok kita bicarakan lagi*;

endapan sesuatu yg bercampur dng barang cair yg telah turun ke bawah dan bertimbun di dasar (spt ampas kopi yg bertimbun di dasar mangkuk): *airnya diminum sedangkan ~nya dipakai boreh*

[2]**en.dap** *a*, **mengendap** membungkuk (menyeluduk dsb) supaya tidak kelihatan: *ketika dilihatnya ada orang berjalan, segeralah pencuri itu ~ di rumpun tebu*;

~ di balik lalang sehelai, *pb* menyembunyikan sesuatu atau bersembunyi di tempat yg mudah diketahui orang

en.das *Jw n* kepala (binatang)

en.da.san *n* landasan atau alas untuk meracik dsb

en.da-se.men.da *Mk n* berbagai-bagi pertalian sanak saudara krn perkawinan

en.de.mi /éndemi/ *n* penyakit yg selalu terdapat pd beberapa orang dr suatu daerah tertentu atau pd suatu golongan masyarakat

en.de.mis /éndemis/ *a Dok* penyakit yg secara tetap terdapat di tempat-tempat atau di kalangan orang-orang tertentu dan terbatas pd mereka saja (spt penyakit malaria di daerah pesisir, penyakit cacing tambang di kalangan buruh tambang)

en.de.ri.a *kl* → **indria**

en.di.lau *n* sj tumbuhan, *Commersonia bertramia*

en.do.fit /éndofit/ *n Tan* tumbuhan yg hidup dl tumbuhan lain

en.do.gam /éndogam/ *n* **1** *Antr* orang yg (hanya dibolehkan) kawin dng lawan jenisnya (wanita, pria) dr marga atau sukunya sendiri; **2** *Biol* sel-sel kelamin yg dihasilkan oleh tumbuh-tumbuhan atau binatang yg sama (yg itu juga) yg kawin antara sesamanya

en.do.ga.mi /éndogami/ *n Antr* perkawinan dl satu suku yg sama

en.do.gen /éndogen/ *n Geol* proses geologi yg bersumber dr dl bumi (spt pembentukan gunung api)

en.dok *Jw n* telur

en.dok.ri.no.lo.gi /éndokrinologi/ *n Dok* pengetahuan tt kelenjar-kelenjar buntu, yaitu kelenjar yg mempunyai pergetahan dalam, yg getah pakainya masuk langsung ke dl darah atau getah jaringan; pengetahuan tt hormon

en.don *v*, **mengendon** *Jk* pergi dan tinggal beberapa waktu di suatu tempat: *sudah seminggu dia ~ di kampung itu*;
endonan orang yg mengendon: *diduga kini banyak ~ dr daerah itu ada di Jakarta*

en.dong /éndong/ *Sd v*, **mengendong** bermalam di rumah orang lain

en.do.pa.ra.sit /éndoparasit/ *n Biol* organisme yg hidup sbg parasit dl (tubuh) organisme lain (msl *Hematoda*, yaitu sj parasit yg menyerang tanaman)

en.do.plas.ma /éndoplasma/ **1** *Bot* bagian terpenting sebuah sel di sebelah dalam selaput plasma; plasma dalam; bagian terpenting dr protoplasma

en.dos.kop /éndoskop/ *n Dok* alat peneropong untuk melihat (memeriksa) sebelah dalam beberapa bagian tubuh (msl saluran kencing)

en.dos.ko.pi /éndoskopi/ *n Dok* pekerjaan memeriksa dng endoskop

en.dos.perm /éndosperm/ *n Tan* makanan cadangan yg terdapat di dl biji tumbuhan

en.do.term /éndoterm/ *n* binatang yg mempunyai suhu badan yg tinggi dan tetap, serta tidak terpengaruh oleh suhu udara lingkungannya

en.do.ter.mis /éndotérmis/ *a Kim* terjadi atau terbentuk dng proses penyerapan panas

en.dot.ro.fik /éndotrofik/ *n Tan* proses penerimaan makanan dr dalam (msl jamur menerima makanan dr akar tanaman)

en.drin /éndrin/ *n* **1** cairan yg biasa dipakai sbg racun pembunuh ti-

kus; 2 *Kim* hablur putih berbentuk serbuk, $S_{12}H_8OCL_6$

en.duk *ark Jw n* panggilan (kata sapaan) untuk anak perempuan

en.dul *kl n* buaian

en.dus *v*, **mengendus** *Jk* **1** mencium (bau): *kami ~ bau yg tidak enak*; **2** *ki* mulai mengetahui (sadar dsb): *polisi sudah ~ jejak pencuri itu*

en.dut *a cak*, **endut-endutan** berdenyut-denyut (ubun-ubun bayi dsb); berdebar-debar

e.nek *Jk a* muak; mual; berasa hendak muntah

e.neng /enéng/ *Sd n* panggilan (kata sapaan) untuk anak perempuan (gadis): *Abang suka kpd —*

e.ner.gi /énérgi/ *n* tenaga; daya kekuatan untuk berbuat sesuatu: *jika tidak berhasil, berarti kita hanya membuang-buang — saja*

e.ner.gik /énérgik/ *a* penuh energi; bersemangat

e.ner.si /énérsi/ → **energi**

e.nes *Jw a*, **mengenes** merana krn sedih: *dia benar-benar ~ setelah istrinya meninggal*;
mengeneskan menyedihkan; memilukan: *hidupnya ~ benar*

[1]e.ngah *Jk a* tahu (sadar atau mengerti): *dia baru — bahwa dompetnya telah dicopet orang setelah ia sampai di rumah*

[2]e.ngah *a*, **terengah-engah** mengap-mengap dng napas memburu (habis berlari cepat dsb); kembang kempis dan cepat napasnya: *baru berlari 100 meter saja dia sudah ~*

e.ngap-e.ngap *Jk a* megap-megap; tersengal-sengal; terengah-engah (susah bernapas)

e.ngas *Jk n* **1** bau busuk; **2** bau yg kurang enak (spt bau keringat dsb)

eng.gak *Jk adv* tidak

eng.gan *a* tidak mau; tidak sudi; tidak suka: *dia — kawin dng wanita itu*; *— melihat orang itu*; *— seribu daya, mau sepatah kata*, *pb* kalau tak suka (tak mau) biasanya banyak jawab dan alasannya;
enggan-enggan mau tak mau; acuh tak acuh: *kalau kau mau, janganlah ~, pakai saja baju itu*;
berenggan-enggan acuh tak acuh; bermalas-malas; agak enggan: *janganlah ~, kerjakanlah cepat-cepat supaya lekas selesai*;
mengengganken menyatakan tidak suka akan; tidak meluluskan: *dia ~ semua tawaranku*;
keengganan ketidakacuhan; ketidaksungguhan; ketidaksudian: *~nya bekerja menyebabkan semuanya tidak beres*

eng.gang *n* sj burung yg ada cula di atas paruhnya yg besar, *Aceros plicatus subruficollis* (banyak ma-

camnya spt — *papan*, — *gading*);
yg — sama — juga, yg pipit sama pipit juga, *pb* baik berkumpul (berjodoh dsb) dng sama derajatnya (tingkatannya); *selama — mengeram*, *pb* lama sekali; *pipit meminang anak —*, *pb* orang miskin (berderajat rendah) meminang anak orang kaya (berderajat tinggi dsb); *makanan — hendak dimakan oleh pipit*, *pb* hendak melakukan sesuatu yg tidak sepadan dng tarafnya (kesanggupan dsb); *mendengarkan cakap —*, *pb* mendengarkan bujukan musuh

eng.get /énggét/ *v*, **mengengget** mengambil sesuatu (buah-buahan, daun, pisang, dsb) dng galah yg diberi pisau pd ujungnya (mata pisau menghadap ke bawah)

eng.gil *kl n*, **berenggilan** bergerigi; beringgit-ringgit

eng.go.kan /énggokan/ *Jw n* keluk (jalan, sungai, dsb); belokan

[1]eng.kah *n* perekat; lem; getah (untuk melekatkan kayu)

[2]eng.kah *a*, **engkah-engkahan** 1 belum empuk (setengah masak tt sesuatu yg direbus); 2 mengkal; belum masak benar (tt buah-buahan)

eng.kak *Jw n* sj burung gagak kecil

eng.kang /éngkang/ *a*, **mengengkang** berjalan dsb dng kaki terkangkang

eng.kar /éngkar/ → **ingkar**

eng.kau *n* kata ganti orang kedua (dipakai untuk orang yg sama atau lebih rendah kedudukannya; dl doa dipakai juga untuk Tuhan); **berengkau** menggunakan kata engkau (dl bercakap-cakap); menyebut engkau (kurang takzim)

eng.ko /éngko/ *v cak* bersekutu dng; bersama-sama berniaga

eng.koh *Cn n cak* kakak (laki-laki)

eng.kol /éngkol/ *n* alat untuk memutar (mesin mobil dsb)

eng.kong *Jk n* kakek

[1]eng.ku *n* 1 sebutan kpd keluarga raja; 2 sebutan (kata sapaan) untuk orang yg patut dihormati (guru dsb)

[2]eng.ku *Mk n* 1 paman; mamak (dr pihak ibu); 2 sebutan (kata sapaan) untuk kakék (datuk); angku

eng.kuk *n* burung kecil yg berbunyi "kuk, kuk"

eng.sel /éngsél/ *n* 1 sendi-sendi besi yg menghubungkan daun pintu (jendela) dng jejenangnya atau yg menghubungkan tutup peti dng petinya dsb; 2 wesel pd rel (jalan kereta api); **berengsel** disambung dng engsel; ada engselnya

en.jak *v*, **mengenjak** menginjak; memijak;

mengenjak-enjak mengentak-entakkan kaki

en.jal *v*, **mengenjal** 1 jatuh terperenyak; 2 memantul; melenting; 3 menjejal mulut (dng makanan)

en.jam → **unjam**

en.je.lai → **jelai**

en.jim /énjim/ → **enzim**

en.jin /énjin/ *n* mesin; pesawat (yg dijalankan dng uap dsb)

en.jot *cak* → **genjot**

en.jut *v*, **mengenjut** menarik (mengangkat) perlahan-lahan supaya bergerak; menggerak-gerakkan turun naik; mengayuh (sepeda, beca, dsb)

en.klaf /énklaf/ *n* wilayah berdaulat yg berada di tengah-tengah negara lain

en.kli.tik /énklitik/ *n Ling* unsur tata bahasa yg tidak berdiri sendiri dan selalu bergabung dng kata yg mendahuluinya (spt kata-kata -mu dan -nya dl bahasa Indonesia)

e.nom *Jw kl* muda

en.sam.bel /énsambel/ *n Mus* kelompok pemain musik (penyanyi, penyari) yg bermain bersama secara tetap

en.se.fa.li.tis /énséfalitis/ *n Dok* radang otak

en.se.fa.li.to.gen /énséfalitogén/ *n Dok* hal atau cara yg menyebabkan radang otak

en.se.fa.lo.graf /énséfalograf/ *n Dok* alat *rontgen* yg menghasilkan gambaran otak (setelah cairan lubang leher digantikan suatu gas, biasanya udara)

en.se.fa.lo.gra.fi /énséfalografi/ *n Dok* metode, peralatan, dan sejumlah pengetahuan yg berhubungan dng ensefalograf

en.se.fa.lo.gram /énséfalogram/ *n Dok* gambar *rontgen* otak yg diperoleh dng ensefalograf

en.se.fa.lo.mi.e.li.tis /énséfalomiélitis/ *n Dok* radang otak sumsum tulang belakang

en.sik.lik /énsiklik/ *n Ag Kat* surat yg ditulis oleh Paus untuk diedarkan secara luas: — *Rerum Novarum*, tt kedudukan buruh dan majikan

en.sik.lo.pe.di /énsiklopédi/ *n* buku atau seperangkat buku yg memberikan informasi mengenai tiap cabang ilmu pengetahuan atau suatu bidang, dng entri atau pasal-pasal yg tersusun menurut abjad

en.sik.lo.pe.dik /énsiklopédik/ *a* 1 mencakup (meliputi) berbagai bidang ilmu; mempunyai pengetahuan luas (mencakup berbagai bidang ilmu); 2 menurut (mengikuti) cara ensiklopedi; secara ensiklopedi: *pendefinisian* —

en.tah *adv* 1 kata untuk menyatakan atau menjawab bahwa tidak

tahu: — *apa yg dibawa tadi, saya tidak melihatnya*; 2 boleh jadi: — *datang — tidak*, boleh jadi datang, boleh jadi tidak; 3 baik ... (.... maupun): — *mahal, — murah, saya tak peduli*; **entah-berentah** *Mk* anu (tidak diketahui atau terkatakan dng tentu, hanya khayal belaka)

en.tak *v*, **mengentak** 1 menginjak (mengenyak, menekan ke bawah, menumbuk, dsb) kuat-kuat: *dia menghardik seraya ~ lantai*; 2 menusuk; menikam (dng tombak dsb): *dia terjatuh ketika hendak ~ babi hutan itu*;
mengentak-entak berasa spt dicocok-cocok (tt bisul dsb); berdenyut-denyut (tt ubun-ubun, hati, dsb): *terasa pusing dan berasa ~ kepala saya*; *sebagaimana biasanya, bayi kepalanya masih ~*;
mengentak-entakkan menumbukkan (memukul, menghantamkan) turun naik: *dia ~ alu itu ke lantai*;
pengentak 1 alat untuk memadatkan (tanah dsb); 2 alu; antan

en.tar *Jk adv* 1 sebentar: — *dia datang*; 2 nanti: — *malam*

en.te /énté/ *Jk n* engkau; kamu

en.ten /éntén/ *v*, **mengenten** menempelkan tampang pd pohon lain (untuk memperoleh buah yg baik dan banyak; mencabangkan

en.teng /ténténg/ *a* 1 ringan; tidak berat timbangannya: *meja ini —, dapat saya angkat sendiri*; 2 *ki* tidak sukar; mudah: *tugas yg tidak — ini harus kita selesaikan bersama*; 3 remeh; tidak perlu diperhitungkan: *tentara Indonesia bukanlah tentara yg bisa dianggap —*;
mengentengkan meringankan; tidak memberatkan: *hal yg ~ hukumannya adalah bahwa dia selalu berterus terang di dl sidang*

en.te.ri.di.tis /énteriditis/ *n Biol Dok* jenis bakteri, yg menyebabkan enteritis pd beberapa anak binatang

en.te.ri.tis /énteritis/ *n Dok* 1 radang usus pd manusia; 2 penyakit hewan dng gejala yg sama

en.te.ro.pa.ti /énteropati/ *n Dok* penyakit usus atau saluran pencernaan

en.te.ros.to.mi /énterostomi/ *n Dok* pembuatan atau pembedahan lubang pd usus melalui dinding perut

en.te.ro.tok.sin /énterotoksin/ *n Dok* bahan atau zat racun yg dihasilkan jasad renik (basil atau bakteri) yg menyebabkan gangguan pd usus dng gejala keracunan pd makanan

en.te.ro.vi.rus /énterovirus/ *n Dok* penyebab pelbagai penyakit pd perut besar

en.to.ge.nus /éntogénus/ *n Biol* organisme yg tumbuh serta hidup di dalam serangga

en.to.mo.fil /éntomofil/ *n Bot* jenis tanaman yg penyerbukannya dilakukan oleh serangga

en.to.mo.log /éntomolog/ *n* ahli entomologi

en.to.mo.lo.gi /éntimologi/ *n Biol* ilmu pengetahuan tt serangga, yg meliputi jenis dan kehidupannya

en.tong *Jk n* **1** anak laki-laki; buyung; **2** panggilan kpd anak laki-laki

en.tot /éntot/ *Jk v kas*, **mengentot** bersetubuh (dng); bersanggama

en.to.zo.a /éntozoa/ *n Biol* binatang parasit yg hidup dl usus, khususnya cacing usus

en.to.zo.ik /éntozoik/ *a* keadaan atau cara hidup dl tubuh binatang lain (spt amuba yg hidup dl tubuh binatang atau manusia)

en.tre /éntré/ *n* **1** cara atau jalan masuk; **2** *cak* biaya masuk (untuk melihat pertunjukan); **3** *cak* uang pangkal untuk menjadi anggota perkumpulan dsb

en.tri /éntri/ *n* kata yg termuat di dalam kamus yg diberi penjelasan makna (biasanya disertai contoh kalimat pemakaiannya)

e.nu.me.ra.si /énumerasi/ *n* pencacahan satu persatu; penjumlahan

e.nu.re.sis /énurésis/ *v Dok* keluar kencing di luar keinginan (biasanya di tempat tidur); mengompol

e.nyah *v* pergi; lari: *krn merasa tak senang, ia hendak — dr kota ini*; **mengenyahkan** mengusir; menyuruh pergi: *kami akan segera ~ pengemis itu dr sini*; **2** *cak* membunuh

e.nyak *v*, **mengenyak** **1** menginjak (menekan, mengentak, dsb) kuat-kuat; **2** memadatkan (tanah) dng menginjak kuat-kuat; **mengenyakkan** menjatuhkan (diri) pd: *krn lelah, dia ~ diri di balai-balai*; **terperenyak** terduduk dng tiba-tiba; jatuh duduk terjelepok: *ia duduk ~ di tengah rumah*

en.zim /énzim/ *n Dok* protein yg kompleks yg dihasilkan oleh sel-sel hidup dan dapat menimbulkan biokimia dl suhu badan

en.zo.o.ti.kum /énzootikum/ *n Dok* penyakit binatang atau hewan yg khusus dan terus-menerus terdapat pd suatu tempat

e.o.lit /éolit/ *n* batu api yg ditempa secara kasar dan dipergunakan sbg alat atau senjata oleh manusia purba

e.on /éon/ *n* **1** jangka atau ukuran waktu yg sangat panjang (tak dapat diukur dan ditetapkan); **2** *Geol* kesatuan jangka waktu sepanjang seribu juta (10^9) tahun

e.o.sen /éosén/ *n Geol* nama salah satu zaman geologi (± 40–60 juta tahun yg lalu)

e.o.sin /éosin/ *n Kim* zat bening spt hablur berwarna merah berbentuk bubuk, $C_{20}H_0Br_4O_5$, dipakai untuk bahan celup tekstil, pabrik tinta, dl bahan kecantikan spt lipstik

e.pah → **[1]epak**

[1]e.pak *v*, **mengepak** mengambil hak atas sesuatu yg mengeluarkan hasil dng membayar uang, sewa, atau pajak;
mengepakkan menyewakan hak kpd seseorang atau perusahaan atau sesuatu untuk dikuasai atau diambil hasilnya

[2]e.pak *v*, **mengepak** membungkus rapi sehingga siap dikirim (diangkut, dijual, dsb): *ia sedang ~ barang-barang untuk dikirim*

e.pek /épék/ *n* ikat pinggang; sabuk: — *yg bagus dibuat dr kulit binatang*

e.pen.te.tis /épéntétis/ *n Ling* (proses) penyisipan bunyi atau huruf ke dl kata tanpa mengubah arti: *dng — kata "putra" berubah menjadi "putera"*

e.pi.de.mi /épidémi/ *n Dok* wabah penyakit menular yg berjangkit dng cepat di daerah yg luas dan menimbulkan banyak korban di antara rakyat di suatu tempat dan dl waktu yg sama

e.pi.de.mi.o.lo.gi /épidémiologi/ *n* ilmu yg mempelajari tt timbulnya, berkembangnya (meluasnya), pembasmian, pencegahan, dan pengobatan epidemi

e.pi.de.mis /épidémis/ *a Dok* berjangkit secara luas di antara rakyat banyak di suatu tempat dl waktu yg sama (tt penyakit)

e.pi.der.mis /épidérmis/ *n* **1** *Anat* lapisan luar kulit untuk pelindung, tidak peka, dan tidak berpembuluh darah; **2** *Bot* kulit tipis yg meliputi jaringan daun-daunan dan batang pohon yg muda

e.pi.di.as.kop /épidiaskop/ *n Opt* lentera optik yg memproyeksikan benda-benda tembus cahaya di atas layar putih (spt film) dan yg tidak tembus cahaya (spt mata uang, gambar)

e.pi.fit /épifit/ *n Tan* tumbuhan yg melekat pd tumbuhan lain, tetapi tidak hidup sbg parasit pd tumbuhan itu melainkan hanya menumpang saja

e.pi.glo.tis /épiglotis/ *n* tulang rawan yg sangat tipis di depan tenggorokan, yg menutupi tenggorokan pd waktu orang menelan

e.pi.gon /épigon/ *n* orang yg tidak memiliki gagasan baru dan hanya mengikuti jejak pemikir atau seniman yg mendahuluinya; peniru

seniman atau pemikir yg besar: *Chairil Anwar banyak —nya pd tahun lima puluhan*

e.pi.graf /épigraf/ *n* **1** prasasti; **2** kalimat atau bagian kalimat pd bagian awal karya sastra yg menggambarkan tema

e.pi.gra.fi /épigrafi/ *n* studi yg menelaah dan menafsirkan tulisan-tulisan kuno pada prasasti dsb

e.pi.gram /épigram/ *n* **1** syair atau ungkapan pendek yg mengandung gagasan atau peristiwa dan yg diakhiri dng pernyataan yg menarik yg biasanya merupakan sindiran; **2** peribahasa yg padat dan penuh kearifan dan sering mengandung paradoks

e.pik /épik/ *n* syair cerita yg panjang yg menuturkan kisah pahlawan; wiracarita

e.pi.lep.si /épilépsi/ *n* penyakit pd pusat susunan saraf, yg timbulnya sewaktu-waktu, berupa kekejangan yg disertai pingsan dan perubahan gerak-gerik jiwa sewaktu penyakit itu menyerang

e.pi.log /épilog/ *n* **1** *Sas* bagian terakhir suatu karya sastra, khususnya syair yg diucapkan oleh seorang aktor pd akhir cerita; **2** peristiwa penghabisan yg menyelesaikan peristiwa induk

e.pi.sen.trum /épisentrum/ *n* pusat gempa bumi; titik letak fokus suatu gempa di atas bumi

e.pis.ko.pel /épiskopél/ *a Kris* **1** bersangkutan dng jabatan atau pemerintahan oleh uskup; **2** bersangkutan dng gereja protestan episkopel, yaitu cabang gereja Anglikan di Amerika Serikat

e.pi.so.de /épisode/ *n* (bagian) riwayat atau peristiwa (yg seakan-akan berdiri sendiri): *cerita Raja Duswanta merupakan sebuah — dl cerita Mahabarata*

e.pis.tel /épistél/ *n Kris* salah satu surat dr para rasul yg menjadi bagian dr kitab Perjanjian Baru

e.pis.te.mo.lo.gi /épistémologi/ *n* cabang ilmu filsafat yg mempelajari dasar-dasar dan batas-batas pengetahuan

e.pok /épok/ *n* tas kecil bertutup dibuat dr anyaman pandan dsb untuk tempat sirih, gambir, dsb

e.po.let /épolét/ *n Mil* hiasan berupa lidah-lidah pd bahu baju seragam perwira angkatan laut, darat, atau udara sebagai tanda pangkat dsb

e.pos /épos/ *n Sas* syair kepahlawanan; syair panjang yg menceritakan riwayat perjuangan seorang pahlawan; wiracarita

e.ra /éra/ *n* kurun waktu dl sejarah; sejumlah tahun dl jangka waktu antara beberapa peristiwa penting dl sejarah

e.rak *ark a* lelah

e.rak /érak/ *v*, **bererak (mengerak)** **1** berpisah (dr); bercerai (dr); bergerak (beralih) perlahan-lahan: *baiklah kita ~ dahulu*; **2** lepas lalu mengurai atau merenggang (tt gulungan rotan, per, dsb): *per rambutnya ~*;
menggerakkan **1** melepaskan dan merenggangkan (spt membuka gulungan rotan); mengorak; **2** menceraikan; memisahkan

e.ram *v*, **mengeram** **1** duduk mendekam untuk memanaskan telur agar menetas (tt ayam, burung): *sudah seminggu ayamku ~*; *selama enggang ~*, lama sekali; **2** duduk menderum; mendekam: *harimau ~ hendak menerkam mangsanya*; **3** *cak* tinggal dl rumah saja (tak pernah ke luar); mengurung diri di rumah saja: *mari kita berjalan-jalan jangan ~ saja*; **4** *Mk* turun; lendut; lengkung (tt lantai, tanah, jalan);
mengerami mendekami; mengeram pd: *ayam ~ telur itik*;
~ telur orang, *ki kas* mengawini perempuan yg sudah mengandung;
mengeramkan **1** membiarkan telur dierami; **2** menetaskan;
pengeram **1** ayam (itik) yg mengerami; **2** alat pemanas untuk menetaskan telur; mesin pengeram (penetas);
pengeraman perbuatan (hal) mengerami

e.rang *n* keluh atau rintih (krn kesakitan);
mengerang mengeluh (merintih) krn kesakitan: *semalam-malaman ia ~ krn tidak tahan menderita sakit*

[1]e.rang /érang/ *kl Sas* hitam; biru kehitam-hitaman

[2]e.rang /érang/ *a*, **erang-erot** mencang-mencong; erot benyot; menyerong-nyerong

e.rat *a* **1** kuat sehingga tidak mudah lepas (tt ikatan, pegangan): *pegangannya — sekali sehingga sukar dilepaskan*; **2** teguh (tt janji, pertalian): *telah diadakan perjanjian yg — antara kedua negara itu*; **3** karib benar (tt persahabatan): *persahabatan yg — akan menjadi lebih — lagi*;
erat-erat kuat-kuat; dng kuat (erat) sekali: *peganglah ~, jangan sampai terlepas*;
mengeratkan **1** menjadikan erat (tt ikatan); **2** meneguhkan (pertalian persaudaraan): *diadakan malam silahturahmi untuk ~ tali persaudaraan*;
mempererat **1** menjadikan lebih erat (tt ikatan); **2** menjadikan lebih akrab (tt persahabatan)

er.cis /ércis/ *n* sj kacang kara

e.reh /eréh/ *Jw v*, **mengereh** meme-

rintah secara halus; 2 mengemudikan (organisasi, orang, dsb)

e.rek.si /éréksi/ *n Dok* pengerasan dan penegangan krn desakan darah (tt penis atau klitoris)

e.reng /éréng/ *a* miring; condong; serong;
— **gendeng** hal-hal yg menyalahi adat (tidak patut dsb);
ereng-ereng lereng; sisi yg landai dan miring: ~ *gunung itu agak terjal*;
mengereng miring; menyerong;
tereng miring; condong

e.rep.sin /érépsin/ *n Biol* nama campuran enzim yg terdapat dl getah usus

e.ret /érét/ *v*, **mengeret** 1 menyeret; menghela kuat-kuat: *ketika mobil itu mulai terbakar, ia — istrinya yg duduk di belakang ke luar*; *kulihat dia sedang ~ lembu*; 2 memikat hati (orang laki-laki atau perempuan) dng maksud untuk menguras uang atau harta bendanya hingga habis; menipu: *pernah dia ~ pemuda anak orang kaya*; *ia suka ~ laki-laki*;
eretan 1 yg dieret; 2 perahu tambangan (di kali);
pengeretan kendaraan atau alat untuk membawa barang-barang dng dihela (ada yg beroda ada yg tidak); 2 *Jk* orang yg pandai (suka) mengeret; penipu

e.rik *n*, **mengerik** 1 menjerit; memekik keras; 2 mendering (tt gajah)

e.ring *n* sj burung buas

e.ri.si.pe.las /érisipélas/ *n Dok* penyakit kulit yg akut disertai demam dan bersifat menular

[1]e.rong /érong/ **(erong-erong)** *n* lubang kecil untuk mengalirkan air; alur air (di perahu, bendungan); lubang erong

[2]e.rong /érong/ *kl n Sas* mangkuk kecil untuk minum

e.ro.sal /érosal/ *n Fis* penyebaran partikel-partikel yg halus di udara spt kabut atau asap

e.ro.si /érosi/ *n* 1 hal menjadi aus (berlubang) krn geseran air (tt batu); 2 *Geol* proses pengikisan lapisan pelapukan (batu-batuan) oleh tenaga dr luar (spt air, angin)

[1]e.rot /érot/ *a* mencong (tt mulut); serong; tidak tegak benar;
— **benyot** mencong-mencong tidak keruan;
mengerotkan memencongkan (mulut)

[2]e.rot /érot/ *Jk v*, **bererot(-an)** berduyun-duyun; berderet-deret

e.ro.tik /érotik/ *a* 1 berkenaan dng cinta asmara; 2 berkenaan dng nafsu birahi; 3 *Sen* bersifat (bertema) keasmaraan (tt karya seni)

e.ro.tis → **erotik**

e.ro.tis.is.me /érotisistme/ *n* hal yg

berhubungan dng keadaan nafsu birahi

er.pah /érpah/ *n cak* tanah sewa turun-temurun (dng batas waktu yg tertentu); tanah erpah

er.ra.ta /érrata/ → **ralat**

er.ti *v*, **mengerti** (telah dapat) menangkap (memahami, tahu) apa yg dimaksud oleh sesuatu; paham: *rupanya ia tidak ~ akan maksud perkataan itu*; *berkali-kali diajar, belum ~ juga*;
mengertikan menjadikan (membuat) mengerti: *memang sukar ~ orang setolol dia*;
pengertian **1** gambaran atau pengetahuan tt sesuatu dl pikiran; paham: *tidak mudah menanam ~ tt pecahan dl angan-angan anak-anak*; *ia tidak mempunyai ~ sedikit juga tt susunan masyarakat Indonesia*; **2** arti; artian: *hubungan kebudayaan antara negara dl ~ luas*; *dng ~ bahwa ...*; **3** *Psi* kesanggupan inteligensi untuk menangkap makna suatu situasi atau perbuatan

e.ru *n* pohon cemara, *Casuarina equisetifolia*

e.rup.si /érupsi/ *n* **1** *Geol* letusan gunung berapi atau mata air dan uap panas yg menyembur ke atas; **2** *Dok* meletusnya ruam bintil-bintil merah (bintil-bintil merah pd kulit) spt pd penyakit-penyakit tertentu

es /és/ *n* air beku; air batu;
dies dimasukkan ke dalam (didinginkan dng) es

e.sa *num* tunggal; satu;
— *hilang dua terbilang*, *pb* berusaha terus dng keras hati hingga maksud tercapai; *berbilang dr —, mengaji dr alif*, *pb* melakukan sesuatu hendaknya dr permulaan sekali;
esa-esaan **1** seorang diri saja; **2** merasa lengang;
mengesakan menjadikan (menganggap) satu: *~ Tuhan* (mengakui bahwa Tuhan hanya satu);
keesaan sifat yg satu (tidak dua): *~ Tuhan*

e.sai /ésai/ *n* karangan yg berisi analisis atau tafsiran, biasanya dipandang secara pribadi atau terbatas

e.sa.is /ésais/ *n* pengarang esai

e.sak /ésak/ *n* penyakit sesak napas;
mengesak, teresak(-esak) tersedu-sedu; tersedan-sedan (tt menangis)

e.sek /ésék/ *n* penyakit demam yg mengakibatkan kulit kering dan bersisik-sisik; demam esek

e.se.lon /éselon/ *n* **1** *Mil* formasi bertingkat-tingkat dr pasukan, armada udara, armada laut, dsb; **2** *Adm* formasi dl struktur organisasi; jenjang kepangkatan; **3** *Fis* alat untuk menghasilkan spektrum

cahaya, dibuat dr kaca-kaca yg sama yg disusun bertingkat

e.sens /ésens/ *n* sari; ekstrak; bibit; biang: *obat itu mengandung — permen pedas*; *kue dan minuman itu diberi — nanas (jeruk, pisang ambon)*

e.sen.si /ésénsi/ *n* hakikat; inti; hal yg pokok: *— dr sumber pertikaian antara blok Timur dan Barat ialah pertentangan ideologi*

e.sen.si.al /ésénsial/ *a* perlu sekali; penting; harus ada: *gerak badan, udara segar, dan makanan yg baik adalah — untuk memelihara kesehatan badan*

e.sen.si.a.li.tas /ésénsialitas/ *n* keadaan atau sifat benar

es.ka.der /éskader/ *n* **1** sekelompok kecil orang yg bekerja atau berlatih bersama; regu; rombongan; **2** *Mil* satuan kapal perang; eskadron

es.kad.ron /éskadron/ *n Mil* **1** bagian dr resimen kavaleri (120—200 orang); **2** sejumlah kapal perang atau pesawat terbang militer yg membentuk suatu kesatuan

es.ka.la.si /éskalasi/ *n* kenaikan; pertambahan (volume, jumlah, dsb): *Menteri menanggapi keluhan para kontraktor yg menghendaki adanya — thd biaya proyek yg sedang dikerjakan*

es.ka.la.tor /éskalator/ *n* tangga berjalan yg membawa orang-orang naik atau turun (terdapat di hotel-hotel besar, toko serba ada, gedung pertemuan, dsb)

es.ka.to.lo.gi /éskatologi/ *n Ag* ajaran teologi mengenai akhir zaman (hari kiamat, kebangkitan segala manusia, dan pemulihan firdaus)

es.ka.to.lo.gis /éskatologis/ *a Ag* berdasarkan eskatologi

e.so.fa.gus /ésofagus/ *n Anat* pembuluh spt otot di leher yg menjadi jalan makanan masuk ke dalam perut besar

e.sok /ésok/ *adv* hari sesudah hari ini;
— **hari** besok; — **lusa 1** besok atau lusa; **2** pd suatu waktu;
beresok besok; esok;
keesokannya pagi hari sesudah suatu hari tertentu;
mengesokkan menangguhkan sampai esok

e.sot /ésot/ *v*, **mengesot** mengisut; bergerak maju atau ke samping dng pantat;
mengesot-esot bergerak beringsut-ingsut: *laki-laki bertubuh pendek yg ~ itulah rupanya yg memelemparkan golok ke arah orang itu*

e.so.te.rik /ésotérik/ *a* bersifat khusus (rahasia, terbatas)

es.ta.fet /éstafét/ *n Olr* perlombaan lari (renang) beranting (bersambung): *cabang olah raga yg di-*

ikutinya ialah renang -- dan gaya dada

es.ter /éster/ *n Kim* senyawa yg terbentuk pd reaksi antara alkohol dan asam organik dng pengeluaran satu molekul air

es.te.ti.ka /éstétika/ *n* **1** ilmu (ajaran atau falsafat) tt seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya; **2** kepekaan thd seni dan keindahan

es.te.ti.kus /éstétikus/ *n* orang yg mempelajari dan mengenal ilmu keindahan; ahli estetika

es.te.tis /éstétis/ *a* **1** indah; mengenai keindahan; tt apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra); **2** mempunyai penilaian thd keindahan

es.ti.ma.si /éstimasi/ *Ing n* **1** penilaian; pendapat: *menurut —ku, ia tidak akan mampu melakukan hal itu*; **2** perkiraan: *berapa —mu tt pembiayaan proyek itu?*

es.tro.gen /éstrogén/ *n Dok* nama kumpulan hormon kelamin perempuan

e.ta.la.se /étalase/ *n* tempat memamerkan barang-barang yg dijual (biasanya di toko bagian depan)

e.ta.pe /étape/ *n* **1** jarak (antara dua tempat); perhentian; **2** tahap; fase

e.tek /éték/ *Mk n* bibi; makcik

[1]e.ter /éter/ *n Fis* gas yg sangat halus yg memenuhi ruang semesta

[2]e.ter /éter/ *n Dok* barang cair yg dibuat dr alkohol, dipakai untuk membius

e.te.ris /éteris/ → **atsiri**

e.ter.nit /éternit/ *n* bahan bangunan dibuat dr campuran asbes halus dan semen, dipakai untuk langit-langit rumah

e.ti.ka /étika/ *n* **1** ilmu tt apa yg baik dan apa yg buruk dan tt hak dan kewajiban moral (akhlak); **2** kumpulan asas atau nilai yg berkenaan dng akhlak; **3** asas perilaku yg menjadi pegangan (kelompok) orang

e.ti.kat /étikat/ → **itikat**

[1]e.ti.ket /étikét/ *n* secarik kertas yg bertuliskan nama dsb yg dilekatkan pd barang dagangan (label); merk dagang

[2]e.ti.ket /étikét/ *n* aturan sopan santun (tata cara) dl pergaulan

[1]e.ti.mo.lo.gi /étimologi/ *n* ilmu yg menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahannya dl bentuk dan makna

[2]e.ti.mo.lo.gi /étimologi/ *n Dok* ilmu penyebab penyakit; ilmu yg mempelajari sebab-sebab penyakit

e.ti.mo.lo.gis /étimologis/ *a* bersangkutan dng atau dipandang dr sudut etimologi

e.tis /étis/ *a* **1** yg berhubungan (sesuai) dengan akhlak; **2** sesuai

dng asas perilaku yg disepakati secara umum

et.nis /étnis/ *a Antr* berkenaan dng ilmu tt berbagai macam orang, tersebarnya, keadaan jasmani, adat istiadat, dan cara hidupnya

et.no.graf /étnograf/ *n* ahli perbandingan (adat-istiadat) bangsa-bangsa; ahli etnografi

et.no.gra.fi /étnografi/ *n* uraian ilmiah mengenai ras-ras manusia

et.no.gra.fis /étnografis/ *a Antr* berdasarkan (bersifat, secara) etnografi

et.no.li.ngu.is.tik /étnolinguistik/ *n* cabang linguistik yg menyelidiki hubungan antara bahasa dan masyarakat pedesaan atau masyarakat yg belum mempunyai tulisan

et.no.log /étnolog/ *n* orang yg ahli dl ilmu mengenai ras-ras manusia, hubungan antara satu ras dng ras yg lain, adat-istiadat, dsb; ahli etnologi

et.no.lo.gi /étnologi/ *n Antr* ilmu pengetahuan mengenai bangsa-bangsa; ilmu mengenai ras-ras manusia, tt hubungan antara satu ras dan ras yg lain, adat-istiadatnya, dsb

et.no.lo.gis /étnologis/ *a Antr* berdasarkan (bersifat, cara) etnologi

et.sa /étsa/ *n* ukiran
mengetsa mengukir: *lemari itu dietsa oleh tangan yg terlatih*

eu.fe.mis.me /éufémisme/ *n* gaya bahasa pelembut dng cara menggantikan kata-kata dng kata lain yg lebih sesuai dan tidak menyinggung perasaan

eu.fe.mis.tis /éufémistis/ *a* bersifat melembutkan: *permainan simbol-simbol yg — akan membangkitkan rangsangan yg (bersifat) puitis*

e.va.ku.a.si /évakuasi/ *n* pengungsian; penyingkiran;
berevakuasi mengungsi; menyingkir

e.va.lu.a.si /évaluasi/ *n* penilaian: *bagaimana hasil — itu, hingga saat ini belum diperoleh keterangan*;
mengevaluasi menilai; memberikan penilaian: *guru bahasa Indonesia hendaknya terus-menerus ~ pelaksanaan kurikulum*

e.va.nge.li /évangeli/ *n* kitab Injil

e.va.nge.lis /évangelis/ *n* **1** nama penulis salah satu dr keempat kitab Injil (Johannes, Markus, Lukas atau Matheus); **2** pendeta Protestan yg menyebarkan ajaran-ajaran Injil

e.vo.ka.si /évokasi/ *n* (daya) penggugah rasa: *apabila puisi dibaca secara prosais, puisi itu tidak memberikan daya —*

e.vo.ka.tif /évokatif/ *a* mampu menggugah rasa

e.vo.lu.si /évolusi/ *n* perubahan

(pertumbuhan, perkembangan) secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan (sedikit demi sedikit): *seorang professor membantah bahwa sj monyet itu merupakan rantai yg hilang dl proses — manusia*;
berevolusi berubah (berkembang) secara berangsur-angsur

e.vo.lu.si.o.ner /évolusionér/ *a* secara berangsur-angsur: sedikit demi sedikit: *perubahan — dl ragam menu rakyat akan lebih mantap jika dibandingkan dng perubahan yg revolusioner*

e.wa /éwa/ *Jw a* segan; tidak suka

e.yang /éyang/ *Jw n hor* nenek (laki-laki atau perempuan); datuk

F

F, f /éf/ *n* huruf keenam abjad Indonesia

fa *n* nada keempat dl tangga nada diatonik (pd musik)

[1]**fa.al** *n* 1 perbuatan; kerja; fiil; 2 *Dok* kerja alat tubuh sebagaimana mestinya: — *jantung ialah memompa darah supaya dapat beredar dl tubuh*

[2]**fa.al** *n* alamat yg meramalkan sesuatu (nasib dsb); tanda;
memfaalkan meramalkan (dng melihat tanda-tanda dsb)

fa.a.li *a* bersifat otomatis atau kodrati (mengenai kerja atau gerak alat tubuh)

fa.bel *n* cerita binatang yg pelakunya menggambarkan watak dan budi manusia: *kancil merupakan tokoh utama dl — Indonesia yg berperan sbg manusia yg cerdik*

fa.di.hat *kl n* sesuatu yg memalukan; aib; nista; cela: *nama isi istana Syah Alam pun tiada —*;
memfadihatkan mengaibkan; menista(kan); memalukan: *janganlah ~nya dng kata-kata yg jahat*

fa.dil *kl a* mulia; luhur; terkemuka (dl ilmu pengetahuan dsb)

fa.di.lat *kl n* 1 kemuliaan; keluhuran: *disunatkan berdoa memohonkan — untuk Nabi Muhammad*; 2 keutamaan dalam ibadah, amal, dsb: *banyak hadis yg menguraikan tt — puasa*

fa.e.dah /faédah/ *n* 1 guna; manfaat; 2 *ark* untung; laba; sesuatu yg menguntungkan;
berfaedah berguna; bermanfaat: *nasihat yg baik itu sangat ~ bagi hidupnya*

fa.jar *n* cahaya kemerah-merahan di langit sebelah timur pd waktu matahari akan terbit;
— **menyingsing** hari mulai akan siang; — **sidik** dini hari; menjelang pagi

fa.kih *n* ahli hukum Islam; ahli fikih

fa.kir *n* 1 orang yg dng sengaja membuat dirinya menderita kekurangan (untuk mencapai kesempurnaan batin); 2 *kl* aku (bagi pengarang dl syair dsb): — *bukan pandai mengarang, bukanlah hendak dipuji orang*;
— **miskin** 1 kaum fakir dan kaum miskin; 2 orang-orang yg

sangat kekurangan;
kefakiran kemiskinan

fak.ta *n* hal (keadaan, peristiwa) yg merupakan kenyataan; sesuatu yg benar-benar ada atau terjadi

fak.tor *n* 1 hal (keadaan, peristiwa) yg ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu: *selain kemampuan fisik, ketahanan mental dan semangat juang merupakan — yg sangat menentukan*; 2 *Mat* beberapa bilangan (atau bangun) yg merupakan bagian hasil perbanyakan: *2, 3, dan 5 ialah — dr 30*; $a^2 - b^2$ *adalah hasil perbanyakan dr dua —, yaitu (a–b) dan (a+b)*

fak.tu.al *a* berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran: *laporan yg tidak — tidak dapat dipertanggungjawabkan*

fak.tur *n Dag* daftar nama barang-barang yg dikirimkan serta dng keterangan tt harga, banyaknya, dsb: *kuitansi pembelian harus disertai dng —nya*

fa.kul.tas *n* bagian perguruan tinggi tempat mempelajari suatu bidang ilmu: *ia adalah mahasiswa — ekonomi pd salah satu universitas di kota ini*

fa.kul.ta.tif *a* 1 tidak diwajibkan (tt pelajaran, hari libur, dsb); 2 bersifat pilihan, boleh memilih salah satu bidang ilmu yg sesuai dng bakat atau yg disenangi (tt jurusan bidang ilmu)

fa.lak *n* 1 lengkung langit; lingkaran langit; cakrawala; 2 pengetahuan mengenai keadaan (peredaran, perhitungan, dsb); bintang-bintang di langit; ilmu perbintangan (astronomi)

fal.sa.fah *n* 1 pandangan hidup; 2 pengetahuan dan penyelidikan dng akal budi mengenai sebab-sebab, asas-asas, hukum, dsb tt segala yg ada dl alam semesta, atau tt kebenaran dan arti "adanya" sesuatu;
berfalsafah memikirkan dalam-dalam (tt sesuatu)

fa.mi.li *n* kaum keluarga; kerabat; sanak saudara

fa.mi.li.er /familiér/ *a cak* bersifat kekeluargaan; akrab: *pertemuan ini berlangsung dl suasana —*

fa.na *a* dapat rusak (hilang, mati); tidak kekal: *segala yg ada di dunia ini — belaka*;
kefanaan sifat-sifat fana; ketidakkekalan

fa.na.tik *a* teramat sangat kuat kepercayaannya (keyakinannya) thd ajaran (politik, agama, dsb): *tokoh partai itu berada di tengah-tengah pengikutnya yg —*;
kefanatikan kesangatan dl hal memegang (menjalankan dsb) keyakinannya (kepercayaannya dsb)

fa.na.tis.me *n* keyakinan (kepercayaan) yg terlalu kuat sehingga menjadi kepicikan dan kurang menggunakan akal budi

fan.ta.si *n* **1** gambar (bayangan) rekaan dl angan-angan; khayal: *cerita itu berdasarkan —, bukan kejadian yg sebenarnya*; **2** daya untuk menciptakan sesuatu dl angan-angan: *pengarang harus kuat —nya*; **3** sesuatu yg hanya tiruan (untuk hiasan dsb): *gaun itu diberi kancing dan saku —*; **4** sesuatu yg hanya dipakai sbg hiasan (tidak sebagaimana lazimnya): *di saku atas jasnya terselip saputangan —*;
berfantasi membangkitkan fantasi dl angan-angan; membayangkan dl angan-angan; berkhayal: *anak-anak hendaknya dilatih agar pandai ~ dng memberi mereka buku-buku bacaan yg dapat menunjang pengembangan daya khayal mereka*

fan.tas.tis *a* **1** bersifat fantasi; tidak nyata; **2** tidak masuk akal; **3** sangat luar biasa; sangat hebat

fa.raj *Ar n* kemaluan perempuan; parji

fa.rak *Ar n* hal yg berlainan dng yg lain; kelainan; perbedaan

far.du *Ar n Isl* sesuatu yg wajib dilakukan menurut agama Islam; — **ain** kewajiban tiap-tiap orang (untuk menjalankan salat dsb); — **kifayah** kewajiban bersama (wajib bagi orang banyak spt menguburkan mayat), tetapi apabila sudah dilaksanakan oleh seorang mukalaf, mukalaf-mukalaf yg lain bebas dr kewajiban itu; **difardukan** diwajibkan (menurut agama Islam)

fa.rik *Ar a* berbeda; nyata bedanya

fa.ring *n Anat* bagian tubuh yg terletak di antara rongga mulut dan pembuluh tenggorokan; hulu kerongkongan

fa.ri.si *n* para penganut aliran agama Yahudi zaman dahulu yg terkenal sangat fanatik kpd ajaran-ajaran agamanya

far.ma.ko.lo.gi *n Far* ilmu yg mempelajari interaksi antara obat dng sistem dan proses hidup untuk kepentingan diagnosis, pencegahan, perawatan, dan pengobatan penyakit

far.ma.ko.pe /farmakopé/ *n Far* buku standar obat yg dikeluarkan oleh badan resmi pemerintah yg menguraikan tt bahan obat-obatan, bahan kimia dl obat dan sifatnya, khasiat obat dan dosis yg dilazimkan

far.ma.si *n* cara dan teknologi pembuatan obat serta cara-cara penyimpanannya, penyediaannya, dan penyalurannya

far.sakh *kl n* ukuran jarak (panjang) ± 8 km

fa.sakh *Ar n* pembatalan ikatan pernikahan oleh pengadilan agama berdasarkan dakwaan (tuntutan) istri atau suami yg dapat dibenarkan oleh pengadilan agama, atau karena pernikahan yg telah terlanjur menyalahi hukum pernikahan: *pengadilan agama telah memutuskan — karena suami istri ternyata masih bersaudara senasab*;
memfasakh membatalkan ikatan pernikahan (oleh pengadilan agama)

fa.se *n* tingkatan masa (perubahan, perkembangan, dsb): *— demi — dl perjuangan kemerdekaan selalu kita hadapi dng ketabahan*; *tiap — perkembangan manusia dianggap sbg suatu peralihan*

fa.set /fasét/ *n* **1** permukaan yg tergosok rata (pd permata, kaca, dsb); **2** segi, bagian (dr suatu pembicaraan)

fa.sih *a* bersih dan baik lafalnya (tt berbahasa, bercakap-cakap, mengaji, dsb): *umur 8 tahun ia sudah tamat Juz Amma dan dapat mengaji dng —*; *ia dapat berpidato dl bahasa Inggris dng lancar dan —*;
— lidah **1** lancar dan baik lafalnya; **2** petah lidah; pandai berkata-kata;
memfasihkan melatih supaya fasih;
memperfasih membuat (mengusahakan) supaya lebih fasih;
kefasihan perihal fasih (dl berbahasa, berbicara, dsb): *pada upacara-upacara adat, datuk-datuk memperdengarkan ~ lidahnya berpidato*

fa.si.hat *Ar kl n* kebaikan tutur kata (lafal dsb)

fa.sik *a Isl* tidak mempedulikan perintah Tuhan (berarti: buruk kelakuan, jahat, berdosa besar);
kefasikan kesesatan; kejahatan; keburukan kelakuan; kemaksiatan: *kemelaratan menjadi salah satu sebab timbulnya ~*

fa.si.li.tas *n* segala yg dapat memudahkan (untuk tempat tinggal, bepergian, kelancaran tugas, dsb); kemudahan

fa.sis *n* penganut fasisme

fa.sis.me *n* prinsip atau paham golongan nasionalis ekstrem kanan yg menganjurkan pemerintahan otoriter

fat.ah *n* tanda baca berupa garis di atas huruf Arab yg menyatakan bunyi [a]

fa.tal *a* **1** mematikan; **2** tidak dapat diubah atau diperbaiki lagi (tt kerusakan, kesalahan); **3** celaka; menerima nasib (tidak

dapat diubah lagi)

fa.ta.lis *n* orang yg percaya atau menyerah saja kpd nasib

fa.tal.is.me *n* ajaran atau kepercayaan bahwa manusia dikuasai nasib

fa.ta.mor.ga.na *n* **1** gejala optis yg tampak pd permukaan yg panas, yg kelihatan spt genangan air; **2** sesuatu yg bersifat khayal dan tak mungkin dicapai

fa.ti.hah *n Isl* surah pembukaan (surah yg pertama pd Quran)

fa.tur *v Isl* membatalkan puasa (dng makan pd siang hari)

fat.wa *n* **1** jawab (keputusan, pendapat) yg diberikan oleh mufti tt suatu masalah; **2** *ki* nasihat orang alim; pelajaran baik; petuah;
berfatwa memberi fatwa;
memfatwakan memberikan fatwa; menasihatkan; memberikan petuah

fa.u.na *n* dunia hewan (binatang)

fa.vo.rit *n* **1** yg diharapkan (dijagokan, diunggulkan) untuk menjadi juara: *Icuk disebut-sebut sbg — baru All England tahun ini*; **2** yg sangat disukai; yg sangat dikagumi; yg sangat digemari: *dia adalah seorang petinju —*; **3** kesayangan; kegemaran: *wanita bergaun biru itu adalah penyiar TVRI —ku*

fa.vo.rit.is.me *n* gejala pemujaan masyarakat thd seorang bintang olah raga, bintang film, dsb

Feb.ru.a.ri /fébruari/ *n* bulan yg kedua dalam tahun Masehi

fe.de.ral /féderal/ *a* bersifat (mengenai, berdasarkan) federasi (terutama mengenai ketatanegaraan, serikat sekerja, perkumpulan-perkumpulan olah raga, dsb)

fe.de.ra.lis /féderalis/ *n* penganut paham federasi (yg menghendaki ketatanegaraan berbentuk federal)

fe.de.ral.is.me /féderalisme/ *n* paham yg menganjurkan pembagian negara atas bagian-bagian yg berotonomi penuh (spt di negara Amerika Serikat, negara Republik Federasi Jerman)

fe.de.ra.lis.tis /féderalistis/ *a* bersifat federal (tt bentuk pemerintahan, organisasi, dsb)

fe.de.ra.si /féderasi/ *n* **1** gabungan beberapa perhimpunan yg bekerja sama dan seakan-akan merupakan satu badan, tetapi masing-masing perhimpunan tetap berdiri sendiri: *PBSI tergabung dl — bulu tangkis internasional*; **2** (dl ketatanegaraan berarti) gabungan dr beberapa negara bagian yg dikoordinasi oleh pemerintah pusat yg mengurus hal-hal yg mengenai kepentingan nasional seluruhnya (spt keuangan, urusan luar negeri,

pertahanan)

fel.spar /félspar/ *n Geol* salah satu mineral pembentuk batuan

fe.mi.nin /féminin/ *a* **1** mengenai (seperti, menyerupai) wanita; **2** bersifat kewanitaan

fe.min.is.me /féminisme/ *n* gerakan wanita yg menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum wanita dan pria

fe.nol /fénol/ *n* senyawaan kristal beracun yg terdapat dl hasil pembakaran arang dan kayu

fe.no.lo.gi /fénologi/ *n* ilmu yg mempelajari hubungan timbal balik antara iklim dng fenomen biologis (msl perpindahan burung atau pertumbuhan pd tanaman)

fe.no.me.na /fénoména/ *n* **1** hal-hal yg dapat disaksikan dng pancaindria, dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah, spt fenomena alam; gejala: *gerhana adalah salah satu — ilmu perbintangan*; **2** orang (kejadian, benda, dsb) yg menarik perhatian atau luar biasa sifatnya; sesuatu yg lain dp yg lain: *sementara masyarakat tidak percaya akan adanya pemimpin yg berwibawa, jenderal purnawirawan itu merupakan — tersendiri*

fe.no.me.no.lo.gi /fénoménologi/ *n* ilmu tt perkembangan kesadaran dan pengenalan diri manusia sbg ilmu yg mendahului filsafat

fe.no.ti.pe /fénotipe/ *n* ciri-ciri lahiriah organisme yg dihasilkan krn interaksi antara ciri-ciri keturunan dan lingkungan

fe.o.dal /féodal/ *a* **1** mengenai cara pemilikan tanah pd abad pertengahan di Eropa; **2** susunan masyarakat yg dikuasai oleh kaum bangsawan; **3** segala sesuatu mengenai kaum bangsawan (tt sikap, cara hidup, dsb)

fe.o.dal.is.me /féodalisme/ *n* **1** sistem sosial di Eropa pd abad pertengahan, ditandai oleh kekuasaan yg besar di tangan tuan tanah; **2** sistem sosial atau politik yg memberikan kekuasaan yg besar kpd golongan bangsawan; **3** sistem sosial yg mengagung-agungkan jabatan atau pangkat dan bukan prestasi kerja

fe.o.da.lis.tis /féodalistis/ *a* bersifat feodal

fe.ri /féri/ *n* **1** tempat pengangkutan penumpang dan barang menyeberangi selat, sungai, atau terusan; **2** kapal khusus yg buritan dan lambungnya dapat dibuka (diturunkan) untuk mengangkut penumpang, barang, serta kendaraan menyeberangi selat (sungai, terusan); kapal tambang

fer.men /férmén/ *n* zat yg menyebabkan peragian

fer.men.ta.si /férméntasi/ *n* peragian

fer.til /fértil/ *a Dok* subur

fer.ti.li.sa.si /fértilisasi/ *n* 1 *Dok* pembuahan; penghamilan; 2 *Tan* pemupukan; perabukan

fes.ti.val /féstival/ *n* hari atau pekan gembira dl rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah; pesta rakyat: *— kesenian daerah dl rangka peringatan 17 Agustus; — sendratari Ramayana*

fi.as.ko *n* kegagalan mutlak

fi.at *n* persetujuan penuh dan resmi: *kalau sudah ada — dr kepala kantornya, tenanglah hatinya*; **memfiat** memberikan persetujuan: *ia tidak mau ~ surat permohonan cuti itu*

fi.ber *n* bahan keras terbuat dr bahan kertas dan perca yg disusun secara berlapis-lapis dan dipadatkan, dibentuk menjadi lempengan atau pipa, dipergunakan sebagai bahan baku suku cadang alat elektronik, sol sepatu, roda gigi, bak mandi, dsb

fib.ra.si *n* getaran (suara dsb)

fib.ril *n* 1 *Bot* serabut-serabut akar yg paling halus; 2 *Anat* serabut-serabut otot (jaringan atau saraf) yg sangat halus

fib.rin *n* protein berserat yg tak larut

fib.ri.no.gen *n* sj zat yg terdapat dl cairan darah yg dapat membekukan darah (menghentikan perdarahan); zat pembeku darah

fi.dah *Ar kl n* perak

fid.yah *Ar n* denda yg harus dibayar oleh seseorang (biasanya dng bahan makanan pokok spt beras dsb) krn meninggalkan salat (atau puasa) yg disebabkan oleh penyakit menahun, penyakit tua, dsb: *sebelum jenazahnya dimakamkan, dibagi-bagikan beras tiga karung untuk — pengganti puasa yg ditinggalkannya*

fi.gur *n* 1 bentuk; wujud; 2 tokoh: *peran ini merupakan — sentral yg menjadi pusat perhatian*

fi.gu.ran *n* pemain (film, sandiwara) yg memegang peran yg tidak berarti: *ia sbg pemain — saja, bukan pelaku utama*

fi.gu.ra.tif *a* bersifat kiasan atau lambang: *pewarnaan ini dan keanekaan motif — itu memberikan kesan keterampilan dan kesabaran melukis yg mengagumkan*

fi.il *Ar n* perbuatan; tabiat; tingkah laku; perangai: *—nya baik*

fi.kih *n* ilmu hukum Islam

fik.si *n* 1 *Sas* cerita rekaan (roman, novel, dsb); 2 rekaan; khayalan; tidak berdasarkan kenyataan: *nama Menak Moncer adalah nama tokoh —, bukan tokoh sejarah*; 3 pernyataan yg hanya

berdasarkan khayalan atau pikiran saja

fik.tif *a* bersifat fiksi; hanya terdapat dl khayalan: *cerita "Pengantin Kali Ciliwung" ini adalah — belaka*; *laporan pelaksanaan pengerukan lumpur di muara sungai Musi itu dibuatnya secara —*

fi.la.men /filamén/ *n* benda yg berbentuk spt benang yg tipis

fi.lan.trop *n* pencinta kemanusiaan; dermawan

fi.lan.tro.pi *n* cinta kasih (kedermawanan dsb) kpd sesama

fi.lan.tro.pis *a* bersifat filantropi; berdasarkan cinta kasih thd sesama manusia

fi.la.te.li *n* **1** kumpulan dan penyelidikan tt prangko dan meterai; **2** pengumpulan prangko

fi.la.te.lis *n* **1** orang yg ahli dl filateli; **2** orang yg gemar mengumpulkan dan menyelidiki prangko

fi.li.al *n* cabang; bagian perusahaan yg berkedudukan tersendiri (terutama tt perusahaan perbankan dan pertokoan); anak perusahaan

film *n* **1** benda tipis spt selaput yg dibuat dr seluloid tempat gambar negatif (yg akan dibuat potret atau dimainkan dl bioskop): *gulungan — yg disita itu berisi cerita sadisme*; **2** lakon (cerita) gambar hidup: *malam itu ia hendak menontoh sebuah — komidi*

memfilmkan *cak* menggambarkan jadi film (menjadikan cerita bioskop): *baru-baru ini dia ~ "Anak Perawan di Sarang Penyamun" karangan St. Takdir Alisyahbana*;

perfilman segala sesuatu yg bersangkutan dng film

fi.lo.log *n* ahli filologi

fi.lo.lo.gi *n* ilmu tt kebudayaan manusia, terutama dng menelaah karya-karya sastra lama atau sumber-sumber tertulis

fi.lo.lo.gis *a* mengenai (berdasarkan, secara) filologi

fi.lo.pur *n* merk dagang untuk alat penyaring air tawar (guna membersihkan air dr kotoran atau bakteri)

fi.lo.sof *n* ahli pikir; ahli filsafat; filsuf

fi.lo.so.fi *n* filsafat

fi.lo.so.fis *a* berdasarkan filsafat

fil.sa.fat *n* **1** pengetahuan dan penyelidikan dng akal budi mengenai hakikat segala yg ada, sebabnya, asalnya, hukumnya; **2** teori yg mendasari alam pikiran atau suatu kegiatan; **3** ilmu yg berintikan logika, estetika, metafisika, dan epistomologi; **4** kumpulan anggapan, gagasan, dan sikap batin yg dimiliki orang atau masyarakat, falsafah: *— hidup*;

— *negara*

fil.suf *n* 1 ahli filsafat; 2 orang yg berfilsafat

fil.ter *n* saringan; tapisan: — *pd ujung rokok itu dimaksudkan untuk menyaring nikotin*; *dipasang — pd ujung pipa untuk menyaring lumpur*

fi.nal 1 *n* tahap terakhir dr rangkaian pemeriksaan (pekerjaan, pertandingan); 2 sampai pd tahap terakhir atau tahap penyelesaian

fi.na.lis *n Olr* peserta babak final (dl rangkaian pertandingan)

fi.nan.si.al *a* mengenai (urusan) keuangan

fi.nis *n* 1 bagian terakhir (suatu perlombaan); penghabisan; 2 habis; berakhir; selesai

fi.ra.sat *n* 1 keadaan muka (mata, bibir, dsb) yg dihubung-hubungkan dng tabiat orangnya (jadi, dipakai untuk mengetahui tabiat orang): *menilik —nya orang itu keras hati, sebab rambutnya tebal dan kaku*; 2 pengetahuan tt tanda-tanda pd badan (muka dsb) untuk mengetahui tabiat (untung malang dsb) orang; ilmu firasat: *setengah orang percaya benar kpd (ilmu) —*; 3 *kl* kecakapan untuk mengetahui (meramalkan) sesuatu dng melihat keadaan (muka dsb): *menurut —ku, ia adalah orang yg bijaksana*; 4 sesuatu yg dirasai (diketahui) sesudah melihat gelagat atau sebelum sesuatu terjadi: *rupanya dia sudah mendapat — bahwa tidak lama lagi polisi akan membekuknya*

fir.da.us *n* 1 taman kesenangan (sorga) tempat Adam dan Hawa; 2 sorga yg kedua

fir.da.u.si *kl a* sbg taman firdaus (indah sekali, menyenangkan sekali)

fir.ja.tul.lah *Ar n* kelapangan yg diberikan oleh Allah

fir.ma *n* perserikatan dagang yg didirikan untuk menjalankan usaha dagang bersama di bawah satu nama yg masing-masing pesertanya turut bertanggung jawab: *perserikatan dagang ada yg berbentuk — dan ada pula yg berbentuk perseroan*

fir.man *n* kata (perintah) (terutama sabda Tuhan, tetapi sering dipakai juga bagi raja, jadi searti dng titah): *segala — Tuhan hendaklah dipatuhi*; *— Illahi termaktub dl Kitab Suci*;
berfirman bersabda: bertitah;
difirmankan disabdakan; dititahkan; diperintahkan

fi.sik *n* jasmani; badan: *seorang karateka harus berlatih baik — maupun mentalnya*; *—nya sangat lelah, tetapi semangatnya tetap membaja*

fi.si.ka *n Fis* ilmu yg mempelajari zat dan energi (spt panas, cahaya, bunyi)

fi.si.o.lo.gi *n Dok* ilmu mengenai fungsi-fungsi normal jasad hidup serta dng alat-alat tubuhnya (tt manusia, binatang); ilmu faal

fi.si.o.te.ra.pi /fisiotérapi/ *n Dok* pengobatan thd seorang penderita yg mengalami kelumpuhan atau gangguan otot lainnya yg bertujuan melatih otot tubuh agar dapat berfungsi secara normal

fis.kal *n* yg berkenaan dng urusan pajak atau pendapatan negara

fit.nah *n* perkataan yg bermaksud menjelekkan orang (spt menodai nama baik, merugikan kehormatan orang): *ia ditahan bukan krn bersalah melainkan krn* —;
memfitnah menjelekkan nama orang (menodai nama baik, merugikan kehormatan, dsb): ~ *adalah perbuatan yg jahat*;
fitnahan perbuatan memfitnah

fi.to.ge.o.gra.fi /fitogéografi/ *n Tan* ilmu yg mempelajari masalah penyebaran tumbuhan

fi.to.me.ter /fotométer/ *n Tan* tumbuhan yg dapat digunakan untuk mengukur faktor-faktor fisik dr habitat

fi.to.pa.to.lo.gi *n* ilmu yg mempelajari penyakit tumbuhan

fi.to.tok.so.id *n Kim* zat-zat yg dapat menimbulkan keracunan pd tumbuhan

fi.to.tok.sin *n Tan* senyawa kimia yg dapat dipergunakan untuk meracuni tumbuhan

[1]**fit.rah** *n Isl* sedekah wajib berupa bahan makanan pokok (beras, gandum, dsb) yg harus diberikan pd akhir bulan Puasa (sebelum 1 Syawal): *dibentuk panitia yg bertugas mengumpulkan dan membagikan zakat dan* —;
berfitrah memberikan fitrah: *yg mampu wajib* ~, *dan yg tidak mampu berhak menerimanya*;
memfitrahkan membayarkan fitrah; berfitrah untuk: *ia harus juga* ~ *dua orang kemenakan yg diasuhnya*

[2]**fit.rah** *n* sifat asal; bakat; pembawaan: *setiap anak harus dididik sesuai dng* — *anak itu sendiri*; 2 perasaan keagamaan: *agama yg tidak selaras dng kemajuan pikiran yg sehat, bukanlah agama, melainkan* — *namanya*

fit.ri *Ar n* yg sebenarnya; yg sesungguhnya

fla.kon *n* botol kecil yg bentuknya mungil untuk tempat minuman keras atau minyak wangi

flam.bo.yan *n* tumbuhan bunga hias yg berbunga merah, *Poinciana regia*

fla.mi.ngo *n Zool* burung daerah

tropis yg berkaki dan berleher panjang, berparuh lengkung, tepi mulutnya berigi-rigi spt itik, *Phoenicopteridae*

fla.nel /flanél/ *n* sj kain panas (kain yg berkabu-kabu)

flat *n* 1 tempat tinggal (terdiri dr kamar duduk, kamar tidur, kamar mandi, dapur, dsb) yg berada pd satu lantai bangunan bertingkat; apartemen; rumah pangsa; 2 bangunan bertingkat, terbagi dl beberapa tempat tinggal (masing-masing untuk satu keluarga)

fleg.ma.tis /flégmatis/ *a* bersifat serba lamban, tidak mudah terang-sang, dan mempunyai kebiasaan yg susah diubah

flek.si /fléksi/ *n Ling* perubahan bentuk kata berkenaan perbedaan waktu (jenis kelamin, jumlah, dsb) spt yg terdapat pd bahasa Inggris dan Jerman)

flek.si.bel /fléksibel/ *a* 1 lentur; mudah dibengkokkan: *kawat ini —*; 2 luwes; mudah menyesuaikan diri: *orang yg kurang — akan sukar menyesuaikan diri dng lingkungan baru yg masih asing baginya*

flek.si.bi.li.tas /fléksibilitas/ *n* 1 kelenturan: *senam semacam ini sangat diperlukan untuk — pinggang serta menguatkan otot-otot pinggul*; 2 keluwesan; mudah menyesuaikan diri; ketidakcanggungan

flo.em /floém/ *n* jaringan yg kompleks yg terdapat dl batang, akar, dan tulang daun (tempat mengalirnya makanan yg dibuat dl daun)

flop *n Olr* gerak jungkir balik di udara dng menyentak-nyentakkan kaki: *dng mengubah gaya lompatan dr gaya lama ke gaya —, atlet tsb berhasil melewati mistar setinggi 1,90 m*

flo.ra *n* segala tumbuh-tumbuhan yg terdapat dl suatu daerah atau pd suatu masa; alam tumbuh-tumbuhan

flo.ret /floré t/ *n Olr* sj pedang penusuk untuk bermain anggar; pedang anggar

flu *n* influensa

fluk.tu.a.si *n* 1 *Ek* keadaan turun naik harga dsb; perubahan (harga dsb); 2 ketidaktetapan; kegoncangan: *peperangan di Timur Tengah mengakibatkan — pd nilai saham-saham minyak di pasaran internasional*

flu.or *n* mineral yg dipergunakan untuk memadukan zat-zat

fo.bi *n* perasaan takut thd sesuatu tanpa sebab tertentu

foks.trot *n* cara dansa dng langkah-langkah dl tempo dua-dua atau dua-empat, termasuk langkah-langkah jalan perlahan, cepat, dsb

fo.kus *n* 1 *Fis* titik api; titik pertemuan cahaya melalui lensa: *tempatkan objek itu dl — kalau menginginkan hasil pemotretan yg bagus*; 2 pusat: — *perhatian dunia internasional tertuju ke kejuaraan sepak bola dunia di Spanyol*

berfokus berpusat: *ceramahnya ~ pd masalah usaha peningkatan hasil panen*;

memfokuskan memusatkan (perhatian, pembicaraan, pandangan, sasaran, dsb): *mereka ~ pembicaraan pd masalah pencalonan presiden dan wakil presiden*

fol.der *n* selebaran (barang cetakan) yg dilipat sedemikian rupa sehingga bagian yg tercetak tidak terkena lipatan

fo.li.o *n* ukuran kertas (tik dsb) ± 21,5 x 32,5 cm

folk.lor *n* 1 adat-istiadat tradisional dan cerita rakyat yg tidak dibukukan; 2 ilmu yg menyelidiki adat-istiadat tradisional dan cerita rakyat yg tidak dibukukan

fon *n Ling* bunyi yg dapat dihasilkan oleh alat-alat ucap manusia

fon.da.si *n* dasar bangunan yg kuat, biasanya ada di bawah permukaan tanah tempat bangunan itu didirikan; fundamen

fonds *n* dana; anggaran biaya: — *khusus untuk bencana alam*

fo.nem /foném/ *n Ling* satuan bunyi terkecil yg berfungsi membedakan arti (msl kata *laut* dan *paut* berbeda artinya krn berbedanya fonem /l/ dan /p/ pd awal kata tsb)

fo.ne.mik /fonémik/ *n Ling* bagian ilmu bahasa (linguistik) yg meneliti masalah fonem

fo.ne.mis /fonémis/ *a Ling* 1 bersangkutan dng fonem; 2 bersangkutan dng fonemik

fo.ne.tik /fonétik/ *n Ling* 1 bagian ilmu bahasa (linguistik) yg mempelajari bagaimana bunyi ujar diucapkan atau dihasilkan oleh alat-alat ucap manusia; 2 ilmu tt bunyi pd umumnya dan lambang-lambang yg digunakannya

fo.ne.tis /fonétis/ *a Ling* 1 bersangkutan dng bunyi; 2 bersangkutan dng fonetik

fo.nis *a Ling* berkenaan dng bunyi bahasa

fo.no.graf *n* 1 *Ling* alat perekam bunyi bahasa yg menghasilkan gelombang bunyi; 2 gramopon

fo.no.gra.fi *n* ejaan berdasarkan lafal

fo.no.lo.gi *n Ling* ilmu tt bunyi bahasa yg mencakup terutama sejarah dan teori perubahan bunyi

fo.no.lo.gis *a Ling* mengenai (berdasarkan, secara) fonologi

for.mal *a* 1 sesuai dng peraturan yg

sah; menurut adat kebiasaan yg berlaku: *permohonan itu harus diajukan secara —, tidak cukup dng telepon*; 2 resmi: *pendidikan — yg ditempuhnya hanya STM ditambah pengalaman kerja 20 tahun dl bidang pembangunan pelabuhan*

for.ma.li.tas *n* bentuk (peraturan, tata cara, prosedur, kebiasaan) yg berlaku: *tanpa — gubernur langsung menerima kedatangan istri camat yg mendapat musibah itu*; 2 sekedar mengikuti tata cara; basa-basi: *itu kan hanya — saja*

for.ma.si *n* susunan (pegawai, pengurus, kabinet, pesawat terbang, dsb): *pesawat-pesawat terbang itu melintas dng kecepatan tinggi dl — V*; *— pengurus PSSI akan disempurnakan*

for.mat *n* bentuk dan ukuran (buku, surat kabar, dsb): *krn kesukaran kertas, surat kabar terbit dl — kecil*

for.ma.tir *n* orang(-orang) yg ditugasi membentuk suatu badan (kabinet, pengurus organisasi, dsb): *ia ditunjuk sbg anggota — untuk menyusun pengurus PSSI yg baru*

for.mil → **formal**

for.mu.la *n* susunan atau bentuk tetap; rumus: *dng — istimewa obat itu dapat melindungi gigi dr segala kerusakan*

for.mu.la.si *n* perumusan: *larutan bahan kimia itu harus digunakan dng — dan cara pemakaian yg tepat*;

memformulasikan merumuskan atau menyusun dl bentuk yg tepat: *diharapkan Saudara dapat ~ pikiran-pikiran itu*

for.mu.lir *n* lembar isian; surat isian: *— yg telah diisi harus diserahkan ke bagian pendaftaran*

for.sir *v*, **memforsir** memaksakan: *jika sakit, janganlah ~ diri untuk bekerja berat*

fo.rum *n* 1 lembaga atau badan; wadah: *perlu dibentuk suatu — tempat membicarakan kepentingan bersama*; 2 sidang: *kedua perkara itu akan dibawa ke depan — terbuka*; 3 tempat pertemuan untuk bertukar pikiran secara bebas: *— itu sering dimanfaatkan untuk diskusi ilmiah*

fos.fat *n* bahan asam fosfor yg dipakai untuk pupuk

fos.for *n* *Kim* nama unsur kimia, kuning warnanya dan mudah terbakar

fo.sil *n* sisa tulang belulang binatang, atau sisa tumbuhan zaman purba yg telah membatu tertanam di bawah lapisan tanah

fo.si.li.sa.si *n* hal (keadaan, proses) menjadi fosil

fo.to *n* 1 gambar potret: *—nya dimuat dl surat kabar*; 2 *ki* gambaran; bayangan; pantulan: *ragam ilmiah seakan-akan — dr kegiatan pikiran*;
berfoto bergambar; berpotret: *kami ~ di tepi danau itu*

fo.to.graf *n* tukang potret; juru potret

fo.to.gra.fi *n* seni dan proses penghasilan gambar dng cahaya pd film atau permukaan yg dipekakan

fo.to.ko.pi *n* 1 alat elektris yg dapat mereproduksi barang cetakan; 2 hasil reproduksi dr alat elektris tsb: *ijazah asli atau —nya harus dibawa*;
memfotokopi membuat reproduksi dng mesin fotokopi: *ia ~ semua surat keputusan yg akan dilampirkan itu*

fo.to.me.ter /fotométer/ *n* alat pengukur cahaya (untuk pemotretan)

fo.tos.fer /fotosfér/ *n* lapisan luar matahari yg tampak pd kita bulat putih berpijar dan sangat silau sinarnya

fo.to.sin.te.tis /fotosintétis/ *n Kim* proses penggabungan karbon dioksida dng air secara biokimia oleh tumbuh-tumbuhan untuk membentuk hidrat arang dng cahaya matahari sbg sumber energi

fo.to.tus.tel /fototustél/ *n* alat untuk memotret; kamera

fo.ya, berfoya-foya *v* bersenang-senang (nonton, makan minum, bermain-main, dsb): *uangnya habis untuk ~*

frag.men /fragmén/ *n* 1 penggalan atau petikan (dr sebuah cerita, lakon, dsb): *dipentaskan suatu — dr cerita Damarwulan*; 2 bagian atau pecahan dr sesuatu

frag.men.ta.ris /fragméntaris/ *a* bersifat fragmen; dl keadaan berupa bagian-bagian (bukan suatu keutuhan): *ia segera menarik kesimpulan bahwa fosil itu dl keadaan —*

frag.men.ta.si /fragméntasi/ *n* pengutipan; pemenggalan (cerita dsb)

frak.si *n* 1 bagian kecil; pecahan; 2 kelompok dl DPR yg terdiri dr beberapa anggota yg sepaham dan sependirian : *— Karya Pembangunan, — Utusan Daerah, dan — ABRI mengajukan calon yg sama untuk wakil presiden*

frak.tur *n* patahan; pecahan; keretakan (tt tulang dsb)

fram.bu.si.a *n* patek; puru

fra.se *n Ling* gabungan dua kata atau lebih yg sifatnya tidak predikatif, spt "gunung tinggi" adalah frase krn merupakan konstruksi nonpredikatif

fra.ter *n Kat* calon pastor

fra.ter.ni.tas *n* persaudaraan

fre.gat /frégat/ *n* **1** sj kapal perang berukuran sedang, berbobot antara 1.100 sampai 2.800 ton, dapat bergerak dng lincah dan cepat, biasa digunakan sbg kapal anti kapal selam; **2** *Lay* sj kapal layar bertiang tiga (layarnya melintang)

fre.ku.en.si /frékuénsi/ *n* kekerapan; hal berulang-kali: — *denyut jantungnya tidak normal*; *perlu juga diperhatikan* — *pemakaian kata-kata itu*

fri.ka.tif *n Ling* bunyi yg dihasilkan krn udara menggeser alat-alat ucap, msl bunyi [f]

frik.si *n* pergeseran yg menimbulkan perbedaan pendapat

front *n* 1 bagian terdepan; garis depan; 2 medan pertempuran; 3 gerakan kesatuan atau gerakan bersama dl mencapai suatu tujuan politik atau ideologi

fron.tal *a* secara terbuka (berhadap-hadapan): *serangan* — *tidak menguntungkan pihak Mesir*

frus.tra.si *n* rasa kecewa akibat kegagalan dl mengerjakan sesuatu atau akibat tidak berhasil dl mencapai suatu cita-cita: — *timbul apabila jurang antara harapan dan hasil yg diperoleh semakin besar*

fu.ad *Ar n* hati (perasaan hati)

fu.ka.ha *n* ahli hukum Islam

fu.ka.ra *Ar n* orang-orang fakir

fu.li *n* kulit pembungkus biji pala: *ekspor tsb meliputi lada, kayu manis, pala, dan* —

fu.lus *Ar n cak* uang: *banyak yg lebih mementingkan* — *dp tugas*

fu.ma.rol *n Geog* kawah lubang di daerah vulkanis yg mengeluarkan gas bercampur uap

fu.mi.gan *n Kim* pestisida yg mudah menguap dan membasmi jasad hidup melalui uap tadi;
— **tanah** *Tan* fumigan yg dapat dipergunakan untuk memberantas hama, penyakit tanaman yg berada di dl tanah

fu.mi.ga.si *n Kim* pengasapan dng gas fumigan untuk menghilangkan (mematikan) kuman-kuman dsb

fu.mi.ga.tor *n* alat untuk fumigasi

fun.da.men /fundamén/ *n* **1** asas; dasar hakikat: *larangan kawin semarga bersangkutan dng* — *dan filsafat kebudayaan suku Batak*; **2** alas; dasar; fondasi: *pembangunan fisik tanpa pembangunan mental seumpama bangunan tanpa* —

fun.da.men.tal /fundaméntal/ *a* bersifat dasar (pokok); mendasar: *iman adalah suatu hal yg sangat* — *di dl kehidupan manusia*

fun.da.men.ta.lis /fundaméntalis/ *n* penganut gerakan keagamaan yg bersifat kolot dan reaksioner yg merasa terancam oleh ajaran aga-

ma yg modern dan liberal sehingga merasa perlu kembali ke ajaran agama yg asli seperti yg tersurat dl kitab suci

fun.da.si → **fundamén**

fu.ngi *n* cendawan

fu.ngi.si.da *n Kim* zat kimia yg dapat mematikan atau menghambat pertumbuhan cendawan

fu.ngis.ta.tik *n Kim* bahan kimia yg dapat menghambat pertumbuhan cendawan tanpa mematikan cendawan dsb

fung.si *n* 1 jabatan (pekerjaan) yg dilakukan: *jika ketua tidak ada maka wakil ketua melakukan — ketua*; 2 faal (kerja suatu bagian tubuh): *— jantung ialah memompa dan mengalirkan darah*; 3 *Mat* kebesaran yg berhubungan, dan jika kebesaran yg satu berubah, maka kebesaran yg lain juga berubah:

berfungsi 1 berkedudukan atau bertugas (sebagai): *kepala perwakilan ~ sbg menteri di daerah*; 2 berguna; menjalankan tugasnya: *akibat banjir, jalan yg menghubungkan Jakarta–Cirebon tidak ~ lagi*

fung.si.o.nal *a* 1 berdasarkan jabatan; 2 dilihat dr segi fungsi: *kedua kata itu secara — sepadan*

fung.si.o.na.li.sa.si *n* hal menjadikan berfungsi: *kita dapat mengubah pola orientasi ideologi menjadi orientasi program berdasarkan — dan profesionalisasi*

fung.si.o.na.ris *n* pejabat; pegawai; anggota pengurus; yg menduduki fungsi: *ia berbicara baik selaku pribadi maupun sbg — PSSI*

fu.ngus *n* cendawan

fur.kan *Ar n Isl* 1 yg membedakan antara kebenaran dan kelancungan; 2 kitab suci yg diturunkan Allah (Quran, Taurat, Zabur, Injil)

fu.ruk *Ar n Isl* hukum tt kewajiban agama yg tidak pokok yg dijabarkan (bersumber) dr hukum dasar; hukum tambahan (ranting) yg bersumber dr hukum dasar (pokok): *perbedaan pendapat tt salat tarawih itu bukanlah mengenai ajaran pokok, melainkan mengenai masalah —*

fu.si *n* 1 *Fis* campuran yg terjadi dr larutan bermacam-macam benda yg menjadi satu; 2 gabungan, peleburan (tt partai, perusahaan, dsb): *kedua perusahaan itu telah bersetuju untuk mengadakan —*;

berfusi bergabung; meleburkan diri: *kedua parpol itu telah ~*

fus.ta *kl n* sj perahu (kapal)

[1]**fu.tur** *Ar v* makan pagi hari

[2]**fu.tur** *n Ling* kala nanti

fu.tur.is.me *n* paham, aliran dl seni dan sastra yg anti tradisi dng tujuan menyanjung abad mesin

fu.tu.ris.tis *a* **1** mengarah ke masa depan: *Expo 70 di Osaka dapat dinamakan pekan raya tipe pertokoan yg —*; **2** berkenaan dng futurisme

fu.tu.ro.log *n* ahli futurologi: *Dr. Herman Kahn, direktur Lembaga Hudson (AS) terkenal sbg — terkemuka di dunia*

fu.tu.ro.lo.gi *n* ilmu tt masa depan

fu.tu.ro.lo.gis *a* bersifat (berdasarkan) perhitungan masa depan

fyord *n* celah-celah sempit yg jauh masuk ke darat (seringkali bercabang atau berbentuk U) di pantai daerah pegunungan yg curam dan berbatu-batu, spt di pantai Norwegia

G

G, g /gé/ *n* huruf ketujuh abjad Indonesia

g *n* singkatan dr **gram**

ga.ba-ga.ba *n* 1 daun-daunan (terutama janur) untuk hiasan: *gapura itu dihiasi dng —*; 2 pintu gerbang yg dibuat dr bambu dsb yg dihiasi dgn janur, daun beringin, dsb: *di depan balai desa didirikan —*; 3 atap dr daun rumbia: *dangau kami berdinding dan beratap —*;
menggaba-gabai menghiasi dng gaba-gaba

ga-bah *n* butir-butir padi yg sudah lepas dr tangkainya dan masih berkulit; antah: *merpati itu diberi makan jagung dicampur —*

ga.bai, gabai-gabai *Mk n* perhiasan sanggul yg dibuat dr emas tipis

[1]ga.bak *Mk a* 1 redup; 2 mendung (awan mengandung hujan);
nampak — di hulu (— di hulu tanda akan hujan), pb ada tanda-tanda akan terjadi sesuatu;
menggabak 1 suram; redup; 2 *ark* bercucuran; berlinang: *air matanya ~*

[2]ga.bak *Jw n* penyakit campak

ga.bar.din *n* bahan pakaian dr katun atau sutera dng lapisan wol (sering digunakan untuk jas hujan)

[1]ga.bas *a* kasar buatannya; tidak rapi (pekerjaannya dsb): *pekerjaannya cepat, tetapi —*

[2]ga.bas *Mk ark a* gopoh-gopoh; buru-buru;
menggabas menggesa-gesakan;
tergabas tergesa-gesa; terburu-buru

ga.bir *Mk ark a* kikuk; canggung; tidak tangkas; belum biasa; belum berapa pandai

ga.bor *n* nama tarian di Bali

gab. ro *n* batuan beku basa berwarna kehitam-hitaman

gab.ruk *n* bunyi yg keras spt barang jatuh dsb;
menggabrukkan menghempaskan; mendorongkan; membantingkan: *ia berlari ke luar sambil ~ pintu*

ga.buk *a* 1 hampa (tt padi dsb); 2 mandul; tidak dapat beranak

ga.bung *n* ikat; berkas: *ibu membeli bunga anggrek dua —*;
bergabung menjadi satu(dng); berkumpul menjadi satu (dng); *golongan karya ~ dl Fraksi Karya Pembangunan;*
menggabung 1 mengikat atau mengumpulkan menjadi satu: *ia ~ surat-surat penting itu di dl map*

arsip; 2 menyatukan diri (dng): *lebih baik kita ~ dng rombongan itu;*

menggabungkan 1 mengumpulkan dan mengikat menjadi satu: *anak itu sedang ~ ranting-ranting pohon untuk kayu bakar*; 2 menjadikan satu; menyatukan: *Kakanwil P. dan K. DKI Jakarta ~ SMA Negeri 9 dan SMA Negeri 11 (menjadi SMA Negeri 70)*;

tergabung 1 telah disatukan; 2 telah menjadi satu;

gabungan 1 ikatan; berkasan: *~ kacang panjang ini kecil-kecil*; *~ surat berharga itu harus disimpan baik-baik*; 2 beberapa macam barang yg dijual atau dibeli; seperangkat (tidak satu-satu): *gelas, piring, dan mangkuk ini dijual ~*; 3 himpunan atau perserikatan yg terjadi dr beberapa perkumpulan: *~ Koperasi Batik Indonesia (GKBI)*;

penggabungan perbuatan (cara, hal, dsb) menggabungkan: *~ partai-partai politik Islam ke dl Partai Persatuan Pembangunan berjalan lancar*;

pergabungan perbuatan (cara, hal, dsb) bergabung (bersatu): *~ perusahaan-perusahaan penerbitan dl IKAPI*;

[1]**ga.bus** *n* nama sj kayu yg lunak, biasanya dr pohon *Alstonia scholaris* atau *Sonneratia acida* (biasa dipakai mengasah pisau, taji, dsb);

menggabus mengasah (menggosok dsb) dng kayu gabus;

penggabus pengasah; penggosok

[2]**ga.bus** *n* sj kayu atau hati kayu yg lunak untuk sumbat botol dsb

[3]**ga.bus** *n* nama sj ikan air tawar; ikan aruan, *Ophi ocephalus striatus*

[1]**ga.co.an** *n* taruhan

[2]**ga.co.an** *n cak* pacar; kekasih

ga.da, (penggada) *n* sj pemukul terbuat dr kayu, besi, dsb;

menggada memukul dng gada

ga.da-ga.da *Plb n* bendera kecil atau baling-baling yg dipasang di puncak tiang perahu untuk menunjukkan arah angin

ga.dai *n* 1 pinjam-meminjam uang dl batas waktu tertentu dng menyerahkan barang sbg tanggungan (bila telah sampai waktunya tidak ditebus, barang, itu menjadi hak yg memberi pinjaman); 2 barang yg diserahkan sbg tanggungan utang;

— terdorong kpd Cina, pb telah terlanjur, tidak boleh dicabut kembali;

— **gelap** gadai (pergadaian) tanpa izin yg berwajib;

bergadai meminjam uang dng menyerahkan barang sbg tanggungan: *ia terpaksa ~ untuk membayar*

kontrak rumahnya;
menggadai menerima barang (sawah, rumah, dsb) sbg tanggungan uang yang dipinjamkan kpd pemilik barang (sawah dsb) itu: *siapa yg ~ sawahnya*;
menggadaikan menyerahkan barang (sawah dsb) sbg tanggungan hutang: *ia ~ gelang dan kalung istrinya untuk berjudi*;
tergadai sudah digadai: *sebagian besar sawahnya ~*;
gadaian barang yg digadaikan; **pegadaian** tempat bergadai; rumah gadai;
penggadai orang yg menggadaikan: *para ~ itu makin terjerat oleh utangnya*;
penggadaian perbuatan (hal dsb) menggadai(kan)

ga.da.ma.la *ark n* lengkuas

1ga.dang *Mk a* besar;
menggadang menyombong

2ga.dang *Jk*, **bergadang** *v* berjaga (tidak tidur pd malam hari);

3ga.dang *n* sj ayakan besar; badang

1ga.ding *n* 1 taring yg panjang pd gajah; 2 tulang keras putih dan bersih dr gading: *keris berhulu —*; 3 (warna) putih kekuning-kuningan spt gading;
tak ada — yg tak retak, *pb* tak ada sesuatu yg tak ada cacatnya; *telah dapat — bertuah, terbuang tanduk kerbau mati*, *pb* krn dapat yg lebih baik, yg lama atau yg kurang baik dibuang;
bergading ada gadingnya; memakai gading;
telah mati yg ~, *pb* telah meninggal orang yg berkuasa (disegani);
menggading 1 menusuk dng gading; 2 menyerupai gading (kelapa yg baru tumbuh)

2ga.ding *ark n* dua orang anak laki-laki yg mengipasi pengantin

ga.ding-ga.ding *n* 1 kasau-kasau (rusuk) yg melengkung pd lambung perahu; 2 lingkar atau bingkai roda

ga.dis *n* 1 anak perempuan yg sudah patut kawin; dara; 2 masih murni (belum kawin); perawan; 3 belum beranak atau bertelur (tt binatang); dara;
spt — sudah berlaki, *pb* anak perawan yg tingkah lakunya kurang baik (pemalas, pengotor, dsb); *bagai — jolong bersubang*, *pb* sombong atau sangat riang (krn baru saja menjadi kaya, berpangkat tinggi, dsb);
— **besar** gadis yg sudah sampai umur (± 18 tahun); — **kecil** gadis yg masih sangat muda (± 13 tahun); — **tua** gadis yg telah tua (berumur lebih dr 30 tahun);
menggadis tetap menjadi gadis;

tidak bersuami;
kegadisan kemurnian seorang gadis; sifat gadis; keperawanan;
kegadis-gadisan tingkah laku dan lagak lagunya spt gadis (meskipun sudah bersuami)

ga.do *v*, **menggado** memakan begitu saja (tt ikan, daging, dsb) tidak dng nasi

ga.do-ga.do *n* 1 makanan dr sayur-sayuran bercampur sambal kacang dsb; 2 *cak* campur aduk tak keruan

ga.don *n* sj masakan yg dibuat dr campuran daging cincang, telur, dan santan yg dibungkus dng daun pisang

1ga.duh *n* sistem bagi hasil dl usaha pertanian atau peternakan (biasanya separuh atau sepertiga dr hasil bagi penggaduh);
menggaduh mengerjakan pertanian (peternakan) dng sistem bagi hasil;
menggaduhkan menyerahkan usaha pertanian (peternakan) kpd orang lain dng perjanjian bagi hasil;
penggaduh orang yg mengerjakan pertanian (peternakan) dng sistem bagi hasil

2ga.duh *a* rusuh dan gempar krn perkelahian (percekcokan dsb); ribut; huru-hara: *yg membuat — telah ditahan polisi*;
bergaduh 1 berbuat gaduh (ribut, rusuh): *jangan ~ di sini, ada orang sakit*; 2 berbantah; bercekcok: *tak putus-putusnya ia ~ dng istrinya*; 3 bercampur aduk; bercampur baur: *yg buruk dng yg baik sudah ~, susah dibedakan lagi*;
menggaduhkan 1 mengacaukan; mengharu-birukan: *pemuda-pemuda berandal sering ~ daerah ini*; 2 mengganggu: *jangan ~ orang sedang bekerja;* 3 mengkhawatirkan; menyusahkan: *jangan engkau ~ tt makan dan minum;*
pergaduhan 1 kerusuhan; keributan: *~ itu telah dapat diatasi oleh yg berwajib*; 2 perbantahan; perkelahian;
kegaduhan kerusuhan; kekacauan; keributan: *~ itu semakin meluas*

ga.duk *Mk a* congkak; sombong; angkuh: *kakaknya — tapi adiknya rendah hati*;
bergaduk sombong; menyombong;
~ diri, saku-saku diterbangkan angin, pb banyak membual tetapi kantong kosong;
menggaduk menyombong; menyombongkan diri;
menggaduki menyombongi, memperagai

ga.dung *n* tumbuhan melilit, umbinya memabukkan kalau dimakan (tetapi jika direndam dl abu basah, racunnya akan hilang atau menjadi berkurang), *Dioscorea hispida*;
— **cina** tumbuhan melilit, *Smilax China*;

ga.du.ngan *a* palsu; bukan yg sebenarnya (tt orang yg menyamar sbg polisi, pemimpin, dsb); jadi-jadian (tt manusia yg menjadi harimau dsb)

ga.ek /gaék/ *Jk a* tua sekali

ga.et /gaét/ *Jk n* kait; gait; penggait;
menggaet 1 menggait; menarik dng pengait: ~ *buah mangga dr pohon;* 2 menjambret; mencopet: *dia tertangkap basah sedang* ~ *arloji orang*; 3 memikat: *ia berhasil* ~ *gadis itu*; 4 menipu (uang); mencari untung

ga.far *Ar a* maha pengampun

ga.fur *Ar* gafar

ga.gah *a* 1 kuat; bertenaga: *kakek itu masih —, meskipun usianya sudah lanjut*; 2 sangat pemberani: *ia adalah seorang pahlawan yg — berani*; 3 besar dan tegap serta kuat (tt badan); 4 tampak mulia; megah: *naik mobil dianggap lebih — dp naik bis kota*;
— **berani** sangat pemberani;
— **perkasa** gagah berani; tegap kuat (badannya);
bergagah-gagahan 1 berkuat-kuatan; paksa-memaksa; mengadu tenaga; 2 bermegah-megahan;
menggagahi 1 memaksa; menguasai dng kekerasan: *kau jangan* ~ *orang lain untuk melakukan kehendakmu*; 2 memperkosa: *ia dihukum krn* ~ *seorang gadis*;
menggagahkan 1 menjadikan gagah (kuat, berani, dsb): ~ *diri*; 2 memaksa(kan);
kegagahan 1 kekuatan; keberanian; 2 kekacakan; kemegahan (kebagusan dsb): *pintu gerbang di depan menambah* ~ *bangunan itu*

ga.gai *v*, **menggagai** memanjat pohon (dsb) dng mendekap dan menumpukan kaki pd pohon itu

ga.gak *n* nama burung, warnanya hitam, *Carvus macrorhynsus*; *selama — hitam, selama air hilir, pb* selama-lamanya; *spt burung — pulang ke benua, pb* meskipun telah jauh merantau, tetapi setelah kembali sama saja keadaannya; *ketika — putih, bangau hitam, pb* zaman dahulu sekali

ga.gal *a* 1 tidak berhasil; tidak tercapai (maksudnya): *keinginannya untuk menjadi juara telah —*; 2 tidak menjadi: *panen*

tahun ini —;
— **total** gagal sama sekali;
menggagalkan menjadikan gagal: *polisi berhasil ~ usaha penculikan itu*;
kegagalan perihal gagal (tidak berhasil): *~nya untuk menjadi lurah menyebabkan ia agak sinting*

ga.gang *n* 1 tangkai (daun, bunga, dsb); 2 hulu (pisau, golok, dsb); 3 *Mk* sulur; batang tumbuh-tumbuhan yg menjalar atau melilit (spt sirih)

1ga.gap *n* gangguan bicara (kesalahan dl ucapan); gangguan bicara (dng mengulang-ulang bunyi, suku kata, atau kata);
bergagap-gagap (tergagap-gagap) 1 tertahan-tahan atau tersendat-sendat bicaranya: *di depan polisi ia jadi ~, tidak bisa bicara;* 2 tergesa-gesa; gugup: *jangan ~, tenang-tenang saja;*
menggagap berkata tersendat-sendat (spt hendak berkata "tidak" jadi ti. . . ti. . . ti. . . tidak)

2ga.gap *v*, **menggagap** *Jk* meraba-raba (dl gelap); menggagau

ga.ga.san *n* cita; ide: *ia mempunyai — untuk mendirikan sebuah yayasan*

1ga.gau *v*, **menggagau** meraba-raba (dl gelap dsb): *orang buta ~*;
tergagau-gagau (berjalan) meraba-raba (krn gelap, buta, dsb): *oleh karena tiba-tiba lampu padam, kami jadi ~*

2ga.gau bergagau-gagau *Mk v* berteriak-teriak tidak karuan: *tidak baik ~ pd malam hari;*
tergagau tiba-tiba berteriak keras-keras (krn terkejut dsb): *dia ~ tatkala tiba-tiba laki-laki itu muncul*

ga.gu *a* bisu

ga.guk *ark a*, **tergaguk-gaguk** tergagap-gagap; gugup

gah *kl a* 1 kemasyhuran dan kemuliaan; 2 kebanggaan; kesombongan

ga.ham *Mk ark n* gertak; ancaman;
menggaham menggertak menakuti-nakuti (mengancam)

ga.har *v*, **menggahar** menggosok kuat-kuat supaya bersih: *~ gigi dng pasir halus*

ga.ha.ra *kl n* keturunan raja yg tulen (ayah ibunya anak raja-raja)

ga.ha.ri *kl adv* sedang

ga.ha.ru *n* nama kayu yg harum baunya, biasanya dr pohon tengkaras, *Aquilaria malaccensis*;
spt buku —, pb baru memperlihatkan keunggulannya bila perlu; *sudah — cendana pula (sudah tahu bertanya pula), pb*

pura-pura tidak tahu

ga.ib *a* 1 tidak kelihatan; tersembunyi: *ilmu* —; 2 hilang; lenyap: *sekalian dewa-dewa itu pun* —*lah;* 3 tidak diketahui sebab-sebabnya (halnya dsb): *banyak peristiwa* — *yg belum diselidiki;*

menggaib menghilang; menjadikan diri tidak kelihatan; menggaibkan diri;

kegaiban hal-hal yg gaib (rahasia, aneh, dsb)

gail ⟶ **gual-gail**

ga.ing *n* kayu lancip tambahan pd lunas perahu (dr haluan dan dr buritan)

ga.i.rah *n* keinginan (hasrat, keberanian) yg kuat: — *hatinya tiada terperikan;*

bergairah sangat ingin akan; berhasrat; bersemangat: *ia semakin ~ untuk memajukan desanya;*

menggairahkan 1 membangkitkan keinginan (hasrat, keberahian) yg keras: *beasiswa "Supersemar" sangat ~ mahasiswa;* 2 sangat ingin (berahi) akan: *ia ~ jabatan itu sejak dulu;*

kegairahan keinginan (hasrat, semangat, kegembiraan, keberahian) yg keras: *situasi begini mematikan ~ kerja*

ga.it *v*, **menggait** 1 menarik (mengambil, menarik, dsb) dng benda yg berkait: *paman sedang ~ ember dr dalam sumur;* 2 mengambil uang orang dng tipu daya: *pemalas itu kerjanya hanya minta-minta, ~ kantong orang, atau mencuri;*

gaitan kawat (besi dsb) yg dilentukkan ujungnya spt gancu (seruit dsb) sbg alat pengait;

penggait 1 pengait; kawat (besi dsb) yg dilentukkan ujungnya spt gancu (seruit dsb); alat untuk mengait; 2 *ki* sesuatu yg menjadi penghubung antara dua perkara (soal dsb) yg tampaknya bertentangan; 3 orang yg menggait

ga.jah *n* 1 nama binatang yg berbelalai, bergading, dan berkulit tebal; 2 nama buah catur yg jalannya menyerong; 3 *ki* segala sesuatu yg berukuran besar: *anak itu menangkap kupu-kupu* —; — *seekor gembala dua, pb* suatu pekerjaan yg dikepalai (dipimpin) dua orang; — *mati krn gadingnya, pb* mendapat kecelakaan krn keunggulan (tabiatnya, perbuatannya, dsb); — *mati tulang setimbun, pb* orang kaya (besar dsb) mati, banyak peninggalannya;

— *berjuang (berperang) sama gajah, pelanduk (kancil) mati di*

tengah-tengah, pb bila terjadi pertengkaran (peperangan) antara orang-orang (negara-negara) besar, maka orang-orang kecil (negara-negara kecil) yg celaka; *spt — masuk kampung, pb* orang yg berkuasa dapat berbuat sekehendak hatinya dl lingkungan orang lemah; *— lalu dibeli, kusa tidak terbeli, pb* mengerjakan sesuatu yg penting dng melupakan hal-hal yg kecil yg sebenarnya sangat perlu untuk menyelesaikan sesuatu yg penting tadi; *spt ditempuh — lalu, pb* suatu hal yg tidak dapat ditutup-tutupi (disembunyikan); *terdorong — krn besarnya, pb* berbuat sesuatu yg kurang baik oleh krn kekuasaannya;

— **bara** gajah yg hitam; — **barat** nama permainan anak-anak; — **butang** gajah kecil, gadingnya panjang lurus; — **gambut** gajah besar dan paling pintar, gadingnya besar, berwarna putih bersih spt lilin; — **guling** dua untai bunga melati penghias sanggul; — **hotong** gajah kecil, gadingnya kecil, berwarna kemerah-merahan; — **lalang** gajah yg jinak; — **menong** hiasan kalung yg bergambar kuda; — **menyusu** sengkuap (atap) yg bersambung dng rumah; — **mina** 1 ikan paus; 2 sj makara (nama perhiasan); — **tunggal** gajah yg terpisah dr kawannya (biasanya sangat galak); **menggajah** menyerupai gajah (tampak besar)

ga.jak *ark n* sepak terjang; tindakan; sikap

ga.ji *n* 1 upah kerja yg dibayar dl waktu yg tetap; 2 balas jasa yg diterima pekerja dl bentuk uang berdasarkan suatu waktu tertentu;

— **bulanan** gaji yg dibayar sebulan sekali; — **buta** gaji yg diterima dng tidak usah bekerja; — **pokok** upah dasar (yg belum ditambah dng tunjangan lain);

menggaji 1 membayar (memberi) gaji: *saya tidak dapat ~ nya lebih dr itu;* 2 memperkerjakan orang dng membayar gaji: *tidak akan rugi ~ gadis cantik untuk menjaga kedai*;

gajian 1 *cak* menerima gaji: *hutangku akan kulunasi setelah ~*; 2 hari pembayaran gaji; 3 (orang ~) a pembantu rumah tangga (bujang, babu); b orang sewaan (yg dipekerjakan dng ikatan kontrak dsb)

ga.jih *Jw n* gemuk; lemak

ga.jul *Jk ark* **bergajul** *n* orang yg tidak baik tingkah lakunya dan tidak tentu pekerjaannya

ga.jus *n* jambu monyet, *Anacardium occidentale*

[1]**ga.la** *n* sj damar;
gala-gala *ark* campuran damar dng bahan-bahan lain untuk pakal (merekatkan kayu dsb);
~ **lembut** minyak ter;
bergala 1 direkatkan dng gala-gala; bersambung erat-erat; 2 berkaitan (antara dua hal); berhubungan (antara dua orang)

[2]**ga.la** *Skt n* leher

[3]**ga.la** *n* pertama; perdana (tt pertunjukan film, drama, dsb)

ga.la.ba(h) *ark a* pilu; sedih

ga.la-ga.la *Mk n* kelukut (sj lebah kecil)

ga.la.gan.jur *kl n* sj genderang

ga.la.ga.si *Jk n* labah-labah

ga.lah *n* 1 tongkat yg panjang (dr bambu atau kayu untuk menjolok buah-buahan, menolak perahu, menjemur pakaian, dsb); 2 sj tombak (untuk memburu babi hutan dsb);
bagai — dr tengah arus, pb 1 menggigil keras; 2 selalu berkeluh kesah (gelisah dsb); *bagai — dijual, pb Mk* sudah habis hartanya (untuk berjudi dsb);
— **canggah** galah yg ujungnya bercabang;
— **pancang (unjam)** galah yg dipancangkan untuk menambatkan perahu;
(main) — **panjang** nama permainan anak-anak dng garis-garis berbentuk petak-petak di tanah;
— **sanggamara** galah yg berkait pd ujungnya untuk mengait perahu;
bergalah memakai galah; menjalankan perahu dng galah (satang): *segan ~ hanyut serantau, pb* · krn segan berusaha akhirnya merugi besar;
menggalahkan menolak (menjalankan) perahu dng galah: ~ *perahu;*
sepenggalah sepanjang (setinggi) galah: *matahari ~ (tingginya)* (pukul tujuh atau delapan pagi)

ga.lai *kl n* sj perahu

[1]**ga.lak** *a* buas dan suka melawan (menyerang, menggigit, menanduk, dsb); ganas, garang: *anjingnya — sekali;*
menggalak menjadi buas (marah dsb): *anjing yg ~ itu menyerang kami;*
menggalakkan 1 menjadikan galak (buas, berani, dsb); menghasut; membangkitkan marah; 2 menggiatkan; membangkitkan kegairahan: *pemerintah akan ~ lagi koperasi sandang pangan;*
penggalakan 1 hal menjadikan galak; 2 hal membangkitkan kegairahan

[2]**ga.lak** *n*, **penggalak** *kl* mesiu pd persumbuan bedil kuno untuk meledakkan mesiu dl bedil

ga.lak.si *n* tata surya dan kabut-kabut (biasanya terdiri dr beratus-ratus biliun bintang dan banyak sekali kabut): *teleskop Anglo Australia sanggup memotret — yg cukup jauh di ruang angkasa*

ga.lak.to.me.ter /galaktométer/ *n* pengukur kerapatan yg telah ditera untuk membaca persen krim, yg digunakan dl pengujian mutu susu

ga.lak.to.sa *n* gula sederhana, karbohidrat yg kadangkala terdapat secara alamiah (ditemukan dl susu, otak, dan dl tumbuhan)

ga.lan *a cak* tahu sopan santun dan pandai bergaul (khusus untuk laki-laki) : *ia seorang laki-laki yg —*

[1]ga.lang *n* barang sesuatu yg dipasang melintang (spt bantal, penyangga, ganjal, landasan dr kayu, balok, dsb); kayu dsb penunjang atau penopang supaya tinggi atau supaya tidak rebah; **bergalang** 1 memakai galang (bertumpu pd galang, berganjal, berbantal, dsb): ~ *tanah*, berbantal (berganjal) tanah; 2 sedang ada di galangan (tt perahu); *perahu* ~;
menggalang 1 memberi bergalang (berganjal, berlandasan): *carilah papan untuk ~ peti itu;* 2 menyangga; menopang; menunjang; menyokong: *balok-balok itu gunanya untuk ~ perahu;* 3 memperkuat dan menegakkan (negara, persatuan, dsb): ~ *persatuan seluruh rakyat untuk menghadapi ancaman musuh*
menggalangkan 1 menggunakan sesuatu untuk menggalang (mengganjal dsb); 2 menaruh (perahu) di atas galangan: ~ *perahu yg rusak;*
~ *batang leher, ki* bersedia menyambung nyawa;
tergalang digalang (diganjal), ditopang, dsb;
lidah ~, *ki* tidak dapat berkata-kata lagi (tidak dapat menolak permintaan dsb);
galangan balok-balok penyangga dan penopang perahu yg sedang diperbaiki; tempat membuat kapal

[2]ga.lang *a*, **tergalang** terlarang; tertahan

[3]ga.lang *ark n*, **galangan** pematang sawah

ga.lar *Jw n* pelupuh yg dipakai sbg tikar

ga.las *n* 1 tongkat yg ditaruh di bahu untuk menyandang (membawa) barang-barang; pikulan; 2 barang (beban) yg

disandang dng tongkat atau dipikul; 3 barang dagangan yg dijajakan dng dipikul atau disandang dng tongkat di bahu; *(bagai) menyandang — tiga, pb* pekerjaan yg ringan tetapi sukar melakukan; *— terdorong kpd Cina, pb* sesuatu yg sudah terlanjur (tak dapat dicabut kembali); *sambil menyeruduk (menyuruk) — lalu, pb* sambil bersenang-senang, maksud (keuntungan) tercapai atau tidak dilupakan; *tiada beban batu digalas, pb* mencari kesukaran (kesusahan);

menggalas 1 menyandang (memikul) barang dng tongkat dsb: *~ bungkusan;* 2 menjajakan dagangan: *orang itu pekerjaannya ~;*

penggalas pedagang kecil; penjaja barang dagangan;

penggalasan tempat berniaga; perniagaan; perdagangan

ga.lat *n* keliru; salah; cacat;

bergalat ada salahnya (cacatnya, kekurangannya): *hasil kerjanya tidak ~ sedikit pun*

ga.lau *Mk a,* **bergalau** sibuk beramai-ramai; sangat ramai; berkacau (tak keruan)

ga.le.ngan *Jw n* pematang sawah

gal.gal *ark a* serba tergesa-gesa dan kasar (tt perbuatan, tingkah laku, pekerjaan); pemarah

[1]ga.li *v,* **menggali** 1 membuat lubang di tanah dsb: *~ sumur sedalam dua belas meter;* 2 mengambil sesuatu dr dalam tanah dng membuat lubang: *~ ubi jalar;*

galian barang apa yg didapat dr dalam tanah dng digali: *tanah ~ itu diangkut dng truk;*

gali-galian 1 berbagai-bagai barang tambang; 2 berbagai ubi, keladi, dsb;

penggali 1 orang yg menggali; 2 alat untuk menggali (linggis, cangkul, dsb);

diam ~ berkarat, diam ubi berisi, pb pengetahuan dsb yg tidak dipakai lama-kelamaan akan hilang;

penggalian 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menggali: *dl ~ itu ditemukan beberapa buah tempayan kuno;* 2 *ki* usaha mencari: *~ bibit pemain sepak bola*

[2]ga.li *kl n* nama sj kapal

ga.li.as *kl n* perahu yg agak besar, bertiang tiga

ga.lib *a* 1 umum; lazim: *pd — nya;* 2 *ark* jaya menang; beruntung;

menggalibkan membiasakan; melazimkan;

kegaliban kebiasaan; kelazim-an

ga.li.but *ark n* jalibut (nama perahu)

ga.lih *Jw n* teras kayu;
— **asem** teras kayu pohon asam

ga.ling-ga.ling *Jw n* kepialu (nama tumbuhan), *Vitis trifolia*

ga.lir *a* 1 tidak ketat atau tidak sendat; longgar; mudah lepas; licin (tt kunci, sekrup, cincin, dsb); 2 *ki* lancar (tt perkataan); 3 tangkas bergerak

ga.li.ung *kl n* nama kapal

ga.lon *n* takaran barang cair (bensin dsb) yg kira-kira sama dng 3,785 (di Amerika Serikat)

ga.lu-ga.lu *Mk n* padi yg sudah masak tetapi isinya masih lembek (baik dibuat emping)

ga.luh *kl n* 1 perak; 2 ratna (intan) sbg sebutan putri anak raja

ga.lu.ngan *n* salah satu hari raya umat Hindu Dharma yg diselenggarakan dua kali dl satu tahun

ga.lur *n* alur; lekuk memanjang;
bergalur-galur beralur-alur; bergaris-garis memanjang;
menggalur-galur mengusut (menyelidiki) bagaimana asal-usul suatu peristiwa dsb;
menggalurkan menerangkan asal-usul (asal mula hingga akhirnya)

gal.va.no.me.ter /galvanometer/ *n* alat untuk mengukur (menentukan) adanya arus listrik dl suatu konduktor, arah, dan besarnya kekuatan arus: *apabila saklar dihubungkan, jarum dr — akan bergerak ke luar*

gal.va.nos.kop *n* galvanometer yg mempergunakan jarum magnetis

gam *n* bunyi gemuruh spt bunyi meriam dsb; degam; legam

ga.mak *adv* kira-kira; segan-segan; ragu-ragu;
gamak-gamak *ki* coba-coba; kira-kira saja;
~ *spt menyambal, pb* hanya dng coba-coba atau kira-kira saja;
menggamak-gamak 1 memegang-megang (hendak mengetahui berapa besar atau beratnya); 2 *kl* menaksir (harganya): *ia ~ kalung itu, lalu ditawarnya;* 3 memegang-megang senjata (seolah-olah hendak mengancam);
tergamak 1 terpegang; dapat dikira-kira; 2 bimbang; segan; ragu

ga.mam *kl a* tidak tetap hati (ragu-ragu, gelisah, khawatir, merasa takut-takut): *maka ia bertikam itu lagi — rasanya*

ga.man *Jw n* senjata

ga.mang *a* merasa takut (ngeri serta khawatir) melihat ke bawah

dsb;
tergamang merasa kesunyian (lenggang: *ia pun ~ ditinggalkan orang tuanya itu*;
penggamang orang yg mudah merasa gamang;
orang ~ mati jatuh, pb siapa yg tidak memiliki keberanian, tidak akan sampai maksudnya

1ga.mat *n* sj teripang

2ga.mat *ark*, **bergamat** *v* berlagu; **menggamat** melagukan

3ga.mat *v* sentuh; gamit; **menggamat** menyentuh dng jari (sbg isyarat dsb)

gam.bang *n* nama bunyi-bunyian bagian gamelan (dibuat dr bilah-bilah kayu);
— **keromong** gamelan khas Jakarta

gambar *n* tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dsb); lukisan; — **angan-angan** gambar yg terbayang (dikhayalkan) dl angan-angan; — **bagan** gambar yg berupa garis-garis dan merupakan bagian yg penting-penting saja; sketsa; — **bumi** peta bumi; — **cermin** bayangan pd cermin; — **denah** gambar bagan; — **ejekan** karikatur; — **hidup** bioskop; — **tempel** gambar pd kertas berlem yg dapat dilekatkan pd kertas lain (kaca, kain, dsb); — **timbul** gambar yg tersembul pd bidang yg rata;
bergambar 1 dihiasi dng gambar; ada gambarnya; 2 berpotret (diambil gambarnya dng kamera); *dl acara perpisahan, pelajar kelas 6 ~ bersama*;
menggambar membuat gambar; melukis: *ia pandai ~ pemandangan;*
menggambari memberi gambar pd; menghiasi dng gambar: *siapa yg ~ buku ini;*
menggambarkan 1 membuat gambar (lukisan) untuk: *ia ~ adiknya seekor burung;* 2 mewujudkan (membayangkan) gambar: *lukisan itu ~ perjuangan rakyat menentang penjajah;* 3 melukiskan (menceritakan) suatu peristiwa dsb: *karangan itu ~ pertentangan adat lama dan adat baru*;
tergambar 1 terlukis: *dl cerita itu ~ betapa kejam tindakannya* 2 terbayang: *jauh sebelumnya sudah ~ akan terjadinya peristiwa itu*;
gambaran 1 hasil menggambar; lukisan; 2 bayangan: *~ masa depannya sangat suram;* 3 uraian; keterangan; penjelasan: *kami tidak bermaksud memberikan ~ lengkap mengenai keseluruhan dunia persuratkabaran*;

penggambar orang pekerjaannya menggambar; pelukis;
penggambaran 1 hal membuat gambar; 2 penceritaan; penguraian

gam.bir *n* 1 nama sj tumbuhan, *Uncaria gambir*; 2 barang yg dibuat dr daun tumbuhan tadi untuk menyamak kulit; 3 kawan makan sirih;
— **hutan** nama sj tumbuhan melata, *Jasminum pubescons* atau *Trigonopleura malayana*

gam.blang *a* dapat dimengerti dng jelas

gam.buh *n* 1 nama tari; 2 nama penari;
bergambuh menari gambuh

gam.bus *n* 1 alat musik Arab sj kecapi yg biasanya diiringi dng gendang; 2 orkes dng gambus sbg alat musik utamanya

gam.but *n Geol* tanah yg lunak dan basah yg terdiri dr lumut dan bahan tanaman lain yg membusuk (biasanya terbentuk di daerah berawa-rawa atau di danau yg dangkal)

gam.byong *Jw n* nama sj tarian Jawa

ga.me.lan *n* seperangkat alat musik Jawa (sunda, Bali, dsb) yg terdiri dr saron, bonang, gambang, rebab, gendang, gong, dsb

ga.met /gamét/ *n Biol* sel sperma atau telur terutama yg matang dan sudah berfungsi dl proses pembiakan secara seksual

ga.mik *v*, **menggamik** menyentuhkan jari untuk memberi isyarat (memanggil dsb); gamit

ga.mis *Ar ark n* kemeja

ga.mit *v*, **bergamit(an)** 1 sentuh-menyentuh dng jari (saling memberi isyarat): *dua remaja itu ~ bertukar kerling;* 2 *ki* melambaikan tangan (memberi isyarat memanggil dsb);
menggamit 1 menyentuh dng jari (untuk memberi isyarat): *sang pemuda ~ lengan gadis itu mengajak pergi;* 2 memetik, membunyikan (tt alat musik): *ia ~ kecapi sambil bernyanyi;*
menggamit-gamitkan menyentuh-nyentuhkan jari;
gamit-gamitan sebut-sebutan; omongan; buah mulut: *orang yg membujang itu telah menjadi ~ orang-orang di sekitarnya*

gam.ma *n* 1 *Fis* nama sj sinar sbg hasil radiasi elektromagnetik yg mempunyai daya tembus besar spt sinar x berasal dr inti atom radioaktif; 2 huruf ketiga dr abjad Yunani

gam.pang *a* 1 mudah; tidak sukar: *berbicara itu —, yg sukar adalah mengerjakannya;* 2 en-

teng; remeh; sepele: *itu adalah persoalan —, tidak perlu kita bicarakan sekarang;*

menggampangkan 1 memudahkan; membuat jadi mudah: *pedoman itu hanyalah untuk ~ pelaksaannya saja;* 2 menganggap enteng (remeh, sepele); meremehkan: *kita jangan ~ persoalan yg penting itu*;

gampangan *Jk cak* lebih mudah: *~ berbicara dp bekerja;*

gampang-gampangan dng secara mudah saja; tidak dng sungguh-sungguh

gam.par *v, cak* **menggampar** memukul; menampar; dng telapak tangan terbuka secara keras: *ia telah ~ anak itu hingga terhuyung-huyung;*

tergampar kena gampar; terpukul (tidak sengaja): *jendela kaca itu ~ saya hingga pecah*

gam.pa.ran *n* bakiak (terompah) kayu

gam.ping *n* kapur (campuran bahan bangunan)

ga.muh *n* sj kendi yg tidak memakai cerat

ga.na *Ar a* kaya

ga.na-gi.ni *Jw n* 1 anak yg hanya dua bersaudara (dr satu ayah dan satu ibu); 2 harta yg berhasil dikumpulkan selama bersuami istri (hak berdua)

ga.nal *ark adv* seperti; serupa; **ganal-ganal** seakan-akan; persis seperti: *~ mati*

ga.nang-gu.nung (gunung-ganang) *n* berbagai-bagai gunung; pegunungan

ga.nar *Mk kl a* bingung; kehilangan akal

ga.nas *a* galak dan suka menyerang (melawan dsb): *buaya itu — sekali karena kelaparan;*

mengganas 1 menyerang dan mengamuk dng hebatnya; menjadi ganas: *pengacau semakin ~ di daerah itu;* 2 merajalela; berkecamuk; menghebat: *wabah kolera sedang ~ di daerah itu;*

pengganas *ark* pengacau; perusuh;

keganasan kebuasan; kebengisan; kegalakan; kegarangan

gan.cang *a* cepat (gerakannya); tangkas dan cekatan

gan.ca.ran *Jw ark n* karangan yg tidak bersajak; prosa; karangan bebas

gan.cu *n* galah yg berpengait pd ujungnya; pengait;

menggancu menarik (mengambil) dng gancu; mengait

[1]gan.da *a* 1 (tt hitungan) kali; berlipat: *dua —;* 2 berbayang (seakan-akan ada dua): *dng teknik pemotretan tertentu kita dapat menghasilkan gambar —;*

3 berpasangan (terdiri dr dua); berpasangan dua-dua (dl bulu tangkis, tenis, dsb): *pemain —;* — **campuran** *Olr* salah satu nomor dl permainan pasangan pemain yg terdiri dr seorang putra dan seorang putri (dl permainan tenis, pingpong, dsb); **berganda** berlipat (menjadi banyak);

berganda-ganda berlipat ganda; berlipat-lipat banyak sekali: *mendapat penghargaan yg ~;*

ganda-berganda berganda-ganda; **mengganda** mendua; tampak lebih dr satu;

menggandakan melipatkan beberapa kali; memperbanyak: *~ hasil usaha;*

mempergandakan menjadikan berganda; memperkalikan; menggandakan;

memperganda-gandakan memperbanyak beberapa kali;

penggandaan hal (cara) menggandakan;

pergandaan perbanyakan; perlipatan; perkalian

2gan.da *kl n* bau; bau-bauan

3gan.da *Jk a* **1** berani melawan (meskipun tidak seimbang); **2** sanggup mengerjakan sesuatu dng tenaga yg lebih sedikit (meremehkan)

gan.dal *ark n,* **gandalan** rintangan; halangan; gendala;

penggandal penghalang

gan.dan *n* sj kain sutera untuk selimut atau penutup; gebar (gandaan)

gan.da.pu.ra *n* sj tumbuhan yg bijinya dapat dibuat minyak wangi, *Abelmoschus moschatus*

1gan.dar *n* **1** tongkat untuk memikul; pikulan; **2** sumbu; poros; **3** tangkai timba sumur (sbg penjungkit); **4** tangan (lengan) neraca (timbangan dsb); — **mata** garis sumbu mata; — **poros** as atau besi bundar untuk menggerakkan roda;

menggandar memikul: *ia ~ air dua kaleng;*

gandaran beban yg dipikul; apa yg dipikul;

penggandar alat untuk memikul; pemikul: *di tangannya tergenggam sebatang bambu ~ air*

2gan.dar *Jk v,* **menggandar** mengendarai mobil (sepeda dsb); **gandaran** **1** kendaraan; **2** iring-iringan kendaraan (dl mengarak pengantin dsb)

gan.da.ri.a *n* nama sj pohon yg buahnya asam, *Bouea macrophylla*

gan.da.ru.kem *n* pohon yg menghasilkan damar untuk lem, mematri, dsb, *Colophonium*

gan.da.ru.sa *n* pohon kecil yg

daunnya dapat dibuat obat, *Yusticia gandarusa*

gan.dar.wa *Skr n* makhluk halus (spt manusia) yg berbulu agak tebal; hantu

gan.das.tu.ri *Jk n* kue yg terbuat dr kacang hijau dan gula merah, dibentuk menjadi bundar kecil, dilapisi terigu dan digoreng

gan.da.su.li *n* nama tumbuhan yg harum bunganya, sj *Hedychium* atau *coronarium*

gan.dek /gandék/ *Jw n* suruhan raja

gan.den /gandén/ *Jw* ⟶ **gandin**

gan.deng /gandéng/ *v* **1** sambung; berhubungan; **2** bimbing (tangan);

— **renteng** **1** saling bergandengan; 2 *ki* selalu bersama (dl setiap kegiatan);

bergandeng renteng selalu bersama (dl setiap kegiatan): *kedua bersaudara itu ~, mencerminkan adanya kerukunan;*

bergandengan **1** saling pegangan (tangan); berangkaian; 2 berhubungan (dng); bertalian (dng): *masalah keluarga berencana ~ dng masalah kependudukan;* 3 bekerja sama: *Indonesia harus ~ dng negara-negara Asia;*

menggandeng **1** menarik (barang yg ditarik itu diikatkan di samping): *tampak sebuah barkas ~ dua buah perahu;* 2 menghela (menyeret) (barang yg dihela berada di belakang yg menghela): *traktor itu dapat ~ tiga empat mobil;* **3** memegang (memimpin) tangan: *ia berjalan sambil ~ anaknya;*

menggandengkan **1** mendekatkan hingga berdampingan: *tukang perahu itu ~ perahunya dng perahu yg besar;* 2 menghubungkan; mempertautkan: *petugas stasiun kereta api sibuk ~ gerbong-gerbong yg akan diberangkatkan itu;*

mempergandengkan membuat jadi bergandeng; membuat jadi berhubungan;

gandengan **1** barang yg digandengkan; 2 gerobak atau kereta (yg digandengkan pd truk atau mobil): *truk saya tidak ada ~nya;*

penggandengan hal atau cara menggandengkan: *~ antara gerbong-gerbong kereta api ini kurang baik*

gan.de.wa /gandéwa/ *Jw n* busur panah

1gan.di *kl n* busur panah

2gan.di *kl n* tukul; pemukul

gan.dik *n* **1** perhiasan emas pd dahi pengantin perempuan; **2**

perhiasan pd keris sebelah atas

gan.din *n* sj tukul atau martil besar yg dibuat dr kayu

gan.ding *v*, **berganding** 1 berhampiran; berdekatan; 2 *Mk* banding; tanding;
bergandingan berbanding dng; berlawanan (bersaingan);
mempergandingkan memperbandingkan (mana yg lebih baik)

gan.dok *ark n* bangunan kecil (tempat tinggal) yg menempel di samping kiri atau kanan rumah

gan.dos *n* penganan (dibuat dr tepung beras, kelapa, dan garam, kemudian digoreng)

1gan.drung *Jw a* 1 sangat rindu (kasih) akan; tergila-gila krn asmara; 2 sangat ingin (mendambakan): *kita — akan adanya negara Indonesia yg adil dan makmur;*
menggandrungi 1 sangat mencintai; tergila-gila pd: *ia ~ gadis berkulit kuning itu;* 2 sangat menyenangi; sangat senang akan; menaruh perhatian besar pd: *pd saat sekarang seluruh rakyat Indonesia ~ pembangunan;*
menggandrungkan merindukan: *para guru Indonesia ~ sarana pendidikan yg lengkap;*
kegandrungan keadaan gandrung: *~nya akan ide-ide modern dlm pembangunan dewasa ini semakin memuncak*

2gan.drung *Jw n* tumbuhan yg buahnya spt enjelai, *Andropogon sorghum*

gan.du *n* (nama) buah pohon merbau, bentuknya bundar, warnanya hitam, sering dipakai untuk bermain lecek

1gan.duh *Mk n* tokoh; imbuh (tambahan sedikit dl bertukar barang dsb);
berganduh bertukar tambah; bertukar barang dng tambahan uang;
mempergan duh(-ganduh)kan mempertukarkan dng tokok (tambahan): *ia telah ~ sawahnya sbg pembayar utangnya*

2gan.duh *Mk a*, **berganduh** bercampur; berkacau; menjadi kacau

gan.dul *Jw n* benda yg berfungsi sbg pemberat; bandul;
menggandul 1 bergantung: *dua buah pistol ~ pd ikat pinggangnya;* 2 berpegang: *banyak penumpang ~ pd pintu bis;*
menggandul-i 1 bergantungan pd; menggantungkan pd: *banyak anak iseng yg suka ~ truk yg sedang berjalan lambat;* 2 berpegang pd: *anak itu merengek sambil ~ tangan ibunya;* 3 memberi bandul: *ia ~ ujung*

bambu pengerek timbanya dng batu;

gandulan 1 pemberat; benda yg dipakai sbg alat pemberat; 2 barang apa yg bergantung (spt perhiasan pd kalung)

gan.dum *n* 1 tumbuhan sj padi, *Trificum sativum;* 2 terigu (untuk membuat roti dsb): *kue itu dibuat dr tepung —*

gan.dung *n* sj rakit (dr bambu) yg dipasang di kiri kanan perahu (supaya tidak oleng atau untuk menambah muatan);

bergandung 1 berambau; memakai gandung; 2 bermuat barang yg diletakkan dl gandung;

menggandung membawa muatan barang yg diletakkan di gandung

gang *n* lorong; jalan kecil (di kampung-kampung dl kota)

[1]gang.gang *v*, **berganggang** berdiang; memanaskan diri: *krn tidak tahan udara dingin ia ~ dekat unggun api itu;*

mengganggang memanggang; menaruh di atas api (supaya panas, kering, masak): *ibu sedang ~ ikan di dapur*

[2]gang.gang *Mk n* 1 celah; selasela di antara dua barang: *ia mengintip dr — pintu;* 2 renggang; tidak rapat: *persahabatan mereka semakin —;*

beranggang 1 bercelah; merenggang: *sambungan kayu itu mulai ~ krn mengering;* 2 bercerai: *suami istri itu kini sudah ~;*

mengganggang menjadi bercelah atau renggang: *papan kayu ~;*

mengganggangkan membuat jadi bercelah atau renggang; merenggangkan: *tukang itu ~ pasangan eternitnya supaya kelihatan indah*

[3]gang.gang *n* tumbuhan sj lumut yg tumbuh di air

gang.gu *v*, **mengganggu** 1 menggoda; mengusik: *pemuda itu suka ~ gadis yg lewat;* 2 merintangi; menyebabkan tidak berjalan sebagaimana mestinya: *pawai yg tidak teratur dapat ~ ketertiban lalu lintas;* 3 merisaukan (tt hati, pikiran): *kepergian gadis itu telah ~ hatinya;* 4 merusak suasana: *kehadirannya yg tidak diharapkan itu telah ~ pertemuan yg semula penuh tawa riang;* 5 mendatangkan kekacauan (kerusuhan): *gerombolan penjahat itu sering ~ keamanan kota;*

~ gugat mempermasalahkan dan memperkarakan: *kita tak dapat ~ keputusan dewan juri;*

terganggu 1 terlarang; men-

dapat rintangan: *perjalanannya sedikit ~ krn adanya peristiwa kecelakaan di jalan;* 2 tergoda: *hatinya ~ oleh rayuan asmara;* 3 kurang sehat; tidak normal (tt kesehatan, pikiran, jiwa): *pikirannya ~;* 4 tidak lancar; terhenti (untuk sementara): *sekolahnya ~ krn ketiadaan biaya;*

gangguan 1 halangan; rintangan; godaan; 2 sesuatu yg menyusahkan; 3 hal yg menyebabkan ketidakwarasan atau ketidaknormalan (tt jiwa, kesehatan, pikiran);

pengganggu orang yg (suka) mengganggu; penggoda; pengusik;

pengangguan perbuatan mengganggu

gang.gut *v* **mengganggut** mencabut; merenggut

1gang.sa *n* logam sj perunggu (untuk membuat gamelan, genta, dsb);

pegangsaan tempat membuat gangsa

2gang.sa *n* cak angsa

gang.sal *ark a* ganjil (tt bilangan)

gang.sang ⟶ **1gasang**

gang.sar *Jw a* lancar, tidak ada halangan: *mudah-mudahan dia — dl menuntut ilmu*

gang.si *ark n* sj harum-haruman; wewangian;

menggangsi mengukup pakaian dng gangsi

gang.sing *Jk* ⟶ **gasing**

gang.sir *Jw n* serangga (sj jangkrik yg suka mengorek tanah untuk membuat lubang sbg tempat tinggalnya;

menggangsir mengorek tanah untuk membuat lubang atau terusan: *pencuri yg ~ rumah Pak Amat itu sudah tertangkap*

ga.ni *Ar a* kaya

1ga.nih *ark n* gading gajah betina

2ga.nih *Mk ark a* putih (tt kain)

ga.ni.mah *Ar n* harta rampasan perang

1gan.ja *n* bagian keris (antara hulu dan pangkal bilah);

— **datang** ganja yg menempel pd bilahnya; — **iras** ganja yg bersambung dng bilahnya; — **menumpu** ganja iras; — **rawan** ganja datang

2gan.ja *n* tumbuhan yg daunnya dapat memabukkan dan sering diisap bersama rokok, *Cannabis sativa*

gan.jak *v* **berganjak** 1 beranjak; beralih; beringsut (bergeser sedikit): *ia tidak mau ~ dr tempat duduknya;* 2 *ki* berubah (pendiriannya dsb): *dia memegang teguh pendiriannya, tidak — sedikitpun;*

mengganjak (mengganjakkan) mengingsutkan; menggeserkan sedikit;
terganjak sudah (dapat) diganjak; teranjak; tergeser: *tidak ~*

gan.jal *n* 1 sesuatu yg disisipkan sbg tumpuan (supaya tegak kokoh atau tidak timpang); 2 sesuatu yg ditaruh sbg penghalang (penahan) supaya tidak bergerak turun;
berganjal ada ganjalnya; memakai ganjal;
mengganjal 1 memberi berganjal (supaya kukuh dsb): *ia ~ kaki kursi dng kertas;* 2 memberi penghalang atau penahan (supaya tidak bergerak dsb): *ia ~ roda mobilnya supaya tidak turun;* 3 *Jw* terasa tidak menenangkan hati; terasa mengganggu pikiran;
ganjal-mengganjal saling menghalangi (merintangi, menjegal);
mengganjali memberi berganjal pd;
terganjal sudah diberi berganjal: *kaki meja itu sudah ~ dng kertas sehingga tidak timpang lagi;*
ganjalan 1 penahan; penyekat; benda yg dipakai untuk mengganjal; 2 *ki* sesuatu yg mengganjal; penghalang: *mereka berdua tidak mungkin dapat berbaik lagi krn ada ~ batin di antara keduanya*

gan.jar *v* **mengganjar** 1 memberi hadiah atau upah (sbg pembalas jasa, perbuatan baik, dsb); menghadiahi: *sejumlah uang telah disediakan perusahaan untuk ~ pekerja-pekerja yg berjasa;* 2 memberi hukuman: *hakim telah memutuskan ~ dua tahun penjara bagi penjahat itu;*
mengganjarkan menghadiahkan;
ganjaran 1 hadiah (sbg pembalas jasa); 2 hukuman; balasan

gan.jat *a* terentang tegang-tegang (tt urat-urat, benang tenun, kulit, dsb)

gan.jen *Jk a* genit (terutama anak perempuan)

gan.jil *a* 1 tidak genap, tidak habis dibagi dua (tt bilangan); **gasal**: *lima adalah bilangan yg —;* 2 tidak sebagaimana biasa; **lain** dp yg lain; aneh; ajaib: *bagi saya hal itu tidak ada yg —, semuanya biasa saja; tingkah lakunya sangat —;*
mengganjil 1 berbuat yg aneh-aneh (lain dr yg biasa); 2 menjadi ganjil atau aneh;
mengganjilkan 1 menjadikan ganjil (aneh): *saya tidak ~ peristiwa itu, bagi saya hal itu sudah lumrah;*
benarnya tidak; 3 menganggap

ganjil (aneh): *saya tidak* ~ peristiwa itu, bagi saya hal itu sudah lumrah;
keluar tidak ~, *masuk tidak menggenapkan (masuk tidak genap, keluar tidak ganjil), pb Mk* hal (orang) yg tidak terpandang sedikit jua dl masyarakat;
keganjilan keajaiban; keanehan; ketidaklaziman; ketidakwajaran

[1]**gan.jur** *kl n* tombak;
mengganjur menombak;
mengganjuri menombaki

[2]**gan.jur** *Mk v*, **berganjur** pergi menghindarkan diri dr (rapat, tempat yg ramai, dsb): *dibawa* ~;
berganjur-ganjur surut *ki* ragu-ragu; bersikap maju mundur;
mengganjur 1 menarik; menyentak: ~ *tali layang-layang;* 2 menarik diri; mengundurkan diri; menarik mundur; menarik kembali: *mereka hendak* ~ *diri dahulu supaya dapat berpikir agak tenang*

gan.tal *Jw n* gulungan daun sirih

gantang *n* ukuran isi atau takaran (besarnya tidak sama pd setiap tempat), biasanya untuk menyukat atau menakar beras, kacang-kacangan, dsb;
mengisi — pesuk, pb melakukan pekerjaan yg sia-sia;
menggantang 1 menakar atau menyukat dng gantang: *ia* ~ *beras yg hendak dijualnya;* 2 *ki* penuh benar-benar: *penuh sudah bagai* ~;
~ **anak ayam** *ki* melakukan pekerjaan yg sangat sulit; ~ *asap, ki* memikirkan (menghendaki) yg bukan-bukan (yg tidak mungkin akan tercapai)

gan.tar *Sd n* galah

gan.teng *Jw a* tampan; elok dan gagah (tt perawakan dan wajah): *ia sangat — lagi baik budi, sehingga banyak orang yg menyenanginya*

gan.teng /ganténg/ *Jk a* kental; beku

gan.ti *v cak* bertukar; berganti;
— **rugi** uang yg diberikan sbg pengganti kerugian; pampasan;
— **tikar** kawin dng saudara perempuan dr istri yg telah meninggal;
berganti 1 bertukar: *saya mau* ~ *baju dulu;* 2 beralih; berubah (tt pendirian dsb): *ia telah* ~ *haluan;* 3 berproses dan berubah secara alami (tt waktu): *hari* ~ *hari;*
bergantian saling berganti; silih berganti;
mengganti 1 menukar (dng yg lain): *siapa yg akan* ~ *pensilku yg hilang itu?;* 2 memberi ganti (tt barang): *ia akan* ~

semua ongkos kerusakan mobil itu; 3 mewakili: *ia ~ temannya sebagai guru untuk sementara;*

menggantikan melanjutkan kedudukan (jabatan dsb) orang lain: *kalau ayahnya meninggal, dialah yg berhak ~nya;*

pengganti 1 yg menjadi ganti (tt barang); penukar: *kartu nama ini sbg ~ surat undangan;* 2 orang yg menggantikan kedudukan atau jabatan orang lain: *apabila beliau meletakkan jabatan, siapa ~nya;*

penggantian 1 hal (perbuatan) mengganti atau menggantikan; 2 sesuatu yg diberikan sbg ganti: *ia memberikan ~ sebesar sepuluh ribu rupiah;*

pergantian pertukaran; pergilir-an; peralihan; perubahan

gan.tih *Mk v,* **menggantih** memintal benang (dng jentera)

gan.tung *v,* — **kemudi** *kl* sebangsa cukai pelabuhan;

— **layar** *kl* hadiah untuk orang yg menolong perahu (kapal yg karam;

bergantung 1 bersangkut atau berkait pd sesuatu yg lebih tinggi dr tanah (dasar, lantai, dsb); 2 *cak* berpegang: *ia ~ pd pintu bis;* 3 menyandarkan diri (kpd): *meskipun telah kawin, tetapi hidupnya masih ~ pd orang tuanya;* 4 terikat pd (kekuasaan, kemauan, keadaan, atau hal lain); terpulang kpd: *berhasil tidaknya ~ pd kita sendiri;*

menggantung 1 mengaitkan pd sesuatu yg tinggi sehingga tidak terjejak tanah (dasar, lantai, dsb); membuat jadi tergantung: *ia ~ jasnya pd paku itu;* 2 membunuh dng mengikat leher dng tali yg digantungkan pd leher dsb: *ada tanda-tanda yg menunjukkan bahwa ia tidak ~ diri, melainkan digantung orang;* 3 menahan (sesuatu dng maksud mempersulit);

~ talak, *ki* menahan atau mempersukar terlaksananya perceraian yg diminta pihak istri;

menggantungi 1 menggantung berkali-kali: *algojo itu sudah biasa ~ orang;* 2 menjadikan sesuatu tempat menggantungkan barang-barang dsb: *ia ~ dahan kayu itu dng sebuah batu bata;*

menggantungkan 1 menyangkutkan pd: *ia ~ peta itu pada dinding;* 2 menyandarkan (tt kehidupan): *ia terpaksa ~ nasibnya kpd orang kaya itu;*

mempergantungi menjadikan sesuatu tempat bergantung;

tergantung 1 sudah disangkut-

kan pd: *selama 15 tahun gambar itu ~ di dinding itu;* 2 bergantung pd: *perkara itu mau diselesaikan atau tidak ~ pd dirimu sendiri;* 3 berhubungan erat dng: *baik atau tidak, ~ pd pandangan hidup seseorang;*

ketergantungan 1 *Dik* keadaan seseorang yg belum dapat memikul tanggung jawabnya sendiri; 2 *Psi* perihal hubungan sosial seseorang yg tergantung kpd orang lain atau masyarakat; 3 hal (perbuatan) tergantung;

gantungan kaitan; cantolan; **penggantungan** 1 perbuatan (cara) menggantung atau menggantungkan; 2 alat atau tempat melaksanakan hukuman gantung; **pergantungan** 1 alat atau tempat untuk bergantung; 2 tempat bergantung (tt orang yg dipercaya sbg tempat menyandarkan nasib)

ga.nyah *v,* **mengganyah** 1 menggosok (mengurut dsb) kuat-kuat; menggahar; 2 *ki* memukul; keras-keras

ga.nyang *v,* **mengganyang** 1 makan (hanya lauk pauknya saja) sampai habis; 2 menghancurkan; mengikis habis; 3 mengalahkan (lawan dl pertandingan); **pengganyangan** hal atau cara mengganyang

ga.nyar *a* keras (tidak dapat lunak meskipun direbus tt kentang, ubi, dsb)

ga.nyong *Jk n* sj umbi yg enak dimakan, *Canna edulis*

ga.nyut ⟶ **ganyar**

ga.ok *n* 1 bunyi burung gagak; 2 burung gagak;

menggaok berbunyi "gaok, gaok" spt burung gagak

gap *n* bunyi sbg bunyi meja ditepuk, jantung berdebar, dsb; degap

ga.pa(h) *Jk a* tidak kikuk; cekatan; tangkas;

gopoh-gapah tergesa-gesa; **kegapahan** kecekatan; ketangkasan

ga.pai *v,* **bergapaian** mengulur-ulurkan tangan hendak mencapai atau memegang: *lutung dan kera itu ~ di akar yg berjela-jela;*

menggapai 1 mengulurkan tangan hendak mencapai: *anak itu berusaha ~ tepi meja dng tangan kirinya;* 2 *ki* meraih, menyampaikan (maksud, cita-cita, dsb): *berkali-kali gagal tidaklah mematahkan semangatnya untuk ~ cita-citanya;*

menggapai-gapai mengulur-ulurkan tangan ke atas hendak mencapai (memegang, berpaut, men-

cari, dsb): *sia-sialah tangannya yg lemah itu ~ dahan hendak bergantung;*

menggapai-gapaikan mengulur-ulurkan tangan spt hendak mencari pegangan: *anak itu menangis sambil ~ tangannya;*

tergapai-gapai terulur-ulur tangannya (spt hendak mencapai sesuatu): *tampaklah tangannya ~ di atas permukaan air itu*

ga.pil *a* suka mencampuri (menggganggu dsb) urusan orang lain; usil;

— **mulut** bawel; cerewet; suka menyelang dsb; — tangan suka campur tangan;

menggapil mencampuri (perkara orang lain dsb)

ga.pit *Jw n* bilah penjepit (spt pd wayang kulit dsb);

gap.le /gaplé/ *Jk n* permainan dng kartu domino (terdiri dr dua pasang pemain)

gap.lek /gaplék/ *n* ubi kayu (singkong) yg telah dikeringkan (dijemur)

gap.lok *v*, **menggaplok** memukul dng telapak tangan (pd pipi); menampar;

menggaploki menggaplok berkali-kali; memukuli dng telapak tangan (pd pipi); menampari;

gaplokan tamparan: *ia mendapat ~ dr majikannya*

ga.pu.ra *n* pintu gerbang

gar *n* tiruan bunyi spt bunyi guruh dsb; degar

ga.ra ⟶ **gahara**

ga.ra-ga.ra *n* 1 sebab; lantaran (sesuatu yg menjadi penyebab): *— uang lima puluh rupiah, dia dihukum;* 2 pertanda: *banyaknya binatang buas turun dr gunung adalah — gunung itu akan meletus;* 3 peristiwa yg menggemparkan; kegemparan; kerusuhan; keributan: *perkara itu akan dapat menimbulkan — dl masyarakat*

ga.rah *Mk n*, **garah-garah** senda gurau; kelakar; lelucon: *rupanya itu hanya buat — saja;*

bergarah(-garah) berjenaka; bersenda-gurau; berolok-olok;

mempergarahkan mempermainkan; memperolok-olokan

ga.ram *n* 1 barang yg putih warnanya dan asin rasanya (diperoleh dr air laut atau dr dl tanah); 2 persenyawaan asam dng logam; 3 *cak* pupuk (obat dsb) yg rupanya spt garam; *banyak makan asam —, ki* banyak pengalaman hidup; *sbg — dng asam, pb* sudah sesuai benar (tt pria dan wanita) dan pasti menjadi jodoh; *membuang — ke laut, pb* melakukan suatu pekerjaan yg tidak ada

gunanya (spt memberi sesuatu kpd orang kaya); *bagai — jatuh ke air, pb* nasihat dsb yg mudah diterima; *sudah seasam se—nya, pb* sudah baik benar (tidak ada celanya);
— **abu** zat spt soda, amoniak, dsb yg bersenyawa dng asam-(an) untuk membentuk garam; alkali; — **bata** garam yg berbungkah-bungkah; — **briket** garam bata (dicetak berbentuk bata); — **dapur** garam untuk masakan; — **inggris** obat untuk membersihkan perut (rupanya spt gula pasir);
bergaram 1 mengandung garam; ada garamnya; 2 sudah dibubuhi garam;
menggaram 1 menjadi asin atau berupa spt garam (tt peluh atau keringat, dsb); 2 membuat (menggali) garam; 3 *Mk* menjilat-jilat (tt ternak);
menggarami 1 membubuhi garam; memberi bergaram; mengasinkan dng garam; 2 *ki* membubuhi (menambah-nambahi, membunga-bungai) (tt laporan, pemberitahuan, berita, dsb);
menggaramkan menjadikan garam;
pegaraman 1 tempat membuat garam; 2 pekerjaan (perusahaan, urusan) garam

1ga.ran *Jw n* tangkai; hulu (pisau dsb)

2ga.ran *ark adv cak* gerangan

1ga.rang *a* 1 galak; ganas; pemarah lagi bengis: *bininya sangat —*; 2 *Mk* kuat (hebat, gemar) sekali: *— bekerja;*
menggarang menjadi garang (galak, ganas);
menggarangkan 1 menggalakkan; membuat jadi galak (ganas, garang); 2 *ki* mengobarkan semangat;
kegarangan kebuasan; kegalakan; keganasan: *setelah suaminya datang perempuan itu makin menunjukkan ~nya thd lawan sengketanya*

2ga.rang *Jw v*, **menggarang** 1 memanaskan (mengeringkan, memasak) di atas bara api; memanggang; 2 menggoreng tanpa minyak; menyangrai;
garangan 1 hasil menggarang; 2 alat untuk menggarang; 3 sesuatu yg dipanaskan (dikeringkan, dimasak, dsb) di atas bara api: *tembakau ~*

ga.ran.si *n* jaminan; tanggungan: *thd semua radio yg kami jual, kami memberikan — selama satu tahun*

ga.rap *v* **menggarap** mengerjakan; mengolah; menyelesaikan: *banyak petani yg ~ sawah atas*

dasar bagi hasil;
tergarap dapat atau sudah dikerjakan (tt pekerjaan): *sawah yg lima hektar itu sudah ~ semuanya;*
garapan 1 pekerjaan (apa yg dikerjakan): *hasil ~nya kurang baik;* 2 tanah (yg diolah): *luas ~ saya hanya sehektar saja;*
penggarap pekerja (orang yg menggarap tanah);
penggarapan cara atau hal mengerjakan atau mengolah

ga.ra.si *n* bangunan tempat menyimpan (menaruh) mobil dsb; kandang mobil dsb

ga.rau *a* besar dan dalam (tt suara); parau

gar.ba *n* wadah; tempat

gar.du *n* bangunan kecil (tempat berkawal, untuk distribusi listrik, menjual es, dsb)

ga.re.bek *n* perayaan besar yg bertalian dng hari raya Islam (tiga kali dl setahun, yaitu — *Maulud* pd tanggal 12 Rabiulawal; — *Puasa* pd tanggal 1 Syawal; — *Besar* pd tanggal 10 Zulhijah)

ga.ri *n* belenggu tangan; borgol;
menggari membelenggu (tangan); memborgol

ga.rib *Ar a* asing; jarang didapat (krn aneh, ganjil, luar biasa)

ga.rin.din *Mk ark n* sj penyakit kuda yg dapat menyebabkan badan kuda menggigil

1ga.ring *Jw a* kering; keras dan kering

2ga.ring *n* sj ikan air tawar; ikan semah

3ga.ring *ark n* sj keranjang (terbuat dr rotan)

ga.ris *n* 1 parut bekas digaruk dsb; garit; gores: *sampai sekarang masih tampak — pd kulitnya;* 2 coret panjang (lurus, bengkok atau lengkung); setrip: *huruf Latin dituliskan di atas —;* 3 *Mat* deretan titik-titik yg saling berhubungan: *ia menarik — dr titik A ke titik B;* 4 *Olr* tanda berupa coret panjang di tanah dsb sbg batas dsb: *penonton harus berada di luar —;* 5 *ki* aturan; ketentuan: *kita harus bekerja menurut — yg sudah ditentukan;* 6 *ki* kubu atau daerah pertahanan (yg dikuasai): *— pertahanan musuh diserang habis-habisan;*
— **akhir** batas akhir (dl perlombaan): — **alat** *Mat* garis yg menjadi dasar segitiga; — **bagi** garis yg membagi sudut menjadi dua; — **balik** *Geog* garis lintang 23½° sebelah utara maupun selatan khatulistiwa; — **bawah** garis yg dibuat di bawah tulisan (huruf, kata, kalimat,

dsb) untuk menyatakan bahwa kata (kalimat dsb) yg diberi garis tsb penting; — **belakang** 1 barisan orang yg ada di belakang medan juang (yg tidak langsung terlibat dl pertempuran); 2 *Olr* pemain belakang dl sepak bola; — **berat** *Mat* garis yg ditarik dr suatu sudut segitiga sampai pd garis sisi lainnya sehingga membagi kedua garis sisi itu sama panjang; pd segitiga sama sisi di samping membagi dua sisi itu sama panjang juga membentuk sudut 90°; — **besar** pokok-pokok masalah; hal-hal yg penting; — **bujur** *Geog* garis khayal yg ditarik dr kutub utara ke kutub selatan (untuk memudahkan menentukan lokasi suatu tempat dilihat dr garis meridian nol Greenwich); — **dasar** garis alas; — **demarkasi** garis pemisah yg ditentukan dl perundingan gencatan senjata oleh pihak-pihak yg berperang; — **depan** daerah pertahanan yg langsung berhadapan dng musuh (dl pertempuran); — **haluan** petunjuk-petunjuk yg harus dituruti; — **hidup** nasib; takdir; suratan takdir; — **horizontal** garis yg mendatar; — **hubung** garis yg berfungsi menghubungkan kata-kata atau suku kata; tanda penghubung; — **lintang** garis khayal yg melingkari bumi, sejajar dng garis khatulistiwa baik yg ada di selatan (garis lintang selatan) maupun di sebelah utara (garis lintang utara); — **miring** garis yg menyerong (tidak tegak lurus); — **pertahanan** batas pertahanan; — **sejajar** dua garis yg sama antaranya; — **silang** garis yg saling memotong satu dng lainnya; — **singgung** *Mat* garis yg menyentuh suatu titik pd keliling bulatan; — **tegak (lurus)** garis yg membentuk sudut 90° dng garis lainnya; — **tengah** garis yg membagi lingkaran menjadi dua bagian yg sama besar melalui titik pusat; — **tinggi** *Mat* garis tegak lurus pd segitiga (yg ditarik dr titik puncak ke garis dasar); — **vertikal** garis yg tegak lurus; — **wajah** raut muka; roman muka;

bergaris ada garisnya; mempunyai garis: *kertas* ~;

menggaris 1 menggarit; menggores; 2 menarik (membuat) garis;

menggarisi memberi bergaris pada: *ia sedang* ~ *kertas itu;*

menggariskan 1 menggaritkan; menggoreskan; 2 membuat ga-

ris; 3 *ki* memberikan pedoman atau ketentuan-ketentuan (sbg pegangan);
penggaris alat untuk membuat garis; belebas; mistar;
penggarisan 1 hal (cara) membuat garis; 2 apa yg sudah ditetapkan; ketetapan; ketentuan

ga.ri.sah *Ar n* naluri; insting

1ga.rit *v* gores;
menggarit menggores; membuat goresan

2ga.rit *Mk n* gerak;
menggarit bergerak: *sedikit saja aku ~, celakalah aku;*
menggaritkan menggerakkan: *krn capainya, ia tidak lagi sanggup ~ tangannya*

gar.ni.sun *Ing n* 1 bagian angkatan perang yg mempunyai kedudukan atau tempat pertahanan yg tetap (dl sebuah benteng pertahanan atau sebuah kota); 2 tempat kedudukan tentara

ga.rong *n* perampok; kawanan pencuri (penyamun dsb);
menggarong merampok; menjarah: *gerombolan itu ~ rumah penduduk kampung;*
penggarong orang yang menggarong (merampok); garong;
penggarongan hal (cara) merampok

gar.pu *n* sj sendok (yg bentuk ujungnya spt jari tangan, runcing, dan tajam untuk mencocok daging); porok;
— **tala (penala)** alat untuk menyelaraskan nada

1ga.ru *n Tan* sisir (untuk mengerjakan tanah); penggaruk;
menggaru menyisir (meratakan) sawah yg sudah dibajak dng garu; menggaruk;
penggaru. alat untuk menggaru; penggaruk

2ga.ru → **gaharu**

ga.ru.da *kl n* 1 sj elang besar; 2 lambang negara Indonesia (berupa gambar burung garuda dng bulu sayap berjumlah 17, bulu ekor 8, bulu leher 45, cakar mencengkeram pita bertulisan Bhineka Tunggal Ika, dan berperisai lambang Pancasila di dadanya); 3 *cak* (Garuda Indonesian Airways, disingkat GIA) nama suatu perusahaan penerbangan negara Indonesia

ga.ruk *v* **bergaruk-garuk** 1 (sedang) mengukur-ngukur (kepala, badan yg gatal); 2 (sedang) mencakar-cakar (tanah dsb): *aku terkejut, kukira ada apa rupanya anjing ~ di tanah;*
menggaruk 1 mengukur (kepala, badan, dsb krn gatal); 2 menggaru tanah dsb; 3 menangkapi (orang-orang gelandangan, pengemis, dsb); 4 mengeruk (meng-

ambil) sebanyak-banyaknya: *ia berusaha mendekati hartawan itu hanya krn ingin ~ kekayaannya; hendak ~ tidak berkuku, pb* hendak berbuat sesuatu, tetapi tidak berkemampuan; *tidak ada orang ~ ke luar badan, pb* biasanya orang berpihak kpd kaum keluarganya (golongannya) apabila ada perselisihan;

menggarukkan 1 menggaruk untuk orang lain; 2 mengenakan alat untuk menggaruk;

menggaruk-garuk 1 mengukur-ngukur (kepala, badan, dsb krn gatal, kecewa, kesal); 2 mencakar-cakar;

tergaruk 1 terkukur; tidak sengaja kena kukur; 2 tercakar; 3 tertangkap (oleh petugas negara); 4 terkeruk (terambil) sebanyak-banyaknya (harta);

penggaruk 1 alat untuk menggaruk (sikat, garu); 2 orang yg menggaruk

ga.rung *Mk n* 1 raungan; tangisan keras-keras (karena kesakitan); 2 deru (tt topan);

menggarung 1 meraung; menangis keras-keras; 2 menderu (tt topan)

[1]ga.rut *v*, **menggarut** menggaruk (hingga luka); menggores (menggaris) keras-keras

[2]ga.rut *n* (**ubi —**) sj umbi (panjang, putih, berserat-serat) yg dapat dimakan

gas *n* 1 zat ringan yg sifatnya spt udara (dl suhu biasa tidak menjadi cair); 2 uap dr bensin (bensol dsb); 3 *cak* injak-injak pengatur keluarnya uap bensin (pd mobil dsb);

— **air** gas yg keluar (menguap) dr air; — **air mata** sj gas yg menyebabkan mata menjadi perih dan berair; — **alam** gas yg diperoleh langsung dr dalam tanah

ga.sak *v*, **menggasak** 1 menerjang (menyepak, menendang): *ia ~ kaki lawannya hingga jatuh terjungkal;* 2 memukul; menghantam; menggebuk: *ia ~ pencopet itu dng tongkatnya;* 3 mengambil dng kekerasan; merampas; menyerobot : *pencuri berhasil membobol kantor itu dan ~ uang sekitar satu juta rupiah;*

menggasakkan 1 menerjangkan; menyepakkan; menendangkan (kaki); 2 memukulkan; menghantamkan; menggebukkan (tongkat dsb); 3 menusukkan; mengunjamkan: *ia ~ pisau tumpul ke lehernya*

ga.sal *a* ganjil; tidak genap

[1]ga.sang *a* sangat suka bersetubuh

[2]ga.sang *Mk* ⟶ **gesa**

ga.sing *n* mainan terbuat dr kayu atau bambu diberi berpasak (paku atau kayu) yg dapat dipusingkan dng tali;
bergasing 1 bermain gasing; 2 mempunyai gasing

ga.sir ⟶ **gangsir**

ga.so.lin *n* sj lampu petromaks

ga.so.me.ter /gasométer/ *n* 1 tangki besar tempat penyimpanan gas untuk disalurkan melalui pipa-pipa; 2 alat untuk mengukur jumlah gas yg dihasilkan atau dipakai

gas.trin *n Biol* hormon saluran makanan yg pd kepekatan faal merangsang penggetahan asam lambung, tetapi pd kepekatan tinggi menekan penggetahan

gas.tro.en.te.ri.tis /gastroénteritis/ *n Dok* radang pd lambung dan usus

ga.tal *a* 1 berasa sangat geli pd kulit tubuh (krn kutu dsb) yg merangsang untuk menggaruk: *kepalaku — benar krn banyak ketombe;* 2 mendatangkan perasaan gatal: *ulat ini — benar; — telinga mendengarnya,* tak senang (enak) mendengarnya; 3 suka atau ingin bersetubuh; gasang: *ia dicaci maki, dikatakan perempuan —;* 4 *ki* ingin sekali hendak berbuat sesuatu (memukul dsb): *tangannya —, hendak meninju kawannya; siapa —, dialah menggaruk, pb* siapa berkehendak dialah yg harus berbuat;
— **gusi** ingin makan (minum); titik selera; — **mulut** suka mencomel (mencela, mengata-ngatai); — **tangan** suka mengerjakan yg bukan-bukan (mencoret-coret dsb);
kegatalan *cak* menderita gatal (pd tubuh dsb)

ga.tot *n* sj makanan dibuat dr singkong kering yg direbus dan dicampur dng gula

gat.ra *n Ling* lingkungan tertentu dl kalimat yg dapat ditempati oleh suatu unsur bahasa; — **pangkal** subjek; — **sebutan** predikat;
menggatra menjadikan gatra

ga.tuk *Jw a* cocok; sesuai; serasi

ga.ul, bergaul *v* hidup berteman (berkawan) dng intim: *ia tidak suka ~ dng orang yg tidak berpangkat;*
menggaul *ark* mencampur, mengaduk; membancuh: *ia ~ nasi itu dng kuah;*
menggauli *cak* menyanggamai; menyetubuhi: *dukun itu ~ istri orang di kamar kerjanya;*
mempergauli mengajak bergaul: *ia hanya mau ~ orang yg sama kayanya dng dia;*

mempergaulkan memperteman-kan; memperkenalkan: *ayahnya ~ anaknya dng anak-anak di kampungnya;*
pergaulan hal bergaul; kehidup-an bermasyarakat

ga.un *n* baju wanita model Ero-pa;
bergaun memakai gaun

[1]**ga.ung** *n* bunyi (suara) yg ber-balik; gema; kumandang; ke-mandang; sipongang;
bergaung menimbulkan gaung; bergema, berkumandang; berke-mandang; bersipongang: *di dl gedung yg besar bunyi ~ juga*

[2]**ga.ung** *Mk n* ceruk (lubang) di tebing; gua;
menggaung menggali lubang (ce-ruk) di tebing

[1]**ga.wai** *Jw n* kerja; pekerjaan; — **raja** *Plb ark* pekerjaan rodi

[2]**ga.wai** *ark n* alat; perkakas

ga.wal *Mk ark n* khilaf; keliru; salah;
sepandai-pandai tupai melompat, sekali-sekali — juga; pb se-pandai-pandai orang, sekali-sekali keliru juga

ga.wang *n* 1 dua tiang yg dihu-bungkan dng kayu palang; 2 *Olr* dua tiang yg berpalang sbg tujuan bola (dalam permain-an sepak bola dsb);
— **pintu** rangka pintu; kusen

ga.war *n* tanda peringatan (be-rupa tali dsb);
gawar-gawar tali dr rotan dsb diberi berumbai-umbai daun nyiur dsb sbg tanda bahwa orang dilarang datang atau ber-jalan di jalan itu

ga.wat *a* 1 genting; berbahaya: *dng beraksinya gerombolan ber-senjata, situasi menjadi —;* 2 kritis; mengkhawatirkan; dekat kpd kematian: *penderita itu sa-ngat — keadaannya;* 3 sulit; terancam: *waktu itu kompi pa-sukan kami berada dl keduduk-an yg paling —;*
menggawat semakin genting (berbahaya, kritis, mengkhawatir-kan, sulit, terancam);
kegawatan 1 kegentingan (si-tuasi); 2 kekritisan (kesehat-an); 3 kesulitan: *~ air di pu-lau ini dapat berlangsung sam-pai 4 bulan*

ga.wir *n* dinding terjal (kerapkali disebabkan oleh pergeseran)

ga.ya *n* 1 kekuatan; kesanggup-an untuk berbuat dsb: *dia ter-banting krn kalah — dr lawan-nya;* 2 kuat: *negara yg — dan jaya;* 3 sikap, gerakan: *tangan-nya bergerak dng — seakan-akan ia terlepas dr suatu baha-ya;* 4 irama dan lagu (dl nya-nyian, musik, dsb): *nyanyian*

ini hampir sama —nya dng lagu-lagu Barat; 5 ragam (cara, rupa, bentuk, dsb) yg khusus (mengenai tulisan, karangan, pemakaian bahasa, bangunan rumah, dsb): *gedung gereja dng — Gotik;* 6 cara melakukan gerakan dl olah raga (renang, lompat, dsb): *— permainannya cukup mengesankan;* 7 lagak lagu; tingkat laku: *—nya sangat dibuat-buat;* 8 sikap yg elok; gerak-gerik yg bagus: *peragawati itu muncul dng penuh —;* 9 *cak* elok; bergaya: *biar tak garang, asal lebih —;*

— **bahasa** *Sas* cara yg khas dl menyatakan sesuatu dng bahasa;

— **bebas** *Olr* cara dl berenang dng tidak mengikuti suatu pola tertentu; — **berganti** cara dl berenang, yaitu secara bergantian digunakan gaya dada, gaya punggung, dsb; — **dada** gaya dl berenang dng dada mengenai air dan lengan secara bergantian mengayuh ke depan; — **kupu-kupu** gaya dl berenang dng kedua lengan secara bersamaan mengayuh supaya dapat bergerak ke muka; — **punggung** gaya dl berenang dng punggung mengenai air (posisi telentang);

gaya-gayanya *adv* rupa-rupanya; menurut lagaknya: *~ ia hendak minta sumbangan;*

bergaya 1 berkekuatan; bertenaga; berdaya; 2 mempunyai ragam yg khusus; 3 memakai ragam: *hidup ~ kebarat-baratan;* 4 mempunyai bentuk khas: *candi ~ Hindu;* 5 bersikap; bertingkah; bergerak-gerik: *berjalan dng ~ meyakinkan;* 6 memakai sikap (gerakan) tertentu (dl olah raga); 7 bersikap elok (bagus, pantas, dsb);

bergaya-gaya 1 bertingkah dibuat-buat: *dl segala hal ia selalu ~;* 2 bertingkah yg elok-elok: *peragawati itu sedang ~;*

menggaya tampak gagah (elok, bagus, dsb): *wah, ~ benar engkau dng baju baru ini!;*

menggayakan 1 memberi bergaya (berkekuatan); 2 memperbuat atau membuat-buat supaya elok (bergaya tertentu); 3 melagukan (membacakan) dng irama dan lagu: *ia sedang ~ puisi yg ditulisnya sendiri*

[1]ga.yal *ark a* 1 liat (tt daging dsb); bingkas; melenting; 2 ulet, tidak mudah putus asa

[2]ga.yal *a* khayal

ga.yam *n* sj pohon, buahnya enak dimakan, *Inocarpus edulis*

ga.yang *adv* terhuyung-huyung atau tidak tegak berdiri krn

mabuk (pusing kepala, pening, dsb): *ia berjalan — krn mabuk; ia tidak dapat dilawan mupakat krn masih —*

ga.yang-ga.yang *n* para-para; pemidang: *keliling rumah dibuat — rendah tempat orang duduk mencuci piring dsb krn akan diadakan perjamuan besar*

ga.yat *a* merasa ngeri atau pusing (spt ketika melihat ke bawah dr tempat yg tinggi); gamang

[1]ga.yuh *v*, **bergayuh** bergantung rendah-rendah (tt buah-buahan dsb); bergayut

[2]gayuh *ark* ⟶ **[1]kayuh**

[3]ga.yuh *Jw v*, **menggayuh** mencapai (cita-cita dsb)

ga.yuk *ark v*, **menggayuk** mencengkau; mencapai

ga.yun *ark v*, **menggayun** mengayun; membuai

[1]ga.yung *n* tempurung dsb yg diberi bertangkai untuk menimba air; sibur;
menggayung menciduk dng gayung

[2]ga.yung *kl n* 1 tongkat panjang dipakai untuk senjata; 2 mantra untuk membunuh (menyakiti) dr jauh;
— tua, — memutus, pb perkataan orang tua-tua biasanya benar;
bergayung bermain gayung (bertikam, bersilat, dsb);
menggayung 1 menghantam dng pukulan (pedang, parang, dsb); menombak; memukul; menanduk, dsb; 2 memainkan kaki (dl pencak); 3 mengenakan mantra (dr jauh) untuk membunuh orang dsb

[3]ga.yung *Mk n* gerakan (menombak, memarang, dsb); serangan (dng pedang dsb);
— bersambut, kata berjawab, pb menangkis serangan orang; menjawab (melayani) perkataan orang

ga.yut *v*, **bergayut** bergantung (bersangkut) berayun-ayun; berpaut (berpegang) seraya bergantung: *anggrek ~ di dahan pohon; kera ~ di dahan kayu;*
bergayutan bergantung (banyak): *di pilar teras menjalar pohon anggur, buahnya ~;*
menggayuti *ki* bergantung di; membebani: *beban berat di pundak yg selama ini ~ dirinya hilang seketika;*
menggayutkan menggantungkan; menyangkutkan supaya bergantung: *ia ~ songkok pd sangkutan di dinding;*
gayutan 1 sangkutan; tempat bergayut; tempat bergantung; 2 sangkut paut : *hal itu tak ada ~nya dng hal ini*

gaz *ark n* ukuran panjang (± 11 m)

ga.zal *n kl* jenis puisi yg terdiri dr delapan baris, berisi perihal asmara, tiap barisnya berakhir dng kata yg sama, berasal dr Persia

ge.bah *v*, **menggebah** menggertak; mengusik; menghalau: *mereka ~ pengemis; pengemis itu, spt ~ lalat saja*

ge.bang *n* sj pohon palem, *Corypha utan*

ge.bar (— **gandan**) *n* sj kain untuk penutup (spt alas tilam, selimut)

geb.lak *Jw v*, **menggeblak** jatuh tertelentang (jatuh ke belakang): *musuhnya di depaknya dr depan sampai ~*

geb.lek *Jw a kas* bodoh sekali; bebal

geb.lok *n* 1 gulungan (cita dsb) panjangnya ± 28 yar; 2 segabung (uang kertas)

ge.bok /gébok/ *Jk v*, **menggebok** melempar dng bola (dl permainan kasti) ke badan musuh; melempar dng batu, tanah, dsb

[1]ge.bos *Jk v*, **menggebos** menghardik; membentak; menggertak

[2]ge.bos *Sd, Jw*, **menggebos** *v* keluar asap (api, uap) dng mendadak: *banyak kebakaran di Jakarta yg disebabkan oleh kompor yg ~*

ge.bot *v* **menggebot** memukuli batang-batang berserat untuk memisahkan seratnya

geb.rak *Jw v*, **menggebrak** memukul (meja dsb) keras-keras: *krn marahnya ia ~ meja;*
gebrakan pukulan; hantaman: *sementara itu ia mendapat ~ keras dr lawannya*

ge.bu, **menggebu** *v* berkobar; menyala; *ki* timbul (pemberontakan dsb): *kedua kesebelasan bergerak dng dukungan semangat ~; dl tahun 1939 ~lah pemberontakan umum;*
menggebu-gebu berkobar-kobar; menyala-nyala (tt semangat dsb); *suara yg ~ memenuhi ruangan rapat itu*

ge.buk *v*, **menggebuk** memukul (dng pemukul yg berat atau besar);
menggebuki berkali-kali menggebuk; memukuli; menghantami (dng pemukul): *mereka terus ~ anjing itu sampai mati;*
gebukan pukulan; hantaman; hajaran: *sekali lagi Pambudi kena ~ Rajapati*

geb.yah u.yah *Jw a*, **digebyah uyah** disamaratakan; dipukul rata: *jangan semua orang ~ saja, dianggap berbuat begitu*

geb.yur *v*, **menggebyur** menyiram (dng air dsb banyak-ba-

nyak dng gayung, ember, dsb): *ia ~ badannya dng air sumur yg ditimbanya berkali-kali;*
gebyuran siraman (dng air dl jumlah banyak): *ia terkena ~ air sungai yg digebyurkan oleh penggembala sapi itu*

ge.car *a* gentar (takut); gemetar;
menggecarkan menggetarkan; menggentarkan

ge.cek *Jk v*, **menggecek** memukul atau menghimpit dng benda keras sehingga hancur atau pipih: *~ cecak sampai gepeng*

ge.cer *a* gecar

ge.da.bah *n* hiasan rambut berbentuk segi tiga (dr emas): *pengantin itu disuntingi — emas*

ge.da.bak ⟶ **gedebak**

ge.da.bir ⟶ **gelambir**

ge.dang *Mk a* besar;
menggedangkan membesarkan

ge.de /gedé/ *Jw a* besar;
penggede *cak* pembesar; pemimpin

ge.de.bak-ge.de.buk *n* bunyi spt barang-barang berat jatuh berturut-turut (atau spt suara langkah-langkah kaki yg berat): *suara — apa itu, mengganggu orang tidur*

ge.de.bar-ge.de.bur *Jw n* bunyi orang terjun ke air berganti-ganti

ge.de.bok *Jw n* 1 batang pisang (untuk menancapkan wayang kulit dsb); 2 kulit batang pisang; kelesek

ge.de.buk *n* bunyi spt barang berat jatuh ke tanah

1ge.de.bung *n* kain empat persegi pembungkus sirih (sbg tempat sirih)

2ge.de.bung *n* batang pisang

ge.dek /gedék/ *Jw n* anyaman bambu untuk dinding rumah dsb: *dinding rumah sederhana itu terbuat dr —*

ge.dem.bai *ark* ⟶ **kelambai**

ge.dem.bal *a* gemuk; kuat; tegap: *tubuh mereka cukup —*

ge.deng /gédéng/ *Jw n*, **segedeng** seikat (padi)

ge.dom.bak *n* sj gendang, tetapi hanya sebelah mukanya yg bertutup kulit

ge.dong ⟶ **gedung**

ge.dor *v*, **menggedor** 1 mengetuk (memukul) pintu keras-keras; 2 merampok: *ia didakwa ikut ~ rumah haji itu;*
gedoran 1 ketukan keras (pd pintu); 2 hasil merampok: *perampok itu membawa lari barang-barang ~nya;*
penggedor perampok; perampas;
penggedoran perbuatan (hal) menggedor; perampokan; perampasan: *ia dituduh mendalangi*

beberapa ~ di daerah itu

ge.du.bang *n* sj kelewang besar (di Aceh, untuk berburu dsb)

ge.dung *n* 1 rumah tembok (terutama yg besar-besar); 2 bangunan (rumah) untuk suatu maksud (spt untuk kantor, rapat, atau tempat pertunjukan);
— **bicara** *ark* 1 gedung tempat bersidang; 2 gedung pengadilan; — **gajah (— arca)** nama yg diberikan masyarakat untuk museum di jalan Merdeka Barat, Jakarta; — **putih** istana presiden Amerika Serikat di Washington

ge.du.yut *a*, **bergeduyut** melentur; meluyut

ge.ga.bah *a* terlampau berani; kurang hati-hati (tt sikap, tindakan, perbuatan)

ge.ga.dan *ark a* patut; layak; tertib; sopan: *perbuatannya —*

ge.gai *a* tidak kukuh (mudah lepas dsb); tidak kuat buatannya (tt perahu, rumah, dsb)

ge.gak gem.pi.ta ⟶ **gegap gempita**

[1]ge.ga.la ⟶ **gala-gala**

[2]ge.ga.la *n* residu berat yg hampir-hampir padat, yg tinggal setelah penyulingan ter batu arang atau terpentin;
— **petroleum** aspal hampir padat yg diperoleh dr hasil penyulingan minyak bumi dipergunakan untuk membuat jalan

ge.ga.man *ark Jw n* senjata: *pemburu itu pergi ke hutan dng membawa segala —nya*

ge.gap *a*, **tergegap-gegap** terhenti-henti perkataannya (tidak lancar, gemetar, dsb)

ge.gap gem.pi.ta *a* ramai sekali; riuh rendah; ramai tidak keruan

ge.gar *a* guncang; goyang; gentar;
— **otak** *Dok* otaknya terguncang (krn jatuh dsb);
menggegar 1 berguncang; bergoyang: *krn gempa yg hebat itu rumah-rumah ~*; 2 gemuruh menggeletar: *bunyi meriam itu ~*;
menggegarkan mengguncangkan; menggoyangkan; menggetarkan: *satu letupan ~ kapal itu;*
tergegar terguncang; tergerak keras (atau menggeletar); tergoyang: *akibat kecelakaan itu otaknya ~*

ge.ga.res *Jk v kas* makan banyak-banyak (rakus)

ge.gas, bergegas(-gegas) *adv* 1 bercepat-cepat: *diambilnya ember lalu ~ menuju ke tepian;* 2 cepat-cepat: *ia ~ pulang krn takut kedahuluan hujan turun;* 3 tergesa-gesa, terburu-buru: *apa sebab engkau tampak ~?;*
menggegas(kan) mempercepat;

membangatkan; memperlekas; mendesak supaya lekas selesai dsb: *tukang-tukang pd berbagai paviliun ~ pekerjaan mereka;* **mempergegas** mempercepat; memperbangat; memperlekas: *semakin ~ langkahnya*

ge.gat *n* binatang kecil-kecil yg suka makan kertas, pakaian, dsb; ngengat: *kertas itu habis dimakan —*

ge.gau *kl*, **tergegau** *v* terbangun (krn terperanjat dsb); kaget: *beta terperanjat, ~ dr tidur*

ge.gep /gégép/ *n Dok* sj catut (penjepit)

ge.ger /gégér/ *a* riuh ramai tak keruan; gempar; heboh; ribut; **menggeger** menjadi kacau (ribut, heboh): *tanah Kalingga akan ~ oleh kedatangan musuh;*
menggegerkan menyebabkan geger (kacau, heboh); menggemparkan: *peristiwa itu ~ masyarakat; peraturan itu ~ kaum pedagang;*
kegegeran kegemparan; kehebohan; keributan: *dia tersentak dikejutkan oleh ~ para penumpang*

ge.ge.tar *n* perhiasan sanggul (dr emas atau perak) berupa bunga sunting yg mudah bergetar-getar

ge.ja.la *n* 1 suatu hal (keadaan, peristiwa, dsb) yg tidak biasa dan patut diperhatikan (ada kalanya menandakan akan terjadinya sesuatu): *mencatat segala — bahasa yg terdapat dl perkembangan bahasa Indonesia sekarang;* 2 keadaan yg menjadi tanda-tanda akan timbulnya (terjadinya, berjangkitnya) sesuatu

ge.jo.lak *n* 1 nyala api yg berkobar-kobar; 2 gerakan;
— **jiwa**, *ki* gerakan jiwa;
bergejolak berkobar; menyalanyala (juga tt jiwa, perasaan, hawa nafsu)

ge.jos *Jw n* bunyi mendesir (spt bara yg disiram dng air);
menggejos berbunyi jos (spt bara api yg dimasukkan ke dl air);
menggejoskan memasukkan bara (besi membara) ke dalam air hingga berbunyi jos

ge.ju.ju *Mk*, **menggejuju** *v* bergumpal-gumpal naik tinggi-tinggi (tt awan, asap): *lihatlah awan ~ di balik itu*

ge.la *a* 1 bocor (tt perahu): 2 renggang; berlubang antara dua papan dsb; bercelah

[1]ge.la.bah *Ar n* kemenangan

[2]ge.la.bah → **gelebah**

ge.la.bir → **gelambir**

ge.la.bur *v*, **mengelabur** men-

cebur (ke dl air)

ge.la.dah ⟶ **geledah**

ge.la.dak *n* 1 lantai kapal atau perahu; dek: *penumpang — kapal bertempat di lantai kapal;* 2 rumah (tempat) menginap kuli

ge.la.de.ri *n* serambi

[1]ge.la.dir *n* 1 lendir; 2 kotoran (tahi yg encer sekali)

[2]ge.la.dir *a* laju, cepat meluncur: *perahu nelayan itu — benar*

ge.la.di.re.sik *Jw n* latihan umum yg terakhir menjelang pelaksanaan suatu acara penting yg sesungguhnya (spt pertunjukan, penerimaan tamu agung, upacara kenegaraan)

ge.lad.rah *Jw*, **menggeladrah** *a* 1 melampaui batas; keterlaluan: *masyarakat melihat dan merasakan pungutan-pungutan yg ~ pd saat-saat penerimaan murid baru;* 2 berlarut-larut; berlanjut-lanjut

ge.la.gah *n* tumbuhan spt tebu, *Scchanum Spontaneum;*

— **perumpung** sj gelagah yg biasa hidup di tepi sungai, *Eulia japonica*

ge.la.gak ⟶ **gelegak**

ge.la.ga.pan *Jk v* 1 berkata terhenti-henti (krn gugup dsb); tergegap-gegap; 2 kebingungan (tak tahu apa yg harus dibuat): *krn salah menyapa orang, ia menjadi —*

ge.la.gar *n* **bergelagar** bergemuruh; berdentum: *terdengar bunyi mortir dan meriam ~;*

bergelagaran berkali-kali bergelagar; berdentuman

ge.la.gat *n* 1 sesuatu yg menjadi tanda atau alamat akan terjadinya suatu peristiwa: *ada — Pemerintah akan menaikan gaji pegawai;* 2 gerak-gerik (tingkah laku, perkataan, dsb yg menjadi tanda bahwa orang akan berbuat sesuatu): *menilik —nya anak-anak nakal itu akan membuat gara-gara lagi;*

— *zaman (masa),* pertandaan zaman; — *baik buruk,* alamat baik (buruk)

ge.lak *n,* suara tertawa yg keras: *kendengaran — orang berpesta di tengah malam;*

— **nabi** tersenyum menyindir (mencela); — **manis** tertawa (tersenyum manis); — **senyum** tersenyum sedikit; — **setan** tertawa yg keras;

menggelakkan menertawakan: *perbuatan yg tolol itu bisa ~ semua yg hadir;*

tergelak tertawa: *sambil — terbahak-bahak, mereka memegang botol dan gelas masing-masing;*

tergelak-gelak keras-keras (tt tertawa): *mendengar cerita*

adiknya yg lucu, ia tertawa ~

ge.la.kak *v* tertawa gelak-gelak

ge.la.lar, menggelalar *ark v* meronta-ronta hendak melepaskan diri

ge.lam *n* tumbuhan yg daunnya menghasilkan minyak kayu putih, *Melaleuca leucadendra*

ge.la.ma *n* sj ikan laut (banyak jenisnya: — *batu*, — *perak*, — *hitam*, — *bongkok*, dsb)

ge.la.mai *n* penganan dibuat dr tepung beras pulut, gula, dan santan; dodol;

menggelamai membuat gelamai

ge.lam.bir *n* kulit (daging) yg menggelepai pd leher lembu, orang tua, dsb; pial ayam;

bergelambir 1 mempunyai gelambir; 2 bergantung mengelepai spt gelambir (tt kulit orang tua)

ge.la.na ⟶ **gulana**

[1]**ge.lan.dang, bergelandangan** *v* berjalan ke sana sini tidak tentu maksudnya; berkeliaran (untuk orang); bertualang: *yg berani* ~ *di jalan raya akan diusir oleh petugas keamanan;* **gelandangan** orang yang bergelandangan; orang yg tidak tentu tempat kediaman dan pekerjaannya

[2]**ge.lan.dang** *Jw*, **menggelandang** *v* menyeret orang (dng paksa)

[3]**ge.lan.dang** *n olr* pemain sepak bola pd bagian tengah (ada 3 orang, yaitu — **kanan**, — **tengah**, — **kiri**)

ge.lan.dot *Jw*, **menggelandoti** *v* mengganduli; memegangi sambil bergayut pd tangan seseorang (sehingga memberatkan)

ge.lang *n* 1 barang yg bentuknya spt lingkaran kecil atau cincin besar; 2 perhiasan (dr emas, perak, dsb yg dipakai di lengan atau di kaki) yg bentuknya spt cincin besar; 3 lingkaran; bulatan: *kecil bumi segelang dulang, kecil langit segelang payung;*

— **bajang** gelang dr benang hitam (dipakai di tangan) untuk penangkal; — **kana** gelang perhiasan yg dipakai kanak-kanak atau pengantin; — **keroncong** gelang kaki yg bergiring-giring kecil; — **kunci** gelang yg dipakai untuk menggantungkan anak kunci; — **pintu** tempat memasukkan palang pintu; — **puyuh** bagian kaki kuda di antara kuku dan tumit (yaitu bagian yg genting); — **rantai** 1 mata rantai; 2 gelang yg rupanya spt rantai; — **untir** gelang yg bentuknya spt tali berpilin; gelang pilin;

gelang-gelang segala sesuatu yg bentuknya spt gelang; ~ **raya** cacing yg hidup dl perut binatang atau manusia; ~ **tanah** cacing yg hidup dl tanah; pd lehernya ada gelang-gelang putih; **bergelang-gelang** mempunyai gelang-gelang; ada gelang-gelang-nya: *tangan dan kakinya ~ krn gemuknya;* **pergelangan** tempat memakai gelang di tangan dan kaki; ~ **tangan** bagian lengan sebelah bawah, dekat sendi tangan; ~ **kaki** bagian kaki dekat mata kaki

[1]**ge.lang** /gélang/ *n* sj tumbuhan melata, *Portulaca oleracea;* — **laut** sj gelang, *Sesuvium Portulacastrum*

[2]**ge.lang** /gélang/, **tergelang-gelang** *Mk a* gilang-gemilang

ge.lang.gang *n* **1** ruang atau lapangan tempat menyabung ayam, bertinju, berpacu (kuda), berolahraga, dsb; **2** medan perang (pertempuran, perjuangan); **3** lingkaran yg mengelilingi (bulan, matahari, luka, dsb); — **ayam** tempat menyabung ayam; — **bulan** kandang bulan; — **matahari** kandang matahari; — **mata** warna kebiru-biruan di sekeliling mata; — **perang (pertempuran, perjuangan)** medan perang (pertempuran, perjuangan); — **politik** arena politik; percaturan politik; — **remaja** arena remaja; tempat kegiatan (pertemuan, ceramah, dsb) di luar sekolah; — **samudra** tempat rekreasi yg terletak di tepi pantai; — **susu** lingkaran hitam di sekeliling pentil susu **bergelanggang** **1** merupakan gelanggang (lingkaran); **2** *ki* berjuang; bertempur; ~ **di mata orang banyak,** *ki* nyata atau terang sekali; **menggelanggang** **1** mengadakan (menyelenggarakan) gelanggang penyabungan (ayam dsb): *hendak ~ tujuh hari lamanya sambil memotong kerbau tujuh ekor;* **2** *ki* menggenang: *air matanya ~ mendengar riwayat orang tuanya*

ge.lang.sar, menggelangsar *v* menggelincir rebah; jatuh ke muka; **tergelangsar** tergelincir rebah; terjatuh ke muka

[1]**ge.lan.tang** *v*, **menggelantang** menjemur (pakaian dsb) yg masih bersabun di tempat yg panas; mengelantang

[2]**ge.lan.tang, menggelantang** *v* mengguling-gulingkan tubuh: *kuda itu ~ di luar kandang*

ge.lan.ting, menggelanting *v* bergantung dng keadaan seakan-

akan hendak lepas: *kelelawar itu tidur ~ di atas pohon*

ge.lan.tung, bergelantung *v* bergantung seakan-akan hendak lepas (spt anak giring-giring pd giring-giring kerbau);

bergelantungan bergantungan (tt sesuatu yg jumlahnya banyak): *pencopet itu berjalan menyelinap di antara himpitan orang-orang yg ~ di besi-besi pegangan bis kota;*

menggelantung bergelantungan; bergantung

ge.lap *a* 1 kelam; tidak ada cahaya; tidak terang: *— benar di kamarmu itu;* 2 malam: *hari sudah —, ayo cepat tidur;* 3 tidak atau belum jelas (tt hal, perkara, dsb): *tt benar tidaknya soal yg dihebohkan itu, bagi saya masih —;* 4 rahasia (tidak secara terang-terangan); tidak halal atau sah; tidak menurut aturan (undang-undang, hukum) yg berlaku: *perdagangan —;*

— buta (— gulita, — katup, — pekat) gelap sekali; **— mata** marah sekali sehingga menjadi lupa dan mengamuk; **— pikiran** kehabisan akal; tak dapat berpikir lagi krn marah dsb sehingga mengamuk (mencuri, memukul, dsb);

bergelap-gelap 1 berada dl tempat yg gelap; 2 tidak terus terang;

menggelap 1 menjadi gelap; 2 menghilang; 3 mengamuk (menjadi mata gelap);

menggelapkan 1 menjadikan gelap: *petugas bagian radiologi mulai ~ ruangan itu;* 2 menggunakan (uang, barang, dsb) secara tidak sah; korupsi: *bendaharawan itu ~ uang sebesar Rp. 4.000.000,00;*

penggelapan 1 perbuatan (hal, cara, dsb) menggelapkan: *~ di kota itu terpaksa dilakukan untuk menjaga keamanan kota;* 2 penyelewengan; korupsi: *~ uang negara di kantor-kantor sedang diteliti;*

kegelapan 1 tertimpa (mengalami) gelap (malam); kemalaman: *krn kendaraannya mogok, terpaksalah ia pulang ~;* 2 tempat dsb yg gelap: *berbahaya berjalan sendirian di ~;* 3 *ki* kericuhan; kesulitan mencari jalan pemecahan; 4 menjadi gelap mata; marah dan mengamuk: *mendengar jawaban yg kasar itu ia ~;*

kegelap-gelapan 1 agak gelap; 2 menjadi gelap mata; kegelapan

ge.la.pung *Mk n* nama tumbuh-

an

ge.la.pur ⟶ **gelepur**

[1]**ge.lar** *n* 1 titel (spt raden, tengku, doktor, insinyur); 2 nama tambahan sesudah nikah atau setelah tua (sbg kehormatan): *Usman — Sutan Mahmud; Adnan — Datuk Mangkuto Batuah;* 3 nama (julukan) yg berhubungan dng keadaan atau tabiat orang; sebuatan: *krn perutnya gendut, ia mendapat — si Gendut; ia mendapat — "Srikandi" dr kawan-kawannya;*

— **pusaka** gelar yg turun-temurun;

bergelar memakai gelar; mempunyai gelar;

menggelari memberi gelar; memberi sebutan dng; memberi nama lain dng

[2]**ge.lar** *Jw v,* menggelar 1 menghamparkan; membentangkan (tikar dsb); 2 mengatur terhampar: *pedagang-pedagang kaki lima itu ~ dagangannya di pinggir jalan;* **mempergelarkan** 1 mempertunjukkan (drama, wayang orang, dsb): *dia akan ~ lagi hasil karyanya;* 2 menghamparkan; **pergelaran** pertunjukan (drama, wayang orang, dsb); **pegelaran** tempat mempergelarkan (drama dsb) yg tetap

[1]**ge.las** *n* 1 sj cawan yg agak tinggi sbg alat untuk minum (yg dibuat dr kaca, plastik, dsb); 2 kaca; 3 pecahan kaca yg ditumbuk halus-halus untuk melapis benang layang-layang;

— **fiber** serat atau benang yg sangat halus dr gelas (dapat ditenun menjadi tekstil yg kuat);

bergelas-gelasan *Mk* mengadu layang-layang;

menggelas melapis benang layang-layang dng gelasan: *~ benang layang-layang lebih baik lagi bila gelasannya ditambah sagu dan telur;*

gelasan adonan serbuk halus-halus dr pecahan kaca (porselin dsb) dan bahan perekat sbg bahan pelapis benang (kadang-kadang diberi warna)

[2]**ge.las** *n* bekal; persediaan; simpanan (menghadapi saat atau waktu susah)

ge.la.sak *n* sj tikar

ge.la.sar ⟶ **gelangsar**

ge.la.sir *n* lapisan keras yg mengkilap pd porselin atau keramik; **menggelasir** melapisi penganan dng cairan gula panas yg kemudian mengeras

[1]**ge.la.tak** *ark* ⟶ **geletak**

[2]**ge.la.tak** *a* cerewet; banyak mulut

[3]**ge.la.tak** *v,* **menggelatak** *ark* menggelitik; menggelikan

ge.la.tang *Jk* ⟶ **gelantang**

ge.la.tik *n* (burung) sj pipit, bulunya berwarna abu-abu, *Munia oryzivora*

ge.la.tin *n* agar-agar

ge.la.tuk, **menggelatuk** *v* menggeletuk (tt gigi krn menggigil kedinginan)

ge.la.ya.ngan *Jk v*, **bergelayangan** berkeliaran; bergelandangan

ge.la.ya.ran *Jw v* 1 terhuyung-huyung: *kalau kena pukul tengkukmu, engkau dapat — dan roboh;* 2 *kas* berkeluyuran; berkeliaran

ge.le.bah *kl a* sedih; gelisah

ge.le.bap *n* bunyi spt bunyi setumpuk kertas jatuh

ge.le.bar, **tergelebar** *v* (jatuh) berserak (spt buah-buahan tumpah dr bakul); bertaburan (spt sobekan-sobekan kertas kecil tertiup angin)

ge.le.bar /gelébar/, **tergelebar** *a* terkibar-kibar (tt bendera dsb); **menggelebar** berkisar: *bendera Merah Putih ~ ditiup sang bayu*

ge.le.ber /gelébér/, **geleberan** *a* bergantungan mengelepai (spt gelambir, baju yg terlampau longgar);
menggeleber mengelepai ke bawah (pial ayam, gelambir, dsb)

ge.le.buk *n* tiruan bunyi spt barang jatuh

1ge.le.ca *ark n* sj tilam tipis

2ge.le.ca *n* sj rami

3ge.le.ca *n* nama kue (penganan)

ge.le.cak ⟶ **gelegak**

ge.le.cik, **menggelecik** *v* menggelincir;
tergelecik tergelincir

ge.le.dah /geléda h/ *v*, **menggeledah** memeriksa (orang, rumah, dsb) untuk mencari sesuatu (spt barang gelap, barang curian, surat-surat bukti): *petugas keamanan ~ kopornya, ternyata di dl kopor itu terdapat barang-barang terlarang;*
penggeledahan pemeriksaan (orang, rumah, dsb) untuk mencari sesuatu: *~ dr rumah ke rumah dilakukan terus, tetapi belum menemukan bukti-bukti yg konkret*

ge.le.dang *n*, **menggeledang** mendepangkan tangan (spt hendak menahan atau menghadang orang lalu)

ge.le.dek /gelédék/ *Jk n* guruh yg keras; petir;
menggeledek 1 keras sbg geledek: *diam! bentaknya ~;* 2 *ki* keras sekali: *gol kedua itu hasil tendangan ~ dr penyerang tengah*

ge.le.ding *n*, **menggeleding** menggeliat (tt papan, kayu, dsb): *papan kayu muda mudah ~*

ge.le.dur *n,* **menggeledur** berlipat-lipat (tt kulit perut dsb)

1ge.le.gah ⟶ **gelagah**

2ge.le.gah *n* sj gong yg besar

ge.le.gak *n,* **bergelegak** berbual-bual dan berbunyi (spt air mendidih waktu direbus); *ki* bergelora: *kegembiraannya ~ mendengar kabar baik tt anaknya;* **menggelegak** bergelegak; **menggelegakkan** mendidihkan (hingga bergelegak): *~ air*

1ge.le.gar *n* bunyi gemuruh (spt bunyi meriam, bom); *— buluh, pb* besar cakap, tak berisi; **bergelegar-gelegar** bergemuruh-gemuruh: *dentuman meriam itu terdengar ~ sepanjang malam;* **menggelegar** berbunyi gemuruh (spt meriam, bom): *bom yg dijatuhkan itu ~ sehingga menggetarkan rumah-rumah di sekitarnya*

2ge.le.gar *n* kayu (balok) sbg penyangga papan lantai dsb

ge.le.ga.ta *n* sj penyakit kulit yg sangat gatal (terutama di sela-sela jari kaki); bintil-bintil pd kulit (badan) krn kena jelatang, ulat bulu, dsb; berkerut-kerut pd kulit (krn kedinginan dsb)

1ge.lek /gélék/ *v,* **menggelek** 1 menggilas; melindas; menggiling: *truk gandengan itu telah menabrak dan ~ seorang anak berumur 7 tahun sehingga meninggal dunia;* 2 berguling; bergolek: *bola besi yg berat itu ~ perlahan-lahan*

2ge.lek /gélék/ *a,* **menggelek** mencenderungkan diri (mengubah sikap) supaya tidak kena pukulan dsb; mengelak; **menggelekkan** mengelakkan (diri); menggeliatkan diri (supaya luput dr pukulan dsb)

ge.le.kak *v,* **menggelekak** mengelupas; terlepas (tidak melekat lagi) spt kulit kudis, cat

ge.le.kek /gelékék/ *n* **menggelekek** tertawa terkekeh-kekeh

ge.le.ma *n* dahak yg kental

ge.le.mat *ark n* geladak di haluan dan di buritan perahu

ge.lem.bai ⟶ **kelambai**

ge.lem.be.ran /gelembéran/ *Jw* ⟶ **gelambir**

ge.lem.bong /gelémbong/ *ark n* sj celana

ge.lem.bung *n* 1 bentuk bola-bola yg berisi udara; bola-bola air (air sabun, buih, dsb) yg berisi udara; 2 bola karet atau tembolok ayam yg ditiup sehingga spt balon kecil; **— paru** *Dok* gelembung-gelembung kecil dl paru-paru; **bergelembung** mengandung gelembung; **menggelembung** menjadi besar

krn berisi udara dsb;
menggembung: *bangkai itu mulai* ~;
gelembung-gelembungan mainan gelembung: *bermain* ~

ge.lem.bur *n*, **menggelembur** berkerut-kerut (tt kulit): *orang tua itu kulitnya telah* ~

ge.lem.pang /gelémpang/ ⟶ **gelimpang**

ge.lem.prang *n* bunyi sbg bunyi piring seng dsb jatuh;
bergelemprang berbunyi gelemprang (spt bunyi piring seng jatuh)

ge.le.nang *n*, **tergelenang** *ark* menggenang; tergenang: *tampak air mata* ~ *di matanya*

ge.len.dong /geléndong/ *n* **1** alat penggulung benang (kawat, tali plastik, dsb dibuat dr kayu, kaleng, atau besi); **2** gulungan benang (kawat, tali plastik, dsb);
menggelendong menggulung benang (kawat, tali plastik, dsb) di gelendong

ge.leng /géléng/ *v* bergerak ke kiri kanan (tt kepala): — *spt si patung kenyang*, *pb* berjalan dng sombong; sombong; congkak;
— **kepala** menggerakkan kepala ke kiri dan ke kanan (tanda menolak, tidak tahu, tidak mau);
bergeleng(-geleng) bergoyang(-goyang) kepala (ke kiri kanan);
menggeleng menggoyangkan kepala ke kiri kanan; menolak: *ditawari makanan apa pun ia tetap* ~;
menggelengkan (kepala) menggoyangkan kepala ke kiri kanan (menyatakan heran, tidak mau, tidak tahu, tidak mengerti, dsb): *belum dipikir sudah* ~ *kepala;*
menggeleng-gelengkan (kepala) menggoyang-goyangkan kepala ke kiri kanan (tanda heran, tidak setuju): *guru itu* ~*nya melihat seorang murid meniru hitungan kawannya;*
tergeleng-geleng tergoyang-goyang (kepala); terheran-heran: *tidak jarang kepala seniman* ~ *mengikuti jalan pikiran kritikus*

ge.leng.gang /gelénggang/ ⟶ **gelinggang**

ge.len.tang *v* rebah berguling

ge.len.tar ⟶ **geletar**

ge.le.nyar *a*, **menggelenyar** berasa sbg digigit atau kesemutan (tt anggota badan)

ge.le.par *n*, **bergeleparan** bergerak ke sana kemari, berloncatan (kebingungan): *setelah air surut banyak ikan* ~;
menggelepar bergerak memukulkan sayap atau badan;
menggelepar-gelepar bergerak-gerak berguling-guling (msl orang

yg kesakitan perutnya); membanting-bantingkan badan: *ayam yg disembelih itu ~ lalu mati;* **menggelepar-geleparkan** menggerak-gerakkan dan memukul-mukul (sayap atau kepak): *burung jantan itu ~ sayapnya mencumbu pasangannya*

ge.le.pek /gelepék/, **menggelepek** *v* bergantungan mengelepai (spt bendera yg tidak berkibar-kibar)

ge.le.pok ⟶ **gelepot**

ge.le.pot /gelepot/ *a* kotor berlumuran lumpur dsb

ge.le.pung *n* bunyi benda berat yg jatuh di air

ge.le.pur *n*, **menggelepur** melompat memukulkan sayap spt ayam berlaga; *tinggi — rendah laga, pb* sombong; banyak cakapnya tidak ada isinya (hasilnya, pekerjaannya); **menggelepur** menyerang dng sayap dan kaki (tt ayam, burung, dsb)

ge.ler /gélér/ ⟶ **gilir**

ge.le.sek /gelésék/ ⟶ **geleser**

ge.le.ser /geléser/ *v*, **menggeleser** 1 bergerak-gerak (tak henti-hentinya); 2 mulai berputar (tt roda dsb); 3 bergulir dr permukaan tanah: *penjaga gawang itu gagal menangkap bola yg ~ di bawah gawang;* **menggeleserkan** menggulingkan (bola dsb) di permukaan tanah

ge.le.sot /gelésot/ *v*, **menggelesot** 1 duduk (di tanah, lantai, dsb) tanpa alas: *ia ~ di tanah dekat pintu gerbang sambil meminta-minta;* 2 beringsut sambil duduk: *si buntung itu ~ dr rumah ke rumah untuk mencari sesuap nasi*

ge.le.ta /geléta/ *n* kendi atau buyung berleher panjang

ge.le.tak /geletak/, **menggeletak** *v* 1 menelentangkan diri: *krn lelah dan mengantuk ia ~ begitu saja di pinggir jalan;* 2 terlentang; terkapar; terletak begitu saja: *orang yg terserempet mobil itu masih ~ di tepi jalan, belum ada yg mengurusinya*

ge.le.tar *n*, **menggeletar** menggigil; gemetar; menggentar (bergetar); berdebar-debar (tt hati)

ge.le.tek /geléték/ ⟶ **gelitik**

ge.le.tik *v*, **menggeletik** 1 bergerak-gerak spt menggelepar; meronta-ronta; geliang-geliut (spt ulat) dsb; 2 berdebar-debar (tt hati); 3 berbunyi "tik-tik" (arloji dsb)

ge.len.ting *n*, **menggeleting** berbunyi "ting-ting"

ge.le.tis *v*, **menggeletis** bergerak-gerak (geliang-geliut)

ge.le.tuk *n*, **menggeletuk** (ge-

meletuk) menggelatuk; gemetar gigi (krn menggigil kedinginan dsb)

ge.li *n* 1 perasaan spt ketika dikilik-kilik (digelitik); 2 hendak tertawa (krn lucu dsb): — *aku membaca suratmu itu;* 3 lucu: *alangkah –nya kalau si Kakek mau turun melantai;* 4 merasa ngilu atau nyeri (spt mendengar orang mengikir gergaji dsb); agak jengkel: — *aku mendengar orang meraut kulit bambu itu; habis — oleh gelitik, (habis bisa oleh biasa), pb* (barang) apa yg kurang menyenangkan dsb akan hilang apabila telah biasa atau telah menjadi kebiasaan;

— **geman** berasa nyeri (spt melihat orang yg tergilas mobil pecah kepalanya);

menggeli memberanikan (ayam yg berlaga); ~ *induk ayam,* memberanikan orang penakut;

menggelikan menimbulkan rasa geli: *jangan kau raba-raba leherku, itu ~ aku;*

~ **hati** sesuatu yg menggelikan hati; lelucon;

kegelian 1 krn geli: *ia tertawa ~;* 2 hal geli (hati); rasa geli hati; rasa hendak tertawa: *~ku tak habis-habisnya melihat tingkahnya yg lucu itu*

ge.li.ang *n,* **geliang-geliut** gerakan berkelok-kelok dan melilit-lilit (spt belut dipegang kepalanya);

menggeliang bergerak berkelok-kelok dan melilit-lilit;

menggeliang-geliutkan membengkok dan melingkarkan (membelit-belitkan): *ular itu ~ badannya pd cabang pohon itu*

ge.li.at *n,* **geliat-geliut** geliang-geliut;

menggeliat 1 meregang-regang serta menarik-narik tangan dan badan (spt setelah bangun dr tidur): *telah menjadi kebiasaan, sebelum bangkit dr tidur ia ~ dulu;* 2 memulas (memiuhkan) barang yg kaku: ~ *anak kunci;*

tergeliat terkilir; terpelecok: *kaki kanannya ~*

ge.li.bir *a,* **menggelibir** terkulai krn tebalnya (spt bibir gajah)

[1]**ge.li.cik**, **tergelicik** *v* tergelincir

[2]**ge.li.cik**, **menggelicikkan** *v* mengelakkan

ge.li.ga → **guliga**

ge.li-ge.li *n* ginjal; buah pinggang

ge.li.gi *ark a* menggigil

ge.li.gin *n* kayu (tongkat) pd alat tenun untuk menggulung benang

ge.li.gis, **menggeligis** *v* menggigil; menggentar keras: *gemetar ~ sendi tulangnya krn sangat*

takutnya

ge.li.git *n*, **menggeligit** menggigit berulang-ulang

ge.li.mang, bergelimang *v* kotor berlumuran lumpur dsb; *ki* mengandung; penuh dng: *langit ~ awan hitam spt kapas kena* abu dapur;
menggelimangi mengotori: *ibu tidak mungkin ~ masa depanmu dng keterkutukan yg terus-menerus*

ge.li.man.tang, menggelimantang *v* memancar: *sinar pagi yg gilang-gemilang ~ dr sebelah timur*

ge.lim.bir(an) *a* bergantung mengelepai (spt pipi orang tua)

ge.li.mir *ark n* sj kulit ari; selaput

ge.lim.pang, bergelimpangan *v* 1 bergeletakan; berkaparan: *mayat-mayat ~ di lapangan;* 2 menggeletak; terbaring (di tanah dsb): *bangkainya ditinggalkannya ~ saja di situ*

ge.li.mun *ark*, **bergelimun (selimut)** *v* berselubung (selimut); **menggelimuni** menyelubungi; menyelimuti: *~ kepala*

ge.lin.cir, menggelincir *v* menggelincir; melincir; meleset (krn licin): *ia ~ jatuh, waktu masuk ke kamar mandi;*
~ **lidah** salah bicara; tidak sengaja mengatakan sesuatu;
menggelincirkan melincirkan; menggelingsirkan; menyebabkan tergelincir: *tempat yg licin bisa ~;*
tergelincir 1 terpeleset: *krn jalan itu licin ia jatuh ~;* 2 terlanjur terkatakan: *kutukan telah ~ keluar dr mulutnya;* 3 terjerumus (ke dalam dosa, kesalahan, kemusyrikan): *kalau tidak waspada engkau akan ~ ke dunia kemusyrikan;* 4 mulai bergeser turun: *beberapa menit dr pukul 12.00, matahari ~;* 5 *cak* kalah: *dl babak semi-final juara Denmark itu telah ~*

ge.lin.cuh, tergelincuh *v* tersaruk atau tersandung (kakinya): *ia ~ dan jatuh terjerembab di atas jalan berbatu*

ge.lin.ding, bergelindingan *v* berguling-guling spt roda berputar; **menggelinding** 1 bergerak memutar berguling-guling: *ayahmu menangkap pisau itu dr tanganku, sedangkan aku ~ percuma menuruni bukit;* 2 berputar; bergerak (tt roda);
menggelinding-gelinding 1 berguling-guling; 2 *ki* berputar-putar: *ia menunjukkan lagu itu kpd Tini yg ~ dl lamunannya;*
menggelindingkan menggerakkan supaya berguling-guling (tt roda):

kenek mobil itu ~ ban mobilnya yg pecah ke tempat menambal ban;

gelindingan *Jw* roda

ge.lin.dung ⟶ **gelendong**

ge.ling.gam *n* sj cat merah (yg dibuat dr biji tumbuh-tumbuhan)

ge.ling.ga.man *Mk a* geli geman; berasa jijik dan takut

ge.ling.gang *n* tumbuhan, daunnya dibuat obat kadas dsb, *Cassia alata*

ge.ling.sir, bergelingsir (menggelingsir) *v* bergelincir, melincir turun; turun (tt matahari); beringsut-ingsut turun atau maju;

menggelingsir bergelincir; menggelincir;

tergelingsir tergelincir

ge.lin.jang, menggelinjang *ark v* mendopak-dopak (tt kuda); melonjak-lonjak; berjingkrak-jingkrak: *kuda adu itu ~ terus-menerus ke sana kemari*

ge.lin.tang, tergelintang *v* tergelimpang; terbaring; menggeletak: *anjing yg ditembak itu jatuh ~ di atas tanah*

ge.lin.tar, menggelintar *v* berkeliling spt mencari sesuatu: *ada orang yg mencurigakan ~ di dekat rumahmu*

ge.lin.tin, bergelintin *a* lekat; pekat; kental

ge.lin.tir *Jw n* 1 gentel; butir (spt pil atau tablet); 2 *cak* orang (sbg kata bantu bilangan): *yg datang ke perpustakaan itu hanya beberapa — manusia saja;*

gelintiran butiran: *orang-orang terlebih dahulu membeli ~ menyan sbg syarat;*

segelintir 1 sebutir; seorang; 2 sekumpulan (manusia): *rakyat adalah ~ manusia*

ge.li.pang *ark* ⟶ **gelimpang**

ge.li.par *ark a* meleset (tt pedang dsb yg diletakkan)

ge.li.sah *a* tidak tenteram hatinya (selalu merasa khawatir dsb); tidak dapat tenang (dl tidurnya); tidak sabar lagi (menanti dsb); cemas: *semua penduduk — mendengar desas-desus bahwa rumah mereka akan digusur;*

— **resah** sangat gelisah; resah sekali;

menggelisahi *ark* mengganggu: *jangan bertamu sampai larut malam, nanti ~ tuan rumah;*

menggelisahkan 1 menimbulkan rasa gelisah; menyebabkan gelisah; mencemaskan: *berjangkitnya penyakit kolera eltor akhir-akhir ini ~ masyarakat;* 2 mengkhawatirkan; merasa gelisah akan: *. . . ; ia ~ orang tuanya yg tidak datang-datang juga;*

kegelisahan perasaan gelisah; kekhawatiran; kecemasan: *berita penggusuran selalu menimbulkan ~ masyarakat*

ge.li.ta *a* gelap;
kegelitaan kegelapan: *dng satu lompatan yg terburu-buru ia menghilang dl ~*

ge.li.tar, menggelitar *v* meronta-ronta; menggelodar: *orang yg sakit saraf itu ~ hendak melepaskan diri dr pegangan para perawat*

ge.li.tik *n* 1 kilik-kilik (menyebabkan geli); 2 *ki* hasutan; perbuatan memberanikan: *krn — teman-temannya ia berani berbuat begitu; hilang geli krn —, pb* kecanggungan itu akan hilang apabila telah menjadi kebiasaan;
menggelitik 1 menggilik-gilik (supaya geli): *ia ~ orang tidur itu supaya bangun;* 2 *ki* menggeli; menghasut; memberanikan: *laporan itu cukup ~ kita untuk meninjau kembali tujuan pendidikan kita; tentu ada yg ~, kalau tidak, masakan ia berani;* 3 berdebar-debar (tt hati): *~ hatinya membaca surat itu;* 4 tergerak (tt hati): *hatinya masing-masing pun ~lah hendak pergi melihat peristiwa itu;*
tergelitik 1 tergilik-gilik (terasa geli); 2 tergugah; terberanikan: *dng adanya ancaman itu, ~lah hatinya untuk memberanikan diri memrotes pihak penguasa;*
gelitikan 1 gilikan; kilikan: *~nya yg tidak terlalu keras itu menyebabkan ia tertawa-tawa;* 2 sesutu yg memberanikan; hasutan: *setelah mendapat ~ teman-temannya akhirnya berani juga ia memrotes*

ge.li.ting ⟶ **gelitik**

ge.li.ut ⟶ **geliang**

ge.lo.bak *kl a* 1 luka parah; 2 koyak; rusak

ge.lo.bok, menggelobok *v* berbunyi sbg botol diisi air

ge.lo.cak *kl v* berkocak-kocak (tt air dsb)

1ge.lo.dar, menggelodar *v* meronta-ronta (hendak melepaskan diri): *ayam itu ~ hendak lepas dr ikatannya*

2ge.lo.dar *a* keruh berlumpur

1ge.lo.gok *v*, **menggelogok** 1 menggelegah; 2 menggogok (minuman); minum banyak-banyak, terus dimasukkan ke kerongkongan; 3 tumpah atau tertuang banyak-banyak

2ge.lo.gok *Mk n* ancaman: *salah —, Mk ki* mengerjakan sesuatu dng tergesa-gesa (kurang pikir)

ge.lo.hok *ark*, **tergelohok** *v* terbuka lebar

ge.lo.jak *ark* ⟶ **gejolak**

ge.lo.joh *a* suka makan banyak; lahap; rakus: *dia terlalu — pd makanan*

ge.lo.kak *ark* ⟶ **gelopak**

ge.lo.mang *a*, **bergelomang** kotor (berlumpur-lumpur dsb); bergelumang

ge.lom.bang *n* **1** ombak yg panjang bergulung-gulung (di laut); **2** *ki* aliran getaran suara yg bergerak dl eter (radio): *radio Malaysia disiarkan melalui — 49;* **3** sekelompok; segolongan (pasukan, pesawat terbang, dsb) yg bergerak maju beruntun-runtun: *serangan yg pertama lima —, tiap-tiap — 50 buah pesawat terbang;* **4** gerakan (pemogokan dsb) yg beruntun-runtun: *— pemogokan akan dilancarkan hari Sabtu;*

— elektro magnetik *Fis* sj gelombang yg dilahirkan oleh perubahan serentak dan berkala dl tenaga pd medan muatan listrik dan magnetik;

bergelombang **1** bergulung-gulung sbg gelombang; mengombak; **2** bergerak bersama secara beruntun (tt serangan, pemogokan, dsb)

ge.lo.neng /geloné̱ng/ *n* salah satu jenis gong kecil (dl gamelan)

ge.long.gong *n*, **bergelonggong** berlubang-lubang (msl pohon nyiur yg digerek tupai)

ge.long.song ⟶ **kelongsong**

ge.long.sor, **menggelongsor** *v* meluncur turun: *kayu itu ~ dr lereng bukit menimpa pohon-pohon kecil*

ge.lon.tor *v*, **menggelontor** **1** menyiram dng air banyak-banyak supaya hanyut; **2** *kas* minum banyak-banyak: *krn kehausan terus saja dia ~*

ge.lo.pak, **menggelopak** *v* terlepas (tidak melekat lagi, tt kayu, cat, dsb): *cat pintu itu sudah lama ~*

ge.lo.ra *n* **1** gerakan gelombang yg hebat (sbg diaduk); banjir besar: *perahu kami pecah dipontang-pantingkan oleh —;* **2** musim hujan dan badai; musim banjir besar: *pd musim — pelayaran sangat berbahaya;* **3** *ki* perasaan yg seakan-akan bergolak hebat: *tenanglah jangan kauturutkan — hatimu;* **4** *ki* gejolak semangat; kobaran semangat: *tak seorang pun dapat menentang — semangat pemuda memberantas pemberontakan itu;*

bergelora **(menggelora)** bergolak hebat; bergejolak hebat

(tt perasaan); **menggelorakan** menjadikan bergelora; mengobarkan (semangat dsb)

ge.lo.rat *ark* ⟶ **darurat**

ge.lo.sang *Mk*, **menggelosang** *v* menjadikan tergesa-gesa; memburu-buru (orang bekerja dsb) supaya lekas selesai: *janganlah kau~ biar lambat asal selamat*

ge.lo.sok *v*, **menggelosok** menggosok kuat-kuat; terus-menerus menggosok

ge.lo.sor ⟶ **gelongsor**

ge.lo.tak *v*, **menggelotak** *ark* mengupas buah yg keras kulitnya

ge.lu.duk *Jw n* guruh

ge.lu.ga *ark* ⟶ **gelinggam**

ge.lu.gur *n* 1 pohon, buahnya boleh dimakan, *Garcinia macrophylla;* 2 alur (pd kaki meja dsb sbg perhiasan)

ge.lu.gut, bergelugut (menggelugut) *v* menggigit dng hebat; gemelutuk (tt gigi): *anak itu ~ krn demam*

ge.luh *n* lumpur yg lekat; tanah pekat: *periuk itu dibuat dr —*

ge.luk *n* tempurung (untuk tempat air); timba; sibur dsb; *bagai — tinggal di air, pb* orang yg melarat hanya menunggu bantuan orang

ge.lu.lur, menggelulur *v* mudah lulus; melincir (gelingsir); turun (tt seluar dsb): *celana anak itu ~ krn ikat pinggangnya terlepas*

ge.lu.mang, bergelumang *v* berlumpur(-lumpur); kotor: *badan anak itu ~ setelah sehari-harian mencangkuli sawahnya yg akan ditanami*

[1]ge.lu.mat ⟶ **gelemat**

[2]ge.lu.mat *ark a* riuh rendah (ramai sekali): *anak-anak itu berpanah-panahan terlalu — bunyinya*

ge.lum.bang ⟶ **gelombang**

ge.lun.cur, tergeluncur *v* tergelincir; tergelongsor: *hati-hatilah menaiki pohon yg licin itu, salah-salah dapat ~*

[1]ge.lun.dung *n* gulungan: *— tali*

[2]ge.lun.dung *Jw*, **bergelundung** *v* jatuh berguling-guling: *krn tidak hati-hati berpegangan, ia ~ dr pohon itu dan kakinya patah;*

bergelundung berguling: *batu ~ ke bawah;*

bergelundungan bergulingan;

menggelundung berguling;

menggelundungkan menggulingkan; menggelindingkan: *pasukan raja ~ batu dr atas*

[3]ge.lun.dung *n* hantu (setan) yg kepalanya menggelinding di ta-

nah sambil menyeringai

ge.lung *n* 1 lingkar atau gulung (tali, rotan, ular); 2 keluk (setengah bulatan); 3 konde; sanggul perempuan Indonesia yg dilingkarkan di belakang kepala;
bergelung 1 berguling; berlingkar; digulung menjadi selingkar: *ia memanggul rotan* ~; 2 memakai konde (sanggul);
menggelung 1 menggulung (rotan dsb) supaya menjadi selingkar; 2 membuat sanggul: *ibu baru* ~ *rambutnya di kamar;*
menggelungkan 1 menggulungkan; melingkarkan; 2 menyanggul;
tergelung-gelung tergulung-gulung; terlingkar-lingkar: *rambutnya* ~ *dl sanggul yg rapi;*
gelungan 1 lingkaran (rotan, kawat, dsb); keluk; 2 *Jw* sanggul; gelung; konde

ge.lup, menggelup *v* tanggal (tt gigi)

ge.lu.pas ⟶ **kelupas**

ge.lu.pur *n*, **menggelupur** menggelepur

ge.lut *v*, **bergelut** 1 bergulat; peluk-memeluk disertai guling-menggulingkan (dl pergumulan); bergumul; 2 bercanda (bersenda gurau dng guling-menggulingkan: *tiga ekor kucing itu* ~ *kemudian kejar-mengejar;*
menggelut memeluk (hendak menggulingkan dsb): *salah seorang dr kedua perampok itu* ~ *saya;*
menggeluti menggumuli; menggulati; memeluki: *salah seorang anak saya* ~ *saya;*
gelutan gulatan; gumulan: *sekarang bisikan itu mengusir* ~ *pikiran dl kepalanya*

ge.lu.yur ⟶ **keluyur**

ge.ma *n* bunyi atau suara yg memantul; kumandang; gaung;
bergema bergaung; berkumandang: *suaranya tidak* ~;
menggema bergema; berkumandang;
menggemai mendatangkan gema atau suara pd: *suara azan* ~ *seluruh daerah itu;*
menggemakan menimbulkan gema

ge.mah ri.pah *Jw a* makmur: *masyarakat yg adil dan* — *adalah masyarakat yg kita inginkan;*
— **loh jinawi** *Jw* subur dan makmur (tt tanah)

ge.mak, menggemak(-gemak) *v* memegang-megang: *ia asyik* ~ *paha ayam dan menawar harganya;* ⟶ **gamak**

ge.mal *n* berkas; ikat (padi, buku, dsb);

bergemal-gemal berberkas-berkas (secekak-cekak): *sesudah padi dituai biasanya disimpan* ~;
menggemal memegang spt menggenggam; memberkas: *sesudah ia* ~ *padi itu lalu diikatnya;*
segemal segenggam; seberkas: ~ *biasanya 10 sampai 12 kati*

ge.ma.la ⟶ **kemala**

ge.ma.lai ⟶ **gemulai;**
kegemalaian kelemahlembutan; kegemulaian

ge.mam ⟶ **gumam**

ge.mam.pang *Jw a* menganggap mudah atau gampang; memperlakukan sbg hal atau masalah yg mudah: *sekalipun perkara itu gampang janganlah kau—*

ge.man *v* berasa takut atau ngeri; gamang; gemang

[1]ge.mang *a* besar (tt barang yg bulat torak spt batang kayu)

[2]ge.mang *a* gamang; takut; ngeri: *jangan kau— thd badai;*
penggemang penakut

ge.map, tergemap *v* tercengang; tertegun; kaget dan bingung: *ketika dibacanya surat itu,* ~*lah ia*

ge.mar *a* suka sekali (akan): *ia — akan makanan Indonesia;*
bergemar bersuka ria; bersenang-senang: *marilah kita* ~ *ke pantai;*
menggemari sangat menyukai; sangat menyenangi: *banyak orang* ~ *cerita itu;*
menggemarkan menyenangkan; menyebabkan suka (hati): *berita itu sungguh* ~ *dia krn sesuai dng harapan hatinya;*
penggemar orang yg menggemari (kesenian, permainan, dsb): *ia* ~ *film India;*
kegemaran kesukaan; kesenangan; barang apa yg digemari: *kue lapis adalah* ~ *adikmu*

ge.mas *a* 1 sangat jengkel (marah) dl hati: *saya sangat — pd anak itu krn selalu mengotori lantai;* 2 sangat suka (cinta) bercampur jengkel; jengkel-jengkel kasih (cinta): — *aku melihat anak ini;*
menggemaskan menyebabkan (menerbitkan rasa) gemas;
kegemasan kemarahan; kejengkelan (dl hati): *demikianlah dia melepaskan* ~*nya*

ge.ma.ung *kl a* berkumandang; bergaung

ge.ma.wan *kl* 1 berbagai-bagai rupa awan: *spt bulan yg menyembul dr balik awan —; terlukis di awan —;* 2 *kl* melayang (tt awan): *selama awan putih — memayungi telaga ombak-ombakan*

gem.bak *n* 1 gombak; rambut anak-anak yg dibiarkan tidak

dipotong (sampai saat dikhitankan) pd ubun-ubunnya; 2 ombak (pd rambut); 3 rambut pd dahi kuda

gem.ba.la *n* 1 penjaga atau pemiara binatang (ternak); 2 *ki* penjaga keselamatan orang banyak: *dia menjadi — kaum Nasrani;*

menggembalakan menjaga dan memiara binatang (terutama ketika binatang-binatang itu sedang di padang rumput dsb);

penggembala orang yg menggembalakan (binatang ternak, hewan piaraan); tukang gembala;

penggembalaan 1 perihal menggembalakan; 2 tempat menggembalakan binatang

gem.bar-gem.bor *v*, **bergembar-gembor** berteriak-teriak nyaring; berseru-seru (bermaksud propaganda dsb): *bekerjalah, jangan ~ saja;*

menggembar-gemborkan menyeru-nyerukan dng suara lantang; mempropagandakan dng hebat; mendengungkan anjuran (janji dsb): *dia ~ supaya kita menabung di Tabanas, tetapi dia sendiri menabung di bank asing;*

penggembar-gemboran hal menggembar-gemborkan

gem.bel /gémbél/ ⟶ **jembel**

gem.be.leng /gembeléng/ ⟶ **gembleng**

gem.be.reng /gemberéng/ ⟶ **gembreng**

gem.bi.ra *a* suka; bahagia; bangga; senang;

— **ria** senang hati; bersuka cita; riang ria: *perjalanan ke bawah dilanjutkan dng — ria;*

bergembira berbesar hati; merasa bangga dan berani; bersuka hati: *mereka ~ krn dapat naik kelas;*

~ **ria** bersuka ria; bersenang-senang;

menggembirakan 1 menjadikan gembira; membangkitkan rasa gembira; menyenangkan: *kedatangannya ~ hati saya;* 2 menyenangkan dan menggiatkan: *gemuruh bunyi genderang itu ~ hatinya untuk menumpas pemberontakan itu;* 3 bergembira tt sesuatu: *ia ~ kepandaian anaknya;*

mempergembira menjadikan bergembira; menjadikan bersenang hati: *sekedar ~ diri, ia bersiul-siul sambil berjalan-jalan;*

tergembira paling gembira; paling senang hati: *dialah yg ~ di antara yg hadir;*

kegembiraan kesenangan hati; dl suasana gembira; perasaan senang (bangga) yg menimbulkan kegiatan: *semua bekerja dng*

~;
penggembira periang; orang yg selalu bergembira (suka, bangga): *Amir itu anak yg ~*

1gem.blak *Jw n* pria yg dicintai dan dipelihara oleh pria lain sbg kekasihnya

2gem.blak *Jw n* pembuat barang-barang dr kuningan

gem.bleng /gembléng/ *Jw v*, **menggembleng** 1 menempa (besi dsb supaya keras); 2 *ki* melatih dan mendidik supaya kuat dan berhati teguh: *beliau sering berpidato yg bermaksud ~ kader-kader bangsa agar menjadi pemimpin yg bertanggung jawab;*
tergembleng (telah) digembleng; terdidik hingga berhati teguh: *dia telah ~ sehingga tidak mungkin beralih ideologi;*
gemblengan 1 latihan untuk meneguhkan iman (paham, kepercayaan, dsb); 2 tempaan: *~nya kurang halus;*
penggembleng orang yg menggembleng;
penggemblengan hal menggembleng; seluk-beluk menggembleng: *~ kader perlu ditingkatkan*

gem.blong *n* 1 sj penganan dibuat dr tepung yg berbentuk bulat lonjong dan dilapisi dng gula; 2 penganan yg dibuat dr singkong: — **ireng**

gem.blung *Jw a* gila; edan

gem.bok *Jw n* induk kunci;
bergembok diberi berinduk kunci: *almari itu tidak ~ lagi, rupanya ada pencuri masuk;*
menggembok mengunci dng mempergunakan gembok: *kalau pergi, saya selalu ~ pintu kamar saya;*
tergembok terkunci dng induk kunci: *pintunya ~, pasti ia pergi;*
penggembok alat untuk menggembok; orang yg menggembok

1gem.bol /gémbol/ *Jw*, **menggembol** *v* membawa barang di dalam saku (kain dsb): *penduduk di daerah itu biasa ~ kotoran kuda dng sarungnya*

2gem.bol /gémbol/ *n* bonggol (pd pipi); kutil (pd tumbuhan dsb): — *di pipinya dioperasi*

gem.bong /gémbong/ *Jw n* 1 sj harimau· 2 *cak* jagoan; pendekar: *ia — pemuda di daerah ini;* 3 *cak* orang yg terkemuka (dl partai dsb): — *partai terlarang itu sekarang sudah ditangkap*

gem.bor *Jw n* sj ceret besar, ujung pancurannya bertutup yg diberi lubang-lubang kecil (alat untuk menyiram tanaman)

gem.bos *Jw a*, **menggembos** menjadi kempis (tt ban)

gem.breng /gembréng/ *n* sj canang yg tidak bertombol; bering-bering

gem.brot *Jw a* gemuk tetapi kendur (untuk badan dsb): *badannya — dan kurang sehat*

gem.bul *Sd a* selalu tidak merasa kenyang; banyak makan: *dia juara — di kota ini*

gem.bung (bergembung) *a* menjadi besar krn berisi udara, air, dsb; kembung; melembung: *perutnya — krn masuk angin;* **bergembung, ~ dada** 1 membusungkan dada; 2 *ki* berbangga diri: *sekalipun menang jangan kau ~ dada;*
menggembungkan mengembungkan; melembungkan; membusungkan (dada dsb); membesarkan (balon dsb)

gem.bur *a* 1 berderai-derai tidak keras dan padat (tt tanah); 2 lunak dan lembik (tidak padat): *badannya —, rupanya ia sakit beri-beri;*
menggemburkan menjadikan gembur

gem.but, bergembut-gembut *v* berdenyut-denyut turun naik (spt ubun-ubun bayi)

ge.me.lai ⟶ **gemulai**

ge.me.len.tam *v* berbunyi berdentam-dentam (spt meriam)

ge.me.le.tak *v* berbunyi "kertak, kertak" (spt gigi); gemeretak

ge.me.le.tap *v* berbunyi "tap, tap" (spt bunyi kaki orang berlari)

ge.me.le.tuk *v* berbunyi "kertuk, kertuk" (gigi yg bersentuhan krn menggigil kedinginan)

ge.men.tam *v* berbunyi berdentam-dentam (meriam dsb): *meriam — menghujani kubu-kubu musuh*

ge.men.tar *a* gemetar; bergerak-gerak anggota badannya krn ketakutan dsb; menggigil krn ketakutan

ge.mer.cak *v* berbunyi spt air dr pancuran

ge.mer.cik *v* berbunyi "tik, tik" (spt air yg dipercik-percikkan): *cuma — air saja yg terdengar pd waktu itu*

ge.mer.cing ⟶ **gemerencing**

ge.me.ren.cang *v* berbunyi "cang, cang" (spt pedang yg bertumbukan)

ge.me.ren.cik *v* berbunyi "cik, cik" (spt air hujan mengenai kaca)

ge.me.ren.cing *v* berbunyi berdencing-dencing: *uang logamnya berjatuhan sehingga —*

ge.me.ren.cung *v* berbunyi spt gemerencang tetapi lebih lembut

ge.me.re.sak *v* berbunyi berdesir (spt kertas dikoyak-koyak)

ge.me.re.sik *v* berbunyi kersik-kersik (spt bunyi sepatu orang berjalan di atas kersik kering atau batu kerikil kecil-kecil); berbunyi berdesir-desir: *tiba-tiba ada suara — lembut yg terdengar*

ge.me.re.tak *v* berbunyi "tak, tak" (spt dahan besar yg patah);
menggeretakkan membunyikan geraham (jari tangan dsb) sehingga berbunyi "tak, tak"

ge.me.re.tuk *a* gemeletuk

ge.me.re.tup *a* gemeretuk; gemeletuk

ge.mer.lap(an) *a* berkilauan; berkilap-kilap (spt cahaya sutera, beledu): *orang-orang berpakaian serba —*

ge.mer.tak *a* berbunyi "kertak, kertak"

ge.mer.tuk (gemertup) *a* berbunyi gemeletuk (gemeretuk)

ge.me.ru.suk *a* bunyi "kerusuk, kerusuk" (spt bunyi daun-daun kering ditiup angin)

ge.me.tar *a* bergerak-gerak anggota badannya krn ketakutan (kedinginan dsb)

ge.mi *n* sj ikan laut, *Echineis naccrotes*

ge.mik *Mk*, **menggemik** *v* memberi isyarat (memanggil dsb) dng jari; menggamit

ge.mi.lang *a* bercahaya terang

ge.mi.lap *a* berkilap-kilap; berkilauan

ge.ming *Jk*, **bergeming** *a* diam saja; tidak bergerak sedikit jua

ge.mi.rang *kl a* suka ria; girang

1ge.mit ⟶ **gamit**

2ge.mit *n Biol* sel pembiakan

gem.pa (bergempa) *v* berguncang; bergerak menggelegar;
— **bumi** gerakan (guncangan) bumi yg keras; lindu; — **tektonik** gempa yg berhubungan (disebabkan oleh) pergeseran tanah;
— **vulkanik** gempa yg disebabkan oleh gunung berapi;
menggempakan menggegarkan (mengguncangkan) tanah

1gem.pal *a* sintal; gemuk dan keras: *ia bertubuh — dan bermuka keras*

2gem.pal ⟶ **gumpal**

gem.par *a* geger atau ramai sekali (krn ada kabar buruk, kerusuhan, keributan); huru-hara; hiruk-pikuk; gaduh; ribut: *mendengar anaknya terlanggar mobil —lah seisi rumah itu;*
menggemparkan mendatangkan (membuat) gempar (ribut, bingung, gaduh, geger, dsb);
kegemparan suara (keadaan) yg

gempar (gaduh, ribut, geger, dsb): *guruh susul menyusul mendatangkan* ~

gem.pi.ta, **menggempita** *a*, meriuh rendah; meriah sekali; ribut sekali: *sambutan yg* ~ *terus terdengar riuh rendah;* **gegap gempita**

gem.pul-gem.pul *v* termengah-mengah; kembang kempis; berkempul-kempul

gem.pur *v*, **menggempur** 1 merusakkan dan menghancurkan: *sebuah bom yg beratnya 500 kg cukuplah untuk* ~ *benteng;* 2 menyerang dan membinasakan (musuh dsb);

gempur-menggempur saling menggempur;

penggempur (orang, pasukan) yg mendahului menyerang (menyerbu dsb): *pasukan* ~ *telah mendarat tanpa perlawanan;*

penggempuran hal menggempur; hasil menggempur: ~*nya kurang memuaskan*

ge.muk *a* 1 besar krn banyak dagingnya (tt tubuh dsb); 2 lemak: *minyak dr — daging lembu;* 3 subur; banyak mengandung zat makanan bagi tumbuh-tumbuhan (tt tanah), jadi baik ditanami: *jika ditanam di tanah yg — tentu lekas tumbuh;* 4 *ark* pupuk: *tanaman ini perlu diberi—;* 5 sebangsa minyak untuk melumas bagian-bagian mesin dsb;

— *membuang lemak, cerdik membuang kawan, Mk pb* tidak mau menolong atau bergaul dng keluarga (sesudah keadaannya bertambah baik, kaya, dsb);

menggemukkan 1 menjadikan gemuk; 2 memupuk; menyuburkan;

penggemuk (zat) untuk menggemukkan; pupuk;

penggemukan hal menggemukkan; hasil menggemukkan;

kegemukan 1 *Psi* terlalu gemuk yg disebabkan oleh makan berlebihan sbg reaksi thp frustrasi psikis; 2 hal gemuk

ge.mu.lai *a* berayun terlambai-lambai (spt daun nyiur melambai); lemas, lembut, dan baik (untuk gerakan anggota tubuh)

ge.mu.lung *a* bergulung-gulung (tt ombak dsb)

ge.mun.tur *a* gemuruh

ge.mu.ruh **(bergemuruh)** *a* berbunyi berdentum menderu-deru (spt bunyi guruh, orang bersorak ramai);

menggemuruh menggema; membahana (tt suara dsb): *kendaraan lapis baja lari* ~;

kegemuruhan kericuhan; keributan

an (tt suara dsb): ~ *krn letusan gunung api itu*

gen /gén/ *n* unsur sel plasma yg mengendalikan penerusan ciri-ciri keturunan

ge.nah *Jw a* layak; patut; normal: *anak itu tidak —, jangan kaulayani*

ge.na.har *ark n* sj keran (perapian) besar yg dibuat dr tanah

ge.nang, bergenang (tergenang) *v* 1 terhenti mengalir (tt air); 2 berlinang-linang di mata (tt air mata): ~ *air matanya mendengar cerita sedih itu;* 3 tertutup atau terendam air (yg tidak mengalir): *tanaman padi menjadi busuk krn ~ berhari-hari;*

menggenang mengumpul krn tidak mengalir (tt air): *air yg ~ dapat menjadi sarang nyamuk;*

menggenangi menjadikan bergenang (tt air dsb): *dia ~ sawahnya;*

penggenangan hal (perbuatan, cara, hasil) menggenangi;

kegenangan terendam air; kempohan; kebanjiran

ge.nap *a* 1 penuh; utuh (tidak kurang); sudah tidak kurang lagi; lengkap: *kemerdekaan kita telah — 32 tahun;* 2 tidak ganjil atau gasal (habis dibagi dua untuk bilangan): *enam itu bilangan —;* 3 cocok; pantas: *umurnya sudah — benar untuk dikhitankan; masuk tak —, keluar tak ganjil, pb* orang yg tidak berharga dl masyarakat;

menggenapi 1 menambah supaya genap (bulat, lengkap, utuh): *dialah yg ~ kelompok kita menjadi satu regu;* 2 mencukupi; menuruti: *dia akan ~ barang-barang yg telah saya pesan;* 3 menepati (janji dsb);

menggenapkan melengkapkan;

penggenap tambahan sbg pelengkap; yg menggenapi;

segenap seluruh; semua(nya): ~ *pegawai akan hadir*

gen.car *a* 1 terus-menerus tidak putus-putusnya (tt bunyi tembakan dsb); 2 cepat sekali: *dng — ia memukuli lawannya;*

menggencar menjadi lebih (semakin dsb) gencar: *menjelang ronde terakhir pukulannya ~;*

menggencarkan menjadikan gencar

gen.cat *a* bencat; terhenti; terbantut (tt pekerjaan dsb);

menggencat menghentikan; memecat: *saya akan ~ dia dr pekerjaan ini;*

gencatan penghentian; pemecatan;

~ **senjata** penghentian tembak-menembak; berhenti berperang

gen.cer ⟶ **gencar**

gen.cet /gencét/ *v* himpit; tindih; tekan; tindas;
menggencet menghimpit; menekan; menindih; menindas;
tergencet terhimpit; terjepit; tertindas;
gencetan tindasan; tekanan; himpitan

gen.cir ⟶ **gelincir**

gen.da.ga ⟶ **kendaga**

gen.dak *Jk n* perempuan yg disukai (diajak bermukah);
bergendak(an) bersuka-sukaan dng; bermukah;
menggendaki menyukai (bermukah dng)

gen.da.la *n* aral; rintangan; alangan;
menggendalakan menghalang-halangi; merintangi

gen.dam *n* pesona (mantra atau guna-guna yg dapat membuat orang menjadi terpesona);
gendaman hasil (perbuatan, cara, dsb) menggendam

[1]gen.dang *n* bunyi-bunyi berupa kayu bulat panjang, di dalamnya berongga dan pd lubangnya diberi berkulit (untuk dipukul);
bagaimana bunyi —, begitulah tarinya, *pb* menurut segala perintah; *satu juga — berbunyi*, *Mk pb* tidak berubah; selalu sama saja;
— **hati** perasaan yg timbul dl hati; — **pendengar** selaput di dl telinga untuk menerima suara; — **raya** beduk; tabuh; — **serana** sj gendang yg sebelah dipukul dng tangan dan yg sebelah lagi dng pemukul;
gendang-gendang, gendangan sj selaput; kulit ari;
bergendang 1 memukul gendang; 2 *ki* bersuka ria; bergembira;
~ **paha** bersuka ria krn orang lain menderita celaka;
~ **tangan** menepuk-nepukkan tangan spt memukul gendang

[2]gen.dang *n* **segendang kertas** segulung kertas

gen.dar *n* penganan yg dibuat dr ketan yg dibentuk lempeng spt kerupuk dan dikeringkan

gen.dar.me.ri *Bld n* 1 pasukan polisi militer; 2 korps polisi militer; 3 asrama korps polisi militer

gen.deng *Jw a* gila; tidak normal (ingatan, pikiran)

gen.deng /géndéng/ *Mk a* condong; miring; ereng;
bergendeng-gendengan berjalan

beriring-iring;
menggendengkan mencondongkan;
tergendeng 1 terletak miring; 2 *ki* turun atau agak murah (tt harga barang-barang)

gen.der /gendér/ *Jw n* bagian gamelan Jawa yg dibuat dr bilah-bilah logam yg pipih dng penggema bunyi dr bambu

gen.de.rang *n* 1 sj gendang besar; 2 tambur

gen.de.wa /gendéwa/ *ark n* busur: *siapkan —mu dan anak panah yg mungkin akan kita gunakan*

gen.di ⟶ **kendi**

gen.ding *Jw n* lagu gamelan

gen.dir ⟶ **gender**

gen.dit ⟶ **kendit**

gen.don *n* sj bernga besar (sj ulat putih pd rotan)

gen.dong /géndong/ *v*, **menggendong** mendukung di belakang (di pinggang);
gendongan 1 barang yg digendong; 2 kain dsb untuk menggendong

gen.dru.wo *Jw n* hantu yg serupa manusia berbulu tebal

gen.duk *Jw n* sebutan atau panggilan kpd anak perempuan

gen.dut *a* 1 besar dan seakan-akan bergantung (tt perut); 2 *kas* bunting: *baru dua bulan menikah perutnya sudah —;* 3 *cak ki* banyak mendapat keuntungan: *dia yg — dl urusan barang itu;*
menggendut menjadi gendùt;
menggenduti menyebabkan gendut pd: *perempuan itu ~ perutnya dng barang selundupan;*
menggendutkan 1 membuat (menjadikan) gendut; 2 *cak ki* menguntungkan: *jangan bertingkah yg ~ diri pribadi dl urusan dagang*

ge.ne.a.lo.gi /géneálogi/ *Bld n Biol* 1 garis keturunan manusia dl hubungan keluarga sedarah; 2 garis pertumbuhan dr binatang (tumbuh-tumbuhan, bahasa, dsb) dr bentuk-bentuk sebelumnya

ge.neng /géném/ *Mk ark a* manja; gagah (elok dsb)

ge.ne.ra.lis /géneralis/ *Bld a* yg bersifat umum

ge.ne.ra.li.sa.si /géneralisasi/ *Bld n* 1 perihal membentuk gagasan atau kesimpulan umum dr suatu kejadian, hal, dsb; 2 perihal membuat suatu gagasan lebih sederhana dr yg sebenarnya; 3 perihal membentuk gagasan yg lebih kabur; 4 penyamarataan; pemukulrataan

ge.ne.ra.si /génerasi/ *Bld n* 1 sekalian orang yg kira-kira sa-

ma waktu hidupnya; angkatan; turunan; 2 masa orang-orang satu angkatan hidup: *kira-kira dua — lagi bangsa Indonesia sudah dapat berbahasa nasional semua;*

— **muda** kelompok (golongan, kaum) muda

ge.ne.ra.tor /génerator/ *Bld n Fis* pembangkit tenaga (listrik, uap, dsb);

— **gas** *Kim* alat yg menggunakan suatu reaksi untuk menghasilkan gas, yg lazim dilengkapi dng alat untuk mengendalikan laju pembentukan gas

ge.ne.sis /génesis/ *n* 1 *Kris* bagian pertama dr Perjanjian Lama yg mengisahkan kejadian dunia; 2 terjadinya sesuatu; awal mula sesuatu

ge.ne.tif /génetif/ *a Ling* berkenaan dng kasus yg menyatakan milik

ge.ne.ti.ka /génetika/ *Bld n* 1 cabang ilmu hayat yg menerangkan sifat turun-temurun; 2 ajaran tt pewarisan

ge.ne.tis /génetis/ *a* bersangkutan dng awal atau pertumbuhan sesuatu

geng /géng/ *n cak* 1 kelompok remaja (yg terkumpul krn kesamaan latar belakang sosial, sekolah, daerah, dsb); 2 gerombolan

geng.gam *n* kepalan atau cengkraman tangan pd waktu keadaan memegang;

bergenggam dl keadaan menggenggam;

menggenggam 1 memegang dng tangan terkepal: *ia ~ erat-erat selembar uang ratusan;* 2 *ki* menguasai: *negara-negara besar berusaha ~ negara-negara kecil dan lemah;*

bagai ~ bara, terasa hangat dilepaskan, pb melakukan suatu pekerjaan setelah mendapatkan kesukaran lalu ditinggalkan; *~ erat membuhul mati, pb* memegang perjanjian (putusan, nasihat, dsb) erat-erat; *~ tiada tiris, pb* sangat menghemat; *~ rahasia, ki* menyimpan rahasia; **~ tangan** mengepalkan tangan;

tergenggam sudah (telah) digenggam;

barang ~ jatuh terlepas, pb sesuatu yg sudah dikuasai (dimiliki), terlepas lagi (maksudnya menderita kemalangan);

genggaman 1 kepalan tangan; 2 apa-apa yg digenggam; 3 *ki* kekuasaan: *bangsa-bangsa yg masih dl ~ kaum kolonialis;*

segenggam 1 sebanyak yg dipegang (dikepal) dng tangan;

2 sebesar tangan yg dikepalkan: *kira-kira ~ku ini besar buah itu;*
~ digunungkan, setitik dilautkan, pb sangat dihargai

geng.gang *n* celah; renggang

geng.gang /génggang/ *n* corak bergaris-garis spt pd kain (cita dsb)

geng.gong /génggong/ *n* bunyi-bunyian yg dibuat dr bilah, besi, kawat, dsb yg dibunyikan dng ditekankan di mulut lalu dipetik dng telunjuk

geng.si /géngsi/ *n* 1 kehormatan dan pengaruh; harga diri; prestise; 2 sanak saudara (keluarga, orang-orang yg masih ada hubungan keturunan); asal turunan: *tidak ada —nya yg masih hidup*

geng.sot /géngsot/ *Jk v cak* berjoget; berdansa

ge.ni.al /génial/ *a* 1 luar biasa (tt kecerdasan berpikir); hebat; 2 baik hati; pemurah: *ia seorang yg —;*
kegenialan 1 kehebatan; keluarbiasaan (tt kecerdasan berpikir); 2 kebaikan hati; keramahan

ge.ni.a.li.tas /génialitas/ *n* 1 keluarbiasaan (tt kecerdasan berpikir); kegenialan; 2 kemurahan hati

ge.nih *ark* ⟶ **genis**

ge.nis *ark n* gading gajah betina

ge.nit *Jk a* suka bergaya-gaya (tingkah lakunya); banyak tingkahnya; keletah: *siapa gadis yg — itu*

ge.ni.tif *a Ling* penanda hubungan milik

ge.ni.us /génius/ *n* orang yg berkemampuan (berbakat luar biasa) dl berpikir dan mencipta

gen.jah /génjah/ *Jw a* lekas berbuah (sj padi)

gen.jang /génjang/ *a* 1 serong; 2 empat persegi miring (paralelogram);
genjang-genjot erat-erot

gen.jer /génjér/ *n* sj tumbuhan yg tumbuh di rawa-rawa, *Limnocharis flava*

gen.jik *n* anak babi hutan

gen.jot *v*, **menggenjot** 1 mengayuh (tt sepeda, becak, dsb); 2 menginjak (mesin jahit kaki); 3 menyerang dng hebat: *ABRI ~ sisa-sisa pemberontakan;* 4 memukul atau menendang (dng ayunan badan): *ia ~ lawannya hingga jatuh tersungkur;*
genjotan 1 pukulan atau tendangan (dng ayunan badan); 2 *ki* serangan hebat: *barisan belakangnya mendapat ~ bertubi-tubi;*
genjot-genjotan saling meng-

genjot;
penggenjot yg menggenjot

gen.jur *a* kaku (tt rambut)

ge.nom /génom/ *n Biol* satu gugus kromosom yg selaras dng segugus sel suatu jenis

ge.no.ti.pe /génotipe/ *Lt n* tipe yg terjadi krn pembawaan keturunan

gen.ta *n* lonceng besar (yg dipasang di menara gereja dsb); giring-giring (yg dipasang di leher lembu dsb)

gen.ta.la *kl n* kereta (yg berjalan sendiri)

gen.tar *n* 1 gerakan berulang-ulang dng cepatnya (spt kawat kecapi yg dipetik); getar; geletar: *makin banyak —nya makin tinggi bunyinya;* 2 *ki* takut: *tidak — melihat musuh;*
bergentar (menggentar) menggetar; bergerak berulang-ulang dng cepatnya (krn ketakutan);
menggentari menakut-nakuti; menggertak dsb supaya gelisah (takut dsb): *ia mencoba ~ anak nelayan itu, tetapi tidak berhasil;*
menggentarkan 1 menggerakkan hingga bergetar: *ledakan bom itu ~ tanah;* 2 menimbulkan rasa gelisah (takut dsb): *beberapa perampok bersenjata itu dapat ~ orang sekampung;* 3 *ark* merusuhkan; mengacau: *pengacau yg ~ daerah ini telah dapat ditangkap;*
penggentar 1 alat untuk menggentarkan; 2 *ark* perusuh; pengacau; teroris; 3 penakut;
penggentaran 1 perbuatan (hal dsb) menggentarkan; 2 *ark* perusuhan; pengacauan;
kegentaran 1 gerakan menggentar; 2 ketakutan; kegelisahan

gen.tas *a* 1 terpetik dng kuku (tt bangkai bunga dsb); 2 habis; putus; berakhir: *tahun ini musim durian lama sekali, —nya masih jauh;*
menggentas memetik (tangkai dsb) dng kuku; memutuskan (tangkai dsb)

gen.tat *ark a* lekuk atau bengkok ke dalam

gen.ta.ya.ngan (bergentayangan) *Jk v* 1 pergi ke mana-mana; berkeliaran: *anak itu ~ saja sehari-hari;* 2 sempoyongan: *krn pusing, ia ~ lalu terjatuh*

gen.tel /géntél/ *n* butir (bulatan spt pil); gelintir;
menggenteli membuat menjadi berbutir-butir (spt pil); menggelintir

gen.teng /genténg/ ⟶ **[2]genting**

gen.tik ⟶ **getik**

[1]gen.ting *a* 1 kecil (tipis, sem-

pit) pd bagian tengah: *ping-gangnya —;* 2 hampir putus (tt tali dsb): *tali ini —;* 3 tegang; berbahaya (tt keadaan yg mungkin segera menimbulkan bencana perang dsb): *setelah perundingan menemui jalan buntu, keadaan bertambah —; — putus, biang menanti tembuk, pb Mk* perkara yg sudah putus (tidak boleh diubah lagi); **menggenting** menjadi genting; **menggentingkan** menyebabkan genting (berbahaya, tegang); **kegentingan** keadaan yg genting; krisis; kemelut

[2]**gen.ting** *n* barang yg persegi empat bangunnya, dibuat dr tanah liat (untuk atap rumah); genteng;
— **kaca** genting yg terbuat dr kaca; — **kodok** sj genting yg tebal dan kuat dng bentuk yg khusus

gen.tong *n* kendi besar; tempayan: — *air telah kosong*

gen.tur *a* tekun dan bersemangat (tt bertapa dsb): *ia sangat sakti krn memang — tapanya*

ge.nus /génus/ *n* 1 jenis; 2 *Biol* tataran dl taksonomi yg ada di bawah keluarga dan di atas spesies; 3 kelas; golongan

ge.nyot /gényot/ *a* tidak sejalan (tt garis dsb); erot

ge.o.bo.ta.ni /géobotani/ *Pr n Bot* ilmu tt masyarakat tumbuh-tumbuhan di alam bebas

ge.o.de.si /géodési/ *n* 1 bagian geologi yg menyelidiki ukuran dan bangun bumi; 2 ilmu mengukur tanah

ge.o.fi.si.ka /géofisika/ *n* ilmu yg mempelajari sifat-sifat alami bumi (panas, magnetisme, dsb) dan gejala-gejalanya (mencakup bidang-bidang meteorologi, oseanografi, seismologi, vulkanologi, magnefisme, dan geodesi)

ge.o.gra.fi /géografi/ *n* ilmu bumi

ge.o.gra.fis /géografis/ *a* bersangkut paut (mengenai dsb) dng geografi

ge.o.hid.ro.lo.gi /géohidrologi/ *n Geol* ilmu yg mempelajari berbagai aliran air dl tanah

ge.o.ki.mi.a /géokimia/ *n Kim* cabang ilmu kimia yg menyelidiki susunan bumi dan menggolong-golongkan unsur-unsur yg terdapat di dalam bumi

ge.o.kro.no.lo.gi /géokronologi/ *n Geol* tarikh geologi

ge.o.log /géolog/ *Bld n* ahli geologi

ge.o.lo.gi /géologi/ *Bld n* ilmu tanah (mengenai lapisan bumi dsb)

ge.o.lo.gis /géologis/ *Bld a* yg bersangkut-paut dng geologi: *peta-*

peta — dan tektonis menjadi dasar untuk menaksir sumber mineral

ge.o.met.ri /géometri/ *n Mat* ilmu ukur (sebenarnya pengukuran bumi); cabang matematika yg menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang

ge.o.met.ris /géométris/ *a* bersangkut-paut atau berhubungan dng geometri

ge.o.mor.fo.lo.gi /géomorfologi/ *n* ilmu pengetahuan yg mencoba menerangkan tt bentuk-bentuk permukaan bumi zaman sekarang dan proses-proses yg mengakibatkan bentuk itu

ge.o.no.mi /géonomi/ *n* ilmu tt jenis-jenis tanah dan penggunaannya

ge.o.po.li.tik /géopolitik/ *Bld n* pengetahuan politik yg berhubungan dng keadaan tanah-tanah di dunia ini

ge.o.sen.tris /géosséntris/ *n* 1 pendirian yg menganggap bumi kita sbg pusat alam semesta; 2 mengenai titik tengah bumi

ge.o.sta.ti.ka /géostatika/ *n* ilmu tt keseimbangan benda-benda tetap

ge.o.tek.nik /géotéknik/ *n* penerapan secara ilmiah dan asas teknik dl memperoleh, menafsirkan, dan menggunakan pengetahuan tt kerak bumi untuk penyelesaian permasalahan teknik sipil

ge.o.ter.mal /géotérmal/ *n* panas yg berasal dr pusat bumi (dapat sbg sumber energi)

ge.o.ter.mi /géotérmi/ *n* kepanasbumian

ge.o.ter.mo.me.ter /géotérmométer/ *n* termometer yg dipakai untuk menentukan panas pd tempat yg sangat dalam di bawah permukaan bumi (msl di tambang-tambang)

ge.peng /gépéng/ *Jw a* pipih

gep.lak *n* penganan yg dibuat dr durian, sirsak, nangka, atau panili

ge.pok *n*, **bergepok-gepok** beberapa berkas (ikat, gabung): *ia membeli rambutan* ~;
gepokan berkas (uang kertas dsb);
segepok segabung; seberkas (uang, kertas, dsb): ~ *kertas yg dibelinya terbakar*

ge.puk *Mk a* gemuk; tambun

ge.ra, menggera *v* menggertak; menggugupkan; mempertakut-takuti; menyergah;
penggera orang yg membuat gugup, takut, dsb;
~ **burung** alat untuk menakut-nakuti burung

ge.ra.bah *Jw n* alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yg dibuat dr tanah yg kemudian

dibakar (msl kendi, belanga)

[1]**ge.ra.bak** *ark* → **gerabang**

[2]**ge.ra.bak** *Mk*, **menggerabak** *v* bercucuran (tt air mata dsb): *air matanya ~;*
menggerabakkan mencucurkan

[3]**ge.ra.bak** *Jk*, **gerabak-gerabuk** *v* 1 berbunyi ramai; gaduh (spt kursi jatuh); 2 berbuat sesuatu dng tergesa-gesa tidak keruan

ge.ra.bang *a* sobek besar (lebar); berlubang besar (tt tembok)

ge.ra.cak → **gerecek**

ge.ra.dah → **geledah**

ge.ra.di *n* pagar besi; para-para; cerocok

ge.ra.gai *n* pengait untuk menangkap (buaya, gajah, dsb);
menggeragai mengait (buaya dsb)

ge.ra.gap *a*, **geragapan** 1 tidak tahu apa yg harus dikatakan; gugup: *pertanyaannya membuat aku agak ~ menanggapinya;* 2 terbangun krn terkejut

ge.ra.gas, menggeragas *v* menggaruk-garuk; menyisir rambut yg kusut dng jari tangan atau sisir kasar

[1]**ge.ra.gau, menggeragau** *v* mencakar-cakar; menggerak-gerakkan cakar (kaki, tangan, dsb): menggerapai-gerapai

[2]**ge.ra.gau** → **udang**

ge.ra.got *Jk*, **menggeragoti** *v* 1 menggigit-gigit; mengerip; mengunggis; 2 merusakkan (merugikan) sedikit demi sedikit; 3 *ki* merugikan pihak lain dng cara menguras barang miliknya sedikit demi sedikit; merongrong

ge.ra.guk *ark n* udang geragau

ge.rah *Jw a* berasa panas badan (spt hari hendak hujan); palak;
kegerahan kepanasan; kepalakan

ge.ra.ham *n* gigi belakang (gunanya untuk mengunyah);
— **bungsu** gigi geraham yg tumbuh terakhir

[1]**ge.rai** *kl n* 1 tempat duduk pengantin; pelaminan; 2 sj balai-balai untuk tempat tidur dsb; 3 kedai kecil, meja, dsb tempat menjual barang

[2]**ge.rai, menggerai** *v* menggali, mengorek

ge.rai /gérai/ *Mk v*, **tergerai** terurai (tt rambut): *rambutnya panjang ~ sampai ke tumitnya*

ge.rak *n* 1 peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali saja maupun berkali-kali: *tiap-tiap — tentu ada sebabnya;* 2 dorongan (batin, perasaan, dsb): *jangan selalu kau perturutkan — hatimu;* 3 denyut-denyut atau kejut-kejut (pd mata, bibir, dsb) yg dianggap sbg firasat atau gelagat: *ia risau akan — pd matanya;*

— **badan** olah raga; sport; — **jalan** sj olah raga dl bentuk berjalan bersama-sama menurut aturan tertentu; — **tipu** cara atau taktik dl menipu (mengecoh dsb); — **langkah** tingkah laku; sepak terjang; — **gerik** 1 berbagai-bagai gerak (pd anggota badan); 2 tingkah laku;

bergerak 1 berpindah dr tempat atau kedudukan (tidak diam saja): *pasukan telah ~;* 2 (mulai) melakukan suatu usaha; mengadakan aksi; berusaha giat (dl lapangan politik, sosial): *mereka ~ untuk memperbaiki nasib;*

menggerakkan 1 menjadikan bergerak: *kaulah yg ~ buruh untuk mengadakan aksi itu;* 2 *ki* membangkitkan atau membangunkan (perasaan, hati, batin, dsb): *rintihannyalah yg ~ saya memberi pertolongan;* 3 *ki* mengubah kedudukan (untuk armada, pasukan, dsb);

tergerak telah bergerak (digerakkan); tiba-tiba bergerak; terbangkit (hati, keinginan, dsb): *~ hatinya untuk membantu ibunya yg kesusahan itu;*

penggerak yg menggerakkan; yg membangkitkan;

gerakan 1 perbuatan atau keadaan bergerak (air laut, mesin); 2 *~* **pergerakan** usaha atau kegiatan dl lapangan sosial (politik dsb): *~ kaum buruh;*

pergerakan 1 hal atau keadaan bergerak; 2 kebangkitan (untuk perjuangan atau perbaikan): *pd waktu itu ~ nasional dilarang keras*

ge.ram *a* marah sekali; gemas;

menggeram 1 (menjadi) marah sekali; 2 berbunyi spt menderum atau mengaum: *harimau itu ~ sampai bulu romaku berdiri;*

menggeramkan membangkitkan marah;

geraman bunyi auman atau deruman (spt harimau atau babi hutan);

kegeraman kemarahan; kegemasan

ge.ra.man *Mk n* geraham

ge.ra.mang *n* semut berwarna merah yg panjang-panjang kakinya

ge.ra.mi *n* sj ikan air tawar

ge.ram.sut *ark n* sj cita untuk baju sadariah dsb

ge.rang *n* bubukan hitam (dr arang tempurung dsb) diberi berminyak untuk menghitamkan gigi;

menggerang menghitamkan gigi

ge.ra.ngan *p* agaknya; kiranya; konon; barangkali: *siapa — yg mengambilnya?*

ge.rang.gang *Jw n* bambu runcing; tombak bambu

ge.rang.sang → **berangsang**

ge.ran.tak, menggerantak *v* mengentakkan (kaki) ke lantai: *ia ~ kaki sekalipun tidak begitu keras*

ge.ran.tang *n* 1 bunyi (suara) ramai tidak keruan; 2 *ki* gertak; suara keras untuk menakut-nakuti;

menggerantang menggertak; menakut-nakuti: *belum apa-apa dia lantas ~*

ge.ra.nyam *a,* **menggeranyam** 1 berasa senyar (spt minum air soda atau siku terantuk meja); 2 bergerak-gerak sbg riak (tt hawa di tempat yg kepanasan): *krn panas terik kelihatan hawanya ~*

ge.ra.pai *v,* **menggerapai** meraba-raba hendak memegang; mencapai-capai (ke atas, ke kiri, ke kanan) hendak memegang dsb; menggapai

ge.ra.pu *ark a,* **bergerapu** kasap (tt rabaan, spt kulit katak puru)

ge.rat *v,* **menggeratkan** mengertakkan (tt gigi)

ge.ra.tak *Jk v* pergi ke sana ke mari untuk mencari sesuatu

ge.ra.tih *Mk n* ligas (perjalanan kuda)

ge.rau *ark n* juru masak di istana

ge.ra.wan *ark Mk n* warna yg bercampur sehingga kabur

ge.ra.wat *v,* **menggerawat(kan)** meninggalkan: *ia ~ laskar itu*

[1]ge.ra.yang *Jk v,* **menggerayang(i)** 1 meraba-raba; merabai; memegang-megang (hendak mencopet dsb); 2 mendatangi (untuk maksud jahat);

bergerayangan berkeliaran atau bergentayangan ke mana-mana (hendak mencopet, merampok, dsb): *banyak bajak laut ~ di daerah itu;*

gerayangan jamahan; rabaan: *banyak wanita yg menjadi ~ para pencoleng*

[2]ge.ra.yang *Mk v,* **menggerayang** 1 menggaruk-garuk kepala dng jari; 2 merayap-rayap; mengeriap (tt kutu dsb)

ger.bak *ark v,* **menggerbak** semerbak

[1]ger.bang *v,* **menggerbang** terurai dan kusut tak keruan (tt rambut dsb): *rambut wanita itu ~ krn baru saja bangun tidur;*

menggerbangkan membiarkan terurai (tt rambut dsb);

tergerbang-gerbang terurai-urai dan kusut masai (tt rambut dsb)

[2]ger.bang → **pintu**

ger.bas.ger.bus *v* berbunyi berdesau-desau

ger.be.ra *n* sj bunga tanaman hias

ger.bong *n* wagon kereta api (untuk

orang maupun barang)

ger.da *n* garuda

ger.dam *n* tiruan bunyi spt bunyi barang yg berat dan besar yg jatuh

ger.dum *n* bunyi spt bunyi benda berat yg jatuh

ge.re.bak → **gerebek**

[1]**ge.re.bek** *Jw* → **garebek**

[2]**ge.re.bek** *Jk v*, **menggerebek**, mendatangi dng tiba-tiba untuk menangkap (menggeledah, menyergap, dsb) yg dilakukan orang banyak: *polisi ~ orang yg sedang bermain kartu itu;*
penggerebekan penggeledahan; penyergapan; penangkapan

ge.re.cak *n*, **menggerecak-gerecak** berbunyi spt air meggelegak

ge.re.cok /gerécok/ *v*, **menggerecok(i)** menggodai; mengganggu (dng mengajak bercakap-cakap mengenai hal yg bukan-bukan dsb)

ge.re.ge.tan *Jk a* geram; kesal dan jengkel: *tingkahnya membuat aku menjadi —*

ge.reh /geréh/ *Jw n* ikan kering (asin)

ge.re.ja /geréja/ *Kris n* 1 gedung (rumah) tempat berdoa dan melakukan upacara agama: *di situ ada — yg besar;* 2 badan (organisasi) umat Kristen yg sama kepercayaan, ajaran, dan tata caranya (— *Katolik*, — *Protestan*, dsb)

ge.re.ja.ni /geréjani/ *ark n* yg berkenaan dng gereja

ge.re.ja.wan /geréjawan/ *n* ahli gereja: *para — berdiskusi tt menyelenggarakan ibadah yg baik*

ge.rek /gérék/ *a*, **bergerek-gerek** berlubang-lubang: *papan yg ~;*
menggerek melubangi (dng bor, jara, dsb); membuat lubang (spt tupai pd buah nyiur): *~ papan; kumbang ~ kayu;*
menggerekkan memakai (jara dsb) untuk menggerek; menggerek untuk orang lain;
~ tutur kata ke telinga, ki selalu memberi nasihat;
penggerek 1 orang yg menggerek; 2 alat untuk menggerek (spt gurdi, bor)

ge.re.met *Jw* **menggeremet** *v*, maju sedikit-sedikit; bergerak perlahan-lahan; beringsut

ge.rem.pang *n* wanita jalang; perempuan nakal; pelacur

ge.ren.del /gerendél/ *Bld n* pengunci pintu yg dibuat dr logam menggunakannya dengan cara menggeserkan (memutar) ke kanan atau ke kiri; bagian kunci (tanpa anak kunci): *kulihat — pintu kamar ayah berputar;*
menggerendel mengunci: *kami*

~ *pintu supaya orang tidak dapat masuk*

ge.ren.deng /geréndéng/ *v*, **menggerendeng** bersikap hendak menyerang (spt ayam jantan hendak berlaga)

ge.re.nek /gerénék/ *a*, **(gerenik)** kecil mungil; rendah menggeletar (tt suara): *suaranya —;* **menggerenek (menggerenik)** *Sas* membunyikan: *maka orang pun ~ nabat,* orang pun membunyikan gendang besar

ge.re.neng, gerenengan *Jw n* omongan secara menggerutu (mencomel)

ge.re.nik → **gerenek**

ge.reng.seng *Jw n* gairah atau semangat (keinginan yg kuat) untuk berbuat sesuatu: *setiap pemuda harapan bangsa harus memiliki — untuk berdedikasi kpd nusa dan bangsa*

ge.ren.jeng /gerénjéng/ *n* kertas aluminium; kertas timah

ge.ren.tam → **gerentang**

ge.ren.tang *n* tiruan bunyi berdentam-dentam (berdentang-dentang)

ge.re.nyam → **gerenyam**

ge.re.nyau *a* lancang (terutama tt anak perempuan)

ge.re.nyeng /gerényéng/, **(gerenying)** *v* menyeringai (spt kera); **tergerenyeng-gerenyeng** menyeringai tampak giginya; ~ *bagai anjing disua antan, pb* seorang penakut yg menepi-nepi krn ingin lari

ge.re.nyet /gerényét/, **(gerenyit), menggerenyet** *v* bergerak-gerak tt urat (daging atau kulit): *tangannya ~*

ge.re.nying → **gerenyeng**

ge.re.nyit, menggerenyit → **gerenyet**

ge.re.nyot /gerénYot/ *n* erot (mulutnya); seringai; kernyih

ge.re.nyut → **gerenyot**

ge.re.pek /gerépék/ *ark*, **menggerepek** *v* tidak cebok sesudah buang air

[1]ge.re.pes /gerépés/, **menggerepes** *v* menguit-nguit dng jari; selalu menggerak-gerakkan jari

[2]ge.re.pes /gerépés/ *Jw a*, **bergerepes** tidak rata; tidak licin

ge.re.sek /gerésék/, **menggeresek** *v* berbunyi kersik-kersik

ge.ret /gerét/ *Jk*, **menggeret** *v* menggarit; menggores; **geretan** korek api; gores api

ge.re.tang /gerétang/ *Mk*, **menggeretang** *v* bersikap hendak menyerang: *dia ~ melompati musuhnya*

ger.ga.ji *n* besi tipis bergigi tajam (perkakas pemotong atau pembelah kayu dsb); *spt — dua mata, pb* memper-

oleh keuntungan dr dua belah pihak;
— **balik (balok)** sj gergaji besar yg ditarik oleh dua orang untuk membuat papan dsb; — **belah** gergaji khusus untuk membelah; — **besi** gergaji khusus untuk memotong bêsi; — **potong** gergaji khusus untuk memotong; — **tangan** sj gergaji kecil (hanya dipegang dng sebelah tangan);
menggergaji 1 memotong dsb dng gergaji; 2 berlayar (berjalan) menyerong ke kanan dan ke kiri; **penggergaji** orang yg menggergaji;
penggergajian tempat menggergaji; perusahaan menggergaji kayu

ger.ga.jul *Jk n* orang yg tidak benar didikannya; buaya (penjahat)

ger.ga.si *n* sj manusia yg besar, suka makan orang; buta; raksasa: *dl hutan pertapaan Rama ada seorang — perempuan*

ger.ha *ark n* istri; permaisuri

ger.ham *ark* → **geraham**

ger.ha.na *n* 1 bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya: *— bulan; — matahari;* 2 *ki* dl kesulitan (kesusahan)

ge.ri.ak, menggeriak *ark v* mengeriap; berkerumun (merayap) banyak-banyak

[1]ge.ri.ap *Jw,* **menggeriap** *a* menjadi kecil (tt mata krn mengantuk, tt lampu krn kekurangan minyak, dsb)

[2]ge.ri.ap *Jk,* **menggeriap** *a* 1 terkejut dan berdiri bulu roma; 2 rambut yg dilepas bebas (terurai, tidak disanggul, dsb)

ge.ri.at.rik /géria trik/ *n Dok* ilmu yg mempelajari cara orang tua bereaksi thd penyakit

ge.ri.bik *Jw n* 1 jalinan bilah (rotan, bambu) sbg kerai (untuk tikar, tirai, penutup pintu belat, dsb); 2 jalinan bilah bambu (kulit kayu randu dsb) untuk membalut tangan patah dsb

ge.ri.cau *n* bunyi yg keras dan berulang-ulang (bunyi burung, kera, angsa, juga bagi manusia); **menggericau** berbunyi keras dan berulang-ulang (spt bunyi burung)

ge.ri.dip, menggeridip *v* berkelip-kelip

ge.ri.dit-pi.dit *Mk a* penuh sesak; berjejal-jejal

ge.ri.gi *n* gigi-gigi tajam pd tepi (spt pd gergaji, piringan sepeda), **bergerigi** bergigi-gigi tajam pd tepi: *gergaji selalu ~*

ge.ri.gik *n* tabung (bambu) bertangkai (untuk mengambil air dsb)

ge.ri.gis *a* bergerigi atau bertakik-takik tajam (spt mata pisau yg rusak, kikir)

[1]ge.rih → **gereh**

[2]ge.rih *n* akar yg berbelit-belit pd pohon dan menghasilkan getah

ge.rik → **gerak**

ge.ril.ya *n* perang yg tidak terikat secara resmi pd ketentuan perang (biasanya dilakukan dng sembunyi-sembunyi dan secara tiba-tiba); perang secara kecil-kecilan dan tidak terbuka;
bergerilya berperang dng menggunakan taktik (siasat) gerilya: *mereka ~ di hutan-hutan melawan serdadu Belanda*

ge.ril.ya.wan *n* orang (pasukan) yg melakukan kerusuhan atau perang secara bergerilya

ge.rim *n* sj sekelat kasar

ge.ri.mis *n* hujan rintik-rintik

ge.rin.cing → **gemerincing**

ge.rin.da *n* batu asahan yg berputar; batu canai;
menggerinda mengasah dng gerinda

ge.rin.din *Mk a* menggigil (sj penyakit kuda)

ge.rin.ding *n* nama bunyi-bunyian yg dibunyikan dng ditempelkan pd mulut, lalu dipetik-petik tangkainya; genggong

ge.ring *a* sakit;
— **bersalin** sakit hendak melahirkan; — **hulu** sakit kepala; pening; — **tengah** sakit perut;
penggering 1 orang yg seringkali sakit; 2 guna-guna untuk membuat orang jadi sakit

ge.ring.gi.ngan *a* kesemutan: *kakinya ~ krn lama duduk di lantai*

[1]ge.ring.sing *n* nama corak kain batik atau kain tenun

[2]ge.ring.sing → **gerising**

ge.rin.jal *ark n* ginjal

[1]ge.rin.jam *n* batu asahan untuk menghaluskan gigi

[2]ge.rin.jam *n* barang apa yg dipakai untuk membersihkan lubang telinga dsb; pencungkil;
menggerinjam mencungkil; membersihkan dng gerinjam

ge.rin.ting *n* nama rumput, *Chamaeraphis aspera*

ge.ri.nyau, menggerinyau *v* berasa gatal-gatal

ge.ri.nyut → **gerenyot**

[1]ge.rip *n* anak batu tulis

[2]ge.rip → **gerit**

ge.ri.pir *n* panitera (penulis) pd pengadilan

ge.ri.sik, menggerisik *v* berbunyi "kersik-kersik" (spt daun kering bersentuhan)

ge.ri.sing *v* mengerot-erotkan muka (krn kesakitan dsb)

ge.rit *n* bunyi spt bunyi pena digariskan dsb: *saya mendengar — kursi*

ge.ri.ta → **gurita**

ger.lap *a* kerlap; kilat; kilau;
menggerlap berkilat-kilat; berkilauan; gemerlap

ger.ling → **kerling**

ger.lip *a* kerlip

menggerlip berkelip-kelip

ger-mang (menggermang) *a* seram (tegak bulu badannya): ~ *bulunya krn kedinginan (ketakutan)*

ger.mo *n* 1 pemburu; 2 mucikari; indung semang bagi perempuan lacur: *pelacur-pelacur yg ada di rumah itu diurus oleh seorang —*

ger.mut *n* keriap;

menggermut berkeliaran kian ke mari banyak-banyak: ~ *spt semut yg dirusakkan sarangnya*

ge.ro *Jw*, **menggero** *v* mengeluarkan suara yg keras (krn kesakitan dsb); meraung: *laki-laki itu ~, darah pun berhamburan dr mulutnya*

ge.ro.ak *Jk a* berlubang besar

ge.ro.bak *n* 1 pedati; 2 alat yg berupa kotak besar beroda untuk mengangkut sesuatu (barang, sampah, dsb);

— **dorong (sorong)** gerobak yg didorong; — **lembu** gerobak yg ditarik lembu; — **sampah** gerobak untuk mengangkut sampah

[1]**ge.ro.bok, bergerobok (menggerobok)** *v* menggelembung serta berbunyi (spt karbit dimasukkan ke dalam air)

[2]**ge.ro.bok** *Jk n* 1 lemari dr bambu (tempat menyimpan makanan dsb); 2 peti besar (tempat pakaian dsb)

ge.rob.yak *Jw n* bunyi sesuatu (biasanya barang lebar dan berat) yg roboh (bilik bambu roboh dsb);

gerobyakan 1 berbunyi gerobyak-gerobyak; 2 *ki* berbuat sesuatu dng terburu-buru sehingga menimbulkan suara gaduh; 3 *ki* berbuat sesuatu dng terburu-buru krn timbulnya sesuatu yg tidak terduga-duga dan sifatnya mendesak

ge.ro.cok *n*, **bergerocok** berbunyi spt air dr pancuran

ge.ro.da *ark* → **garuda**

ge.ro.dak *n* bunyi spt bunyi batu yg dilemparkan ke dalam peti;

menggerodak 1 berbunyi "gerodak-gerodak" (spt tikus dl peti); 2 mendobrak masuk (ke rumah)

ge.ro.gol *Plb n* 1 rumah di atas rakit; 2 sj cerocok, sogang

ge.ro.got *Jk*, **menggerogoti** *v* 1 menggigiti banyak-banyak: *ia asyik ~ paha ayam yg empuk itu;* 2 mengambili (merampas) sedikit demi sedikit

ge.ro.hok (gerohong) *Jk a* (ber)lubang besar (pd pohon)

ge.ro.jo.kan *n* air terjun

ge.rom.bol, bergerombol *v* berkumpul merupakan kelompok (pasukan dsb): *penjahat-penjahat*

~ *sepuluh sampai lima belas orang;*

gerombolan 1 kelompok; kawan-(an); 2 kawanan pengacau (perusuh dsb): *pd suatu subuh ~ menyerbu kampung itu*

ge.rom.bong(an) *n* rombongan; kelompok; gerombolan; pasukan; puak

ge.rom.pok, menggerompok *kl v* mengepung; mengerumuni; menggerebek

[1]ge.rong *Jk n* lubang (rongga) di dalam tanah

[2]ge.rong *Mk,* **menggerong** *v* mengerang (spt orang kesakitan); meraung

[1]ge.rong.gang *n* berlubang di dalamnya; rongga (di dalam batu, kayu, dsb): *selama hujan itu ia duduk dl — itu*

[2]ge.rong.gang *n* nama pohon, kayunya baik untuk dibuat perkakas rumah dsb, *Cratoxylon cuncatum*

ge.rong.gong *Jk* → **[1]geronggang**

ge.ron.tang *Jk n* bunyi ramai tak keruan (untuk menggertak, menakut-nakuti, dsb); gerantang

ge.ron.to.kra.si *n* pemerintah atau badan pemerintahan yg dikendalikan oleh orang-orang tua

ge.ron.tol *Jw n* penganan dr jagung rebus yg sudah dilepas dr tongkolnya (biasanya dicampur kelapa kukur atau gula)

ge.ron.to.lo.gi /gérontologi/ *n* ilmu yg menyelidiki atau mempelajari gejala-gejala usia pd manusia

ge.ro.nyot *v* berdenyut-denyut (tt urat daging dsb)

ge.ro.pes /geropés/ → **gerupis**

ge-rop.yok *Jw v,* **menggeropyok** menangkap beramai-ramai (pencuri, binatang, dsb); menggerebek; menyergap: ~ *pencuri;* ~ *penyabung ayam;*

penggeropyokan penggerebekan; pengejaran; penyergapan

ge.ros *Jk,* **menggeros** *v* mendengkur

ge.ro.sak, gerosok → **kerosak, kerosok**

ge.ro.wong *a* berongga di dalam (tt kayu dsb): *tiang kayu yg sudah mulai —; syukurlah pd saat ini masih belum banyak pohon-pohon yg — krn tuanya*

ge.ro.wot *Jw* **menggerowoti** *v,* menggerogoti; menggerip: *korupsi telah ~ kehidupan peradaban dan kebudayaan*

ger.pol *n akr* gerilya politik: *mereka melancarkan — untuk mempengaruhi penduduk;*

menggerpol mengadakan gerpol (gerilya politik): *mereka masih sering ~ penduduk*

ger.sak *n* bunyi spt daun kering diinjak; kersak

ger.sang *a* 1 kering dan tidak subur

tt rambut, pasir, tanah; **2** *ki* pahit, penuh derita;

kegersangan **1** kekeringan; ketidaksuburan; **2** *ki* kesusahan; kepahitan (tt hidup)

[1]ger.sik *n* kersik; bunyi yg timbul sewaktu orang menginjak pasir

[2]ger.sik *n* pasir kasar

ger.tak *n* suara keras (entakan kaki, ancaman, dsb) untuk menakut-nakuti: *jangan takut, itu hanya — saja;*

— **sambal** ancaman dsb hanya untuk mempertakuti saja;

menggertak menakut-nakuti dng suara keras (ancaman dsb): *maksudnya hanya ~ dng mengacung-acungkan pistolnya;*

menggertakkan **1** memacu kuda agar berlari kencang: *ia ~ kudanya;* **2** mengeritkan atau mengertakkan (gigi, geraham) krn marah dsb: *ia ~ giginya; ~ geraham;*

gertakan **1** gertak; **2** perbuatan menggertak;

penggertak **1** orang yg menggertak; **2** alat dsb untuk menggertak; **3** sesuatu yg dipakai untuk membuat berani

ger.tap → **gerlap; kerlap**

ger.tik *n* bunyi spt kertak tetapi lebih halus

ger.tuk *n* bunyi spt bunyi kertuk

ge.ru, menggeru *v* meraung (tt gajah, harimau, dsb)

ge.ru.buk → **gerobok**

ge.ru.gul → **gerogol**

ge.ru.gut *a* kasar dan beringgit-ringgit atau bergigi-rigi (spt tanduk kerbau dsb);

menggerugut berbongkol-bongkol, tiada licin: *tanduk itu ~; pohon itu ~* tidak licin (kesat)

[1]ge.ruh *a* celaka; malang; sial; nasib buruk: — *dia kena peluru menyasar;*

— *tak mencium bau, pb* kecelakaan datang tidak dng memberi (kecelakaan tidak dapat diketahui lebih dulu);

kegeruhan kecelakaan; kemalangan; kesialan: *~ di pihak musuh, pesawat terbang mereka banyak yg terkena tembakan*

[2]ge.ruh *n*, **menggeruh** **1** mendengkur: *anak itu selalu ~;* **2** menggerutu; meraung

ge.ruh-ge.rah *n* berbagai-bagai kecelakaan

ge.ru.it *n* keruit; cacing pantat (dubur); cacing perut;

menggeruit menjalar spt cacing

[1]ge.ru.mit → **gerupis**

[2]ge.ru.mit, menggerumit *a* lambat sekali (jalannya): *orang yg sudah tua sekali jalannya ~*

ge.rum.pung *a* rusak hidungnya

ge.ru.muk, menggerumuk *v* (duduk) meromok; meringkuk

ge.ru.mut *Jk*, **menggerumuti** *v* mengerumuni sesuatu

ge.run *a* berasa takut, malu, gamang atau sangsi bahwa akan terjadi sesuatu; ketakutan: *menaruh* — mempunyai syak bahwa ada bahaya yang mengancam;
menggerunkan menimbulkan rasa gerun: *peristiwa itu* ~

ge.run.dang *n* berudu (anak katak yg masih spt ikan kecil): *perutnya buncit spt perut* —; *spt* — *yg kekeringan*, *pb* orang yg mendapat kesukaran dan tidak ada orang yg menolongnya

ge.run.del *Jw*, **menggerundel** *v* menggerutu; bersungut-sungut: *dia* ~ *berkepanjangan*

ge.rung *n*, **menggerung** menggeru; meraung; menangis dng suara nyaring;
tergerung meraung (menangis dsb) dng tiba-tiba: *demi dibacanya surat itu* ~*lah ia*

ge.rung.gung *n* sj pohon yg kuning kayunya dng bunga merah tua, *Cratoxylon formosum*

ge.ru.nyam *n*, **menggerunyam** berkata-kata dl hati; menggunyam

ge.rup *n* belebas tempat sisir (pd alat tenun);
spt — *dng sisir*, *pb* menunjukkan hubungan yg rapat sekali, keduanya tidak dapat bercerai

ge.ru.pis, **menggerupis** *v* mengerjakan pekerjaan yg kecil-kecil (halus-halus)

ge.ru.puk, **tergerupuk** *v* terperosok jatuh: *beberapa kali ia* ~ *masuk lumpur;*
menggerupukkan 1 menjatuhkan; memerosokkan; 2 *ki* mencelakakan

gerus *n* kulit sj siput yg dipakai untuk melicinkan kain, *Cypraea tigris;*
menggerus menggosok (melicinkan) kain dsb dng gerus atau dng tengkuyung

ge.rut *n* bunyi spt bunyi kayu dipatar dsb

ge.ru.tu *n* 1 sungut-sungut; roseng; comel; 2 kesat, tidak licin; sangat kasap (berkerut-kerut) dsb;
menggerutu bersungut-sungut; mencomel; meroseng: *akhirnya ia melengos ke dalam sambil* ~; ~ *hatinya melihat kelakuan anak yg nakal itu*

ge.ru.tup (gerutus) *n* bunyi berdetus-detus (spt bunyi senapan mesin, mercon)

ge.sa, **(ber)gesa-gesa**, **(tergesa-gesa)** *a* lekas-lekas; gopoh-gopoh; terburu buru: *aku tidak sempat bertanya krn ia* ~ *pulang; surat itu dibacanya dng* ~;

menggesa-gesakan membangatkan supaya lekas selesai dsb; menyegerakan supaya cepat selesai; **ketergesa-gesaan** hal tergesa-gesa; keadaan tergesa-gesa: *dl ~nya ia lupa mengunci rumahnya sebelum berangkat*

ge.sau *ark* ⟶ **desau**

ge.sek /gésék/, **bergesek** *v* bergosok(an); bergesel; bergeser(an): *bunyinya sbg kayu ~; kalau dua benda selalu ~, lama-kelamaan aus;*

menggesek menggosok; menggeser; membunyikan biola (rebab dsb): *ia pandai ~ biola; orang itu ~ pisau pd batu asahan;*

mempergesek-gesekkan menggeser-geserkan; merapatkan dua benda lalu digeser-geserkan;

gesekan perbuatan atau hasil menggesek;

penggesek 1 (orang) yg menggesek: *ia ~ biola terkenal;* 2 alat untuk menggesek (biola, rebab); tongkat bertali sbg alat membunyikan biola;

pergesekan hal (dua barang yg) bergesek; hasil pergeseran dua benda: *~ besi dng besi itu menimbulkan bunga api*

ge.sel /gésél/ *v*, **bergesel** bergeser(an) dng; bergosokan dengan; kena mengena: *kerbau yg ke-gatalan itu ~ pd pohon beringin;*

menggesel menggeser; menggosok: *kerbau itu ~ pd pohon kayu*

ge.ser /gésér/ *v*, **bergeser** 1 bergesel; bergosokan: *dua benda yg ~, menimbulkan panas;* 2 beringsut; beralih sedikit: *batu besar itu tidak ~ sedikit pun meskipun didorong oleh beberapa orang;*

menggeser 1 menggesel; menggosok: *mobil itu rusak pintunya krn ~ tembok;* 2 **(menggeserkan)** memindahkan; memencilkan; mendorong (menarik dsb) supaya bergeser (beralih): *~ meja ke depan; pemerintah berusaha ~ tokoh oposisi itu dr dunia politik;*

pergeseran 1 pergesekan; 2 peralihan; pemindahan; pergantian: *ada berita akan ada ~ anggota kabinet;* 3 *ki* perselisihan; percekcokan: *telah terjadi ~ antarmereka*

ge.sit *a* tangkas (berlari dsb); cekatan; giat; cepat; aktif; *ia seorang pemain bola yg —*

ges.per /gesper/ *n* gelangan besi dsb yg berlidah untuk menghubungkan (mengikatkan) ujung ikat pinggang dsb: *ia berkata • sambil mengunci — ranselnya*

ge.ta *kl* *n* takhta; singgasana;

kursi kerajaan;
— **peraduan** katil tempat tidur

[1]**ge.tah** *n* 1 zat cair pekat dr batang kayu, buah-buahan, yg bersifat melekat: — *nangka;* — *jarak;* — *sawo;* — *kamboja;* 2 zat cair pekat dr pohon karet (perca) dan paling banyak gunanya: *harga* — *turun; bagai* — *dibawa ke sawah, pb* makin kusut (tt perkara); *berseleleran bagai* — *di lelang, pb* tidak keruan (tt percakapan atau pembicaraan); — *terbangkit kuaran tiba, pb* salah perhitungan atau rancangan;
bergetah 1 ada getahnya; pekat lekat; 2 mencari getah (di hutan); *pergi* ~ *ke hutan;* 3 berasa lekat-lekat (bagai kena getah): *serasa badanku* ~ *krn berkeringat;*
~ **bibirnya,** *ki* sangat pandai memikat hati (membujuk dsb);
menggetah 1 mencari getah; 2 menangkap burung dng getah; 3 spt getah;
~ **bawang,** *ki* pedas (tt perkataan dsb);
tergetah kena getah; menerima akibat yg tidak baik krn perbuatan orang lain: *ia yg menikmati uang sogokan itu, kamilah sekarang yg* ~

[2]**ge.tah** *n Dok* zat cair dr kelenjar (dl tubuh): — *lambung* zat cair dl perut yg sangat berguna bagi pencernaan makanan, *Succes gastricus;*
— **bening** zat cair dr darah yg berisi sari makanan; — **lambung** zat cair dl perut untuk mencernakan makanan; — **padu** getah (karet) yg padat; — **pankreas** getah dr pankreas yg mengandung enzim pencernaan; — **susu** sj karet dr tumbuhan, *Willunghbeia firma;*
— **terap** getah pohon terap untuk menangkap burung; — **upil** tumbuhan sulur-suluran yg menghasilkan getah sj karet, *Willunghbeiacuriacea*

ge.tak-ge.tuk *n* bunyi berketuk-ketuk

[1]**ge.tang** *n* penutup dr barang yg tipis (spt kulit, kertas) yg dibentangkan;
menggetang menutup dng kulit (kertas dsb) yg dibentangkan (diregang) lalu diikat: ~ *gendang; (*~ *periuk;* ~ *muka)* menutup muka;
penggetang kulit penutup tabuh (gendang, rebana, dsb)

[2]**ge.tang** *n* tumbuhan, daunnya dapat dimakan untuk sayur, *Spilanthes acmella*

[1]**ge.tap** *Mk v* pecah;

menggetap mengerkah: ~ *geraham*, bekertak gigi

[2]**ge.tap** *Jw*, **getapan** *a* lekas terkejut; lekas sakit hati

ge.tar, bergetar (menggetar) . *v* bergerak berulang-ulang dng cepat spt tali biola, per, jarum jam yg tersentuh: *jika jarum seismograf ~ tanda ada gempa bumi;*

menggetarkan 1 menggentarkan; menyebabkan bergetar: *ledakan itu ~ jendela dan pintu rumah;* 2 menimbulkan rasa takut dan gelisah: *kata-katanya tidak ~ saya;*

getaran goyangan cepat dan berulang-ulang (tt benda-benda halus spt jarum jam, per); gentaran;

penggetar alat untuk menggetarkan; penggentar

[1]**ge.tas** *a* 1 mudah patah; rapuh; mudah pecah; mudah robek: *gelas adalah barang yg —;* 2 *ki* mudah patah hati

[2]**ge.tas** *Jk a* nyata; tegas; tentu: *perubahan yg —*

[1]**ge.tek** /géték/ *n* rakit

[2]**ge.tek** /géték/ *a* buruk kelakuan (tt perempuan)

ge.ti-ge.ti *n* kue atau penganan (dibuat dr kacang dan gula)

ge.tik, menggetik *v* menggetil; menyentuh (dng jari dsb); menjentik

ge.til, menggetil *v* menjentik; mencubit dng telunjuk dan ibu jari

[1]**ge.tir** *a* 1 rasa pahit agak pedas (spt rasa kulit jeruk); 2 *ki* susah dan sengsara (tt hidup): *sudah merasai pahit — kehidupan* sudah banyak pengalaman (senang dan susah) dl hidup; **kegetiran** kepahitan; penderitaan atau kesusahan hidup

[2]**getir** ⟶ **getil**

ge.tis *ark a* mudah patah; getas

getok *Jk v*, **menggetok** memukul; mengetuk: *perampok itu ~ kepala tuan rumah dng besi;* ~ **tular** *Jw* penyebaran berita dsb dr mulut ke mulut

ge.tol *Jk a* rajin; tekun dl mencari; bersemangat: *ia sedang — mengikuti pengajian;*

— **bicara** senang, sering, dan tahan lama dl berbicara: *dalam setiap pertemuan dialah yg paling — bicara*

ge.tu *v* **menggetu** menindis (menekan) dng kuku: ~ *kutu;* ~ *bisul* menekan bisul dng kuku agar pecah (keluar nanah)

[1]**ge.tuk** *n* penganan dibuat dr ubi rebus, gula, dan kelapa (ditumbuk bersama)

[2]**ge.tuk** ⟶ **getak-getuk**

ge.tun *Jw a* kecewa; menyesal: *di*

dalamnya terbawa pula sikap — apabila suatu tradisi sudah dilemparkan dan diganti cara hidup baru

ge.wang /géwang/ *n* 1 siput mutiara; 2 subang kecil; giwang

gi *ark Hin n* minyak sapi; minyak samin; cairan mentega

[1]gi.al *a* lambat; celih; penyegan; tidak lekas pergi jika disuruh dan tidak lekas menjawab kalau dipanggil

[2]gi.al *Jw*, **gial-giul** *a* merasa geli dan senang krn disentuh bagian-bagian badan tertentu;
tergial bergerak-gerak krn merasa geli; menggeliat-geliat kegelian

gi.am *n* sj pohon yg kayunya baik untuk perkakas rumah dsb, *Hopea celebia*

gi.at *a* 1 rajin, dan bergairah, dan bersemangat (tt perbuatan, usaha, dsb); aktif: *ia belajar dng —;* 2 tangkas dan kuat: *mereka sangat — bekerja;*
bergiat 1 berusaha dng sungguh-sungguh: *penduduk kampung itu ~ mengumpulkan dana untuk mendirikan gedung sekolah;*
menggiatkan 1 membuat menjadi giat (aktif, bergairah, dan bersemangat); mengaktifkan; 2 mendorong (memberi atau membangkitkan semangat dsb) supaya menjadi lebih giat; menggalakkan; memperhebat: *marilah kita bersama ~ orang kampung untuk menabung;*
mempergiat(kan) menggiatkan;
kegiatan 1 aktivitas; kegairahan; usaha; pekerjaan; 2 kekuatan dan ketangkasan (dl berusaha);
berkegiatan mempunyai kegiatan (aktivitas, keaktifan); mempunyai usaha (pekerjaan)

gi.bang *Jk v*, **menggibang** menghalangi jalan orang

gi.bas *n* kambing yg berbulu tebal; domba; kibas

gi.dik, bergidik *a* geli; ngeri

gi.gan.tis.mus *a Dok* perihal pertumbuhan yg luar biasa suburnya

gi.gau *ark*, **menggigau** ⟶ **igau**

gi.gi 1 *n* sj tulang yg keras dan kecil-kecil berwarna putih yg tumbuh tersusun berakar dl gusi dan kegunaannya untuk mengunyah atau menggigit; 2 segala sesuatu yg bentuknya spt gigi: *— sisir; — gergaji;* 3 *ki* kekuasaan: *ia mulai memperlihatkan (menunjukkan) —nya,* ia mulai memperlihatkan kekuasaannya;
lunak — dr lidah, pb sangat lemah lembut (merendahkan diri dsb);

— *tanggal rawan murah, pb* keinginan timbul setelah tidak ada kesempatan lagi; — *dng lidah ada kalanya bergigit juga, pb* suami istri (sanak saudara, sahabat karib, dsb) ada kalanya bertengkar juga;

— **air** *ki* tapi sbg pertemuan air laut dng lengkung langit; — *asu* taring; — **bungsu** gigi pd geraham yg tumbuhnya paling akhir; — **hutan** *ki* pinggir (tepi) hutan; — **kapak** *ki* gigi depan yg tampak besar-besar; — **laut** *ki* batas air laut pd waktu pasang naik; — **palsu** gigi buatan; — **seri** gigi pengiris; — **sulung** gigi yg mula-mula tumbuh;

bergigi 1 ada giginya; giginya telah tumbuh; 2 mempunyai gigi-gigi: *roda itu ~;* 3 *ki* berkuasa;

belum ~ hendak mengunyah (menggigit), pb hendak melakukan sesuatu tetapi belum ada sarananya; *mengunyahkan orang ~, pb* mengajar (memberitahukan kpd) orang yg sudah tahu, *ia sudah tidak ~ lagi, pb* ia sudah tidak berkuasa (mempunyai kekuasaan) lagi;

pergigian hal yg menyangkut masalah gigi

[1]gi.gih *a* 1 keras hati; tetap teguh pd pendirian atau pikiran; mengotot: *ia dikenal sbg seorang pejuang yg — menentang penjajahan;* 2 ulet (dl usaha);

kegigihan 1 keteguhan memegang pendapat (atau mempertahankan pendirian dsb); 2 keuletan (dl berusaha)

[2]gi.gih *ark a* gigil;

menggigih menggigil

gi.gil, menggigil *a* gemetar krn kedinginan, demam, ketakutan (tt sikap tubuh atau suara): *anak itu ~ krn sakit*

[1]gi.gir *Mk,* **menggigir** ⟶ **menggigil**

[2]gi.gir *Jw n* punggung;

— **gunung** punggung gunung

gi.gis, menggigis *a* gemetar, menggigil: *ia ~ ketakutan*

gi.git *v,* **bergigit(an)** saling menggigit dng mempergunakan gigi; — **jari** *ki* kecewa (krn yg diharap tidak didapat); — **lidah** 1 tidak merasa malu thd kecaman atau cemoohan orang; 2 tidak dapat berkata terus terang krn merasa berhutang budi;

menggigit menjepit, menangkap, atau merobek dng gigi: *~ daging ayam;*

tergigit 1 (sudah) digigit; 2 tidak sengaja digigit (menggigit);

gigitan 1 hasil menggigit:

daun-daun muda itu dimakan kumbang dan bekas ~nya tidak hanya satu bentuknya; 2 perihal (cara) menggigit

gi.go.lo *n cak* 1 laki-laki yg dipelihara seorang wanita sbg kekasih; 2 laki-laki yg pekerjaannya menjadi pasangan berdansa

gi.la *a* 1 sakit ingatan (kurang beres ingatannya); sakit jiwa (sarafnya terganggu; tidak normal pikirannya): *orang yg datang kemari tadi agak —;* 2 tidak biasa; tidak sebagaimana mestinya; berbuat yg bukan-bukan (tidak masuk akal): *benar-benar —, masakan dia dapat melompat setinggi itu;* 3 *cak* terlalu; kurang ajar (dipakai sbg kata seru, kata afektif); 4 terlanda perasaan sangat suka (gemar, asyik, cinta, sayang, kasih): *ia — membaca buku roman; ia sedang — asmara;* 5 tidak masuk akal: *menurut pendapat mereka, ide itu adalah ide yg —;*

— **anjing** penyakit anjing yg berbahaya yg dapat menular kpd manusia atau binatang lain yg membuat penderita menjadi gila, takut kpd air, dan cenderung untuk menggigit mangsanya, *rabies canina;* — **babi** penyakit ayan, *epilepsi;* — **bayang-bayang** rasa menginginkan sesuatu yg tidak mungkin tercapai; — **harta** 1 terlalu mengejar-ngejar kekayaan; 2 mata duitan; — **hormat** terlalu ingin dihormati orang lain; senang dan suka dihormati orang lain (dl pengertian kurang baik); — **pangkat** 1 selalu mencari (mengejar) pangkat; 2 berubah sikapnya krn menduduki jabatan tinggi; — **renang** gila-gila air; — **sasar** sangat gila; — **uang** mata duitan;

gila-gila air agak kurang beres ingatannya; **gila-gila bahasa** sedikit gila;

menggila 1 menjadi spt gila (tt sikap dan perbuatan): *kini dia sedang ~, semua orang dipersalahkannya;* 2 menjadi-jadi; menghebat: *kericuhan di kampung itu semakin ~;* 3 melonjak; meningkat (tt harga): *bagaimana rakyat dapat hidup tenteram dng ~nya ongkos hidup yg terus-menerus ini;*

menggilakan 1 menyebabkan (membuat) gila: *kabarnya ada juga dukun yg pandai ~ orang;* 2 menganggap (memperlakukan, mempermainkan) sbg orang gila: *ia sering ~ anak yg satu ini;* 3 *ki* menyebabkan (membuat) sangat suka (tertarik, jatuh

hati, tergila-gila: *rambut gadis yg bagaikan mayang terurai itulah yg sering ~ para pria yg menatapnya;*

tergila-gila 1 perasaan sangat menyukai yg mencekam; keranjingan: *beberapa hari ini ia ~ bermain catur sehingga melupakan kewajibannya;* 2 menjadi-jadi: *entah apa sebabnya anak itu menangis ~;* 3 jatuh hati; jatuh cinta: *baru melihat wajahnya yg mungil saja dia sudah ~;*

gila-gilaan 1 bertingkah laku spt orang gila; pura-pura dsb; 2 berbuat dng sekehendak hati (seenak hati, asal-asalan saja); *usul yg ~; ia menjalankan mobilnya dng ~;* 3 kurang ajar (berbuat yg melanggar kesopanan); keterlaluan: *sikap dan perbuatannya sungguh ~ thd gadis itu;* 4 nekad (membangkang thd larangan): *semakin dilarang, semakin ~ dia melarikan motornya;*

kegilaan 1 sifat (keadaan, perihal) gila; 2 kegemaran (keasyikan, kesukaan) yg berlebih-lebihan; 3 sesuatu yg melampaui batas; 4 kebodohan; kesalahan (dng sengaja); 5 ketidakberesan; kericuhan; kekacauan: *dr ~ ini aku mengharapkan suatu kebaikan;*

kegila-gilaan 1 agak gila; rupanya spt gila; 2 tergila-gila

gi.lang, gilang-gemilang *a* 1 bercahaya terang; terang sekali; 2 amat elok; baik sekali; cemerlang: *kemenangan yg ~*

gi.lap *a* bersih dan bercahaya (spt emas baru diupam);

menggilapkan 1 menggosok dsb supaya gilap; membuat (menjadikan) gilap: *~ perak;* 2 menjadi gilap; semakin menjadi gilap;

gilap-gemilap bercahaya jernih; berkilauan

gi.las *v* **menggilas** 1 menindih sambil menggelinding; melindas: *kereta api ini kemarin ~ anak kecil di tempat penyeberangan rel itu;* 2 menghaluskan (memipihkan, menghancurkan) dng cara menindih dng gerakan menggelinding; menggiling: *ia sedang ~ cabe;* 3 membersihkan dng cara menggilas (cucian, pakaian);

tergilas tergelek; terlindas: *ayam itu mati ~ mobil;*

gilasan 1 alat untuk menggilas; 2 hasil menggilas;

penggilas 1 yg menggilas (melindas); 2 alat untuk menggilas (melindas);

penggilasan 1 tempat untuk menggilas; 2 perihal (cara)

menggilas

gi.li, menggili (-gili) *v* 1 menggelitik; membuat geli: ~ *tapak kaki;* 2 memberanikan; menghasut dng gelitik: ~ *ayam*

gili-gili 1 tambak; tanggul; pematang; 2 tempat yg ditinggikan di tepi jalan untuk tempat lalu lintas orang; trotoar

gi.lik *Jw a* 1 kecil dan bulat panjang; 2 kecil berisi (tampak kekar tt tubuh yg kecil)

gi.ling *v,* **menggiling** 1 melumatkan (memipihkan) dng anak batu giling dan batu giling; 2 melumatkan dng mesin giling (tt kopi dsb); 3 mengupas kulit dng mesin penggiling (tt padi); 4 memerah dng mesin giling (tt tebu dsb); 5 meratakan dan memadatkan dng mesin giling (tt jalan dsb); 6 menggulung (tt rokok);

giling-giling besi (batu) yg berbentuk silinder untuk memadatkan dan meratakan jalan (tanah dsb); penggiling jalan;

tergiling tergilas; kena giling; digiling;

gilingan 1 alat untuk menggiling; penggilingan; 2 perihal (cara) menggiling;

penggilingan 1 alat untuk menggiling (padi, tebu, dsb): 2 tempat atau usaha menggiling (melumatkan, mengupas): ~ *padi;* ~ *tebu*

gi.lir *v,* **bergilir** 1 berganti; bertukar; berputar; *musim* ~ *tahun bertukar;* 2 bergantian: *untuk berbelanja ke pasar dapat dilakukan secara* ~*;*

bergilir-gilir berganti-ganti; ganti-berganti; silih berganti; bergiliran: *suka dan duka* ~;

gilir-bergilir bergantian mendapat giliran; bergilir-gilir; silih berganti; berganti-ganti;

bergiliran secara bergilir; bergantian; berganti-ganti: *secara* ~ *anak-anak itu menunggui ibunya yang sakit keras;*

mempergilirkan 1 membuat menjadi (menjadikan) bergiliran; 2 mengedarkan sesuatu secara bergilir;

giliran 1 waktu (saat) atau kesempatan untuk mengerjakan (menjalani) atau menerima sesuatu: *sekarang tibalah* ~ *ku untuk menyanyi; kapal-kapal sedang menunggu* ~ *dibongkar muatannya;* 2 pertukaran (pergantian) dng teratur (tt sesuatu yg beredar atau yg berlaku berganti-ganti): *sekarang dialah yg mendapat* ~

gim *Jk n* benang emas

gim.bal *a* 1 lebat: *rambutnya* —*;* 2 udang goreng pakai tepung

gim.nas.tik *n* senam; gerak badan; olah raga

gim.pal *n* sj aguk atau hiasan pd

kalung (untuk anak-anak atau pengantin perempuan)

[1]**gin** *n Tan* mesin yg dipergunakan sbg alat untuk memisahkan serat-serat kapas dr bijinya

[2]**gin** *n Kim* minuman beralkohol yg dibuat dng jalan menyuling ekstrak fermentasi bijian

gi.nang-gi.nang *n* penganan yg dibuat dr beras pulut yg dikeringkan kemudian digoreng; renggi-nang

gin.cu *n* 1 pemerah bibir; lipstik; 2 bahan pewarna (untuk kue-kue dsb);

bergincu 1 memakai gincu (pemerah bibir); 2 ada gincunya (bahan pewarnanya);

menggincu 1 memberi warna merah dng gincu (tt bibir); 2 memberi warna dng gincu (tt kue dsb)

gin.ding *Sd a* rapi dan bagus (tt pakaian)

gi.ne.ko.log /ginékolog/ *n Dok* dokter ahli dl ilmu yg berkenaan dng fungsi alat tubuh dan penyakit khusus pd wanita; dokter ahli ginekologi

gi.ne.ko.lo.gi /ginékologi/ *n Dok* bagian dr ilmu kedokteran yg berkenaan dng fungsi alat tubuh dan penyakit khusus pd wanita

ging.gang ⟶ **genggang**

ging.si ⟶ **gengsi**

ging.sir *v* gelingsir; bergeser

ging.sul *Jk a* tumbuh tidak teratur atau ada yg menonjol ke luar (tt gigi); tumbuh tidak sejajar dng yg lain (tt gigi)

gin.jal *n* (sepasang) organ tubuh (berbentuk spt biji kacang merah, terletak di dekat tulang belakang), yg berfungsi mengeluarkan atau memisahkan produk buangan metabolisme dr darah; buah pinggang

gin.seng /ginséng/ *n* tumbuhan yg berasal dr Asia Timur dijadikan ramuan obat-obatan dan berkhasiat membangkitkan napsu syahwat, *Pandare Aralia ginseng*

gips *n* 1 sj kapur batu (biasanya dipakai untuk membungkus tulang yg patah dsb); 2 *Kim* kalsium sulfat dng dua molekul air kristal; $CaSO4^2 H_2O$

gip.si *n* kelompok pengembara dr ras Asia di Eropa yg tidak ingin mempunyai rumah dan tempat yg tetap

gir *n* bulatan logam pipih yg bergerigi tempat rantai berpaut untuk menjalankan roda (pd sepeda, mesin mobil, dsb)

gi.rah *n* sj pohon, *Ellipeia nervosa*

gi.rang *a* riang; gembira: *pengumuman itu disambut rakyat dng —;*

— **hati** riang gembira; suka ria; suka cita; suka hati; sangat gi-

rang (gembira, senang);
menggirangkan menyenangkan; menjadikan senang (suka gembira); menggembirakan: *dia datang untuk menyampaikan kabar yg sangat ~;*
penggirang periang (selalu riang dan tidak pernah bersedih): *dia adalah seorang anak yg cantik, sehat, dan ~;*
kegirangan 1 kesukaan hati; kegembiraan; keriangan: *~nya itu hanya beberapa detik saja kemudian berganti dng kesedihan;* 2 sangat girang (gembira, riang gembira): *mereka berteriak ~ dan berebutan spt anak-anak kecil;*
kegirang-girangan sangat girang; girang sekali

gi.ras *n* sj linen kasar

gi.ri *kl n* gunung

[1]**gi.rik** *Jw n* 1 kupon; surat kecil (sbg keterangan dsb); 2 kartu giliran (untuk jaga, ronda, dsb)

[2]**gi.rik (girik-girik)** *Mk n* gobek; *telah mengguncang —, pb* sudah tua sekali

[3]**gi.rik** *Jk n* 1 surat pajak hasil bumi; 2 surat pemilikan tanah

[1]**gi.ring** *v*, **menggiring** 1 menghalau binatang ke suatu tempat: *ia ~ lembu ke kandang;* 2 mengantarkan (membawa) penjahat dsb ke suatu tempat: *polisi itu ~ para penjahat ke rumah tahanan;* 3 *cak* membawa lari bola dng kaki: *ia mendapat bola dan terus ~ nya ke mulut gawang lawan*

[2]**gi.ring** *n*, **giring-giring** 1 genta kecil (untuk perhiasan gelang kaki, pakaian, dsb); kelinting; 3 bel (pd sepeda dsb)

[3]**gi.ring** *n* tumbuhan yg boleh dipakai untuk pupuk hijau, *Crotalaria*

gi.ris *Jw a* ketakutan; sangat takut

gi.ro *n Man* simpanan pd bank yg penarikannya dapat dilakukan setiap saat dng menggunakan cek atau surat perintah pembayaran lain, atau dng cara pemindahbukuan;
— **bilyet** surat giro; — **pos** giro yg dikeluarkan oleh kantor pos

gi.ros.kop *n* alat berupa cakram yg sumbunya berputar antara dua penopang dan tetap dl posisinya bila tidak ada pengaruh kekuatan dr luar

gi.sar *v*, **menggisar** 1 menggeser; menggosok; 2 memutar; mengisar

gi.sik *n* 1 pinggir (tt sungai); bagian pinggir; 2 *Geol* jalur yg agak miring di tepi laut yg terentang antara garis muka laut rendah dan medan yg sudah bercorak lain (tebing curam dsb)

gi.sil *v*, **menggisil** menggesel;

menggeser

gi.sir ⟶ **geser**

gi.ta *Skt ark n* nyanyian; lagu

gi.tar *n* alat musik sj celempung bertali enam yg dipetik dng jari

gi.ta.ris *n* (orang yg) ahli bermain gitar; pemain gitar yg baik

gi.tes *Jw v*, **menggites** mematikan (kutu dsb) dng kuku: *saya ~ kutu-kutu itu di antara kuku kedua ibu jariku;* menggetu

gi.tik *Jw v*, **menggitik** memukul (mencambuk) dng lidi atau rotan yg kecil

gi.uk *n Lay* tali bubutan (tali pengatur layar)

gi.ur, menggiurkan *v* membangkitkan berahi (dl hati): *senyumnya menawan dan ~ hati;*
tergiur terbangkit berahinya; tertarik hatinya

gi.wang *n* 1 siput mutiara; 2 kerabu; subang kecil

gi.zi *n* zat makanan pokok yg diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan;
bergizi mengandung banyak gizi

gla.di.a.tor *n* orang yg mendapat nafkah dng berkelahi di depan penonton (di atas arena) (pd zaman Romawi biasanya gladiator adalah tawanan atau budak-budak)

gla.di.ol *n* jenis tumbuhan bunga yg daunnya berbentuk pedang dan bunganya berwarna-warni

gla.si.al. *Geog* ⟶ **zaman (es)**

gla.sir *n* zat yg menyerupai kaca (untuk melapisi, meratakan, dan menggilapkan barang-barang tembikar, dsb)

glet.ser /glétser/ *n Geog* lapisan es di atas salju yg bergerak turun perlahan-lahan dan menjadi cair

gli.ko.gen /glikogén/ *n Kim* tepung putih manis yg menjadi tempat menyimpan karbohidrat, terutama dl hati

gli.ko.ge.ne.sis /glikogénesis/ *n Kim* 1 sintesis glikogen dr glukosa, spt yg ditemukan dl otot; 2 pembentukan gula

gli.ko.ge.no.li.sis /glikogénolisis/ *n Biol* pemecahan berturut-turut glikogen dl jaringan hewan

gli.kol *n* alkohol dihidrik yg diturunkan dr etilena, $HOCH_2$; CH_2OH

gli.ko.li.sis *n Biol* penguraian gula dl metabolisme

gli.ko.si.da *n Kim* senyawa asal gula dng zat lain yg dapat terhidrolisis menjadi penyusunnya

gli.ko.si.da.sa *n Kim* enzim yg memisahkan glukosa atau lain-lain gula dr glikosida

glin.ding *Jw* ⟶ **gelinding**

gli.se.rin ⟶ **gliserol**

glo.bal *a* secara keseluruhan; taksiran secara bulat; secara garis besar

glo.be *n* bola bumi buatan; peta bumi yg bulat spt bola (tiruan bumi)

glo.bu.lin *n Kim* protein sederhana yg membeku krn panas, tidak larut dl air, tetapi larut dl cairan garam, dan sering terdapat dl pelbagai jaringan binatang dan tanaman, *Lat globulus*

glo.dog *n* kotak; peti (dr besi)

glon.dong(an) ⟶ **gelondong(an)**

glo.tal *n Ling* bunyi ujar yg dihasilkan oleh celah pita suara/ glotis tertutup; bunyi hamzah: *bunyi hambatan* — (spt bunyi *k* pd akhir kata bahasa Indonesia)

glu.ka.gon *n* hormon yg digetahkan oleh pankreas yg menyebabkan kenaikan gula dl darah, boleh jadi dng jalan menaikkan pemecahan glikogen hati

glu.ko.sa ⟶ **glukose**

glu.ko.san *n Kim* kompleks molekul glukose (spt kanji, selulose, dan glikogen)

glu.ko.se *n Kim* zat gula sederhana yg banyak terdapat dl tumbuhan dan hewan

glu.ko.si.da *n* **1** senyawa glukose; msl glukose-alfa-glukosida atau maltosa); **2** penyusunan tumbuhan netral tak bernitrogen, yg diuraikan oleh kalor, asam encer, alkali, enzim, bakterium, atau jamur membentuk zat gula (glukose) dan senyawa lain, msl salisin, glukosida adalah eter monosakarida, terdapat dua jenis yaitu alfa dan beta-glukosida

glu.ten *n Biol* campuran likat, coklat dr protein dl benih bijian yg tinggal setelah pencucian kanji keluar dr tepung bijian

[1]**go.ak** *Jk v*, **goak-goak (gegoakan)** berteriak-teriak: *ada apa pagi-pagi begini sudah pada* ~

[2]**go.ak** *Jk n* burung gagak

go.bah ⟶ **kubah**

go.bang *ark n* **1** uang tembaga yg bernilai 2½ sen; benggol; **2** *Sd* pedang

go.bar *kl a* suram; redup; — **hati** sedih

go.bek /gobék/ *n* lumpang kecil untuk menumbuk sirih; **menggobek** menumbuk sirih dl gobek

gob.lok *a cak* **1** bodoh sekali: — *engkau! masa lima ditambah lima saja tidak tahu;* **2** *Sd kas* tuli; **kegoblokan** *cak* kebodohan

go.coh *v*, **bergocoh** bertinju; saling meninju dng keras: *kedua pemuda itu* ~ *sama kuat;* **menggocoh** meninju keras-keras: *ia* ~ *muka lawannya*

go.da *v*, **menggoda(i)** **1** mengajak (menarik-narik hati) supaya berbuat dosa atau berbuat jahat; menguji ketabahan hati orang:

setan ~ manusia; gadis itu selalu ~ imannya; 2 mengganggu; mengusik: *genit sekali anak ini, aku senang sekali ~nya;*

tergoda kena goda; digoda; *ia tidak mudah ~ oleh mode;*

godaan 1 sesuatu yg dapat menggoda ketabahan hati: *~ dunia; ~ setan;* 2 gangguan: *pada saat aku tidur tidak ada ~; ~ pencuri;*

penggoda 1 orang dsb yg menggoda; 2 godaan;

penggodaan perihal menggoda atau godaan

go.dak *ark n* nasi yg bercampur dng lauk pauk;

menggodak menanak nasi sekaligus dng lauk pauknya dl satu tempat

go.dam (penggodam) *n* martil besar; gandin besar;

menggodam memalu dng godam; *~ musuh*

go.dek /godék/ *Jw n* cambang

go.dok *Jw v*, **menggodok** 1 merebus: *menjelang hari raya Idulfitri hampir setiap ibu rumah tangga ~ ketupat;* 2 *ki* mematangkan; mengolah: *Pemerintah saat ini sedang ~ suatu ide pembinaan kesehatan masuk desa;*

godokan 1 rebusan: *air ~ daun-daunan dipakainya merendam kaki yg sakit itu sebelum tidur;* 2 *ki* olahan; pertimbangan: *sesudah mengalami pelbagai ~, berita itu akan diteruskan kpd pembaca;*

penggodokan *ki* pengolahan; penggemblengan: *setelah ~ dl penataran itu selesai, diharapkan akan lahir wartawan-wartawan bermutu; film itu masih dl ~*

go.dot *Jk v*, **menggodot** mengiris; mengerat; memotong: *pelayan itu ~ daging ayam yg sudah dipotong;*

menggodot-godot 1 menggodot berulang-ulang; 2 *ki* menyayat-nyayat hati: *tangis anaknya sangat ~ hatinya*

go.el /goél/ *Sd v*, **menggoeli** mendayung, mengayuh (sepeda dsb): *dia ~ pedal sepedanya beribu kali setiap pagi*

go.go *Jw n* tanah yg ditanami padi tanpa menggunakan air; — **rancah** sistem bercocok tanam yg paling tepat bagi sawah tadah hujan atau tegal

go.goh *ark*, **menggogoh** *a* menggigil keras: *demam ~*

go.gok *v*, **menggogok** meneguk (air dsb); minum banyak-banyak

go.gos *Jw a* terkikis (rusak) bagian bawah atau longsor krn termakan aliran air (tt tanah): *akibat banjir, tanah sepanjang 85 meter telah —*

go.hok *Jk n* tumbuh-tumbuhan yg

buahnya bulat, ungu, dan masam rasanya

go.hong *Mk n* 1 liang; lubang; 2 gua

goj.lok *v Jw*, **menggojlok** 1 sesuatu dng mengguncang-guncangkan tempatnya; 2 *ki* mengacau perasaan orang lain dng kata-kata kasar yg menyakitkan hati: *para mahasiswa senior ~ calon-calon mahasiswa selama satu jam lebih;*

menggojloki menggojlok berulang-ulang;

gojlokan hasil (perbuatan) menggojlok: *mahasiswa-mahasiswa baru fakultas Sastra UI sedang menghadapi ~ dr senior-seniornya;*

penggojlokan perihal menggojlok: *selama masa ~, mereka akan semanis anak kelinci jinak*

go.kar *Ing n* 1 pedati kecil atau kereta kecil (untuk anak-anak) yg didorong atau ditarik; 2 rangka kecil di atas roda-roda untuk menolong anak belajar berjalan; 3 mobil balap kecil yg tidak bertenda: *pembalap — adu cepat di Kaliurang*

gol *n* 1 gawang pd permainan bola: *melambung tinggi melampaui mistar —;* 2 bola masuk ke dalam gawang: *wasit memutuskan — kedua tidak sah;* 3 *cak* tercapai maksudnya (tujuannya): berhasil (tt mosi, rancangan, dsb): *kalau RUU itu —, pasti secara kuantitas umat beragama akan bertambah baik nasibnya;*

mengegolkan 1 memasukkan ke dalam gol; menyarangkan (bola) ke gawang: *penyerang tengah PSSI berhasil ~ bola pd menit-menit pertama babak pertama;* 2 *cak* memperjuangkan sampai berhasil: *memerlukan tangan Pemerintah untuk ~ nya*

go.lak, bergolak *v* 1 menggelegak; mendidih berbual-bual: *jari tangannya tercelup ke dalam air panas yg sedang ~ ;* 2 bergelora keras; tidak tenang (tt keadaan politik dsb); terjadi kerusuhan (huru-hara dsb); sangat rusuh (gelisah): *revolusi yg ~ di Afrika Selatan makin bertambah besar; hatinya ~ mendengar bahwa lamarannya ditolak;*

bergolak-golak bergelora keras: *arus yg ~ itu rupanya tidak seseram spt yg dibayangkannya;*

pergolakan huru-hara; keadaan tidak tenang; kekeruhan dl lapangan politik dsb; perjuangan hidup: *pd tahun 1927 terjadi ~ besar-besaran di Roma; waktu ~ merebut kemerdekaan ia*

banyak menolong keluargaku

go.lak-ga.lik *v* berbalik-balik; berjungkir balik; berputar balik;
menggolik-galik membalik-balikkan; memutarbalikkan: *ia ~ badannya di atas tempat tidur*

gol.bi (golpi) *n* bagian celana berupa lipatan di depan perut

[1]**go.lek** /golék/, **bergolek** *v* 1 berguling; *bola ~*; 2 berbaring: *sehari ini ia ~ di tempat tidurnya; yg bulat datang ~, yg pipih datang melayang, pb* keuntungan (kesenangan dsb) datang dr mana-mana;
— **gelantang** berguling-guling dan membalik-balikkan badan;
bergolekan (bergolek-golek) 1 berguling-guling: *anak yg sakit itu sangat gelisah dan ~ ke kanan kiri;* 2 berbaring-baring: *ia ~ di dekat istrinya;*
menggolek bergolek;
menggolekkan 1 menggulingkan; 2 membaringkan; *~ badan;*
tergolek 1 terguling; tergelimpang; jatuh terguling: *ia mengambil bungkusan itu, namun isinya sudah ~ luar;* 2 terbaring: *dua pemuda gondrong yg sedang ~ lemah itu tidak dapat memungkiri perbuatannya;*
tergolek-golek terguling-guling

[2]**go.lek** /golék/ *Jw n* boneka (biasanya dr kayu);
— **jenggel (jonggol)** boneka yg selalu dl keadaan duduk (tidak dapat berbaring)

go.leng /goléng/ *v*, **menggoleng** menyentuh; menyinggung

golf *Ing n Olr* cabang olah raga dng menggunakan bola kecil untuk dipukul dng tongkat pemukul ke dalam tiap-tiap rentetan liang-liang (9 atau 10 buah) berturut-turut;
pegolf orang yg gemar (pandai) bermain golf

go.lok *n* 1 sj parang; 2 pedang yg pendek;
menggolok memarang atau memotong dng golok: *~ kayu kasar;*
tergolok kena golok: *tuan laksana parang buruk, tali sabut tiada ~*

[1]**go.long, bergolong-golong** *a* berpuak-puak; berkelompok-kelompok: *kami jadikan manusia itu ~;*
menggolongkan 1 membagi-bagi atas beberapa tumpuk (puak); 2 memasukkan dl puak (tumpuk, kelompok): *mereka ~ beliau sbg seorang ulama besar pd zamannya;*
tergolong termasuk (dl golongan, kelompok); masuk dl bilangan: *ia ~ anak nakal;*
golongan puak; tumpuk; kelompok (orang): *yg datang kemari*

kebanyakan ~ kaya;
~ **bangsa** sekelompok bangsa (Cina, Arab); ~ **(ter)besar** golongan atau kelompok bangsa (rakyat suatu negara) yg terbanyak jumlahnya; ~ **(ter)kecil** golongan bangsa (rakyat suatu negara) yg paling sedikit jumlahnya;
penggolongan hal membagi-bagi atas beberapa golongan: ~ *warna kulit dl penerimaan pegawai mendapat tantangan keras*

[2]go.long *Mk v*, **menggolong** menindas: *bukan buat menolong tetapi hendak ~*

go.long.an.is.me *n* sikap mementingkan golongan sendiri: *sikap pegawai negeri menurut kenyataannya belum memenuhi harapan kita, lebih-lebih dng timbulnya ~*

gom.bak *n* jambul (pd ayam, burung, bunga, dsb); jambak (rambut di dahi kuda); rambut di atas dahi (yg ditinggalkan sehabis berpangkas)

gom.bal *Jw n* kain yg sudah tua (sobek-sobek)

gom.ba.la *ark* → **gembala**

[1]gom.bang *ark n* guci besar; tempayan besar; situn

[2]gom.bang *Mk a* tampan; elok rupanya;
— di lebuh, pb 1 congkak; 2 elok di luar, dalamnya tidak

gom.beng /gombéng/ *ark v*, **menggombeng** melebarkan lubang; merenggangkan

gom.brang *Sd a* amat longgar atau besar (tt celana, baju): *biarpun bajunya —, kelihatan pantas juga dipakainya*

gom.broh *a* terlalu besar: *ia hanya tersenyum dl hati melihat pakaian yg — dan tidak pantas itu*

gom.brong → **gombroh**

gom.byok *Jw n* jumbai; rumbai

gom.pal *Jw a* rompes; rekah-rekah (tt tembok, jalan, dsb): *lantainya — dan berlubang-lubang*

gom.pi.ok *Jk a* tebal (tt rambut, daun, dsb)

go.nad *n Biol* organ hewan yg menghasilkan gamet-gamet

gon.cang → **guncang**

gon.ceng /goncéng/ *Jk* → **bonceng**

[1]gon.dok *a* 1 gemuk pendek (tt badan, leher, barang); 2 sj penyakit bengkak pd leher depan krn kelenjar yg menjadi besar; beguk: *di desa itu banyak penduduk yg berpenyakit —*

[2]gon.dok *Jk a* dongkol; marah yg tertahan: *tamu itu — krn diperlakukan tidak sewajarnya;*
menggondokkan mendongkolkan; menyebabkan gondok: *yg ~nya ialah perkara foto kekasihnya itu*

yg dijadikan kambing hitam

gon.dol *Jw v,* **menggondol** 1 menggonggong (membawa dng mulut): *kucing ~ ikan; anjing ~ tulang;* 2 *ki* membawa lari; mencuri: *para perampok berhasil mendobrak pintu dan ~ pesawat televisi serta barang-barang mewah lainnya;* 3 *ki* mendapat piala tanda kemenangan (hadiah dsb) dl pertandingan dsb; menerima atau mengantongi (ijazah dsb): *berhasil ~ piala juara tunggal putra*

gon.do.la *n* perahu kecil yg dasarnya ceper dng sebuah kabin (kamar) di tengah-tengahnya dan kedua bagian ujungnya (haluan dan buritan) lancip menjulang ke atas

gon.dong *n* beguk; benguk

gon.drong *Jk a* 1 panjang krn lama tidak dipangkas (tt rambut orang laki-laki): *rambutnya —;* 2 berambut panjang krn lama tidak dipangkas (tt orang laki-laki): *mahasiswa — tidak dibenarkan mengikuti ujian;*

kegondrongan perihal gondrong: *~ rambut anak muda menjadi bahan pembicaraan dl rapat itu*

gong *n* 1 sj canang besar (kadang-kadang dipukul sbg tanda pembukaan acara dsb); 2 *cak* acara dsb terakhir (yg menarik perhatian): *acara lawakan itu dijadikan — dr keseluruhan acara malam itu*

gong-gok *ark v* menggulung

gong.gong *n,* **menggonggong** 1 membawa dng mulut; menggondol: *kucing ~ tikus;* 2 *Jk* menyalak: *kedengaran anjing ~ di samping rumah;*

menggonggongi menyalak berulang-ulang: *anjing-anjing itu ~ orang asing itu*

gong.seng /gongséng/ *v,* **menggongseng** menggoreng tanpa minyak

go.ni *n* 1 serat dr tumbuh-tumbuhan yg dibuat karung dsb, *Corchorus capsularis;* 2 karung (dr serat goni)

gon.jak *kl,* **menggonjakkan** *v* mempermainkan; memperolok-olok; mencemoohkan

gon.jok *ark,* **menggonjokkan** *v* memperolokkan: *jikalau ada salahnya hendaknya diperbaiki, jangan kiranya Anda ~nya*

gon.jong *a* makin ke ujung makin lancip (spt bentuk rebung); merupakan sudut lancip (pd pinggirnya dsb);

bergonjong berbentuk spt tanduk (tt bubungan rumah spt rumah Minangkabau)

gon.ta-gan.ti *Jw v* 1 berganti-ganti: *sampo yg tepat untuk mencuci rambut jangan —;* 2 sambut-

menyambut; beri-memberi: *perhubungan — antara pemimpin dan rakyat*

gon.tai *Mk a* lambat (dr yg lain); perlahan-lahan dan agak terhuyung-huyung (krn lemah dsb); lembam: *tubuhnya yg jangkung, berjalan — spt tak acuh;*

bergontai perlahan-lahan dan agak terhuyung-huyung (tt berjalan): *si Belang pun meringkik, lari ~;*

menggontai melakukan sesuatu (berjalan, bekerja, dsb) lambat-lambat;

mempergontai memperlambat (tt berjalan);

tergontai-gontai perlahan-lahan dan agak terhuyung-huyung (tt berjalan)

gon.tok *Jw*, **bergontok(an)** *v* 1 berkelahi; tinju-meninju; 2 *ki* berselisih; bertengkar: *apabila kita ~ satu sama lain, komunis yg merupakan bahaya laten akan menarik keuntungan*

go.nyak *ark*, **menggonyakkan** *v* mengejek; mencemoohkan

go.nyeh /gonyéh/ *v*, **menggonyeh** mengunyah-ngunyah sbg orang yg tidak bergigi

go.nyel /gonyél/ *ark v*, **menggonyel** 1 menekan-nekan atau memijit-mijit perlahan-lahan (pd orang sakit); 2 menggonyeh; menggigit-gigit mata susu (tt bayi)

go.nyoh *ark v*, **menggonyoh** menggosok (membersihkan)

go.poh *a* lekas-lekas (dl melakukan suatu pekerjaan);

tergopoh-gopoh (gapah-gopoh, gopoh-gopoh, gopoh-mamang) tergesa-gesa; terburu-buru: *dng ~ ia mengeluarkan es dr petinya; bekerjalah dng tenang, jangan ~*

go.rap (-go.rap) *ark n* sj perahu: gurab

gor.den /gordén/ *n* kain penutup jendela, pintu, dsb; tirai

go.rek /gorék/ *n* korek;

— **api** korek api; gores api; geretan;

menggorek-gorek menggelitik berdebar-debar (tt hati)

go.reng /goréng/ *v*, **menggoreng** memasak kering-kering di wajan (kuali) dng minyak: *~ daging; ~ kerupuk;*

menggoreng-goreng *cak ki* berlari-lari dng menggiring dan memainkan bola (dl sepak bola);

gorengan 1 barang apa yg digoreng; 2 permainan (membawa, menggiring) bola (dl sepak bola): *operan-operan panjang hilang, diganti dng ~;*

penggorengan wajan dsb untuk tempat menggoreng

go.res /gorés/ *n* garis; garit; corek;

— **api** korek api;

bergores (-gores) bergaris(-garis); bergarit (-garit); bercorek(-corek); berparit(-parit);
menggores menggaris; (dng benda tajam spt pisau, pena) menggarit; mencorek;
~ **hati** menyakitkan hati; merawankan hati;
menggoreskan mengenakan pisau, pena, dsb untuk menggaris dsb; ~ *pena pd kertas;* ~ *pisau pd kayu untuk mengukir namanya;*
tergores tergaris; tercorek dsb;
~ **dl hati** terpatri dl hati;
goresan 1 yg telah digores; bekas digores; 2 hasil menggores;
penggores 1 alat untuk menggores; 2 orang yg menggores;
penggoresan perbuatan (hal dsb) menggores

go.ret /gorét/ ⟶ **gores**

go.ri *n* buah nangka muda (biasa digunakan sbg sayur)

go.ri.la *n* orang hutan (mawas)

go.roh *Mk v,* **menggoroh** menyembelih (sapi dsb);
penggorohan penyembelihan

go.rok *v kas,* **menggorok** menyembelih; memotong: *sampai hati mereka* ~ *leher kawan sendiri;*
penggorokan penyembelihan; pemotongan; pembunuhan (dng memotong atau melukai leher)

go.rong-go.rong *n* 1 sj binatang yg membuat lubang dl tanah; anjing tanah; 2 saluran air dl tanah; riol

go.sip *Ing n* 1 obrolan tt orang-orang lain; cerita negatif tt seseorang; pergunjingan: *ketika suara-suara — mulai reda, datanglah keluarganya; janganlah percaya kpd semua — yg Anda dengar;*
menggosipkan menggunjingkan orang lain; mendesas-desuskan: *banyak surat kabar dan majalah yg* ~ *bintang film itu dng beberapa orang pria*

go.sok *n Kim* proses untuk mengeluarkan komponen suatu campuran gas dng jalan melewatkan ke arah atas yg berlawanan dng aliran zat cair yg mampu menyerap komponen yg diingini secara memilih;
bergosok 1 bergeser; bersegel; bersentuhan dan bergeseran: *gajah* ~ *di batu; kedengaran bunyi kayu* ~ ; 2 (sudah) digosok: *memakai sepatu yg sudah* ~ *dan berkilat-kilat;*
menggosok 1 melicinkan (membersihkan, menggilapkan, dsb) dng tangan atau barang yg digeser-geserkan: ~ *punggungnya dng obat gosok;* ~ *sepatu;* 2 *ki* menghasut; membangkit-bangkit marah: *kalau tidak ada yg* ~, *masakan ia marah;* 3 menggesek; ~ *bio-*

la; **4** mengasah (menggilapkan dsb) batu permata dsb: ~ *intan;*
menggosok-gosok berkali-kali menggosok;
menggosokkan memakai sesuatu untuk menggosok; menggosok dng; membiarkan (membuat dsb) supaya bergosokan: ~ *batu apung pd kayu;*
mempergosokkan menggosokkan;
gosokan **1** yg telah digosok; **2** cara menggosok; **3** *ki* hasutan;
penggosok **1** alat untuk menggosok: *secarik kain* ~ *dr wol yg bersih;* **2** orang yg menggosok;
penggosokan perbuatan (hal dsb) menggosok

[1]go.song *n* timbunan pasir di muara sungai atau tepi laut: *banyak kapal yg kandas di — itu*

[2]go.song *Jw a* hangus;
bergosongan *ark* hangus (terbakar) di beberapa tempat: *seluar bajunya* ~

got *a* selokan

go.tes /gotés/ *ark v,* **menggotes** memetik (bunga, buah) pd tangkainya

go.tik *n* gaya arsitektur (seni pahat dan seni lukis) pd abad XII sampai dengan XVI di Eropa

go.tong *v,* **menggotong** membawa (barang yg berat) bersama-sama oleh dua orang atau lebih: *mereka pulang dng* ~ *ikan yg besar*

go.tong-ro.yong *v* bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu): *masyarakat berhasil membangun sebuah mesjid yg megah secara —; menghidupkan dan memperkembangkan dasar — di desa-desa;*
bergotong-royong bersama-sama mengerjakan atau membuat sesuatu;
kegotongroyongan hal (ber)gotong-royong: *akan dibina cara-cara kerja yg rasional dan efisien tanpa meninggalkan suasana* ~

got.ri *Jw n* mimis kecil

got.rok *Jw n* kereta api kecil (untuk mengangkut tebu dsb); lori

go.yah *a* **1** goyang krn tidak kukuh letaknya (tt gigi, tiang, dsb); gual-gail: *gigi yg — itu akhirnya lepas juga;* **2** tidak teguh; tidak tetap (tt pendirian, keyakinan, kedudukan, dsb); *mereka yg — keyakinannya mudah terpedaya oleh godaan setan;*
menggoyahkan menjadikan (menyebabkan) goyah: *(ketidakadilan dapat* ~ *kedaulatan negara;*
tergoyahkan tergoyangkan: *perasaan nasionalismenya tiada mudah* ~;
kegoyahan perihal goyah

go.yak *v,* **menggoyak** mengguncang; menggoyang(kan)

go.yang *a* **1** bergerak berayun-

ayun: *mengapa lampu gantung itu —?;* **2** *ki* tidak tetap; selalu berubah; goncang (tt keadaan): *menjelang Lebaran harga-harga —;*

bergoyang dl keadaan goyang; berayun (ayun): *daun-daun kamboja ~ ditiup angin;*

~ kaki *ki* **1** hidup dng senang, tidak usah bekerja; **2** berenak-enak diri; bermalas-malas; **~ lidah (menggoyang lidah),** *ki cak* makan enak; menikmati makanan yg lezat; **~ lutut,** *ki* duduk bersenang-senang; tidak bekerja; **~ pinggul** berjoget dng menggoyangkan pinggul;

bergoyang-goyang kerapkali bergoyang: *jalan mobil itu ~ krn rodanya tidak lurus;*

menggoyang **1** menggelang; mengayun; **2** menggerakkan hingga bergoyang; mengguncang(kan); mengayunkan; melambai(-lambai)kan: *ia ~ buaian itu;* **3** *ki* menyebabkan (menjadikan) tidak tetap: *banyak faktor yg ~ kedudukannya;*

menggoyangkan **1** menyebabkan goyang (berayun); **2** *ki* menyebabkan ragu-ragu; menggoncangkan: *dandanan yg serupa itu jelas akan ~ iman pemuda-pemuda yg hadir;*

~ lidah, *ki cak* membangkitkan selera makan (rasa ingin menikmatinya);

tergoyang tergoncang; bergerak berayun-ayun: *perutnya ~;*

kegoyangan keguncangan; keadaan bergoyang (tidak tetap, selalu berubah)

grad *n* **1** derajat (tt sudut, suhu); **2** martabat (kebangsawanan dsb)

gra.dah *ark* ⟶ **geladah; geledah**

gra.da.si *n* **1** susunan derajat atau tingkat; **2** tingkat dl peralihan suatu keadaan kpd keadaan lain; tingkat perubahan: *— warna pd pelangi*

gra.du.al *a* **1** berangsur-angsur; sedikit demi sedikit: *akhir-akhir ini terdapat kenaikan — harga sembilan bahan pokok sehari-hari;* **2** sedikit; kecil: *di sana sini terdapat perbedaan-perbedaan secara —*

gra.fik *n* lukisan pasang surut suatu keadaan dng garis-garis atau gambar: (tt turun naiknya hasil, statistik, dsb)

gra.fi.ka *n* ilmu tt cetak-mencetak (pd kertas atau logam)

gra.fit *n* barang tambang yg rupanya spt arang batu (untuk pensil dsb)

gra.fo.lo.gi *n* **1** ilmu tt aksara atau sistem tulisan; **2** ilmu suratan tangan; ilmu yg menyelidiki hubungan antara watak dan tulisan

tangan (rajah)

gram *n* ukuran berat = 0,001 kg

gra.ma.ti.ka *Bld n* tata bahasa; — **diakronis** tata bahasa yg meliputi berbagai zaman dl perkembangan satu bahasa; — **sejarah** tata bahasa yg bercorak diakronis dan komparatif (menunjukkan bagaimana perkembangan sistemnya dr mula hingga zaman tertentu); — **sinkronis** tata bahasa yg hanya meliputi satu zaman tertentu dr satu bahasa; — **stilistika** tata bahasa yg meliputi kebiasaan-kebiasaan atau ungkapan-ungkapan dl pemakaian bahasa yg mempunyai efek kpd pembacanya (menyelidiki pemakaian bahasa dl hubungannya dng gaya bahasa); — **tradisional** tata bahasa yg didasarkan pd filsafat yg berasal dr filsuf Yunani dan kemudian dilanjutkan oleh golongan skolastik pd abad pertengahan; — **umum** tata bahasa sinkronis tanpa mengindahkan efek yg timbul dr penulisnya; tata bahasa kaidah; tata bahasa normatif

gra.mo.fon *n* mesin untuk mereproduksi suara dan musik yg direkam pd piringan hitam

gra.nat *n* sj senjata peledak yg dilemparkan (biasanya sebesar kepal tangan); **menggranat** melemparkan granat kpd; menyerang dng granat; **penggranatan** perihal atau cara menggranat: *mereka harus bertanggung jawab atas insiden ~ gedung itu*

gra.nit *n* sj batu hitam yg keras

gra.nu.la.si *n* butir-butir kecil spt kristal

gra.nu.lo.sit *n Biol* sel yg tersendiri dr butir-butir kecil berisi sitoplasma

gra.si *n* ampunan yg diberikan oleh kepala negara kpd orang yg telah dijatuhi hukuman

gra.ti.fi.ka.si *n* uang hadiah kpd pegawai di luar gaji yg telah ditentukan

gra.tis *a* tidak dipungut bayaran; cuma-cuma

gra.ver /gravér/ *n* alat mengukir berbentuk jarum

gra.vi.me.ter /graviméter/ *n Geol* alat untuk mengukur daya tarik bumi

gra.vi.ta.si *n Geol* kekuatan (gaya) tarik bumi; gaya berat dr bumi; gaya berat suatu benda

grup *n* rombongan; kelompok; golongan

[1]gu *ark n* 1 regu; kawan; 2 pasang

[2]gu *ark n* encik guru

[1]gu.a *n* liang (lubang) besar (pd kaki gunung dsb)

[2]gu.a *Jk n kas* aku

gu.a.gar.ba *Jw n* 1 kantong peranakan; kandung; rahim; 2 *ki* wadah

gu.al-ga.il *a* goyang akan lepas atau tanggal: *giginya —*

[1]gu.am *kl n* sengketa; perselisihan; perkara (dl pengadilan);
berguam berselisih; bersengketa;
(per)guaman perkara; persengketaan;
peguam pengacara; advokat

[2]gu.am *n* sj penyakit sariawan (radang pd selaput lendir di mulut)

gu.a.no *n* tahi dr sj burung laut yg sudah kering yg dijadikan pupuk, terutama terdapat di pantai barat Amerika dan pulau-pulau di Lautan Pasifik

gu.bah *v*, **menggubah** 1 mencocok dan mengatur bunga-bungaan (untuk perhiasan sanggul dsb): *~ bunga;* 2 mengarang (cerita, lagu, dsb); menyusun (lagu);
gubahan 1 bunga dsb yg telah digubah; 2 karangan (terutama yg masuk kesusasteraan); susunan lagu: *bahasa dan isi suatu ~ sesuai dng jiwa pengarang;*
penggubah yg menggubah; pengarang; penyair; penyusun lagu;
penggubahan hasil (hal) menggubah (mengarang) lagu, sajak: *sastrawan-sastrawan Indonesia masih sedikit memusatkan perhatian pd ~ lakon-lakon tonil modern*

[1]gu.bal *n* kayu yg lunak antara kulit dan teras;
teras terunjam, — melayang, pb penduduk asli akan tetap tinggal di negerinya, apabila orang-orang asing pergi

[2]gu.bal *n* bungkah (tanah, batu, dsb);
— **besi** bungkah besi; besi kasar (belum dikerjakan)

[1]gu.bang *ark n* sj perahu layar (pd suku Orang Laut di Riau)

[2]gu.bang *ark n* takik-takik pd pohon untuk tumpuan memanjat

[3]gu.bang *ark* ⟶ **gobang**

gu.bar *kl* ⟶ **gobar**

gu.ber.ne.men /gubernemén/ *n* pemerintah (dl masa penjajahan Belanda)

gu.ber.nur *n* kepala pemerintah propinsi;
kegubernuran rumah atau kantor gubernur

gu.bit, menggubit *v* melambai (dng tangan dsb) akan memanggil

gub.ris, menggubris *v cak* mempedulikan; mengindahkan; memperhatikan: *tanpa ~ seruan petugas mereka terus melancarkan demonstrasi;*
gubrisan *cak* perhatian; hirauan: *ia menegur lagi, tetapi tidak pernah mendapat ~ dr si gadis*

gu.buk *n* dangau (-dangau); rumah kecil (biasanya yg kurang baik dan bersifat sementara)

gu.ci *n* sj buyung yg diberi berlapis menghilap;
— **wasiat,** *ki* rahasia; barang apa yg bertuah (sakti dsb)

gu.dang *n* rumah atau bangsal tempat menyimpan barang-barang;
— **api** gudang tempat menyimpan barang-barang kimia yg mudah terbakar (meledak);
menggudangkan memasukkan (menyimpan, menimbun) ke dalam gudang;
pergudangan 1 hal simpan-menyimpan barang dl gudang; 2 tempat atau daerah gudang: *belum lagi semusim mereka tinggal di daerah ~ itu;*
penggudangan hal atau cara menggudangkan: *pembongkaran serta ~ barang itu tidak menemui banyak kesulitan*

gu.deg *n* masakan yg dibuat dr buah nangka muda (masakan khas Yogyakarta dan Surakarta)

gu.de.ri *Jk n* sj permadani halus

gu.di *ark n* 1 sj cemara; 2 dok; galangan kapal;

[1]gu.dik *Jw n* kurap; kudis

[2]gu.dik *ark a* **tergudik-gudik** tergerak-gerak (spt ekor anjing, ikan di darat): *mengapa pula engkau ~ spt ikan kekeringan di daratan*

gu.du-gu.du *n* pipa untuk mengisap tembakau; hokah

gu.gah *v,* **menggugah** menjagakan; membangkitkan; membangunkan; **~ hati** menimbulkan perasaan dl hati;
tergugah terbangkitkan; terbangunkan: *melihat kesengsaraan rakyat di daerah itu banyak yg ~ hatinya untuk menolong*

[1]gu.gat *v,* **menggugat** 1 mendakwa; mengadukan (perkara): *jika hendak ~ harus membawa bukti-bukti yg sah;* 2 menurut (janji dsb); membangkit-bangkitkan perkara yg sudah-sudah; 3 mencela dng keras; menyanggah: *tidak ada yg berani ~ politik pemerintah sekarang;*
tergugat orang yg digugat: *~ dituntut untuk membayar ganti rugi sebesar sepuluh juta rupiah;*
gugatan tuntutan; celaan; kritikan; sanggahan;
penggugat orang yg menggugat;
penggugatan perbuatan (hal, cara) menggugat

[2]gu.gat *n Dok* guncangan;
menggugat mengguncangkan

gu.gu *a,* **tergugu-gugu** tergagap-gagap; sukar; bicara krn takut (bingung dsb)

gu.guh *Mk v,* **mengguguh** memukul (tubuh); mengetuk (pintu dsb)

gu.guk *Mk n* bukit kecil

gu.gup *a* 1 gagap; sangat tergesa-gesa; bingung; berbuat atau berkata dl keadaan tidak tenang: *jawablah dng tenang, jangan —;* 2 riuh tidak keruan bunyinya: *— riuh bunyinya;*

menggugupkan menyebabkan gugup (bingung dsb): *berondongan senapan mesin itu sangat ~ kami;*

penggugup orang yg mudah menjadi gugup;

kegugupan kebingungan: *~nya menyebabkan ia tidak dapat berbuat apa-apa*

gu.gur *v* 1 jatuh sebelum masak (tt buah-buahan); lahir sebelum waktunya (tt bayi); runtuh (tt tanah); 2 batal; tidak jadi; tidak berlaku lagi: *yg tidak datang dinyatakan — sbg peserta;* 3 mati dl pertempuran: *dua orang prajurit — dl pertempuran kemarin;*

— **gunung** kerja gotong-royong untuk kepentingan umum;

menggugurkan 1 menyebabkan (menyatakan) gugur; 2 sengaja mengeluarkan janin sebelum waktunya;

keguguran dng tidak sengaja mengeluarkan janin yg belum waktunya lahir

[1]**gu.gus** *n* beberapa pulau (bintang dsb) yg berkelompok menjadi satu; kelompok;

bergugus-gugus berkelompok-kelompok (pulau dsb); berangkai-rangkai (buah-buahan dsb);

gugusan rangkaian; kumpulan; kelompok: *~ pulau dr utara ke selatan*

[2]**gu.gus** *n Kim* 1 atom-atom yg lewat melalui deretan reaksi tanpa terpisah; 2 unsur-unsur dng reaksi serupa

gu.ha ⟶ **gua**

gu.it *v*, **mengguit** 1 menyentuh dng jari (kaki dsb): *ia ~ temannya sebagai tanda mengajak keluar dr tempat yg ramai itu;* 2 *ki* menyinggung: *anjuran itu dianggapnya ~ haknya;*

mengguit-guit bergerak-gerak jari atau kaki; menyentuh-nyentuh dng jari (kaki dsb): *terasa ada yg ~ di dalam kacanya pd bagian punggung*

gu.ji.rak *Mk* ⟶ **gunjing**

gu.ji.rat ⟶ **gunjing**

gul *kl n* bunga mawar

gu.la *n* bahan makanan yg manis rasanya yg dibuat dr air beberapa tumbuhan atau buah (spt tebu, aren, nyiur);

spt — dl mulut, pb pekerjaan yg sangat mudah; sesuatu yg sudah dikuasai; *ada — ada semut, pb* di mana banyak kesenangan di situlah banyak orang datang;

— **anggur** gula dr buah anggur;

— **aren** gula dr nira enau; — **batu** gula yg berbungkal-bungkal keras; — **jawa** gula dr nira nyiur; — **kelapa** gula jawa; — **nyiur** gula jawa; — **pasir** gula dr tebu yg bentuknya halus-halus spt pasir; — **tarik** penganan yg dibuat dr gula;

gula-gula 1 berbagai penganan yg dibuat dr gula; permen; 2 *cak* segala yg menyengkan hati; 3 *cak* perempuan yg diperlakukan untuk bersenang-senang; gundik;

bergula ada gulanya; mengandung gula;

menggula *ki* menjilat (memberi pujian dsb) supaya dinaikkan pangkatnya dsb;

menggulai membubuh gula; memberi bergula

gu.lai *n* sayur berkuah (biasanya dng ikan, daging kambing, daging sapi dsb);

— **bagar** *Mk* bugai daging tidak bersantan;

menggulai memasak gulai; membuat gulai;

kalau pandai ~, badar pun menjadi tenggiri, pb orang yg pandai meskipun kurang alat syaratnya, dapat juga mengerjakan sesuatu dng baik

gu.la.li *n* sj penganan yg dibuat dr air gula yg kental

gu.lam.bai *Mk* *n* hantu yg dapat menyebabkan rumah terbakar

gu.la.na ⟶ **gundah**

gu.lang-gu.lang *Mk* *n* dangau; gubuk

gu.lat *n* sj olah raga bela diri dng jalan merangkul dan menjatuhkan lawan atau menindihnya;

bergulat 1 berkelahi dng rangkul-merangkul, jatuh-menjatuhkan dan tindih-menindih; bergumul; bergelut; *pd saat itu saya lihat dia sedang ~ dng lawannya;* 2 *ki* berjuang (untuk mempertahankan hidup dsb); bekerja dng sukar: *harus ~ untuk memperbaiki nasibnya;*

pegulat atlet dl cabang olah raga gulat;

pergulatan 1 pergumulan; 2 perjuangan; usaha yg keras

gu.li *n* kelereng; gundu

gu.li.ga *kl* *n* batu yg terdapat dl tubuh binatang (ular, landak, dsb) yg mempunyai khasiat untuk menawarkan bisa dsb

[1]gu.ling *n* sj bantal panjang yg bentuknya bulat

[2]gu.ling, — ngantang (— gelantang) *v* terguling-guling ke sana-sini;

berguling bergulung (berputar) berbolak-balik: *rumah ini roboh tertimpa batu besar yg ~ dr lereng gunung;*

bergulingan berguling-guling: *me-*

reka ~ masuk selokan;
mengguling berguling; bergolek; berbelok miring (tt perahu);
menggulingkan 1 mendorong (mengungkit dsb) supaya berguling: *~ batu besar itu ke bawah;* 2 *ki* menjatuhkan; merobohkan; mengalahkan: *pemain bulu tangkis Denmark itu tidak berhasil ~ pemain Indonesia;*
terguling tergelincir; tergelimpang: *mobilnya ~ masuk jurang;*
terguling-guling tidak dng sengaja berputar berbalik-balik: *jatuh ~ di lereng gunung itu*

gu.lir, bergulir *v* berguling; menggelincir; menggeluncur: *diungkit sedikit saja batu itu akan ~ ke bawah;*
menggulir bergulir;
tergulir terguling; tergelincir; tergelimpang

gu.li.ta *a* gelap; pekat

gul.ma *n* tumbuhan (termasuk bangsa rumput) yg merupakan pengganggu bagi kehidupan tanaman lain; tumbuhan pengganggu

gu.lu.dan *Jw n* petak tanah yg telah digemburkan untuk menyemaikan bibit

gu.lung *v*, — **tikar**, *ki* bangkrut; kehabisan modal (dl perdagangan);
gulung-gemulung bergulung-gulung: *angin ribut menderu-deru, ombak datang ~;*
bergulung 1 berlipat melingkar: *lengan bajunya ~ sebatas siku;* 2 bergerak (berjalan) spt berguling (tt ombak dsb): *ombak ~ dan memecah di pantai;*
~ dng hutang, *ki* banyak hutang;
bergulung-gulung 1 beberapa gulung: *~ kawat duri diangkut dng mobilnya;* 2 berkali-kali bergulung: *nun jauh di tengah kelihatan ombak ~ ;*
menggulung 1 melipat rangkap banyak (dan merupakan bentuk panjang bulat): *~ layar;* 2 membelit-belitkan (tali, benang, dsb) pd kumparan (gelendong dsb): *~ benang layangan;* 3 *ki* mendesak (mengejar) dan mengalahkan (menangkap dsb): *polisi belum berhasil ~ kawanan perampok itu;*
tergulung sudah digulung; sudah dibasmi (dialahkan dsb): *kawanan perampok itu sudah ~ semua;*
gulungan barang apa yg sudah digulung

gu.lut, bergulut (bergulut-gulut, tergulut, tergulut-gulut) *adv* tergesa-gesa; tergopoh-gopoh: *ia berjalan dng ~;*
menggulut mempersegera; mempercepat: *ia selalu ~ pekerjaannya sehingga hasilnya kurang baik*

gum *n* bunyi sbg bunyi meriam

gu.mal *a* renyuk; berkerut-kerut (spt kertas direnyuk);
menggumalkan merenyukkan

gu.ma.la ⟶ **gemala**

gu.mam *n*, **bergumam** berbicara dng suara yg tertahan di dalam mulut: *jangan ~, bicaralah dng jelas;*
menggumam menahan suara (perkataan dsb) dr dalam mulut: *kalau engkau ~, tentu orang tidak akan paham perkataanmu*

gum.ba *n* jendul pd dahi gajah

gum.bang *n* sebangsa guci besar

gum.bar *ark n* hati batang enau (nipah dsb)

gum.bi.ra ⟶ **gembira**

gum.buk *ark v*, **menggumbuk** membujuk

gum.pal *n* bungkah (tanah, tanah liat, dsb); kepal atau bagian yg keras; kental (tt darah, adonan, dsb); segala sesuatu yg berkepal-kepal; kelompok awan (asap dsb);
bergumpal kental lalu merupakan gumpal: *dilempar dng tanah yg ~;*
bergumpal-gumpal 1 beberapa gumpal; 2 menjadi (merupakan) banyak gumpal;
menggumpal menjadi (merupakan) gumpal; bergumpal;
gumpalan sesuatu yg menggumpal: *~ tanah berceceran di sepanjang jalan*

gu.muk *n Geol* bukit pasir di tepi laut

gu.mul *v*, **bergumul** 1 bergulat; bergelut: *keduanya ~ di muka orang banyak*; 2 *ki* melibatkan diri dng: *sehari-hari dia harus ~ dng sampah-sampah untuk menghidupi keluarganya;*
menggumuli *ki* memperdalam (tt ilmu); mempelajari sebaik-baiknya: *kini dia sedang ~ filsafat eksistensialisme;*
pergumulan pergulatan

gun *Jw n* serit pd perkakas tenun untuk memisahkan benang

[1]**gu.na** *n* 1 faedah; manfaat: *belajar silat tentu ada —nya;* 2 fungsi: *apa — akhiran "lah" pd kalimat ini?;* 3 kebaikan; budi baik: *tidak tahu membalas —;*
berguna berfaedah; bermanfaat; mendatangkan kebaikan (keuntungan): *makanan yg baik amat ~ bagi tubuh;*
menggunakan memakai (alat, perkakas); mengambil manfaatnya; melakukan sesuatu dng: *tidak boleh ~ kekerasan;*
mempergunakan menggunakan;
kegunaan 1 faedah; manfaat: *barang-barang yg tidak diketahui ~ nya;* 2 *ark* kepentingan: *untuk ~ umum;*
penggunaan hal (perbuatan dsb)

mempergunakan sesuatu; pemakaian: *menggalakkan ~ bahasa Indonesia;*

seguna-sekaya harta benda orang bersuami istri yg didapat bersama-sama

[2]**gu.na** *p* untuk; bagi: *— kepentingan umum; datang ke Jakarta — bekerja*

gu.na-gu.na *n* jampi-jampi (mantra dsb) untuk menarik hati orang; pekasih

gu.na.wan *n* orang yg mempunyai sifat-sifat yg baik; orang atau benda yg banyak kebaikannya (gunanya)

gun.cang *a* goyah; tidak tetap (berubah-ubah, bergerak-gerak, dsb);

berguncang **1** bergoyah cepat dan keras (naik turun ke sana-sini dsb): *seakan-akan bumi ~ ketika bom itu meledak;* **2** *ki* menjadi tidak tetap; berubah dng cepat dan tidak teratur: *pendiriannya lekas sekali ~; nilai rupiah agak ~ akibat devaluasi;* **3** *ki* gelisah; khawatir: *perasaannya ~ mendengar berita kematian ibunya itu;*

mengguncangkan **1** menggoyangkan kuat-kuat; menggerak-gerakkan hingga berguncang; **2** *ki* menyebabkan tidak tetap (tidak tenang, tidak aman, dsb): *tindakan itu akan ~ harga minyak di luar negeri;*

terguncang tergoyang cepat-cepat;

guncangan gerakan (goyangan) yg kuat;

keguncangan keadaan guncang (tidak tenang, tidak aman, dsb)

gun.ci *ark n* gunjai; rumbai-rumbai; jumbai

gun.dah *a* sedih; bimbang; gelisah: *sangatlah — kalbu baginda setelah berpisah dng sang putri;*

— gulana sangat sedih; sedih dan lesu;

menggundahkan menyedihkan; merisaukan; membimbangkan: *apa gerangan yg ~ hatinya;*

mempergundah menyebabkan gundah; menggundahkan: *kelakuan anaknyalah yg ~ hatinya;*

kegundahan perihal gundah: *kelakuannyalah yg menyebabkan ~ ibunya itu*

[1]**gun.dal** *n* tanda (berupa simpul pd tali, coretan, takik) untuk catatan menghitung (barang, pekerjaan, dsb);

gundalan tali (tongkat dsb) yg diberi bergundal

[2]**gun.dal** *Jk n* abdi; pengikut; kaki tangan;

pergundalan **1** perihal gundal; **2** cara perbudakan: *~ harus diberantas di alam demokrasi*

gun.dang *Jw ark n* lekum; tenggo-

rokan

gun.dar *Mk n* sikat pakaian dsb

gun.di ⟶ **buah**

gun.dik *n* 1 selir; istri yg tidak resmi; 2 perempuan piaraan (bini gelap);
— **candik** berbagai-bagai gundik;
mempergundikkan mengambil gundik; menjadikan gundik;
pergundikan perihal gundik; perihal pemiaraan gundik

gun.du *n* bola kecil dibuat dr tanah yg dibakar, marmer, gelas (untuk mainan anak-anak); kelereng; guli;
bergundu bermain gundu

gun.duk *Sd n* tumpuk kecil (tanah, sampah, daging, dsb);
gundukan 1 tumpukan kecil; longgok: *lebih dr 25 orang mengitari ~ tanah hitam di pekuburan itu;* 2 kelompok; kumpulan; golongan

gun.dul *a* 1 tidak berambut (tt manusia); 2 tidak ditumbuhi bulu atau bulu-bulunya telah tiada (tt binatang); 3 tidak ditumbuhi tanaman (tt daerah, tanah); 4 tidak berdaun (tt pohon);
bergundul tidak memakai tutup kepala (topi, peci, kudung, dsb): *sejak pulang dr Mekah dia tidak pernah ~ lagi;*
menggundul menjadi gundul: *akibat penebangan liar hutan di daerah itu mulai ~;*
menggunduli 1 mencukur rambut hingga gundul (lebih dr seorang); 2 menebangi pohon-pohon hingga habis: *manusia dapat mengurangi bahaya banjir dng tidak ~ hutan-hutan;* 3 *ki* mengalahkan: *kesebelasan tamu berhasil ~ kesebelasan tuan rumah;*
menggundulkan 1 mencukur rambut sampai gundul; 2 *ki* menelanjangi; menghabiskan harta benda dsb;
penggundulan 1 perihal menggunduli: *~ mahasiswa-mahasiswa baru sudah dimulai;* 2 penebangan pohon-pohon hingga habis: *erosi krn ~ hutan mengakibatkan kekeruhan air sungai*

gung *n* 1 bunyi sbg bunyi canang besar dipukul; 2 sj canang besar; — **pelaung** *kl* gung untuk tanda memanggil; — **pengerah** *kl* gung untuk menyerahkan pasukan;
menggungkan memukul gung; memperdengarkan bunyi gung;
~ gung pesuk, pb membanggakan kekayaan (kemuliaan) masa lampau

gung.gung *Jw n* jumlah; sejumlah; sebanyak;
menggunggung menjumlahkan

gu.ni. ⟶ **goni**

gun.jai *n* jumbai; rumbai-rumbai (perhiasan tajuk dsb);

Sampai ke —nya, ki sampai pd akhirnya atau perkara yg kecil-kecil (sempurna tt penelitian dsb)

gun.jing *Mk n* umpat; fitnah;
— **gujirak (— gujirat)** berbagai umpatan dan fitnah;
bergunjing berbicara (beromong-omong) tt kejelekan (kekurangan) seseorang dsb;
menggunjing mengumpat; memfitnah;
menggunjingkan (mempergunjingkan) memperkatakan (kejahatan orang dsb): *banyak pegawai yg ~ pejabat atasannya, tetapi tidak dihiraukan;*
gunjingan sesuatu yg dipergunjingkan; umpatan; pembicaraan: *ia tidak ingin menjadi ~ orang, bila sampai menceraikan istrinya;*
pergunjingan perihal bergunjing: *tidakkah kaupikirkan ~ orang tt keluarga kita?*

gun.tai ⟶ **gontai**

gun.tak *n* berbunyi "kelotak, kelotak" (tt biji dr dl buah yg telah kering)

[1]gun.tang *ark n* pelampung (pd pancing)

[2]gun.tang, (guntang-guntang) *n* bagian perkakas tenun yg berbentuk torak yg di dalamnya berisi benang

gun.til *ark n* pundi-pundi kecil

gun.ting *n* **1** perkakas untuk memotong kain (rambut (dsb); **2** potongan; model (baju): *baju ini baik —nya;*
spt — makan di ujung, pb perlahan-lahan (diam-diam, tidak kentara) tetapi mengena atau tercapai apa yg dimaksudkan;
— **kuku** perkakas untuk mengerat kuku; — **karcis** alat untuk menjepit dan melubangi karcis (kereta api dsb); — **mesin** alat pemangkas rambut;
menggunting **1** memotong (memangkas dsb) dng memakai gunting; **2** *cak* menipu; membohongi; mendustai; mencatut;
~ dl lipatan, pb mencelakakan kawan (saudara dsb) sendiri;
~ **hati** melukai (menyakiti) hati;
guntingan **1** hasil menggunting; **2** barang yg telah digunting; **3** potongan; model baju; dsb

gun.tung *a* papak; tidak lancip; kotong;
mengguntung memotong pd ujungnya atau bagian yg depan

gun.tur *n* suara menggeleger di udara (disebabkan oleh halilintar); guruh;
mengguntur gemuruh; berbunyi spt guntur: *terdengar suara ~ di langit dan sangat menakutkan*

[1]gu.nung *n* bukit yg sangat besar

dan tinggi (biasanya tingginya lebih dr 600 m);
rendah — tinggi harapan, pb harapan yg sangat besar; *tak akan (takkan) lari — dikejar, (hilang kabut tampaklah dia), pb* jangan tergesa-gesa dl mengerjakan (mencapai) sesuatu yg telah pasti; *ke — tak dapat angin, pb* akan mendapat keuntungan tetapi gagal; *— juga yg dilejang panas, pb* **1** biasanya orang yg sudah kaya yg mendapat untung atau bertambah kaya; **2** orang yg telah berbuat kejahatan, biasanya dituduh juga bila terjadi kejahatan;
— api (— berapi) gunung yg di dalamnya terdapat lahar panas;
— ganang berbagai-bagai gunung; pegunungan; **— gemunung** berbagai-bagai gunung; rangkaian gunung; pegunungan; **— gunungan** tiruan gunung; bukit kecil; longgokan tanah; **— mati** gunung yg sudah tidak mengeluarkan lava (asap) lagi;
bergunung-gunung (tanah yg) banyak gunungnya;
menggunung **1** (bertumpuk dsb) menyerupai gunung: *jika tidak ada uang semir, sampah dibiarkan ~*; **2** *ki* besar (tt harapan): *ia muncul dng harapan yg ~ untuk menjadi juara pertama;*
pe(r)gunungan kelompok gunung; tanah yg tinggi dan banyak gunungnya

[2]gu.nung (gunungan) *n* **1** pahatan lukisan berbentuk gunung (dl wayang golek atau wayang kulit) untuk mengawali, membatasi antara babak, dan mengakhiri cerita (lakon): *dalang belum mau mencabut ~. sekiranya para niaga belum siap;* **2** bentuk gunung yg dibuat dr makanan dan hasil bumi pd upacara sekaten di Yogyakarta dan Surakarta: *dr kraton ~ itu dibawa ke mesjid dan setelah dibacakan doa-doa dibagikan kpd para pengunjung*

gu.nyam, menggunyam *v* berkata-kata dl hati; *ia bertafakur dan ~*

gup *n* bunyi sbg barang berat jatuh ke tanah; bunyi spt bunyi papan kayu yg tebal dipukul

gu.rab *Ar kl n* nama jenis perahu

[1]gu.rah *v*, **bergurah** berkumur (membersihkan mulut dng air): *ia ~ dng air yg dicampur getah angsana, krn gusinya sakit;*
menggurah **1** membersihkan mulut dng air; **2** membersihkan tong (kulah dsb) dng air

[2]gu.rah *n* sj pohon yg buahnya untuk menuba ikan, *Sapium indicum*

[1]gu.ram *a* suram; muram; tidak ber-

cahaya: *dapatkah Anda merasakan betapa sepi dan —nya hidup saya dalam tahun-tahun ini*

[2]gu.ram (gurem) *Jw n* **1** sj kutu pd ayam yg sedang mengeram dsb; **2** *ki* kecil dan tidak bermutu: *dl percaturan politik partai-partai — biasanya tersisihkan; petani-petani —*

gu.ra.mi *n* sj ikan air tawar yg biasa dipiara di tebat (empang) dan enak dimakan; ikan kalui, *Osphromenus olfa*

gu.rat *Sd n* gores (garis, coret) yg dalam;

— **batu** *ki* tetap, tidak berubah sedikit jua; teguh memegang pendapat dsb: *dia adalah seorang yg keras kepala dan berwatak — batu;*

menggurat **1** menggores (menggaris, mencoret) dalam-dalam; **2** *ki* sangat membekas: *semangat mencipta yg ~ sastrawan-sastrawan pd zaman kemerdekaan perlu dipertahankan;*

tergurat tergores;

guratan hasil menggurat: *boneka kayu ini adalah ~ tangan-ku sendiri*

gu.rau *n* kelakar; lelucon; percakapan untuk bermain-main saja;

— **senda (senda gurau)** kelakar; lelucon; main-main (spt olok-olok untuk tertawa-tawa);

bergurau berkelakar; berjenaka; berkata-kata untuk main-main saja: *ia tidak pernah ~ dng anak-anaknya; anak itu periang dan suka ~;*

bergurau senda (bersenda gurau) berkelakar; bermain-main (spt berolok-olok untuk tertawa-tawa, bercumbu-cumbuan);

mengguraukan mempermainkan (seseorang dsb) agar ditertawakan dsb: *mengapa dia selalu ~ temannya;*

memperguraukan menjadikan sbg bahan pergurauan: *dia gemar benar ~ pengalamannya yg lucu itu;*

(per)gurauan kelakar; lelucon; *dng tidak disangka-sangka, ~ itu berubah menjadi pertengkaran mulut*

gur.dan ⟶ **ringgit**

gur.di *n* bor kecil untuk membuat lubang pd kayu, sarung keris, dsb; jara;

menggurdi mengebor (melubangi) dng gurdi; menjara

gu.rem ⟶ **[2]guram**

[1]gu.ri *n* sj buyung; tempayan kecil

[2]gu.ri *kl n* galangan kapal; dok

gu.rih *a* enak rasanya (spt ikan goreng)

gu.rik *v*, **menggurik** mengorek; melubangi: *penjual rokok itu ~*

bungkus rokok dng telunjuk

gu.ri.la ⟶ **gorila**

gu.rin.da ⟶ **gerinda**

gu.rin.dam *n* jenis sajak dua baris yg mengandung petuah atau nasihat (msl *baik-baik memilih kawan, salah-salah bisa menjadi lawan);*

bergurindam mengucapkan gurindam

gu.rit *Jw n* sajak atau syair;

menggurit menyajakkan; mengarang sanjak; menyairkan

[1]**gu.ri.ta** *n* ikan mangsi; ikan cumi-cumi, *Onychoteuthis angulata*

[2]**gu.ri.ta** *n* kain pembalut dada dan perut (anak-anak)

gur.na.dur *ark n* gubernur

gu.ru *n* orang yg pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar;

— kencing berdiri, murid kencing berlari, pb kelakuan murid (orang bawahan) selalu mencontoh guru (orang atasannya);

— **agama** guru yg mengajarkan mata pelajaran agama; — **baku** guru yg sebenarnya (pd sekolah-sekolah latihan guru); — **bantu** *ark* guru penolong; guru pembantu pd sekolah rendah (zaman penjajahan); — **besar** guru pd sekolah tinggi; profesor; — **honorer** guru yg tidak digaji sbg guru tetap, melainkan menerima honorarium berdasarkan jumlah jam pelajaran yg diberikan; — **kepala** kepala sekolah; — **mengaji** mualim; pengajar membaca Quran dsb;

berguru 1 belajar (kpd): *kepadanyalah ia banyak —;* 2 berlaku sbg guru: *sebenarnya ia bukan guru, tetapi pandai ~; ~ dahulu sebelum bergurau, pb* belajar dahulu sebelum bersenang-senang;

menggurui menjadikan dirinya sbg guru (dng mengajari, menasihati, dsb): *saudara tidak perlu ~ kami; apa katamu, bergaul bebas tidak apa-apa, jangan ~ orang tua;*

keguruan perihal yg menyangkut masalah pengajaran, pendidikan, metode (pengajaran dsb): *pd pendidikan tinggi diberikan latihan tt masalah ~;*

perguruan 1 sekolah; gedung-gedung tempat belajar: *~ Nasional Taman Siswa;* 2 pengajaran;

~ rakyat pengajaran kpd rakyat; **~ tinggi (balai perguruan tinggi)** pengajaran tinggi; sekolah tinggi; universitas

gu.ruh *n* suara menggelegar di udara (disebabkan oleh halilintar); guntur;

harapkan — (guntur) di langit, air di tempayan ditumpahkan, pb mengharapkan barang sesuatu yg

belum tentu, barang yg telah ada dilepaskan; *tak ada — bagi orang pekak, tak ada kilat bagi orang buta, pb* bagi orang yg sangat bodoh pidato-pidato yg bagus dan dalam-dalam isinya tidak ada faedahnya;

mengguruh berbunyi spt guruh: *di kejauhan terdengar bunyi mortir-mortir ~, mendebarkan hati para pengungsi*

gu.ruk *n* sj binatang buas, lebih besar dp anjing biasa

gu.run *n* padang luas yg tandus; padang pasir;

menaikkan air ke —, pb melakukan pekerjaan yg sukar sekali; — **tandus** gurun yg tidak ditumbuhi tumbuh-tumbuhan sedikit pun: *daerah — tandus mudah dan cepat panas pd siang hari, tetapi cepat pula mendingin pd malam hari*

gu.rung *n* 1 galah dng gunting besar pd ujungnya untuk memetik buah yg terdapat pd dahan yg tinggi; 2 keranjang buah untuk memetik

gu.rur *Ar ark n* impian yg sia-sia; harapan kpd sesuatu yg tidak ada; berpikiran yg bukan-bukan: *sifat-sifatnya —, takabur, congkak, ingin dipuji, dsb, yg dikutuk oleh Mangku Negara IV, masih merupakan problem manusia Indonesia modern*

gus *adv* semuanya selesai pd suatu ketika

gu.sar *a* marah; berang: *ia tidak — thd orang-orang yg berduyun-duyun meminta sedekah itu;*

menggusari memarahi: *direktur itu ~ pegawainya habis-habisan;*

menggusarkan menyebabkan marah: *perbuatannya itu ~ penjaga malam sehingga ia diusir seketika itu juga;*

kegusaran kemarahan: *hal serupa itu menumbuhkan kebingungan atau ~ yg tidak pd tempatnya*

[1]gu.si *n* daging tempat gigi tumbuh

[2]gu.si *n* nama sj layar yg dipasang di tiang belakang; layar baksi

[1]gus.ti *Jw n* 1 sebutan orang bangsawan: *ke mana pun — pergi hamba akan ikut;* 2 sebutan untuk Tuhan (atau yg dianggap Tuhan): *Aduh —, saya mohon ampun, saya bertobat*

[2]gus.ti *kl*, **bergusti** *v* bergelut; bergumul

gu.sur *v*, **menggusur** menyeret; menghela; menarik; membongkar, memindahkan: *yg kena — merasa berat untuk membongkar rumahnya;*

tergusur disuruh dibongkar; digusur: *penampungan bagi mereka yg ~ telah disediakan oleh pemerintah; satu-satunya jalan bagi*

rakyat yg ~ mencari tanah di luar kota;

gusuran *cak* **1** bongkaran; pindahan: *bangunan bekas — biasanya dijual murah;* **2** (yg akan) digusur: *ia tinggal di daerah ~;*

penggusuran (pergusuran) perihal menggusur: *pagi ini sidang akan membahas masalah ~ bangunan di Kebayoran*

gu.tik *v*, **menggutik** **1** menyentuh dng jari; **2** *Mk* mencubit; **3** *Mk* mengambil sedikit-sedikit

gu.yah ⟶ **goyah**

gu.yur *v*, **mengguyur** menyiram dng menggunakan sungkup (gayung, ember, dsb): *dia ~ kucing itu dng seember air;*

mengguyurkan mencurahkan pada: *helikopter ~ gas air mata di atas kota*

H

H, **h**/ha/ 1 huruf kedelapan abjad Indonesia; 2 (di depan nama orang dapat merupakan) singkatan dr Haji; 3 *Kim* lambang unsur hidrogen; 4 *Fis* lambang besaran medan kekuatan magnet

ha *p* 1 kata seru menyatakan girang: —, *itu dia yg kucari;* 2 kata seru untuk mengejek: —, *anak ini, lagi-lagi uang;* 3 kata seru untuk menyatakan lega: —, *sekarang ketahuan rahasianya;* 4 suara orang tertawa

ha.bib *Ar n* panggilan kpd orang Arab yang bergelar sayid

ha.bi.bi *Ar n* kekasihku; kesayanganku

ha.bis *a* 1 tidak ada yg tinggal lagi (krn sudah digunakan, dibagikan, dimakan, dsb); tidak bersisa: *barang-barang di gudang itu telah — terbakar;* 2 selesai: *pertunjukan sudah hampir —;* 3 tamat: *bacalah buku itu sampai —;* 4 sesudah; setelah: — *mandi dan sarapan anak-anak berangkat ke sekolah;* 5 sudah sampai pd batas waktu yg ditentukan: *kontraknya telah —;* 6 keluar biaya: *untuk pergi ke tempat pekerjaannya ia — seratus rupiah setiap hari;* 7 kalau begitu (tidak begitu) maka: —, *sampai bila kita bisa tahan hidup begini;* 8 akhir: *ia berjanji akan membayar utangnya — bulan;* — *perkara, nasi sudah menjadi bubur* (tidak perlu dibicarakan lagi); — *manis sepah dibuang, pb* sesudah tidak berguna lagi, lalu dibuang (tidak dipedulikan lagi dsb);

— **akal** hilang akal, tidak tahu apa yg harus diperbuat; — **bulan** akhir bulan; — **tempo** sudah sampai pd batas waktu yg ditentukan; kadaluwarsa;

habis-habis habis benar-benar; sampai habis sama sekali: *tak — (nya),* tidak putus-putusnya; tidak berkesudahan; *memakan ~, menyuruk hilang-hilang, pb* jika merahasiakan sesuatu, hendaklah dilakukan sebaik-baiknya;

berhabis (uang, tenaga, waktu) membuang-buang (uang, tenaga, waktu);

~ air, pb terlalu lama berunding atau bercakap-cakap;

menghabisi 1 menyudahi; meng-

akhiri: ~ *perundingan (pembicaraan, pidato, dsb);* 2 menghilangkan: *pembunuh itu telah ~ nyawa orang lain;*

menghabiskan 1 menyelesaikan: ~ *pekerjaan yg belum terselesaikan;* 2 menjadikan habis; memakai (membelanjakan, memakan, dsb) hingga habis: *ia telah ~ dua cangkir kopi; ia ~ hartanya di meja judi; pekerjaan itu ~ waktu dan tenaga; ~ umur* membuang-buang waktu untuk berbuat yg tidak baik; 3 menamatkan: ~ *latihan (pelajaran, bacaan, cerita, dsb);*

terhabiskan dapat dihabiskan: *ambil, tetapi jangan terlalu banyak, tidak akan ~ olehmu nanti;*

penghabisan 1 yg terakhir: *aku berangkat dng kereta api ~;* 2 kesudahan; akhir: *~nya ia juga yg menang;*

kehabisan 1 sudah habis (terpakai, terjual): *lampu itu ~ minyak; mereka yg datang terlambat akan ~ karcis;* 2 kehilangan: *orang tua itu sudah ~ akal;*

~ **ikhtiar** tidak dapat berbuat apa-apa lagi;

sehabis sesudah; setelah: ~ *bangun tidur ia terus pergi mandi;*

sehabis-habisnya 1 hingga habis semuanya (tidak bersisa sedikit pun): *ia makan dng lahap ~;* 2 hingga yg penghabisan sekali: 3 teramat sangat; sejadi-jadinya;

habis-habisan 1 hingga habis sama sekali (tidak ada yang tertinggal): *tetanggaku telah kecurian ~;* 2 terlampau sangat: *ia telah dicaci maki ~*

ha.bi.tat *n* 1 tempat tinggal khas bagi seseorang atau kelompok masyarakat; 2 *Biol* tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yg alami (bagi tumbuh-tumbuhan dan binatang); lingkungan kehidupan asli

ha.bi.tu.a.si *n* proses pembiasaan pada, dengan, atau untuk sesuatu: — *diri dng iklim tropis* (bagi orang Eropa yg tinggal di daerah panas); — *kuda dng bunyi tembakan* (yaitu melatihnya agar tidak ketakutan kalau mendengar bunyi tembakan)

hab.lok *a* belang (tt kuda): *kuda — jarang ditemukan di Pulau Jawa*

hab.lur *n* 1 benda keras yg bening spt kaca; 2 *Kim* bentuk padat yg homogen dan bersudut dr suatu zat; 3 *ki* bersinar-sinar (tt mata): *gadis itu bermata —;*

menghablur menjadi hablur;

menghablurkan menjadikan hablur

ha.buk *n* benda yg halus spt tepung; debu

had 1 *n* batas; 2 hingga; sampai;

berhad terbatas; berhingga: *kekuasaan Tuhan tiada* ~;
menghadkan 1 membatasi; menentukan batasnya supaya tidak melebihi jumlah, ukuran, dsb; 2 mengkhususkan;
terhad terbatas

ha.dam *n* pelayan atau bujang di Mekah: *seorang — menaikkan kopor-kopor ke atas bis yg akan menuju ke rumah syekh*

ha.dang ⟶ **adang**

ha.dap *n* sisi atau bidang sebelah muka; muka; arah ke (terutama tt sesuatu yg tidak bergerak): *ke mana — rumah itu;*
berhadapan (dng) 1 bermuka (dng); bertentangan (dng); bertemu muka (dng): *kantornya ~ dng Balai Kota; ~ dng musuh;* 2 (berdekatan dng) tentang-menentang (tidak belakang-membelakangi): *penumpang delman duduk ~ ; ~ manis mulutnya, di belakang lain bicaranya;*
~ **muka** bertemu muka;
bersihadap saling berhadapan; berhadap-hadapan: *dua kelompok pemuda itu telah ~ untuk mencurahkan sakit hati mereka;*
menghadap 1 mukanya atau bagian depannya mengarah ke: *rumahnya ~ ke barat;* 2 datang bertemu dng; datang menjumpai: *barang siapa yg datang terlambat harus ~ ibu guru;* 3 datang ke (kantor, pengadilan dsb): *ia sudah menerima panggilan untuk ~ ke pengadilan;*
menghadapi 1 duduk dsb berhadapan dng: *anak itu sedang asyik ~ mainannya;* 2 bertemu muka dng: berjumpa dng: *bagaimana perasaanmu ketika ~ bekas pacarmu?;* 3 menjumpai (bahaya, musibah, kesulitan, dsb): *tahun ini kita tidak ~ kesulitan air;* 4 menjelang (menyongsong): *para petani sudah bersiap-siap ~ panen;* 5 melawan: bertanding dng: *minggu depan kesebelasan A ~ kesebelasan B; di kampung ini belum ada yg berani ~ jago silat itu;* 6 menyambut; menerima: *rakyat sudah siap ~ segala kemungkinan;*
menghadapkan 1 mengarahkan ke: ~ *corong pengeras suara kpd hadirin;* 2 membawa menghadap: *pengadilan ~ beberapa orang sbg saksi;* 3 mempertandingkan; memperlawankan: *telah diusahakan untuk ~ Rudi Hartono dng jago-jago RRC;*
memperhadapkan 1 mempertemukan berhadap-hadapan: ~ *dua orang yg bersengketa;* 2 mengemukakan; membawa (mengajukan) ke muka: ~ *keputusan yg telah diambil kpd hadirin;*

terhadap 1 berkenaan dng; tentang; mengenai: *akan diambil tindakan tegas ~ setiap penyelewengan;* 2 kepada: *ia segan ~ ayahku;*

hadapan muka; depan: *ia menunggu di ~ rumah; jangan membikin malu orang di ~ orang banyak;*

penghadapan balai tempat menghadap raja

hadap muka, menghadapmukakan *v* mempertemukan berhadap-hadapan: *hakim ~ saksi dng terdakwa*

ha.das *n* keadaan tidak suci pd diri seorang Islam yg menyebabkan ia tidak boleh sembahyang (tawaf dsb);

— **besar** hadas yg disebabkan oleh perbuatan yg tidak suci (bersetubuh, haid, dsb) dan baru dianggap bersih kembali sesudah mandi hadas;

— **kecil** hadas yg disebabkan oleh perbuatan yg tidak suci (buang air, kentut, dsb) dan menyebabkan batal wudu sebelum sembahyang

ha.di.ah *n* 1 pemberian (kenang-kenangan, penghargaan, penghormatan): *ia menerima bermacam-macam — pd perayaan ulang tahunnya kemarin;* 2 ganjaran (tt menang dl perlombaan): *bagi pemenang pertama disediakan — uang dan piala;* 3 tanda mata (tt perpisahan): *pd pesta perpisahan itu, kamu menyampaikan — apa?;*

— **hiburan** hadiah yang diberikan kpd peserta perlombaan yang tidak menang, tetapi hampir memenuhi persyaratan; — **Lebaran** hadiah berupa uang atau barang yg diberikan kpd karyawan/pegawai menjelang hari raya Lebaran; — **Natal** hadiah berupa barang atau uang (bagi karyawan) yg diberikan pd hari Natal; — **Nobel** hadiah tertinggi untuk ilmu pengetahuan dan perdamaian (diberikan oleh Yayasan Nobel dr Swedia); — **Pulitzer** hadiah berupa uang yg diberikan kpd kalangan wartawan; — **restu** doa restu yg diberikan sbg hadiah; — **tahunan** hadiah berupa uang atau pakaian yg diberikan setahun sekali; — **ulang tahun** hadiah berupa barang yg diberikan kpd seseorang pd hari ulang tahunnya;

berhadiah dng hadiah: *dl acara arisan disediakan lotere ~ ;*

menghadiahkan memberikan sesuatu sbg hadiah; menganugerahkan; mengganjar: *dr mana timbul pikiran ayah untuk ~ lukisan ini kpd saya?*

ha.dir *v* ada; (ada) datang: *dl rapat kemarin ia tidak bisa —;*

menghadiri mengunjungi (pertemuan, rapat): ~ *pertemuan halal-bihalal;* mengikuti (ceramah, upacara): ~ upacara peringatan hari ulang tahun proklamasi kemerdekaan;

menghadirkan membuat supaya hadir (datang pd suatu tempat): *ketua rombongan harus berusaha sekuat tenaga untuk ~ anggotanya pd waktu yg telah ditetapkan;*

kehadiran perihal hadir; adanya (seseorang, sekumpulan orang) pd suatu tempat: ~ *para remaja itu telah memeriahkan suasana pertemuan*

ha.di.rat *n* 1 hadapan: *dng tenang ia menghadap ke — Tuhan;* 2 *kl* dipakai sbg sebutan berarti *Yang Mulia*

ha.di.rin *n* semua orang yg hadir: *dl pertemuan itu — dimintai sumbangan sekedarnya untuk membantu para korban bencana alam*

ha.dis *Ar n* 1 sabda dan perbuatan Nabi Muhammad saw. yg diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat-sahabat Nabi (untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam): — *itu dirawikan oleh sahabat Nabi terdekat;* 2 sumber ajaran agama Islam yg kedua selain Alquran: *untuk lebih mendalami agama Islam, ia sangat tekun membaca — Nabi Muhammad saw. di samping menghargai ayat-ayat Alquran*

ha.fal *v* telah masuk dl ingatan (tt pelajaran): *walaupun belum —, tetapi saya sudah mempelajarinya;* 2 dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain): *banyak orang yg — nomor telepon barisan pemadam kebakaran;*

menghafal mempelajari supaya hafal: *adik sedang ~ di kamarnya;*

menghafalkan mempelajari sesuatu supaya hafal: *dr pagi ia ~ pelajaran sejarah krn akan ada ulangan;*

hafalan sesuatu yg dihafalkan: *karangan yg berupa tembang banyak menjadi ~ umum*

ha.fiz *n* penghafal Quran

ha.gi.o.lo.gi *n Ag* bacaan mengenai riwayat hidup dan legenda orang-orang suci

hai *p* kata seru untuk menarik perhatian (memanggil dsb): —, *tangkaplah bola ini*

ha.id *v* datang bulan; mendapat kain kotor; menstruasi: *jika sedang — tidak boleh sembahyang*

ha.ik *n* kerudung putih yg juga menutupi muka yg dipakai kaum wanita Arab kecuali bagian di atas hidung yg dibiarkan terbu-

ka

ha.i.lai *n* sj permainan olah raga dr Spanyol, berupa ketangkasan melontarkan bola ke dinding tembok serta menangkapnya kembali

haj *v* beribadat dan ziarah ke tanah suci (Mekah); naik haji

ha.jar, menghajar *v* 1 memukuli dsb supaya jera: *dia ~ anaknya sendiri;* 2 membuat tidak berdaya: *sang juara telah berhasil secara beruntun ~ semua lawannya*

ha.jat *n* 1 maksud; keinginan; kehendak: *apa — mu datang ke sini;* 2 kebutuhan atau keperluan: *aku merasa diberi — hidup yg melimpah dan nikmat;* 3 selamatan: *semua kenalan akan kami undang dl — itu;* 4 kotoran: tinja: *baunya —nya sangat tidak sedap;*

— **besar** buang air besar; — kecil buang air kecil;

berhajat 1 bermaksud; berniat akan: *saya ~ mau minum di kafetaria tapi terpaksa batal;* 2 berharap; membutuhkan; memerlukan: *rakyat ~kan pemerintahan yg adil dan bijaksana;*

menghajati menginginkan atau menghendaki: *semua orang ~ kehidupan yg layak;*

menghajatkan membutuhkan atau memerlukan: *kami ~ bantuan Anda*

haji *n Isl* 1 rukun Islam yg kelima (kewajiban ibadat yg harus dilakukan oleh orang Islam yg mampu dng mengunjungi Kabah pd bulan Haji dan mengamalkan amalan-amalan haji spt ihram, tawaf, sai, wukuf, dan umrah); 2 sebutan orang yg sudah melakukan ziarah ke Mekah untuk menunaikan rukun Islam yg kelima: *calon mertuanya seorang —;*

— **akbar** ibadat haji yg hari wukufnya di Padang Arafah kebetulan pd hari Jumat; — **badal** orang yg melakukan ibadat haji sbg wakil orang yg sedang sakit dsb; — **ifrad** orang yg melakukan ibadat haji dng cara mengerjakan beberapa amalan (ihram, tawaf, sai, dan tahalul) tanpa mengerjakan wukuf; — **laut** jemaah haji yg melakukan perjalanan dng kapal laut; — **mabrur** ibadah haji yg sah dan sempurna, memenuhi semua syarat; — **makbul** ibadah haji yg diterima Tuhan; — **mardud** ibadah haji yg tidak sah; — **qiran** pelaksanaan ibadah haji dng cara mengerjakan amalan umrah dan amalan haji bersama-sama dng satu niat; — **tamatu** pelaksanaan ibadah haji dng cara mendahulukan amalan umrah, baru kemudian mengerjakan amalan haji (setelah disela masa istirahat beberapa hari); — **udara** jemaah

haji yg melakukan perjalanan dng kapal udara;
berhaji pergi (berziarah) ke Mekah mengunjungi Kabah untuk melaksanakan amalan-amalan haji; pergi ke Mekah untuk menunaikan ibadah haji;
menghajikan menjadikan haji (msl dng memberi ongkos, mengupahkan): *kalau kebun itu laku (sudah terjual), aku akan ~ almarhum kedua orang tuaku*

ha.jib *Ar n* penjaga pintu

ha.jim *Ar n* tukang pangkas rambut (merangkap menjadi dukun atau pemantik darah) di Mekah

[1]**hak** *n* 1 (yg) benar: *mereka telah dapat menilai mana yg — dan mana yang batil;* 2 milik; kepunyaan: *barang-barang ini bukan — mu;* 3 kewenangan: *yg tidak berijazah guru tidak ada — untuk mengajar;* 4 kekuasaan untuk berbuat sesuatu (krn telah ditentukan oleh undang-undang, aturan, dsb); *semua warga negara yg telah berusia 18 tahun ke atas mempunyai — untuk dipilih dan memilih;* 5 kekuasaan yg benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu: *menantu tidak ada — atas harta peninggalan mertuanya;* 6 derajat atau martabat: *orang Melayu pd waktu itu tidak sama — nya dng orang Eropa;*
— **adiraja** *kl* hak melakukan kekuasaan yg tertinggi;
— **amandemen** hak untuk mengusulkan perubahan rancangan undang-undang; — **cipta** hak untuk memproduksi karya tulis, musik, dsb yg dimiliki oleh seorang pengarang, seniman, atau ahli warisnya; — **dipilih** hak untuk dipilih menjadi anggota (tt Dewan Perwakilan Rakyat dsb); — **guna usaha** izin untuk menggunakan atau mengusahakan tanah dsb; — **kuasa** hak untuk menguasai (menentukan nasib dsb); — **kuasa ibu** pertalian keluarga dan pembagian harta pusaka yg berdasarkan garis keturunan ibu; — **milik** hak memiliki harta benda; — **mutlak** kepunyaan yang sebenar-benarnya (jadi mengenai seluruhnya, tidak ada syarat-syarat lagi); — **paten** perlindungan yang diberikan oleh pemerintah kpd seseorang (perusahaan) untuk membuat sesuatu barang penemuannya sendiri (orang atau perusahaan tidak boleh membuatnya); — **pilih** hak untuk memilih wakil (dl Dewan Perwakilan Rakyat dsb); — **pusaka** harta warisan; harta yg turun-temurun; — **veto** hak atau kekuasaan untuk membatalkan keputusan yg telah diambil oleh dewan dsb; — **wilayat (— ulayat)** hak

menguasai (tanah dsb) dl arti belum memiliki;
berhak 1 mempunyai hak: *dia ~ mendapat sepuluh ribu rupiah;* 2 berkuasa: *saya tidak ~ mengubah jumlah ini;*
menghaki menguasai dan menempati: *dia kemudian ~ rumah tsb;*
menghakkan memberi hak (untuk menguasai dsb) kpd: *pengadilan ~ rumah itu kpd tuan Amin*

[2]**hak** *n* telapak sepatu pd bagian tumit: *orang hamil jangan bersepatu yg mempunyai — tinggi*

[3]**hak** *n* alat untuk merenda (yg ujungnya berkait)

ha.ka.ik *Ar ark n* (segala) kebenaran

ha.ki.kat *n* 1 inti sari atau dasar: *dia yg menanamkan — ajaran Islam di hatiku;* 2 kenyataan yg sebenarnya (sesungguhnya): *pd — nya dia sedang dirundung malang; sariat palu-memalu, pd — nya adalah balas-membalas, pb* kebaikan harus dibalas dng kebaikan

ha.ki.ki *a* benar; sebenarnya; sesungguh-sungguhnya: *menegakkan kembali nilai-nilai — dr Pancasila; dng melaksanakan ajaran Islam secara sempurna akan tercapailah kebahagiaan yg — di dunia dan akhirat*

[1]**ha.kim** *n* 1 orang yg mengadili perkara (dl pengadilan atau mahkamah): *keputusan — tidak dapat diganggu gugat;* 2 pengadilan: *perkaranya sudah diserahkan kpd —;* 3 juri; penilai (dl perlombaan dsb): *dewan — memutuskan bahwa dialah pemenang dl perlombaan membaca Alquran yg terbaik pd tahun ini;*
main— sendiri (menjadi — sendiri), ki berbuat sewenang-wenang thd orang yg dianggap bersalah;
berhakim minta supaya diadili perkaranya kpd: *hendaklah ~ kpd orang yg jujur:*
~ kpd beruk, pb minta pengadilan kpd orang yg tamak niscaya akan rugi;
menghakimi mengadili atau berlaku sbg hakim thd: *rakyat boleh menangkap pencopet, tetapi tidak boleh ~ sendiri;*
kehakiman 1 urusan hukum dan pengadilan: *departemen ~ seyogianya dipimpin oleh seorang sarjana hukum:* 2 segala sesuatu yg berkenaan dng hukum (undang-undang, pengadilan, dsb)

[2]**ha.kim** *kl n* orang pandai-pandai; budiman dan ahli; orang yg bijaksana

ha.ki.mah *a* bijaksana

ha.kul.ya.kin *n* keyakinan akan kepercayaan berdasarkan kenyataan; keyakinan yg sungguh-sungguh; yakin sekali

[1]**hal** *n* 1 keadaan; peristiwa; kejadian (sesuatu yg terjadi): — *spt itu tidak boleh terjadi lagi;* 2 perkara; urusan; soal; masalah: *mengadukan —nya kpd polisi; ia ahli dl — koperasi; lima — yg menjadi pokok pertikaian;* 3 sebab: *apa pula — nya maka jadi begitu;* 4 tentang; mengenai: *ceramah — keluarga berencana;*

— **ihwal** berbagai-bagai hal (kejadian, peristiwa, masalah, dsb): — *ihwal larangan dan perintah dl agama Islam akan didiskusikan dl pertemuan tsb;*

berhal 1 ada suatu urusan (perselisihan dsb); berurusan: *jika ada orang yg ~ dan minta tolong kepadanya selalu diterimanya dng baik;* 2 mendapat kesukaran (halangan dsb): *semoga anak cucu kita tidak ~ spt kita ini di kemudian hari;*

terhal terlarang; terhenti krn rintangan dsb; tertahan: *sekalian maksud jadi ~ krn dia*

[2]**hal** *n cak* besi tipis berlapis seng

ha.la *kl n* arah: *maka raja Marong Mahawangsa pun berlayarlah — ke timur;*

berhala *kl* menuju; arah ke: *dikayuhnya perahu itu ~ ke daratan;*

menghalakan *kl* mengarahkan; menujukan: *dia ~ tombaknya kpd Laksamana*

ha.lai-ba.lai *a* 1 kusut (kacau) tidak keruan; 2 telantar (tidak terpelihara)

ha.lal *a* 1 diizinkan (tidak dilarang oleh syarak): *makanan ini —; perbuatan yg — ;* 2 *ki* (yg diperoleh atau diperbuat) dng sah: *anak —* (anak yg lahir dr perkawinan yg sah); 3 *ark* izin; ampun: *menyembah minta — akan segala pengajarannya;*

menghalalkan 1 menyatakan atau menganggap halal; mengizinkan: *mereka ~ barang apa yg haram;* 2 merelakan; menganggap lunas (utang dsb): *dia ~ sisa utang ayahku;*

kehalalan perihal halalnya sesuatu (halal tidaknya sesuatu): *~ telur penyu perlu ditanyakan dulu kpd ahli fikih*

ha.lal.bi.ha.lal *n Isl* acara maaf-memaafkan pd hari Lebaran; silaturahmi: *menghadiri pertemuan —;*

berhalalbihalal maaf-memaafkan pd hari Lebaran: *pd hari Lebaran kita ~ dng segenap sanak keluarga dan handai taulan*

[1]**ha.la.man** *n* pekarangan rumah (sekolah dsb); tanah di depan rumah (sekolah dsb): — *rumahnya ditanami pohon ce-*

mara

2ha.la.man *n* muka dr lembaran-lembaran buku (majalah, surat kabar, dsb); pagina: *lihat gambar pd — 127*

ha.lang menghalang *v*, melintang: *tiang yg rebah itu ~ di tengah jalan;*

menghalang (-halang)i 1 merintangi: *polisi ~ orang-orang yg akan berdemonstrasi;* 2 menutupi: *kabut tebal ~ pemandangan;*

terhalang 1 tertahan (sehingga tidak bisa lalu atau tidak dapat melanjutkan); *pembangunan sekolah itu ~ oleh habisnya biaya;* 2 tertutup sehingga tidak nampak): *rumahnya ~ oleh bangunan bertingkat itu;*

penghalang hal yang menjadi perintang bagi tercapainya suatu tujuan;

halangan hal yg menjadi sebab tidak terlaksananya suatu rencana (maksud, keinginan) atau terhentinya suatu pekerjaan;

berhalangan ada halangan atau ada rintangan (sehingga suatu rencana tidak terlaksana: *jika kami ~, kami akan memberi kabar*

ha.lau *v*, **menghalau** 1 mengusir: *ibu ~ ayam yg masuk ke dapur;* 2 menggiring: *gembala ~ kambingnya masuk ke kandang;*

penghalau 1 orang yg menghalau; 2 alat untuk menghalau;

penghalauan perbuatan atau hal menghalau; pengusiran: *~ gerombolan dilakukan dng bantuan penduduk setempat*

ha.la.zon *n Kim* serbuk putih, dipergunakan untuk menyucihamakan air minum; $C_7H_5Cl_2NO_4S$

hal.ba *n* nama tumbuh-tumbuhan sj adas

ha.li.a *n* sj tumbuhan rempah-rempah yg rasa umbinya pedas; jahe, *Zingiber officinale*

ha.li.lin.tar *n* kilat; mata petir

ha.lim *ark a* lemah lembut; baik hati

ha.lim.bu.bu *Mk n* pusaran angin: *ia mengejar bagai topan —*

ha.li.mun *n* kabut

ha.li.mu.nan *a* tidak kelihatan: *Arjuna dapat menghilang krn memiliki ilmu —*

hal.kah *n* gelang (kaki); gelang-gelang pintu; gelang-gelang untuk sasaran menembak dsb

hal.ma *n* permainan yg dimainkan di atas papan atau karton bergambar bintang bersudut 6, dng buah mainan dl 3 warna

(biasanya biru, merah, dan kuning), dr tiap warna masing-masing 15 buah, dimainkan oleh 3 orang

[1]**ha.lo** *p* seruan untuk menarik perhatian (seseorang); ucapan salam untuk menyapa (seseorang)

[2]**ha.lo** *n* 1 *Astr* lingkungan cahaya sekeliling matahari dan bulan; 2 *Ag* lingkaran cahaya (pd gambar) sekeliling kepala orang suci

ha.lo.gen /halogen/ *n Kim* kelompok unsur bukan logam, yaitu fluor, klor, brom, iod, dan asetat

hals.duk *n cak* selendang penutup leher

hal.te *n* tempat perhentian kereta api trem atau bus (biasanya mempunyai ruang tunggu yg beratap, tetapi lebih kecil dp stasiun)

hal.ter *n Olr* alat olah raga angkat besi berupa batang besi yg pd kedua ujungnya diberi besi pemberat dng ukuran berat tertentu

ha.lu.an *n* 1 bagian perahu (kapal) yg sebelah muka: *sepucuk meriam dipasang di — kapal;* 2 yg terdahulu atau terdepan: — *barisan lomba gerak jalan itu sudah mencapai garis finis;* 3 arah tujuan: *tiba-tiba pesawat terbang itu mengubah — dialah yg mula-mula memutar — percakapan; — politiknya kiri (kanan);*

— **hidup** tujuan hidup; —**kata** kata pendahuluan atau kata pengantar (pd buku, pembicaraan, dsb); — **politik** arah tujuan politik;

berhaluan menurut suatu haluan: *serikat buruh pelabuhan itu ~ kiri;*

menghaluankan mengarahkan; menujukan: *perkumpulan itu ~ gerakannya kpa keagamaan atau ketuhanan;*

sehaluan searah; setujuan; semaksud: *partai-partai yg ~ bergabung dl satu fraksi*

ha.lus *a* 1 lumat; kecil-kecil: *garam —;* 2 tidak kasar; lembut; licin: *baju itu dibuat dr bahan yg —, kulit wanita itu —;* 3 baik (budi bahasa); sopan; beradab; tidak kasar (tt perbuatan dsb): — *budi bahasanya; — tutur katanya;* 4 tidak tampak dan tidak dapat diraba; berupa roh: *orang —;* 5 bermutu; baik (tt barang tenunan, ukir-ukiran, dsb);

menghalusi 1 memperlakukan dsb tidak dng kekerasan: *Rabindranath Tagore selalu ~*

murid-muridnya; 2 mengakali dng tipu muslihat yg licin: *pemerintah Belanda ~ Pangeran Diponegoro untuk mematahkan perlawanannya;* 3 menyelidiki dalam-dalam: *jika pihak kepolisian ~ peristiwa penembakan misterius itu, akan terbukti bahwa . . .;*

menghaluskan membuat supaya menjadi halus;

memperhalus membuat supaya menjadi lebih halus;

kehalusan sifat-sifat yg halus; kesopanan; keadaban

ha.lu.si.na.si *n Psi* pengamatan yg diperoleh tanpa adanya perangsang pd alat indria yg bersangkutan; silap indria (silap mata, silap telinga, dsb); keadaan seolah-olah melihat atau mendengar sesuatu yg sebetulnya tidak ada, spt yg banyak dialami para penderita penyakit jiwa

hal.wa *n* 1 manisan buah-buahan: *— pala; — sirsak:* 2 *ki* segala yg menyenangkan;

— mata tontonan; **— nikmat** penganan; sedap-sedapan; **— telinga** nyanyian; musik

ham *n* 1 bagian atas kaki belakang babi yg digarami, dikeringkan atau diasapi, dan disiapkan untuk dimakan; 2 bagian atas dr kaki dan bagian belakang dr paha hewan yg terutama diambil dagingnya untuk dimakan

ha.ma *n* 1 penyakit tanam-tanaman: *— wereng sangat ditakuti kaum petani; anggrek kesayangannya habis dimakan —;* 2 benih penyakit; 3 biang keladi kerusakan; perusak: *jangan menjadi — di rumah sendiri*

ham.ba *kl n* 1 abdi; budak belian: *memerdekakan — adalah perbuatan yg terpuji;* 2 saya (untuk merendahkan diri): *— tidak berani mengatakannya, Tuanku;* 3 ya, Tuan: *"betulkah ini anakmu?" "—!";*

— Allah manusia: *sbg — Allah yg baik kita harus selalu bertakwa;* **— hukum** petugas hukum; pelaksana hukum; polisi; **— nafsu** orang yg suka menurutkan hawa nafsunya; **— sahaya** budak belian; **— tebusan** hamba sahaya;

berhamba *kl* 1 menjadi hamba (abdi): *mereka ~ kpd raja;* 2 mempunyai hamba: *sang putri ~ empat orang;* 3 memakai kata hambat (menyebutkan dirinya (hamba): *ia selalu ~ bila berkata-kata dng atasannya;*

menghamba mengabdi (kpd); *~ kpd nusa dan bangsa;*

menghambakan memandang atau menganggap sbg hamba;
memperhamba memperlakukan sbg hamba; memperbudak;
memperhambakan mengabdikan; menjadikan dirinya hamba kpd;
penghambaan hal menghamba: ~ *Raden Sumantri diterima baik oleh sang Arjuna Sasrabahu;*
perhambaan perbudakan; hal menjadi hamba: ~ *antarsuku di Irian Barat mendapat perhatian penuh dr pemerintah*

ham.bar *a* 1 tidak ada rasanya; tawar: *sup itu — rasanya;* 2 *ki* kurang bergairah (bersemangat): *kedatangan saudaranya diterima dng —;*
kehambaran 1 hal yg tidak berasa (tt masakan); 2 *ki* kurang bergairah

[1]**ham.bat** *v*, **menghambat** menahan; merintangi: ~ *jalannya revolusi;*
terhambat tertahan; teralang;
terhambat-hambat tersendat-sendat; tidak lancar: *krn sarungku, langkahku jadi* ~;
hambatan 1 alangan; rintangan; 2 kayu penghalang (pengempang jalan dsb);
penghambat yg menghambat;
penghambatan perbuatan menghambat

[2]**ham.bat** *kl v*, **menghambat** 1 mengejar (hendak menangkap, menyerang, dsb): *harimau itu ~ patik sekalian;* 2 menawan (menarik): *pandai ~ hati orang;*
memperhambat menghambat

ham.bur *v*, **berhamburan** 1 (keluar) bertaburan ke sana-sini: *korban kecelakaan lalu lintas itu otaknya* ~; 2 berserak-serak di sana-sini: *puntung rokok ~ di sepanjang jalan;* 3 *ki* bercucuran; bertitik-titik (tt air mata): *makin ~ air matanya spt mutiara putus karangan;* 4 beterjunan; berloncatan terjun: *anak-anak itu ~ ke sungai;*
menghambur 1 terjun (ke); meloncat (turun ke): *para penumpang kapal yg hampir tenggelam itu ~ ke laut;* 2 berlari (ke): *anak itu ~ ke pelukan ibunya;*
menghambur-hambur 1 meluap-luap: *perkataannya ~ spt air bah;* 2 (menghambur-hamburkan) mengeluarkan (uang, harta benda) secara berlebih-lebihan: *ia ~ (kan) harta peninggalan orang tuanya;*
menghamburi menyebar atau menghamburkan pd; menaburi; *ia ~ tempat tidurnya dng bunga-bungaan;*
menghamburkan 1 menyebarkan; menaburkan; 2 membuang merata; 3 memboroskan (uang dsb); ~ **diri** menerjunkan diri; ~ **jala** menebarkan jala; ~ **kata** menge-

luarkan kata banyak-banyak; ~ **kuda** melompatkan kuda;
terhambur tersebar; tertabur; terserak-serak: *uangnya ~ di jalan ketika ia jatuh dr sepeda motornya*
hamburan barang apa yg dihamburkan

ham.da.lah *Ar n* pujian kpd Allah

ham.du *Ar n* pujian

ha.mil *a* mengandung; bunting: *kemungkinan menjadi — tidak ada pd perempuan mandul itu;*
— **kembar** hamil dua janin atau lebih dl rahim; — **tua** hamil tujuh bulan ke atas;
menghamili menyebabkan hamil; membuahi: *siapa gerangan yg ~ gadis itu?;*
menghamilkan 1 membuntingkan; mengandungkan: *ibumu selalu sakit-sakit saja ketika ~ adikmu;* 2 menghamili;
penghamilan pembuahan; perihal menghamilkan: *dewasa ini ~ bisa dilakukan dng suntikan (inseminasi);*
kehamilan 1 keadaan hamil; 2 hal hamil

ham.pa *a* 1 tidak berisi; kosong: *padi yg — dibuang saja;* 2 *ki* tidak bergairah; sepi: *perasaannya (hatinya) —;* 3 *ki* sia-sia; tidak ada hasilnya: — *saja ia mencari pekerjaan di kota, di mana-mana tidak ada lowongan;* 3 *ki* bodoh; tidak berpengetahuan: *tidak ada gunanya bertukar pikiran dng orang —;*
— **beras** butir-butir padi yg hampa (kulit padi); — **tangan** 1 tidak membawa apa-apa; tidak memegang apa-apa; (dng tangan kosong); 2 *ki* tidak berhasil; tidak mendapat apa-apa; — **udara** tidak ada udara;
menghampakan 1 mengosongkan; 2 membiarkan pulang dng tangan hampa; mengecewakan;
kehampaan 1 kekosongan; 2 *ki* kebodohan

ham.par, menghampar, *v* membentang; terbentang rata; tampak papar lagi rata: *sawah ladang bagaikan permadani ~;*
menghampari menghamparkan sesuatu pd: ~ *lantai dng permadani;*
menghamparkan 1 menggelar; membentangkan merata: *pedagang kaki lima ~ tikar di pinggir jalan;* 2 ki memaparkan; membentangkan; menerangkan panjang lebar: *anggota DPR itu ~ pendirian fraksinya;*
terhampar terbentang merata: *permadani buatan Iran ~ memenuhi ruangan mesjid itu;*
hamparan sesuatu yg dihamparkan (tikar, permadani, dsb)

ham.pir *adv* **1** kurang sedikit; nyaris: *kapal itu — tenggelam;* **2** tidak lama lagi: *kereta dr Surabaya — tiba;*
— **kepada** mendekati;
hampir-hampir hampir saja; kurang sedikit;
hampirkan hampir akan;
berhampiran (dng) berdekatan (dng): *kantor itu ~ dng balai kota;*
menghampiri mendekati; datang mendekati: *kapal selam itu perlahan-lahan ~ kapal musuh;*
menghampirkan mendekatkan

ha.mud *n Kim* asaman

ha.mun *ark n* caci maki yg sangat kasar; sumpah serapah;
berhamun-hamun memaki-maki;
menghamuni mencaci maki; menyumpahi

ham.zah *n* nama tanda baca dl huruf Arab (ء), jika menjadi penutup suku kata akhir menyatakan *k* mati

ha.na *Mk a* luas dan sunyi (tt rimba, laut, dsb); kosong (tidak berpenghuni, tidak berpenduduk)

han.cing *n* bau busuk spt bau air kencing

han.cur *a* **1** remuk; pecah menjadi kecil-kecil; *kaca mobil yg bertabrakan itu — berantakan;* **2** luluh; larut: *gula itu — dl air panas;* **3** *ki* sangat sedih (tt hati): *— hatinya mengetahui suaminya gugur di medan perang;* **4** rusak; binasa: *kota Beirut — diserang angkatan udara Israel;*
menghancurkan 1 meremukkan: *~ batu besar dng dinamit;* **2** meluluhkan; melarutkan: *~ garam dl air;* **3** *ki* merusakkan; membinasakan: *sebuah bom nuklir dapat ~ beberapa kota;*
~ hati sangat menyedihkan hati;
hancur-menghancurkan saling menghancurkan;
penghancuran perbuatan (proses, hal) menghancurkan;
kehancuran kerusakan; kebinasaan

hancur lebur *a* hancur sama sekali; rusak binasa: *gedung yg megah itu — oleh pemboman pesawat musuh;*
menghancurleburkan merusakbinasakan: *bom atom telah ~ kota Hirosima*

hancur luluh *a* hancur lebur

han.dai *n* kawan; teman;
— **taulan** teman-teman;
berhandai-handai *Mk* berkawan-kawan; berbaik-baik; berbicara dr hati ke hati

han.dam *Mk,* **menghandam** *v,* mengurung di dl rumah; memingit;
— **karam** (berdagang) menderita rugi hingga habis modalnya

han.da.sah *n* ilmu ukur tanah

han.duk *n* tuala; kain penyeka badan (sesudah mandi)

hang *kl p* sebutan bagi orang laki-laki (dl cerita lama): — *Tuah;* — *Jebat*

ha.ngat *a* **1** panas (krn direbus, dibakar, dsb): *masakannya masih —;* **2** sedikit lebih dp timbangan (bobot) yg sebenarnya: *toko itu — timbangannya;* **3** gembira: *kedatangan Menteri Pertanian disambut — oleh masyarakat tani setempat;* **4** genting; tegang: *situasi politik di Timur Tengah menjadi — kembali;* **5** baru saja terjadi; masih baru (tt peristiwa, kabar): *surat kabar itu selalu memuat berita-berita yg —;*

hangat-hangat tahi ayam, pb kemauan yang tidak tetap atau tidak kuat; *hangat-hangat kuku, ki* agak hangat;

— **hati** *ark* girang hati; suka hati;

menghangat menjadi hangat; *menjelang pemilihan umum suasana politik ~;*

tidak ~ mendingin, ki tidak menyebabkan gembira atau susah;

menghangati memanaskan (nasi dsb) yg sudah dingin;

menghangatkan memanaskan; menyebabkan (membuat dsb) hangat: *dipakainya selimut tebal untuk ~ tubuhnya;*

kehangatan **1** keadaan hangat; **2** keadaan gembira (senang, suka cita): *kasih sayang seorang ibu memberikan ~ dl rumah tangganya*

hang.gar n bangunan tempat menaruh (menyimpan) pesawat terbang

ha.ngit *a* bau spt bau kerak terbakar; sangit

ha.ngus *a* **1** terbakar sampai habis: *gedung itu telah — dimakan api;* **2** terbakar sampai menjadi hitam; *gosong: para korban kebakaran itu semuanya —;* **3** *ki* batal: *biaya untuk perbaikan jalan-jalan desa yg sudah tersedia itu akan — kalau tidak cepat diambil/digunakan;*

— *tiada berapi, karam tiada berair, pb* menderita kesusahan yg amat sangat;

— **hati** **1** panas hati; **2** sangat rindu;

menghangus menjadi hangus: *mereka mengais-ngais reruntuhan rumah yg ~ untuk mencari sesuatu yg masih dimanfaatkan;*

menghanguskan membakar sampai hangus;

kehangusan **1** perihal hangus; **2** terbakar hangus;

~ hati **1** panas hati; **2** kerinduan

han.sip *akr n* pasukan pertahanan sipil: *kampung itu dijaga oleh —*

han.sop *n* sj pakaian anak-anak

han.tai *ark n* pohon yg baik untuk dipakai sbg ramuan rumah

han.tam *v*, **berhantam** bertinju; berkelahi; berlanggaran; bertumbukan;
— **kromo** asal memukul (mengeritik dsb);
menghantam meninju (memukul dsb) keras-keras; menyerang dng hebat;
menghantamkan meninjukan; memukulkan

[1]**han.tar, berhantaran** *v* terletak di sana-sini: *puing-puing candi ~ sekitar tempat itu;*
menghantar(kan) meletakkan di tanah dsb dng sebarang letak saja; menggeletakkan: *penabrak itu ~ korbannya di pinggir jalan;*
terhantar 1 terletak di tanah dsb; tergeletak: *anak itu menemukan sebentuk cincin emas yg ~ di halaman sekolah;* 2 terlantar; tidak terpelihara: *panti asuhan itu merawat dan mendidik anak-anak yg ~*

[2]**han.tar, menghantar(kan)** *v* meneruskan; mengantarkan; menyalurkan (tt arus listrik);
penghantar penerus (arus listrik)

han.tu *n roh* jahat (yg dianggap terdapat di tempat-tempat tertentu); *rupanya spt —, ki* rupanya sangat buruk; *disapa —, ki* demam sepulang berjalan-jalan, sesudah mandi di sungai, atau sesudah bermain-main di panas matahari; *takut di —, terpeluk ke bangkai, pb* mendapat kesusahan (kecelakaan) krn takut akan sesuatu yg sebenarnya tidak perlu ditakutkan;
— **air** hantu yg terdapat di air (sungai, danau, dsb);
— **angin** hantu yg bisa mengaramkan kapal; — **aru-aru** hantu hutan; — **belian** harimau yg sakti; — **bungkus** hantu yg berupa mayat berbungkus; — **bunian** orang halus yg tinggal di hutan; siluman; — **denah** *kl* hantu yg jahat; — **golek** hantu-hantu yg selalu berguling-guling di tanah; — **gunung** (laut, rimba, sungai) hantu yg menjaga atau menghuni (laut, rimba, sungai);
— **haru-haru** *Mk* hantu yg suka menculik orang dan membawanya ke tempat-tempat yg sukar dicapai; — **jembalang (puaka, tanah)** hantu-hantu penunggu di berbagai tempat; — **kangkung ngeang-ngeang** hantu yg berasal dr nyawa anak yg mati dl perut ibunya ketika hendak lahir; — **pemburu** hantu yg menyerupai anjing, asal-

nya dr nyawa pemburu; — **pocong** hantu yg menyerupai mayat terbungkus kain kafan; — **raya** hantu peliharaan untuk menjadi pengawal tuannya; — **suluh (— api)** hantu yg biasa kelihatan pd malam hari berkejar-kejaran dng suluhnya spt orang menangkap ikan; — **tuyul** hantu peliharaan untuk disuruh mencuri uang pd malam hari;

berhantu 1 ada hantunya; 2 kemasukan hantu;

menghantu menjadi hantu;

menghantui mempertakuti; menyebabkan takut (khawatir, gelisah, dsb)

ha.nya *adv* 1 cuma: *aku — bertanya;* 2 kecuali: *semuanya lulus, — saya yg tidak beruntung;* 3 tetapi : *kalian boleh bermain di sini, — jangan terlalu berisik;* 4 tak lebih dari: *uang saya — Rp 50.000,00;* 5 tak lain dari: *barang-barangku habis terbakar, — ini yg tinggal;* 6 biasanya dikeraskan dng saja: *— itu saja yg dapat kusumbangkan*

ha.nyut *v* 1 terbawa oleh arus (banjir, ombak, dsb); terbawa mengalir: *beberapa rumah telah —;* 2 habis; hilang; lenyap; — *harta bendanya;* 3 terharu; — *hatinya menyaksikan para korban kecelakaan pesawat terbang itu;* 4 asyik; *ia sedang — dl lamunan;* 5 mengembara; pergi jauh-jauh; *lebih baik — ke negeri orang dp hidup menanggung malu;* 6 tergelincir; meleset: *kayu besi ini sukar sekali dipakunya, selalu — saja tak dapat tembus;*

terapung tak —, terendam tak basah, pb belum ada keputusan atau ketentuan;

berhanyut gelincir; meleset; larat; hanyut: *dua kali membuang sauh, selalu ~ juga sauhnya itu;*

berhanyut-hanyut 1 terkatung-katung dibawa air (ombak); 2 pergi ke mana-mana: *~ di perantauan, tiada sanak saudara;* 3 berlarut-larut; bertele-tele; *pembicaraannya ~ tidak menentu;*

menghanyutkan 1 membawa hanyut: membawa mengalir; menyebabkan hanyut: *banjir bandang itu ~ jembatan dan rumah-rumah penduduk;* 2 *ki* membawa (diri) berangan-angan: *~ diri dl khayalan;*

air tenang ~, pb orang yg pendiam itu biasanya berilmu;

penghanyutan hal menghanyutkan

ha.pus *v* hilang (tt noda, tulisan dsb krn tergosok dsb): *noda-noda hitam pd baju itu tidak — walaupun dicuci dng rinso;* 2 musnah; lenyap: *semuanya akan —*

dr muka bumi; 3 diampuni: *telah — segala dosanya;*

menghapus menggosok-gosok sesuatu supaya bersih dsb: *ia berkata tersendat-sendat sambil ~ air matanya;*

~ arang (di muka) menghilangkan malu; **~ dosa** menyucikan diri; mengampuni dosa;

menghapuskan 1 menghilangkan (tulisan, noda, dsb) dng digosok dsb: *~ tulisan-tulisan yg mengotori tembok;* 2 menghilangkan; meniadakan; menyatakan telah tidak berlaku lagi: *pemerintah Polandia akan ~ undang-undang darurat perang;* 3 mengampuni (dosa dsb); mengatakan telah lunas (tt hutang); menyatakan telah tidak ada (tidak masuk dl hitungan lagi);

terhapus 1 telah dihapus(kan); 2 dapat dihapuskan;

penghapus alat untuk menghapus tulisan pd papan tulis dsb;

penghapusan hal (perbuatan, proses) menghapuskan; peniadaan; pembatalan, dsb

[1]**ha.ra** *n* nama sj ikan darat, *Osteochilus melanopleura*

[2]**ha.ra** *n* zat makanan

ha.rab *Ar a* dalam keadaan perang

ha.rak *kl,* **terharak-harak** *a* berjabir-jabir; terkelepai: *maka baju Laksamana pun ~ terkembang beterbangan*

ha.ra.kat *ar n* 1 baris tanda pelafalan bunyi dl abjad Arab (fatah, kasrah, damah, tanwin); 2 huruf hidup (a, i, u)

ha.ra.ki.ri *Jp v* bunuh diri dng membelah perut

ha.ram *a* 1 terlarang (oleh agama Islam); tidak halal: *— hukumnya apabila makan daging bangkai;* 2 suci; tidak boleh dibuat sembarangan: *tanah — atau masjidilharam di Mekah itu adalah semulia-mulia tempat di atas bumi;* 3 sama sekali tidak; sungguh-sungguh tidak; *selangkah — aku surut;* 4 terlarang oleh undang-undang; tidak sah: *PKI dan DI dinyatakan — oleh pemerintah;*

— jadah anak yg lahir di luar nikah; anak yg tidak sah; anak jadah;

mengharamkan 1 menyatakan atau menganggap haram; melarang: *agama Islam ~ perkawinan dng sanak saudara yg masih dekat;* 2 mencegah; menolak: *rakyat ~ pemerintahan diktatur;* 3 berteguh hati untuk tidak melakukannya

ha.rap *v* mohon; minta; hendaklah: *— sabar menunggu; — tenang, jangan gelisah;*

harap-harap, ~ cemas gelisah;

khawatir; bimbang: *kami menunggu dng ~ cemas;*

berharap 1 berkeinginan supaya terjadi: *aku ~ agar kau selalu dl keadaan sehat walafiat;* 2 meminta supaya: *kami ~ Tuan dapat melunasi hutang Tuan selambat-lambatnya akhir bulan ini;*

mengharap(kan) 1 berharap akan; menantikan; menginginkan: *mereka sama sekali tidak ~ apa-apa;* 2 mengandalkan kepada; menyandarkan pada: *jangan selalu ~ bantuan orang tua;*

terharap-harap selalu mengharapkan;

harapan 1 sesuatu yg (dapat) diharapkan: *kali ini tipis ~ bagi regu putri kita untuk kembali menjuarai turnamen ini;* 2 keinginan supaya menjadi kenyataan: *~ ku ialah agar ia kelak menjadi orang yg berguna bagi nusa dan bangsa,* 3 orang yg diharapkan atau dipercaya: *pemuda ~ bangsa;*

pengharapan harapan;

berharapan mempunyai harapan: *segalanya musnah, kami sudah tak ~ lagi;*

berpengharapan *berharapan;*

harap-harapan selalu berharap; selalu rindu (akan)

har.dik *n* perkataan yg keras (untuk memarahi dsb); bentak;

menghardik mengata-ngatai dng kata-kata yg keras; membentak-bentak;

hardikan kata-kata yg keras tajam; bentakan

ha.rem *n* 1 rumah (besar) tempat tinggal selir-selir sultan (di tanah Arab); 2 wanita-wanita penghuni harem; selir-selir sultan (di tanah Arab)

har.fi.ah *a* 1 (terjemahan, arti) menurut huruf, kata demi kata (tidak menurut makna yg terkandung dl kalimat)

har.ga *n* 1 nilai suatu barang yg ditentukan atau dirupakan dng uang: *rumah ini — nya lima juta rupiah;* 2 *ki* kehormatan (diri): *tahu akan — dirinya;* 3 *ki* guna (arti, kepentingan, kabar dsb): *pidatonya tak ada —nya untuk didengarkan;*

— **baku** harga yg menjadi dasar harga; — **bandrol** harga menurut yg tertulis pd pita cukai (ditetapkan oleh pemerintah); — **beli** harga pd waktu membeli; — **bersaing** harga dijamin lebih murah dp yg lain; — **catut** harga (karcis dsb) yg dibeli melalui tukang catut; — **gelap** harga yg melanggar ketentuan pemerintah; — **gila** harga yg terlalu mahal; — **jadi** harga yg di-

sepakati sesudah tawa-menawar; — **jual** harga pd waktu menjual; — **karet** harga yg dapat diwar (bukan harga mati); — **mati** harga yg tidak dapat ditawar lagi; — **melawan** harga lebih murah dp penjual-penjual lain; — **miring** harga lebih murah dp biasa; — **obral** harga yg diturunkan; harga murah; — **pasar** harga penjualan di pasaran umum; — **pokok** harga yg diperhitungkan dr ongkos-ongkos pembuatan, bahan, dsb (belum mengambil untung);

berharga 1 mempunyai harga; harganya: *cita yang ~ di bawah seribu rupiah semeter kurang baik mutunya;* 2 berguna; bermanfaat; *nasihatnya sangat ~ bagi kami;* 3 mahal: *kami tidak memiliki barang-barang ~;*

menghargai 1 memberi (menentukan, membubuh) harga: *dia terlalu tinggi ~ barang-barang dagangannya;* 2 menaksir harganya; menilaikan: *ia ~ rumah itu dua juta rupiah;* 3 menghormati; mengindahkan: *setiap orang harus ~ orang tuanya;* 4 memandang penting (bermanfaat, berguna, dsb): *kami dapat ~ saran Saudara;*

menghargakan menawarkan sesuatu dng menyebutkan harganya: *pedagang buah itu ~ jeruknya lima puluh rupiah sebuah;*

penghargaan perbuatan (hal dsb) menghargai; penghormatan: *terimalah ini sbg tanda ~ kami kpd Tuan*

ha.ri *n* 1 waktu dr pagi sampai pagi lagi (yaitu satu putaran bumi pd sumbunya, 24 jam); *seminggu ada tujuh —;* 2 waktu selama matahari menerangi tempat kita (dr matahari terbit sampai matahari terbenam): *sesudah berlayar se — semalam tibalah kami di pulau itu;* 3 keadaan (udara, alam, dsb) yg terjadi dl waktu 24 jam: *kalau — mendung, saya tidak datang; — baru pukul enam petang;* 4 banyaknya jam dl sehari yg dipakai bekerja: *pekerjaan ini diselesaikan dl waktu lima —;*

— **acara** *ark* hari pemeriksaan perkara; — **Arafah** hari jamaah haji berkumpul di padang Arafah untuk mengerjakan wukuf tanggal 9 Zulhijah; — **baik** hari pd ketika perayaan Lebaran atau Natal; — **batas** waktu yg ditentukan sbg batas yg terakhir bagi suatu tuntutan dsb; — **besar** hari yg dirayakan untuk memperingati suatu peristiwa penting: *tanggal 17 Agustus adalah — besar nasional;* — **bulan** tanggal: *upacara itu diada-*

kan pd dua belas — bulan Sakban; — **buruh** hari peringatan kemenangan kaum buruh (tanggal 1 Mei); — **buruk** hari pd waktu terjadi sesuatu yg tidak menyenangkan spt kecelakaan, kehilangan, hari naas; hari sial; — **depan** masa yg akan datang: *kita harus menentukan — depan kita sendiri; — depan negara terletak di tangan para pemuda;* — **esok** masa yg akan datang: *kita harus mewujudkan — esok yg lebih cerah;* — **ibu** hari peringatan gerakan kaum wanita sedunia (tanggal 22 Desember); — **jadi** ulang tahun; hari kelahiran: *— jadi kota Jakarta jatuh pd tanggal 22 Juni;* — **jatuh** waktu yg ditentukan sbg batas yg terakhir bagi suatu tuntutan dsb; — **Jumat Besar** hari raya wafat Isa Almasih; — **kemerdekaan** hari peringatan kemerdekaan suatu negara; — **kemudian** 1 hari akhir zaman (hari kiamat); 2 kelak

— **kerja** hari untuk bekerja (Senin sampai dengan Sabtu); — **kiamat** hari yg terakhir dl kehidupan di dunia ini (yaitu pd ketika orang-orang yg telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya yg sudah-sudah); — **krida** hari untuk berlatih keterampilan olah raga, kerja tangan, kesenian, dsb; — **lahir** hari ketika dilahirkan ke dunia;

— **Lebaran** hari raya Idul Fitri; — **libur** hari istirahat (tidak bekerja atau sekolah) bagi karyawan atau pelajar;

— **naas** hari yg menurut perhitungan dianggap kurang baik; hari sial; — **nahar** hari penyembelihan kurban (pd hari raya Idul Adha); — **Natal** hari raya kelahiran Isa Almasih;

— **pahlawan** hari peringatan kpd para pahlawan kita yg gugur (tanggal 10 November); — **pekan** hari ketika di pasar ada kegiatan jual beli; — **peringatan** hari untuk memperingati suatu peristiwa; — **raya** 1 hari yg dirayakan untuk memperingati sesuatu yg penting; 2 hari raya Idul Fitri; hari Lebaran, tanggal 1 Syawal; — **raya Haji** hari besar Islam yg dirayakan pd tanggal 10 Zulhijah pd hari menunaikan ibadah haji di Mekah; hari raya Kurban; hari raya Adha; — **raya Idul Fitri** hari Lebaran; tanggal 1 Syawal; — **raya Kurban** hari raya Haji; — **sekolah** hari waktu anak-anak masuk sekolah (tidak libur); — **sial** hari

naas; — **Tarwiyah** hari tanggal 8 Zulhijah sbg hari persiapan untuk memulai amalan haji (ihram dsb); — **Tasyrik** hari kesebelas, kedua belas, dan ketiga belas bulan Zulhijah; — **tua** masa pd ketika orang telah tua; **berhari-hari** beberapa hari: *~ mereka terdampar di pulau itu;* **harian** 1 setiap hari; 2 surat kabar atau koran yg terbit tiap-tiap hari: *membaca ~ Pedoman;* **sehari-hari** tiap-tiap hari; setiap hari: *pekerjaannya ~ adalah mengumpulkan daun jati;* **seharian** sehari-harian; **sehari-harian** sepanjang hari (dr pagi sampai sore): *~ kerjanya hanya duduk bertopang dagu*

ha.ri.ba.an *n* pangkuan: *mereka yg. tersesat telah kembali ke — ibu pertiwi*

ha.ri.mau *n* nama binatang buas, rupanya spt kucing besar; — *mati krn belangnya, pb* mendapat kecelakaan krn memperlihatkan keunggulannya; — *mengaum takkan menangkap, pb* orang yg mengancam dsb dng perkataan keras, biasanya tidak sampai berbuat apa-apa; — **akar** harimau yg berbintik-bintik; macan tutul; — **belang** harimau yg berloreng-loreng; macan loreng; — **dandi** harimau yg kulitnya berbelang kecil-kecil; — **kumbang** harimau yg warnanya hitam, dapat memanjat pohon; — **tunggal** harimau belang; **mengharimaui** *ark* memarahi dng mempertakuti (membentak dsb); memperlakukan dng bengis

[1]ha.ring *Ml n* jebak; jerat

[2]ha.ring *Ml n* berbau spt air kencing; pesing

ha.ri.ni *n cak* hari ini

ha.ris *kl n* penjaga (pintu, gawang, dsb); pengawal

ha.ri.sah *kl n* nama bubur yg dicampur dng lauk-pauk (untuk selamatan pd tanggal 10 bulan Muharam)

ha.rit, pengharit *n* penggergaji kayu (yg membuat papan, balok, dsb)

har.kat *n* 1 derajat (kemuliaan dsb); mutu; nilai; harga; taraf; 2 tenaga; kekuatan; gerak(an); **pengharkatan** hal menaikkan derajat (kemuliaan): *~ bangsa dapat juga dilakukan melalui bidang olah raga*

har.mo.ni *n* keselarasan: *harus ada — antara irama dng gerak*

har.mo.ni.ka *n* alat musik dng deretan buluh logam untuk ditiup

har.mo.nis *a* selaras; *kombinasi warna yg — (merah putih biru, merah kuning hitam, dsb)*

har.mo.ni.um *n* 1 alat musik spt

orgel kecil: *orang-orang Jakarta lebih suka orkes — dng lagu-lagu India dan Melayu;* 2 orgel, alat musik yg biasa dipakai dl upacara keagamaan (di gereja).

har.net /harnét/ *n* rajut untuk menahan rambut, pembungkus sanggul, dsb

har.pa *n* alat musik berbentuk segi tiga dng dawai-dawai yg dipetik dng jari kedua belah tangan

har.pun *n* alat penangkap ikan paus yg berupa meriam dng peluru yg diberi bertali

har.ta *n* barang-barang (uang dsb) yg menjadi kekayaan: *—nya habis dirampok;*

— **bawaan** harta benda yg dibawa (pd ketika menikah); — **benda** barang-barang kekayaan; — **bersama** harta yg diperoleh bersama di dl perkawinan; — **carian (suami istri)** harta yg diperoleh suami istri selama hidup bersuami istri; — **dunia** barang-barang duniawi; kekayaan yg nantinya akan lenyap; — **karun** 1 harta benda yg tidak ketahuan pemiliknya; 2 harta benda yg didapat dng tidak sah; — **milik** barang-barang yg menjadi milik atau kepunyaan; — **pencaharian** harta atau kekayaan yg diperoleh sb hasil bekerja; — **pendapatan** 1 harta bawaan dr pihak perempuan; 2 harta pencaharian; — **peninggalan** barang-barang warisan dr seseorang yg meninggal; — **pusaka** harta benda peninggalan (warisan); — **tetap** *Man* kekayaan perusahaan yg dl keadaan normal, besar kemungkinan tidak akan diuangkan kembali dl waktu satu tahun sejak perolehannya;

— **tua** harta kekayaan yg turun-temurun

har.tal *n* barang yg warnanya kuning, dipakai untuk bahan obat (boreh dsb)

har.ta.wan *n* orang kaya, orang yg banyak hartanya

[1]ha.ru *a* rawan (kasihan, iba, dsb) krn mendengar atau melihat sesuatu: *memandang dng — kpd kedua anak piatu itu; perasaan gembira dan — bercampur baur;*

mengharu menggugah rasa haru: *kata-katanya lirih ~ diriku;*

mengharukan 1 merawankan hati: *kematiannya sangat ~;* 2 mempesonakan; mengesankan: *dialah satu-satunya pembaca Quran yg amat ~;*

terharu merasa rawan hati (iba, kasihan, dsb) krn melihat atau mendengar sesuatu: *kami benar-benar ~ mendengar nyanyian anak-anak itu;*

keterharuan keadaan terharu; *~ itu menyebabkan kami tak dapat berkata apa-apa;*
keharuan perasaan haru; *ia ingin menghilangkan ~ dr dalam hatinya*

[2]**ha.ru** *a*, **mengharu** 1 *Mk* mengacau, mengaduk: *~ santan dng tepung;* 2 mengganggu (terutama tt hantu dan setan): *sekalian hantu air tiada berani ~ dia;*
mengharukan mengacaukan; merusuhkan; menimbulkan haru biru; *gerombolan datang ~ kampung halaman mereka;*
pengharu pengacau; pengganggu; perusuh: *dia dituduh sbg ~ dl keributan itu*

ha.ru.an *n* nama sj ikan air tawar

ha.ru.bi.ru *n* kerusuhan; keributan; kekacauan; huru-hara;
mengharubirukan mengacaukan; menimbulkan kerusuhan;
terharu biru terkacaukan: *ingatannya sudah ~ oleh setan yg dibawa Mak Limah*

ha.rum *a* 1 wangi; sedap (baunya): *bunga mawar — baunya;* 2 *ki* mendapat nama baik; masyhur; *namanya makin — di kalangan masyarakat nelayan;*
— menghilangkan bau, pb keburukan tidak kelihatan krn tertutup oleh nama (perbuatan) yg baik;
harum-harum bau-bauan yg harum; *tubuhnya dibaluri dng bedak wangi dan ~ lainnya;*
mengharum 1 berbau harum; 2 *ki* menjadi masyhur: *namanya mulai ~;*
mengharumkan 1 menjadikan harum; mewangikan: *bunga melati dapat dipakai untuk ~ pakaian;* 2 *ki* menjadikan masyhur: *jasa-jasa dan pengorbanannya yg besar telah ~ namanya;*
keharuman 1 kewangian; sifat-sifat harum; 2 *ki* kemasyhuran; kebaikan nama

ha.rus *p* 1 patut; wajib; mesti (tidak boleh tidak): *kalau dia tidak datang kau — menggantikannya;*
mengharuskan mewajibkan: memandang perlu atau patut: *kami ~ mereka tidur sebelum pukul sembilan;*
keharusan sesuatu yg harus dilakukan atau yg mesti terjadi: *pemilikan KTP adalah merupakan suatu ~ bagi penduduk;*
seharusnya sepatutnya; semestinya; sepantasnya: *kalau dia mencuri, sudah ~ dia dihukum*

has *cak n* nama daging pinggang atau lambung (sapi dsb)

ha.sab *Ar n* bilangan; hitungan

ha.sad *Ar a* 1 dengki; 2 kedengkian

ha.sai *kl a* rapuh: *tali itu sudah —*

ha.san *Ar a* baik; elok; cantik

ha.sar *cak n* permainan judi

ha.sib *Ar n* ahli berhitung; ahli pemeriksaan pembukuan; akuntan

ha.sil *n* 1 sesuatu yg diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha (pikiran, tanam-tanaman, sawah, tanah, ladang, hutang, dsb): *kemerdekaan kita ini adalah — perjuangan rakyat; barang-barang — industri dl negeri belum dapat mencukupi kebutuhan; — sawahnya cukup untuk hidup setahun; obat suntik ini — penyelidikan yg dilakukan bertahun-tahun;* 2 pendapatan; perolehan; buah: *hingga kini, usaha kita belum tampak —nya; rumahmu ini kalau disewakan lumayan juga — nya;* 3 akibat; kesudahan (dr pertandingan, ujian, dsb): *— pertandingan itu ialah 2–0 untuk kemenangan kesebelasan Brazil;* 4 *cak* berhasil; mendapat hasil; tidak gagal: *berkat kekerasan hatinya — juga maksudnya;* 5 *kl* pajak; sewa tanah;

— **bagi** *Mat* bilangan pendapatan dr bilangan yg dibagi:

— **bumi** barang-barang yg didapat dr tanam-tanaman (spt ubi, kentang, jagung);

— **hutan** barang-barang yg didapat dr tumbuh-tumbuhan dl hutan (spt rotan, damar, kayu);

— **ikutan (turut)** bukan hasil pokok (spt terdapat pd pabrik gas); hasil sampingan;

— **kali** *Mat* bilangan pendapatan dr bilangan yg diperbanyakkan;

— **mahsul** berbagai hasil (produksi) yg dihasilkan oleh suatu negara;

— **tambang** barang-barang yg didapat dr pertambangan (spt batu bara, besi, minyak tanah);

— **tanah** *kl* 1 pajak tanah; 2 hasil bumi;

— **utama** hasil yg pokok atau yg terutama;

berhasil 1 mendatangkan hasil; ada hasilnya: *usahanya ~ baik dl tahun ini;* 2 beroleh (mendapat) hasil; berbuah; tercapai maksudnya: *segala usahanya tidak ~; saya coba mendamaikan mereka, tetapi tidak ~;*

menghasilkan 1 mengeluarkan (mendatangkan, mengadakan) hasil: *daerah manakah yg ~ karet?;* 2 membuat (mengadakan sesuatu): *pabrik ini dapat ~ lima ratus ban mobil sehari;* 3 mengakibatkan: *perdebatan itu hanya ~ ketegangan saja;* 4 menjadikan berhasil; menyampaikan: *ada faktor-faktor lain yg ~ segala usaha kita ini;*

penghasil yg menghasilkan (mem-

buat, mengadakan, dsb): *Tasikmalaya terkenal sbg kota ~ kerajinan tangan;*

penghasilan 1 perbuatan (cara, hal, dsb) menghasilkan; 2 pendapatan; perolehan (uang yg diterima dsb): *~ nya sembilan puluh ribu rupiah sebulan;*

kehasilan *ark* barang-barang yg dihasilkan

has.rat *n* keinginan (harapan) yg kuat: *—nya hendak menemui ibunya tiada tertahan lagi;*

berhasrat ingin (akan); berharap (akan): *ia ~ bertemu dng ayah kandungnya;*

menghasratkan menginginkan; menghendaki: *sebagian terbesar rakyat ~ kemakmuran dan keadilan;*

terhasrat diinginkan; dikehendaki;

kehasratan keinginan; harapan yg kuat

has.ta *n* ukuran sepanjang lengan bawah (dr siku sampai ke ujung jari tengah = ¼ depa); *panjangnya enam —; diberi sejengkal hendak se —, diberi se — hendak sedepa (beroleh sehasta hendak sedepa), pb* diberi sedikit lalu hendak minta banyak; *mencari yg se — sejengkal, pb* menyelidiki jauh dekatnya perhubungan kerabat;

— karya kerajinan tangan;

menghasta mengukur dng hasta;

~ kain sarung, pb perbuatan yg sia-sia

ha.sut *v*, **menghasut** 1 membangkit hati orang supaya marah (melawan, memberontak, dsb): *ia ditangkap polisi krn ~ rakyat;* 2 menggalakkan (anjing): *anjing herder mudah sekali ~ nya;*

terhasut terbangkit marahnya dsb (krn dihasut); tergalakkan;

hasutan perbuatan (dsb) menghasut;

penghasut orang yang menghasut;

penghasutan perbuatan (cara dsb) menghasut

ha.syi.ah *n* 1 tepi; pinggir; 2 catatan atau keterangan yg dituliskan di tepi buku; catatan peringatan (di bawah karangan dsb)

ha.ti *n* 1 *Anat* bagian perut yg merah kehitam-hitaman warnanya, terletak di sebelah kanan perut besar, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu; 2 daging dr hati sbg bahan makanan (terutama hati dr binatang sembelihan): *sambal goreng —;* 3 jantung: *— nya berdebar-debar;* 4 sesuatu yg ada di dalam tubuh manusia yg dianggap sbg tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian-pengertian

(perasaan-perasaan dsb): *berkata dl —; membaca dl —,* membaca dl batin (tidak dilisankan): *berbicara dr — ke —;* 5 apa yg terasa dl batin: *sedih — ku memikirkan nasib kawanku itu;* 6 sifat (tabiat) batin manusia: *orang itu baik — nya;* 7 bagian yg di dalam sekali (tt buah-buahan, batang tumbuh-tumbuhan, dsb); *— buah nangka; — batang pisang; tertambat — terpaut sayang, pb* sangat cinta; *— gajah sama dilapah, — kuman (tungau) sama dicegah, pb* beruntung banyak sama-sama mendapat banyak; *— (sbg) baling-baling, pb* tidak tetap pendirian; *— gatal mata digaruk, pb* sangat ingin, tetapi tidak kuasa menyampaikan keinginannya itu; menyalahkan orang yg tidak bersalah: *makan — berulam jantung, pb* dikatakan kpd orang yg sangat bersedih hati; *jauh di mata di — jangan, pb* biarpun tempat berjauhan, jangan lupa-melupakan;

— batang pisang bagian dalam batang pisang; **— buah nangka** bagian dalam buah nangka; **— kecil** perasaan hati yg sebenarnya; maksud yg sebenarnya; **— kedondong** 1 bagian dalam buah kedondong yg keras dan bercabang-cabang; 2 *ki* tidak punya rasa belas kasihan thd sesama manusia; jahat; **— nurani** 1 hati yg telah mendapat cahaya Tuhan; 2 perasaan hati yg murni dan yg sedalam-dalamnya; **— sanubari** perasaan batin; **— tawajuh** hati yg telah diarahkan benar-benar kpd Tuhan; **— terbuka** 1 senang hati; 2 lurus hati;

berhati mempunyai hati; menaruh belas kasihan (sayang dsb);

~ berjantung berperasaan yg halus, **~ batu** tidak berperasaan; tidak menaruh belas kasihan; **~ berlian (mas)** sangat baik hati; **~ mutu** putus harap; putus asa; **~ tungau** penakut; **~ walang** *kl* khawatir;

(ber)hati-hati ingat-ingat; hemat-hemat;

memperhatikan 1 mengindahkan; menaruh minat (kpd): *anak itu tidak ~ nasihat orang tuanya;* 2 memandang (mengamat-amati dsb) dng sungguh-sungguh: *polisi terus ~ gerak-gerik komplotan narkotik itu;*

perhatian minat; hal (perbuatan dsb) memperhatikan: *menaruh ~ kpd perkembangan politik dunia;*

sehati bersatu hati; seia sekata

ha.tif *Ar ark n* 1 suara manusia tetapi manusianya tidak kelihatan; 2 telepon

hat.ta (— maka) *kl p* lalu . . .;

sudah itu lalu . . . ; maka . . .

ha.ud *Ar ark n* tangki; tempat air; bak air

ha.u.dah *n* kemah di atas punggung gajah tempat orang duduk

ha.ul *Ar n* 1 kekuasaan; kekuatan; 2 *Mk* genap satu (untuk membayar zakat): *binatang itu cukup — (boleh dikenakan zakat) krn sudah dimiliki oleh pemiliknya selama satu tahun;* 3 selamatan arwah yg diadakan setahun sekali; selamatan ulang tahun kematian seseorang; *semua keluarga diundang untuk menghadiri — mendiang neneknya*

ha.u.la ⟶ **haul**

ha.ur(i) *Ar n* sj bidadari;
— **ulmal** bidadari laut; — **uljanati** bidadari surga

ha.us *a* 1 berasa kering kerongkongan dan ingin minum; 2 *ki* sangat ingin (akan): *ia — haus akan kedudukan (kemewahan); orang — diberi air, orang lapar diberi nasi, pb* mendapat apa yg diinginkan;
menghauskan 1 menyebabkan haus; 2 *ki* sangat menginginkan; **kehausan** 1 menderita dahaga; 2 *ki* keinginan

[1]ha.wa *n* 1 campuran berbagai-bagai gas yg meliputi bumi; udara: *angin terjadi krn gerakan —; bukalah jendela itu supaya — masuk;* 2 keadaan udara pd suatu tempat; iklim: *— panas; — dingin; — basah; kota yg baik — nya;*
— **daba** gerakan (aliran) udara yg menyatakan bahwa ada sesuatu yg bergerak; bau suatu benda yg dibawa oleh udara;
menghawa menjadi hawa

[2]ha.wa (— **nafsu**) *n* desakan hati dan keinginan keras (untuk menurutkan hati, melepaskan marahnya, dsb): *ia tidak dapat menahan — nafsunya;*
— pantang kerendahan, nafsunya kekurangan, pb Mk tidak mau kalah dng orang lain

[3]ha.wa *n* 1 **Siti Hawa** istri Nabi Adam; 2 *cak* perempuan

ha.war 1 *ark n* (musim) penyakit yg menular (terutama pd binatang ternak); 2 penyakit yg serentak menyerang penduduk di daerah tertentu (spt malaria, kolera); 3 nama sj pohon kayu, kulitnya kehijau-hijauan

ha.wa.ri *n* 1 sahabat Nabi Isa (murid Kristus); 2 sahabat yg tulus

ha.wi.ah *n* neraka yg paling bawah

ha.yai *Ml n* rasa manis tawar

ha.yat *n* hidup; kehidupan, nyawa; *selama — di kandung badan, pb* selama (masih) hidup;
menghayati, mengalami dan merasai sesuatu (dl batin): *kita semua harus ~ dan mengamalkan Pancasila;*

penghayatan pengalaman batin: *inti dr karya seni adalah ~ penciptanya*

ha.ya.ti *a* (mengenai) hidup

ha.yo *p* kata seru untuk mengajak atau memberikan dorongan: *— cepat, kita berangkat sekarang!*

he /hé/ *p* kata seru untuk menyapa, menegur, mengingatkan, dsb: *he, mau pergi ke mana kau?; he, lekas bangun, hari sudah siang!*

[1]he.ban /héban/ *v*, **mengheban** memegang sesuatu dng kedua belah tangan lalu membantingkannya ke sisi: *dia ~ buah nyiur itu dng tiba-tiba sehingga mengenai anak-anaknya sendiri; sudah diheban dihela pula, pb* menderita berbagai kecelakaan terus-menerus

[2]he.ban /héban/ *a* hebat; dahsyat

he.bat /hébat/ *a* terlampau amat sangat (dahsyat, ramai, kuat, seru, bagus, menakutkan, dsb): *— bunyinya; pertunjukan itu — sekali; sebuah kesebelasan yg —; pertempuran itu — sekali; menampilkan permainan yg —; gempa bunyi yg —;*

hebat-hebatan besar-besaran: *mengadakan pesta ~ selama tujuh hari tujuh malam;*

menghebat menjadi amat sangat; semakin bertambah atau semakin menjadi-jadi: *kebakaran itu tidak berkurang, bahkan ~;*

menghebatkan menambah supaya lebih hebat (lebih sangat, lebih kuat, lebih giat, dsb): *bantuan senjata itu dimaksudkan untuk ~ perjuangan rakyat Afganistan;*

memperhebat menjadikan lebih hebat: *Iran ~ serangannya thd Irak;*

kehebatan kedahsyatan; keistimewaan; kemampuan; keboleh-an

he.boh /héboh/ *a* gaduh; ribut: *masyarakat menjadi — dng terjadinya penembakan thd hakim di ruang pengadilan;*

menghebohkan 1 menggaduhkan; menjadikan ribut: *skandal manipulasi di proyek reboisasi itu sangat ~;* 2 ribut tt: *masyarakat tidak ~ terbunuhnya para penjahat oleh penembak misterius;*

kehebohan kegaduhan; keributan; huru-hara: *~ di Timur Tengah belum juga reda*

he.do.nis /hédonis/ *n Fils* filsuf yg berpendirian bahwa tujuan hidup manusia yg terutama ialah memperoleh kesenangan

he.don.is.me /hédonisme/ *Fils n* paham yg beranggapan bahwa kesenangan adalah yg paling benar di dunia ini

he.ge.mo.ni. /hégemoni/ *n* pengaruh kekuasaan suatu negara atas negara-negara lain (atau negara bagian)

he.i.ho /heiho/ *n* pasukan pembantu bala tentara Jepang dl perang dunia kedua

hek.sa.gon /héksagon/ *n Mat* bentuk bidang bersisi lurus, bersudut dan bersisi enam

hek.sa.me.ter /héksaméter/ *n* baris sajak bermatra enam

hek.tar /héktar/ *n* ukuran luas sama dng 10.000 m^2 (seratus are);
berhektar-hektar berbilangan hektar (amat luas): *penyemprotan dr udara meliputi daerah yg ~ luasnya*

hek.to.graf /héktograf/ *n* alat untuk memperbanyak surat-surat

hek.to.gram /héktogram/ *n* ukuran berat sama dng 1 ons atau 100 gram

hek.to.li.ter /héktoliter/ *n* ukuran isi sama dng 100 liter

hek.to.me.ter /héktométer/ *n* ukuran panjang sama dng 100 meter

he.la /héla/ *v*, **menghela** 1 menarik: *dua ekor kuda ~ pedati;* 2 *ark* mengurangi;
bagai ~ rambut dl tepung, pb pekerjaan yg sulit atau harus dikerjakan dng hati-hati sekali;
~ napas menghirup udara ketika bernapas; menarik napas;
~ surut memundurkan; menarik mundur;
menghelakan 1 menarik sesuatu supaya terbawa (ikut dsb): *penculik ~ anak itu menuju sebuah mobil yg sudah menanti;* 2 *kl* mengarahkan; menunjukkan: *~ senjata; ~ mukanya ke dalam;*
penghela penarik: *digunakannya beberapa orang tahanan sbg ~ truk tua itu;*
helaan tarikan: *dng ~ napas panjang dihirupnya udara segar pd pagi hari*

he.lah /hélah/ ⟶ **helat**

he.lai *n* 1 barang yg tipis lebar (spt daun, kertas); lembar; 2 kata bantu bilangan untuk barang yg tipis atau halus (spt kertas, kain, benang);
tinggal se — sepinggang, pb menjadi miskin, tinggal pakaian yg melekat pd tubuhnya; *sehari se — benang, lama-lama jadi sekain, pb* tiap hari sedikit (menyimpan uang, bekerja), lama-lama menjadi banyak

he.lat *n* 1 tamu; orang yg datang menghadiri suatu pesta perkawinan dsb: *pesta spt itu biasanya disertai dng menyembelih jawi dan memberi makan seluruh —;* 2

pesta perkawinan dsb: *banyak tamu yg datang untuk meramaikan — Putri Tunggal itu;*

perhelatan 1 pesta atau kenduri selamatan; 2 pesta perkawinan: *mereka selalu bergotong-royong dl segala hal, juga waktu ada ~ perkawinan*

he.lat /hélat/ *n* 1 tipu muslihat; tipu daya; 2 akal; 3 dalih; alasan;

berhelat 1 menggunakan tipu muslihat; 2 berdalih;

menghelat menipu; memperdayakan

he.li.cak /hélicak/ *n* kendaraan bermotor beroda tiga untuk pengangkutan umum yg pengemudinya duduk di belakang penumpang

he.li.kop.ter /hélikopter/ *n* pesawat udara (berbaling-baling besar di atas) yg dapat naik turun secara vertikal

he.li.o.graf /héliograf/ *n* 1 alat untuk memotret matahari; 2 alat untuk membuat isyarat dng pertolongan sinar matahari dan cermin yg dapat diputar-putar

he.li.o.gram /héliogram/ *n* berita dr heliograf

he.li.o.sen.tris /heliosentris/ *n* teori yg menganggap matahari sbg pusat peredaran benda-benda alam semesta

he.li.os.kop /helioskop/ *n* teropong untuk melihat matahari: teropong matahari (untuk mengukur derajat)

he.li.o.te.ra.pi /hélioterapi/ *n Dok* pengobatan dng sinar matahari (mandi sinar matahari untuk menyembuhkan penyakit)

[1]he.li.o.trop /héliotrop/ *n* alat yg memantulkan sinar matahari ke sebuah titik yg jauh (pd pengukuran derajat untuk memberi isyarat)

[2]he.li.o.trop /héliotrop/ *n* 1 tanaman hias berbunga kecil-kecil berwarna ungu, berbau harum, *Helitropium peruvianum;* 2 (warna) ungu; campuran warna merah dan biru

[3]he.li.o.trop /héliotrop/ *n* nama batuan berwarna hijau kebiru-biruan bertitik merah

he.li.o.trop.is.me /héliotropisme/ *n Bot* sifat bagian tumbuh-tumbuhan yg tumbuh ke arah sinar matahari

he.li.ped /hélipéd/ *n* landasan untuk helikopter

he.li.um /hélium/ *n Kim* unsur kimia (He) berupa gas yg lebih ringan dp gas-gas lainnya (dipakai sbg bahan pengisi balon)

helm /hélm/ *n* 1 topi pelindung kepala yg dibuat dr bahan yg tahan benturan (dipakai oleh tentara, anggota barisan pemadam kebakaran, pekerja tambang,

penyelam sbg bagian dr pakaian selam, pengendara sepeda motor, dsb); 2 topi gabus (pd umumnya berwarna putih)

hem *p* kata untuk menyatakan geram dsb

hem /hém/ *n* baju pria (berlengan panjang atau pendek) dibuat dr katun, tetoron, dsb yg dipakai sehari-hari; kemeja

[1]**he.mat** /hémat/ *a* cermat; tidak boros; berhati-hati (memakai uangnya dsb): *kita harus — dl penggunaan bahan bakar; — pangkal kaya, rajin pangkal pandai, pb* orang yg hidup hemat akan menjadi kaya, orang yg rajin belajar akan menjadi pandai;

berhemat berdikit-dikit atau berhati-hati;

ingat sebelum kena, ~ sebelum habis, pb ikhtiar harus dijalankan sebelum terlambat;

menghemat menggunakan (sesuatu) dng cermat dan hati-hati (supaya jangan lekas habis, rusak, dsb);

~ waktu menggunakan waktu sebaik-baiknya;

penghematan hal menghemat: *pemerintah menganjurkan ~ dl pemakaian listrik;*

kehematan perihal hemat: *~nya perlu kita tiru*

[2]**he.mat** /hémat/ *a* (dng) seksama; teliti; penuh minat dan perhatian: *mendengarkan pelajaran dng — dan cermat*

[3]**he.mat** /hemat/ *n* pikiran; pendapat; *menurut — kami*

he.ma.tit /hematit/ *n* nama bijih besi yg berwarna merah kehitam-hitaman

he.ma.to.lo.gi /hématologi/ *n* ilmu yg mempelajari sifat dan gejala-gejala diagnostik darah

hem.ba.lang, berhembalang *v* berguling-guling; pontang-panting (tt lari);

menghembalangkan mengumbankan; melemparkan;

terhembalang terguling-guling: *jatuh ~*

he.mis.fer /hemisfér/ *n* belahan bumi (bagian utara dan selatan) menurut garis khatulistiwa

he.mo.fi.li.a /hémofilia/ *n Dok* sj penyakit darah yg darah penderitanya cenderung tidak mau membeku sehingga akan terus-menerus mengalir apabila penderita terluka (kelainan ini biasanya bersifat turun-temurun)

he.mog.lo.bin /hémoglobin/ *n Biol* 1 pigmen merah pembawa oksigen pd butir darah merah; 2 zat pewarna merah pd butir darah merah

he.mos.ta.tik /hémostatik/ *n Far*

obat atau bahan lain yg apabila digunakan (sbg obat luar) menghentikan atau memperlambat aliran darah dng mempercepat pembekuan (pd luka)

hem.pap *v*, **menghempap** menindih: *rumah yg roboh itu telah ~ beberapa orang yg berada di dalamnya;*

menghempapkan menimpakan sesuatu yg berat; menindihkan; **terhempap** tertindih: *buaya itu mati ~ pohon yg tumbang*

hen.dak *adv* **1** ingin akan memiliki (mengambil dsb): *— kan uang sebanyak-banyaknya;* **2** mau; akan; bermaksud akan: *pamannya — pergi jauh; ia — mengadakan pesta perpisahan;*

menghendaki menginginkan; memerlukan; meminta; memaksudkan: *seluruh bangsa ~ negara kesatuan;*

kehendak kemauan; keinginan dan harapan yg keras: *demikianlah ~ orang tuanya;*

berkehendak **1** bermaksud hendak; berharap akan; berkemauan akan: *ia ~ menjadi guru;* **2** mempunyai kehendak; berkemauan keras; bersemangat: *orang yg tiada — tidak mungkin mendapat kemajuan;*

hendaklah diminta supaya; diharap supaya: *~ hati-hati! dl perjalanan;*

hendaknya seharusnya; mudah-mudahan: *~ kalian dapat menyesuaikan diri dng lingkungan yg baru*

he.ngit *kl*, **terhengit-hengit** *a* selalu menderita sakit; merana

[1]**heng.kang** /héngkang/ *v* mundur: *ketika perintah — diberikan, aku segera menuruni bukit*

[2]**heng.kang** /héngkang/ *a* pengkar: *ada wanita agak — pergi meninggalkan gedung itu*

he.ning *a* **1** jernih; bening; bersih: *telaga yg — airnya; timbul dr hati yg —;* **2** diam; sunyi; sepi; lengang: *malam itu — sekali, hanya gonggongan anjing terdengar di kejauhan;*

mengheningkan **1** menjernihkan: *~ hati dan pikiran;* **2** mendiamkan; menyuruh diam: *~ ratap tangis seisi rumah;* **3** merenungkan (mengenangkan) sesuatu: *hadirin diminta berdiri dan ~ cipta;*

~ cipta bertafakur; bersemedi; **~ perkara** menjernihkan (menjelaskan) perkara;

pengheningan perbuatan (hal) mengheningkan cipta dsb;

keheningan **1** hal hening (hening, jernih, dsb); **2** hal diam sunyi

he.no.te.is.me /hénotéisme/ *n* pemujaan kpd satu dewa tanpa

mengingkari adanya dewa lain

hen.tar *n*, **penghentar** *Kris* iman

henti, berhenti *v* **1** tidak bergerak (berjalan, bekerja, dsb) lagi; tidak meneruskan lagi: *jantungnya ~ berdenyut;* **2** berakhir; selesai; tamat: *siaran televisi ~ pd pukul dua puluh tiga;* **3** singgah; mampir; beristirahat; berjeda, dsb: *maka ~ lah ia sebentar, beristirahat di bawah pohon;* **4** meletakkan jabatan (pekerjaan dsb); tidak menjadi anggota (langganan dsb) lagi: *bapaknya sudah ~ dr pekerjaannya;*

menghentikan **1** menyetop; membuat (menyebabkan) berhenti: *ia ~ mobilnya tepat di depan pintu;* **2** mengakhiri; menyudahi: *ia belum ~ petualangannya;*

memberhentikan memecat; melepas (dr pekerjaan, jabatan, dsb);

memperhentikan memberhentikan;

terhenti tidak berjalan (berputar, bergerak, dsb) lagi; tidak berlanjut; terputus: *sekolahnya ~;*

terhentikan dapat dihentikan (diberhentikan): *lari kuda itu sangat kencang, tidak ~ lagi;*

perhentian tempat berhenti (bis, kereta api, dsb);

penghentian hal menghentikan (mengakhiri, menyetop, dsb)

he.par /hépar/ *n* hati

he.pa.ti.tis /hépatitis/ *n Dok* peradangan hati; penyakit kuning

he.ran /héran/ *a* **1** merasa ganjil (ketika melihat atau mendengar sesuatu); tercengang; takjub; *saya merasa —, mengapa tingkah lakunya begitu berubah;* **2** aneh: *— dng gaji tiga puluh rupiah bisa hidup;*

mengherankan menimbulkan rasa heran; aneh; mengagumkan;

terheran-heran merasa sangat heran: *ia ~ mendengar berita itu;*

keheranan **1** keanehan; keajaiban; **2** *Jk v* terheran-heran

her.ba /hérba/ *n* nama jenis tumbuhan yg mempunyai batang basah krn banyak mengandung air dan tidak mempunyai kayu

her.ba.ri.um /herbarium/ *n* **1** sekumpulan contoh tumbuhan yg dikeringkan, ditempelkan, dan diklasifikasi serta dipakai dl penelitian botani; **2** kotak, kamar atau gedung untuk menyimpan kumpulan tadi

her.bi.vor /hérbivor/ *n* (binatang) pemakan tumbuh-tumbuhan

her.der /hérder/ *n* nama sj anjing besar

he.re.gis.tra.si /héregistrasi/ *n* pendaftaran kembali: *tiap-tiap semester diadakan — bagi mahasiswa yg mau menempuh ujian*

her.maf.ro.dit /hérmafrodit/ *n Biol*

makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan) yg berkelamin dua jenis, jantan dan betina sekaligus

her.maf.ro.dit.is.me /hérmafroditisme/ *n Biol* keadaan berkelamin dua jenis, baik nyata maupun samar-samar

her.me.tis /hérmétis/ *a* kedap sekali hingga tidak dapat kemasukan udara; kedap udara

her.ni.a /hérnia/ *n Dok* penyakit keluarnya usus dr tempatnya; burut

he.ro /héro/ *n* 1 pahlawan; orang yg dihormati krn keberanian (pribadi yg mulia dsb); 2 tokoh utama dl cerita (film dsb)

he.ro.ik /héroik/ *a* bersifat pahlawan: *angkatan muda yg —*

he.ro.in /héroin/ *n Kim* bubuk kristal putih yg dihasilkan dr morfin; jenis narkotik yg amat kuat sifat mencandukannya (memabukkannya)

he.ro.is.me /héroisme/ *n* keberanian dl membela keadilan dan kebenaran; kepahlawanan

hes.pe.ri.din /héspéridin/ *n Kim* zat gula yg diperoleh dr buah jeruk manis tidak matang *(Citrus aurantium)* yg melarut dl air; $C_{28}H_{34}O_{15}$

he.te.ro.gen /héterogén/ *a* terdiri dr berbagai unsur yg berbeda sifat atau berlainan jenisnya; beraneka ragam

he.te.ro.ge.ni.tas /héterogénitas/ *n* keanekaragaman

he.te.ro.doks /héterodoks/ *a* menyimpang dr kepercayaan resmi

he.te.ro.no.mi /héteronomi/ *n* hal ketergantungan kpd undang-undang atau kuasa orang lain

he.te.rot.ro.fik /héterotrofik/ *n Biol* jasad yg mampu memperoleh energi untuk hidupnya dr oksidasi senyawa organik

he.wan /héwan/ *n* makhluk hidup yg dapat merasa dan bergerak, tetapi tidak dapat berpikir; binatang;
kehewanan 1 sifat-sifat hewan; 2 urusan tt hal binatang

he.wan.i /héwani/ *a* 1 bersifat spt hewan; 2 terdiri dr atau dibuat dr hewan atau bagian tubuhnya (daging, susu, dsb)

hi *p* kata seru untuk menyatakan jijik atau ngeri

hi.a *n* nama sj tumbuhan, *Artemisia vulgaris*

hi.as, berhias *v* 1 memperelok diri dng pakaian dsb yg indah-indah; berdandan: *gadis itu sedang ~*; 2 memakai hiasan: *pura itu ~ ukiran-ukiran yg indah;*
menghias(i) memperoleh dng barang-barang yg indah: *~ ruangan tamu;*

(per)hiasan barang apa yg dipakai untuk menghiasi sesuatu atau untuk berhias (spt anting-anting, tusuk sanggul)

hi.bah *n* pemberian (dng sukarela) dng mengalihkan hak atas sesuatu kpd orang lain: *rumah ini kami terima sbg — dr paman;*
menghibahkan memberikan sesuatu (rumah, sawah, dsb) sbg hibah kpd seseorang, biasanya diperkuat oleh akte notaris, pemerintah setempat, saksi-saksi, dsb

hi.bat *n* cinta kasih; kasih sayang

hi.bis.kus *n* kembang sepatu; bunga raya, *Hibiscus rosasinensis*

hib.ri.da *n* tanaman yg dihasilkan dr persilangan antara dua induk yg berlainan: *pohon kelapa — dapat berbuah pd usia empat tahun*

hib.ris.dis *a Biol* berasal dr laki-laki (jantan) dan perempuan (betina) yg berbeda-beda bangsa atau jenisnya (tt manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan)

hi.buk *Jk a* sibuk

hi.bur *v*, **menghibur** melipur; mempersenang dan menyejukkan hati yg susah: *kita harus ~ Bibi yg baru kematian anaknya;*
terhibur sudah lipur hatinya;
hiburan barang apa atau perbuatan yg dapat menghibur hati (melupakan kesedihan dsb);
penghibur pelipur;
penghiburan perihal (perbuatan) menghibur

hi.dang, menghidangkan *v* **1** menyajikan; menyediakan; menyuguhkan (tt makanan, minuman, dsb); **2** *ki* mengemukakan (membentangkan, dsb) dl rapat, surat kabar, dsb; *majalah hiburan itu ~ bacaan segar;*
hidangan **1** barang apa yg dihidangkan (makanan, minuman, dsb); **2** barang apa yg diperlihatkan (diperdengarkan dsb);
~ rohani santapan rohani, makanan batin (ceramah keagamaan, buku bacaan, dsb)

hi.da.yat *n* petunjuk atau pimpinan (dr Tuhan): *semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan taufik dan —Nya kpd kita*

hid.rat *n Kim* zat yg dibentuk oleh ikatan kimia, suatu senyawa dng satu atau lebih molekul air

hid.ra.u.li.ka *n* cabang ilmu teknik yg berkenaan dng gerakan air, yaitu mengenai penggunaan air untuk menghasilkan tenaga

hid.ra.u.lis *a* bersangkutan dng; digerakkan, atau dijalankan dng air yg dipompa

hid.ro.fil *n* zat yg tidak dapat dibasahi atau menyerap air

hid.ro.fit *n* tumbuhan yg dapat hidup di tempat-tempat yg sangat

basah atau di air

hid.ro.fo.bi.a *n Dok* penyakit yg bergejala pengerutan otot-otot kerongkongan atau menyebabkan penderita tidak dapat minum dan bahkan takut air; rabies

hid.ro.fon *n* telepon di bawah permukaan air; alat untuk mendengarkan suara melalui air

hid.ro.gen /hidrogén/ *n Kim* zat air; unsur kimia H, gas tanpa warna, rasa, dan bau, yg bergabung dng O (oksigen) untuk membentuk air

hid.ro.ge.o.lo.gi /hidrogéologi/ *n Geol* cabang ilmu bumi alam (geologi) yg mempelajari pengaruh air thd struktur bumi

hid.ro.gra.fi *n Geog* ilmu yg berkenaan dng pengukuran dan pemetaan perairan (sungai, laut, pelabuhan, dsb) dan dasar laut

hid.ro.kar.bon *n Kim* senyawa kimia yg hanya mengandung unsur-unsur hidrogen dan karbon saja

hid.rok.si.da *n Far* persenyawaan oksida logam dng air; basa

hid.ro.lo.gi *n* ilmu tt air, sifat-sifatnya dan distribusinya, khusus mengenai air di bawah tanah

hid.ro.me.ter /hidrométer/ *n* **1** alat untuk mengukur kecepatan arus air yg mengalir; **2** timbangan air; alat penimbang berat air, biasanya berupa batang kaca berongga dan berskala, yg akan terbenam sebagian dl cairan

hid.ro.met.ri /hidrométri/ *n* cabang ilmu teknik yg berkenaan dng pengukuran kecepatan aliran sungai, tekanan dan berat air, dsb

hid.ro.po.ni.ka *n Bot* cabang ilmu tumbuh-tumbuhan yg berkenaan dng penanaman tumbuh-tumbuhan tanpa tanah di dalam air, yg perlu diberi makanan kimiawi

hid.ros.fer /hidrosfér/ *n* **1** udara yg berair yg meliputi bumi; **2** uap air atmosfer

hid.ros.kop *n* alat untuk melihat dasar laut

hid.ros.ta.ti.ka *n* cabang ilmu fisika yg berkenaan dng keseimbangan dan bobot zat-zat cair dl keadaan diam

hid.ro.te.ra.pi /hidrotérapi/ *n* cara pengobatan dng menggunakan air

hi.du. *Mk*, **menghidu** *v* mencium (bau); membaui: ~ *bunga (tembakau dsb)*

hi.dung *n* **1** alat pencium, penghirup, penghidu (letaknya di sebelah atas bibir); **2** *ki* bagian depan suatu benda yg dapat disamakan dng hidung: — *pesawat terbang;*

potong — rusak muka, pb orang yg berbuat kurang baik pd keluarga, dia sendiri beroleh malu; — *dicium pipi digigit, pb* kasih

sayang yg semu, pura-pura saja; *spt kerbau dicocok —, pb* selalu menurut saja krn kebodohannya;

— **belang (— putih)** laki-laki yg gemar mempermainkan perempuan; — **betet** hidung yg bentuknya melengkung ke luar spt paruh burung betet; — **panjang** *ki* rasa malu;

menghidung 1 berkata dng suara yg keluar melalui hidung; berkata sengau; 2 *ki* menurut saja

hi.dup *v* 1 masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (tt manusia, binatang, tumbuhan, dsb): *kakeknya masih —, tetapi neneknya telah lama meninggal;* 2 bertempat tinggal (diam): *— di desa lebih tenang dp — di kota besar;* 3 mengalami keadaan dng cara yg tertentu: *dulu dia — mewah, sekarang merana; mudah-mudahan — kamu — bahagia;* 4 beroleh (mendapat) rezeki dng jalan sesuatu: *penduduk negeri itu sebagian besar — dr bertani; penduduk di sekitar pelabuhan itu — dr perniagaan;* 5 berlangsung ada krn sesuatu: *yayasan itu — dng uang sumbangan dr para dermawan; satu bulan lamanya kami dapat — dng daun-daun dan akar tumbuhan hutan;* 6 tetap ada (tidak hilang); *peristiwa indah itu masih — dl ingatannya;* 7 masih berjalan (tt perusahaan, perkumpulan, dsb): *walaupun jumlah anggotanya tidak lagi sebanyak dahulu, perkumpulan itu tetap — juga;* 8 tetap menyala (tt lampu, api): *dia sudah tertidur, tetapi lampu di sampingnya masih saja —;* 9 tetap terus bergerak: *arloji saya masih — juga walaupun jatuh ke lantai;* 10 masih tetap dipakai (tt bahasa, adat, sumur, dsb); *bahasa Latin bukanlah bahasa yg — krn tidak dipakai dl percakapan:* 11 ramai (tidak sepi dsb): *menjelang Lebaran perdagangan kain-kain dan makanan — sekali;* 12 spt bernyawa; tampak spt benda bernyawa (tt lukisan, gambar); 13 spt sungguh-sungguh terjadi/dialami (tt cerita): *krn bahasa dan gayanya menarik ceritanya — sekali; — dikandung adat, mati dikandung tanah, pb* selama hidup orang harus taat kpd adat kebiasaan dl masyarakat; — *segan mati tak mau, pb* hidup yg merana (krn sakit terus-menerus, kemelaratan, kesengsaraan, dsb): *dp — bercermin bangkai lebih baik mati berkalang tanah, pb* dp hidup menanggung malu lebih baik mati;

hidup-hidup 1 benar-benar spt

hidup: *peristiwa itu diceritakannya* ~ ; 2 dl keadaan hidup (tidak mati): *penjahat itu tertangkap* ~;

menghidupi 1 memelihara; memberi nafkah: *setelah ayahnya meninggal, dialah yg* ~ *keluarganya;* 2 membiarkan hidup (tidak membunuh): *tentara musuh itu tidak pernah* ~ *tawanannya;*

menghidupkan menjadikan (membuat, menyebabkan) hidup (dipakai dl berbagai hal spt menyalakan, membangkitkan kembali, membakar): ~ *api;* ~ *orang mati;* ~ *semangat;* ~ *mesin mobil;* ~ *perkumpulan;* ~ *pengharapan;*

memperhidup membuat lebih hidup: *kita harus* ~ *semangat gotong-royong;*

penghidupan pemeliharaan hidup; pencaharian: *untuk* ~ *sehari-hari keluarga besar itu diperlukan uang yang tidak sedikit;* ~ *orang kampung itu dr bercocok tanam;*

kehidupan cara (keadaan, hal) hidup: ~ *orang di desa berbeda dng* ~ *orang di kota*

hi.e.na /hiéna/ *n* anjing hutan yg buas (pemakan bangkai dan daging), hidup di benua Asia dan Afrika, kaki depannya lebih panjang dp kaki belakang

hi.e.rar.ki /hierarki/ *n* 1 urutan tingkatan atau jenjang jabatan (pangkat kedudukan); 2 organisasi dng tingkat-tingkat otoritas dr yg paling bawah sampai yg paling atas; 3 *Biol* skala urutan sistem pengelompokan dr yg paling umum sampai yg paling khusus; 4 *Kat* kumpulan pembesar gereja yang diatur menurut pangkat;

menghierarkikan membuat hierarki-hierarki; membuat tingkatan-tingkatan

hi.e.rog.lif /hiéroglif/ *ark n* 1 gambar benda yg melambangkan suatu kata, suku kata, atau bunyi spt yg dipakai pd tulisan Mesir Kuno; 2 lambang tulisan (menyerupai gambar-gambar paku) yg bersifat rahasia atau teka-teki yg sukar dibaca atau dipahami maknanya

hi.gi.e.ne /higiéne/ *n Dok* 1 ilmu kesehatan; pengetahuan, ajaran, atau aturan-aturan untuk memajukan kesehatan; 2 keadaan kesehatan yg baik

hi.gi.e.nis /higiénis/ *a Dok* 1 berkenaan dng atau sesuai dng ilmu kesehatan; 2 bebas dr kuman penyakit; tidak mengandung benih penyakit

hig.ro.me.ter /higrométer/ *n Fis* (alat) pengukur lengas; alat pengukur kelembapan udara

hig.ro.met.ri /higrométri/ *n Fis* cabang ilmu alam yg berkenaan dng penentuan atau pengukuran ba-

nyaknya air dl udara; ilmu ukur lengas

hig.ros.kop *n Fis* alat untuk mencatat perubahan banyaknya air dl udara

hih (hi) *p* kata seru untuk menyatakan geram, jijik, takut, dsb

hi.jab *n* tutup (penutup); tirai; kain selubung; cadar: *— pengantin*

hi.jau *a* 1 warna spt warna daun; 2 *ki* belum berpengalaman; **— daun** hijau muda (spt warna daun muda); **— gadung** hijau muda (warna hijau sbg daun gadung); **— lumut** hijau agak kecoklatan (spt warna pakaian seragam tentara); **— muda** hijau yg keputih-putihan (spt warna daun yg muda); hijau daun; **— tua** hijau yg kehitam-hitaman;

menghijau 1 menjadi hijau: *daun tanam-tanaman itu makin lama makin ~*; 2 tampak hijau: *sawah-sawah yg ~ terbentang luas di hadapan kami*

menghijaukan 1 membuat jadi hijau: *~ kain putih* (dng mencelupnya dl cairan hijau); 2 menanami (tanah gundul, lereng gunung, dsb) dng pohon-pohonan;

hijauan *Tan* makanan ternak yg terdiri dr rumput, dedaunan, batang lunak, dsb;

penghijauan 1 hal atau cara membuat supaya menjadi hijau; 2 penanaman (tanah atau lereng gunung yg gundul) dng pohon-pohonan agar udara menjadi sejuk dan bersih atau agar erosi dapat dicegah;

kehijau-hijauan agak hijau

hij.rah *v* (ber) pindah dr suatu tempat ke tempat lain yg (agak) jauh: *Nabi Muhammad saw. — dr Mekkah ke Medinah; tentara Siliwangi — dr Jawa Barat ke Yogyakarta;* 2 nama tarikh Islam: *tahun —;*

menghijrahkan memindahkan; mengungsikan: *~ TNI dr daerah kantong di Jawa Barat menurut perjanjian Renville;*

penghijrahan pemindahan; pengungsian

hi.ka.yat *n* 1 cerita kuno (roman klasik) yg berisi hal-hal yg bersifat khayal, sering dihiasi dng peperangan yg hebat, dahsyat, serta kesaktian pelakunya, dsb (spt *— si miskin; — Sang Boma);* 2 (dipakai juga dl arti) riwayat: *— Nabi Ibrahim,* sejarah; *— hidup seseorang,* kisah; *— perjalanan (pelayaran dsb);*

menghikayatkan menceritakan; menyampaikan sebuah hikayat dsb

hik.mah *n* 1 kebijaksanaan (dr

Allah): *kita memohon – dr Allah swt.;* 2 sakti; kesaktian: *— kata-kata;* 3 arti atau makna yg dalam; manfaat: *wejangan yg penuh —;*

berhikmah 1 berguna; bermanfaat; 2 sakti; memiliki kekuatan gaib

hi.lal *n* bulan sabit; bulan yg terbit pd tanggal satu bulan Kamariah: *diikhtiarkan untuk melihat — bulan Ramadan dr puncak Monumen Nasional*

hi.lang *a* 1 lenyap; tidak ada lagi: *uangnya — disambar pencopet;* 2 tidak kelihatan lagi: *tiba-tiba benda itu — dr pemandangannya;* 3 tidak kedengaran lagi: *kabar tt kejahatan itu sudah lama — di kampung itu;*

— tak tentu rimbanya, mati tak tentu kuburnya, pb hilang lenyap tanpa bekas; pergi tidak pernah kembali bahkan tidak ada kabar beritanya lagi; *esa — dua terbilang, pb* mati atau hidup dng kemuliaan, tak ada pilihan lain; seorang pemimpin mati, segera akan tampil beberapa orang penggantinya;

— akal tidak dapat berpikir lagi; bingung; **— dr mata** tidak tampak lagi; **— ingatan** berubah akal; gila; **— semangat** terbang semangat (krn takut atau terkejut); **— timbul** sebentar tampak sebentar lagi hilang; kedengaran sayup-sayup sampai;

menghilang melenyapkan diri; tidak kelihatan lagi: *pesawat pemburu itu tiba-tiba ~ di balik awan;*

menghilangkan 1 melenyapkan; membuat supaya hilang, lenyap: *~ aib;* 2 menghapus (kan); membersihkan: *~ noda (pd pakaian, nama, (dsb);* 3 membuang supaya tidak ada lagi; meniadakan: *~ kesedihan hati;*

penghilangan penghapusan; peniadaan; hal menghilangkan;

kehilangan 1 hal hilangnya sesuatu: *ibu yg ~ anaknya yg satu-satunya itu sangat bersedih hati;*

~ muka *ki* beroleh malu; **~ nama baik** *ki* menjadi cacat (tercela) namanya akibat perbuatan yg tidak baik (spt korupsi, penipuan); mendapat nama buruk

hi.lap 1 khilaf; 2 *Jk* lupa akan diri atau hilang pikiran sehingga berbuat sesuatu yg kurang baik

hi.lau *Mk*, **berhilau(-hilau)** *v* 1 mencari beramai-ramai (dekat harimau mati dsb); 2 meratapi orang mati dsb

hi.lir *n* 1 bagian sungai sebelah muara; 2 daerah sepanjang bagian muara sungai (daerah pesisir); *orang —,* orang pesisir; *tak ten-*

tu — mudiknya, pb tidak tentu ujung pangkalnya, tidak tentu asal muasalnya;
— **malam** jauh (larut) malam;
— **mudik** ke sana kemari; bolak-balik; mondar-mandir;
menghilir menuju ke hilir sungai: *pagi-pagi kami ~, dan petang hari kami baru pulang;*
menghiliri berjalan, berlayar menuju arah hilir sungai;
menghilirkan 1 menghanyutkan ke hilir; melayarkan ke hilir (tt perahu, rakit); 2 *ki* membawa, mengarahkan membicarakan kpd pokok tertentu;
sehilir sama-sama menuju ke satu hilir;
~ **semudik** sehaluan; sepaham

him.bau, menghimbau *v* 1 memanggil; menyebut nama orang; 2 berseru (kpd); mengajak; *Pemerintah ~ masyarakat untuk turut menjaga kelestarian hutan;*
terhimbau terpanggil;
himbauan panggilan; seruan; ajakan

him.ne *n* nyanyian pujaan (untuk Dewa, Tuhan, dsb)

him.pun *v*, **berhimpun** berkumpul: *anak-anak ~ di halaman sekolah;*
menghimpun (kan) mengumpulkan: *~ dana untuk membantu korban banjir;*
terhimpun terkumpul; telah dikumpulkan: *beberapa perkumpulan pencak silat sudah ~ dl satu organisasi;*
penghimpun orang (perkumpulan, organisasi) yg mengumpulkan;
~ **listrik** *Fis* akf; baterai;
himpunan kumpulan; perkumpulan;
penghimpunan hal (perbuatan, cara) mengumpulkan;
perhimpunan 1 perkumpulan; perserikatan: *~ kaum buruh;* 2 tempat berhimpun; tempat menghimpunkan barang-barang : *gudang ~ beras*

hi.na *a* 1 rendah kedudukannya (pangkatnya, martabatnya): *sesungguhnya aku ini orang yg—; ia merasa — jika berbuat itu;* 2 keji; tercela; kurang baik (tt perbuatan, kelakuan): *zina merupakan perbuatan yg —;*
— **dina** rendah lagi miskin; sangat hina; tidak berharga;
— **lata** hina dina; — **papa** hina dina;
berhina, ~ **diri** merendahkan diri;
menghina(kan) 1 merendahkan; memandang rendah (hina, tidak penting): *ia sering ~ kedudukan orang tuanya;* 2 memburukkan nama baik orang; menyakiti hati (spt memaki-maki, menistakan): *tulisannya dl surat kabar*

itu dipandang ~ Bapak Wali Kota;

terhina dihinakan; direndahkan: *ia merasa ~ dicaci maki di depan kawan-kawan yg lain;*

penghinaan hal (perbuatan) menghina(kan): *~ yg dilontarkan kepadanya betul-betul sangat keterlaluan;*

kehinaan sifat yg hina (rendah, buruk, aib, keji, dsb); *ia telah jatuh ke lembah ~;*

sehina, ~ semalu senasib; seia sekata

hi.nap, menghinap-hinap *v* mempertimbangkan; merenungkan

hin.dar, menghindar *v* mengelak; pergi menjauhkan diri dari; menyingkir; menyisi: *~ dr pukulan; ~ dr teman-temannya;*

menghindari menjauhkan diri dari; mengelak dsb supaya terlepas dari: *ia pergi untuk ~ percekcokan dng istrinya;*

menghindarkan menyingkirkan; menjauhkan; mengelakkan: *~ diri dr bahaya;*

terhindar terlepas (dr); terjauhkan (dr); luput (dr): *~ dr bahaya maut;*

penghindaran hal menghindarkan (menghindari); pencegahan

Hin.di *n* nama bahasa penduduk asli di India Utara

[1]hin.du *Mk ark n* nenek moyang; induk: *memperbincangkan suku dan mencari —;*

berhindu mempunyai nenek moyang (kaum keluarga) yg bertalian darah;

~ bersuku orang dr golongan bangsawan; orang baik-baik

[2]Hin.du *n* 1 agama yg berkitab suci Weda; 2 penduduk asli India Utara yg beragama Hindu

hin.du.is.me *n* paham yg berdasarkan ajaran agama Hindu

hi.ngar ingar

hing.ga *p* 1 batas; batas yg penghabisan; *tidak ada — nya;* 2 sampai: *terasa sakit dr kaki — perut; ia menunggu di rumah — petang hari;* 3 sampai menjadi (atau sampai pd keadaan . . .): *ia menangis sepanjang malam, — bengkak kedua matanya;*

berhingga berbatas: *kesenangan yg tidak ~;*

menghinggakan (memperhinggakan) membatasi; menentukan batasnya;

terhingga terbatas: *bilangan tak ~,* bilangan yg tidak terbatas, tidak ada akhirnya;

perhinggaan batas

hing.gap *v* 1 bertengger setelah terbang (tt burung): *burung itu terbang, kemudian — di jendela;* 2 *ki* menimpa (tt penyakit dsb); menjangkit (tt noda, api, cacat,

dsb): *penyakit kotor yg — pd mereka; api yg — pd rumahnya; hendak — tiada berkaki, pb* ingin berbuat sesuatu tetapi tidak mempunyai alat syaratnya;
menghinggapi 1 menghampiri setelah terbang: *lalat suka sekali ~ makanan yg tidak tertutup;* 2 menjangkiti; menimpa (tt penyakit dsb); *penyakit malaria ~ mereka*

hing.gut, terhingut-hingut *v* terguncang-guncang; terayun-ayun: *naik ke balai ~*

hi.o *n* dupa Cina

hi.per.am.ne.si /hiperamnésí/ *n Dok* keadaan tidak ingat apa-apa selain kejadian-kejadian yg telah lama berselang

hi.per.bol *n* ucapan (ungkapan, pernyataan) kiasan yg dibesar-besarkan (berlebih-lebihan), dimaksudkan untuk memperoleh efek tertentu, bukan yg sebenarnya

hi.per.bo.lis *a* bersifat ucapan yg berlebih-lebihan

hi.per.e.mi /hiperémi/ *n Dok* keadaan kelebihan darah pada suatu bagian tubuh

hi.per.es.te.si /hiperéstési/ *n Dok* keadaan perasaan tidak enak, memberikan reaksi thd segala rangsangan yg sekecil-kecilnya sekali pun

hi.per.ko.rek /hiperkorék/ *a* sifat yg menghendaki kerapian dan kesempurnaan yg sangat berlebih-lebihan sehingga hasilnya malahan menjadi sebaliknya

hi.per.kri.tis *a* terlampau kritis; terlampau suka mengeritik (mengecam, mencela) sampai ke soal yg kecil-kecil

hi.per.met.ro.pi /hipermétropi/ *n* keadaan dapat melihat dr jarak jauh lebih baik dp jarak dekat (umumnya terjadi pd orang tua)

hi.per.pa.ra.sit *n* parasit yg hidup pd parasit lain

hi.per.ten.si /hiperténsi/ *n* tekanan darah tinggi

hip.no.se ⟶ **hipnosis**

hip.no.sis *n Dok Psi* keadaan spt tidur krn sugesti, yg pada taraf permulaan orang itu berada di bawah pengaruh orang yg memberikan sugestinya, tetapi pd taraf-taraf berikutnya menjadi tidak sadar sama sekali; keadaan tidur krn kekuatan ilmu sihir

hip.no.tis *a* membuat atau menyebabkan seseorang tidur; berkenaan dng hipnosis

hip.no.tis.me *n* ilmu hipnotis (sj ilmu sihir)

hi.pod.rom *n* 1 kandang kuda; 2 tempat pacuan kuda

hi.po.fung.si *n Dok Psi Biol* keadaan bagian tubuh tidak berfungsi sepenuhnya

hi.po.gen /hipogén/ *a Geol* terbentuk (terjadi) jauh di bawah tanah

hi.po.kon.dri.a *n Dok* perasaan muram (sedih) krn menyangka diri sakit; kemurungan (kesedihan) hati

hi.pok.ri.si *n* kemunafikan

hi.pok.rit *a* 1 munafik; 2 orang yg suka berpura-pura; orang yg munafik

hi.po.sen.trum /hiposéntrum/ *n* tempat asal gempa di dalam bumi

hi.po.tek /hipoték/ *n* 1 semacam gadai (tetapi yg digadaikan barang yg tidak bergerak); 2 surat pernyataan berutang untuk jangka panjang yg berisi ketentuan bahwa kreditur dapat memindahkan sebagian atau seluruh hak tagihannya kpd pihak ketiga

hi.po.te.nu.sa /hipoténusa/ *n Mat* sisi miring (pd segitiga siku-siku); sisi segitiga siku-siku yg berhadapan dng sudut siku-siku

hi.po.te.sis /hipotésis/ *n* sesuatu yg dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat, meskipun kebenarannya belum dibuktikan; patokan duga; anggapan dasar; postulat;
berhipotesis membuat hipotesis; menyajikan hipotesis-hipotesis(dugaan-dugaan); menduga-duga;
menghipotesiskan mengambil sbg hipotesis: *sebab-sebab tentu banyak sekali, tetapi kita hanya bisa ~ satu saja*

hi.po.te.tis /hipotétis/ *a* berdasarkan hipotesis; tidak berdasarkan suatu pengetahuan

hi.rap *v* hilang: *rasa gembiranya lenyap bagai kabut — diburu sinar matahari pagi;*
menghirap menghilang; bersembunyi, melenyapkan diri: *akhir-akhir ini para penjahat kambuhan banyak yg ~ setelah terjadinya penembakan oleh penembak misterius*

hi.rau, menghiraukan *v* mempedulikan; mengacuhkan; mengindahkan; memperhatikan: *pemuda berandalan itu tidak ~ masyarakat sekitarnya*

hi.ru-bi.ru *n* haru-biru

hi.ru.din *n* zat yg diperoleh dr kelenjar ludah lintah; molekul protein yg mencegah pembekuan darah

hi.ru-ha.ra *n* huru-hara

hi.ruk (— pikuk, — piruk) *a* gempar; gaduh; ramai dan ribut tidak keruan; riuh rendah; riuh dan bising: *rupanya pelelangan ikan sudah dimulai, — pikuk suaranya;*
— pikuk gempar; gaduh; ramai dan ribut tidak keruan;
menghiruk berbuat gempar (ribut

dsb); membuat huru-hara: *mengapa ia ~ saja dl rapat tadi?;*
menghirukkan menggemparkan; menggaduhkan; *demonstrasi buruh itu ~ suasana;*
penghiruk orang yg berbuat gaduh (gempar, ribut, dsb): *siapa ~ dl pertemuan itu?*

hi.rup *v*, **menghirup** 1 mengisap: *bertamasya ke luar kota untuk ~ udara segar di daerah pegunungan;* 2 meminum: *si Jampang menghentikan kata-katanya, kemudian ~ kopinya sampai habis*

his *p* kata seru untuk menyatakan tidak suka dsb: —, *jangan keras-keras ada orang tidur*

hi.sab *n* 1 hitungan; perhitungan; perkiraan: *ahli —; ilmu —;* 2 peduli: *apa — mu kepadanya?;*
menghisab menghitung; membilang: *siapa yg sanggup ~ bintang di langit;* 2 memeriksa: *kita harus sering ~ kekurangan yg terdapat pd diri kita;* 3 **(menghisabkan)** mempedulikan: *anak yg baik pasti akan ~ segala nasihat orang tua;*
terhisab masuk dl hitungan; terhitung

hi.sap ⟶ **isap**

his.te.ri /histéri/ *n Psi* 1 gangguan pd susunan saraf, dng luapan emosi yg sering tidak terkendalikan (terutama pd wanita, spt tiba-tiba berteriak-teriak, menangis, atau tertawa tanpa sebab); 2 kegembiraan atau kemarahan yg tidak terkendalikan

his.te.ris /histéris/ *a* bersifat histeri; *gol kemenangan itu disambut dng teriakan —*

his.ti.di.na *n Kim* hablur keping tanpa warna; asam amino yg ditemukan dl protein dan merupakan penyusun penting makanan hewan

his.to.ge.ni /histogéni/ *n* pengetahuan tt susunan jaringan-jaringan pd tumbuh-tumbuhan dan hewan

his.to.ki.mi.a *n* kimia mengenai susunan dan perubahan yg terjadi dlm jaringan tumbuhan dan hewan

his.to.lo.gi *n* ilmu jaringan tubuh; ilmu tt susunan jaringan tubuh dan bagian-bagian benda-benda hidup yg dapat dilihat dng mikroskop

his.ton *n* protein larut dl air tetapi tidak larut dl amonia encer

his.to.ri *n* sejarah

his.to.ri.kus *n* ahli sejarah; penulis sejarah; sejarawan

his.to.ri.o.gra.fi *n* penulisan sejarah

his.to.ris *a* 1 berkenaan dng sejarah; 2 bertalian atau ada hubungannya dng masa lampau;

bersejarah

hi.tam *a* warna yg paling gelap spt warna arang; — *di atas putih, pb* dng tulisan, tidak hanya dng perkataan saja (tt perjanjian dsb); — *dikatakan putih, putih dikatakan —, pb* yg baik dikatakan buruk dan sebaliknya; — *tahan tempa, putih tahan sesah, pb* tahan uji; *hitam-hitam gula jawa, pb* meskipun hitam tetapi manis;

— **jengat** hitam pekat; — **kembang** hitam pekat; — **legam** hitam pekat; — **manggis** hitam spt warna kulit buah manggis; —**manis** hitam kemerah-merahan (tt warna kulit); — **pekat** hitam sekali; — **putih** keadaan (ketentuan, hal) yg sebenarnya;

menghitam 1 menjadi hitam; *awan ~ di angkasa;* 2 tampak hitam krn banyak orang berkerumun; menyemut; *~ sudah penonton di lapangan sepak bola itu;*

menghitamkan 1 **(menghitami)** menjadikan berwarna hitam: *di manakah dijual obat untuk ~ kumis?;* 2 memburuk-burukkan (nama dsb): *ia biasa ~ nama orang yg tidak disukainya;* 3 meninggalkan (tt negeri) untuk tidak kembali lagi: *oleh krn terlibat Gerakan 30 September, ia telah ~ tanah airnya dan bermukim di RRC;*

kehitam-hitaman agak hitam: *kulitnya tampak ~ krn terbakar sinar matahari*

hi.tung *v,* **berhitung** 1 mengerjakan hitungan (menjumlahkan, mengurangi, dsb): *anak-anak sedang belajar ~;* 2 *Mk* berunding untuk memeriksa laba-rugi (perniagaan): *tiap akhir tahun mereka ~;*

menghitung 1 mencari jumlahnya (sisanya, pendapatannya) dng menjumlahkan, mengurangi, dsb: *pedagang itu sedang ~ keuntungannya;* 2 membilang hendak mengetahui berapa jumlahnya: *panitia pemilihan umum ~ jumlah suara yg masuk untuk masing-masing kontestan;*

menghitungi 1 menghitung berkali-kali; 2 menghitung sesuatu yg besar jumlahnya (dan dl waktu yg lama); 3 menghitung sesuatu yg dilakukan bersama oleh beberapa orang;

menghitungkan menghitung untuk orang lain: *saya akan ~ untukmu kalau kamu tidak sempat;*

memperhitungkan 1 mengira-ngira dan menghitung-hitung berapa banyaknya (biayanya dsb): *pemborong itu harus ~ dulu biaya pembangunan gedung;* 2 menghitung utang-piutang (pembayaran

dsb) dihubungkan dng urusan uang yg lain: *pengurus koperasi ~ pengambilan barang pegawai dng gaji bulan depan;* 3 mengingat akan: *dl penentuan harga rumah sederhana itu panitia ~ daya beli masyarakat;* 4 mempertimbangkan; memperundingkan: *kami sedang ~ hadiah apa yg kiranya pantas untuk mereka;*

terhitung 1 (sudah) dihitung: *kenaikan pangkatnya ~ mulai bulan April 1983;* 2 termasuk dl hitungan: *ongkos kirim sudah ~;* 3 terbilang: *tiada ~ banyaknya;*

hitungan 1 pendapatan (hasil) menghitung; 2 soal (bilangan dsb) yg harus dihitung; 3 perkiraan; pertimbangan; ~ **angka-angka** soal berhitung dng bilangan saja; ~ **luar kepala** soal berhitung yg dikerjakan dng ingatan (tiada dituliskan); mencongak; ~ **soalan** soal berhitung berbentuk kalimat atau cerita;

penghitung 1 alat untuk menghitung; 2 orang yg menghitung;

penghitungan cara (hal, perbuatan, dsb) menghitung: *bagaimana ~ mu tadi, mengapa tidak sesuai dng barang yg ada?;*

perhitungan perkiraan; pertimbangan mengenai sesuatu; hal memperhitungkan; *menurut ~ ku, dl bulan ini ia bisa mendapat laba lima ratus ribu rupiah*

hi.tung-hi.tung *p* anggap saja sbg (untuk) . . . : *yg sudah hilang itu biar sajalah, — membuang sial*

hi.u *n* nama ikan laut, bertulang rawan, ada beberapa jenis yg besar dan buas;

— **berui** hiu parang, *Prictiscus pidatus*

hi.ya.yat *ark n* pemberian hidup: *kalau-kalau ada — Allah Taala akan kamu*

ho.bat(.an) *kl n* jampi; guna-guna; sihir;

menghobatkan mengenakan guna-guna; memantrai

ho.bi *n* kegemaran, kesenangan istimewa pd waktu-waktu senggang, bukan pekerjaan utama: *melukis itu sbg — saja, bukan sbg mata pencahariannya*

ho.dah *ark n* tempat duduk di atas punggung gajah

ho.do.me.ter /hodométer/ *n* 1 alat untuk mengukur garis-garis kurva pd peta; 2 alat pengukur jalan yg dilalui (pd mobil dsb);

ho.kah *n* pipa panjang yg diberi berair untuk mengisap tembakau

hol *n* kenduri (selamatan) yg diadakan setahun sekali untuk memperingati hari kematian seseorang: *menepati —,* mengadakan kenduri untuk memperingati hari kema-

tian seseorang (setahun sekali, biasanya sesudah 1000 hari)

ho.lis.tik *a* secara keseluruhan: *antropologi tidak melihat manusia biologi dan manusia sosio-budaya secara terpisah-pisah, melainkan secara —, sbg satu kesatuan fenomena bio-sosial*

ho.lo.graf *n* dokumen yg seluruhnya ditulis (dng tangan) oleh orang yg namanya tertera pd dokumen tsb.

ho.lo.gra.fis *a* ditulis dng tangan sendiri (spt surat-menyurat)

ho.lo.sen /holosén/ *n Geol* kala terakhir dl sejarah bumi

[1]ho.mo *a* sama (dipakai dl gabungan kata)

[2]ho.mo *n* manusia

ho.mo.fon *n Ling* kata yg sama lafalnya dng kata lain, tetapi berbeda ejaan dan maknanya (spt masa dan massa, sangsi dan sanksi);
kehomofonan hal homofon; hubungan di antara homofon; homofoni

ho.mo.fo.ni *n Ling* kehomofonan

ho.mo.gen /homogén/ *a* dr tipe (jenis, macam, sifat, watak, dsb) yg sama; serba sama; utuh (tidak terpecah-pecah);
kehomogenan kesamaan tipe (jenis, macam, sifat, watak, dsb); keserbasamaan; keutuhan

ho.mo.ge.ni.tas /homogénitas/ *n* persamaan macam; persamaan jenis; keadaan atau sifat homogen; kehomogenan

ho.mo.graf *n Ling* kata yg sama ejaannya dng kata lain, tetapi berbeda bunyi dan maknanya (spt *teras rumah* dan *pegawai teras);*
kehomografan hal homograf; hubungan di antara homograf; homografi

ho.mo.nim *n Ling* kata yg sama lafal atau ejaannya dng kata lain, tetapi berbeda maknanya (spt *hak azasi manusia* dan *hak sepatu);*
kehomoniman hal homonim; hubungan di antara homonim; homonimi

ho.mor.gan *n Ling* (bunyi yg) sama daerah basis artikulasinya

ho.mo.sek.su.al /homoséksual/ *a* mempunyai rasa berahi thd orang dr jenis kelamin yg sama

ho.mo.sek.su.a.li.tas /homoséksualitas/ *n* keadaan homoseksual; sifat homoseksual; kehomoseksualan

ho.na.e /honaé/ *n* nama sj rumah bulat di pedalaman Irian Jaya

hon.ji. *n* huruf Cina

ho.nor *n cak* honorarium

ho.no.ra.ri.um *n* upah sbg imbalan jasa (yg diberikan kpd pengarang, penerjemah, dokter, penga-

cara, konsultan, tenaga honorer)

ho.no.rer /honorér/ *a* 1 bersifat sbg kehormatan, spt *anggota —, wasit —;* 2 yg menerima honorarium (bukan gaji tetap), spt *guru —, pegawai —*

ho.no.ris.ka.u.sa *a* yg diberikan sbg kehormatan (bukan krn membuat disertasi): *doktor —*

ho.re /horé/ *p* kata seru untuk menyatakan gembira dsb: *—, Ibu pulang membawa oleh-oleh*

ho.ri.zon *n Geog* langit bagian bawah yg berbatasan dng permukaan bumi atau laut; kaki langit; cakrawala

ho.ri.zon.tal *a* sejajar dng horison; mendatar; datar

hor.mat *a* 1 menghargai (takzim, khidmat): *sepatutnyalah kita menaruh — kpd orang tua kita;* 2 perbuatan yg menandakan rasa khidmat atau takzim (spt menyembah, menunduk): *hadirin serentak berdiri memberi — kpd tamu yg datang;* 3 menaruh (memberi) penghargaan: *setiap murid wajib — kpd guru-guru;* 4 takzim; sopan: *sikapnya kurang — kpd gurunya;*

berhormat-hormatan saling menghormati;

menghormati 1 menaruh hormat kpd; hormat (takzim, sopan) kpd: *anak-anak wajib ~ orang tua;* 2 menghargai; menjunjung tinggi: *~ pendapat dan keyakinan orang lain berarti ~ pendapat dan keyakinan sendiri;* 3 mengakui dan menaati (tt aturan, perjanjian);

hormat-menghormati saling menghormati

terhormat dihormati; mulia: *para hadirin yg ~ ;*

penghormat yg menghormati; yg dipakai untuk menghormati;

penghormatan perbuatan (cara dsb) menghormati; pemberian hormat;

kehormatan 1 pernyataan hormat: *H.B. Jassin memperoleh gelar doktor ~ dr Universitas Indonesia;* 2 *ark* yg dihormati; tempat kita menaruh hormat: *beliau adalah ~ orang-orang di desa ini;* 3 kebesaran; kemuliaan: *setelah mencapai puncak ~nya lupalah ia kpd kita;* 4 nama baik; harga diri: *ia merusak ~ ayahnya; perbuatannya itu menyinggung ~ orang lain;* 5 kemurnian wanita: *ia dihukum krn menodai ~ wanita*

hor.mon *n* zat-zat yg dibentuk oleh bagian tubuh tertentu (msl kelenjar gondok) dl jumlah kecil dan dibawa ke jaringan tubuh lainnya serta mempunyai pengaruh khas (merangsang dan menggiat-

kan kerja alat-alat tubuh)

ho.ror *n* sesuatu yg menyebabkan perasaan ngeri atau ketakutan yg amat sangat: *film yg penuh dng adegan —*

ho.ros.kop *n* 1 pengamatan posisi bintang-bintang pd waktu tertentu, spt pd hari lahir seseorang dng tujuan untuk meramalkan masa depannya; 2 peta bintang kelahiran seseorang yg memperlihatkan posisi bintang-bintang tsb

hor.ti.kul.tu.ra *n* pengusahaan dan pemeliharaan kebun bunga, buah-buahan, dan sayur-sayuran

hor.ti.kul.tu.ris *n* orang yg ahli dl pengusahaan dan pemeliharaan kebun bunga, buah-buahan, dan sayur-sayuran

hos.kut *n cak* sj gaun panjang untuk dipakai di rumah

hos.pi.tal *n* rumah sakit

hos.tel /hostél/ *n* tempat penginapan yg murah (biasanya mendapat bantuan pemerintah) bagi mahasiswa, karyawan yg sedang dl latihan, dsb; asrama

hos.tes /hostés/ *n* wanita yg pekerjaannya menerima, menjamu, dan menghibur tamu (di hotel, klab malam, bar, dsb); pramuria

hos.ti *n Kat* roti suci (yg dipersembahkan dl Kurban Misa)

hot *a cak* merangsang; menggiurkan; panas: *adegan yg —*

ho.tel /hotél/ *n* rumah penginapan (dng menyediakan makanan untuk orang yg sedang dl perjalanan);
— **prodeo** penjara; lembaga pemasyarakatan;
perhotelan urusan hotel-hotel

hot.wit.zer *n* meriam berlaras panjang dan berdaya tembak tinggi

hu.ba.ya-hu.ba.ya *p* 1 *kl* (kata untuk memperkuat peringatan, larangan, dsb) sekali-kali; benar-benar (jangan . . .): *hendaklah Tuan hamba mupakat dng dua ekor unggas, — jangan tiada, hai nyawaku . . .;* 2 *kl* (untuk mengeraskan harapan) mudah-mudahan: *saya berdoa kpd Allah — jangan salah lagi;* 3 *ark* terlebih lagi; lebih-lebih lagi; terutama: *— setelah didengarnya sindiran ibunya sendiri ia pun insaf akan dirinya*

hu.bu.ban *Jw ark n* puputan; embusan

hu.bung, berhubung *v* 1 bersambung atau berangkaian (yg satu dng yg lain): *paviliun itu — dng rumah induk;* 2 bertalian; berkaitan; bersangkutan: *kedatangannya di Jakarta itu ~ dng adanya Kongres Bahasa Indonesia;* 3 oleh sebab; karena: *~ hujan saya tidak jadi ke rumahmu;*
berhubungan 1 bersangkutan

(dng); ada sangkut pautnya (dng); bertalian (dng); berkaitan (dng): *penahanan itu ~ dng peristiwa pembunuhan baru-baru ini;* 2 bertemu (dng); mengadakan hubungan (dng): *ia sudah ~ langsung dng kepala kantor;* 3 bersambung atau berangkaian (yg satu dng yg lain): *bejana-bejana itu ~ sehingga tinggi permukaan air yg ada di dalamnya sama;*

menghubungi bertemu untuk membicarakan sesuatu: *sbg penduduk baru pertama-tama kita harus ~ Ketua RT setempat;*

menghubungkan 1 menjadikan berhubungan; 2 (**memperhubungkan**) a mempertalikan (dng); menyangkut-pautkan (dng); b mempertemukan (dng); menjadikan satu (dng); menggabungkan (dng); c mengadakan hubungan (perhubungan): *kapal tambang itu ~ pulau;*

hubungan 1 keadaan berhubungan: *~ yg harmonis antara suami istri;* 2 kontak: *untuk membeli barang itu dng harga yg lebih murah sebaiknya kita mengadakan ~ langsung dng produsen;* 3 sangkut paut: *jabatan yg dipegangnya itu tidak ada ~ nya dng keahliannya;* 4 ikatan; pertalian (keluarga, persahabatan, dsb): *antara mereka masih ada ~ keluarga; ~ persahabatan antara bangsa-bangsa Asia Tenggara;*

penghubung 1 yg menghubungkan: *"dan", "karena", "tetapi", dsb adalah kata ~;* 2 alat dsb yg menghubungkan dua tempat yg terpisah: *jalan ini merupakan ~ lalu lintas antara kota Trenggalek dan kota-kota lain di sekitarnya;* 3 orang yg bertindak sbg perantara (makelar, calo, muncikari, dsb);

penghubungan hal (perbuatan, cara, dsb) menghubungkan;

perhubungan 1 segala yg bertalian dng lalu lintas dan telekomunikasi (spt jalan, pelayaran, penerbangan, pos, telepon, telegraf, dsb); 2 cara bagaimana orang, negara, dsb berhubungan satu dng yg lain

hu.dai *kl n* sj mundam

hud.hud *Ar n* nama sj burung bermahkota (berjambul)

huh *p* kata seru untuk menyatakan kekesalan hati: *—, sudah sore, belum datang juga*

[1]**hu.jah** *n* fitnah;

menghujah memfitnah

[2]**hu.jah** (**hujat**) *n* tanda; bukti; alasan;

berhujah mengajukan alasan-alasan

hu.jan *n* 1 titik-titik air yg berjatuhan dr udara krn proses pe-

ngembunan; 2 ada titik-titik air yg berjatuhan dr udara; 3 *ki* mendapat (datang, dsb) banyak-banyak: — *uang;* — *peluru;* — *tinju;*
ada — ada panas, ada hari boleh balas, pb selalu ada kesempatan untuk membalas dendam; — *jatuh ke pasir, pb* kebaikan yg tidak berbalas; — *berbalik ke langit, pb* orang berkuasa (pandai, kaya, dsb) minta tolong kpd orang yg lemah (bodoh, miskin, dsb); — *berpohon, panas berasal, pb* segala hal tentu ada sebabnya; — **abu** banyak abu turun dr udara; — **angin** (turun) hujan yg disertai angin; — **batu** 1 banyak batu turun dr udara; 2 hujan es; — **beku** hujan es; — **deras** hujan besar (banyak air turun); — **es** hujan berupa air beku kecil-keçil; — **gerimis** hujan kecil-kecil (sedikit air turun); — **lalu** hujan yg hanya sebentar; — **lebat** hujan deras; — **panas** hujan tetapi matahari kelihatan bersinar; — **renyai** hujan gerimis; — **rintik-rintik** hujan gerimis;
berhujan-hujan sengaja berjalan (mandi dsb) pd waktu hujan; membiarkan diri kena hujan;
menghujan sbg (menyerupai) hujan (turun, berjatuhan banyak-banyak): *peluru pun ~ datangnya;*
menghujani 1 melepas (peluru, panah, pukulan, dsb) banyak-banyak: *ia ~ lawannya dng pukulan-pukulan telak;* 2 melontarkan (pertanyaan, tuduhan, dsb) banyak-banyak: *jaksa ~ terdakwa dng tuduhan-tuduhan;*
menghujankan 1 menurunkan hujan kpd; 2 *ki* menjatuhkan (melepaskan dsb) banyak-banyak: *ia ~ cacian-cacian kpd adiknya;*
menghujan-hujankan membiarkan kehujanan;
memperhujankan membiarkan basah kena hujan;
~ **garamnya,** *ki* mengabaikan diri sendiri atau keluarga sendiri;
kehujanan kena hujan; tertimpa oleh hujan

hu.jung *ark n* ujung; bagian yg penghabisan (tt sesuatu yg panjang spt tongkat atau galah);
penghujung penghabisan (akhir): *~ tahun;*
kehujungan kena ujung senjata (kena senjata tajam)

hu.ka.ma *n* orang-orang cerdik pandai; hakim-hakim: *mengeluarkan fatwa keagamaan yg dipatuhi oleh segala — dan ulama*

hu.kum *n* 1 peraturan yg dibuat oleh penguasa (pemerintah) atau adat yg berlaku bagi semua orang

dl suatu masyarakat (negara); 2 undang-undang, peraturan, dsb untuk mengatur pergaulan hidup dl masyarakat; 3 patokan (kaidah, ketentuan) mengenai suatu peristiwa (alam dsb) yg tertentu; — *alam;* 4 keputusan (pertimbangan) yg ditetapkan oleh hakim (dl pengadilan); vonis;

— **acara** *Huk* segenap peraturan mengenai penuntutan, pemeriksaan, dan pemutusan perkara; — **adat** *Huk* bagian hukum Indonesia yg tidak tertulis (berdasarkan adat); — **alam** ketentuan menurut kodrat alam; — **Allah** hukum dr Allah; — **Archimides** *Fis* patokan (dalil) yg dibuat oleh Archimides bunyinya: benda yg dicelupkan ke dl zat cair mendapat tekanan ke atas seberat zat cair yg dipindahkan; — **asasi** 1 undang-undang dasar (bagi suatu negara); 2 hukum alam; — **dagang** *Huk* hukum (mengenai) jual-beli; hukum perniagaan; — **fiskal** *Huk* hukum mengenai pajak; hukum pajak; — **gereja** *Huk* peraturan-peraturan dsb yg berkenaan dng kehidupan yg berdasarkan ajaran-ajaran Kristen; — **internasional** *Huk* hukum antarnegara; hukum bangsa-bangsa; — **Islam** *Huk* peraturan-peraturan dan ketentuan yg berkenaan dng kehidupan berdasarkan kitab Quran; hukum syarak; — **jemur** hukuman yg dijalankan dng jalan menjemur terhukum di panas matahari; — **karma** hukum balas; siapa berbuat akan merasakan akibatnya; — **kisas** hukuman mati sbg pembalasan atas pembunuhan; — **kelembaban** *Fis* patokan atau dalil yg dikemukakan oleh Newton (1687) yg menyatakan bahwa setiap benda tetap bertahan dl keadaan diam atau dl keadaan lurus beraturan kecuali bila ada tenaga dr luar yg mempengaruhinya; — **negara** *Huk* (ketentuan) hukum mengenai negara; — **perdata** *Huk* hukum yg mengatur hak, harta benda, dan hubungan antara orang dng orang dl suatu negara; — **pidana** *Huk* hukum mengenai kejahatan atau pelanggaran (perbuatan kriminal) dng sanksinya; — **positif** *Huk* hukum yg (sekarang) berlaku; — **Romawi** *Huk* hukum yg dipakai oleh bangsa Romawi; — **sipil** *Huk* hukum perdata; — **transitoar** *Huk* hukum peralihan; hukum yg mengatur peralihan hukum (undang-undang dsb) yg lama ke yg baru; hukum intertemporal; — **Tuhan** hukum dr Tuhan; — **waris** *Huk* hukum pembagian harta warisan: *menu-*

rut — waris adat Minangkabau, anak tidak mendapat harta warisan ayahnya; — yurisprudensi Huk hukum berdasarkan keputusan Jaksa Agung;

berhukum (kpd) mencari (meminta dsb) keadilan hukum (kpd); berhakim (kpd): *ia sudah ~ kpd sekalian penghulu di dalam negerinya;*

menghukum 1 menjatuhkan hukuman kpd; membiarkan orang menderita atau susah sbg balasan atas pelanggaran yg telah dilakukannya: *Pemerintah akan ~ orang yg bersalah;* 2 mencela keras; sama sekali tidak membenarkan: *PBB ~ politik pembedaan warna kulit di Afrika Selatan;*

menghukumkan 1 menghukum; menjatuhkan hukuman kpd; 2 menjadikan hukum; memasukkan dl hukum; 3 menentukan (najis, haram, dsb) dl hukum Islam;

terhukum (orang) yg dihukum; orang yg dijatuhi hukuman;

hukuman sanksi atas pelanggaran hukum: *orang —;*

kehukuman hal ihwal yg menurut hukum

hu.la-hu.la *n Sen* tarian penduduk asli di Kepulauan Hawaii

hu.lu *n* 1 *kl* bagian tubuh dr leher ke atas; kepala; *gering —; halang —;* 2 bagian atas (sungai dsb); udik; ujung: *ia pernah berlayar ke — sungai Musi;* 3 desa; udik: *orang —;* 4 pegangan (pd pisau, keris): *— pisau; — keris;* 5 permulaan; pangkal; awal: *— musim; — malang; ke — kena bubu, ke hilir kena tengkala, pb* tidak dapat terhindar dr bahaya; *— mujur pandai bertengkar, — baik pandai memakai, pb Mk* pandai hidup dan pandai bergaul; — **hati** lekuk di antara perut dan tulang dada; — **hilir** 1 hulu dan hilir; 2 ujung pangkal: *tidak tahu — hilirnya;* — **kepala** ubun-ubun;

berhulu(kan) 1 memakai pegangan atau hulu (tt pedang, keris, pisau): *keris ~ gading;* 2 bermata air: *sungai itu ~ di gunung Semeru;*

menghulu pergi (berlayar) ke hulu sungai; mudik;

menghulukan *kl* mendahului; memimpin; mengepalai: *ialah ~ orang masuk dng pantasnya;*

penghuluan daerah hulu sungai; daerah pedalaman: *aku bertugas di ~ Kalimantan Barat selama sepuluh tahun*

hu.lu.ba.lang *kl n* 1 kepala lasykar; pemimpin pasukan; 2 kepala negeri (distrik); 3 prajurit penga-

wal; 4 polisi desa; dubalang

hu.ma *n* 1 ladang yg ditanami padi; 2 tanah yg baru dibuka; **berhuma** 1 mempunyai huma (ladang untuk ditanami padi); 2 mengusahakan huma (ladang yg ditanami padi); tanam-menanam di huma: *pekerjaannya ~; dikatakan ~ lebar, sesapan di halaman, pb* memegahkan kekayaan (keberanian dsb), tetapi tidak ada tanda-tanda kekayaan (keberaniannya);
memperhuma mengusahakan tanah dijadikan huma: *orang sudah ~ daerah itu sampai ke lereng-lereng gunung;*
perhumaan 1 hal tanam-menanam di huma; hal mengusahakan huma; 2 daerah huma; tanah-tanah yg dijadikan huma

hu.man *a* 1 bersifat manusiawi (spt manusia yg dibedakan dr binatang, jin, malaikat, dsb); 2 berperikemanusiaan (baik budi, luhur budi, dsb): *para anggota kepolisian diharapkan menjadi petugas hukum yg —*

hu.ma.ni.o.ra *n* ilmu pengetahuan (agama, filsafat, sejarah, bahasa, dan sastra, pelbagai cabang seni, dsb) yg berusaha menafsirkan makna kehidupan manusia di dunia dan berusaha menambah martabat kpd penghidupan dan eksistensi manusia

[1]**hu.ma.nis** *n* 1 orang yg mendambakan dan memperjuangkan terwujudnya pergaulan hidup yg lebih baik, berdasarkan asas-asas perikemanusiaan; pengabdi kepentingan sesama umat manusia; 2 penganut suatu paham yg menganggap manusia sbg objek terpenting

[2]**hu.ma.nis** *n* penganut suatu aliran yg menganggap studi sastra dan budaya (Yunani, Latin) sbg unsur dasar yg utama bagi pendidikan dan ilmu pengetahuan

hu.ma.ni.sa.si *n* pemanusiaan; penumbuhan rasa perikemanusiaan: *proses — harus ditumbuhkan sejak seorang anak di bangku pendidikan rendah*

[1]**hu.man.is.me** *n* 1 aliran yg bertujuan menghidupkan rasa perikemanusiaan dan mencita-citakan pergaulan hidup yg lebih baik; 2 paham yg menganggap manusia sbg objek studi terpenting (bukan alam atau Tuhan); 3 kemanusiaan

[2]**hu.man.is.me** *n* aliran zaman Renaissance yg menjadikan sastra klasik (dl bahasa Latin dan Yunani) sbg dasar dr seluruh peradaban

[1]**hu.ma.ni.tas** *n* 1 kodrat manusia; 2 perikemanusiaan

[2]**hu.ma.ni.tas** *n* cabang pengajaran mengenai kebudayaan klasik Yunani dan Latin, spt seni, sastra, sejarah, dan filsafat

hu.mor *n* 1 kemampuan merasai sesuatu yg lucu atau yg menyenangkan: *ia mempunyai rasa —;* 2 keadaan (dl cerita dsb) yg menggelikan hati; kejenakaan; kelucuan

hu.mo.ris *n* orang yg (mempunyai rasa) suka berjenaka (melucu): *dia seorang —*

hu.mo.ris.tis *a* 1 secara humor (lucu, bergurau, menggembirakan, dsb): *membicarakan soal-soal secara —;* 2 bersifat humor (menggelikan, lucu): *cerita-cerita yg —*

hu.mus *n* 1 *Tan* lapisan tanah yg terjadi dr tumbuh-tumbuhan mati yg melapuk atau membusuk (daun-daunan dsb) yg merupakan lapisan tanah subur bagi tanaman; 2 *Kim* bagian organik lapisan atas tanah, yg dibedakan dr bagian takorganik (tanah liat, pasir, dsb), terdiri atas daun-daun serta zat hewan lapuk serta jasad hidup

hun *n* ukuran berat seperseratus tahil

hun.cu.e /huncué/ *Cn n cak* pipa cangklong; pipa pengisap tembakau

hu.ni *v*, **berhuni** ada yg menghuni; ada penghuninya; berpenghuni; didiami, ditunggui; berpenduduk: *ditemukannya sejumlah alat rumah tangga dan bahan makanan merupakan tanda bahwa daerah itu tadinya ~*;

menghuni mendiami; menempati: *selama ini dialah yg ~ rumah batu itu;*

menghunikan *ark* menjaga; menunggui (supaya tidak dicuri, dirusak orang, dsb): *saya ~ barang-barangnya sewaktu dia ke kamar kecil;*

penghuni 1 orang yg mendiami: *berapa orangkah ~ rumah petak ini;* 2 hantu dsb yg menjaga tempat-tempat yg angker; penunggu; penjaga: *pohon rindang itu ada ~ nya*

hun.jam *v*, **menghunjam** 1 menukik lurus-lurus ke bawah: *burung yg sedang terbang itu sebentar-sebentar ~, kemudian melayang;* 2 masuk (menancap) lurus-lurus dan dalam: *ia mencabuti pancang-pancang yg ~ di tanah pekarangannya;* 3 *ki* telah mendalam benar (dl hati sanubari): *hal itu sudah ~ benar dl hati sanubarinya;*

menghunjamkan menukikkan lurus-lurus ke bawah: *penerbang itu ~ pesawat terbangnya rendah-rendah kemudian baru membe-*

lokkannya; 2 menusukkan; menikamkan; menancapkan lurus-lurus dr atas ke bawah: *ia ~ lembing ke tubuh babi hutan itu; ~ lutut nan dua Mk* berlutut; ~ **pandang** melayangkan pandang yg tajam;

terhunjam tertancap (ke dl tanah); terpancang: *hidung pesawat terbang yg jatuh itu ~ di rawa*

hun.ku.e /hunkué/ *n* (penganan yg dibuat dr) tepung kacang hijau

hu.nus *v*, **menghunus** 1 mencabut (pedang, keris, dsb) dr sarungnya: *sambil membacakan mantra pendeta itu ~ kerisnya kemudian mencelupkannya ke dl air suci;* 2 meluluskan (cincin) dr jari;

terhunus telah tercabut dr sarungnya: *sepasukan pengawal dng pedang ~ disiapkan di pintu gerbang*

hu.ri.a *ark n Bt* distrik; wilayah: *seorang lulusan sekolah teologi harus bisa memimpin suatu —;* 2 *Prot* sidang gereja Protestan

hu.ru-ha.ra *n* keributan; kerusuhan; kekacauan

hu.ruf *n* lambang bunyi-bunyi bahasa dl tata tulis; aksara; 2 *cak* sistem lambang bunyi bahasa dl tata tulis; abjad; — *Arab;* — *Cina;* — **balok** tulisan tegak yg tidak dirangkaikan (sbg huruf cetak); — **besar** huruf yg biasa digunakan untuk menuliskan huruf pertama kata awal kalimat, huruf pertama tiap kata dr nama orang, dsb; — **cetak** huruf yg lazim dipakai dl cetak-mencetak (huruf-hurufnya tidak bersambungan); — **hidup** huruf yg melambangkan vokal (a, i, u, e, o); — **Jawi** huruf Arab yg dipakai untuk menuliskan kata-kata (kalimat, cerita) dl bahasa Melayu; huruf Arab Melayu; — **Latin** 1 huruf menurut abjad Latin; 2 huruf yg biasa digunakan dl tulisan tangan (ditulis berangkai-rangkai); — **mati** huruf yg melambangkan konsonan (spt p, t, m); — **Romawi** huruf Latin;

berhuruf memakai huruf: *buku yg dipinjamnya ~ Arab*

hus *p* kata seru untuk menyatakan larangan, mengusir (ayam dsb), diam, dsb: —, *jangan bicara keras-keras*

hu.tan *n* 1 tanah luas yg ditumbuhi pohon-pohon (biasanya tidak dipelihara orang); — **karet** hutan yg ditanami (ditumbuhi) pohon karet; 2 tidak dipelihara; liar; (tt binatang dsb): *ayam —; anjing —;*

— **belantara** hutan rimba; — be-

lukar hutan yg ditumbuhi kayu-kayuan yg kecil-kecil; — **larangan** hutan yg kayu-kayunya tidak boleh ditebangi; — **lepas** hutan rimba; — **muda** hutan yg ditumbuhi pohon-pohonan baru; — **rimba** hutan yg luas dan lebat sekali; — **tua** hutan yg pohon-pohonnya sudah tua; — **tutupan** hutan larangan;

menghutan rimbun ditumbuhi pohon-pohon yg tidak terpelihara spt hutan; menjadi hutan;

menghutankan 1 membiarkan ditumbuhi pohon-pohon secara tidak teratur spt hutan; 2 menanami pohon-pohonan (besar) spt hutan; menjadikan hutan: ~ *lereng-lereng gunung untuk mencegah banjir;*

penghutanan hal menjadikan hutan: *proyek ~ tanah-tanah gundul dng tanaman pohon jati dan karet;*

perhutanan urusan (pemeliharaan dsb) hutan;

kehutanan pengetahuan (pengusahaan dsb) yg berhubungan dng hutan: *jawatan —*

hu.tang *n* uang yg dipinjam dr orang lain; kewajiban membayar kembali apa yg sudah diterima: *membayar —; — harus dikembalikan;* — **budi** kebaikan yg diterima dan wajib dibalas;

— *selilit (sebelit) pinggang (— tiap helai bulu), pb* banyak sekali hutangnya; — *emas boleh dibayar, — budi dibawa mati, pb* kebaikan orang hanya bisa dibayar dng kebaikan pula;

berhutang mempunyai hutang (kpd): *kpd mereka saya tidak ~ sesen pun;*

~ **budi** mendapat kebaikan dr orang lain; wajib membalas kebaikan yg telah diperoleh dr pihak lain; ~ **nyawa** tertolong hidupnya; dapat hidup krn pertolongan orang lain;

menghutang meminjam uang (barang);

menghutang (memperhutangi, memperhutangkan) memberi pinjaman uang kpd; memberi pinjaman barang selaku memberi pinjaman uang;

hutangnya 1 yg diperoleh krn berhutang; 2 *ark* yg berhutang;

perhutangan 1 perihal hutang-berhutang; 2 *ark* yg memberi hutang; yg menagih hutang

hu.yung, terhuyung-huyung *v* (berjalan dsb) bergoyang-goyang ke kiri kanan spt orang mabuk: *Nenek berjalan ~ menyambut kedatanganku*

I

I, i huruf kesembilan abjad Indonesia

[1]i.a *n* kata ganti untuk orang ketiga, baik laki-laki maupun perempuan; dia; beliau: *apa sebabnya — marah?*

[2]i.a *adv* ya;

beria berkata "ya";

~ **berbukan** berunding; bermufakat;

beria-ia 1 selalu berkata "ya": *jangan ~ saja, jawablah yg benar;* 2 bercakap-cakap (berunding dsb);

mengiakan membenarkan; menyetujui; menyungguhkan: *jangan ~ saja apa katanya, bantahlah kalau perlu*

i.a.lah *p* 1 yaitu; yakni (sbg penghubung kata atau kalimat yg ada di depannya): *yg perlu dikerjakan sekarang — membawa dulu korban itu ke rumah sakit;* 2 untuk mendahului kalimat yg bersifat keterangan: *— krn tidak menaati peraturan lalu lintas*

i.au, mengiau *v* mengeong (bunyi kucing)

i.ba *a* belas kasihan; terharu dan kasihan: *— hati saya melihat anak itu;*

beriba-iba merawankan hati; menimbulkan rasa belas kasihan: *ia meratap dan menangis ~;*

mengibai mengasihani: *meskipun demikian ia tidak akan ~ pengemis yg muda dan kuat itu;*

mengibakan 1 mengharukan hati; merawankan hati: *peristiwa semalam sangat ~ hati orang yg menyaksikannya;* 2 merasa belas kasihan (tt suatu hal): *sebenarnya tiada guna ~ orang yg tidak tahu diri itu;*

pengiba pengasih dan penyayang; mudah merasa iba;

keibaan (hati) rasa pilu; rasa terharu; rasa sedih; rasa rawan; rasa belas kasihan: *~ ku tiba-tiba timbul setelah melihat anak itu*

i.ba.dah → **ibadat**

i.ba.dat *n* perbuatan untuk menyatakan bakti kpd Tuhan, taat mengerjakan perintah-perintah-Nya, dan menjauhi larangan-larangan-Nya;

beribadat menunaikan segala kewajiban yg diperintahkan oleh agama;

peribadatan hal (cara dsb) beribadat

i.bah → **hibah**

i.ban *n* jenis binatang laut spt remis; kijing

i.bar-i.bar *n* jenis perahu kecil

i.ba.rat *n* 1 perkataan atau cerita yg dipakai sbg umpama (perbandingan, lambang, kiasan): *dl kesusastraan lama banyak terdapat cerita-cerita —;* 2 isi (maksud, ajaran) yg terkandung dl suatu perumpamaan (cerita dsb): *ia pun tahu juga akan — perkataan itu;* 3 seumpama: *aku ini — balam dl sangkar, mata lepas badan terkurung;*

beribarat 1 mengandung ibarat: *ia gemar membaca pantun-pantun yg ~;* 2 memberi nasihat (pelajaran dsb) dng ibarat: *guru itu suka ~ ketika memberikan pelajaran;*

mengibaratkan 1 mengatakan sesuatu dng ibarat (perumpamaan, perbandingan, dsb); mengumpamakan; menyamakan; membandingkan dng; 2 menganggap: *ia sudah ~ anak itu sbg anak kandungnya;* 3 memberi nasihat dng berbagai-bagai ibarat: *ia selalu ~ anak-anaknya supaya jangan menempuh jalan yg sesat*

i.bi.dem *adv* 1 dl karangan (buku, dsb) yg sama; 2 sama dengan yg sudah disebutkan di atas

i.bing *Jk,* **mengibing** *v* menari bersama-sama dng penari bayaran (tandak)

ib.lis *n* makhluk halus yg selalu berdaya upaya menyesatkan manusia dr petunjuk Tuhan; roh jahat; setan: *digoda —; kemasukan —*

ib.ni *Ar n* ibnu; anak lelaki; bin

ib.ra *Ar n* pembebasan dr tanggung jawab atas suatu tanggungan (spt membayar utang); pembebasan dr tuntutan hukum atas suatu kesalahan atau kekeliruan

Ib.ra.ni *n* (orang, bangsa, bahasa) Yahudi kuno

ib.rit, mengibrit *v cak* pergi cepat-cepat; lari cepat-cepat; lari tunggang-langgang: *Bang Dul buru-buru ~ ke stasiun*

ib.ti.da *Ar n* permulaan

i.bu *n* 1 sebutan untuk orang perempuan yg telah melahirkan kita; mak: *anak harus menyayang —;* 2 wanita yg sudah bersuami; panggilan yg takzim kpd wanita; 3 bagian yg pokok (besar, asal, dsb);

— **akar** pokok akar; — **angkat** wanita yg mengambil dan memiara anak orang lain; — **ayam** induk ayam; — **bapak** orang tua; ayah dan ibu; — **jari** jempol; — **kaki** empu kaki; jempol kaki; — **kota** kota yg menjadi pusat pemerintahan; — **negeri** kota yg menjadi pusat pemerintahan; — **panah** busur; — **pasir** pasir yg kasar-ka-

sar; — **pertiwi** tanah tumpah darah; — **rumah tangga** wanita yg mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga; — **sungai** sungai yg besar dan bercabang-cabang; — **suri** ibunda raja; — **tangga** bambu (kayu) yg diberi untuk tangga; — **tiri** sebutan dr pihak anak terhadap wanita yg bukan ibu kandungnya yg menikah dng ayah anak itu,

beribu 1 mempunyai ibu: *sekarang saya tidak ~ lagi;* 2 menganggap (menyebut) ibu: *krn kebaikan hatinya, kami ~ kepadanya;*

peribuan perindukan;

keibuan sifat-sifat yg dimiliki seorang ibu; kewanitaan: *perasaan ~ biasanya cepat tumbuh pd anak perempuan*

i.buk → **hibuk**

i.bul *n* jenis enau besar yg buahnya beracun, *Orania macrocladus*

i.bun.da *n* ibu (lebih takzim)

i.bung *ark n* ibu; mak

i.bus *n* jenis pohon gebang, daunnya dapat dibuat tikar dsb, *Corypha gebanga*

i.cak-i.cak *v cak* pura-pura; tidak sebenarnya; — *tidak tahu* pura-pura tidak tahu; *kepala kampung* —

i.cip, mengicip (mengicipi) → **cicip**

id *Ar n* perayaan; hari raya: *sembahyang* —

i.da *n* gelar golongan brahmana di Bali

[1]**i.dah** *kl n* pemberian untuk pengikat tali percintaan antara perempuan dan laki-laki: — *gelap* pemberian dng maksud sbg ikatan untuk bergendakan saja; — *terang* pemberian dng maksud sbg ikatan janji untuk mengawininya dng sah;

mengidah bercinta kasih dng jalan memberi idah;

mengidahkan memberikan sesuatu sbg tanda rasa cinta

[2]**i.dah** *n Isl* waktu menanti yg lamanya seratus hari bagi perempuan yg ditalak atau kematian suaminya (selama waktu itu ia belum boleh kawin): *sampai habis —nya*

[1]**i.dam** *n* keinginan hendak makan sesuatu (terutama yg masam-masam) pd wanita yg sedang mengandung;

mengidam ingin sekali mengecap sesuatu (ketika hamil muda): *istrinya sedang ~;*

mengidam(-idam)kan 1 sangat ingin makan sesuatu: *ia ~ buah mangga;* 2 sangat menginginkan; berharap sekali; mencita-citakan: *seluruh rakyat Indonesia ~ negara yg adil dan makmur;*

idaman (idam-idam) 1 sesuatu yg

sangat didambakan (diharapkan); 2 cita-cita; keinginan; hasrat

[2]**i.dam** *ark*, **mengidam** *v* mengidap; menderita (sakit dsb): *banyak ternak-ternak yg ~ penyakit yg tidak dikenal dokter-dokter hewan*

i.dap, mengidap *v* menderita sakit yg lama; selalu sakit-sakit: *anak itu ~ sakit bengek;*
mengidapkan 1 menderita penyakit; 2 menyebabkan menderita sakit yg lama;
idapan 1 penyakit yg tidak lekas sembuh; 2 selalu sakit-sakit saja;
pengidap penderita suatu penyakit: *~ penyakit malaria*

i.da.rah *Ar n* usaha mengatur suatu organisasi baik kecil maupun besar secara baik

i.das *n* pilihan;
mengidas memilih beberapa utas benang dsb menjadi satu;
seidas satu pilihan;
~ bagai benang, sebentuk bagai cincin, pb dua orang yg sejodoh benar

i.de /idé/ *n* rancangan yg tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita: *ia mempunyai — yg bagus, tetapi sukar untuk dilaksanakan*

i.de.al /idéal/ *a* memuaskan krn sesuai dng yg dicita-citakan atau diangan-angankan; memuaskan krn sesuai dng yg dikehendaki atau diangankan (menurut angan-angan): *dia adalah gadis yg — untuk menjadi ibu rumah tangga*

i.de.a.lis /idéalis/ *n* 1 orang yg bercita-cita tinggi; 2 pengikut aliran idealisme

i.de.al.is.me /idéalisme/ *n* 1 aliran dl falsafah yg menganggap pikiran atau cita-cita sbg satu-satunya hal yg benar yg dapat dirasakan dan dipahami; 2 hidup atau berusaha hidup menurut cita-cita, menurut patokan yg dianggap sempurna; 3 *Kes* karangan atau lukisan yg bersifat khayal atau fantastis yg menunjukkan keindahan dan kesempurnaan sungguhpun tidak sesuai dng keadaan yg sebenarnya

i.de.a.lis.tis /idéalistis/ *a* bersifat menuju cita-cita: *dia adalah pemuda yg —*

i.dem *adv* sama dng yg sudah disebutkan di atas; ibidem

i.den.ti.fi.ka.si /idéntifikasi/ *n* 1 perbuatan menganggap sama dl rupa (semangat, pandangan, dsb); 2 *Psi* perbuatan tidak sadar dng membayangkan diri sendiri spt orang lain yg mempunyai ikatan emosional dng dirinya;
mengidentifikasi(kan) menetapkan atau menentukan identitas (orang, benda, dsb): *~ korban-korban kecelakaan pesawat terbang*

i.den.tik /idéntik/ *a* sama benar;

tidak berbeda sedikit juga: *keputusan PBB tidak harus selalu — dng kepentingan negara-negara besar;*

mengidentikkan menyamakan benar-benar; menjadikan agar tidak berbeda: *ada yg ~ "kiri" dng "komunis", sedangkan "kanan" sbg "antikomunis"*

i.den.ti.tas /identitas/ *n* ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda: *— pembunuh itu sudah diketahui polisi*

i.de.o.gra.fi /idéografi/ *n* penggambaran gagasan atau pikiran dng lambang

i.de.o.lo.gi /idéologi/ *n* **1** sekumpulan konsep bersistem: *dl pertemuan itu Presiden menjelaskan dasar — negara;* **2** cara berpikir seseorang atau suatu golongan manusia: *ini dapat menjadi makanan empuk bagi — asing yg ingin menginfiltrasi kita;* 3 paham, teori, dan tujuan yg berpadu merupakan satu program sosial politik: *— komunis dijadikan pegangan bagi negara-negara blok Timur;*

berideologi mempunyai (mengandung) ideologi: *bangsa Indonesia yg ~ Pancasila*

i.dep *Jw n* bulu mata

i.di.om *n Ling* **1** bentuk bahasa berupa gabungan kata yg makna katanya tidak dapat ditafsirkan dng unsur gabungannya (msl *kambing hitam* yg berarti 'orang yg dipersalahkan'); **2** kebiasaan khusus dl suatu bahasa

i.di.o.ma.tis *a* **1** mengenai idiom; *terjemahan semacam ini disebut terjemahan —;* **2** sesuai dng kekhususan bahasa

i.di.ot *n* taraf (tingkat) kecerdasan berpikir yg sangat rendah (IQ ± 25); daya pikir yg lemah sekali

i.do.la *n* gambar, patung, atau orang yg dijadikan pujaan: *aktor —nya adalah John Wagner*

I.dul Ad.ha *Ar n* hari raya penutupan upacara ibadah haji dng syarat menyembelih hewan kurban (spt sapi, kambing, atau unta)

I.dul Fit-ri *n* hari raya umat Islam yg jatuh pd tanggal 1 Syawal setelah selesai menjalankan ibadah puasa

I.dul Kur.ban → **Idul Adha**

if.fah *Ar n* pertarakan; pengekangan hawa nafsu: *menjauh dr perbuatan rendah, masuk kpd —*

if.rit *n* jin jahat: *kelakuannya semacam — saja*

if.tar *n* keadaan berbuka puasa

if.ti-tah *Ar n* permulaan; pembukaan

i.ga *n* tulang rusuk;

— landung tulang rusuk panjang;

— wekas tulang rusuk pendek

[1]i.gal, mengigal *v* **1** menegakkan

dan membentangkan bulu ekor seakan-akan untuk memperagakan diri (spt merak, kalkun): *merak ~;* 2 menari: *gamelan telah berbunyi pula dan dia mulai ~*

[2]**i.gal** *Ar n* ikatan yg dipakai di kepala untuk lelaki bangsa Arab (diikatkan di atas kain penutup kepala supaya tidak jatuh)

[1]**i.gau, mengigau** *v* berkata-kata tanpa disadari pd waktu tidur; meracau: *hampir setiap malam ia ~;* **mengigaukan** mengigau mengatakan sesuatu; mengimpikan sesuatu;

terigau-igau terimpi-impi: *banyak pemuda ~ kpd gadis itu;*

igauan 1 perkataan yg keluar sewaktu tidur; 2 *ki* perkataan yg bukan-bukan; omong kosong;

igau-igauan dl keadaan mengigau; sudah bangun dr tidur tetapi masih mengantuk: *selaku ~ berdirilah Masri sambil menggosok-gosok matanya;*

pengigau 1 orang yg sering mengigau sewaktu tidur; 2 *ki* orang yg suka berkata-kata yg bukan-bukan

[2]**i.gau** *Mk n* huru-hara, gempar;

terigau 1 tergempar; gempar; 2 terkejut;

igau-igauan ramai sekali; riuh rendah: *bunyi genta kuda ~*

ih *p* kata seru untuk menyatakan heran (kecewa dsb)

ih.ram *a* suci; dl keadaan bersuci diri (pd ketika berziarah ke Mekah)

ih.san *Ar a* 1 baik; 2 derma dsb yg tidak diwajibkan

ih.sa.nat *Ar n* kebaikan; kebajikan; karunia

ih.ti.ar → **ikhtiar**

ih.ti.kar *n* penimbunan barang keperluan umum dl keadaan masyarakat sangat membutuhkannya dng maksud menjualnya kembali dng harga yg lebih tinggi sehingga memperoleh keuntungan besar; manipulasi

ih.ti.lam *Ar n* mimpi bersetubuh sampai mengeluarkan mani (tanda sudah balig laki-laki)

ih.ti.mal *Ar,* **mengihtimalkan** *v* menyuruh bawa kepada; menyerahkan perintah (kewajiban, surat, dsb) kepada: *ibu ~ kpd anaknya yg hendak berlayar itu sebuah pepatah ilmu padi, yaitu makin berisi makin tunduk*

ih.wal *n* hal; perihal

i.jab *Ar n* 1 ucapan tanda penyerahan dr pihak yg memberikan (menyerahkan) dl suatu perjanjian (kontrak, jual beli); 2 kata-kata yg diucapkan oleh wali mempelai perempuan pd waktu berlangsungnya akad nikah: *— kabul; — nikah;*

mengijabkan 1 meluluskan (doa

dsb); 2 menawarkan; 3 menikahkan

i.ja.bat *Ar n* 1 hal meluluskan (doa dsb); 2 lulus; kabul

i.ja.jil *Ar n* setan

i.ja.rah *Ar n* perjanjian (kontrak) dl hal upah-mengupah dan sewa-menyewa

i.jas *Ar n* nama pohon dan buahnya di negeri Arab

i.ja.zah *n* izin (diberikan oleh guru kpd muridnya, yaitu untuk mengajarkan ilmu yg diperoleh si murid dr padanya); 2 tanda tamat belajar;
berijazah mempunyai (mendapat) ijazah; berdiploma

i.jil *n* anak lembu

ij.mak *Ar n* kesesuaian pendapat (mengenai suatu hal dl agama); persetujuan dr orang banyak;
— **ulama** kesesuaian pendapat para ulama (tt suatu hukum dl agama);
berijmak berbuat atau berusaha untuk menyesuaikan pendapat

ij.mal *n* ringkasan; ikhtisar;
mengijmalkan meringkaskan; mengikhtisarkan

i.jon *n* pembelian padi dsb sebelum masak dan diambil oleh pembeli sesudah masak

ij.ti.had *Ar n* 1 penelitian atau penyelidikan sedalam-dalamnya mengenai suatu hal (terutama agama); usaha; 2 pendapat; tafsiran; maksud: *pd —nya;*
berijtihad mengkaji dan menafsirkan menurut pikiran sendiri; mengira; berpendapat

i.juk *n* serabut (di pangkal pelepah) pd pokok enau;
— *tak bersagar, pb* seseorang yg tidak ada sanak saudaranya yg dimalui orang;
mengijuk spt ijuk (tt misai);
terijuk *Mk* mendapat malu; kecewa

i.kab *Ar n* hukuman; siksa

i.kal *a* berkeluk-keluk atau mengombak (tt rambut): *rambutnya —, lebat, dan hitam;*
— **mayang** ikal spt mayang;
mengikal menjadi ikal

i.ka.mah *n Isl* seruan terakhir untuk memulai sembahyang

i.kan *n* binatang bertulang belakang yg hidup dl air, bernapas dng insang;
— **asin** ikan yg diasinkan dan dikeringkan; — **basah** ikan yg tidak diasinkan dan tidak dikeringkan; ikan segar; — **bayan (-bayan)** sj ikan laut; — **belalang** sj ikan laut, panjangnya sampai 50 cm, sirip dadanya amat panjang, krn itu dapat melayang beberapa saat di atas air (umpamanya kalau dikejar ikan besar); ikan terbang; ikan capung; — **belukang**

(bedukang) 1 jenis ikan laut; 2 *ki* laki-laki yg suka memburu perempuan (tidak memilih bulu); — **bemban** jenis ikan sungai yg dapat dimakan, *Ompok bimaculatur;* — **darat** ikan air tawar; — **duri** ikan sungai yg mirip ikan lele, panjangnya 5 sampai 6 cm, untuk bertelur pergi ke laut, telur-telurnya disimpan oleh ikan jantan di dl mulutnya, *Arius maculatus* dan *Arius sagor;* — **jarang-jarang gigi** jenis ikan laut, *Otolithus;* — **jolong-jolong** ikan yg moncongnya panjang lancip; — **karang** nama pelbagai jenis ikan kecil, badannya gepeng, ada garis-garis dan bintik-bintik berwarna, moncongnya lancip, berenang tidak cepat, pandai berputar kembali, sering menyerang ikan-ikan lain, sering dipelihara dl akuarium; — **kawal** ikan laut, panjangnya dapat mencapai setengah meter, selalu mengiringi ikan hiu sambil berenang di dekat sirip pd punggung ikan hiu itu, makanannya ikan kecil-kecil, *Naucratus ductur;* — **keli** ikan lele yg siripnya tajam, *Claries batrachus;* — **kembung** ikan laut yg sering dikeringkan atau dijadikan peda; — **kering** ikan yg dikeringkan atau dijemur; — **koki** jenis ikan hias yg hidup di laut; — **laut** ikan yg hidup di laut; — **layang-layang** jenis ikan laut yg dapat melayang; — **layur** ikan selayur; — **lidah** ikan laut, badannya gepeng, sebelah bawah warnanya putih, sebelah atas warnanya sesuai dng warna dasar laut; — **lidi** jenis ikan laut, *Centriccus sentatus;* — **lumba-lumba** jenis ikan yg bernapas dng paru-paru; fliper; — **mangsi** ikan gurita; sotong; cumi-cumi; — **mas** ikan air tawar, dipelihara dl tambak, berasal dr negeri Cina, kulitnya atau sisiknya kuning keemas-emasan; — **mua** ikan yg panjang spt ular; belut; — **pari** jenis ikan laut; — **paru-paru** ikan yg hidup di sungai dan di rawa, selain bernapas dng insang juga mempunyai dua kantung udara yg berhubungan dng usus, mirip spt paru-paru, sebab itu sering timbul ke permukaan air untuk bernapas, *Dipnoi;* — **paus** binatang laut yg menyusui, bernapas dng paru-paru, berwarna biru, ekornya datar, siripnya di punggung, lubang hidungnya di atas kepala, makanannya plankton, *Balacnoptera;* — **peda** ikan kembung dsb yg diasinkan; ikan asin; — **pekasam** ikan yg dibubuhi garam dan asam dan disimpan agak lama; — **salai** ikan yg dikeringkan di atas api (dipanggang atau diasapi); — **sebelah**

suku ikan sebelah badannya gepeng, kedua belah matanya berdekatan krn yg satu telah berubah tempatnya, sehingga akhirnya terletak di sebelah atas juga; — **serdadu** jenis ikan laut, *Arius macronocanthus;* — **setan** jenis ikan laut yg menyerupai kalajengking; — **setoka** jenis ikan pari kecil; — **siasia** ikan badar; — **sumpit** ikan yg badannya agak tinggi dan lambungnya agak gepeng, panjangnya sampai 25 cm, jika ikan sumpit melihat lalat dekat permukaan air, melompatlah ia untuk menangkapnya; jika lalat itu agak jauh dr permukaan air dan hinggap pada daun, lalat itu disumpitnya dng air, supaya jatuh dan dapat ditelannya, *Toxotes jaculator;* — **tambak** jenis ikan laut, *Lutjanus vaiqiensis;* — **terbang** jenis ikan laut yg dapat terbang, *Exocoetidae;* — **todak** ikan yg berjungur panjang;

— *belum dapat, airnya sudah keruh, pb* pelaksanaan kerja yg tidak tepat (keadaan menjadi buruk sebelum pekerjaan itu selesai); — *biar dapat, serampang jangan pukah, pb* biar tercapai maksudnya, tetapi jangan ada sesuatu yg merugikan; — *di hulu, tuba di hilir, pb* perbuatan yg siasia; — *di laut, asam di gunung, bertemu dl belanga, pb* biarpun tinggal berjauhan, kalau jodoh, akan menjadi laki istri juga; — *gantung, kucing tunggu, pb* kesal melihat barang yg diingini, tetapi tidak mungkin didapat; — *lagi di laut, lada garam sudah di sengkalan, pb* membuat persediaan untuk mengecap hasil dr suatu perkara yg belum tentu akan diperoleh; — *pulang ke lubuk, pb* telah kembali ke tempat (asalnya) yg dicintainya, berat dia untuk meninggalkannya kembali; — *seekor rusakkan — setajau, — sekembu rusak oleh — seekor, pb* hanya krn keburukan sedikit, semuanya ikut menjadi buruk; — *terkilat, jala tiba, pb* **a** sangat pandai dan tajam dl menangkap perkataan orang; **b** tindakan yg cepat dilakukan (untuk menghadapi sesuatu); *bagai — kena tuba, pb* banyak orang sakit atau mati dl sebuah kampung (negeri); *kuat — krn radai (kuat burung krn sayap, kuat ketam krn sepit), pb* tiap-tiap orang ada kekuatannya (kelebihannya) sendiri; *spt — dl air, pb* senang sekali; *spt — dl belanga, pb* sesuatu yg sudah pasti akan didapat; **berikan** 1 mempunyai ikan: *danau kecil itu ~ besar-besar;* 2 mencari atau menangkap ikan: *pergi ~ ke*

sungai;
perikanan perihal yg menyangkut urusan (penangkapan, pemiaraan) ikan;
pengikan *Mk* suka sekali makan ikan

i.kan-i.kan *n Lay* alat untuk mengukur kecepatan jalan kapal (biasanya diikat dng tali, lalu dilepaskan di belakang kapal)

i.kat *n* 1 alat (tali, benang, kain dsb) untuk mengebat (menyatukan, memberkas, menggabungkan): — *sudah lepas;* 2 bingkai (dr kayu, logam, dsb) yg dipakai untuk menguatkan (mencengkam, memegang, dsb); 3 berkas; gabung: *ia membeli sepuluh — rambutan; dua — kayu api;* 4 *kl* cara mengatur (menyusun) pasukan barisan dsb): — *perang,* susunan pasukan dsb dl perang; 5 kebat; — **kepala** kain kepala; — **kolam** tepi kolam terbuat dr kayu;
— **permata** emas dsb tempat permata dipasang; — **pinggang** kain (kulit dsb) untuk mengebat pinggang (mengeratkan celana);
berikat diikat (dl berbagai-bagai arti); memakai ikat: *pedang ~ emas* pedang berlapis emas; *permata ~ emas* permata yg memakai ikat emas;
mengikat 1 mengebat; mengeratkan (menyatukan dsb) dng tali: *orang-orang telah ~ tangan pencuri yg tertangkap itu; ~ kayu api* memberkas kayu api; 2 *ark* menarik; menawan: *cerita yg ~ hati;* 3 sesuatu yg harus ditepati: *perjanjian yg ~* perjanjian yg mengharuskan kedua belah pihak menepatinya dng sungguh-sungguh; 4 mengarang (syair, sanjak, dsb); 5 menggabungkan; *~ diri dl perkumpulan;*
~ hati menarik hati; menarik perhatian; **~ janji** menguatkan perjanjian (permufakatan); mengadakan perjanjian; **~ perut** 1 mengurangi makan; 2 *ki* berhemat-hemat dl pengeluaran;
mengikatkan mengikat pada; mengikat dng; mengikat untuk; mempertalikan (dng); menambatkan;
terikat (telah) diikat (disusun, dirangkaikan, dsb);
ikatan 1 yg telah diikat; cara mengikat; 2 berkas; gabungan: *kayu ini ~nya kecil-kecil;* 3 rangkaian; pertalian; susunan (hubungan) kata dsb: *arti kata hendaknya diterangkan dl ~ kalimat;* 4 perserikatan; perkumpulan;
~ dinas perjanjian antara seseorang (pelajar dsb) dng suatu instansi yg memberikannya bantuan bea siswa;
pengikat yg dipakai untuk mengi-

kat; orang yg mengikat;
pengikatan perbuatan (hal, cara, dsb) mengikat;
perikatan 1 pertalian; perhubungan; 2 perserikatan; persekutuan

i.ke.ba.na *n* seni merangkai bunga gaya Jepang

ikh.bar *Ar ark n* pemberitahuan: *pengumuman di papan tulis tadi adalah — sebuah kecelakaan*

ikh.las *a* tulus hati; (dng) hati yg bersih (jujur): *memberi pertolongan dng —; mereka benar-benar — untuk melakukan perdamaian;*
mengikhlaskan menyerahkan dng tulus hati; merelakan; memberikan: *supaya yg berangkat selamat di perjalanan, yg ditinggalkan harus ~ kepergiannya; ~ tanahnya untuk pembangunan rumah sakit;*
keikhlasan ketulusan hati; kejujuran; kerelaan: *kita menghargai ~nya menyerahkan sumbangan kpd yayasan yatim piatu*

ikh.ti.ar *n* 1 kebebasan memilih (menentukan, berbuat, dsb): *hal itu terserah kpd — masing-masing;* 2 pertimbangan (pilihan pendapat, usul, dsb) yg bebas: *ia menderita kerugian yg cukup besar, krn tidak mengindahkan —ku; pulang — kpd tuan* tersĕrah kpd pendapat (pertimbangan) tuan sendiri; 3 usaha; daya upaya; alat, syarat untuk menyampaikan maksud: *segala — sudah kujalankan, tetapi tidak berhasil juga; mencari —*, mencari daya upaya; *— menjalani untung menyudahi, pb* orang harus berusaha jika ingin mencapai suatu maksud, tercapai atau tidaknya nasiblah yg menentukannya;
berikhtiar berusaha; mencari daya upaya: *kalau tidak mau ~ tidak akan dapat;*
mengikhtiarkan 1 mengusahakan; mencarikan daya upaya (akal, syarat, dsb): *dng segala susah payah kakak telah ~ agar kamu segera mendapatkan pekerjaan;* 2 memberikan pertimbangan (nasihat, usul, dsb): *ayah telah berkali-kali ~, tetapi dianggap enteng saja*

ikh.ti.a.ri *ark a* atas kehendak hati sendiri; atas kemauan sendiri

ikh.ti.laf *Ar n* perbedaan (pendapat); perselisihan (pikiran): *masih ada — ulama dl hal itu*

ikh.ti.sar *n* ringkasan; pemandangan ringkas (yg penting-penting saja): *buku ini memuat — tata bahasa Indonesia;*
mengikhtisarkan membuat ringkas cerita (pidato, laporan, dsb); meringkaskan; merangkum: *sekretaris sidang sedang ~ pidato yg diucapkan oleh ketua*

ikh.wan *Ar n* saudara; teman: *tidak seorang pun di antara —nya yg mengetahui hal itu;*
seikhwan sesaudara; sebangsa; sekaum keluarga

ik.lan *n* 1 advertensi; reklame: — *mencari tenaga dimuat dl surat kabar kemarin;* 2 pemberitahuan: *guru menugasi para pelajar membuat karangan tt surat, telegram, —, dan pengumuman;*
mengiklankan memberitahukan atau memperkenalkan sesuatu kpd umum melalui iklan: *pabrik obat itu ~ hasil pabriknya melalui siaran televisi;*
periklanan hal yg berhubungan dng iklan: *Kongres ~ Asia IX berlangsung di Jakarta;*
pengiklan 1 orang (perusahaan dsb) yg mengiklankan; orang (perusahaan dsb) yg memasang iklan: *banyak ~ yg berminat untuk memasang iklannya di majalah yg baru terbit itu;* 2 perusahaan (bagian) yg 'mengurus iklan: *karyawan yg bekerja di bagian ~ tidak masuk;*
pengiklanan hal yg berhubungan dng cara (usaha) mengiklankan: *rapat kerja ~ juga membahas tt pemanfaatan bus-bus kota untuk tempat pemasangan iklan*

ik.lim *n* 1 keadaan hawa (hujan) di suatu daerah: — *sangat mempengaruhi kesuburan suatu daerah;* 2 *ki* suasana; keadaan: *kita mengusahakan stabilitas ekonomi agar tercapai — kerja yg baik;*
— **antara** musim peralihan; — **panas** (daerah) berhawa panas;
— **politik** suasana politik; keadaan percaturan politik;
— **sedang** (daerah) berhawa sedang, tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin;
keikliman segala sesuatu yg bertalian dng keadaan hawa (iklim): *Badan Meteorologi adalah instansi yg meneliti ~ dan kemudian membuat ramalan cuaca*

i.ko.no.gra.fi *n* ilmu yg mempelajari teknik dan seni pembuatan arca

ik.rab *Ar n Ling* perubahan bentuk kata berkenaan dng perbedaan waktu, persona, dan jumlah

ik.ram *n* penghormatan; pemujaan: *sbg tanda — thd kedatangan tamu, dipotongnya kambing untuk hidangan*

ik.rar *n* 1 janji: *membacakan — kesetiaan di depan pemimpinnya;* 2 janji (dng sumpah); pengakuan; pengesahan; penetapan: *setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya, mereka mengulang — pemuda;*
berikrar berjanji dng sungguh-sungguh hati; berteguh janji; mengakui (mensahkan, membe-

narkan) kebenaran: *ia telah ~ mengharamkan laki-laki lain akan jadi suaminya;*

mengikrarkan 1 meneguhkan janji: *keduanya sepakat ~ janji sehidup semati;* 2 mengakui; menetapkan sah; membenarkan; menjanjikan

ik.ti.bar → **itibar**

ik.ti.kat → **itikad**

i.kut *v* turut; serta; menyertai: *ia ke Bogor — main bola dng teman-temannya;*

— hati mati, — mata buta, pb jika selalu menuruti nafsu akhirnya akan mendapat celaka;

— **serta** turut; pergi (bekerja, makan, dsb) bersama-sama;

ikut-ikut 1 turut campur: *anak-anak jangan ~ dng urusan orang tua;* 2 meniru: *wanita itu senang ~ mode baru;*

ikut-ikutan mengikut-ikut saja (pikiran, perbuatan, dsb) orang lain: *perbuatanmu itu harus didasarkan kpd keinsafan dan bukan hanya ~;*

berikut turut serta; beserta; beriring dng: *~ surat ini saya kirimkan sehelai foto;* 2 yg tsb di bawah ini; yg datang sesudah ini; yg menjadi lanjutannya: *keterangan ~ merupakan tambahan saja;* 3 serta dng: *akan dijual sebuah rumah ~ pekarangannya;*

mengikut 1 turut serta; mengiring; menyertai (di belakang): *aku akan ~ ayah ke Medan;* 2 meniru turut berbuat sesuatu: *murid selalu ~ kelakuan gurunya;* 3 menurut atau menganut (perintah, ajaran, paham, dsb): *jika tidak mau ~ nasihat dokter, tidak akan lekas sembuh;*

mengikuti 1 menurutkan (sesuatu yg berjalan dahulu, yg telah ada); mengiringi; menyertai: *akhirnya tahulah dia, bahwa yg ~ dia sejak tadi adalah seorang reserse;* 2 turut belajar atau mendengarkan (dl kursus, kuliah, latihan, dsb): *lebih dr seminggu ia tidak ~ kuliah krn sakit;* 3 memperhatikan (mendengarkan, melihat, membaca, dsb) baik-baik: *pemerintah selalu ~ perkembangan politik di luar negeri;*

mengikutkan (memperikutkan) menyertakan; membiarkan ikut; memasukkan supaya ikut: *propinsi Bengkulu sudah siap ~ regu voli putrinya dl Pekan Olah Raga Nasional;*

memperikut menjadikan (membuat) supaya ikut;

ikutan 1 yg diikuti; yg dianut: *segala perbuatan guru agama itu menjadi ~ bagi pegawai-pegawai lain;* 2 yg mengikut;

pengikut 1 penganut; 2 peserta:

~ kongres kira-kira 100 orang

i.la.fi *Ar n* jiwa yg terhalus yg sudah dapat melihat Tuhan (Isl)

[1]I.lah *Ar n* Tuhan; yg disembah; **berilah** bertuhan; **keilahan** ketuhanan

[2]i.lah *Ar n* 1 alangan: *ia mendapat — di tengah jalan;* 2 sebab; lantaran: *kematiannya bukan — apa-apa, semata-mata krn ajal sudah sampai*

I.la.hi *n* 1 Tuhan: *orang yg disayangi telah mendahuluinya menghadap —;* 2 mempunyai sifat-sifat Tuhan; **keilahian** ketuhanan: *~ Allah diragukan oleh kaum ateis*

i.la.hi.at (ilahiah) *n Ag* ketuhanan; keilahian

i.lai, mengilai(-ilai) *v* meringkik-ringkik (tt kuda); tertawa keras (tt orang): *maka raja itu pun tertawalah ~*

i.lak *Mk n* alat ukur untuk menentukan lebar kain yg akan ditenun; *bagai — bercerai dng benang, pb* bercerai untuk selama-lamanya (tidak akan bertemu lagi)

i.la.lang → **lalang**

i.lam-i.lam *a* tampak suram (kelam); tidak nyata kelihatannya (krn jauh dsb)

i.la.nun *n* perampok; bajak laut (banyak beraksi di Laut Cina Selatan dan Laut Sulu); lanun

i.las *Jk*, **mengilas** *v* menginjak-injak supaya hancur: *jangan ~ padi yg dijemur itu; jangan biarkan kambing itu ~ rumput yg baru saja ditanam*

i.lat *Ar n* kerugian; kecelakaan; mudarat; kesakitan: *turutlah nasihat orang tua, supaya terhindar dr —;* 2 *Dok* orang yg tidak dapat bekerja lagi krn anggota badannya rusak (krn kecelakaan, akibat peperangan, dsb): *dia termasuk veteran —*

i.lat-i.lat-an *n* pohon tinggi dapat mencapai 27 m, tumbuh liar di tanah datar dan pegunungan rendah, kulit batangnya mengandung getah untuk obat bisul supaya lekas pecah; pangsar; *Ficus callosa*

i.le.gal /ilégal/ *a* gelap; tidak menurut hukum; tidak sah: *orang asing itu masuk ke Indonesia secara —*

i.ler *n* air liur yg meleleh di sudut bibir; **mengiler** 1 mengeluarkan air liur: *anak saya ~ waktu tidur krn giginya rusak;* 2 *ki* titik selera; ingin sekali; *saya ~ melihat pepes ikan yg baru dihidangkan itu*

il.ham *n* 1 petunjuk dr Tuhan yg terbit dl hati: *ibu Nabi Musa mendapat — supaya memasukkan anaknya ke dl peti dan mengha-*

nyutkannya di Sungai Nil; 2 sesuatu yg menggerakkan hati untuk mencipta (mengarang syair dsb): *di tempat pengasingan itu rupanya ia mendapat — untuk mencipta lagu perjuangan itu;* 3 inspirasi yg timbul dr hati; bisikan hati;
mengilhami memberi ilham; membisiki (dl hati);
mengilhamkan membisikkan (petunjuk dsb) kpd

i.li *ark,* **mengili** *v* mengungsi; menyelamatkan diri ke tempat yg aman

i.lir → **hilir**

il.mi.ah *a* bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat-syarat ilmu pengetahuan: *penerbitan majalah — bertambah dng pesat;*
mengilmiahkan menjadikan bersifat ilmu; mengilmukan: *ia tidak dapat ~ hal-hal yg gaib*

il.mu *n* pengetahuan tt suatu bidang yg disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yg dapat dipergunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dl bidang (pengetahuan) itu: *dia memperoleh gelar doktor dl — pendidikan;*
— padi, makin berisi makin runduk, pb makin banyak pengetahuan makin merendahkan diri; *menunjukkan — kpd orang menetak, pb* nasihat yg baik itu tidak berguna bagi orang yg tidak mau mempergunakannya;
— **agama** pengetahuan tt ajaran (sejarah dsb) agama; teologi; — **akhirat** pengetahuan mengenai segala sesuatu yg berhubungan dng kehidupan di akhirat atau kehidupan sesudah manusia mati; — **akhlak** pengetahuan tt tabiat manusia; — **alam** pengetahuan tt keadaan alam; fisika; — **alat** ilmu bantu untuk mempelajari ilmu tauhid; — **bahas** bagian filsafat yg berkenaan dng cara berpikir dsb; — **bahasa** pengetahuan sistematis tt ihwal bahasa (tata bahasa); linguistik; — **balut** pengetahuan tt cara membebat luka; — **bangsa-bangsa** pengetahuan tt adat, kehidupan dsb sesuatu (suku bangsa dsb); etnologi; — **bangun** pengetahuan tt ukur-mengukur ruang dsb; — **bangunan** pengetahuan tt membangun (membuat) rumah, gedung, jembatan, dsb; — **batin** pengetahuan mengenai jiwa dan segala yg gaib; ilmu suluk; — **bayan** pengetahuan mengenai keterangan-keterangan tt arti dan maksud perkataan-perkataan yg terdapat di dl kitab suci; — **bedah** pengetahuan tt membedah (mengoperasi); — **bentuk kata** morfologi; pengetahuan tt

bentuk kata (tt awalan, akhiran, dsb); — **bumi** *ark* pengetahuan yg mengamati, menggolong-golongkan, dan menganalisis perbedaan daerah-daerah di permukaan bumi; geografi; — **cuaca** pengetahuan tt keadaan angin; iklim dsb; — **dagang** pengetahuan tt berniaga; — **faal** *ark* pengetahuan yg menyelidiki tt gejala-gejala hidup pd alat tubuh manusia (spt alat pernapasan, peredaran darah, dsb), jasad tumbuh-tumbuhan (binatang); fisiologi; — **falak** pengetahuan tt bintang-bintang di langit, matahari dsb; — **fikih** pengetahuan tt kewajiban-kewajiban yg diperintahkan oleh agama Islam; ilmu yg membicarakan hukum syarak; — **firasat** pengetahuan tt keadaan muka orang dsb bertalian dng tabiat-tabiatnya; — **fisika** ilmu alam; — **gaib** pengetahuan tt segala yg tidak kelihatan (rahasia alam dsb); ilmu mistik; — **gaya bahasa** pengetahuan mengenai pemakaian kata-kata dl penyusunan kalimat khusus; — **gayung** sebangsa mantra untuk membunuh (menyakiti dsb) dr jauh; — **handasah** ilmu ukur tanah (spt tt luasnya, bentangannya, dsb); — **hayat** *ark* pengetahuan tt makhluk hidup (binatang dan tumbuh-tumbuhan); biologi; — **hewan** *ark* pengetahuan mengenai kehidupan binatang; — **hisab** ilmu hitung; — **hitam** pengetahuan tt kebatinan yg berhubungan dng pekerjaan setan (spt membuat orang gila, mencuri dng bantuan makhluk halus dsb); — **hitung** *ark* pengetahuan mengenai angka sehubungan dng penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pemangkatan, dan akar bilangan; — **hukum** pengetahuan tt hukum (undang-undang dsb); — **iklim** pengetahuan tt keadaan cuaca (hawa, musim, dsb); klimatologi; — **jiwa** pengetahuan tt sifat (perbuatan dsb) jiwa manusia; ilmu yg mempelajari dan membentangkan segala sesuatu mengenai jiwa manusia; psikologi; — **kalam** ajaran atau pengetahuan tt iman (apa-apa yg harus dipercaya); — **kebatinan** ilmu batin; — **kebidanan** cabang ilmu kedokteran yg berhubungan dng kelahiran anak dan pertolongan kpd orang bersalin; — **kesehatan** pengetahuan tt hal penjagaan dan pencegahan penyakit; — **kesenian** pengetahuan mengenai seluk-beluk seni pd umumnya; — **kira-kira** ilmu hitung; — **klenik** ilmu yg mengajarkan hal-hal yg mengandung rahasia (spt ilmu yg dapat membuat orang tunduk

atau jatuh cinta); — **limunan** mantra yg jika diucapkan dapat membuat diri tidak kelihatan; — **maani** pengetahuan tt mengarang dan berpidato dng baik; — **masyarakat** pengetahuan tt hal kehidupan manusia dl masyarakat; sosiologi; — **obat** pengetahuan mengenai berbagai obat (khasiatnya, takaran pemakaiannya, dsb); farmakologi; — **panas** ilmu sihir; — **pasti** *ark* pengetahuan mengenai ruang dan bilangan (spt ilmu aljabar, ilmu ukur, dsb); — **pendidikan** pengetahuan yg menyelidiki prinsip-prinsip dan metode mengajar, membimbing, dan mengawasi pelajaran; — **pertanian** pengetahuan tt hal tanam-menanam (bercocok tanam dsb); — **peruang** *Sas* ilmu yg menyebabkan dapat tahan lama menyelam dl air (berupa mantra untuk mendapatkan cukup udara sewaktu menyelam dl air); — **politik** ilmu yg mempelajari sifat dan fungsi negara dan pemerintah; — **purbakala** pengetahuan tt kehidupan pd zaman kuno dan barang-barang peninggalan kuno; arkeologi; — **putih** ilmu kebatinan yg dipergunakan untuk melawan ilmu hitam (untuk mengobati orang sakit, orang yg kena guna-guna, mengusir setan, dsb); — **salik** ilmu suluk; — **serum** pengetahuan tt hal, sifat, dan reaksi serum darah dan cara memasak serta cara mengobati penyakit dng berbagai serum; — **sosial** ilmu yg mempelajari perilaku kehidupan manusia sbg makhluk hidup yg bermasyarakat; — **suluk** pengetahuan yg berkenaan dng usaha mendekatkan diri kpd Tuhan; — **tarikat** ilmu suluk; — **tasawuf** ilmu mengenai rahasia dan kegaiban dl agama tt ketuhanan; ilmu suluk; ilmu tarikat; ilmu mistik; — **tumbuh-tumbuhan** pengetahuan tt tumbuh-tumbuhan; botani; — **ukur (ruang)** pengetahuan tt ukur-mengukur benda (spt kerucut, limas, dsb); — **ukur sudut** pengetahuan ukur-mengukur yg berdasarkan perhitungan sudut; — **urai** ilmu yg mempelajari susunan tubuh dan hubungan-hubungan alat tubuh; anatomi; — **usuludin** pengetahuan tt iman (kepercayaan) agama; — **wasitah** ilmu dan kepandaian menghubungkan diri dng roh;

berilmu banyak ilmunya; berpengetahuan; pandai: *senang sekali mempunyai teman akrab yg ~;*

keilmuan barang apa yg berkenaan dng pengetahuan; secara ilmu pengetahuan: *dl hal ~, janganlah ragu-ragu bertanya kpd beliau*

il.mu.wan *n* orang yg ahli atau banyak pengetahuannya mengenai suatu ilmu; orang yg berkecimpung dl ilmu pengetahuan: *kalangan — kini merasa yakin bahwa bulan telah tercipta 4700 tahun yg lalu*

i.lu *ark a* bersifat menimbulkan perasaan iba (pilu) dl hati: *dng suara lembut ia berkata — spt bermohon*

i.lu.mi.na.si *n* penerangan (dng sinar matahari atau sinar buatan, spt lampu)

i.lu.si *n Psi* **1** pengamatan yg tidak sesuai dng pengindriaan; **2** hanya dl angan-angan saja; **3** tidak dapat dipercaya; palsu

i.lu.sif *a* **1** hanya dl angan-angan saja; bersifat khayal; **2** bersifat memperdayakan atau menipu

i.lu.si.o.nis *n* tukang sulap atau orang yg dapat mengeluarkan suara tanpa menggerakkan mulut seolah-olah keluar dr sebuah boneka

i.lus.tra.si *n* gambar-gambar untuk membantu menjelaskan isi buku, karangan, dsb; penjelasan; penerangan; contoh; hiasan; **mengilustrasikan** menjelaskan dng gambar; memberikan contoh

i.lus.tra.tif *a* bersifat menerangkan (menjelaskan, menghias)

i.lus.tra.tor *n* orang yg melukis gambar-gambar hiasan untuk majalah-majalah, buku, dsb: *dia pernah menjadi — buku-buku terbitan Balai Pustaka*

i.ma.gi.na.si *n* daya pikir untuk membuat gambaran (dl angan-angan) atau menciptakan gambar-gambar (lukisan, karangan, dsb) dr kejadian yg pernah dialami, sesuatu yg diciptakan oleh daya angan-angan; khayalan

i.ma.gi.na.tif *a* penuh daya khayal, bersifat khayal, mempunyai atau menggunakan imaginasi

i.ma.gi.ner /imaginér/ *a* bersifat khayalan; hanya terdapat dl angan-angan saja (bukan yg sebenarnya)

i.ma.go *n Ent* stadium dewasa sesudah metamorfose serangga

i.mak, mengimak(-imak) *Mk v* meniru bunyi (perbuatan dsb); mengajuk

i.mam *n Ag* **1** pemimpin (ikutan) pd waktu salat (pd salat yg dilakukan bersama-sama spt pd hari Jumat); **2** pemimpin; kepala (negeri dsb); **3** (dipakai juga sbg gelar yg berarti) pemimpin; penghulu: *— Bonjol, — Mahdi;* **4** *Isl* pemimpin mazhab: *— Syafei; — Hambali;* **5** *Kat* padri yg mempersembahkan kurban Misa atau pemimpin upacara-upacara gereja; **6** (kerap kali dipakai juga dl arti) padri;

mengimami memimpin (sembahyang): *kalau Pak Haji mendapat uzur tidak dapat ~ salat di langgar, Pak Hasanlah yg mewakilinya;* **keimaman** kedudukan (jabatan dsb) imam: *orang yg saleh itu pantas sekali menduduki jabatan ~*

i.man *n Ag* 1 kepercayaan (yg berkenaan dng agama); keyakinan dan percaya kpd Allah: *— tidak akan bertentangan dng ilmu;* 2 ketetapan hati; keteguhan batin; keseimbangan batin;
beriman mempunyai iman (ketetapan hati); mempunyai keyakinan dan kepercayaan kpd Tuhan Yang Maha Esa;
berimankan percaya kpd;
mengimani yakin dan percaya kpd: *sejak kecil ia tetap ~ agamanya;*
keimanan keyakinan; ketetapan hati; keteguhan hati: *(dl beragama) memperkuat ~ kpd Tuhan*

i.ma.nen /imanén/ *n* ada dl kesadaran atau dl akal budi, tidak ada di luarnya

i.mang → **timang**

im.bak, mengimbak-imbak *a* dl keadaan terombang-ambing: *mereka turut ~ tidak tentu nasibnya*

[1]im.bal *a* 1 miring ke satu pihak, bengot (tidak bundar benar); 2 *ki* tidak seimbang; berat sebelah; pincang (tidak sebagaimana mestinya)

[2]im.bal, imbalan *n* upah sbg pembalas jasa (honorarium)

[1]im.bang *a* timbang; banding;
berimbang 1 sama berat (kuat, kuasa, banyak, dsb); setimbang; sebanding: *pertandingan tidak berjalan lancar krn kedua kesebelasan itu tidak ~ kekuatannya;* 2 berpadanan (dng); berbanding (dng): *hadiah yg diberikan ~ dng jasa yg dibuatnya;*
mengimbangi berbuat sesuatu untuk menjadikan setimbang (sebanding, sepadan, dsb); membandingi; memadai; membalas (kebaikan, cinta, dsb): *sekarang terbuktilah sudah bahwa adikku selama ini tidak ~ kebaikanku;*
mengimbangkan (memperimbangkan) menjadikan supaya berimbang (setimbang, sebanding): *untuk ~ pemasukan dan pengeluaran uang akan diadakan penghematan;*
imbangan timbangan; bandingan; yg mengimbangi;
imbang-imbangan hampir sama beratnya (kuatnya, kuasanya, dsb): *kekuatan kedua petinju itu sebenarnya ~;*
pengimbang sesuatu yg mengimbangi; sesuatu yg dipakai untuk mengimbangi;

pengimbangan perihal mengimbangi atau mengimbangkan: ~ *perkiraan dilakukan untuk mengetahui betul atau tidaknya perhitungan kita;*

perimbangan persamaan (perbandingan) berat (kuat dsb): *peperangan dapat dielakkan kalau ada sebuah badan yg dapat mengawasi ~ kekuatan militer negara-negara besar;*

keimbangan keadaan berimbang;

seimbang sama berat; setimbang; sebanding; setimpal; (kuatnya dsb): *hasilnya tidak ~ dng jerih payah yg dilakukannya;*

keseimbangan keadaan seimbang;

memperseimbangkan menjadikan seimbang

[2]**im.bang** *ark a* bimbang;

mengimbang (permintaan) menolak (permintaan): *sukar ~ permintaan tetangga yg sudah spt saudara sendiri;*

imbang-imbangan bimbang; ragu-ragu: *hati di dalam ~*

im.bas *n* **1** gerakan atau aliran udara (disebabkan oleh gerakan kipas, barang bergerak, dsb); **2** *Sas* penyakit yg disebabkan oleh hantu yg lewat dsb: *kata orang tua-tua, waktu magrib janganlah keluar rumah krn dapat terkena — hantu;* **3** *Fis* gerakan aliran listrik; **4** *ark* dorongan;

mengimbas(i) **1** mengenakan gerakan udara pd sesuatu; mengipasi: *jendela kamar itu dibuka lebar-lebar supaya udara yg masuk ~nya;* **2** menggerakkan (memindahkan) aliran listrik

im.bau *Mk*, **mengimbau** *v* memanggil; menyeru; menyebut nama orang dsb;

terimbau terpanggil: *tidak disangka-sangka ~lah namanya di antara nama-nama orang terkenal itu;*

imbauan panggilan; seruan: *tiap bulan ia pulang kampung krn ~ sanak saudara dan alam tempatnya dilahirkan*

im.be.sil *n* **1** taraf (tingkat) kecerdasan berpikir yg rendah pd orang dewasa (IQ sekitar 40–60); **2** dungu; bodoh sekali

im.be.si.li.tas *n* keadaan taraf (tingkat) kecerdasan berpikir yg rendah pd orang dewasa (IQ sekitar 40–60)

im.bit, mengimbit *v* mengungsi; pindah bersama seluruh keluarga ke negeri lain

im.buh *n* tambahan (tidak banyak) pd barang yg ditimbang, dibeli dsb: *kalau membeli barang banyak biasanya mendapat —;*

mengimbuh memberi imbuh: *untuk menambah langganan pedagang itu selalu ~ buah-buahan yg*

dijualnya;
imbuhan *Ling* bubuhan (yg berupa awalan, sisipan, akhiran) pd kata dasar yg membentuk kata baru; afiks

i.mig.ran *n* orang yg datang menetap di suatu negeri: *— Indonesia di Negeri Belanda ditawari untuk kembali ke Indonesia*

i.mig.ra.si *n* pemindahan masuk ke suatu negeri untuk menetap;
berimigrasi pindah ke negeri lain untuk tinggal menetap

i.ming *Jw*, **mengiming-imingi** *v* memperlihatkan sesuatu untuk membujuk atau memikat hati: *janji yg muluk-muluk itu hanya untuk ~ pemuda-pemuda supaya mereka tidak meneruskan sekolahnya*

i.mi.ta.si *n* tiruan

i.mi.ta.tif *a* bersifat tiruan

i.mi.ta.tor *n* orang yg meniru; peniru

im.kan *Ar*, **mengimkankan** *v* 1 memungkinkan; menguasakan; 2 menguatkan: *untuk lebih ~ hatinya, maka diberikan kepadanya barang-barang emas yg berupa perhiasan*

im.la *n* sesuatu yg dikatakan atau dibaca keras-keras supaya ditulis oleh orang lain; dikte;
mengimlakan membawa atau mengatakan sesuatu dng keras supaya ditulis oleh orang lain; mendiktekan

im.lek /imlék/ *Cn* *n* penanggalan (Cina)

i.mo.bi.li.sa.si *n* *Biol* perubahan unsur-unsur dr bentuk anorganik ke dalam bentuk organik dl bentuk jaringan jasad renik atau dl jaringan tumbuhan

im.pak *n* pukulan; tumbukan; pengaruh rasa; benturan; dampak

im.pas *Jk* *v* lunas; terbayar; *utangnya sudah —;*
mengimpas(kan) membayar (utang) sampai lunas; melunasi; menebus; menganggap sudah lunas: *ia berhasil membantu perusahaannya ~ utangnya*

im.pa.se *n* jalan buntu; kesulitan yg seolah-olah tidak terpecahkan: *masalah perburuhan, dl keadaan ekonomi spt sekarang ini sedang dihadapkan kpd semacam —*

im.pek → **impak**

im.pe.ra.tif *a* 1 bersifat memerintah atau memberi komando; berkuasa untuk memberi komando; bersifat menguatkan: *hukum baru itu kelak harus berwibawa sbg kekuatan — yg harus dihormati;* 2 dl tata bahasa berarti bentuk perintah: *pergilah!; bantulah!*

im.per.fek.si /impérféksi/ *n* ketidaksempurnaan

im.pe.ri.a.lis /impérialis/ *n* *Pol* orang (negara) yg menjalankan politik

menjajah negara lain; negara yg memperbesar daerah jajahan untuk kepentingan industri dan modal: *perasaan dendam kpd — meluap-luap di dada pejuang-pejuang kemerdekaan kita*

im.pe.ri.al.is.me /impérialisme/ *n Pol* politik yg bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yg lebih besar

im.pe.ri.um /impérium/ *n* kerajaan; kekaisaran

im.per.so.nal *a* tidak bersifat pribadi; tidak berhubungan dng (mengenai) seseorang

im.per.so.na.li.a *n Ling* kata-kata kerja yg tidak berpokok perorangan

im.pi, mengimpikan *v* 1 mengidamkan; mengharapkan dng sangat; mengangan-angankan; memimpikan: *sudah lama saya ~ sepatu model ini;* 2 melihat (mengalami, merasai) ketika tidur tt: *semalam saya ~ dia sudah menjadi sarjana;*

terimpi-impi terbawa mimpi;

impian sesuatu yg diimpikan; sesuatu yg sangat diinginkan: *~ Anda sekarang telah menjadi kenyataan*

im.pit, berimpit *a* rapat; berdesakan; bersesakan;

berimpit-impit berdesak-desak; sesak menyesak: *orang ~ di tepi jalan hendak melihat tamu agung itu;*

mengimpit menyesak; menindih (menekan); mengapit: *orang yg penuh sesak itu telah ~ anak kecil itu hingga pingsan;*

mengimpitkan merapatkan hingga sesak-menyesak; menindihkan; menekan hingga tersepit;

memperimpit(-impit)kan menaruh (menumpuk dsb) berimpit-impit: *siapa yg ~ gelas-gelas di dalam kotak ini?;*

terimpit tersepit; terapit; tertindih;

impitan tekanan (dr segala jurusan); perbuatan dsb mengimpit (menyesak, menindih, dsb): *banyak korban yg meninggal krn ~ mobil yg bertabrakan itu*

im.ple.men /implemén/ *n* benda yg dipakai untuk melakukan suatu pekerjaan: *baru-baru ini banyak diketemukan — batu dr zaman purba*

im.ple.men.ta.si /implementasi/ *n* pelaksanaan: *pertemuan kedua ini bermaksud mencari — dr apa yg telah disepakati dulu;*

mengimplementasikan melaksanakan; menerapkan: *Gubernur mengharapkan agar guru-guru di Jabar dapat ~ Pancasila dl profesinya*

im.pli.ka.si *n* 1 keterlibatan atau ke-

adaan terlibat: — *manusia sbg obyek percobaan atau penelitian semakin terasa manfaat dan kepentingannya;* 2 sesuatu yg termasuk atau tersimpul; sesuatu yg disugestikan, tetapi tidak dinyatakan: *apakah — dr pertanyaan itu?;*

berimplikasi mempunyai implikasi; mempunyai hubungan keterlibatan: *kepentingan umum ~ dng kepentingan pribadi sbg anggota masyarakat;*

mengimplikasikan melibatkan;

terimplikasi termasuk atau tersimpul

im.pli.sit *a* 1 termasuk (terkandung) di dalamnya (meskipun tidak dinyatakan secara jelas atau terang-terangan); tersimpul di dalamnya; terkandung halus; tersirat; 2 mutlak tanpa ragu-ragu; tanpa reserve (tt kepercayaan, dukungan, kepatuhan, dsb);

mengimplisitkan menjadikan terkandung di dalamnya, tetapi tidak dinyatakan secara jelas

im.por *n Dag* pemasukan sesuatu (spt barang dagangan) dr negara asing: *modal — untuk bahan industri tekstil cukup besar;*

mengimpor memasukkan barang dagangan dsb dr luar negeri: *Indonesia ~ mesin-mesin dr Jerman Barat;*

pengimpor orang (perusahaan dsb) yg mengimpor sesuatu; importir: *~ barang-barang mewah banyak yg ditindak krn tidak membayar cukai;*

pengimporan perihal pemasukan barang-barang dagangan dsb dr luar negeri: *kegiatan ~ film dibatasi untuk membantu perfilman nasional*

im.por.ta.si *n* pemasukan barang-barang dsb dr luar negeri: *dl rangka penghematan devisa — barang-barang mewah harus dikurangi*

im.por.tir *n* orang atau serikat dagang yg memasukkan barang-barang dr luar negeri: *perusahaan itu ditunjuk pemerintah sbg — dan penyalur cengkeh;*

— **aktentas** importir yg tidak sungguh-sungguh (hanya mencari untung dng menjual lisensi dsb)

im.po.ten /impotén/ *a* 1 tidak ada daya untuk bersenggama; mati pucuk; lemah syahwat; 2 tidak bertenaga; tidak bisa berbuat apa-apa

im.po.ten.si /impoténsi/ *n* perihal lemah syahwat; keadaan tidak bertenaga

im.preg.na.si /imprégnasi/ *n Far* penjenuhan dng gas atau cairan

im.pre.sa.ri.at /imprésariat/ *n* perkumpulan yg menampung hasil

karya seniman, artis, dsb

im.pre.sa.ri.o /imprésario/ *n* pengusaha, sponsor (pemimpin) hiburan, perfilman, sandiwara atau pertunjukan musik

im.pre.si /imprési/ *n* **1** pendapat atau perasaan: *saya mempunyai — bahwa ia berhalangan datang hari ini;* **2** efek pd indra: *— visual (melalui mata);* **3** *ki* kesan; efek atau pengaruh yg dalam thd pikiran atau perasaan: *pidatonya memberikan — yg dalam pd hadirin*

im.pre.sif /imprésif/ *a* mengharukan; mengagumkan; dapat menekan atau membangkitkan perasaan; dapat mempengaruhi perbuatan atau tindakan: *warna-warna dipilih yg beraneka dl komposisi yg sangat —*

im.pre.si.o.nis /imprésionis/ *n* pengikut aliran improsionisme

im.pre.si.on.is.me /imprésionisme/ *n* aliran dl seni lukis, seni sastra, dan seni musik yg lebih mengutamakan pemberian kesan atau pengaruh kpd perasaan dp realita atau keadaan yg sebenarnya

im.pro.vi.sa.si *n* **1** pengembangan (perubahan) mutu ke arah yg lebih baik; perbaikan mutu; **2** *Sen* pidato (pembawaan puisi dsb) tanpa persiapan lebih dahulu: *dl lagu ini saya merasa dapat melakukan — dng baik;* **3** pembuatan (penyediaan) sesuatu berdasarkan bahan yg ada (tanpa persiapan);

berimprovisasi melakukan sesuatu (berpidato, membawakan puisi, dsb) tanpa persiapan lebih dahulu: *beberapa orang penyanyi yg tampil di layar televisi, tidak sedikit yg gagal dan tidak mampu ~;*

mengimprovisasikan **1** melakukan sesuatu (berpidato, membawakan puisi, dsb) tanpa persiapan lebih dahulu; **2** mengembangkan ke arah mutu yg lebih baik: *ia terkenal krn kemampuannya ~ sesuatu yg serba kurang menjadi hal-hal yg istimewa*

im.puls *n* perangsang; dorongan; pendorong; rangsangan yg timbul tiba-tiba untuk melakukan sesuatu tanpa pertimbangan

im.pul.sif *a* bersifat atau biasa bertindak secara tiba-tiba menurut gerak hati

im.sak *n* waktu mulai berpuasa (yaitu sehabis makan sahur sebelum fajar menyingsing)

im.sa.ki.ah *n* jadwal waktu yg menetapkan waktu-waktu salat termasuk imsak setiap hari

i.mun *a Dok* kebal thd suatu penyakit: *kalau sudah disuntik TCD, orang akan — thd penyakit tipus, kolera, dan disentri*

i.mu.ni.sa.si *n Dok* pengimunan;

pengebalan (thd penyakit): *vaksinasi TCD memberikan — pd tubuh sehingga kebal thd penyakit tipus, kolera, dan disentri*

i.mu.ni.tas *n* 1 keimunan; kekebalan; 2 *Tan* suatu keadaan pd tumbuhan inang yg menunjukkan tumbuhan dsb dapat bebas dr serangan dan kerusakan oleh patogen

i.mu.no.lo.gi *n Dok* ilmu mengenai kekebalan (daya tahan) organ tubuh thd infeksi; ilmu yg mempelajari kekebalan tubuh thd penyakit

i.na *ark n* inang; emak; ibu

in.ab.sen.si.a /inabsénsia/ *adv* dl keadaan tidak hadir; sewaktu (seseorang) tidak hadir (pd waktu dihukum, diberi ijazah, dsb): *krn si terdakwa tidak dapat hadir di persidangan, dia terpaksa diadili —*

i.nai *n* tumbuhan semak, daunnya dipakai sebagai pemerah kuku, *Lawsonia inermis;* pacar: *anak-anak senang memakai daun— untuk pemerah kuku; bagai — dng kuku, pb* tidak pernah bercerai; *kaki tertarung, — padahannya (mulut terdorong, emas padahannya), pb* harus berani menanggung akibat perbuatan atau janji sendiri; *— tertepung kuku tanggal, pb* sesuatu yg sudah selesai dikerjakan, tetapi akhirnya ada kesukaran (kesusahan dsb);

berinai memerahkan kuku dng inai; memakai pemerah kuku;

menginai melekatkan inai pd kuku supaya merah: *orang yg patut-patut turut ~ dan menepung-tawari kedua mempelai itu*

[1]i.nang *n Tan* organisme yg menjadi tempat parasit tumbuh dan makan

[2]i.nang *n* perempuan yg merawat (menyusui dsb) anak tuannya (spt anak raja atau anak orang besar-besar);

— pengasuh inang dan pengasuh (yg merawat dsb anak-anak);

inang-inang ibu-ibu rumah tangga yg bekerja sbg pedagang tidak resmi yg memasukkan barang lewat pelabuhan-pelabuhan secara tidak sah: *cukong-cukong di Jakarta dan Singapura memakai ~ sbg alat penyelundup;*

menginang menjadi inang (merawat anak dsb)

i.nang.da *n* inang bagi anak-anak raja: *adapun Raja sudah menitahkan datuk —*

i.nap, menginap *v* menumpang tidur (di rumah orang, di hotel, dsb); bermalam: *krn tidak bersanak keluarga di Jakarta, temanku itu ~ di rumahku;*

penginapan 1 rumah tempat bermalam; losmen: *tidak jauh dr situ*

ada ~ yg bersih lagi murah; 2 tumpangan (untuk bermalam): *siapa yg akan memberi ~ kpd orang yg mengungsi itu*

i.nas *n* pekung; bisul pd tengkuk: *minumlah jamu cuci darah untuk mengobati — pd tengkukmu itu*

i.na.u.gu.ra.si *n* 1 peresmian suatu jabatan atau kedudukan: *keputusan itu dirayakan dng malam —;* 2 pembukaan resmi (gedung dsb); 3 perkenalan resmi (mahasiswa baru)

i.na.yat *Ar n* pertolongan; bantuan; pemberian

in.ca *ark a* kacau;
inca-binca kacau-balau

in.cang-in.cut *a* tidak lurus; bengkok; mencong; timpang (tt kaki meja krn pendek sebelah): *anak saya yg baru belajar menjahit — jahitannya*

[1]in.car *v* bidik;
mengincar 1 membidik; melihat dng memicingkan mata sebelah spt ketika hendak membidik: *ia bergaya di depan lensa sedang ~ harimau dng senapan;* 2 *ki* melihat dan memperhatikan (mengawasi) dr jauh (dng maksud tertentu, hendak mencuri, dsb): *semalam tertangkaplah seorang pencuri sedang ~ toko emas itu;*
incaran sesuatu yg diincar

[2]in.car *n* alat untuk membuat lubang pd kayu besi dsb; gurdi; bor;
mengincar membuat lubang (pd kayu, besi) dng incar; menggurdi; mengebor

in.cer → **[1]incar**

in.ci *n* ukuran panjang 1/12 kaki (± 2,54 cm)

in.cit *ark p Sas* nyahlah; pergilah;
mengincitkan mengusir; mengenyahkan; menghalaukan;
terincit terusir

in.cut *a* timpang; bengkok; mencong: *sangkar burung itu — krn tiangnya pendek sebelah;*
terincut-incut berjalan timpang (krn kaki pendek sebelah)

[1]in.dah *a* cantik; bagus benar; elok; *— kabar dr rupa, pb* biasanya kabar selalu melebihi keadaan sebenarnya;
memperindah merperelok; menjadikan lebih indah: *~ taman-taman di ibu kota;*
keindahan kecantikan; keelokan; sifat-sifat (keadaan dsb) yg indah: *~ alam Indonesia*

[2]in.dah *kl v* peduli (akan); minat (akan); menaruh perhatian (akan): *tiada ia — akan diriku;*
mengindahkan mempedulikan; memperhatikan; meresapkan ke dalam hati (nasihat dsb): *dia tidak ~ nasihat orang tuanya*

in.dak *Mk* → **tidak**

in.dang *n* nyiru yg berbentuk lonjong;
diindang ditampi beras, dipilih antah satu-satu, pb jika hendak mencari istri atau menantu hendaklah diselidiki betul-betul sebelumnya;
mengindang menampi beras dsb dng indang: *pemudi-pemudi sedang sibuk ~ beras untuk pesta perkawinan itu;*
terindang dapat diindang; tertampi;
tidak ~ dedak basah, pb perkara (perselisihan dsb) yg sangat sulit penyelesaiannya

in.da.rus *Mk n* ayam sabungan yg telah kalah berlaga (menjadi kepunyaan yg menang);
telah jadi —, pb Mk telah kalah; kalah main (judi dsb)

in.da.yang *n* pelepah nyiur: *jangan bermain-main di bawah pohon kelapa itu nanti kejatuhan — kering*

in.de.hoi *v cak* asyik bermesraan: *malam minggu banyak sekali orang yg — di Ancol*

in.de.kos *v cak* menumpang tinggal dan makan (dng membayar): *tetangga saya tidak menerima orang —, hanya menyewakan kamar saja*

in.deks /indéks/ *n* 1 daftar kata atau istilah yg dianggap penting yg terdapat dl buku cetakan (biasanya pd bagian akhir buku) yg disusun menurut abjad yg memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan; 2 daftar harga barang dibandingkan dng harga sebelumnya menurut persentase untuk mengetahui turun naiknya harga barang: *— biaya hidup di Jakarta setiap tahun naik*

in.den /indén/ *n* pembelian barang dng cara memesan

in.de.pen.den /indépéndén/ *a* merdeka; berdiri sendiri: *pengusaha swasta biasanya adalah pengusaha yg —, bebas dl memajukan usahanya*

in.de.ra → **indria**

in.de.ra.wa.sih *ark n* burung dewata; cenderawasih

in.dik, mengindik *v* mendekati sambil berjongkok atau merangkak supaya tidak diketahui (mengagetkan) yg didekati: *lucu sekali anak kecil yg sedang ~ burung dara itu*

in.di.ka.si *n* petunjuk; tanda-tanda: *dengan dijaganya setiap perempatan jalan oleh ABRI yg bersenjata lengkap beserta panser-panser itu merupakan — adanya kerawanan di daerah itu;*
berindikasi mempunyai indikasi; mempunyai petunjuk (tanda-tanda): *pemuda itu ~ tersangkut*

dl peristiwa perampokan di kampungnya

in.di.ka.tif *n Ling* bentuk verba yg menggambarkan keadaan nyata

in.di.ka.tor *n* sesuatu yg dapat memberi petunjuk atau keterangan; penunjuk: *seseorang yg akan melakukan suatu pekerjaan sebaiknya menggunakan — yg sudah ada*

in.ding, menginding *v Sas* memandang dng penuh harapan (untuk memperoleh pemberian dsb); memasang-masang telinga untuk mendengarkan percakapan orang lain: *jangan duduk di situ, nanti kamu dikira ~ orang makan*

in.di.vi.du *n* perseorangan; orang seorang diri (terpisah dr yg lain): *tindakan yg demikian itu berarti mementingkan — belaka*

in.di.vi.du.al *a* mengenai atau berhubungan dng manusia secara pribadi; bersifat perseorangan: *perebutan kejuaraan —, bukan beregu*

in.di.vi.du.a.lis *n* 1 orang yg tetap mempertahankan kepribadian dan kebebasan diri bagi seorang individu; menganut faham individualisme; 2 bersifat mementingkan diri sendiri; egois

in.di.vi.du.al.is.me *n* 1 paham yg menganggap manusia secara pribadi perlu diperhatikan (kesanggupan dan kebutuhannya tidak boleh disamaratakan); 2 paham yg menghendaki kebebasan berbuat dan menganut suatu kepercayaan bagi setiap orang; paham yg mementingkan hak perseorangan di samping kepentingan masyarakat atau negara; 3 paham yg menganggap diri sendiri lebih penting dr orang lain

in.di.vi.du.a.lis.tis *a* individualis; bersifat individu

in.di.vi.du.a.li.tas *n* 1 keadaan atau sifat-sifat khusus sbg individu; 2 ciri-ciri yg dimiliki seseorang yg membedakannya dr orang-orang lain; watak kepribadian: *sikap — sukar diubah*

in.dok.tri.na.si *n* pemberian ajaran secara mendalam (tanpa kritik) atau penggemblengan mengenai suatu paham atau doktrin: *masih segar dl ingatannya akan — komandannya;*

mengindoktrinasi memberi indoktrinasi: *ia telah bertahun-tahun ~ bangsanya tt cita-cita revolusi nasional*

in.do.len /indolén/ *a* lesu; tanpa kemauan; tidak bersemangat; malas: *penduduk —, tidak suka bekerja*

in.do.len.si /indolénsi/ *n* 1 kemalasan; 2 kelambanan berpikir

in.do.lo.gi *n* ilmu pengetahuan tt Indonesia: *ia lulusan jurusan —*

Universitas Leiden

in.dra *n* 1 raja; 2 nama seorang dewa yg menguasai angkasa (menurut kepercayaan Hindu);

in.dra.lo.ka *n Hind* tempat dewa-dewa

in.dri.a *n* alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, melihat, meraba, dan merasakan sesuatu yg intuitif; alat perasa;

— **pencium** alat untuk mencium bau (hidung); — **pendengar** alat untuk mendengar (telinga); — **penglihat** alat untuk melihat (mata); — **peraba** alat untuk meraba (kulit); — **perasa** alat untuk mengecap rasa (lidah); — **keenam** alat untuk merasakan sesuatu yg intuitif;

mengindria 1 berbuat untuk merasakan sesuatu; 2 *Geol* mengukur berbagai sifat fisik benda dng cara tidak menyentuh;

pengindria alat untuk mengindria;

pengindriaan perihal (cara, perbuatan) mengindria

in.du *n* induk; nenek moyang;

dekat mencari —, jauh mencari suku, pb jika merantau ke tempat yg dekat, kita mencari indu (orang yg seketurunan dng kita), tetapi kalau kita merantau ke tempat yg jauh, orang yg satu suku saja dng kita sudah cukup;

seperinduan sekeluarga (dr satu induk)

in.duk *n* 1 ibu (terutama tt binatang); emak: — *ayam;* 2 *ki* yg terutama; yg menjadi pokok; yg menjadi asal: — *keributan itu adalah diganggunya gadis A oleh pemuda B;* 3 inti; pati; bibit; biang: — *cuka; karbol;*

— **bangsa** bangsa yg menjadi asal suatu rumpun bangsa;

— **bala** *ark* biang keladi; — **bako** *Mk* keluarga dr pihak ayah: *sbg di rumah — bako, ia merasa senang dan aman;* — **beras** *Mk* istri; bini; — **jari** ibu jari (tangan dan kaki); jempol; — **kalimat** *Ling* bagian kalimat (klausa) dr kalimat majemuk bertingkat yg sekurang-kurangnya terdiri dr subjek dan predikat yg mempunyai potensi untuk menjadi kalimat; — **karangan** karangan yg terutama dl surat kabar atau majalah; tajuk rencana; — **kereta api** lokomotif; — **madu** sarang lebah; — **pasukan** pasukan yg terbesar yg menjadi pokok dl gerakan perang; — **roti** biang roti; adonan roti yg beragi; — **rumah** rumah besar yg menjadi pokok; — **semang** 1 orang perempuan yg mengambil orang lain (bukan keluarga) menjadi karib baiknya; 2 orang yg memberi pekerjaan; majikan; 3 orang yg memegang

rumah (mengusahakan, menyelenggarakan) rumah pemondokan; — **tentara** pasukan terbesar (dl gerakan perang); — **hutang** hutang yg asal (pokok), belum ditambah bunga;
berinduk 1 mempunyai induk; 2 berpangkal; berpokok: *pembunuhan itu ~ pd ketidaksenangan pemuda A akan ejekan pemuda B;*
seperinduk semua keturunan yg berasal dr satu induk (sekeluarga, sekaum, sekerabat, dsb)

in.duk.si *n* metode pemikiran yg bertolak dr kaidah (hal-hal atau peristiwa) khusus untuk menentukan hukum (kaidah) yg umum; penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yg khusus untuk diperlakukan secara umum; penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah-kaidah khusus

in.duk.tif *a* bersifat (secara) induksi

in.duk.tor *n* alat listrik yg memperoleh aliran listrik dng induksi

in.dung *n* emak; induk;
— **mutiara** siput mutiara; kulit mutiara; gewang;
indungan sarang lebah

in.du.se.men /induseméN/ *n Dag* pembelian barang dng membayar lebih dahulu

in.dus.tri *n* perusahaan untuk membuat atau menghasilkan barang-barang;
— **berat** pabrik-pabrik besi dan baja; — **ringan** pabrik-pabrik yg membuat barang-barang yg bahannya bukan dr besi atau baja;
mengindustrikan menjadikan industri;
perindustrian urusan atau segala sesuatu yg bertalian dng industri

in.dus.tri.a.lis *n* orang yg mengusahakan industri; pengusaha industri

in.dus.tri.a.li.sa.si *n* pengindustrian; usaha menggalakkan industri dl suatu negara

in.fak *n* pemberian (sumbangan) harta dsb (selain zakat wajib) untuk kebaikan;
menginfakkan menyumbangkan (harta) untuk kepentingan umum

in.fan.te.ri *n Mil* angkatan bersenjata yg termasuk dl kesatuan pasukan berjalan kaki

in.fan.til.is.me *n* hal tidak tercapainya sifat kedewasaan dl bertindak dan berpikir

in.fek.si /infékSi/ *n* 1 terkena hama; kemasukan bibit penyakit; ketularan penyakit; 2 *Biol* pengembangan patogen di dl tumbuhan

in.fe.ren.si.al /inferénsial/ *a* dapat disimpulkan (ditarik kesimpulannya)

in.fe.ri.or /infériOr/ *a* 1 bermutu

rendah; 2 *ki* (merasa) rendah diri

in.fe.ri.o.ri.tas /inférioritas/ *n Biol* kerendahan mutu

in.fer.no /inférno/ *n* tempat atau keadaan yg menyerupai neraka (sangat tidak menyenangkan)

in.fer.ti.li.tas /infértilitas/ *n Biol* keadaan kurang subur

in.fiks *n Ling* morfem yg disisipkan di tengah kata; sisipan: *kata "gemetar" berasal dr "getar" dan mendapat — "–em–"*

in.fil.tran *n* penyusup; orang yg melakukan infiltrasi

in.fil.tra.si *n* penyusupan; perembesan: *menanggulangi ancaman subversi dan — di dl negeri;*
berinfiltrasi melakukan penyusupan: *mereka ~ ke daerah musuh*

in.fil.tro.me.ter /infiltrométer/ *n Geol* alat pengukur kecepatan cairan yg menembus bahan-bahan berpori-pori (msl penembusan air ke dalam tanah)

in.fi.ni.tif *n Ling* bentuk kata kerja yg dlm bahasa Latin (Yunani, Sanskrit, dsb) dapat menyatakan kategori, ragam, dan kala, tetapi tidak dapat menunjukkan bilangan dan orang

in.fi.sa *n Dok* pemisahan janin dr rahim ibunya

in.fla.si *n Keu* kemerosotan nilai uang (kertas) krn banyaknya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan harga barang-barang naik: *Pemerintah berhasil mengendalikan — dan menciptakan iklim ekonomi yg relatif mantap;*
— **lokal** inflasi yg melanda suatu daerah tertentu

in.flek.si /infléksi/ *n Ling* perubahan bentuk kata (dl bahasa fleksi) yg menunjukkan berbagai hubungan gramatikal (spt deklinasi nomina, pronomina, adjektiva, dan konjugasi verba)

in.flu.en.sa /influénsa/ → **influenza**

in.flu.en.za /influénza/ *n* selesma; radang selaput lendir pd rongga hidung (yg menyebabkan demam); penyakit demam yg mudah menular, disebabkan oleh virus yg menyerang jalan pernapasan dsb

in.fo *n* informasi

in.for.mal *a* tidak resmi: *para kiai adalah pemimpin — dl masyarakat*

in.for.man *n* 1 orang yg memberi keterangan: *dia adalah — polisi;* 2 *Ling* orang yg menjadi sumber data dl penyelidikan bahasa; narasumber

in.for.ma.si *n* 1 penerangan; 2 keterangan; pemberitahuan; kabar atau berita (tentang)

in.for.ma.tif *a* bersifat memberi in-

formasi; bersifat menerangkan: *penerangan harus bersifat edukatif, stimulatif, —, dan persuasif*

in.fra.me.rah /inframérah/ *n* sinar yg tidak tampak, terletak di luar bagian merah dr spektrum yg tampak, gelombangnya lebih panjang dr biasa (yg dapat dilihat) dan mempunyai efek panas

in.fra.struk.tur *n* segala sesuatu yg merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb); prasarana

in.fus *n Far Dok* pemasukan obat dsb (berupa cairan) tanpa tekanan istimewa melalui pembuluh darah atau rongga badan;

menginfus memasukkan obat dsb (berupa cairan) tanpa tekanan istimewa melalui pembuluh darah atau rongga badan

i.nga, teringa-inga *adv* termangu-mangu; hilang akal (kebingungan dsb); termenung-menung

i.ngar, ingar-bangar *a* bising (ramai sekali, hiruk pikuk); ribut (gaduh, gempar, dsb): *keadaan di pasar itu selalu ~;*

— **bingar** ingar-bangar;

ingar-ingar ingar-bangar;

mengingari mengganggu dng membuat bising (hiruk-pikuk dsb): *jangan ~ orang tidur;*

mengingarkan menjadikan ingar (ribut, gempar, dsb)

i.ngat *v* 1 berada dl pikiran; tidak lupa: *saya masih — nama anak itu;* 2 timbul kembali dl pikiran: *keesokan harinya saya baru — siapa nama orang itu;* 3 sadar; siuman: *pencuri itu dipukuli orang banyak hingga tidak — akan dirinya;* 4 menaruh perhatian; memikirkan akan: *ia sudah tidak — lagi akan kewajibannya;* 5 hati-hati; berwas-was: *—, di kereta api banyak tukang copet;* 6 *cak* berniat; hendak: *kalau ia — membaca koran, maka dibacalah koran;* 7 mempertimbangkan (memikirkan akan nasib dsb): *kalau tidak — anak, sudah kubunuh orang itu;*

ingat-ingat 1 hati-hati; awas-awas; tidak lengah: *~ di daerah itu banyak ular;* 2 camkan; perhatikan; resapkan di hati baik-baik: *~ akan pesanku tadi;*

beringat *ark* selalu ingat; selalu waspada: *yg berbudi dan beriman, beradab dan ~;*

beringat-ingat berhati-hati; dng hati-hati (teliti, cermat);

mengingat 1 ingat (akan): *jangan hanya ~ uangnya saja;* 2 memperhatikan; memikirkan; menilik (dng pikiran): *selalu ~ kepentingan nusa bangsa;*

mengingati mengingat akan; tidak melupakan: *penduduk kampung*

ini selalu ~ jasa-jasanya;

mengingatkan 1 mengingat akan: *melainkan krn kewajibanku dan krn ~ engkau juga;* 2 memberi ingat; memberi nasihat (teguran dsb) supaya ingat akan kewajibannya dsb: *meskipun ayahnya telah berkali-kali ~, tak mau juga ia belajar;* 3 menjadikan ingat (terkenang) kpd: *bunyi gemuruh itu ~ kita kpd serangan pesawat udara dahulu;*

memperingati 1 mengadakan sesuatu (spt perayaan, selamatan, tugu) untuk mengenangkan atau memuliakan sesuatu atau peristiwa: *didirikan sebuah tugu untuk ~ jasa-jasa para pahlawan;* 2 mencatat (dl buku catatan): *dia selalu ~ kata-kata yg sukar, dl buku yg khusus itu;* 3 memberi peringatan (teguran, nasihat) supaya ingat akan kewajibannya dsb;

memperingatkan mengingatkan;

teringat tiba-tiba ingat; terkenang; terbit dl pikiran: *aku ~ akan kawan kita si Badu;*

teringat-ingat terkenang-kenang; selalu ingat: *mereka ~ akan perjumpaan mereka yg pertama;*

ingatan 1 apa yg diingat (teringat); apa yg terbayang dl pikiran: *sepanjang ~ku, ia pernah juga mengajar di sekolah guru;* 2 alat (daya batin) untuk mengingat atau menyimpan sesuatu yg pernah diketahui (dipahami, dipelajari, dsb): *sekarang ~ku tidak sekuat dulu;* 3 pikiran (dl arti angan-angan); kesadaran: *~nya melayang lagi ke rumah yg baru dikunjunginya;* 4 apa yg terbit dl hati (spt niat atau cita-cita): *sedikit pun tak ada ~ hendak menolongku; ~ku hanya satu agar dapat berjumpa dng dia sebelum aku mati;*

ingat-ingatan lupa-lupa ingat; agak ingat;

peringatan 1 nasihat (teguran dsb) untuk memperingatkan: *ia telah mendapat ~ dr kawan-kawannya, gurunya, ketua RT, dsb;* 2 kenang-kenangan; sesuatu yg dipakai untuk memperingati: *tugu ~;* 3 catatan: *lihat buku ~mu;* 4 ingatan; 5 hal memperingati (mengenang dsb): *~ hari Kartini;*

seingat menurut ingatan; sepanjang ingatan: *~ku belum pernah aku ditolongnya*

i.ngau, mengingau *v* mengigau;

mengingaukan 1 mengigaukan; 2 *ki* selalu mengharapkan dsb;

ingau-ingauan sebentar-sebentar terkejut

ing.gang-ing.gung *a* bergoyang-goyang; berguncang-guncang

[1]ing.gu *n* 1 sebangsa getah tumbuhan yg dikentalkan, baunya tidak sedap, dibuat obat, *Asa foetida;* 2 tumbuhan yg daunnya berbau tidak sedap, *Ruta angustifolia*

[2]ing.gu *n* sj ikan laut, disebut juga ikan poleng, *Holacanthus* atau *Amphiphrion*

ing.gung *a* goyang; guncang

i.ngin *adv* hendak; mau; berhasrat: *dia — mencoba apakah telur merpati juga enak dimakan;*

menginginkan menghendaki; mengharapkan: *setiap orang ~ hidup bahagia;*

mengingini menginginkan; mengharapkan; menghendaki;

memperingin membangkitkan perasaan supaya ingin;

keinginan 1 barang apa yg diingini; 2 perihal ingin; hasrat; kehendak; harapan: *supaya ~ masing-masing terkabul, marilah kita berdoa bersama-sama*

ing.kah *v* pindah; bangkit (dr suatu tempat): *ia tidak bisa — dr tempatnya*

ing.kar *v* 1 menyangkal; tidak membenarkan; tidak mengaku; mungkir: *orang yg memuja berhala, berarti — akan keesaan Tuhan;* 2 tidak menepati: *ia — janji;* 3 tidak mau; tidak menurut: *ia pun — dan tiada lagi mempedulikan keaiban;*

mengingkari 1 menyangkal; memungkiri; tidak mengaku; tidak membenarkan; menampik: *~ sekalian undang-undang buatan manusia;* 2 tidak menepati: *~ janji;* 3 tidak melaksanakan: *~ sumpah setia;*

pengingkaran perbuatan (hal, cara, dsb) mengingkari: *~ biasanya dinyatakan dng kata "tidak" atau "bukan";*

keingkaran hal ingkar (menyangkal, tidak menurut, tidak mengaku, dsb): *engkau tidak mau mendengarkan kata-kataku dan inilah buah yg mengerikan dr ~mu itu*

ing.sut *v*, **beringsut** bergeser; beralih perlahan-lahan: *dia ~ ke kiri dan ke kanan;*

mengingsut beringsut;

mengingsutkan menggeserkan (memindahkan) perlahan-lahan: *~ sebuah kursi ke dekat tamunya itu*

i.ngus *n* air lendir yg keluar dr lubang hidung (pd orang yg sedang pilek atau sakit influenza);

mengingusi 1 mengesang; membuang ingus dr hidung orang lain; 2 *ark ki* menipu; memperdayakan;

ingusan 1 keluar ingusnya; ada ingusnya; beringus: *anak itu hidungnya ~;* 2 *ki* muda sekali;

belum tahu apa-apa; belum punya pengalaman: *sang juara itu pd tiga tahun yg lalu masih merupakan pemain* ~

in.he.ren /inhéren/ *a* berhubungan erat (dng); melekat; tidak dapat diceraikan: *bahasa adalah — dng kehidupan manusia*

i.ni *p* kata ganti penunjuk (thd sesuatu yg letaknya tidak jauh dr pembicara): *buku — bagus*

i.ni.si.al *n* 1 huruf pertama kata atau nama orang; 2 paraf

i.ni.si.a.si *n* upacara atau cobaan yg harus dijalani orang yg akan menjadi anggota dr suatu perkumpulan, suku, dsb;
menginisiasikan meresmikan

i.ni.si.a.tif *n* usaha (tindakan dsb) yg mula-mula; prakarsa

in.jak *v*, **menginjak** 1 memijak; meletakkan kaki pd: *ketika berdiri berdesak-desakan, orang itu ~ kakiku;* 2 *ki* mengunjungi; mendatangi: *aku tidak akan ~ rumahmu lagi;* 3 mulai: *anak itu sudah ~ dewasa;*
menginjak-injak 1 berkali-kali memijak: *dia ~ buku itu dng geramnya;* 2 *ki* tidak mengindahkan larangan dsb; melanggar hukum (perjanjian dsb); tidak menghargai (sangat menghinakan): *tak ada yg berani ~ peraturan itu;*
menginjakkan meletakkan kaki pd: *siapa yg berani ~ kakinya di atas bara?;*
~ kaki 1 meletakkan kaki pd; 2 *ki* menguasai; menjajah;
terinjak terpijak: *ekor kucing itu ~ olehnya;*
terinjak-injak *ki* sangat diremehkan (dihinakan); tertindas; teraniaya;
injak-injakan 1 sanggurdi; pedal sepeda; alat yg digerakkan dng kaki (spt pd mesin jahit, perkakas tenun); 2 papan besi (kayu) yg dipakai sbg tangga pd mobil (wagon dsb)

in.jap *n* pintu bubu (lukah) yg berbentuk sbg corong;
menginjap berbentuk sbg injap pd bubu (lukah)

in.jek.si /injéksi/ *n Dok* alat (perkakas) suntik;
— **beras** *cak* tambahan persediaan beras di pasaran oleh pemerintah, supaya harga beras tidak naik;
menginjeksi memasukkan obat dsb dng injeksi (jarum); menyuntik

in.jil *n* 1 berita gembira; 2 kitab suci agama Kristen;
menginjil menyebarkan ajaran agama Kristen;
penginjil orang yg mengajarkan dan menyebarkan agama Kristen; guru Injil;

penginjilan *ki* perihal (perbuatan) menginjil

in.kar *Mk* → **ingkar**

in.kar.na.si *n* 1 perwujudan makhluk halus dl bentuk yg nyata; 2 penjelmaan kembali (sesudah meninggal) suatu makhluk menjadi makhluk lain; titisan

in.ka.so *n Dag* upah bagi pemungut uang

in.klu.sif *adv* termasuk; terhitung: *kendaraan itu bermuatan 40 orang — pengemudi, kondektur, dan kenek*

in.kon.sis.ten /inkonsistén/ *a* 1 tidak serasi; tidak sesuai; tidak cocok: *tindakan orang itu — dng alam Orde Baru;* 2 kontradiktif; bertentangan; mempunyai bagian-bagian yg tidak bersesuaian: *pemberitaan itu —;* 3 tidak tetap; suka berubah-ubah (dikatakan tt sikap atau pendirian seseorang, pemakaian atau pengejaan kata, dsb)

in.kon.sti.tu.si.o.nal *a Pol* tidak berdasarkan undang-undang dasar; bertentangan dng (melanggar) undang-undang dasar: *akhir-akhir ini diketahui adanya usaha penggantian kepala negara secara —*

in.kon.ven.si.o.nal /inkonvénsional/ *a* 1 tidak menurut perjanjian; 2 tidak sesuai dng adat kebiasaan; menyimpang dr kebiasaan; tidak lazim: *penyelenggaraan undian dana bantuan dimaksudkan untuk membantu Departemen Sosial dl mencari dana secara —*

in.kor.po.ra.si *n* peleburan; percampuran;
menginkorporasikan meleburkan; menyatukan; mencapur; memasukkan menjadi satu

in.ku.ba.si *n* 1 *Dok* masa tunas; masa dr saat penyebab penyakit masuk ke dl tubuh (saat penularan) sampai pd saat timbulnya penyakit itu: *penyakit rabies mempunyai masa — kira-kira 10 hari;* 2 *Biol* proses penetasan telur (dng pengeraman atau pemanasan buatan)

in.ku.ba.tor *n* 1 *Biol* perkakas yg dipakai untuk mengerami dan menetaskan telur atau untuk memanaskan bayi yg lahir sebelum waktunya: *alat itu terkenal sbg — bayi;* 2 *Kim* kamar atau kotak yg bersuhu tetap (biasanya 37°C), tempat kultur bakteri ditumbuhkan

In.lan.der *n* sebutan bagi penduduk asli di kepulauan Nusantara (Indonesia) oleh pemerintah Hindia Belanda pd masa penjajahan Belanda

in.na.lil.la.hi wa in.na.i.la.i.hi.ro.ji.un *Ar* sesungguhnya kita dr Allah dan kembali kepada-Nya (biasa

diucapkan orang apabila mendengar berita kematian)

i.no.ku.la.si *n Far* 1 pembiakan bakteri pd suatu perbenihan; 2 penyusupan bakteri, virus, atau vaksin ke dalam tubuh melalui luka atau melalui alat yg digoreskan pada kulit

i.no.va.si *n* pemasukan hal-hal yg baru; pembaharuan: — *yg paling drastis dl dasawarsa terakhir ialah pembangunan jaringan-jaringan satelit komunikasi;*

menginovasikan memperbarui; menampilkan gagasan atau kreasi baru: *alangkah baiknya kalau setiap satu atau dua tahun para perancang Indonesia dapat ~ perubahan yg sifatnya massal*

i.no.va.tif *a Dik* bersifat pembaruan (kreasi baru); bersifat memperkenalkan sesuatu yg baru: *kita mencoba memecahkan pendidikan yg kronis dng cara-cara —*

i.no.va.tor *n* orang yg memiliki gagasan-gagasan baru: *dapatkah mahasiswa mempertahankan tradisinya sbg ~?*

in.saf *a* 1 sadar (akan); mengerti benar (akan); yakin benar (akan): *mereka tidak — akan perubahan zaman;* 2 sadar akan kekhilafan atau kekeliruannya dan bertekad akan memperbaiki dirinya: *syukurlah ia kini telah — dan menjauhkan diri dr segala perbuatan tercela;* 3 *kl* belas kasihan: *pembajak itu tidak menaruh — kpd para korbannya;*

menginsafi menyadari; mengerti benar; meyakini benar: *rakyat umumnya kurang ~ pentingnya program keluarga berencana untuk usaha peningkatan kesejahteraan umum;*

menginsafkan mengusahakan (dng memberi nasihat, memberi hukuman, dsb) supaya insaf;

keinsafan kesadaran; keyakinan; pengertian yg dalam: *hendaklah ditanamkan ~ pd mereka bahwa hidup itu adalah perjuangan untuk mencapai cita-cita*

in.san *n* manusia;

— **kamil** manusia yg sempurna

in.sang *n* alat untuk bernapas di dalam air (bagi ikan) yg terdapat di kanan kiri kepala;

berinsang memakai insang;

asal ~, ikanlah, pb tidak pilih-pilih (pekerjaan, makanan, perempuan, dsb)

in.sa.ni *a* manusiawi; bersifat atau mengenai manusia; kemanusiaan: *Max Havelaar, krn kesadaran ~nya, tidak menyetujui sepak terjang pemerintah Belanda di Indonesia*

in.sa.nul.ka.mil *n* manusia yg sem-

purna; insan kamil

in.sek /insék/ *n* kelas artropoda yg hidup di darat, berkaki enam, tubuhnya terdiri dr tiga bagian (kepala, toraks, dan perut), berbatang tenggorok untuk bernapas, dan bersayap; serangga

in.sek.ti.si.da /inséktisida/ *n* senyawa kimia yg digunakan untuk membunuh serangga (biasanya dng mengusapkan atau menyemprotkannya); obat pembunuh serangga

in.sek.ti.vo.ra /inséktivora/ *n Zool* golongan binatang menyusui (mamalia) pemakan serangga

in.sek.to.lo.gi /inséktologi/ *n* ilmu tt serangga, khususnya yg berhubungan dng pertanian, produksi bahan makanan, dsb

in.se.mi.na.si /inséminasi/ *n Zool* pembuahan (penghamilan) binatang betina, yg terjadi dng bersatunya sel-sel benih jantan dng sel-sel benih betina;
~ **buatan** pembuahan atau penghamilan yg dilakukan dng memasukkan (menyuntikkan dng menggunakan sebuah pipet) sperma (biasanya dr jantan pilihan) ke dalam alat kelamin betina yg sedang berahi

in.sen.tif /insentif/ *n Adm* tambahan penghasilan (berupa uang atau barang) yg diberikan untuk membangkitkan gairah kerja

in.set /insét/ *n* **1** peta, gambar, atau foto kecil yg terdapat di dl peta (gambar, foto) yg lebih besar: *gambar — ini adalah gambar si pembunuh berdarah dingin yg masih dl buronan;* **2** halaman tambahan yg disisipkan di dalam buku dsb

in.si.den /insidén/ *n* kejadian; peristiwa bentrokan (khususnya yg kurang penting dl hubungannya dng peristiwa lainnya yg lebih besar): *janganlah — yg kecil itu sampai menimbulkan kekalutan dl masyarakat*

in.si.den.tal /insidéntal/ *a* terjadi atau dilakukan hanya pd kesempatan-kesempatan atau waktu-waktu tertentu saja, tidak secara tetap atau rutin: *pemberantasan kejahatan tidak dapat dilakukan sepintas lalu dan ~ saja*

in.si.nu.a.si *n* sindiran; kritik (saran) tersembunyi, tidak terang-terangan atau tidak langsung: *bahwa dia menyimpan seorang gadis dl persemayamannya juga merupakan suatu bahan untuk ~ yg dilakukan oleh wanita-wanita istana yg gemerlapan;*
menginsinuasikan menyindir; mengeritik (memberi saran) secara tersembunyi atau tidak langsung: *Van Mook ~ bahwa Sukarno*

kolaborator Jepang

in.si.nu.a.tif *a* bersifat menyindir; bersifat memberi kritik (saran) secara tidak langsung: *program-program RRI Kupang telah dinilai orang-orang Fretilin sbg bersifat — dan konfrontatif*

in.si.nye *n* tanda berupa medali sbg lambang keanggotaan suatu organisasi (biasanya disematkan pd baju bagian dada sebelah kiri); lencana

in.si.nyur *n* sarjana teknik (sipil, listrik, pertambangan, pertanian, mesin, dsb) lulusan perguruan tinggi

in.skrip.si *n* sesuatu yg dituliskan, terutama kata-kata yg diukirkan pd batu monumen atau dicap pd uang logam, medali, atau piala: *sejak abad ke-5 Indonesia telah mengenal — yg tertulis dl huruf Dewanagari*

in.som.ni.a *n Dok* keadaan tidak dapat tidur krn gangguan jiwa

in.spek.si /inspéksi/ *n* 1 pemeriksaan dng saksama; kunjungan resmi untuk meneliti apakah peraturan dipatuhi, pekerjaan dilakukan sebagaimana mestinya, dsb: *beberapa waktu yg lalu Ketua Pengadilan Negeri itu mengadakan — ke daerah;* 2 *Mil* pemeriksaan atau penelitian apakah seluruh anggota pasukan berada pd tempatnya masing-masing; 3 *Pem* wilayah jabatan inspektur; kantor inspektur; kantor inspeksi wilayah;

menginspeksi mengadakan atau melakukan inspeksi: *sewaktu-waktu kepala daerah harus turba ~ desa-desa, berdialog langsung dng para penduduk*

in.spek.to.rat /inspéktorat/ *n* 1 badan (lembaga, pemerintah) yg melakukan pekerjaan pemeriksaan; 2 kantor inspeksi

in.spek.tur /inspéktur/ *n* pejabat pemerintahan yg bertugas melakukan pemeriksaan; pemeriksa; penilik; pengawas (pendidikan, pajak, perburuhan, dsb);

— **jenderal** pejabat pemerintah yg memimpin beberapa inspektur;

— **polisi** inspektur pd kepolisian; pejabat kepolisian di bawah komisaris polisi; — **upacara** pembesar yang menginspeksi kemudian menerima laporan yg diucapkan oleh komandan upacara pd awal dan akhir upacara: *beliau menjadi — upacara pd peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-38*

in.spi.ra.si *n* 1 pengaruh yg membangkitkan kegiatan kreatif dl kesastraan, musik, seni lukis, dsb: *orang mengarang membutuhkan ilham atau —;* 2 orang atau

benda yg mengilhami: *Kartini menjadi sumber — bagi gerakan pembebasan wanita;* 3 gagasan yg muncul dl ingatan: *sebahagian orang mempunyai kebiasaan merokok kalau sedang mencari —;* 4 *Ag* bimbingan atau petunjuk yg diberikan Tuhan kpd orang yang saleh: *ia beroleh rahmat dr Tuhan, beroleh — untuk menginterpretasikan kehidupan;* 5 perbuatan atau proses menarik napas atau menghirup udara ke dl alat pernapasan

in.sta.bi.li.tas *n* ketidakstabilan; ketidakmantapan; keadaan goyah; keadaan labil; keadaan rawan (tt keamanan, politik, ekonomi, keadaan mental, dsb): *kegiatan dakwah jangan sampai menimbulkan — politik*

in.sta.la.si *n* 1 *Tek* seperangkat peralatan teknik beserta perlengkapannya yg dipasang pd posisinya dan siap dipergunakan: *Presiden menuju Dumai meninjau — minyak;* 2 *Pem* pelantikan seorang pejabat; penempatan seorang pd suatu kantor atau jabatan dng upacara resmi;
— **rehabilitasi** daerah lokasi tahanan politik: *tempat tahanan politik G 30 S di Pulau Buru diubah namanya menjadi — rehabilitasi*

in.sta.la.tur *n Tek* orang yg pekerjaannya (atau keahliannya) memasang instalasi

in.stan.si *n* 1 *Pem* badan pemerintah umum (spt jawatan, kantor): *kejadian (pelanggaran, penemuan, dsb) itu harus secepatnya dilaporkan kpd — yg berwenang;* 2 *Huk* tingkatan (pengadilan)

in.sting *n* 1 pola-pola tingkah laku yg bersifat turun-temurun yg dibawa sejak lahir; naluri; garizah; 2 *Zool* kecenderungan kpd tingkah laku yg diwarisi dr nenek moyangnya dan kebiasaan-kebiasaan pd binatang jenis tertentu tanpa pengalaman sebelumnya atau tujuan yg mendasar (spt pembuatan tempat tinggal yg khas, mendapat dan menyimpan, serta mencernakan makanannya, yg mungkin dapat dimanfaatkan pd musim hujan dsb); 3 *Psi* salah satu daya pendorong utama pd manusia bagi kelangsungan hidupnya (spt nafsu birahi, rasa takut, dorongan untuk berkompetisi)

in.sting.tif *a* dengan atau menurut insting; bersifat atau secara insting: *bahasa harus dipelajari krn bahasa tidak bersifat —*

in.sti.tu.si *n* 1 pelembagaan: *telah disusun pranata — adat-istiadat, kebiasaan, dan aturan-aturan;* 2 sesuatu yg dilembagakan oleh un-

dang-undang, adat atau kebiasaan (spt perkumpulan, paguyuban, organisasi sosial, dan kebiasaan berhalal-bihalal pd hari lebaran); 3 gedung tempat diselenggarakannya pekerjaan perkumpulan atau organisasi

in.sti.tu.si.o.nal *a* mengenai lembaga atau bersifat kelembagaan: *struktur — serta mekanisme administrasinya perlu disempurnakan*

in.sti.tut *n* 1 organisasi, badan, atau perkumpulan yg bertujuan melakukan suatu penyelidikan ilmiah: *mereka bekerja pd — Riset Antariksa;* 2 organisasi, badan, atau perkumpulan yg bertujuan menyelenggarakan suatu usaha pendidikan, kebudayaan, sosial, persahabatan (antarbangsa), rehabilitasi, dsb: *ia diterima di suatu — kebudayaan sbg guru tari*

in.struk.si *n* 1 perintah atau pengarahan (untuk melakukan suatu pekerjaan atau melaksanakan suatu tugas); 2 pelajaran; petunjuk: *ia bertugas memberikan — penggunaan senjata modern;*
menginstruksikan memerintahkan; memberi perintah atau pengarahan: *Gubernur Bali ~ kpd para bupati untuk mengamankan tempat-tempat suci*

in.struk.si.o.nal *a* tentang atau bersifat pengajaran; mengandung pelajaran (petunjuk, penerangan): *pelaksanaan program pengembangan sistem — murid sangat bermotivasi untuk mencapai tujuan —nya;*
film — film yg mengandung pelajaran

in.struk.tur *n* pengajar; pelatih; pengasuh: *seorang guru sangat diperlukan untuk menjadi — di Pusat Pendidikan Pertukangan*

in.stru.men /instrumén/ *n* 1 *Tek* alat yg dipakai untuk mengerjakan sesuatu (spt alat yg dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas; 2 *Mus* alat-alat musik (spt piano, biola, gitar suling, terompet); 3 *ki* orang yg dipakai sbg alat (diperalat) orang lain (pihak lain); 4 sarana penelitian (berupa seperangkat tes dsb) untuk memperoleh data sbg bahan pengolahan

in.stru.men.tal /instruméntal/ *a Mus* (tt lagu) dibawakan dng memakai alat-alat musik, tidak dinyanyikan

in.stru.men.ta.li.a /instruméntalia/ *n Kes* permainan musik tanpa nyanyian

in.stru.men.ta.lis /instruméntalis/ *n Kes* pemain musik

in.stru.men.ta.si /instruméntasi/ *n Kes* 1 penyusunan (komposisi,

aransemen) sebuah permainan musik; 2 pengetahuan mengenai sifat-sifat khas dr berbagai alat musik

in.sub.or.di.na.si *n Pol* pembangkangan; pendurhakaan; ketidaktaatan; ketidakpatuhan; keadaan membangkang atau tidak tunduk kpd pemerintah

in.su.ler /insulér/ *a* 1 *Geog* tentang atau berkenaan dng pulau; 2 *Dok* (tt penyakit dsb) terdapat pd tempat-tempat yg terpisah di dalam tubuh

in.su.lin *n Biol* hormon yg dibentuk dl pankreas yg mengendalikan kadar gula dl darah

in.sya Al.lah *p Isl* jika Tuhan mengizinkan (memperkenankan, mengabulkan)

in.tai *v*, **mengintai** 1 mengamat-amati dr jarak jauh atau dr tempat tersembunyi (gerak-gerik orang yg dicurigai, musuh, dsb); 2 mengintip; melihat melalui lubang kecil, sela semak-semak, dan sambil bersembunyi;
mengintaikan memata-matai: *polisi sedang ~ agen sindikat narkotik yg beroperasi di kota ini;*
pengintai 1 orang atau alat yg mengintai atau mengintip; 2 *Mil* tentara (regu, pesawat) yg bertugas mengintai kedudukan atau gerak-gerik musuh: *pesawat ~;*
pengintaian 1 perbuatan atau perihal mengintai; 2 tempat mengintai

in.tan *n* 1 batu permata yg berkilauan berasal dr karbon murni dl bentuk kristal (zat yg terkenal paling keras, dipakai untuk permata cincin, gelang, kalung, giwang, bros, dsb); 2 sj kristal karbon murni yg dipakai sbg alat pemotong kaca, jarum gramofon, dsb;
— **beras** intan yg putih metah;
— **mentah** batu intan yg belum diasah

in.teg.ral *a* mengenai keseluruhannya; meliputi seluruh bagian yg perlu untuk menjadikan lengkap; utuh; bulat; lengkap; sempurna: *masalah itu akan diselesaikan secara —, tidak secara sebagian-sebagian*

in.teg.ra.si *n* penyatuan hingga menjadi utuh atau bulat;
berintegrasi bergabung (bersatu supaya menjadi utuh atau bulat): *hal ini didasarkan atas kehendak rakyat Timor Timur untuk ~ dng Indonesia;*
mengintegrasikan menggabungkan; menyatukan

in.teg.ri.tas *n* kebulatan; keutuhan: *menjaga — bangsa*

in.tel /intél/ → **inteligen**

in.te.lek /intelék/ *n* 1 *Psi* daya atau

proses pikiran yg lebih tinggi yg berkenalan dng pengetahuan; daya akal budi; 2 terpelajar: *kaum —*

in.te.lek.tu.al /inteléktual/ *a Psi* mempunyai (berkenaan dng, ditandai oleh) tingkatan intelek yg tinggi; terpelajar; cerdik pandai: *kaum —* kaum terpelajar; kaum cendekiawan

in.te.li.gen /inteligén/ *a* 1 mempunyai atau menunjukkan tingkat kecerdasan yg tinggi; cerdas; berpikiran tajam; berakal; 2 orang yg bertugas mencari keterangan (mengamat-amati) seseorang; dinas rahasia

in.te.li.gen.si /inteligénsi/ *n Psi* daya membuat reaksi atau penyesuaian yg cepat dan tepat, baik secara fisik maupun mental, thd pengalaman-pengalaman baru, membuat siap untuk dipakai pengalaman dan pengetahuan yg telah dimiliki apabila dihadapkan pd fakta-fakta atau kondisi-kondisi baru; kecerdasan

in.te.li.gen.si.a /inteligénsia/ *n* kaum cerdik pandai; para cendekiawan

in.tens /inténs/ *a* 1 hebat atau sangat kuat (tt kekuatan, efek, dsb); 2 tinggi (tt mutu); 3 bergelora, menyala-nyala, berapi-api, berkobar-kobar (tt perasaan); 4 sangat emosional (tt orang)

in.ten.sif /intensif/ *a* dikerjakan dsb secara sungguh-sungguh (giat-giat) untuk memperoleh efek yg maksimal, terutama untuk mencapai hasil yg diinginkan dl waktu yg lebih singkat;
mengintensifkan membuat atau menjadikan intensif; mempergiat; memperhebat;
pengintensifan hal (perbuatan atau proses) mengintensifkan

in.ten.si.tas /intensitas/ *n* keadaan (tingkatan, ukuran) intensnya (kuatnya, hebatnya, bergelora, dsb); kehebatan

in.ter.ak.si *n* hal saling mempengaruhi

in.te.re.san /interésan/ *a* membangkitkan minat atau selera; menarik hati; mengasyikkan: *kisah-kisah petualangan itu memang — untuk dibaca*

in.ter.fe.ren.si /interferénsi/ *n Ling* masuknya unsur-unsur suatu bahasa ke dalam bahasa lain

in.ter.fe.ro.me.ter /interférometer/ *n* alat yg dipergunakan untuk mengukur perubahan indeks bias udara (cahaya)

in.te.rim *adv* sementara waktu

in.ter.in.su.ler /interinsulér/ *a Lay* antarpulau (ttg pelayaran)

in.te.ri.or *n* bagian dalam gedung (ruang dsb): *gedung yg bertaman indah dan —nya dicat dng*

warna yg sejuk dipandang mata

in.ter.jek.si /interjéksi/ *n Ling* kata seru

in.ter.kon.ti.nen.tal /interkontinéntal/ *a* berlangsung atau berlaku antara dua benua atau lebih

in.ter.lo.kal *a Telek* antara dua kota atau lebih (tt hubungan telepon);

menginterlokal menghubungi dng telepon interlokal

in.ter.me.so /interméso/ *n* selingan (tt pertunjukan dsb)

in.tern /intérn/ *a* sebelah dalam; di kalangan sendiri; dl lingkungan sendiri: *sebaiknya kita jangan mencampuri urusan — perkumpulan (organisasi, negara, dsb) lain*

in.ter.nat *n* 1 asrama sekolah; 2 sekolah dng tempat pemondokan bagi para pelajar

in.ter.nir, menginternir *v Mil* menempatkan di suatu tempat tinggal tertentu dng melarang orang-orang itu (tawanan perang, pelarian, dsb) meninggalkan tempat dsb atau berhubungan dng orang lain; mengasingkan;

interniran 1 orang yg diinternir; 2 tempat penginterniran; tempat pengasingan

in.ter.nis /intérnis/ *n* dokter ahli penyakit dalam

in.te.ro.ga.si *n* 1 pertanyaan; 2 pemeriksaan;

menginterogasi 1 mengajukan pertanyaan; 2 memeriksa: *inspektur polisi sendiri yg ~ orang yg diduga terlibat dl peristiwa penculikan dan pembunuhan itu*

in.te.ro.ga.tif *a* 1 menunjukkan atau mengandung pertanyaan: *pandangan (air muka) —;* 2 *Ling* dipakai dl pertanyaan: *kata ganti — (spt siapa, mengapa, dsb);* 3 *Ling* kata penanya, terutama kata ganti

in.ter.pe.lan /interpélan/ *n Pol* orang (anggota DPR) yg mengajukan interpelasi

in.ter.pe.la.si /interpélasi/ *n* pertanyaan dl parlemen yg diajukan oleh salah seorang anggota kpd pemerintah tt sesuatu yg menyangkut kebijaksanaan pemerintah

in.ter.pol *n* polisi internasional

in.ter.po.la.si *n Fil* penyisipan kata-kata, kalimat-kalimat, dsb dl buku atau naskah

in.ter.pre.ta.si /interprétasi/ *n* tafsiran;

menginterpretasikan menafsirkan

in.te.rup.si *n* penyelaan (pembicaraan, pidato, dsb);

menginterupsi menyela atau memutus (pembicaraan, pidato, dsb)

in.ter.val *n* 1 masa antara dua kejadian yg bertalian (dl drama, per-

tunjukan, dsb); 2 *Mus* jangka nada; perbedaan ketinggian antara dua nada; 3 *Mat* jarak yg terletak antara dua nilai yg diketahui

in.ter.ven.si /intervénsi/ *n* usaha campur tangan dl perselisihan antara dua pihak (orang, golongan, negara, dsb)

in.ter.vi.u *n* wawancara (antara wartawan dng orang terkemuka dsb); **mengin**terviu mewawancarai

in.ter.zo.ne *a* antara daerah (lingkungan, wilayah dl olah-raga): *Indonesia ikut dl kompetisi sepak bola — Asia di Kuala Lumpur*

in.ti *n* 1 isi yg paling pokok atau penting; pokok isi; sari; pati; 2 *ki* bagian yg utama, yg penting peranannya dl suatu proses atau pelaksanaan kerja, *regu —; tenaga —; pemain —;*
— **sari** isi atau bagian yg terutama dr sesuatu: *~ ajaran agama*

in.ti.ha *Ar n* penghabisan; penutup;
— **al kalam** akhirul kalam; akhir tulisan (atau bacaan); penutup surat

in.ti.kad *Ar ark n* kritik; sanggahan

in.til *Jw* → **kintil**

in.tim *a* 1 akrab; dekat; karib; rapat: *hubungan (pergaulan, persahabatan) mereka sangat —;* 2 mesra: *mereka berbicara dng —;*
keintiman keakraban: *dl waktu sekejap ~ terjalin antara dua orang itu*

in.ti.mi.da.si *n* hal (perbuatan) menakut-nakuti (terutama untuk memaksa orang atau pihak lain berbuat sesuatu); gertakan; ancaman;
mengintimidasi menakut-nakuti; menggertak; mengancam: *alat negara tidak dibenarkan ~ rakyat*

[1]**in.tip** *v*, **mengintip** melihat melalui lubang kecil, celah-celah, semak-semak, dsb sambil bersembunyi: *ia ~ dr balik pintu melalui lubang kunci*

[2]**in.tip** *Jw n* bagian (nasi dsb) yg keras dan gosong yg melekat pd dasar periuk; kerak (nasi dsb)

in.ti.pa.ti *n* intisari

in.to.na.si *n* 1 *Ling* lagu kalimat; 2 *Mus* ketepatan penyajian tinggi rendah nada (dr seorang penyanyi)

in.tran.si.tif *a Ling* tanpa objek langsung atau pelengkap penderita (tt verba) spt pd kata loncat, terjun, naik, turun, dsb

in.trik *n* persekongkolan rahasia: *mereka melakukan — guna menghancurkan pihak lawan*

in.trin.sik *a* terkandung di dalamnya; termasuk hakikat dr sesuatu: *nilai — mata uang, yaitu nilai logam yg terkandung di da-*

lamnya, biasanya kurang dr nilai yg tertera di atasnya; harkat — seseorang, yaitu harkat yg dimiliki oleh seseorang spt kehormatan atau keberanian, yg dibedakan dr nilai ekstrinsik spt hubungan keluarga

in.tro.duk.si *n*, **mengintroduksikan** 1 memperkenalkan (orang-orang) dng cara menyebutkan nama masing-masing dl tata cara resmi yg lazim: *ia ~ kami kpd orang tuanya;* 2 mempergunakan atau memperlakukan sesuatu untuk pertama kalinya: *Jepang ~ karet sintetis dl industrinya, di samping pemakaian karet alam;* 3 mengajukan: *pemerintah ~ rancangan undang-undang di muka DPR;* 4 mengetengahkan: *~ pokok pembicaraan dl suatu pertemuan*

in.tros.pek.si /introspéksi/ *n* peninjauan atau koreksi thd (perbuatan, sikap, kelemahan, kesalahan, dsb) diri sendiri; mawasdiri; **berintrospeksi** mengadakan atau melakukan introspeksi; mengoreksi diri: *~ lah dulu sebelum mencela atau mengritik orang lain;* **mengintrospeksi** berintropeksi

in.tro.vert /introvért/ *a Psi* cenderung bersikap (berbuat, bertindak) menurut pikiran diri pribadi tanpa menghiraukan orang lain.

in.tru.si *n Geol* penerobosan magma ke dl batuan atau di antara batuan lain

in.tu.i.si *n* daya atau kemampuan mengetahui atau mengerti sesuatu tanpa dipikirkan secara sadar atau dipelajari; bisikan hati

in.tu.i.tif *a* bersifat (secara) intuisi: *benarkah wanita lebih — dp pria?*

in.va.lid *a* 1 lemah atau cacat krn sakit atau luka; cedera; *ia menjadi — krn musibah yg menimpanya setahun yg lalu;* 2 *cak* bangkrut

in.va.si *n* 1 hal atau perbuatan memasuki wilayah negara lain dng mengerahkan angkatan bersenjata dng maksud untuk menyerang atau menguasai negara tsb; penyerbuan ke dalam wilayah negara lain: *mereka menuduh seakan-akan kita telah melakukan — militer ke daerah itu;* 2 *ki* berbondong-bondong memasuki suatu daerah, tempat, atau negeri: *— para wisatawan asing ke Pulau Bali mendapat perhatian khusus dr pemerintah daerah Bali*

in.ven.si /invénsi/ *n* penciptaan atau perancangan sesuatu yg sebelumnya tidak ada: *hal itu mendorong — teknologi lain yg dapat menghemat bahan dan tenaga*

in.ven.ta.ris /inventaris/ *n Adm* barang-barang yg dipakai di kantor, sekolah, perusahaan, kapal, dsb

in.ven.ta.ri.sa.si /invéntarisasi/ *n* 1 pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik kantor, rumah tangga, dsb; 2 pencatatan atau pengumpulan data-data (tt kegiatan, hasil yg dicapai, pendapat umum, persuratkabaran, kebudayaan, dsb): *sekarang sedang diadakan — bahasa-bahasa daerah di Indonesia; Pemerintah mengadakan — tenaga-tenaga asing;* **menginventarisasikan** 1 mencatat atau mendaftar barang-barang milik kantor, perumahan, rumah tangga, dsb; 2 mengumpulkan atau mendaftar data-data: *rapat kerja tsb diadakan untuk ~ kegiatan-kegiatan yg telah dilakukan*

in.ven.tif /invéntif/ *a* pandai mencipta atau merancang (sesuatu yg sebelumnya tidak ada): *pendidikan hendaknya dapat mengajarkan keterampilan yg —*

in.ven.tor /invéntor/ *n* orang yg mencipta atau merancang sesuatu (yg sebelumnya tidak ada)

in.ver.si /invérsi/ *n* 1 pembalikan posisi, arah, susunan, dsb; 2 *Ling* pembalikan susunan bagian-bagian kalimat yg berbeda dr susunan yg lazim; 3 *Dok* nafsu birahi thd kelamin sejenis; 4 *Dok* keterbalikan posisi dsb (yg mestinya ada di dalam menjadi di luar dsb); 5 *Psi* perubahan perasaan dsb kpd yg sebaliknya (spt sering terjadi dl mimpi);
— **testis** *Dok* letak buah pelir terbalik, mulutnya tidak ke atas melainkan ke bawah; — **seksualis** perhubungan kelamin terbalik (terhadap kelamin sejenis)

in.ver.teb.ra.ta /invertébrata/ *n Biol* binatang yg tidak bertulang belakang

in.ves.ta.si /invéstasi/ *n* 1 penanaman uang atau modal dl suatu perusahaan atau proyek: *negara berkembang kurang memperhatikan —nya di sektor pertanian;* 2 jumlah uang atau modal yg ditanam: *sampai akhir tahun 1974 jumlah — swasta AS di Indonesia mencapai hampir 1 milyar dollar;* **menginvestasikan** menanamkan uang (modal, anggaran belanja): *Pemerintah ~ anggaran belanja yg sangat besar pd bidang pendidikan*

in.ves.ti.ga.si /invéstigasi/ *n* penyelidikan dng mencatat atau merekam fakta-fakta; melakukan peninjauan-peninjauan, percobaan-percobaan, dsb, dng tujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan (tt peristiwa-peristiwa, sifat atau khasiat suatu zat, dsb); penyidikan

in.ves.tor /invéstor/ *n* penanam uang atau modal; orang yg menanamkan uangnya dl suatu usaha

dng tujuan untuk mendapatkan keuntungan: *para — yg ingin menanam modalnya dapat mendirikan perusahaan industri*

in.vi.ta.si *n* 1 undangan: 2 *Olr* turnamen terbuka; pertandingan untuk kejuaraan: — *nasional balap sepeda 1974 dilangsungkan di Jakarta*

in.vo.lu.si *n* 1 *Biol* pertumbuhan kembali kpd bentuk yg lebih sederhana, khususnya tt protozoa yg tidak berkesempatan tumbuh secara sempurna atau wajar (sebagaimana mestinya), tetapi dapat menjadi normal kembali dl kondisi yg lebih baik; 2 *Dok* perubahan bagian tubuh kembali kpd ukuran yg normal (spt rahim yg mengecil sesudah bersalin dsb); 3 *Dok* kemunduran dl perkembangan (spt kemunduran alat-alat tubuh ketika sudah berumur); 4 kemerosotan (tt kondisi sesuatu): *di negeri itu — agraris melatarbelakangi perkembangan daerah*

i.on *n Fis Kim* partikel (atom atau kelompok atom) yg bermuatan listrik, yg dihasilkan atau terbentuk dng penghilangan atau penambahan elektron;
mengionkan *Fis Kim* mengubah atom atau molekul dl suatu zat atau benda menjadi ion;
pengionan *Fis Kim* pengubahan atom atau molekul menjadi ion dng menghilangkan atau menambahkan elektron

i.o.nos.fer /ionosfér/ *n* lapisan udara di atas stratosfer (pd ketinggian di atas 60 km dr permukaan bumi) yg ditandai oleh adanya ion-ion dan elektron-elektron yg terjadi akibat pengaruh ionisasi sinar matahari

i.par *n* saudara suami (istri);
— **besan** *Mk* istri atau suami ipar

ip.rit, mengiprit *v cak* berlari kencang-kencang (krn ketakutan dsb)

i.puh *n* 1 pohon yg getahnya beracun, *antiaris toxicatia;* 2 upas, racun dr getah pohon ipuh;
beripuh beracun: *anak panah ~*

i.puk *Jw,* **mengipuk** *v* 1 menyemaikan (benih dsb): 2 *ki* mengusahakan supaya girang, tenteram, dsb (tt hati, perasaan, dsb): *~ hati anak istrinya adalah kewajiban suami dl keadaan yg serba sulit;*
ipukan semai(an);
pengipukan persemaian; semaian benih

i.ra Mk n 1 pangsa (petak pd buah durian atau limau): 2 garis atau urat kayu; 3 urat besar pd daging (sb yg mudah diiris)

i.ra-i.ra *n* ikan lumba-lumba yg kekuning-kuningan kulitnya

i.ra.dat *Ar n* kehendak, kemauan

(Tuhan): *Tuhan telah menetapkan dng —nya*

i.ram *a* menjadi pucat, berubah warnanya (tt warna kain dsb); luntur: *kain itu — krn dijemur di panas matahari*

i.ra.ma *n* **1** ukuran waktu atau tempo (pd musik): *— lagu Bengawan Solo berlainan dng lagu jali-jali;* **2** ritme, gerakan yg berturut-turut dng teratur; turun naik lagu (bunyi dsb) yg beraturan: *— gamelan Jawa halus lunak;*

beriramá memakai irama; dng irama: *senam ~ adalah senam yg gerakan-gerakannya mengikuti irama musik;*

seirama **1** satu irama; senada; **2** *ki* sejalan dng: *perkembangan bahasa Indonesia ~ dng perkembangan kebudayaan Indonesia*

[1]**i.ras, seiras** *adv* terbuat dr satu batang besi (kayu dsb) yg tidak bersambung: *keris ganja ~; tiang ganja ~;*

mengiras merupakan satu (tidak bersambung dr dua atau tiga bahan);

irasan bagian benda yg dibuat dr satu bahan dng induknya, tidak merupakan bahan sambungan: *tokoh wayang itu dibuat dng tangan ~, menjadi satu dng badan, sehingga tangannya tidak dapat digerakkan*

[2]**i.ras** *Mk*, **seiras** *adv* serupa;

mengiras(-iras) menyerupai; mirip;

mengiras-irasi menyama-nyamai (membanding-bandingi) rupa (muka) orang dng yg lain

i.ra.si.o.nal *a* **1** tidak berdasarkan akal yg sehat: *sebagian kecurigaan itu disebabkan oleh cara berpikir yg — masyarakat kita;* **2** *cak* tidak masuk akal; menakjubkan; tidak terhitung lagi: *jumlah uangnya — banyaknya*

i.ri *a* merasa atau kurang senang melihat orang lain beruntung dsb; cemburu; sirik: *barangkali ia — hati krn adiknya diberi uang, sedangkan ia tidak;*

— hati merasa kurang senang melihat orang lain beruntung; cemburu; sirik;

mengiri iri hati (kpd); merasa iri: *jangan sekali-kali ~ kalau temanmu mendapat kesenangan;*

pengiri orang yg mudah iri hati

i.ri.ga.si *n* pengairan (untuk sawah dsb): *saluran — dan bangunan-bangunan yg telah rusak segera diperbaiki lagi untuk mencegah terjadinya banjir*

i.ri.ga.tor *n Dok* alat penyemprot untuk membersihkan luka dsb

i.rik *v*, **mengirik** **1** menginjak: *ia ~ batang itu hingga terbenam;*

2 menginjak padi kering supaya terlepas dr batangnya; *ark* menebah untuk mengupas atau memisahkan dr tangkai (tt kacang);

pengirik alat untuk menebah

i.ring, beriring *a* 1 berjalan berturut-turut: *pawai itu sbg semut ~*; 2 bersama-sama (dng); diikuti (dng): *percobaan yg pertama ~ dng berbagai kesukaran;*

beriring-iring(an) berjalan berturut-turut atau berjajar: *tampak pelajar yg berpakaian seragam putih-putih ~*;

mengiring(i) 1 mengikut (menyertai) dng maksud mengawal (mengantarkan dsb): *beberapa orang pengawal ~ raja dl kunjungan kenegaraannya;* 2 menyertai: *salam rinduku ~ surat ini;*

mengiringkan 1 mengiring(i), mengiring (akan): *beberapa orang menteri ikut ~ tamu agung sampai ke lapangan terbang;* 2 memperikutkan; menyertakan: *ia selalu ~ salam dl suratnya;*

diiringkan menyepak, dikemudikan menanduk, pb serba menyusahkan orang (msl tidak diajak berunding marah diajak berunding pendiriannya tidak keruan);

pengiring orang dsb yg mengiring(i); pengikut;

pengiringan perbuatan (hal dsb) mengiring(i);

seiring 1 bersama-sama berjalan; seperjalanan: *kawan ~*; 2 bersamaan (dng): *~ dng pencabutan undang-undang darurat perang itu, dikeluarkan pula undang-undang baru yg melarang kegiatan serikat buruh; menokok kawan ~ menggunting dl lipatan, pb* mencelakakan teman sendiri; *~ bertukar jalan (sekandang tidak sebau, seia bertukar sebut), pb* berlainan pendapat (caranya), meskipun maksudnya sama;

iringan 1 sisi; lambung; samping: *ia duduk di ~ nya;* 2 yg mengiringi (mengikuti); rombongan; iring-iringan

[1]**i.ris** *n Dok* selaput pelangi pd mata; selaput mata yg memberikan warna khusus pd mata

[2]**i.ris** *n* penggal kecil; kerat; potong: *ia sarapan roti dua —;*

mengiris mengerat (memotong dsb) tipis-tipis: *Ibu ~ bawang dan cabai;*

mengiriskan mengiris dng; mengiris (memotong) untuk: *ia ~ adiknya roti; petani itu ~ aritnya pd batang padi yg berulat;*

irisan 1 potongan; keratan; 2 penampang

i.rit *Jw a* hemat; tidak boros: *mobil ini penggunaan bensinnya —;*

mengirit menghemat: *kita harus ~ biaya, waktu, dan tenaga;*
pengiritan penghematan: *pemerintah menganjurkan ~ bahan bakar*

i.ro.ni *n* kejadian atau situasi yg bertentangan dng apa yg diharapkan atau yg seharusnya terjadi, tetapi sudah menjadi suratan takdir: *peristiwa pembunuhan atas Mahatma Gandhi adalah suatu — krn ia adalah seorang pejuang tanpa kekerasan yg paling gigih*

i.ro.nis *a* bersifat ironi: *adalah kenyataan yg — bahwa pemerintah komunis Polandia kini harus berhadapan dng mayoritas kaum buruh di negara itu yg bergabung dl gerakan antikomunis*

i.rung *kl n* sj mangkuk kecil untuk minum arak

i.rus *Jw n* sj sendok besar untuk menyendok sayur dsb dr kuali (belanga, periuk, panci)

i.sak *n* suara tangis yg bertahan-tahan; sedu-sedan;
terisak-isak (menangis) tersedu-sedu: *adiknya menangis ~*

i.sap *v*, **mengisap** memasukkan (menarik ke dl) dng kekuatan hawa; menarik masuk hingga meresap; menghirup; menyedot;
~ benak, *ki* memeras orang;
~ darah, *ki* mengambil bunga uang terlampau besar; **~ kopi** mencium-cium bau kopi;
mengisapkan 1 mengisap; 2 membiarkan mengisap dsb;
isapan yg telah diisap; hasil mengisap;
~ jempol kabar yg tidak benar; kabar bohong;
pengisap (alat, orang, dsb) yg mengisap: *ia seorang ~ candu;*
~ debu alat untuk membersihkan debu dr lantai;
pengisapan perbuatan (hal, cara, dsb) mengisap: *~ pompa air itu bagus sekali*

is.bat *Ar n* penyungguhan; penetapan; ketetapan;
mengisbatkan menyungguhkan; menentukan; menetapkan (kebenaran sesuatu)

i.seng *Jk a* 1 merasa menganggur (tidak ada yg dikerjakan); 2 (berbuat atau mengerjakan sesuatu supaya jangan menganggur) sbg perintang-rintang waktu; 3 tidak mau menganggur (kadang-kadang berarti: rewel, suka mengganggu, suka omong, suka makan apa saja, dsb); 4 sekedar main-main; tidak bersungguh-sungguh;
iseng-iseng sekedar main-main saja (dp menganggur) untuk perintang-rintang waktu

i.si *n* 1 sesuatu yg ada (termuat, terkandung, dsb) di dalam suatu benda dsb: *— gudang itu pupuk*

dan alat-alat pertanian; **2** besarnya suatu ruang; volume: — *kaleng itu 20 liter;* **3** apa yg tertulis di dalamnya (tt buku, surat, dsb); **4** inti atau bagian yg pokok dr suatu wejangan (pidato, pembicaraan, dsb);

— *lemak dapat ke orang, tulang bulu pulang ke kita, pb* orang lain dapat senangnya, kita dapat susahnya saja; *bagai kura dng —, pb* sukar diceraikan; tidak pernah bercerai;

— **hati (— dada)** apa yg terkandung di dalam hati; apa yg merasa atau terpikir; — **kampung (negeri, pulau)** penduduk kampung (negeri, pulau); — **kawin** mas kawin; mahar;

— **perut** **1** bagian badan yg di dalam perut (spt usus, perut besar); **2** perasaan hati, apa yg terpikir di dalam hati: — **rumah** orang-orang yg tinggal serumah; penghuni rumah;

berisi **1** ada isinya; tidak kosong; tidak hampa: *senapan itu ~; pidatonya ~;* **2** *ki* berilmu; mempunyai kesaktian: *orang tua-tua pada zaman dulu banyak yg ~ sehingga tidak mempan oleh senjata apa pun;* **3** padat dan kuat (tt tubuh): *badannya kecil, tetapi ~;* **4** mengandung; memuat: *amplop itu ~ uang;*

mengisi memberi isi; memasukkan sesuatu ke dalam: *~ termos dng air panas;*

~ **adat** melakukan segala sesuatu yg diharuskan oleh adat;

~ **waktu** melakukan sesuatu untuk merintang-rintang waktu;

mengisikan memasukkan sesuatu ke dalam: *ia ~ uang logam ke dalam celengan;*

terisi sudah diisi;

pengisi orang yg mengisi; barang apa yg diisikan; perkakas dsb untuk mengisi;

~ **pojok** wartawan yg menulis di pojok surat kabar; *~* **waktu** perintang-rintang waktu;

pengisian hal (perbuatan dsb) mengisi(kan);

isian **1** sesuatu yg diisikan; **2** sesuatu yg untuk diisi: *daftar ~ ;*

seisi seluruh isi; seluruh penghuni (rumah dsb): *~ rumah*

i.sim *Ar n* **1** nama; **2** *ark* nama Tuhan, dipakai sbg mantra dsb

i.sit *Jk n* gusi

is.lah *Ar v* secara baik-baik dng jalan damai (tt penyelesaian pertikaian dsb)

Is.lam *n* agama yg diajarkan oleh Nabi Muhammad saw.;

mengislamkan **1** menjadikan beragama Islam: *para wali telah ~ penduduk negeri itu;* **2** mengkhitankan: *ia hendak ~ anaknya*

pd akhir bulan ini;

keislaman segala sesuatu yg bertalian dng agama Islam

Is.lam.is.me *n* ajaran Islam

is.la.mo.lo.gi *n* ilmu yg mempelajari agama Islam dng seluk-beluknya

i.so.bar *n Fis* garis pd peta yg menghubungkan tempat-tempat yg sama tekanan udaranya.

i.so.di.na.mik *a Biol* bersifat menghasilkan tenaga yg sama dl tubuh (msl 100 gram lemak adalah isodinamik dng kira-kira 230 gram protein atau karbohidrat)

i.so.la.si *n* 1 pengasingan; pemencilan (tt orang dsb); 2 penyekatan (tt arus listrik dsb);

mengisolasikan mengasingkan; memencilkan: *pemerintah kolonial ~ tokoh-tokoh pergerakan kebangsaan di tempat pengasingan Boven Digul;*

terisolasi terasing; terpencil: *penduduk daerah pedalaman itu hidupnya ~ dr dunia luar*

i.so.la.tor *n* penyekat

i.so.term /isotérm/ *n Fis* garis (pd peta) yg menghubungkan tempat-tempat yg rata-rata sama suhunya

i.so.top *n Fis* unsur-unsur (atom-atom) yg mempunyai jumlah proton yg sama, tetapi berbeda jumlah neutron dl intinya

Is.ra *n Isl* perjalanan Nabi Besar Muhammad saw pd malam hari dr Mesjid Haram di Mekah ke Mesjid Aqsa di Baitulmukadas dng kendaraan Burak

is.tal *n* kandang kuda

is.ta.na *n* rumah kediaman resmi raja (kepala negara, presiden) dan keluarganya

is.ti.a.dat *n* adat kebiasaan;

mengistiadatkan mengadatkan; membiasakan; melazimkan

is.tib.ra *Ar v Isl* 1 berpantang bersetubuh; 2 mengeluarkan (menghabiskan) tahi yg tersisa pd dubur atau air seni pd zakar sesudah buang air; 3 pemeriksaan atas kesucian seorang janda sebelum kawin lagi dng laki-laki lain yg bukan bekas suaminya (spt menunggu sampai tiga kali datang bulan atau haid)

is.tif.ham *Ar n* pemeriksaan; penyelidikan; pertanyaan

is.tig.far *Ar n* permohonan ampun kpd Allah: *membaca —, yaitu berdoa memohon ampun kpd Allah;*

beristigfar memohon ampun kpd Allah

is.ti.kha.rah *Ar* **beristikharah** *v* bersembahyang sunat memohon kpd Allah supaya ditunjukkan jalan yg benar

is.ti.lah *n* 1 kata atau gabungan kata yg dng cermat mengungkapkan suatu makna konsep, proses, ke-

adaan, atau sifat yg khas dl bidang tertentu; 2 nama; sebutan: *janda muda disebut dng — "janda kembang";*
mengistilahkan menyebutkan (menamai dsb) sesuatu dng perkataan tertentu;
peristilahan perihal istilah: *~ teknis dan ilmiah hendaknya cepat dikembangkan*

is.ti.ma *Ar n* pertimbangan (pendapat dsb) yg baik

is.ti.mal *Ar n* pemakaian;
mengistimalkan memakai; mempergunakan

is.ti.me.wa /istiméwa/ *a* 1 khas; khusus: *sekolah itu — didirikan untuk anak-anak tunarungu dan tunawicara;* 2 lain dp yg lain; luar biasa: *dl kota itu tidak ada hal-hal —;* 3 terutama; lebih-lebih: *ia pandai melukis, — gambar pemandangan;*
mengistimewakan menjadikan (memandang, memperlakukan, dsb) istimewa: *ia selalu ~ kekasihnya dp temannya yg lain;*
teristimewa 1 paling utama; terutama; 2 sangat luar biasa; sangat khas;
keistimewaan sifat-sifat istimewa

is.ting.gar *kl n* senapan sundut (membunyikannya dng disulut)

is.tin.ja *v*, **beristinja** membersihkan dubur atau kemaluan sebelum berwudu

is.ti.ra.hat *v*, **beristirahat** 1 berhenti sebentar untuk melepaskan lelah: *mereka ~ selama sepuluh menit sebelum melanjutkan pertandingan;* 2 berlibur untuk mengaso: *sesudah kenaikan kelas, anak-anak ~ selama sebulan;*
mengistirahatkan 1 membiarkan istirahat; 2 *ki* memberhentikan (dr pekerjaannya);
~ diri melepaskan lelah;
peristirahatan rumah (tempat dsb) untuk beristirahat;
~ terakhir makam; kubur

is.tri *n* 1 wanita (perempuan) yg telah bersuami: *yayasan rukun ~;* 2 bini (lebih hormat); wanita yg dinikahi: *almarhum meninggalkan seorang ~ dan dua orang anak;*
— gelap istri simpanan; gundik;
beristri 1 mempunyai istri; berbini; *pemeluk agama Kristen dilarang ~ lebih dr satu;* 2 berbini dng: *ia ~kan wanita suku Minahasa;*
memperistri mengambil sbg istri; menjadikan istri: *guru itu ~ bekas muridnya;*
memperistrikan mengawinkan (anak laki-laki): *ia ~ anaknya dng gadis keturunan Arab*

i.su *n* kabar yg tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas-desus;
mengisukan mendesas-desuskan: *orang ~ adanya skandal di lingkungan departemen itu*

i.sya *n* waktu menjelang malam (± pukul 19.30) sesudah lenyapnya sinar matahari yg merah di ufuk barat

i.sya.rat *n* segala sesuatu (gerakan tangan, anggukan kepala, dsb) yg dipakai sbg tanda atau alamat; tanda: *ia memberikan — tanda setuju dng kedipan matanya;*
mengisyaratkan memberi isyarat: *ia ~ kpd anaknya agar dia pulang lebih dahulu*

i.ta.lik *n* huruf miring; huruf kursif

i.te.ra.si *n* ulangan

i.ti.bar *Ar n* pertimbangan; contoh; pengajaran: *mengambil —* mengambil contoh (pengajaran): *itu menjadi — kita*

i.ti.dal *Ar a* lurus; sama tengah; seimbang; sebanding

i.ti.fak *Ar n* persetujuan; persamaan; persesuaian

i.tik *n* sj unggas yg hidupnya di darat, pandai berenang, badannya spt angsa, tetapi lebih kecil, termasuk binatang piaraan; bebek *bagai — pulang petang, pb* sangat lambat (jalannya); *— berenang di laut (air) mati kehausan, pb* menderita kesusahan krn tidak dapat (atau tidak mendapat kesempatan) memanfaatkan kekayaan yg ada; *— bertaji, pb* sangat penakut, tetapi sombong; *spt — mendengar guntur, pb* mengharapkan peruntungan dsb yg tidak tentu datangnya;
— air (— laut) belibis; **— manila (— serati)** itik yg kakinya lebih pendek dan badannya lebih besar (gemuk bulat) dr itik biasa; mentok

i.ti.kad *n* 1 tekad, kemauan yg teguh: *berangkatlah ia dng — melanjutkan perjuangan;* 2 keyakinan, kepercayaan: *tidak teguh —nya;*
beritikad 1 berkemauan yg teguh: **~ baik** mempunyai kemauan (maksud) yg baik; 2 berkeyakinan; yakin benar (akan); percaya benar (akan); 3 berhasrat benar (akan);
mengitikadkan meyakinkan; percaya (akan)

i.ti.kaf *Ar v Isl,* **beritikaf** beribadat dng jalan berdiam diri di mesjid sambil menjauhkan pikiran dr keduniaan (untuk mendekatkan diri kpd Tuhan)

it.lak *Ar n* hal mengakui kebenaran suatu ajaran tanpa diselidiki sen-

diri

i.tu *p* **1** kata penunjuk bagi benda (waktu, hal) yg jauh: *letusan Gunung Krakatau — sangat dahsyat;* **2** demikian itu: *~ kalau Anda tidak berkeberatan;*

itulah demikianlah akibatnya: *~ kalau orang berbuat durhaka thd orang tua*

i.u.ran *n* **1** sejumlah uang yg dibayarkan anggota perkumpulan kpd bendahara setiap bulan (untuk biaya administrasi, rapat anggota, dsb); **2** patungan

i.zin *n* pernyataan mengabulkan (tiada melarang dsb): *ia telah mendapat — untuk mendirikan perusahaan mebel;*

mengizinkan memberi izin; mengabulkan; membolehkan; tidak melarang: *orang tuanya telah —nya untuk segera menikah;*

perizinan hal pemberian izin;

keizinan kerelaan; izin;

seizin dng izin; atas izin: *meminjamkan sesuatu haruslah ~ pemiliknya*

J

J, j/jé/ huruf kesepuluh abjad Indonesia

ja.at *Sd n* sj kacang panjang, *Psophocarpus tetragonolobus*

[1]**ja.bal** *Ar n* gunung atau bukit (hanya terdapat dl nama, spt — *Kaf;* — *Labnun*);

menjabal tampak besar sbg gunung: *barisan bukit itu tampak ~ dr seberang danau itu*

[2]**ja.bal** *Jk v,* **menjabal** merampas (milik orang); menyamun; membegal: *penjahat yg ~ uang penumpang bis itu sudah tertangkap kemarin;*

penjabalan perampasan; pembegalan; penyamunan: *~ sering terjadi di jalan-jalan yg sepi*

ja.bang *Mk n* cambang

jabang bayi *Jw n* anak (bayi) yg baru lahir; orok

ja.bar *v,* **menjabarkan** 1 *Mat* mengubah (pecahan, ukuran, dsb) supaya menjadi bentuk lain yg lebih bersahaja: *~ pecahan;* 2 menerangkan (menguraikan) secara terperinci: *dapatkah engkau ~ jadwal penelitian itu dalam bentuk matriks?;*

terjabarkan dapat diuraikan (dijelaskan) secara terperinci: *bahwa kebudayaan itu ~ dr komponen-komponen biologi, lingkungan, dan psikologi;*

jabaran uraian; penjelasan secara terperinci;

penjabaran hal (perbuatan, cara) menjabarkan (menguraikan atau menerangkan secara terperinci); uraian: *~ konsep itu jelas terlihat pd pemilihan bahan*

ja.bat *v,* **menjabat** 1 memegang: *~ dayung;* 2 melakukan pekerjaan (pangkat dsb); memegang jabatan (pekerjaan): *sepuluh tahun lamanya beliau ~ pekerjaan itu;*

jabatan 1 pekerjaan (tugas) dl pemerintahan atau organisasi: *ia berhenti dr ~nya;* 2 *Biol Mat Ling* fungsi: *subjek, predikat, dan objek menyatakan ~ kata dl kalimat;* 3 dinas; jawatan: *surat ~;*

pejabat 1 pegawai pemerintah yg memegang jabatan penting (unsur pimpinan): *ia seorang ~ yg amat jujur dl melaksanakan tugasnya;* 2 kantor; markas; jabatan;

penjabat 1 pemegang jabatan;

2 orang yg memangku jabatan orang lain untuk sementara; **penjabatan** hal menjabat; **sejabat** sejawat; sepekerjaan: *teman ~*

jabat tangan *n* hal memberikan salam dng saling menjabat tangan; **berjabat tangan** bersalaman dng saling menjabat tangan

ja.bel *Jk v*, **menjabel** merampas (milik orang); membegal

ja.bir, berjabir-jabir *a* berkelepai; longgar dan besar serta tidak rapi (tt baju dsb)

ja.bung *n* gala-gala dibuat dr gambir dan damar (dipakai sbg alat perekat)

ja.bur → **zabur**

ja.dam *n* 1 pati dr kayu gaharu, hitam warnanya, biasa dipakai untuk obat perut dsb; 2 nama campuran logam, biru tua warnanya, untuk melapis perak, menghitamkan perak, dsb

ja.di *p* 1 langsung berlaku (dilakukan, dikerjakan); tidak batal: *kemarin ia — pergi ke Bogor;* 2 betul-betul terjadi; menjadi kenyataan (berhasil): *barang kehendaknya —;* 3 selesai dibuat: *rumahnya belum —;* 4 lahir; dilahirkan: *ketika itu engkau baru —; hari* — hari lahir; 5 sudah selesai dibuat; siap pakai: *ia membeli pakaian —;* 6 baiklah begitu; setuju: *kalau begitu —;* 7 menjadi;

menjadi 1 (diangkat, dipilih) sebagai: *ia diangkat (dipilih) ~ wakil presiden;* 2 (dibuat) untuk: *daun kumis kucing dapat diramu ~ obat penyakit kencing batu;* 3 berubah keadaan (wujud, barang) lain; menjelma sebagai: *orang itu dapat mengubah perwujudannya ~ harimau;* 4 menjabat pekerjaan (sbg): *ayahnya ~ guru;*

menjadikan 1 membuat sbg; merupakan: *ia ~ sakit adiknya alasan untuk tidak pergi ke kuliah;* 2 menyebabkan: *hal itu akan ~ orang lain marah-marah;* 3 mengangkat (memilih) sbg . . .: *rakyat telah ~ dia kepala desa;* 4 melaksanakan (rencana, janji, dsb); tidak membatalkan; membuat tidak batal: *ia ~ penawarannya untuk membeli rumah itu;* 5 menciptakan; mengadakan: *Tuhan yg ~ langit dan bumi beserta isinya;*

menjadi-jadi bertambah hebat (banyak, besar, keras, dsb): *setelah melihat ibunya datang, tangis anaknya semakin ~;*

menjadi-jadikan mempersangat; memperhebat; menambah hebat;

terjadi 1 sudah dijadikan (diadakan): *sekalian yg ~ di dunia ini;* 2 sudah berlaku (tt suatu

peristiwa): *tidak perlulah kita menyesali apa yg telah ~; apa hendak dikata, semua telah ~;* 3 terdiri dr : *panitia itu ~ dr dua orang wakil pengusaha dan dua orang wakil buruh, yg diketuai oleh seorang yg ditunjuk oleh Departemen Tenaga Kerja;*

kejadian 1 perihal jadinya; kelahiran : *buku itu memuat cerita tt ~ alam semesta;* 2 terjadi; sudah berlalu: *keributan telah ~ di sana sini;* 3 jadi; tidak urung (batal); dilangsungkan (tt jual beli): *sesudah tawar-menawar, ~ juga akhirnya;* 4 peristiwa; sesuatu yg terjadi : *akhir-akhir ini banyak ~ perampokan yg perlu mendapat perhatian yg berwajib; kita harus dapat mengambil hikmah dr setiap ~ itu.*

jadi-jadian bukan keadaan (rupa, wujud) yg sebenarnya: *harimau ~*, orang yg merubah perwujudan dirinya menjadi harimau; *hantu ~; perempuan ~; laki-laki ~;*

penjadi *ark* pembuat; yg menjadikan;

penjadian perbuatan (hal dsb) menjadikan; pembentukan; pembuatan dsb;

sejadi-jadinya sehebat-hebatnya; sekeras-kerasnya; sekuat-kuatnya : *ia dipukuli ~; ia harus melawan ~*

ja.duk *Jw a* kebal; tidak mempan oleh senjata

jad.wal *n* daftar atau tabel tt kegiatan atau rencana kegiatan dng pembagian waktu pelaksanaan yg teliti: — *puasa ini berlaku untuk daerah Jakarta dan sekitarnya;* **penjadwalan** perihal menjadwalkan atau memasukkan dl jadwal

ja.ga *v* 1 tidak tidur; bangun : — *atau tidurkah orang itu?; — dr tidur* bangun; 2 berkawal atau bertugas menjaga keselamatan, piket;

berjaga 1 (menjaga) bertugas menjaga (menunggui orang sakit): *besok malam aku mendapat giliran ~ untuk menunggui adikku yg di rumah sakit;* 2 bergadang; tidak tidur pd malam hari: *semalaman ia ~ sehingga di sekolah dia mengantuk;* 3 bersiap-siap; waspada : *pasukan-pasukan kita telah siap dan ~ menghadapi segala kemungkinan;*

berjaga-jaga 1 *ark* tidak tidur semalam-malaman (msl merayakan pesta kawin dsb siang malam terus-menerus): *zaman dahulu apabila raja mengawinkan anaknya, maka orang ~ empat puluh malam lamanya;* 2 bersiap-siap; bersiap sedia; berawas-awas; berhati-hati : *ujian sudah dekat, baik kamu ~;*

menjaga 1 menunggui (supaya selamat atau tidak ada gangguan): *mereka selalu ~ kampungnya dng baik;* 2 mengiringi untuk melindungi dr bahaya; mengawal: *ajudan itu selalu ~ atasannya;* 3 mengasuh (mengawasi anak kecil): *ia selalu ~ adiknya dng baik;* 4 mengawasi sesuatu supaya tidak mendatangkan bahala; mencegah (bahaya); mencegah sesuatu yg mungkin mendatangkan kesukaran (kerugian): *tugas mereka ialah ~ bahaya api;* 5 mempertahankan keselamatan (orang, barang, dsb); *pasukan yg ~ pantai diperkuat;* 6 mengikhtiarkan (supaya); mengurus (supaya): *kita harus ~ agar pemasukan tidak lebih besar dr pengeluaran;* 7 memeliharakan; merawat; *ia ~ baik-baik neneknya yg sakit;*

menjagakan membangunkan (dr tidur): *setiap pagi dia ~ adiknya agar lekas mandi untuk segera pergi ke sekolah;*

terjaga 1 terbangun dr tidur: *tepat tengah malam aku ~ krn mendengar lolong anjing yg sangat menyayat itu;* 2 terpelihara; terawat: *kebun itu ~ dng baik;* 3 dapat (dipertahankan): *daerah strategis itu tidak ~ lagi oleh pasukan yg kecil jumlahnya;* 4 terlindungi: *bibit tanaman itu ~ dr panas matahari;*

penjaga 1 orang yg bertugas menjaga; 2 penunggu (hantu atau roh yg menunggu atau mendiami suatu tempat): *pohon beringin tua itu ada ~nya;*

penjagaan 1 hal (perbuatan, cara) menjaga; 2 pemeliharaan: *~ tanaman itu dilakukan dng sungguh-sungguh;* 3 pengawasan: *~ daerah pantai dilakukan oleh satuan polisi perairan;*

kejaga-jagaan tidak dapat tidur semalam-malaman

ja.ga.ba.ya *Jw n* kepala keamanan desa

1ja.gal *n* pedagang kecil (di kedai dsb);

berjagal berdagang kecil (eceran); berjualan kecil-kecilan (spt nasi dsb);

jagalan barang jualan (dagangan)

2ja.gal *n* orang yg bertugas menyembelih (memotong) binatang ternak (spt lembu, kambing, kerbau) di rumah pemotongan hewan; pembantai;

menjagal 1 menjadi jagal; 2 membantai; memotong ternak (lembu dsb): *ia ~ sapi setiap harinya tidak kurang dr dua puluh ekor;* 3 *ki* membunuh (manusia) secara kejam (dng dipotong-potong dsb);

penjagalan 1 perihal (perbuatan, cara) memotong ternak; pembantaian; pemotongan hewan; 2 tempat menyembelih ternak (spt lembu, kerbau, kambing);
pejagalan rumah jagal; penjagalan

[1]**ja.gang** *Jw n* sokong; tiang penopang

[2]**ja.gang** *Jw n* parit (di sekeliling benteng dsb): *rumah Adipati Jipang diperkuat dng — di sekelilingnya*

ja.gat *n* bumi; dunia; alam: *tak ada satu pun di — ini yg tidak berubah*;
— **buana** dunia semesta; — **raya** seluruh alam semesta; seluruh dunia;
sejagat sedunia; internasional: *calon-calon ratu pariwisata ~ berkumpul di Jakarta*

ja.go *Jw n* 1 ayam jantan : *ia memelihara — yg bagus sekali untuk pejantan bagi ayam-ayam betina piaraannya;* 2 calon (dl suatu pemilihan): *ia diajukan sbg — dl pemilihan lurah di desanya;* 3 orang yg terkemuka; pemuka; penganjur : *dialah — dl pergerakan rakyat melawan penjajah;* 4 juara; kampiun : *ia — bulutangkis di kampungnya;*
— **gelut** orang yg gemar berkelahi; — **kapuk** bekas pemain (sepakbola dsb); — **karate** orang yg pandai dl bermain karate; — **kepruk** tukang pukul; — **merah** api kebakaran; — **silat** orang yg pandai bersilat; — **tinju** orang yg pandai bertinju;
menjagokan mencalonkan sbg jago (dl suatu pemilihan): *teman-teman akan ~ kamu dl pemilihan pengurus kelas nanti;*
jagoan 1 pendekar; orang yg suka berkelahi; samseng : *dia dikenal sbg seorang ~ yg suka sekali berkelahi;* 2 orang yg sangat gemar thd sesuatu (msl pesta, menonton): *~ nonton wayang*

ja.gung *n* sj tanaman yg termasuk keluarga *gramineae*, batangnya pejal setinggi ± 2 m, berdaun pita, lebar, usianya ± 3 bulan, buahnya dapat dimakan sbg makanan pokok, *Zeamays;*
pipit menelan —, pb mendapat kesusahan krn hendak menyamai-nyamai orang kaya (besar dsb); *baik berjagung-jagung sementara padi belum masak, pb* baiklah dipakai dulu yg kurang baik, sementara yg lebih baik belum didapatkan;
menjagung 1 sbg biji jagung; 2 mulai tumbuh (tt benih padi, gigi, penyakit cacar, dsb)

[1]**ja.gur** *a* bagur; besar tubuhnya

(tidak sebanding dng umurnya): *dia termasuk anak yg —, cepat sekali pertumbuhannya*

²ja.gur (si jagur; penjagur) *n* nama meriam kuno yg sekarang tersimpan di Museum Jakarta

jah *kl n* kebesaran; kemuliaan; keluhuran

ja.han *n* nama sj ikan laut

ja.ha.nam *a* **1** *cak* terkutuk; jahat sekali: *perempuan —, enyah dr sini;* 2 celaka; binasa: *rumah tanggamu akan — jika engkau tidak menurut nasihatku;* 3 laut api tempat menyiksa di akhirat; neraka jahanam;

menjahanamkan 1 membinasakan; mencelakakan; 2 mempersetan; mengutuki

ja.ha.ru *kl n* orang hina; orang kurang ajar; penjahat

ja.hat *a* sangat tidak baik, jelek, buruk (tt kelakuan, tabiat, perbuatan): *orang itu — hatinya, suka sekali menghina orang yg tidak mampu;*

berjahat 1 berbuat jahat (spt berzina); berbuat dosa; 2 *ark* memfitnah(kan); bercakap-cakap menjelek-jelekkan nama baik orang lain;

menjahati berbuat jahat kpd: *ia sering ~ orang yg tidak bersalah;*

menjahatkan 1 menyebabkan jahat; 2 menganggap jahat; memburukkan; menjelekkan;

penjahat orang yg jahat (spt pencuri, perampok, penodong); *~* **perang** 1 orang yg menghasut atau menimbulkan perang; 2 anggota tentara musuh yg menganiaya atau membunuh tawanan (penduduk negeri yg diduduki);

kejahatan 1 sifat yg jahat: *~ yg ada pd dirimu perlu kaukikis sedikit demi sedikit;* 2 perbuatan yang jahat: *korupsi, merampok, mencuri merupakan ~ yg harus diadili;* 3 dosa: *hindarilah dirimu dr berbuat ~ di dunia ini*

ja.he /jahé/ *n* **1** tumbuhan yg termasuk famili *Zingiberaceae,* berakar tunggang (dapat dipakai sbg bumbu dapur atau obat), berdaun lonjong dan lancip, bunganya berbulir; halia, *Zingiber officinale*

ja.hil *Ar a* bodoh; tidak tahu (terutama tt ajaran agama Islam): *para ulama berkewajiban menuntun golongan — dan bebal;*

kejahilan kebodohan

ja.hi.li.ah *Ar n* kebodohan

ja.hit *v* melekatkan (mengelim dsb) dng jarum dan benang;

— **jelujur** jahitan sementara secara kasar (yg akan dibuka lagi setelah jahitan sebenarnya dilakukan); — **lilit ubi** cara men-

jahit dng melilitkan benang pd tepi bahan yg dijahit (spt menjahit karung); — **mati** jahitan yg tidak untuk dibuka lagi; — **mesin** jahitan yg menggunakan mesin; — **tangan** jahitan dng tangan (tanpa mesin);

menjahit 1 melekatkan (melipat, mengelim, menyambung, dsb) dng menggunakan jarum dan benang: *saya ingin ~ baju itu tetapi tidak ada benang;* 2 membuat baju (pakaian, dsb): *bahannya murah, tetapi ongkos ~nya mahal;*

jahit-menjahit pekerjaan (hal, kepandaian) menjahit: *~ diajarkan di sekolah itu;*

menjahitkan 1 menjahit sesuatu untuk orang lain: *Ina ~ adiknya baju baru;* 2 menyuruh orang menjahit: *ia pergi ke kota hendak ~ baju ke tukang jahit;*

jahitan 1 cara menjahit; hasil menjahit; 2 barang apa yg dijahit;

penjahit 1 orang yg mata pencahariannya membuat baju dsb: *menjelang hari Lebaran para ~ sangat sibuk;* 2 *Mk* jarum (untuk menjahit);

lalu ~ lalu kelindan, pb apabila daya upaya yg pertama telah berhasil maka daya upaya yg lain pun akan lulus pula

ja.il *a cak* dengki; suka menjahati atau mengganggu: *tangan-tangan —;*

menjaili mengganggu atau menjahati (krn dengki, iri, dsb): *dia dimarahi Ayah krn sering ~ anak-anak tetangga;*

kejailan perbuatan atau hal jail; kenakalan: *kerusuhan itu terjadi krn ~ anak-anak muda di situ*

ja.iz *Isl a* diizinkan menurut agama (boleh dilakukan, tetapi boleh juga tidak); boleh menentukan atau memilih sendiri

ja.ja *v,* **berjaja (menjaja)** pergi berkeliling membawa barang dagangan (supaya dibeli orang): *~ kue sekeliling kampung;*

menjajakan menjual barang dagangan (dng dibawa berkeliling): *pagi-pagi benar ia telah keluar ~ barang dagangannya;*

jaja-jajaan barang dagangan yg dijajakan;

penjaja orang berjaja

ja.jah *v,* **menjajah(i)** 1 bepergian ke suatu daerah (negeri dsb) dr kota ke kota, dr desa ke desa: *ia melakukan perjalanan ~ Pulau Sumatra;* 2 menguasai dan memerintah suatu negeri (daerah dsb): *Belanda ~ negeri kita lebih kurang tiga ratus tahun lamanya;*

terjajah 1 sudah dijajah: *negeri-negeri yg ~;* 2 *ki* tertindas; tersusahkan; *dia merasa ~ dng*

peraturan baru itu;

jajahan 1 daerah yg masuk dl suatu pemerintahan dsb; lingkungan; (dl) bilangan; 2 daerah takluk; negeri dsb yg dijajah oleh negeri asing: *negara itu merupakan ~ Belanda;*

penjajah negeri (bangsa) yg menjajah: *dng kekuatan senjata akhirnya kaum ~ itu berhasil menguasai daerah itu;*

penjajahan cara (hal, perbuatan, dsb) menjajah ~ *Belanda di Indonesia sudah berakhir*

ja.jak *Jw* **menjajaki** *v* menduga; mengajuk: *Pemerintah akan ~ ke mungkinan pemasaran barang-barang produksi Indonesia ke negeri tsb;*

penjajakan penelaahan; penduga-an: ~ *sudah dilakukan Pemerintah mengenai kemungkinan membuka konsulat di negara itu*

ja.jal *Jw v*, **menjajal** mencoba: ~ *kepandaiannya bermain silat*

ja.jan (berjajan) *v* 1 mengudap; membeli penganan dsb di kedai atau yg dijajakan orang: *jangan ~ sembarangan;* 2 *cak* pergi ke tempat pelacuran;

jajanan kudapan; penganan yg dijajakan

[1]ja.jar *n* baris; deret; banjar: — *pohon cemara;*

berjajar merupakan baris (banjar, deret): *penduduk berdiri ~ sepanjang jalan yg akan dilalui pawai karnaval;*

menjajarkan 1 mengatur dsb berjajar-jajar: *petani itu ~ tanamanya dng jarak yg sesuai dng petunjuk penyuluh pertanian;* 2 menyejajarkan (menyamakan tingkat atau kedudukannya);

jajaran 1 baris; deret(an): *ia duduk di ~ paling muka;* 2 *ki* barisan; susunan kelompok dng tugas yg sama: ~ *ABRI;* ~ *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;*

~ **genjang** *Mat* segi empat dng sisi yg saling berhadapan sejajar;

sejajar 1 sebaris; seleret: *pohon-pohon karet itu berdiri ~;* 2 sejalan (sama arah dan jaraknya); paralel: *garis AB tidak ~ dng garis BC;* 3 sama derajat (tingkat dsb): *kedudukan kepala bagian tata usaha adalah ~ dng kepala bidang;*

menyejajarkan 1 menjadikan sejajar: ~ *garis sempadan dng jalan;* 2 menyamakan tingkat atau derajat: *kita dapat ~ kedudukan Ketua DPR dng Wakil Presiden;*

persejajaran persamaan tingkat (derajat dsb); persamaan arah dan jaraknya

[2]ja.jar (jajaran) *Mk n* alur; lubang

panjang bekas dibajak;
menjajar membajak;
menjajarkan menyeret; mengeret;
terjajar terseret; terpelanting ke belakang

ja.ka (jejaka) *Jw n* anak laki-laki yg telah dewasa (tetapi belum berumah tangga); bujang; perjaka; lajang

ja.kal *n* anjing hutan yg berbulu kuning, *Canis aureus*

ja.kas *n* nama tumbuhn sj pandan

ja.ket /jakét/ *n* baju luar (untuk penahan dingin atau angin)

jak.sa *n* pegawai pemerintah yg bertugas sbg penuntut perkara di pengadilan;
— **agung** kepala kejaksaan yg tertinggi; — **tinggi** jaksa pd mahkamah tinggi; jaksa yg tertinggi pd suatu daerah;
kejaksaan 1 kantor jaksa; 2 kekuasaan menuntut perkara

ja.kun *n* ujung kerongkongan yg tampak menonjol pd leher orang laki-laki dewasa; lekum

ja.la *n* alat penangkap ikan yg berupa jaring bulat (penggunaannya dng cara menebarkan atau mencampakkan ke air);
— **rambang** jala yg lebar-lebar matanya;
jala-jala segala apa yg rupanya spt jala;
~ **rambut** jala-jala yg dipakai para wanita untuk menjaga agar sanggul tetap rapi; harnet;
menjala menangkap ikan dng jala: *ia sedang ~ ikan di sungai; siapa ~, siapa terjun, pb* siapa yg ingin, harus berusaha;
menjalakan menjala untuk orang lain;
terjala tertangkap dng jala;
penjala orang yg kerjanya menjala

ja.lad *n* hawa sejuk yg membekukan air

ja.lak *n* 1 nama sj burung beo kecil, *Sturnupostor jalla;* 2 (ayam jalak) ayam jantan yg warna bulunya hitam berkurik-kurik; 3 *ki* orang pemberani;
— **jantan** 1 nama keris; 2 nama ayam sabungan (ayam jantan yg warna bulunya hitam berkurik-kurik)

ja.lal *Ar n* kemuliaan; keluhuran; kebesaran

ja.lan *n* 1 tempat untuk lalu lintas orang (kendaraan dsb): — *yg sempit dan berbelok-belok;* 2 perlintasan (dr suatu tempat ke tempat lain): — *ke Bandung lewat Puncak;* 3 sesuatu yg dilalui atau dipakai untuk keluar masuk: — *masuk Tugu Nasional terdapat di seberang jalan;* 4 lintasan; orbit (tt benda-benda angkasa): *satelit itu berputar me-*

ngelilingi bumi melalui —nya; 5 gerak maju atau mundur (tt kendaraan): *mobil itu sangat laju —nya;* 6 putaran jarum: *arloji itu kurang baik —nya;* 7 perkembangan atau berlangsungnya (tt perundingan, rapat, cerita, dsb): — *ceritanya kurang lancar;* 8 cara (akal, syarat, ikhtiar, dsb) untuk melakukan (mengerjakan, mencapai, mencari) sesuatu: *rasanya tidak ada — lain, kita harus segera mengambil keputusan;* 9 kesempatan (untuk mengerjakan sesuatu): *tidak usah khawatir, — masih terbuka untuk Anda;* 10 lantaran; perantara (sesuatu yg menjadi alat atau jalan penghubung): *segalanya itu sudah ditakdirkan Tuhan, kejadian itu hanya sbg — saja;* 11 *cak* berjalan: *kita tidak boleh — di atas rel kereta api;* 12 berjalan; melangkahkan kaki: *sekali —, dua tiga maksud tercapai;* 13 kelangsungan hidup (tt organisasi, perkumpulan, dsb): *dng begini, —nya organisasi lebih susah;*

sedepa — ke muka, setelempap — ke belakang, pb 1 maju terus untuk menyampaikan maksud; 2 segala apa pun harus selalu dipikirkan untung ruginya;

— **bahasa** tata bahasa; tata pemakaian bahasa; — **belakang** jalan (untuk mencapai sesuatu) yg tidak melalui saluran atau prosedur yg sebenarnya (tt melamar pekerjaan, masuk sekolah, dsb); — **buntu** 1 jalan yg tidak ada terusannya (buntu atau tertutup pd ujungnya krn tidak ada kelanjutannya); 2 *ki* kesulitan yg tidak dapat diselesaikan atau diteruskan (tt perundingan atau rapat krn tidak terdapat persesuaian pendapat antara yg hadir); — **butulan** *Jw* jalan tembusan (dr samping atau dr belakang); — **gelap** jalan atau cara yg sesat (yg tidak diridoi Allah); — **hidup** cara menempuh (mempertahankan) kehidupannya berhubung dng penentuan nasib hidupnya; — **keluar** 1 pintu keluar; 2 jalan pemecahan (untuk mengatasi suatu persoalan); — **lepas** jalan keluar (dr kesulitan dsb); — **mati** jalan yg tidak terpakai lagi; — **memintas** jalan yg lebih dekat (untuk sampai ke tempat tujuan); — **napas** buluh-buluh jalan ke paru-paru; — **pikiran** cara berpikir (dl memecahkan atau mengatasi suatu persoalan); — **napas** buluh-buluh jalan ke paru-paru; — **pikiran** cara berpikir (dl memecahkan atau mengatasi suatu per-

soalan); — **protokol** jalan yg menjadi pusat keramaian lalu lintas kota; — **raya** jalan besar; — **samping** 1 jalan di samping rumah; 2 jalan kecil yg searah dng jalan yg besar; — **setapak** jalan kecil (dl hutan dsb) yg hanya dapat dilalui dng berjalan kaki; — **serong** 1 jalan yg tidak lurus; 2 *ki* perbuatan yg tidak sebagaimana mestinya (curang, tidak jujur, dsb); — **simpang** jalan yg menyimpang dr jalan yg pokok; — **tengah** jalan kompromi; jalan damai (jalan yg ditempuh atau keputusan yg diambil yg dapat diterima oleh dua pihak yg berselisih pendapat); — **tikus** jalan yg kecil-kecil (di pedusunan, pegunungan, dsb); — **umum** jalan untuk umum; **berjalan** 1 melangkahkan kaki bergerak maju: *anak itu belum dapat ~, meskipun umurnya sudah setahun lebih;* 2 bergerak maju dr suatu titik (tempat) ke titik (tempat) lain: *matahari itu seakan-akan ~ dr timur ke barat;* 3 menggelinding atau berputar tt sesuatu yg bundar spt roda; 4 bepergian: *kalau hendak ~ jauh, persiapkan segala sesuatunya lebih dahulu;* 5 berlangsung; dilangsungkan (tt perundingan, rapat, dsb): *perundingan Timur-Barat terus ~, meskipun ada perang dingin antara kedua belah blok yg bertentangan itu;* 6 berlaku; ditaati (tt peraturan, undang-undang, hukum dsb): *tata tertib semacam ini masih ~ di sekolah kami; perusahaan ini baru ~ lima tahun;*

~ jauh banyak dilihat, pb kalau bepergian ke mana-mana akan banyak pengalaman; *~ selangkah menghadap surut, berkata sepatah dipikirkan, pb Mk* selalu ingat-ingat (hati-hati) dl melakukan sebarang pekerjaan;

~ darat berjalan melalui darat (tidak naik kapal laut atau kapal terbang); **~ kaki** berjalan dng kaki (tidak berkendaraan); **~ mencakah** berjalan dng langkah panjang-panjang; **~ serong** menyeleweng; tidak jujur; curang; **berjalan-jalan** pergi bersenang-senang dng berjalan kaki (untuk melepas ketegangan otot, pikiran, dsb): *~ pd pagi hari untuk menghirup udara segar;*

menjalani 1 menempuh (jalan dsb); melalui: *ia ~ jarak 60 km dng berkendaraan sepeda dl 2 jam;* 2 melakukan atau mengalami (hukuman dsb): *ia telah ~ hukumannya dng penuh ketabahan;* 3 melalui (masa, waktu, ke-

adaan, dsb): *mereka telah ~ masa percobaan;*
menjalankan 1 melakukan (tugas, kewajiban, pekerjaan): *tiap karyawan harus ~ tugas masing-masing;* 2 membuat (menggerakkan dsb) supaya berjalan *masinislah yg ~ mesin pabrik itu;* 3 mengemudikan; mengendarai (tt kendaraan): *sopir itulah yg ~ truk itu dng kecepatan tinggi;* 4 memutarkan (tt uang supaya mendapat untung); membungakan: *ia berhasil ~ uangnya;* 5 mengamalkan; mematuhi atau mempraktikkan (tt ajaran, nasihat, dsb): *ia ~ ajaran itu dng sebaik-baiknya;* 6 mengerjakan; memecahkan atau mencari (tt hitungan): *ia mencoba ~ hitungan itu;*
jalanan *cak* jalan; lorong;
pejalan 1 orang yg suka atau biasa berjalan; 2 orang yg lalu dng berjalan kaki;
perjalanan 1 perihal (cara, gerakan, dsb) berjalan: *~ pedati itu sangat lambat;* 2 kepergian (perihal bepergian) dr suatu tempat dsb ke tempat dsb yg lain: *ia mendapat kecelakaan dl ~ ke Jakarta;* 3 jarak (jauh) yg dicapai dng berjalan dl suatu waktu yg tertentu: *jauhnya kira-kira dua jam ~;* 4 perbuatan; kelakuan; tingkah laku: *ia bertanya kpd saya bagaimana ~ pegawai baru itu sebelum bekerja di sini;*
sejalan 1 sama jalannya (arahnya, tujuannya); setujuan; seiring setujuan (tt pikiran, kemauan, tujuan); 2 sejajar (tt garis): *dua garis ~*

ja.lang *a* 1 liar; tidak dipelihara orang (tt binatang): *di daerah itu masih terdapat kerbau —;* 2 nakal (tt perbuatan yg melanggar susila): *perempuan —* pelacur;
menjalang membuas; menjadi liar;
kejalangan keliaran; kebuasan

ja.lang.kung *kl n* permainan dng memanggil roh orang yg sudah meninggal (orang halus)

ja.lar, berjalaran (berjalar-jalar) *v* merayap (melata, menjalar) ke mana-mana (tt binatang melata dan tumbuh-tumbuhan menjalar): *ular dan rotan ~ di hutan itu;*
menjalar 1 berjalan melata (tt binatang yg panjang spt ular dsb): *ular itu ~ di sela-sela akar pepohonan;* 2 merambat (tt tumbuhan yg berpokok panjang spt rotan dsb): *pohon rotan itu ~ ke mana-mana;* 3 menular (tt penyakit): *penyakit kolera telah ~ ke seluruh kampung;* 4 merembet (tt api): *api ~ dr satu*

bangunan ke bangunan-bangunan lain di sekitarnya; 5 meluas; merata: *berita itu sudah ~ ke seluruh pelosok kota;*

menjalari 1 menjalar di; merambat di: *tanaman itu ~ pagar rumahku;* 2 menghinggapi: *rasa takut ~ dirinya;*

menjalarkan 1 merembetkan (tt api); membiarkan menjalar; merambatkan (tt tumbuhan menjalar dsb); 2 menularkan; menjangkitkan (tt penyakit); 3 meratakan (tt berita dsb);

penjalaran 1 perihal menjalar (kan); 2 tongkat dsb tempat menjalarkan (tanaman)

[1]ja.li *Ar a* terang, nyata;

terjali sudah diilhami; mendapat wahyu (ilham)

[2]ja.li *n* nama sj tumbuhan, *Coix lacryma*

ja.li.but *ark n* sj perahu

ja.lil *Ar a* mulia; luhur

ja.lin *v,* **berjalin** 1 berangkai; bergandeng satu dng yg lain: *kerai itu terbuat dr bilah-bilah bambu ~;* 2 berhubungan; bertautan: *kedua masalah itu saling ~;* 3 beranyam: *tempat duduk kursi ukir-ukiran itu terbuat dr rotan ~;*

berjalin-jalin 1 belit-membelit; gandeng-menggandeng; ikat-mengikat; berjalinan: *rambut gadis itu ~;* 2 bersangkut paut: *cerita itu ~ dng sejarah kerajaan Majapahit;*

jalin-berjalin 1 saling bertautan (berhubungan): *peristiwa-peristiwa itu memang ~ satu dng yg lain;*

menjalin 1 menganyam; mengepang (rambut, rotan, dsb): *pengrajin itu sedang ~ pandan untuk dibuat tikar;* 2 mengadakan; mewujudkan (tt hubungan persahabatan): *negara kita ~ hubungan baik dng negara-negara tetangga di Asia Tenggara;* 3 menyusun; merangkai (tt kata-kata atau kalimat): *penyair itu mahir ~ kata-kata indah;*

menjalinkan merangkaikan; mencantumkan: *pengarang itu banyak ~ kata-kata asing di tulisannya;*

jalin-menjalin 1 saling menjalin; kait-mengait; 2 saling bertautan (berhubungan);

terjalin 1 teranyam; 2 terangkaikan (terkait) antara yg satu dng yg lain; 3 terangkai; tersusun (tt kata-kata atau kalimat): *~ kata-kata mesra;* 4 terwujud: *~ hubungan mesra antara dua remaja itu;*

jalinan 1 rangkaian; barang apa yg dijalin; 2 cara menjalin; 3 hubungan: *~ cinta antara dua re-*

maja itu sudah dibina bertahun-tahun;

penjalin 1 tali dsb untuk menjalin; 2 yg menjalin;

penjalinan 1 perihal menjalin; 2 pengadaan (hubungan, persahabatan, dsb): *kita belum melihat adanya kemungkinan ~ kembali hubungan diplomatik dng RRC di masa dekat ini*

ja.lu *Jw n* susuh;

menjalu melukai (memukul dsb) dng jalu

[1]ja.lur *n* 1 loreng yg lurus; garis yg lebar; setrip; 2 ruang di antara dua garis (kolom; lajur); 3 ruang memanjang di antara dua deret tanaman;

— **cepat** jalan yg diperuntukkan bagi kendaraan-kendaraan yg dikemudikan dng kecepatan tinggi; — **hijau** daerah (tempat, lapangan) yg ditanami rumput dan tanaman perindang yg berfungsi menyegarkan hawa dl kota; — **lambat** jalan yg diperuntukkan bagi kendaraan-kendaraan yg dikemudikan dng kecepatan rendah;

berjalur(-jalur) 1 bergaris lebar memanjang; berloreng lurus: *kesebelasan Argentina berbaju kaos putih ~ biru;* 2 berlajur(-lajur); berkolom(-kolom)

[2]ja.lur *kl n* nama perahu sj perahu belokang

jam *n* 1 alat pengukur waktu (spt arloji, lonceng dinding, dsb); 2 waktu yg lamanya 1/24 hari (sehari semalam); 3 pukul: *ia bangun — lima pagi;* 4 waktu; saat: — *berangkat kereta api senja ke Surabaya ialah pukul enam sore;*

— **bicara** waktu yg ditentukan untuk menerima tamu; — **dinding** jam lonceng untuk dipasang di dinding; — **karet,** *ki* dikatakan apabila suatu upacara (rapat, pertemuan, dsb) dimulai terlambat dr waktu yg telah ditentukan; — **kerja** waktu bekerja; — **malam** larangan keluar rumah pd malam hari; — **pasir** *kl* alat pengukur waktu dng menggunakan pasir (pd zaman dahulu); — **pelajaran** waktu yg tertentu lamanya untuk memberi pelajaran; — **praktik** waktu yg disediakan oleh dokter (pengacara dsb) untuk menerima tamu; waktu praktik; — **saku** jam (arloji) yg biasa disimpan di saku; — **tangan** jam (arloji) yg dikenakan pd pergelangan tangan; — **tembok** → **jam dinding;**

berjam-jam beberapa jam lamanya

ja.ma.dat *Ar ark n* barang mati; barang yg tidak bernyawa

ja.mah, menjamah *v* 1 menyentuh

dng jari; meraba; memegang : *ia ~ tubuh orang itu;* 2 *ki* meniduri; menodai: *pemuda itu telah ~ gadis sekampungnya;* **terjamah** 1 sudah dijamah; 2 dijamah tanpa disengaja; tersentuh; 3 dimasuki; dikenal (tt daerah, hutan, dsb): *hutan itu belum ~ oleh manusia;*

jamahan sentuhan (dng jari; rabaan; pegangan): *~ tangannya lembut mengesankan;*

jamah-jamahan *kl* hamba perempuan yg dipergundik juga; **penjamah** orang yg menjamah; **penjamahan** 1 hal (perbuatan dsb) menjamah; 2 *ark* pegangan; pekerjaan (sesuatu yg dikerjakan)

[1]**ja.mak** *a* lazim; tidak aneh; lumrah; memang sudah demikian halnya : *tiap-tiap perjuangan — memerlukan pengorbanan;*

menjamakkan menjadikan (menganggap) biasa; **kejamakan** hal yg lazim (lumrah, biasa); bukan hal yg istimewa; **sejamaknya** sepatutnya; memang demikian halnya; biasa saja; sewajarnya

[2]**ja.mak** *n Ling* bentuk kata yg menyatakan lebih dr satu atau banyak . *"siswa-siswa" atau "para siswa" adalah bentuk — dr kata "siswa";*

menjamakkan menjadikan bentuk jamak;

penjamakan perihal menjamakkan

ja.mal *Ar n* keelokan; keindahan

ja.mang (jejamang) *n* perhiasan kepala (dipasang di atas dahi) dibuat dr emas atau perak

[1]**jam.bak** *n* jambul; gombak (bulu pd dahi kuda);

sejambak 1 seikat; seberkas; segabung (tt rambut, bulu, bawang, bunga, dsb): *~ bunga;* 2 sekeluarga; senenek moyang: *orang ~*

[2]**jam.bak** *Jw v,* **menjambak** merenggut (rambut)

[3]**jam.bak** *Mk n* jambu bol; dersana, *Eugenia malaccensis*

jam.bal *n* nama sj ikan laut, *Wallago attu*

jam.ban *n* tempat buang air; kakus; tandas

jam.bang (jam.bang.an) *n* 1 tempat menaruh bunga untuk perhiasan; pasu bunga; 2 *Jw* pasu; belanga besar

[1]**jam.bar** *ark n* sj gubuk atau bangsal untuk beristirahat dsb

[2]**jam.bar** *n* hidangan;

berjambar berhidangan: *.benda-hara boleh makan ~ tunggal;*

sejambar sehidangan; seludang; sepiring: *makan ~*

jam.bi.an *n* sj ikan gabus, *Luganus argentimaculatus Forak*

jam.blang *n* nama buah sj jambu, warnanya ungu dan agak asam rasanya, *Eugenia cumini*

jam.bon *a* merah jambu; merah muda (tt warna)

jam.bo.re /jamboré/ *n* pertemuan besar para pramuka

jam.bret /jambrét/ *v*, **menjambret** merenggut atau merebut (barang milik orang lain yg sedang dipakai atau dibawa): *seorang pemuda berkendaraan sepeda motor ~ kalung emas seorang ibu yg sedang berjalan kaki;*
jambretan hasil menjambret; **penjambret** orang yg pekerjaannya menjambret; **penjambretan** perihal perbuatan menjambret : *akhir-akhir ini ~, pencopetan, penodongan, dsb semakin meningkat*

[1]**jam.bu** *n* nama buah, *Eugenia*, macam dan jenisnya banyak; — **air** jenis jambu yg berbentuk hampir spt kerucut, dagingnya banyak mengandung air sehingga dapat dimakan sbg penahan dahaga, *Eugenia aquea;* — **biji** jenis jambu yg dagingnya tidak terlalu berair, warnanya ada yg putih ada yg merah, bijinya kecil-kecil terletak di bagian dalam, bentuknya biasanya hampir bundar, batang pohonnya liat, *Psidium Guajava;* — **bol** jenis jambu yg dagingnya tebal warna kulitnya merah beruris-uris, *Eugenia mollaccensis;* — **dersana** jambu bol; — **keling** jenis jambu yg warna kulitnya ungu dan agak masam rasanya, *Eugenia cumini;* jamblang; — **klutuk** jambu biji; — **mede** jambu monyet; — **monyet** jenis jambu yg bijinya berada di luar daging buah, bijinya digoreng sbg penganan kecil, buahnya mengandung zat yg agak merangsang sehingga siapa yg memakannya akan berdehem, daunnya yg muda dimakan sbg lalap *Anacardium occidentale*

[2]**jam.bu, jambu-jambu** *n* jambul; gombak; bulu-bulu (pd ujung tombak dsb)

jam.bul *n* 1 rambut yg diandam baik-baik di atas dahi atau di kepala; 2 sejambak bulu (rambut) di kepala binatang (ayam, burung, kuda, dsb); 3 jambu-jambu (pd terbus, kopiah, dsb); **berjambul** ada jambulnya; memakai jambul

jam.hur *kl n Isl* orang yg ahli dl pengetahuan agama; — **ulama** ulama yg ahli dl pengetahuan agama

ja.mi *Ar* → **mesjid**

ja.mi.ah *Ar n* 1 universitas; institut; 2 perkumpulan; perhimpun-

an

ja.min *v*, **menjamin** 1 menanggung (tt keselamatan, ketulenan, kebenaran dr orang, barang, harta benda, dsb): *Pemerintah berkewajiban ~ keselamatan jiwa dan harta benda warga negara;* 2 berjanji akan memenuhi kewajiban (membayar hutang dsb) orang lain yg membuat perjanjian apabila perjanjian itu tidak ditepati: *aku yakin, ia pasti bersedia ~ hutang istrinya;* 3 *cak* menyediakan kebutuhan hidup: *yayasan itu ~ anàk-anak yatim piatu;* **terjamin** 1 ditanggung (keselamatannya, keamanannya, dsb): *keselamatan dirimu tidak ~ kalau engkau mau bermalam di tengah hutan ini,* 2 serba cukup (tt segala kebutuhan hidup): *hidupnya ~ tidak kurang suatu apa;*

jaminan 1 tanggungan atas pinjaman yg diterimanya: *ia meminjam uang kpd bank dng ~ sebuah rumah dan sebidang tanah miliknya;* 2 garansi: *ia membeli televisi dng ~ satu tahun;*

~ **hari tua** sesuatu yg disediakan untuk biaya hidup pd masa tua (setelah tidak bekerja lagi); ~ **hukum** kepastian yg dijamin oleh hukum;

penjamin orang yg menjamin; **penjaminan** perbuatan (cara, perihal) menjamin

ja.miz *n* nama sj pohon (di Mesir)

jam.pal *kl n* ukuran berat emas (½ rial), dipakai juga sbg ukuran uang (± 50 sen pd zaman dulu)

jam.pi *n* kata-kata atau kalimat yg dapat mendatangkan daya gaib (untuk mengobati penyakit dsb); mantra

berjampi bermantra; telah dimantrai: *kata orang, air ~ itu dapat menyembuhkan segala macam penyakit;*

menjampi(kan) mengenakan jampi pd; memantrai: *dukun itu sedang ~ air;*

jampian 1 jampi; mantra; 2 telah dijampi; 3 cara menjampi

[1]jam.puk *n* sj burung hantu; burung celepuk, *Bubo orientalis; bagai — kesiangan hari, pb* kebingungan atau termenung krn kehilangan akal

[2]jam.puk *ark v*, **menjampuk** memenggal (menyela) pembicaraan orang

jam.rud *n* sj intan berwarna hijau

[1]ja.mu *n* orang yg datang berkunjung (bertandang, melawat, dsb); (te)tamu;

berjamu 1 sedang menerima jamu: *jangan ribut, Ayah sedang ~;* 2 berkunjung; bertandang;

bertamu. *ia akan ~ ke rumah kakaknya;*
menjamu menerima kedatangan dan menghidangkan makanan dsb kpd tamu: *besok kami akan ~ para tamu dr Malaysia;*
menjamukan menghidangkan makanan dsb kpd tamu;
memperjamu menjamu;
jamuan barang apa yg dihidangkan kpd tamu; hidangan;
perjamuan perihal (perbuatan, cara) menjamu;
perjamuan 1 pertemuan makan minum; pesta; resepsi (perkawinan dsb); 2 jamuan;
— **suci** santapan malam yg diadakan oleh Kristus dng murid-muridnya pd malam sebelum disalib

²ja.mu *n* **(jejamu)** obat yg dibuat dr akar-akaran, daun-daunan, dsb;
— **bersalin** jamu yg dibuat khusus untuk wanita yg baru melahirkan; — **godok** jamu yg diproses dng merebus dl air mendidih; — **jawa** ramuan jamu khas Jawa

ja.mung *ark n* suluh; obor

ja.mur *n* cendawan; kulat;
— **bromo** jamur berbentuk spt kerang, berbatang pendek, untuk obat sakit perut, obat kencing nanah, dan obat gosok tulang-tulang linu; cendawan merah, *Boletus sanguineus;* — **kuping** nama sj cendawan yg enak dimakan, *Turicularia;* — **merang** cendawan yg tumbuh dr merang atau sekam padi yg enak dimakan; — **nasi** nama sj cendawan yg boleh dimakan, *Hydnum fragile;* — **padi** jamur merang; — **supa kincir** jamur yg banyak terdapat pd batang kayu yg telah lapuk, enak dimakan, rebusan jamur ini biasa untuk tetes mata, *Polyporus arcularius*

ja.na.bah *a Isl* dl keadaan tidak suci (setelah keluar air mani, dsb)

ja.na.bi.ja.na *kl n* tanah kelahiran

ja.nah *n* sorga; taman firdaus

jan.da *n* wanita yg tidak bersuami lagi, baik krn bercerai hidup maupun bercerai mati;
— *belum berlaki, pb* gadis yg dipermainkan oleh laki-laki lalu ditinggalkan;
— **berhias** janda yg belum beranak, bila kawin lagi boleh memakai pakaian pengantin; — **muda** janda yg masih muda;
menjanda menjadi janda: *mau tidak mau ia harus hidup sederhana krn ibunya sudah 6 tahun ~*

ja.ngak *a* tidak senonoh tingkah lakunya; risau; cabul;
menjangak berbuat sesuatu yg ti-

dak senonoh; hidup dng tidak senonoh: *laksanakanlah aturan agama, jangan ~ saja;*

penjangak orang yg jangak; pencoleng; penjahat

ja.ngan *p* (kata menyatakan melarang, berarti) tidak boleh; hendaknya tidak: *— bohong;*

— **akan** jangankan; — **sampai** supaya jangan: *cepat bayar utangmu, ~ dia marah;* — **tiada** harus; tidak boleh tidak;

jangan-jangan barangkali; mungkin: *dia tidak datang, ~ ada halangan di jalan;*

jangankan apalagi; usahkan: *~ berjalan, duduk pun dia belum bisa;*

menjangankan melarang; menegahkan; tidak mengizinkan: *Ayah ~ saya datang ke sana*

ja.ngar *n* penyakit pening kepala

ja.ngat *n* 1 kulit luar (rotan, kayu, binatang, manusia, dsb): 2 kulit rotan yg sudah diraut untuk tikar dsb; 3 *Jw* tali dr kulit; *keras —nya, ki* kebal: *makan —, ki* miskin sekali; *tebal —nya, ki* tidak berperasaan; *tinggal — pembalut tulang, ki* kurus sekali;

— liat kurang panggang pb tidak dapat diajar;

menjangat(i) menguliti; mengupas kulit (rotan) dsb: *~ rotan* mengupas kulit rotan dng dua bilah pisau;

penjangat alat untuk menjangat (menguliti rotan)

jang.gal *a* 1 tidak sedap dipandang mata (krn letaknya atau susunannya tidak tepat dsb): *tampak — kalau vas bunga itu kauletakkan di atas lemari itu;* 2 tidak sedap didengar (krn iramanya, bunyinya tidak harmonis, dsb): *lagu-lagu mars yg dibawakan dng irama keroncong — kedengarannya;* 3 tidak spt biasanya; tidak menurut kebiasaan (tt tingkah laku): *tingkah lakunya — benar hari ini;* 4 canggung: *saya merasa — menghadapi orang itu;*

menjanggalkan 1 menyebabkan janggal: *letak kursi yg tidak tepat ~ susunan ruang tamu itu;* 2 menganggap janggal: *ia tidak ~ kelakuan anak laki-laki yg spt perempuan itu;*

kejanggalan keadaan janggal: *banyak ditemukan ~ dl pembukuan keuangan kantor itu*

jang.gi *n* 1 (orang) Habsi; orang hitam: *dilihat dr cara berpakaian dia tampaknya spt wanita —;* 2 *ki* segala sesuatu yg ajaib

[1]jang.gut *n* 1 bulu yg tumbuh di dagu; jenggot: *—nya panjang sampai ke perut;* 2 *Jw* dagu: *sewaktu jatuh —nya berdarah;*

spt — pulang ke dagu, pb sudah pd tempatnya

[2]jang.gut (berbagai-bagai) nama tumbuhan spt *— baung; — duyung; — kelonak*

[1]jang.ka *n* alat untuk membuat bulatan (lingkaran, mengukur jarak pd peta dsb), berupa benda yg berkaki dua yg dapat dilebarkan dan disempitkan langkahnya atau ukurannya: *dl pelajaran ilmu ukur murid-murid harus menyediakan pensil, penggaris, dan —;*

menjangka(kan) mengukur (menentukan dsb) dng jangka

[2]jang.ka *n* ukuran waktu tertentu: *pekerjaan itu harus selesai dl — tiga bulan;*

— **panjang** dl waktu lama; *—* **pendek** dl waktu yg singkat;

berjangka dng jangka: *tabungan ~*

[3]jang.ka *kl n* niat; tujuan (yg dituntut): *menyampaikan —nya*

jang.kah, menjangkah *v* melangkah (melompat); melangkahi ; *~ batu besar*

[1]jang.kang *n* lebar antara dua belah kaki;

menjangkang (berjalan) dng kaki terbuka lebar-lebar;

terjangkang terkangkang; berada dl keadaan kaki terbuka lebar-lebar: *jatuh ~* jatuh dng kaki terbuka lebar-lebar

[2]jang.kang *n* sj pohon *Sterculia foetida* (ada beberapa macam spt: *— betina, — bukit, — hutan)*

[3]jang.kang *Mk a kas* mati; meninggal

jang.kap *Jw ark a* genap; lengkap

[1]jang.kar *n* sauh; alat pemberat pd kapal laut agar tidak oleng pd waktu berhenti: *mengangkat —* bertolak; berangkat (tt kapal laut); *membuang —* berhenti; berlabuh (tt kapal laut)

[2]jang.kar *n* akar yg bercabang-cabang di atas tanah sbg akar pd pokok pandan (bakau dsb)

[1]jang.kat *n* sj bakul (keranjang)

[2]jang.kat *ark n* bagian yg dangkal di sungai dsb, untuk tempat menyeberang (memandikan kerbau dsb)

jang.kau, menjangkau *v* mencapai (menjemput, mengambil, dsb) dng mengulurkan tangan ke muka: *dng susah payah dapat juga dia ~ buku yg terletak di tengah meja itu;*

~ sehabis tangan, pb berusaha dng sungguh-sungguh untuk mencapai maksud;

terjangkau 1 tercapai; terambil: *apa-apa yg diletakkan di atas lemari itu takkan ~ oleh anak saya;* 2 terbeli; terbayar: *harga*

rumah mewah belum ~ oleh pegawai kecil;

jangkauan 1 jarak yg dapat dijangkau; *~ petinju Mohamad Ali 3 cm lebih panjang dp ~ Leon Spink;* 2 barang apa yg dijangkau: *semua itu masih jauh dr ~nya;*

se(pen)jangkauan sejauh (sepanjang) tangan menjangkau

jang.ki(h) *n* (tali pengikat) bakul (keranjang) yg digendong;

menjangki(h) menggendong dng bakul

jang.kih-mang.kih *a* tidak keruan atau tidak teratur; terserak-serak; jongkang-jangking; congkang-cangking

jang.king → **jongkang-jangking**

jang.kir *Mk n* jari atau kuku burung dsb yg di belakang

jang.kit, berjangkit *v* 1 menular; mengenai yg lain (tt penyakit): *penyakit itu cepat ~ ke desa yg lain;* 2 berpindah dan merambat (tt api): *waktu kebakaran itu api ~ ke rumah di seberang jalan;*

berjangkitan menular ke mana-mana;

menjangkit berjangkit;

menjangkiti menulari: *penyakit cacar ~ kami;*

menjangkitkan menularkan: *~ benih cacar ke tubuh lembu;*

penjangkitan perbuatan (hal dsb) menjangkit atau menjangkiti;

kejangkitan ketularan; kena penyakit menular: *~ penyakit kolera*

jang.krik *n* sj riang-riang

[1]jang.kung *Jk n* sj burung yg berkaki panjang

[2]jang.kung *a* panjang atau tinggi (tt tubuh, badan): *pemain bola Australia rata-rata berbadan kekar dan —*

jang.ku.ngan *n* sj permainan anak-anak berupa dua batang tongkat yg diberi tumpuan tempat berpijak anak yg menaikinya

jang.la *ark a* liar; tidak jinak; suka berkeliaran ke mana-mana

ja.nik *n* sj binatang laut semacam teripang yg kulitnya berduri-duri

ja.nin *n Dok* bakal bayi (masih dl kandungan)

jan.jang *Mk n* tangga; jenjang; *tiada kayu — dikeping, pb* suatu hal yg tidak dapat ditangguhkan, kalau tidak, akan mendatangkan malu;

berjanjang bertangga; berjenjang; *~ naik, bertangga turun, pb* menurut derajat dan kedudukan masing-masing; menurut aturan yg lazim

jan.ji *n* 1 perkataan yg menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk

berbuat sesuatu (spt hendak memberi, menolong, datang, bertemu, dsb): *banyak —. tetapi tidak satu pun yg ditepati;* 2 persetujuan antara dua pihak (masing-masing menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat sesuatu): *jangan engkau ingkar akan — yg telah diteguhkan oleh penghulu;* 3 syarat; ketentuan (yg harus dipenuhi): *rumah ini diserahkan kpd adiknya tanpa — apa-apa;* 4 tangguh; penundaan waktu (membayar dsb): *kalau boleh, saya minta — dua bulan;* 5 batas waktu; ajal: *sampai —nya,* sampai ajalnya; mati; *adat diisi, — dilabuh, pb* adat harus dijalankan, persetujuan harus ditepati; *— sampai, sukatan penuh, pb* sudah sampai ajalnya;

berjanji 1 menyatakan janji; menyatakan bersedia dan sanggup untuk berbuat sesuatu (memberi, menolong, datang, dsb): *ia ~ hendak melunasi utang adiknya pd akhir bulan ini:* 2 menyanggupi akan menepati apa yg telah dikatakan atau yg telah disetujui: *kedua belah pihak ~ akan selalu bekerja sama;*

menjanjikan menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk memberi sesuatu kpd orang lain: *Menteri Dalam Negeri ~ bahwa kehebohan itu akan segera dibereskan;*

perjanjian 1 persetujuan (tertulis atau dng lisan) yg dibuat oleh dua pihak atau lebih dan masing-masing berjanji akan menaati apa yg tersebut dl persetujuan itu: *~ dagang antara Indonesia dan Jerman Barat telah ditandatangani:* 2 syarat; *dng ~ jika ada kekeliruan akan diperbaiki kelak;* 3 tenggang waktu; tempo: *dng ~ dua bulan; Kitab ~ Baru* Kitab Injil; *Kitab ~ Lama* Kitab Taurat

jan.nah (jannat) *Ar n* taman Firdaus; sorga

jan.tan 1 *a* berjenis kelamin laki-laki (hanya untuk binatang dan tumbuh-tumbuhan; di beberapa daerah dipakai juga untuk manusia); *ayam —, sapi —, kuda —. bunga —. pepaya —;* 2 *ki* gagah dan berani: *siapa yg — tunjunlah;* 3 *ki* (tt benda) dianggap berjenis laki-laki (yaitu: besar, lancip, panjang, dsb): *busut —, embun —. kasau —, paket —,* 4 yg berjenis laki-laki (untuk binatang): *ayam-ayam ini berapa ekor — nya;*

berjantan *kas* bersetubuh (bagi orang perempuan).

menjantani mengawini; menyetubuhi (tt binatang);

pejantan binatang (sapi dsb) yg dijadikan bibit; pemacak;
kejantanan sifat jantan; kelakilakian; keberanian: *perlihatkanlah ~mu!*

[1]**jan.tang** *Mk*, **menjantang (berjantang)** *a* terang dan nyata kelihatan (tt urat darah dsb)

[2]**jan.tang, terjantang** *v* terbeliak tak dapat melihat (krn silau)

[3]**jan.tang** *ark a kaki* — kaki yg tak lurus (tt kaki kuda)

jan.te.ra → **jentera**

jan.tung *n* **1** bagian tubuh sbg pusat peredaran darah (letaknya dl rongga dada sebelah atas): *darah bersih dr — mengalir ke seluruh tubuh;* **2** sesuatu yg bentuk atau rupanya sbg jantung: *— pisang;*
— **badak** nama tumbuh-tumbuhan; — **betis** daging pd betis; — **hati** **1** hati (dl arti pusat perasaan); **2** kekasih; yg tercinta; yg sangat disayangi (anak dsb); — **kota** pusat kegiatan (pemerintahan, perdagangan, dsb) sebuah kota; — **mengipas** *Dok* penyakit jantung yg menyebabkan jantung seakan-akan bergoyang; — **pisang** kuntum bunga pisang; — **tangan** daging pd tangan

jan.tur *Jw n* ilmu sulap; ilmu sihir;
menjantur menyulap;
terjantur tersulap; terpesona

jan.tu.ran *Jw n* cerita atau penjelasan yg dituturkan oleh dalang dl permainan wayang

Ja.nu.a.ri *n* nama bulan yg pertama tahun Masehi

ja.nu.bi *Ar n* selatan (tt kutub): *kutub —*

ja.nur *Jw n* daun kelapa muda;
— **kuning** daun kelapa muda yg kuning

jap *ark* a telah rapat sempurna (tt anyaman): telah mendapat kata sepakat (tt perundingan); telah menjadi satu (bulat, utuh)

ja.pu(k) *Jk n* nama jenis ikan kecil, *Osmerus eperlanus*

ja.ra *n* gurdi atau bor kecil untuk membuat lubang pd kayu (sarung keris dsb);
menjara melubangi (menggerek) dng jara; menggurdi

[1]**ja.rah** *n* rampasan dl perang; perolehan dr rampasan dl perang;
menjarah merebut dan merampas milik orang (terutama dl perang dan kekacauan);
jarahan rampasan; barang yg dijarah;
penjarah orang yg menjarah (suka menjarah)

[2]**ja.rah** → **zarah**

[3]**ja.rah** *cak* → **ziarah**

[1]**ja.rak** *n* **1** ruang sela (panjang atau jauh) antara benda atau tempat:

— *antara Mekah dan Medinah kami tempuh dl dua puluh jam;* 2 *ark* jari-jari bulatan (lingkaran): *bulatan yg —nya 5 dm;*

— **dekat** pendek (dekat) jaraknya (tt tembakan meriam, berlari dl olah raga, dsb); — **jauh** panjang jaraknya (tt tembakan roket, perjalanan bus, dsb): — **zenit** sudut atau busur meridian langit antara benda langit dan zenit;

berjarak ada antaranya (jaraknya); renggang: *sekurang-kurangnya harus ~ setengah meter;*

menjarak tidak berdekatan; terpisah; menjauh; menjauhkan diri: *hendaklah ~ sedikit;*

menjaraki 1 memberi berjarak; mengantarai; 2 menjauhi;

menjarakkan merenggangkan; memisahkan; menceraikan; membuat agar ada jarak;

terjarak terpisah dari; jauh antaranya dari

[2]**ja.rak** *n* pohon yg buahnya dibuat minyak, *Ricinus communis,* ada banyak macamnya, *spt — belanda; — keling; — pagar; — cina*

ja.ram (penjaram) *n* kompres dingin; daun dsb yg dipakai untuk membasahi kepala (msl pd waktu sakit demam);

berjaram 1 dibasahi dng kompres dsb supaya sejuk; 2 menyejukkan kepala dng kompres dsb;

menjaram mengompres; membasahi kepala (dng daun, air, dsb) agar dingin

ja.ran *Jw n* kuda;

— **goyang** *kl* nama guna-guna

ja.ra.nan *n* nama jenis pohon yg biasa digunakan untuk penunjang sekaligus peneduh tanaman panili

[1]**ja.rang** *a* 1 renggang atau lebar jaraknya (tidak rapat tt tulisan, tumbuhan, tanaman, gigi, dsb); bersela-sela; tidak kerap (tt tenunan, anyaman, dsb); tidak lebat atau tidak banyak (tt rambut, janggut, daun, dsb); tidak merata (hanya di sana-sini); tidak padat (tt penduduk di suatu daerah): *tanamannya —;*

jarang-jarang tidak kerap kali (terjadi, ada, dsb); terdapat tidak merata dan tidak banyak; tidak lazim;

menjarang merenggang; menjauh: *tampak dr jauh kedua orang itu ~;*

menjarangkan membuat jadi jarang (tidak kerap, tidak sering, dsb): *~ kelahiran anak;*

memperjarang menjarangkan;

penjarangan perihal menjadikan jarang (renggang): *~ kelahiran*

[2]**ja.rang** → **jerang**

[1]**ja.ras** *n* (se)berkas; ikat; cekak (tt barang yg panjang-panjang);

menjaras 1 memberkas; mengikat menjadi segabung; 2 menga-

tur baik-baik (tt rambut dsb)

[2]**ja.ras** *n* sj keranjang yg jarang anyamannya untuk membawa pisang dsb;
— *dikatakan raga jarang, pb* mencela orang lain, padahal diri sendiri ada celanya juga

ja.rem *Jk a* masih terasa agak nyeri (bekas dipijat, dipukul, bekas luka, dsb)

ja.ri *n* 1 ujung tangan atau kaki yg beruas-ruas, lima banyaknya: — *tangannya hanya tiga; —nya sbg duri landak,* jari tangan yg bagus; 2 ukuran kira-kira sebesar jari tangan orang dewasa: *lengan baju ini harus diperpanjang tiga —;* 3 bagian suatu benda yg rupanya spt jari: *menisik — kaus tangan;*
— **ampai** sj cemeti untuk menghukum; — **ayam** nama tumbuhan; — **buaya** nama tumbuhan, *Trichasanthes wallichiana;* — **hantu** jari tengah; — **jemari** banyak jari; bermacam-macam jari; — **kelingking** jari tangan yg terkecil; — **kokat** jari yg bungkuk dan kaku krn penyakit; — **lima** nama binatang laut yg rupanya sbg bintang berpenjuru lima;
— **lipan** 1 nama tumbuhan; 2 tali beranyam dibuat dr daun nyiur muda sbg perhiasan dsb; — **malang** jari tengah; — **manis** jari tangan antara jari tengah dan jari kelingking; — **mati** jari tengah; — **panjang** jari tengah; — **rimpang** jari tangan (kaki) yg renggang dan tidak searah; — **syahadat** jari telunjuk; — **telunjuk** jari tangan antara jari tengah dan jempol; — **tengah** jari tangan yg panjang dan di tengah (antara jari telunjuk dan jari manis);
jari-jari 1 kisi-kisi; terali: *~ jendela dibuat dr besi;* 2 sengkang roda yg dipasang di pusat roda sampai pd lingkaran; 3 *Mat* garis lurus dr pusat ke keliling bulatan (lingkaran): *bulatan yg ~nya 6 cm*

[1]**ja.ri.ah** *Ar n* hamba perempuan

[2]**ja.ri.ah** → **amal**

ja.ri.at → **jariah**

ja.ri.ji *ark* → **jari**

[1]**ja.ring** *n* 1 jala (siratan benang untuk menangkap ikan, burung, dsb); 2 *ki* jebak; perangkap: *saya akan memasang — untuk menangkap pencuri itu;*
menjaring 1 menangkap ikan dsb dng jaring; 2 *ki* masuk ke dalam jala (tt bola dsb): *bola ~ di sebelah kanan gawangnya;*
~ angin, pb perbuatan yg sia-sia belaka;
terjaring kena jaring; tertangkap: *lima belas pemuda di bawah umur ~ oleh polisi di tempat disko*

semalam;

jaringan 1 barang siratan yg serupa jaring; jala-jala; 2 *Dok* susunan sel-sel yg merupakan salah satu alat pd tubuh; tela; — *ikat (tela conjuctiva);* ~ *lemak (tela adiposa);* 3 *Man* bagan yg menggambarkan tali-temali kegiatan di dalam suatu proyek dsb

[2]**ja.ring, jaring-jaring** *n* jala-jala; ~ **bahu** bagian dada di bawah bahu

ja.ro *Jk n* bilah bambu untuk pagar

ja.ru → **jaharu**

ja.rum *n* 1 sekerat kawat halus yg ujungnya tajam dan pangkalnya berlubang tempat memasukkan benang (untuk menjahit, menisik, dsb); 2 sesuatu yg panjang (untuk mencocok, menyuntik, dsb); 3 alat penunjuk pd arloji (kompas dsb); — **arloji** (jam) jarum penunjuk pd arloji (jam); — **biku** peniti; — **jahit** jarum untuk menjahit; — **goni (karung)** jarum kasar untuk menjahit goni (karung); — **halus,** *ki* tipu muslihat yg sangat halus; — **kait** jarum yg ujungnya berkait (untuk merenda dsb); — **layar** jarum agak kasar untuk menjahit layar; — **panjang** jarum pd arloji, lonceng, dsb yg berputar (misalnya) dr angka satu ke angka satu kembali memakan waktu satu jam atau enam puluh menit; — **pendek** jarum pd arloji, lonceng, dsb yg berputar (misalnya) dr angka satu ke angka satu kembali memakan waktu 12 jam atau 720 menit; — **penyemat** peniti; — **tisik** jarum untuk menisik; *bagai tuntung — dilaga, pb* sesuatu yg tidak tetap (lekas berubah, rusak, dsb); *lalu (lulus) —, lalu (lulus) kelindan, pb* apabila maksud yg terutama sudah tercapai, maka maksud yg lain-lain akan tercapai juga; *mengadu ujung —, pb* melakukan pekerjaan yg sangat sulit;

jarum-jarum 1 jarum penunjuk pd timbangan; 2 semak-semak, *Ixora concinna;*

berjarum 1 ada jarumnya; memakai jarum: *alat pengukur gas itu ~ merah;* 2 (sedang) disuntik; diinjeksi: *anak-anak sedang ~ TCD di poliklinik;*

menjarum 1 mencocok (menyemat dsb) dng jarum: *Ibu ~ kebaya dng peniti emas;* 2 menyerupai jarum (mencuat-cuat tajam, jarang-jarang, dan mulai beruban, dsb): *rambutnya mulai ~*; 3 menyuntik, menginjeksi;

jaruman 1 jahitan; 2 tipu muslihat halus; 3 induk semang wanita tunasusila; muncikari

jas *n* sj baju (potongan Eropa dipakai di luar kemeja);
— **buka** jas yg bagian depan pd leher terbuka, — **tutup** jas yg lehernya tertutup rapat; — **hujan** sj jubah penahan air hujan

ja.sa *n* 1 perbuatan yg baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, negara, instansi, dsb: *pemimpin itu banyak ~nya bagi negara;* 2 *Man* perbuatan yg memberikan apa-apa yg diperlukan orang lain; pelayanan; servis;
berjasa 1 berbuat jasa; telah berbuat kebaikan kpd negara dsb; 2 berguna; berfaedah; 3 merasa senang (krn . . .)

ja.sad *n* 1 tubuh; badan; 2 sesuatu yg berwujud (dapat diraba, dilihat, dsb);
— **renik** *ark* barang hidup yg kecil-kecil;
berjasad ada jasadnya; berwujud: *benarkah bahwa malaikat adalah makhluk yg tidak ~ ?*

ja.sa.di *Ar a* yg mengenai (berupa) badan (benda)

ja.si.rah → **jazirah**

jas.ma.ni *n* tubuh; badan; benda sbg lw rohani: *ia sedang mengembangkan kekuatan —;*
kejasmanian perihal jasmani

jas.ma.ni.ah *a* berhubungan dng jasmani; mengenai tubuh atau badan; *nasihat dan bimbingan disesuaikan dng tingkat pertumbuhan rohaniah dan ~ para remaja*

ja.tah *n* 1 jumlah atau banyaknya barang dsb yg telah ditentukan (untuk suatu maksud atau untuk suatu daerah): *anak-anak Afrika yg kelaparan mendapat — makanan;* 2 jumlah atau banyaknya orang yg telah ditentukan (untuk imigrasi, pergi haji, dsb): *jemaah haji kapal laut setiap tahun ditentukan —nya;*
penjatahan penentuan jumlah barang dsb; pembagian jumlah barang dsb (untuk suatu maksud atau untuk suatu daerah): *para pemuka masyarakat mendukung gagasan ~ minyak itu*

ja.ta.yu *kl n* nama burung garuda yg besar (dl cerita wayang)

[1]ja.ti, sejati *a* sebenarnya (tulen, asli, murni, tidak lancung, tidak bercampur): *bangsa Melayu ~*

[2]ja.ti *n* nama pohon, kayunya baik untuk bahan rumah, meja, kursi, dsb, *Tectonia grandis*

ja.ti.lan *n* nama tarian kuda lumping di Jawa Tengah

jat.mi.ka *Jw a* selalu dng sopan santun (tt tingkah laku, gerak-gerik, dsb);
kejatmikaan kesopan-santunan (tt tingkah laku dsb)

ja.tuh *v* 1 (terlepas dan) turun ke bawah dng cepat (baik ketika ma-

sih dl gerakan turun maupun sudah sampai ke tanah dsb): *tabung kaca itu — dan hancur;* **2** merosot; turun banyak (harga, nilai, dsb): *harga mobil di pasar bebas —;* **3** sampai ke . . .; tiba di . . .; kena pada . . . ; tembus ke . . . ; ditujukan pada: *jalan kecil ini — ke Kampung Ambon; teranglah sindiran itu kpd saya — nya;* **4** bertepatan dng; berbetulan dng; tepat pd: *perayaan triwindu — pd hari Selasa, tanggal 15, bulan Maret;* **5** berhenti memegang kekuasaan (tt pemerintah, kabinet, dsb); **6** bangkrut (tt toko, kongsi, dsb); **7** kalah atau dirampas musuh (kota, benteng, dsb); **8** tidak lulus (dl ujian); sangat menderita (rugi, sengsara, dsb); **9** tidak tahan lagi (oleh godaan, penderitaan, cobaan, dsb); **10** menjadi (sakit, miskin, cinta, dsb): *— miskin; busuk berbau, — berdebuk, pb* perbuatan yg kurang baik lambat laun akan ketahuan orang lain juga;

— bangun 1 sebentar rebah sebentar bangun; **2** maju mundurnya (kehidupan dsb); **— colok-nya** menjadi miskin; hilang kebesarannya, kemasyhurannya, dsb; **— hati (kpd, akan) 1** menaruh cinta (kasih) kpd; **2** menaruh belas kasihan (kpd); **— ke atas 1** mendapat keuntungan; **2** naik pangkat; **— merek** mendapat nama buruk; harga diri merosot; **— miskin** menjadi miskin; melarat; **— tempo** sudah lewat batas waktunya; kedaluwarsa;

berjatuh memberi derma (sokongan, iuran, dsb): *untuk menolong dia, baiklah kita masing-masing ~ lima puluh rupiah;*

menjatuhi 1 jatuh mengenai (menimpa) . . .; melepaskan dsb supaya jatuh pada: *jangan berlempar-lempar batu, nanti ~ genting;* **2** mengenai (hukuman): *pengadilan ~ hukuman 1 tahun 3 bulan kpd perampok itu;*

menjatuhkan 1 menyebabkan, membuat, membiarkan dsb jatuh; melemparkan (membuang) dr atas ke bawah; *dialah yg ~ bola itu dr atas genteng;* **2** menjadikan merosot; menurunkan harga (nilai, nama, dsb): *usahanya untuk ~ nama Indonesia di dunia internasional gagal sama sekali;* **3** mengalahkan (musuh, negeri, dsb); membangkrutkan (perusahaan, toko, dsb); merobohkan (pemerintah, kabinet, dsb); menjadikan tidak lulus (dl ujian, percobaan, dsb): menyebabkan miskin (turun derajat dsb): *sesudah ~ Singapura lalu bersiap-siap hen-*

dak menyerang Palembang; **4** mengenakan (kpd); menimpakan (kpd); menempatkan (menunjukkan) kpd; memutuskan (hukuman dsb);

~ **denda** mengenakan denda;

~ **hukum** memutuskan perkara;

~ **hukuman** memberi hukuman;

~ **talak** menceraikan istri;

terjatuh (tiba-tiba, tak sengaja) jatuh: *gajah Barong ~ ke dl rawa itu;*

kejatuhan **1** tertimpa sesuatu yg; jatuh: *anak itu ~ bola;* **2** perihal jatuh; jatuhnya: *banyak faktor yg menyebabkan ~ kerajaan itu;*

~ **bulan** beruntung; mendapatkan kebahagiaan (keuntungan)

ja.uh *a* **1** panjang antaranya (jaraknya); tidak dekat: *rumah kami — dr pasar;* **2** banyak sekali; amat; sangat (tt perbedaan, selisih atau kekurangan): *anak itu — lebih besar dp kakaknya;* **3** belum sampai kpd yg dimaksudkan (ditetapkan): *tawaranmu masih —;* **4** sangat kurang: *keadaannya masih — dr sempurna;* **5** lanjut (tt usia): *sudah — umur ayah;* **6** renggang; tidak rapat (tt persahabatan): *hubungan kami sudah —;* **7** tempat yg jaraknya tidak dekat: *ia berasal dr —; — panggang dr api, pb* tidak kena; tidak benar (tt jawaban, sindiran); banyak bedanya;

— **malam** larut malam;

berjauhan **1** tidak berdekatan; dalam jarak yg jauh: *mereka duduk ~;* **2** tidak dekat hubungan (kekerabatan): *hubungan saya dan Ida belum ~;*

berjauh-jauhan **1** tidak saling berdekatan; saling menghindari; **2** berebut jauh; beradu jauh;

menjauh menjadi jauh; semakin jauh; menghindar jauh: *kalau aku diam, dia mendekat, kalau kudekati, ia ~;*

menjauhi pergi menghindar supaya jauh; meninggalkan;

menjauhkan membuat menjadi jauh; menghindarkan; menyingkirkan dari: *kita harus ~ diri dr dosa dan bencana;*

kejauhan **1** tempat yg jauh; jarak yg jauh; **2** terlampau jauh

ja.u.har *n Sas* **1** intan; **2** *ark* mani; sperma

ja.u.ha.ri *n Sas* **1** tukang (pedagang) intan; **2** orang pandai-pandai; orang cerdik pandai atau ahli

ja.wab *v* sahut; balas;

berjawab **1** ada jawabnya; berbalas; **2** disahuti; dijawab: *hingga kini suratku tiada ~;*

menjawab membalas; menyahut(i);

jawaban sahutan; balasan: *sampai hari ini belum ada ~ darinya*

ja.wang *n* biawak pohon, *Varanus dumerili*

ja.wat, berjawat *v* **1** berpegang; **2** berganti (tt cuaca): *senja ~ dng malam;*
menjawat *Sas* **1** memegang: *tangan kanan ~ lembing, tangan kiri ~ tombak;* **2** menyambut; menerima: *ia pun berdiri menyambut temannya seraya ~ pusaka itu;*
jawatan 1 bagian dr departemen atau pemerintahan daerah yg mengurus (menyelenggarakan) suatu tugas pekerjaan yg luas lingkungannya: *~ kesehatan kota; ~* kereta api; **2** dinas; **3** *Sas* tanda-tanda pangkat atau kebesaran: *payung ~*; **4** *(~ kuasa) ark* panitia; komite;
penjawat *Sas* **1** pegawai istana yg bertugas membawa atau melayani: *~ santapan; ~ puan;*
sejawat 1 sepekerjaan; sejabatan; sepegangan: *teman ~;* **2** teman; sahabat; kawan: *ia ~ saya*

ja.wa.wut *Jw n* sekoi, *Panicum viride*

[1]ja.wi *n* lembu; sapi;
bagai — terkurung, pb sangat gelisah atau kurang senang krn terpingit atau terikat oleh adat

[2]ja.wi *n Sas* Melayu; *bahasa —;*
— pekan peranakan orang Hindia dan Melayu;
menjawikan menerjemahkan ke dalam bahasa Melayu: *~ kitab-kitab Arab*

[3]ja.wi (jawi-jawi, jejawi) *n* nama pohon, *Ficus rhododendrifolia*

ja.wil *v*, **menjawil** menyentuh dng ujung jari (supaya diperhatikan dsb); mencolek; menggamit

ja.ya *a* hebat (selalu berhasil); sukses;
— kawijayan ilmu (pengetahuan) tt cara-cara memperoleh kemenangan dl menghadapi lawan atau musuh (dl pertempuran, perkelahian, dsb);
berjaya menang; beruntung: berhasil; tidak sial; kaya; mencapai kemegahan (kebesaran): *pulang dng tiada ~*;
menjayakan menyebabkan jaya (berbahagia, berhasil, dsb);
kejayaan 1 kemegahan; kebesaran; kemasyhuran: *kerajaan Majapahit mencapai puncak ~nya pd pemerintahan raja Hayam Wuruk;* **2** keadaan yg mapan dan menguntungkan (baik dl segi materi, jiwa, dsb): *keluarga kecil itu pernah mengalami ~ sewaktu ayahnya menjabat menteri*

ja.yeng /jayéng/ *v Sas* menang atas;
— seteru menang atas musuh

ja.zam *v* 1 memotong; memenggal; 2 tanda bacaan huruf Arab /o/ yg ditaruh di atas huruf, menyatakan bahwa huruf itu mati atau tidak diucapkan

ja.zi.rah *n* tanah yg menganjur ke laut seakan-akan merupakan pulau; semenanjung: — *Malaya;* — *Arab*

ja.zi.rat *n* jazirah

je.bah *a* lebar (tt muka)

je.bah /jébah/ *ark*, **berjebah** *a* berlebih-lebihan; di mana-mana ada (tt barang dagangan)

je.bai, berjebai *a* berserak-serak tidak teratur

je.bak (jebakan) *n* sangkar untuk memikat (menangkap) binatang; perangkap; *merak kena* ~ ;
menjebak menangkap dng jebak (perangkap); memikat supaya masuk ke perangkap: ~ *burung;*
penjebak 1 orang yg menjebak; 2 alat dsb untuk menjebak;
penjebakan 1 tempat menjebak musuh dsb; 2 perbuatan (hal dsb) menjebak

je.bang *n* perisai panjang, dibuat dr kayu berlapis kulit (kerbau): *rupa perisai — berlapis-lapis*

je.bat *n* kesturi; dedes (sj barang kental yg harum baunya);
jebat-jebatan berbagai bau-bauan yg harum

je.bik → **cebik**

jeb.lok *Jw a* becek; berlumpur

jeb.los, menjeblos *v* 1 memasukkan dng sekuat-kuatnya ke dalam lubang dsb: *ia memegang kepalanya dan* ~ *nya ke dalam sumur;* 2 *ki* memasukkan ke dalam penjara;
terjeblos 1 terperosok; 2 *ki* mendapat celaka (masuk penjara dsb); tertipu;
kejeblos terjeblos

jeb.luk, menjebluk *v* meledak (meletus): *kebakaran itu disebabkan oleh kompor gas yg* ~

je.bol *Jw v* rusak; tembus: *rumah itu ditubruk mobil yg selip sehingga — dindingnya;*
menjebol merusakkan (pintu dsb); menembus (barisan dsb);
menjebolkan menyebabkan jebol (tembus, rusak);
~ **gawang** memasukkan bola ke dalam gawang lawan (gol)

jeb.rol *Jw v* keluar (sekaligus); lahir (tt anak);
menjebrolkan melahirkan (anak); *ki* mengeluarkan; menerbitkan dsb

je.buh *n* nama ikan, *Dussumiera*

[1]**je.bung** *n* nama ikan laut, *Ballistes stellatus*

[2]**je.bung** *n Lay* anjung perahu tempat juragan duduk

je.bur *Jw v* cebur;
menjebur mencebur (terjun ke

dalam air);
menjeburkan 1 menerjunkan; menceburkan (ke dalam air dsb); 2 *ki* melibatkan; turut campur; ikut serta: ~ *diri dalam gerakan kepramukaan*

je.da *n* waktu berhenti (mengaso) sebentar; istirahat;
berjeda 1 berhenti sebentar; 2 terputus-putus; ada antaranya

[1]je.ding *Jw n* bak (tempat air); teng (tangki)

[2]je.ding *Sd a* melentik ke atas (tt bibir)

je.gang *Mk a* tegang; kaku; liat; tegak kaku

je.gil, menjegil *v* menyalang; membeliak; melotot (tt mata): *matanya* ~;
terjegil tersembul (tt mata)

je.gung *n* ruang di kapal tempat menyimpan tali (layar dsb)

je.jak 1 *n* bekas tapak kaki; bekas kaki; bekas langkah; *ada – orang di lumpur;* 2 injak (jatuhnya kaki di tanah dsb); 3 *ki* tingkah laku (perbuatan) yg telah dilakukan; perbuatan (kelakuan) yg jadi teladan: *Isa mengikuti— ibunya; menghilangkan* — menghilangkan bukti-bukti kejahatannya;
mencari — dl air, pb melakukan perbuatan yg sia-sia;
— **bahu** panjang rambut yg sampai bahu; — **bara** hampir sampai dasar (tanah dsb) (tt barang yg bergantung);
berjejak 1 menginjak di . . . ; bertumpu: *kakinya ~ di bumi;* 2 berkesan; meninggalkan bekas kaki;
menjejak 1 menginjak, mengenjak: *baru sekali ia ~ di sini;* 2 hampir mengenai (tanah, dasar, dsb); *sauh itu hampir ~ dasar laut;*
menjejaki 1 menginjak; 2 *ki* mengikuti jejak seseorang; menyelidiki: *polisi sedang ~ komplotan itu;*
menjejakkan menginjakkan (kaki); melangkahkan: *baru kali ini ia ~ kaki di rumah saya*

je.ja.ka *n* anak laki-laki yg telah dewasa (tetapi belum berumah tangga); bujang; perjaka

je.jal, berjejal(-jejal) (menjejal) *v* penuh sesak; penuh hingga berasak-asak: *pengunjung yg ~ mengakibatkan penjagaan diperketat;*
menjejal(i) mengisi (lubang, mulut, dsb) penuh-penuh; menutup lubang (celah dsb) dng pangkal dsb; menyuapi banyak-banyak: *majalah dan buku pelajaran mengalir terus setiap tahun ~ perpustakaan; ~ lubang;*
menjejalkan mengisikan ke (lu-

bang, mulut, dsb) penuh-penuh; menutupkan lubang (celah dsb); menyuapkan banyak-banyak: *tidak berguna ~ beribu-ribu kata yg usang ke dalam sebuah kamus modern*

je.ja.mang → **jamang**

je.ja.mu → **jamu**

je.jap *Mk a* jijik

je.jas *a* lecet (tergores, luka sedikit, dsb) pd kulit: *berkali-kali ditikamnya, tetapi tidak — sedikit jua; tidak — oleh senjata* kebal

je.ja.wi → **[3]jawi**

je.je.nang → **[1]je.nang**

je.jeng.kok *Jw n* tempat duduk-duduk (yg rendah) dibuat dari kayu; kuda-kuda; dingklik

je.jer /jéjér/ *v*, **berjejer** berderet teratur; berbaris; berbanjar: *pohon cemara ~ sepanjang tepi jalan raya;*

jel /jél/ *n* penjara; terungku; *kena —* dipenjarakan

je.la /jéla/, **berjela(-jela)** *v* berjuntai terayun-ayun; bergantung meliuk-liuk: *ekor layang-layang itu ~;*

terjela 1 terjuntai (tergantung) berayun-ayun atau meliuk-liuk: *jerat-jerat di ujung tali gantungan itu sudah berbulan-bulan ~ dl panas atau pun hujan;* 2 *Mk* terhantar di tanah (sbg mayat)

je.la.bak *ark*, **terjelabak** *v* roboh; runtuh

je.la.dan *n* burung gelatik, *Munia oryzivora*

je.lad.ren /jeladrén/ *n* adonan (untuk dibuat kue)

je.lad.ri *kl n* laut(an)

je.la.ga *n* sulang asap (barang hitam yg terjadi dr asap lampu dsb)

je.lah *ark a* terang; jernih; benglas (tt pandangan)

[1]je.lai (enjelai) *n* tumbuhan (sebangsa gandum yg biji atau buahnya keras atau untuk dibuat tasbih dsb), *Coix lacryma jobi*

[2]je.lai *n* jem; selai (sebangsa bubur dr buah-buahan yg biasa di makan sbg kawan roti dsb)

[1]je.la.jah *v* **menjelajah** menelusuri; bepergian (menyelidiki dsb ke mana-mana): *beberapa tahun lamanya ia ~ benua Asia;*

menjelajahi 1 menelusuri (suatu daerah sampai ke pelosok-pelosok): *ia telah ~ seluruh kota itu;* 2 *ki* meneliti; mengamati: *kita harus ~ dulu masalah itu agar memperoleh gambaran yg jelas;*

penjelajah 1 orang yg menjelajahi: *ia adalah seorang ~ samudra;* 2 kapal perang yg sedang besarnya dan laju jalannya: *kapal ~;*

penjelajahan perihal atau cara

menjelajahi: ~ *ke daerah itu banyak menelan biaya*

[2]**je.la.jah, menjelajahkan** *Mk v* menguraikan; menerangkan panjang lebar

je.lak *a* jemu (akan makanan dsb); puas; kenyang: *ia sudah — makan durian;*
terjelak kekenyangan (hingga tidak mau makan lagi)

je.la.lat, jelalatan *Jk a* melihat kemana-mana dng liarnya: *matanya ~ spt ada yang sedang dicarinya;*
sejelalat sekejap (mata); sekilas pandang

je.lam.prang *Jw n* nama sj kain panjang

je.la.nak *ark*, **menjelanak** *v* menyelinap (menyuruk; merayap) di bawah daun dsb

[1]**je.lang, menjelang** *v* 1 mengunjungi; menengok; menjenguk, menghadap: *sudah lama ia tidak ~ ibunya;* 2 dialamatkan kepada; ditujukan untuk (pd alamat surat): ~ *karibku Frida Jalan Pemuda Asli II, No. 7;* 3 menghadapi; menyongsong: ~ *tahun baru kita harus memperbaharui tekad untuk maju;* 4 hampir: ~ *tengah hari baru ia sampai ke kampung halamannya;* 5 melihat; memandangi: ~ *bulan purnama;*
jelang-menjelang saling berkunjung

[2]**je.lang** *Mk a* cair; encer (tt susu dsb)

je.la.ngak, menjelangak *v* mendongak

je.lang.kung *n* boneka (orang-orangan yg dipergunakan untuk memanggil arwah, dan jika arwah itu telah masuk ke dalam boneka tsb diadakan tanya jawab; jawaban sang arwah diberikan melalui tulisan tangan boneka itu)

je.lan.tah *n* minyak goreng sisa (yg sudah dipakai untuk menggoreng)

je.lan.tik *ark* → **jelatik**

je.la.pak *Mk*, **berjelapak (an)** *v* 1 berkaparan; berserakan; 2 jatuh telentang;
terjelapak terkapar; terserak

je.la.pang *ark n* tempat menyimpan padi; lumbung; rengkiang

je.lar *ark*, **menjelar** *v* 1 menjalar; 2 rebah membujur

je.las *a* 1 terang; nyata; gamblang: *mintalah keterangan yg — tt hal itu;* 2 tegas; tidak ragu-ragu atau bimbang (tt sikap): *ia tidak mempunyai pendirian yg — dl persoalan itu;*
menjelaskan menerangkan; menguraikan secara terang: *ia sedang ~ maksud kedatangannya;*
memperjelas menjelaskan;
penjelas yg menerangkan (sehing-

ga bertambah terang atau nyata): *umumnya kata kedua dl kata majemuk berfungsi sbg ~ makna;* **penjelasan** keterangan yg lebih jelas; uraian yg menjelaskan: *~ Presiden dapat diterima DPR;* **kejelasan** kejernihan; kegamblangan: *untuk menyusun perencanaan suatu proyek diperlukan adanya suatu ~ tujuan lebih dulu.*

je.la.ta *adv* biasa; bukan bangsawan atau hartawan (tt rakyat, orang)

je.la.tang *n* 1 (jenis) tumbuhan yg daunnya dapat menimbulkan rasa gatal pd kulit apabila tersentuh (spt *— ayam, Fleurya interupta; — gajah, Laportea stimulans);* 2 *ki* penghasut; pengacau; perusuh; pengganggu keamanan: *— negeri itu telah tertangkap semalam; — di hulu air, pb* sesuatu yg selalu menyusahkan

je.lau *ark*, **menjelau** *v* menjenguk

je.le.jeh /jeléjéh/ *Mk*, **berjelejehan** *v* berlelehan (tt air liur); **menjelejeh** meleleh (tt air liur dsb)

je.lek /jelék/ *a* 1 buruk (tt wajah); 2 jahat; tidak baik (tt watak): *— benar tabiatmu;* 3 *ki* tercemar: *krn ia sering melakukan korupsi namanya jadi —;* **menjelekkan** memburukkan; **menjelek-jelekkan** memburuk-burukkan; **terjelek** paling buruk (jahat dsb); **kejelekan** keburukan

je.lem.pah, **menjelempah** *v* menggeletak di mana-mana; terhantar; bergelimpangan di mana-mana

je.le.ngar, **menjelengar** *v* diam keheran-heranan; **terjelengar** terdiam keheran-heranan; tertegun (krn heran)

je.len.tik *Jw*, **menjelentik** *v* 1 menyentil; 2 *ki* menyindir; menegur (dng kata-kata halus)

je.le.pak, **menjelepak** *v* merata (tt warna rambut): *rambutnya putih ~*

je.le.pak /jelépak/ → **jelepok**

je.le.pok /jelépok/, **menjelepok** *v* jatuh ke belakang (telentang atau terduduk); **terjelepok** jatuh terduduk atau telentang

je.li *Jk a* 1 elok dan bercahaya (tt mata): *gadis itu bermata —;* 2 awas; tajam (tt penglihatan): *pihak yg berwajib tentunya perlu lebih —;* **kejelian** ketajaman (tt penglihatan): *berkat ~ matanya dl sekejap ia dapat menemukan apa yg dicarinya*

je.lih *ark v*, **menjelihkan** menjelirkan; menjulurkan; mengeluarkan (tt lidah)

je.lim.pat *ark v*, **menjelimpat** menyimpang dr arahnya (tt jalan)

je.ling *v*, **menjeling** mengerling; memalis; melirik: *gadis itu pun ~ lalu pergi*

je.lir *v*, **menjelirkan** menjulurkan; mengeluarkan (tt lidah)

je.lit *ark v*, **menjelitkan** menyisipkan; mencantumkan

je.li.ta *a* 1 cantik; elok (tt wajah): *masa mudanya dia seorang gadis —;* 2 *ki* indah; manis (tt kota, pemandangan alam, dsb): *Jakarta dng hiasan lampu-lampu jalannya tampak — di malam hari*

jel.ma, menjelma *v* 1 lahir kembali menjadi manusia dsb: *beliau dipuja-puja sbg dewa yg ~;* 2 mewujudkan diri; mengambil bentuk (rupa dsb): *dewa Wisnu ~ menjadi seekor burung rajawali;* 3 tergambar; terlukis: *segenap pribadinya ~ dl karangannya;*
menjelmakan 1 memasukkan; menuangkan (tt jiwa, angan-angan, cita-cita, harapan, dsb) ke dalam sesuatu: *belum ada lagi pujangga yg dapat ~ cita-cita masyarakat ke dalam roman yg baru;* 2 melahirkan; menciptakan; mewujudkan (tt karangan dsb): *ia belum dapat ~ hasil sastra yg bertaraf internasional;*
penjelmaan 1 perwujudan: *Rama dianggap sbg ~ dewa Wisnu;*; 2 penerapan; pelaksanaan: *rakyat Indonesia menolak segala ~ sistem penjajahan ke dalam sistem pemerintahan demokrasi;*

je.lo.tong → **jelutung**

je.lu *Jw a* mendongkol; kesal hati

je.lu.ak *n*, **menjeluak** berbunyi sbg serdawa (hendak muntah)

je.lu.ang *n* kertas (pakaian) dr kulit kayu

[1]je.lu.jur, menjelujur *v* menjahit jarang-jarang (dng tangan dsb); **menjelujuri** menjelujur

[2]je.lu.jur *n* kayu (bambu) yg dipasang mendatar untuk menutup pintu kandang (pagar dsb)

je.luk *a* dalam (tt mangkuk, pinggan, piring, dsb)

je.lum, berjelum *v* mandi dng cara membasahi saja tidak dng cara menyiramkan air ke badan;
menjelum menyeka badan dng air (bagian kepala tidak)

je.lung.kap, menjelungkap *v* 1 terlepas; terkelupas; tidak melekat lagi (tt barang yg dilekatkan); 2 melenting lalu lurus kembali (tt barang yg dibengkokkan)

je.lu.nut *Mk*, **menjelunut** *v* melekat

je.lur-je.lir *v* berkali-kali menjelir

je.lus *Jw a* 1 iri hati: *kehidupan saya tampaknya membuat orang —;* 2 cemburu;
menjeluskan menyebabkan (membuat) iri hati atau cemburu;
kejelusan kecemburuan; perasaan

iri hati: *ia pandai sekali menyembunyikan ~nya di hadapan orang lain*

je.lut *Jw*, **menjelut** *v* 1 berasa sakit (pd perut); 2 *ki* mendongkol kesal

je.lu.tung *n* nama pohon sj karet, ada banyak macamnya: *— pipit; — badak; — laut*

jem /jém/ *n* selai

je.ma.ah *n* 1 kumpulan atau rombongan orang beribadat: *— haji;* 2 orang banyak; publik; 3 *Prot* · sehimpunan penganut agama;
berjemaah bersama-sama (sembahyang dsb)

je.ma.at → **jemaah**

je.mah *adv* 1 kelak kemudian; di belakang hari; 2 pernah: *tidak —*

je.ma.la *n Sas* kepala; tengkorak

je.mang *Mk*, **sejemang** *a* sebentar

je.ma.ri *n* jari-jari (tangan, kaki)

je.ma.ring *n* jaring-jaring

je.ma.wa *kl a* 1 angkuh; congkak; 2 suka mencampuri perkara orang lain;
kejemawaan keangkuhan; kecongkakan

[1]**jem.ba** (**jembaan**) *n* ukuran panjang (= 8 hasta)

[2]**jem.ba, menjemba** *v* mengulurkan tangan (hendak memegang sesuatu)

jem.bak, menjembak *v* mengurai dan berkibar (spt rambut panjang yg terurai ditiup angin);
terjembak-jembak terurai dan berkibaran

jem.ba.lang *n* hantu tanah (kadang-kadang merupakan dirinya sbg lembu, rusa, kerbau, dsb)

jem.ba.tan *n* 1 titian besar; jalan dr kayu (beton dsb) yg direntangkan di atas sungai (jurang, tepi pangkalan, dsb); 2 *ki* perantara; penghubung;
— **angkat** jembatan yg dapat diangkat dan diturunkan: — **gantung** jembatan yg digantungkan dng kawat baja tanpa tiang penyangga;
— **ponton** jembatan yg digalang dng ponton; — **timbang** sj jembatan yg dipakai untuk menimbang berat muatan pd suatu kendaraan angkutan (dng melewatkan kendaraan tsb di atas jembatan timbang);
menjembatani 1 memasang jembatan di atas . . . : *penduduk setempat telah berhasil ~ sungai yg besar itu;* 2 menghubungkan: menjadi perantara: *kita harus mampu ~ alam pikiran generasi muda dng alam pikiran generasi tua;*
penjembatanan pembuatan jembatan: *perlu dipikirkan renca-*

na ~ antara pulau Jawa dan pulau Sumatra agar tercipta trans Jawa-Sumatra

jem.bel /jémbél/ *a* melarat; miskin sekali: *pakaian orang — itu compang-camping; setelah menjadi orang — hidupnya tidak menentu lagi*

jem.ber *a* kotor dan lembab

jem.bi.ah *n* (sj) kerambit (golok pendek bermata dua)

jem.bra.na *n* penyakit pes pd sapi

je.me.ki *ark n* perhiasan yg terdapat pd tepi selendang berwarna keemasan; loberci; kida-kida

je.mer.lang *ark a* cemerlang

jem.pa.lik *v* jempalit

jem.pa.lit *v* **berjempalitan** 1 berjungkir balik; 2 pontang-panting; tunggang-langgang; berguling berbalik-balik;

jempalitan 1 jungkir-balik; 2 berantakan: *banyak kursi ~ diobrak-abrik para demonstran*

jem.pa.na *n Sas* (sj) tandu; usungan

jem.pa.ring *jw n* panah

jem.pol *n* 1 ibu jari; 2 *ki* terbaik; paling betul; paling hebat; nomor satu; 3 *ki* kampiun;

jempolan hebat; baik sekali;

kejempolan kehebatan; keunggulan

jem.pul *n* nama sj ikan; jumpul

[1]**jem.put** *v*, **berjemput** diundang; disambut: *datang tidak ~, pulang tidak berantar;*

menjemput 1 pergi mendapatkan orang akan dibawa (diajak pergi); *sebelum pergi ia harus ~ adiknya di rumah nenek;* 2 menyambut; menyongsong (kedatangan orang); *ketua panitia ~ tamunya di pintu gerbang;* 3 **(menjemputi)** *Mk* mengambil seorang laki-laki akan dijadikan menantu;

jemputan 1 undangan; ajakan; 2 *Mk* permintaan akan dijadikan menantu (kpd orang laki-laki): *bangsawan itu telah menerima lima ~ dr dara-dara kampungnya;* 3 uang atau barang yg akan diserahkan kpd pihak calon pengantin laki-laki; 4 kendaraan yg akan dipakai menjemput;

penjemput orang yg pergi mengambil (menjemput);

penjemputan (perihal) perbuatan menjemput

[2]**jem.put** *v*, **menjemput** 1 memungut dng ujung jari: *~ garam;* 2 *ki* mengutip; memetik: *~ pepatah itu dr naskah lama;*

sejemput sebanyak yg dapat diambil dng ujung jari tangan: *~ gula pasir*

je.mu *a* sudah tidak suka lagi (makan, melihat, dsb) krn terlalu sering dsb; bosan: *saya sudah — dng keadaan spt ini;*

– **jelak** kenyang sekali;
menjemukan membosankan; menyebabkan jemu: *gaya pidatonya* ~;
kejemuan kebosanan; perasaan bosan: *bekerja tanpa kegairahan akan cepat menimbulkan* ~

je.mu.as *a* kotor (bergelimang atau berlumur) oleh barang yg lekat-lekat (tt muka, tangan, dsb)

je.mu.ju *n* biji-bijian, sj jintan dan mu(ng)si

je.mur *v*, **berjemur** berpanas-panas di panas matahari: *setiap pagi ia ~ selama setengah jam;*
menjemur memanaskan (mengeringkan di panas matahari): *ibu itu sedang ~ pakaian;*
terjemur kena panas matahari;
jemuran 1 barang (yg dijemur); 2 alat (perkakas) untuk menjemur: *galah panjang itu dapat dijadikan* ~;
penjemuran 1 perihal menjemur; 2 tempat untuk menjemur; 3 alat (perkakas) untuk menjemur

je.na.ha(r) *n* ikan merah, *Lutjanus roseus*

[1]**je.nak** *n*, **sejenak** sebentar; sejurus; beberapa saat: *ia beristirahat ~ sebelum meneruskan perjalanannya; ia termangu ~ setelah didengarnya kabar itu*

[2]**je.nak** *ark*, **menjenaki** *v* melihat

[3]**je.nak** *a Sas* nyenyak (tt tidur)

je.na.ka *a* lucu; menggelikan; membangkitkan tertawa: *dng gayanya yg — ia mampu memikat para penonton;*
berjenaka berkelakar; bergurau; berbuat lucu: *orang yg pandai ~ selalu tampak awet muda;*
kejenakaan kelucuan

[1]**je.nang** *n* tiang untuk memperkuat pintu (jendela dsb): *diukirnya — pintu itu*

[2]**je.nang (je.je.nang)** *kl n* 1 pembantu; orang yg mengawasi (sj mandor); 2 pengapit; ajudan; 3 sebutan atau pangkat kepala daerah di bawah batin;
menjenangi mengawasi sambil mengatur (tt pekerjaan);
penjenang orang yg mengawasi (sj mandor); pembantu

[3]**je.nang** *Mk n* orang yg mengatur dl perjamuan; pelerai atau juara dl persabungan ayam

[4]**je.nang, sejenang** *a* sebentar; sejenak; sejurus

[5]**je.nang** *Jw n* 1 dodol; 2 bubur

je.na.ngau *n* walang sangit; cenangau

je.na.wi *n* nama pedang yg lurus panjang (spt pedang samurai Jepang)

je.na.zah *n hor* mayat

jen.dal *a* **jendal-jendul** berbenggil-benggil; berbencol-bencol; ber-

bincul-bincul

jen.da.la *ark a* cendala

jen.de.la /jendéla/ *n* tingkap; lubang yg bertutup, umumnya persegi empat, dan berfungsi sbg ventilasi;

jen.de.ra *ark a* nyenyak tidur; cendera

jen.de.ral /jénderal/ *n* 1 pangkat tertinggi dl kemiliteran; perwira tinggi; 2 umum: *sekretaris —;* 3 seluruhnya; semuanya: *total —*

jen.dol *a* benjol; bincul; jenggul

je.ne.la /jenéla/ *ark n* jendela

je.neng /jénéng/ *a* miring; condong; **menjenengkan** mencondongkan

je.ngah *Jw a* malu; kemalu-maluan

je.ngat *ark a* jangat

je.ngek /jengék/ *Jw n,* **menjengek-jengek** bertériak-teriak (mengejek dsb);
menjengeki mengolok-olok; mengejek; menertawakan;
jengekan ejekan; olok-olok

jeng.ga.la *n Sas* hutan; rimba

jeng.gar, jenggar-jenggur *a* terlampau besar; cepat menjadi besar

jeng.ger /jénggér/ *Jw n* balung (pd kepala ayam)

jeng.get /jénggét/ *ark* → **jengket**

jeng.got /jénggot/ *Jw n* janggut;
jenggotan berjanggut

jeng.guk *ark,* **menjenggukkan (kepala)** *v* menjengukkan kepala

jeng.gul *a* jendul; bincul

jeng.gut *v,* **menjenggut** menarik; merenggut: *~ rambut*

je.ngit *n,* **menjengit(-jengit)** bergerak-gerak turun naik atau mundur maju (tt ujung ekor, kepala, dsb)

jeng.kal *n* sepanjang rentangan antara ujung ibu jari dan ujung kelingking;
menjengkal(i) mengukur dng jengkal;
~ dada mengabaikan keberanian orang; **~ muka** melakukan perbuatan yg sia-sia

jeng.kang, terjengkang (menjengkang) *v* 1 jatuh tertelentang; 2 *kas* mati; mampus

jeng.kang /jéngkang/ *v,* **jengkang-jengkot** berjalan dng mengangkat sebelah kaki (spt timpang);
menjengkang mengangkat sebelah kaki

jeng.kek /jéngkék/ *v,* **berjengkek-jengkek** melompat-lompat keriangan; berjingkrak-jingkrak; berjingkat-jingkat

jeng.kel /jéngkél/ *a* kesal (tt perasaan): *saya merasa —, ia tidak mengindahkan nasihatku;*
menjengkeli merasa (menaruh) kesal pd: *kebanyakan orang kampung ~ nya krn tingkah lakunya yg angkuh dan serakah;*
menjengkelkan 1 mengesalkan; membuat jadi kesal: *tukang be-*

ca di jalanan sering ~ petugas polisi lalu lintas; 2 merasa jengkel tt suatu hal: *ia jatuh sakit krn ~ kelakuan anaknya;*
kejengkelan kekesalan; perasaan kesal

jeng.ke.lit *Jw v,* **mengjengkelit** menjempalit; menjengkolet

[1]**jeng.keng** /jéngkéng/ *v,* **menjengkeng** berjengket; berjalan dng ujung jari kaki

[2]**jeng.keng** /jéngkéng/, **berjengkengan** *v* mencongkah (mencuar) tidak keruan arahnya

jeng.ker *Jw Sd a* kaku

jeng.ke.rik → **jangkrik**

jeng.ket /jéngkét/ *v,* **berjengket** berjalan (berdiri) dng mengangkat tumit dan hanya ujung jari kaki yg terjejak;
menjengket berjengket;
bersijengket (bersejengket) berjalan dng ujung jari kaki yg berjejak sambil mengangkat tumit

jeng.ki /jéngki/ *n cak* celana panjang dng ukuran yg sangat sempit; celana jengki

jeng.king, menjengking *v* menunggging

jeng.kit, menjengkit *v* melentik ke atas (tt ujung jari, rambut, ekor, dsb)

jeng.kol /jéngkol/ *n* jering, *Pithecolobium lobatum;*
kejengkolan sakit krn terlampau banyak makan jengkol (berasa sakit bila kencing)

jeng.ko.let /jengkolét/ *n,* **menjengkolet** terbalik; tersungsang; menjempalit; menjengkelit

jeng.kot /jéngkot/ *a,* **berjengkot** berjalan timpang;
menjengkot berjengkot

je.nguh *ark v* jenguk

je.nguk *v,* **menjenguk** 1 melihat sambil menjulurkan kepala ke dalam atau ke luar: *ia ~ jemurannya dr jendela;* 2 menengok; mengunjungi; mendatangi: *orang tua itu ~ anaknya yg dirawat di rumah sakit;*
menjengukkan mengulurkan kepala (ke luar, ke bawah)

je.ngul, menjengul *v* menyembul ke luar (dr lubang permukaan yg rata); menimbul; menonjol

je.nis *n* 1 yg mempunyai sifat-sifat atau keadaan yg sama (tt benda, binatang, tumbuhan, dsb); 2 macam: *padi yg biasa di tanam di sini — padi apa?;* 3 kualitas: *harga barang-barang banyak ditentukan oleh macam dan — nya;*
— kata kategori atau kelas kata; **— kelamin** sifat (keadaan) jantan atau betina;
berjenis-jenis berbagai-bagai; bermacam-macam;
menjenis *ark* memilih menurut jenisnya;

penjenisan penggolongan; pengkategorian; klasifikasi;
sejenis sebangsa; semacam; serupa

jen.jam *Jw a* tenang; aman (hati)

jen.jang *n* 1 tangga; tingkat: *sekarang banyak sekali — kepangkatan yg dulu tidak ada;* 2 panjang (tt leher): *rambut gadis itu bersanggul rapih sehingga lehernya yg — tampak indah*
berjenjang mempunyai jenjang (tingkat); bertingkat;
berjenjang-jenjang bertingkat-tingkat

jen.jeng /jénjéng/ → **jinjing**

jen.ta.ka *a Sas* celaka; sengsara; sial

jen.ta.yu *kl n* burung garuda yg besar (dl cerita wayang);
laksana — menantikan hujan, ki sangat rindu

jen.te.ra *n* 1 roda; 2 roda-roda yg dijalankan dng per, tali, dsb untuk menggerakkan sesuatu (sbg perkakas arloji dsb); pesawat; mesin; 3 roda pemintal benang (kincir);
berjentera 1 beroda; berpesawat; bermesin; 2 berputar; berpusing

[1]jen.tik *v*, **menjentik** 1 mencubit: *ia berkata sambil ~ dagu istrinya;* 2 menyentil; memukul dng belakang ujung jari (yg dibidaskan dng jempol): *guru itu ~ telinga muridnya;* 3 *ki* menegur: *ia berkali-kali ~ anaknya yg selalu bangun terlambat;*
jentikan 1 cubitan; 2 sentilan; 3 *ki* teguran; kritikan halus

[2]jen.tik *Jw n* kelingking

jen.tik-jen.tik *n* anak nyamuk yg masih hidup dl air (rupanya spt ulat kecil dsb); cuk

jen.tur *ark n* jantur

je.nu *Jw n* bahan untuk memabukkan ikan; tuba

je.nuh *a* 1 kenyang; puas sekali (sehingga menjadi bosan): *saya sudah — dng makanan spt ini;* 2 padat (tt udara); 3 jemu; bosan: *mereka — dng pekerjaan yg selalu sama saja sepanjang tahun;*
menjenuhkan membuat jenuh; memberikan kepuasan pd;
kejenuhan 1 kekenyangan; kejemuan; 2 kepadatan (udara)

je.pet /jepét/ → **jepit**

je.pit *v*, **menjepit** menekan (sesuatu di antara dua benda yg terkatup atau terhimpit erat-erat); *ia ~ bara api dng dua bilah bambu;*
terjepit 1 terhimpit; tertekan; tersepit: *jarinya ~ pintu mobil;* 2 *ki* terkurung: *gerombolan itu terpaksa menyerah setelah ~ oleh pasukan tentara;*
jepitan alat untuk menjepit; penjepit: *~ di rambutnya menambah kemanisannya;*

penjepit alat untuk menjepit

jep.rat *ark v*, **menjeprat** memercik

jep.ret /jeprét/ *v*, **menjepret** 1 melontarkan suatu benda dng pelanting karet; 2 *cak* memotret: *ia berhasil ~ peristiwa yg penting itu dng baik;*
terjepret 1 terkena lontaran benda (batu dsb); 2 *cak* terpotret;
jepretan 1 alat untuk menjepret atau memelantingkan sesuatu; pelanting; 2 perangkat (untuk menangkap tikus dsb)

Je.pun *ark n* Jepang

[1]je.put *Jk a* penuh: *ia harus menjaga ibunya semalam —*

[2]je.put *v*, **menjemput** menjemput

je.ra *a* tidak berani berbuat lagi; kapok; serik: *meskipun sudah dua kali di penjara, ia belum juga —;*
menjerakan menjadikan (menyebabkan) jera; mengapokkan

je.ra.bai, berjerabai *a* dalam keadaan bergantungan berjumbai-jumbai (spt carik-carik kain yg dipasang pd tali)

je.ra.dik *n* nama kue yg dibuat dr tepung

je.ra.fah *n* binatang menyusui dan memamah biak yg berleher sangat panjang (dr Afrika)

je.ra.gan → **juragan**

je.ra.gih *n* selasih padang (nama tumbuhan), *Limnophila gratissima*

je.rah *a* sedang musim (tt buah-buahan); sedang banyak berjangkit (tt penyakit dsb)

je.ra.hak, terjerahak *a* tidak terpelihara, terlantar; terbengkalai

je.ra.hap *v*, **menyerahap** meniarap; menelungkup;
terjerahap jatuh tertiarap (tertelungkup); terjerembap

je.ra.it, berjerait *v* tumbuh berpaut pd yg lain (tt jari, akar-akaran, dsb): *semacam jari yg kecil ~ pd kelingkingnya;*
berjeraitan berpautan; berjalinan; berkaitan (tt akar tumbuh-tumbuhan, jari, dsb)

je.ra.jak → **jerjak**

[1]je.ram *n* aliran air deras dan agak menurun (di sungai); penderasan

[2]je.ram *n* **menjeram** membasahi kepala dng kompres (penjaram) supaya suhu badannya turun; mengompres; menjaram

je.ra.mah, berjeramah *v* berpegang-pegangan (sambil renggut-merenggut);
menjeramah memegang kuat-kuat; mencengkeram: *bagai harimau ~ mangsanya*

je.ram.bah *n* lantai yg agak tinggi yg bersambung dng rumah, tetapi tidak beratap (sbg tempat mencuci, mandi, dsb);
menjerambah 1 menganggap sbg

jerambah; 2 *ki* memperlakukan sbg pelacur: ~ *seorang perempuan baik-baik akan menimbulkan pertengkaran*

je.ram.bai, berjerambai *a* bergantungan berjumbai-jumbai

je.ram.bang *n* nyala api yg tiba-tiba tampak timbul di permukaan rawa-rawa dsb (biasanya dianggap sbg hantu)

[1]je.ra.mi *n* batang padi (yg padinya sudah dituai)

[2]je.ra.mi *n* serat; serabut (yg terdapat di antara isi buah nangka)

je.ran *Mk ark a* kapok; jera

je.rang, menjerang *v* 1 menaruh (ceret, periuk, dsb berisi air dsb) di atas api supaya panas, mendidih, dsb; memanaskan; 2 *Mk* menanak (nasi);
terjerang dipanaskan: *nasi yg tengah* ~ *ditinggalkannya begitu saja*

je.ra.ngan *n* nama tumbuhan yg akarnya biasa digunakan sbg obat, *Acorus calamus*

je.rang.kah *ark a* → **ceranggah**

je.rang.kak *ark v*, **menjerangkak** merangkak

je.rang.kang, berjerangkang *a* 1 tampak berceranggah; tampak mencuar-cuar ke atas (tt barang yg panjang-panjang dan tajam); 3 dalam keadaan berbaring dng kaki ke atas;
menjerangkang membaringkan badan dengan kaki terangkat ke atas;
terjerangkang jatuh tertelentang dng kaki ke atas

je.rang.kong *Jw n* tulang kerangka (manusia dan binatang)

je.rap (menjerap) *v* merekat (melekat) krn proses penjerapan;
penjerapan perekatan (pelekatan) pd permukaan krn daya adhesi (tt suatu lapisan molekul gas, larutan, atau lapisan cairan yg sangat tipis pd permukaan zat padat atau zat cair)

je.ra.pah → **jerafah**

je.rat *n* 1 tali yg ujungnya disimpulkan pd tali juga yg membentuk lubang sehingga dapat disempitkan atau dilonggarkan (untuk menangkap burung, kijang, dsb): *pelanduk itu terkena — yg dipasang petani;* 2 *ki* tipu muslihat untuk mencelakakan orang;
— *halus kelindan sutera, Mk pb* tipu muslihat yg sangat halus;
— *semata bunda kandung, Mk pb* anak tunggal yg menjadi buah hati; *menahan — di tempat genting, pb* mengambil keuntungan dr orang yg sedang mendapat kesukaran; *tahan — sorong kepala, pb* hendak mencelakakan orang akhirnya dia sendiri mendapat celaka pula; *terpasang —*

halus, pb terkena tipu muslihat;
— **semata** anak tunggal yg sangat dicintai;
menjerat 1 menangkap (dng jerat); 2 *ki* mengenakan tipu muslihat; mencelakakan dng tipu muslihat;
terjerat 1 terperangkap; 2 terpedaya; tertipu: *mereka ~ oleh bujuk rayunya yg manis;*
sejerat *Mk* seikat; seberkas; segabung

je.rau *a* merah tua

je.ra.us *kl a* sigap; tangkas; cekkatan;
menjerauskan menangkaskan; menyigapkan

je.ra.wat *n* bintik-bintik kecil berisi sj lemak pd muka;
berjerawat ada jerawatnya; berbintik-bintik kecil pd muka;
jerawatan *Jk* berbintik-bintik kecil pd muka; berjerawat

jer.ba *ark v*, **menjerba** menerpa; menerkam

jer.bak, **menjerbak** *v* jatuh melayang-layang;

je.re.jak → **jerjak**

je.re.ket /jerékét/ *a* lengket; dalam keadaan melekat (spt pisang sale, pelupuk mata ketika mengantuk, dsb)

je.re.mak *ark v* jerempak

je.re.mang → **jermang**

je.rem.ba, **menjeremba** *v* mengulurkan tangan (untuk mencapai sesuatu)

je.rem.bap, **menjerembapkan** *v* 1 mendorong dsb orang lain sehingga jatuh tertelungkup; 2 *ki* mencelakakan;
terjerembap jatuh tertelungkup (tertiarap)

je.rem.bat, **terjerembat** *a* tersangkut kaki; tersandung kaki sehingga jatuh dsb

je.rem.bet /jerémbét/ → **jerepet**

je.rem.bun, **terjerembun** *a* kelihatan atau tampak muncul dng tiba-tiba (tt sesuatu yg besar, spt kapal)

je.rem.pak, **berjerempak** *v* bertemu dng tiba-tiba (tidak diduga sebelumnya);
menjerempak berjerempak;
terjerempak berjerempak

[1]je.reng /jéréng/ *a cak* juling

[2]je.reng /jéréng/ *Jw v*, **menjereng** membentangkan

je.re.pak → **jerempak**

je.re.pet /jerépét/ *a* dl keadaan berangkaian paut-memaut (spt mata rantai); tumbuh melekat (spt jari); lekat; lengket

je.ri *a* takut; bimbang: *kendati uangnya banyak, namun buat masuk ke hotel internasional hatinya masih —*

je.ri.au *n* kayu, bambu, dsb yg dipasang melintang pd kasau untuk memasang atap atau pd rusuk

untuk memasang lantai;
menjeriau memasang jeriau;
tiba di rusuk ~ Mk, pb sudah pd tempatnya; sudah kena benar (tt jawaban dsb)

je.ri.gen /jérigén/ → **jeriken**

je.rih *a* lelah; payah;
— menentang boleh, rugi menentang laba, Mk pb suka menolong (mengeluarkan uang) krn ingin mendapat pertolongan (keuntungan); *obat — pelerai demam, ki* buah hati; anak dsb yg disayangi; **— lelah (— payah, — penat)** susah payah; usaha yg dilakukan dng susah payah: *akhirnya — payahnya diakui juga oleh masyarakat sbg usaha yg bermanfaat;*
berjerih berlelah-lelah; berusaha (berikhtiar, bekerja) dng sungguh-sungguh: *jika segan ~, jangan harap akan menjadi kaya;*
~ payah bersusah payah; berusaha dng kerja keras: *para teknisi kita telah ~ siang malam untuk dapat menyelesaikan bangunan itu tepat pd waktunya*

[1]je.ri.ji *n* jari

[2]je.ri.ji *n* jeruji; terali; kisi-kisi

je.ri.ken /jérikén/ *n* tempat bensin (minyak dsb) yg biasanya berisi 20 liter (dibuat dr logam atau plastik)

je.ring *n* nama pohon yg buahnya berbau tidak sedap; jengkol, *Pithecolobium lobatum*

je.ri.ngau → **jerangau**

je.rit *n* teriak; pekik: *sering terdengar — lengking dr rumah itu;*
menjerit **1** berteriak; memekik: *krn tidak tahan menerima siksaan itu, maka ia ~ sekeras-kerasnya;* **2** *ki* mengeluh dng sangat: *rakyat kecil hanya dapat ~ menghadapi kehidupan yg semakin sulit ini;*
menjerit-jerit berteriak berulang kali;
terjerit-jerit memekik-mekik; mendengking-dengking;
jeritan **1** teriakan; pekikan; jerit: *ibunya segera keluar begitu mendengar ~ anak bungsunya;* **2** keluh kesah yg sangat: *~ rakyat kecil sering tidak diindahkan oleh penguasa*

jer.jak *n* **1** kisi-kisi (terali) pd jendela dsb; **2** bilah-bilah yg dipasang tegak (pd bakul, keranjang, dsb); **3** tiang kecil-kecil (untuk memasang dinding rumah); **4** *Mk* rusuk (tt tulang): *tulang —nya patah satu;* **5** tiang-tiang besi dsb yg dipasang berjajar agak renggang sbg pagar (jembatan dsb): *— jembatan sungai itu hampir ambruk*

jer.kah *n* perkataan yg keras dan pedas; hardikan; bentakan

jer.kat → **pinang**

jer.mal *n* alat penangkap ikan yg

berupa pagar dr pancang yg dipasang di tepi laut, diberi berpintu spt bubu dan belakangnya dipasang jaring besar yg dapat diangkat sewaktu-waktu apabila ikan telah terkumpul di situ

jer.mang *n* kayu pendek yg dipasang mendatar untuk menopang perahu dsb supaya jangan miring;
berjermang ada jermangnya; memakai jermang (tt perahu);
patah tongkat ~, pb dl keadaan bagaimanapun harus terus berusaha dng giat, jangan putus asa

jer.nang *n* (sj) damar merah (untuk bahan cat), *Doemonorops draconcellus*

jer.nih *a* **1** bening; bersih; tidak keruh: *air itu —;* **2** *ki* berseri: *mukanya — pertanda hatinya bersih;*
menjernihkan **1** membuat menjadi jernih: *~ air;* **2** *ki* menghilangkan perasaan susah (kacau): *setelah bekerja keras ia keluar sebentar untuk ~ pikirannya;* **3** *ki* menyelesaikan: *seorang pemimpin harus dapat ~ persoalan yg timbul di kalangan bawahannya;*
kejernihan keadaan jernih;
penjernihan **1** tempat untuk menjernihkan air; **2** perihal membuat menjadi jernih; perihal menjernihkan

je.ro.an *n* isi perut (babat, usus, limpa, hati, jantung, dsb)

je.ro.bong → **jerubung**

je.ro.hok, terjerohok *v* terperosok

je.ro.jol, menjerojol *v* menyembul ke luar;
terjerojol tersembul ke luar

je.rong.kang, jerongkang-korang *a* tunggang langgang;
terjerongkang jatuh tertelentang

je.rong.kes /jerongkés/ → **jerungkis**

je.rong.kok *v,* **menjerongkok** berjongkok sampai lutut hampir menyentuh dagu

je.rong.kong *v,* **menjerongkong** berdiri membungkuk dng tangan lurus menekan lutut;
terjerongkong jatuh tertelungkup ke depan

jer.pak → **jerempah**

je.ru.bung *n* penutup muatan pd perahu dibuat dr tikar, kajang, kain mota, dsb

je.ru.ji *n* terali; kisi-kisi

je.ru.ju *n* tumbuhan yg berduri-duri, *Acanthus ilicifolius*

je.ruk *n* nama pohon dan buahnya, *Citrus aurantium;*
— bali, *Citrus maxima;* **— kingkit** *Bot* perdu yg tingginya 1,5 – 2,2 m, ditanam sbg pagar, daunnya untuk campuran jamu sakit perut, buahnya mengandung zat lengket yg dapat digunakan untuk lem, bijinya direbus untuk obat

batuk; limau kiah; *Trikasia aurantifolia;* — **manis,** *Citrus aurantium (sinensis);* — **nipis** *Citrus aurantium (aurantifolia);* — **purut,** *Citrus hystrix;* **menjeruki** mengasamkan sesuatu dng jeruk

je.ru.kun, menjerukun *v* merungkup; melingkup

je.ru.kup, menjerukup *v* merungkup

je.rum *ark,* **menjerum** *v* menderum

je.ru.mat, menjerumat *v* menisik; menjahit dng tangan (untuk menambal kain yg sobek dsb): *meskipun masih kecil ia sudah biasa ~ bajunya yg sobek;* **berjerumat** telah ditisik: *ia memakai baju yg ~;* **penjerumat** orang yg menjerumat

je.rum.bai *n,* **berjerumbai** berumbai-rumbai; berjerabai

je.rum.bung → **jerubung**

je.ru.mun *n* 1 sj dangau (tempat berteduh, bersembunyi, dsb); 2 belukar yg serupa dangau tempat babi hutan dsb

je.ru.mus, menjerumuskan *v* 1 mendorong hingga jatuh tersungkur; 2 mendorong hingga jatuh masuk lubang dsb: *sampai hati ia ~ anak itu ke selokan;* 3 *ki* menyesatkan; mencelakakan: *ajakanmu hanya hendak ~ kami saja;* **terjerumus** 1 jatuh tersungkur (mukanya kena tanah); 2 terperosok; 3 *ki* terjebak; jatuh ke dl kesengsaraan: *banyak anak-anak muda yg ~ ke lembah kenistaan*

je.run *n* sj burung tekukur

je.rung *n* ikan hiu yg besar, *Carcharias dussumiere*

je.rung.kau, menjerungkau *a* berlenturan (tt cabang kayu); terurai, tergerai (tt rambut)

je.rung.kis *a* bengkok ke atas pd ujungnya; terjungkit; **menjerungkis** merusakkan: *mereka ~ kubu-kubu itu sampai ambruk seluruhnya*

je.rung.kup → **jerukup**

je.ru.nuk, terjerunuk *v* jatuh tertelungkup; jatuh tersungkur: *anak itu ~ krn tersangkut kayu yg melintang di tengah jalan*

jet /jét/ *n* 1 pancaran gas (air, uap, dsb) dr lubang kecil yg menghasilkan tenaga dorong yg kuat; 2 pesawat terbang yg bermesin jet

je.tis *ark,* **menjetis** *v* berbunyi keras (spt mercon)

jet.set /jétsét/ *n* orang-orang yg tergolong pd golongan atas yg mempunyai kebiasaan hidup bersenang-senang dan bermewah-mewahan

je.wer /jéwér/ *Jw v,* **menjewer** 1 menarik (memilin) telinga; 2 *ki* menegur; memperingatkan (kpd

bawahan);
jeweran 1 tarikan (pilinan) pd telinga; 2 *ki* peringatan; teguran (dr pihak atas)

ji.a.rah → **ziarah**

ji.a.wang *n* sj biawak pohon, *Varanus dumerili*

jib *n* layar segi tiga (yg dipasang pd tiang terdepan)

ji.ba.ku *ark*, **berjibaku** *v* 1 menyerang musuh dng jalan menubrukkan dirinya (yg sudah dipersenjatai dng bom atau alat mesin lainnya) pd musuh; 2 *cak* nekad: *dl keadaan kapal terbakar begini, tiada pilihan lain selain harus ~ menerjuni lautan buas ini*

ji.bi.lah *n* keadaan asli (tt sifat, bentuk); tabiat; pembawaan; bakat

ji.bi.lat → **jibilah**

Jib.ra.il *n* malaikat pesuruh Tuhan

ji.bun *ark n* banyak hutang;
berjibun 1 berhutang banyak; 2 banyak sekali (tt orang)

ji.cing *n* abu (jelaga) madat

ji.dar *n* 1 garis (sekeliling surat atau halaman buku); 2 penggaris;
menjidari menggarisi; memberi bergaris-garis

ji.dat *n* dahi

ji.dor → **jidur**

ji.dur *Jw n* sj beduk atau genderang besar (pd musik)

jig.rah *a* gembira; senang: *dng — nya sang istri memperlihatkan bayinya yg baru lahir kpd suaminya*

jih *n Sas* sasaran

ji.had *n Isl* 1 perang suci memerangi orang kafir untuk mempertahankan agama Islam; 2 perjuangan; perlawanan: *mudah-mudahan — kita dijiwai oleh niat yg benar;*
— **akbar** *Isl* perang besar; perang melawan hawa nafsu (yg jahat);
berjihat berperang (di jalan Allah); berjuang

ji.hat *n Sas* arah; sisi; pihak

ji.jik *a* 1 mendatangkan rasa tidak suka (mual dsb) krn kotor, keji, dsb: *ah — amat binatang itu;* 2 berasa tak suka melihat dsb krn kotor; keji: *ia — sekali melihat kelakuan perempuan itu;* 3 (dipakai sbg) kata seru untuk menyatakan rasa tak suka (krn keji, kotor, dsb): *ai, ai —, jangan kaupegang;*
menjijikkan 1 merasa jijik akan; menganggap (memandang) jijik; sangat tidak suka akan: *jangan engkau ~ dia, sekalipun namanya sudah cemar;* 2 menimbulkan rasa jijik; menyebabkan jijik: *tingkah laku gadis itu ~;*
kejijikan ketidaksukaan; sifat jijik

ji.jit *v*, **menjijit** membawa sesuatu dng tangan terulur ke bawah; menjinjing; menjinjit

ji.ka *p* kata menyatakan syarat (janji); kalau: — *hari tidak hujan, saya akan datang; intan itu — terbenam di pelimbahan sekalipun tiada akan hilang cahayanya*

ji.ka.lau *p* kalau; jika

jil *ark n* penjara; bui

ji.la *Mk a*, **terjila** terhantar; tergeletak; terjela: *lalu mati badan* ~

ji.lah *Mk a* habis; bersih;
— **kening** riang hati; senang

ji.lam *Mk v*, **menjilami** menjilat-jilat (bibir dsb)

ji.lat *v*, **menjilat** **1** mengulurkan lidah akan merasai (mencolet dsb): *anjing itu ~ kaki anak yg sedang duduk di kursi;* **2** mulai merembet (tt api): *api itu pun segera ~ dinding;* **3** *ki kas* berbuat sesuatu supaya mendapat pujian (dinaikkan pangkat dsb): *krn pandai ~ ia lekas naik pangkat;*
~ **bibir** *ki* **1** ingin sekali; **2** memikirkan baik-baik; ~ **ludah** menarik kembali apa yg sudah dikatakan (memuji-muji apa yg sudah dicela atau diumpat); ~ **pantat** *ki kas* berbuat sesuatu supaya mendapat pujian (dinaikkan pangkat dsb);
menjilat-jilat **1** menjulurkan lidah berulang-ulang akan merasai; **2** menjulur-julur (tt lidah api): *nyala api yg besar itu ~ ke angkasa;* **3** *ki* mencari-cari muka; mengambil-ambil hati (atasan);
jilatan **1** sesuatu yg dijilat; **2** perbuatan menjilat;
penjilat orang yg suka berbuat sesuatu untuk mencari muka (pujian);
penjilatan perihal (cara, perbuatan, dsb) menjilat

jil.bab *Ar n* sj baju kurung yg longgar, dilengkapi dng kerudung yg menutupi kepala, sebagian muka, dan dada

ji.lid *n* **1** hal penjahitan buku (majalah dsb); **2** penggalan atau bagian buku: *buku sejarah Indonesia untuk SMP terbagi menjadi tiga ~;*
berjilid **1** dirangkai-rangkaikan dan dijahit (tt lembaran kertas dsb) sehingga berbentuk buku dsb; **2** dibagi-bagi (dipenggal-penggal) atas beberapa jilid;.
berjilid-jilid terbagi menjadi (terdiri dari) beberapa jilid;
menjilid menjahit dan merangkai-rangkaikan sehingga berbentuk buku: ~ *bahan kuliah;*
penjilid tukang jilid;
penjilidan **1** perihal menjilid; **2** perusahaan atau bagian percetakan tempat menjilid buku

jim *n* huruf kelima dr abjad Arab

(j)

ji.mak *n cak kas* perihal bersetubuh; persetubuhan;
berjimak *cak kas* bersetubuh;
menjimak *cak kas* meniduri (menyetubuhi)

[1]**ji.mat** *n* sesuatu benda yg dianggap mengandung kesaktian (dapat menolak penyakit, menyebabkan kebal, dsb)

[2]**ji.mat** *ark a* **1** hemat (dl membelanjakan uang); **2** teliti; cermat (tt pekerjaan dsb); saksama;
berjimat **1** berhemat; **2** berhati-hati; saksama

jim.bit *ark v*, **menjimbit** memegang (mengangkat) dng jari; membimbit

jim.pit *Jw v*, **menjimpit** mengambil dng ujung telunjuk dan ibu jari;
sejimpit sebanyak yg dapat diambil dng ujung telunjuk dan ibu jari; sejemput

[1]**jin** *n* makhluk halus (yg dianggap berakal)

[2]**jin** *n* jenewer (sj arak yg keras);
— **pahit** *cak* kopi pahit (kental dan tidak bergula)

[3]**jin** *ark n* pelana

ji.na → zina

ji.nak *a* **1** tidak malu-malu dan tidak takut-takut lagi: *anak itu sudah — kpd saya;* **2** tidak liar; tidak buas; tidak garang; tidak galak: *lembu dan kerbau ialah binatang yg —* **3** tidak keras sepak terjangnya; tidak revolusioner: *kaum nasionalis yg —;*
air jernih ikannya —, pb negeri yg serba teratur dng penduduknya yg serba baik, baik pula budi bahasanya
jinak-jinak merpati kelihatannya mudah didapat, tetapi sebenarnya tidak (tt wanita);
berjinak-jinakan beramah-tamahan bercakap-cakap (bergaul) dng karib;
menjinaki beramah-tamah dng; membujuk-bujuk: *pandai benar ia ~ orang;*
menjinakkan **1** melatih supaya jinak: *~ harimau;* **2** *ki* menaklukkan (musuh, perempuan); menanggulangi (bencana alam spt banjir dsb): *rakyat kecamatan Rembang sedang giat berusaha ~ sungai Kuripan;*
penjinak orang yg pandai menjinakkan binatang

ji.ngap *ark v*, **menjingap** menjenguk; menjingau

jing.ga *a* kuning kemerah-merahan

jing.gring *Jw a* terletak jauh dr tanah krn tinggi atau panjang tumitnya (tt sepatu, sandal, dsb); panjang kakinya (tt gelas)

jing.kat, berjingkat(-jingkat) *v* **1** berdiri atau berjalan dng ujung jari (kaki): *pencuri masuk kamar dng*

~ *supaya tidak menimbulkan suara;* 2 melompat atau berdiri dng tiba-tiba (krn kaget)

jing.kau → **jangkau**

jing.kik, berjingkik(-jingkik) *v* berjalan meloncat-loncat

jing.krak *Jk,* **berjingkrak(-jingkrak)** *v* melonjak-lonjak atau melompat-lompat (krn girang)

jin.jang (jinjangan) *kl n* 1 pemimpin atau ketua (golongan, hantu, dsb); 2 dukun yg menguasai hantu; 3 badan atau orang yg kemasukan setan; 4 orang yg menemani utusan raja;

berjinjang ada (mempunyai) pemimpin atau ketua (tt hantu);

hantu tak ~, ki hantu tidak berketua (dikatakan tt orang yg berkeliaran di mana-mana)

[1]jin.jing *v,* **menjinjing** membawa sesuatu dng tangan terulur ke bawah: *pulang dr pasar ~ keranjang mangga;*

ringan sama dijinjing ~ berat sama dipikul, pb persahabatan yg karib, baik dl kesenangan maupun dl kesusahan;

menjinjingkan menjinjing sesuatu untuk orang lain: *pamanku sendiri yg ~ koperku;*

terjinjing dapat dijinjing: *walaupun berat ~ pula oleh anak kecil itu;*

jinjingan sesuatu yg dijinjing

[2]jin.jing *n* sj pohon yg kayunya keras biasanya dibuat papan dsb, *Albizzia moluccana*

[1]jin.jit *Jw v,* **berjinjit** berdiri atau berjalan di atas ujung jari kaki

[2]jin.jit *v,* **menjinjit** 1 menarik sesuatu yg bisa mulur: ~ *karet;* 2 menjewer: *ia ~ telinga adiknya*

jin.som *n* sj akar untuk obat kuat

jin.tan *n* 1 sj tumbuhan menjalar yg tingginya dapat mencapai ± 60 cm, biasa ditanam di ladang dan bijinya untuk rempah-rempah, *Carum roxburghianum;* 2 biji-bijian dr pohon jintan yg biasa dipakai untuk rempah-rempah atau obat kuat;

— **hitam** semak rendah, daunnya berbau segar, bijinya mengandung minyak atsiri dan lemak, berbau rempah-rempah, digunakan untuk campuran obat-obatan, antara lain untuk obat sakit perut, *Negella sativa;*

— **putih** tumbuhan rempah-rempah di tanah pegunungan, bijinya mengandung minyak atsiri, digunakan untuk campuran obat-obatan dan minuman, *Cuminum cyminum*

jip *n* sj mobil kuat yg bentuknya segi empat (mula-mula dipakai dl perang dunia kedua)

[1]ji.pang *ark n* perisai panjang yg dibuat dr kayu berlapis kulit

(kerbau); jebang

[2]ji.pang *Mk n* cabang (pohon); dahan

[3]ji.pang *n* 1 buah labu yg dagingnya keras dan berair, kulitnya berlekuk-lekuk dan berduri bila sudah tua, *Sechium edule;* 2 sj penganan yg dibuat dr beras pulut dan gula

[4]ji.pang *n* kapak (untuk berperang)

jip.lak *v* **menjiplak** 1 mencontoh atau meniru (tulisan, pekerjaan orang lain): *anak-anak jangan sampai terbiasa ~ hitungan temannya;* 2 menggambar atau menulis mengikuti garis-garis gambaran atau tulisan yg telah tersedia (dng menempelkan pd gambar atau tulisan yg akan ditiru); 3 mencuri karangan orang lain; mengutip karangan orang lain tanpa menyebutkan sumbernya atau mengaku sbg karangannya sendiri: *~ karangan orang lain adalah perbuatan yg sangat tercela;*

jiplakan hasil menjiplak; salinan; tiruan;

penjiplakan perihal menjiplak: *warna-warna kontras begitu digemari sesuai dng jiwanya yg gigih menentang ~*

jip.ro *ark n cak* 1 nona; 2 guru perempuan

jir *n Sas* sasaran; jih

ji.rak *n* sj pohon, buahnya bisa dimakan, *Eurya japonica*

ji.ran *n* orang sebelah menyebelah rumah; tetangga: *— yg terdekat;* **berjiran** 1 berhampiran (dng); berbatasan atau bertetangga (dng); 2 berkawan (dng)

[1]ji.rat *n* batu kubur; nisan; *membuang bunga ke —, pb* membuang-buang tenaga (uang, waktu, dsb) dng sia-sia

[2]ji.rat *Jk n* jerat

ji.ri.an *n* penyakit keputihan

[1]ji.rus, menjirus *v* menyirami dng air (perlahan-lahan): *~ bunga supaya jangan layu*

[2]ji.rus *a* makin ke ujung makin kecil; tirus; meruncing

ji.sim *n* tubuh; badan

ji.tah *n* sj tumbuhan melilit, getahnya kental sbg getah karet, *Willughbeia apiculata*

ji.tak *v cak,* **menjitak** meninju (menampar) kepala (terutama dng buku tangan yg dikepalkan)

ji.tok *ark n* tengkuk; kuduk

ji.tu *a* tepat benar; kena benar: *tendangannya sangat —;*

menjitukan mengenakan dng tepat (jawaban, pukulan, dsb)

ji.wa *n* 1 roh manusia (yg ada di dl tubuh dan menyebabkan hidup); nyawa; 2 seluruh kehidupan batin manusia (yg terjadi dr perasaan batin, pikiran, angan-angan, dsb): *ia berusaha menyelami — istri-*

nya; **3** sesuatu yg utama dan menjadi sumber tenaga dan semangat: *beliau dipandang sbg — pergerakan rakyat;* **4** isi (maksud) yg sebenarnya; arti (maksud) yg tersirat dl perkataan (perjanjian): *tindakannya tidak sesuai dng — agamanya;* **5** *ki* kekasih; **6** orang dl perhitungan penduduk: *penduduk Jakarta hampir mencapai 6,5 juta —;*

— *bergantung di ujung rambut, pb* selalu gelisah krn tidak tentu nasibnya;

— **raga** jiwa dan badan;

berjiwa **1** ada jiwanya; bernyawa; hidup; **2** berisi (mengandung sesuatu yg utama, penting, dsb): *sajak yg tidak ~;* **3** mempunyai perasaan batin (bersemangat dsb) spt: *orang yg ~ pelaut;*

menjiwai memberi berjiwa (hidup, bersemangat) kpd: *ada sesuatu yg gaib yg ~ buah kesenian-nya;*

kejiwaan kebatinan; kerohanian: *pemimpin ~ bagi umat manusia sama pentingnya dng pemimpin pemerintahan*

jo.ak → **juak**

jo.ang → **juang**

jo.bak *ark,* **berjobak** *v* bergelegak

jo.doh *n* **1** orang yg cocok jadi suami atau istri; pasangan hidup; imbangan: *rupanya saudara sepunya itulah yg akan menjadi —mu;* **2** sesuatu yg cocok sehingga menjadi sepasang; pasangan: *mana — sepatu ini;* **3** cocok; tepat: *ia telah diobati dng obat itu, tetapi tidak —;*

berjodoh **1** cocok bersuamikan (beristrikan) dengan; **2** kawin dengan;

menjodohkan mengusahakan (menjadikan) bersuami istri; mengawinkan;

memperjodohkan menjodohkan;

perjodohan perkawinan;

sejodoh sepasang

jo.gan *kl n* tombak kebesaran sbg lambang kekuasaan raja

jo.gar *n* permainan (judi) sj permainan dam;

berjogar bermain jogar

jo.get /jogét/ *n* **1** tari; **2** tandak; ronggeng;

berjoget menari

menjoget berjoget

jog.lo *Jw n* gaya bangunan (terutama untuk tempat tinggal) khas Jawa dng serambi depan yg lebar serta ruang tengah yg tidak bersekat-sekat (biasanya dipergunakan sbg ruang tamu)

jo.han *kl n* **1** dunia; **2** juara; pahlawan;

— **pahlawan** pahlawan dunia; (orang yg) gagah berani; juara; kampiun; — **tinju** *ark* jago tinju;

— **arifin** orang yg terpandai (sedunia)

[1]**Jo.har** *n* bintang Timur; Venus; Zohrat

[2]**jo.har** *Jw n* nama pohon sj *Cassia*

[3]**jo.har** *n* intan; jauhar

jo.ha.ri *n* jauhari

[1]**jo.jol** *n* tiang (pancang, cerocok) yg ditancapkan di sungai untuk membendung dsb

[2]**jo.jol, menjojol** *v* menganjur ke luar, menonjol; tersembul (tt mata)

jok *Jk n* tempat duduk yg berlapis kasur (karet busa, pegas, dsb) dl mobil, becak, dsb

jo.ki *n* penunggang kuda pacuan

jo.lak, berjolak *v* menyala berkobar-kobar (tt api): *api* ~;
menjolak berjolak;
jolakan kobaran api (yg sedang menyala)

jo.lek /jolék/ *v*, **menjolek** membungkus dng daun dsb

[1]**jo.li** *n* tandu yg biasanya bertutup atau bertirai untuk mengangkat raja, putri-putri keraton, dsb

[2]**jo.li** *num* sepasang (tt kuda);
sejoli sepasang: *dua* ~ sepasang laki-laki dan perempuan

[3]**jo.li, joli-joli** *n* perahu kecil; sampan

jo.lok *v*, **menjolok** 1 merodokkan galah (tongkat dsb) ke suatu benda (buah dsb) atau ke dl lubang (liang dsb): *carilah galah untuk* ~ *buah mangga;* 2 memasukkan jari ke lubang hidung atau kerongkongan: *ia* ~ *hidungnya supaya bersin;* 3 *ki* memancing jawaban orang; bertanya-tanya untuk mencari keterangan dsb;
~ *sarang tabuhan, pb* berbuat sesuatu yg mungkin mendatangkan bahaya;
~ **anak** menggugurkan kandungan; ~ **hati** mengajuk hati;
penjolok 1 alat (galah, tongkat) yg dipakai untuk menjolok; 2 orang yg menjolok

[1]**jo.long** *ark*, **menjolong** *v* menganjur (menjulur) ke luar; tampak panjang lancip

[2]**jo.long** *Mk adv* mula-mula; mulai; pertama-tama (tt pohon yg mulai berbuah dsb);
spt gadis — *bersubang, bujang* — *berkeris, pb* sangat berlagak (sombong);
jolong-jolong pertama sekali

jo.lor, menjolor *v* 1 merayap; menjalar (spt ular); 2 beringsut ke depan di atas perutnya (tt anak kecil yg belum dapat berjalan)

jom.bang *Mk a* tampan; cantik; elok;
kejombangan keelokan: *pd putri itu berhimpunlah* ~ *Roma dan kecantikan Mesir*

jom.pak *v*, **berjompak** mengangkat kaki depan ke atas; melompat dng kaki depan terangkat ke atas: *kuda itu ~ lalu lari secepat-cepatnya;*
berjompakan 1 berloncat-loncat dng kaki depan terangkat; 2 *ki* bergolak spt air dikarau baling-baling kapal;
menjompak berjompak

jom.po *a* tua sekali sehingga tidak mampu mencari nafkah sendiri

jo.ngang *a* tonggos (gigi depan atas ke muka)

jo.nget /jonget/, **menjonget** *a* dl keadaan melentik ke atas pd ujung atau tepinya: *bibirnya ~*

jong.kah → **jongkang**

[1]jong.kang, menjongkang *a* menganjur ke muka (tt gigi atau bibir atas);
jongkang-jangking menjongkang ke berbagai arah

[2]jong.kang *n* sebangsa perahu

jong.kar-jang.kir *a* jongkang-jangking; conggah-canggih (mencuat ke atas ke berbagai arah)

jong.kat-jang.kit *v* bergerak naik turun; jungkat-jungkit

jong.ko *n* warung; kedai kecil

jong.kok *v*, **berjongkok** 1 duduk berlipat lutut dng pantat tidak menjejak tanah; bercangkung; 2 **(berjongkok-jongkok)** *ki* sangat merendahkan diri

jong.kong *n* sampan (perahu) yg dibuat dr sebatang kayu utuh yg besar (bagian tengahnya dilubangi dng mengambil bentuk perahu)

jo.ngos *n* orang gajian; pelayan; bujang

jon.jot *v*, **menjonjot** mencabut (menjemput) hanya dng sekali cabut atau jemput saja (thd barang-barang spt tembakau, kapas);
sejonjot sejemput atau sekali cabut (tt barang-barang spt kapas, tembakau)

jon.toh *ark n* dongeng yg bertalian dng adat

jo.ran *n* batang pancing; tangkai pancing

jo.reng /joréng/ *ark n* 1 bidang atau bagian kecil (tt tanah); 2 lembar; carik; potong (tt kain, kertas, dsb);
menjoreng mengiris (memotong) sedikit;
sejoreng 1 sepotong (sebagian kecil) tanah; 2 secarik (selembar) kertas

jo.ri *n* sepasang kuda; joli

jor.jo.ran *a* berlebih-lebihan (untuk menyaingi yg lain): *pd malam tahun baru mereka — memasang petasan*

[1]jo.rok, menjorok *v* menganjur (ke luar atau ke dalam): *tanah yg ~ ke laut;*
menjorokkan membuat (mem

bawa) supaya menganjur

[2]jo.rok *a* 1 kotor; 2 cemar; 3 *ki* cabul;
penjorok 1 yg suka jorok (cabul); 2 pengotor;
kejorokan sifat jorok; kecabulan; kekotoran: ~ *itu disebabkan oleh kurangnya pendidikan kesusilaan*

[1]jo.rong *a* 1 bulat panjang: *pinggan —;* 2 tempat sirih yg bangunnya bulat panjang

[2]jo.rong *n* 1 bagian yg menganjur atau menyembul (tt tanah, buah, dsb): — *bukit-bukit itu tampak permai;* 2 bagian desa; dukuh: *ia menghilang di kelok—*

jo.tos *Jw v* tinju
berjotos bertinju; berkelahi; berpukul-pukulan;
menjotos meninju;
terjotos kena jotos (tinju);
jotosan 1 saling menjotos (meninju); 2 kepalan tangan (sewaktu menjotos); pukulan: ~*nya dapat kuhindari*

ju.a *p* 1 hanya; tidak lain dari: *Tuhan — yg dapat menolong kita;* 2 juga; pun (dipakai untuk mengeraskan kata yg di depannya saja): *siapa — tidak boleh*

ju.a.dah *n* 1 nama penganan dibuat dr ketan dsb; 2 penganan; 3 makanan untuk bekal

[1]ju.ak, juak-juak *kl n* hamba laki-laki pengiring raja yg menjadi suruhan atau pembawa upacara tanda-tanda kebesaran: *panglima itu membawa 1000 orang —*

[2]ju.ak, berjuak *v* 1 berlomba-lomba (dengan); bersaing dengan; 2 berlawanan; bertanding;
menjuak 1 memberanikan ayam sabungan (dng jalan menghadapkan ayam lain pd ayam sabungan itu); 2 *ki* menghasut (supaya berkelahi, berperang, dsb);
penjuak penghasut: *ia dituduh sbg ~ pemberontakan itu*

[3]ju.ak *Mk,* **menjuak** *a* menganjur ke atas (tinggi);
menjuakkan 1 mengangkat ke atas tinggi-tinggi; mengunjukkan (tangan dsb); 2 *ki* memuliakan

ju.al *v cak* menjual: — *sawah untuk beli mobil;*
— **aksi** memperagakan diri; menyombongkan diri; — **lagak** memperagakan diri (dng tindakan atau dandanan yg berlebihan); — **muka** memperagakan diri; berlagak; — **nama** memakai nama orang lain untuk menipu dsb; — **tampang** memperagakan diri untuk menarik perhatian dsb;
berjual 1 (berjualan) berdagang (sesuatu); berpencaharian menjual sesuatu. *abangnya ~ rokok di tepi jalan;* 2 *Mk* (akan atau sudah) dijual: *kambingnya sudah ~;*

menjual 1 memberikan sesuatu dng mendapat ganti atau menerima uang: *ia ~ cincinnya seharga Rp. 5.000,00;* 2 *ki* mempergunakan cara-cara jahat untuk kepentingan pribadi; 3 *ki* mengkhianati: *~ bangsa; ~ petai hampa, ki* membual; omong kosong; *telah dijual, maka dibeli, pb Mk* pikirkan dahulu masak-masak sebelum diambil keputusan;

menjuali berkali-kali menjual (krn banyak yg dijual): *~ pakaian;*

menjualkan menjual sesuatu untuk orang lain;

terjual sudah dijual : *semua dagangannya telah habis ~;*

~ terbeli *Mk* apa yg disuruhkan kpd orang lain, hendaknya dapat dikerjakan sendiri juga;

jualan 1 barang-barang yg dijual; dagangan: *penjual koran menjajakan ~nya;* 2 berdagang; berjualan sesuatu;

penjual orang yg menjual (karcis dsb);

~ bangsa pengkhianat bangsa;

penjualan 1 perihal menjual : *~ barang-barang kebutuhan pokok;* 2 tempat menjual.

jual beli menjual dan membeli: *— valuta asing;*

berjual beli berpencaharian menjual dan membeli barang-barang; berdagang;

memperjualbelikan menjual dan membeli sesuatu; memperdagangkan: *dilarang ~ senjata api*

ju.an.dang → **bujang**

[1]ju.ang, berjuang *v* 1 berlaga (tt binatang yg besar-besar); berlanggaran (tt perahu, ombak, dsb): *gajah sama gajah ~ pelanduk mati di tengah-tengah;* 2 memperebutkan sesuatu dng mengadu tenaga; berperang; berkelahi : *segenap rakyat ikut serta ~ untuk mencapai kemerdekaan sepenuhnya;*

menjuang *kl* menyerang; menyerbu ; melanggar;

memperjuangkan berjuang untuk merebut sesuatu: *mereka ~ kemerdekaannya;*

pejuang orang yg berjuang; prajurit;

pe(r)juang, penjuang *ark* pejuang;

perjuangan 1 perkelahian (merebut sesuatu); peperangan : *aku terus melanjutkan ~ku;* 2 usaha yg penuh dng kesukaran dan bahaya: *berkat ~ yg hebat aku bisa tida di Mekah dng selamat*

[2]ju.ang, juang-juang → **lenjuang**

ju.ar *n* nama pohon, *Cassia siamea*

[1]ju.a.ra *n* 1 pengatur dan pelerai dl persabungan ayam; 2 pemimpin peralatan (pesta dsb); 3 ahli; terpandai dl sesuatu (permainan

dsb); *babi tanah itu memang — dl soal menggali;* **4** *Olr* kampiun; orang (regu) yg mendapat kemenangan dl pertandingan yg terakhir; **5** pendekar; jagoan; — **bertahan** juara yg berhasil tetap mempertahankan kejuaraannya;

²ju.a.ra *n* ikan sungai, sj *Pangsius*

ju.bah *n* baju panjang sbg yg dipakai oleh orang Arab, paderi, atau hakim: *raja Faisal dr Arab Saudi memakai — putih*

ju.bel, berjubel(-jubel) *a* penuh sesak (orang berkerumun dsb): *penduduk Jakarta semakin ~*

ju.bin *n* batu ubin

ju.bung → **jerubung**

ju.bur → **dubur**

ju.deg *Jw a* buntu pikiran; hilang akal; tidak tahu jalan keluar: *ia — apabila memikirkan ulah anaknya yg bengal itu*

ju.des *Jk a* **1** galak; lekas marah dan suka membentak-bentak atau menyakiti hati orang; ketus; **2** suka memfitnah orang: *sekretaris harus tegas, tetapi bukan angkuh dan —*

ju.di *n* permainan dng bertaruh uang (spt main dadu, kartu): *— pangkal kejahatan;*

berjudi bermain judi; bermain dadu (kartu dsb) dng bertaruh uang: *ia jatuh miskin krn suka ~;*

menjudikan (memperjudikan) memakai sesuatu untuk bertaruh (dl berjudi): *ia ~ kalung istrinya;*

penjudi (orang yg) suka berjudi; **penjudian** perihal menjudikan; **perjudian** perbuatan dsb berjudi: *dia kalah dl ~*

ju.do *n* salah satu seni bela diri Jepang

ju.dul *n* kepala karangan (cerita dsb);

berjudul berkepala karangan; bertajuk: *pidato pengukuhannya ~ "Perbuatan Bentuk dan Struktur Alat-alat pada Manusia dengan Bertambahnya Umur"*

ju.ek /juék/ *Mk ark n* tali-tali yg direntangkan di sawah untuk mengusir burung;

menegakkan juek-juek sesudah menyabit, pb sesudah perkara (pekerjaan) selesai, baru teringat akan cara yg terbaik untuk menyelesaikan perkara (pekerjaan) itu

ju.ga *p* **1** selalu demikian halnya (kadang-kadang untuk menekankan kata di depannya): *berkali-kali dipanggil, tidak mau datang —;* **2** sama halnya dng yg lain atau yg tersebut dahulu: *ayahnya pandai, anaknya pandai —*

ju.gi → **jogi**

ju.ih *a* membengkok (terbalik) ke bawah pd tepinya (tt bibir dsb)

ju.i.ta *kl n* 1 nyawa; kekasih; buah hati: *oh —ku sayang, berilah aku pengharapan;* 2 cantik; elok (tt gadis, wanita)

ju.jah *Ar n* fitnah; umpat; penghinaan;
menjujah memfitnah dng menjelekkan nama orang lain: ~ *adalah perbuatan kejam*

ju.jai, berjujai *kl adv* terus-menerus tidak berhentinya (tt hujan, orang yg pergi datang, dsb)

ju.jat → **jujah**

ju.jit.su *n Olr* olah raga bela diri Jepang dng tangan kosong (tanpa senjata) yg menggunakan tenaga dan berat lawan untuk menjatuhkan atau mengalahkannya

ju.ju, menjuju *v* menuju; mengarah;
menjujukan menujukan; mengarahkan; membidikkan

ju.juh, berjujuh *a* terus-menerus tiada berhentinya (tt hujan dsb): *beberapa hari lamanya hujan turun* ~;
menjujuh turun terus-menerus tiada berhentinya (tt hujan dsb): *akhir-akhir ini hujan* ~ *di daerah kami*

[1]ju.jur *a* lurus hati; tidak curang: *mereka itulah orang-orang yg — dan disegani;*
kejujuran ketulusan hati; kelurusan hati: *ia meragukan* ~ *anak muda itu*

[2]ju.jur *n* uang yg diberikan oleh pengantin laki-laki kpd bakal mertuanya;
menjujuri membayar jujur kepada

ju.jut *v* tarik (tali dsb);
berjujut-jujutan bertarik-tarikan; tarik-menarik (tali dsb); renggut-merenggut (rambut dsb);
menjujut menarik (tali dsb): ~ *pancing*

ju.kung → **jongkong**

ju.kut *n* rumput (untuk ramuan obat demam atau sakit panas)

ju.lab *n* pencahar; obat cuci perut

ju.lai *n* carang; pucuk ranting (dr tumbuhan yg melata atau melilit);
berjulai(-julai) bergantung menjulur (menjuntai) spt akar yg akan melilit dsb: *carang itu* ~;
menjulai berjulai;
terjulai berjulai

ju.lat *kl adv* seberapa jauhnya (panjangnya, lamanya);
berjulat bersambung berturut-turut; tidak habis-habisnya: ~ *tamu datang;*
menjulat mencapai; sampai ke;
seperjulat sejauh;
~ **mata** sejauh mata memandang; ~ **peluru meriam** sejauh peluru meriam ditembakkan

Ju.li *n* bulan yg ketujuh dl per-

hitungan tarikh Masehi

ju.ling *a* miring (tt mata yg hitam matanya tidak di tengah-tengah benar);
— **air** agak juling sedikit; — **bahasa** agak juling;
menjuling mengerlingi; melirik pada: *pandangan ~ ketua sidang merupakan isyarat baginya*

ju.lir *ark n* tombak pendek (sj cempuling) bermata dua yg dipakai untuk menangkap ikan; piarit

ju.lo, berjulo-julo *v* berarisan (bersama-sama mengumpulkan atau menyimpan uang, lalu jumlah uang itu diundi di antara orang-orang yg menyimpan itu)

[1]ju.luk, menjuluk *v* mengintai anak gadis: *pd waktu itu anak-anak muda datang untuk ~nya*

[2]ju.luk, menjuluki *v* memberikan nama yg kedua atau nama sindiran (sehubungan dng keistimewaannya dsb): *ia ~ dirinya binatang jalang;*
julukan 1 nama yg diberikan berhubungan dng keistimewaannya dsb: *~nya si Gendut;* 2 nama sindiran; gelar kehormatan: *Bundo Kandung adalah nama ~ raja perempuan;*
penjulukan pemberian julukan (nama sindiran, gelar kehormatan)

[1]ju.lung, julung-julung *n* 1 nama ikan laut, sebangsa *Hemu ramphus;* 2 ikan air tawar; sebangsa *Zenarchopterus*

[2]ju.lung *Jw adv* ditakdirkan akan selalu bernasib buruk (krn kelahirannya bertepatan dng hari yg dianggap akan membawa nasib buruk)

[1]ju.lur, menjulur *v* keluar memanjang (spt lidah dr mulut ular, cecak, dsb): *lidahnya ~ menangkap nyamuk;*
menjulurkan mengeluarkan memanjang: *pemuda itu pun masuk ke kereta kelas dua, lalu ~ kepalanya dr jendela;*
terjulur sudah dijulurkan; dl keadaan menjulur: *kepalanya dapat disembunyikan di bawah tempat tidur tetapi kakinya ~ ke luar*

[2]ju.lur *Mk,* **menjulur** *v* merayap; beringsut ke depan di atas perutnya (tt bayi)

[3]ju.lur, julur-julur *v* keluar masuk ke mana-mana; mondar-mandir: *jangan engkau ~ saja di dl rumah ini*

Ju.ma.dil a.khir *n* bulan yg keenam menurut perhitungan tahun Hijrah

Ju.ma.dil a.wal *n* bulan yg kelima menurut perhitungan tahun Hijrah

ju.man.tan *kl n* zamrud

ju.man.ta.ra *kl n* awang-awang; langit; udara

ju.man.ten → **jumantan**

Ju.mat *n* 1 nama hari keenam: *tiap hari — mereka sembahyang ke mesjid;* 2 pekan (7 hari): *mereka baru kembali setelah berlayar dua —;* 3 perhimpunan orang-orang; jemaah;
— **kliwon** *Jw* hari keenam yg berbetulan dng pasaran ketiga;
berjumat 1 bersembahyang jamaah di mesjid pd hari Jumat dng • cara dan waktu tertentu (siang hari sekitar waktu salat lohor); bersembahyang Jumat; 2 berhimpun; berkumpul

jum.bai *n* rumbai;
jumbai-jumbai (jerumbai) rumbai-rumbai (pd tepi selendang dsb);
berjumbai bergantung ujungnya: *daun-daun itu tampak ~;*
berjumbai-jumbai berumbai-rumbai; bergantungan ujungnya;
berjumbaian bergantungan ujungnya; berjumbai-jumbai;
menjumbai menggantung ke bawah: *Kyai itu dng serban putih yg ~ pd pundaknya memandangi muka-muka kami;*
terjumbai bergantungan ujungnya: *ekornya panjang ~*

jum.bul, terjumbul-jumbul *a* (dl keadaan) terkatung-katung turun naik: *apabila air pasang kura-kura pun ~ pd permukaan air*

jum.lah *n* banyaknya (tt bilangan atau sesuatu yg dikumpulkan menjadi satu): *ia menghitung beberapa —nya;*
berjumlah mempunyai jumlah; sebanyak: *uang yg hilang ~ lima ratus rupiah;*
menjumlah 1 menghitung (berapa banyaknya): *ia sedang ~ uang sumbangan yg masuk;* 2 menambah (dl berhitung atau matematika): *ia belajar ~ dan mengurangi;*
menjumlahkan 1 menghitung berapa banyaknya (thd sesuatu yg dikumpulkan menjadi satu); 2 menyatukan bilangan: *ikan lumba-lumba itu dapat ~ 7 dan 8;*
terjumlah terhitung; telah dijumlahkan (dihitung);
penjumlahan 1 hal menjumlahkan; 2 hitungan menjumlahkan;
sejumlah 1 sebanyak; banyaknya: *ia menerima uang dr ibunya ~ Rp10.000,00;* 2 beberapa: *~ gadis telah menjadi korban penipuan;* 3 dl jumlah: *~ besar*

jum.pa *v*, — **muka** 1 berpasangan; bertemu muka; bersua; 2 menghadap: *kami ingin ~ dng Bapak Menteri untuk membicarakan masalah tsb;*
— **pers** pertemuan (antara pejabat dsb) dng para wartawan;
berjumpa bersua; bertemu: *kemarin saya ~ dng si Aman di*

pasar;

menjumpai 1 menemui; sengaja hendak bertemu dng: *saya akan datang ~ dia;* 2 mengalami; menghadapi: *kita harus tabah apabila kita ~ berbagai-bagai kesulitan;*

terjumpa dijumpai; didapati; ditemui; tertemui; terdapat: *dicari tiada ~;*

perjumpaan pertemuan; perihal berjumpa: *ia malu krn kepergok pd ~ pertama dl keadaan belum mandi*

jum.pa.lit *v*, **berjumpalitan** 1 berjengkolet; berjungkir balik;

jumpalitan 1 jengkoletan; berjungkir balik; 2 *ki* bertingkah tidak keruan (kaki di atas, kepala di bawah)

jum.pul *n* nama sj ikan laut, *Mugil planiceps*

jum.put *v* **menjumput** memungut (mengambil dng dua ujung jari atau yg sejenisnya); menjemput;

menjumputi 1 memunguti (mengambil sedikit demi sedikit dng dua ujung jari); 2 *ki* mengungkapkan (mengenangkan) kembali satu persatu (tt kesan-kesan yg dialami): *ia suka melamun ~ hal-hal yg manis dr masa silamnya sbg hiburan;*

sejumput 1 sebanyak satu jumputan; 2 sejumlah kecil; dl jumlah kecil; secuil; sekelumit

ju.mud *Ar kl a* kaku; keras; beku; kolot

jun *Jw n* buyung (tempat air) atau tempayan kecil

ju.nam *v*, **menjunam** menukik; terbang sambil menyambar

jun.dai *n*, **sijundai** *Mk* semacam sihir untuk membuat orang jadi gila;

bersijundai bernyanyi-nyanyi spt orang latah

jung *n* perahu laut yg besar buatan Tiongkok;

— satu, nakhoda dua, pb dua pemimpin dl satu jabatan; *— pecah, yu yg kenyang, pb* jika negeri tidak berpemerintahan atau terjadi huru-hara, orang-orang jahat akan beruntung; *dr — turun ke sampan, pb* turun pangkat, turun martabat (seandainya dulu berdiam di rumah gedung, sekarang tinggal di rumah bilik);

— penanggahan perahu yg dijadikan dapur bagi suatu armada

ju.ngat, menjungat *v* naik ke atas pd sebelah depan atau belakangnya: *perahu ~ ketika melalui ombak yg besar-besar itu*

jung.gang *v* jungkang

jung.kal *Jk*, **menjungkalkan** *v* 1 menggulingkan; menjatuhkan terbalik; 2 *ki* mengalahkan; menjatuhkan;

terjungkal 1 terguling; terjatuh; 2 tersisihkan; terkalahkan (dl pertandingan, percaturan politik, dsb);
~ **balik** terjungkir balik: *bis yg ~ balik itu hancur berantakan*

jung.kang, jungkang-jungkit *v* bergerak-gerak turun naik

jung.kar, menjungkar *a* tampak ke luar mencuat (tt barang yg terselit spt keris misalnya)

jung.kat, jungkat-jangkit *v* bergerak-gerak turun naik;
menjungkat-jangkit naik turun, sbg lantai yg tiada rata;
terjungkat agak miring ke atas (tt papan, lantai, dsb): *awak yg tidak pandai menari, dikatakan lantai yg ~*

jung.kel → **jungkal**

jung.kir *v*, **jungkir-balik** menjengkolet; berjempalitan: *peloncat indah itu ~ di udara;*
berjungkir menjungkir; terbalik;
menjungkir terbalik; tertunggang kepala ke bawah, kaki di atas: *sementara mereka menari-nari, meja kecil itu tersinggung lalu ~;*
menjungkirbalikkan menjatuhkan hingga jungkir balik;
penjungkirbalikan hal menjatuhkan hingga jungkir balik: *~ nilai-nilai bukan hal yg aneh, bahkan dipandang sbg hal yg sudah semestinya*

jung.kit *v*, **menjungkit** terangkat ke atas pd ujungnya (tt ekor dsb): *ekor kuda belang itu ~ amat elok;*
terjungkit menjungkit

jung.kung → **jongkong**

ju.ngur *n* moncong yg panjang; **menjungur** menggali dng jungur (mengorek, menyeruduk): *babi ~ ubi itu*

ju.ngut *Mk n* tanah (gunung) yg menganjur

Ju.ni *n* bulan yg keenam dl tarikh (tahun) Masehi

[1]jun.jung *v*, **menjunjung** 1 membawa di atas kepala: *si Manan dapat ~ padi sekarung;* 2 menurut, menaati (perintah, titah): *kami akan ~ segala perintahnya;* ~ **duli** *kl* berkhidmat; menghormati; ~ **kaki** *kl* menjunjung duli; ~ **tinggi** memuliakan; menghargai dan menaati (nasihat, perintah, dsb);
berjunjungan bersuami; menikah; kawin: *puteranya yg bungsu akan ~;*
menjunjungkan 1 menjunjung sesuatu untuk; 2 menaruh sesuatu di atas kepala orang supaya dijunjung: *~ beban ke atas kepala orang;*
junjungan 1 sesuatu yg dijunjung; 2 yg dimuliakan; 3 suami: *kalau*

Satimah sudah berumur 16 tahun sudah patut dicarikan ~nya

²jun.jung *Mk*, **junjungan** *n* penjalaran (tongkat, galah, dsb tempat tumbuh-tumbuhan menjalar atau melillit): *~ kacang*

jun.ta *n* dewan; partai; majelis; golongan (politik): *apakah pemerintah — militer di sana mempunyai penawar atas kekuatiran thd ketidaksenangan rakyat*

jun.tai, berjuntai *v* bergantung terayun-ayun: *duduk ~* duduk kakinya bergantung;
berjuntaian berjuntai-juntai; berayun-ayun: *tandan pisang itu ~;*
terjuntai tergantung (terjulur) ke bawah: *mereka duduk di atas dahan dan kakinya ~;*
menjuntai berjuntai;
menjuntaikan menjulurkan hingga berayun-ayun: *ia ~ kakinya ke bawah kursi*

jun.trung *Jk*, **juntrungan** *n* pendirian; aturan: *bicaranya tanpa putus dan tidak keruan ~nya*

ju.nub *Ar a* dl keadaan kotor yg harus dibersihkan semuanya (yakni sehabis bersetubuh, beranak, dsb) dng mandi besar (wajib), yaitu mandi dng membasahi (membersihkan) tubuh dr ujung rambut sampai ujung kuku

ju.pang, berjupang *adv* bercupang; bercabang: *kayu ~*

¹ju.ra(h) *ark*, **menjura(h)** *v* membungkuk; menunduk (menghormat dsb)

²ju.ra *n Geol* zaman kedua dl masa Mesozoikum (antara 180 dan 185 juta tahun yg lalu)

ju.ra.gan *n* 1 pemilik dan pemimpin perahu (kapal); 2 *Sd* tuan; nyonya; 3 *Jw* pemilik perusahaan (terutama perusahaan batik): *ia adalah seorang — batik yg kaya raya*

ju.rai *n* 1 secarik (yg panjang); seikat barang yg berjuntai spt seikat benang, rambut, setangkai kacang, dsb; 2 rentetan; deretan yg berturut-turut: *— keturunan raja-raja dan orang besar-besar;*
berjurai(-jurai) bergantung berumbai-rumbai dsb: *rambutnya selalu ~ ke samping;*
terjurai berjurai-jurai

ju.ran → **joran**

ju.rang *n* lembah yg dalam dan sempit, serta dindingnya curam: *kendaraan itu jatuh ke — yg dalam;*
— pemisah batas yg memisahkan (tt si kaya dng si miskin dsb): *ia tidak setuju adanya — pemisah antara si kaya dan si miskin*

¹ju.ri *n* panitia yg menentukan kalah atau menang (dl perlombaan, sayembara, dsb): *perlu ada-*

nya komposisi — yg akan menentukan dan menilai

2ju.ri → **jori**

ju.ri.at → **zariat**

ju.rik *Jk n* hantu

ju.ring(an) *Jw n* ulas; pangsa

ju.ris *n Huk* ahli hukum

ju.rit *Jw ark* perang

jur.nal *n* (buku) catatan harian; surat kabar harian;
— **olah raga** catatan mengenai olah raga

jur.na.lis *n* wartawan (orang yg mengemudikan atau yg kerjanya menulis berita dl surat kabar)

jur.nal.is.me *n* pekerjaan menulis, mengedit, menerbitkan (tt surat kabar dsb)

jur.na.lis.tik *n* perihal karang-mengarang dl surat kabar; kewartawanan; persuratkabaran: *hal itu melanggar kode etik —*

1ju.ru *n* orang yg pandai dl suatu pekerjaan yg memerlukan latihan dan kecakapan;
— **bahasa** orang yg kerjanya menerjemahkan perkataan orang; penerjemah; — **batu** awak perahu yg kerjanya menduga laut; — **bicara** orang yg kerjanya memberi keterangan resmi dsb kpd umum; ujung lidah; — **buku** pemegang buku dagang (buku perusahaan); — **cakap** juru bicara; — **damai** orang yg mendamaikan; — **kaki** bentara; pesuruh; kacung; — **kelat** awak perahu yg kerjanya memegang tali kelat (tali penarik layar); — **kerah** jabatan di bawah batin; — **ketik** tukang ketik; — **kira** orang yg pekerjaannya memeriksa (menghitung dsb) perhitungan keuangan dl buku, buku dagang, dsb; akuntan; — **kunci** 1 penjaga tempat keramat; 2 *Olr* peserta yg menduduki nomor terakhir; — **lelang** orang (jawatan) yg mengurus pelelangan barang-barang (hasil sitaan dsb); — **masak** koki; tukang memasak masakan; — **mudi** awak kapal yg memegang kemudi; mualim kapal; — **selam** orang yg ahli (pekerjaannya) menyelam dl laut (sungai) untuk mencari mutiara, benda-benda yg hilang, dsb; — **selamat** orang (sesuatu) yg menyelamatkan atau bertindak sebagai penyelamat; — **sita** pegawai pengadilan yg tugasnya menyita barang-barang; — **surat** penulis; sekretaris; — **tafsir** orang yg memberi penjelasan (komentar); — **tanak** tukang masak; — **tala** *Kes* orang yg pekerjaannya menala piano; — **terbang** pilot; pengemudi kapal terbang; — **terjemah** orang yg pekerjaannya mengalihbahasakan dr suatu ba-

hasa ke bahasa lain; — **tinggi** awak perahu yg tugasnya memasang layar pd tiang layar; — **tulis** kerani; — **uang** kasir; pemegang uang; bendahara; — **ulas** orang yg menafsir soal-soal politik dsb dl surat kabar; — **warta** pembantu surat kabar yg mencari berita; wartawan;

kejuruan kepandaian khusus (pertukangan dsb)

[2]**ju.ru** *ark*, **menjuru** *v* menjorok; menganjur

[1]**ju.rus, sejurus** *adv* sebentar; sejenak: *anak gadis itu berpikir ~;*

berjurus-jurus sebentar-sebentar

[2]**ju.rus** *n* 1 arah yg lurus (langsung); 2 bagian sikap (tegak dsb) dl permainan pencak;

menjurus menuju; mengarah; terus menuju : *ada pandangan yg dirasakan ~ ke arah itu;*

menjuruskan menujukan; mengarahkan; mendorongkan (mendesak terus): *anak itu ~ tangannya ke muka, untuk menyuruh maju terus;*

jurusan 1 arah; tuju(an): *ia memutar haluan biduk kehidupannya ke ~ lain;* 2 bagian *ia mahasiswa ~ bahasa Inggris;*

penjurus baris dsb untuk memberi arah tujuan

jus *n* 1 sari buah; 2 perhitungan dl permainan bulutangkis (yaitu apabila kedua pemain mencapai angka 13 atau 14 bersama-sama, mereka masih mendapat kesempatan untuk mengumpulkan 3 atau 5 angka lagi)

jus.tru *p* 1 bertepatan; kebetulan (tt waktu, keadaan): — *waktu saya sedang sibuk dia datang;* 2 malahan sebetulnya (sebaliknya); bahkan kebalikannya : *sikapnya itu bukan untuk merendahkannya, melainkan — untuk menjaganya*

ju.ta *n* miliun (bilangan dng enam buah nol: 1 juta = 1.000.000);

berjuta-juta 1 beberapa juta; 2 *ki* banyak sekali;

jutaan 1 berjuta-juta; 2 satuan bilangan yg besarnya 1.000.000

ju.ta.wan *n* hartawan (orang kaya yg nilai hartanya berjuta-juta)

juz *n* bab atau bagian (1/30) dr Quran

PT. NEW AQUA PRESS